

A Dictionary of Indonesian Prepositional Constructions

Totok Suhardijanto & Miel Slager

Preface

The constructions contained in this dictionary are those where a prepositional phrase is required or allowed for by a head word that precedes it, either a verb or a noun or adjective. The head word not only selects the preposition, it also determines the syntactic form and the interpretation of the prepositional phrase. In this sense, Indonesian is not different from, for example, English, where words like *distinguish*, *dream* or *jealous* determine the form and the meaning of a prepositional phrase that depends on them. Knowledge of these patterns forms an essential part of the lexical competence of a native speaker and should be reflected in the dictionaries of a language.

Our dictionary is not in any way a competitor of the existing general dictionaries of Indonesian, rather it is complementary to them: if you regularly need one, you will probably need this one too. Consequently, target readers for this work are not only linguists and researchers interested in Indonesian language structures, but also language learners and their teachers, text writers, correctors and NLP developers who want to understand how words are used in Indonesian, or who want to compare their intuitions with those of (other) native speakers. Also our fellow lexicographers are among the first people we want to serve with our work.

The dictionary is totally based on examples from real, modern, non-translated Indonesian texts: it does not contain any made up examples. An example may require more space than one line; that is why each one is preceded by a tiny high dot. The word or root exemplified in an example is written in italics; other italics have been omitted or substituted by some other sign. Where we felt a comment was needed, either within or at the end of an entry, it comes preceded by a special sign (⚡).

For the purpose of this dictionary we include within the category of prepositions many words that may not be prepositions, but do function as governed particles the same way as many prepositions do. For the sake of completeness we often add information about non-prepositional uses too.

This work would not have been possible without the invaluable help of several advanced computer programs, of which we especially want to mention the concordance program contained in Mike Scott's WordSmith Tools.

Summer – Autumn 2019,

dr. Totok Suhardijanto
Dept. of Linguistics, Faculty of Humanities, Universitas Indonesia
Depok, Jawa Barat, Indonesia

Miel Slager, m.hum.
(formerly) Dept. of Romance Languages, Faculty of Humanities, Utrecht
University, Utrecht, the Netherlands

abai

akan

- Selagi kita tak *abai* akan hal itu, kita akan tahu ke mana arah tuju kita dalam hidup.

atas

- Ada yang menggugat mengapa kementerian yang ditugasi mengurus pendidikan masyarakat bisa demikian *abai* atas peristiwa ini?
- *Pengabaian* atas persoalan itu dinilai menafikan hak korban dan masyarakat.

dengan

- Sayangnya banyak instansi pemerintah yang *abai* dengan keberadaan pabrik yang menganggap buruh-buruhnya sebagai sapi perahan.
- Saya menjadi semakin malu dengan diri saya sendiri, yang kerap *abai* dengan orang lain.

mengenai

- Negara dan perusahaan penyalur jasa sangat *abai* mengenai hal tersebut.
- Anak-anak ini lebih sering mendapat *pengabaian* mengenai ekspresi emosi yang ditampilkan.

pada, kepada

- Jalanan sepi dan kebahagiaan dalam hatiku membuat aku *abai* pada kemungkinan kejahatan yang bisa terjadi.
- Wahana Lingkungan Hidup Indonesia menuding pemerintah *abai* pada korban asap.
- Kadang-kadang kita *abai* kepada orang anak yang perlu perhatian.
- Angka *pengabaian* pada anak hingga saat ini masih tergolong tinggi.
- Saat ini kelihatannya terjadi *pengabaian* kepada dua entitas demokrasi tersebut karena tidak dianggap sebagai prioritas.

terhadap

- Anggota keluarga justru paling sering *abai* terhadap kedisiplinan cuci tangan dan menjaga kebersihan alat makan si kecil.
- Semua ini akibat *pengabaian* terhadap konstitusi sebagai landasan dasar interaksi.

untuk

- Kita acap kali *abai* untuk menjaga perasaan satu sama lain.

non-prepositional use

- Selama ini pemerintah dinilai *abai* melindungi hak-hak warganya dalam kasus kekerasan tersebut.

abdi

bagi

- Mereka sungguh sangat ingin *mengabdi* bagi bangsa, namun mereka tidak hanya berbakti bagi bangsa tapi juga harus menghidupi keluarga mereka.
- Maka web ini akan saya *abdikan* untuk bisa bermanfaat bagi orang banyak khususnya dalam bidang Komputer dan multimedia.

pada, kepada

- Dan ia bersumpah untuk *mengabdi* pada gustinya sampai mati.
- Sebelumnya, pendidikan hanya dimaksudkan untuk menyiapkan manusia yang siap *mengabdi* kepada kepentingan penjajah.
- Bisa dikatakan dalam periode lima tahun menjabat kecil sekali kemungkinan untuk *mengabdi* kepada rakyat.
- Dia memutuskan untuk *mengabdikan* dirinya pada perjuangan kemerdekaan.
- Keluarga ayah saya mengajarkan saya tentang *pengabdian* kepada bangsa dan negara ini.
- Kau orang Tuban dan *pengabdianmu* pada Demak.

sebagai

- Sudah 28 tahun Rabiah *mengabdi* sebagai perawat di Saka, Flores, Nusa Tenggara Timur.

terhadap

- Ia meraih penghargaan internasional BIB (Biennial of Illustrations Bratislava) atas *pengabdiannya* terhadap pengembangan karya sastra anak di Indonesia.

untuk

- Karena perempuan juga ingin *mengabdikan* diri untuk negeri ini.
- Beliau *mengabdikan* dirinya untuk menjadi bagian dari Tentara Republik Indonesia.

non-prepositional use

- Pada prinsipnya pers mengabdi pada kebenaran. Pers sekali-kali jangan memberi diri untuk *mengabdi* mammon (si kaya).
- Sejauh mana *pengabdian* cinta bisa dikategorikan sebagai pengorbanan?
- Guru besar ini *mengabdikan* diri menekuni bidang bahasa Indonesia sejak usia 15 tahun.

absah

atas

· Legalitas merupakan *keabsahan* atas suatu keadaan menurut Undang-Undang dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

sebagai

· Pada kretek juga dikenal tidak ada filter dan tidak diragukan lagi *keabsahannya* sebagai produk asli Indonesia.

↳ Cfr. → sah

absen

dari

· Selama dua tahun *absen* dari dunia mode, Sally mengaku tidak menjenguk perkembangan mode apa pun.

· Ada tiga elemen yang masih *absen* dari pembahasan tentang reformasi selama ini.

· Kurang satu minggu dari hari yang diperkirakan dokter Indah akan melahirkan, Nyonya Harun *mengabsenkan* diri dari rumah makan Melisa.

untuk

· Anak-anaknya pun tidak pernah *absen* untuk mengirimkan uang tiap bulan.

non-prepositional use

· Bima yang memberi tahu ibu, sudah hampir satu minggu kamu *absen* sekolah, ada apa Nadia?

· Dia tak pernah *absen* menonton pertandingan besar.

acak

dengan

· Jadi setiap password yang dimasukkan pengguna akan langsung *diacak* dengan karakter dan angka tertentu sebelum disimpan di dalam sistem.

· Aku duduk terasing dari teman sekelas karena selama ujian posisi duduk *diacak* dengan kelas lain.

acuan

bagi

· Data-data tersebut akan dijadikan *acuan* bagi pemerintah untuk merancang kebijakan-kebijakan.

ke

· «Empat Kebebasan» ini *mengacu* ke pidato yang bersejarah Franklin Delano Roosevelt pada Januari 1941.

↳ *Ke* is much less frequently used than *(ke)pada*.

pada, kepada

· Untuk satuan ukur tidak digunakan dalam hitungan meter atau sentimeter, melainkan *mengacu* pada anggota tubuh manusia seperti pecak.

· Pengadilan Negeri Bandung menolak gugatan itu dengan *mengacu* kepada Undang-Undang.

↳ *Mengacu kepada* very often refers to matters, not to people.

untuk

· Demikianlah beberapa teori keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar mudah-mudahan bisa menjadi *acuan* untuk meningkatkan kinerja guru.

acuh

pada

· Syahdan bersusah payah mengayuh pedal. Sepeda itu terlalu besar untuknya. Aku duduk di belakang, tak *acuh* pada kesusahannya.

· Yang sering terjadi barangkali belum tentu pemalsuan sejarah, tapi *ketidakacuhan* pada barang-barang bersejarah, terutama dokumen.

terhadap

· Akhi, sekarang semakin banyak orang menjadi tak *acuh* terhadap kebobrokan yang terjadi di sekitar mereka.

· Aku sedih bukan karena dia tenggelam. Aku sedih menyesali sikapku sendiri yang tak *acuh* terhadapnya meski ku tau aku menyukainya.

· Perilaku seperti ini juga disebabkan oleh *ketidakacuhan* terhadap harapan sosial.

non-prepositional use

· Anton tak *acuh*. Dia membalik-balik halaman bukunya.

· Jika istri mulai menunjukkan sikap tak *mengacuhkan* apa pun perilaku suami, berarti rasa percaya diri istri mulai bangkit.

acung

ke

- Dengan sangat cepat aku *mengacungkan* pistol ke kening Duarte.
- Berbagai senjata *diacung-acungkan* ke arah patung.

pada, kepada

- Pak Harfan *mengacungkan* dua jempolnya tinggi-tinggi pada Lintang. «Bravo! Bravo!» teriaknya girang.
- Kemudian seorang yang berseragam loreng datang dan *mengacungkan* bedilnya kepadaku.

non-prepositional use

- «Ayo minggat! Minggat!» seru Murwad sambil *mengacung-acungkan* sapu lidi yang bertangkai panjang.

ada

dari

- Tidak *ada* satu pun yang sah dari kehadiranku di Amerika Serikat.
- Hingga akhir cerita, tidak *ada* yang berubah dari karakter tokoh Katie.
- Menurutnya tak *ada* yang penting dari SMA itu.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah melakukan kajian dan tidak *ada* yang salah dari sekolah-sekolah itu.

dengan

- Baso melihat ke arahku sejurus, lalu tersenyum hambar sambil menggeleng. *Ada* apa dengan Baso?
- Sudah beberapa minggu belakangan ini dia merasa *ada* yang tidak beres dengan dirinya.
- *Ada* yang berbeda dengan batu-batu itu.
- «Kelihatannya, *ada* yang aneh dengan gadis itu,» komentar Ikam.

mengenai

- «*Ada* lagi yang aneh mengenai peristiwa ini,» bapak melanjutkan ceritanya.
- *Ada* sesuatu yang aneh mengenai Jordi dan aku tidak berani mencari lebih jauh.

pada

- Akan tetapi entah mengapa, *ada* sesuatu pada diri pemuda itu yang tidak disukainya.

tentang

- Dia memperkenalkan diri sebagai isteri Danramil, dan mengatakan apa *adanya* tentang suaminya.
- *Ada* apa tentang hari Kamis? Mengapa Kamis?
- *Ada* sesuatu tentang Salwa yang mengusiknya.
- Ia begitu jujur menceritakan apa *adanya* tentang negeri di mana ia menetap saat ini.

↳ Cfr. → tiada

adaptasi

dari

- Pengunjung diajak menonton cuplikan film «Sang Penari» besutan sutradara Ifa Isfansyah yang *diadaptasi* dari novel Tohari.

dengan

- Mereka masih mampu *beradaptasi* dengan irama kerja yang baru.
- Akan ada suatu kebiasaan yang baik, yaitu mampu berkomunikasi dengan orang di sekitarnya, *beradaptasi* dengan orang-orang di lingkungannya.

ke, ke dalam

- Tentang proses *adaptasi* buku Dee ke film, apakah keputusan terbesar ada di penerbit atau di pengarang?
- Kanji adalah karakter yang diambil dari China dan *diadaptasi* ke dalam bahasa Jepang selama bertahun-tahun.

menjadi

- Hal ini membuat produser film Norwegia berminat untuk membuat *adaptasi* novelnya menjadi film layar lebar.
- Cerita ini memang kisah klasik Tiongkok Ouw Peh Coa karya Ta Shen Sien. Kisah ini *diadaptasi* Nano Riantiarno menjadi «Opera Ular Putih».

terhadap

- Dinosaurus punah karena tidak mampu *beradaptasi* terhadap perubahan.

non-prepositional use

- Di tahun pertama pernikahan, atau bahkan mungkin seumur hidup, pekerjaan suami dan istri dalam rumah tangga adalah saling *beradaptasi*.

adil

bagi

- Ia menilai telah terjadi pemutarbalikan sejarah, dan itu tak *adil* baginya.
- Bisa jadi peraturan yang dibuat akan dirasakan tidak *adil* bagi satu pihak pada suatu waktu yang lain.

↳ *Adil bagi* focusses on the patient, whereas *adil pada* and *adil terhadap* both focus more on the subject; one cannot say **kita harus adil baginya*.

pada, kepada

- Mungkin karena masih kecil, maka kami sering tidak *adil* padanya.
- Ia harus bertindak *adil* kepada seluruh subyek tanpa melihat ras, warna kulit, kepercayaan, jenis kelamin, dan asal-usul.

terhadap

- Barangkali aku telah berbuat kurang *adil* terhadapnya.
- Kami lihat secara jelas *ketidakadilan* terhadap rakyat kecil Jakarta, khususnya nelayan Pasar Ikan.
- Kebebasan sipil lemah. *Pengadilan* terhadap kejahatan masa lampau juga tak ada.

adu

antara

- Ini adalah *adu* kekuatan antara David yang kecil dan Goliath sang raksasa.
- Arif Budimanta mengakui adanya *adu* pendapat antara Prabowo dan Bambang dalam pertemuan tersebut.

dengan

- Juga terbiasa mendengar derak-derak roda besi kereta *beradu* dengan besi rel
- Aku tak bisa berkata-kata. Bahkan dalam *beradu* pandang dengan Srintil, aku kalah.
- Kini mereka harus *mengadu* kepandaian berburu dengan kepandaian berburu sang harimau.
- Ia telah capek *beradu* mulut dengan gadis yang satu itu.

ke

- Adalah kakaknya sendiri yang *mengadukannya* ke polisi.

melawan

- (...) lalu menjanjikan uang, sawah dan rumah kepada Buyung dan Sanip, dan ketika ini juga tak berhasil, lalu dia mencoba *mengadu* Sanip melawan Buyung.
- Kau berani masuk ke sini dan *mengadu* kepandaian melawanku?

pada, kepada

- Artinya, bila yang dihina atau difitnah adalah warga biasa, kasusnya tidak akan dibawa ke meja hijau sepanjang si korban tidak *mengadu* kepada polisi.
- Peristiwa itu seperti pelajaran bagiku. Sejak itu, aku tidak mau *mengadu* kepada Ibu bila digoda.
- Anak sebatang kara begini, harus *mengadu* pada siapa?

perihal

- Seorang siswa kelas 2 SD di Bandung *mengadu* kepada gurunya perihal kemarahan orang tuanya pada dirinya, karena siswa tersebut telah melarang orang tuanya merokok.
- Mereka menyampaikan *pengaduan* mereka perihal tanah yang sedang dipersoalkan oleh pihak Pemkab.

non-prepositional use

- Saling *mengadu* argumen dan berusaha mempertahankan paradigma dan ideologi.
- Kalau tidak *mengadu* kelapa, kita *mengadu* kemiri yang diikat dengan seutas tali.
- Karena para pemimpinnya haus kekuasaan, mereka mudah untuk *diadu* dan kemudian dikalahkan.
- Sebelum coba *beradu* pengetahuan atau argumentasi, ada baiknya belajar berbahasa dengan benar terlebih dahulu.

aduh

pada, kepada

- Tapi tiba-tiba saya terjatuh. Tingginya sekitar 4 atau 5 meter. Saya pun pulang sembari menangis meraung-raung waktu itu. Saya *mengaduh* pada ibu saya.

aduk

dengan

- Sambil tertawa-tawa dia menuangkan arak seperempat mangkok, lalu *mengaduk* bubuk obat itu dengan arak.

· Kopi instant kemasan sachet bisa langsung dituang ke cangkir, *diaduk* dengan air panas, lalu diteguk.

menjadi

· Dengan bahan dasar tepung ketan, gula pasir, dan juga telur yang *diaduk* menjadi satu hingga membentuk adonan yang mudah untuk dipulung.
· Rasa haru, rasa iri, rasa bahagia, rasa sedih, semuanya *teraduk-aduk* menjadi satu.

non-prepositional use

· Tugasnya, *mengaduk* semen dan pasir, mengangkat batu bata, lalu menggotongnya ke tempat pembangunan.

↳ Cfr. → campur

afiliasi

dengan

· Memang ada sejumlah serikat pekerja media yang *berafiliasi* dengan federasi organisasi buruh yang lebih besar.
· Susi menjelaskan, perusahaan yang *terafiliasi* dengan kelompok itu ingin berinvestasi di wilayah Teluk Benoa.

ke

· Beberapa tabloid dan koran baru tercatat punya *afiliasi* ke partai politik.
· Semua pers yang *berafiliasi* ke Front Demokrasi Rakyat dilarang terbit.
· Keuntungan lainnya, mereka berdua belum *terafiliasi* ke partai politik mana pun.

pada, kepada

· Dia mengaku masih ingat koran-koran yang *berafiliasi* pada Partai Nasional Indonesia.
· Organisasi profesi ini bersifat bebas, tidak *terafiliasi* kepada organisasi politik tertentu.;

agresi

terhadap

· Hal itu akan membuat remaja menjadi seorang yang melampiaskan kemarahannya dalam bentuk *agresi* terhadap orang lain.

↳ Cfr. → lancar

agresif

dengan

· Anak yang *agresif* dengan saudara juga diperkirakan *agresif* dengan kawan-kawannya.

terhadap

· Apakah aku terlalu pasif? Tapi, apakah pantas seorang perempuan *agresif* terhadap lelaki?

ahli

dalam

· Aku mulai *ahli* dalam tari piring.
· Sesungguhnya aku sangat *ahli* dalam hal mengupas singkong.
· Siapa pun yang kenal aku sejak dulu tahu, aku *ahli* dalam berbicara.
· Tim kami terdiri atas para dokter spesialis dan perawat yang memiliki *keahlian* dalam penanganan pasien kanker.

untuk

· Mereka belum memiliki pengetahuan untuk memahami, belum memiliki *keahlian* untuk beradaptasi, dan belum peka terhadap perasaan yang dibutuhkan.

non-prepositional use

· Ibn Khaldun telah memperoleh tempat tersendiri di antara para *ahli* filsafat sejarah.
· Kami percaya kau *ahli* memainkan gamelan, tapi bagaimana dengan Satiyem?
· Mama punya sedikit *keahlian* menjahit dan bekerja pada seorang penjahit.

aib

bagi

· Itu adalah *aib* bagi kita dan sungguh memalukan bagi bangsa kita!
· Anak yang terlambat menikah pada saat itu dipandang sebagai suatu *keaian* bagi keluarga.

untuk

· Hal ini dianggap sebagai *aib* untuk seluruh komunitas dan keluarga.

ajak

ke

- Pada satu akhir pekan Mamak *mengajak* kami ke rumah Martin.
- Lalu emak memintaku untuk *mengajak* Bang Akib ke rumah.

pada, kepada

- «Kak, sudah dulu ya belajarnya! Bagaimana kalau sekarang kita ngobrol saja!» *ajak* Angel kepada Raka.
- Oleh karena itu saya *mengajak* pada bapak dan ibu guru atau siapa pun pengajar matematika untuk memposisikan diri kita pada posisi siswa.
- Mereka juga mengarak spanduk dan poster berisi *ajakan* kepada masyarakat untuk bersama-sama melawakan korupsi.

untuk

- Sonia *mengajak* ketiga tamunya untuk masuk.
- Kufah tidak tahu mengapa ayahnya tidak berani menolak *ajakan* untuk menggusur makam kakek buyutnya itu.

non-prepositional use

- Aku berinisiatip untuk banyak ngomong dan *mengajak* dia berbicara.
- Selalu saja baru berjalan beberapa saat dia *mengajak* berhenti dulu di kafe.
- Mereka lebih suka *diajak* makan malam bareng, nongkrong di kafe yang bergengsi.
- Tak biasanya ia menerima *ajakan* menginap oleh Bapak dan Ibu Pontiman Sutalip.

ajar

agar

- Bu Muslimah guru SD-ku yang telah *mengajariku* agar tak takut pada kesulitan apa pun.
- Selain itu, kita *diajari* agar tidak menganggap bahasa sebagai sesuatu yang polos.
- Semua juga tentunya *mengajarkan* agar selalu jujur.

bagi

- Kebakaran ini diharapkan menjadi *pembelajaran* bagi pengelola museum lain.

dalam

- Mereka *terpelajar* dalam hal apa?!

dari

- Dari pria itulah ia *belajar* tentang kekuatan hati, kekuatan mencinta.
- Pentingkah kita *belajar* dari pengalaman? Tentu saja.
- Esti *belajar* merajut dari tetangganya sejak di SMP.

lewat

- *Belajar* lewat naskah otentik («authentic texts») akan sangat membantu mengikis kebosanan belajar.
- Untuk bisa memahami biologi, kamu bisa *belajar* lewat guru di sekolah, buku, atau pun lewat internet.

melalui

- Anak *belajar* melalui interaksi sosial dengan orang dewasa dan anak-anak lainnya.

mengenai

- Di sekolah seorang anak akan *belajar* mengenai hal-hal baru yang tidak ia dapatkan di lingkungan keluarga maupun teman sepermainannya.

pada, kepada

- Dia meneruskan perjalanan hingga Lahore. Di sana katanya dia *belajar* agama Islam pada seorang guru besar.
- Ia tak segan-segan *belajar* kepada orang yang lebih tua dan lebih memiliki pengalaman perjuangan darinya.
- Ia sengaja menyamakan kebiasaan makan yang santun yang *diajarkan* kepada setiap calon perwira.

tentang

- Hikmahnya, aku bertemu orang-orang luar biasa yang *mengajariku* tentang makna hidup selama aku naik angkot.
- Sejak dulu Babak *mengajarkan* tentang harga diri keluarga, *mengajarkan* tentang menjaga nama baik keluarga lebih penting dibandingkan soal kalian turunan siapa.
- Fungsi filsafat secara keseluruhan: memberikan *ajaran* tentang moral dan etika yang berguna dalam kehidupan.

untuk

- *Belajarlah* untuk tidak menyerah dengan keterbatasan anda.
- Ada yang menghibur. Ada yang basa-basi. Dan ada pula yang malah *mengajari* aku untuk bersabar.

- Cara melatihnya adalah *mengajarkan* anak untuk terbiasa berada dalam sebuah kelompok dan berinteraksi dengan teman-teman sebayanya.
- Kita *diajarkan* untuk mematuhi rambu lalu lintas. Kita *diajarkan* untuk tidak membuang sampah sembarangan.
- Hal ini harus jadi *pembelajaran* untuk kita.
- Tugas kami kini hanya satu: *belajar* untuk menyambut ujian terberat yang pernah ada.

non-prepositional use

- Ia *mengajar* anak-anak itu menulis, matematika, sejarah.
 - Bukannya meredam keinginan Nalar, ibunya malah semakin bersemangat *mengajari* Nalar menari.
 - Aku dan teman masa kecilku *belajar* main bola di atas tanah sawah yang habis disabit.
 - Melalui orang dewasa, anak-anak *belajar* bagaimana berinteraksi dengan orang lain dan bagaimana mengungkapkan pikiran mereka melalui bahasa.
- ↳ Cfr. → kurang ajar

aju

jadi, menjadi

- Dalam rapat itulah paman *mengajukan* diri jadi pengganti ayah-ibu Satiyem.
- Ditanya mengenai siapa yang akan *diajukan* menjadi calon menteri, dia menolak mengungkapkan.

ke

- Konsep ini dia *ajukan* ke direksi Metro TV pada 27 Juli 2004.
- Dia lalu *mengajukan* komplain ke dokter yang melakukan operasi, namun tidak ditanggapi.
- Cara mengajar matematika, bagaimana? Bila pertanyaan ini *diajukan* ke guru matematika, tentunya akan dapat jawaban berdasarkan pengalamannya.

pada, kepada

- Dan memang pertanyaan itu saya *ajukan* juga pada mereka.
- Satu saja pertanyaan yang ingin sekali saya *ajukan* kepada mereka yang merasa bermoral, «moral itu apa?».

sebagai

- Kali pertama anggota keluarga mereka *mengajukan* diri sebagai calon wakil rakyat.

akar

dalam

- Sejak Indonesia masih berupa kerajaan-kerajaan, feodalisme sudah *mengakar* dalam kehidupan masyarakat kita.
- Mereka menjadi orang Toraja yang *berakar* dalam budaya nenek moyang.

dari

- Bahasa Indonesia *berakar* dari bahasa Melayu.
- Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab berbagai gangguan terhadap lingkungan hidup yang terjadi di planet bumi *berakar* dari tabiat manusia.
- Timbulnya berbagai konflik dan gesekan biasanya *berakar* dari tiadanya sikap saling hormat-menghormati dan menghargai.
- Kebencian pribumi terhadap dia tentunya sudah *berakar* dari sebelum proklamasi kemerdekaan.

pada, kepada

- Dia bukan saja intelektual piawai melainkan juga *mengakar* pada masyarakat.
- Kita yakin pengertian-pengertian itu *berakar* pada sejarah yang tua.
- Mereka mengingatkan, dialog senantiasa dilakukan dengan wakil rakyat, tetapi mereka lupa kian hari kian terbukti, «wakil rakyat» tidak *mengakar* kepada rakyat.

akhir

dalam

- Tanpa dana simpanan ini, jika anda mengalami kehilangan pekerjaan anda, bisa *berakhir* dalam masalah kartu kredit yang berat.

dengan

- Kalau ada kesalahpahaman, hampir selalu *diakhiri* dengan perkelahian.
- Tak jarang masalah mereka *berakhir* dengan «stroke», operasi jantung, mati mendadak, «drop out» massal, dan lilitan utang.
- Pilot kemudian mengambil alih kemudi dan meminta izin kedua untuk mendaratkan pesawat. Namun upaya ini *berakhir* dengan pesawat jatuh ke laut.
- Pertama kalinya dia melukis... untuknya. Dan lukisan itu *berakhir* dengan tercabik menjadi dua.
- Gambar yang direkam ketika mereka sedang «casting» untuk sebuah produk iklan itu *berakhir* dengan diseretnya pemilik studio ke meja hijau.

pada, kepada

- Mulanya kepada kakakku tertua dan *berakhir* kepada adikku terkecil. Atau sebaliknya. Dimulai dari adikku terkecil dan *berakhir* pada kakakku tertua.
- Sikap permulaan membungkuk bertumpu pada dahi dan tangan. *Berakhir* pada sikap badan tegak, dan tungkai rapat lurus ke atas.

non-prepositional use

- Satu-satu para penonton meninggalkan halaman Kademangan. Yang *terakhir* meninggalkan halaman itu adalah para penari.
- Kami adalah Tahanan Politik Soeharto yang *terakhir* dibebaskan. Soeharto telah jatuh, tapi kami dibebaskan baru setelah Presidennya Gus Dur.

akibat

dari

- *Akibat* dari semua yang telah disaksikan, didengar, dan dibacanya itu tentu akan terekam di memorinya.
- Desa Anyar (desa baru), yaitu desa yang berbentuk relatif baru, sebagai *akibat* dari adanya perpindahan penduduk (transmigrasi lokal).

pada, kepada

- Kenaikan komoditi seperti kedelai, tepung terigu, dan minyak goreng, membuat masyarakat tercekik. Kenaikan ini juga *berakibat* langsung pada dunia usaha.
- Karena bosan itu, bisa *berakibat* pada hilangnya nafsu makan ikan.
- Keadaan tersebut *berakibat* kepada rendahnya daya beli masyarakat dan semakin besarnya tingkat pengangguran.

terhadap

- Mereka akan meneliti *akibat-akibat* industri yang didirikan di daerah itu terhadap pola berpikir masyarakat setempat.
- Template blog sangat *berakibat* terhadap posisi blog dalam hasil pencarian.

non-prepositional use

- *Akibat* terjadinya bencana alam menimbulkan kerugian aspek sosial dan ekonomi.

akrab

antara

- Ada bentuk-bentuk pasar tradisional yang memungkinkan terjadinya *keakraban* antara penjual dan pembeli
- *Keakraban* di antara mereka membuat Yuda menghindari perasaan tidak enak.

dengan

- Karena orangnya memang ekstrovert dan berpikiran terbuka maka kami segera *akrab* dengan Flo.
- Saat membaca buku cerita, seorang anak belum tentu *akrab* dengan setiap kata.
- Mengapa kekerasan semakin *akrab* dengan kita?
- Melihat *keakraban* gadis itu dengan Tody, hatinya terbakar.
- Banyak yang dilakukan Ratu untuk *mengakrabkan* diri dengan kami semua.

sama

- Aku makin *akrab* lho sama dia. Tadi pagi juga kan aku demo bareng dia, asik banget lah pokoknya.
- Sekaraang, buat ngerayain sembuhnya aku, sama buat *mengakrabkan* aku sama temen-temenku di sekolah, kita adain «party», yok.
- Nah abis itu, kamu musti *akrabkan* diri kamu sama simbol-simbol yang berhubungan erat sama teori-teori tersebut.

terhadap

- *Ketidakakraban* birokrat terhadap Teknologi Informasi menyebabkan mereka ketinggalan informasi.

non-prepositional use

- Tapi tanpa mereka sadari bahwa yang menjadi perekat *keakraban* mereka adalah Gluduk Alit.
- Lama-kelamaan Bang Akib dan aku menjadi *akrab* satu sama lain.
- Mereka berdua baru bertemu, baru berkenalan. Tapi dua-duanya sudah saling *akrab*.

akses

atas

- Kak Laisa bahkan berhasil merubah wajah seluruh lembah. Kesejahteraan penduduk, pendidikan anak-anak, *akses* atas kesempatan.

· Dengan hanya berpandukan mesin pencari seperti Google, pengguna di seluruh dunia mempunyai akses internet yang mudah atas bermacam-macam informasi.

ke

- Namun, sayangnya, menurut Dira, belum semua orang memiliki akses ke fasilitas sanitasi yang memadai.
- Sejak perkebunan stroberi punya cabang pabrik pengalengan di kota provinsi, akses ke sana jauh lebih mudah.

pada, kepada

- Ketika perusahaan memberi seseorang akses pada sistem dan jaringannya, ia diberikan rekening pribadi dengan kata sandi rahasia.
- Pihak lain tidak berhak mempunyai akses kepada catatan medis tanpa persetujuan pasien yang bersangkutan.
- Karena dia punya akses langsung kepada Kepala Staf Angkatan Udara.

terhadap

- Saat ini akses yang saya miliki terhadap versi-versi asing novel ini tersebut sangat terbatas.
- Ia juga termasuk jenderal yang punya akses terhadap Soekarno.

non-prepositional use

- Pemerintah memiliki program 100% akses aman air minum, 0% kawasan kumuh dan 100% akses sanitasi layak (100-0-100).
- Negara dengan akses Internet yang terbaik termasuk Korea Selatan dan Swedia.

aksi

melawan

· Tim ini memonitor perkembangan aksi melawan eksploitasi anak agar terbebas dari jeratan perdagangan manusia.

↳ Cfr.: Aksi-aksi menentang kebijakan pemerintah pun akhirnya padam. Kawan-kawannya melakukan aksi unjuk rasa menentang keberadaannya di proyek pabrik baja tersebut. Apa tanggapanmu melihat aksi unjuk rasa menolak kenaikan harga BBM yang dilakukan mahasiswa? Polisi melepaskan gas air mata dalam menghadapi aksi demonstrasi menolak kenaikan harga BBM [bahan bakar minyak] di Jambi.

terhadap

- Benda hidup bereaksi terhadap perubahan-perubahan dalam lingkungan sekitarnya. Aksi terhadap rangsangan-rangsangan dari sekitarnya itu disebut tanggapan (respon).
- Karena itu, perlu dibuat strategi yang lebih matang dalam menghadapi aksi-aksi kekerasan terhadap jurnalis.

↳ Cfr. → reaksi

aku

akan

· Sebuah keluhan adalah pengakuan akan beratnya beban yang dihadapi.

atas

- Konselor harus memiliki pengakuan atas kewenangannya sebagai konselor.
- Proposal itu terkait dengan proses pengakuan de jure masyarakat internasional atas Republik Indonesia.

dari

- Salah satu manfaat adanya pengakuan dari negara lain adalah terlibatnya suatu negara dalam kerja sama internasional.
- «Selama tidak ada pengakuan dari wajib pajak, transaksi atau tempat usaha lewat «online», tidak akan terdata,» kata Dasto.

pada, kepada

- Aku ingin mengaku pada keluarganya bahwa akulah yang menabraknya, tapi aku takut sekali pada ancaman lelaki itu.
- Urusan cokelat sebenarnya tidak terlalu membebani Delisa lagi. Ia sudah mengaku kepada kak Aisyah, kak Zahra, dan kak Fatimah.
- Dimas mengaku kepada Naya bahwa dia mendengar apa yang dikatakan ibu-ibu tersebut kepada Naya.

sebagai

- Aku menemukan sebuah dompet milik korban dan segera menyusulnya ke rumah sakit. Aku mengaku sebagai famili korban.
- Anehnya, lembaga keuangan itu mengaku diri sebagai koperasi. Koperasi yang mana? Koperasi fiktif?

- Perundingan-perundingannya mampu memaksa Belanda *mengakui* eksistensi Indonesia sebagai Republik.
 - Produk-produknya sampai sekarang tetap *diakui* banyak konsumen sebagai superior terhadap yang lain.
 - Ketika itu Indonesia mengajukan tiga usul: *pengakuan* atas Republik Indonesia sebagai pengembalian kekuasaan di seluruh bekas Hindia Belanda.
 - Ia berhak mendapatkan *pengakuan* sebagai anak yang baik dan tahu menghapus aib orang tua.
- seperti**
- Dia masih merasa kecewa karena label mode Indonesia belum *diakui* seperti merek internasional.
- terhadap**
- Pasar hanya akan berlangsung atau bekerja secara sempurna jika terlebih dahulu ada *pengakuan* terhadap kepemilikan pribadi.
- non-prepositional use**
- Saat ini, banyak di antara kita yang rela *mengaku* diri miskin hanya karena mengharap bantuan.
 - Seseorang yang terlihat begitu baik, warga baru lembah, *mengaku* pensiunan dini tentara, pindah untuk mencari ketenangan di lembah.
 - Kedua perusahaan itu *mengaku* bersalah dengan dalih kurang memahami aturan tenaga kerja Indonesia.
 - Aku boleh saja *ngaku* orang Ambon, tapi tetap saja wajahku lain dari lain.
 - Ia *mengakui* sendiri bahwa dirinya menyukai gaya bahasa pasar.
- ↳ Cfr. → *mengaku* (diri) sebagai

akur

antara

- Pasar akan melihat, akan ada *keakuran* atau tidak antara legislatif dengan eksekutif.
- Hal ini terjadi karena *ketidakakuran* antara, misalnya, gubernur dengan wakilnya atau bupati dengan wakilnya.

dengan

- Vina memang tidak pernah *akur* dengan ibunya. Selalu saja berselisih paham.
- Dan manusia mau tidak mau harus *akur* dengan takdirnya.
- Pasalnya, *ketidakakuran* Bobotoh dengan The Jakmania sudah terjadi sejak 1990-an.

sama

- Jaman masih satu sekolah sama dia, kita enggak pernah *akur* sama teman yang satu ini.

alam

dalam, di

- *Pengalamannya* dalam hal-hal serupa ini telah terlalu banyak dan terlalu pahit.
- Mereka memiliki semangat juang yang tinggi dan *pengalaman* dalam menghadapi realitas politik.
- «Review nasional» terdiri dari tim ahli yang *berpengalaman* dalam bidang penulisan bahan ajar.
- Dokter dan perawat di rumah sakit tentunya sudah *berpengalaman* juga dalam membantu perempuan bersalin.
- Presiden butuh figur wakil yang enerjik, muda, kompeten, dan *berpengalaman* di bidang makro ekonomi dan geopolitik.

dengan

- *Pengalaman* dengan Lintang telah menjadi trauma bagiku.
- Sekali-dua ia pernah melihat ia bercakap-cakap dengan wanita dewasa dengan begitu bebasnya, seakan sudah lama *berpengalaman* dengan mereka.
- Kopi yang dibuat oleh barista *berpengalaman* dengan proses dan alat modern.

sebagai

- Ia *berpengalaman* sebagai duta besar, menteri, hingga menjadi wakil presiden.

soal

- «Wah, kamu benar-benar *pengalaman* soal cewek, ya?» ucapku.

non-prepositional use

- Dari kata-katanya itu Wiranggaleng tahu, Raden Kusnan pun belum pernah *berpengalaman* perang, apa lagi perang laut.
- Marsusi adalah laki-laki yang amat *berpengalaman* berjalan di hutan.

alamat

pada, ke, kepada

- Aku pikir emak dengan sadar dan sengaja *mengalamatkan* seluruh tutur katanya tadi khusus kepadaku.

- Surat permohonan wawancara dan permintaan konfirmasi yang *dialamatkan* ke perusahaan dan rumahnya tak berbalas.
- Di atas dipan kami temukan sepucuk surat yang *dialamatkan* kepada bapak dan emak.
- Tuduhan terhadap pencemaran lingkungan lebih sering *dialamatkan* pada industri besar.

alas

agar

- Selalu mencari-cari *alasan* agar bisa bertemu tanpa harus terlihat bahwa dia menyukai Irham.

atas

- Maut yang kadang tak merasa perlu memberi *alasan* atas kedatangannya.
- Ya, tidak akan ada faedahnya memberikan *alasan-alasan* atas kelambatan itu.

bagi

- Tak ada *alasan* bagiku untuk tersinggung.

demi

- Dengan *alasan* demi meningkatkan mutu dan meningkatkan kesejahteraan dosennya, maka uang masuk dan uang sekolah jadi selangit.
- Pelanggaran ini biasanya dilakukan oleh bank untuk nilai pinjaman yang kecil, dengan *alasan* demi efisiensi dalam menghadapi persaingan.

ke

- Tedi dan Fajar lebih memilih keluar kelas dengan *alasan* ke kamar mandi namun pada kenyataannya mereka pergi ke kantin mengisi kekosongan di perut mereka.
- Alasan saya... *alasan* saya ke sini apa ya? O iya.
- Aku pun *alasan* ke guru biologi. «Permisi pak, mau izin ke toilet..!!», kataku ke bapak guru. «Ok... silakan...!!!», jawab sang guruku itu.

untuk

- Pasti dia memang sedang mencari-cari *alasan* untuk memutuskan hubungan.
- Tak ada *alasan* padaku untuk percaya.

non-prepositional use

- Apa *alasanya* memusuhiku?
- Menurut Agus, *alasan* mereka mengundurkan diri dari jabatan karena merasa tidak cocok dengan kemampuannya.
- Sebenarnya itu *alasan* bahwa mereka itu pengangguran.
- Dia tidak menerapkan standar upah tersebut dalam bisnisnya dengan *alasan* bahwa dia/usahanya tidak cukup mampu membayar mahal para pekerjanya.
- Depresi bukanlah satu-satunya *alasan* adanya perilaku «nakal» anak.

alat

agar

- Kau seharusnya sudah menemukan *alat* agar kami bisa pindah kemana saja dalam sekejap.

untuk

- Jutaan penduduknya kelaparan karena *alat* untuk bertani berkurang drastis.
- Bahasa adalah *alat* untuk berpikir dan bahasa juga menunjukkan kualitas, pola pikir, dan kepribadian seseorang.
- Seakan dia tahu kapan waktunya *memperalat* pikiranku untuk hal-hal tak penting.

non-prepositional use

- Perlengkapan sangat penting lainnya adalah *alat* masak, makan dan mandi.
- Uang yang kuperoleh hanya kubelanjakan untuk membeli *alat-alat* melukis dan buku.
- Ia memandang *alat* ukur waktu di atas meja, lalu berucap pula. Koay-lok-ong memandang *alat* pengukur waktu dengan pasir yang tertaruh di depannya itu.

alergi

dengan

- Aku paling *alergi* dengan debu. Ke mana-mana harus menutup hidung jika suasana berdebu.
- Dia menegaskan tak *alergi* dengan tawaran bantuan negara lain.

pada, kepada

- Dan bagi Anda yang *alergi* pada madu, sebaiknya jangan mencoba resep ini.
- Beberapa orang mungkin saja alami *alergi* pada penisilin dengan keluhan ruam atau demam lantaran hipersensitivitas pada antibiotik.
- Santan tak jarang dijadikan salah satu tipe minuman sehat di berbagai negara. Santan leluasa dikonsumsi bagi mereka yang *alergi* kepada protein susu hewan.

terhadap

- Hasil tes didapat setelah 48 jam. Bila positif *alergi* terhadap bahan kimia tertentu, di kulit punggung akan timbul bercak kemerahan atau melenting.
 - Tidak perlu *alergi* terhadap kritik, selama kritik ini membuat kita maju, apa salahnya?
- non-prepositional use**
- Anak-anak yang ibunya memiliki *alergi* kucing ternyata tiga kali lebih mungkin mengembangkan asma setelah paparan awal dengan kucing.
 - Aku *alergi* sabun murahan!
 - Jangan terus kita *alergi* utang, nggak. Utang itu tidak apa-apa asal dipakai untuk produktivitas, untuk hal-hal yang produktif.

aliansi

antara

- Pada saat itu muncul kebutuhan akan *aliansi* antara kelompok-kelompok mahasiswa.

dengan

- Mereka berkecenderungan *beraliansi* dengan kekuatan ideologis-politis dominan.

alih

antara

- Ekosistem mangrove sebagai ekosistem *peralihan* antara darat dan laut telah diketahui mempunyai berbagai fungsi.

dari

- Jaman sudah *beralih* dari kejayaan pada kemerosotan sekarang ini.
- Ia harus *beralih* dari reaksi kekanak-kanakan ke pertimbangan yang lebih rasional dan dewasa.
- Tidak ada salahnya jika perusahaan Anda *beralih* dari membeli kendaraan ke menyewa kendaraan.

· Buku itu terasa sungguh menarik dan berhasil *mengalihkan* perhatianku dari benda-benda lain yang ada di dalam ruangan ini.

· Tanpa fokusnya *teralihkan* dari jalan raya di depannya, kedua mata Ari hanya menyipit saat tangan kanan Tari akhirnya melingkari pinggangnya.

· Remaja adalah fase *peralihan* dari masa anak-anak menuju dewasa.

· Cerpen «Perjalanan Burung Gereja» *dialihbahasakan* dari bahasa Rusia oleh A. Fahrurroddi.

jadi, menjadi

- Namun, setahun kemudian, gedung ini *beralih* fungsi menjadi kantor.
- Kutinggalkan bertahun-tahun latihanku untuk menjadi seorang «art director» yang hebat dan *beralih* menjadi seorang penata cahaya pertunjukan.
- Dari seorang produser, Hananto *beralih* jadi penyanyi.
- Kenapa mereka hanya memercayai bahwa yang *beralih-rupa* menjadi hantu adalah anjing berkepala manusia? Ke mana perginya tuan pemilik anjing yang sudah pula *beralih-wujud* menjadi manusia berkepala anjing?
- Menggambarkan *peralihan* dari kehidupan lama menjadi kehidupan baru.

ke

· Ia akan berhenti menulis drama, novel, dan cerpen dalam bahasa Inggris dan *beralih* ke bahasa Gikuyu dan Kiswahili.

· Selain itu, karyanya itu juga *dialihbahasakan* ke dalam bahasa Latin berjudul «De Scientiis» dan «De Ortu Scientiarum».

· Pikirannya yang sebelumnya terfokus pada Dira, kini *beralih* ke sahabatnya yang ada di Surabaya.

· Pemilik lama menjualnya karena ingin *mengalihkan* usahanya ke bisnis lain.

· *Peralihan* dari alam tidur ke alam jaga berlangsung sementara kelopak mata Srintil belum terbuka.

pada, kepada

- Pandanganku *beralih* pada judul-judul berita di media cetak.
- Lalu perhatiannya *beralih* kepadaku.
- Belum selesai suatu latar dipahami sepenuhnya, telah *beralih* pula pada latar lain yang mau tak mau harus dipahami pula.
- Karena itu dia *mengalihkan* perhatian kembali kepada Buyung.
- Tidak sering bibi sudi berbagai cerita tentang masa kecilmu. Selalu ada banyak alasan untuk *mengalihkannya* pada hal-hal lain.
- Memang harus diakui bahwa *peralihan* lahan kepada non petani atau kepada siapa pun tidak dilarang, namun (...).

non-prepositional use

- Penelitian Suryadi juga menyajikan transliterasi (*alih* aksara) teks syair ini dalam aksara Latin.

- Dia menerjemahkan secara harfiah, kata per kata, dan melupakan konteks-wilayah mahapenting dalam proses *alih* bahasa.
 - Bantuan kerja sama dapat berupa pelatihan ilmiah dan teknis, *alih* teknologi dan keterampilan, serta bantuan keuangan.
 - Semula kusangka ular-ular itu akan *beralih* mangsa.
 - «Sekarang nelayan juga sudah banyak yang *beralih* profesi,» kata Amran.
 - Melihat wajah mbah Wiro yang tampak letih, saya mencoba *mengalihkan* pembicaraan: «Wah hebat. Sayur seledrinya subur amat mbah.»
- ↳ The combinations with *aksara, bahasa, mangsa, profesi, teknologi* are often used as frozen expressions.

aling

dari

- Mereka mencari tempat yang *teraling* dari angin dan berhenti di situ.

alpa

pada, kepada

- Sebuah situasi ternyata telah membuat kita *alpa* pada beberapa pertimbangan sederhana yang menyembunyikan diri di tengah hiruk-pikuk pembicaraan.
- Kita mungkin *alpa* kepada para penulis hebat dari daerah ini.

tentang

- Mereka menjalankan klub dengan orientasi bisnis yang baik tapi *alpa* tentang urgensi untuk berprestasi.

terhadap

- Penyakit gusi adalah hal yang umum diderita para penderita alzheimer yang sering *alpa* terhadap kebersihan mulut.

untuk

- Jangan *alpa* untuk mulai mengajari anak makan sendiri.

non-prepositional use

- Gemar bermain dengan anak lelaki tidak membuat saya *alpa* tugas sebagai anak perempuan.
- Ketika aku sedang senang dan tertawa cekikian dengan teman-teman pun, Ibu tak *alpa* mengingatkan, «Jangan terlalu girang!»

aman

dari

- Pada dasarnya tidak ada negara yang *aman* dari ancaman kejahatan transnasional.
- Bagaimana agar sekolah kami *aman* dari pencuri di malam hari?
- Risiko itu bisa membuat orang kehilangan pekerjaan dan bahkan harta bendanya. Ada berbagai cara untuk *mengamankan* dari risiko tersebut.

aman

untuk

- Sebagai pertimbangan orang tua, Kakatu memberikan tinjauan rekomendasi aplikasi dan «game» yang *aman* dan yang tidak untuk anak.
- Manfaat lain menggunakan kartu kredit adalah ketika kita harus pergi ke suatu tempat yang tidak *aman* untuk membawa uang tunai.
- Semua produk yang telah mendapatkan nomor izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sesungguhnya *aman* untuk dikonsumsi.

amanat

agar

- Kearifan itu di antaranya *mengamanatkan* agar dipilih jalan dan cara yang paling kecil ongkos sosialnya.

untuk

- Sakarya adalah orang yang merasa mengemban *amanat* Ki Secamenggala untuk memangku kelestarian Dukuh Paruk dengan segala coraknya.

non-prepositional use

- Kelompok kerja kualifikasi dan pendidikan staf terbebani dengan *amanat* mengurus hal ini.

amat

atas

· «Kau dengar itu. Anak muda itu melakukan *pengamatan* atas posisi restoran kita di antara restoran yang lain.»

mengenai

· (...) berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau *pengamatan* mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

tentang

· Perbandingan pendidikan dimulai dengan *pengamatan* tentang orang asing dan pendidikan mereka, kemudian dikembangkan menjadi gambaran sistem sekolah asing.

terhadap

· Dalam metode observasi ini penulis mengadakan *pengamatan* secara langsung terhadap objek-objek penelitian di lapangan.

ambil

dari

· (...) agar seluruh masyarakat Banyumeneng mampu memenuhi kebutuhan air tanpa harus berjalan sejauh 3,2 kilometer lagi untuk *mengambil* air dari sumber (mata air).

· Burhan menyuguhi kami dengan limun bercampur serpihan es batu yang *diambilnya* dari salah satu meja.

· Duduk di pojok sana adalah Trapani. Namanya *diambil* dari nama sebuah kota pantai di Sisilia.

· Kata kampung, konon, *diambil* dari bahasa Portugis: campo, tempat perkemahan.

· Data analisis ini *diambil* dari percakapan Debat TV One episode Kontroversi Pedagang Kaki Lima (KPKL).

↳ Cfr. → hikmah

ambil bagian

dalam

· Anak-anak pintar *mengambil bagian* dalam kegiatan sekolah di luar kelas.

· «Kami juga ingin *ambil bagian* dalam membangun sepak bola Indonesia yang baik,» tambah dia.

untuk

· Dia berharap perusahaan Singapura itu mau *mengambil bagian* untuk pembangunan Ibu Kota.

· Blog ini *mengambil bagian* untuk keunggulan otak.

ambil manfaat

dari

· Dengan membaca, orang *mengambil manfaat* dari pengalaman orang lain.

ambil pusing

akan

· Dia tidak *ambil pusing* akan apa yang dilakukan bekas kekasihnya.

atas

· Mereka adalah pribadi yang nggak mau *ambil pusing* atas masalah yang sedang terjadi.

dengan

· Dia mampu menghasilkan foto yang (nyaris) sempurna tanpa *ambil pusing* dengan teknik dan jenis kamera.

· Ayah saya seorang petani. Yang saya tahu, ayah tidak pernah *ambil pusing* dengan apa yang beliau makan.

· Hanya Pak Jek yang tetap di tempatnya. Ia seperti tidak *ambil pusing* dengan orang-orang yang hiruk-pikuk menyongsong Stasiun Tugu.

mengenai

· Semua bengkel menjanjikan kualitas service terbaik, dan kita sebagai konsumen sering kali tidak mau *ambil pusing* mengenai hal itu.

· Ia sama sekali tidak peduli. Ia tak *ambil pusing* mengenai bagaimana karya-karya seninya dinilai dalam skala angka-angka.

sama

· Sebenarnya, kamu nggak perlu *ambil pusing* sama pendapat mereka, lebih baik fokuslah ke cita-cita dan tujuannya.

soal

· Namun, dia adalah seorang periang yang tak banyak *ambil pusing* soal nasib sialnya.

tentang

· Ia tampaknya tak mau *ambil pusing* tentang masa depan anaknya.

terhadap

- Ia tak *ambil pusing* terhadap komentar para lawan politiknya.

non-prepositional use

- Ia tak *ambil pusing* mendengar ocehanku.

ambisi

agar

- Dia pun *berambisi* agar Jakarta kelak menjadi pusat mode Asia.

untuk

- Hal ini merupakan hambatan yang serius bagi mereka yang *berambisi* untuk memainkan peranan di dalam percaturan dunia.

non-prepositional use

- Mana mungkin saya punya *ambisi* menjadi direktur, wong ijasah saya saja cuma SD?
- Selama ini saya selalu mengalah dengan tokoh-tokoh lainnya, karena saya tidak *ambisius* memperebutkan jabatan.

↳ Mainly found followed by a verb.

ampuh

melawan

- Apa sebenarnya yang terkandung dalam kunyit hingga ia *ampuh* melawan sakit mag?
- Dengan dua wewenang itu, KPK cukup *ampuh* melawan pembonsaian perkara korupsi.

sebagai

- Karena sifatnya yang menular seperti virus blog juga bisa *ampuh* sebagai alat pemasaran.
- Obat ini ditarik karena diragukan *keampuhannya* sebagai pelindung lever.

untuk

- Dialah yang punya dan yang memegang senjata yang paling *ampuh* untuk menghadapi harimau.
- Ternyata pepermin juga punya *keampuhan* untuk membantu mengatasi masalah gangguan pencernaan.

non-prepositional use

- Tangis dan sedu-sedan masih menjadi topeng yang sangat *ampuh* mengelabui dan membual.
- Memang internet terbukti *ampuh* memberangus sejumlah media cetak, baik dalam maupun luar negeri.

anak

dari

- Bapak mengaku: foto itu adalah *anak* Bapak dari perempuan lain.

dengan

- Dan kabarnya beliau sempat punya *anak* dengan istrinya itu namun meninggal sewaktu bayi.

analisis

atas

- Di dalam salah satu opininya di harian Kompas, dia sudah mengajukan *analisis* atas fenomena ini.

dalam

- Berdasarkan *analisis* dalam buku «Emil und die Detektive», penulis mendapatkan data kata benda.

mengenai

- Disertasi yang ditulis Mubyarto telah memberikan terobosan teoritis bagi *analisis* mengenai produksi beras di Indonesia.

tentang

- Bab ini memaparkan *analisis* tentang peran harian Kompas dalam memelihara pluralitas di Indonesia.

terhadap

- Berikut ini adalah *analisis* terhadap data tersebut.

analogi

antara

- Analogi adalah perbandingan yang dibuat untuk menunjukkan kesamaan antara cara-cara pokok suatu benda atau ide-ide, seperti *analogi* antara jantung dan pompa.

dengan

- Sebenarnya, masih banyak lagi contoh-contoh pendidikan sains pada diri manusia yang bisa kita lihat dari *analogi* dengan kehidupan sehari-hari manusia.

- Nah, kalau menjalankan perusahaan itu *analogi* dengan menerbangkan pesawat maka Anda sebagai pilot, karyawan sebagai awak pesawat dan pelanggan sebagai penumpang.
- Maka proses ini dapat *dianalogikan* dengan memasukkan oksigen dan makanan ke dalam tubuh.
- Disebut gas rumah kaca karena gas ini *beranalogi* dengan sifat ruang kaca yang menyerap panas dan memantulkan cahaya.

mengenai

- Kita tentu masih ingat sebuah *analogi* mengenai gelas yang terisi air setengah, manusia memiliki pilihan bagaimana melihatnya.

pada, kepada

- Saya mencoba menjawab dengan *analogi* pada perjalanan hidup diri saya sendiri.
- Ada dua jenis strategi yang digunakan pembelajar untuk membuat kalimat dalam bahasa Indonesia, yaitu (1) memanfaatkan penguasaan bahasa pertama, dan (2) melakukan *analogi* kepada penutur asli bahasa Indonesia.
- Bentuk terikat geo, «bumi», pada geolinguistik *beranalogi* pada istilah seperti geografi dan geologi.
- *Beranalogi* kepada keterangan di atas, perlu dipikirkan usaha pembinaan bahasa tersebut.

ancam

bagi

- Apalagi, ketentuan tentang kerahasiaan bank juga sudah tidak sakral lagi. Ini jelas bisa menjadi *ancaman* bagi kegiatan perekonomian.
- Aldi, yang mungkin telah ia anggap sebagai anak sendiri, kini berubah menjadi *ancaman* baginya.

dari

- Maklum secara turun-temurun hidupnya selalu *terancam* dari suku suku lainnya.

dengan

- Penghinaan dengan sengaja terhadap wakil negara asing di Indonesia, *diancam* dengan pidana penjara paling lama lima tahun.
- Pengusaha Indonesia tetap merasa *terancam* dengan banjirnya produk China di pasar domestik.
- Jika kita berbicara tentang permasalahan Indonesia, mungkin kita sebagai generasi muda sudah *terancam* dengan penyakit «alergi masalah».

pada, kepada

- Selain itu, suporter itu juga menyanyikan lagu ber lirik rasial dan *ancaman* pada pemain Arema.
- Di Bondowoso, misalnya, ditemukan selebaran dan pamflet yang berisi *ancaman* kepada polisi setempat.

terhadap

- Kesadaran akan *ancaman* terhadap lingkungan hidup dewasa ini telah semakin berkembang.
- «Sisi buruknya, *ancaman* terhadap kami pun meningkat,» ujarnya.

untuk

- Ada niat dari Cina untuk menunjukkan kepada Negara di kawasan Asia Tenggara bahwa Cina bukanlah suatu *ancaman* untuk kawasan.
- Dilarang pengiriman pesan yang memuat ancaman seperti *ancaman* untuk meledakkan bom di suatu tempat.

non-prepositional use

- Aku *mengancam* akan meledakkan kepalaku.
- Pertikaian baru terjadi dalam tubuh Majelis yang *mengancam* terjadinya perpecahan baru.
- 12.000 desa *terancam* hilang akibat naiknya air laut. 80% di sepanjang pesisir Jawa.
- Akibat perbuatannya, ketiga pelaku *terancam* dijerat Pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan ancaman hukuman maksimal sembilan tahun penjara.
- Belanda satu-satunya negara Eropa di 10 besar *terancam* banjir dengan 40 persen daerahnya yang akan berada di bawah permukaan laut.
- Sekolah tersebut *terancam* tutup disebabkan kemiskinan, kekurangan murid, dan kurangnya perhatian pemerintah.
- Sebelumnya rumah dinas itu dikirim surat yang berisi *ancaman* meledakkan rumah dinas itu dengan bom.
- Ketika *ancaman* disintegrasi mulai surut, pemerintah pusat kembali lagi pada kecenderungan sentralisasi.

ancang

untuk

- Ia pun menarik napas singkat dan mengambil *ancang-ancang* untuk berlari.

· Namun, pemkot *berancang-ancang* untuk menertibkan pasar tiban dan bangunan liar yang akan dilalui proyek tersebut.

non-prepositional use

- Masing-masing kelompok mengambil *ancang-ancang* menghadapi pemilihan presiden mendatang.
- Pada tahun 2003, Indonesia baru mulai *berancang-ancang* membuat satelit mikronya melalui kerja sama dengan Universitas Berlin, Jerman.

andai

sebagai

- Sering kali konstitusi ini *diandaikan* sebagai konstitusi modern pertama.

seperti

- Filosofi yang mendasari pandangan ini sangat masuk akal: masyarakat *diandaikan* seperti sebuah pasar yang bekerja seturut hukum-hukum tertentu.

andal

dalam

- Hasil survei ini setidaknya menggambarkan bagaimana politik uang masih menjadi *andalan* dalam meraih suara.

dari

- Waktu cuti itu aku memanfaatkan untuk membanting tulang. Aku tak bisa *mengandalkan* dari warisan ayahku. Sebab kalau aku mengandalkannya, aku tak bisa membiayai semua keperluan kami.

· Setahunnya, ayahnya hanyalah petani kecil, petani yang hanya *mengandalkan* hidupnya dari sepetak ladang dan sebidang sawah yang diwarisi dari orang tuanya.

- Beberapa jenis tanaman dapat hidup hanya dengan *mengandalkan* air dari udara ini.

pada, kepada

- Di depan, mobil Anton mendului melaju. Joki mengendalikan stir hanya *mengandalkan* pada lampu merah mobil Anton.

· Indonesia sebagai negara berpenghasilan menengah, tidak lagi dapat *mengandalkan* pada upah buruh murah dan kegiatan ekonomi ekstraktif semata.

- Di satu sisi, mereka tidak *mengandalkan* diri pada cara-cara politik lama seperti pembagian kaos oblong dan sejenisnya.

· Indonesia perlu memperbaiki perekonomian secara mandiri dan tidak *mengandalkan* kepada luar negeri.

sebagai

- Pemerintah masih *mengandalkan* industri «assembling» sebagai ujung tombak industri nasional.

untuk

· Hal ini memperkuat posisi para kiai, karena sekarang mereka dapat *mengandalkan* untuk mendapatkan dukungan kuat dari rakyat.

- Aku mengenal Pak Wahyu dan menjamin bahwa ia orang yang dapat *diandalkan* untuk urusan jasa penerjemahan.

non-prepositional use

· Sejak kecil Ikanuri dan Wibisana sudah kompak. Kakak-beradik yang selalu bisa saling *mengandalkan*.

- Tak mungkin dia dapat merusak pintu atau jeruji untuk membebaskan diri hanya *mengandalkan* tenaganya saja.

· «Tak cukup kalau hanya *mengandalkan* uang pensiun,» kata Upik.

· Pemerintah masih enggan menggunakan emas hijau sebagai energi substitusi dan *mengandalkan* emas hitam sebagai energi utama.

- Kita lalai, pertama, membangun angkatan laut yang bisa *diandalkan* mengamankan potensi kemaritiman.

· Moda transportasi ini memang yang paling praktis, murah, dan paling bisa *diandalkan* di kota ini.

andil

dalam

· Orang tua tetap ikut *andil* dalam keberhasilan pendidikan bagi anak usia dini.

- Keluarga juga mempunyai *andil* dalam membentuk pribadi seorang remaja.

mengenai

· Suatu lembaga yang dapat ikut *andil* mengenai perkembangan ilmu di dunia.

- Semua ini sangat jelas mempunyai *andil* mengenai terjadinya krisis.

terhadap

- Mau masa depan Indonesia lebih baik bukan hanya perubahan yang harus dilakukan pada jajaran pemerintahan semata, tapi generasi muda pun *andil* terhadap kemajuan Indonesia.
- Jumlah penumpang yang melebihi kapasitas, menurut majelis hakim pengadilan, memberi *andil* terhadap banyaknya korban.

untuk

- Sebagai warga negara Indonesia, kita memiliki *andil* untuk menciptakan dan memelihara keselarasan berbahasa Indonesia secara baik dan benar.

non-prepositional use

- Perseteruan ini diduga ikut *andil* memperburuk kredibilitas lembaga pemberantas korupsi tersebut.

angan

agar

- Sampai-sampai waktu itu aku *berangan-angan* agar bisa tumbuh tinggi sekali.

akan

- Memang kadang-kadang kami *berangan-angan* akan sebuah keluarga kecil dengan satu atau dua orang anak.

tentang

- Aku sibuk dengan kamera ku. Dengan *angan-angan* indah tentang perjalanan hebat dan tempat tujuan yang sempurna.
- Mungkin Anda sering *berangan-angan* tentang kolam renang dalam rumah bukan?

terhadap

- Fikir tetapi jangan khawatir. Jangan banyak *berangan-angan* terhadap masa depan yang belum pasti.

untuk

- Janganlah *berangan-angan* untuk mendapatkan hasil yang luar biasa hanya dalam sekali atau dua kali mendengarkan CD ini.

non-prepositional use

- Kemudian Pak Dul *berangan-angan* bahwa tokonya itu kemudian akan menjadi sebuah mini market dengan ukuran toko yang jauh lebih besar.
- Aku masih punya mimpi untuk membangun sebuah rumah batu di Jember sana. *Berangan-angan* bisa memensiunkan emak-bapakku dari ladang orang.

anggap

akan

- *Anggapan* akan tugas mulia itu bisa muncul karena ada legitimasi yang diberikan negara untuk melakukan pembantaian tersebut.

jadi, menjadi

- Ujung Selatan selama ini selalu *dianggap* jadi batas dunia.
- Banyak misionaris Barat pada umumnya *dianggap* menjadi kaki tangan asing.

mengenai

- *Anggapan* mengenai pentingnya wadah bagi mahasiswa tersebut lahir pada saat Kongres Seperempat Abad Kelahiran Muhammadiyah pada tahun 1936 di Jakarta.

sebagai

- Kak Laisa yang selalu *menganggap* Yashinta sebagai adik tersayangnya.
- Tetapi kalian rupanya lebih suka *menganggap* kami sebagai candala!
- Dia berasal dari kaum yang selama ini *dianggap* sebagai simbol sisa keluguan, kejujuran, bahkan keutuhan kemanusiaan.

↳ Cfr.: Katering yang dirintis Ibu juga mensejahterakan kehidupan karyawan yang kami *anggap* bagai keluarga.

tentang

- Mungkinkah begitu juga *anggapanmu* tentang aku, sedikit banyak?
- Adanya *anggapan* tentang masih rendahnya minat membaca masyarakat kita, perlu dikaji dengan cermat.

terhadap

- Dia akan selalu berusaha berperilaku sesuai *anggapan* terhadap kepribadiannya tersebut.

non-prepositional use

- Seolah ia *menganggap* ceritaku bohong.
- Mas Hananto *menganggap* pendirianku tak mudah ditebak.
- Aku takut, aku membencinya sebab *menganggapnya* kasar, kejam, dan jahat.
- Apakah kau takut karena kau mungkin *menganggap* aku ini orang yang aneh?
- Sementara, dia *menganggap* tugas-tugas berat itu adalah tugas orang lain, bukan tugas dia.

- Minimalnya aku tak mau *dianggap* membantu kau.
- Prosesnya bermula dari *anggapan* bahwa ada orang yang melihat lahan sebagai sarana untuk mendapatkan keuntungan dan ada orang yang tidak terlalu peduli dengan itu.
- ↳ *Anggap* can be followed immediately by an Adjective (*itu dianggap berbahaya/aneh*), *sebagai* is hardly ever used between *anggap* and an Adjective; immediately before a Noun, it is the other way around: *dianggap sebagai N* is more frequent than *dianggap N*.

angin

untuk

- Ketika menteri penerangan dipegang Muhammad Yunus, ia memberi *angin* untuk terbitnya kembali Sinar Harapan.

angkat

dari

- Dalam rangka peringatan 1.000 hari almarhum ibunda, penulis *berangkat* dari Bandung ke Sukabumi.
- Sebagai pengusaha dia benar-benar *berangkat* dari nol.
- Pihak polisi *berangkat* dari pemikiran bahwa ada sindikat penjahat yang khusus bergerak di bidang penculikan dan pemerasan.
- Adakah proyek film lain yang *diangkat* dari buku Dee dalam waktu dekat?
- Film «The Blind Side» *diangkat* dari sebuah kisah nyata.
- Tahu-tahu tubuhnya telah *terangkat* dari perahu dan terlempar, tercebur ke dalam air!

dengan

- Beliau *seangkatan* dengan Buya Hamka ketika menjadi anggota Konstituante.
- «Namanya A Ling ...!» bisiknya. «*Seangkatan* dengan kita, di sekolah nasional!»
- «Game-game» buatan Nintendo sangat kental dengan aroma kartun Jepang. Nama lain yang *seangkatan* dengan Nintendo dan sama-sama dari Jepang adalah Konami.
- ↳ Cfr.: Orang *seangkatan* mereka banyak yang tidak bisa lanjut studi.

jadi, menjadi

- Kalau masyarakat beraspirasi untuk *mengangkatnya* menjadi Presiden, bagaimana mungkin dia bisa menolak?
- Kakang Patih! Bawa prajurit yang lima ratus itu. Kau sendiri yang kami *angkat* jadi senapati.
- Menurutnya dia akan *diangkat* jadi warga kehormatan negara.
- Hampir seluruh karya Dee kini *diangkat* menjadi film; apakah rencananya Petir, Akar, Partikel, dan Gelombang juga akan difilmkan?

melawan

- (...) seorang pahlawan, yang telah berani ikut *mengangkat* senjata melawan Belanda.
- Mereka mengenal nama RN sebagai sosok yang berani *angkat* suara melawan penguasa Orde Baru, Soeharto.
- ↳ Both combinations (*angkat senjata, angkat suara*) have an idiomatic character.

sebagai

- Aparat desa juga cepat-cepat mengadakan pertemuan untuk *mengangkat* Wasripin sebagai komandan hansip.
- Tak lama kemudian ia *diangkat* sebagai hulubalang.
- Itulah yang mendasari penulis untuk *mengangkat* masalah ini sebagai bahan untuk dikaji.
- Pada pertengahan 1965, Salwa menerima surat *pengangkatan* sebagai kepala pusat pelatihan guru.

non-prepositional use

- Lucia menyiapkan sarapan untuk Lani, karena sebentar lagi dia harus *berangkat* sekolah.
- ↳ Cfr. → perangkat, → pulang

angkut

dari, ke

- Ayahnya seorang masinis kereta api jarak pendek, *mengangkut* orang-orang desa dari satu desa ke kota-kota kecil.
- Pada jam 7 malam mulailah para penderita *diangkut* dari Simpang ke stasiun Gubeng.
- Dalam daur air, jutaan meter kubik air dapat *terangkut* dari laut ke atmosfer, dan kemudian kembali ke daratan.

anjak

dari

- Remi lalu berdiri, mengecup kening pacarnya, dan *beranjak* dari sana.
- Tholib Sungkar tak juga *beranjak* dari tempatnya.
- Ketika kedai sudah tutup, Ben tetap tak *beranjak* dari dalam bar.
- Dengan takzim kupasang topeng di wajahku. Perlahan aku *beranjak* dari duduk bersilaku.
- Tentu Anda telah menduga, film itu *beranjak* dari kisah nyata.
- *Beranjak* dari hal tersebut di atas, maka perlu dicari sumber energi alternatif yang ramah lingkungan.

ke

- Saya *beranjak* ke meja pendaftaran. Saya mengisi formulir pendaftaran.
- «Lumayan,» Wanda mengangguk, «aku boleh pindah duduk di dekat kamu, ya.» Sebelum diiyakan, Wanda sudah duluan *beranjak* ke sebelah Keenan.
- Sinar matahari yang sudah menggelincir ke barat kuningnya mulai *beranjak* ke warna merah.

non-prepositional use

- Ummi Tiur menghentikan langkahnya. Berbalik. *Beranjak* mendekati Delisa.
- Mahar tak bergerak. Kami *beranjak* meninggalkan tempat itu. Lalu dengan dingin Mahar mengatakan ini, «Kalian boleh pulang, aku akan turun sendiri...»

anjur

agar

- Untuk konsumen awam, Budi *menganjurkan* agar senantiasa cermat membaca label atau registrasi produk.
- Kegiatan ini *dianjurkan* agar eksperimen dapat berlangsung dengan lancar.
- Kemudian dikeluarkan *anjuran* agar nama-nama Tionghoa diganti menjadi nama-nama Indonesia.

untuk

- Sebelum meninggalkan dia di toko, emak *menganjurkannya* untuk segera ke dokter.
- Wasripin mengajukan masalahnya pada Pak Modin, dan *dianjurkannya* untuk tidak melaut lagi.
- Sangat tidak *dianjurkan* untuk memakan telur mentah atau pun setengah matang.

non-prepositional use

- Sewaktu ia bekerja di perusahaan itu, mereka *dianjurkan* memakai jas laboratorium tersebut.

antar

dari, ke

- Dua puluh jam dia terduduk dalam bus yang *mengantarkannya* dari Bandung hingga terminal Ubung.
- Saat ia mampir beberapa hari di Jakarta, ia minta *diantarkan* ke gedung tempat gadisnya itu berkantor.

pada, kepada

- Mengapa setiap jawaban yang kuterima selalu *mengantarkanku* pada jalan buntu?
- «Kuharap kau *mengantarkanku* pada orang itu.» «I'iiya Tuan.»
- Duetnya dengan Elvy Sukaesih *mengantarkan* keduanya kepada puncak popularitas.
- Maka sebaiknya kita berdua meneruskan perjalanan menuju ke kampung halamanmu untuk *mengantarkanmu* kepada kedua orang tuamu.

antara

antara

- Agensi terjemahan sendiri pada dasarnya adalah perusahaan yang menjadi *perantara* antara klien akhir dengan penerjemah lepas.
- Atau ia menjadi *perantara* antara dunia sana dan dunia kita.

antem → hantam

antipati

dengan

- Masyarakat banyak merasa *antipati* dengan keberadaan Belanda di tanah kerajaan Mempawah.

terhadap

- Judul di atas «Membunuh Kok Dijual?» adalah pertanyaan anak saya yang sejak dulu seperti *antipati* terhadap iklan rokok.
- Itu sungguh membuat rakyat Jakarta menjadi *antipati* terhadap lelaki berkumis tersebut.

antuk

dengan

- Kekhawatiran kepala bayi akan *terantuk* dengan bak mandi membuat proses mandi bayi menjadi sulit.
- Tiba-tiba aku *terantuk* dengan artikel tentang terapi kiropraktik, tapi tidak menemukan di mana prakteknya di Jogja.

pada

- Aku terjajar mundur ke belakang dan nyaris *terantuk* pada kaleng-kaleng minyak sayur.
- Tiba-tiba saja penciuman kita *terantuk* pada bau yang tidak sedap.

sama

- Aku gak berhasil menepi di batu, tapi bagian mulutku *terantuk* sama batu.

non-prepositional use

- Saat Saridin tak lagi kuat melangkah, *terantuk* batu dan tersungkur.
- Buru-buru Roy menjaga keseimbangan tubuhnya ketika kakinya *terantuk* sebuah batu.

antusias

dengan

- Ia sungguh tidak bisa memaksakan diri untuk tampak *antusias* dengan proyek Noni.

mengenai

- Selain itu, saya selalu *antusias* mengenai apa yang saya lakukan.

tentang

- Seluruh peserta sangat *antusias* tentang penyampaian materi ini.
- Bagaimanapun, saya akan mengambil kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih atas dukungan Anda terus dan *antusiasme* tentang program kecil: itu lebih dihargai!

terhadap

- Sejauh ini, kata Suparyo, sebagian besar warga menerima bahkan *antusias* terhadap program normalisasi.
- *Antusiasme* terhadap teknologi yang masih rendah menjadi kendala adalah sumber daya manusia.

untuk

- Orang-orang terus menyiarkan kabar itu seakan infotainment yang menyiarkan sebuah gosip. Tapi tak ada yang terlalu *antusias* untuk membahasnya.

non-prepositional use

- Apakah yang terjadi? Pemuda di desa itu pun ada yang tak lagi *antusias* mendengarkan uraian-uraian dari Tody.

anugerah

dari

- Mereka manusia biasa. Alat-alat perangnya pun buatan manusia biasa, bukan *anugerah* dari para dewa.

dengan

- Kalau pemerintah benar-benar *menganugerahi* mereka dengan bintang kepahlawanan, seharusnya di terminal tiga sana dibentang karpet merah buat mereka.
- Indonesia adalah satu negara yang *dianugerahi* dengan keajaiban juga terlihat pada kondisi ekonomi ketika dilanda krisis.

pada, kepada

- Dia malah mengancam mengembalikan hadiah Magsaysay yang *dianugerahkan* padanya di tahun 1958, jika Pramodya tetap akan *dianugerahkan* hadiah yang sama.
- Karena dinilai mengangkat nama Prancis di dunia internasional, pemerintah Prancis *menganugerahi* penghargaan kepadanya.
- (...) dua macam kepintaran mengasyikkan yang *dianugerahkan* Ilahi kepada mereka.

non-prepositional use

- Mengapa dia berbeda? Karena dia *dianugerahi* watak yang bagus.
- Akhirnya pernikahan mereka itu *dianugerahi* seorang anak yang bernama Bitu.

anut

sebagai

- Ini usia yang –meski tidak tertulis– telah *dianut* masyarakat sebagai usia yang semestinya untuk menikah.

anyam

dari

- Jambu-jambu putih itu akan dipetikanya dan dimasukkan ke dalam bejana yang *dianyam* dari daun pandan.
- Di desa kami ini belum ada listrik, dan jalan masih tanah setapak, jembatan pun *teranyam* dari bambu.

dengan

- Beberapa potongan tipis dihaluskan lalu *dianyam* dengan potongan bambu lain sehingga membentuk kerucut.
- Ajaran agama ini *dianyam* dengan cerita-cerita yang melibatkan para ksatria dan kerajaan-kerajaan atau kehidupan pertapaan.

non-prepositional use

- Rijanta menyebutkan di Indonesia variasi sosial-budaya saling *beranyam* dan membentuk pola saling-silang.
- Luruskan kedua lengan ke depan, kedua tangan jari-jarinya saling *teranyam*. Doronglah kedua tangan menjauhi badan.

apresiasi

atas

- Beliau layak mendapatkan *apresiasi* atas kiprahnya dalam mengawal pembangunan di Kabupaten Bantaeng.
- Pada kesempatan itu, pimpinan UB menyampaikan *apresiasinya* atas diraihnya sertifikasi ISO 9001:2000.

dengan

- Kita patut *berapresiasi* dengan capaian yang fenomenal yang dilakukan oleh pemerintah.
- Mereka sangat *berapresiasi* dengan adanya kegiatan ini.

pada, kepada

- Di kalangan umum, termasuk kalangan diplomat, muncul *apresiasi* pada langkah-langkah yang dilakukan Pemerintah dalam penyelesaian konflik di Aceh.
- *Apresiasi* kepada guru-guru swasta juga layak diimplementasikan dalam bentuk bantuan uang atau materi.

terhadap

- Sepulanginya dari Jepang, *apresiasi* terhadap musik serius di Indonesia justru semakin surut.
- Saya orang yang sangat *apresiatif* terhadap segala sesuatu yang unik, aneh, dan nggak biasa.

arah

agar

- Anak harus *diarahkan* agar bersikap jujur dalam mengutarakan kebutuhannya.
- Presiden, lanjut Andi, telah memberikan *arahan* agar persoalan tersebut segera dituntaskan.
- Setelah itu para guru diberi *pengarahan* agar lebih memerhatikan lingkungan sekitar sekolah.

dari

- Dia mengaku senang dengan *arahan* dari Kenny, Adam dan Phodi.

ke

- Bus Mercedes itu menderum membelah pagi, *mengarah* ke Magelang.
- Pertemuan yang direkam itu permufakatan jahat yang *mengarah* ke korupsi.
- Ujung dahan di tangan Laisa sudah *terarah* sempurna ke dada mereka berdua.
- Tetapi, Budiman tak lagi menyimaknya. Perhatiannya lebih *terarah* ke sosok pria renta yang berbaring lemah di hadapannya.
- Di saat Deden *mengarahkan* lampu senternya ke arah laut ia melihat seseorang yang kelihatannya akan tenggelam.
- Secara umum hukum Indonesia *diarahkan* ke bentuk hukum tertulis.
- Tatapan matanya *diarahkan* jauh kedepan.

pada, kepada, ke

- Di seberang anak sungai aku lihat seekor ular bergelung pada sebatang dahan dengan kepala *mengarah* padaku.
- Di Jepang justru konten yang *mengarah* kepada kekerasan yang menjadi perhatian orang tua dan guru.
- Ketika Srintil muncul dituntun Nyai Kartareja, semua mata *terarah* kepadanya.
- Ketika pulang dari pemakaman Mama, perhatianku agak tak *terarah* pada mobil itu.
- Entah apa sebabnya, Kopral Ritchard *mengarahkan* pistolnya ke sopir sedan itu.
- Sebuah gagasan dinilai benar jika *mengarahkan* kita pada tindakan yang membawa manfaat.
- (...) untuk meningkatkan kemampuan belajar, menyalurkan bakat dan minat, membentuk sikap kooperatif dan kompetitif yang sehat, yang kesemuanya akan *mengarahkan* pada perkembangan murid.

- Pertolongan *diarahkan* pada upaya membantu atau menemani klien dalam menghadapi kenyataan-kenyataan yang dianggap menakutkan.
- Dia jengkel. Cuma, kepada siapa kejengkelan itu harus *diarahkan*?
untuk
- Saya sudah tiba di Sukabumi, dari sini saya bertanya kepada beberapa pengemudi angkutan umum yang *mengarahkan* saya untuk menaiki angkutan yang ke arah Ciwaru.
- Kerangka budaya itu telah *mengarahkan* mereka untuk percaya bahwa mereka tidak memiliki pilihan lain.
- Kegiatan itu *diarahkan* untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat umum.
- Dalam masa pemerintahan pendudukan Jepang (Maret 1942-Agustus 1945), segala potensi *diarahkan* untuk kepentingan perang.
- Presiden telah memberikan *arahan* kepada tim ini untuk segera menyelesaikan persoalan tentang lumpur Lapindo.
- non-prepositional use**
- Jam-jam berikutnya, diskusi kami makin kacau dan tak *terarah*.

argumen

- atas**
- Setidaknya ada tiga *argumen* atas usul tersebut.
- Siswa juga akan mulai saling bertukar pendapat dan saling memberikan *argumen* atas dugaan-dugaan mereka.
- bagi**
- Mahasiswa ini dilatih menyelesaikan soal-soal dengan memberikan *argumen* bagi langkah penyelesaian yang dilakukan.
- Satu langkah penting adalah memperbanyak dan memperkuat *argumen* bagi legalisasi ini.
- Bagi mereka, biasanya, *argumentasi* bagi kritik itu adalah contoh rasionalitas Barat yang mereka anggap dekaden.
- dengan**
- Para ekonom yang mendorong keputusan itu *berargumen* dengan sederet angka.
- Mereka kurang setuju tapi semuanya kalah *argumentasi* dengan Iwan.
- Dia sering *berargumentasi* dengan saya masalah keyakinan saya dan keyakinan dia.
- mengenai**
- Kita tidak perlu memaparkan *argumentasi* mengenai kekerasan yang ada di depan kita.
- Mahasiswanya kritis-kritis. Salah satu mahasiswa *berargumen* mengenai pendidikan.
- tentang**
- Melihat pertumbuhan konsumsi selama 10 tahun terakhir, sulit bagi kita membuktikan *argumen* tentang lemahnya daya beli.
- terhadap**
- Oleh sebab itu, *argumentasi* terhadap kesalahan konsep toko «online» yang menjual barangnya secara murah menjadi tidak beralasan.
- untuk**
- Paling tidak, terdapat dua *argumen* untuk hal ini.

arti

- bagi**
- Foto keluarga ini sangat *berarti* bagi keluarga kecil kami.
- buat**
- Ibu sangat *berarti* buat saya. Saya tidak pernah lupa bagaimana ibu harus membanting tulang dengan berjualan ketoprak demi membiayai sekolah anak-anaknya.
- Gua minta lu datang ke pesta ultah gua minggu depan, ya. Sangat *berarti* buat gua kalo lu bisa hadir.
- menjadi**
- Dalam konteks permasalahan tertentu istilah «approach» *diartikan* menjadi «cara pendekatan atau anjakan yang digunakan untuk mendekati masalah tertentu».
- sebagai**
- Ada pula yang *mengartikan* bencana itu sebagai peringatan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia *mengartikan* kampret sebagai kelelawar kecil pemakan serangga atau biasa disebut Microchiroptera.
- Keterlibatan siswa bisa *diartikan* sebagai siswa berperan aktif sebagai partisipan dalam proses belajar mengajar.
- Orang yang tidak banyak bicara sering *disalahartikan* sebagai orang tidak bahagia.
- untuk**

- Ia mengatakan bahwa sarung itu sangat *berarti* untuk nenek dan ia memohon agar Pak Nasrun mau menjualnya kembali.

arti → erti

aruh

akan

- Negara diminta untuk tidak *terpengaruh* akan tekanan tersebut.
- Jika anda menulis resensi sebuah buku, sampaikan apa pun pendapat anda mengenai buku tersebut dan tidak *terpengaruh* akan nama besar pengarang, penerbit dan hal-hal lainnya.

bagi

- Apa saja bentuk kebudayaan India yang masuk ke Indonesia dan apa *pengaruhnya* bagi masyarakat, simaklah deskripsi berikut ini.
- Partai ini dianggap *berpengaruh* besar bagi arah pemerintahan.
- Aku salah satu dari sekian banyak orang yang cara pandanganya diubah dengan baik, yang dapat *berpengaruh* bagi orang banyak.

dalam

- Akses terhadap media massa memang dinilai menjadi salah satu faktor yang memiliki *pengaruh* signifikan dalam persoalan ini.
- Kematangan sosial juga *berpengaruh* dalam hal ini.
- Tentu saja tidak ada pernyataan dari pria dan wanita bahwa penampilan fisik *berpengaruh* dalam memilih pasangan.

dari

- Sekitar 30% dari musik dangdut *terpengaruh* dari unsur musik India, dan 20% berasal dari unsur musik Arab.

pada, kepada

- Kelembaban juga diketahui memiliki *pengaruh* pada perilaku.
- Perubahan musim juga *berpengaruh* pada perilaku manusia.
- Lama-lama, secara psikologis, itu akan *berpengaruh* besar kepada siapa saja.
- Tidak seharusnya adanya keadaan psikis yang luar biasa, yang telah memberi *pengaruh* kepada kelakuan si pelaku.

terhadap

- Orang-orang pandai tentu ingin tahu *pengaruh* racun bongkrek terhadap jaringan otot jantung.
- Warna lebih besar *pengaruhnya* terhadap persepsi konsumen daripada bau.
- Tapi ia pun tahu betapa perempuan itu *berpengaruh* terhadap suaminya.
- Ada dua kebijakan pemerintah yang langsung *berpengaruh* terhadap akses atas tanah.
- Masalah ini akan *berpengaruh* besar terhadap cara pandang anak terhadap dirinya.

preposisi tempat

- Jangan kira lantaran punya *pengaruh* di kalangan mahasiswa lantas Saudara menekan saya!
- Pada saat itu, antara dua kubu ini terjadi perang dingin. Mereka berebut *pengaruh* di antara negara-negara lain.

non-prepositional use

- Penggunaan atap seng pada bangunan juga dapat *mempengaruhi* pola kehidupan penghuni di dalamnya.
- Hal ini akan *mempengaruhi* bagaimana anak ini memandang dirinya sendiri dan bagaimana dia memandang orang lain.

asal

dari

- Perempuan *asal* dari Jawa itu mengusap-usap ubun-ubun Tody.
- Ia sampai menolak menerima ongkos taksi setelah tahu penumpangnya *berasal* dari Aceh.
- Tetapi catatan otentik pertama tentang Delhi *berasal* dari abad kesebelas.
- Alumni Sekolah Normal Islam tersebar ke daerah Indonesia, malahan sampai ke Semenanjung Melayu (Malaysia), karena ada murid yang *berasal* dari sana.
- Partikel debu kosmis ini diyakini *berasal* dari tumbukan asteroid-asteroid.
- Andy Noya bukan *berasal* dari kalangan keluarga berkecukupan.
- Banyak orang di belahan dunia mana pun mencari kopi luwak yang nyatanya *berasal-usul* dari Indonesia ini.

non-prepositional use

- Indonesia mempunyai pengalaman yang sama dalam menampung penduduk asing *asal* Vietnam.
- Jutaan ton beras *asal* Vietnam dan Thailand tiap tahun masuk lewat pesisir timur Sumatera.

- Pasti pada setiap helaian pita atau balon ada tergores nama seorang tokoh suci dari Roma *asa*/ abad ketiga, St. Valentine.

asimetri → simetri

asimilasi

antara

- Pemerintah mengharapkan dapat terbentuknya *asimilasi* antara angkutan konvensional dan online.

dalam

- Dalam situasi seperti ini, biasanya ada tekanan ke arah *asimilasi* minoritas ke dalam kelompok dominan.
- Layanan ini telah *berasimilasi* ke dalam kegiatan masyarakat sehari-hari.

dengan

- Dalam prosesnya menjadi bahasa Tegal, bahasa Jawa kuna *berasimilasi* dengan bahasa-bahasa lain yang ada di Indonesia.
- Orang-orang Turki Usmani dikenal sebagai bangsa yang senang dan mudah *berasimilasi* dengan bangsa lain.

non-prepositional use

- Etnis masyarakat yang bermukim di pesisir Kalimantan Barat adalah Melayu, Bugis, Cina, Banjar, Jawa, dan Dayak, yang saling *berasimilasi*.

asing

bagi

- Buku itu tidak *asing* baginya karena ia pernah membacanya sebagian di Perpustakaan Nasional di Jakarta.
- Meski wajahnya sama sekali *asing* bagi Delisa. Siapa ia?

dari

- Dia lelah, merasa *asing* dari dirinya sendiri. Merasa bingung akan apa yang dia lakukan di sana.
- (...) setelah ia *mengasingkan* diri dari segala aktivitas politik dan sosial.
- Semua orang selalu berbahagia pada saat seperti ini. Akan tetapi, Bapak *terasing* dari perayaan.
- Aku duduk *terasing* dari teman sekelas karena selama ujian posisi duduk diacak dengan kelas lain.
- Mahasiswa juga mengalami *keterasingan* dari realita sosial yang ada.

dengan

- Tiba-tiba ia merasa *asing* dengan dirinya, dengan lingkungan, *asing* dengan segala yang dicintainya dulu.

↳ Cfr.: Aku mengenalnya. Ia mengenalku. Tapi kami merasa begitu *asing* satu sama lain.

ke

- Pemerintah Hindia Belanda *mengasingkan* Hatta dan Sjahrir ke Sukabumi, Jawa Barat.
- Keduanya dibuang ke Boven Digul pada 1934, lalu *diasingkan* ke Banda Neira pada 1936.

asli

dari

- Di pasar swalayan di Jakarta kue ini juga bisa dijumpai, tapi sayangnya rasanya tidak seperti yang *asli* dari tempat asalnya.

ke

- Orang lain yang tidak *asli* ke Palembang tetapi masih berasal dari Sumatera Selatan biasanya dicampur bahasa mereka dengan Bahasa Palembang.
- Meskipun kritik semacam itu pada dasarnya tidak *asli* ke aliran tersebut, kritik ini sangat kuat dan membentuk gerakan kolektif.

asmara

antara

- Perkawanan itu ternyata melahirkan *asmara* antara dia dan Maria.

dengan

- Sudah beberapa bulan ini dia menjalin *asmara* dengan seorang pria.

aso

dari

- Ini terjadi ketika dr Wahidin baru *mengaso* dari perjalanannya ke beberapa daerah untuk menghimpun dana guna membiayai sekolah anak-anak muda.

asosiasi

antara

- Terdapat *asosiasi* antara kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematis mahasiswa.

dengan

- Anak-anak mencoba membuat *asosiasi* dengan hal-hal lain yang mereka tahu dan pengalaman lain yang mereka miliki.
- Pengalaman kita sejak lahir telah menciptakan kebiasaan-kebiasaan untuk *mengasosiasikan* makanan tertentu dengan suatu warna yang khas.
- Pada umumnya komunikasi yang lebih akrab *diasosiasikan* dengan lingkungan yang informal, tak terhambat.
- Orang Sawang tak jarang menjadi korban stereotip di kalangan mayoritas Melayu. Setiap perilaku minus takayal langsung *diasosiasikan* dengan mereka.
- Jika tidak ada kemungkinan untuk berbagi risiko di antara para anggota suatu asosiasi, maka tidak cukup alasan bagi seorang individu untuk *berasosiasi* dengan orang lain.
- Tidak disangka, ketika mereka meneliti di wilayah ini, tim itu menemukan struktur geologi yang *berasosiasi* dengan keberadaan hidrokarbon.

non-prepositional use

- Nalarku benar-benar tertantang untuk mengetahui lebih dalam mengenai *asosiasi* nada dan warna ini.
- Kata «Bandung» dan «Sunda» hampir selalu saling *berasosiasi*.

aspirasi

untuk

- Tidak ada pula buruh pabrik yang memiliki *aspirasi* untuk bekerja hingga pensiun dan tetap memiliki status profesi sebagai buruh pabrik.

asuh

jadi, menjadi

- Tak pernah Idayu *mengasuh* anaknya jadi penipu.
- Selamat *mengasuh* anak anda menjadi anak yang semakin cerdas.

asuransi

atas

- Permintaan *asuransi* atas risiko ini mulai meningkat karena pengalaman masyarakat yang banyak menderita kerugian secara finansial.

terhadap

- Asuransi non-jiwa mencakup asuransi kebakaran atas harta benda sampai asuransi kendaraan dan juga sampai *asuransi* terhadap tanggung jawab hukum.

non-prepositional use

- Yang paling sering adalah *asuransi* harta benda, *asuransi* kendaraan bermotor, *asuransi* kecelakaan diri, *asuransi* jiwa, atau *asuransi* kesehatan.
- Tahap awal, yang paling mendesak adalah *asuransi* bencana terhadap rumah tinggal.

asyik

dengan

- Dia lebih *asyik* dengan asap rokoknya. Dan, dia puas bisa membuat lingkaran-lingkaran bulat dari asap rokoknya.
- Dunia kampus *asyik* dengan dirinya sendiri lewat skripsi-skripsi, thesis, dan disertasi.
- Dia suka bermain sendirian. Suka *asyik* dengan mainannya.
- Ia hidup *asyik-masyuk* dengan dirinya sendiri, lingkungannya sendiri, dengan segala homogenitasnya.
- Mereka lebih banyak *berasyik-masyuk* dengan kepentingan kelompok.

non-prepositional use

- Murid-murid masih sedikit yang bermunculan. Sebagian *asyik* bermain riang di taman.
- Sedang *asyik-asyiknya* memotret, aku merasa ada seseorang yang tengah mendekatiku.

atur

agar

- Undang-undang ini *mengatur* agar pemonopoli tidak merugikan rakyat (konsumen).

mengenai

- Perlu dibentuk suatu undang-undang bantuan hukum yang *mengatur* secara jelas, tegas, dan terperinci mengenai bantuan hukum.
- Saat itu, *peraturan* mengenai penggunaan helm belum ketat seperti sekarang.

menurut

- Hal-hal yang menyangkut sanksi-sanksi *diatur* menurut perundang-undangan yang berlaku.

soal

- Tentu, tak ada pesta tanpa santapan lezat. Khusus pada hari ulang tahun raja, Belanda mengendurkan *aturan* ketat soal penjualan makanan.
- Ada tiga fase *pengaturan* soal kebangkrutan di Indonesia, mulai dari fase «Faillissement Verordening» tahun 1906.

tentang

- Ada UU yang *mengatur* tentang desa, bagaimana desa mengelola sumber daya.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merilis *aturan* tentang perlindungan konsumen sektor jasa keuangan.
- OJK sudah menerbitkan *aturan* main tentang penyelenggara pinjam-meminjam dana berbasis teknologi informasi.
- Untuk itu pemerintah melakukan perubahan *peraturan* tentang upah minimum.

terhadap

- Kementerian Perhubungan akan menambahkan *aturan* terhadap penggunaan pesawat tanpa awak atau dikenal drone.
- Kementerian Perhubungan tidak mempermasalahkan apabila daerah-daerah mau menerapkan *peraturan* terhadap ojek daring.

audit

atas

- *Audit* tak hanya akan dilakukan atas kapal yang meledak, tapi juga keseluruhan alat transportasi milik Dinas Perhubungan.

mengenai

- Menurut dia, hasil *audit* mengenai biaya tersebut sudah merupakan hasil akhir.

tentang

- Hasil *audit* tentang kerugian keuangan negara, tidak ada.

terhadap

- Iskandar juga berencana melakukan *audit* terhadap semua operator angkutan darat di Indonesia.

awal

dari

- Masalah ini *berawal* dari cara pandang dan pola pikir yang salah.
- Yang punya ide adalah produser, sebenarnya. Jadi, ide itu bukan *berawal* dari saya.
- Semua *berawal* dari enam bulan yang lalu. Pada sebuah perkenalan yang tak disengaja.
- «Pak Syarif. Bolehkah saya mengajukan beberapa pertanyaan?» Pak Syarif mengangguk.
- «Baiklah, bagaimana jika *diawali* dari apa yang sedang anda lakukan sebelum anda menemukan korban?»

dengan

- Kisah *berawal* dengan kedatangan Jake Sully (Sam Worthington), mantan marinir penyandang cacat, ke Pandora.
- Konflik pertama yang muncul di desa tersebut *berawal* dengan adanya «program pembangunan» pemerintah.
- Bantuan pekerja sosial *diawali* dengan bantuan penuh, yang kemudian dikurangi sedikit demi sedikit.
- Masa filsafat modern *diawali* dengan munculnya renaissance sekitar abad ke-15 dan ke-16 M.

awam

akan

- Bagi pemula yang *awam* akan musik Mozart, untuk pertama kali jangan dipikir berat mendengarkan musik klasik ini.
- Bagi aku yang *awam* akan sistem pemerintahan itu, buku ini membuka cakrawala baru.

dalam

- Saya orang *awam* dalam bidang hukum dan tidak pernah terjun ke dunia politik.
- Namun harus diakui bahwa sebagian besar masih *awam* dalam membedakan antara berita yang benar dengan berita palsu (hoaks).
- Prosedur ini sangat salah, tetapi sangat lazim dilakukan orang karena *keawamannya* dalam bidang ilmu organisasi.

mengenai

- Ia benar-benar tampak seperti wanita «innocent» yang *awam* mengenai persoalan-persoalan militer.
- Pada saat ini masih banyak orang yang masih *awam* mengenai bagaimana cara memperbaiki hardware komputer yang rusak.

tentang

- Dia sudah menggeluti dunia bisnis internet ketika orang masih *awam* tentang bisnis ini.

terhadap

- Ini hanya sekedar kritik kecil dari seseorang yang sangat *awam* terhadap musik.
- Prosedurnya cukup sulit diketahui dan dilaksanakan karena *keawaman* mereka terhadap layanan perbankan.

awas

akan

- Malam yang hening membuatku menjadi *awas* akan perubahan yang terjadi.
- Dia selalu *awas* akan terbukanya kesempatan baik untuk menumbangkan orang-orang yang dianggap menjadi penghalang bagi kemajuannya.

atas

- Panitia Kerja ini dibentuk dalam rangka *pengawasan* atas penegakan hukum di Indonesia.

dari

- Apakah naskah tersebut memang langsung diterima jadi tanpa *pengawasan* dari penerbit terhadap kontennya?
- Para remaja bebas mengakses dan menonton film tersebut tanpa *pengawasan* dari pihak orang tua mereka.

↳ Cfr.: Itu semua karena kurangnya *pengawasan* orang tua.

tentang

- Kita harus mengintensifkan *pengawasan* tentang pembuatan dan penjualan kembang api atau petasan.

terhadap

- Begitu paniknya, Sutarto jadi tak *awas* terhadap sekitarnya.
- *Pengawasan* terhadap izin perekrutan pekerja asing diperketat.
- Menurut ibu tersebut, ia dan orang tua lainnya sudah mendidik anak-anak mereka dan terus melakukan *pengawasan* terhadap mereka.

ayom

dari

- Anak-anak jalanan membutuhkan sebuah wadah yang dapat *mengayomi* mereka dari segala persoalan.

babit

dalam

- Jadi setiap individu yang *terbabit* dalam gerakan ini harus saling mencurigai walaupun sesama teman.

baca

dari

- Hal ini secara tersurat bisa kita *baca* dari judul pidatonya.
- Meski dia bisa tersenyum tapi aku bisa *membaca* dari matanya bahwa dia sungguh sangat kecewa.
- Sebagaimana *terbaca* dari judulnya, tulisan itu mengecam kinerja Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).
- Selain *membaca* dari novelnya, di Berlin Ayu Utami juga dijadikan pembicara di sebuah forum diskusi.

kepada

- Kebiasaan orang tua untuk *membacakan* kepada anak mereka yang masih kecil tentang buku cerita anak-anak merupakan tindakan yang bijaksana.

· Oleh karena itu, dianjurkan bahwa cerita yang *dibacakan* kepada seorang anak sebelum waktu tidur adalah dari buku cerita mereka.

↳ Cfr.: *membacakan* anak cerita, *membacakan* cerita untuk anak

bagi

antara

- Namun memang dalam hati ku akui, aku kurang bisa *membagi* waktu antara kerja dan keluarga.
- Uang tip seharusnya *dibagi* antara semua karyawan.
- Harus ada *pembagian* tugas antara Kepala Daerah dan Wakilnya.
- Kelas Inspirasi Sineas ini menjadi forum *berbagi* antara sineas Indonesia dengan para pelajar tentang dunia perfilman

atas

- Penulis harus *membagi* proses tersebut atas tahap-tahap kejadiannya.
- Negara *dibagi* atas daerah-daerah Propinsi dan daerah-daerah Propinsi itu *dibagi* atas Kabupaten dan Kota.
- Jantung manusia *terbagi* atas empat ruangan, yaitu serambi kanan dan serambi kiri serta bilik kiri dan bilik kanan.
- Saya rasa *pembagian* atas dua era itu pun terlalu disederhanakan.

dalam, ke dalam

- Raffles *membagi* Jawa ke dalam delapan belas keresidenan dan mengurangi kekuasaan-kekuasaan para bupati.
- Lari lintas alam ini *dibagi* dalam dua kategori yaitu lari 24 kilometer dan lari 42 kilometer melintasi hutan di kaki Gunung Tambora.
- Tim *dibagi* ke dalam tiga kelompok regu Regu A, Regu B dan Regu C.
- Sebetulnya, UMKM *terbagi* dalam dua bagian.
- *Pembagian* cerita dalam bab-bab pendek mirip dengan cara Dan Brown bertutur dalam «Da Vinci Code».
- *Pembagian* hukum ke dalam hukum publik dan hukum privat akan terus berubah dari masa ke masa.

↳ Cfr. → ambil bagian

dengan

- Info dari Bapak tua tempo hari langsung *kubagi* dengan kedua abangku.
- Dia telah *membagi* banyak pengetahuan yang bernilai dengan kalian.
- Setiap hari, pada saat restoran akan ditutup semua uang tip tersebut akan *dibagi* rata dengan semua petugas restoran.
- Nilai terkecil yang dapat *dibagi* dengan 2 dan 3 adalah 6.
- Mereka tidak diperbolehkan menikmati hasil jerih payah mereka sendiri, harus *berbagi* dengan orang lain yang tidak bekerja.
- Namun tanpa diakuinya dia pun merasa lebih tenang setelah *berbagi* dengan Indah mengenai persoalan yang dihadapinya.
- Orang tua perlu *berbagi* dengan anak-anak mereka bagaimana pentingnya memelihara tanaman dan membuang sampah pada tempatnya.

jadi, menjadi

- Peserta penelitian kemudian *dibagi* jadi tiga kategori berdasarkan cara mereka makan, yaitu lambat, normal, dan cepat.
- Ajaklah semua partisipan berdiri dan minta mereka *membagi* diri menjadi 2-3 kelompok.
- Sumber data penelitian bahasa dapat *dibagi* menjadi dua, yaitu sumber data lisan dan sumber data tertulis (Edi Subroto, 1992:33).
- JK memaparkan, pengungsi tersebut *terbagi* menjadi dua kelompok yakni pengungsi etnis Rohingya dan pengungsi asal Bangladesh.
- Babad Giyanti menceritakan *pembagian* keraton Mataram menjadi dua yaitu: Surakarta dan Yogyakarta.

ke

- Jika dalam proses penyelidikannya, Ditjen Pajak mengendus dugaan pencucian uang, mereka akan *membagi* temuan itu ke polisi.
- Beberapa puluh tahun lalu kita sempat takjub dengan televisi yang bisa *membagi* informasi gambar bergerak ke seluruh pelosok negeri.
- Sementara itu emak sibuk mencuil-cuil ikan yang tadi diletakkan bapak di piringnya dan *membagi-bagi* cuilan itu ke piring anak-anak.
- Tadi siang Wak Burhan menyuruh mereka memetik habis buah mangga di ladangnya. *Membagi-bagikannya* ke penduduk kampung.

mengenai

· Kami tidak hanya belajar ilmu agama tetapi juga sering *berbagi* mengenai berbagai masalah yang kami hadapi.

pada, kepada

- Kepemilikan lahan *dibagi* pada masyarakat, tiap kepala keluarga mendapat 3 hektar.
- Kincaid turut membantu menurunkan barang-barang dan *membagikannya* pada orang-orang.
- Setiap makanan yang aku peroleh, aku senang *membagikan* kepadanya.
- Sebuah suasana yang dengan senang hati ingin ia *bagikan* kepada kita.
- Acara ditutup dengan *pembagian* hadiah kepada para pemenang karnaval.
- Dia orang yang tidak akan menunggu berkelebihan untuk kemudian *berbagi* kepada sesama.

sama

- Tradisi rukun komunal membuatnya harus *bagi-bagi* sama kawan satu suku. Kalau dia punya, yang lain tidak punya, ya bagi-bagi.
- *Bagi-bagi* dong sama Oom, jangan dipendam sendiri itu pikiran.

tentang

- Ia seperti tak ingin *berbagi* tentang kematian Bhisma; setidaknya bukan sekarang.
- Pengambilan keputusan dilakukan kelompok. Beberapa anggota kelompok akan saling *berbagi* tentang apa yang mereka rasakan.

untuk

- Presdir itu jarang datang ke kantor. Dia harus *membagi* waktunya untuk perusahaan-perusahaan yang lain di Jakarta, Bandung, dan Surabaya.
- Bapak akan *membagi* waktunya untuk menarik becak dan menggembalakan ternak itu.
- Pagi harinya semua sumbangan itu *dibagi* rata untuk anak-anak.

non-prepositional use

- Bila ada nasi, ibu *membaginya* sepuluh piring.
- Supaya tidak berdesakkan, kami *dibagi* dua barisan. Barisan belakang berdiri di atas kursi yang sudah disusun dan di bagian depan anak yang berbadan lebih kecil.
- Pada dasarnya, lensa mikroskop ini *dibagi* dua, yaitu lensa okuler dan lensa objektif.
- Saat ini jenis obat yang beredar di pasaran *terbagi* dua, yaitu obat inovator atau paten dan obat generik.
- Tangannya cepat bergerak *membagikan* setiap orang dua kertas berukuran dua kali KTP kartu tanda penduduk.

bagus

bagi

- «Data yang diumumkan Badan Pusat Statistik (BPS) cukup positif. Prospek ke depan juga masih baik, jadi *bagus* bagi pasar modal,» ujarnya.
- Hasil terjemahan ini tidak mungkin memiliki nilai komunikasi yang *bagus* bagi pembaca hasil terjemahan.

buat

- Semua orang bisa memproduksi informasi. Perkembangan ini *bagus* buat demokrasi. Demokrasi berkaitan dengan kebebasan informasi.
- Sebuah keindahan nilainya adalah relatif, sedangkan yang buruk adalah mutlak. Yang *bagus* buat saya belum tentu bagus di mata Anda.

untuk

- Dengan 376 halaman, buku ini sangat *bagus* untuk dibaca dan dishare-kan ke yang lainnya.
- Di Maninjau dulu, tidak ada lapangan bola yang *bagus* untuk latihan.
- «Teh itu sangat *bagus* untuk antioksidan,» katanya dulu.

bahagia

atas

- Dalam hatinya, Altamyra tersenyum. Ia *bahagia* atas keputusannya yang baginya paling baik.
- Ibu Enung tidak mampu menyembunyikan *kebahagiaan* atas rehabilitasi rumah yang tengah dilakukan.

buat

- Hari ini adalah hari pertama yang sangat *berbahagia* buat murid-muridku.
- Siapa pun penerima paket di kamar kami, berarti membawa *kebahagiaan* buat semua.

dengan

- Dan mereka *bahagia* dengan sistem pembayaran setiap hari Senin.
- Ibu kelihatan *bahagia* dengan keluarga barunya.
- Keluarga ini sebenarnya tengah *berbahagia* dengan kelahiran cucu pertama laki-laki pada hari Minggu lalu.

non-prepositional use

- Rupanya Ibu *bahagia* naik kereta api.

bahas

atas

- Kelompok Kerja melakukan *pembahasan* atas usulan apabila dianggap perlu.

dengan

- Masalah itu tidak pernah *kubahas* dengan Watti.
- Dia mengatakan akan *membahasnya* dengan pimpinan kejaksaan.

mengenai

- Dalam artikel singkat ini kita akan *membahas* mengenai apa yang dimaksud dengan arus listrik AC dan DC.
- Sub bab selanjutnya *dibahas* mengenai faktor-faktor yang mendorong perubahan tatanan arsitektur tradisional Jawa.
- Ia pun menghindari *pembahasan* mengenai hal satu itu, meski tahu bahwa cepat atau lambat mereka berdua harus membicarakannya.
- Mengenai bagaimana melakukan konseling akan dibahas secara khusus dalam *bahasan* mengenai konseling dalam pekerjaan sosial.

perihal

- Mereka memang tengah *membahas* perihal ilmu marketing dan perilaku konsumen masa kini.

soal

- Ahya, maaf, saya tidak akan *membahas* soal mirip tidaknya, itu urusan pakar.

tentang

- Belum ada satu pun artikel yang *membahas* tentang peristiwa bersejarah ini.
- Dalam hubungan ini pembahasan ekosistem tak dapat melepaskan diri dari *pembahasan* tentang tumbuhan.

terhadap

- Hal itu biasanya sangat menarik disoroti dan diteliti, dan itulah yang ingin saya lakukan dalam *pembahasan* saya terhadap novel Ayu Utami.

non-prepositional use

- Uraian di bawah ini akan *membahas* pembuatan keripik pisang secara lengkap dan menyeluruh.
- Penulis ingin *membahas* bagaimana sistem proteksi yang digunakan pada motor listrik berdasarkan teori Fisika.

bahasa

dengan

- Kebanyakan orang *membahasakan* vertigo dengan istilah pusing tujuh keliling.
- Dulu saya mempunyai seorang rekan dalam dinas militer yang bernama Salman. Dengan siapa pun dia berbicara, dia selalu *membahasakan* dirinya dengan «Salman» (sebagai pengganti kata «saya»).

bahaya

bagi

- Melanjutkan pertempuran berarti mengundang *bahaya* bagi diri sendiri.
- Semua limbah ini *berbahaya* bagi kesehatan manusia.
- Dehidrasi yang tidak ditangani dengan baik dapat *membahayakan* bagi anak.

buat

- Tekanan darah yang naik turun harus dihindari karena *berbahaya* buat kesehatan.
- «Tapi Ru? Apa ini gak *berbahaya* buat kamu?» tanya Rifat.
- Memang petasan dan kembang api di tangan orang yang mabuk bisa jadi *membahayakan* buat orang-orang lain di sekitarnya.

terhadap

- Pertolongan diberikan padanya tanpa diminta dan dengan cepat sekali, tanpa memperhitungkan *bahaya* terhadap dirinya sendiri.
- *Bahaya* merokok terhadap kesehatan tubuh telah diteliti dan dibuktikan oleh banyak orang.
- Pestisida ini memiliki potensi yang *membahayakan* terhadap kesehatan manusia dan lingkungan yang sebelumnya belum diketahui.

untuk

- Aneh, aneh, pikirnya, ada juga orang yang serupa itu, yang bersedia menolong orang lain, tanpa memikirkan *bahaya* untuk dirinya sendiri.
- Tentu saja ia maklum bahwa seorang diri, amatlah *berbahaya* baginya untuk menghadapi orang-orang Ang-hwa-pai di tempat mereka sendiri.
- Pemeriksaan skrining tidak akan *membahayakan* untuk anda dan janin anda.

non-prepositional use

- Kadipaten sunyi bahkan mulai terancam *bahaya* kelaparan.
- Itu adalah tindakan yang dapat *membahayakan* Anda.

baik

bagi

- Sekelompok masyarakat Amerika memotong-motong buku tersebut kemudian membakarnya karena dinilai mengajarkan hal yang tidak *baik* bagi anak-anak.

buat

- Aku tahu engkau ingin jeruk keprok. Namun buah itu tak *baik* buat gigimu yang habis dipangur.
- «Aku merasa lebih baik tidak bertahan. Rasanya ini lebih *baik* buat kamu, buat tim yang lain, dan yang pasti ... lebih *baik* juga buatku.»

dari

- Tapi kalau tidak sekarang, kapan lagi kita *memperbaiki* bangsa kita dari budaya kotor tersebut?

dengan

- Kiranya Pemerintah itu ingin *berbaik* dengan para negara tetangga yang terdekat.
- Dira masih enggan untuk *berbaikan* dengan Fajar, padahal Fajar sudah berulang kali meminta maaf.

sama

- Gue seneng banget bisa *berbaikan* sama lo lagi.

untuk

- Sebagai hasil olahan kedelai, tahu memiliki kandungan protein nabati yang sangat *baik* untuk kesehatan tubuh.
- Aku tahu, permen tak *baik* untuk gigi, dan msg tak *baik* untuk otak, tapi aku tak peduli.
- Tidak punyakah kita cerita anak lokal yang *baik* untuk murid kelas 2 SD?
- Jadi kita harus pandai memilih bahasa yang *baik* untuk digunakan pada saat bicara.

bakar

terhadap

- Namun, sejauh ini belum diketahui siapa yang melakukan *pembakaran* terhadap rumah tersebut.
- Pada tahun 1933, partai Nazi di Jerman melakukan *pembakaran* terhadap buku-buku yang ditulis oleh Freud.

non-prepositional use

- Kekerasan dan *pembakaran* rumah ibadah kembali terjadi.
- Selanjutnya knalpot merupakan pengeluaran sisa hasil *pembakaran* bahan bakar.

bakat

dalam

- Dia anak yang atletis, cantik, sangat *berbakat* dalam berbagai hal, serta sesungguhnya menarik dan rendah hati.
- Mereka *berbakat* dalam membuat orang menginginkan apa yang ingin mereka capai.

dengan

- Tapi Amak, ambo tidak *berbakat* dengan ilmu agama. Ambo ingin menjadi insinyur dan ahli ekonomi.
- Kita adalah bangsa yang sangat *berbakat* dengan seni dan kreativitas.

jadi, menjadi

- Terkadang dia merasa tidak *berbakat* menjadi seorang penulis.
- Jadi, kita bukan hanya tidak *berbakat* jadi kaya tapi juga tidak senang dengan orang kaya dan cenderung anti kekayaan.

ke

- Memang mereka tidak *berbakat* ke arah itu.
- «Apa penyebab penyakit ini?» «Penyebabnya sangat beragam. Bisa saja dari sejak kecil/lahir sudah *berbakat* ke arah penyakit ini.»

terhadap

- Dia yakin masih banyak anak-anak muda yang *berbakat* terhadap teater tradisi ini.

untuk

- Kata emak angkatnya, ia punya *bakat* besar untuk berjualan ketoprak.
- Apalagi anak-anak muda Indonesia cukup *berbakat* untuk menguasai sektor IT ini.
- Bayangkan jika ternyata Anda *berbakat* untuk bidang tertentu, tetapi selama ini Anda lebih banyak berputar-putar di bidang lain.

non-prepositional use

- Bukannya dulu kamu pernah bilang, kamu nggak suka dan nggak *bakat* bisnis?

- Kamu anak pandai dan *berbakat*.
- Karena anakku *berbakat* matematika dan di Bali tak ada fakultas matematika kami pindah ke Jakarta.
- Yashinta memang *berbakat* melukis. Meski hanya dengan pensil, gambarnya tetap bagus.

bakti

bagi

- Mereka menjawab bahwa mereka tidak hanya *berbakti* bagi bangsa tapi juga harus menghidupi keluarga mereka.

dengan

- «Saya hanya meluruskan, bahwa Asty adalah anak yang baik, yang *berbakti* dengan orang tua,» kata Kristina.

pada, kepada

- Tampaknya dia memang harus datang ke rumah Wanda demi *baktinya* kepada orang tua.
- «Saya ingin *berbakti* pada suami, Pak!» «Itu bukan berbakti, tapi menghamba!»
- Ini pilihan yang serba sulit: *berbakti* kepada sang ayah atukah memihak Raganata.
- Pada suatu masa ada seorang pria yang hebat, dia telah *membaktikan* diri pada negara dalam perang.

sama

- (...) dan ingin menjadi orang yang sangat baik, *berbakti* sama orang tua.

terhadap

- Apakah begini *bakti* kita terhadap mereka?
- *Baktinya* terhadap negara sudah tak diragukan lagi.

untuk

- Delapan tahun lamanya *kubaktikan* diriku untuk mempersiapkan mahakarya ini.
- Sisa kekuatannya sepenuhnya akan *dibaktikannya* untuk kepentingan ini.

balap

dengan

- Julie, gadis cantik, cerdas dan lincah. Saat itu dia sedang adu *balap* dengan Adi, untuk membuktikan siapa yang lebih unggul diantara mereka.
- Peraturan perundang-undangan sudah secara jelas melarang pengemudi kendaraan bermotor *berbalapan* dengan kendaraan bermotor lainnya.

melawan

- Yopie memaksa Rio untuk *balap* melawan Nico untuk terakhir kalinya.

balas

atas

- (...) yang lain yang hendak menuntut *balas* atas kekejian itu.
- Ini uang yang diberikan sebagai *balas* jasa atas bantuan yang diberikan oleh seseorang.
- Altamyra menatap tajam pria itu sebagai *balasan* atas ancamannya.
- Serangan tersebut diduga dilakukan sebagai *pembalasan* atas pembunuhan seorang pria.

dengan

- Bu Mus *membalas* hormat takzimnya yang santun dengan tersenyum ganjil.
- Kisruh pun terjadi, perusahaan batu bara *membalas* dengan menahan pembayaran royalti.
- Selang seminggu kemudian, suratku segera *berbalas* dengan sebuah telegram.
- Ternyata pengorbanan pikiran, waktu dan tenaganya *berbalas* dengan hasil cukup menggembirakan.

terhadap

- Tindakan intoleransi terjadi sebagai *balasan* terhadap tindakan intoleran dari pihak lain sebelumnya.
- Seluruh hidupnya adalah persiapan *pembalasan* terhadap kaum lelaki.

balik

dengan

- *Berbalik* dengan popularitas batik yang kian sohor, sangat sulit untuk menarik minat generasi muda untuk membatik.
- Hal ini tentunya sangat *berbalik* dengan apa yang telah beredar di masyarakat tentang kemungkinan besar pengkonsumsi kopi akan menderita sakit jantung.
- *Berbalikan* dengan pola pikir eksklusif adalah pola pikir inklusif (memadu-membraur-sederajat-terbuka).

- Betulkah? Nyatanya justru *berkebalikan* dengan apa yang menjadi pikiran banyak orang.
- Artinya, *berkebalikan* dengan periode 1969-1984 yang ditandai surplus produksi, periode 1984-1998 justru terjadi defisit beras, sehingga perlu impor.

sama

- Kamu tahu apa artinya? Jordi pasti *balikan* sama Jessica.

balut

dengan

- Vlanya manis tak berlebihan dan sangat padat, kulitnya pun empuk! Sedangkan yang *berbalut* dengan keju, lebih unik lagi.
- Kesedihan dan kekecewaan, yang *berbalut* dengan kemauan untuk tak menyerah, menyelimuti hatinya.
- Semua menghadirkan tema-tema sederhana, tetapi *dibalut* dengan sedikit cemooh.
- Setelah air mendidih, sekarang masukkan ikan mas dan cuka kedalamnya, aduk-aduk sampai ikan *terbalut* dengan bumbu dan kuah tersebut.

non-prepositional use

- Tubuh rampingnya *berbalut* gaun cantik dengan motif floral.
- Kepala saya *dibalut* handuk yang dicelup air sumur.
- Masukkan jamur tiram yang sudah *terbalut* adonan tepung ke dalam wajan penggorengan.

bancuh

dengan

- Sebelum *membancuhnya* dengan air, masukkan sedikit minyak masak ke dalam campuran tepung.
- Asam jawa dan garam *dibancuh* dengan segelas air panas.

bandel

dengan

- Ada juga masyarakat yang *membandel* dengan peraturan sehingga dengan gampang dia melanggar aturan yang sudah dibuat.

non-prepositional use

- Ikanuri jauh lebih pandai mengaji. Suara dan tartilnya lebih baik. Meski dialah yang paling *bandel* belajar mengaji dulu.

banding¹

antara

- Sebab, bila kita *bandingkan* antara Barat dan Timur, kita punya kekurangan dan kelebihan.
- Bilamana memungkinkan, penjelasan tersebut memasukkan *perbandingan* antara kondisi sebelum dan sesudah adanya proyek.

dari

- Mereka bisa dikatakan memiliki sifat yang sangat lembut jika *dibandingkan* dari pola yang ada di keluarga besar saya di Sumatera Utara.
- Definisi ini lebih luas *dibandingkan* dari yang dikemukakan di atas.

dengan

- Hal ini saya *bandingkan* dengan industri perfilman India atau Bollywood yang selalu menggunakan artis-artis berwajah India.
- (...) kereta Jepang dengan kecepatan yang super, *dibandingkan* dengan kita yang mungkin masih kereta kelas ekonomi milik Indonesia.
- Delisa bahkan lebih tegas *dibandingkan* dengannya.
- Saya sering berkunjung ke berbagai daerah di Tanah Air dan melakukan *perbandingan* dengan yang terjadi di beberapa negara.
- Para koruptor mendapat hukuman ringan yang tak setimpal. Hal ini *berbanding* terbalik dengan apa yang terjadi pada rakyat biasa.
- Harga *sebanding* dengan «bandwidth» atau kecepatan internet. Semakin murah, semakin kecil kecepatannya.
- Kemacetan di jalan tak bisa dihindari karena jumlah kendaraan tak *sebanding* dengan jumlah ruas jalan yang ada.

sama

- Wanda terdiam. Merajuk. «Aku cuma sebel aja. Kok, *dibandinginnya* sama Kugy. Kugy kan ancur banget.»

terhadap

· Penumpang internasional pada bulan April 2012 sebanyak 3.012 orang, sama jumlahnya jika *dibandingkan* terhadap April 2011.

non-prepositional use

- Menurut Menteri Keuangan, realisasi belanja negara tahun ini akan tumbuh positif *dibanding* tahun lalu «year-on-year».
- Aku tetap tidur paling belakangan *dibandingkan* Eten dan Uton.

banding²

atas

- Namun, jaksa penuntut umum memohon *banding* atas putusan sela tersebut.
- Dengan terus berurai air mata, dia mengaku akan mengajukan *bandingan* atas putusan majelis hakim.

ke

- Dia mengajukan *banding* ke Mahkamah Agung dan mengaku telah menyuap pengadilan sebesar 660 ribu dolar AS, tapi permohonan bandingnya ditolak.
- Para pihak yang tidak puas dan tidak menerima putusan pengadilan negeri dapat melakukan upaya *banding* ke pengadilan tinggi.

pada, kepada

- Selanjutnya, dia mengajukan *Banding* pada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar.
- A. dan B. masing-masing segera mengajukan *banding* kepada Pengadilan Tinggi yang pada akhirnya gagal.

terhadap

- Pengacara itu juga menyatakan akan mengajukan *banding* terhadap putusan tersebut.

bangga

akan

- Sebagai orang Ambon, lelaki ini memang layak *bangga* akan dirinya, pikir Joki.
- Orang tua saya sangat *bangga* akan hal itu.
- Irzam sebagai konduktor boleh *berbangga* akan hasil yang diraih.

atas

- Mengapa kita tidak pernah *bangga* atas jati diri bangsa sendiri?
- Dalam sambutannya, Wali kota menyatakan *kebanggaannya* atas prestasi pendidikan di Kota ini.

dengan

- Rene saya anggap sebagai anak saya sendiri. Saya *bangga* dengan dia.
- Kami sangat *bangga* dengan mesin jahit Singernya yang merupakan benda sangat langka di kampung kami.
- Kami sangat merasa *bangga* dengan adanya patriot wanita seperti Saudari.
- Kita pantas *berbangga* dengan capaian Indonesia tahun 2010.

pada, kepada

- Begitulah kita *bangga* pada batik, wayang, atau Borobudur menjadi warisan dunia, menjadi milik dunia, dimanfaatkan dan dipelihara masyarakat dunia.
- Ia terlihat sangat *bangga* pada murid-murid miskinnya, matanya berca-kaca.
- Ia *bangga* pada tamannya.
- Kami *bangga* kepada kalian dan bahagia telah menjadi guru-guru kalian.

sama

- Bapak kecewa sama kamu untuk hari ini, tetapi Bapak juga *bangga* sama kamu karena kamu berani menghadapi risiko yang kamu timbulkan.
- «Makanya gak salah gue milih elo jai bini gue...karena gue *bangga* banget sama elo yang bisa menjadi lebih baik,» lanjut saya.

terhadap

- Ibu tersenyum. Mungkin karena *bangga* terhadap cara kerjaku.
- Sebenarnya dia *bangga* terhadapmu sekarang.

non-prepositional use

- Namun ada sedikit pergeseran budaya, anak mudanya lebih *bangga* berbahasa Indonesia gaya jakartaan.
- Hercules mengaku *bangga* dirinya dinilai sebagai preman yang kejam dan tidak punya hati.
- Kita harus *bangga* bahwa bahasa kita diminati oleh bangsa asing.
- Dia selalu *membanggakan* bahwa sepanjang kepemimpinannya tidak ada pelanggaran HAM berat yang terjadi.
- Para konglomerat Indonesia *membanggakan* diri sebagai motor pembangunan ekonomi nasional.

bangkang

atas

· Ombudsman RI menilai Wali Kota ini melakukan *pembangkangan* atas keputusan hukum tertinggi Mahkamah Agung.

dengan

· Kendati demikian, masih banyak pemilik toko yang *membangkang* dengan aturan yang telah disepakati.

melawan

· Tokoh-tokoh yang *membangkang* melawan formalisme ini cukup banyak.

pada, kepada

· Sebuah kelompok yang telah lama *membangkang* kepada pemerintah.

· Bagaimana mungkin tadi pun aku merasakan tubuhku telah *membangkang* pada pikiranku.

· Peristiwa Tiga Daerah di Brebes, Tegal dan Pekalongan adalah *pembangkangan* pada Pemerintah Pusat, dekat setelah Kemerdekaan.

terhadap

· Mereka disiksa dan dibunuh akibat *membangkang* terhadap tentara Jepang.

· Sepanjang sejarahnya Yogyakarta lebih dikenal sebagai wilayah yang melahirkan *pembangkang* terhadap kekuasaan kolonial.

· Seorang pengamat politik melihat ini sebagai *pembangkangan* terselubung terhadap Presiden RI.

non-prepositional use

· Ibunya tetap dingin. «Cuma, kalau kau *membangkang*, Mama dan Papa sepakat untuk tidak mengakui kau sebagai anak.»

· Lalu apakah manajemen bank itu *membangkang* perintah Bank Indonesia?

bangkit

dari

· Tohari mengerang keras setelah kembali gagal *bangkit* dari tempat tidur.

· Orang yang mengidap darah rendah sering mengeluh pusing saban kali *bangkit* dari posisi berbaring («postural hypotension»).

· Ia membantu rakyat untuk *bangkit* dari kemiskinan ini. Setelah itu mereka harus berusaha sendiri untuk hidup.

· Listrik akan *dibangkitkan* dari sampah yang menggunung di tempat itu.

melawan

· Pak Balam dan kawan-kawannya dahulu *bangkit* melawan Belanda.

· (...) sehingga ada *kebangkitan* melawan penindasan penjajah untuk mewujudkan hidup yang merdeka.

bangun¹

dari

· Seorang pemuda jangkung berambut gondrong *bangun* dari duduknya.

· Anton *bangun* dari posisi selanjornya dengan tergesa.

· Kaki seseorang masuk ke perut Anton. «Bajingan!» sungut Anton sembari *bangun* dari kejatuhannya.

· Dentang lonceng *membangunkanku* dari lamunan.

· Penonton menjadi tersentak dan seolah baru *terbangun* dari tidur panjangnya.

· Ia sungguh merasa seperti baru *terbangun* dari mimpi buruk.

non-prepositional use

· Kelihatan ia baru *bangun* tidur, melihatku.

bangun²

dari

· Pada mulanya benteng ini *dibangun* dari tanah liat, tetapi kemudian diganti dengan lapisan batu pada tahun 1634.

dengan

· Ruang keluarga dan ruang makan *dibangun* dengan kayu dan dinding bata.

· Situs Kedaton merupakan sebuah kompleks yang terdiri dari beberapa bangunan kuno yang *dibangun* dengan batu bata.

bantah

atas

· Indonesia sudah mengeluarkan *bantahan* atas berita itu.

dengan

- Ia merasa bahwa tidak ada gunanya lagi *berbantah* dengan ibunya.
- Ia tidak ingin *berbantahan* dengan kakeknya atau mengecewakan hatinya.
- **melawan**
- Belum pernah sebelumnya aku *berbantah-bantahan* melawan keinginan Amak sehebat ini.
- **mengenai**
- Karyanya ini berisi *bantahan* mengenai pribumi yang malas, bahwa kemalasan hanyalah mitos yang digambarkan oleh penjajah.
- Dalam sejumlah pernyataannya kepada pers, Anas tak menyiratkan *bantahan* mengenai nilai akhir kekayaannya tersebut.
- **tentang**
- Catatan Marco Polo tentang orang pendek ini memang secara gamblang *membantah* tentang keberadaan sosok pigmi.
- **terhadap**
- Pada Rapat Pimpinan Nasional itu, ia kembali menegaskan *bantahan* terhadap tuduhan tersebut.
- **non-prepositional use**
- Si Tomy diam, tidak mengiyakan juga tidak *membantah*.
- Dalam wawancara dengan Tempo pada 7 Oktober lalu, Rini *membantah* bersikap tak adil.
- Polisi *membantah* informasi adanya dua terduga teroris yang kabur.

bantu

- **bagi**
- Kennedy terus menolak permintaan Inggris untuk menghentikan semua *bantuan* bagi pemerintah Sukarno.
- Satu hal yang sangat *membantu* bagi lingkungan, tidak digunakannya lagi kertas berarti ikut mengurangi eksploitasi habis-habisan terhadap hutan kita.
- Perkembangan emosi yang sehat sangat *membantu* bagi keberhasilan anak belajar.
- **dalam**
- Dan ternyata mereka mampu saling menerima dan menghormati, juga saling *membantu* dalam menentukan sikap.
- Andi mulai menghubungi satu persatu rekan bisnisnya untuk *membantunya* dalam mengembangkan salah satu dari proyek barunya itu.
- Dengan buku bergambar yang baik, anak-anak akan *terbantu* dalam proses memahami dan memperkaya pengalaman dari cerita.
- **dengan**
- Gajah? Tak jauh dari lokasi kejadian, beberapa petugas *dibantu* dengan sekelompok orang berhasil mengamankan gajah yang disebut-sebut tadi.
- Dalam keadaan normal, pasokan dolar berasal dari hasil ekspor, dan sekali-sekali *dibantu* dengan cadangan devisa dari Bank Indonesia.
- Ekonomi produktif pun *dibantu* dengan hadirnya listrik dari energi terbarukan tersebut.
- Di rumah, orang tua bisa *membantu* anak dengan menyediakan mainan berupa perangkat dokter-dokteran. Biarkan anak menjalani peran dokter dengan boneka sebagai pasiennya.
- **pada, kepada**
- Diuretik mungkin *membantu* pada pasien yang berhubungan dengan retensi cairan berlebihan, seperti pada gagal jantung bendungan.
- Dia berpendapat bahwa *bantuanku* kepada Bang Akib kurang tepat.
- **terhadap**
- Pemerintah pusat dan daerah juga diwajibkan untuk memberikan *bantuan* terhadap pendidikan swasta (selain negeri).
- **untuk**
- Buah ini akan *membantu* Anda untuk merasa kenyang lebih lama, yang pada akhirnya *membantu* Anda untuk menurunkan berat badan.
- Untuk pembangunan surau ini bapak banyak *membantu* dan dia tergolong orang yang ditanya untuk urusan-urusan kehidupan di kampung kami.
- **non-prepositional use**
- Inilah delapan buah yang dapat Anda konsumsi untuk meningkatkan metabolisme dan *membantu* menurunkan berat badan.
- Pemerintah daerah di antaranya, diharapkan dapat *membantu* memfasilitasi berbagai hal yang diperlukan oleh mahasiswa.
- Kami juga dengan senang hati menerima bantuan bila ada yang bersedia *membantu* mengirimkan buku dari Jakarta menuju Padang.

bareng

dengan

- Menurut musikus Purwacaraka yang pernah bekerja *bareng* dengan Ebiat saat menggarap album «Aku Ingin Pulang», Ebiat sangat perfeksionis.
- Kebetulan peristiwa itu merupakan kesempatan yang pertama bagi aku bisa pulang *bareng-bareng* dengan istriku Rina dan anakku Hafizh.
- Kalau hujan kebetulan tidak *berbareng* dengan angin keras dan halilintar, emak sesekali membolehkan kami berhujan-hujan di halaman.
- Angkot yang kutumpangi berhenti di pinggir pekuburan, *berbarengan* dengan adzan magrib berkumandang.
- «Sori ...» katanya cepat, nyaris *berbarengan* dengan pria yang ditubruhnya, yang sama-sama juga mengucap maaf.
- Semangat Menteri membasmi pencurian ikan selayaknya *dibarengi* dengan perbaikan sistem secara menyeluruh.

sama

- Sesudah itu dia akan pindah ke Jakarta, *bareng* sama aku. Karena sesudah itu kami berdua harus keliling bareng untuk promosi lukisannya.

non-prepositional use

- Saya pernah ke pantai ini nggak sengaja, *bareng* Bimo dan anak-anak kampus.
- Kita sudah berkarya bersama. Bedanya, kali ini kita melangkah *bareng-bareng*.
- *Berbareng* mereka menjatuhkan diri di geladak dan memohon ampun.

basa-basi

dengan

- Dan setelah *basa-basi* dengan suamiku, segera kututup gagang telpon itu.
- «Tio, saya pulang, ya.» «Kamu di sini saja. Besok pagi saya antar pulang. Saya malas keluar lagi,» kataku sambil menguap. Tak perlu *berbasa-basi* dengan Egi.

pada, kepada

- Sherin malah pergi menjauh dan memberhentikan taxi, lalu masuk ke dalam taxi tersebut tanpa *basa-basi* pada Dean. Dean melongo.
- Ingin tahu apakah wanita yang sedang berbicara dengan Anda benar-benar tertarik atau sekadar *basa-basi* kepada Anda?
- «Kamu pulang pake apa?» tanyaku *berbasa-basi* pada istriku. «Nggak jadi rapatnya Mas. Pake taksi barusan,» jawab dia.

basis

pada, kepada

- Sebagian besar sistem hukum yang dianut, baik perdata maupun pidana, *berbasis* pada hukum Eropa kontinental.
- Ekonomi kreatif yang *berbasis* kepada modal kreativitas sumberdaya manusia, berpeluang mendorong daya saing bangsa Indonesia di masa depan.
- Tata kelola kekayaan alam harus *berbasiskan* pada prinsip keadilan.
- Perlu ada terobosan-terobosan kebijakan industri bersifat inovatif yang *berbasiskan* kepada «science» dan teknologi.

non-prepositional use

- Hasil analisis nilai tambah ubi kayu pada beberapa agroindustri *berbasis* ubi kayu yang meliputi industri kelanting, kerupuk singkong, dan tapioka.
- Pemikiran dasar dari perdamaian *berbasiskan* adat ini berarti konflik tanah yang terjadi akan diselesaikan pada tetua adat.

batas

antara

- Sungai Bengawan Solo merupakan *batas* antara Propinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur.
 - Namun *batas* antara mereka yang merasa diri beradab, dan mereka yang dianggap barbar sering juga menjadi kabur.
 - Salah satu pembicaraan yang cukup menarik adalah mengenai belum jelasnya *pembatasan* antara ruang privat dan ruang publik.
 - Di pameran umumnya, ada *pembatasan* antara alat yang dipamerkan dengan pengunjung.
 - Ia seperti berada di *perbatasan* antara menyanyi dan mau muntah.
- ↳ Cfr.: *dinding pembatas antara* ruang tamu dan ruang kerja; *dinding pembatas antara* irasionalitas dan rasionalitas

dengan

- Wajah itu tersembunyi di balik dinding papan yang *membatasi* ruangan tengah toko dengan gudang barang dagangan di belakang.
- Dia tidak *membatasi* diri dengan teater saja. Dia menerobos seni lain dengan belajar musik, seni kaligrafi, sampai pantomim.
- Kick Andy dirancang untuk memberikan inspirasi bagi penonton. Misalnya mereka yang cacat tidak merasa *terbatas* dengan cacatnya, tidak merasa hidupnya hancur.
- Dia tumbuh di luar Selatan Jakarta, di sebuah perumahan berbukit yang *berbatasan* langsung dengan kota Depok.

mengenai

- Meskipun kerja penerjemahan selalu merupakan interpretasi yang tidak mungkin 100% «sama» dengan aslinya, tetap saja ada *batas* yang cukup jelas mengenai apa yang pantas disebut sebuah terjemahan.
- Untuk penggunaan zat-zat aditif alami, umumnya tidak terdapat *batasan* mengenai jumlah yang boleh dikonsumsi perharinya.
- Tidak ada *pembatasan* yang jelas mengenai tanggung jawab Kurator.

pada, kepada

- Pemerintah sebaiknya hanya *membatasi* diri pada penyediaan infrastruktur keras dan lunak.
- Sayang sekali buku-buku yang saya baca masih *terbatas* pada sejarah nusantara.
- Kebutuhan belajar bahasa secara serius hingga saat ini *terbatas* pada mereka yang akan bekerja di Indonesia.
- Intervensi pemerintah *terbatas* kepada pengaturan agar tidak terjadi iklim usaha yang saling mematikan.
- Pengolahan baru dilakukan *sebatas* pada sampah organik dapur.
- Dalam kegiatan ini tidak hanya *sebatas* kepada mahasiswa tetapi juga para dosen.

sampai

- Dia juga mengemukakan bahwa dari bukti-bukti yang ada, negara Majapahit *terbatas* sampai Jawa Timur, Madura, dan Bali.
- Pembentukan sumber daya manusia hanya *terbatas* sampai melahirkan tukang-tukang, mandor dan operator. Kreator dan produser tak nampak ada.

terhadap

- Hukum Internasional hanya memperbolehkan *pembatasan* terhadap kemerdekaan berekspresi melalui undang-undang.
- Peraturan tersebut bertujuan untuk melakukan *pembatasan* terhadap siapa-siapa saja yang dapat membeli minuman beralkohol tersebut.

untuk

- Menurut Feta, *keterbatasan* untuk memproduksi dalam jumlah besar juga dikarenakan ketergantungan mereka terhadap perajin.
- Namun, Mahar tetaplah anak kecil dengan *keterbatasan* kosa kata untuk menjelaskan maksudnya.

non-prepositional use

- (...) ke arah hutan, ke arah pegunungan di *perbatasan* Jawa Tengah dan Timur.
- Dua hal bertentangan ini saling menentukan, saling *membatasi*, dan tak dapat hadir tanpa kehadiran yang lain.
- Seolah-olah tidak ada *batas* lagi mana yang patut menjadi konsumsi publik, dan mana yang tidak.
- Larangan itu tertuang dalam surat edaran tentang *pembatasan* peredaran alat kontrasepsi.
- Salah satu bentuk *pembatasan* kebebasan berekspresi di Indonesia adalah diaturnya penghinaan.
- «Dalam produksi film Supernova Mbak Dewi ada keterlibatan produksi atau tidak?» «Tidak ada. Hanya *sebatas* diskusi di awal-awal.

baur

antara

- Garis-garis wajahnya *baur* antara gairah berahi dan kegagapan. Mulutnya terbuka antara tertawa dan melongo.
- Program-program latihan menjadi *pembauran* antara berbagai tehnik, metode dan pendekatan filosofis.
- Keinginan kaum kolonialis juga terlihat dari kebijakan mereka yang mempersulit *pembauran* antara orang Arab dengan pribumi.

dengan

- Nada suaranya terdengar *baur* dengan suara angin yang menyapu pepohonan.
- Kami Bangsa Indonesia, kami bisa *membaur* dengan semua orang di seluruh Nusantara.
- Dalam beberapa detik, ia sudah *membaurkan* diri dengan lautan manusia di bawah sana.

- Dia sudah merencanakan untuk menjadi warga biasa dan *berbaur* dengan masyarakat, jika konflik Aceh sudah berakhir.
- Kita juga mengerti kenapa banyak dari mereka tidak banyak *berbaur* dengan masyarakat luas.

menjadi

- «Social media» dan «game online» *membaur* menjadi satu dan saling melengkapi.
- Sebagai minoritas, «survival instinct» gue mengajarkan gue untuk *membaur* sama temen-temen yang pribumi.
- Mereka akan mudah untuk *membaur* bersama warga lainnya.

non-prepositional use

- Di sekitarnya, pedagang dan pengunjung *berbaur*.
- ↳ Cfr. → campur

bawa

menjadi

- Dibuat percaya dan yakin bahwa memang benar ada orang-orang yang mampu *membawa* mimpi itu menjadi kenyataan.
- Setelah *membawa* timnya menjadi juara, pelatih belum mengetahui secara pasti nasibnya di klub itu.

baya

dengan

- Anggota rombongan yang ketujuh ialah Pak Balam yang *sebaya* dengan Wak Katok.
- ↳ Cfr.: seorang gadis *sebayaku*; dengan teman *sebayanya*; dia hampir *sebaya* ini

bayang

mengenai

- Editor rubrik artikel ini sadar akan *bayangan* mengenai pembacanya ketika menerima sebuah artikel.
- Logistik? Apaan tuh? Tidak ada *bayangan* sama sekali mengenai proses dan cara-caranya.

sebagai

- Dia dapat *membayangkan* dirinya sebagai sang korban.

tentang

- Sebuah *bayangan* tentang danau itu langsung terbayang di benak mereka.
- Ia tidak punya secercah *bayangan* pun tentang kondisi Kota Jakarta selain apa yang dilihatnya di teve.
- Apa yang Mbak *bayangkan* tentang masa depan? Ada hal yang ditakuti (atau malah ditunggu) dari masa depan nggak, Mbak?
- Apakah ia benar-benar seperti persepsiku selama ini? Apakah yang *kubayangkan* tentang dirinya akan sama sekali berbeda kenyataannya?

bayar

atas

- Hal yang paling pokok adalah Salman tidak meminta *bayaran* atas ilmu yang diajarkannya.
- Tentu saja kita mendapatkan *bayaran* atas dipakainya domain kita tersebut.

dari

- Pengembangan infrastruktur modern ini kemudian harus *dibayar* oleh pemerintah dari dana yang diperolehnya melalui eksploitasi sumber daya alam.
- Uang muka perjanjian ini *dibayarkan* dari dana yang dipegang oleh bank-bank milik negara.

dengan

- Benarkah Anda puas ketika *dibayar* dengan nasi bungkus saat menyanyi?
- Semua kesalahan pasti langsung *dibayar* dengan hukuman.

ke

- Banyak cara yang bisa digunakan oleh kantor pajak untuk menghitung besarnya penghasilan seseorang dan dibandingkan dengan pajak yang *dibayar* ke negara.
- Nino berkata bahwa duit itu harus ia *bayarkan* ke dokter Nila.

pada, kepada

- Berapa besar tagihan listrik bulanan yang harus *dibayar* Pak Syarif pada Perusahaan Listrik Negara?
- Tetapi, kalau mau cepat orang boleh masuk ke jalan tol dan *bayar* kepada swasta yang membangun dan mengoperasikan jalan tol itu.

- Perusahaan tersebut tidak boleh mengurangi gaji yang *dibayarkan* kepada para pekerja.
- untuk**
- Kami mendapat diskon 10% dari tarif yang harus *dibayar* untuk 2 kamar yang kami sewa.
- Namun ini adalah harga yang harus *dibayar* untuk mendapatkan manusia yang otonom.
- 25% dari total uang yang harus *dibayarkan* untuk semester I sebagai mahasiswa baru, termasuk sumbangan sukarela.
- Dia bahkan tidak meminta *bayaran* apa-apa untuk jasanya kepada orang-orang sekampung.
- Mereka memberlakukan *bayaran* untuk mengakses situsnya.
- non-prepositional use**
- Siapa yang *membayarkan* biaya perawatan Mama masih belum diketahui.

beban

- bagi**
- Mudik atau pulang kampung bukan suatu *beban* berat bagi yang kebetulan kampung halamannya bisa ditempuh dalam hitungan jam.
- Nampaknya ini akan sangat *membebankan* bagi yang tidak terlalu paham dengan dunia internet.

- buat**
- Harapan suami saya itu malah menjadi *beban* buat saya.
- Sikap karyawan yang masa bodoh pada visi misi perusahaan adalah sebuah *beban* berat buat masa depan perusahaan.

- dengan**
- Indonesia hari ini masih *dibebani* dengan persoalan tingginya angka pengangguran dan kemiskinan.

- pada, kepada**
- Dan saya akan *membebankan* seluruh tanggung jawab pada diri sampean.
- Kegagalan panen *dibebankan* pada pemerintah.
- Metode ini adalah yang paling sederhana dan yang langsung *membebankan* biaya «overhead» pabrik kepada produk.
- Lalu, kepada siapa target itu *dibebankan*?

- untuk**
- BUMD (badan usaha milik daerah) seperti itu hanya akan menjadi *beban* untuk daerah.
- Orang-orang seperti ini jelas tidak memiliki «enterprise awareness» dan jadi *beban* biaya untuk perusahaan.

- non-prepositional use**
- Jika tak *dibebani* tugas dan tanggung jawab di bidang ini, Kepolisian Republik Indonesia bisa menjalankan tugas utamanya lebih efektif.
- Pelanggan akan *dibebani* biaya berdasarkan lamanya mereka terkoneksi ke internet.

bebas

- dari**
- Apakah Indonesia sudah *bebas* dari penjajah?
- Ampas kelapa adalah sumber protein yang tinggi, yang *bebas* dari gluten.
- Ia memang jauh lebih tegas daripada kolega-koleganya, *bebas* dari formalitas.
- Dengan demikian, hakikat kemerdekaan adalah *kebebasan* dari jajahan bangsa lain, baik fisik maupun nonfisik.
- Dia adalah penyelamat yang akan *membebaskan* mereka dari pelajaran yang memusingkan pagi itu.
- Sekarang aku merasakan diriku telah *terbebas* dari orang-orang yang mengejakku. *Terbebas* dari peristiwa yang menyakitkan hati.
- Ia sebenarnya senang *terbebaskan* dari beban itu.

- untuk**
- Walau ia terikat, bukan berarti ia tidak *bebas* untuk mengatakan apa yang ada di hatinya.
- Terserah berapa lama kau ingin bergaul dengan saya. Begitu kamu tak suka, kamu *bebas* untuk tidak menemui saya.
- Tiap orang selayaknya memperoleh *kebebasan* untuk mengakses semua informasi yang tersedia dan disediakan oleh pihak lain.
- Greenwich Village *membebaskan* warganya untuk menjadi diri sendiri.

- non-prepositional use**
- Artinya, kita *bebas* memilih mata kuliah apa pun yang kita inginkan untuk memenuhi beban SKS (Satuan Kredit Semester) kita.
- Apa pun ia, sepanjang ia mau berbicara, ia *bebas* beropini.
- Bank tersebut mendeklarasikan diri sebagai bank komersial *bebas* bunga.

- Hasil amandemen atas UUD 1945 baru mengakui *kebebasan* berekspresi sebagai hak asasi manusia.

bebastugaskan

dari

- Akibatnya, ia *dibebastugaskan* dari jabatannya dan diajukan ke pengadilan.

sebagai

- Dia terancam *dibebastugaskan* sebagai Gubernur.

bebek

dengan

- Tapi sepuluh tahun sebenarnya sudah cukup bagi kita untuk memunculkan istilah baru, jika kita memang mau kreatif dan tidak *membebek* dengan istilah yang sudah ada.
- Di samping ada «rakyat» yang hanya *membebek* dengan segala perlakuan biadab dan tidak berperikemanusiaan rezim Orde Baru.

kepada

- Rakyat di masing-masing negara tersebut terus-menerus melakukan perlawanan terhadap pemerintahan yang *membebek* kepada tekanan IMF.

becus

dalam

- *Kebecusan* Indonesia dalam membuat kendaraan memang tengah menjadi perbincangan hangat.
- Mereka telah menunjukkan *ketidakbecusan* dalam mengatasi persoalan-persoalan ekonomi yang dihadapi Indonesia.

untuk

- Dewan bahkan menuding *ketidakbecusan* pemerintah untuk menekan harga.

non-prepositional use

- Editor bilang bahwa marketer tidak *becus* menjual. Sebaliknya, marketer bilang editor tidak *becus* memilih buku yang layak terbit.
- Hal ini bisa tercermin dari *kebecusan* manusia mengelola kesehatan lingkungan atau alam.
- Ini pun dikarenakan oleh *ketidakbecusannya* menangani rumah tangga.

beda

antara

- Tak perlu *pembedaan* antara modal asing dan pribumi.
- (...) menikmati pemandangan dari atas gunung, merasakan *perbedaan* antara cuaca dingin dan panasnya.
- Mereka juga pernah meneliti *perbedaan* antara membaca buku cetak dan buku digital.
- Pada tahun 2006, pemerintah mengeluarkan undang-undang yang menghapus segala *perbedaan* antara Tionghoa dan pribumi.
- Apabila ada *perbedaan* interpretasi antara teks Bahasa Indonesia dan teks Bahasa Inggris, maka teks Bahasa Indonesia yang akan berlaku.
- Kami sering menganggapnya manusia aneh, pembual, dan tukang khayal yang tidak dapat *membedakan* antara realitas dan lamunan.
- Harus *dibedakan* antara melakukan kritik terhadap seseorang (termasuk kritik terhadap presiden) dengan penghinaan, karena keduanya memiliki makna yang berbeda.

atas

- Ragam musik di Indonesia dapat *dibedakan* atas musik tradisional, musik keroncong, musik dangdut, musik perjuangan, dan musik pop.

dalam, ke dalam

- Kami memiliki *perbedaan* dalam menyikapi orang tua kami, kami memiliki *perbedaan* dalam kebiasaan tidur, kami memiliki *perbedaan* dalam memilih aktifitas di waktu luang kami.
- Konstruk-konstruk yang dibangun dalam diagram alur di atas, dapat *dibedakan* dalam dua kelompok konstruk yaitu: (...).
- Jika dilihat dari fungsi penampilan tokoh dapat *dibedakan* ke dalam tokoh protagonis dan tokoh antagonis.

dari

- «Ada apa sebenarnya, Ru? Kamu *beda* dari biasanya...» heran Rifat.
- Dalam persidangan berikutnya, terkuak fakta yang *berbeda* dari dakwaan jaksa.
- Ia lumpuh, bahkan sejak lahir. Dan itu menjadikannya sedikit *berbeda* dari anak-anak lainnya.

- Tiap-tiap planet juga kelihatan bergeser relatif terhadap bintang-bintang latar belakangnya dengan kecepatan yang *berbeda* satu dari yang lain.
- Cara membuat nasi udak ini sedikit *berbeda* dari memasak nasi putih biasa.
- Mengapa menulis sebuah cerita pendek *berbeda* dari menulis novel?
- Aku merasa ada sesuatu yang *membedakan* dia dari kawan-kawannya.
- Bakal ada dua benda terang di langit barat malam nanti. Satu Jupiter dan lainnya Regulus. Keduanya bisa *dibedakan* dari penampaknya.
- Ia nyaris tak *terbedakan* dari serdadu yang lain.

dengan

- Sudah lama aku ingin mandi telanjang di kali. Rasanya *beda* jauh dengan mandi di kamar mandi.
- Rumah itu sekilas tak jauh *beda* dengan rumah-rumah «bolon» lain di kampung.
- Kegunaan buku digital tidak *berbeda* dengan buku konvensional, yaitu memberikan informasi atau pengetahuan kepada pembacanya.
- Mengapa aku terlahir jauh *berbeda* dengan yang lain, Bu?
- Cara berfikir semacam itu *berbeda* dengan cara berfikir konvensional.
- Itu *berbeda* dengan di Indonesia: masjid tidak sama dengan musala.
- Mengidolakan itu memang *berbeda* dengan menginginkan.
- Regulus bakal mudah *dibedakan* dengan bintang-bintang lain.
- Ini yang *membedakan* dengan resep semur daerah lain yang biasanya lebih menekankan pada bumbunya.
- Sulit menangkap mereka karena sukar *membedakan* mana yang asli nelayan dengan bajingan-bajingan laut itu.
- Ada beberapa hal yang harus anda pelajari dalam Mengenal Diabetes Tipe 2, dan yang pertama adalah *perbedaan* dengan diabetes tipe 1.

menjadi

- Pada kelompok kendaraan-kendaraan tidak bermotor, kita *membedakannya* menjadi yang beroda dua, seperti sepeda, dan yang beroda lebih dari dua, seperti becak, dokar, sado dan sejenisnya.
- Data tersebut akan diolah untuk memperoleh rata-rata pendapatan dan *dibedakan* menjadi dua kategori pendapatan, yaitu: tinggi dan rendah.

sama

- Ini abangku yang cuma *beda* setahun sama aku, Kevin.
- «Aku lupa Bu, setua apa dia sekarang?» «Ya lumayan lah. Dulu mungkin *beda* umurnya sama kamu sekitar lima belas tahunan atau lebih.»
- Restorasinya juga *beda* sama di kereta lain.
- Kita udah nongkrong di depan TV sebelum acara tersebut dimulai. *Beda* sama sekarang.

non-prepositional use

- Ada apa tentang hari Kamis? Apa *bedanya* Kamis dan hari-hari lain?
- Benar kata orang, tak ada *bedanya* punya banyak anak atau sedikit. Setelah tiba masanya, anak-anak itu akan pergi mencari hidup mereka sendiri.
- Salah satu hal yang membedakan kedua negeri adalah sejarah masing-masing yang saling *berbeda*.
- Apakah laki-laki itu tak bisa *membedakan* merah dan putih?
- Ayah tidak membeda-bedakan kalian, karena itu kalian juga jangan saling *membedakan*. Kamu mengerti maksud Ayah?
- Biar sajalah yang lain menduga itu Raja Utu. Mereka tak bisa *membedakan*.
- Yang lebih payah lagi, Jiglong tidak bisa *membedakan* apakah seseorang itu laki-laki atau perempuan.
- Saya tidak bisa *membedakan* mana air hujan dan mana air mata saya.
- Barang dapat *dibedakan* berdasarkan cara memperolehnya, berdasarkan cara penggunaannya, dan seterusnya.
- Situasi diglosia menunjukkan adanya *pembedaan* bahasa «varietas rendah» dan «varietas tinggi».

beda pendapat

antara

- Tetapi dalam tataran praktis terdapat yang namanya *beda pendapat* antara suami istri maupun keluarga.
- Apa pun *perbedaan pendapat* di antara mereka, mereka telah terlatih untuk melindungi satu sama lain.

atas

- Sementara hakim konstitusi ini belum menjelaskan alasan *beda pendapat* atas putusan tersebut.
- *Perbedaan pendapat* atas berbagai hal itu justru akan memperkaya khazanah pemikiran.

dalam

· Mungkin ia *beda pendapat* dalam suatu hal, atau bahkan dalam banyak hal, tapi ia menghormati perbedaan itu.

dengan

· Selama ini Mama sangat baik terhadap Amelia, bahkan sangat membelanya jika aku *berbeda pendapat* dengannya.
· Sungguh, perempuan itu mengajarkan saya banyak hal. Terutama belajar menghadapi *perbedaan pendapat* dengan orang tua.

mengenai

· Ternyata Mochtarova dan Schulze *berbeda pendapat* mengenai hal itu.
· Pada saat tulisan ini dibuat, terjadi *perbedaan pendapat* tajam mengenai kasus peledakan bom di Bali.

soal

· *Beda pendapat* soal konversi, misalnya, seyogianya diselesaikan dengan argumen masuk akal, bukan kesewenang-wenangan mengambil sikap.

tentang

· Mungkin kita akan selamanya *berbeda pendapat* tentang ini.
· (...) suatu krisis moneter di mana dia dan aku *berbeda pendapat* tentang cara pemecahannya.
· Di kalangan para ahli hukum tata negara terjadi *perbedaan pendapat* tentang penggunaan istilah ini.

terhadap

· Setiap orang adil akan *berbeda pendapat* terhadap apa yang disebut sebagai keadilan.
· *Perbedaan pendapat* terhadap calon pendukung membuat mereka mudah tersulut amarah.

non-prepositional use

· Orang bisa *berbeda pendapat* tapi siapa pun butuh teman.
· Kita akan dihadapkan dengan masalah klasik yakni *perbedaan pendapat*.

bekal

dengan

· Meski ibunya sudah *membekalinya* dengan berbagai pengetahuan kehidupan di kota, tak urung dia tetap merasa aneh.
· Selain semua elektronik yang canggih itu pada setiap ekspedisi mereka juga *membekali* diri dengan kemenyan, gaharu, jimat telur biawak, buntat, dan penangkal bala.
· Kita telah *dibekali* dengan akal dan dengan akal ini kita bisa berpikir, bebas memilih.
· *Berbekal* dengan pengetahuan ini, sekarang Anda memiliki kontrol sepenuhnya atas bisnis Anda.

non-prepositional use

· Menurutnya, seorang fotografer juga perlu *dibekali* kemampuan menulis, lihai memvisualisasikan bahasa tulisan.
· *Berbekal* payung, juga jaket parasut, Jono melangkah mantap ke Jalan raya.
· *Berbekal* keterampilan sebagai petani, kejujuran, juga kesungguhan, ia dipercaya sebagai pimpinan proyek dan pelaksana lapangan.

bekas

buat

· Kejadian pada akhir 1927 itu *berbekas* buat Soekarno. Dia tidak pernah lupa sosok Sjahrir.
· Kejadian ini sudah sekitar 15 tahun, tapi cukup *berbekas* buat ku dan membuat ku sadar arti sebuah penyesuaian sikap.

pada, kepada

· Uang miliaran rupiah yang dikeluarkan untuk program sertifikasi itu bisa sia-sia karena tak *berbekas* pada peningkatan kualitas pendidik dan pengajaran.
· Apa yang tinggal adalah hasil tulisan dan sajak-sajak Wiji yang masih *berbekas* kepada anak-anak muda Indonesia sehingga kini.

bela

atas

· Sultan Babullah meminta sumpah-setia dari rakyatnya untuk tuntutan *bela* atas kematian ayahnya terlaksana.
· Tuti tidak bermaksud membunuh. Ia hanya *membela* diri atas kekerasan seksual yang dilakukan sang majikan.

dari

· Silat bela diri mengutamakan gerak untuk *membela* diri dari serangan musuh, sedangkan silat tari mengutamakan gerakan yang indah dan berirama.

melawan

· Kalau warga terluka saat *membela* diri melawan ormas yang melakukan sweeping, akan mudah bagi polisi menciduk pelaku.

terhadap

· Pada 16 April 2009, mereka dibebaskan dan dilepaskan Mahkamah Sesyen, tanpa dipanggil *membela* diri terhadap tuduhan itu.

belah

antara

· Warga di sekitar Kerinci *terbelah* antara percaya dan tidak terhadap keberadaan makhluk ini.

dalam

· «Hai! Tengoklah! Itu masjid kita.» «Itu kelenteng, bodoh!» Dan mereka pun *terbelah* dalam dua kelompok debat kusir.

· Hal ini menyebabkan masyarakat *terbelah* dalam kelompok yang diuntungkan atau dirugikan.

jadi, menjadi

· Agar mempermudah saat memeras jeruk, *belah* jadi dua lebih dulu jeruknya.

· Jamur tiram *dibelah* menjadi dua bagian atau menurut selera.

· Dia berharap partai yang selama ini ikut *terbelah* menjadi dua kubu, kembali solid dan bersatu.

non-prepositional use

· Sebelum jeruk *dibelah* dua, tekan dahulu jeruknya beberapa kali tekanan.

· Di Indonesia, ekonom *terbelah* dua dalam memperdebatkan masalah ini.

· Labelumnya berwarna kuning dengan bercak-bercak merah cokelat kecil di kedua sisinya, dengan ujung depan *terbelah* tiga.

↳ Cfr. → sebelah

belas kasihan

atas

· Dia sangat merakyat, sangat cepat tergerak oleh *belas kasihan* atas penderitaan rakyat.

bagi

· Sering kali bantuan hukum diartikan sebagai *belas kasihan* bagi yang tidak mampu.

pada, kepada

· Wajah mereka tak menyisakan selembur pun *belas kasihan* pada lawan.

· Tak seorang pun menaruh *belas kasihan* kepadanya.

terhadap

· Jarang sekali orang yang timbul *belas kasihan* terhadap orang yang tak berdaya.

belenggu

pada, kepada

· Dia mengatakan hakim masih *terbelenggu* pada sistem hukum yang tidak tepat.

· Jenis musiknya pun menjadi beragam, tidak *terbelenggu* kepada standarisasi aliran dan alat musik tertentu.

beli

dari

· Lukisan itu saya *beli* dari pelukisnya langsung, tetangga saya sendiri.

· Kalau dilihat dari cap yang tertera di halaman terdepan setiap buku, separuh di antaranya *dibeli* dari toko buku di Medan ini.

· Mereka menggunakan jenis zat warna yang mereka mengimpor sendiri atau *membeli* dari toko-toko kimia dalam kemasan asal.

· Kakak-kakaku kerap kali *membelikan* songkok baru dari uang tabungan mereka sendiri.

· Pemerintah sedang berusaha mengurangi porsi para spekulan yang biasanya *membeli* dolar dari pinjaman dalam rupiah.

dengan

· Contohnya Onix, di pasaran harga 4,3 juta, di Batam bisa saya *beli* dengan 650 ribu.

· Kami hanya ingin pulang, ke rumah kami sendiri. Rumah yang kami *beli* dengan uang kami sendiri.

· Konsumen lokal harus *membeli* barang dengan harga lebih mahal.

· Inilah kopi yang *dibeli* dengan harga yang adil dari para petani.

· Tanahnya telah *terbeli* dengan harga Rp 400 ribu per meter persegi.

pada, kepada

· Pernah, suatu saat, aku *membeli* kacang rebus pada seorang penjual yang katanya datang dari tempat yang jauh.

· Dalam menangkap pelaku, petugas berpura-pura *membeli* sabu seharga Rp 300 ribu kepada pelaku.

non-prepositional use

· Berbulan-bulan dia hanya makan tempe dan sayur, yang masing-masing *dibeli* seribu rupiah di warung.

↳ Cfr.: Pak Joko memiliki mobil Mitsubishi. Enam bulan yang lalu ia *membeli* seharga 26 juta rupiah.

belok

dari

· Definisi gangguan adalah terjadinya suatu kerusakan didalam sirkuit listrik yang menyebabkan aliran arus *dibelokkan* dari saluran yang sebenarnya.

ke

· Kupacu langkah, *membelok* ke sebatang gang menuju stasiun yang juga sepi.

· Dia mencoba mengerem motornya, sedikit *membelokannya* ke arah kiri jalan.

· Aku berbalik dan berlari sekencang-kencangnya menuju Jalan Safa lalu *berbelok* ke Gang Marwa.

↳ Before *kanan* and *kiri*, *ke* is often omitted.

menjadi

· Obesitas juga terkait erat dengan peradangan. Peradangan akan *membelokkan* gen baik menjadi gen kacau.

pada, kepada

· Syahbandar *membelokkan* percakapan pada maksud kedatangannya.

· Pemberian bantuan alat tangkap ikan untuk sejumlah kelompok nelayan di Kabupaten ini dilaporkan salah sasaran. Nyatanya bantuan ini *dibelokkan* kepada warga bukan nelayan.

belot

dari

· Partai Persatuan Pembangunan (PPP) mengklaim tetap pada keputusan tidak akan *membelot* dari Koalisi Merah Putih.

· Pukulan terberat bagi Mama adalah jika kau *membelot* dari Usman.

· Walaupun di sini saya juga tidak menyalahkan apabila ada dewan yang *membelot* dari garis partai.

ke

· Mereka telah melakukan desersi dan *membelot* ke kelompok GAM.

terhadap

· Para petani berusaha mengadakan *pembelotan* terhadap pemerintah kolonial.

benam

preposisi tempat

· Kadang-kadang pada daerah lembab, perlu pipa drainase yang *dibenamkan* dalam tanah.

· Aku *terbenam* dalam perenungan yang menggelisahkan.

· Tiap hari dia *membenamkan* diri di perpustakaan itu.

· Ia *membenamkan* ponselnya kembali ke dalam sakunya.

· Tampaklah Sari tidur menelungkup dengan muka yang *dibenamkan* pada bantal putih.

· Lekas menyingkir dari tempat ini atau dengan izin para Dewa aku akan *membenamkanmu* ke dasar neraka ketujuh!

benar

akan

· Mereka yakin dengan kebenaran cerita ini. *Kebenaran* akan cerita Kanjeng Ratu Kidul memang masih tetap menjadi polemik.

atas

· Walaupun ada yang telah ditetapkan sebagai tersangka, proses pencarian *kebenaran* atas peristiwa pembunuhan itu belum selesai.

mengenai

· Penelitian itu berangkat dari keinginan mencari *kebenaran* mengenai adakah hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk.

tentang

· Dia tetap ingin mengetahui *kebenaran* tentang peristiwa itu.

· Penyidik harus mencari serta menemukan *kebenaran* tentang apakah benar telah terjadi tindak pidana.

terhadap

- Dia percaya, Polri memiliki unit yang netral dan independen untuk mencari *kebenaran* terhadap masalah ini.

benci

akan

- Aku *benci* akan perpisahan, tapi itu adalah sesuatu yang tak bisa kita hindarkan.

atas

- Namun, massa yang tampak memendam *kebencian* atas Rusli itu belum puas. Mereka merobohkan rumah Rusli, lalu membakarnya.
- Dengan cara itu Sakum ingin menyatakan *kebenciannya* atas hubungan Srintil-Rasus.

dengan

- *Benci* dengan orang kaya tetapi mau melakukan apa saja untuk menjadi kaya, bahkan dengan merendahkan dirinya sendiri.
- Selama ini kalau aku bisa jujur, sesungguhnya aku *benci* dengan tata cara Eyang dan keluarga besar mereka.

melawan

- Mereka kemudian dibebaskan tetapi keesokan harinya Pakage ditahan atas alasan penghianatan dan menyebarkan *kebencian* melawan pemerintah.

pada, kepada

- Akan tetapi dia tak menyesal, dan dia tak merasa *benci* pada Siti Rubiyah.
- Nah, Srintil justru luar biasa *benci* kepada laki-laki seperti itu.
- Bukan berburu dengan bedil, tetapi dengan alat kamera. Atik *benci* pada senapan.
- Sejak saat itu pula muncul *kebenciannya* pada ayah yang tak pernah dilihatnya.
- Karena tulisannya yang dianggap menyebarkan *kebencian* kepada pemerintah, Tri Agus diseret ke pengadilan dan dihukum dua tahun penjara.

sama

- «Kenapa, sih, kamu selalu *benci* sama Mia? Yang lain suka dia, kamu malah *benci*,» tambah Nayla.
- Bahkan gue *benci* sama musik klasik.

terhadap

- Aku selalu *benci* terhadap apa saja yang dia punyai.
- Aku mulai merasa *benci* terhadap siapa saja yang menganggap Srintil adalah wewenangnya.
- Ia tidak seperti [N.] yang berdiri di atas kaki *kebencian* terhadap penguasa asing.
- *Kebencian* rakyat terhadap mahalunya pajak pun tidak terarah pada mereka.

non-prepositional use

- Ia *benci* kepada setiap orang, bahkan *benci* dirinya sendiri.
- Altamyra tahu hal itu tetapi ia tidak bisa berhenti *membenci* Erland. Altamyra yakin Erland seperti dirinya.

bengis

dalam

- Setelah peristiwa tersebut, Jampang mencari tahu tentang tuan tanah tersebut semakin *bengis* dalam menagih pajak.

terhadap

- *Kebengisannya* terhadap hewan membuatnya ingin melindungi semua hewan di bumi manusia.

bentang

dari, ke

- Sabuk ini mengitari Samudra Pasifik, *membentang* dari Chili selatan, Kosta Rika, pantai barat Amerika Serikat, Alaska, Jepang, Filipina, Indonesia hingga ke Selandia Baru.
- (...) jalur kereta monotron yang *terbentang* dari Jakarta menuju Surabaya.
- Beberapa peristiwa sejarah yang *terbentang* dari Barat sampai ke bagian Timur Indonesia.

benteng

dari

- Masyarakat mempunyai dimensi sastra dan budaya yang mampu menjadi *benteng* dari penjajahan budaya-budaya luar.
- Bukankah kerajaan Demak didirikan untuk *membentengi* Semarang dari Tuban?
- Pohon-pohon bakau (mangrove), yang dulu *membentengi* daratan dari abrasi air laut, telah lenyap.

melawan

- Dia adalah pilar pluralisme dan *benteng* bangsa melawan fundamentalisme.

terhadap

- Dan Semarang yang mendirikan kerajaan Demak untuk menjadi *bentengnya* terhadap Tuban.
- Maka Sri Baginda Kartanegara telah memerintahkan: persatukan Nusantara. Setiap pulau harus jadi *benteng* terhadap serangan dari utara.
- Untuk *membentengi* diri terhadap sinar matahari, lakukanlah kiat-kiat berikut ini.

bentrok

antara

- Keragaman ini kerap kali juga menimbulkan *bentrok* antara kelompok-kelompok yang membawa interpretasi yang berbeda-beda itu.
- *Bentrokan* antara polisi dan mereka yang ikut dalam perayaan tersebut mengakibatkan luka-luka terhadap lima warga sipil.

dengan

- Puluhan orang terlibat *bentrok* dengan aparat kepolisian di beberapa kota
- Penerapannya akan *bentrok* dengan aturan tentang serikat buruh.

mengenai

- Mereka saling *bentrok* mengenai menara Masjid Kudus yang tinggi menjulang.
- Mereka masih *bentrok* mengenai siapa yang lebih layak menjadi pelatih Timnas Indonesia.

soal

- Dengan demikian, katanya, antara dirinya dengan beliau tidak pernah *bentrok* soal pekerjaan ini.

tentang

- Sebelumnya, *bentrok* tentang pendirian rumah ibadah di Aceh Singkil pernah terjadi beberapa kali, namun dapat diselesaikan secara musyawarah.

bentuk

dari

- Delisa *membentuk* bundaran dari jari telunjuk dan jempol tangan kirinya.
- Bentuk «berubah» *dibentuk* dari kata dasar «ubah» yang mendapat awalan «ber-».
- Gang itu pun *terbentuk* dari sebuah mal di bagian kiri, dan toko bertingkat yang sudah lebih dulu ada di bagian kanan.

dengan

- Frase yang *dibentuk* dengan kata depan «dengan» adalah sebagai berikut: «berhubung dengan», «berhubungan dengan», «bertalian dengan», (...).
- Anda mungkin bertanya. Apakah semua kata yang dahulu *dibentuk* dengan «-il» itu harus diubah menjadi kata dengan bentuk «-al»?

menjadi

- Kekerasan hidup dan kesederhanaan di masa kecil telah *membentuknya* menjadi seorang yang berkarakter kuat.
- Ia *dibentuk* menjadi gadis kuat yang tak kenal takut.
- Tumbuh dari keluarga yang biasa saja atau lebih tepatnya pas-pasan membuat diri ini *terbentuk* menjadi orang yang seperti ini.

sebagai

- Komisi tiga negara itu *dibentuk* sebagai mediator konflik Indonesia-Belanda.
- Daerah ini, sejak *terbentuk* sebagai kabupaten sampai dengan tahun tujuh puluhan mengalami beberapa kali perubahan luas wilayahnya.

bentur

antara

- Pertemuan ini adalah suatu kejadian yang akan menentukan nasib Jawa dan Nusantara: pertemuan antara ibu dan anak, *perbenturan* antara dua pandangan dan pendapat.

dengan

- Irawati mengitarkan matanya ke seluruh tempat. Dan, pandangannya *membentur* dengan mata yang menuntut.
- Kebijakan impor tidak perlu *dibenturkan* dengan usaha swasembada beras.
- Dia mencoba mundur, dan ternyata *berbenturan* lagi dengan badan seseorang.
- Dalam proyek skala besar itu konsiderasi politik *berbenturan* dengan konsiderasi komersial.
- Peralnya, mereka kerap *terbentur* dengan situasi yang berbeda.

ke

- Luka ibumu cukup serius. Kepala bagian belakangnya *terbentur* ke benda keras, mungkin ke trotoar.

- Hantaman tongkat bapak serta *benturan* badan ular ke pohon yang begitu keras telah menimbulkan suara yang sungguh dahsyat di tengah-tengah keheningan hutan.
 - Lelaki itu *membenturkan* kepalaku ke tembok.
- pada, kepada**
- Erika menggigit-gigit bibirnya. Banyak yang ingin diucapkannya, tetapi *terbentur* pada dinginnya tatapan mata Anton.
 - Saat ini Pos Indonesia sedang kesulitan dalam mengembangkan bisnis karena *terbentur* kepada pembiayaan.

berang

dengan

- *Berang* dengan kejadian itu, wanita terbabit mendapatkan bantuan ahli keluarga terdekat.
- Bahkan, Eko terlihat *berang* dengan munculnya tudingannya tersebut.

pada, kepada

- Setiba di rumahnya, Adipati amat *berang* pada anak lelakinya yang sombong itu.
- Lelaki berambut gondrong tersebut *berang* kepada petugas polisi.

terhadap

- Mereka jelas *berang* terhadap manuver Bung Tomo.

berani

dengan

- Kami kalau memasak pasti *berani* dengan bumbu. Jadi, masakannya lebih berasa dan lebih kental.
- Masa mahasiswa dianggap musuh? Jangan *beraninya* dengan mahasiswa, tetapi untuk menangkapi konglomerat yang bermasalah.

pada, kepada

- Kalau manusia berani, sebenarnya tidak ada binatang yang akan *berani* pada kita.
- Dia juga *berani* kepada siapa saja, termasuk menteri yang menurutnya berpikir tidak logis.

sama

- Mau dibawa ke mana negara ini? Bawahan sudah *berani* sama atasan. Perempuan berani melawan lelaki.

terhadap

- Mumut juga diceritakan takut dengan manusia dewasa, tetapi *berani* terhadap anak-anak kecil.

untuk

- Dia tak *berani* untuk jujur dan berterus-terang.
- Aku sempat ragu-ragu. Tapi kemudian aku *memberanikan* diri untuk meminta izin berfoto bersama dengan mereka sekeluarga.
- Untuk berterus terang kepada ibu, saya tidak punya *keberanian*.

non-prepositional use

- Orang yang merasa lemah, dia tidak akan *berani* memiliki cita-cita yang tinggi.
- Emak adalah seorang yang *berani* melawan arus.
- Seperti pada hari-hari sebelumnya, tidak ada yang *berani* melawan Abu Jenar.
- Aku tak mempunyai *keberanian* mengatakan hal itu kepadanya.

berat

atas

- *Keberatan* atas penjualan organ untuk orang kaya tak berarti harus menghilangkan satu-satunya harapan bagi pasien.

dengan

- Ia sama sekali tidak *keberatan* dengan ide itu.
- Mohon kiranya saya diberi tahu jika *keberatan* dengan tampilnya foto ini.
- Wasripin datang disertai lima belas nelayan. Polisi *berkeberatan* dengan teman-teman Wasripin.
- Dia amat *berkeberatan* dengan pernikahan itu.

mengenai

- Forum ini menyatakan *keberatannya* mengenai revisi Undang-Undang itu.

tentang

- Saya memilih menghadap «general manager» dan menyatakan *keberatan* saya tentang ulah mereka, yang membuat saya tidak nyaman.

terhadap

- Kami *keberatan* terhadap artikel tersebut di majalah Tempo edisi 2-8 November.
- Saya merasa *keberatan* terhadap adanya Akta kelahiran tersebut, sebab data itu digunakan oleh keluarga yang bersangkutan.

· Dahulu kita *berkeberatan* terhadap celana dan dasi, karena itu adalah pakaian orang-orang non-muslim.

· Apabila konsumen *keberatan* terhadap kami silahkan laporkan kesalahan terberat kami.

↳ *Keberatan terhadap* is not very frequent when referring to a person.

untuk

· Dia pun tidak *keberatan* untuk diajak foto bersama dan malah merasa senang.

· Kuharap engkau tidak *berkeberatan* untuk makan siang bersamaku.

non-prepositional use

· «Aku tak *keberatan* menginap di sini,» kata Marsusi akhirnya.

· Siapa tahu Pak Marsusi tidak *berkeberatan* mengubah rencana.

· Bagi yang merasa *keberatan* fotonya diekspos, mohon kiranya saya diberi tahu dan foto tersebut akan segera saya hapus.

· Mereka pada umumnya merasa *keberatan* adanya kemungkinan semacam itu.

· Sejujurnya, ia tidak *keberatan* salah dikenali.

· «Apa kau mau tahu?» «Hmm... kalau kau tidak *keberatan*.»

↳ Cfr.: Engkau *keberatan* bila/jika/kalau aku membantu mereka?

↳ Cfr. → titik berat

beri

bagi

· Hal ini harus dimanfaatkan sebaik-baiknya agar nantinya dapat *memberikan* arti bagi pengembangan kesehatan di Indonesia.

· Kick Andy dirancang untuk *memberikan* inspirasi bagi penonton.

pada, kepada

· Ketika ayam itu sudah mulai bertelur, telur-telur itu dijual. Uang hasil penjualan telur *diberikannya* padaku.

· Mas Singgih sangat *memberikan* tekanan pada masalah kemerdekaan.

· Dia bertanya apakah boleh melihat gambar sang pengemis. Aku *berikan* kepadanya buku sketsaku.

beri tahu

mengenai

· «Senin nanti saja akan saya *beri tahu* mengenai data-datanya,» teranginya.

· Jawaban tersebut dapat diartikan «saya tidak akan *memberi tahu* anda mengenai hal itu».

· Siapa pun yang ditangkap harus segera *diberi tahu* mengenai tuduhan yang dikenakan padanya.

pada, kepada

· Demikian juga sebaliknya, setiap kegiatan suami, selalu *diberi tahukan* pada saya.

· Saya sendiri belum yakin betul dana itu ada. Jadi untuk apa *diberi tahukan* kepada pemerintah kalau saya sendiri tak yakin.

· Pencabutan subsidi terus terjadi sekalipun dibuat bertahap dan kadang tanpa *pemberi tahuan* pada publik.

· Selain itu, iklan juga merupakan *pemberi tahuan* kepada khalayak.

perihal

· Saya tidak *memberi tahukan* perihal kematian Aldi di awal wawancara saya.

tentang

· Pasien *diberi tahu* tentang tindakan yang akan dilakukan.

· Peristiwa itu terjadi ketika seorang teman *memberi tahunya* tentang sebuah ekspedisi ke Sulawesi Selatan.

· Dari wajah mereka kulihat rasa terkejut. Aku memperkenalkan diri dan *memberi tahukan* tentang diriku yang sebenarnya, dan pelarianku.

· Setiap peraturan hukum *memberi tahukan* tentang bagaimana seseorang pemegang peranan («role occupant») itu diharapkan bertindak.

untuk

· Kami pergi lagi ke rumah sakit itu pada 17 Maret, dan kami *diberi tahu* untuk menunggu hasil dari penyelidikan.

· Lanjutnya kembali *memberi tahukan* saya untuk berpegas ke rumah calon lurah itu.

non-prepositional use

· Maka begitu kemarin ada teman yang *memberi tahu* bahwa ada buku baru tentang Hatta aku pun langsung mencarinya.

· Seorang nelayan lari ke rumahnya *memberi tahukan* apa yang terjadi.

· «Sikap kamu di pagi itu menjadi tanda tanya besar bagiku. Maukah kamu *memberi tahuku*, kenapa begitu?» tanya bang Robby.

berita

kepada

- Lagu ciptaannya yang lain, «*Berita* kepada Kawan», sangat fenomenal.
- Kini semua orang dapat berpendapat tanpa rasa takut. Pers begitu bebas *memberitakan* kepada masyarakat apa yang sesungguhnya terjadi.

mengenai

- Aku kahwatir, *berita* mengenai surat rahasia ini telah tersebar luas.

menyangkut

- Belum ada *berita* menyangkut harga menjual dan tanggal kedatangan Samsung Galaxy ini di Indonesia.
- Lagi-lagi, latar belakang pembunuhan ini terkait *pemberitaan* menyangkut korupsi yang dilakukan oleh keluarga penguasa.

perihal

- *Berita* perihal kepandaian Andung dalam mengobati pun menyebar ke seluruh negeri.
- Media gencar *memberitakan* perihal tari Pendet Bali yang diklaim oleh Malaysia.

tentang

- Di Kutaraja terjadi panik setelah tersebar *berita-berita* tentang pembelotan itu. Orang khawatir kota akan diserbu besar-besaran.
- Saat ini belum ada *berita* tentang apa yang mereka lakukan di studio.

untuk

- Jadi jika Anda berdua kebetulan bertengkar tentang uang sekarang, aku punya *berita* untuk Anda: Anda normal.

berkat, berkah

bagi

- «Tapi dua anak itu sungguh menjadi *berkat* bagi saya,» tegas Ervinna.
- Ia haus. Dan air yang turun dari langit menjadi *berkah* baginya.
- Kehancuran PN Timah membawa *berkah* bagi kaum yang selama ini terpinggirkan, yakni penduduk pribumi Belitong. «Blessing in disguise», berkah tersamar.

buat

- Sehingga diharapkan Proses Pilkada akan menghasilkan Pemimpin Daerah yang benar-benar amanah, dan menjadi *berkat* buat semua.
- «Ini *berkah* buat saya,» katanya kepada Tempo dengan mata berkaca-kaca.

dari

- Semua hal yang baik dianggap sebagai *berkat* dari Tuhan sedangkan semua hal yang buruk sebagai hukuman dari Tuhan!
- Bagi kami hujan yang pertama adalah *berkah* dari langit yang disambut dengan sukacita tak terkira-kira.

dengan

- Indonesia *diberkati* dengan letak geografisnya yang sangat cocok difungsikan sebagai lahan perkebunan kopi.
- Tuhanku tambahkanlah ilmuku dan *berkahilah* aku dengan pemahaman.

berontak

dari

- Karakteristik remaja yang erat dengan keinginan adanya kebebasan, independensi, dan *berontak* dari norma-norma.
- Tahun pertama selalu penuh dengan anak-anak yang mencoba *memberontak* dari hidup yang sudah dipetakan orang tuanya.

melawan

- Lebih jauh lagi, ia tidak pernah merencanakan untuk *memberontak* melawan Republik Indonesia dalam bentuk apa pun.
- Pernah ketika *pemberontakan* dahulu melawan Belanda di tahun 1926 Wak Hitam tertangkap oleh Belanda.

pada, kepada

- Pada «timing» yang tepat senjata itu diberikan kepada rakyat Jawa untuk *berontak* kepada Kompeni.
- Saat ia kembali ke Bali, ia menemukan dirinya sebagai pengarang satu-satunya yang berani *berontak* pada tabu.
- Mungkin aku bisa *memberontak* kepada Ayah dan bilang bahwa anaknya juga punya keinginan sendiri.

- Tak tahan ditindas, masyarakat mulai mengadakan *pemberontakan* kepada penjajah Belanda.
terhadap
- Tubuhku terlalu kecil untuk *berontak* terhadap manusia tinggi kekar ini.
- Mereka dituduh sebagai *pemberontak* terhadap negaranya sendiri.
- Di desa Kumpulan juga terjadi peristiwa yang sama, yaitu *pemberontakan* terhadap pasukan musuh.

bersih

dari

- Alun-alun dan sekitarnya *bersih* dari sampah.
- Senyum samar hadir di wajahnya yang *bersih* dari janggut atau kumis.
- Pejabat seharusnya memenuhi syarat «bersih», bukan hanya *bersih* dari korupsi, melainkan juga memiliki budi pekerti dan akhlak yang luhur.
- Ia turun ke bawah. Di sana ia *bersihkan* dari kotorannya sendiri.
- Dia *membersihkan* kuburan itu dari beberapa daun kering yang jatuh di atasnya.
- Ia pun mendapat tugas untuk *membersihkan* pedalaman Tuban dari guru-guru pembicara kafir yang mengembara dari desa ke desa.
- Jangan khawatir, itu hanyalah indikasi proses *pembersihan* tubuh dari sisa metabolisme.

bersikeras → keras

besan

dengan

- Dan apakah orang tua anak itu? Pemberontak! Apa kau pikir aku harus *berbesan* dengan pemberontak?

besar

menjadi

- Jika laba-laba *diperbesar* menjadi seukuran manusia, jaring yang dianyamnya akan memiliki tinggi sekitar 150 meter.

betah

dengan

- Lama-kelamaan aku semakin tak *betah* dengan pekerjaan di Kementerian Pertanian.

sama, bersama

- Mungkin lo udah bosan sama gue, udah gak *betah* sama gue.
- Sandra ingin selalu membuat laki-laki itu *betah* bersamanya.

non-prepositional use

- Ia mengaku tetap *betah* di rumah, meski yang dilakukannya di rumah cuma nongkrong di depan komputer atau nonton teve.
- Tapi saya benar-benar nggak kuat lagi untuk pura-pura *betah* kuliah.
- Karena, video dokumenter memang bukan film cerita yang orang bisa *betah* menontonnya sampai 2-3 jam.
- Tentunya dia juga tak *betah* menemani orang-orang tua itu.

↳ Cfr. → tahan

beza → beda

biar

atas

- Menurutnya, negara harus meminta maaf juga kepada rakyat Indonesia, karena telah melakukan *pembiaran* atas tragedi itu.
- Lantaran diduga melakukan *pembiaran* atas adanya indikasi pungutan liar (pungli) yang dilakukan pengusaha parkir, dia harus berhadapan hukum.

terhadap

- Ketika masyarakat dan pemimpin melakukan *pembiaran* terhadap perilaku yang tidak pro-sosial, akan terjadi eksekusi.

untuk

- *Biarkan* anak untuk mengambil piring dan mengisinya dengan nasi dan lauk-pauk, tak usah memaksa.

- Pencarian dana pihak militer di luar anggaran tidak dapat *dibiarkan* untuk terus berlanjut.

non-prepositional use

- «*Biarlah* tas kecil ini saya bawa sendiri,» ucap Mustafa kemudian.
- Orang tua cenderung *membiarkan* anak mendapatkan apa yang mereka inginkan.
- Tidakkah kita harus kembali ke sana? Akan kita *biarkan* Sutan dimakan harimau?

biasa

dengan

- Lama-lama orang di kampung *biasa* dengan sikapnya yang tak hendak mencampuri sesuatu.
- Pelan-pelan, dia berusaha *membiasakan* dirinya dengan kondisi itu, pemandangan itu.
- Mereka *terbiasa* dengan semua keterbatasan. *Terbiasa* dengan kehidupan terpencil.

oleh

- Bacalah buku yang berkualitas tinggi agar pikiran *terbiasa* oleh hal-hal yang berkualitas.

untuk

- Jadi penting *membiasakan* diri untuk berpikir bahwa segalanya bergerak menuju atau menjauhi sesuatu.
- Beras merah bukan bahan makanan yang asing bagi masyarakat Indonesia. Tapi, agaknya kita tak *terbiasa* untuk mengonsumsinya.

non-prepositional use

- Dengan tuntutan seperti ini, emak *membiasakan* aku menghayati hakikat ilmu pengetahuan.
- Ia *membiasakan* diri bangun tengah malam.
- Jika dari kecil anak telah *terbiasa* bersikap jujur, maka kelak setelah dewasa juga akan *terbiasa* bersikap jujur.

bicara

antara

- Si Amisha tidak tahu persis apa yang *dibicarakan* antara emak dan dia.

atas

- Mereka berdua hanya *bicara* atas pengalaman perangnya di laut dan darat.
- Sementara kritik praktis, atau kritik terapan, merupakan *pembicaraan* atas karya sastra, atau sastrawan.

dalam

- Pasti aku akan menjadi anak Dukuh Paruk pertama yang berseragam hijau, *berbicara* dalam bahasa Indonesia, lagipula menerima gaji.
- Dia *bicara* dalam bahasa Jawa yang tak kumengerti.

dengan

- Sejenak ayah *berbicara* dengan lelaki ini dengan suara rendah.
- «Pulanglah segera begitu kamu menerima surat ini,» tulis ayah Berbi. «Ada hal penting yang hendak *kubicarakan* denganmu.»
- Ternyata itulah yang dulu *dibicarakan* Abi dengan mereka.

mengenai

- «Jangan bicara tentang diriku, *bicaralah* mengenai dirimu lebih dulu,» ujar Sim Long.
- Mereka *berbicara* mengenai lingkungan yang sedang terancam.
- Beri kesempatan pada anak untuk *membicarakan* mengenai perceraian dan bagaimana perceraian tersebut berpengaruh pada dirinya.
- Kawan-kawan Walhi mengundangku menjadi *pembicara* mengenai eksploitasi alam di Borneo.
- Sesuai dengan peraturan pemerintah terbaru, *pembicaraan* mengenai perpanjangan kontrak pertambangan harus dilaksanakan dua tahun sebelum perjanjian berakhir.

pada, kepada

- Dia *bicara* pada diri sendiri.
- Dengan nada keras ia *bicara* kepada isterinya.
- Natasya tak akan pernah *berbicara* kecuali hanya kepadaku.
- «Aku sudah *bicarakan* semua itu pada ibu, dan ibu sangat mengerti dengan keadaan kita,» terang Kalan se jelas mungkin.

perihal

- Kini ketiga pemuda itu *membicarakan* perihal pacar Aldo yang katanya sudah mendesaknya untuk minta segera dilamar.

sama, bersama

- Ada yang mau bapak *bicarakan* sama kalian berdua.
- Sekarang apa pun yang terjadi dengan Saras *dibicarakan* sama aku.
- «Gua pingin minta tolong sesuatu.» «Anything.» «Gua minta lu *bicara* sama Noni setelah lu sidang.»

- Ada yang perlu Permaisuri *bicarakan* bersama anda.

soal

- Wak Burhan juga pernah berkunjung, *berbicara* dengan Mamak Lainuri soal kenapa Laisa belum menikah.
- Sejak masa kolonial, diam-diam atau di front terdepan, perempuan Aceh selalu *membicarakan* soal gerakan perempuan.

tentang

- Mungkin karena pikirannya juga tidak menentu, Ayah juga tidak banyak *bicara* tentang tujuan perjalanan kami.
- Ia tidak berwenang untuk *bicara* tentang apakah kecelakaan itu benar-benar terjadi atau hanya rekayasa.
- Pertama-tama saya akan *berbicara* tentang pengalaman kita.
- Aku terkesiap seperti *pembicaraan* mereka bukan tentang aku, maka kupasang telinga baik-baik.

non-prepositional use

- Meskipun orang Indonesia dan orang Malaysia *berbicara* bahasa Melayu, atau orang Amerika dan orang Inggris *berbicara* bahasa Inggris, mereka belum tentu mencapai kesepahaman.
 - *Bicara* bisnis di reuni tentu saja tidak dilarang.
 - Ia sering *membicarakan* masalah-masalah yang menekan hidupnya.
- ↳ Cfr.: Dia mengajak wanita ini *bicara empat mata*.

bidik

ke

- Saya membujuk Bidadari untuk meletakkan pistol di meja, lalu kami bicara. Dia tidak mau. Dia menarik pelatuk, *membidik* ke arah saya.
- Buyung membidik hati-hati... *membidikkan* senapan tepat ke tengah antara kedua mata harimau.

pada, kepada

- Kita juga *membidik* kepada profesi-profesi seperti direktur, komisaris dari perusahaan BUMN (Badan usaha milik negara).
- Memang Isuzu telah menyatakan sebelumnya jika konsentrasinya akan lebih *terbidik* pada pasar mobil komersial.

non-prepositional use

- Dia pernah *membidik* seekor babi yang sedang lari, yang *dibidiknya* tepat di belakang kupingnya, dan di sanalah peluru mengenai sang babi.
- Gadis itu mulai membuka mata. Cepat-cepat dia *membidik* kameranya, memotretnya, berkali-kali, tak mau kehilangan satu momen pun.
- Karsono, yang sebelumnya dikenal sebagai pemain ekspor, kini *membidik* pasar lokal.

bijak

dalam

- Dia adalah seorang yang lebih tegar, dewasa, dan lebih *bijak* dalam menghadapi masalah kehidupannya.

mengenai

- *Kebijakan* mengenai media massa harus direformasi.

tentang

- Mereka punya peranan penting dalam kelahiran *kebijakan* pemerintah tentang proteksi terhadap film lokal.

terhadap

- Artinya, tanpa perubahan *kebijakan* terhadap subsidi BBM (bahan bakar minyak), beban subsidi BBM semakin sulit dikendalikan pemerintah.
- Pemerintah juga dinilai Anas masih serampangan dalam menetapkan *kebijakan* terhadap perbaikan jalan.

terkait

- Ditambahkan, reformasi *kebijakan* terkait kebebasan berekspresi di Indonesia juga telah memberikan angin segar dalam kehidupan berdemokrasi.

untuk

- Waktu itu saya punya *kebijakan* untuk memprioritaskan lulusan baru ketika merekrut karyawan.
- Banyak negara-negara yang telah mengimplementasikan program stimulus sebagai *kebijakan* untuk mengatasi krisis ekonomi.

non-prepositional use

- Ini seharusnya menjadi kebijakan pemerintah juga. Pemerintah harus *bijak* merelokasi penduduk dari daerah berbahaya.

- Jadi tidak hanya pemerintah saja yang bersemangat mengeluarkan *kebijakan* meningkatkan ekspor, namun masyarakat juga berperan aktif untuk meningkatkan ekspor.

bilang

ke

- «Ada sesuatu yang belum pernah kamu *bilang* ke aku, dan aku perlu tahu?» tanya.
- ↳ This use of *ke* is often found in colloquial style, cfr. *kata, tanya*.

mengenai

- Sementara itu, Nico panjang lebar *bilang* mengenai kasus yang menimpa Zaskia.

pada, kepada

- Saya sudah *bilang* pada Stephen agar dia tidak lagi datang kemari.
- Dia tidak pernah *bilang* cinta padaku. Aku tak pernah *bilang* cinta padanya.
- *Bilang* kepada Mamak dan Laisa, kami akan datang memperkenalkan diri minggu depan. Kami akan melamar Laisa.

sama

- «Aku tahu, kamu nggak bakal percaya sama aku. Tapi, yang penting aku udah bilang *sama* kamu, ya.»
- «Domo, kau pulang duluan. Tolong *bilang* sama istri saya di rumah, sebentar lagi saya pulang,» kata Munir.
- Udah.. gak usah terimakasih.. kamu itu udah terlalu banyak *bilang* terimakasih sama aku.
- ↳ This *sama* can correspond to *dengan* or to *pada, kepada*.

sebagai

- KBBI bisa *dibilang* sebagai acuan baku dalam bahasa Indonesia.

soal

- Mereka belum sekali pun *bilang* soal perasaan itu. Mereka amat dekat, itu benar. Tapi ikrar saling suka itu belum terucap.
- Tak jelas apakah waktu itu Freddy *bilang* soal terkena uap racun, atau patah tulang.

tentang

- Menggedor pintu rumah kepala kampung atas. Terbata-bata *bilang* tentang sakit Yashinta.

untuk

- Dia sudah *bilang* kawan-kawannya seperahu untuk tidak terkejut bila dia mabuk laut.
- Seorang teman *bilang* untuk ke pantai Drini saja, masih alami dan belum banyak yang datang ke sana.

non-prepositional use

- Secara teknis, cara membuat keripik kentang *terbilang* mudah.

bimbang

akan

- Ia mulai mengerti akan maksud kata-kata Yo Wan dan mulai *bimbang* akan sikapnya.

antara

- Tampak benar Amba *bimbang* antara ingin tinggal dan ingin pergi.

dengan

- Sering kali remaja juga *bimbang* dengan masa depannya.

soal

- Dia berkata, pengunjung tidak perlu *bimbang* soal harga. Katanya, harga disesuaikan dengan lokasi perniagaannya itu.

tentang

- Aku yang masih *bimbang* tentang apa yang akan kulakukan tiba-tiba seperti disusupi kekuatan.

terhadap

- Dia seorang perempuan yang tengah merasa *bimbang* terhadap pikiran dan hatinya.
- *Bimbang* terhadap diri saya, adalah saya saat ini. Saya benar-benar takut dengan permasalahan yang saya hadapi.

untuk

- «Kemarilah!» panggilnya. Aku *bimbang* untuk mendekat.

non-prepositional use

- Ada hal yang membuat kita jadi *bimbang* apakah si tertuduh Bang Palinggam ini sungguh-sungguh terlibat korupsi.
- Namun pantas tangannya menekup mulut, *bimbang* jika perbualannya didengari.

bincang

antara

- Namun, tidak diketahui apa inti dari *perbincangan* antara kedua Menteri.

dengan

- Dalam *bincang-bincang* santai dengan wartawan, menteri mengakui, penting bagi pemerintah untuk memberikan kepastian kepada investor.
- Sekarang dia tengah *berbincang* serius dengan seorang pria paruh baya.
- Hal ini menjadi titik sentral *perbincangan* Andy Noya dengan Phillip.

mengenai

- Kemudian kita berjalan lagi ke bawah pohon jejawi, dan *berbincang* mengenai keinginan-keinginan kita.
- Dokter itu lantas *berbincang-bincang* dengan Rina mengenai apa yang terjadi pada Dany.
- Semenjak awal abad 20 masyarakat semakin banyak *memperbincangkan* mengenai topik yang satu ini.
- Kamu tahan rasa penasaran dan memilih diam saja di tengah *perbincangan* mengenai peristiwa itu.

perihal

- Tadi, ibu baru pulang dari rumah Wanda, dan Ibu kembali *berbincang-bincang* perihal niat lamaran itu.

soal

- Saat *berbincang* soal koleksinya tersebut, mata Hotbonar tampak berbinar dan bersemangat.

tentang

- Dia meminta dijemput naik mobil. Kemudian tersenyum sambil *memperbincangkan* tentang dunia tulis-menulis.
- Tetapi kalau kita duduk-duduk di warung bersama beberapa buruh, dan kita memulai *perbincangan* tentang koperasi, mereka tidak akan takut.

bingung

akan

- Anda menyatakan bahwa Anda sendiri *bingung* akan genre dari buku-buku Anda.
- Dia ingin pulang, namun *kebingungan* akan apa yang harus dilakukan.

atas

- Penampilan mereka itu tentu membuat banyak orang *bingung*. Setidaknya atas status gender mereka.
- Buru-buru, dia meminta maaf. *Kebingungan* sendiri atas reaksinya tadi.

dengan

- Awalnya mereka semua *bingung* dengan pertanyaan saya ini.
- Mereka juga seperti seekor parkit yang terkurung di dalam gua, *kebingungan* dengan gema suaranya sendiri.
- Bahkan kelakuan asal makan ini timbul karena *bingung* dengan adanya banyak pilihan makanan yang tersedia.

mengenai

- Begitu pun dengan Bobby yang kini sedang *bingung* mengenai perasaannya pada Angel, apakah yang dirasakannya itu cinta buta atau bukan.
- Di antara *kebingungan* mengenai begitu cepatnya semua terjadi, tiba-tiba Banaspati melihat sekelebat cahaya berwarna merah melesat ke arahnya.

tentang

- Untuk teman-teman yang masih *bingung* tentang cara membuat kue lapis singkong, teman-teman bisa lihat video tutorial.
- Banyak orang yang *bingung* tentang bagaimana cara memulai usaha dagang baju dan juga agar bisa bertahan dengan persaingan.
- Ia berkelana mengamati agama demi agama, terombang-ambing dalam *kebingungan* tentang keyakinan dan konsep keadilan Tuhan.

terhadap

- Aku *bingung* terhadap kehidupanku. Segalanya sangat membingungkan.
- Namun, setelah itu kalangan intelektual menjadi *kebingungan* terhadap kondisi dan situasi yang ada.

untuk

- Saat itu Angel betul-betul *bingung* untuk mengambil putusan.
- Akibatnya, masyarakat menjadi *kebingungan* untuk memilih mana partai yang benar-benar reformis.

non-prepositional use

- Gadis itu masih sering *bingung* melihat tingkah Dian yang sulit ditebak.
- Begitu juga dengan Delisa. Ia *bingung* menjawab pertanyaan sesederhana itu.
- Hingga kini Altamyra sering *bingung* apakah ia sudah menjadi istri Erland atau belum.

- Kami semua diam dan tertunduk. Sibuk mencerna cerita Baso dan *bingung* bagaimana harus menyikapinya.
- Muka Satinah merah, dia mulai meneteskan air mata. Wasripin *bingung* harus berbuat apa.
- Saatnya kini aku melangkah maju, mengatasi *kebingungan* masa depan. Akan ke mana aku melangkah?
- Awalnya ia *kebingungan* bagaimana bekerja dan mendapat uang untuk menopang kehidupannya.

bisa

untuk

- Kata Cak Jek, otaknya sudah tidak *bisa* untuk berpikir begitu. Dalam pikirannya cuma ada gitar dan ngamen.
- Gerard menganjurkannya untuk pergi ke sana. Ya, ia tidak *bisa* untuk tidak pergi.
- «Aluminium foil» *bisa* untuk pengganti piring, *bisa* untuk membungkus sisa nasi untuk dimakan nanti, dan yang penting bisa dilipat hingga tidak memakan tempat di «carrier».
- Beda dengan padi, sekali tanam sorgum ini *bisa* untuk tiga kali panen.

bisik

ke

- Gadis itu *berbisik* antusias ke teman-teman di belakangnya, berusaha mengendalikan volume suaranya.
- Lalu setelah menoleh kiri-kanan, Monar *membisikkan* sesuatu ke telinga Rena.

pada, kepada

- Lagi-lagi wanita itu bicara *berbisik* pada Ki Aji.
- Dia *berbisik* kepada Nanu: «Rupanya si tampan ini iri.»
- Belum lagi selesai wejangan itu, seseorang datang padanya dan *berbisik* pada kupingnya.
- «Kalau begitu akan aku sampaikan. Duduk saja di situ, Paman, biar *kubisikkan* pada Nenenda Ratu.»
- Ketika aku *membisikkan* hal ini kepada Rania, ia seketika mengganggu-anggu.

untuk

- Ketua pengadilan *membisikkan* kepadanya untuk tidak terus menerus menuntut dihadapkannya saksi Ismet.
- ↳ Cfr.: Dia *berbisik* di telinga Sinder Sakri yang memejamkan mata.

bisnis

dengan

- Dengarkan suara pelanggan, berikan pelayanan sesuai harapan mereka, dan sediakan layanan terbaik agar mereka setia *berbisnis* dengan Anda.

bocor

ke

- Mayor Pol K dipindahkan ke Sorong, Irian Jaya, ketika Kepala Tim Audit-nya tahu bahwa ia *membocorkan* info ke Robert Oui.

pada, kepada

- Saya janji, nggak akan *membocorkan* rahasia ini pada Poyan.
- Di tengah pertempuran, Bung Tomo beberapa kali keceplosan *membocorkan* posisi para pejuang kepada musuh.

bohong

atas

- Walaupun untuk itu aku harus *berbohong* kepada Manuela atas rencana kepulangkanku ini.
- Saya *membohonginya* atas masa lalu.

dengan

- Sebuah nyeri menyergap tiba-tiba karena aku tahu aku amat sangat *berbohong* dengannya.
- Sulit terkadang untuk *berbohong* dengan diri sendiri namun sebaliknya begitu mudah *berbohong* dengan saudara kita.

mengenai

- Namun, pertanyaannya? apakah seorang dokter tidak dapat *berbohong* mengenai kondisi pasien untuk kebaikannya?

pada, kepada

- Apakah aku harus *berbohong* pada diriku sendiri bahwa aku tak bisa melupakanmu?

- Empat bulan berlalu, Dalimunte terpaksa *berbohong* kepada rekan risetnya saat dia mulai meminta jawaban.
- kepadanya, aku *berbohong* mengatakan aku kerja di bank.
perihal
- Dia dinilai telah *berbohong* perihal status pendidikannya.
sama
- Tapi ... saya nggak mungkin *bohong* sama kamu.
- «Ternyata selama ini Ruiana *berbohong* sama kita semua,» jawab Bu Rahmah.
soal
- Mengapa ia harus *berbohong* soal mencari kaus kakinya yang hilang?
tentang
- Aku pikir *berbohong* padanya tentang hal itu.
terhadap
- Mengetahui seseorang sedang *berbohong* terhadap kita memang agak sulit.
non-prepositional use
- Mereka terpaksa *membohongi* ibu muda itu dengan mengatakan: «Suami dan anakmu selamat.»
- Ia bisa memilih tidak terbuka pada dokter, bahkan istrinya, tapi ia tidak bisa *membohongi* dirinya sendiri.
- Tapi aku tak bisa *dibohongi*.

boikot

- Selain itu ada spekulasi lain yang beredar yakni *pemboikotan* atas produk Amerika Serikat oleh Rusia tersebut terkait dengan krisis Ukraina.
atas
- Kami menolak segala petisi yang berisi *pemboikotan* terhadap artis penyanyi ini.
terhadap
- Hal ini dapat terlihat dengan *pemboikotan* berbagai macam produk Jepang yang beredar di China.
non-prepositional use

boleh

- Oleh karena itu tidak *diperbolehkan* bagi siapa pun untuk merusak asas tersebut.
bagi
- Yang jelas, kami dipaksa untuk fokus belajar. Tidak ada kegiatan lain yang *dibolehkan* buat kami selain belajar dan olahraga.
buat
- Tetapi kenyataannya, Pulau Sempu masih saja *diperbolehkan* buat kegiatan wisata sang pihak pengelola.
- Anda sempurna sering melihat poster pada jalan-jalan, pada tiang listrik, di kampus atau pada banyak sekali kawasan yang tentu saja *diperbolehkan* buat melekat poster.

boleh

- Berbeda dengan zaman penjajahan Belanda, pemerintah pendudukan Jepang justru *memperbolehkan* bahasa Indonesia untuk berkembang.
untuk
- Donasi *diperbolehkan* untuk diberikan kepada institusi, tetapi tidak kepada pribadi profesi kesehatan.
non-prepositional use
- Keraton Surakarta yang tidak *memperbolehkan* adanya bangunan yang tingginya melebihi bangunan keraton.
- Beberapa penelitian mungkin *memperbolehkan* wanita hamil mengonsumsi kafein.
- Memang, saat itu sedang istirahat, siswa *diperbolehkan* bermain, makan, membaca buku dan lainnya.
- Memasuki masa pemerintahan Daendels (1808-1811), hukum adat *diperbolehkan* dianut oleh penduduk.

bosan

- Ibu kelihatan sudah *bosan* sekali dengan keadaan perekonomian kami.
dengan
- Tapi kalau kamu *bosan* dengan olahan telur yang itu-itu saja, kenapa nggak coba resep-resep di bawah ini?
- Saya sendiri juga sudah *bosan* dengan seorang peneror di rumah.

pada, kepada

- Konsumen mungkin membeli merek lain karena *bosan* pada merek yang biasa dibelinya atau ada keinginan untuk mencoba-coba.
- Nah, itulah tanda cewek *bosan* pada pasangannya yang bisa membantu anda untuk mendeteksi kebosanan pacar anda.
- Aku harap kamu tak pernah *bosan* kepadaku.

sama

- Melihat perubahan selalu menyenangkan, terutama jika kita sudah *bosan* sama yang lama.
- Kalau kamu sudah mulai *bosan* sama aku, ya bilang aja.

terhadap

- Hal ini membuat pembeli potensial *bosan* terhadap model yang sudah lama.

untuk

- Sudah aku katakan tadi, bahwa itu panggilan jiwa dan aku tak pernah merasa *bosan* untuk naik gunung.
- Selain itu, jangan *bosan-bosan* untuk melatih kecerdasan emosi anak sejak dini.

non-prepositional use

- (...) karena *bosan* mendengar bapak marah-marah terus ketika pulang.
- *Bosan* aku mendengar lengkingmu yang biadab.
- Dahulu Pakcik tak *bosan-bosannya* mengatakan hal itu.
- Bu Mus sudah *bosan* dihina.

boyong

ke

- (...) jauh sebelum nelayan itu *memboyong* keluarganya ke kampung yang terpencil itu.
- Mereka *diboyong* dari Kalimantan ke Jawa.
- Hampir 25 tahun lalu kami berpisah karena keluarga saya harus *boyongan* ke kota tempat kerja Ayah.

bual

tentang

- Ada seorang pemuda dari kampung *membual* tentang nasib orang lain.

buang

dari

- Zat kimia tersebut sulit *dibuang* dari tubuh dan akan tersimpan dan mengganggu fungsi tubuh lainnya.
- Direktur Utama Jakarta Monorail, Sukmawati Syukur, tidak ingin perusahaan *dibuang* begitu saja dari proyek tersebut.
- Dia mengira setiap orang meremehkannya semenjak dia *terbuang* dari pekerjaannya.

ke

- Cepat-cepat dia *membuang* muka ke sembarang arah.
- Keduanya *dibuang* ke Boven Digul pada 1934, lalu diasingkan ke Banda Neira pada 1936.

buat

dari

- Jika hujan turun sedang mereka bekerja di hulu hutan, mereka pergi berteduh di dalam pondok yang *dibuat* dari daun-daun pisang hutan dan keladi.
- Bedanya, calung *terbuat* dari bambu sementara gambang dari kayu.

dengan

- Seorang suami sedang *berbuat* kasar dengan isterinya.
- Apa yang sudah kita *perbuat* dengan sisa peninggalannya?

pada, kepada

- «Kamu sadar apa yang kamu *perbuat* pada saya?» tanya Remi dengan suara tertahan.
- Lihatlah kehancuran yang sudah dirimu *perbuat* pada daun-daun itu! Memalukan!
- Kekerasan yang ia *perbuat* kepada orang dekatnya, muncul dari kondisi psikisnya.

terhadap

- Tapi mengapa mereka berlaku kejam dan jahat, padahal kami tidak *berbuat* apa pun terhadap mereka?
- Apakah yang harus aku *perbuat* terhadap kenakalan anak-anak itu?

bubar

dari

- Begitu *bubar* dari «briefing», kami menyerbu kantin untuk mempersiapkan perbekalan untuk menemani ronda malam ini.
- Organisasi tersebut *dibubarkan* dari Indonesia karena bertentangan dengan Pancasila.

bubuh

pada, kepada

- Terima kasih banyak karena kalian juga telah setia membaca tulisan-tulisanku disini, juga sesekali *membubuhkan* komentar pada «postingku».
- Awalan atau prefiks adalah sebuah afiks yang *dibubuhkan* pada awal sebuah kata dasar.
- Ini perbuatan-perbuatan yang penting untuk *dibubuhkan* kepada pelanggaran-pelanggaran jabatan yang dimaksud dalam pasal 148.

bujuk

agar

- Mereka tidak tahu bagaimana jerih kita *membujuk* Srintil agar mau kembali menari.
- Salah seorang kemudian mendekat dan *membujuk* agar si nenek berhenti.
- Retno berkali-kali datang *membujuknya* agar kuliah, atau jalan-jalan ke Malioboro, tetapi Erika lebih suka di rumah.

supaya

- Ibu melambaikan tangan ke arahku, *membujukku* supaya lebih mendekat.

untuk

- Saya *membujuk* Bidadari untuk meletakkan pistol di meja, lalu kami bicara. Dia tidak mau.
- Para sipir selalu *membujuknya* untuk mau makan. Namun selalu ditolakny.

non-prepositional use

- Kami berembuk untuk *membujuk* Ibu menjual rumah lalu pindah tinggal di rumah salah satu dari kami.

buka

bagi

- Pada tahun 1870 diterbitkan Undang-undang yang *membuka* pulau Jawa bagi investasi swasta.
- Masalahnya, bagaimana ketika pendidikan yang bermutu hanya *terbuka* bagi orang-orang yang punya uang saja?
- Dia menegaskan pemerintahan ini selalu *terbuka* bagi kritik.

dengan

- Pada umumnya masyarakat Indonesia *terbuka* dengan inovasi-inovasi yang hadir dalam kehidupannya.
 - Hal ini akan mengakibatkan anak-anak tidak akan *terbuka* dengan apa yang mereka inginkan dan apa yang mereka lakukan.
- ↳ Cfr.: Pasangan ini *terbuka* satu sama lain tentang apa yang mereka rasakan.

pada, kepada

- Subjek juga diharapkan lebih bisa *membuka* diri pada orang lain jika memiliki masalah.
- Rezim ini juga akan tetap *membuka* diri pada kritik.
- Wak Hitam mengancam aku, bahwa jika aku *membuka* rahasianya kepada siapa pun juga, maka aku mati.

sama

- Kok jawaban lu gitu sih, Gy? Kok lu nggak *terbuka* sama gua?

terhadap

- Modern dalam arti *terbuka* terhadap inovasi baru, tetapi juga sekaligus tetap berjiwa dan bernafas tradisi.
- Sehingga faktor *keterbukaan* terhadap anak-anak sangat penting, anak-anak bisa bercerita apa saja kepada orang tuanya.

untuk

- Saya selalu *terbuka* untuk diskusi yang sehat.
- Dan... hatinya makin *terbuka* untuk berdialog, hal yang memang diharapkan oleh dr Romeo.

non-prepositional use

- Perlahan-lahan lewat percakapan empat mata, keempat saudara kembar itu mulai saling *terbuka*, saling menceritakan persoalan masing-masing.

buka mata

akan

- Karena proses ini benar-benar *membuka mata* saya akan pelajaran berharga.
- Buku ini *membuka mata* akan sulitnya menyatukan dua jiwa yang berbeda dalam satu biduk.

atas

- Sementara mereka yang pro menilai Kick Andy telah *membuka mata* mereka atas suatu peristiwa sejarah yang selama ini «gelap» dan «dikubur» dalam-dalam.

mengenai

- Pembelaan Bung Karno tersebut telah *membuka mata* dunia waktu itu mengenai upaya gigih bangsa Indonesia melawan kolonialisme.

tentang

- Dua bab ini, adalah dua bab yang sangat *membuka mata* saya tentang arsitektur.
- Inilah yang pertama kali *membuka mata* saya tentang adanya «Mutiara Terpendam» di Bisnis Internet.

terhadap

- Kita harus *buka mata* mereka terhadap pendidikan.

non-prepositional use

- Kisah tentang Suster Rabiah seakan *membuka mata* kita bahwa masih banyak daerah terpencil di Indonesia yang tidak tersentuh oleh pembangunan.

bukti

atas

- Tiga gelar Liga Champions dan empat penghargaan Ballon d'Or menjadi *bukti* sah atas kualitas pria ini.
- Hukum yang ada hanya mengenal istilah penganiayaan (kekerasan fisik), sehingga sering kali mengalami kesulitan terutama untuk *pembuktian* atas kekerasan non fisik.

dari

- Beratnya pekerjaan tersebut *terbukti* dari masa bekerja yang tak sampai tiga bulan.
- Ini *terbukti* dari semakin banyaknya orang miskin dan anak terlantar di sini.

pada, kepada

- Kami menuju ke sana hanya untuk menemani Mahar, menemani ia memuaskan egonya, *membuktikan* padanya bahwa insting tidak harus selalu benar.
- Selama ini dia selalu menurut, dan selalu mencoba *membuktikan* kepada ibunya bahwa dia bisa menjadi anak yang dibanggakan.

sama

- Sejak kecil saya selalu berusaha *membuktikan* sama Papa, bahwa melukis adalah dunia saya. Tapi Papa selalu menanggapi seperti tembok.

↳ This *sama* corresponds to *pada, kepada*.

sebagai

- Banyak penyakit telah *terbukti* sebagai akibat buruk merokok, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Seolah dengan ikut berpartisipasi aktif, mereka telah *membuktikan* diri sebagai warga negara yang patriotik.

terhadap

- Ia meninggalkan kamar untuk menyembunyikan benda-benda yang bisa jadi *bukti* terhadap perbuatannya.
- Para realis melihat Perang Dunia II sebagai *pembuktian* terhadap teori mereka.

untuk

- Mahar memiliki *bukti* untuk hipotesis ini.

non-prepositional use

- «Kalau ada *bukti* bahwa ada aliran uang ke saya, saya akan kembali ke Indonesia,» kata dia dalam wawancara tersebut.
- Sejarah yang akan *membuktikan* saya benar atau salah.
- Artinya, pengakuan itu hanya akan diperoleh jika pemerintah dapat *membuktikan* adanya dukungan luas.

bungkam

atas

- *Kebungkaman* atas peristiwa yang melukai banyak orang itu perlahan sirna.

mengenai

- Penyanyi tersebut memilih *bungkam* mengenai kabar ada orang ketiga yang menyebabkan ia menggugat cerai suaminya.

pada, kepada

- Aku ikut ibu yang *bungkam* pada ayah, dan cuma basa-basi kalau ayah menelepon menanyakan kondisi ibu.
- Lestari masih saja *membungkam* kepada orang tuanya kalau ia sedang hamil.
 - tentang**
- Bintang sinetron ini masih saja *bungkam* tentang identitas kekasihnya.
- Sejauh ini, pelaku tersebut masih *bungkam* tentang dari mana didapatkan sabu tersebut.
 - terhadap**
- Seolah tak berdaya menghadapi para mafia, mereka *bungkam* terhadap penderitaan rakyat.
 - untuk**
- Pada saat itu mahasiswa benar-benar *dibungkam* untuk berpendapat.

buntut

- Saya mendukung aksi penolakan kenaikan BBM tetapi tidak setuju dengan aksi-aksi mahasiswa yang *berbuntut* dengan kekerasan.
 - pada, kepada**
- Tulisan tersebut menimbulkan kemarahan warga muslim di Surakarta, yang *berbuntut* pada tindakan hukum bagi pimpinan redaksi [N.].
- Hal ini *berbuntut* pada jatuhnya korban manusia.
- Selain itu, stres yang tergolong tinggi akan *berbuntut* kepada hal-hal tragis yang membahayakan diri penderita.

bunuh

- Dia telah membunuh kakekku dan termasuk *pembunuhan* berencana atas ayah kandungku.
 - atas**
 - terhadap**
- Hal ini menjadi salah satu faktor *pembunuhan* terhadap Basri.
 - non-prepositional use**
- *Pembunuhan* Nancy tak pernah terungkap terang.
- Di Lombok, bahkan ada petani yang *bunuh* diri masuk oven pengering daun tembakau gara-gara tak bisa bayar utang.
- Yusuf tidak mendapatkan satu pun petunjuk atau arahan yang menunjukkan motif di balik *bunuh* dirinya Aldi.
- Amel tidak hanya membunuh Orang untuk pertama kalinya, tetapi ia juga *membunuh* dirinya sendiri.

bunyi → sembunyi

buru

- Karena itu, polisi belum mengendurkan *pemburuan* terhadap para pencoleng.
 - terhadap**

buruk

- Keterlibatan militer dalam ekonomi merupakan hal yang *buruk* bagi ekonomi.
 - bagi**
- Mereka berjasa untuk mengurangi limbah yang dapat berakibat *buruk* bagi manusia.
 - untuk**
- Namun, tanda-tanda *buruk* untuk Smarihasta mulai muncul.

buta

- Kebanyakan dari mereka *buta* akan kenyataan yang ada.
 - akan**
 - terhadap**
- Kenapa mereka *buta* terhadap kenyataan di lapangan?
 - non-prepositional use**
- *Buta* huruf di zaman dahulu, adalah yang tidak mampu baca tulis. Di zaman sekarang, *buta* huruf adalah orang tidak mengerti akan teknologi.
- Sering kali karena *buta* politik, mereka ini hanya bagaikan alat permainan belaka para politisi.
- Begitu banyak seniman bagus yang hidup di antara orang-orang *buta* seni. Lingkungan umumnya tak memahami mereka.

butuh

akan

- Anak-anak jalanan *butuh* akan cinta dan asupan pendidikan sejak dari kecil.
- Seorang yang menjadi orang tua tunggal harus memenuhi *kebutuhan* akan kasih sayang dan juga keuangan, berperan sebagai ayah dan ibu sekaligus.
- Kedatangan para pengungsi Suriah diharapkan bisa memenuhi *kebutuhan* ekonomi Jerman akan tenaga kerja pada lima hingga enam tahun ke depan.

bagi

- *Butuh* waktu lebih lama bagi pria untuk dapat menjadi dewasa dan matang dibandingkan dengan perempuan.
- Kode akses hanyalah «password». Hanya *butuh* beberapa waktu bagi seorang ahli untuk membongkar sebuah «password».
- Orang tua sibuk dan kurang memerhatikan *kebutuhan* kasih sayang bagi anak.
- (...) aktivitas produksi yang merupakan salah satu langkah dalam pemenuhan *kebutuhan* konsumsi bagi masyarakat.

dari

- Apa pun yang Papa minta, yang Papa *butuhkan* dari saya, akan saya penuhi sebisa saya.
- Tak ada orang di sana yang *membutuhkan* sesuatu darinya.
- Jadi, ngak salah aku *butuh* bantuan dari teman-temanku.

terhadap

- Manusia tidak melulu harus mengonsumsi daging sapi untuk memenuhi *kebutuhan* terhadap protein.
- Sineas Nia Dinata menyatakan, *kebutuhan* terhadap sekolah perfilman untuk para calon pekerja film di Indonesia sangat mendesak.

untuk

- Mereka hanya *butuh* untuk menggunakan kata «relativitas» dan mengatakan «Segala sesuatu adalah relatif».
- Manusia memiliki *kebutuhan* untuk berinteraksi dengan orang lain.
- Kita telah menerima *kebutuhan* untuk mampu berbahasa Inggris sebagai suatu keniscayaan, seperti juga dengan *kebutuhan* kita untuk makan, bernapas, dan tidur.
- *Kebutuhan* cairan untuk anak sekitar 100 cc/kg BB [berat badan], paling banyak 100-200 cc sehari.

non-prepositional use

- Pemerintah sendiri sudah melakukan kebijakan Impor untuk memenuhi *kebutuhan* beras dalam Negeri.
- Tapi mereka minimal bisa memenuhi *kebutuhan* makan sehari-hari tanpa harus membeli.

cabang

menjadi

- Batang tenggorokan *bercabang* menjadi dua bronkus, yaitu bronkus sebelah kiri dan sebelah kanan.
- Dan kira-kira 10 km dari Desa Tau Lumbis Sungai Sadalid *bercabang* menjadi Sungai Sulon dan Sungai Sadalid.

non-prepositional use

- Di dalam rongga dada, batang tenggorokan ini *bercabang* dua.

cabut

dari

- Kalau dari segi kebersihan tempat itu kurang mendukung, Anda bisa *cabut* dari tempat dan mencari makanan lain.
- Dia juga tertembusi tombak-tombak waktu hendak *mencabut* keris dari tubuh korbannya.
- Pegal dan capek rasanya telah *dicabut* dari badanku.
- Pohon besar di mana Wiro dan Jayengrono berada bergoyang-goyang seolah-olah hendak *tercabut* dari akarnya.
- Sedihnya, umbi-umbian liar ini juga mulai *dicabuti* dari ladang-ladang mereka. Karena itu, pada tahun 1990-an tananam itu sudah jarang ditemui.

caci maki → maki

cakap¹

dalam

- Guru-guru ini rata-rata tidak cakap mengajar dan juga tidak *cakap* dalam materi pelajaran.
- (...) menteri-menteri sekarang ini yang tidak *cakap* dalam menjalankan tugasnya.
- Pemilihan materi pembelajaran harus benar-benar dapat memberikan *kecakapan* dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

sebagai

- Sesungguhnya ia lebih *cakap* sebagai penari, bukan sebagai penembang.

untuk

- Dia harus mencari orang yang benar-benar *cakap* untuk menduduki posisi ini.
- Untuk itu diperlukan orang yang mempeunyai *kecakapan* untuk melakukan perbuatan hukum.

non-prepositional use

- Nenek suka membanggakan ayah yang sebenarnya kurang *cakap* berdagang.
- Generasi muda masihlah belum *cakap* dianggap memimpin karena usianya yang masih daun muda dan belum mengerti apa pun.
- Pada saat itu manusia mulai memiliki *kecakapan* berkomunikasi melalui tulisan.

cakap²

antara

- (...) saat mendengar materi kotak hitam yang berisi *percakapan* antara pilot dan kopilot dan unit kontrol lalu lintas udara.
- Gatot kemudian menelepon Siska dan berjanji tak akan mengumbar *percakapan* di antara mereka kepada siapa pun.

dalam

- Ia dengarkan mereka *bercakap* dalam bahasa asing yang ia tidak mengerti.

dengan

- Aku pernah menyangsikan Kiai Rais yang mengatakan dalam beberapa bulan saja kami bisa *bercakap* dengan bahasa asing.
- Kami *bercakap-cakap* dengan bahasa leluhur yang hanya bisa kami mengerti.
- Dia pura-pura asyik *bercakap-cakap* dengan kawan-kawannya.
- Aku tidak tahu apa yang *dipercakapkan* Angah dengan mereka.
- Di sebuah *percakapan* dengan Enek, Budi melontarkan idenya.

mengenai

- Karakter tokoh-tokoh dalam pementasan drama dapat dilihat dari dialog tokoh itu, *percakapan* tokoh lain mengenai tokoh itu.

pada, kepada

- Jarang ditemukan orang tua di Jakarta yang menggunakan bahasa Jawa dalam *percakapan* sehari-hari pada anaknya.
- Di rongga pohon itulah keluargaku tinggal. Mereka tidak hilang bersama badai. Aku *bercakap* kepada mereka di setiap senja.

sama

- «Kulihat, sepertinya dia sedang *cakap-cakap* sama seseorang di bawah pohon mangga itu,» kenang Rahayu.
- Oiya anak gaul yang suka ngobrol «mix indo english» juga cuco banget buat *cakap-cakap* sama orang lokal yang hobinya «mix melayu and english».

tentang

- Padahal, pada saat-saat seperti ini aku ingin sekali mengajaknya *bercakap-cakap* tentang kunang-kunang itu.
- Begitu masuk kelas, dia bukannya langsung memerintahkan murid-murid untuk membuka buku pelajaran, tetapi memulainya dengan *percakapan* enteng tentang apa saja.

preposisi tempat

- Setelah itu, *percakapan* lewat telepon ditutup dengan komitmennya untuk tidak menanggapi «tuduhan basi» tersebut.
- Zainal dan Usman, dalam *percakapan* mereka dalam telepon, telah sepakat menghadiri acara tersebut.
- Dia mengeluh bahwa *percakapannya* melalui telepon selular berkaitan dengan penyidikan kasus bank Century telah disadap.
- Agaknya *percakapan* telepon ini tidak akan lebih dari dua menit lagi.

calon

jadi, menjadi

- Saya memutuskan untuk tidak lagi menerima *pencalonan* menjadi Wakil Presiden.

- Banyak orang berambisi ingin *mencalonkan* diri jadi bupati atau wali kota.
 - *Pencalonan* dirinya menjadi presiden itu, bukanlah semata-mata didorong hasrat untuk berkuasa.
- sebagai**
- Mantan menteri perdagangan dan industri ini *mencalonkan* diri sebagai presiden untuk pemilihan umum pada bulan Mei mendatang.
 - Dia mengatakan belum memikirkan *pencalonan* sebagai Gubernur DKI Jakarta.

cam

pada, kepada

- Keenan berusaha *mencamkan* pada dirinya sendiri bahwa Wanda sedang dipengaruhi alkohol.
- Beberapa hal yang harus *dicamkan* kepada orang tua agar anak-anaknya tidak mengalami penculikan.

non-prepositional use

- *Camkanlah* ini, tujuan kita adalah menaklukkan musuh bukan menghancurkannya.
- *Camkanlah* dalam hati Anda bahwa menulis adalah ekspresi diri.
- Lena *mencamkan* dalam hatinya bahwa ia datang kemari hanya untuk menjemput anaknya.
- Perlu *dicamkan* bahwa sebenarnya yang paling butuh rakyat adalah si bakal calon.

campak

preposisi tempat

- Inilah lelaki yang mengusirku dari rumahnya tatkala aku *tercampak* dari pekerjaanku, pikir Joki.
- Trauma keempat adalah *dicampakkan* ke panti anak nakal dan narkoba oleh ibu tirinya.

campur (aduk/baur)

antara

- Perasaannya *bercampur* antara semangat sekaligus gentar.
- Sungguh Buyung merasa bingung, perasaannya *bercampur-campur* antara harap dan cemas, ragu dan takut.
- Malam itu rasa hatiku *bercampur baur* antara senang sekaligus khawatir.

dengan

- Kembang bangke itu diam-diam kita masukkan, *campur* dengan bunga-bunga lain.
- Setelah itu dengan mudah mereka kawin *campur* dengan penduduk lokal.
- Pak Haji yang angkuh hati, yang tak hendak *campur* dengan orang kampung.
- Air matanya itu *bercampur* dengan air hujan.
- Aku merasakan kesedihanku, kegentaranku, yang *bercampur* dengan rasa senang dan keingintahuan.
- Perasaan yang *bercampur* aduk dengan apa yang aku rasakan di kala menuliskan kisahku ini.
- (...) ditambah lagi dengan serbuan budaya asing yang *bercampur baur* dengan lemahnya budaya Indonesia saat ini.

jadi, menjadi

- *Campurkan* semua bahan celupan jadi satu.
- Batinnya, sesak dan penat *bercampur* menjadi satu dalam pikirannya.
- Biasanya yang terjadi adalah seperti sebuah gado-gado: semua *tercampur* menjadi satu.

preposisi tempat

- Jika negara tersebut ikut *campur* dalam urusan pendidikan yang diselenggarakan Indonesia, pemerintah harus tegas menolak.
- Aku tak suka Tuan *campuri* dalam soal Panarukan ini.
- Bumbu khas Bali yang *tercampur* dalam daging menyeruakkan sensasi berbeda di lidah.
- Kesempatan itu segera kugunakan untuk *mencampurkan* diri di tengah orang banyak.
- Wak Hitam suka membuatkan racun yang disuruhnya *mencampurkan* ke dalam kopi atau makanan orang yang akan diracun.

non-prepositional use

- Kita harus karnaval! Apa pun yang terjadi! Dan biarlah tahun ini para guru tidak ikut *campur*.
- (...) dan setiap pagi makan telur setengah masak *dicampur* jadam dan madu pahit.
- Wangi jagung *bercampur* rempah mulai memenuhi ruangan.
- Setelah membaca surat itu, Angel tampak senang *bercampur* heran.
- Hanya dengan menghormati kedaulatan maka stabilitas regional bisa terwujud. Termasuk dengan tidak *mencampuri* urusan dalam negeri masing-masing.
- (...) mimpi semalam pun *campuran* bahasa Arab dan bahasa Inggris.
- Jangan kau *campuradukkan* imajinasi dan dusta, kawan.

↪ Cfr. → aduk

campur tangan

agar

· Kamu tentu pernah dengar teori bahwa Amerika pun ada *campur tangan* agar Indonesia jangan jatuh ke tangan PKI?

dalam

· Dia menyangkal ada *campur tangan* partai dalam urusan Budi Gunawan.

· Sebagai seorang muslim, Ibn Khaldun tetap mengakui «*campur tangan*» Tuhan (Allah) dalam gerak sejarah.

dari

· Daerah mempunyai kewenangan untuk mengelola sumber daya alam tanpa adanya *campur tangan* dari pemerintah pusat.

non-prepositional use

· Dengan adanya pemisahan kekuasaan ini, maka tidak ada saling *campur tangan* di antara ketiga cabang kekuasaan tersebut.

canda

dengan

· (...) beberapa kelompok pasien yang sedang *bercanda* dengan para perawat di halaman rumah sakit yang luas.

sama, bersama

· Kemarin masih *bercanda* sama saya, hari ini sudah meringkuk di penjara.

· Daripada *bercanda* bersama saudara-saudaranya, atau menggambar di bukunya, ia cenderung berada di tepi jendela.

tentang

· Kupikir ia hanya *bercanda* tentang hubungan kami seperti halnya candaan ia yang terkadang serius.

candu

dengan

· Bagi yang *kecanduan* dengan belanja, bisa memenuhi kebutuhan dengan mengunjungi lantai 1-4.

· Jadi, belum tentu aktifitas kita di Facebook yang rutin, bisa dijadikan parameter akan tingkat *kecanduan* kita dengan Facebook.

pada, kepada

· Seorang teman memiliki *kecanduan* yang sangat besar pada komik. Dia tidak akan pernah bisa makan tanpa memegang komik di tangan kirinya.

· Marilah kita hentikan *kecanduan* kita kepada Bahan Bakar Minyak yang berasal dari fosil.

sama

· Sebetulnya saya tidak begitu *kecanduan* sama pesbuk (facebook).

terhadap

· Semakin *kecanduan* seorang anak terhadap «game», semakin sedikit pula waktu yang tersedia untuk berkomunikasi dengan teman-teman seusianya.

non-prepositional use

· Mulai saat itu pula, menurut pengakuannya sendiri, Suzanna mulai *kecanduan* bermain di dalam film horor.

· Gagasan aplikasi ini tak lepas dari pengalaman Mumu yang *kecanduan* «game» saat remaja.

· Veronica mengungkapkan, para *pecandu* narkoba rata-rata berusia 15-24 tahun.

canggung

untuk

· Dia jatuh cinta pada gaun itu karena potongannya yang sederhana hingga ia tak *canggung* untuk berangkat dari kantor dengan gaun itu.

· Pemanfaatan ini sangat dibantu oleh *ketidakcanggungan*ku untuk bekerja dengan tangan berkat didikan emak.

non-prepositional use

· Alangkah bebasnya anak-anak ini, pikir Widuri. Lelaki-perempuan tak *canggung-canggung* saling merangkul.

cangkok

dari, ke

· Teknologi «xenotransplantation» bekerja dengan cara *mencangkokkan* organ dan sel-sel hewan ke manusia.

- Itu berarti pohon jeruk navel hanya perlu *dicangkokkan* dari satu sama lain untuk membuat pohon baru.
- Kemudian tradisi hukum ini berhasil *dicangkokkan* dari Inggris ke berbagai negara di seluruh dunia.

pada

- Kornea mata ini akan *dicangkokkan* pada orang yang membutuhkan donor kornea mata.

cantol

ke

- Jangan pilih masker untuk Pengendara Motor yang *dicantolkan* ke kuping, karena selain gampang lepas juga bisa membuat kuping sakit.
- Itu menunjukkan perilaku konglomerat yang tak berubah: terus berusaha mencari *cantolan* ke penguasa untuk mengamankan posisinya.

pada, kepada

- Ada beberapa pengendara yang sengaja tidak mengenakan helm, namun helmnya justru hanya *dicantolkan* pada cantolan bagasi motornya.
- Itu tidak bisa menjadi dalih bagi wartawan untuk *mencantol* kepada salah satu pihak.
- Kita tidak semestinya *mencantolkan* diri pada salah satu pihak yang terlibat dalam konflik.

cap

sebagai

- Kita pantas berterima kasih kepada dia dan tidak serta merta *mencapnya* sebagai penipu.
- Grup kami sering *dicap* sebagai teater borjuis, mungkin karena kami berlatih di Hotel Indonesia.

non-prepositional use

- Bapak Menteri *mencap* kami mahasiswa ilegal, bodong, abal-abal, dan sebagainya.
- Ayah tidak mau *dicap* orang tua yang gagal.

capek

atas

- Aku memahaminya, mungkin ibu sudah *capek* atas ulahku seperti yang telah dia katakan tadi.

dengan

- Saya *capek* dengan setengah-kebenaran melulu.

non-prepositional use

- *Capek* berjualan, dia istirahat di bawah pohon.
- Ia telah *capek* beradu mulut dengan gadis yang satu itu.
- Bangsa Indonesia kayaknya sudah *capek* dijajah ratusan tahun, dari bangsa Belanda dan Jepang.

cara

agar

- Itu satu-satunya *cara* agar ia bisa tetap mempertahankan tempatnya di dalam organisasi.
- Setiap orang mencari *cara* agar kesedihan tetap pada tempatnya; di ujung paling sepi hatinya.

supaya

- Lalu bagaimana *cara* supaya anak mau menurut tanpa melawan, tanpa harus berderai air mata.

untuk

- Ada dua *cara* untuk mewujudkan perubahan tersebut.

non-prepositional use

- Ia mengajar anak-anak itu menulis, matematika, sejarah, *cara* makan yang sopan.

cara pandang → pandang

cari

akan

- Sejarah filsafat dan agama merupakan *pencarian* panjang manusia akan kebenaran.

berdasarkan

- Pada situs ini Anda dapat dengan mudah *mencari* berdasarkan «genre».

dari

- *Carilah* dari berbagai referensi, seperti dari buku, koran, majalah, dan internet peristiwa-peristiwa penting sepanjang awal Agustus 1945 sampai Proklamasi Kemerdekaan.
- Faisal juga terkadang *mencari* inspirasi dari mode yang sedang menjadi tren di Singapura.
- Aku cuma berani *mencari* kepastian dari kau, Anton.

- «Saya melukis hanya karena hobi aja, masih iseng-iseng.» «Harusnya kamu *cari* nafkah dari melukis.»
- Saya bisa *cari* rezeki dari karya saya sendiri.
- Kenapa tiba-tiba Ompu-Ompu ini mau mengambilkmu jadi murid? Memangnya apa yang *dicari* dari aku?

cat

dengan

- Dermaga yang sebelumnya menghitam itu kini *dicat* dengan warna putih biru.
- **non-prepositional use**
- Rumah itu rumah kayu yang *dicat* hijau.
- Kamar kos mereka *dicat* dua warna. Satu sisi kuning muda, sisi lain hijau muda.

catat

mengenai

- Tulisan ini merupakan sebuah *catatan* mengenai kebebasan pers yang dikontraskan dengan kekerasan terhadap wartawan.

pada

- Ukurlah berat benda di udara dengan neraca pegas, kemudian *catat* hasilnya pada bukumu.
- Hasil penjualan telur *dicatatnya* pada sebuah buku.

perihal

- Tulisan pendek ini hanya akan mencoba menggambarkan beberapa *catatan* perihal apa kata novel-novel Indonesia tentang korupsi.

sebagai

- Setelah *tercatat* sebagai kuli tinta majalah kampus, aku banyak belajar dari mentor-mentor menulisku.
- Yang jelas, buku-buku karya [N.] tidak ada yang *tercatat* sebagai best seller.

tentang

- *Catatan* tentang permohonan lisan harus dibubuhi cap jempol oleh pemohon yang disahkan oleh Ketua Pengadilan atau hakim yang ditunjuk.
- *Catatan* tentang diri klien yang meliputi data hasil wawancara, testing, surat-menyurat, perekaman, dan data lain, semua merupakan informasi yang bersifat rahasia.

terhadap

- Ada dua hal yang perlu *dicatat* terhadap pendekatan ini.
- Saya ingin menyumbang beberapa *catatan* terhadap artikel itu.
- Di sinilah perlunya *pencatatan* terhadap gejala alam yang teramati.

cebur

preposisi tempat

- Tubuhnya menggigil seperti kucing habis *tercebur* dalam comberan.
- Kalau sudah begitu, seorang mahasiswa sudah *tercebur* dalam perilaku yang negatif.
- Waktu kecil dulu, mungkin lebih besar sedikit dari Alya, dia pernah *tercebur* di sebuah kali kecil.
- Yang pasti sahlah adalah kami mengarak Atang, Said dan Abdil lalu kami *ceburkan* ke bak kamar mandi.
- Dia berlari melintas hamparan pasir putih sebelum akhirnya *menceburkan* diri ke laut.
- Akan tetapi kini, dirinya langsung *diceburkan* ke dalam sebuah keadaan yang penuh bahaya.
- Dan wanita yang *menceburkan* diri ke dalam api mengikuti mendiang suami mendapat nilai sebagai wanita setiawan dan terpuji.
- Aku *menceburkan* diriku pada kolam air mancur dengan rasa kehilangan teramat sangat.

cegah

agar

- Pidana yang dijatuhkan memenuhi tujuan dari pemidanaan itu sendiri yaitu *mencegah* agar terdakwa tidak mengulangi lagi perbuatannya.
- Bulu babi, ikan dan penyu merupakan hewan herbivora yang harus *dicegah* agar tidak memangsa rumput laut.

dari

- Menabung adalah «benteng» yang *mencegah* seseorang dari segala bentuk ancaman krisis keuangan yang mungkin menjeratnya.
- Seluruh denda harus diketahui untuk *mencegah* individu rasional dari melakukan kejahatan.

· Niat baik yang sudah ada di tubuh pemerintah dan rakyatnya harus terus dimatangkan agar reforma agraria *tercegah* dari penundaan dan kegagalan.

terhadap

· Menurut Risma, hal ini merupakan salah satu bentuk *pencegahan* terhadap korupsi.

untuk

· Mereka berhasil menerobos para polisi yang *mencegah* mereka untuk memasuki kota.

non-prepositional use

- Tetapi kini bahkan wibawa Srintil mampu *mencegah* siapa saja yang ingin berkata sugestif.
- Salah satu aplikasi, Kids Place, misalnya, selain membatasi anak hanya pada aplikasi yang dipilih, juga *mencegah* anak mengunduh aplikasi baru.
- Pemerintah bertugas menjamin ketersediaan bahan pokok utama dan *mencegah* fluktuasi harga.
- Lain halnya dengan bencana gempa bumi dan tsunami. Siapa yang mampu *mencegah* terjadinya?

cek

pada

· Ayahku kembali melakukan *pengecekan* pada sepedanya untuk sebuah perjalanan jauh yang sangat penting.

terhadap

- Tim harus mempunyai kewenangan untuk melakukan *pengecekan* terhadap laporan tadi.
- BI tidak boleh melakukan *pengecekan* terhadap calon pengurus bank.

non-prepositional use

- Hal tersebut juga dilakukan untuk *mencecek* jangan sampai ada lahan yang dialihfungsikan pengusaha.
- Terlebih, *pengecekan* gula darah saat ini sudah mudah dilakukan tanpa perlu ke rumah sakit.

cekat

dalam

· Ia tahu apa yang salah jika ada bunyi-bunyi aneh pada mobil Anda, *cekatan* dalam mengganti ban dalam keadaan darurat.

non-prepositional use

- Selama bekerja di AdVocaDo ia semakin ahli menggunting, memotong, dan *cekatan* memfotokopi.
- Tangan dan kakiku tak lagi *cekatan* digunakan bekerja sebagai Juru Canang, pekerjaanku selama 20 tahun terakhir.

cekcok

atas

· Suatu kali mereka terlibat *cekcok* mulut atas masalah yang tak penting.

dengan

- Tahun 1956, ia *bercekcok* dengan pamannya dan berhenti bekerja.
- Menghadapi hal ini, Kun Liong lupa lagi dia akan *percekcokannya* dengan dara remaja itu.

tentang

- Istriku yang pertama, saat aku pertama kalinya *bercekcok* tentang perkara kecil dengan dirinya, ia telah kabur ikut orang lain tanpa pamit.
- (...) pertengkaran sepele seperti *percekcokan* tentang impor pisang antara Eropa dan AS.

cekok

dengan

- Lioe Toanio masih tetap belum sadar, maka Boe Wie minta Bong Tiap urut pula padanya, sedang Tjin Kong *cekok* ia dengan obat yang dicampur arak.
- Saya mengetuki pintu kamar kakak-kakak saya, anak-anak kos, lalu *mencekoki* mereka dengan tulisan-tulisan saya secara rutin.

oleh

· Rakyat tidak mau lagi *dicekoki* oleh pidato pelipur lara dan himbauan moral.

non-prepositional use

- Orang tua menaruh si bayi di posisi mendatar, lalu *mencekoki* makanannya. Otomatis bayi akan membatukkannya hingga terjadi muntah.
- Sejak di bangku sekolah, generasi muda *dicekoki* materi pelajaran sejarah yang materinya pemutarbalikan fakta.

cela

atas

- Di mata wartawan senior Rosihan Anwar, *celaan* Amir atas Perjanjian Linggarjati mengherankan.

tentang

- Isi program gosip selebritas ini hanya *cela-celaan* tentang selebritas lain.

terhadap

- Kepada ibunya emak mengatakan *celaannya* terhadap tingkah laku anaknya itu.

celah

bagi

- Perilaku konsumen seperti ini justru membuka *celah* bagi tindak kriminal penggelapan uang.
- Sulit bagi partai politik untuk menutup sama sekali *celah* bagi munculnya calon perseorangan.

untuk

- Kalau ada satu *celah* kecil untuk aku bisa mewujudkan impianku, pasti aku akan kejar.
- Setiap kali dia berperang dan mengepung musuh, ia selalu memberikan *celah* bagi musuh itu untuk berlari.
- Pun aku tak melihat *celah* untuk lolos.

celoteh

dengan

- Aku perhatikan hampir semua anggota asrama Al-Barq telah *berceloteh* dengan bahasa Arab.
- «Oh ya, mereka siapa? Kenapa ikut kalian?» tanya Eka bingung sambil memandang Pi yang sibuk *berceloteh* dengan Al.

sama

- Dia kasih aku trik buat memecahkan kebetean itu. Caranya ya itu, suka ga suka, eneg ga enek, kamu harus membiasakan *berceloteh* sama dia.

tentang

- Seorang ronggeng *berceloteh* tentang perkawinan, tentang seorang bayi.
- Vivienne tersenyum mendengarkan *celotehanku* tentang kopi toraja, kopi mandailing, kopi tubruk, dan kopi luwak.

cemar

dengan

- Namun, pusat AC dapat memperburuk masalah kesehatan tertentu dan *mencemari* udara dengan partikel organik.

- Penyakit TBC biasanya menular melalui udara yang *tercemar* dengan bakteri Mikobakterium tuberkulosa.

non-prepositional use

- Itu berarti kupang beras dari Sidoarjo telah *tercemar* logam berat Pb dan Cd.

cemas

akan

- Dia *cemas* akan keselamatanku, tentu saja, tetapi juga *cemas* akan dampak sosial yang akan kuterima.
- Karena *cemas* akan bagaimana membesarkan anak nantinya, Tiara memilih untuk pindah agama mengikuti agama suaminya.

atas

- Masyarakat tidak perlu *cemas* atas isu pencemaran bakteri Enterobacter sakazakii di susu formula dan makanan bayi.

- Dia *cemas* atas kian banyaknya iklan rokok luar ruang di Kota Ternate.

- Redanya *kecemasan* atas perekonomian global membawa optimisme ke pasar finansial.

bagi

- Kenapa baru sekarang engkau datang? Apakah kau tahu betapa kami *cemas* bagimu?
- «Kami *cemas* bagi adanya (kemungkinan) ratifikasi perjanjian itu bisa dilakukan secepatnya,» ungkapannya.

dengan

- Sebenarnya aku *cemas* dengan prospek 3 jam ke depan.
- Dengan kemampuan «photographic memory»nya, dia tidak perlu *cemas* dengan hasil ujian.

mengenai

- Tuanku tidak perlu *cemas* mengenai ini.

tentang

- Karena itu, ibu jangan *cemas* tentang diriku. Aku akan segera kembali.
- Aku selalu dibayangi oleh *kecemasan* tentang kau.

terhadap

- Isu itu makin menambah deretan *kecemasan* Barat terhadap persoalan-persoalan global.

untuk

- Kita sebagai orang Indonesia tak perlu *cemas* untuk mengonsumsi dan memanfaatkan buah-buahan.
- Dia mengingatkan, kenyataan itu sangat *mencemaskan* untuk masa depan bangsa ini.

non-prepositional use

- Keponakanku *cemas* sesuatu yang buruk juga akan terjadi pada pamannya.
- Bukankah kalian kini menjadi *cemas*, bahwa Putut ini akan melepaskan sakit hatinya atas perlakuan kalian?

cemburu

akan

- Namun, ada sekelompok menteri yang *cemburu* akan popularitasnya dan sangat tidak menyukainya.

atas

- Hal lazim pada setiap manusia adalah *cemburu* atas keunggulan orang lain.
- Kebanyakan rasa tidak aman itu dialami oleh para kaum muda dan lebih separuh dari mereka mengatakan *cemburu* atas suami atau pasangannya.

dengan

- Kamu nggak sepentasnya *cemburu* dengan hadiah adikmu, kan?
- Selama ini saya mengira bahwa hanya si sulung dan si tengah yang merasa *cemburu* dengan si bungsu.

pada, kepada

- Dia terpaksa meninggalkan sirkus, karena suami seorang penyanyi perempuan Cina, *cemburu* padanya dan hendak membunuhnya dengan pisau.
- Tiba-tiba ia *cemburu* pada kemudaan pewartu itu yang mempunyai kegesitan dan ketangkasan seperti itu.
- Ibulah yang *cemburu* kepadaku, bukan sebaliknya.

sama

- Dulu, saya sering *cemburu* sama orang-orang pintar.

terhadap

- Dia sangat *cemburu* terhadap lelaki itu. Menurutny, sambutan istrinya terhadap Aminuddin melewati batas.
- Di sisi lain, ada *kecemburuan* yang besar dari pria itu terhadap seorang pria yang memang sangat dicintai perempuan itu.
- Pembantaian ini selalu dilatarbelakangi *kecemburuan* terhadap kekuatan ekonomi mereka.

non-prepositional use

- «Kalau engkau lebih memperhatikan anak kita lebih daripada aku, aku akan sangat *cemburu*,» katanya tajam.
- Kakak-kakaknya sering *cemburu* melihat adiknya boleh bermain lebih banyak.
- ↳ *Cemburu* akan mainly combines with inanimate objects; *cemburu atas, dengan, pada, kepada* and *terhadap* accept animate and inanimate objects; *cemburu sama* mostly combines with animate objects.

cemooh

atas

- Nama dangdut sendiri yang tadinya merupakan *cemoohan* atas musik orkes melayu berdasarkan suara gendangnya, justru diorbitkan Rhoma Irama.

terhadap

- Semua karya itu dibalut dengan sedikit *cemooh* terhadap pemangku kekuasaan di era Orba.

cemplung, cempung

preposisi tempat

- Selain sebagai wartawan surat kabar, Gantyo juga *mencemplungkan* dirinya dalam era citizen journalism menjadi blogger.
- Nah, Bu Haji menyajikan ayam goreng itu panas-panas, karena *dicemplungkan* ke minyak goreng sesaat ada pesanan.
- Sepupu-sepupu kami masuk ke sekolah swasta Kristen atau dikirim ke luar negeri, sementara kami *dicemplungkan* ke sekolah negeri sejak SD.

- «Bibit ikan gurami ini umurnya dua tahun,» kata Abel sambil menunjukkan ikan sebelum *dicampungkan* ke kolam.
- ↳ Cfr.: Akhirnya dia *nyemplung* juga ke kolam renang.

cenderung

ke

- Ada yang *cenderung* ke musik karawitan, ada yang *cenderung* ke keroncong.

menuju

- Ironi itu kadang ringan dan simpatik, dan kadang pula menjadi pahit dan tragis serta *cenderung* menuju ke sarkasme.

pada, kepada

- Budaya kita lebih *cenderung* pada budaya lisan.
- Dalam hal ini kita lebih *cenderung* kepada permainan yang menyegarkan pikiran tapi secara tidak langsung menyehatkan badan.

sebagai

- Mereka *cenderung* sebagai masyarakat pekerja kasar yang tidak memiliki keamanan finansial.
- Kemayoritasan memainkan peranan, sehingga mayoritas *cenderung* sebagai sebuah kebenaran.

untuk

- Tumpukan keyakinan irasional *cenderung* untuk bertahan lama.
- Pada dasarnya setiap manusia memiliki perasaan pembalasan atau *kecenderungan* untuk membalas.

non-prepositional use

- Secara rata-rata konsumen di Sumatera Selatan *cenderung* optimis melihat perekonomian.
- Mereka *cenderung* mengabaikan pendidikan anaknya di rumah.
- Sejarah di Rote pun *cenderung* tersebar dari mulut ke mulut. Tidak ada bukti tertulis.
- Penelitian lebih rinci dengan data satelit di beberapa kota besar menunjukkan *kecenderungan* pemanasan kota.

cengang

akan

- Banyak yang *tercengang* akan besarnya jumlah pemilik akun Facebook di Tanah Air.

atas

- Suasana sempat hening. Para pejabat yang hadir turut *tercengang* atas komentar itu.

dengan

- Kenyataannya banyak wisatawan dalam dan luar negeri yang *tercengang* dengan pemandangan alam khususnya terumbu karang di Pulau Ayer.

terhadap

- Mendengar cerita tersebut membuatku *tercengang* terhadap warga masyarakat di desa ini.
- Betapa Dunia *tercengang* terhadap apa yang terjadi pada Bapak.

non-prepositional use

- Peserta sidang *tercengang* mendengar penjelasan ketua mereka. Peserta sidang semakin *tercengang*.

cengkeram

ke

- Dia membiarkan tubuh lawan meluncur lewat dan dia pun membalas dengan *cengkeraman* ke arah pundak lawan dari samping.

pada

- Tiba-tiba Hun Bwee menubruk Keng Hong dengan *cengkeraman* pada muka pemuda itu.

terhadap

- Kekuasaan dimanfaatkan untuk mengukuhkan *cengkeraman* terhadap privelese yang dimiliki oleh para elite.

cengkerama

dengan

- Juga Ki Patih Nambi yang sering kali *bercengkerama* dengan Adipati Lumajang, menuturkan keadaan di Mojopahit.
- Puas *bercengkerama* dengan alam, tim Simpati Motorbaik Adventure 2016 kembali melakukan kegiatan mengajar.

sama, bersama

- Aku bahkan masih sempat bercanda *bercengkerama* sama teman-teman di kantor.

- Setiap hari Bapak menghabiskan waktu untuk *bercengkerama* bersama mereka.

tentang

- Sepanjang jalan menuju «base camp», kami saling *bercengkerama* tentang petualangannya yang sangat melegenda.

non-prepositional use

- Kalau bulan lagi purnama, katanya anak-anak muda di sini senang bergerombol saling *bercengkerama*.

cerabut

dari

- Dan hukuman pada dasarnya adalah *mencerabut* seorang penjahat dari interaksi sosialnya. Penjara didirikan untuk itu.
- Sepak bola telah *tercerabut* dari akarnya.

cerai

antara

- Oleh karena itu, satu-satunya jalan terbaik hanyalah memenuhi permintaannya, yaitu *perceraian* antara kami berdua.

dari

- Benar juga, si perempuan sampai minta *cerai* dari suaminya.
- Sesaat kemudian jiwanya *bercerai* dari badan.
- Dan dengan diam memandangi ular yang telah *bercerai* kepala dari badannya di atas tanah.
- Katanya, sebisa mungkin dia ingin *menceraikan* diri dari kehidupan di kota besar dan kembali ke alam natural.

dengan

- Mama Rene *bercerai* dengan suaminya saat Rene berusia empat puluh hari.
- Maria, rencananya, akan menyusul bersama anak-anaknya empat bulan kemudian jika *perceraian*nya dengan Tas sudah beres.

non-prepositional use

- Bukankah suatu hal yang aneh kalau *menceraikan* istrinya begitu saja tanpa sebab?
- Dalam kasus ini, menurut saya, *menceraikan* suami anda secara sipil adalah jalan keluar terbaik.

ceramah

mengenai

- Dia mengunjungi Mexico dan memberikan *ceramah* mengenai keluarga berencana Indonesia pada bulan Juli 1990.

soal

- Mengambil beban tanggung jawab yang sesederhana itu saja kamu tidak sanggup, dan kamu ingin *menceramahiku* soal bagaimana mendidik anak.

tentang

- Aku bersiap diri untuk mendengarkan *ceramah* panjang tentang efektivitas en-ji-o itu.
- Di mana ada waktu dan tempat, Wahyono *berceramah* tentang pentingnya menghutankan desa dengan menanam mangrove.
- Tapi kamu seperti sedang *menceramahiku* tentang bagaimana menjadi seorang ibu yang baik!
- Ayah pasti langsung *ceramahin* aku tentang pentingnya «berteman» dengan yang satu agama.

cerca

atas

- Saat proyek pelebaran jalan Solo–Jogja, banyak masyarakat yang *mencerca* atas gangguan yang ditimbulkan dari proyek tersebut.

sebagai

- Seorang guru sekolah dasar di sana *mencercai* dia sebagai seorang pengacau.
- Kalau itu terjadi, ia malu *dicerca* sebagai antek Amerika.

soal

- Sembari mendengarkan koleganya *mencerca* soal kekacauan negeri ini, dia berpikir dengan apatis.

tentang

- Aku hanya menyimpan rapi kata-kata batinku yang *mencerca* tentang acara yang tak bermanfaat ini.
- Hari ini aku kembali menghadapi *cercaan* tentang pilihanku berkarir.

non-prepositional use

- Para aristokrat *mencercanya* karena makhluk ini telah muncul sebagai kekuatan baru.

cerdas

dalam

- Walau ia hanya tamatan SMP, tulisannya bagus, otaknya *cerdas* dalam perkara hitung-menghitung.
- Masyarakat kini sudah semakin *cerdas* dalam menentukan pilihan.
- Inilah *kecerdasan* dalam mengatur waktu diri sendiri dan keluarga.

non-prepositional use

- Di sini, publik yang harus lebih *cerdas* mencermati pilihannya.

cerdik

dalam

- Namun bukan anak kos namanya kalau tidak *cerdik* dalam memanfaatkan peluang.

non-prepositional use

- Ada pewangi yang aman dan yang berbahaya. Konsumen harus *cerdik* memilih pewangi dengan merek terdaftar/terregistrasi.

cerita

mengenai

- Mungkin ia akan membagi *cerita* mengenai kedatangan orang asing itu.
- Selanjutnya dia *bercerita* panjang lebar mengenai kesuksesan hidupnya.

pada, kepada

- Aku mau di rumah saja. Pergilah kau. Besok *ceritakan* padaku.
- *Ceritakanlah* kepada Marini seluruh kesulitanku.
- Sepanjang malam aku *bercerita* pada kak Ranti tentang apa yang kudengar dari Dena.
- Padahal saya selalu ingin *bercerita* banyak kepadanya.

perihal

- Peter pernah *cerita* perihal burung bulbul langka yang berhasil ditemukannya bersama rombongan peneliti.
- Nenek pernah *bercerita* perihal sebuah pohon yang tumbuh di tengah alun-alun kota.

sama

- «Duduk sini... aku tahu ada hal yang kamu sembunyikan dari aku.. plizzz kau *cerita* sama aku.. aku gak mau lihat kamu sedih seperti ini Ru...» desak Rifat.
- «Lia kepengin *cerita-cerita* sama Abang,» kata Lia memecah kesunyian.
- Saya tambah bingung. Hari itu saya pulang dan *bercerita* sama istri saya.

soal

- «Ru banyak *cerita* soal kamu..» jelas Rifat. «Wow... Ternyata selama ini aku jadi bahan pembicaraan...» sahut Alhen sok dekat.
- Lalu bocah itu pun *bercerita* soal mimpi-mimpi dan keinginannya.

tentang

- Banyak *cerita* yang dilontarkan orang tentang kepunahan Dukuh Paruk.
- Nah, ada satu *cerita* tentang kenapa kulit salak mirip kulit ular, mau dengar?
- Vivienne tak memaksaku untuk *bercerita* tentang diriku.
- Dia juga *bercerita* tentang daerah yang dekat.
- Kami menikmati kebebasan dan *bercerita* tentang apa rencana kami selama liburan.
- «Saya sudah pernah *menceritakan* tentang kakak saya?» tanya gadis itu.
- Film ini dipuji karena *menceritakan* tentang betapa keberagaman bisa bersatu dalam wadah nasionalisme Indonesia.

non-prepositional use

- Ibu pemilik merek kosmetik muslimah Wardah mempunyai *cerita* bagaimana jatuh bangunnya mengembangkan Wardah.
- Dia dengan riang *bercerita* bagaimana bangga dan senangnya merantau di Bandung.

cermin

dalam

- Stabilitas ekonomi juga *tercermin* dalam tingkat inflasi.
- Bukti keberhasilan Malaysia dalam mengentaskan masyarakat dari kemiskinan ini *tecermin* dalam penciptaan lapangan kerja yang kuat.

dari

- Ia selalu melindungiku. Sikap itu *tecermin* dari hal-hal paling kecil.

- Bentuk rumah Lontiok dikatakan berasal dari bentuk perahu, hal ini *tercermin* dari sebutan pada bagian-bagian rumah tersebut.
- Dia menganggap setiap episode dalam Kick Andy merupakan *cerminan* dari buku-buku yang dibacanya.
- Puisi yang lain merupakan *pencerminan* dari pandangannya terhadap masalah sosial-politik dan gender.

dengan

- Keberhasilan perlindungan tanaman *dicerminkan* dengan menurunnya kerusakan.

pada, kepada

- Untuk jangka pendek kita bisa *becermin* pada negara tetangga (Singapura, Thailand).
- Namun, Indonesia memang bukan Filipina, Korea Selatan, maupun Iran. Paling tidak mestinya kita bisa *bercermin* kepada mereka.
- Wataknya itu *tercermin* pada permainan caturnya yang cepat, tegas, dan ganas.

CEROCOS

ke

- Ada nenek-nenek yang terus saja *nyerocos* ke saya tentang penyakit diabetesnya.

pada, kepada

- Kebetulan, Amir sedang *mencerocos* kepada Bono dan Nadezhda.
- Sang bidadari terus *nyerocos* pada «crew» dan sopir. Katanya dia pasti terlambat masuk ke kantor.
- Dosen sejarah ini terus *nyerocos* kepada mahasiswanya (saya).
- Rekaman itu sendiri berisi *cerocosannya* kepada ketua panitia lelang.

soal

- Bundo mulai *mencerocos* soal kosan baru Denay yang tidak bagus bagi dirinya.
- Edo dengan lincah *nyerocos* soal berbagai macam batik yang dia pameran.

tentang

- Tanpa diminta, perempuan paruh baya itu sudah *mencerocos* tentang kepusingannya soal harga cabai yang semakin menggila.
- Mulanya dia *nyerocos* terus tentang hidupnya yang sudah nggak seperti dulu.

ciduk

dari

- Dia *diciduk* tentara dari rumah sakit untuk diinterogasi.

cimpung → kecimpung

cinta

akan

- Sejak muda Naim sudah gemar membaca, *kecintaannya* akan dunia sastra terinspirasi oleh seorang pengarang Pujangga Baru, Rivai Ali.
- Peran guru sangat penting dalam menumbuhkan *kecintaan* anak akan belajar, khususnya belajar matematika.

antara

- Seharusnya kau tahu bahwa *cinta* di antara orang-orang yang usianya jauh berbeda, merupakan kelainan jiwa.

atas

- Tetapi energi yang hebat itu, *kecintaan* atas adik-adiknya, akhirnya tidak kuasa mengalahkan fisik yang semakin lemah.

dengan

- Dahulu sebelum dilamar ayahmu ibumu pernah saling *mencinta* dengan Kwee Tay Seng.
- Ia *bercinta* dengan perempuan penyanyi kelab malam yang sudah bersuami dan memiliki anak.
- Mungkinkah aku dapat mendekatinya? Sanggupkah aku, padahal aku telah tahu bahwa dia *bercintaan* dengan gadis lain?
- Dan suatu hari dia jatuh cinta dengan seorang wanita yang tidak sengaja dia temui di jalanan.
- Dalam buku itu Tiara menceritakan secara blak-blakan isi hatinya dan *percintaannya* dengan Dave.

ke

- Aira bingung, di satu sisi dia *cinta* ke Avian. Di sisi lain, ambisinya.

pada, kepada

- Mungkin *cinta* Angel kepada Kakak itu karena cinta buta, atau mungkin juga hanya sekedar pelarian saja.
- Tapi macam cinta apa kau kandung dalam hatimu? *Cinta* pada kebebalaan adalah juga kebebalaan.
- Tetapi hatiku begitu *cinta* pada hidup diriku, hingga aku rela untuk membayar apa saja agar aku dapat hidup terus.
- «Societeit» itu adalah kumpulan manusia tak berguna yang memiliki *kecintaan* berlebihan pada dunia klenik dan mistik.
- Dari sini dapat diharapkan *kecintaannya* terhadap tumbuhan dan tanaman obat semakin tumbuh.
- **terhadap**
- *Cintanya* terhadap laki-laki itu amatlah besar, ia tidak berdaya untuk melawannya.
- **untuk**
- Meski sudah mencoba, saya tetap tidak memiliki *cinta* untuknya.

cinta kasih

antara

- Ketika itu, terdapat hubungan *cinta kasih* antara Raden Ginantoko dengan aku.
- Dan memang demikianlah *cinta kasih* antara suami isteri yang benar-benar saling mencintai.
- Semenjak terjadi peristiwa hebat yang hampir saja menghancurkan *cinta kasih* di antara mereka.

dengan

- Dan beruntun kemudian, dalam jangka waktu 8 tahunan itu, 3 bocah kecil lahir dari rahimnya, sebagai buah *cinta kasihnya* dengan suaminya.

pada, kepada

- Dia merasa *cinta kasih* pada suami tidak dihargai.
- Betapa besar dan murni *cinta kasih* gadis itu kepadanya!

terhadap

- Kemarahannya karena kepalsuan Keng Hong menimbulkan benci seketika saja, namun tetap tidak mampu menghapus *cinta kasihnya* terhadap pemuda itu.

cipta

dari

- Setan *diciptakan* dari api sedangkan malaikat diciptakan dari cahaya.
- Kreasi pahat pasir tersebut *tercipta* dari pasir yang didatangkan dari daerah Cilegon.
- Musik dangdut ini *tercipta* dari perpaduan antara musik asal India dengan musik Melayu.

menjadi

- Situasi ini *menciptakan* habitat menjadi layak bagi kehidupan di bumi.
- Sakarya dan Kartareja yang telah *menciptakan* Srintil menjadi seorang ronggeng.

ciri

dari

- Pemerintah yang kuat *dicirikan* dari kemampuannya membuat kebijakan tidak populer untuk kepentingan strategis negeri.

dengan

- Lanskap kuliner warung saya *dicirikan* dengan menu-menu sehat kontemporer, kopi beraliran «third wave», dan desain yang berjiwa muda.
- Konflik tersembunyi *dicirikan* dengan adanya tekanan-tekanan yang tidak nampak dan belum sepenuhnya berkembang.

sebagai

- Secara sosial, kampung pesisir selalu *dicirikan* sebagai komunitas dengan tingkat kebersamaannya yang selalu terjaga.
- ↳ Cfr.: Wicara lisan memang sangat *dicirikan* oleh fitur «efisien»; Kalimantan tergolong pulau yang secara geologis berumur tua dan stabil, *dicirikan* absennya gunung-gunung api aktif.

cita

agar

- Menteri ini *bercita-cita* agar Indonesia menjadi kaya raya dari hasil laut.
- Ia punya *cita-cita* agar Indonesia menjadi negara yang besar.
- Mereka *mencita-citakan* agar orang Tionghoa peranakan tetap memelihara ketionghoan mereka.

akan

- *Cita-cita* akan persatuan sebenarnya telah tumbuh lama jauh sebelum munculnya kolonialisme.

mengenai

- Cita-cita itu meliputi *cita-cita* mengenai kemerdekaan individu, kemerdekaan bangsa.

tentang

- *Cita-cita* tentang jenis pekerjaan di masa yang akan datang merupakan faktor penting.

terhadap

- Kita harus menyesuaikan diri kita dengan *cita-cita* terhadap masa depan anak.
- Sebagaimana kaum pesantren juga mempunyai *cita-cita* tinggi terhadap panutannya.

untuk

- Saat ini saya kembali was-was bahwa suatu saat negara akan mencabut *cita-cita* saya untuk menjadi sarjana.

non-prepositional use

- Anak saya *bercita-cita* menjadi guru.
- Ia *bercita-cita* mengubah citra sekolahnya dari yang semula sekolah yang dibenci cewek, menjadi sekolah yang disenangi cewek.
- Mereka *bercita-cita* ingin keluar dari belunggu kemiskinan.
- ↳ *Bercita-cita* often combines with a verb indicating «will», like in: Mereka *bercita-cita* ingin keluar dari belunggu kemiskinan.

citra

mengenai

- *Citra* umum mengenai kondisi keamanan di Indonesia menjadi kurang baik.

sebagai

- Ia lebih berpeluang membangun *citra* sebagai pemimpin untuk semua.
- Perusahaan-perusahaan tersebut berlomba-lomba *mencitrakan* diri sebagai organisasi yang tidak hanya peduli terhadap profit semata.
- Seorang kandidat misalnya *dicitrakan* sebagai figur yang santun dan religius.
- Hal ini tentu tidak bisa dilepaskan dari politik *pencitraan* dirinya sebagai «disiden» dan «pemberontak».

tentang

- Ketika kita melihat iklan di televisi kita disuguhi *citra* tentang posisi sosial perempuan yang sudah baku dalam kehidupan masyarakat.

terhadap

- Sekarang yang harus benar-benar diperhatikan adalah bagaimana membangun kembali *citra* masyarakat terhadap karya cipta sastra Indonesia.

cium

dengan

- Bahkan di dalam hutan, ia pernah *berciuman* dengan pemuda yang dikaguminya itu.

sama

- Dengan mata kepala sendiri, Gilang ngeliat Miranda *ciuman* sama cowok lain.

ciut

jadi, menjadi

- Pendapatan per kapita yang mencapai 1.155 dolar/kapita tahun 1996 dan 1.088 dolar/kapita tahun 1997, *menciut* menjadi 610 dolar/kapita tahun 1998.
- Krisis Moneter yang menghancurkan sektor perbankan modern telah *menciutkan* jumlah bank menjadi kurang dari separo.
- Dan pada pemilu yang lalu, jumlah peserta *menciut* jadi 24 partai.
- Rasanya ingin ia *menciut* jadi semut lalu minggat dari situ.

coba

pada, kepada

- Namun, sejauh ini penemuan itu baru berhasil *dicobakan* pada tikus dan monyet.
- Pada uji klinis tersebut, vaksin akan *dicobakan* kepada manusia.

untuk

- *Cobalah* untuk memperhatikan hal yang satu ini. Sangat penting bagi masa depan anak itu sendiri.
- Yah, barangkali aku perlu *mencoba* untuk belajar berenang di kolam modernitas.
- Saya selalu *mencoba* untuk realistik, menomorsatukan fakta dan data.
- Tapi, semua godaan itu *dicoba* untuk terus dilawan.
- *Percobaan* untuk berkomunikasi dengan rumah itu sudah dilakukan berkali-kali oleh penduduk desa itu.

non-prepositional use

- Aku *mencoba* menanyakan sebuah pertanyaan, «bapaknya tak ikut kenapa?».
 - Kembali, *cobalah* lihat nasib petani-petani kita.
 - Untuk latihannya *cobalah* membaca naskah dengan tempo yang berbeda-beda. Lambat atau cepat silih berganti.
 - Sebagai latihan dapat *dicoba* mengubah-ubah warna suara dengan menirukan warna suara seorang tua, pengemis, anak kecil, dan lain sebagainya.
 - Ini memang bukan perkara mudah... tapi kenapa tidak *dicoba* dilakukan...?
 - Pada kesempatan lain Lintang mempresentasikan *percobaan* memunculkan arus listrik dengan mengerak-gerakkan magnet secara mekanik.
- ↳ Cfr. → uji coba

cocok

antara

- Polisi mulai mendapatkan *kecocokan* antara DNA salah satu saksi potensial dan DNA di salah satu barang bukti kematian korban.
- Berkali-kali para penguji melihat tak ada *kecocokan* antara terjemahan Melayu orang ujian itu dengan teks Melayu dalam tulisan Jawa di atas lontar.
- Dia dan isterinya memang sudah menduga bahwa ada *ketidakcocokan* antara puterinya dan mantunya.

bagi

- Mungkin kota ini lebih *cocok* bagi para pensiunan.
- Gunung Gede sangat *cocok* bagi para pemula untuk mencoba melakukan pendakian pertamanya.

buat

- Mungkin itu sebabnya aku melihat musik rok *cocok* sekali buatku.
- Memang, berganti pacar bagiku tak lebih seperti ganti baju: tinggal pilih mana yang *cocok* buat ke pesta.

dengan

- Kulihat, Teto si sulung itu *cocok* sekali dengan ayahnya.
- Ada satu «potential witness» yang DNA-nya *cocok* dengan DNA di salah satu barang milik korban.
- Aku tidak pernah suka rokok. Aku tidak suka asapnya dan sangat tidak *cocok* dengan aktivitasnya.
- Faktor-faktor psikologis ini menjadi penyebab *ketidakcocokannya* dengan tokoh-tokoh perjuangan lainnya.
- Tim identifikasi juga melakukan pemeriksaan sidik jari di kamar tersebut untuk *mencocokkan* dengan sidik jari milik pelaku.
- Dulu saya suka *mencocokkan* jam dengan siaran berita TVRI yang disiarkan tiap jam 21.00.

ke

- «Pertanyaan itu lebih *cocok* ke gubernur. Bagaimana disparitas pembangunan bisa jomplang,» ucapnya.
- Jika dimasak dengan cara sederhana maka nira manis menjadi gula aren yang sangat unik rasanya *cocok* ke rasa makanan ala Indonesia.

pada, kepada

- Tanaman cendana sangat *cocok* pada daerah yang berudara dingin dan kering serta intensitas cahaya matahari yang cukup.
- Skema tersebut hanya *cocok* kepada petani yang memiliki lahan minimal 2 hektare.

sama

- Carla Marissa. Nama itu nggak *cocok* sama gue. Mama sama papa salah kasih nama, nih.
- Aku tak mau masuk partai itu, karena aku merasa tak *cocok* sama politik.

untuk

- Saya pikir Steinway sangat *cocok* untuk memainkan musik-musik klasik, sementara Yamaha *cocok* untuk musik-musik generasi «new age».

non-prepositional use

- Kalian akan *cocok* sekali.
- Kami tahu kecakapannya, beliau *cocok* jadi Wakapolri.
- Pisau itu terlalu besar dan terlalu tajam sebagai pisau dapur. Lebih *cocok* digunakan di rumah jagal saja.

condong

dengan

- Mungkin karena saya tumbuh dari kecil dan besar di Bali, saya lebih *condong* dengan adat ayah saya.

ke

- Pada waktu matahari mulai *condong* jauh ke barat, kami berangkat lagi.
- Bola disepak pada bagian bawah titik pusatnya, sedang badan sedikit *condong* ke belakang.
- Singkatnya, Indonesia bukan lagi begitu karena lebih *condong* ke Amerika Serikat.
- Untuk itu, saat ini saya lebih *condong* ke menulis karena saya dimungkinkan lebih banyak di rumah.

pada, kepada

- Temperatur udara yang rendah membuat selera pelanggannya lebih *condong* pada makanan dan minuman yang panas.
- Dia masih suka kepada Wulandari, suka sekali, akan tetapi harus diakuinya bahwa hatinya lebih *condong* kepada Dewi Pusporini.

terhadap

- (...) karena selera kalian yang *condong* terhadap suatu tipe yang tak kaku atau tak formal.

untuk

- Mereka itu *condong* untuk memberontak dan saya tidak berdaya menghadapi mereka.
- Terdapat *kecondongan* untuk memilih bentuk organisasi yang lebih longgar.

non-prepositional use

- Mereka akan lebih *condong* memilih produk pertanian negerinya sendiri.

contoh

atas

- *Contoh* atas pengendalian ini adalah kegiatan supervisi yang dilakukan langsung oleh atasan kepada bawahan.

bagi

- Kota Malang dapat menjadi *contoh* bagi kota dan daerah lainnya dalam menyelenggarakan pendidikan.
- Namun kini Bogota merupakan kota *percontohan* bagi kota-kota lainnya di berbagai belahan dunia.
- Ini patut *dicontoh* bagi kabupaten lain di Aceh dalam meningkatkan taraf kesejahteraan bagi nelayan.

dari

- Mungkin di awal Anda bisa *mencontoh* dari mereka yang telah melakukannya sebelumnya.
- Kita harusnya *mencontoh* dari apa yang telah Finlandia lakukan.
- Yang perlu *dicontoh* dari almarhum, katanya, adalah cara mengkritik seseorang dengan humor.

dengan

- Pemerintah Indonesia sekiranya perlu *mencontoh* dengan apa yang dilakukan oleh China, India, Pakistan maupun Malaysia.
- Hal ini dapat *dicontohkan* dengan kasus yang terjadi di Kampung Elektro.

ke

- Seorang ayah harus punya karakter bagus, dan itu *dicontohkan* ke anaknya.

non-prepositional use

- Pembangunan ekonomi harus menjadi prioritas pertama, dan harus dilakukan dengan *mencontoh* Barat.
- Motif Madura diciptakan oleh para ahli seni di daerah itu sendiri tidak *mencontoh* motif dari daerah lain.
- Dia *mencontohkan* apa yang dilakukan oleh seorang Umi Lasmina, mencetak buku puisi mini dengan dana sendiri dan menjualnya di toko buku ternama.

copot

dari

- Bibir lelaki itu berdarah-darah. Dan wanita itu menyekanya dengan ujung kembangan yang *dicopotnya* dari lipatan.
- Dia *dicopot* dari posisinya sebagai Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

sebagai

- «Setelah dia *dicopot* sebagai Kepala Bareskrim, dia mengontak Anda?» «Enggak pernah.»

↳ Cfr.: Kepala Rumah Tahanan tersebut mengaku lalai dan jabatannya langsung *dicopot*.

coret

dari

- Sejak saat itu ia *mencoret* Bobby dari daftar temannya.
- Orang tua saya selalu bilang kalau saya tetap nekad menikah dengan pilihan saya maka saya akan *dicoret* dari daftar keluarga.

cuek

dengan

· Maskapai yang mereka naiki bukan maskapai domestik kelas kampung yang *cuek* dengan standar internasional keamanan penerbangan.

pada, kepada

· Kini banyak kita saksikan seorang ayah sangat *cuek* pada anak. Ia beranggapan bahwa mengurus anak adalah pekerjaan istri.

· Sebagai petarung wanita, dia memang terkesan *cuek* pada penampilannya.

· Video «airport helper» yang *cuek* kepada calon penumpang pesawat ramai diperbincangkan publik.

sama

· Kayaknya memang gua yang nggak sensitif dan jadi terlalu *cuek* sama lu, sama kalian.

terhadap

· Dia terkesan *cuek* terhadap persoalan ini.

· Tokoh papa yang awalnya berkarakter *cuek* terhadap Mandy, namun seiring berjalannya cerita, tokoh papa berubah karakter.

non-prepositional use

· Masyarakat dapat dikelompokkan menjadi dua. Kelompok pertama adalah mereka yang menikmati pertumbuhan ekonomi dan agak *cuek* inflasi.

cukai

atas

· Industri pengguna plastik mempertanyakan sikap pemerintah yang berkeras memberlakukan *cukai* atas kemasan plastik.

non-prepositional use

· Pemerintah berencana mengambil beberapa langkah kontra seperti menaikkan *cukai* rokok, memberlakukan *cukai* plastik, dan memangkas subsidi energi.

cukup

dengan

· (...) sebuah acara di Metro TV yang untuk menontonnya tidak *cukup* hanya dengan mata dan pikiran, tapi harus dengan hati.

· Satu pemain terlewati, lalu satunya lagi. Pemain ketiga mengira *cukup* dengan bermain posisi, tapi malah kalah lari.

untuk

· Bagiku, tiga tahun di madrasah tsanawiyah rasanya sudah *cukup* untuk mempersiapkan dasar ilmu agama.

· Dia memiliki argumen yang *cukup* untuk alasan penolakan tersebut.

non-prepositional use

· Tak perlu jauh-jauh melintasi berbagai daerah penghasil kopi di seluruh Indonesia, *cukup* menghadiri acara Surabaya Coffee Festival 2015.

· Untuk melamar menjadi buruh di pabrik-pabrik itu tak perlu tulisan bagus atau ijazah tinggi.

Cukup menghubungi Pak Dul dari kampung sebelah

· Angin bertiup ringan. Namun *cukup* meluruhkan dedaunan dari tangkainya.

cumbu

dengan

· Ceritanya tentang kekecewaan seorang pemuda ketika memergoki pacarnya sedang *bercumbu* dengan pria lain saat apel malam Minggu.

sama

· Maaf Bapak membayangkan Ibu *bercumbu* sama orang lain. Itu kan nggak waras?!

cuplik

dari

· Kata-kata itu *dicuplik* dari film Matrix yang sangat populer.

non-prepositional use

· Karena itu orang sangat terhenyak ketika melihat *cuplikan* karya Awaluddin di brosur itu.

curah

pada, kepada

- Karena itu rasa kasih sayangnya banyak *tercurah* pada murid terpandainya.
- Segala simpatinya *tercurah* kepada orang ini dan ada waktu dia melihat orang itu mengelus-elus kepalanya.
- Pekan ini perhatian publik *tercurah* pada perombakan («reshuffle») Kabinet Indonesia Bersatu.
- Perhatiannya, selalu *tercurah* kepada poswesel di tangannya dan loket di hadapannya yang belum juga dibuka.

untuk

- Selama ini seluruh waktu saya *tercurah* untuk mencari kerja.
- Tapi semua fasilitas di rumah sakit *tercurah* untuk penanganan kasus darurat.

curang

dalam

- Ada yang hasil korupsi, ada yang *curang* dalam berdagang, macam-macam lah.
- Dia dituduh melakukan *kecurangan* dalam mengklaim dana dengan memberikan data-data palsu.

terhadap

- Diancam dengan pidana paling lama satu tahun empat bulan, seorang penjual yang berbuat *curang* terhadap pembeli.
- Ini berita terbaru tentang terulangnya praktek *kecurangan* terhadap minyak goreng yang dioplos dengan oli bekas kendaraan bermotor.

curhat

dengan

- Mungkin saja ada beberapa orang yang tidak kuat menahan beban perasaannya dan butuh *curhat* dengan siapa saja yang dia temui.

ke

- Selama saya menikah dengannya saya tidak pernah *curhat* ke keluargaku atau ke teman.
- Seorang teman yang lain banyak banget sih kemaren *curhat* ke gue, bahwa dia lagi dilema banget buat nentuin satu pilihan.

mengenai

- Layanan ini juga merespon telepon dari anak-anak yang ingin *curhat* mengenai kekerasan yang mereka alami atau yang dialami oleh anak-anak lainnya.

pada, kepada

- Dia sedang ribut besar dengan pacarnya yang selingkuh dengan cewek lain, aku dengan penuh perhatian mendengarnya *curhat* padaku.
- Kalau kau mau, bisa *curhat* kepadaku. Apa yang jadi masalahmu sayang?

perihal

- Salah satu teman saya *curhat* perihal atasannya yang tidak konsisten atas ucapannya.

sama

- Seorang teman *curhat* sama gue tentang gajinya yang ga cukup buat hidup sehari-hari.

soal

- Pak Wahyu memang banyak *curhat* soal keluarganya. Namun aku tak banyak bercerita soal diriku dan keluargaku.

tentang

- Dia jarang *curhat* tentang masalah dirinya, dia tidak menceritakan kesusahan juga kelebihan yang dia miliki.

↪ Cfr. → curiga

curi

dari

- Arum bersama teman-teman sepermainan suka *mencuri* tebu dari lori yang melintasi rel.
- Nenek pernah menuduh adikku *mencuri* uangnya dari dalam lemari!
- Kamu *mencuri* dari orang-orang yang sangat tergantung pada bahan pangan yang kamu curi.

curiga

akan

- Ketika membaca cerita ini, saya sudah langsung merasa *curiga* akan kebenarannya.
- Nampaknya yang mendasari *kecurigaan* akan adanya kolusi ini adalah praanggapan tertentu.

antara

- Apa yang kami uraikan, paling tidak, bisa menimbulkan *kecurigaan* antara rektorat dengan karyawan pusat.

↳ Cfr.: (...) dengan rasa gembira dan persaudaraan tanpa ada rasa *curiga* antara satu dengan yang lain.

atas

- Kronologi penemuan itu berawal dari *kecurigaan* polisi atas keberadaan gundukan tanah di lahan pisang di halaman tersebut.
- Rohmat Nurjaman tak pernah berhasil membuktikan *kecurigaan* atas istrinya.

dengan

- Petugas *curiga* dengan kondisi plafon toilet yang tidak tertutup rapat, setelah dibongkar, petugas menemukan paket sabu ekstasi.
- Awal diamankannya dua pemuda itu ketika polisi *curiga* dengan sepeda motornya tidak ada plat nomor.
- Suami Suzanna, yang *curiga* dengan kondisi istrinya malam itu, kemudian memanggil dua dokter pribadinya.

mengenai

- Tidak ada *kecurigaan* mengenai apakah ada motivasi lain dari yang secara formal disebutkan.

pada, kepada

- Pada awalnya mereka memang penuh *curiga* padamu dan memperlakukanmu dengan kurang baik.
- Hanya saja, Guru diam-diam menaruh *curiga* kepada saya.
- Zaenab *curiga* pada benda yang juga tidak pernah ia lihat sepanjang hidup itu.
- Dia telah mengungkapkan *kecurigaannya* pada mantan sopir itu yang telah lama bekerja dengan keluarga korban.

perihal

- Namun saat itu dirinya belum *mencurigai* perihal hubungan gelap diantara keduanya.
- Apakah kau *mencurigai* perihal meninggalnya «Mevrouw» Gubernur?

sama

- Iya benner juga... tapi kalau aku harus berubah jadi baik justru Ru akan semakin *curiga* sama kita terutama aku...

sebagai

- Sejak dulu, ada satu rumah di daerah Buah Batu yang *kucurigai* sebagai rumah nenek sihir.
- Beberapa orang polisi datang menjemput Leman, orang yang *dicurigai* sebagai otak pemalangan jalan.

tentang

- Fakta-fakta seperti itulah yang membuat Rene *curiga* tentang siapa dirinya dan juga siapa sesungguhnya orang tuanya.
- Putusannya tepat dan benar, dan sama sekali tidak menimbulkan *kecurigaan* tentang maksud-maksudnya yang sebenarnya.

terhadap

- Munik sama sekali tidak *curiga* terhadap kedua pria itu.
- Selain itu, akan timbul *kecurigaan* terhadap beberapa produk minyak goreng tersebut.

non-prepositional use

- Rene baru *curiga* bahwa Anton Singgih bukan darah dagingnya.
- Dalam situasi seperti ini, aku mulai *curiga* apakah pencurian sesajen akan berdampak buruk kepada kami.
- Alasan penolakan itu, kemenangan yang diraih orang itu *dicurigai* dicapai dengan cara-cara kotor.
- Siapa yang *mencurigai* bahwa dalam buku tebal itu berdiam benda mematikan.
- Ada *kecurigaan* bahwa revisi itu dilakukan karena pemerintah lemah menghadapi tekanan perusahaan asing.

↳ Cfr. → curhat

cuti

dari

- Suamiku menyarankan aku untuk ambil *cuti* dari kantorku.
- Dia secara resmi akan melakukan *cuti* dari jabatannya sebagai kepala daerah.
- Kesenian menjadi saat orang mengambil jarak dari kehidupan sehari-hari, semacam *cuti* dari rutinitas sosial-budaya.

daftar

jadi, menjadi

- Bagi yang akan *mendaftar* jadi murid baru, batas waktu pendaftaran jam lima tepat sore hari ini.
- Nah, kami akan memanas-manasi Enek untuk *mendaftar* menjadi mahasiswa di sana.

· Para miliarder pemegang saham perusahaan Indonesia yang *terdaftar* menjadi wajib pajak potensial untuk disisir.

sebagai

- Dulmajid juga *mendaftar* sebagai anggota klub bulu tangkis.
- Pada saat itu dia masih *terdaftar* sebagai anggota aktif.
- Ada perusahaan obat yang bermain kucing-kucingan dengan otoritas. Ada yang semula *terdaftar* sebagai obat diubah namanya menjadi jamu atau makanan sehat agar bisa terus dijual.

dagang

dengan

- Semula, mereka hanya *berdagang* dengan pedagang-pedagang kita di berbagai daerah.

dahaga

akan

- Kick Andy terbukti berhasil memuaskan *dahaga* jutaan pemirsa akan sebuah program bermutu.
- Setelah zaman Bush, Amerika sekarang *dahaga* akan datangnya seorang pemimpin yang merangkul.

atas

- Dalam defisit pengaruh, mereka mengalami *dahaga* atas status.

terhadap

- Kami ingin menghapuskan *dahaga* masyarakat muslimin Sukabumi terhadap hiburan senandung islami.

untuk

- Beberapa hari terakhir aku lebih menurutkan *dahaga* untuk membaca surat kabar ketimbang perutku yang mulai terbiasa lapar.

non-prepositional use

- Melalui Oetama Cup 2015 di Jogja, *dahaga* berkompetisi yang terpendam selama 4 tahun dipuaskan.

dahulu

atas

- Apakah ia lagi-lagi harus *mendahulukan* kebutuhan Bhisma di atas kebutuhannya?
- Pada saat meninggal hak-hak kreditor *didahulukan* atas hak-hak penerima wasiat dan ahli waris.

dari, daripada

- Ekonomi liberal berdasarkan pada individualisme. Individu (baca kepentingan individu) *didahulukan* dari masyarakat. Tetapi ekonomi dipimpin *mendahulukan* masyarakat dari individu.
- Nilai yang produktif secara permanen *didahulukan* daripada nilai yang produktif kurang permanen.

dengan

- Memang pandai sekali Ouwyang Lam. Melihat lawannya sudah payah, dia sudah *mendahului* dengan ejekan ini untuk memancing kemarahan.
- Penghematan dan efisiensi seperti demikian hanya akan efektif jika *didahului* dengan reformasi birokrasi yang agresif.

non-prepositional use

- «Lebih enak di teras ini saja.» Langkah gadis itu melenggang *mendahului* Tody berjalan menuju kursi di teras.
- «Saya ingin bicara kalau Anda-Anda punya waktu,» lanjut Dokter Darmanto. Lalu dia *mendahului* melangkah. «Begini,» kata dokter itu.
- Proklamasi, ternyata *didahului* oleh perdebatan hebat antara golongan pemuda dengan golongan tua.
- Untuk mengatakan tidak setuju pun mereka takut dan *didahului* kata «maaf».

dakwa

atas

- Namun belum diketahui apakah ia *didakwa* atas kepemilikan narkotik atau pengedar.
- Dia sejak awal membantah *dakwa* atasnya.
- Dia dihadirkan ke pengadilan sebagai *terdakwa* atas kasus penembakan yang mengakibatkan tewasnya sang istri.

dengan

- Jurnalis media tersebut *didakwa* dengan pasal 310 dan 316 KUHP. Ia dinyatakan bersalah dan dihukum empat bulan penjara.

kepada

- Oleh karena itu perbuatan yang *didakwakan* kepada Terdakwa terbukti akan tetapi bukanlah suatu kejahatan.
- Apa *dakwaan* kepada anak-anak muda itu? Pertama, menerbitkan majalah tanpa Surat Izin Usaha Penerbitan Pers.

melawan

- Jaksa menyediakan *dakwaan* tunggal melawan dia yaitu Pasal 340 KUHP tentang Rencana Pembunuhan.

sebagai

- Perempuan korban yang *didakwa* sebagai pelaku kejahatan diputus bebas murni oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

terhadap

- Dia sekarang sudah diadili. Namun *dakwaan* terhadapnya terlihat seperti «dibonsai» menjadi begitu kecil ruang lingkungannya.

non-prepositional use

- Dia adalah seorang petani berusia 34 tahun yang *didakwa* melakukan pemberontakan terhadap negara.
- Juru bicara Kepolisian menyatakan lima polisi yang menjadi *terdakwa* pembunuhan terhadap Prajurit tersebut segera diadili di Jakarta.

↳ The object of *dakwa* + *atas* can be the matter of the accusation or the person accused.

Mendakwa dengan is typical for judicial language, cfr. → *jerat*. *Dakwa* + *kepada* is not normally substituted with *dakwa* + *pada*. As a rule, the object of *dakwa* + *terhadap* is the wrongdoer, not the deed he is being accused of.

dalam

dalam

- Kasih dia waktu tiga bulan, supaya bisa lebih *mendalam* dalam memutuskan sesuatu.

dalih

dengan

- Awalnya Mahmudin masih bisa *berdalih* dengan alasan ini dan itu.

untuk

- Dengan *dalih* untuk mengamankan pasokan pangan dalam negeri pemerintah melakukan impor. Membanjirnya produk luar negeri.

non-prepositional use

- Maka, begitu pemuda itu diterima ayah ibunya duduk di ruangan tamu, ia lalu mengundurkan diri dengan *dalih* membantu pelayan di belakang.

dalil

untuk

- Mengapa banyak sekali orang yang mengambil ayat ini sebagai *dalil* untuk berpoligami?

damai

antara

- Dengan demikian, ke depan, ada *damai* di antara sesama anak bangsa.
- Hakim bersifat aktif dalam mengupayakan adanya *perdamaian* antara pihak-pihak yang berperkara.

dengan

- Dan untuk kesekian kalinya Belanda mengajak *damai* dengan Sultan.
- Rakyat Merdeka dituduh melakukan pencemaran nama baik. Aduan dicabut setelah pejabat tersebut *berdamai* dengan koran itu.
- Mereka hidup *berdamai* dengan alam.
- Padahal pemerintah sedang berunding mengenai *perdamaian* dengan mereka.
- Karena itulah, saat Soeharto ditugasi menjadi perantara *mendamaikan* Yani dengan Nasution, ia berada di posisi serba tidak enak.

damba

agar

- Setiap orang tua *mendambakan* agar anaknya bisa mengikuti pendidikan jalur «normal».

akan

- *Dambaan* akan kehidupan normal, cinta seorang ibu, dan kesempurnaan kebahagiaan keluarga yang lengkap, terbersit dalam beberapa cerpen Djenaar.
- Dia sangat *mendambakan* akan datangnya bulan Ramadhan ini.

pada

- Mereka *mendamba* pada sosok pemimpin bangsa yang baru.
- Rakyat yang bahagia, pikirnya dengan sedikit *dambaan* pada semacam «Lost Paradise».

untuk

- Jika setiap warga di negeri ini memiliki *dambaan* untuk memiliki lingkungan hidup yang sehat dan nyaman, saya kira akan terwujud.
- Sejak kecil ia *mendambakan* untuk menjadi musisi.

non-prepositional use

- Dia *mendambakan* seorang wanita yang tidak terlalu serius dan bisa menghiburnya dengan segala tingkahnya manjanya.
- Umumnya manusia tidak menyukai kegelisahan dan *mendambakan* kebahagiaan.
- Kaum muda yang selalu *mendambakan* terjadinya perubahan atas kondisi sosial yang ada.

dampak

atas

- Bagaimana *dampak* atas penerapan kebijakan «tax holiday» di Indonesia dilihat dari perspektif makro?
- Pemikiran seperti ini tidak hanya mempengaruhi kita, tetapi *berdampak* atas cara berpikir semua manusia yang terdidik di seluruh dunia.

bagi

- Saya ingin mengetahui *dampak* penjajahan bangsa asing bagi kehidupan bangsa Indonesia.

buat

- Jadi, kondisi ayah dan ibu sedikit nggak-nya akan memberi *dampak* psikologis buat perkembangan si anak itu sendiri.
- Semoga hasil yang didapat dari hal yang kecil ini *berdampak* besar buat banyak orang.

dari

- Jadi kepikunan bukan cuma *dampak* dari gigi berlubang.
- *Dampak* dari modernisasi yang paling terlihat adalah gaya hidup, seperti cara berpakaian.

pada, kepada

- Keterbatasan jumlah perpustakaan juga *berdampak* pada budaya pendidikan di Indonesia.
- Dalam situasi seperti ini, aku mulai curiga apakah pencurian sesajen akan *berdampak* buruk kepada kami.
- Kandang yang tidak layak itu *berdampak* pada menurunnya kesejahteraan dan kesehatan satwa.

terhadap

- Ketika rasa takut menjadi tidak normal seperti dalam kasus fobia, ketakutan itu akan bisa memunculkan *dampak* negatif terhadap anak.
- Kondisi seperti ini tentu *berdampak* negatif terhadap minat siswa untuk mau membaca.

untuk

- Pemikiran yang hanya memfokuskan hasil suatu pekerjaan untuk hari ini dan mengabaikan *dampaknya* untuk masa akan datang merupakan pemikiran egois.

damping

dengan

- Anton duduk *berdampingan* dengan Kusno di deretan kursi bus paling belakang.
- Pemerintah kita perlu menyusun sebuah strategi menghadapi bencana. Mempersiapkan masyarakat Indonesia mampu hidup *berdampingan* dengan bencana.

non-prepositional use

- Hidup penuh damai, toleran dan saling *berdampingan* tanpa memandang perbedaan baik secara etnis, budaya dan agama merupakan impian ideal setiap manusia.

↪ Cfr. → sampung

dapat

dari

- Dari Tony, Rene juga *mendapat* informasi bahwa ayahnya mengidap penyakit jantung.
- Kick Andy *mendapat* sambutan yang sangat antusias dari beragam pemirsa di Indonesia.
- Kalau besok pagi mereka meresmikan kontrak mereka, aku akan *dapat* dari kontraktor yang sudah menjanjikan.
- «Nama tuan putri itu Sarah,» katanya puas dengan imbalan yang dia *dapat* dari informasi ini.

- Tahun 1922 kompeni menyebut batu ini «billitonite» dan dari sinilah Pulau Belitong *mendapatkan* namanya.
- Mereka tak ingin anaknya *mendapatkan* pengaruh buruk dari dunia luar.
- Keuntungan ini mereka *dapatkan* dari menyewakan sawah.
- Tapi perlu dicatat bahwa pembelanjaan konsumen bergantung pada *pendapatannya* dari hasil kerja.

pada

- Lemak yang *terdapat* pada buah alpukat sama dengan lemak yang *terdapat* pada minyak zaitun yang banyak sekali khasiatnya bagi tubuh.
 - Di antara bangsa ini juga banyak yang jahat, sebagaimana *terdapat* pada bangsa lain.
- ↳ Cfr. → pendapat

dapuk

menjadi

- Selain menjadi aktor dan sutradara dalam Opera Batak, lelaki muda ini kerap *didapuk* menjadi manajer produksi.
 - Tokoh tersebut *didapuk* menjadi Menteri Koordinator Politik dan Keamanan.
- ↳ Although frequently used in newspapers, the expression *didapuk menjadi* is not yet acceptable for all speakers.

dasar

atas

- Setiap organ negara melaksanakan tugas dan kewajibannya harus *berdasarkan* atas hukum atau peraturan perundang-undangan.
- Klasifikasi kation *berdasarkan* atas apakah suatu kation bereaksi dengan reagensia.
- Penentuan jumlah ini *didasarkan* atas pertimbangan satuan biaya makan satu orang satu hari.

pada, kepada

- Negara hukum adalah negara yang *mendasarkan* segala sesuatu, baik tindakan maupun pembentukan lembaga negara pada hukum.
- Beliau *mendasarkan* kiat pidatonya pada irama bahasa dan dampak suaranya.
- Upah minimum harus *didasarkan* pada kebutuhan hidup layak bagi para pekerja.
- Pergantian kekuasaan itu diselenggarakan *berdasar* pada prinsip-prinsip demokratis.
- Indikasi operasi tidak semata berdasar hasil tes ini, namun lebih *berdasarkan* pada temuan klinis.
- Sebenarnya, baik sebelum maupun setelah perubahan, UUD 1945 memberi ruang hadirnya praktik hubungan pusat dan daerah yang *didasarkan* kepada karakter khas suatu daerah.

non-prepositional use

- *Berdasarkan* prinsip itu pula ia tidak pernah surut semangatnya dalam menjaga lingkungan alam.
- Pekerja sosial perlu memiliki keterampilan dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar yang *didasarkan* prinsip pembelajaran orang dewasa.

data

atas

- *Data* atas jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat disusun secara urut sebagai berikut.

mengenai

- Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *data* mengenai tingkat partisipasi pendidikan di Indonesia.

tentang

- Kami tidak mendapatkan *data-data* lebih rinci tentang pledoinya di persidangan.

terhadap

- Surveilans aktif merupakan pengumpulan *data* terhadap satu atau lebih penyakit tertentu pada suatu masa waktu tertentu.

datang

dari

- Tiba-tiba terdengar jeritan panjang yang *datang* dari berbagai jurusan.
- Gagasan atau ide ini *datang* dari Rektor UI sendiri, yang selalu mempunyai pemikiran jauh ke depan.
- Komandan itu dibantu oleh seorang iblis wanita yang lihai sekali, seorang *pendatang* baru dari barat.
- Pada masa pemerintahannya, Coen banyak *mendatangkan* tenaga dari daratan Tiongkok untuk dijadikan kuli, tukang dan pedagang eceran.

- Orang tua mereka adalah kuli-kuli kontrak yang *didatangkan* dari Jawa.

di

- Tadi mereka amat terlambat *datang* di bandara.
- Saat itu saya merasa harus *datang* di acara ini, gimana pun caranya.
- Dia benar-benar *pendatang* baru di daerah ini.

ke

- Seseorang telah memesannya untuk *datang* ke hotel ini.
- Dan, sore ini Wanda bakal *datang* ke Bandung khusus buat nemuin lu.
- Sekitar pukul dua dini hari, Badio *datang* lagi ke Sjahrir. Ia mengusulkan penculikan Soekarno.
- Mereka harus *datang* ke saya. Harus ambil uang dari tangan saya dengan membubuhkan cap jempol.
- Setiap hari, penduduk yang terjangkit penyakit *berdatangan* ke rumah orang tua itu untuk berobat kepada Andung.
- Ais mengatakan *kedatangannya* ke Jakarta tidaklah gampang.

pada, kepada

- Berbagai undangan untuk mengikuti pameran produk *datang* padanya.
- Kita tidak pernah tahu kapan risiko akan *datang* pada kita.
- Tentang itu, *datanglah* pada emakmu. Tanyakan baik-baik. Sekarang kau sudah cukup dewasa untuk mengetahui segala yang patut kau ketahui.
- «Nanti kami akan *datang* langsung kepada para peternak untuk mengetahui kondisi di lapangan seperti apa,» tutur dia kemarin.

daulat

atas

- Dalam kontrak ini, pemerintah *berdaulat* atas minyaknya yang dihasilkan.
- Indonesia memiliki *kedaulatan* atas wilayah perairan seluas 3,2 juta km².

buat

- Setelah presentasi, gua *didaulat* buat nampilin atraksi yang emang udah gua persiapkan dari kemaren.

menjadi

- Di bidang olahraga yang pernah populer di Indonesia itu, dia *didaulat* menjadi koordinator.

sebagai

- Ide mendirikan pabrik sabun berawal dari ajakan teman-teman Bung Tomo. Bung Tomo *didaulat* sebagai koordinator.

untuk

- Begitu tahu Atang akan pulang liburan, mereka langsung *mendaulatnya* untuk mengisi acara pengajian bulanan minggu ini.
- Malam itu, teman-teman kantornya berencana untuk «clubbing» ramai-ramai. Meski tadinya enggan, dia *didaulat* untuk ikut.

non-prepositional use

- Usai diskusi, Steve juga *didaulat* membacakan puisinya.
- Di sisi lain, Indonesia sebagai negara *berdaulat* menjunjung prinsip kepatuhan atas norma dan hukum internasional.
- Keluarga kami turunan Tionghoa murni yang konon sudah *terdaulat* menjadi pedagang semenjak masih di dalam kandungan.

daya

atas

- Sungguh, adakalanya aku dan engkau tak *berdaya* atas kenyataan yang terjadi.

sebagai

- Untuk selanjutnya, lahan yang sudah ditinggalkan oleh warga akan dibenahi dan *diberdayakan* sebagai ruang publik.

terhadap

- Engkau telah mengikuti bisikan setan bahwa nafsumu, suara kecil berkata dalam hatinya. Apa *dayaku* terhadapnya, katanya pada dirinya membenarkan perbuatannya.
- Mereka mampu mendorong kaum perempuan agar lebih *berdaya* terhadap diri, keluarga, dan lingkungannya.
- Realitas politik saat itu menunjukkan *ketidakberdayaan* pemerintahan itu terhadap keinginan publik.

untuk

- Tapi Melati tak punya *daya* untuk melawan pikiran-pikiran orang di sekitarnya.

- «Anjing bener tuh si Mahmud» kutuk Mona dalam hati, tapi ia tidak *berdaya* apa-apa untuk menolaknya.
- Akan dimulai eksperimen model pendidikan kewirausahaan dengan *memberdayakan* mahasiswa untuk terjun ke lapangan guna membantu para pengusaha kecil.
- ***non-prepositional use***
- Pada saat itu 7,5 persen dari jumlah penduduk Indonesia masih hidup dengan *daya* beli kurang dari 1 dolar AS.
- Indonesia memiliki *daya* saing yang rendah.
- *Daya* tahan terhadap penyakit menurun.
- Ia tak *berdaya* menghadapi gadis ini yang begini sukar diajak berunding.
- ↳ Combinations like *daya beli/dukung/ingat/saing/serap/tahan/tarik* can be considered to be complex words; no other words can be inserted into them.

debat

antara

- Masih dalam pelajaran biologi, terjadi *perdebatan* sengit di antara kami tentang teori itu.

atas

- Bahkan mereka tahu kapan waktunya membiarkan tamu saling *berdebat* atas topik-topik obrolan yang muncul.

dengan

- *Berdebat* dengan orang seperti ini memang melelahkan.
- Aku enggan *berdebat* dengannya soal itu.

melawan

- Ia dan Yuda tahu bahwa kecil kemungkinan mereka menang *berdebat* melawan laki-laki itu.

mengenai

- Kebanyakan, mereka *berdebat* berjam-jam mengenai suatu subyek yang mereka sendiri hanya tahu sedikit.
- Kajian ini menolak asumsi-asumsi yang berbelit-belit di balik perdebatan mengenai «apa itu kebudayaan».

menyangkut

- Belum juga rampung dibangun, muncul *perdebatan* menyangkut bandara Kertajati.

sama, bersama

- «Lo masih mau *debat* sama gue?» tantangnya.
- Sudahlah, aku gak mau lama-lama lagi *berdebat* sama kalian semua.
- Dia sedang asyik *berdebat* bersama anggota timnya.

soal

- Tentu, di sini kita tidak *berdebat* soal benar dan salah.
- Sekarang kita *berdebat* soal apakah kita tengah mengarah pada krisis ekonomi jilid dua atau tidak.
- *Perdebatan* soal pengadaan vaksin untuk varian virus flu unggas terbaru semakin seru.

tentang

- Telah menjadi tradisi di kalangan pelajar dan pemuda untuk melakukan *debat* tentang ide kebangsaan di setiap pertemuan.
- (...) bila perlu *perdebatkan* tentang mengapa satu peristiwa atau perubahan lebih penting dari yang lain.

terhadap

- Dari semua *perdebatan* terhadap kebutuhan manusia, tampaknya seks menempati posisi paling kontroversial.
- Di sana-sini masih terjadi *perdebatan* terhadap perlu tidaknya amendemen dan bahkan supaya kembali ke UUD 1945 yang asli.

non-prepositional use

- Mereka juga *berdebat* apakah makhluk itu sebenarnya binatang sejenis monyet atau manusia.

dedikasi

bagi

- Pak Maksum adalah potret kecil dari ribuan guru lain di negeri ini yang *mendedikasikan* hidupnya bagi dunia pendidikan.
- Prestasi yang kami raih juga *didedikasikan* bagi para korban bencana itu.

buat

- Tutorial ini saya *dedikasikan* khusus buat mereka: para calon «blogger» potensial.
- *Dedikasi* Afan buat dunia pendidikan pun tidak sedikit.

dengan

- Dia orang yang sangat *berdedikasi* dengan masyarakat.
- Seorang dokter yang sangat *berdedikasi* dengan profesinya sebagai dokter.
- **pada, kepada**
- Di kalangan masyarakat kita pasti tidak kecil jumlah ilmuwan yang punya *dedikasi* pada ilmu dan masyarakat, pada profesinya.
- Kepada merekalah saya *dedikasikan* hasil jerih payah saya ini.
- Di sisi lain aku kagum pada psikologi dan orang-orang yang *mendedikasikan* hidupnya pada bidang ini.
- Tiga puluh tahun *berdedikasi* pada konservasi primata merupakan takdir yang sangat dia syukuri.
- **terhadap**
- Toh, *dedikasi* Rafli terhadap kantor tidak perlu diragukan.
- **untuk**
- Ia menjadi bidan satu-satunya di sana sehingga hidupnya benar-benar *didedikasikan* untuk pekerjaan dan para pasiennya.

definisi

mengenai

- Apa itu «bullying»? Ada banyak *definisi* mengenai «bullying», terutama yang terjadi dalam konteks tertentu.

sebagai

- Anemia dapat *didefinisikan* sebagai kondisi dengan kadar hemoglobin (Hb) yang berada di bawah normal.

tentang

- Yang menjadi pokok masalah untuk dicari solusinya adalah korupsi, karena *definisi* tentang hal ini telah jelas dan operasional.

dekat

dari

- Menyuruh anak untuk jalan kaki ke sekolah yang jaraknya *dekat* dari rumah itu bisa jadi salah satu cara untuk berhemat.
- Tempat mana yang berjarak paling *dekat* dari sini?
- Mal itu lokasinya mudah dicapai dan buat saya *terdekat* dari tempat tinggal.

dengan

- Flo sangat *dekat* dengan Mahar. Mereka saling tergantung dan saling melindungi.
- Aku merinding memikirkan betapa masih *dekatnya* komunitas kami dengan kebudayaan primitif.
- Mereka tidak bisa mengakses Puskesmas yang *terdekat* dengan tempat tinggalnya.
- Sejak percakapan mereka demikian, Buyung lebih memperhatikan kawan-kawannya jika *berdekatan* dengan Siti Rubiyah.
- Aku duduk *berdekatan* dengan Srintil di beranda rumah nenekku sendiri.
- Tidak hanya itu, tim independen ini juga akan melakukan *pendekatan* dengan mahasiswa, dosen dan masyarakat.
- Pejabat juga dapat *mendekatkan* diri dengan rakyat melalui «teleconference».

ke

- Menurut Atang, daerah sekitar rumahnya adalah lokasi favorit kos-kosan mahasiswa, karena *dekat* ke kampus.
- Buyung telah memasang sebuah perangkap kancil di pinggir ladang *dekat* ke hutan.
- Nyai Kartareja buru-buru masuk ke kamar Srintil dan mengajaknya lebih *dekat* ke jendela.
- Erland *mendekatkan* bibirnya ke telinga Altamyra dan membisikkan sesuatu.

pada, kepada

- (...) begitu tabah menghadapi bahaya maut yang sudah *dekat* pada lehernya.
- Ia merasa lebih *dekat* pada orang asing ini daripada seluruh penduduk desa.
- Karena itu, gagasannya lebih *dekat* kepada kaum terpelajar dan bergerak di kalangan intelektual, bukan kalangan bawah.
- Kepada siapa selain dia aku bisa *mendekat*?
- Hal pertama yang perlu dilakukan adalah *mendekatkan* diri kepada publiknya.
- Orang tua tipe ini, juga memberikan kebebasan kepada anak dan *pendekatan* kepada anak dilakukan dengan cara hangat.
- Hal ini memang salah satu upaya produsen sepeda motor untuk *mendekatkan* diri pada konsumen.
- Sejauh ini Purbajaya tidak pernah mencoba *mendekatkan* diri kepada kerabat gadis itu.

terhadap

- Dia ternyata memiliki cara-cara khusus dalam melakukan *pendekatan* terhadap warganya.

· Cara membuat magnet: 1. (...) 2. Induksi yaitu dengan *mendekatkan* magnet terhadap benda logam yang akan dijadikan magnet.

non-prepositional use

- Pak Darmawan dan bu Santi melihat Sindy pingsan di lantai *dekat* tempat tidurnya.
- Gubernur pernah berusaha mendirikan satu sekolah untuk beberapa kampung yang *berdekatan*, jauh di luar kota Medan.
- Keduanya saling *mendekat*.
- Bahkan dalam jarak yang tidak begitu jauh pun ada dua mini market yang saling *berdekatan*.

delegasi

ke

- Pada 14 Agustus 1947, Sjahrir memimpin *delegasi* Indonesia ke sidang Dewan Keamanan PBB di Lake Success, Amerika Serikat.
- Menurut perundang-undangan di bidang otonomi daerah, urusan yang *didelegasikan* ke daerah adalah sebanyak 24 urusan wajib.

pada, kepada

- Dengan desentralisasi, tanggung jawab bidang pendidikan dan kesehatan telah *didelegasikan* kepada pemerintah daerah.
- *Pendelegasian* wewenang pada Dimas mungkin akan mengejutkan mereka yang selama ini meragukan kapasitas intelektual Dimas.

demonstrasi

atas

- Sejumlah warga daerah tersebut mengadakan *demonstrasi* atas buruknya layanan air di sana.

melawan

- Kata itu seperti menjadi ikon *demonstrasi* melawan penguasa.
- Berkali-kali mahasiswa juga ikut *berdemonstrasi* melawan Menteri Keuangan ini.

menentang

- Situasi agak keruh karena di Jakarta sedang berlangsung *demonstrasi* besar-besaran menentang kehadiran Duta Besar itu.
- Saya juga tidak ikut *demo* menentang kenaikan Bahan Bakar Minyak.
- Tapi di luar orang ramai *berdemonstrasi* menentang eksekusi itu.

terhadap

- (...) sekelompok warga desa yang melakukan *demonstrasi* terhadap lurahnya.

dempet

dengan

- Rumah *berdempetan* dengan gang kecil yang sempit dan hanya bisa dilalui kendaraan roda dua.
- ↳ *Berdempet-dempet* is mainly used as an intransitive verb, as in: Kawasan Kampung ini memang tergolong padat. Rumah-rumah *berdempet-dempet* saling berdekatan.

denda

atas

- Mereka seharusnya hanya dituntut dengan *denda* administratif atas tindakan-tindakan ilegal dan bukan diancam dengan tuntutan kriminal.

bagi

- Untuk menjalankan perjanjian dibuat suatu mekanisme hukuman, berupa *denda* bagi perusahaan yang melanggar.
- Sebuah contoh pengendalian sosial koersif adalah penerapan *denda* bagi pengendara mobil yang tidak memakai sabuk pengaman.

terhadap

- Pemerintah kota akan menerapkan *denda* terhadap pelaku yang tertangkap tangan buang sampah sembarangan.
- (...) banyak instansi yang menjatuhkan denda administrasi secara sepihak, misalnya *denda* terhadap mereka yang terlambat mengganti tanda nomor kendaraan.

dendam

atas

- Terasa seperti beribu mata yang terus mengawasi kalau-kalau dia membalas *dendam* atas kematian ayahnya.

dengan

- *Dendamkah* Sumilah dengan orang-orang yang pernah menganiayanya?
- Ada kemungkinan William masih *dendam* dengan perlakuan Om Ridwan.

pada, kepada

- Saya tidak *dendam* pada kakak karena memang saya yang salah.
- Semua itu kerjaan si Yuri yang ingin membalas *dendam* kepadaku.

sama

- Bisa aja dia ada *dendam* sama lo tanpa lo sadar, atau gak ada yang tau dia sirik berat sama lo.

terhadap

- Ini bukan pelampiasan *dendam* terhadap tuan tanah yang telah merebut kembali tanah yang beberapa tahun dikuasai ayahnya.

dengar

akan

- Pangeran itu sudah *mendengar* akan siasat yang dilakukan kakaknya.
- Sudah lama aku *mendengar* akan dirimu dari ayah bundaku, dan aku tahu bahwa usia kita sebaya.

atas

- Dia telah *mendengar* atas laporan seseorang terhadap dirinya.

bagi

- Memang *terdengar* aneh bagi anda yang tinggal di Jawa dengan air yang melimpah bukan?
- Namanya memang *terdengar* asing bagi telinga kita.
- Mungkin *kedengaran* bagi kita aneh, buah alpukat juga dapat digunakan untuk «creambath».

dari

- Dari tetangga, dia *mendengar* kabar Gunawan pergi ke Yogya Plaza.
- Dari obrolan itu, saya juga *mendengar* bahwa banyak pesawat tempur RI ditempatkan di lapangan terbang militer.
- Ketika Sjahrir *mendengar* dari radionya Jepang hampir kalah, dia ingin kemerdekaan Indonesia segera diproklamasikan.
- Dan tentang Ibu, aku tidak pernah *mendengarkan* ceritanya dari Ayah.
- Isak tangis tertahan masih *terdengar* dari luar kamar.
- Ketika telpon berdering dan ternyata salah sambung ia sudah mulai marah. Hal ini *kedengaran* dari nada suaranya yang ketus: «Salah sambung!»

mengenai

- Kita banyak *mendengar* mengenai diskriminasi wanita, mereka merasa tidak diperlakukan adil pula.
- Setelah ia sakit-sakitan aku jarang *mendengar* lagi mengenai nenek.

tentang

- Aku *mendengar* tentang penyerbuan pasukan pemerintah terhadap Pao-beng-pai dan aku ingin melihat keadaan di sini.
- Saya *mendengar* banyak tentang Anda dari Colin, kepala seksi yang memimpin Anda.
- Kamu pernah *dengar* tentang Sudjojono?

untuk

- Upaya tersebut barangkali akan *terdengar* aneh untuk manusia modern yang hidup di zaman sekarang.
- Bila hal ini *terdengar* keras untuk Anda, sebenarnya hal ini juga tidak nyaman bagi orang lain.

dengki

dengan

- Bagaimana cara menghadapi orang yang *dengki* dengan kita?

pada, kepada

- Ada banyak orang yang mengiri terhadapnya. Tak kurang orang *dengki* padanya; tetapi ia sendiri sudah cukup merasa puas.
 - Sebagian manusia tidak mampu mengelakkan dirinya dari sifat iri dan dengki. *Dengki* kepada rekan yang baru naik jabatan, *dengki* kepada tetangga yang punya mobil mewah.
- ↳ These uses of *dengki* are mainly found in Malaysian texts; Indonesians tend to use *dengki* in the combination *iri dengki*.

depak

dari

- Mereka telah *mendepak* Hatta dari tampuk pimpinan.
- Seperti kepada nenek moyangku, mereka selalu mencoba *mendepakku* dari pub, gereja, bahkan dari jalanan gelap sekali pun.

- Dia termasuk delapan menteri yang *terdepak* dari Kabinet Kerja.
- ↳ Cfr.: Sebenarnya ada banyak alasan kepala sekolah dan guru-guru untuk *mendepak* saya keluar.

derajat

dengan

- Perempuan terbiasa berpartisipasi sebagai rekan yang *sederajat* dengan laki-laki di wilayah publik.
- ↳ Cfr.: Kita menempatkan perempuan *sederajat* laki-laki.

deret

dengan

- Aku duduk *berderet* dengan karyawan lain.
- Pantai itu berada di jajaran pantai selatan *berderet* dengan pantai Kukup, Krakal, Drini, Sepanjang dan pantai Baron.
- ↳ Cfr.: Komplek perumahan tersebut relatif kecil, *berderet* satu sama lain dan biasanya berbentuk Limasan atau Kampung.

derita

akibat

- Artinya, sekarang kita pun masih *menderita* akibat guru-guru yang tidak berkualifikasi.
- Mereka bahkan tidak pernah mau mendengarkan *penderitaanmu* akibat perlakuan Ayah.

atas

- Dan yang paling *menderita* atas tabiat buruk tersebut adalah Laisa.

karena

- Mereka semua salah kalau menduga ia akan *menderita* karena lapar.
- Kamu semua *menderita* karena pajak yang banyak dan terlalu tinggi.
- Altamira merasa tertipu. Mereka berhasil membujuknya dan kini ia *menderita* karenanya.

lantaran

- Apa salah mereka jika harus ikut *menderita* lantaran orang tuanya bersalah?

non-prepositional use

- Korban *menderita* pusing, mual, dan diare setelah menyantap nasi kotak di hajatan tersebut.
- Sepanjang ingatannya tak pernah dia *menderita* kelaparan seperti sekarang.
- Dalam evaluasinya, Dr Pana menyimpulkan bahwa aku *menderita* penyakit manik depresif ringan.
- Ibuku sangat *menderita* mendapati aku harus terus-terusan dirawat di rumah sakit.
- Perawatan mulut bagi *penderita* alzheimer sebenarnya sama dengan orang lain.

derma

pada, kepada

- Ia juga merasa pantas untuk meminta orang lain *berderma* pada dirinya.
- Ada pula yang berkarya agar bisa *berderma* kepada orang lain.

desak

agar

- Mereka kemudian *mendesak* pemerintah agar membuka sekolah-sekolah untuk anak-anak Tionghoa.
- Tidak heran, muncul banyak *desakan* agar lembaga itu dibubarkan.
- Pejabat di Kementerian Pertanian menyebutkan ada *desakan* dari Australia agar Indonesia kembali mengimpor dalam jumlah besar.

dengan

- Ia tidur dengan emak angkatnya, *berdesakan* satu kamar dengan dua wanita lain.
- Fiat kuning itu *berdesakan* dengan mobil-mobil lain yang menyusuri Jalan Dago pada malam Minggu.

ke

- Publik *berdesakan* ke depan.
- Sementara sebagian hadirin *berdesakan* ke meja sidang, berebut menyalami hakim.
- Aroma khasnya menyerobot masuk melalui hidung dan *berdesakan* ke dalam benakku.

pada, kepada

- Michel pun *mendesak* pada bidan untuk mendorong terjadinya proses kelahiran secara normal.
- Dewan Perwakilan Rakyat *mendesak* kepada pemerintah pusat dan daerah untuk menyelesaikan masalah ini.
- Perempuan itu tampak risi oleh keakraban yang seakan *didesakkan* padanya.

- Doktrin ini pasti akan *didesakkan* kepada kita.
- Ada *desakan* pada pemerintah untuk ikut membiayai guru di sekolah-sekolah swasta.
- *Desakan* kepada pemerintah untuk segera membubarkan satuan itu semakin deras.
untuk
- Itulah sebabnya mengapa orang tua mereka *mendesak* mereka untuk keluar dari tim.
- Pemerintah terus *didesak* untuk menyeret orang-orang yang diduga melakukan korupsi ke muka pengadilan tanpa «tebang pilih».
- Situasi ini memang bukan harus dipersoalkan, melainkan *mendesak* untuk didiskusikan.
- *Desakan* untuk mengevaluasi kebijakan otonomi pendidikan datang dari Persatuan Guru Republik Indonesia.

non-prepositional use

- Temunggul yang berjalan dibelakangnya *mendesaknya*. «Jawablah, Ratri.»
- Keduanya menjadi penentang paling keras politik diplomasi Sjahrir. Mereka *mendesak* Presiden Soekarno memecatnya.
- Dia *didesak* mengundurkan diri oleh para staf Bank Dunia.
- Dia menjelaskan normalisasi sungai *mendesak* dilakukan karena lebarnya yang sudah sangat menyempit.

desas

mengenai

- *Desas-desus* mengenai peranan Wasripin itu pun segera mereda.

tentang

- Orang kayaknya nggak ada yang terpengaruh *desas-desus* tentang virus flu unggas.

non-prepositional use

- Pernah ada *desas-desus* bahwa ia seorang bromocorah yang sedang dicari-cari polisi.

deskripsi

atas

- Berikut ini adalah contoh *deskripsi* atas Gang Kapitan di Kampung Cibadak, kediaman Tan Tjin Hiauw.

mengenai

- Bidang pertama adalah *deskripsi* mengenai bentuk fisik seseorang.

sebagai

- Sosok Mamah *dideskripsikan* sebagai seorang yang memiliki tabiat tidak baik.

tentang

- Banyak *deskripsi* tentang Eropa di abad ke-19 mengisahkan kehidupan masyarakat dan kondisi kerja.

non-prepositional use

- Munro condong membuka cerita dengan pemaparan panorama, dan menaburkan *deskripsi* alam di sekejap ceritanya.

destruktif

bagi

- Dapat dikatakan, dengan atau tanpa oksigen di bumi purba, hasilnya sama, lingkungan yang sangat *destruktif* bagi asam amino.

terhadap

- Sistem akan menciptakan mekanisme untuk meredam konflik tersebut sehingga tidak *destruktif* terhadap sistem.

untuk

- Serangan ini yang jika berhasil, dampaknya sangat *destruktif* untuk struktur politik yang ada.

dialog

antara

- Rakyat tidak pernah tahu bentuk *dialog* antara wakil mereka dan pemerintah.

dengan

- Untuk tahu masalah yang dihadapi anak didik tidak ada cara lain selain *berdialog* dengan mereka.

sama, bersama

- Namun sore pukul 16.00 WIB, saat masing-masing ketua ikatan mau *berdialog* sama dekan, massa dari fakultas saling serang dengan batu.
- Mereka diundang untuk *berdialog* langsung bersama presiden di Istana negara 18 Mei 2015 lalu.

non-prepositional use

- Kita membutuhkan ortodoksi yang lebih terbuka, dan bisa saling *berdialog* secara sehat, bukan saling menyekat.

didik

dalam

- Banyak reporter, yang *dididik* dalam reporting objektif, hanya memakai teknik ini bila tidak ada pilihan lain.
- Karakter pendidikan seni rupa dan desain menjadi pembeda dari *pendidikan* dalam bidang teknik dan eksakta.

mengenai

- Dan bagi orang yang awam, memang *pendidikan* mengenai «apa sebenarnya demokrasi itu?» harus ada.

tentang

- Kami boleh *mendidik* penduduk asli tentang tetumbuhan tertentu.

untuk

- Masyarakat membutuhkan pranata yang dapat *mendidik* generasi mudanya untuk melanjutkan sistem nilai-budaya yang dianut.
- Bagaimana juga, aku *dididik* Mama untuk menghabiskan makanan yang ada di piringku.

non-prepositional use

- Maka, padi *mendidik* orang menjadi penyabar, timah *mendidik* orang menjadi pelamun, dan uang *mendidik* orang menjadi serakah.
- «Senapatiku lebih tahu daripada kau. Dia guruku.» «Senapati tak pernah *dididik* jadi prajurit.»
- Sejak sekolah dasar, aku *dididik* mandiri oleh ibuku.

digdaya

dalam

- Akhirnya, perkataan itu terbukti, pada era 60-an sampai hari ini, Jepang begitu *digdaya* dalam urusan teknologi dan ekonomi.

terhadap

- Benarkah bahwa bahasa Inggris *digdaya* dalam segala matra terhadap bahasa Indonesia?
↳ Often used when comparing a country's economical, monetary, political or military strength with those of others.

dikotomi

antara

- Tapi saya tidak sepakat ada *dikotomi* antara simbol dan substansi.

non-prepositional use

- Mereka telah menciptakan perbedaan-perbedaan dalam kelompok masyarakat, misalnya *dikotomi* Jawa dan non Jawa, muslim dan non muslim, militer dan sipil.

dinas

sebagai

- Kedua orang tuamu yang ditugaskan *berdinas* sebagai guru di kampungku akhirnya membeli sebuah tanah tidak jauh dari rumahku.

diplomasi

dengan

- Itulah tiga citra Indonesia yang menjadi modal dasar Indonesia dalam *berdiplomasi* dengan dunia luar.

diri¹

dengan

- Kemudian kami disuruh untuk *berdiri* dengan satu kaki dengan tangan terbentang ke samping.

preposisi tempat

- (...) atau *berdiri* di satu kaki dengan kaki lain lurus terbentang ke samping.
- Cobalah *berdiri* di atas satu kaki dengan mata terbuka selama 60 detik.

diri²

atas

· Keluarga luas adalah satuan kekerabatan yang *terdiri* atas lebih dari satu generasi atau lebih dari satu keluarga inti dalam satu rumah.

dari

- Komponen sampah organik memiliki prosentase tertinggi. Lebih dari 60% komponen sampah *terdiri* dari sampah organik.
- Ujian itu *terdiri* dari ujian lisan dan tulisan.
- Partai kami *terdiri* dari 13.000 anggota.

diri³

mengenai

- Mahkamah Agung tidak konsisten dengan *pendiriannya* mengenai pengertian utang.

tentang

- Dia sangat sepakat dengan *pendirian* emak tentang penggunaan honor yang aku terima.

terhadap

- Seseorang tanpa mengalami proses tertentu tiba-tiba berubah *pendiriannya* terhadap suatu yang dianutnya.

untuk

- Ia tetap pada *pendiriannya* untuk tidak bekerja sama dengan penjajah.

diskrepansi

antara

- Ada *diskrepansi* antara teori dan kenyataan yang terjadi.

dengan

- Diharapkan tidak terjadi *diskrepansi* dengan aspirasi masyarakat, terutama dalam hal menjawab kebutuhan hukum masyarakat.

diskriminasi

atas

- Saat ini *diskriminasi* atas orang yang memiliki keterbatasan fisik dianggap ilegal dan tidak diterima secara sosial.

terhadap

- (...) mengurangi secara perlahan tindak *diskriminasi* terhadap apa pun dan terhadap siapa pun.
- Kasus *diskriminasi* yang dilakukan sekolah terhadap calon peserta didik karena perbedaan agama rupanya tidak hanya terjadi di SMP ini.
- Sebagai contoh dalam catatan Komnas Perempuan ada lebih dari 342 peraturan daerah yang dianggap *diskriminatif* terhadap perempuan.

non-prepositional use

- Tidak boleh seorang pun diingkari hak-haknya untuk mendapatkan pekerjaan yang bermartabat tanpa *diskriminasi* jenis kelamin, status sosial/ekonomi, suku bangsa, agama.
- ↳ Cfr.: Mereka *didiskriminasi* atas dasar agama.

diskusi

antara

- Kebiasaan *diskusi* antara sesama siswa maupun *diskusi* antara siswa dengan guru akan meningkatkan prestasi belajar.

dengan

- Catatan pendek ini semoga menjadi sebuah tema *diskusi* dengan teman-teman.
- Sepanjang perjalanan kami saling *berdiskusi* dengan teman-teman mahasiswa.
- Yang saya dengar, lihat, dan *diskusikan* dengan orang lain, mulai saya pahami.

mengenai

- Bersama kedua anaknya, dia sering menjadi pembicara dalam *diskusi* mengenai narkoba.
- Mereka *berdiskusi* mengenai gerakan buruh.

perihal

- Di situ saya *diskusikan* perihal salah satu klaim saya mengenai roda belakang kiri yang miring posisinya terbentur trotoar.
- Coba *diskusikan* perihal ekonomi sehari-hari dengan orang-orang di sekeliling kita.

sama

- Kalau sekarang, gue biasa *diskusi* sama suami sambil gosok gigi berdua di kamar mandi.
- «Trus, rencana lo gimana?» «Ini lagi gue *diskusiin* sama Fio.»

tentang

- Kami berempat *berdiskusi* tentang seni lukis.

terhadap

- Refleksi ini dilakukan secara kolaboratif yaitu adanya *diskusi* terhadap berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian.
- Mari kita *berdiskusi* terhadap soal-soal yang tersaji disini.

non-prepositional use

- Sering kami saling *berdiskusi* dan berbagi cerita tentang apa yang kami alami.
- Saya jadi ingat ada yang meledek saya waktu *diskusi* masalah «flash» dan «light meter».
- Yusuf menjawab secara sambil lalu, ia tidak ingin *mendiskusikan* hal itu.
- Mereka duduk bersama, *mendiskusikan* bagaimana menciptakan sistem dan mekanisme transportasi yang baik di masa depan.

doa

agar

- Mereka datang ke kuburan untuk memberikan *doa* agar rohnya mendapat tempat yang baik sesuai karmanya.
- Kita hanya *berdoa* agar hal ini tidak terjadi.
- Aku selalu *mendoakan* agar Mama cepat sembuh.
- Sekitar 2.000 pelajar madrasah diniyah dan pondok pesantren *mendoakan* Indonesia agar terbebas dari bencana.
- ↳ Cfr.: Saya *doakan* semoga anda sukses selalu; Namun aku *berdoa* semoga tidak ada lagi peperangan; *Berdoalah* semoga semuanya lancar dan damai.

pada, kepada

- (...) menggunakan sumber-sumber alam dan melakukan *doa* pada Yang Maha Kuasa.
- Layakkah nada seperti itu sebagai *doa* kepada Allah yang Maha Agung?
- Dalam putus asanya dia *mendoa* kepada Tuhan supaya Tuhan menolong anaknya.
- Mungkin kita enggan dan sombong untuk *berdoa* padanya.

supaya

- Mari kita *doakan* supaya kawan kita tadi dilancarkan urusannya.
- (...) dan lebih baik *berdoalah* supaya tidak ada piranha di sana.

untuk

- Di surau ada kenduri yang dipimpin Pak Modin. Pak Modin nanti juga akan memimpin *doa* untuk keselamatan perahu.
- Mereka hanya bisa *berdoa* untuk keselamatan Pak Modin.
- Semoga usaha Dewo dan Istri akan mendapat hasil secepatnya. Saya *doakan* untuk selalu tabah.

non-prepositional use

- «*Doakan* aku selamat, ya...» bisikku lirih.
- «Eh, bukankah kau suka padanya? Kenapa kau *doakan* dia mati malah?» tanya seorang kawannya.
- Jangan lupa *doakan* Bapak dan Ibu ini. Anak yang sholeh, *mendoakan* Bapak dan Ibunya.

dobrak

atas

- Mereka berbicara di Pekan Raya Buku Frankfurt tentang keterbukaan informasi dan *dobrak* atas tabu.
- Timbulnya kesadaran baru masyarakat bisa melakukan perubahan-perubahan, di antaranya *pendobran* atas rasa ketakutan berpolitik.

terhadap

- Bisa juga diartikan sebagai wujud *dobran* terhadap berbagai model barang konsumen yang ada.
- Golongan kelas menengah tidak mampu melakukan *pendobran* terhadap proses eksploitasi yang dilakukan oleh modal asing.

dokumentasi

mengenai

- Saya selalu menyimpan *dokumentasi* penting mengenai diri yang tidak bisa terulang.

tentang

- Anda akan memerlukan *dokumentasi* secara rinci tentang apa yang terjadi.

terhadap

- Program ini dapat digunakan untuk melakukan *dokumentasi* terhadap semua jejak arkeologis tersebut.

dominasi

atas

- Tapi tujuannya sama saja dengan pada masa dahulu, yaitu *dominasi* atas negeri ini.
- Sekurang-kurangnya sejak abad ke-15 kesultanan-kesultanan Islam menjadi negara feodal yang *berdominasi* atas rakyat.

pada

- Apabila menerapkan sistem politik lain, mungkin bisa terjadi *dominasi* suku tertentu pada yang lainnya.

terhadap

- Yang terjadi adalah *dominasi* yang kuat terhadap yang lemah.

dongeng

tentang

- Aku janji akan membuatkan *dongeng* tentang mereka, tapi mereka harus mau belajar baca, supaya nanti mereka bisa baca kisah petualangan mereka sendiri.
- Dari dulu orang tua-tua sudah *mendongeng* tentang bangsa kulit putih, seperti dongeng *tentang* peri dan gandarwa.
- Dan sekarang Tuban memiliki *dongengan* baru tentang bangsa manusia berkulit merah yang hidup di balik bumi.

preposisi tempat

- Kita sesungguhnya memiliki banyak kesamaan dalam berbagai hal. Kalau aku *mendongeng* langsung kepada pendengarku, sementara kau *mendongeng* di atas kertas.
- Dalam film ini pun ada adegan Arini *mendongeng* dari buku-buku karyanya.

dongkol

atas

- Nyonya Belanda itu duduk di kursi malas dengan hati masih *dongkol* atas kejadian sore kemarin.
- Ia merasa *mendongkol* atas sikap kakek yang tidak puas dengan permintaan maafnya itu.

dengan

- Saya katakan demikian, karena teman-teman itu ada yang *dongkol* dengan moratorium napi korupsi, gagasan Wakil Menkumham.
- Anda barangkali satu dari sekian banyak orang yang *mendongkol* dengan suatu judul di suatu blog atau «website».

pada, kepada

- Hatinya masih *dongkol* pada Jerry yang selalu membentakinya kasar.
- Tak jarang aku *mendongkol* kepada nenek meski aku sadar bahwa aku sangat menyayangi beliau.

sama

- Asli, ane masih *dongkol* sama orang-orang begini. Jelas-jelas pengkhianat negara.

terhadap

- Diam-diam ia pun *mendongkol* terhadap Tojin pemberang itu.
- Begitu ungkap suster Najiah, dengan suara agak berat, menyembunyikan *kedongkolannya* terhadap sikap pasif Salma.

non-prepositional use

- Penjaga itu menjadi *mendongkol* melihat sikap kasar ini dan menjawab dengan kasar pula.

dorong

agar

- Mereka selalu *mendorong* agar anak-anak meneruskan pendidikan agar jadi orang pintar, kata mereka.
- Hal ini *mendorong* Anda agar lebih kritis dalam memahami sebuah informasi.
- Harus *didorong* agar kantor-kantor mempunyai fasilitas itu.

bagi

- Hal ini menjadi *pendorong* bagi manusia modern untuk melakukan perubahan dalam segala aspek kehidupannya.

pada, kepada

- Dengan adanya kebutuhan yang mesti dipenuhi, ada *dorongan* pada manusia untuk bekerja dan berkarya.
- Saya sudah memberikan *dorongan* kepada suami untuk mencari kerja, namun beliau beralasan bahwa ia mau mengurus ibunya yang sakit.

terhadap

· Di sisi domestik, kita pun dapat mengharapkan *dorongan* terhadap pertumbuhan yang lebih besar.

untuk

· Jangan membagi kebencian dan kesedihan anda dengan anak-anak anda. Jangan *mendorong* mereka untuk berpihak kepada anda.
· Rakyat, demi kepentingannya bersama, akan *terdorong* untuk membangun sebuah struktur politik.

non-prepositional use

· Rupanya, pengalaman pribadi inilah yang *mendorong* Anda menulis buku ini, ya?
· Visi yang jelas dapat secara dahsyat *mendorong* terjadinya perubahan dalam organisasi.
· Dia mengatakan, *dorongan* melakukan tes DNA datang dari adiknya yang berprofesi sebagai dokter.

dosa

atas

· Aku menyesal, ada rasa bersalah, rasa *berdosa* atas apa yang baru saja kulakukan.

dengan

· Delima nyengir, sedikit pun merasa tidak *berdosa* dengan celetukannya.

pada, kepada

· Aku bersedia jadi budakmu, Yem. Untuk menebus *dosaku* kepadamu.
· Betapa besar *dosaku* pada mereka. Bagaimana harus kutebus dosa kita?
· Namun, di balik aktivitasnya yang padat, dia merasa *berdosa* kepada keluarga.

sama

· Aku ngerasa *berdosa* sama bunda, sejak kecil diwanti-wanti jaga kulit, eh sekarang malah pake produk macem-macem.

↳ This *dosa sama* can be considered to be equivalent to *dosa (ke)pada*.

terhadap

· Aku pun telah mengalami hampir segala *dosa* yang dapat dilakukan orang terhadap diriku sebagai manusia.

doyan

dengan

· Dia *doyan* dengan cewe-cewe lima tahun lebih tua dan sedang mencoba menentukan pilihannya.
· Mengapa para elite negeri ini *doyan* dengan permainan politik yang murahan itu?

sama

· Ternyata masih banyak juga yang *doyan* sama petualangan si Wiro ini.

non-prepositional use

· Banyak sekali orang yang *doyan* kopi tiwus ini.
· Aneh banget anak muda jaman sekarang masih *doyan* nonton wayang.
· Belakangan ini polisi semakin *doyan* menghantam pers dengan KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana) terutama pasal pencemaran nama baik.
· Seorang yang *doyan* pedas tidak bisa dipaksa menjadi *doyan* manis.

↳ Cfr.: Taman ini bisa menjadi alternatif bagi banyak warga Jakarta yang *doyan* ke daerah Puncak dan sekitarnya.

dua

dengan

· *Berdua* dengannya, aku melangkah menuju rumah benteng.
· Dan semenjak itu senantiasa aku usahakan agar tidak tinggal *berduaan* dengan Bisri.

duduk

sebagai

· UUD 1945 menempati *kedudukan* tertinggi sebagai hukum di Negara Indonesia.
· Namun, ia ingin *mendudukkan* internet sebagai alat yang sudah bertautan erat dengan kehidupan manusia.
· Sekarang, Israel *mendudukkan* Kerry —bersama Presiden Barack Obama— sebagai pengkhianat cinta.

terhadap

· Di mana sebetulnya *kedudukan* anda terhadap pemerintah dan apakah ada bedanya nggak, dulu dan sekarang?

duel

dengan

· Tak gentar, mereka *berduel* dengan orang-orang asing dari kota yang berusaha merebut tanah mereka.

lawan, melawan

· Selalu siap berkelahi, baik secara adu fisik (*duel* satu lawan satu) maupun non-fisik.
· Tim merah putih akan melakukan *duel* persahabatan melawan Malaysia pada awal Agustus mendatang.

sama

· Dalam pengejaran itu, keduanya sempat *berduel* sama polisi. Namun keduanya terpaksa menyerah setelah petugas mengeluarkan pistol.

duet

dengan

· Terkadang ia ikut *berduet* dengan Ciplak, tetapi suaranya parau, tidak polos.

duga

mengenai

· Data itu melahirkan *dugaan* baru mengenai kenyataan-kenyataan yang ditelusuri.
· Saat itu dia hanya bisa berharap kalau *dugaannya* mengenai Angel yang akan pulang pukul 17.00 adalah benar.

sebagai

· Sembilan orang yang *diduga* sebagai pelaku penjarahan dan perusakan ditangkap.

tentang

· Akan tetapi, saya kira, sebagian besar masyarakat kita pasti sudah *menduga* tentang hal itu.
· Tetapi ia ingin melihat apakah *dugaannya* tentang Pratiwi itu benar.

terhadap

· Sunan Rajeg mempunyai *dugaan* terhadap sikapnya.

↳ Cfr. → praduga

duka, duka-cita

atas

· Diana tak kuasa menahan *duka* atas kejadian yang menimpa putrinya.
· «Aku ikut *berduka* atas meninggalnya Mama,» katanya pelan dengan wajah ditundukkan.
· Dan apakah ia cukup *berduka* atas pengkhianatannya pada diri sendiri?
· Warga Vandella *berduka cita* atas kepergian Raja Wolve yang arif.

dengan

· Tentu masyarakat bola *berduka* dengan berita ini.

karena

· Demikianlah, sejak malam itu, Priyatno mengandung kedukaan besar, bukan hanya *duka* karena kematian adiknya, melainkan juga.

pada, kepada

· Saya turut *berduka* pada korban. 47 pekerja tewas dan baru 1,5 bulan mereka bekerja.
· Tak lama kemudian muncullah para tetangga. Mereka semua ramah. Wajah mereka menunjukkan ikut *berduka* kepadaku dengan menyalami dan membarut-barut lenganku.

untuk

· Beliau menyatakan *berduka* untuk orang yang menjadi korban dalam peristiwa ledakan di Sarinah, Jakarta pusat.

dukung

atas

· Hampir seluruh sudut kota Yogyakarta dipenuhi oleh spanduk-spanduk yang berisi *dukungan* atas penetapan keistimewaan Yogyakarta.

bagi

· Kebijakan yang ada selama ini juga tidak *mendukung* bagi perusahaan kelapa sawit untuk mengkonservasi lingkungan di wilayah konsesinya.

dalam

· Banyak pasangan yang berantakan, karena suami isteri saling bersaing dalam karir. Harus disepakati, agar suami isteri saling *mendukung* dalam meniti karir.

pada, kepada

- Mereka memberi *dukungan* pada sebuah program atau kegiatan yang tidak mereka sadari dampaknya.
- Surat protes itu dimulai dengan *dukungan* kepada Pancasila, UUD '45, dan kepemimpinan Presiden RI.

terhadap

- Dia menyatakan *dukungan* terhadap program normalisasi sungai Ciliwung.
- Fenomena *pendukungan* masyarakat di Kampung ini terhadap warganya yang berprofesi sebagai pelaku pencopetan.

untuk

- Sangatlah penting bagi orang tua untuk *mendukung* anak-anak mereka untuk mengungkapkan apa yang mereka pikirkan dan rasakan.
- Jika terbukti dari pihak kami ada yang bermain, kami *mendukung* untuk ditindak secara tegas.
- *Dukungan* untuk Belanda semakin lemah, apalagi setelah pemerintah Hatta sukses menekan kudeta komunis di Madiun, 1948.

dusta

mengenai

- Sebuah penelitian membuktikan bahwa 91% orang telah biasa berdusta berkaitan dengan hal-hal yang dianggap sepele, 36% orang *berdusta* mengenai hal-hal yang penting.

pada, kepada

- Apa enaknya *berdusta* pada diri sendiri terus dan pada yang lain?!
- Saya tak mau *berdusta* kepada yang lain juga pada diri saya sendiri.

tentang

- Bisa jadi, [A.] tak *berdusta* tentang hubungan terlarang yang pernah dijalaninya dengan [Z.].

terhadap

- Supaya juga nggak ada *dusta* terhadap publik.

duta

untuk

- *Duta* Besar Jepang untuk Indonesia itu datang atas undangan Menteri.
- Atase Perekonomian dan Pembangunan *Kedutaan* Besar Jepang untuk Indonesia mengaku tak paham atas keputusan pemerintah.

↳ The words *duta/kedutaan* typically combine with *untuk* before the name of a country.

preposisi tempat

- Ia adalah mantan anggota staf *Kedutaan* Besar Amerika di Indonesia.

edar

ke

- Cerita itu *beredar* dari mulut ke mulut.
- «Apakah ada yang keberatan dan tidak ikhlas disuruh memimpin?» tanyanya sambil *mengedarkan* matanya ke setiap wajah kami.

pada, kepada

- Itulah sebabnya surat ini saya fotokopi dan saya *edarkan* kepada Anda semua agar Anda mengetahui mengapa saya marah.
- Emak menjangkau piring gorengan ikan tenggiri dan *mengedarkannya* kepada bapak dan kami.
- Tugas lainnya adalah mengatur pertemuan rahasia. Biasanya undangan dibuat oleh bosku dan aku harus *mengedarkannya* pada seluruh anggota.

terhadap

- Fenomena ini akibat dari sistem *peredaran* bumi terhadap matahari dan peredaran bulan sebagai satelit bumi.

preposisi tempat

- Pada pertengahan tahun 2013 yang lalu, *beredar* berita di media massa bahwa Gubernur itu telah merencanakan suatu mega-proyek.
- Semakin tinggi pendapatan masyarakat, semakin besar pula uang yang *beredar* dalam masyarakat.

efek

atas

- Periklanan jarang sekali dapat menghasilkan «feedback» cepat, atau sulit untuk mengukur *efeknya* atas volume penjualan.

bagi

· Bahkan, sayuran tersebut memiliki kelebihan yaitu sangat minim menimbulkan *efek* samping bagi tubuh.

· Kedahsyatan lirik lagu Indigo Girls *berefek* kuat bagi saya.

· Intimidasi dan kekerasan bisa memberikan *efek* jera bagi wartawan dalam menjalankan profesinya.

pada, kepada

· Belakangan diketahui bahwa obat itu memiliki *efek* samping pada sel-sel tubuh, terutama otot dan tulang.

· Menurut dia, tindakan itu bisa memberikan *efek* jera kepada perusahaan lain.

· Peristiwa ini akan *berefek* pada kerja jantung dan berbagai sistem lainnya di dalam tubuh.

· Hal ini bisa *berefek* pada kurangnya perhatian dan pengawasan pergaulan anak.

terhadap

· Sistem pengolahan limbah harus mengatasi permasalahan limbah tanpa menimbulkan *efek* samping terhadap lingkungan.

· Brecht, secara umum, juga punya *efek* yang sama terhadap diriku.

preposisi tempat

· Memakai baju yang mirip dengan baju yang dipakai pasangan kita tentu menimbulkan *efek* dalam hubungan kita.

· «The Hunger Games» juga *efeknya* sama di saya, bagi saya filmnya lebih «charming» ketimbang bukunya.

efektif

bagi

· Kita harus membuat diri dan ilmu kita *efektif* bagi masyarakat.

buat

· Kalau pusing, artinya saya jangan mendonor pada hari itu. Cara primitif yang cukup *efektif* buat saya pada waktu itu.

· Menulis adalah sebuah proses mengajak dan mengingatkan yang paling *efektif* buat siapa saja.

dalam

· Iklan model tersebut memang sangat *efektif* dalam mempengaruhi persepsi konsumen.

pada, kepada

· Di samping teknik terapi individual, terapi kelompok dan terapi keluarga telah dilaporkan *efektif* pada kasus gangguan stress pascatraumatik.

· Model ini merupakan model pengajaran dan pembelajaran yang *efektif* kepada aktifitas sehari-hari di kelas.

sebagai

· Menurut dia, setidaknya ada sekitar 11 sayuran yang telah terbukti *efektif* sebagai antikanker.

untuk

· Dalam beberapa penelitian nikotin terbukti *efektif* untuk pengobatan depresi.

· Mungkin juga peringatan model ini bisa lebih *efektif* untuk orang-orang Indonesia yang relatif sensitif pada uang dan harga.

· Bantuan luar negeri sudah terbukti tidak *efektif* untuk membawa kemajuan ekonomi bagi negara berkembang.

non-prepositional use

· Obat ini sangat *efektif* menimbulkan rangsangan. Oleh karena itu lebih dikenal dengan sebutan obat perangsang.

· Pemakaian metode analogi akan lebih *efektif* digunakan pada awal pembelajaran.

ejek

atas

· Dan *ejekan* atas namaku pun makin lama makin menghilang.

tentang

· Teman-temannya sering *mengejek* tentang ijazahnya yang paket C.

· Apa ada teman-teman dari sekolah normal yang *mengejek* tentang Ibu mengajar anak MR [Mental Redartasi]?

terhadap

· Tindakan intoleransi dapat juga berupa tindakan-tindakan yang lebih ringan, seperti *ejekan* terhadap ras/agama seseorang.

· Maka di sana-sini terdengar *ejekan* terhadap pemuda tampan itu.

non-prepositional use

· Gus Dur, si raja humor terampil *mengejek* orang lain, seterampil ia *mengejek* dirinya sendiri.

· Dan ia dengar gelak-tawa berderai seperti takkan habisnya *mengejek* kegagalannya.

eksperimen

akan

- Amiru selalu mendukung *eksperimen* ayahnya akan radio itu.

atas

- Beberapa peneliti melakukan serangkaian *eksperimen* atas otak orang-orang yang diminta untuk mencelupkan tangan mereka ke dalam air mendidih.

dengan

- Roentgen pertama kali menemukan sinar itu pada tahun 1895 sewaktu melakukan *eksperimen* dengan sinar katoda.

- Amiru senang melihat ayahnya *bereksperimen* dengan radio. (Hirata, Ayah, 14)

mengenai

- Seluruh *eksperimen* mengenai hal ini telah terbukti tidak berhasil.

tentang

- Kalau nggak percaya, yuk coba *eksperimen* tentang keasaman kopi dengan cara berikut.

terhadap

- Siswa ini sedang melakukan *eksperimen* terhadap tanaman kacang panjang.

non-prepositional use

- Untuk mengobati penyakitnya, Jamhari *bereksperimen* mengoleskan minyak cengkeh di bagian dada dan punggungnya.

ekspor

dari, ke

- Xilofon malah *diekspor* dari Asia Tenggara ke Afrika pada abad 5 Masehi.
- Indonesia akan *mengekspor* cengkeh ke Brasil demikian pula sebaliknya, Brasil *mengekspor* kopi ke Indonesia.
- Diplomasi kuliner merupakan salah satu strategi untuk menggenjot *ekspor* Indonesia ke Negeri Belanda.

ekstrak

dari

- Zat pemberi aroma yang berasal dari bahan segar atau *ekstrak* dari bahan alami, misalnya dari ekstrak buah stroberi.
- Langkah lebih lanjut yang diperlukan adalah bagaimana *mengekstrak* data batimetri dari peta-peta digital itu.
- Propolis adalah zat yang *diekstrak* dari resin yang dikumpulkan oleh lebah pekerja khusus.
- Komponen bioaktif dari bahan diharapkan dapat *terekstrak* dari dalam bahan dan larut di dalam pelarut.
- Oleoresin adalah hasil *ekstraksi* dari pelarut organik setelah minyak asiri terambil.

ekuivalen

dengan

- Dari subsidi benih diharapkan terjadi peningkatan produksi 0,15 ton per ha, *ekuivalen* dengan 0,931 juta ton gabah kering panen (GKP).

elak

dari, daripada

- Kartaman masih yakin bisa *mengelak* dari tanggung jawab itu.
- «Padahal kita gak bisa *mengelak* daripada bukti-bukti yang ada,» kata dia.
- Dia tahu cara *mengelak* dari kondektur kereta jika mereka sedang ditagih tiket.
- Dokter umum juga perlu melakukan ini untuk *mengelak* daripada membuat diagnosis yang salah.
- Demikian pula, mereka *mengelakkan* diri dari percakapan ini.
- Deni selamat lantaran lari melewati celah papan bunga di ruangan itu. Namun kakinya tak *terelak* dari amukan api.

non-prepositional use

- Pangeran Pulosari dan Pangeran Aseupan berusaha *mengelak* serangan-serangan yang dilakukan kakak sepupunya.

eliminasi

dari

- Bahan ini membantu proses *eliminasi* racun-racun dari dalam tubuh secara lebih efektif.
- Ambisi untuk *mengeliminasi* malaria dari muka bumi sudah pernah diusulkan, tapi karena dianggap terlalu ambisius, upaya itu dihentikan pada 1969.

emigrasi

dari

- Penurunan populasi disebabkan oleh terjadinya *emigrasi* dari persawahan ke perkampungan.

ke

- Yang melakukan *emigrasi* ke Indonesia sebagian besar adalah laki-laki yang masih lajang.
- Banyak laki-laki *beremigrasi* ke kota atau ke luar negeri.

emoh

pada, kepada

- Kondisi itu membuat anak muda makin *emoh* pada pertanian.
- Ini berarti pesannya jelas: publik makin *emoh* kepada partai itu dan lebih terpicat kepada yang lain.

untuk

- Selain itu iritasi pada tenggorokan juga bisa terjadi dan menyebabkan bayi *emoh* untuk menyusu.

non-prepositional use

- Bayi yang mengisap susu akan terkejut dengan rasa yang tidak biasa dan selanjutnya *emoh* menyusu.

empas, hempas

preposisi tempat

- Manusia bukanlah sepotong gabus yang setelah terombang-ambing dapat *diempas* ke daratan dan menjadi sampah di pantai.
- Tanpa banyak bicara, dia *mengempaskan* tubuhnya di jok belakang.
- Beberapa saat kemudian, Herman datang sambil *mengempaskan* diri ke tenda darurat.
- Saya berjalan mundur menuju kursi dalam ruang tunggu. Saya *menghempaskan* pantat di atas kursi.
- Ia merasa seperti *diempaskan* dari atas ke bawah dengan keras sekali hingga harga dirinya hancur berantakan.
- Di sebuah ruangan satu demi satu kami *diempaskan* ke lantai.
- Itu mengakibatkan manusia semakin jauh dari nilai-nilai kejujuran dan *terhempas* dalam kubangan materialisme dan hedonisme.
- Dia meringis kesakitan setelah *terhempas* dari sepeda motornya.
- Bili *terhempas* ke dinding, kemudian jatuh terkapar pingsan di lantai dengan tubuh dibaluri darah.

empati, empatik

atas

- Imajinasi anak akan semakin kaya, semakin tajam, semakin memiliki *empati* atas persoalan bangsa.

dengan

- Yang saya anggap juga penting adalah kemampuan *empati* dengan pasien.
- (...) sudut pandang individu yang memiliki *empati* dengan sesama dalam menghadapi tantangan di masa depan.
- Dia akan menjadi teman yang lebih baik saat ia belajar bagaimana *berempati* dengan teman mainnya.

pada, kepada

- Bagaimana caranya agar muncul *empati* pada kedua tokoh perempuan itu?
- Saya *berempati* pada rakyat kecil, karena saya pernah jadi rakyat kecil.
- Maka, dalam konteks ini, ia berusaha *berempati* kepada mereka.

sama

- Gue bisa *berempati* sama orang lain. Gue bisa mengerti permasalahan orang lain dengan cara berhasil menempatkan perasaan di posisi dia.

terhadap

- (...) jika si pemakai tidak lagi mampu mengembangkan *empati* terhadap penderitaan sesamanya.
- Maka, saat kita *empatik* terhadap orang lain, itu berarti ada unsur «gerak», «tindakan», atau «aksi» yang kita lakukan.
- Menurutny, itu membuat anak-anak lebih *berempati* terhadap orang lain.

untuk

- Apakah mereka mempunyai *empati* untuk orang lain?

enak

bagi

- Hidup dengan kondisi miskin dan serba kekurangan memang bukan pilihan hidup yang *enak* bagi kami sekeluarga.

buat

- Saya mohon maaf sama Tete dan anak-anak saya, jika keputusan ini tidak *enak* buat mereka.
- Terima kasih, Pak. Tetapi, sebaiknya jangan panggil saya begitu resmi. Sebut saja nama saya. Atau «berkau» saja. Itu lebih *enak* buat telinga saya.
- Seminggu kemudian, Supri pindah kewarganegaraan ke Zimbabwe. Dan Harno nggak *enak* buat ngirim surat tagihan kepada Supri ke Zimbabwe.
- Apa yang harus dia jawab? Semuanya tak *enak* buat dilaporkan.

dengan

- Dia pun mengaku merasa tidak *enak* dengan adanya istilah tersebut.
- Bahkan dia jadi tidak *enak* dengan orang tua Angel lantaran ulahnya.

sama

- Begitu banyak hal di luar sana yang kayaknya berkonspirasi membuat kita ngerasa ga *enak* sama diri kita sendiri.

terhadap

- Rasa bingung dan curiga terhadap paket tersebut benar-benar menguasai Arthur, perasaannya tidak *enak* terhadap paket tersebut.

untuk

- Tidak jarang sebenarnya saya malas makan siang. Tapi karena teman mengajak, sering saya merasa tidak *enak* untuk menolak.
- Jangan takut untuk membuang atau menambahi kalimat/kata supaya nantinya cerpen Anda *enak* untuk dibaca.

non-prepositional use

- Aku merasa tak *enak* menjadi perhatiannya. Aku sedikit salah tingkah dipandang begitu.
- Kalimat-kalimat membengkok sehingga tidak *enak* dibaca.

enggan

dengan

- Para sopir angkutan umum di Kota Batu, *enggan* dengan kenaikan tarif angkutan sebesar Rp 500, meski kenaikan BBM sangat memberatkan.

untuk

- Dira masih *enggan* untuk berbaikan dengan Fajar, padahal Fajar sudah berulang kali meminta maaf.
- Namun bagi para pelaku, senyap adalah *keenggan* untuk berbicara soal kekejaman yang dilakukan.

non-prepositional use

- Aku adalah orang yang *enggan* sekali meminta tolong dan tidak gampang menerima bantuan.
- Namun, yang tampak adalah *keenggan* melakukan introspeksi diri dan memperbaiki tindakan serta kebijakan yang salah selama ini.

entas

dari

- Hanya dia yang mampu *mengentaskan* keluarganya dari kemiskinan.
- Prioritas lainnya adalah *pengentasan* rakyat dari kemiskinan.

non-prepositional use

- Sementara, pranata sosial dan lembaga yang ada belum mampu *mengentaskan* derita anak tersebut karena berbagai faktor.
- Menteri ini ingin sekali lebih meningkatkan perannya dalam *mengentaskan* daerah tertinggal.

enyah

dari

- Semakin jauh aku *enyah* dari pandangan ibu dan keluarga besar, semakin melegakan bagiku serta tentunya juga buat mereka.
- Tutup mulutmu yang busuk dan lekas *enyah* kau dari sini!
- Kita harus *mengenyahkan* celeng-celeng itu dari kampung ini...

- Mereka menuntut agar Bunga Bangkai yang sangat kurang ajar itu segera *dienyahkan* dari muka Bumi
 - Sudahlah, kau harus *mengenyahkan* bayangan itu jauh-jauh dari kepalamu.
- non-prepositional use**
- Marja mencoba *mengenyahkan* harapan yang bersalah itu.

erti

akan

- Di zaman sekarang, buta huruf adalah, orang tidak *mengerti* akan teknologi.
- Terus terang, aku betul-betul tidak *mengerti* akan sikapmu.
- Bagi publik diupayakan pembentukan *pengertian* akan kebebasan pers, fungsi media, dan aspek hukum yang berkaitan dengan media.

antara

- Agar simpati dapat berlangsung diperlukan adanya saling *pengertian* antara kedua belah pihak.
- Komunikasi sangat penting agar tidak terjadi *salah pengertian* antara pelayan kesehatan dengan individu atau pun kelompok tertentu.

dengan

- Aku sudah bicarakan semua itu pada ibu, dan ibu sangat *mengerti* dengan keadaan kita.
- Asti terperangah. Ditatapnya mata laki-laki itu lama-lama. Tapi semakin lama ditatapnya, semakin ia tidak *mengerti* dengan apa yang tengah dihadapinya.

mengenai

- Bahkan ia sendiri tidak *mengerti* sedikit pun mengenai situasi yang sedang ia alami saat itu.
- Ia yakin bahwa kami tak *mengerti* apa pun mengenai Descartes.
- Kant, misalnya, setuju hukuman mati, sebuah posisi yang ditarik dari *pengertiannya* mengenai keadilan.
- Banyaknya *salah pengertian* mengenai permasalahan yang pada dasarnya cukup kompleks.

tentang

- Sungguh, kamu mungkin tidak akan pernah *mengerti* aku dan mungkin tidak akan pernah *mengerti* selama hidupmu tentang semua mimpiku.
- Dia mengaku *mengerti* tentang saya dan mau menerima saya apa adanya, tetapi saya merasa sangat tertekan sekali dengan kata-katanya.
- Memberikan *pengertian* tentang kepentingan umum bukanlah hal yang mudah.
- Gambar-gambar ini mengurangi kemungkinan *salah pengertian* tentang sistem.

terhadap

- Dalam membuat *pengertian* terhadap fenomena sejarah, para sejarawan akan menggunakan pandangan umum berlaku pada lingkungannya.
 - Terdapat *salah pengertian* terhadap pola pengelolaan lahan oleh masyarakat setempat.
- ↳ Cfr. → arti

evakuasi

dari, ke

- Pengungsi Madura berdesakan di atas truk untuk *dievakuasi* dari wilayah konflik di Sampit.
- Pada saat Merapi menyemburkan lahar dan awan panas dan para penduduk di sekitarnya *dievakuasi* ke tempat yang aman, Maridjan tidak mau turun.

evolusi

dari, ke

- *Evolusi* dari satu spesies ke spesies lain membutuhkan perubahan besar informasi genetik yang menguntungkan.
- Bahasa Jawa yang sekarang lahir merupakan *evolusi* dari bahasa Jawa kuna yang sesuai dengan bahasa Tegal.

menjadi

- Secara cepat, Singapura telah *berevolusi* menjadi pelabuhan dagang yang penting.

menuju

- Dalam *evolusinya* menuju musik kontemporer, dangdut yang sekarang kita dengar banyak mendapatkan pengaruh.

faedah

bagi

- Kopi pun memiliki *faedah* bagi perbaikan sistem pencernaan.

- Saya yakin buku itu mengandung wawasan-wawasan yang bisa *berfaedah* bagi siapa saja.

buat

- Kesibukan berlibur yang diseleksi mesti sanggup *berfaedah* buat perubahan fisik serta mental anak.
- Dibawah ini ada lebih dari satu umpama aktivitas yang *berfaedah* buat isikan berlibur sekolah anak.

terhadap

- Seorang guru ingin juga mengetahui bagaimana cara sebaiknya untuk *berfaedah* terhadap objek didiknya.

untuk

- Masih dikenal pestisida yang aktif sebagai gas dan disebut furnigan, yang sangat *berfaedah* untuk pemberantasan dalam tanah.

familiar, familier

dengan

- Kami tahu Kentucky adalah nama sebuah tempat di Amerika tapi kami tak *familiar* dengan kata «fried chicken».
- Sebagian besar orang lebih *familier* dengan sebutan «P tiga» daripada disebut «P-P-P».

sama

- Teman pasti udah *familiar* sama pisang goreng dong? Kalo pisang goreng yang digoreng pake tepung aja, itu udah «too mainstream»...

fasih

dalam

- Ia dikenal sebagai seorang yang *fasih* dalam pelbagai bahasa.
- Mereka pun menjadi *fasih* dalam berpikir secara Inggris dan bertutur-kata dalam bahasa Inggris.
- Indikasi kegeniannya dapat dilihat dari *kefasihannya* dalam berbahasa numerik.

mengenai

- Mahasiswa geologi itu juga *fasih* mengenai seni zaman klasik.
- Sutradara ini menjadi sangat *fasih* mengenai bagaimana caranya menggarap adegan-adegan yang memacu adrenalin.

terhadap

- Anak-anak generasi Z dan Alpha ini *fasih* terhadap teknologi, mereka bisa dan mengerti tentang teknologi.

untuk

- Pengalaman masa kecilnya membuatnya *fasih* untuk mendongeng dan merajut tokoh dongengnya sendiri.

non-prepositional use

- Murid-murid sudah *fasih* mencari bahan-bahan dan informasi di Google dan search engine lainnya.
- *Kefasihannya* berbahasa Indonesia mungkin karena dulunya warungnya merupakan langganan para pilot Garuda.

fikir → pikir

firasat

tentang

- Sahabatnya mempunyai *firasat* buruk tentang penerbangan itu dan berniat membatalkannya.
- Sebelum berangkat, Gie sepertinya mempunyai *firasat* tentang dirinya.

terhadap

- Menurut Ivan, sejak awal ibunya sudah menaruh *firasat* terhadap Hendri dan keluarga.
- Istri korban mengaku tidak ada *firasat* terhadap hilangnya suaminya.

fitnah

atas

- Bahkan, Hananto menduga *fitnah* atas dirinya tersebut terjadi lantaran dia merupakan salah satu kader partainya.

pada, kepada

- Suheng, jangan kau hendak menutupi kesalahan sendiri dengan *fitnah* pada orang lain!
- «Hal ini penting agar tidak terjadi *fitnah* kepada anggota DPR yang lain,» katanya.

sebagai

- Mereka membuat Tien sempat *difitnah* sebagai mata-mata Belanda.
terhadap
- Suheng, siapa sih orang yang melakukan *fitnah* terhadap dirimu itu?

fitrah

bagi

- Pluralisme adalah *fitrah* yang tak dapat disanggah bagi bangsa multi etnis, agama dan budaya seperti Indonesia.

fleksibel

dalam

- Menurut Hari, mereka bertiga *fleksibel* dalam membagi tugas.
- Maka «e-learning» memberikan *fleksibilitas* dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses pelajaran.
- «Freelance» adalah jenis pekerjaan yang fleksibel dalam hal waktu bekerja, pekerjaan ini tidak menentukan waktu bekerja yang spesifik.

terhadap

- Lebih penting lagi, sistem ini *fleksibel* terhadap perubahan teknologi komputer yang sangat cepat.
untuk

- Mereka juga telah berhasil mentransformasi laptop hingga menjadi *fleksibel* untuk digunakan.

non-prepositional use

- Dengan begitu, partner bisnis bisa lebih *fleksibel* mengembangkan serta mempromosikan produk unggulannya sesuai dengan kondisi pasarnya.

fluktuasi

dengan

- Ketinggian air laut memang selalu *berfluktuasi* dengan perubahan dari temperatur global.

menurut

- Sungai Cimanuk adalah salah satu contoh khas sungai tropis, dimana volume aliran sungai *berfluktuasi* menurut besarnya curah hujan.

sesuai

- Karena itu, harga barang dan jasa harus dibiarkan *berfluktuasi* sesuai dengan mekanisme murni dari pasar.

terhadap

- Bank Indonesia masih menjaga fluktuasi mata uang rupiah, agar *fluktuasi* terhadap dolar AS tidak terlalu tinggi.

fobia

akan

- Perawatan yang dapat dilakukan bagi penderita *fobia* akan ular didasarkan pada teknik terapi «perilaku» yang berkelanjutan.

atas

- Serangan yang berulang umumnya dipicu oleh suatu situasi spesifik, misalnya Jika orang tersebut memiliki *fobia* atas situasi pemicu serangan paniknya.

pada, kepada

- Tanpa sadar pula seseorang memiliki reaksi tertentu pada objek, misalnya *fobia* pada pesawat, takut pada tangga, hingga merasa tidak enak badan hanya karena melihat hujan.

- Individu yang mempunyai fobia, contohnya *fobia* kepada jarum suntikan atau darah, akan mengelak daripada prosedur tersebut.

terhadap

- Saya seorang remaja yang sedang memiliki masalah fobia. Saya memiliki *fobia* terhadap kematian.

non-prepositional use

- Pada prinsipnya ada beberapa pendekatan yang bisa digunakan dalam mengatasi *fobia* air.

fokus

mengenai

- Di artikel ini kita akan *fokuskan* mengenai wanita kawin tidak pisah harta.
- Namun di sini akan lebih *terfokus* mengenai bagaimana peran generasi muda terhadap masyarakat dalam dunia pendidikan.

pada, kepada

- Untuk sekarang, lebih baik kita *fokus* saja pada kesehatan Papa.
- Akan tetapi, banyak guru hanya *fokus* pada mengajar saja tidak mendidik atau pun membimbing siswanya.
- Pikiranku tidak *fokus* kepada apa yang aku hadapi di Pondok.
- «Kepemimpinan» lebih diarahkan kepada kelompok-kelompok kerja yang memiliki tugas atau fungsi masing-masing, tidak *memfokus* kepada individu.
- Dengan lensa atau kaca pembesar *fokuskan* sinar pada satu titik di mana diletakkan bahan yang mudah terbakar.
- *Fokuskan* pada inti permasalahan dan berikan solusinya.
- Pemilihan prioritas perlu *memfokuskan* pada masalah yang benar-benar dirasakan klien/dikeluhkan klien.
- Tidak ada kata putus asa. Hanya kita perlu *memfokuskan* belajar bahasa pada 3 hal: (...).
- Film ini *difokuskan* pada penghuni penjara yang mendapat hukuman cukup lama.
- Kajian dalam buku ini lebih *berfokus* kepada aspek-aspek material budaya.
- Investigasi lebih lanjut ini *berfokus* pada luasnya area kulit yang terkena psoriasis.
- Peneliti *berfokus* pada bagaimana efek yang diberikan koran ini terhadap sikap ini.
- Pada penderita mudah panik, kekhawatiran dapat *terfokus* pada takut mati atau pada kemungkinan terserang panik itu sendiri.

terhadap

- Menurutnya, pemerintah lebih baik *fokus* terhadap pengembangan transportasi umum di Ibu Kota.
- Jika begitu, karyawan bisa lebih *memfokuskan* dirinya terhadap bidang pekerjaannya.
- Namun jangan *terfokus* terhadap perceraian atau pembatalan melainkan lebih fokuslah bagaimana cara anda berdamai dengan masalah anda ini.

untuk

- Penelitian ini *difokuskan* untuk orang dewasa dengan usia 19-32 karena memang inilah generasi pertama yang menggunakan media sosial.
- Buku ini merupakan hasil penelitian yang *difokuskan* untuk mencari akar masalah penyebab kemiskinan di Kota Kendari.
- Minimarket ini *terfokus* untuk para pelanggan yang menginginkan produk berkualitas dengan pelayanan yang nyaman dan bisa diandalkan.

preposisi tempat

- Proses pencarian akan *difokuskan* di sekitar lokasi penemuan serpihan pesawat tersebut.
- Mereka akan lebih *memfokuskan* dalam produksi motor sport daripada motor bebek.
- «Kita *fokus* saja dulu di versi cetak,» Fahmi menyarankan. «Jangan. Tanpa «website», kita tak akan menang.»

non-prepositional use

- Karena itu, kita berharap pada Jaksa Agung dan Kapolri agar *fokus* membersihkan aparatnya.
- Kami mendirikan portal berita itu yang *memfokuskan* berita politik dan ekonomi.
- Penerbit kami juga *memfokuskan* diri memajang buku anak-anak.

frustrasi

akan

- Ketika aku sudah *frustrasi* akan semua ini... Aku terbangun. Dengan tubuh penuh keringat.
- Dia melanjutkan dirinya kadang merasa *frustrasi* akan tugas yang diemban, dan ingin pulang saja ke Pangandaran.

atas

- Presiden setelah melewati 100 hari kerjanya merasa *frustrasi* atas kinerja kabinetnya.

dengan

- Aku cukup *frustrasi* dengan ujian yang banyak memerlukan hapalan.
- Merasa *frustrasi* dengan mantan pacarnya yang setelah «menghisap madunya», pergi entah ke mana.

sama

- Gue ga jawab lagi, gue udah *frustrasi* sama pertanyaan itu.

tentang

- Jika Anda seorang pria pendek tentu saja dapat dimengerti bahwa Anda *frustrasi* tentang tidak lebih tinggi.

terhadap

- Presiden mengaku terkadang *frustrasi* terhadap agenda pemberantasan korupsi di Indonesia.

fungsi

buat

· HP model dulu masih sekedar *berfungsi* buat telpon dan pesan singkat. Belum memiliki fitur dan kelebihan canggih lainnya seperti sekarang.

jadi, menjadi

- Apple segera buat iPhone *berfungsi* jadi kunci mobil.
- Sungai yang dulu tempat mereka bermain itu sekarang *berfungsi* menjadi WC.

sebagai

- Indonesia diberkati dengan letak geografisnya yang sangat cocok *difungsikan* sebagai lahan perkebunan kopi.
- Aku *berfungsi* sebagai kurir yang mengantar informasi antarkubu.
- Maka itu pendidikan yang diharapkan betul-betul bisa *berfungsi* sebagai penyempurna Republik, tidak boleh sembarang pendidikan.

seperti

- Sjahrir menjadi ketua dan Amir menjadi wakil ketua dalam lembaga yang *berfungsi* seperti legislatif ini.
- Pernahkah kamu melihat ikan di dalam akuarium bundar yang berada di Sea World Ancol? Akuarium berbentuk bundar *berfungsi* seperti lensa.

terhadap

- Setiap struktur dalam sistem sosial memiliki *fungsi* terhadap yang lain.

untuk

- Situ dan waduk itu nanti *berfungsi* juga untuk olahraga, rekreasi dan irigasi.
- Perusahaan-perusahaan yang selama ini *difungsikan* untuk memproduksi barang-barang kebutuhan pokok rakyat, harus dijual kepada swasta.

non-prepositional use

- Agar fungsi pasar menjadi maksimal, maka campur tangan pemerintah harus diminimalkan, terbatas pada *fungsi* perlindungan hak kepemilikan pribadi.
- Pekerja sosial *berfungsi* membantu memecahkan masalah.

fusi

dengan

- Partai ini dipaksa *berfusi* dengan partai-partai nasionalis lain pada 10 Januari 1973.

ke dalam

- Organisasi-organisasi mahasiswa *berfusi* ke dalam Perserikatan Perhimpunan-Perhimpunan Mahasiswa Indonesia (PPMI) yang bersifat independen.
- Ia sudah eksis sejak 1973, ketika rezim Orde Baru berhasil *memfusikan* partai-partai Islam peserta Pemilu 1971 ke dalam PPP.

menjadi

- Lambat laun kepanasan bintang menjadi semakin tinggi hingga hidrogen dalam terasnya mulai *berfusi* menjadi helium.

↳ Cfr.: Mula-mula dua atom hidrogen *berfusi* membentuk sebuah deutron.

gabung

antara

- Sociolinguistik merupakan *gabungan* antara sosiologi dengan disiplin linguistik.
- Sebuah sikap *gabungan* antara kebodohan dan fanatisme.

dalam

- Tentunya akan cukup berat mengkoordinasi semua lembaga di UGM dan ekstra kampus yang memutuskan *bergabung* dalam aksi.
- Lantaran Indonesia *tergabung* dalam Badan Energi Internasional (IEA), pemanfaatan nuklir wajib didasari sikap resmi kepala negara.

dengan

- Kata siri kemudian *digabung* dengan kata nikah, menjadi nikah siri.
- Kugy mulai *menggabungkan* teks-teks dongengnya dengan sketsa-sketsa Keenan, membuat semacam buku buatan tangan.
- Dengan kata lain, penghasilan yang diterima atau diperolehnya *digabungkan* dengan penghasilan orang tuanya, baru dihitung pajaknya.
- Aku harus segera *bergabung* kembali dengan Sersan Slamet.
- Kerap kali penisilin diberikan dalam *gabungan* dengan beragam tipe antibiotik yang lain.

ke

- Sebelum *bergabung* ke Metro TV dan menjadi anggota tim kreatif itu, mereka telah memiliki pengalaman di dunia jurnalistik.

menjadi

- Pertengahan tahun 1993, dia *bergabung* menjadi salah satu reporter majalah berita mingguan *Gatra*.
- Pemuda ini memiliki kekuatan yang dapat sekaligus melawan kekuatan Siangkoan Eng dan Cia Ceng Sun yang *bergabung* menjadi satu!
- «Mail merge» bisa diartikan sebagai *penggabungan* dua dokumen menjadi satu dokumen.

pada, kepada

- Pelestarian budaya bangsa tidak harus dilakukan dengan *bergabung* pada kelompok tari tradisional.
- Ia mengharapkan kembalinya Siu Bi *menggabung* kepada rombongan mereka.
- Aku sudah menginjak dewasa dan *menggabungkan* diri pada kelompok itu.
- Prajurit-prajurit itu serentak menurunkan tombaknya dan kembali *menggabungkan* diri pada barisannya.
- «Katibah» merupakan bahasa Arab dengan kata dasar «kataba» yang artinya *menggabungkan* sesuatu kepada sesuatu yang lain.

sama

- «Yuk *gabung* sama yang lain!» ujarku sambil berdiri.
- «Pastinya kamu juga ikut kan Ru?» tanya Alhen. «Maaf aku gak bisa *bergabung* sama kalian semua,» jawab Ruiana.

sebagai

- Setelah itu, ia *bergabung* sebagai wartawan harian «Pedoman» yang dipimpin Rosihan Anwar.
- #### **non-prepositional use**
- Ada yang menawarkan diri untuk *bergabung*.
 - Biasanya cenderung malu-malu, tapi jika diajak oleh teman lain, ia bisa *bergabung*.
 - Kedua jenis asam amino ini dapat saling *bergabung* secara kimiawi.

gadai

ke

- Dulu saya merintis usaha ini mendapatkan modal dengan *menggadaikan* sertifikat rumah ke bank.
- Mereka kesulitan menebus saham unit usahanya yang *digadaikan* ke kreditor.

pada, kepada

- Semua harta keluarga itu sudah *tergadai* pada orang-orang desa, baik sawah dan ladang maupun piring dan gelas.
- Hal itu bisa membuat nasib negara *tergadai* pada negara lain.
- Yang dilakukan tak lain *menggadaikan* tiga pesawat tersebut kepada Bank.

gagal

dalam

- Ketika aku *gagal* dalam hal apa pun, aku harus siap-siap menutupi kegagalanku dari mata masyarakat.
- Wali kota itu dinilai telah *gagal* dalam membangun daerah.
- *Kegagalan* dalam mencocokkan kedua hal tersebut dapat menyebabkan kinerja karyawan tidak optimal.

sebagai

- Apakah artinya nilai yang bagus itu kalau ternyata ia *gagal* sebagai mahasiswi?

terhadap

- Kehadiran warga negara Indonesia yang bekerja di luar negeri sering kali dianggap sebagai suatu *kegagalan* terhadap masalah ekonomi kehidupan.

untuk

- Sebagai presiden ia telah *gagal* untuk membangun negara ini di bidang politik dan moral.
- Syarifah Sofia merengus geram. Nampaknya dia tiada pilihan. Rancangannya *gagal* untuk dilaksanakan.
- Itu adalah indikasi *kegagalan* untuk memenuhi kewajiban negara atas hal-hal yang penting ini.

non-prepositional use

- Tak heran ia selalu *gagal* ujian tertulis.
- Seorang murid keluar dengan muka kusut. Mungkin dia *gagal* menjawab ujian.
- Tetapi waktunya telah habis. Tugas telah *gagal* dilaksanakan. Dia pun menyesal.
- Walhasil, selama dua tahun ini pemerintahan banyak ditandai dengan kesan *kegagalan* bertindak.

gagas

akan

- Ratidjo optimis, ke depan *gagasannya* akan agrowisata berbasis jamur akan bisa terlaksana.

· Hal inilah yang antara lain menjadi pertimbangan munculnya *gagasan* akan pentingnya keberadaan Museum Bank Indonesia.

mengenai

· Oleh karena itu, *gagasan* mengenai «tangan tak tampak» («invisible hand») memang membutuhkan penjelasan.

tentang

· *Gagasannya* tentang penanggulangan kemiskinan dunia tertuang dalam buku terbarunya.
· Gadis-gadis itu tak punya *gagasan* tentang siapa perempuan itu.
· Beberapa bulan lalu Menteri Pendidikan kita *menggagas* tentang kurikulum baru yang akan diterapkan di seluruh sekolah di Indonesia.

terhadap

· Tentu *gagasannya* terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia tak bisa dihitung dengan jari.

untuk

· Dari keadaan itulah lahir *gagasan* untuk membuat pendidikan modern bagi bumiputra.
· Dua minggu sebelum pentas saya *menggagas* untuk ketemu Pak Gubernur.

non-prepositional use

· Tersebut *gagasan* memasukkan materi antikorupsi dalam kurikulum pendidikan tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.
· Masalah-masalah itulah yang mendorong saya *menggagas* didirikannya bahasakita.com.

gairah

akan

· Mereka berupa generasi penerus yang *bergairah* akan pengetahuan dan teknologi.

dengan

· Namun, Anda bisa selalu memiliki *gairah* dengan pasangan Anda.
· «Aku tahu laki-laki tak *bergairah* dengan jendela toko,» kata Mia-Mia sambil tertawa.
· Masyarakat Indonesia di hari-hari ini sedang tidak *bergairah* dengan omongan tentang politik.

kepada

· Jika Anda tidak ingin berlama-lama dalam situasi tanpa *gairah* kepada pasangan Anda, segera minum obat ini.

sama

· Dia bisa mengajak semua orang di sekitarnya untuk *bergairah* sama proyeknya.
· Coba deh kalau elu gak *bergairah* sama pacar elu.

tentang

· Kami merekrut orang-orang yang memiliki rasa bangga dalam diri mereka sendiri dan *gairah* tentang apa yang mereka lakukan.
· Seharusnya pemilik klub sepak bola adalah orang yang memang benar-benar *bergairah* tentang sepak bola.

terhadap

· Wujudku memang laki-laki, tapi aku tak punya *gairah* terhadap perempuan.

untuk

· «Kau tak pernah datang ke kampus?» tanya Wawan kemudian. «Ya. Aku kehilangan *gairah* untuk kuliah.»

· Mereka tengah *bergairah* untuk memproklamasikan negeri mereka.

· Ingatlah, hanya orang-orang yang «sakit» yang punya *kegairahan* untuk menyakiti orang lain.

non-prepositional use

· Udara yang panas membuat orang-orang kehilangan *gairah* bekerja.

· Pembelajaran «Contextual» meningkatkan *kegairahan* belajar siswa. Siswa dapat lebih kreatif, berpikir kritis dan bekerja kelompok.

galak

pada, kepada

· Dia takkan menganggumu atau siapa pun. Dia hanya *galak* pada orang-orang jahat.
· Meski begitu, Ashanty justru membenarkan jika dirinya memang cukup *galak* kepada anak.

sama

· Sayang, kenapa sih kamu selalu *galak* sama aku? Aku kan tidak pernah cari masalah sama kamu.

terhadap

· Otoritas pajak tahun ini akan semakin *galak* terhadap wajib pajak yang nakal.

galau

akan

· Ada suatu masa ketika kita begitu *galau* akan lemahnya sisi permintaan, daya beli, dan daya dorong perekonomian.

· *Kegalauan* akan nasib masa depan pun melanda trio preman ini.

atas

· Dalam akun «twitter»nya, mantan Ketua mengaku tak mau *galau* atas tuduhan yang dilontarkan kepadanya.

· Ternyata, ia juga tak luput dari *kegalauan* atas pelbagai kejadian yang menimpa bangsa dan negerinya.

dengan

· Demikian komentar seorang rekan yang *galau* dengan kecilnya perolehan suara partai.

· Dalam artikel di Kompasiana, Fajar mengutarakan *kegalauannya* dengan menampilkan data dan fakta.

mengenai

· Jika sudah dilanda *kegalauan* mengenai menu masakan, berselancar di internet jadi andalan saya.

sama

· Ini [jalan-jalan] nih yang jarang banget orang lakuin kalo lagi *galau* sama yang namanya ngerjain skripsi.

tentang

· Ada seorang staf pengajar menulis *kegalauan* beliau tentang keluhan masyarakat tentang dokter di Indonesia.

terhadap

· Di sisi lain, nelayan *galau* terhadap tarik ulur harga bahan bakar minyak.

· Dia mengutarakan *kegalauannya* terhadap fenomena itu.

non-prepositional use

· Banyak kalangan merasa *galau* melihat pujian untuk kemajuan demokrasi yang dialamatkan negara-negara barat ke Indonesia.

gali

dari

· Upaya *menggali* pelajaran dari perjalanan ekonomi tersebut cukup penting.

· Tidak patah arang, hakim itu kembali *menggali* informasi dari Angelina.

gamang

dalam

· Keterasingannya itu membuatnya *gamang* dalam menjalani hidup.

untuk

· Begitu Riska memberikan kabar penawaran kerja itu, Irwan menjadi *gamang* untuk memutuskan. Mana yang harus dia pilih?

non-prepositional use

· Aku melihat pada diri abang semacam kejanggalan laku dan sikap untuk berbuat, untuk bertindak. Abang *gamang* berbuat sesuatu.

· Namun, gerakan mahasiswa sendiri terlihat *gamang* menghadapi situasi yang ada.

· Sebagai partai kader, rapat-rapat umum *gamang* dilakukan.

gambar

akan

· *Gambaran* akan peran perempuan di perekonomian pedesaan di Jawa khususnya memperlihatkan bahwa perempuan tidak berdiri sendiri.

dari

· Bang Herman saat itu sedikit emosional, *tergambar* dari suaranya yang terdengar bergetar dan terkesan getir.

· Kesukaannya itu pun terang *tergambar* dari pemilihan kata dalam novel-novelnya.

mengenai

· Seorang ilmuwan berusaha memperoleh *gambaran* yang setepat mungkin mengenai persoalan yang akan dipecahkan.

· Semula *gambarannya* mengenai Wasripin ialah garang, tinggi hati, dan mata duitan.

· Semestinya dengan teknologi satelit sekarang ini setidaknya sudah ada *gambaran* mengenai apa isi lubang tersebut bukan?

sebagai

· Ia suka *menggambarkan* dirinya sebagai filsuf ketimbang aktivis politik.

· Zulfikar *digambarkan* sebagai orang berpendirian teguh yang berani dan setia kawan.

tentang

- Pada jam berikutnya, sudah didapatkan *gambar* tentang hancurnya berbagai bangunan.
- Dan aku mendapatkan *gambaran* baru tentang ayahku.
- Padahal saya juga belum punya *gambaran* tentang apa yang akan saya tulis.

terhadap

- Tulisan ini akan berusaha memberi *gambaran* terhadap pola-pola kampanye yang dilakukan oleh kandidat dan tim sukses.

non-prepositional use

- Kegiatan belajar mengajar memberikan *gambaran* bahwa guru memiliki peran penting.
- Cerita pewayangan tersebut memberi *gambaran* bagaimana pandangan Jawa terhadap perempuan.

gampang

bagi

- Seharusnya *gampang* bagi Maryamah mengalahkannya. Jika diumpan, ia pasti terjebak.
- Sebenarnya jauh lebih *gampang* bagi mereka untuk terus bekerja pada kekuatan asing.

buat

- Mengakses situs yang sudah mereka pilih akan benar-benar jadi *gampang* buat mereka sewaktu mereka mempunyai koneksi internet.
- Memang untuk memperoleh kemenangan di situs poker ini bukanlah cara yang *gampang* buat dilakukan setiap orang.

dalam

- Keduanya, terutama Baso, sangat *gampang* dalam menghapal.
- Memang tidak *gampang* dalam memelihara dan mengembangbiakkan binatang luwak tersebut.

untuk

- Kalau jalan itu buntu, *gampang* sekali untuk putar balik.
- Apalagi ketika berbicara dengan seorang intelektual, tentu mereka menganggap diriku seperti semut merah yang *gampang* untuk dimatikan.

non-prepositional use

- Tidak *gampang* memaksakan diri terus belajar siang dan malam.
- Pasal ini merupakan pasal yang paling *gampang* digunakan oleh para pelapor korban penghinaan.

gandeng

dengan

- Renault Kwid rakitan India ini memakai mesin 1.0 liter 3-silinder dengan teknologi Smart Control Efficiency. Mesin ini *digandengkan* dengan transmisi manual 5-akselerasi saja.
- Teman-teman meledeki aku yang katanya cocok *bergandeng* dengan Mick.
- Pola pikir yang *bergandengan* dengan pola tingkah laku ini akan membawa kita masuk semakin jauh ke dalam keruwetan hidup.
- Dia berkali-kali mengatakan sebagai abdi rakyat, namun sering pula *bergandengan* tangan dengan pengusaha.

pada

- Mesin penanam bibit padi ini dapat *digandengkan* pada traktor roda dua.

untuk

- Ia bermanuver dengan seolah-olah *menggandeng* investor lain untuk mengelola sumber daya alam Indonesia.

non-prepositional use

- Menkominfo mengatakan, pihaknya telah *menggandeng* Dewan Pers untuk mengevaluasi situs media «online».
- Tapi dua-duanya sudah saling akrab. Melangkah pun sudah saling *bergandengan* tangan.
- Mari kita *bergandengan* tangan mengatasi masalah apa pun yang muncul dari keadaan dunia.

gandrung

akan

- Ini menunjukkan bahwa masyarakat kampus sangat *gandrung* akan kemajuan, sangat menghargai profesionalisme.

dengan

- Selain dakwah, Mamah Dedeh saat muda juga *gandrung* dengan dunia seni lukis.
- Masa sekarang ini, masyarakat *gandrung* dengan yang berbau Amerika. Dari perut (McDonald, KFC, Dunkin, dll) sampai kaki (Crocs, Nike, dll).

pada, kepada

- Lelaki Roma sangat *gandrung* pada olahraga yang bisa membentuk kekuatan fisik.

- Pelajaran kemuhammadiyah yang aku peroleh, juga membuatku begitu *gandrung* kepada Muhammadiyah.
- *Kegandrungan* pada tanaman tembakau melanda Eropa sekitar abad 19.
- *Kegandrungan* orang kepada karya seni tradisional memberi peluang Wayan untuk terus meraup keuntungan.

sama

- Saat ini saya lagi *gandrung* sama satu program acara televisi dari Korea ini, Running Man.
- Akhir-akhir ini aku lagi *kegandrungan* sama yang namanya Pendekar dari negeri sendiri.

terhadap

- Mereka *gandrung* terhadap buku-buku hasil karya tokoh-tokoh tersebut.
- Dia mencontohkan *kegandrungan* publik terhadap karya Rendra dan Wiji Thukul yang berlatar sosiologis.

non-prepositional use

- Anak-anak kota besar kini *gandrung* alam pedesaan, sementara anak-anak di sini justru mengejar hiburan kota besar.
- Selain Rio, artis itu *gandrung* belanja «online». Menurut dia, berbelanja «online» jauh lebih praktis.
- Aku memiliki *kegandrungan* membaca Tempo sejak lama.

ganggu¹

menyangkut

- Autistik adalah suatu *gangguan* perkembangan yang kompleks menyangkut komunikasi, interaksi sosial dan aktivitas imajinasi.

pada, kepada

- Dampak konsumsi gula sederhana bisa menghalangi masuknya oksigen ke dalam sel sehingga menyebabkan *gangguan* pada paru-paru dan mata.
- Penyakit usus buntu merupakan *gangguan* pada perut yang paling banyak dialami oleh anak berusia 3-12 tahun.
- Berpikir bebas bertindak dalam batas seharusnya diikuti dengan prinsip hidup yang tidak menciptakan *gangguan* kepada orang-orang lain.

terhadap

- Penyakit asam urat adalah penyakit yang selalu *mengganggu* terhadap kesehatan masyarakat di Indonesia pada umumnya.
- Setiap tindak pidana akan dipandang sebagai *gangguan* terhadap keselarasan serta keseimbangan masyarakat.

ganggu²

dengan

- Kenapa aku harus merasa *terganggu* dengan adanya kamu?
- Tidak sedikit orang yang justru merasa *terganggu* kepentingan (bisnis dan politiknya) dengan kehadiran pers yang cerewet.
- Apakah harga diri Kak Laisa *terganggu* dengan pertanyaan itu?

sama

- Banyak yang merasa *terganggu* sama anak kecil yang nangis dalam bioskop.

non-prepositional use

- Saya juga merasa *terganggu* berada di sekitar orang yang kritis atau suka menyalahkan.
- Ia rupanya merasa *terganggu* dianggap melakukan operasi plastik.

ganjal

bagi

- Pasal-pasal ini merupakan *ganjalan* terbesar bagi terselenggaranya kebebasan pers.
- Harus jujur diungkapkan ternyata keberadaan UU Nomor 12 masih menyisakan *ganjalan* bagi warga Tionghoa.

ganjar

atas

- Dia *diganjar* dua tahun penjara atas kasus penistaan agama.
- Menteri Hukum dan HAM mengatakan, narapidana yang menerima remisi telah mendapatkan *ganjaran* atas perbuatan yang dilakukan.

buat

- Kau tahu *ganjarannya* buat pengkhianat, eh?

· Inilah *ganjaran* buat keberanian.

dengan

· Ustad Jamil *mengganjar* kerja kerasku ini dengan nilai tinggi.
· Kita semua pasti tak mau kembali ke era saat sekadar menyalakan lilin di ruang publik pada malam hari pun *diganjar* dengan bui.

sesuai

· Aturan tidak tertulis ini tidak boleh dilanggar. Pelanggaran pasti akan *diganjar* sesuai kesalahannya.

terhadap

· Pemerintah wajib memberikan *ganjaran* setimpal terhadap para pelaku kekerasan terhadap wartawan.

non-prepositional use

· Para pelaku kekerasan terhadap jurnalis seperti kebal hukum. Belum ada otak pembunuhan jurnalis yang *diganjar* hukuman setimpal.
· Setiap orang yang menyelenggarakan transfer dana tanpa izin dari BI dapat *diganjar* pidana penjara paling lama lima tahun.

ganti

antara

· Bahasa yang dipakai untuk pengumuman berganti-ganti setiap minggu, Arab atau Inggris. Di sekolah ini memang bahasa resmi pergaulan setiap minggu *diganti* antara dua bahasa ini.

dari, ke

· Dalam kurun waktu kurang dari setengah abad, raja dan rakyat Perlak secara sukarela *mengganti* agama mereka dari Hindu-Buddha menjadi Islam.
· Usianya empat puluh sekian. Kacamatanya baru *diganti* dari kacamata minus ke lensa progresif.
· Bertahun-tahun berikutnya kami *berganti* dari satu profesi ke profesi lain untuk membantu nafkah orang tua.

dengan

· Produsen seharusnya menggunakan kemasan produk yang dapat dengan mudah diurai alam, atau *mengganti* plastik dengan kertas.
· Kemudian disuruh menurunkan bendera Jepang dan *diganti* dengan bendera merah putih.
· Setelah direnovasi benteng itu *berganti* nama dengan «Nieuw Victoria» yang artinya kemenangan baru.
· Pada tahap ini egosentrisme *diganti* dengan menyeimbangkan antara kepentingan diri sendiri dengan kepentingan orang lain.
· Di rumah pemotongan, hewan domba-domba itu dipotong, dikuliti, dibersihkan, dan dagingnya dijual. Pada saat itulah nama domba menghilang, *berganti* dengan kambing.
· Sampai jauh malam mereka mendengar ceritanya *ganti-berganti* dengan Pak Haji.
· Suasana serius silih *berganti* dengan gelak canda.
· Namun Dicky pun tak terus-menerus menjaga Habibi. Ia *bergantian* dengan Fitos dan perawat lain bernama Bayu.
· Biasanya saya menjadi imam *bergantian* dengan ayah saya.

menjadi

· Mereka dikabarkan *mengganti* nama band mereka menjadi «Feather Band.»
· A Kiong masuk Islam dan namanya *diganti* menjadi Nur Zaman.
· Gerimis *berganti* menjadi hujan yang bagai dicurahkan dari ember raksasa.
· Nama Toyoda itu dinilai kurang menguntungkan dari sisi pemasaran. Oleh karena itu, nama Toyoda *berganti* nama menjadi Toyota.
· Mau tidak mau dengan *pergantian* departemen menjadi kementerian, semua atribut harus diganti.

non-prepositional use

· «Kalau ketentuannya dia harusnya pakai pelat merah, ya pakai pelat merah. Enggak boleh *diganti* pelat hitam.»
· Sebuah percakapan yang berhasil biasanya ditandai dengan tidak adanya kesenyapan panjang dalam *pergantian* peran pembicara pendengar.
· Ayunan terus berderit-derit. Anak-anak Sakum silih *berganti* mengayun dan diayun.
· Tapi waktu terus bergulir –generasi silih datang dan *berganti*– yang tentu saja persepsi dan penghayatan keindonesiaannya bisa berbeda.
↳ Cfr.: Dengan begitu Ibu bisa *bergantian* menginap di rumah kami, mengunjungi anak-anak dan cucunya secara rutin.

ganti rugi

atas

- Dengan suara keras dia marah-marah dan mengancam ibu saya. Intinya dia meminta *ganti rugi* atas kerusakan mobilnya.
- Dia sampai sekarang terus berjuang menuntut pemerintah memberikan *ganti rugi* atas masa lalunya.
- Dalam hal ini pihak lain dapat menuntut *ganti kerugian* atas perjanjian yang dilanggar.

bagi

- *Ganti rugi* bagi penumpang yang luka-luka dibatasi setinggi-tingginya empat puluh juta rupiah.
- Hakim ini memutuskan *ganti kerugian* bagi korban salah tangkap yang telah dipenjarakan selama 13 bulan.

terhadap

- Belum dijelaskan siapa sebenarnya yang memiliki kewenangan untuk menghitung besarnya *ganti rugi* terhadap pengadaan tanah untuk kepentingan umum.
- Selain itu tim ini juga melakukan penghitungan dan mekanisme *ganti rugi* terhadap korban serta mempersiapkan relokasi korban.
- Dalam hal *ganti kerugian* terhadap barang bagasi penumpang Garuda mengikuti ketentuan besarnya ganti rugi dalam Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1995.

untuk

- Sebagian ahli dan praktisi hukum menilai jumlah *ganti rugi* untuk korban salah tangkap atau salah tuntutan terlalu rendah.
- Besarnya *ganti kerugian* untuk tanah dan bangunan seyogianya didasarkan pada biaya penggantian nyata.
- Pada masa itu pengambilan tanah rakyat tidak didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan tidak ada *ganti kerugian* untuk pemiliknya.

gantungan

akan

- Terjadi atau tidak itu semua *tergantungan* akan tindakan yang kita ambil untuk dunia ini.
- Ini adalah alat untuk melepaskan diri dari *ketergantungan* akan bangsa-bangsa lain.

antara

- Berikut ini beberapa contoh saling *ketergantungan* antara masyarakat kota dan desa.

atas

- Satu objek akan nampak lebih besar atau lebih kecil *tergantungan* atas jaraknya dari kedudukan pengamat.
- Konsumsi karet yang masih rendah di dalam negeri menyebabkan karet nasional memiliki *ketergantungan* yang tinggi atas ekspor.

dari

- Dengan mekanisme tarif adjustment maka tarif listrik setiap bulannya akan naik atau turun *tergantungan* dari harga minyak Indonesia (ICP/Indonesia Crude Price), inflasi dan kurs.
- Adapun besaran «success fee» tersebut *tergantungan* dari besar kecilnya proyek yang sedang dikerjakan oleh swasta.
- «Ya. Tapi... itu tergantung. *Tergantung* dari apa yang akan disuruh keluarga Alix nanti. Apakah aku akan dipulangkan atau tidak.»
- Kalau tergantung pada diri saya, sekali lagi kalau *tergantungan* dari saya, saya akan turunkan presiden itu.
- Keputusan untuk membuat film *bergantung* dari banyak faktor dan kepentingan.
- Mexico sedang mencari pasar baru hasil bumi dan industrinya untuk mengurangi *ketergantungan* dari Amerika Serikat.
- ↳ *Tergantung dari* is not used in a locative sense like in the English construction «to hang from the wall/the ceiling»; cfr. → sampir.

dengan

- Selama ini ketahanan pangan kita masih *bergantung* dengan daerah luar.
- Dan sekarang, aku harus mempersiapkan mentalku, untuk tidak *tergantungan* dengan keluargaku lagi.
- Bahkan tidak sedikit dari mereka yang memiliki *ketergantungan* dengan «handphone».

pada, kepada

- Itu *bergantung* pada diri sendiri, jangan dengan orang lain.
- Kehebatan seseorang relatif, *bergantung* pada siapa yang memandang.
- Aku mandiri dan tidak *bergantung* pada belas kasihan orang lain.
- Kebanyakan dari mereka hanya tidak mau *bergantung* kepada orang lain.
- Efektivitas dan efisien belajar individu di sekolah sangat *bergantung* kepada peran guru.

- Kalau *tergantung* padaku, aku ingin tetap di sini.
- Aku masih bisa hidup berkecukupan dalam arti tidak *tergantung* pada siapa-siapa.
- Masa depan *tergantung* pada apa yang kita lakukan pada masa sekarang.
- Lambung dapat mengembang dan mengempis, *tergantung* pada ada atau tidaknya makanan yang masuk.
- Ya aku tidak boleh *tergantung* kepada belas kasihan orang lain.
- *Ketergantungan* Yerry kepada narkoba semakin kuat.
- Negara terlalu *menggantungkan* diri pada IMF dan Bank Dunia.

terhadap

- Saat ini sektor pasar global masih *bergantung* terhadap harga minyak mentah dunia.
- Indonesia sangat *tergantung* terhadap impor dalam segala aspek kehidupan.
- (...) agar Indonesia melepaskan diri dari *ketergantungan* terhadap beras.

preposisi tempat

- Dia berhenti sejenak untuk membaca plang yang *tergantung* di pintu.

non-prepositional use

- Semua *bergantung* niatnya ketika berangkat dari rumah.
- Lezat tidaknya sebuah hidangan *bergantung* bagaimana cara memasaknya.
- Meskipun teori dan eksperimen dikembangkan secara terpisah, mereka saling *bergantung*.
- Ada tujuh unsur kejahatan yang saling *bergantungan* dan saling mempengaruhi.
- Kita di planet satu ini saling *tergantung*.
- Kepentingan umum itu kan bisa disalahgunakan. *Tergantung* interpretasi saja.
- Mereka mendapat upah kurang dari Rp 1 juta per bulan. Besar-kecilnya imbalan itu *tergantung* banyaknya pucuk dan daun teh yang diperoleh setiap hari.
- «*Tergantung* apakah ia mau bergabung dengan kami atau tidak,» ucap Tuan Recardo.
- Hampir semua ada, *tergantung* apa minat murid, mereka bebas memilih.
- «Kalau makan siang di kampus, masih berminat?» tanya dia. «*Tergantung* siapa yang ngajak.»
- Setelah Kiai mengucapkan selamat datang, akan ada satu wakil dari murid yang berpidato. Pidato bisa dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, *tergantung* tamunya dari mana.
- Sampai memasuki abad ke-21 ini, kehidupan manusia tidak bisa lepas dari *ketergantungan* bahan bakar fosil.

↪ Cfr. → sampir

garis pemisah

antara

- *Garis pemisah* antara kampung ini dengan hutan adalah sebuah jalan lurus.
- Dalam organisasi ini, tidak begitu tegas *garis pemisah* antara pimpinan dan staf pelaksana.

dengan

- Mereka menganggap itu salah satu cara untuk menarik *garis pemisah* yang tebal dengan masa lalu.

terhadap

- Kita harus menarik *garis pemisah* tebal terhadap masa lalu.

gatal

untuk

- Rupanya, setelah berkutat di pasar kalangan elite selama 17 tahun, tangan Alfons *gatal* untuk masuk juga ke salon kelas menengah.
- ↪ Cfr.: Kebiasaan jika melihat ayahku duduk dengan secangkir kopi, tangan *gatal* ingin memegang gelas dan menikmati sang kopi.

gaul

antara

- Di masa itu *pergaulan* antara anak laki-laki dan anak perempuan di daerahku, walaupun ada, masih serba kaku.

dengan

- Tapi dia tidak kaya, *bergaul* sejak kecil dengan anak-anak kampung, bermain, kelahi, dan bersenang-senang.
- Penduduk yang tidak dapat ditawan telah lari ke hutan dan *bercampur-gaul* dengan penduduk asli.
- Seorang perempuan muda seperti Siti Rubiyah memerlukan *pergaulan* dengan perempuan-perempuan yang sebaya dengan dia.
- ↪ Cfr.: Mereka dikaruniai akal dan budi. Hendaknya *bergaul* satu sama lainnya dalam persaudaraan.

sama

- Seorang kawan mengomentari teman-teman saya yang berbeda keyakinan dan berkata, «Ih, kok kamu mau sih *gaul* sama mereka?».
- Gue orang yang seneng ngobrol, jadi gue gampang *bergaul* sama orang baru.

non-prepositional use

- Ia tidak jelek, hanya tidak terlalu suka *bergaul*. Ia tidak pernah punya inisiatif memulai pertemanan.
- «Omong kosong!» kata sang ayah. «Kalau kalian sudah saling bertemu dan saling *bergaul*, cinta itu akan datang dengan sendirinya.»

gawat

bagi

- Tapi menjelang tahun baru 1941 dia harus mundur dari kehidupan umum untuk bersembunyi. Keadaan menjadi terlalu *gawat* baginya.

pada

- Biasanya tindakan darurat ini dilakukan karena kondisi *gawat* pada ibu dan atau bayinya yang tidak diduga sebelumnya.

untuk

- Kalau itu terjadi, akan menimbulkan kekacauan dan tumpang tindih di dalam pelayanan yang bisa *gawat* untuk masyarakat.

gaya

antara

- *Gaya* gesek antara sepatu dan lantai membuat kita tidak tergelincir.
- *Gaya* berat merupakan *gaya* tarik antara dua benda yang memiliki massa.

pada

- Ketika *gaya* pada kait beban merentangkan pegas, jarum penunjuk akan bergerak pada skala neraca.

terhadap

- Magnet mempunyai *gaya* tarik terhadap benda lain disebut dengan gaya magnet.

gayut

di

- Anak-anak *bergayut* di lengan emak dengan pertanyaan besar muncul dari mata mereka.
- Anggrek yang tadi *bergayut* di cabang pohon kini menggeletak tak diurus.
- Kera kecil Mona berjingkrak melihat induknya *bergayutan* di ranting pohon rambutan tak jauh dari kandang besinya.

pada

- Aku memanjat tebing bukit yang curam sambil *bergayut* pada akar kayu-kayuan.
- Satu pemandangan biasa melihat telur-telur kutu *bergayutan* pada rambutnya.

gebrak

dengan

- Siapa dari kedua tim ini yang lolos, harus *bergebrak* dengan pemenang Barcelona vs Schalke 04.
- Tapi kenapa aku juga disuruh *bergebrak* dengan anak ingusan ini?
- Selamanya Tecu tidak berani *bergebrak* dengan kaum wanita.

terhadap

- Badan Narkotika Nasional (BNN) akan melakukan sebuah *gebrakan* terhadap bandar narkoba.
- Setelah diangkat kembali sebagai Menteri Keuangan pada 2009, wanita ini terus memberikan *gebrakan* terhadap perekonomian di Indonesia.

gegas

untuk

- «Iya nek. Nino beli obat sekarang.» Nino pun *bergegas* untuk membeli obat.

preposisi tempat

- Dan keempatnya pun langsung *bergegas* ke lantai paling atas.
- *Bergegas* aku ke ruang tengah, tombol «turn on» sudah kutekan, kuraih modem yang tergeletak di samping komputer.
- Hari ini, pagi-pagi sekali aku *bergegas* menuju sebuah tempat di Waebini untuk mandi.

non-prepositional use

- Delisa buru-buru mengambil handuk, *bergegas* masuk ke dalam kamar mandi.

gelar

dengan

- Saking seringnya kami berkumpul di kaki menara, kawan-kawan lain *menggelari* kami dengan «Sahibul Menara», orang yang punya menara.
- Oleh sebab itu, Tanku Mudo *digelari* dengan «Imam Bonjol».

sebagai

- Kasus ini diawali dari perdebatan sastra tentang layak tidak seseorang *digelari* sebagai Tokoh Sastra Indonesia Paling Berpengaruh.
- Ubi *digelari* sebagai makanan super oleh Center for Science in the Public Interest berkat kandungan nutrisinya.

non-prepositional use

- Tak percuma Lo Sam *digelari* orang Tongkat Wasiat, karena permainan tongkatnya betul-betul hebat.
- Menariknya, para kontestan itu ada yang *bergelar* doktor, ada yang jenderal, ada yang profesor.

gelembung

jadi, menjadi

- Subsidi listrik juga *mengelembung* jadi Rp 60,3 triliun serta subsidi pangan Rp 16 triliun.
- Hal ini tidak perlu *digelembungkan* menjadi sebuah isu yang besar.

geli

akan

- Dan lagi-lagi kau terkekeh. Kau merasa *geli* akan pertanyaanku.

atas

- Ekspresi mukanya berubah. Ia tampak *geli* atas sikapku yang otoriter.

dengan

- Mungkin orang takut dengan ular karena *geli* dengan bentuk fisiknya, terutama sisiknya.

non-prepositional use

- Anak itu tak dapat menahan *geli* hatinya melihat binatang yang lucu itu dan si kelinci terperanjat.

gelincir

dari

- Jemari tangan kanannya mengapit sisi bundelan kain agar tak *tergelincir* dari kepalanya.
- Pertumbuhan ekonomi tahun ini bakal *tergelincir* dari target 6,3 persen sehingga dikhawatirkan bisa berdampak berkesinambungan tahun depan.

menjadi

- Tak jarang, pembicaraan ini *tergelincir* menjadi ajang lomba antarorangtua akan perkembangan anak masing-masing.
- Jadi terkadang sistemlah yang membuat seorang birokrat *tergelincir* menjadi koruptor.

terhadap

- Hal ini menyebabkan satu bagian struktur *tergelincir* terhadap bagian di dekatnya.
- Dolar *tergelincir* lebih rendah terhadap euro dan yen pada hari Jumat.

preposisi tempat

- Jepang akhirnya *tergelincir* dalam perang sipil dan kekacauan.
- Bila badai menimpanya dari sebelah barat, rumah itu akan *tergelincir* ke Danau Rana.
- Pematang sawah yang hanya bisa dilalui oleh satu orang saja. Jadi jangan berbalik arah. Tetap maju ke depan. Fokus dan jangan bercanda. Jika tidak, siap-siap *tergelincir* ke dalam sawah.
- Amba nyaris *tergelincir* pada tanah buncah di jalan itu.
- ↳ Cfr.: Tutup riol yang berbentuk bulat tidak akan bisa *tergelincir* jatuh ke dalam lubang.

gelisah

akan

- Para intelektual muda Betawi ini *gelisah* akan citra Betawi di masyarakat.
- Penguasa bisa tidur nyenyak, tanpa rasa *gelisah* akan adanya kritik dan kontrol dari parlemen.
- Dalam diskusi ini, Nasir mengungkapkan *kegelisahannya* akan kondisi ini.

dengan

- Sepulang dari perbincangan ini, Lendra jadi melamun sendirian. Dia *gelisah* dengan peristiwa ini.
- Dia merasakan *kegelisahan* dengan kondisi permusikan di Indonesia.

mengenai

- Di bulan April 1967, masyarakat *gelisah* mengenai beberapa pejabat tinggi yang dituduh melakukan korupsi.
- Biasanya ia menuliskan beberapa *kegelisahannya* mengenai arus modernisasi yang menjerat masyarakat.

tentang

- Ia tak pernah *gelisah* tentang apa pun yang tidak menyangkut dirinya.
- Pertanyaan-pertanyaan ini menggambarkan *kegelisahan* tentang bagaimana sebenarnya pendidikan berperan.

terhadap

- Beliau mulai *gelisah* terhadap negeri ini yang kian Jawasentris.
- «Itulah realitas politik,» jawab dosennya saat itu. *Kegelisahan* terhadap realitas politik ini kian memuncak dalam diri.

non-prepositional use

- Aku *gelisah* menghadapi masa depanku yang kelam dan penuh ketidakpastian.

gelut

antara

- Contoh di atas hanya menegaskan bahwa *pergelutan* antara cinta mobil dengan cinta angkutan umum menyangkut banyak hal yang luas, teknis, dan dalam.

dengan

- Pedih rasanya melihat temannya *bergelut* dengan derita berkepanjangan.
- Profesor Anton menyebutkan peran penting media yang setiap hari *bergelut* dengan bahasa.

melawan

- *Bergelut* melawan kemacetan dan bisingnya hiruk pikuk perkotaan emang bikin stres tuh!

sama

- Kalau kamu udah lulus belum? Masih *bergelut* sama skripsi kah?

tentang

- Saya merasa *pergelutan* tentang mobil pribadi vs angkutan umum makin gawat.

preposisi tempat

- Seharusnya manusia tidak menilai buruk atau baik hanya karena orang *bergelut* dalam kehidupan politik.
- Meski *bergelut* di dunia masak-memasak, pilihan pendidikan lanjutannya adalah manajemen atau hubungan masyarakat.

non-prepositional use

- Apa menariknya *menggeluti* bidang pendidikan?
- Dia sudah *menggeluti* dunia bisnis internet ketika orang masih awam tentang bisnis ini.

gemar

akan

- Siswa kelas VII SMP ini rata-rata *gemar* akan bola basket.
- Dia adalah pemilik ruang tamu ini. *Kegemarannya* akan batik terbukti di setiap sudut ruang.
- *Kegemarannya* akan membaca seakan menemukan tempatnya ketika Naim bersekolah di kota pelajar tersebut.

terhadap

- *Kegemarannya* terhadap alam pun mulai timbul ketika ayahnya sering mengajaknya keluar-masuk hutan di kawasan Tomohon untuk berburu.

non-prepositional use

- Sewaktu kecil ia *gemar* berkelahi.
- kesehatannya telah menurun akibat usianya yang lanjut dan *kegemarannya* merokok.
- Mereka juga ingin menyebarkan virus *kegemaran* olahraga tali.
- Kalau Anda salah seorang *penggemar* kopi, aneh rasanya kalau belum pernah mendengar kopi luwak.

gemas

akan

- Ada lagi yang lebih menggemaskan. Saya sangat *gemas* akan keputusan investasi seperti itu di masa lalu.

atas

- Ketua Pemuda ini tak kuasa menyembunyikan *kegemasannya* atas dinamika politik.

dengan

- «Sudah, sudah! Kau teruskan lagi!» sungut Ki Daru Geni merasa *gemas* dengan kelakuan muridnya yang satu itu.

· Dan tentunya beberapa penerbit buku menjadi *gemas* dengan adanya novel super-laris ini.

karena

· Juga di tempat-tempat yang jauh orang menjadi *gemas* karena kelakuannya.

pada, kepada

· Ada seorang teman yang ternyata bukan hanya *gemas* pada anaknya, tapi juga *gemas* gara-gara melihat saya.

· Lili masih merasa *gemas* kepada ayah ibunya yang sampai saat itu belum juga datang menyusul dan menolongnya.

terhadap

· Ini menunjukkan betapa pasangan anda begitu *gemas* terhadap anda.

· Maaf, tulisan ini banyak melenceng. Tapi, ini adalah hasil dari *kegemasan* terhadap pemerintahan yang terlalu banyak kerja serabutan.

non-prepositional use

· Ia mengaku *gemas* melihat ketidakberdayaan pemerintah pusat dalam menertibkan izin-izin pertambangan yang dikeluarkan pemerintah daerah.

gembira

akan

· Dia semakin sedih dan tidak *gembira* akan prestasinya.

· Sekilas nampaknya tidak ada orang yang *bergembira* akan festival ini, tapi tetap saja festival ini diadakan.

atas

· Aku *gembira* atas kehadiran Dena.

· Bocah-bocah terbang berlarian untuk menyatakan *kegembiraan* atas kedatangan juara negeri, kekasih semua dewa.

dengan

· Sekali lagi saya *gembira* dengan kabar baik ini.

· Ada juga orang-orang yang *bergembira* dengan ditutupnya jalan-jalan dan panjangnya antrean.

terhadap

· Saya biasanya selalu mengiyakan dan pura-pura *gembira* terhadap tema ini walau pikiran saya sebetulnya mengembara ke mana-mana.

non-prepositional use

· Ada yang *gembira* memandikan gajah di kebun binatang karena hobinya main air.

· Hay Hay, *bergembiralah*. Aku datang membawa berita yang baik sekali.

gembleng

dalam

· Di samping pengetahuan tentang perbankan, para staf *digembleng* dalam keahlian manajemen.

dengan

· Namun Biau Eng yang semenjak kecil *digembleng* dengan ilmu-ilmu silat tinggi itu tidak pernah melalaikan latihannya.

jadi, menjadi

· Dia dulu telah *menggemblengku* jadi orang tegar.

· Selama kegiatan, mereka *digembleng* menjadi tenaga kompeten dan ahli di bidangnya.

geming

dengan

· Meski dikritik banyak kalangan, wali kota *bergeming* dengan keputusannya.

· Setelah sebuah operator meluncurkan tarif termurah Rp 0,1/ detik, operator lain *bergeming* dengan meluncurkan tarif Rp 0,01/ detik.

gencat

antara

· Kala itu, pengamat militer Australia datang ke Indonesia untuk mengawasi *gencatan* senjata antara pasukan Indonesia dan Belanda.

dengan

· Presiden Afghanistan telah mengumumkan *gencatan* senjata selama sepekan dengan kelompok pejuang Taliban.

genit

dengan

- (...) dan menyadari bahwa aku tak terlalu muda lagi untuk *bergenit-ge nit* dengan lelaki.
sama
- Kewajiban yang sama adalah lo berdua gak boleh ngelirik cowo atau cewe dan gak boleh *genit* sama yang lain.
- Sikapnya memang baik, tapi dia enggak pernah *genit-ge nitan* sama cewe, kok.
terhadap
- Yu Yas mencoba untuk *bergenit-ge nit* terhadap pacarku.

gentar

- Mereka tidak *gentar* akan kendala atau masalah.
dengan
- Ia ingin mengucapkan sesuatu, sekaligus *gentar* dengan reaksi pamannya nanti.
melawan
- Tidak *gentar* melawan penjajah yang bersenjata dengan peralatan perang modern.
oleh
- Tak seperti biasa, Marja banyak diam dalam pendakian. Ia *gentar* oleh rasa-rasa yang mengalir dalam tubuhnya.
pada, kepada
- Orang *gentar* pada demam rawa yang membunuh.
- Dia menduga Belanda sebenarnya lebih *gentar* pada Hatta ketimbang pada Soekarno.
- Dengan sendirinya bukan kutakut padanya, *kugentar* kepada sinar mata.
- Perintah-perintahnya sangat keras. Semua pekerjaan harus selesai pada waktunya. Permunculannya menerbitkan *kegentaran* pada para pekerja.
sama
- Kita enggak usah *gentar* sama siapa pun, kalau melanggar hukum ya proses penegakan hukumnya.
terhadap
- Dia mengatakan, pihaknya sama sekali tidak *gentar* terhadap mafia yang berada di belakang aksi-aksi pencurian kabel telepon.
non-prepositional use
- Meskipun ancaman demi ancaman terus diterima, Mama Aleta mengaku tidak *gentar* menghadapinya.

gerah

- Warga pun kini mulai merasa *gerah* akan ulah mereka.
dengan
- Minimal 60% dari keuntungan perusahaan minyak asing harus menjadi jatah Indonesia. Namun kebanyakan dari mereka, *gerah* dengan peraturan itu.
pada, kepada
- Pada saat yang sama saya juga merasa *gerah* pada segala perubahan yang melanda pulau ini.
- Melihat kondisi tumpukan sampah berserakan tentu saja warga sekitar pemakaman *gerah* kepada pelaku yang sampah di tempat itu.
terhadap
- Cara perjuangan Minke membuat pemerintah kolonial makin *gerah* terhadap sepak terjangnya.
non-prepositional use
- Mereka memang mengawasinya dengan pandangan aneh. Ia merasa *gerah* diawasi secara begitu.

gerak

- Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) meminta negara-negara Asia untuk mulai *bergerak* melawan ancaman resistensi terhadap obat tuberkulosis.
melawan
- *Gerakan* melawan korupsi terus mengikuti penyebaran virus korupsi itu sendiri.
- Mereka mulanya sendiri-sendiri, tapi kemudian bersatu melakukan *pergerakan* melawan Orde Baru.
untuk
- Pidato berapi-api Bung Tomo yang disiarkan di radio *menggerakkan* hati Sulistina untuk ikut terjun ke medan laga.
- Namun, seperti terhipnotis, kakinya terus *digerakkan* untuk mendekat.
- Pasukan gabungan ini tak bisa *digerakkan* lagi untuk menyerang. Dan menyerang apa? Untuk apa?

- Mendengar itu, ia merasa *tergerak* untuk mengatakan sesuatu, tapi lidahnya kelu.
- Dan saya, saya *tergerak* untuk ke pulau ini, untuk memastikan kebenaran berita itu.

preposisi tempat

- Dia mempersiapkan karnaval yang akan *bergerak* dari kampus berkeliling Kota Yogya.
- Orang itu tetap tidak *bergerak* dari sikapnya.
- Jika ada asap, teman-teman akan melihat asap tersebut *bergerak* ke atas.
- Awalnya, sekitar 25 mahasiswa hendak *bergerak* ke arah Istana Negara.
- Di sana jalan-jalannya makin bercecabang. Mereka *bergerak* menuju nasibnya masing-masing.

non-prepositional use

- Aku juga nggak tahu kenapa bisa *tergerak* meminjamkannya sama orang yang baru aku kenal tadi sore.

geram

akan

- Mungkin masyarakat sudah *geram* akan banyaknya tindak pidana korupsi yang mengambil uang pajak.

atas

- Publik dunia menjadi *geram* atas film dokumenter singkat itu.
- Masyarakat pun dibuat *geram* atas kejadian kebakaran lahan dan hutan yang tidak kunjung padam.

dengan

- Arianna mengetap bibir *geram* dengan kata-kata suaminya itu.

pada, kepada

- Kak Ranti sangat *geram* pada penabrak yang melarikan diri itu.
- Ia *geram* pada tingkah si tomboi dan malu pada sang guru.
- Ada kejadian yang membuat saya *geram* kepada sopir taksi «online» yang kami tumpangi.

sama

- Sori kalo tulisan gue kali ini terkesan kasar banget. Emang gue lagi *geram* banget sama dosen gue yang satu itu.

terhadap

- Semua guru di sekolahnya sudah *geram* terhadap sikap anak ini.
- Dari peristiwa tadi siang, saya semakin *geram* terhadap orang-orang yang tak berilmu.

gerilya

melawan

- Dia meninggal dunia saat *bergerilya* melawan pendudukan Jepang.
- Dia jadi *gerilyawan* melawan tentara kolonial Belanda, yang hendak merebut kembali Hindia Belanda.

gerombol

dengan

- Bapak kulihat duduk tak jauh dari situ, *bergerombol* dengan laki-laki lainnya.

gerutu

mengenai

- Saya menghabiskan waktu istirahat saya dengan *menggerutu* mengenai semua hal.

pada, kepada

- Jadi tolong berhentilah *menggerutu* pada mereka karena bukan sepenuhnya kesalahan mereka.
- Sering kali aku *menggerutu* pada koran langgananku itu. Isinya berita politik melulu. Isinya kerusuhan melulu.
- «Huu, lama banget sih buka pintunya?» *gerutu* istriku kepada Yeyen.

soal

- Sebelum kebanyakan *menggerutu* soal rusaknya jalan, marilah kita sadari dulu dua fakta mendasar tentang jalan.

tentang

- Dia senantiasa membangkang pada suami dan *menggerutu* tentang segala sesuatu.

terhadap

- Sebelumnya, Honda *menggerutu* terhadap nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.
- Masih banyak warga sering *menggerutu* terhadap petugas puskesmas yang dianggap kurang bersikap sosial.

gesek

antara

- Gesekan antara sepatu pemain sepak bola dengan rumput menyebabkan pemain tidak mudah jatuh.
- Hal tersebut bisa menyebabkan terjadinya *gesekan* antara agama satu dengan agama yang lainnya.

dengan

- Terdengar sol sandal kulitnya *bergesekan* dengan kerikil.
- Muncul kemudian penambangan liar yang dikelola orang kuat di daerah, dan *gesekan* dengan penduduk semakin tak terkendali.

pada

- Apabila proyektil keluar dari laras senjata akan terjadi *gesekan* pada laras tersebut dan apabila kualitas logam maupun cromnya kurang baik, maka laras tersebut akan cepat aus.

geser

dari, ke

- Penyakit mematikan *bergeser* dari penyakit menular ke tak menular seperti kanker.
- Panah indikatornya *bergeser* ke titik maksimal, dari 500 derajat ke 900 derajat Celsius.
- Dia *tergeser* dari posisinya sebagai Menteri Perhubungan.
- Lama-kelamaan perhatian masyarakat mulai *tergeser* dari pemakaian tanaman obat ke obat medis.
- Pada saat itulah terjadi *pergeseran* dari demokrasi ke mediokrasi.

dengan

- Bahasa Indonesia sedikit demi sedikit akan *tergeser* dengan bahasa inggris.
- Gempa bumi mengakibatkan susunan batuan *bergeser* satu dengan yang lain.

menjadi

- Konfigurasi politik yang demokratis ini *bergeser* menjadi sangat otoriter sejak dikeluarkannya Dekrit Presiden.
- Belakangan ini bahasa prokem mengalami *pergeseran* fungsi dari bahasa rahasia menjadi bahasa pergaulan anak-anak remaja.

pada, kepada

- Pola kehidupan pun semakin *bergeser* pada pola kehidupan yang universal.
- Dengan perubahan ini, sebagian besar kewenangan Pemerintah Pusat telah *bergeser* kepada Pemerintah Daerah.

giat

preposisi tempat

- Dia mengakui, Teguh Karya adalah dramawan yang berhasil mempengaruhinya sehingga dia semakin *bergiat* dalam dunia teater.
- Kini dia tinggal di Solo, Jawa Tengah, dan *bergiat* di Bengkel Sastra Surakarta.

non-prepositional use

- Sejak saat itu, mereka telah *giat* mengembangkan teknologi untuk membedakan produknya dari para pesaingnya.
- Mereka yang mengarang buku ini tidak hanya menulis bagi para *penggiat* bisnis digital.
- Ia dapat melakukan apa saja yang diinginkannya, termasuk di dalamnya *kegiatan* mencari uang.
- Yayasan ini mendirikan badan usaha PT yang *berkegiatan* rumah sakit dan penanganan penyakit-penyakit psicotropika.
- Mereka ketakutan tak bisa lagi *berkegiatan* menanam rumput laut. Hal ini tentunya menimbulkan perlawanan terhadap gagasan itu.

gigih

dalam

- Gunawan Satari merupakan sosok yang *gigih* dalam mendorong swasembada beras.

untuk

- Meski langkah sudah semakin berat tapi kami tetap *gigih* untuk terus berjalan menuju tempat tujuan.

non-prepositional use

- Raja Alam dikenal sebagai pemimpin yang *gigih* menentang penjajah Belanda.

gila

dengan

· Waktu di SMA dulu, dia sangat *tergila-gila* dengan segala film «action» yang melibatkan aktor berotot.

· Bagaimana mungkin kamu bisa *tergila-gila* dengan manusia pembunuh itu...?

pada, kepada

· Saya yang *tergila-gila* pada perjalanan dan fotografi memberi warna baru pada Abdul yang tergila-gila dengan pekerjaan.

· Yang baku, seorang laki-laki *tergila-gila* kepada ronggeng karena ronggeng memang dibuat untuk menarik hati laki-laki.

sama

· «Kamu sadar nggak, sih? Saya *tergila-gila* sama kamu,» bisik Remi halus.

non-prepositional use

· Meskipun ia tidak kurus, ia juga tidak gembrot seperti si Meh yang *gila* donat.

· Ternyata, Hilal jadi *tergila-gila* makanan itu. Ia akan mengamuk dan mogok makan jika tak diberi mi instan.

· Dan Raymond adalah sedikit dari generasi muda yang masih *tergila-gila* menonton budaya randai yang semakin sepi penggemar.

gilir

antara

· Saya kalau ke Pasar Kaget pasti bingung mau makan apa, biasanya tiap malam *digilir* antara nasi goreng, kwetiau tumis, ifumie, mie rebus, mie kuah.

dengan

· Pengurangan populasi pengganggu dapat dicapai dengan *menggilir* dengan tanaman yang tidak peka terhadap pengganggu tertentu (rotasi).

· Sawah irigasi dapat ditanami 2 kali setahun, kemudian *digilir* dengan palawija (jagung dan kedelai).

untuk

· Setiap orang dapat *giliran* untuk berbicara 5 menit di depan umum.

· Kata Ayah, setiap delapan jam, dua supir kami *bergiliran* untuk tidur.

non-prepositional use

· Kami wajib memasukkan kunci ruang cuci ke dalam kotak pos orang yang mendapat *giliran* mencuci setelah kami.

· Pagi itu, bersama beberapa murid lainnya, aku antri di depan sebuah ruang kelas, menunggu *giliran* dipanggil.

· Kami menyewa video setiap hari Jumat. Kami *bergiliran* memilih apa yang akan kita tonton.

girang

atas

· Banyak juga pengguna media sosial yang *girang* atas kembali aktifnya akun ini.

dengan

· Aku *girang* dengan peristiwa ini, karena selain berarti kebebasanku, juga kau akan terlepas daripada ikatanmu dengan aku.

non-prepositional use

· Dia sudah merasa *girang* bahwa Hong Ing sudah mau bicara dengan dia.

· Dia *girang* melihat gadis itu telah pulih kembali, tidak tenggelam ke dalam kedukaan seperti tadi.

↳ To indicate the cause of the emotion, *girang* does not seem to combine easily with words like *tentang*, *mengenai*, *terhadap*.

giring

agar

· Mereka tak pernah lupa akan tugas rangkapnya sebagai penerjemah sekaligus propagandis partai: *menggiring* semua kawan agar mengikuti semua program.

pada, kepada

· Dua poin ini akan *menggiring* kita pada kesimpulan penting.

· Bila sebuah foto berhasil menggugah pemirsa dan *menggiringnya* pada perenungan, pesan yang ingin disampaikan tercapai.

· Apa yang mereka singkapkan *menggiring* kepada banyak pertanyaan lain.

untuk

· Ilmu fotografi yang ia miliki lambat laun *menggiringnya* untuk memotret makanan.

· Dengan demikian, pembaca *digiring* untuk melakukan pemihakan.

preposisi tempat

· Kami *giring* A Kiong menuju kebun bunga sekolah.

- Selesai *menggiring* bebek ke kandang, Nino pamit untuk pulang ke rumah.
- Orang-orang yang *menggiringnya* dari pantai sekarang menghampiri mereka.
- Dia *digiring* ke Markas Polsek Cilandak karena kedapatan membawa senjata tajam jenis keris.
- Mahasiswa *digiring* dalam gemerlapnya konsumerisme oleh mekanisme pasar.

non-prepositional use

- Dokter Karim *menggiring* Veren menjauh dari meja proyeksi.
- Yusuf segera *digiring* masuk ke ruang tamu dan disuruh menunggu.

giur

dengan

- Orang menjadi cepat *tergiur* dengan kemilau materi dan kemudahan mendapatkan uang secara cepat dan instan.

untuk

- Lain waktu, ada seorang teman yang memiliki baju model baru yang membuat kita *tergiur* untuk memilikinya juga.

non-prepositional use

- Banyak tetanggaku yang *tergiur* mengikuti program ini karena mereka dijanjikan akan diberi tanah luas.

goda

dengan

- Saya heran, bagaimana mungkin anak-anak muda bisa *tergoda* dengan ideologi yang nonsens seperti ini.

sama

- Begitu masuk kota Makassar, langsung *tergoda* sama tampilan cafe/kedai ini di sudut Jl. Pattimura.

soal

- Mereka masih suka *menggoda* Dalimunte soal kedukaannya Cie Hui, tapi konteksnya jauh berbeda.

untuk

- Iblis berencana membawa pasukannya untuk menginvasi dunia manusia, *menggoda* manusia untuk berbuat dosa.
- Kurang lebih tiga tahun mangkal di kampus sejak lulus sarjana ilmu politik, saya *digoda* untuk bekerja di majalah Ummat.
- Padahal aku kerap membawa bekal roti tawar ke kantor dan pada pukul sepuluh sering *tergoda* untuk menggigitnya.
- Pasalnya, ia kerap kali tak tahan *godaan* untuk berbelanja, apalagi jika diskon belanja bertebaran di mana-mana.

non-prepositional use

- Manusia mudah sekali *tergoda* memikirkan jalan pintas untuk memecahkan masalah.
- Ada yang tidak kuat menahan *godaan* makanan manis, asin, dan ada pula jenis makanan berlemak.
- Pion-pionnya tidak menepati posisi yang baik, dan ia tak dapat menahan *godaan* menyerah jika melihat celah pertahanan.

golak

antara

- Setelah sultan ke-7 meninggal, terjadi lagi *pergolakan* antara kelompok Syiah dan Sunni selama kurang lebih empat tahun.

melawan

- Demikian di Yogyakarta saat itu juga terjadi *pergolakan* melawan Jepang.

golong

atas

- Berdasarkan wujudnya, kebudayaan dapat *digolongkan* atas dua komponen utama: kebudayaan material dan kebudayaan nonmaterial.

dalam

- Di samping varietas dan kemasan, kondisi pra panen ini dapat *digolongkan* dalam faktor-faktor lingkungan dan budidaya.
- Konsekuensi dari definisi itu, kita dapat *menggolongkan* pasar ke dalam dua kategori, pasar konsumen dan pasar industri.

↳ Cfr.: seorang yang tak jelas profesinya *digolongkan* di mana

menjadi

· Berdasarkan proses pembuatannya, mie basah yang beredar di pasaran dapat *digolongkan* menjadi dua jenis, yaitu mie basah mentah dan mie basah matang.

menurut

· Apabila *digolongkan* menurut bidang kehidupan tertentu, dalam masyarakat ada enam golongan utama norma, yaitu norma agama, norma kesopanan, norma kelaziman,.

pada, kepada

· Bambu secara botanis dapat *digolongkan* pada famili Gramineae.

· Mereka secara garis besar dapat *digolongkan* pada dua macam, yaitu: guru negeri dan guru swasta.

· Ada satu kamar yang *tergolong* pada bagian dapur dan dahulu dipakai berkali-kali untuk menyimpan apa-apa.

· Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ini *tergolong* kepada sektor riil dalam perekonomian.

sebagai

· Mengapa tidak semua peristiwa masa lalu *digolongkan* sebagai sejarah?

sesuai

· Bahan-bahan yang mudah terbakar *digolongkan* sesuai dengan tingkat bahayanya.

non-prepositional use

· Seorang anak pintar yang secara sosial *digolongkan* kutu buku.

· Dia *tergolong* orang yang ditanya untuk urusan-urusan kehidupan di kampung kami.

· Njoto kecil terpesona pada sepatu roda, mainan yang *tergolong* mewah waktu itu.

gosip

dengan

· Anak-anak lain sering menghabiskan waktu di antara waktu belajar, misalnya, *bergosip* dengan teman-teman dan menonton televisi.

sama

· Semua hal, mulai mengisi perut, *bergosip* sama teman-teman, mengerjakan tugas, hingga mencari foto baru untuk Instagram, dilakukan di kafe.

sebagai

· Dengan latar belakang ini, ia juga sempat *digosipkan* sebagai «sosok berbau kiri» pada masa Orba.

tentang

· Nyaris tak terdengar ada *gosip* miring tentang kelakuan pria Jawa ini.

· Jika ia bisa *bergosip* tentang orang lain, maka ia pun bisa saja menggosipkan kita.

non-prepositional use

· Selasa, 18 Mei dia *digosipkan* meninggal dunia, akan tetapi kabar tersebut ternyata salah.

· Kenyataan itu membuat dia stres berat, sampai ia sempat *digosipkan* sakit gila.

gotong royong

antara

· Bergerak bersama, artinya *bergotong royong* antara pemerintah, pengusaha, pewarta, dan penduduk.

· Prinsip asuransi sosial meliputi *kegotongroyongan* antara yang berisiko tinggi dan rendah.

dengan

· Aksi pembongkaran dilakukan secara *bergotong royong* dengan warga.

· Bagaimanapun, dalam pelaksanaan program pengentasan kemiskinan tersebut, perlu adanya *kegotongroyongan* dengan warga.

gubah

dalam, ke dalam

· Pada masa itu karya-karya Jawa Kuno *digubah* kembali dalam bahasa Jawa Baru.

· Dengan menampilkan bangunan baru, seperti masjid dan makam, melahirkan arsitektur yang *digubah* ke dalam wajah tradisional.

· Novel itu saya tulis pada 2012. *Gubahan* dalam film tidak mengubah garis novel.

· Pada tahap ini, mahasiswa melanjutkan eksplorasi *gubahan* massa bangunan ke dalam gambar skematik atau model 3D.

dari

· Sejumlah kebaya berwarna hijau dengan aksan selendang merah ia *gubah* dari bentuk tradisionalnya.

- Cerita «Mintaraga» ini *digubah* dari «Wanaparwa», yang mengisahkan sewaktu para Pandawa mengalami pembuangan di dalam hutan selama dua belas tahun.
- «Bernapas dalam Lumpur» adalah *gubahan* dari sebuah novelet berjudul «Berenang dalam Lumpur» karya Zainal Abdi.

menjadi

- Puisi karyanya dalam antologi itu ia *gubah* menjadi lagu, sementara penyair lainnya membacakan puisinya.
- Di antara lagu-lagu yang baik adalah yang didapatkan melalui kisah-kisah yang *digubah* menjadi lagu-lagu perjuangan para pahlawan bangsa.

gubris

pada, kepada

- Demikian Teng Hiau yang apes, sia-sia ia memprotes, orang tidak *gubris* padanya.
- Awalnya dia tidak *menggubris* kepada setiap nyamuk yang mengganggu atau menggigitnya.

non-prepositional use

- Tak ada yang *menggubris* pengumuman itu.
- Ah, engkau tidak mau *menggubris* diriku bukan?... Baik!

gugah

dari

- Pertanyaan itu menyebabkan orang *tergugah* dari kebosanan.

dengan

- Tentu, tidak semua menyukai gaya penulisannya. Tetapi selalu ada yang merasa *tergugah* dengan apa yang dia tulis.
- Saya sangat *tergugah* dengan adanya pelestarian hutan mangrove ini... Saya berharap diberi kesempatan gabung di kegiatan ini.

untuk

- Di luar itu, masih terdapat beberapa cabang lain yang cukup *menggugah* untuk menjadi bahan kajian.
- «Startup, Indonesia!» mampu *menggugah* pembacanya untuk mulai melihat peluang yang ditawarkan oleh dunia «technopreneurship».
- Anak-anak muda dapat *digugah* untuk membuat film dengan kamera video.
- Saya harap generasi muda saat ini hatinya *tergugah* untuk menjaga kelestarian alam.

non-prepositional use

- *Menggugah* mahasiswa menumbuhkan rasa ingin tahu adalah bagian pokok dari kewajiban guru besar.
- Mereka sempat *tergugah* mengisi kekosongan kekuasaan itu.

gugat

atas

- *Gugatan* atas pelanggaran Hak Cipta diajukan kepada Ketua Pengadilan Niaga.

ke

- Pihak yang dirugikan bisa *menggugat* ke pengadilan negeri atas dasar perbuatan melawan hukum.

kepada

- Pada akhir tahun ini, dia melayangkan *gugatan* kepada tujuh media yang memberitakan penahanan dirinya.

melalui

- Jika ada yang tidak puas, Wali Kota menantang warga *menggugat* melalui jalur hukum.

melawan

- Pemerintah Indonesia memenangkan *gugatan* melawan perusahaan tambang itu.

mengenai

- Tiga warga Jakarta mengajukan *gugatan* mengenai pemilihan gubernur satu putaran ke Mahkamah Konstitusi (MK).

tentang

- *Gugatan* tentang hak asuh yang diajukan mereka belum diterima pengadilan.

terhadap

- Dalam *gugatannya* terhadap mereka ia menuntut ganti rugi US\$ 3,5 juta (sekitar Rp 30 miliar).
- Namun, *gugatan* terhadap upaya ketidakadilan itu mulai terus disuarakan.

gulat

antara

· Sekarang terjadi *pergulatan* antara pemerintah dan pengusaha dalam membayar UMR [Upah Minimum Regional].

demi

· Dalam *pergulatan* demi transformasi itu meminta semua umat beriman bersikap sabar dan rendah hati.

dengan

· Tubuhku ini didesain untuk *bergulat* dengan segala macam iklim.

· Selain persoalan non-akademis, mahasiswa internasional seperti Ronny masih harus *bergulat* dengan tantangan perkuliahan.

· Tapi sebenarnya, *pergulatanku* dengan «situasi ekonomis» yang selalu mencekik tidaklah berakhir sampai di sini.

melawan

· Akhirnya kini, dia berhasil memenangkan *pergulatan* melawan penyakitnya.

· Mudik merupakan drama sirkulasi budaya kehidupan manusia Indonesia untuk kembali lagi ke titik awal setelah *bergulat* melawan kerasnya kehidupan urban.

untuk

· Pergulatan yang tak kalah seru adalah *pergulatan* untuk membangun kultur kerja.

non-prepositional use

· (...) di tengah pembangunan ekonomi Indonesia yang sedang *bergulat* mengurangi kemiskinan.

· *Pergulatan* merebut nomor urut pertama pada daftar calon legislatif mengingatkan pada hal lain.

gumul

antara

· Hal ini mencerminkan *pergumulan* antara budaya luar dengan budaya asli Nusantara.

dengan

· Aku melihat Irawati *bergumul* dengan seseorang sambil tertawa-tawa.

· Mereka yang menghasilkan pertumbuhan ekonomi paling cepat di dunia, sedang *bergumul* dengan masalah-masalah di luar ekonomi.

· Kemudian dia teringat apa yang telah terjadi. *Pergumulannya* dengan Buyung.

· Atau, apakah mereka juga mengalami *pergumulan* dengan berat badan mereka seperti halnya kamu?

melawan

· Ada seorang mahasiswa yang melihat terjadinya perampasan sehingga terjadilah *pergumulan* melawan dua jambret.

preposisi tempat

· Pemerintah serta bangsa Indonesia sedang *bergumul* keluar dari titik impas ini.

guna

bagi

· Mereka sadar bahwa yang mereka pelajari *berguna* bagi hidupnya nanti.

· Ia menciptakan karya di media daring yang *berguna* bagi semua anggota masyarakat.

buat

· Itu akan lebih *berguna* buat pembaca di seluruh tanah air.

jadi, menjadi

· Sebuah kapal terbesar, yang akan *dipergunakan* jadi kapal bendera.

· Gedung Sate merupakan gedung bersejarah peninggalan pemerintah kolonial Belanda yang saat ini *dipergunakan* menjadi Kantor Gubernur Jawa Barat.

melawan

· Tempe berpotensi untuk *digunakan* melawan radikal bebas.

· Mereka berlomba-lomba untuk membuat «software» keamanan yang *berguna* melawan «malware».

pada, kepada

· Pemasangan implant cardioverter-defibrillator sangat *berguna* pada pasien dengan aritmia ventrikuler.

· Pendek kata, pokok kelapa sangat *berguna* kepada kita.

sebagai

· Kopian ini juga sangat *berguna* sebagai kipas tangan kalau kepanasan.

· Jika anda *menggunakan* tulisan ini sebagai sumber referensi, harap mencantumkan sumbernya.

· (...) peraturan-peraturan pemerintah yang melarang *penggunaan* bambu sebagai bahan bangunan.

· Sistem komunikasi serat optik *mempergunakan* cahaya sebagai pembawa informasi-informasi.

· Dari proses produksi biogas akan dihasilkan sisa kotoran ternak yang dapat langsung *dipergunakan* sebagai pupuk organik pada tanaman.

seperti

· Dia sering menggunakan uang sekehendak hati dan tanpa catatan yang layak, *menggunakan* uang tersebut seperti «dana gelap».

terhadap

· Ada aplikasi yang *berguna* terhadap masyarakat.
· Ini sesuatu yang mungkin ada yang *berguna* terhadap orang lain.

untuk

· Dan Buyung pun insyaf bahwa tak ada *gunanya* kini bagi mereka untuk kembali.
· Emak pernah membayangkan bahwa *kegunaan* ilmu adalah untuk memahami alam, menguak rahasia alam.
· Aku hanya membalas dengan senyum, karena aku tidak suka *menggunakan* tangan untuk berbicara.
· Kesempatan ini dapat kita *gunakan* untuk lari dengan harapan sangat besar akan berhasil.
· Tepung kelapa *digunakan* untuk bahan baku dalam industri makanan.
· Untuk satuan ukur tidak *digunakan* dalam hitungan meter atau sentimeter, melainkan mengacu pada anggota tubuh manusia seperti pecak.

non-prepositional use

· Kata «tukang» biasa *digunakan* mengacu pada mereka-mereka para pekerja informal, yang memiliki keterampilan spesifik dalam suatu bidang.
· «Cruise control» merupakan sistem elektrik yang *berguna* menjaga kecepatan kendaraan secara konstan.

gundah

akan

· *Kegundahan* akan perkembangan musik keroncong yang statis tidak menjadikan penyanyi ini patah semangat.

atas

· Beberapa tahun terakhir ini aku merasa *gundah* atas keprofesian arsitek-ku ini.

dengan

· Saya merasa bahwa ia juga *gundah* dengan hasil ini.
· Muncullah sebuah rasa *kegundahan* dengan pekerjaannya saat ini.

mengenai

· Ia merasa *gundah* gulana mengenai pekerjaan dan karirnya.
· Banyak lagi Kartini menuliskan *kegundahannya* mengenai realitas di sekelilingnya.

tentang

· Hari ini seorang kawan bercerita tentang *kegundahannya* tentang hubungannya dengan seorang perempuan.

terhadap

· Sudah lama Warsito *gundah* terhadap nasib peneliti di Indonesia.
· Beliau menyampaikan *kegundahannya* terhadap praktek KKN (korupsi, kolusi, nepotisme) kecil-kecilan yang terjadi di dunia pendidikan.

gunjing

atas

· Kami –para tetangga– sering *menggunjingkan* atas kelakuanmu.
· Aku *digunjingkan* atas segala gerak-gerikku sendiri. Aku bertanya, apa aku ini tidak normal?

perihal

· Kuping anak gadis Banun itu panas karena *gunjing* perihal Banun Kikir tiada kunjung reda.

tentang

· Mereka *bergunjing* tentang berbagai kebijakan pemerintah yang dianggap kurang tepat.
· Waktu itu orang-orang sudah banyak yang *bergunjing* tentang dia.
· «Ah, mereka iri saja,» kata Nurmi sambil tertawa bila *gunjingan* orang tentang dirinya sampai ke telinganya.

terhadap

· *Gunjingan* terhadap pasangan remaja itu dimulai saat salah satu «netizen» mengunggah foto ini.

non-prepositional use

· Dia tidak peduli apabila ada yang *menggunjingkannya*.
· «Eh, kedengarannya kalian semua sedang *menggunjingkan* Srintil?» kata pemilik warung.
· Para mahasiswa *menggunjingkan* kemungkinan tidak diluluskannya dengan sengaja orang-orang tertentu.

gurau

atas

- Apakah Anda seorang individu yang bisa menerima *gurauan* atas diri Anda dengan lapang dada?

dengan

- Gadis-gadis warung di sekeliling pasar Dawuan kebanyakan senang *bergurau* dengan para lelaki.
- Sikapnya seenaknya saja seolah-olah dia sedang *bersenda gurau* dengan sahabat.

soal

- Ikanuri nyengir. Mengerti kalau Wibisana sedang *bergurau* soal masa kecil dulu.
- Sambil minum, mereka *bersenda gurau* soal minuman beralkohol tersebut.

tentang

- Dia siap untuk memutuskan hubungan diplomatik dengan Amerika Serikat dan Australia setelah duta besar kedua negara itu mengkritik *gurauannya* tentang insiden itu.
- Ada saja yang *bergurau* tentang buku yang tidak laku ini.
- Kami bisa berdiskusi, bercengkerama, dan kadang-kadang *bersenda gurau* tentang berbagai hal.

terhadap

- Tetapi sewaktu kami masih kecil ayah adalah sosok yang terbuka dan sering *bersenda gurau* terhadap anaknya.
- Saya harap ini terakhir kalinya takdir *bersenda gurau* terhadap kita berdua. Saya sudah berhenti bertanya mengapa.

non-prepositional use

- «Kau *bergurau*.» «Aku bersungguh-sungguh.»
- Ada pula yang *bergurau* masalah menu makanan di hotel. Pokoknya berbagai topik dijadikan bahan gurauan.

guru

dengan

- Tadi kami menyaksikan sendiri waktu kau berkelahi melawan mereka. Sulit dipercaya. Kau *berguru* dengan siapa?
- Dulu mereka banyak *berguru* tentang perkebunan dari Indonesia, sekarang malah kita yang *berguru* dengan mereka.

pada, kepada

- Mereka percaya keampuhan dukun muda itu, dan ingin *berguru* padanya.
 - Dia tetap antusias membicarakan novel-novel itu. Bahkan dia berniat *berguru* kepadaku.
- ↳ Cfr.: Kau kenal Bang Zaitun kan, Rai? Ke sanalah kau harus *berguru* soal cinta.

sama

- Gue *berguru* sama orang lain, orang lain pun bisa *berguru* sama gue.

tentang

- Selama ini, banyak sekali pimpinan daerah yang sengaja datang ke Gresik untuk *berguru* tentang pengelolaan kawasan industri.

gusar

akan

- Kasus ini membuat masyarakat kita kembali *gusar* akan rendahnya kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit kita saat ini.
- Sebuah buku yang ditulis langsung oleh [N.] tentang *kegusarannya* akan kondisi bangsa dan negara saat ini.

atas

- Keesokan paginya, dia menelepon saya dan mengungkapkan *kegusarannya* atas tulisan tersebut.

dengan

- Beliau bercerita, kadang *gusar* dengan keponakannya.
- Lelaki itu memang masih diam. Mungkin ia *gusar* dengan keheningannya sendiri.

mengenai

- Dia mengungkapkan *kegusarannya* mengenai siapa yang sebenarnya mendorong rencana revisi UU Penyiaran tahun 2002.

pada, kepada

- Ibu dan ayah pun *gusar* pada saya yang keras kepala.
- Aku tidak *gusar* kepada bapak itu.

tentang

- Tapi, mengapa kau masih saja *gusar* tentang apa yang pernah kuceritakan dulu?

terhadap

- Kadang kala saya benar-benar merasa *gusar* terhadap diri sendiri.

- Presiden itu mengungkapkan *kegusarannya* terhadap hasil sejumlah lembaga survei.

gusur

dari

- Mereka *menggusur* petani dari lahan seluas 7900 Ha.
- Akan ada ribuan atau bahkan jutaan jiwa yang *tergusur* dari tanah kelahirannya.
- Menurut biro riset «Strategy Analytics», Amerika Serikat akan *tergusur* dari posisinya sebagai pasar «smartphone» terbesar dunia.
- Di beberapa daerah itu mengakibatkan *penggusuran* rakyat setempat dari tanah yang sudah didiaminya selama berpuluh tahun.

ke

- Ia bisa terus tinggal di Amsterdam, menemani Oma yang berjuang agar tidak *digusur* ke panti jompo.
- Ada alternatif lain, Jakarta tetap ibu kota, tapi pusat administrasi *digusur* ke luar Jakarta.

sebagai

- Taman ini jangan *tergusur* sebagai taman budaya, malah justru dikembangkan dan dimaksimalkan sebagai pusat kegiatan kesenian Semarang

non-prepositional use

- Tidaklah sulit untuk melihat telah terjadinya proses pembangunan berkesinambungan yang *menggusur* orang-orang miskin, tetapi bukan *menggusur* kemiskinan.

guyon

mengenai

- Dalam istirahat, aku dengan teman-teman saling melontarkan *guyonan* mengenai permainan tadi.

tentang

- Sementara itu, lewat akun «twitter»nya dia melemparkan *guyonan* tentang pemakaian batik yang masif pada hari ini.
- Bahkan tak jarang, Butet melontarkan *guyonan* tentang Gus Dur dalam pentas monolog yang dihadiri oleh sang mantan presiden itu.

habis

buat

- Mungkin nanti uangnya *habis* buat berobat bapak, kalau bapak kecelakaan.
- Waktu kamu dari Senin sampai Jumat *dihabiskan* buat anak-anak itu. Aku cuma minta satu «weekend» doang.

dalam

- Hampir separuh waktunya *dihabiskan* dalam berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan.
- Dengan cara ini, hidup mereka *dihabiskan* dalam memenuhi harapan-harapan emosi orang lain.

dengan

- Suaminya hanya *menghabiskan* hari-harinya dengan membaca koran dan nonton bola.
- Tapi setengah dari waktu itu *dihabiskannya* dengan duduk merenung di pinggir pematang.

untuk

- Isterinya terus-menerus sakit, dan uangnya selalu *habis* untuk membeli segala rupa obat.
- Mereka tidak mau *menghabiskan* waktu untuk soal remeh-temeh.
- Kedua pihak *menghabiskan* lebih dari satu tahun untuk melakukan perundingan.
- Setengah hari lagi *dihabiskan* untuk memotong-motong bambu, mengikatnya dengan tali rotan, memakunya dengan pasak besi.

non-prepositional use

- Saya tidak *habis* mengerti betapa teganya dia.
- Biasanya Mamak langsung ke hutan, *menghabiskan* dua jam sebelum maghrib mencari damar, rotan, atau apalah.
- Malam kami *habiskan* bercerita tiada henti tentang apa yang kami jalani setelah tamat di sekolah.

hadang

dalam

- Pendaki yang baik sadar adanya bahaya yang bakal *menghadang* dalam aktivitasnya.
- Begitu dia tiba di gerbang puri sudah *dihadang* dua orang penjaga. «Mau ke mana?»

terhadap

- Mereka meminta kepada aparat keamanan agar tidak melakukan *penghadangan* terhadap peserta aksi.

- Sekitar 50 warga desa itu melakukan aksi *penghadangan* terhadap truk sampah milik Pemerintah Kota dan Kabupaten Bogor, Senin.

hadap

dengan

- *Berhadapan* dengan pintu paling belakang ada WC kecil.
- Setiap kali dia *berhadapan* dengan perempuan pribumi, jantungnya selalu berdegup-degup.
- Dia berdiri di sana, di tengah lapangan basket, saling *berhadapan* dengan seorang perempuan.
- Sejumlah pimpinan sekolah itu harus *berhadapan* dengan hukum.
- Sewaktu saya dengan keinginan menggebu-gebu untuk mengikuti tes ini, tiba-tiba saya *diperhadapkan* dengan dilema baru.
- Begitu keluar dari Pulau Bali, ia sudah merasa *dihadapkan* lagi dengan segala kenangan.
- Dia lebih suka *dihadapkan* dengan polisi yang melarang demonstrasi daripada dengan gadis-gadis yang menangis.

ke

- «Berdiri dan *menghadap* ke dinding,» katanya dingin.
- Tempat yang cukup baik: dua kamar tidur, ruang tamu, dapur, dan balkon *menghadap* ke danau.
- Di tangannya ada papan tulis kecil. Tapi kami tidak tahu apa yang tertulis di sana, karena *dihadapkan* ke arah dia.

melawan

- Jika Cakra Mentari *berhadapan* melawan Kunto Api maka ini merupakan pertarungan hebat yang patut disaksikan.

pada, kepada

- Lebih baik *menghadapkan* gadis itu pada psikolog.
- Di sinilah masalahnya, Ma Panji *dihadapkan* pada pilihan yang serba sulit.
- Semakin lama aku melihat, semakin aku *dihadapkan* pada kenyataan yang berbeda.
- Konsumen Indonesia baru mengadu kepada Lembaga Pengaduan Konsumen kalau sudah *dihadapkan* kepada penderitaan yang dahsyat.
- Ketika saya pertama kali masuk kuliah, saya *diperhadapkan* pada kenyataan pahit: saya bukan orang yang paling tahu.

sama

- Namun, semakin dewasa, gue *dihadapkan* sama bahaya yang lebih besar.
- ↳ *Dihadapkan sama* can be considered to be equivalent to *dihadapkan (ke)pada*.

non-prepositional use

- Posisi pintu kamar tidur saling *berhadapan*, apakah bagus posisi seperti itu?
- Hingga akhirnya mereka *dihadapkan* satu sama lain untuk meneruskan dendam nenek moyang yang menghantui mereka.
- Namun kita sendiri harus berusaha, menyiapkan diri untuk mampu *menghadapi* segala kemungkinan.
- Ia juga sudah sangat berpengalaman *menghadapi* anak-anak kos yang nakal-nakal.

hadiah

atas

- Malam ini majikanmu mau memberimu *hadiah* atas kesetian kalian selama ini.
- Saat pernikahan nanti, Arjuna harus memotong kuncung Semar untuk *dihadiahkan* kepada Srikandi.

bagi

- Menyambut Ramadhan dan Idul Fitri kami persembahkan produk pilihan yang cocok untuk *hadiah* bagi karyawan maupun relasi.
- Di tangannya, Keenan menggenggam sebuah buku tabungan, yang akan *dihadiahkan* bagi Pilik dan Sakola Alit.

buat

- *Hadiah* buat pemenang lomba sangat menggiurkan dan bikin ngiler oi.
- Buat Jenny barang itu murah dan dia bisa kapan saja membeli barang itu untuk *dihadiahkan* buat siapa pun.

dari

- Hari ini gua membaca novel *hadiah* ultah dari temen-temen gua.
- Ia tak ingin kemerdekaan Indonesia didapat sebagai *hadiah* dari Jepang.

pada, kepada

- Bangunan ini dibuat oleh Kerajaan Majapahit untuk *dihadiahkan* pada Sunan Gunung Jati pada saat ia menikah.
- Sultan Hadiwijaya *menghadiahkan* daerah Mataram kepada Ki Ageng.

- Ada dua buku yang *dihadiahkannya* kepada saya.
untuk
- Awalnya, ibu pulang seminggu sekali, dengan membawa banyak *hadiah* untukku.

hadir

sebagai

- Dalam setiap acara, baik di kampung maupun kecamatan, dia selalu *hadir* sebagai pembawa hikayat.
- Pertemuan-pertemuan itu selalu *menghadirkan* aku sebagai pembicara utama.
- Saya berkesimpulan bahwa apa yang *dihadirkan* sebagai «terjemahan» tersebut sama sekali tidak layak disebut sebuah terjemahan.

tentang

- Di sini, kami akan *menghadirkan* tentang Kota Bandung supaya lebih bercerita.
- Di cerpen ini, Dee *menghadirkan* tentang ketiadaan.

hafal

akan

- Kau lagi-lagi benar, Hai-ji. Ah, sungguh baik kalau *hafal* akan semua ujar-ujar kuno seperti kau.
- Pemuda ini juga hafal *akan* para perwira di benteng, mana yang berpihak kepada pemberontak dan mana yang setia kepada kerajaan.

dengan

- Bukankah Babak seperti penduduk lainnya amat *hafal* dengan hutan itu? Bagaimana mungkin babak malah tersasar jauh ke sana?
- Apalagi yang menjalani masa muda di tahun 70-an tentu sudah *hafal* dengan «rocker» yang satu ini.

pada, kepada

- Pengalamannya selama lebih dari lima tahun menjadi petugas kebersihan stasiun membuatnya *hafal* pada pola kedatangan dan keberangkatan kereta.
- Karena itu, saya sangat *hafal* pada perawat, pegawai, dan dokter di rumah sakit ini.
- Sejak kecil mereka sudah *hafal* kepada konvensi ceritera wayang.

tentang

- Soekram berusaha menghidupkan lagi *hafalannya* tentang prinsip-prinsip perjuangan.

terhadap

- Sekarang, mulai banyak orang yang tidak lagi *hafal* terhadap lirik lagu tersebut.
- Terkadang anak kita lebih *hafal* terhadap tokoh-tokoh yang ditontonnya daripada kita.

hajat

pada, kepada

- Di tempat yang leluasa untuk menghirup udara segar, kita tidak begitu *berhajat* pada pengfilter udara semacam itu.
- Kata «meoli» adalah kata adat yang digunakan saat seseorang *berhajat* kepada hal gaib.

hak

akan

- Aku tahu, aku tak *berhak* akan semuanya.

atas

- Dengan disahkannya undang-undang ini, *hak* publik atas informasi telah dijamin.
- «Turun temurun» artinya *hak* milik atas tanah dapat berlangsung terus selama pemiliknya masih hidup.
- Apa saya tidak *berhak* atas fasilitas yang baik?

↳ Cfr. → milik

terhadap

- Dia orang yang bekerja dan *berhak* terhadap upah.

untuk

- Mereka lebih punya *hak* untuk menempati rumah itu.
- Setiap warga negara yang dianggap punya kualitas kepemimpinan, punya *hak* untuk dipilih oleh rakyat.
- Aku telah berusaha keras dan aku *berhak* untuk berhasil.

non-prepositional use

- Moderator mempunyai *hak* mengatur siapa yang harus berbicara dan siapa yang harus mendengarkan.

- Terkait tuntutan jaksa agar dilakukan pencabutan *hak* dipilih [N.] dalam jabatan publik, majelis hakim juga tidak setuju.
- Siapa aku? Apa *hakku* mencampuri urusannya?
- Dan aku bukan ibunya, maka aku tak *berhak* menegurnya.
- LSI (Lembaga Survei Indonesia) tidak mungkin memberikan dan membuka hasil surveinya kepada orang atau organisasi yang tidak *berhak*, alias bukan pemesan.

halang

agar

- Halte «busway» di Jakarta diberi *penghalang* agar motor tidak bisa masuk, namun bisa dilewati kursi roda.

bagi

- Namun Senja bukanlah *penghalang* bagi mereka, justru Senjalah yang mempertemukan mereka.
- Bagi mereka, perbedaan agama bukan *halangan* bagi pertemanan.

dari

- Kita juga mencari tempat parkir yang teduh, yakni di bawah pohon besar yang rimbun atau pun tempat lain yang *terhalang* dari sinar matahari.
- Janganlah pekerjaan membuat keluarga *terhalangi* dari perhatian dan kasih sayangnya.

pada, kepada

- Cara pandang itu menjadi *penghalang* pada upaya hidup harmoni masyarakat Barat dengan masyarakat Islam.
- Namun berbalik dari kepentingannya, budaya sekolah juga akan menjadi *penghalang* kepada perubahan yang ingin dilakukan sekolah.

terhadap

- Ekosistem mangrove berfungsi sebagai *penghalang* terhadap erosi pantai
- Ada beberapa keadaan yang merupakan *penghalang* terhadap terjadinya suatu interaksi sosial.

untuk

- Hal ini tidak *menghalangi* kita untuk berpikir lain mengenai teks tersebut.
- Buyung dalam hati sebenarnya tak melihat sesuatu *halangan* untuk menikah dengan Zaitun.
- Kondisi ekonomi yang sulit bukanlah *halangan* bagi seseorang untuk bersekolah bahkan hingga perguruan tinggi.
- Jarak yang cukup jauh serta akses jalan yang sulit menjadi penghalang guru untuk datang.

non-prepositional use

- Sejak 1961, tembok itu *menghalangi* orang Berlin Timur menyeberang ke dunia «kapitalis».
- Usia 90 tahun tak *menghalangi* ingatan atas drama, komedi, dan tragedi yang mewarnai kisah kasih mereka.
- Mereka masih berada di luar negerinya karena *terhalang* pulang.

hamba

pada, kepada

- Indonesia masih sangat *menghamba* pada investor asing untuk membangun negerinya.
- Lalu, dengan begitu saja, saya berhenti *menghamba* pada narkoba.
- Ciri-ciri mentalitas itu adalah berorientasi ke atas, *menghamba* kepada kekuasaan.

terhadap

- Media terlalu *menghamba* terhadap selera pasar.

hambat

bagi

- Sebagai profesi terbuka, tidak ada *hambatan* bagi siapa pun untuk masuk («barrier to entry») ke profesi ini.

dari

- Biasanya mereka *terhambat* dari perubahan dan kemajuan karena isolasi geografi mereka.
- Promosi kita selama ini agak *terhambat* dari faktor biaya dan juga lobi kurang efektif.
- Pelaksanaan kegiatan kesehatan gigi di sekolah *terhambat* dari adanya tidak sesuainya jadwal pelaksanaan dengan kegiatan puskesmas lainnya.

terhadap

- Di sisi lain ada budaya organisasi yang *menghambat* terhadap inovasi produk.
- Ini yang akhirnya merupakan *hambatan* terhadap perkembangan kehidupannya yang sehat dan wajar.

untuk

- Hal ini akan *menghambat* aku untuk mencari ayah kandungku.
- «Miskin tidak jadi *hambatan* untuk meraih pendidikan, asal ada kemauan,» ujar pemuda ini.

non-prepositional use

- Uap air yang ada di dalam selang dapat *menghambat* gas mengalir ke penampung gas.
- Ada berbagai bentuk *hambatan* persaingan (*hambatan* masuk atau keluar dari pasar, hambatan untuk ekspansi) di pasar bersangkutan.

hambur

preposisi tempat

- Ia melompat ke punggung seekor kuda lalu *menghambur* kabur dari tempat itu.
- Ia tak percaya kata-kata kasar itu *terhambur* dari mulutku dan ditumpahkan untuknya.
- Seorang perempuan keluar dari dalam mobil dan menjerit histeris sambil *berhambur* ke arah jatuhnya lelaki tadi.
- Menyusul guncangan gempa tersebut, warga *berhamburan* dari rumah masing-masing lari ke jalan menyelamatkan diri.

non-prepositional use

- Julie sendiri segera melepaskan pelukan Milo dan *berhambur* memeluk Ahmad.
- Steffany sudah *berhambur* keluar kelas.
- Setelah merasa aman, kami langsung *berhamburan* masuk.
- Koperasi-koperasi ini juga telah *menghamburkan* dana negara dan menyebabkan kerugian keuangan.

hamil

dari

- Jika ibu memiliki rhesus negatif *hamil* dari suami yang mempunyai rhesus positif, ibu bisa saja mengandung anak dengan rhesus positif.
- Dia menyatakan bahwa selama *hamil* dari anak pertama hingga anak ketiga tidak ada pantangan makan.

dengan

- Apakah pembatalan pernikahan bisa dilakukan apabila istri *hamil* dengan pria lain?
- Banyak yang percaya, jika perut Anda tidak terlalu besar saat kehamilan, maka Anda *hamil* dengan anak laki-laki.

oleh

- Datuk menjelaskan bahwa Nurbaya *hamil* oleh Samsul.

sama

- Kamu engga takut *hamil* sama tamu itu?

non-prepositional use

- Dalam kekalutan, saya yang sedang *hamil* 5 bulan pergi meninggalkan rumah membawa anak saya yang pertama.
 - Ketika Budi disandera, Lestari sedang *hamil* anak kedua.
 - Aku menghitung dengan tepat HPL [Hari Perkiraan Lahir] anakku ini, berdasarkan pengalaman pada *kehamilan* anak pertama.
- ↳ As the examples show, the non-prepositional *hamil* has two different uses; if they come together in one sentence one could use for example: Sudah lima bulan istri saya *hamil* anak kedua.

hampa

dari

- Dan nol kita tahu adalah kosong, *hampa* dari segala atribut.
- Kekuasaan kehakiman memang bukan merupakan entitas yang *hampa* dari kepentingan-kepentingan politik.
- Dinding bagian dalam termos biasanya dibuat dari dua lapis kaca. Ruang antara dua lapisan kaca *dihampakan* dari udara.

hampar

preposisi tempat

- Dari dalam ruangan ini *menghampar* bau tidak sedap.
- Provinsi Banten memiliki banyak peninggalan cagar budaya masa lalu yang *terhampar* dari Tangerang Selatan hingga Banten Lama.

hantam, antem

dengan

- Siswa ini cukup jahil, tidak jarang *berhantam* dengan teman laki-laki sekelasnya.

· Saya pernah *berantem* dengan seorang teman hanya karena saya ingin menyeberang menggunakan jembatan penyeberangan.

melawan

· Sesungguhnya kami secara bersama ingin nekat saja *berantem* melawan mereka, namun Sal mengambil alih sendiri.

sama

· «Kenapa kamu nangis? Kamu lagi *berantem* sama cowok kamu ya?» tanya Andi.

· «Emang apa yang Kakak omongin ama Kak Oti semalam? Kakak *berantem* ama Kak Oti?» tanya Ai.

non-prepositional use

· Justru waktu Dinda nangis itu, kita *berantem* masalah itu juga.

hanyut

akan

· (...) menikmati sajian khas Jogja sambil diiringi musisi jalan yang membuat kita *terhanyut* akan nostalgia.

dalam

· Ia merasa malu karena membiarkan dirinya begitu *hanyut* dalam persoalannya sendiri.

· Di saat Bumi dan Rini sedang *terhanyut* dalam nostalgia tiba-tiba saja muncul sosok perempuan.

dengan

· Kami bertiga *hanyut* dengan pikiran masing-masing.

· Malam ini kami kehilangan kantuk dan *hanyut* dengan semangat yang meletup-letup.

sama, bersama

· Kalian juga bakal *hanyut* sama suasana lagu ini!

· Alangkah segarnya. Seolah-olah semua perasaan lelah dan letih hilang *hanyut* bersama arus sungai yang bening itu.

untuk

· Kepuasan itu kerap membuat kita lupa diri, *terhanyut* untuk terus berbelanja.

preposisi tempat

· Dira tak membalas. Dia *hanyut* dalam pikirannya.

· Aku semakin *terhanyut* di dalam alam bawah sadarku.

non-prepositional use

· Suaranya tidak merdu namun saya suka mendengarkannya. Kadang kala saya ikutan *hanyut* meresapi makna setiap kali shalawat dilantunkan.

hapus

dari

· Ada 17 ribu lebih tulisan yang *dihapus* dari peredaran.

· Dia merasa ingin melompat dan menjerit, melakukan sesuatu kekerasan untuk *menghapuskan* rasa takut demikian dari hatinya.

· Karena semua mimpi-mimpi itu selama ini langsung *terhapus* dari memorinya.

harap

agar

· Bang Amir menyatakan *harapannya* agar Pak Natsir keluar dari penjara Malang.

· Kita *berharap* agar tulisan kita dibaca oleh para penikmat koran/majalah itu.

akan

· Semua manusia memiliki *harapan* akan kedamaian dan toleransi antar mereka sekalipun mereka berbeda dalam banyak hal.

· Hasil usaha kita selalu didasarkan atas *harapan* akan suatu masa depan yang berjaya.

· Hari ini juga menjadi hari *pengharapan* akan masa depan yang lebih baik.

dari

· Dari ketiga sepupuku, tak perlu juga aku *berharap-harap* persaudaraan hangat.

· Apa yang kau *harapkan* dariku?

· Manfaat yang *diharapkan* dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

· Ini tingkah laku-tingkah laku yang *diharapkan* dari seorang broker.

mengenai

· Guru harus bersikap realistis tentang apa yang *diharapkan* mengenai tingkah lakunya.

· Setelah 10 tahun bergulir, *harapan* mengenai perubahan itu kini telah tergerus oleh situasi negara.

pada, kepada

· Ia menyadari bahwa semua orang *berharap* padanya.

- Amba menghela napas. Ia *berharap* pada sebuah mukjizat.
- Dan dalam hal ini aku lebih *berharap* kepada Jana daripada Atik.
- Di sisi lain Kapolsek juga *mengharap* pada kepala desa agar segera menghubungi polsek setiap ada kejadian.

sama

- Dulu-dulu gue *berharap* sama lo, tapi sekarang gue udah berhenti *berharap* sama lo.

tentang

- Komunitas politis bukan hanya sekumpulan manusia, tetapi juga kumpulan *harapan* tentang hidup bersama yang baik.
- Banyak dari kita memiliki mimpi yang pasti menjadi orang tua dan *harapan* tentang anak-anak kita.

terhadap

- Setelah dia terpilih, *harapan* masyarakat terhadap dia memang begitu besar.

untuk

- Pertandingan selesai, dewan juri *diharapkan* untuk mencicipi makanan para peserta lomba.
- «Kalian tetap tidak *diharapkan* untuk gagal. Mengerti?» «Mengerti, Pak!»
- «Lalu bagaimana, dokter? Apakah ada *harapan* untuk sembuh?» tanya Dean.
- Dengan demikian, *harapan* untuk menghasilkan perubahan itu menjadi tidak terpenuhi.
- Sikap asketik diwujudkan dengan kecintaan kepada dunia ilmu pengetahuan, kecintaan kepada negeri yang disertai *pengharapan* untuk lebih baik.
- Kehadiran Sahat bagi Mona menjadi pintu *pengharapan* untuk lari dari bayang-bayang busuk kehidupan keluarganya.

non-prepositional use

- «Mau kan, kamu kerja di sini?» tanya Tita, sepertinya dia sangat *berharap* aku menjawab ya.
- Di pintu masuk pulau memang tersedia tempat sampah, tetapi jangan *harap* ada petugas sampah yang akan mengangkut sampahnya.
- Dia *mengharapkan* aku lebih dari sekedar karyawan.
- Melalui penguatan ketahanan ekonomi keluarga *diharapkan* anak dapat bersekolah kembali dan memperoleh pendidikan dengan baik.
- Ia akan merasa bahagia apabila *harapan* memiliki mobil BMW terbaru itu menjadi kenyataan.

hardik

ke

- Ketua Pengadilan Tinggi kemudian beranjak ke belakang mejanya, dan *menghardik* ke Mulyono: «Pak Mulyono, saudara akan segera dimutasi jika tidak memutuskan hukuman mati bagi terdakwa.»

pada, kepada

- «Sedang apa kalian di sini?» *hardikku* pada mereka.
- Dia tidak akan *menghardik* kepada bawahan atau lawan bicara.

non-prepositional use

- «Monika, gila kamu! Kamu kemanakan uang saya satu setengah milyar di bank?!» si gendut langsung *menghardik* gadis itu.
- Makin tak tahan, Ibu berdiri. *Menghardik* Bapak. «Bapak sudah hilang akal!» ujarinya geram.

harga

akan

- Organisasi ini menggelar acara peringatan Hari Kartini sebagai *penghargaan* akan sosok pejuang emansipasi wanita.

atas

- Nama Roemani dipakai sebagai *penghargaan* atas kepeloporan dan pemrakarsa berdirinya sebuah pelayanan kesehatan.

bagi

- Hanya karena sebuah keterlambatan sesuatu yang paling *berharga* bagi jiwanya tidak ia dapatkan.
- Pengalaman ini sangat *berharga* bagi kami dan kami merasa bahagia dapat melaluinya dengan baik.

buat

- Apakah saya boleh memotret Anda dan murid-murid Anda, Tuan? Itu sangat *berharga* buatku.

dengan

- Banyak juga yang tewas saat bekerja dan hanya *dihargai* dengan biaya penguburan secukupnya ditambah ganti rugi untuk keluarga yang bersedih.

pada, kepada

- Begitu besarnya *penghargaan* orang tuaku pada paman hingga ketika adikku lahir, mereka menamakannya menurut nama Pakcik, yaitu Soelaiman.
- Banyak peristiwa yang menyebabkan juga *penghargaan* pada ilmu-jiwa anak-anak.
- Kado ultah selalu *berharga* kepada orang yang menerimanya.
- Hewan korban (kerbau dan babi) disiapkan untuk menjamu tetamu yang datang sekaligus simbol *penghargaan* kepada si mati.

terhadap

- Artinya, bahwa setiap individu mempunyai hak dan kebebasan akan *penghargaan* terhadap diri.
- Padahal, substansi toleransi bukan persamaan, melainkan justru *penghargaan* terhadap perbedaan.

untuk

- Seperti kita semua tahu, raja tidak punya kegiatan apa pun yang *berharga* untuk dipublikasikan.

harmoni

antara

- Sebenarnya selama puluhan tahun ada *harmoni* antara kaum bangsawan pemilik tanah dengan para petani.
- Harus ada *harmoni* antara yang terlihat dan tidak terlihat.
- Hal ini menambah deretan masalah, yakni *ketidakharmonisan* antara pusat dan daerah.
- Untuk itu, perlu adanya *harmonisasi* antara dua kepentingan yang berbeda ini.

dengan

- Aturan adat disepakati untuk menciptakan harmoni tatanan warga. Bahkan, *harmoni* warga dengan makhluk lain di sekitarnya.
- Sikap ini memunculkan kearifan lokal untuk selalu menjaga *harmoni* dengan alam.
- Hidung Kak Widuri bagus sekali. Mancung, kecil. *Harmonis* dengan mulutnya.

terhadap

- Oleh karena itu, perlu *harmonisasi* terhadap aturan yang ada.

haru

akan

- Sungguh dia merasa *terharu* akan segala perhatian yang telah diberikan kepadanya.

atas

- Kak Ranti pasti tinggal untuk menghiburku, atau menjagaku agar tak nekad lagi. Aku *terharu* atas perhatiannya.

dengan

- Ia *terharu* dengan kesungguhan Keenan untuk berterima kasih padanya.

sama

- Waa... gue jadi *terharu* sama kata-kata lo!

terhadap

- «Luar biasa, saya sangat *terharu* terhadap sambutan rekan-rekan atas pernikahan saya,» kata Ikmal berkaca-kaca.

untuk

- Atas putusan tersebut, dia bersyukur dan mengaku *terharu* untuk terus melanjutkan karirnya sebagai kader partai itu.

non-prepositional use

- Aku *terharu* melihat mata Pak Mustar berkaca-kaca.
- Mendengar hal tersebut, Johan pun mengaku *terharu* dianggap sebagai orang baik oleh Presiden.

harus

bagi

- Tidak ada *keharusan* bagi saya untuk menjawab pertanyaan ini karena ia menyinggung kebebasan pribadi.

buat

- Tapi cepat atau lambat, saya harus mulai melakukannya dan itu suatu *keharusan* buat saya.
- Sebagai pengguna motor untuk pergi ke mana-mana, udah jadi *keharusan* buat ngecek-ngecek kondisi motor sebelum berangkat.

pada, kepada

- Kemajuan teknologi ini juga *mengharuskan* pada organisasi untuk melakukan perubahan teknologi layanan.

- Dalam hal satwa, pemerintah kota *mengharuskan* kepada pemilik ternak untuk mengandangkan hewan ternaknya.

untuk

- Foto olahraga merupakan sesuatu yang *mengharuskan* untuk seorang fotografer memiliki kecermatan dalam mengambil gambar.
- Jika pun *diharuskan* untuk berdiri cobalah untuk mengangkat satu kaki dengan beristirahat di bangku atau sejenisnya.
- *Keharusan* untuk mendapatkan makanan adalah prioritas terakhir dalam «survival».

non-prepositional use

- Tetapi keadaan mendesak *mengharuskan* adanya keputusan yang cepat.
- Belum ada situasi yang *mengharuskan* kami memberikan sikap.
- Setelah makan kami tak *diharuskan* membasuh piring mangkuk yang kotor, cukup dikembalikan ke dapur saja.
- Salah satunya adalah *keharusan* membawa kembali sampah yang dibawa.

hasil

atas

- Mereka telah merasa pantas untuk memperoleh penilaian demikian sebagai *hasil* atas usahanya.
- Mereka memiliki usaha perkapalan dan menerima *penghasilan* atas sewa kapal selama sebulan.

dalam

- Ketika dia dinilai *berhasil* dalam memimpin Jakarta, masyarakat mulai mengangkatnya sebagai calon Presiden.
- Penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, dianggap sebagai kunci *keberhasilan* dalam menyambung hidup di era ini.
- Berkembangnya manusia dari satu tahap ke tahap berikutnya ditentukan oleh *keberhasilannya* atau *ketidakberhasilannya* dalam menempuh tahap sebelumnya.

dari

- Kini, Marsel sudah bisa menikmati sedikit *hasil* dari hutan buaatannya.
- Konflik pada umumnya adalah *hasil* dari kemajemukan sistem organisasi.
- Biogas adalah gas yang *dihasilkan* dari proses penguraian bahan-bahan organik oleh mikroorganisme pada kondisi langka oksigen (anaerob).
- Dengan begitu, *penghasilan* dari panen padi, kelak bakal terkumpul, guna membeli lahan sawah yang lebih luas lagi.

terhadap

- Sebab *keberhasilan* terhadap sektor pajak adalah untuk menambah pendapatan bagi negara.

untuk

- (...) serta strategi-strategi yang bisa *berhasil* untuk menolong mengatasi ketakutan mereka.

non-prepositional use

- Ibu rupanya *berhasil* membujuk ayah agar aku kembali bersekolah.
- Dua kasus pengaduan terhadap media internet *berhasil* didamaikan Dewan Pers melalui mediasi.
- Perdebatan itu sebagian *berhasil* didokumentasikan oleh D.S. Moeljanto dan Taufiq Ismail.

hasrat

dengan

- Saya sering mengomentari teman yang *berhasrat* dengan suasana pedesaan dengan canda.

pada, kepada

- Seketika ia lupa akan *hasratnya* pada perempuan cantik itu.
- «Kamu percaya padaku, kan?». Duh, suara Ronald langsung membiusku. Aku percaya padanya. Dan sesungguhnya aku sangat *berhasrat* padanya.
- Hal ini berbeda dengan jin yang selain *berhasrat* kepada kaum jin sendiri kadang juga ada yang «suka» pada manusia.

sama

- Aku tiba-tiba *berhasrat* sama cowok tukang ojek itu dan berniat menggodanya.

terhadap

- Penulis naskah Salman Aristo merasa pembuatan film ini menjadi pemenuhan *hasratnya* terhadap kisah-kisah intelijen.

- Heh, kau benar-benar tidak *berhasrat* terhadap perempuan itu?

untuk

- Namun, itu tak memadamkan *hasrat* mereka untuk punya anak.
- Pemuda itu sangat *berhasrat* untuk memperistrikan Fibri yang disebutnya «the queen of Indonesia».

non-prepositional use

- Dia menceritakan betapa besarnya *hasratku* bersekolah walaupun usiaku masih muda.
- Namun sayang, raja yang pandai dan sakti ini memiliki sifat durjana, *berhasrat* menguasai dunia dan mabuk akan kekuasaan.

hasut

agar

· Bapak Flo melakukan konspirasi dengan Bu Frischa untuk *menghasut* Flo agar kembali ke sekolah PN.

supaya

· Barang siapa di muka umum lisan atau tulisan *menghasut* supaya melakukan perbuatan pidana, diancam dengan pidana penjara paling lama enam tahun.

untuk

· Dia dianggap *menghasut* kaum wanita untuk melawan laki-laki.
· Arya Penangsang Jipang telah *dihhasut* oleh Sunan Kudus untuk membalas kematian dari ayahnya.

non-prepositional use

· Kalau kau punya anak kelak, punya cucu nantinya, cegahlah mereka berperang. Sekurangnya kurangnya cegah mereka *menghasut* perang.

· Pemerintah Hindia Belanda menganggap isi Medan Rakyat *menghasut* rakyat menentang pemerintah Hindia Belanda.

· Anak ini sangat mudah *dihhasut* melakukan tindakan kenakalan.

hati

akan

· Hal itu yang membuat dia menaruh *perhatian* akan berita yang didengarnya di sepanjang jalan.

atas

· Aku berterima kasih kalian punya *perhatian* atas keselamatanku.

· Pada tahun 1991, dia berhasil meraih *perhatian* dunia atas peristiwa pembantaian yang terjadi di Santa Cruz.

buat

· Sayangnya, banyak orang yang amat pelit untuk memberikan bunga *perhatian* buat orang lain.

· Kedua hal itu sudah cukup menarik *perhatian* buat banyak kaum lelaki yang singgah disitu.

dengan

· Hal ini seharusnya menjadi peringatan bagi pemerintah dan DPR untuk *berhati-hati* dengan gagasan tersebut.

pada, kepada

· Anak-anak menunjukkan *perhatian* yang luar biasa pada kata-kata yang mereka gunakan.

· Aku menelepon ayah. Memprotes tiadanya *perhatian* pada ibu. Ayah tertawa.

· Terlebih lagi, papa mama Qory yang sekarang lebih *perhatian* kepada Qory.

sama

· Dia kelihatannya penuh *perhatian* banget sama kami berdua, sama seperti Mama.

terhadap

· Tapi *hati-hati* terhadap penyakit misterius yang menyerang hewan.

· Buyung dalam hati sebenarnya tak melihat sesuatu halangan untuk menikah dengan Zaitun. Yang meragukan hanyalah bagaimana sebenarnya *hati* Zaitun sendiri terhadap dirinya.

· Dalam suasana bermain *perhatian* anak terhadap pelajaran dapat lebih besar.

· *Perhatian* Apih terhadap kaum kecil muncul ketika remaja.

· Sudah terlalu lama ia mengasingkan diri, *perhatiannya* terhadap manusia dan dunia menipis.

untuk

· Saya ingin informasi bagaimana saya harus melaporkan hal ini ke pemkot. Mohon *perhatian* bapak untuk masalah saya ini.

· Sebagai warga sini, jelas kami minta *perhatian* pemerintah untuk membersihkan danau ini.

↳ Cfr. → jatuh hati, → murah hati, → sampai hati, → taruh

haus

akan

· Mereka tumbuh menjadi manja karena terbiasa mendapat apa pun secara mudah, tetapi hati mereka *haus* akan perhatian orang tuanya.

· *Kehausan* akan prestasi tak jarang membuat orang mengambil jalan pintas.

atas

· Lihatlah wajah-wajah mereka! Mereka *haus* atas informasi dan pengajaran.

· Masih dibutakan oleh *kehausan* atas kekuasaan dan paranoia tingkat tinggi, Mandrake kembali mengirim Bartimaeus menuju misi berbahaya.

dengan

· Beberapa hari setelah gempa besar maka wartawan sangat *haus* dengan berita tentang dampak terhadap gempa tersebut.

pada, kepada

- «Kami sudah bosan dipimpin oleh pemimpin-pemimpin yang *haus* pada kekuasaan,» tuturnya lagi.
- Generasi muda Jakarta yang selalu disibukkan oleh pendidikan dan kegiatan mencari nafkah semakin *haus* kepada kesenian.

untuk

- Pemuda yang dikenal sebagai «playmaker» di lapangan basket ini adalah orang yang *haus* untuk belajar.

non-prepositional use

- Potret sektor ini tak ada bedanya dengan drakula yang *haus* darah.
- Orang-orang tua yang membawa anak-anaknya hanya untuk sejenak melupakan haus. *Haus* hiburan. *Haus* kebersamaan. *Haus* tertawa bersama dalam suasana kekeluargaan.

hayat

mengenai

- Remaja memiliki *penghayatan* mengenai siapakah mereka dan apa yang membedakan dirinya dari orang lain.

sebagai

- Yang terpenting di warung kecil ini adalah kita bisa duduk, lalu makan, *menghayatinya* sebagai kebutuhan dasar manusia.
- Apa yang terjadi dalam keluarga merupakan fenomena yang *dihayati* anak sebagai peristiwa penting.

tentang

- Dengan demikian anak akan mengembangkan *penghayatannya* tentang realita yang dihadapinya.

terhadap

- Kebermaknaan hidup adalah *penghayatan* seseorang terhadap hal-hal yang dianggap penting, dirasakan berharga.

hebat

dalam

- Dia digambarkan sebagai bapak kedokteran yang juga *hebat* dalam berfilosofi.

non-prepositional use

- Dia pemimpin yang *hebat* menginspirasi pengikutnya untuk percaya pada diri sendiri.

hemat

akan

- Pilihlah peralatan rumah tangga saat anda membelinya yang *hemat* akan energi.

dalam

- Memiliki kendaraan yang *hemat* dalam urusan konsumsi bahan bakar tentu menjadi idaman banyak orang.
- Dengan mengetahui hal-hal tersebut, kita akan lebih bisa *berhemat* dalam berbelanja.
- Yang dimaksud di sini adalah *kehematan* dalam pemakaian kata, frase atau bentuk lainnya yang dianggap tidak diperlukan.
- Naiknya harga BBM membuat konsumen membutuhkan *penghematan* dalam penggunaan bahan bakar.

terhadap

- Dari hal tersebut kita diingatkan untuk selalu *berhemat* terhadap energi.
- Pemanfaatan kembali kertas bekas merupakan upaya *penghematan* terhadap peningkatan kebutuhan kertas dari serat asli.

non-prepositional use

- Kampus masa depan adalah kampus yang ramah lingkungan dan *hemat* energi.
- Sistem Prabayar ini dengan sendirinya akan «melatih» konsumen *berhemat* listrik.
- Dengan memesan sekarang juga, anda akan *menghemat* banyak uang dan waktu.
- Semisal naik sepeda, jalan kaki, pengurangan pemakaian kendaraan bermotor akan mendorong *penghematan* energi.

hempas → empas

hendak

agar

- Publik *menghendaki* agar keputusan ini bukan respons impulsif atas desakan partai-partai politik

dari

- Siapakah mereka dan apa yang mereka *kehendaki* dari aku?
- Bahkan, hasil yang *dikehendaki* dari upaya seperti ini secara pasti tidak akan mungkin dapat diwujudkan.

supaya

- Aduit *menghendaki* supaya hubungan cinta itu diputuskan.

untuk

- Dia itu tidak punya *kehendak* untuk menggunakan uang buat pribadi dan keluarganya.
- «Rane...» panggil suara itu lagi. Sekarang, hati kecilku *menghendakiku* untuk menjawabnya.

non-prepositional use

- Mereka bergerak untuk menemukan ujung-ujung parit. Mahmud Barjah tak *menghendaki* mereka menemukan ujung-ujung itu.
- Bung Karno *menghendaki* nama itu dieja «Sukarno», dengan huruf «u».

henggang

dari

- Dengan berat hati aku menyetujui keputusanmu untuk *henggang* dari Indonesia.
- Mereka menuntut supaya guru yang bejat itu *henggang* dari permukiman mereka.

ke

- Keputusannya untuk *henggang* ke London membuat sebagian besar pengagumnya kecewa.

henti

dari

- Laela memutuskan *berhenti* dari pekerjaannya sebagai perawat.
- Sakum *berhenti* mendadak dari kegiatannya ketika Srintil melangkah mendekatnya.
- «Kenapa kau *diberhentikan* dari kantormu?» tanya gadis itu tiba-tiba.
- Waktu angin bertiup dan menyampaikan suara manusia dan baunya, binatang-binatang itu *terhenti* dari kesibukannya.

ke

- Sudah bertahun-tahun, tepatnya setelah Mami meninggal, Dedi *berhenti* ke gereja. Cuma dua kali setahun: Paskah dan Natal.
- Ashley lebih memilih dia belajar sendiri di rumah dan *berhenti* ke sekolah karena takut keluar dari rumahnya.
- Tetapi saya terdorong untuk *berhenti* ke tepi jalan dan melihat rumah yang sudah rusak itu.

pada

- Komisi Pemberantasan Korupsi memberi sinyal tak akan *berhenti* pada penetapan tiga tersangka dalam kasus ini.
- Dia berharap kasus itu tidak hanya *berhenti* pada dua terpidana itu.

sebagai

- Akhirnya, Soeharto menyatakan *berhenti* sebagai Presiden, pada tanggal 21 Mei 1998.
- Namun karena beberapa tulisannya beliau *diberhentikan* sebagai dokter pemerintahan.
- Syarat-syarat untuk menjadi hakim dan untuk *diperhentikan* sebagai hakim ditetapkan dengan undang-undang.

untuk

- Walaupun ia tidak menyelesaikan kuliahnya di Universitas Gajah Mada, tidak berarti ia *berhenti* untuk belajar.

non-prepositional use

- Sejak *berhenti* jadi wartawan, dia tak pernah lagi muncul di tempat-tempat biasa.
- Mulai detik ini, saya *berhenti* membiayai kamu. Mandirilah sana.
- Namun dia tidak pernah dapat melupakannya dan tidak pernah *berhenti* mencintainya.

heran

akan

- Ia sendiri *heran* akan daya tahan fisiknya.
- Tentu saja dia *terheran-heran* akan semua kejadian itu. Bagaimana mungkin hal itu bisa terjadi.

atas

- Itu tidak berarti penulis *heran* atas terjadinya peledakan bom itu.
- Kepada media massa, ia menyatakan *keheranannya* atas apa yang ditulis Habibie.

dengan

- Aku pun agak *heran* dengan diriku sendiri.
- Wasripin *terheran-heran* dengan apa yang terjadi.
- Semua siswa *keheranan* dengan kedatangan Pak Indra.

mengenai

- Menteri Pertanian mengaku *heran* mengenai harga daging sapi yang tetap tinggi.
- Saya juga agak *heran* mengenai sikap presiden, masa dia tidak membela orang-orang yang dia angkat jadi pembantu pembantunya.

tentang

- Ada alasan untuk merasa *heran* tentang keberhasilan komersial yang besar dicapai oleh model ini.

terhadap

- Benny *heran* terhadap sikap Luhut yang begitu aktif meninjau lokasi kebakaran hutan.
- Tetapi aku tak tahu, apakah mereka *heran* terhadapku atau terhadap orang-orang lain.
- Mereka menyatakan *heran* terhadap menghilangnya binatang tersebut.

untuk

- Anda akan *heran* untuk mengetahui cara kerjanya.

non-prepositional use

- Aku *heran* menyaksikan Ayah yang pergi dengan langkah gontai.
- Tody *terheran-heran* melihat kemarahan gadis itu. Lebih *heran* lagi melihat matanya yang merah, hampir membanjirkan air mata.
- Ia *heran* mengapa tak ada penjagaan di rumah dan sekitarnya.
- Jika perusahaan mencari dana dari luar karena mereka anggap murah, maka tidak *heran* besarnya utang perusahaan dalam bentuk valuta asing.

hibah

ke

- Ketika saya berganti ponsel, maka ponsel lama saya *hibahkan* ke nyonya, lalu ponsel nyonya *dihibahkan* ke si sulung.

pada, kepada

- Rencananya rumah tersebut akan *dihibahkan* pada saya, namun belum sempat terlaksana karena ayah saya telah wafat beberapa bulan lalu.
- Sebaiknya kapal asing yang disita jangan dibakar atau ditenggelamkan, melainkan *dihibahkan* kepada nelayan lokal.

untuk

- Yang terpikir olehku kami akan *menghibahkan* tabungan kami untuk Mak Cik.

hibur

dari

- Dan untuk *menghibur* diri dari kekecewaan, kakak beradik kembar ini saling menumpahkan rasa rindu.

dengan

- Walau saya cukup *terhibur* dengan film ini, saya tidak ingin menonton dua kali seperti yang biasa saya lakukan dengan film-film bagus lainnya.

non-prepositional use

- Tapi saya sudah cukup *terhibur* melihat reaksinya yang kaget bercampur takut. Lucu sekali.
- Para orang tua merasa *terhibur* mengetahui bahwa selalu ada harapan untuk anak-anaknya.

hidup

dari

- Selama itu pula mereka *hidup* dari bantuan keluarga pihak ibunya.
- Mereka *hidup* hanya dari berdagang, tidak menginjakkan kaki di sawah atau pun ladang. Mereka hanya *hidup* dari pantai dan dari laut.

hijrah

dari

- Di kota Yogyakarta dia banyak berjumpa dengan penggede-penggede Republik yang baru saja *hijrah* dari Jakarta ke Yogya.

ke

- Ia hanya bersedia menjadi penasehat tidak resmi sehingga tidak harus *berhijrah* ke Jakarta.
- Pada periode itu, Duta malah *dihijrahkan* pusat penerbitannya ke Kota Surabaya.
- Nampaknya penggemar kopi Liong Bulan saat ini harus *berhijrah* ke kopi-kopi lain.

kepada

- Berita ini membuatkan beliau nekad untuk *berhijrah* kepada agama Islam.

menuju

· Orang alim itu menyuruh laki-laki tersebut untuk meninggalkan kampung halaman, lalu *berhijrah* menuju perkampungan orang-orang saleh.

non-prepositional use

- Pratiwi bertekad menjadi dokter yang bisa menemukan «ramuan ajaib» penghenti penyakit. Itulah alasannya *hijrah* mendalami mikrobiologi, alih-alih berpraktek sebagai dokter.
- Setelah menikah dengan seorang lelaki muslim, dengan sukarela ia memilih *hijrah* memeluk agama Islam.

hikmah

atas

· Ia berpesan pada siapa pun yang sekiranya mau mengambil *hikmah* atas apa yang menimpa dirinya.

bagi

· Mudah-mudahan masalah ini dapat menjadi *hikmah* bagi kita untuk bersilaturahmi lebih dekat.

dari

- *Hikmah* dari rancangan ini sangatlah jelas.
- Mereka tidak mengambil *hikmah* dari bencana-bencana yang sudah terjadi.
- Orang muda memetik *hikmah* dari pengalaman hidup orang tua.

demi

· Semoga kajian ini bisa diambil *hikmahnya* demi kemajuan Indonesia.

tentang

· Dan mungkin begitu kita bisa memetik sebuah *hikmah* tentang bagaimana penting kita untuk menjaga keseimbangan itu.

untuk

· Apa artinya semua pengalaman dan peristiwa itu? Apa *hikmahnya* untuk masa kini?

hilang

dari

- Namanya sudah *hilang* dari daftar penerimaan.
- Tampaknya ada sesuatu yang rusak dalam kepala ibu. Ada sesuatu yang *hilang* dari dirinya.
- Pisang mampu memulihkan stamina tubuh, sebab pisang menggantikan potasium yang *hilang* dari dalam tubuh.
- Begitu mobil itu *menghilang* dari depan rumahnya, dia langsung menghambur masuk ke rumah.
- Jamuri juga sudah menyusun strategi untuk *menghilangkan* sang pemberang dari kampung.
- Inilah tantangan yang mesti kita carikan jalan keluarnya agar korupsi bisa dikurangi, terlebih *dihilangkan* dari negeri ini.

non-prepositional use

· Melepaskan mimpi indah dan *menghilangkan* segala keinginan sangatlah berat.

himbau → imbau

himpit → impit

himpun

dari

- Tulisan dalam buku ini sendiri *dihimpun* dari berbagai tulisan opini penulis dari berbagai media massa nasional maupun lokal.
- Data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung, dalam hal ini berupa data yang *terhimpun* dari pihak yang terkait.

menjadi

- Makalah ini dibuat dengan meninjau beberapa sumber dan *menghimpunnya* menjadi kesatuan yang sistematis.
- Seluruh serat otot *dihimpun* menjadi satu oleh jaringan ikat yang disebut epimisium.
- Sel-sel itu *terhimpun* menjadi sistem-sistem yang berhubungan satu dengan lain.

hina

atas

· Aku *dihina* atas kesalahan yang memang kuperbuat, tetapi mereka menyalahkan tanpa berpikir apa sebabnya aku bisa sampai melakukan itu.

bagi

- Promosi yang dilakukan Indosat itu merupakan sebuah *penghinaan* bagi masyarakat Bekasi.
dengan
- Ia sendiri tak pernah merasa *terhina* dengan segala julukan dan ejekan.
pada, kepada
- Ia dinilai melakukan *penghinaan* pada Presiden saat orasi dalam Demo 4 November.
- Beritanya itu dinilai suatu *penghinaan* kepada aparat penegak hukum.
terhadap
- Tirtowati juga memperingatkan karena melempar nasi ke atas lantai seperti itu *penghinaan* terhadap Dewi Sri dan dapat menjadi kualat.

hindar

dari

- «Janganlah menghindar terus-terusan.» «Kapan aku *menghindar* dari kau?»
- Aku bergerak ke samping, *menghindar* dari pandangan Dower.
- Masih untung gadis ini cepat mengelak hingga *terhindar* dari bahaya.
- Telah lama kami *hindarkan* kabar buruk dari beliau, menutup-nutupinya.
- Itulah sebabnya *hindarkanlah* baterai anda dari kondisi ekstrim yang terlalu panas atau terlalu dingin.
- Namun, pembelaan itu tidak bisa *menghindarkannya* dari penjara selama 4 tahun.
- (...) salah satu cara untuk *menghindarkan* diri dari kecelakaan di jalan raya.
- Dia menutup muka dengan kedua tangan agar matanya *terhindar* dari hujan lumpur.
- Hasilnya, banyak penderita diabetes dapat *terhindarkan* dari kematian dini.
non-prepositional use
- Aku berhasil *menghindari* Jordi selama tujuh hari berikutnya.
- Jangan sama sekali *menghindari* lemak karena zat ini tetap dibutuhkan tubuh.
- Dalam kondisi kaos itu, rupanya mahasiswa sangat jeli. Tampaknya, mereka *menghindari* dijadikan kambing hitam.
- Hal yang sukar untuk *dihindarkan* pun terjadilah!

hipotesis

mengenai

- *Hipotesis* mengenai rusaknya lapisan ozon akibat gas ini pertama kali disampaikan oleh Rowland dan Molina pada tahun 1974 di jurnal Nature.

tentang

- Hal inilah yang membuahakan *hipotesis* tentang adanya lautan yang terdiri dari metana di atas atau di bawah permukaan Titan.

terhadap

- Biasanya, dalam sebuah penelitian kita merumuskan suatu *hipotesis* terhadap masalah yang akan diteliti.

hirau

akan

- Saya tidak terlalu *hirau* akan keberadaan mereka. Seakan mereka antara ada dan tiada.
- Mungkin kita telah berbagi, bertikai, bercanda, bercengkerama mesra tanpa *hirau* akan yang lain.

atas

- Di bagian wilayah dunia yang tropis, publik tidak terlalu *hirau* atas pentingnya air.

dengan

- Meski hampir setiap bulan perempuan muda itu datang ke rumah ibadah di kota kecil itu, tak satu pun pengurus yang *hirau* dengan kehadirannya.

pada, kepada

- Karena aktivitas ekonomi yang hanya *hirau* pada untung, laba dan pencapaian materiel, telah berulang kali menyengsarakan masyarakat.
- Pengasuh yang kurang *hirau* pada anak, akan menciptakan anak yang melempem perkembangannya.
- Saya jadi malu mengkritik kebijakan pemerintah yang tak *hirau* kepada konteks dalam masyarakat.

terhadap

- Di lingkungan kampus sering organisasi mahasiswa tak terlalu *hirau* terhadap pendapat-pendapat, opini-opini, gagasan-gagasan dari pihak lain.

non-prepositional use

- Srintil disuruhnya melayani sebanyak mungkin laki-laki tanpa *menghiraukan* adanya hari-hari pantangan.

- Dulu dia tidak sedikit pun *menghiraukan* apa yang kukatakan.

histeris

akan

- Dia selalu *histeris* akan hal-hal yang tak kumengerti.

atas

- Ibu pelaku ternyata pingsan di dalam rumah mungkin karena *histeris* atas ulah anaknya.

dengan

- Tentu saja jutaan penggemar Taylor Swift *histeris* dengan kejutan yang diberikan Taylor Swift untuk fansnya.

sama

- Dan, orang-orang yang tadinya gak suka bola aja jadi ikutan nimbrung dukung timnas, apalagi cewek-cewek yang *histeris* sama Irfan Bachdim.

hitung¹

atas

- Aku telah membuat *perhitungan* kasar atas uang yang kita miliki.

dari

- Pertumbuhan penduduk alami adalah pertumbuhan yang *diperhitungkan* dari selisih kelahiran dan kematian.

dengan

- Aku masih *berhitung* dengan segala kemungkinan.

mengenai

- Namun, pernahkah kamu membuat *perhitungan* mengenai pemasukan dan pengeluaran uangmu?

tentang

- Dan perlu *perhitungan* tentang dampak negatif terhadap kualitas lingkungan hidup kita.

terhadap

- *Perhitungan-perhitungan* terhadap obat yang diresepkan harus dicek ulang oleh dispenser atau dicek oleh petugas yang lain.

non-prepositional use

- Ketika Anda mengizinkan foto Anda ditampilkan di Playboy, apakah Anda tidak *memperhitungkan* akan ada reaksi seperti itu?

hitung²

atas

- Aku harus mencari mereka untuk membuat *perhitungan* atas kematian kakek dan nenekku!

terhadap

- Kini tiba saat bagi sampean membuat *perhitungan* terhadap kaum lelaki!

hormat

bagi

- «Ayo, sini, jangan ragu. Satu *kehormatan* bagi kalian makan bersama-sama dengan Sunan Rajeg.»

buat

- Adalah satu *kehormatan* buat saya bahwa lukisan saya digantung di dinding kelas.
- Ini merupakan sebuah *kehormatan* buat gua, dan juga buat komunitas gua.

pada, kepada

- «Sjahrir *hormat* sekali kepada Hatta,» ucap wartawan senior ini.
- Kepala Desa berdiri tegap di atas bongkahan batu, tangannya *menghormat* pada sang merah putih yang dikibarkan tiga pemuda.
- Yang membuatnya heran lagi, pengawal di pos yang biasanya *menghormat* kepadanya tidak menghormat lagi.
- Baru di kemudian hari orang menamakan sinar tersebut sinar Roentgen sebagai *penghormatan* kepada Wilhelm Conrad Roentgen.

sama

- Gue janji bakal lebih *hormat* sama papa mama, paman bibi, semua orang.

sebagai

- (...) sebuah tempat yang selama berabad-abad *dihormati* sebagai tempat suci untuk memelihara kedamaian dan ketenteraman seluruh negeri.

terhadap

- Dengan segala *hormat* terhadap apa pun yang sudah mereka putuskan untuk hidup mereka sendiri, gue masih percaya itu.
- Hal ini merupakan bentuk *penghormatan* terhadap leluhur mereka yang terdahulu.

untuk

- Mereka mendapatkan *kehormatan* untuk mengikuti pesta di Istana yang hanya terjadi setahun sekali.

non-prepositional use

- Kita diajarkan untuk tidak nyontek. Kita diajarkan untuk *menghormati* orang lain.

hubung

antara

- *Hubungan* yang tidak akrab antara orang tua dan anak disebut Iswardhani sebagai salah satu sebab.
- Pasti mereka akan syak ada *hubungan* apa-apa antara aku dengan Siti Rubiyah.
- Di dalam percakapan, anak belajar memperhatikan peserta ujaran lainnya: siapa mereka, *hubungan* di antara mereka, usia mereka, dan sebagainya.
- Kemungkinan besar ada *hubungan* antara hilangnya Markus dengan lenyapnya Nurita.
- Demak berperan sebagai penghubung antara daerah penghasil rempah di Indonesia bagian Timur dan penghasil rempah-rempah Indonesia bagian barat.
- Kerongkongan merupakan saluran pencernaan yang *menghubungkan* antara mulut dengan lambung.

dengan

- «Apa *hubungan* itu semua dengan saya?» tanya Gio tidak sabar.
- Bayu menceritakan bagaimana *hubungan* asmaranya dengan gadis bernama Wina membuat persahabatannya hancur.
- Manusia dalam kehidupan sehari-hari tidaklah lepas dari *hubungan* satu dengan yang lain.
- Menurut beberapa sumber kesehatan, ini terutama *berhubungan* dengan kadar gula darah yang tinggi.
- Banyak teman-teman dari mantan kekasihnya tahu bahwa dirinya telah beberapa kali *berhubungan* intim dengannya.
- *Sehubungan* dengan berubahnya status kota Jember, maka pemerintah pusat mengadakan perombakan struktur pemerintahan.
- Diharapkan pengajar lebih kreatif dalam *menghubungkan* materi pelajaran dengan dunia nyata.
- Kisah legenda ketiga adalah kedatangan Dinasti Warmadewa yang lebih *dihubungkan* dengan India dibandingkan dengan Jawa.
- Kadang-kadang saya harus meluangkan waktu untuk menjaga hubungan persaudaraan atau kekeluargaan ini dan memastikan aku tetap selalu *terhubung* dengan mereka.
- Ternyata Irwan tetap mempercayaku untuk menjadi *penghubungnya* dengan dunia luar.

ke

- Jalan-jalan aspal mulus kini *menghubungkan* bandara ke berbagai kawasan wisata di Lombok.
- Dengan semakin banyaknya perangkat yang *terhubung* ke Internet, jumlah ancaman terus meningkat.
- Di tempat kami turun ini, mobil itu menjadi satu-satunya *penghubungku* ke peradaban. Ke rasa aman.

mengenai

- Penggunaan data informasi pribadi Anda bertujuan untuk *menghubungi* Anda mengenai tawaran khusus dan produk baru.

sama

- Kamu nggak ada *hubungannya* sama aku, jadi jangan sok akrab!

tentang

- Dua manajer artis tersebut saat *dihubungi* tentang kebenaran kedekatan mereka itu belum memberikan respons.

terhadap

- Mereka jarang bergaul dengan sesama usianya, dan memiliki *hubungan* yang lebih baik terhadap anak.
- Karena kejujuran *berhubungan* sangat erat terhadap kepercayaan yang diberikan kepada seseorang.

non-prepositional use

- Bagaimana Bapak bisa mengatakan perkara-perkara ini tidak saling *berhubungan*?
- Masyarakat sendiri adalah kelompok atau gabungan dari individu yang saling *berhubungan*, berbudaya, dan memiliki kepentingan yang relatif sama.
- Apakah Anda pernah *berhubungan* usaha atau pertemanan dengan orang Madura?
- Internet ialah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling *terhubung*.

- Ada Mega Mall, yang *terhubung* jembatan dengan pelabuhan ke Singapura.
- Pelabuhan itu terletak di bawah jembatan Cilincing Raya, jembatan yang *menghubungkan* Cakung dan Cilincing.
- Sebagai seorang pribadi, terlepas dari *hubungan* orang lain, kini ia merasa sama sekali tanpa daya.

hujat

atas

- Ada yang *menghujat* atas segala tindakan represifnya terhadap para aktivis.
- Dalam *penghujatannya* atas semua bentuk ketidakadilan dan penjajahan ia tak menjadi terbakar kebencian dalam kemarahannya.

mengenai

- Atas ditangkanya dokter ini, muncul berbagai dukungan dari teman seprofesinya. Tak jarang pula banyak *hujatan* mengenai tindakannya.

pada, kepada

- Jawaban ini membuat *hujatan* pada dia semakin deras, sehingga dia memutuskan menghapus foto unggahannya itu.
- *Hujatan* kepada dia dengan menyebutnya sebagai «Capres Boneka» memang telah melampaui batas kewajaran.

tentang

- Di tengah *hujatan* tentang macet dan banjir kota Jakarta, kita tetap cinta kok sama Jakarta.

terhadap

- Mereka meneriakkan *hujatan-hujatan* terhadap tokoh lainnya, seperti Soebandrio yang menjadi sasaran favorit.

hukum

atas

- Badan usaha militer ini tidak pernah *dihukum* atas keterlibatan mereka dalam kegiatan ilegal.
- Orang tua atau guru haruslah mampu memberikan *hukuman* yang tepat atas kesalahan anak.
- Tentang *hukuman* atas para penterjemah yang tidak jujur, ia dan semua orang pun tak tahu duduk perkaranya.
- Itu kadang-kadang ditafsirkan sebagai *penghukum* atas diri mereka dan ini jelas tidak benar.
- ↳ *Hukuman atas* more often refers to the crime than to the criminal.

bagi

- *Hukuman* berat bagi koruptor merupakan upaya memberikan efek jera dan memutus rantai korupsi.

buat

- *Hukuman* buat kapten Persib itu berupa larangan bermain sebanyak empat kali.

dengan

- Pelanggarnya dapat *dihukum* dengan pidana kurungan paling lama satu tahun atau denda paling banyak Rp 3 juta.

pada, kepada

- Seberat apa pun *hukuman* pada pelaku, tidak sepenuhnya dapat menyembuhkan luka korban dan keluarganya.
- Pada kenyataannya, selama ini *hukuman* kepada koruptor cenderung lemah.

sebagai

- Harus ada pasal yang menyatakan bahwa jurnalis tidak dapat *dihukum* sebagai individu terkait dengan karya jurnalistiknya.

terhadap

- Bukankah di negeri kalian juga ada *hukuman* terhadap bajak?
- Oleh karena itu, patut kiranya *hukuman* terhadap koruptor bukan hanya berbeda, melainkan juga relatif lebih berat daripada pidana biasa.

untuk

- Mereka pun *dihukum* untuk menyapu halaman dan membersihkan WC.
- Saya tahu semua salah saya... Saya bersedia *dihukum* untuk kelalaian ini!

non-prepositional use

- Tempo juga *dihukum* meminta maaf di sejumlah media. Jika tidak, Tempo dikenakan denda 1 juta rupiah per hari.
- Seorang perempuan ditangkap dan *dihukum* cambuk karena ketahuan menjual nasi goreng di bulan Ramadhan.
- Mereka *dihukum* empat sampai sembilan tahun penjara.

hutang → utang

iba

akan

- Ia pun mudah jatuh *iba* akan hal kecil, seperti melihat pengemis kecil di jalan.

atas

- Jujur saya sendiri pun merasa *iba* atas apa yang terjadi dengan ibu Saeni.

dengan

- Itulah sebabnya Togog merasa *iba* dengan anak muda yang kini menangis sesenggukan itu.

pada, kepada

- Biar orang jatuh *iba* pada mereka lalu membeli koran dagangan mereka.
- Di saat yang sama kita merasa *iba* kepada seseorang yang telah kita kalahkan.
- Saya salah menilai seseorang dan terlalu gampang jatuh *iba* kepada orang lain.

terhadap

- Ia jadi *iba* terhadapnya, juga terhadap diri sendiri. Ia rasai kesamaan nasib.
- Aku masih kecil seperti mereka, dan jatuh *iba* terhadap teman-teman di kampungku itu.

non-prepositional use

- Mungkin dia *iba* melihat mukaku yang memelas.

ibarat

dengan

- Ini adalah proses yang mungkin bisa *diibaratkan* dengan air yang dengan sendirinya akan mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah.

sebagai

- Dia *mengibaratkan* dirinya sebagai senapati alias pemimpin pasukan yang harus selalu siap menerima perintah tanpa menanyakan alasannya.
- Kegiatan naik gunung di mata saya dapat *diibaratkan* sebagai suatu proses dalam menjalani kehidupan.

seperti

- Mereka menganggap kesepakatan yang diambil oleh partai-partai itu sebagai politik dagang sapi. Kenapa proses politik itu *diibaratkan* seperti dagang sapi?

non-prepositional use

- Fungsi server bagi sebuah aplikasi bisa *diibaratkan* sebuah garasi bengkel mobil.
- Jika *diibaratkan* manusia, mobil ini adalah sosok dengan kepribadian ganda.

ide

akan

- Mereka telah menciptakan sebuah *ide* akan Bali yang hibrid dan internasional.

atas

- Dia hanya menjawab singkat dan tampak belum ada *ide* atas apa yang harus dia lakukan.

mengenai

- Mereka harus bisa lebih mengeksplorasi *ide* mengenai pembenahan kota Jakarta yang sarat dengan masalah.

tentang

- Biasanya blogger hanya berkomentar terhadap produk-produk yang sudah beredar di pasaran. Jarang sekali mereka memberikan *ide* tentang produk baru.

terhadap

- Dia juga mengaku ikut terlibat penuh dalam pembuatan film tersebut. Bahkan ia mengatakan, dirinya turut memberikan *ide* terhadap naskah film.

untuk

- Bahkan Said kemudian punya *ide* untuk membuat kata sandi untuk setiap orang.

ideal

akan

- Dengan modernitas, *ideal* akan harmoni kosmik hilang.

bagi

- Hal ini jelas bukan suatu yang *ideal* bagi wanita abad ke-21.

buat

- Model sekolah lewat internet seharusnya *ideal* buat negeri kita.

untuk

· Indonesia berada di wilayah khatulistiwa yang sangat *ideal* untuk pemanfaatan energi sinar matahari.

non-prepositional use

· Dikarenakan letaknya yang di daerah pegunungan, Kabupaten Garut adalah wilayah yang sangat *ideal* ditanami akar wangi.

idealisme

akan

· Mereka anak-anak muda yang menguasai teknologi media baru dan memiliki *idealisme* akan perubahan Jakarta.

tentang

· Politik itu kini digantikan oleh politik harapan yang berdasarkan pada *idealisme* tentang kepemimpinan.

terhadap

· Mengubah peserta didik ke arah yang lebih positif dan bertanggung jawab. Inilah *idealisme* masyarakat kita terhadap guru masa kini.

identik

antara

· Ternyata ada *keidentikan* antara data yang di tiket itu dengan fisik korban, tapi baru dugaan awal.

· Ular ini mirip dengan Calamaria Schlegeli dalam penampakan, sehingga jangan melakukan salah *identifikasi* antara kedua spesies ini.

dengan

· Buku dan sastra terlalu lama *identik* dengan kaum terdidik.

· Kalau dulu bapak *identik* dengan pergi ke kantor dan ibu memasak di rumah, saat ini kondisinya berubah.

· Pada masa remaja adalah masa ketika ia melepaskan *identifikasinya* dengan orang tua, dan mencari norma-norma kehidupan sendiri.

· Di negara-negara Barat, partai-partai yang berorientasi sosial kuat cenderung *diidentikkan* dengan partai buruh.

· Bangunan ini memiliki *keidentikan* dengan unsur arsitektur yang dimiliki oleh candi-candi di Pulau Jawa.

sebagai

· Anak muda cerdas yang bisa nulis hal-hal serius, tetap tak bisa menanggalkan *identitasnya* sebagai remaja. Dan itu akan sangat kentara pada tulisan yang dibuat.

· Bermain sepak bola, perang-perangan, atau tembak-tembakan cenderung *diidentikkan* sebagai permainan laki-laki.

· Bahkan, mereka dengan bangga *mengidentifikasikan* diri sebagai sebuah kelompok yang tidak berorientasi politik.

· Persoalan pokok barangkali terletak pada apa yang akan *diidentifikasi* sebagai komponen yang akan menunjang perubahan tersebut.

· Hal-hal terakhir ini lebih mudah *diidentifikasikan* sebagai produk budaya suatu daerah atau suatu kelompok etnik tertentu.

seperti

· Nyeri kepala pada migrain *identik* seperti berdenyut.

· Semua email dari seseorang yang mengaku *beridentitas* seperti [N.] segera saya pindahkan ke trash folder.

· Merupakan hal yang lumrah saja jika murid-murid kemudian *mengidentifikasikan* diri seperti gurunya sebagai prototip manusia ideal.

terhadap

· Anak-anak belajar norma-norma sosial dari hasil *identifikasinya* terhadap orang tua mereka.

ikat

akan

· Dengan demikian, Indonesia *terikat* akan aturan-aturan yang dikeluarkan oleh WTO.

antara

· Semakin banyak kegiatan yang Anda lakukan bersama anak, semakin erat *ikatan* antara ayah dan anak.

dengan

· Ia memang ingin melepas semua *ikatan* dengan kehidupan lebih dini.

· Mengapa masyarakat Jawa bisa memiliki *ikatan* batin yang kuat dengan tradisi nyadranan?

· Bahkan di usia 2 tahunan, kala sudah bereksplorasi, anak akan melepaskan diri dari *keterikatan* dengan ibunya.

· Mungkin karena memang beliau seorang pemilik, jadinya memiliki *keterikatan* kuat dengan apa yang dibangun dan dimilikinya.

pada, kepada

· *Ikatan* emosional kita pada budaya daerah yang lebih kuat, kental, daripada *ikatan* emosional kita pada keindonesiaan.

· Banyak negara di dunia sudah *mengikatkan* diri pada perjanjian perdagangan.

· Ia telah membuat kesalahan besar dengan *mengikatkan* diri pada kedua orang ini.

· Sebagai contoh, air (H₂O) memiliki atom oksigen yang *berikatan* dengan dua H dan dua pasangan elektron menyendiri.

· Akhirnya, semua pihak yang terlibat harus *terikat* pada aturan manajemen yang jelas dan disepakati bersama.

· Mungkinkah gadis itu bisa *terikat* pada seorang macam Tody?

· Kebudayaan telah melepaskan diri dari *keterikatannya* pada «nation-state».

· Anak muda mula-mula memiliki tingkah laku *keterikatan* kepada orang tua dan orang dewasa lainnya.

terhadap

· Komitmenku terhadap Islam sama saja dengan *keterikatanku* terhadap sejarah dan masa lampauku.

preposisi tempat

· Dengan sigap dia mengangkat tas dan kardus kami lalu *mengikatkannya* di atap bus biru Transport Khusus.

· Sebelum Wak Katok menyadari apa yang mereka lakukan terhadap dirinya, maka Buyung dan Sanip telah *mengikatkan* badannya ke pohon.

· Mereka berdua menjauhkan diri, kira-kira lima belas meter dari tempat Wak Katok *terikat* di pohon.

· Gadis itu menancapkan sebatang bambu panjang ke bagian yang dangkal di pinggir sungai dan perahu itu kini *terikat* pada bambu.

· Sebuah kapal Peranggi telah berlabuh dan *mengikatkan* tali pada patok dermaga.

· Lalu saya menggantungkan sekepal sumbu yang dicelup di minyak tanah dan *terikat* pada sepotong kawat dua meter panjangnya.

↳ Cfr.: Bisa mengatur sendiri hidupnya, tanpa *terikat* oleh jam kerja atau jadwal-jadwal rutin lain.

ikhlas

akan

· Ia mengaku sudah *ikhlas* akan kepergian wanita yang dicintainya tersebut.

atas

· Lengser dari kursi Ketua Fraksi tak membuatnya sakit hati. Dia *ikhlas* atas keputusan partai tersebut.

dalam

· Seseorang harus menjadi profesional, serta *ikhlas* dalam menjalankan apa yang telah dipilih sebagai jalan hidup.

· Hal tersebut dapat dilihat dari *keikhlasannya* dalam mengorbankan harta bendanya untuk anak-anak yang ia asuh.

dengan

· Dia *ikhlas* dengan keterbatasan dan takdir hidupnya.

terhadap

· Alexa pun mengutarakan *keikhlasannya* terhadap perubahan bermusik yang mengarah pada dunia digital.

· Hal ini bisa menyebabkan *ketidakikhlasan* pembeli terhadap transaksi jual-beli.

untuk

· Mereka semua harus *ikhlas* untuk diproses.

· Siapa pun yang menang, semoga kita diberi *keikhlasan* untuk mendukungnya.

non-prepositional use

· Perempuan tua itu *ikhlas* menerima keadaan yang tidak mungkin lagi dapat dihindari.

· Novel ini memberikan banyak pelajaran, seperti *keikhlasan* menerima keterbatasan yang ada pada diri sendiri.

ikhtiar

agar

· Kegiatan ini dilakukan dalam rangka *ikhtiar* agar penerimaan pajak dapat tercapai.

- Dia selalu *berikhtiar* agar masyarakat puas dengan pelayanan lembaganya.

untuk

- Se jauh ini, *ikhtiar* untuk merevisi undang-undang mengenai pemilu masih serba tersamar.
- Setiap orang bebas *berikhtiar* untuk memperbaiki nasibnya.

non-prepositional use

- Proyek Suramadu, kata Zawawi, dapat dimaknai sebagai *ikhtiar* penyetaraan antara Jawa dan Madura.
- Sekarang, kita semua sedang *berikhtiar* membangun Aceh ke masa depan.

iklan

mengenai

- Kami prihatin akan maraknya *iklan* mengenai obat-obatan dan makanan yang berlebihan dan terkadang tidak sesuai dengan fakta.

tentang

- Berdasarkan *iklan* Bapak tentang lowongan sebagai tenaga administrasi, dengan ini saya mengajukan lamaran pekerjaan sebagai tenaga administrasi.

untuk

- Saat ini banyak para pelaku bisnis mengandalkan *iklan* untuk produk atau layanan mereka kepada masyarakat.

non-prepositional use

- Dia bukan laki-laki seperti yang sering kamu lihat di *iklan* deodoran, yang membuatmu rela melakukan apa saja untuk sekadar mendapatkan perhatiannya.

ikut

bagi

- Imsakiah yang dibuat Syekh Muhammad Jamil Jambek menjadi *ikutan* bagi seluruh daerah Sumatera Barat.

dalam

- Asmara Hadi, orang kepercayaan Soekarno, *ikut* dalam pertemuan itu.
- Bukan dirinya yang *ikut* dalam petualangan itu.

dengan

- Jika kau *ikut* dengan dia pasti kau bahagia.

sama

- Karena tidak kuat hidup miskin, Turiyem mengajukan cerai. Anak-anak *ikut* sama Supriono.

non-prepositional use

- Ketika perbuatan itu tidak ada yang melarang, maka yang lainnya pada *ikutan* melakukan hal seperti itu.
- Misalnya, perut Anda sensitif terhadap sakit perut... eh, Anda *ikut-ikutan* makan makanan yang mengandung pedas.

ikutserta

dalam

- Saya mencoba memperbaiki prestasi belajarnya dengan *mengikuti sertakan* dia dalam bimbingan belajar.
- Ia memberi apresiasi positif terhadap *keikutsertaan* Batik Pakidulan dalam acara ini.
- *Ketidakikutsertaan* dalam acara ini tidak dapat dijadikan alasan untuk menggugurkan peserta.

pada

- Terus berupaya «mengupdate» kemampuan karyawan farmasi dengan *mengikuti sertakan* mereka pada seminar, pelatihan yang sesuai.
- Meskipun banyak pasien dengan penyakit koroner lebih tua dari 75 tahun, kelompok ini tidak *diikuti sertakan* pada banyak penelitian rehabilitasi jantung.
- *Keikutsertaan* penulis pada organisasi ini telah memberikan banyak manfaat dan pengalaman.

ilham

bagi

- Pengalaman pahit zaman Jepang dan trauma kegetiran perang kemerdekaan (1945-1949) telah menjadi sumber *ilham* bagi prosais Indonesia.

pada, kepada

- Filsafat hendaknya *mengilhamkan* keyakinan kepada kita untuk menopang dunia baru.
- Inilah saatnya, begitulah se jelas-jelasnya *terilhamkan* padaku.

untuk

- Dari dua dunia itu ia menangkap *ilham* untuk karya-karyanya.
- Hal inilah yang rupanya *mengilhami* Rahma untuk menggeluti bisnis mesin pengolah buah-buahan.
- Ia mengharapkan agar ada yang *terilhami* untuk menerjemahkan Desawarnana ke dalam bahasa Indonesia.

ilusi

mengenai

- Pada akhirnya, karena pengaruh *ilusi* mengenai tubuh yang ideal, seseorang berusaha melakukan diet ekstrim.

tentang

- Kesimpulannya, *ilusi* tentang hebatnya sumber daya alam yang dimiliki Indonesia tidak boleh mengalihkan perhatian masyarakat dari masalah yang lebih penting.

terhadap

- Pemilihan bahan, warna, motif, dan bentuk pakaian dapat memberikan ilusi *terhadap* bentuk tubuh.
- Putusan tersebut hanya memberikan *ilusi* terhadap berdaulatnya negara atas sumber daya migas untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

iman

akan

- Menerima *iman* akan kebangkitan badan, bukanlah sesuatu yang mudah. Sebab ini berkaitan dengan *iman* akan adanya akhir jaman, sesuatu yang nanti dan kelak.

dalam

- Setiap orang berkata kita adalah satu umat yang dipersatukan oleh *iman* dalam Tuhan.

dengan

- Kita *beriman* dengan ayat dan hadis sahih yang menceritakan sifat Allah.

pada, kepada

- Tentang malaikat, sampaikan bahwa *iman* kepada malaikat adalah wajib. *Keimanan* pada malaikat bisa berimbas pada kebaikan akhlak.
- Saya adalah seseorang yang tak terlalu *beriman* pada kata-kata.
- Cara *beriman* kepada rasul adalah dengan mengikuti jejak perbuatannya.

terhadap

- *Iman* terhadap adanya hari akhir merupakan kewajiban bagi setiap muslim.
- *Keimanan* terhadap malaikat mencakup beberapa hal, yaitu: (...).
- Dalam beberapa ayat Al-Quran, perintah beriman kepada Allah selalu diikuti dengan perintah *beriman* terhadap hari akhir.

imbal

atas

- Gaji dan bonus yang kita terima itu pada hakikatnya *imbalan* atas amanah yang kita tunaikan.

bagi

- Gaji yang didapatnya adalah halal karena gaji itu merupakan *imbalan* bagi pekerjaannya.
- Mereka ingin melihat bangsa ini menjadi maju dan berkembang, tanpa memikirkan *imbalan* bagi dirinya sendiri.

dari

- Setelah mendapat *imbalan* dari jasanya itu, dia segera kembali ke tempat tinggalnya.
- Engkau mempunyai kesempatan berbuat kebajikan sebagai *imbalan* dari kenakalan masa kecilmu.
- Upah adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai *imbalan* dari pemberi kerja.

terhadap

- Sistem tidak secara kuat memberikan hukuman terhadap pelanggaran dan *imbalan* terhadap sebuah prestasi.

untuk

- Jadi sebenarnya saya sudah memperoleh *imbalan* untuk kerja saya di sini.
- Mereka tidak pernah bersedia menerima uang sebagai *imbalan* jasa mereka.

imbang

antara

- Tak ada lagi *keimbangan* antara yang seharusnya dilakukan dengan apa yang terjadi.
- Penerapan delik penghinaan pada umumnya selalu dalam keadaan yang tidak *seimbang* antara si penghina dan si terhina.
- (...) menjaga *keseimbangan* antara gerakan yang bersifat sentrifugal dengan gerakan yang bersifat sentripetal.
- Mereka mengharap pasar terdistorsi karena adanya *ketidakseimbangan* antara permintaan dan penawaran, yang diikuti dengan kenaikan harga.
- Ada lelaki yang bisa *menyeimbangkan* antara pekerjaan dan tugas rumah.

dengan

- Februari ini, saya memandangi awan hitam dari jendela lantai empat. *Mengimbangi* dinginnya AC dengan segelas teh hangat.
- Waktu itu pemerintah pernah mengeluarkan aturan setiap ada empat film impor, harus *diimbangi* dengan satu film lokal.
- Sangat tidak *berimbang* ancaman bencana yang ada dengan kapasitas warga Negara.
- Semoga pembangunan infrastruktur kedepan *seimbang* dengan perawatan lingkungan.
- Kebebasan pers bukan kebebasan mutlak. Harus ada *keseimbangan* dengan tanggung jawab.
- Yang penting, bergeraklah dan *seimbangkan* energi masuk dengan energi keluar.
- Kandar bangga akan Anang, yang dapat *menyeimbangkan* peranannya sebagai pemimpin dengan kesenian.

non-prepositional use

- Tapi *menyeimbangkan* kemanusiaan dan kerobotan kita adalah salah satu cabang dari kebahagiaan.
- Antara lembaga yang satu dengan yang lain dilaksanakan prinsip saling mengawasi dan saling *mengimbangi* atau «checks and balances».
- Bagaimanapun juga, pembangunan dan dinamika masyarakat yang ada harus saling *berimbang* untuk keberhasilan pembangunan.

imbas

atas

- Warga lainnya akan ikut menanam dan akan *berimbis* atas kelangsungan danau tersebut.
- Praktik-praktik korupsi-kolusi-nepotisme ini *berimbis* atas lahirnya garong-garong dalam segala situasi dan kondisi.

ke

- Film ini adalah sebuah *imbis* kembali ke zaman kanak-kanak mereka pada tahun 1985.
- Pengaruh bahasa Jawa ini *berimbis* ke bahasa Indonesia.

pada, kepada

- Tapi coba lihat *imbis* kenaikan BBM pada harga-harga lain.
- Rencana normalisasi Kali Ciliwung dipastikan akan *berimbis* pada rumah-rumah yang saat ini berdiri di bantaran kali.
- Namun segala kritik itu seakan-akan *berimbis* balik kepada Bung Tomo.

terhadap

- Pada umumnya negara-negara tersebut mewaspadaikan akan *imbisnya* terhadap perekonomian negara mereka.
- Kebijakan ini juga sering *berimbis* terhadap anjloknya harga beras lokal di pasar.
- Teknologi adalah sebuah bentukan dari kebudayaan itu sendiri yang kemudian juga *berimbis* balik terhadap perkembangan kebudayaan tersebut.

imbau, himbau

agar

- Demi keamanan dan keselamatan, polisi *mengimbau* agar masyarakat tidak menaiki angkutan sejenis omprengan.
- Dan untuk para warga juga *dihimbau* agar turut serta dalam pemeliharaan lingkungan.
- Surat tersebut berisi *imbau* agar para hakim yang menangani perkara pers mengundang Dewan Pers sebagai saksi ahli.

bagi

- Saya *mengimbau* bagi pengendara tidak mengandalkan jalur tol, melainkan jalur tradisional.

kepada

- Makanya kami *menghimbau* kepada seluruh kantor pajak untuk menyosialisasikan dan mengedukasi wajib pajak.
- Memang ada *imbau* kepada warga agar kalau menemukan fosil diserahkan ke pihak museum.

untuk

- Kepala Dinas *mengimbau* warga untuk tidak ragu menyampaikan keluhan terhadap galian yang menyusahkan para pengguna jalan.
 - Negara-negara dapat *dihimbau* untuk mengadopsi pemecahan yang sama terhadap pertanyaan mengenai yurisdiksi internet.
 - Tak terbilang berapa banyak jenis *imbau* untuk menggunakan produk dalam negeri.
- non-prepositional use**
- Buruh migran ilegal asal Indonesia yang berada di Malaysia *diimbau* segera pulang ke kampung halaman.
 - Ia *mengimbau* jangan sampai anak-anak menjadi korban dari ambisi orang dewasa.

imbu

dengan

- Kualitas grafik Space Siege memang harus diakui sangat solid, dan *diimbuhi* dengan detail yang luar biasa.
- Apabila sebuah kata sudah *diimbuhi* dengan afiks, tekanan kata tetap mengikuti tekanan kata dasar.

non-prepositional use

- Di restoran Mawar 88, rasa kuah cukanya agak berbeda karena *diimbuhi* potongan tongcay.

imigrasi

dari

- Dia adalah keturunan *imigran* dari Kutoarjo, Purworejo, Jawa Tengah.

ke

- Dari penjelasan di atas tentu Anda ingin mengetahui dari mana asal bangsa-bangsa yang *berimigrasi* ke Indonesia?
- *Imigran* ke Indonesia terutama dari China tenggara merupakan penduduk keturunan asing yang terbanyak.

iming

untuk

- Hilangnya saudari itu dikarenakan *diiming-iming* untuk mengikuti audisi model di sebuah majalah remaja.
- Hal inilah yang membuat banyak pembeli *teriming-iming* untuk menggunakan mesin pembuat donut karena murah.

non-prepositional use

- Dengan *iming-iming* hadiah memang kadang kala bisa memotivasi anak untuk makan.
- (...) untuk rekrut orang sebanyak mungkin yang masing-masing tentu menyeter sejumlah uang dengan *iming-iming* akan memperoleh uang lebih banyak lagi.
- Karena *diiming-imingi* gaji percobaan 2 juta rupiah per bulan, Mawar dan sanak saudaranya pun merelakan diri untuk dibawa kedua broker tersebut.
- Keduanya mengaku diperintahkan oleh Ali dan *diiming-imingi* mendapat upah mengantarkan narkoba sebanyak Rp 2 juta hingga Rp 10 juta.

imperialisme

atas

- Bentuk monopoli yang eksploitatif ini merupakan bagian dari *imperialisme* Belanda atas Nusantara.

impi

agar

- Kita punya *impian* agar bisa tampil di layar televisi.
- Dan setiap hati pasti *mengimpikan* agar di malam ini mereka bisa menemukan setitik kesegaran.

akan

- Meskipun begitu tak berarti semua *impian* akan rumah sudah terwujud.
- Kita berharap di masa yang akan datang, *impian* akan adanya kualitas pendidikan yang lebih baik akan segera terwujud.

tentang

- Akhirnya ia pun berniat hendak hidup sederhana seperti itu, membuang segala *impian* tentang kebesaran dan kehormatan.
- Ternyata, anak berkebutuhan khusus juga memiliki *impian* tentang bagaimana masa depan mereka nantinya.

untuk

- Punya hobi menonton balapan Formula 1 membuat dia memiliki *impian* untuk punya pekerjaan yang berkaitan dengan F1.
- Seorang gitaris grup muda terkenal di Indonesia, sudah *mengimpikan* untuk menjadi pemusik sejak usia dini.
- Impian, ya *impian* saya untuk pendidikan di Indonesia begitu banyak.

non-prepositional use

- Saya pun dahulu tak memiliki *impian* menjadi seorang entrepreneur.
 - Lagu itu berkisah tentang seseorang yang *mengimpikan* pergi mencari kerja ke kota agar sejahtera.
- ↳ All these examples with *impi* refer to some hope or desire, not to what one perceives in a dream; in this respect *impi* differs from *mimpi*.

impit, himpit

dengan

- Ia kemudian menyandarkan dirinya ke kursi yang *berhimpit* langsung dengan dinding.
- Tinggal di rumah kecil, kusam, dan *berhimpit-himpit* dengan rumah tetangga.
- Visi mereka sebagai organisasi masyarakat *berhimpit* dengan visi Muhammadiyah.
- Sedang kanan kiri rumahnya *berhimpitan* dengan rumah lain.

implikasi

akan

- Itu juga dapat *berimplikasi* akan kemungkinan makin terpecahnya koalisi ini.

atas

- *Implikasi* atas perubahan lingkungan dan interaksi tersebut merupakan peluang dan tantangan bagi perusahaan.
- Kenaikan BBM dipastikan akan *berimplikasi* atas kenaikan harga-harga kebutuhan pokok.

bagi

- Ebook memiliki *implikasi* besar bagi para pembaca maupun perpustakaan saat ini dan di waktu yang akan datang.

pada, kepada

- Tentu saja hal ini membawa *implikasi* pada pemahaman atau pun interpretasi terhadap UUD 1945.
- Ketidakjelasan dan ketidaktegasan pemisahan antara politik dan media bakal *berimplikasi* pada pilihan rakyat.
- Tentu hal ini akan *berimplikasi* kepada kehidupan kita.

terhadap

- Keadaan yang dipaparkan di atas jelas membawa *implikasi* terhadap akselerasi jalannya proses transisi ke demokrasi.
- Padahal, itu *berimplikasi* terhadap besaran uang pensiun yang mereka terima bila sudah tidak lagi menjadi wakil rakyat.

untuk

- Hal ini memiliki dua *implikasi* untuk seorang penggerak.

impor

dari

- Lantai pendopo keraton setelah gempa dibangun kembali menggunakan ubin modern yang *diimpor* dari Belanda.
- Kuba membutuhkan karet, ia juga sudah melakukan *impor* karet dari Kamboja.

impunitas

atas

- Itu akan membuka jalan bagi terpeliharanya kultur *impunitas* atas praktik-praktik penyiksaan di Indonesia.

bagi

- Hal ini hanya memberi cek kosong bagi penumpang gelap dan *impunitas* bagi pengemplang pajak.

pada, kepada

- Tidak ada lagi *impunitas* pada kasus tindak pidana kekerasan seksual.
- Mereka secara tegas menolak segala bentuk praktik *impunitas* kepada pelaku kekerasan terhadap jurnalis.

terhadap

- Pelaku harus dihukum, jangan ada *impunitas* terhadap pelaku kekerasan.
- Puluhan wartawan menuntut pemerintah menghentikan praktik *impunitas* terhadap kasus pembunuhan jurnalis.

non-prepositional use

- Dalam banyak kasus, *impunitas* pelaku kekerasan terhadap jurnalis disebabkan lemahnya pemantauan dan pendataan.

imunitas

dari

- Seorang bayi yang mendapat vaksin palsu tidak mendapat *imunitas* dari berbagai penyakit.
- *Imunitas* dari virus bisa ditularkan dari seorang ibu ke bayinya.

terhadap

- Menurunnya kasus difteri yang terjadi diduga karena seluruh masyarakat yang tidak memiliki *imunitas* terhadap penyakit difteri telah habis.
- Apa maksudnya anggota DPR mempunyai *imunitas* terhadap tindak pidana korupsi?

indikasi

bagi

- Dalam dunia bisnis perputaran modal merupakan *indikasi* bagi lancarnya sebuah usaha.
- «Kuat *indikasi* bagi kita bahwa telah terjadi langgar sumpah dan jabatan,» ujarnya.

untuk

- Sejak September 2017 lalu mendapatkan tambahan *indikasi* untuk terapi melanoma.
- Beberapa penyakit seperti hipertensi, tuberkulosis dan sebagainya tidak lagi dijadikan *indikasi* untuk melakukan abortus.
- Permintaan ibu sebenarnya bukanlah suatu *indikasi* untuk dilakukan seksio sesarea.

non-prepositional use

- «Nihil, tidak ditemukan *indikasi* adanya bom,» kata seorang di antara personel Gegana.
- Polisi tidak menemukan *indikasi* bahwa pembunuhan itu berkaitan dengan profesi beliau sebagai wartawan.

induk

ke

- Berbagai institusi di bidang film kemudian *menginduk* ke departemen yang kini menjadi Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Masing-masing kantor berdiri sendiri dan *berinduk* ke Kementerian Agama di Jakarta.
- Peserta lomba tersebut ialah santri Kebun Baru dan delegasi dari 40 lembaga pendidikan yang *berinduk* ke Kebun Baru.

pada, kepada

- Ada pula KPH (Kesatuan Pengelolaan Hutan) yang tidak lagi *menginduk* pada Dinas Kehutanan Kabupaten dan bertanggung jawab langsung kepada Bupati.
- Semua aksara Nusantara tersebut berasal dari bahasa Palava yang *berinduk* pada bahasa Brahmi di India.
- Ada upaya sistematis untuk mengalihkan kepemilikan Lapindo Brantas Inc. yang semula *berinduk* pada PT Energi Mega Persada Tbk. ke pihak lain.
- Mereka menggunakan nilai-nilai strategis perusahaan yang *menginduk* kepada Delhaize asal Belgia.

preposisi tempat

- Pencak silat ini *berinduk* dalam suatu organisasi yaitu Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI).
- Kemudian kalau kita *berinduk* di Komando Pertahanan Udara Nasional, kita memiliki operasi Ambalat, pengamanan perbatasan di pulau terluar juga ada.

infeksi

dengan

- Seminggu setelah *infeksi* dengan P.berghei mencit akan menjadi lesu, lemah.
- Peneliti keamanan mengatakan «hacker» mengeksploitasi kerentanan Jawa untuk *menginfeksi* komputer dengan «malware».
- Hanya sekitar 10% orang yang *terinfeksi* dengan kuman TBC akan mendapat penyakit TBC.

non-prepositional use

- Hepatitis juga bisa terjadi karena *infeksi* virus lainnya, seperti mononukleosis infeksiosa, demam kuning dan *infeksi* sitomegalovirus.

- Ada kemungkinan kulitnya sudah *terinfeksi* candida, jamur yang biasa muncul di usus.

inferior

terhadap

- Sejauh ini muncul pandangan bahwa kawasan perdesaan adalah *inferior* terhadap kawasan perkotaan yang seharusnya tidak terjadi.
- Sebenarnya banyak faktor kenapa perempuan rendah dalam partisipasi politik. Di antaranya adalah *inferioritas* perempuan terhadap laki-laki, budaya patriarki yang masih kental di masyarakat.

informasi

mengenai

- Mengenai versi dalam bahasa asing lain saya tidak memiliki *informasi*.
- Penyampaian *informasi* mengenai klien kepada keluarga atau kepada anggota profesi lain, membutuhkan persetujuan klien.
- Situs itu menyediakan halaman yang khusus *menginformasikan* mengenai sejarah Indonesia dalam bahasa Inggris.

pada, kepada

- Mereka *menginformasikan* padaku bahwa aku adalah satu-satunya korban yang selamat dari pembunuhan massal.
- Informasi tentang ketidakpastian hukum itu bagaimanapun juga perlu *diinformasikan* kepada publik.

perihal

- Sayang sekali *informasi* yang diperoleh perihal teman laki-laki anda sangat sedikit.

soal

- Pemerintah belum membuka *informasi* soal kelompok yang mana yang menawan empat WNI tersebut.

tentang

- Sulitnya *informasi* tentang organisasi mapan tersebut, membuat penelusuranku saat itu menemui kebuntuan.
- Aku memberi *informasi* sebanyak mungkin tentang diriku.
- Ia tak tahu bahwa dr Romeo sudah mengumpulkan *informasi* tentang siapa dan bagaimana keadaan diri.
- Memang tugasku untuk menampung *info-info* tentang mereka.
- «Website» tipe ini dibuat untuk *menginformasikan* tentang seluk beluk sebuah produk.

terhadap

- Biasanya jika ada *informasi* terhadap kebun karet maka akan tersebar ke penjuru kampung.
- Menurut masyarakat iklan *menginformasikan* terhadap kualitas dan ciri-ciri produk.

ingat

agar

- Orang tuanya tidak melarang, hanya *mengingatkan* agar berhati-hati.
- Mereka *mengingatkan* warga agar tidak membuang sampahnya di kali.

akan

- Dia *ingat* akan upacara perkawinan mereka.
- Srintil tersenyum getir karena *teringat* akan nasib Sakum.
- Si orang pintar sedang berada di depan rumah. Ia *mengingatkan* Amba akan seekor beruang. Tubuhnya penuh bulu.
- Dan, mungkin karena singkat, maka *ingatan* akan pengalaman tersebut menjadi pudar.
- Di label beberapa produk makanan dan minuman disertakan *peringatan* akan kandungan gula dan pemanis buatan.

atas

- Belum hilang *ingatan* publik atas penangkapan pejabat itu.
- Hal ini *mengingatkan* saya atas upaya R.A. Kartini yang mendobrak tatanan wanita sejajar dengan kaum pria.

bagi

- Hal ini seharusnya menjadi *peringatan* bagi pemerintah dan DPR untuk berhati-hati dengan gagasan tersebut.
- Hal ini menjadi *peringatan* pula bagi Pengusaha Kena Pajak agar membuat Faktur Pajak sesuai dengan peraturan perpajakan.

dengan

- Masih kan kamu ingat *dengan* semua itu?

- Entah bagaimana, ia langsung *teringat* dengan masa lalunya.
- Pada saat yang sama Bobby kembali *teringat* dengan Angel yang hingga kini belum ada kabarnya.

mengenai

- Dia pernah *mengingat* mengenai ancaman terjadinya kemacetan total di jalan tersebut.
- Saya *teringat* mengenai slogan «Seni untuk Rakyat» yang diusung oleh Lekra.
- Saya sebagai anak bangsa coba me«refresh» ulang *ingatan* mengenai sejarah kemerdekaan Indonesia.

pada, kepada

- Anaknya berserak-serak di tiap kampung, dan menurut cerita orang dia sendiri pun tak *ingat* lagi pada semua anaknya.
- Itulah kenapa dalam menulis saya lebih suka *mengingat* seseorang kepada dirinya sendiri.
- Saudara-saudaranya di Indonesia *mengingat* kepadanya agar jangan pulang dulu.
- Matanya yang beringas itu *mengingat*ku pada kakakku yang gugur di Irian Barat.
- Ini sebuah lukisan teknik cukil kayu yang segera saja *mengingat* aku pada beberapa karya seniman Eropa Timur.
- Dia *teringat* pada apa yang telah terjadi selama beberapa hari yang lalu.
- Kupikirkan urusanmu, engkau justru *teringat* kepada orang lain.
- Lalu, *ingatan* pada malam itu kembali lagi.
- *Teringat* pada Zaitun membawa pula *ingatannya* kepada Siti Rubiyah.

sama

- Gue selalu memikirkan, kalau nanti gue mati, apa masih ada yang *ingat* sama gue?

supaya

- Dia hanya *mengingat* supaya berhati-hati.

tentang

- Tak ada lagi yang aku *ingat* tentang kejadian malam itu.
- Tetap saja semua gambar dan kisah dari buku-buku itu tak bisa menggantikan *ingatanku* tentang rumah benteng.
- Ia bahkan sebenarnya tak ada *ingatan* sama sekali tentang ibunya.
- Sebuah monumen layak ditegakkan untuk menjadi *peringatan* tentang apa yang pernah terjadi.
- Meskipun suara kecil itu tak pernah hilang. Suara yang *mengingatkannya* tentang harapannya.

terhadap

- Adanya teknik tanya jawab yang dilakukan oleh guru bertujuan agar siswa dapat mengerti, atau *mengingat* terhadap fakta-fakta yang dipelajari.
- Dia memang tidak mau mengingat-ingat. Dia ingin agar *ingatan* terhadap gadis itu hanyalah sebuah mimpi yang gampang dilupakan.
- Sampai sekarang, sistem *peringatan* terhadap bencana tsunami belum tersedia di lokasi kajian.
- Buku ini berisi beberapa *peringatan* terhadap orang-orang yang usianya mendekati 60 tahun.

untuk

- Dan sering sekali Yu Ning *mengingat* aku untuk menelepon Ayah.
- Ini adalah dering jam *peringatan* untuk segera bangun dan berbenah diri.
- Ini *peringatan* untuk orang tua agar memantau anaknya yang bergabung dalam jejaring sosial.
- Ningsih *memperingatkan* kepada Panji untuk tidak membocorkan rahasia itu pada siapa pun dan juga pada si Mbok.

non-prepositional use

- Aku *teringat* satu video yang pernah diputar Dedi.
- Ketika Srintil menatapku tajam, aku *teringat* Emak.
- Aku *teringat* betapa senangnya dulu memandangi kilatan petir. Aku tidak *ingat* kenapa.
- Pada waktu itulah, ia *teringat* siapa perempuan yang kini menjadi mayat.
- Ayahku *mengingat* bahwa belum saatnya aku merokok.
- Dia selalu *mengingat* tugas harus selesai, dan tak boleh asal jadi.
- Ia *mengingat* Soekarno tidak memakai bahasa Belanda.
- Narator berkisah tentang hari ini, membaurkannya dengan *ingatan* masa lalu.

ingin

agar

- Tjalikoro, ketua Kelompok Tani Lalere Jaya, *menginginkan* agar tanah mereka diberdayakan oleh Saofan untuk perkebunan kakao.
- *Keinginan* mereka agar perjanjian tersebut ditunda, perlu pemerintah respons dengan positif.

akan

- (...) dalam rencana untuk mengungkapkan *keinginan* jujurku akan hubungan kami.

dari

- Entah apa yang *diinginkan* beliau dari pengunduran dirinya yang diluar perencanaan itu.

- Apa lagi yang mereka *inginkan* dari perempuan seperti saya?

supaya

- Rupanya mereka *ingin* supaya kami terlibat dalam setiap masalah yang terjadi.
- Ia *menginginkan* supaya ketidakhadirannya tidak dipertanyakan orang.

untuk

- Ruiana pun pulang bersama Rifat, awalnya Rifat akan membawa mobil, namun Ruiana *menginginkan* untuk jalan kaki saja.
- Pemerintah, kata dia, akan siap membantu bila mereka memang *menginginkan* untuk transmigrasi.
- Irawati hampir tak bisa menahan *keinginannya* untuk tertawa.

non-prepositional use

- Maksudku, ibunya *menginginkannya* menerima pria lain yang datang melamar.
- Setiap orang pasti punya *keinginan* memiliki pasangan... apakah kau tidak memimpikan seorang perempuan?

ingin tahu

akan

- Bahwa warga bangsa ini sudah sedang haus berita, selalu *ingin tahu* akan sesuatu yang baru.
- Namun, di sisi lain, *keingintahuan* saya akan agama yang satu ini semakin memuncak.

atas

- Seseorang tidak mungkin menjadi wartawan, jika ia tidak pernah *ingin tahu* atas sesuatu.

mengenai

- Jurusan ini akan cocok untuk kamu yang selalu *ingin tahu* mengenai isu-isu pemerintahan.
- *Keingintahuan* masyarakat mengenai pengampunan pajak pun meningkat.

tentang

- Tentu saja, siapa yang *ingin tahu* tentang kehidupanku yang membosankan ini?
- Dia sangat *ingin tahu* tentang orang yang baru dijumpai, dan tertaut dengan masa lampau.
- *Keingintahuan* rakyat tentang apa yang terjadi di balik kasus itu dipadamkan oleh wakil rakyat sendiri.

terhadap

- Selain itu, remaja juga memiliki rasa *ingin tahu* terhadap hal-hal yang terjadi di sekitarnya.
- Ia menjelaskan *keingintahuannya* terhadap jurusan Rekayasa Hayati ITB, jurusan baru dan satu-satunya yang ada di Indonesia.

non-prepositional use

- Aku tidak mengerti kenapa, tapi aku tidak *ingin tahu*. Biarlah, aku tahu nanti.
- «Kamu tidak *ingin tahu* kenapa aku menangis?» ujarnya lirih.
- Sang Ibu sangat *ingin tahu* apakah anaknya dalam kondisi baik.
- Namun kini mereka menjadi semakin *ingin tahu*, apakah yang akan terjadi.

ingkar

akan

- Itu merupakan *pengingkaran* akan kodrat TNI sebagai tentara yang berasal dari rakyat.

atas

- Ada dua hal yang terjadi sebagai akibat dari *pengingkaran* atas pendidikan yang demokratis dan setara.

terhadap

- Tidak diperbolehkan seorang suami *ingkar* terhadap mahar istrinya, karena hal tersebut merupakan khianat.
- Pihak yang diadili mempunyai hak *ingkar* terhadap Hakim yang mengadili perkaranya.
- *Pengingkaran* terhadap hak tersebut berarti mengingkari martabat kemanusiaan.

non-prepositional use

- Kalau kamu *ingkar* janji, akan datang malapetaka yang tidak dapat dicegah.
- Kamu harus berjanji untuk kembali lagi ke mari. Ingat, jangan kamu *ingkari* janjimu.

inheren

dalam

- Sekolah sudah merupakan hal yang *inheren* dalam ritme kehidupan kita.
- Kebebasan pers merupakan kebutuhan yang *inheren* dalam masyarakat demokratis.

dengan

- Satu hal yang patut kita catat di sini adalah bahwa konflik sangat *inheren* dengan kehidupan manusia.

pada

- Pemegang saham akan menghadapi sejumlah risiko yang *inheren* pada operasi perusahaan.

inisiatif

untuk

- Segera setelah peristiwa ini, golongan pemuda mengambil *inisiatif* untuk mendesak Soekarno agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- Karena yang hadir tidak semua mengerti bahasa Jawa, apalagi banyak istilah yang tidak mudah dipahami, maka saya *berinisiatif* untuk menjadi penerjemah.

non-prepositional use

- Dia ambil *inisiatif* membuka pintu ruang rapat dan tak menemukan siapa pun.
- Dari salah seseorang yang *berinisiatif* masuk ke dalam rumah, diketahui kemudian bahwa si tukang obat telah meninggal.

inkompatibel → kompatibel

insaf, insyaf

akan

- Tapi, rupanya, pegawai asuransi itu *insaf* akan laku para bandit.
- Bukankah ada ujar-ujar yang berkata bahwa orang-orang yang sesungguhnya pintar adalah dia yang *insyaf* akan kebodohan sendiri?

atas

- Bisa saja dia *insaf* atas dosa masa lampaunya itu. Belum tentu sekarang begitu.
- Tentu saja orang tua itu *insyaf* atas ejekan orang, akan tetapi dia pun seperti tak gubris itu.

dari

- Di samping itu Tergugat tidak *insaf* dari kebiasaannya yaitu suka minum-minuman keras yang memabukkan.
- Masyarakat yang sudah *insyaf* dari kekeliruannya selama ini, perlu dibina lebih lanjut supaya mereka bisa hidup tenang dan damai.

dengan

- Itulah pertama kali aku *insyaf* dengan manfaat sarung dalam kehidupan bermasyarakat.

non-prepositional use

- Aji Usup *insaf* ia telah kehilangan segala-galanya.
- «Waktu SMA, aku anak nakal, sekarang aku *insyaf* dan ingin belajar agama,» katanya sambil tersenyum lebar.
- Dan Buyung pun *insyaf* bahwa tak ada gunanya kini bagi mereka untuk kembali.
- Ia *insaf* betapa ia telah salah mengenal orang.
- Dia tahu apa yang dilakukannya, dia *menginsyafi* bahaya besar yang mereka hadapi.

inspirasi

bagi

- Ia menjadi *inspirasi* bagi banyak orang, terlepas dari latar belakang suku, agama, ras dan golongan sosial-ekonomi.

dari

- Desain konsep dasar bangunan *diinspirasi* dari bentuk candi Hindu.
- Tulisan di atas *terinspirasi* dari blog seorang kawan.
- Post ini *terinspirasi* dari seseorang yang saya temui di bus hari Senin kemarin.
- Gerak tarian rata-rata *diinspirasi* dari pengalaman hidup sehari-hari.

pada, kepada

- Tapi pada kenyataannya tidak semua pemimpin yang bisa menjadi *inspirasi* pada orang-orang di sekitarnya.
- Penganjur adalah sejenis pemimpin yang *inspirasi* kepada orang lain.
- Retno menjelaskan bahwa selain kupu-kupu dirinya juga *terinspirasi* pada karnaval Rio de Janeiro.

untuk

- Tanpa disengaja aku mendapat *inspirasi* untuk merumuskan sebuah rencana B yang hebat luar biasa.
- Ada satu tanggal yang *menginspirasi* untuk membuat buku itu.
- Saya sangat *terinspirasi* untuk bisa mengikuti jejaknya.
- ↳ Cfr.: Judul lagu itu *diinspirasi* oleh berita tragis di sebuah koran. Saya *terinspirasi* oleh seri petualangan anak-anak karya sahabat saya.

insting

akan

- Meskipun hewan tak berakal namun *instingnya* akan bahaya lingkungan cukup kuat.

tentang

- Dan bagaimana jika *instingku* tentang hujan kali ini benar?

terhadap

- Hampir semua hewan memiliki *insting* terhadap bencana.

untuk

- Entah kekuatan dari mana yang mendorongku berteriak. Mungkin sekadar *insting* untuk bertahan hidup.

non-prepositional use

- Alarm kehati-hatiannya masih berfungsi dengan baik. Kerentanan fisiknya tak menumpulkan *insting* bahaya.

instruksi

agar

- Kita memberi *instruksi* agar mereka berpakaian sebelum keluar dari kamar mandi.
- Ia *menginstruksikan* agar anak-anaknya dididik layaknya rakyat biasa.

mengenai

- Ikuti *instruksi* dokter anda mengenai diet dan olahraga.

pada, kepada

- Pihaknya akan kembali *menginstruksikan* pada pemkab/kota untuk memverifikasi ulang data masyarakat yang telah terdaftar.
- Beberapa waktu lalu, Gubernur Sulawesi Selatan telah *menginstruksikan* kepada Pemerintah Kota Makassar dan Gowa untuk segera memperbaiki jalan.

tentang

- Presiden juga mengeluarkan *Instruksi* Presiden tentang pemberantasan penebangan kayu secara ilegal.

terhadap

- Pelaksana tugas mengatakan pihaknya akan mengikuti apa pun *instruksi* Presiden terhadap lembaganya.

untuk

- Saya lupa siapa yang memberikan *instruksi* untuk berhenti.
- Bupati itu dikabarkan telah *menginstruksikan* para pegawainya untuk bergabung dalam aksi massa.

non-prepositional use

- Perintah tersebut *menginstruksikan* bahwa siapa pun yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan itu akan dapat didakwa.
- Sjahrir segera *menginstruksikan* para pemuda mempercepat persiapan demonstrasi.

intai

akan

- Fungsi dasar benteng itu adalah sebagai lokasi pengawasan, dan juga *pengintaian* akan ancaman musuh.

atas

- Sebelumnya petugas melakukan *pengintaian* atas orang dengan ciri-ciri yang disebutkan warga.

terhadap

- Cui Im juga tidak pernah berhenti untuk melakukan *pengintaian* terhadap empat orang musuhnya dan mempelajari keadaan mereka.

integrasi

antara

- (...) untuk mengurangi ketegangan-ketegangan yang berhubungan dengan *integrasi* antara minoritas imigran dan masyarakat lebih luas.

dalam

- Transformasi intelektual yang khas dari cara berpikir remaja ini memungkinkan untuk mencapai *integrasi* dalam hubungan sosial orang dewasa.
- Sistem pendidikan ini menimbulkan kegairahan belajar dengan *mengintegrasikan* aktivitas membaca dalam kurikulum.
- Prinsip-prinsip yang *diintegrasikan* dalam pendekatan ini bukan prinsip-prinsip baru.
- Bekas klien tersebut dapat berperan aktif dan dapat *berintegrasi* dalam kegiatan masyarakat.

dengan

- Mereka diminta memilih apakah mereka menginginkan *integrasi* dengan Indonesia atau tidak.
- Data yang diperlukan dari hasil testing itu harus *diintegrasikan* dengan informasi yang telah diperoleh dari sumber lain.
- Iklan produk usaha Anda merupakan suatu hal yang penting dan *terintegrasi* dengan kebutuhan bisnis Anda di masa mendatang.

pada

- Secara ekonomi mereka merasakan bahwa *integrasi* pada pasar menjadikan mereka kian miskin.
- Pendidikan kesehatan intrakurikuler dapat *diintegrasikan* pada mata pelajaran seperti ilmu pengetahuan alam.

terhadap

- Hukum berfungsi sebagai mekanisme untuk melakukan *integrasi* terhadap berbagai kepentingan warga masyarakat.

interaksi

antara, antar

- Laporan ini berisi hasil *interaksi* antara pekerja sosial dengan klien sampai hal-hal yang sedetilnya (verbal dan non verbal).
- Melalui *interaksi* antar anggota kelompok dalam tempat yang sama diharapkan dapat mengurangi atau mengoreksi perilaku yang kurang mendukung.

dengan

- Tak ada diri dan tak ada kepribadian tanpa *interaksi* dengan manusia lain.
- Pola *interaksi* guru dengan murid dalam kegiatan belajar mengajar sangat beraneka ragam coraknya.
- Anak-anak biasanya merasa senang untuk *berinteraksi* dengan hewan.
- Aku benar-benar menyendiri, tapi tampaknya orang-orang tidak tertarik untuk *berinteraksi* denganku.

sama

- Teknologi emang udah berhasil ngubah cara kita buat *interaksi* sama orang lain.

non-prepositional use

- Di sinilah muncul sebuah disiplin ilmu di dalam ilmu komputer yang disebut dengan *Interaksi Manusia dan Komputer*.
- *Interaksi* atasan-bawahan tersebut lebih banyak berimplikasi negatif.
- Mereka bisa saling *berinteraksi* dan saling mendukung.

interpretasi

akan

- Dengan cara itu berita bukan sekadar informasi tentang fakta. Berita itu sekaligus menyajikan *interpretasi* akan arti dan makna dari peristiwa.

atas

- Amerika menempatkan pengadilan sebagai institusi satu-satunya yang memonopoli *interpretasi* atas konstitusi.

mengenai

- Terjadi perbedaan *interpretasi* mengenai zona netral yang terdapat di perbatasan kedua negara.

sebagai

- Jika mereka merasa suatu peristiwa sebagai stressfull, mereka akan *menginterpretasikannya* sebagai tantangan daripada suatu ancaman.
- Kewenangan itu *diinterpretasikan* sebagai kewenangan untuk membubarkan lembaga adat yang lama dan membentuk yang baru.

tentang

- Inilah yang melatarbelakangi banyaknya *interpretasi* tentang evolusi.

terhadap

- Motivasi ini pula yang mendasari *interpretasinya* terhadap apa-apa yang disampaikan ketika diskusi dalam pertemuan berlangsung.

non-prepositional use

- Namun kesalahan *interpretasi* agama akan sulit dikoreksi.

intervensi

atas

- Megawati saat itu menilai ada *intervensi* atas kedaulatan bangsa.
- Sudah lama pemerintah di sejumlah negara melakukan *intervensi* atas penulisan buku-buku, khususnya sejarah.

pada, kepada

- Berbagai krisis dan gejolak telah mengundang negara untuk merumuskan kembali *intervensinya* pada dinamika ekonomi.
- Ini isu publik, tidak boleh *intervensi* kepada kehidupan pribadi.

terhadap

- Bukankah liberalisme menghendaki agar *intervensi* pemerintah terhadap pasar menjadi minimal bahkan dihilangkan?

preposisi tempat

- Pemerintah sebagai penguasa harus memberikan perlindungan kepada yang lemah tanpa melakukan *intervensi* dalam perdagangan.
- Pada saat itu, pemerintah AS melakukan *intervensi* paling dramatis di pasar finansial sejak 1930-an.
- Ada orang atau kelompok tertentu yang dengan sengaja ingin melakukan *intervensi* ke dalam proses penegakan hukum.
 - Karena anggota ASEAN sudah membuat perjanjian dan isinya tidak boleh melakukan *intervensi* ke negara lain.

non-prepositional use

- Dalam situasi itulah, pemerintah melakukan *intervensi* pasar beras besar-besaran untuk menurunkan harga.

intimidasi

atas

- Mereka mendesak penghentian penarikan majalah dan mengancam *intimidasi* atas mahasiswa.
- Ketua badan tersebut mengatakan bahwa *intimidasi* atas pilihan yang berbeda adalah kemunduran demokrasi.

dengan

- Selain itu, terdapat berbagai laporan tentang para aktivis yang *diintimidasi* dengan ancaman mati.
- Dia mulai merasa *terintimidasi* dengan percakapan setengah bercanda setengah cari gara-gara tersebut.

pada, kepada

- Demonstran melakukan *intimidasi* pada jurnalis Metro TV yang melakukan peliputan.
- Mereka pun dengan mudah melakukan *intimidasi* kepada saksi untuk merusak proses hukum.

terhadap

- Perusahaan penebangan kayu mengandalkan pihak lain untuk melakukan *intimidasi* terhadap penduduk desa yang melontarkan protes.

intoleran → toleran

investasi

dalam

- Untuk itu Arif membuka peluang bagi siapa saja yang ingin bergabung *investasi* dalam bisnisnya.
- Dari jumlah tersebut, sekitar 20 persen *diinvestasikan* dalam proyek-proyek di negara-negara berkembang.

di

- Padahal, si investor ini telah membuat keputusan untuk *berinvestasi* di usaha yang tidak dia pahami risikonya.

ke

- Ekonomi daerah kabupaten/kota akan berkembang bila terjadi *reinvestasi* ke sektor pedesaan.

pada

- Sebagian besar *investasi* asing pada sektor perminyakan berasal dari Amerika Serikat.
- Tak satu pun dari mereka yang tertarik untuk *berinvestasi* pada lukisan itu.

terhadap

- Pemerintah perlu *berinvestasi* terhadap industri tambang pasir silika sebagai bahan baku panel surya.
- Ada beberapa hal mendasar yang bisa Anda lakukan untuk bisa *berinvestasi* terhadap diri sendiri.

irama

dengan

- Efek Mozart terletak pada ketukan lagu yang *seirama* dengan irama detak jantung.
- Aliran dana yang masuk tidaklah selalu *seirama* dengan mengalirnya dana yang keluar.

non-prepositional use

- Tak jarang mereka juga ikut bergoyang dan menepukkan tangan *seirama* musik.

iri

akan

- Aha, kutahu, tentu lantaran engkau iri padaku bukan? Kau *iri* akan kesuksesanku, cemburu padaku.

- Bupati-bupati yang *mengiri* akan kesejahteraan dan kekayaan Tuban.

atas

- Mereka bisa saja merasa *iri* atas perlakuan khusus orang tua terhadap saudaranya.
- Biasanya orang seperti ini hanya *iri hati* atas apa yang telah kita capai.

dengan

- Aku rasa, dia *iri* dengan Bahasa Inggris dan kemampuan menulis dan verbalku.
- Seorang pembenci biasanya orang baik yang sedang tersiksa oleh *iri hati* dengan kelebihan orang lain.
- Aku bahkan *iri* dengan AI yang memiliki keluarga seperti ini.
- Sejak kecil Kupu-kupu merasa *iri hati* dengan Fajar dan berusaha menyainginya.

pada, kepada

- Jadi, kamu jangan *iri* pada kelebihan yang dimiliki Furi.
- Ia terkadang *iri* kepada kawan-kawan sekelasnya, ia *iri* kepada Suminten yang suka dibawakan bekal bermacam-macam.
- Janganlah kita *iri hati* pada orang kaya.
- Maka ia tidak akan mudah *iri hati* kepada adiknya.
- Betapa pun juga, diam-diam dia *mengiri* kepada Swan Bu.

sama

- «Kamu mencintai pekerjaan kamu, dan kamu juga sukses di bidang yang kamu cintai. Pasti banyak banget yang *ngiri* sama kamu.» «Mungkin, yang jelas saya cuma *ngiri* sama satu.» «Siapa?» «Pelukis.»
- «Dan para guru juga dilarang *ngiri* sama HP muridnya yang lebih canggih, gitu?»

terhadap

- Srintil masih tetap *iri* terhadap istri lurah Pecikalan. *Iri* terhadap kalungnya!
- Juga timbul rasa *iri hati* terhadap Buyung dan Sanip yang beruntung dipilih oleh Wak Katok mengiringinya.

non-prepositional use

- Sejak usia tujuh tahun, adik laki-laknya itu sudah melaut bersama bapaknya. Zulaiha *iri*. Ia juga kepingin melaut.
- Purbajaya bukan merasa *iri* gadis itu digaget Raden Yudakara.
- Saat dirinya menikah di usia 20 tahun, dan isterinya, Delima, berusia 16 tahun, memang banyak teman sebayanya yang *iri hati*.
- Jelas dalam suaranya bahwa dia *mengiri*.

↳ The concept of *iri* implies someone who has something, the possessor, and the thing he/she has, the possession. In the case of *iri atas* or *akan*, the jealousy focusses on the possession. In the combinations *iri dengan*, *sama* or *terhadap* the jealousy can focus on the possessor or the possession. With *iri pada*, the jealousy mostly focusses on the possessor, but sometimes on the possession; with *iri kepada*, the jealousy only concerns the possessor.

iring

dengan

- Pertumbuhan pesat di sektor ekonomi itu *diiringi* dengan menjamurnya kawasan permukiman penduduk.
- Tarian ini *diiringi* dengan lagu tradisional khas pesisir.
- Ia mengekori bapaknya yang berjalan *beriring* dengan Nurdin.
- *Beriringan* dengan itu, Billy selalu membantuku.
- Orang kampung akan melihat Rasmus berjalan *beriringan* dengan tentara.
- Jumlah penderita katarak di Indonesia terus bertambah setiap tahun *seiring* dengan usia harapan hidup orang di negeri ini.
- Amir keluar dari penjara *seiring* dengan kekalahan Jepang oleh Sekutu.

iris

dengan

- Ini sebuah kawasan konservasi seluas 50.200 hektar yang *beririsan* dengan empat kabupaten: Malang, Lumajang, Probolinggo, dan Pasuruan.

- Dugaan pelanggaran etik yang dilakukan tersangka sejak awal sudah *beririsan* dengan dugaan pelanggaran hukum.

irit

dalam

- Kelangkaan air juga menyebabkan masyarakat *mengirit* dalam penggunaan air.
- Dia *irit* dalam berbicara, namun cenderung banyak bekerja.

non-prepositional use

- Mereka pun beralih ke sepeda motor agar lebih *irit* BBM. Selain itu, juga untuk *mengirit* waktu.

isi

dengan

- Ia ingin lekas-lekas menjejakkan kaki di pantai, minum bir dan *mengisi* perutnya dengan makanan lezat.
- Beliau lebih banyak *mengisi* hari-harinya dengan membaca dan menulis.

ke

- Penjual air eceran *mengisi* air ke jeriken untuk dijual kembali kepada warga di kawasan Muara Angke, Jakarta Utara.

non-prepositional use

- Di setiap lembar jangan lupa *mengisi* identitas seperti nama, Nomor Pokok Wajib Pajak dan tahun pajaknya.

isolasi, isolir

dari

- Kemandirian di bidang ekonomi tidak berarti kita *mengisolasi* diri dari kerja sama dan kemitraan dengan negara-negara sahabat.
- Pelakunya pasti akan malu dan takut *diisolasi* dari pergaulan di masyarakat.
- Aksi «bullying» menyebabkan seseorang menjadi *terisolasi* dari kelompok sebayanya.
- Dia bekerja di sebuah pulau berpenduduk padat namun *terisolir* dari kota karena terbatasnya alat transportasi.

dengan

- Apa kita perlu menyambut dan merangkul dunia global atau justru kita *mengisolasi* diri dengan budaya lain?
- Oleh karenanya mereka tidak boleh *terisolasi* dengan teman sebayanya.
- Letak kampung Tugu *terisolasi* dengan desa-desa lain yang dikelilingi oleh rawa dan sungai besar.
- Akses penghubung antara wilayah Malang barat yang relatif *terisolir* dengan ibu kota Kabupaten juga harus mendapat perhatian.

terhadap

- Kita tidak ingin otonomi daerah itu tumbuh menjadi sebuah gerakan *isolasi* terhadap daerah lain.
- Masalah dalam penelitian ini adalah apa faktor yang menyebabkan siswa *terisolir* terhadap teman sebaya.

istilah

bagi

- Kita kenal dengan istilah «wartawan bodrek» sebagai *istilah* bagi wartawan yang suka memeras narasumber demi uang atau kepentingan pribadi.

buat

- «Kepala Air» ialah *istilah* penduduk buat hulu sungai.

dengan

- Praktik suap-menyuap atau yang sering *diistilahkan* dengan «uang pelicin» atau «uang sogok» tetap saja gencar dilakukan oleh sebagian orang.

sebagai

- Kita menjadi besar dalam keberagaman, sering *diistilahkan* sebagai «melting pot» (kuali peleburan).

untuk

- 3G adalah singkatan dari generasi ketiga («3rd Generation»), suatu *istilah* untuk sebuah standar teknologi internasional.

non-prepositional use

- Hubungan timbal balik ini dapat *diistilahkan* hubungan yang «mong-kinemong».
- Ini harus dilakukan dengan upaya-upaya besar, dengan apa yang saya *istilahkan* melakukan suatu restorasi nasional.

istirahat

dari

- Pada tahun 2010 awal sampai akhir 2011 saya *istirahat* dari blogging karena kesibukan pekerjaan.
- Imah hampir tak pernah *beristirahat* dari tugas reproduksi. Ketika seorang anak belum selesai disusui, dia telah hamil.

isyarat

agar

- Ketika Sastri akan menjawab, Dickens meletakkan jari telunjuk ke bibirnya, sebagai *isyarat* agar Sastri tidak menjawab.
- Ia mundur dua langkah dan memberi *isyarat* agar aku tidak menyentuhnya.
- Dia melotot ke arah laki-laki berseragam yang membuka «rolling door» dan *mengisyaratkannya* agar menutup kembali.

pada, kepada

- Kemudian wawancara pun selesai dan Eryn memberi *isyarat* padaku untuk berpamitan pada ibu dan anak itu.
- Dia segera memberi *isyarat* kepada penjaga lain, yang segera meringkus saya dan melemparkan saya sejauh-jauhnya.
- ↳ Almost never used without the preceding verb *memberi(kan)*.

untuk

- Arkan menatap Adinda dengan memberikan *isyarat* untuk tetap tenang dan menjaga sikapnya.
- Dia tersenyum melihatku, *mengisyaratkanku* untuk duduk dengan tangannya.

non-prepositional use

- Tangan kanannya mengibas-ngibas *mengisyaratkan* kami masuk.
- Wajahnya *mengisyaratkan* bahwa ia punya kejutan lain.

izin

agar

- Lena sedang mengurus *izin* agar suaminya bisa dibawa pulang ke rumah.

atas

- Komisi yang berdiri pada 2002 ini awalnya memiliki kewenangan untuk menerbitkan *izin* atas media penyiaran.

bagi

- Sebagai realisasinya, selain tidak akan mengeluarkan *izin* bagi hotel dan restoran untuk acara tersebut, izin lain akan dicabut.

dari

- Maka harus ada *izin* dari Menteri Dalam Negeri untuk memeriksanya.

ke

- Pada guru yang sedang mengajar, dia meminta *izin* ke kamar mandi.
- Kami minta *izin* ke Ponorogo, tapi barangnya hanya ada di Surabaya. Jadi kami terus ke Surabaya.

untuk

- Dia minta *izin* untuk menyampaikan pemikiran-pemikirannya dalam bahasa Jawa agar lebih lancar.
- Dalam hal ini konselor akan *mengizinkan* klien untuk berkonsultasi dengan petugas atau badan lain yang lebih ahli.
- Masalah belum teruji ini, saya punya cerita yang cukup bisa menggambarkannya. *Izinkan* saya untuk bercerita ya.

non-prepositional use

- Tapi kemudian aku memberanikan diri untuk meminta *izin* berfoto bersama dengan mereka sekeluarga.
- Aplikasi ini sudah memiliki ribuan pemasang yang *mengizinkan* akses ke data personal.
- Tapi pada kesempatan ini *izinkan* aku membahas Indonesia saja.
- «Baiklah,» Munar memulai. «*Izinkan* aku yang bicara, Cis.»
- Ia mengalami kemajuan dan *diizinkan* pulang.

jabar

dalam, ke dalam

- Koran itu berperan serta ikut mencerdaskan bangsa. Hal ini *dijabarkan* dalam lima sasaran operasional.
- Tujuan yang sifatnya umum harus *dijabarkan* ke dalam perilaku yang spesifik.
 - dari**
 - Hakim *menjabarkan* dari peraturan tentang kasus A suatu peraturan yang umum, yang dikenakan pada kasus B.
 - Ungkapan itu disebut idiom karena maknanya tidak dapat *dijabarkan* dari makna harfiahnya.
 - menjadi**
 - Visi misi itu *dijabarkan* lebih lanjut menjadi empat poin akan keamanan.
 - sebagai**
 - Kriptografi pada awalnya *dijabarkan* sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana menyembunyikan pesan.

jabat

jadi, menjadi

- Thomas Stamford Raffles *menjabat* jadi Gubernur Letnan Jawa ketika pemerintahan Inggris.
- Sejak *menjabat* menjadi direktur utama, dia berhasil mengurangi kerugian Garuda.
 - sebagai**
 - Dia *menjabat* sebagai kepala Keamanan Pusat.
 - Konflik ini bermula saat Raganata dipecat dari *jabatannya* sebagai mapatih dan digantikan oleh mapatih Aragani.

non-prepositional use

- Bapaknya pernah *menjabat* Duta Besar Amerika Serikat untuk Indonesia di Jakarta.

jadi

antara

- Apa yang *terjadi* antara aku dan dia biarlah berjalan seperti sekarang ini.

atas

- Mereka mengetahui dengan pasti apa yang *terjadi* atas hutan Indonesia dan kemana uang yang dihasilkan dari sana.
- «Jangan berpikir sejauh itu, bunda!» «Bunda tidak berpikir terlalu jauh, Meta. Ini bisa begitu saja *terjadi* atas diri kamu. Kapan pun.»

dari

- Malam ini ia merasa telah berubah. Dari Marja yang aktif *menjadi* Marja yang pasif.
- Kaolin adalah tanah liat yang lunak, halus, dan putih, *terjadi* dari pelapukan batuan granit.
- Hingga suatu hari ada yang merubah segalanya. Awalnya *terjadi* dari kedatangan salah satu warga yang sudah lama merantau.
- Itulah beberapa dampak yang dapat *terjadi* dari adanya pencemaran lingkungan.

dengan

- Apa yang akan *terjadi* dengan dirinya kalau dia tertangkap kembali?
- Tiga bulan sesudah resmi *jadian* dengan Atam, Watti mendatangi Dedi.
- Dan setelah baru mutusin aku, kamu langsung *jadian* dengan cewek lain yang cantik dan modis seperti Bella?

pada, kepada

- Nenek mengetahui betul apa yang *terjadi* pada Emak selanjutnya.
- Apa yang akan *terjadi* pada hutan Aceh 10 tahun ke depan?
- Saya selalu bertanya-tanya kepada diri sendiri, kenapa hal itu *terjadi* kepada setiap orang?

sama

- Tetapi ketika saya berada di luar, saya mendengar orang ribut-ribut. Pasti sesuatu *terjadi* sama abang.
- Gue nggak mau lo kayak gue! Dulu gue pernah *jadian* sama Patricia. Ternyata dia nggak bener!

sebagai

- Ayah tak pernah bisa *menjadikan* siapa pun sebagai pengganti Ibu.
- Kantor kepala desa *dijadikan* sebagai tempat pertemuan.

terhadap

- Kalau sesuatu *terjadi* terhadap dirimu, bagaimana dengan anak-anakmu nanti? Siapa yang akan mengasuh mereka?

jaga

agar

- Pemerintah harus *menjaga* agar tidak terjadi eksploitasi dari satu pihak ke pihak lain.
- Dalam memberikan air perlu *dijaga* agar permukaan tanah tidak menjadi padat.

dari

- Apakah dia pernah disuntik antitetanus? Kalau belum, dia perlu mendapat suntikan untuk *menjaga* dari bahaya tetanus.
 - Belum ada padi yang perlu *dijaga* dari gangguan burung.
 - Pengucapan kata-kata harus tepat dan *dijaga* kemurniannya dari aksan atau logat daerah tertentu.
 - Dengan keberadaan pesawat ini diharapkan keamanan di daerah perbatasan dapat *terjaga* dari gangguan negara lain.
 - Luri kaget bukan main karena Nando tiba-tiba *terjaga* dari tidurnya dan menjerit keras.
- ### **terhadap**
- Penangkapan itu berawal dari kecurigaan prajurit TNI yang tengah *berjaga* terhadap kendaraan yang melintas beriringan.

jahat

akan

- (...) keacuhan dan kebohongan yang semuanya merupakan *kejahatan* akan hati nurani manusia sendiri.

atas

- Dalam pandangan hukum internasional, *kejahatan* atas kemanusiaan sama statusnya dengan penjahat perang dan genosida.

ke

- «Tapi Mak sering *jahat* ke Idah.» «Mak *jahat* ke Idah. Hmm, itu bukan jahat namanya. Itu karena Mak sayang sama Idah...»
- Aku udah berbuat *jahat* ke kamu dan aku tahu kamu belum maafin aku.

pada, kepada

- Aku tidak akan pernah mengampuni siapa saja yang sudah berbuat *jahat* pada rakyatnya. Secara tidak langsung, kita ini bisa jadi sudah berbuat *jahat* kepada mereka.

sama

- Kamu diapain sama dia? Dia *jahat* sama kamu?
- Maaf, gue nggak bermaksud melakukan hal *jahat* sama lo.
- ↳ This *sama* can correspond to *dengan* or to *pada, kepada*.

terhadap

- Saya tidak pernah melakukan *kejahatan* terhadap orang lain.

jajah

atas

- *Penjajahan* atas negeri ini harus dilihat dalam konteks aktivitas hubungan dagang global.

dengan

- Kami bangsa Indonesia dengan ini memproklamkan kemerdekaan Indonesia karena kami tak mau *dijajah* dengan siapa pun juga.
- Kita tidak dapat tinggal diam hanya sebagai pengguna, kita tidak ingin *dijajah* dengan perkembangan teknologi tersebut.

terhadap

- Perjuangan perempuan kekinian adalah melawan *penjajahan* terhadap harkat dan martabat perempuan yang sering diinjak-injak.

non-prepositional use

- Ini peta Surabaya pada awal tahun 1930-an, ketika Belanda masih *menjajah* Indonesia.
- Aku adalah salah satu pria yang *dijajah* wanita masa kini.

jajak pendapat

atas

- *Jajak pendapat* atas elektabilitas calon presiden dan wakil presiden tak hanya dilakukan oleh sejumlah lembaga survei.

mengenai

- Hal ini diperkuat dengan hasil *jajak pendapat* di kalangan mahasiswa mengenai pilihan kurikulum generalis atau kurikulum spesialis yang ada saat ini.

soal

- Agustus 2002 Dewan Karyawan melakukan *jajak pendapat* soal rencana direksi menjual gedung Republika.
- Hal ini tidak dapat diukur dengan menggunakan *jajak pendapat*, soal apakah masyarakat setuju atau tidak setuju.

tentang

- Mereka sibuk mengadakan *jajak pendapat* tentang perolehan suara partai-partai peserta pemilu 2004.
- Mereka menggelar *jajak pendapat* tentang manakah gol terbaik sepanjang Liga 1 edisi 2017.
terhadap
- Sampul novel pun muncul dari hasil *jajak pendapat* terhadap pembaca.
- Dalam *jajak pendapat* terhadap 1.000 responden, sebanyak 57,9 persen akan memilih dia.
- Lembaga ini sempat mengadakan *jajak pendapat* terhadap hasil dari pemilu 1999.
- ↳ This *terhadap* often corresponds to the English word «among», but the other interpretation, where *terhadap* has the meaning of *tentang/mengenai*, is normal also; cfr. → survei, → wawancara.

jajar

dengan

- Dov yang awalnya berada di belakang, dengan cekatan *menjajarkan* langkahnya dengan kami.
 - Kamar mandi di kamar pertama *berjajar* dengan kamar mandi di kamar sebelahnya. Hal ini bisa membuat pemanfaatan ruang lebih efektif.
 - Jalan Gajah Mada *sejajar* dengan Jalan Hayam Wuruk.
 - Aku telah berinisiatif sebab wanita pun harus menunjukkan dirinya *sejajar* dengan lelaki.
 - Tingkat kebutaan di Indonesia tinggi, *sejajar* dengan di Afrika.
 - Kedaulatan ke luar adalah kesanggupan bangsa untuk *menyejajarkan* diri dengan bangsa lain.
 - John Travolta sudah bisa *disejajarkan* dengan aktor legenda lainnya, seperti Jack Nicholson.
 - Dia bukanlah artis alias selebritas, *bersejajar* dengan Bambang Trihatmodjo dan Halimah.
- non-prepositional use**
- Bersamaan dengan meletakkan kedua telapak tangan pada matras *sejajar* bahu, lemparkan kaki kanan lurus ke atas, kemudian diikuti kaki kiri hingga pada posisi «handstand».
 - Tersatukan dalam cita-cita dengan kepandaian dan kecerdasan, martabat bangsa akan terangkat *sejajar* bangsa lain di dunia.
 - Yashinta mengangguk, sambil berusaha *mensejajari* langkah Kak Laisa.

jalan

dengan

- Gagasan tersebut masih relevan dan *sejalan* dengan Undang-Undang Dasar 1945.
- Saat itu, Sumitro terus terang mengaku sudah tak *sejalan* lagi dengan Partai Sosialis Indonesia.

menuju

- *Jalan* menuju perdamaian abadi masih sangat panjang.

untuk

- Satu-satunya *jalan* untuk membenahi hal itu semua adalah dengan membentuk pola pikir yang baru.

non-prepositional use

- Dia berkukuh ini satu-satunya *jalan* menyelesaikan konflik internal partai ini.

jalar

preposisi tempat

- Saya rasakan pedih yang luar biasa *menjalar* dari punggung hingga ke leher.
- Suatu penemuan baru menyebabkan perubahan yang *menjalar* dari satu lembaga ke lembaga yang lain.
- Sikap kritisnya *menjalar* hingga ke urusan politik.
- Bisa Amel rasakan perasaan takut itu *menjalar* ke seluruh tubuhnya.
- Kisruh proyek kereta cepat Jakarta-Bandung *menjalar* ke soal peraturan pemerintah yang saling bertabrakan.
- Tubuh Ouw Kong Ek menggigil, terasa dingin sekali tubuhnya, rasa dingin yang *menjalar* melalui kaki yang tertangkis.

jalin

antara

- Kamu bilang bahwa hidup itu *jalinan* antara kesedihan dan kebahagiaan.
- Kesunyian canggung *terjalin* antara diriku dan tamuku.

dari

- Jembatan Akar Bayang *terjalin* dari akar-akar yang saling melilit secara alami.
- Indonesia *terjalin* dari negara-negara tua yang mati akibat kekacauan, perang, dan kekalahan.

dengan

- Sudah beberapa bulan ini dia *menjalin* asmara dengan seorang pria.
 - Aku pernah mencoba *menjalin* cinta dengan gadis lain.
 - Sahabatku bercerita kalau adik perempuannya itu *menjalin* hubungan dengan Pak pilot yang sudah beranak lima.
 - Sementara itu, untuk *menjalin* hubungan dengan negara-negara tetangga, dilakukan diplomasi Mitreka Satata.
 - Sebagai negara berpenduduk 1,3 miliar jiwa, wajar saja bila *menjalin* kerja sama dengan Cina menjadi menarik.
 - Beberapa daerah yang ditimpa konflik etnis yang *berjalin* dengan ideologi dan politik.
 - Hubungan baik *terjalin* dengan kerajaan-kerajaan tetangga maupun kerajaan yang jauh.
 - Dia bilang juga akan berusaha meningkatkan *jalinan* dengan ibunya.
- sama**
- Lagi ada persoalan di pekerjaan, pendidikan, *jalinan* sama temannya, atau pun masalah keluarga.
- non-prepositional use**
- Sebuah kebenaran yang dibangun dari *jalinan* berbagai faktor yang bekerja bersama-sama.
 - Saya mengamati sarang yang terbuat dari ijuk yang tebal sekali itu dan saling *menjalin* rapat.

jaman → zaman

jamin

agar

- Pemerintah punya kewajiban dan tanggung jawab untuk *menjamin* agar air tersedia dalam jumlah dan kualitas yang baik.

akan

- Walaupun Mayang puteri kandung Ang-hong-cu sendiri, namun hal itu tidak merupakan *jaminan* akan keselamatan Mayang.

atas

- Dalam demokrasi, selain *jaminan* atas kebebasan menyampaikan pendapat, juga terdapat jaminan pula untuk mengkritik pendapat tersebut.

bagi

- Kebebasan beragama *dijamin* bagi setiap orang di dalam negara itu.
- Nama Esmod Jakarta kian menjadi *jaminan* mutu bagi mereka yang ingin menjadi desainer profesional.

buat

- Nah, jika anda berminat, garansi dengan sistem «Lifetime Limited Warranty» bisa jadi *jaminan* purna jual buat anda yang ingin membelinya.

kepada

- Dengan adanya *jaminan* kepada setiap warga negara maka kerukunan otentik akan dapat diciptakan.

↳ *Jaminan pada* is frequent also, but almost always preceded by a verb like *berikan*.

mengenai

- Pasal 28 hanya menentukan bahwa *jaminan* mengenai hal itu masih akan ditetapkan dengan undang-undang.

tentang

- Pusat ini dapat berkontribusi lebih luas agar pelaksanaannya betul-betul memberikan *jaminan* tentang kehalalan produk.

terhadap

- Tanpa *jaminan* yang kuat terhadap kemerdekaan berekspresi maka dapat dipastikan akan terjadi hambatan lalu lintas pertukaran ide.

untuk

- Kekayaan bukanlah *jaminan* untuk hidup bahagia.
- Kemampuan membaca yang baik bukan merupakan suatu *jaminan* untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan lain-lain.
- Hal ini tidak terjadi untuk pertama kali, dan juga tak ada *jaminan* untuk tidak terjadi lagi.

non-prepositional use

- Prinsip ini juga *menjamin* adanya toleransi di dalam masyarakat.
- Adakah *jaminan* bahwa dengan memiliki sertifikasi, guru akan lebih bermutu?
- Ini obat yang kualitasnya sudah *terjamin* tidak akan mempengaruhi ibu serta bayinya.

jangkau

bagi

- Selain sederhana, harga nasi lengko juga *terjangkau* bagi masyarakat kelas bawah.

buat

· Harga makanan dan minuman disini *terjangkau* buat semua kalangan, dengan uang Rp. 30.000 anda sudah bisa makan enak di sini.

dengan

· Kuburan ini hanya bisa *dijangkau* dengan perahu, naik dari wilayah pemukiman Desa Terunyan atau dari tepian Danau Batur.

untuk

· Makanya, rasa yang enak dengan harga yang *terjangkau* untuk kalangan mahasiswa merupakan kunci sukses warung nasi.

preposisi tempat

· Tanpa diminta tangannya segera bekerja cepat *menjangkau* buku dari beberapa rak yang berjejer di belakangnya.

· Daerah ini bisa *dijangkau* dari Probolinggo atau Malang.

· Tidak ada siaran radio dan televisi dari Indonesia yang *menjangkau* sampai ke sana.

non-prepositional use

· Apalagi harganya juga *terjangkau* berbagai kalangan: sekitar Rp 500.000 sepasang.

· Rumah tangga tersebut sebagian besar berada di daerah perdesaan yang tidak *terjangkau* layanan distribusi air bersih.

· Subsidi hanya menciptakan «harga abnormal» (murah) untuk barang dan jasa kebutuhan pokok tertentu supaya *terjangkau* oleh daya beli penduduk miskin.

jangkit

ke

· Penyakit SARS diakui relatif tidak *menjangkit* ke manusia ketimbang flu avian yang dapat menular dari unggas ke manusia.

· Sudah sejak tiga hari disebar pengumuman tentang acara ini di Radio Guntur, juga berita yang *berjangkit* dari mulut ke mulut.

· Kebiasaan akronim yang berlaku di militer itu kemudian menjadi penyakit menular, *berjangkit* ke masyarakat sipil.

non-prepositional use

· Flu burung sangat mematikan meski sampai saat ini belum *menjangkiti* manusia.

· Penyakit menular juga sudah *menjangkiti* kamp-kamp pengungsi.

· Tes selanjutnya terhadap sejumlah pekerja yang *terjangkit* malaria di hutan pun sukses.

janji

antara

· Tidak ada *perjanjian* apa pun antara Indonesia dan Cina tentang wilayah penangkapan ikan.

dengan

· Orang tua harus membawa anak mereka kepada dokter keluarga terlebih dulu, sebelum membuat *janji* dengan seorang profesional kesehatan mental.

· Aku bahkan sudah *berjanji* dengan Randai untuk sama-sama pergi.

· Sjahrir menandatangani *perjanjian* dengan pasukan Sekutu: memulangkan serdadu Jepang dan tawanan perang.

pada, kepada

· Tapi, aku baru teringat akan *janjiku* pada teman-teman! Ya! Bermain bersama.

· Maka, dengan melanggar *janjiku* kepada keluarga mereka, izinkanlah aku menceritakannya.

· Joko Tarub sudah *berjanji* pada diri sendiri untuk tidak kawin.

· Apa pun yang terjadi, *berjanjilah* pada Ibu untuk tidak terseret ke lembah hitam.

· Kepada ibu, saya *berjanji* tidak akan berpose seperti itu lagi.

sama

· Kok, cepat amat datangnya? Bukannya baru jam tujuh kita *janji* sama Pak Ginanjar?

terhadap

· Ada yang tidak jujur dengan rakyat, mengingkari *janji* terhadap rakyat.

· Tetapi tidak dapat dibuat *perjanjian* terhadap barang yang masih ada dalam warisan yang belum terbuka.

untuk

· Padahal ia pernah *berjanji* pada diri sendiri untuk menyimpan rahasia hidupnya, dan melupakannya.

non-prepositional use

· Aku harus pergi, ada *janji* makan malam.

· Selain ke pasar, Ayah *berjanji* membawa aku melihat menara yang gagah itu dari dekat.

jarah

atas

- Sebuah aksi yang kabarnya adalah *penjarahan* atas sebuah toko terjadi dan diunggah di internet.
- Sebelumnya diberitakan, sebuah geng motor melakukan *penjarahan* terhadap beberapa toko yang ada di sepanjang jalan tersebut.

jarak

antara

- Posisi yang benar pada waktu membaca adalah duduk dengan posisi badan tegak dan pastikan *jarak* antara buku dengan mata kita kurang lebih 30cm.
- Karena *jarak* antara pulau ke pulau harus ditempuh dengan perahu atau kapal motor, tidak heran jika sebagian hidup Rabiah berada di geladak kapal.
- *Jarak* antara yang kuat dan kaya dengan yang lemah dan miskin semakin menyolok mata.

dari

- Saat itu pula Fahmi menyadari bahwa *jarak* kantor Light dari rumahnya tak lagi sedekat dulu.
- Seperti biasa, Amba mengambil *jarak* dari itu semua.
- Melancong ke Pantai Camplong yang *berjarak* sekitar 200 km dari kota Surabaya cukup mudah.
- Dik Aji *berjarak* sepuluh tahun dariku.
- Dia tak menyentuh daging itu. Duduknya pun sedikit *berjarak* dari meja.
- Kemudian dia *menjarakkan* kepalaku dari dadanya.

dengan

- *Jarak* sekolah Sindy dengan rumahnya kurang lebih 1,5 kilometer.
- Bobby boleh dikatakan telah mengambil *jarak* dengan Ali Topan.
- Dan ia dengan sangat konsisten menjaga *jarak* denganku.
- Pulau Miangas adalah pulau terluar Indonesia yang *berjarak* sangat dekat dengan Mindanao.
- Kamera putri adalah mata orang yang terlibat, yang tak *berjarak* dengan peristiwa.
- Sri Sultan HB IX, yang juga dikenal tak *berjarak* dengan rakyat yang dipimpinya.

ke

- Apabila *jarak* dari rumah ke sekolah dekat, sebaiknya anak menggunakan sepeda untuk ke sekolah.
- Para astronom zaman kuno yang terobsesi ingin mengukur berapa *jarak* bumi ke Andromeda dan nebula-nebula Triangulum.

pada, kepada

- Namun di usia 8-9 bulan biasanya mulai muncul ketakutan atau sikap menjaga *jarak* pada orang yang belum begitu dikenalnya.
- Itulah satu-satunya hal yang membuat Rama bersikap dingin, bahkan jaga *jarak* pada Lea.
- Kalau agama tidak bisa mengambil *jarak* kepada kekuasaan politik, maka dia bisa dipakai dan dimanipulasi, didorong-dorong dan diadu domba.

terhadap

- Seorang fanatik adalah orang yang tidak mampu mengambil *jarak* terhadap apa yang diyakininya sendiri.
- Jika pada saat konjungsi jarak matahari-bulan nol derajat, maka setelah itu pelan-pelan bulan mulai *berjarak* terhadap matahari.

jaring, jejaring

antara

- Dikhawatirkan, *jaringan* antara para cukong dan aparat keamanan mengakibatkan para pemodal pencurian kayu tidak tersentuh hukum.
- Hal ini menjadi indikasi kuat *jejaring* antara organisasi teror di Indonesia dengan di luar negeri masih terjalin dengan baik.

dengan

- Apalagi yang mempunyai *jaringan* dengan luar negeri, mencoba mencari dana dari luar negeri.
- Yang tak kalah penting adalah membuat *jejaring* dengan individu melalui «social network» seperti melalui FaceBook, Nahnu Muslim, Twitter, dll.
- Kelompok ini *berjaringan* dengan advokat-advokat media di berbagai negara.
- Satu hal dahsyat yang dilahirkan internet adalah cara *berjejaring* baru dengan banyak orang di kolong langit.

jasa

akan

· Isterinya juga merasa berhutang budi kepada Hwesio tua yang dianggapnya telah memiliki *jasa* besar akan kebahagiaan rumah tangganya.

bagi

· Ia adalah seorang pahlawan, yang begitu besar *jasanya* bagi maju dan berkembangnya ilmu pengetahuan.

· «Saya adalah orang yang sangat *berjasa* bagi Negara Indonesia?» kata dia.

dalam

· Media massa tak bisa dimungkiri kerap *berjasa* dalam memperkenalkan sebuah kata kepada masyarakat.

pada, kepada

· Atas *jasa-jasanya* pada negara Haji Oemar Said Tjokroaminoto ditetapkan sebagai pahlawan kemerdekaan nasional.

· Ayahku tak pernah merasa dirinya terlalu *berjasa* kepada bangsa ini.

sebagai

· Dua orang inilah yang *berjasa* sebagai seorang produser film ini hingga film ini bisa dirilis dan dinikmati masyarakat luas.

terhadap

· Tapi kabarnya ia seorang yang amat *berjasa* terhadap kota ini.

untuk

· Benar, beliau adalah salah satu pahlawan yang *berjasa* untuk Indonesia.

· Mereka *berjasa* untuk mengurangi limbah yang dapat berakibat buruk bagi manusia.

non-prepositional use

· Pak Kotjo *berjasa* memodernisasi Kota Surabaya.

jatah

dalam

· Ketika sudah merdeka, maka borjuis «tanpa keringat» itu minta *jatah* dalam porsi besar dalam struktur Negara baru.

pada, kepada

· Daendels memerintahkan pembangunan Jalan Raya Pos melalui *penjatahan* pada para bupati yang kabupatennya dilalui jalan ini.

· Bursa Efek Indonesia (BEI) tengah mengkaji aturan mengenai porsi *penjatahan* saham kepada investor.

jatuh

bagi

· Perda tersebut mencantumkan seratus satu larangan berikut sanksi yang dapat *dijatuhkan* bagi pelanggarnya.

jadi, menjadi

· Kita merasa terbuang, kita merasa tanpa daya hidup. Akhirnya banyak orang yang *terjatuh* menjadi putus asa.

· Karena kebobrokan birokrasi yang sudah terlalu akut, orang-orang berintegritas itu pun terpenggal, atau bahkan *jatuh* menjadi korban kebobrokan birokrasi.

pada, kepada

· Djaslim mengungkapkan, pilihannya *jatuh* pada agrobisnis karena dia memang anak petani.

· Itulah sebabnya maka akhirnya pilihan *jatuh* kepadanya.

· Sebagai contoh mari kita lihat India! Sejak merdeka India telah *menjatuhkan* pilihan pada demokrasi sebagai sistem politik yang dianutnya.

· Hukuman yang *dijatuhkan* kepadaku sudah cukup kujalani sampai penuh. Mau apa lagi?

· Oleh karena itu wajib bagi kita untuk mempelajarinya agar tidak *terjatuh* pada perkara yang haram.

· Kiranya kakek itu ingin agar pimpinan Cin-ling-pai tidak *terjatuh* kepada orang lain!

preposisi tempat

· Buatlah pilihan yang tepat agar tidak *jatuh* dalam lubang yang sama.

· Orang kerap tak menyadari bahwa dirinya sudah *jatuh* dalam jejaring kekuasaan.

· Ia merasa lega, beban berat *jatuh* dari pundaknya.

· Dua helai daun *jatuh* di atas tikar, di dekat bukunya.

· Yerry berkali-kali *jatuh* ke lubang yang sama.

· Itu dilakukan agar pimpinan politik tidak telanjur *jatuh* ke tangan orang-orang yang berpikiran feodal.

· Dengan menantang Fathillah hanya karena hendak berkelakar ia akan *terjatuh* dalam kesulitan yang lebih parah.

- Dan seandainya aku tidak *terjatuh* dalam tanganmu, akan tetapi dalam tangan laki-laki lain ah... entah nasib apa yang akan kuderita!
- Sementara itu bapaknya *terjatuh* dari pohon kelapa dan lumpuh untuk waktu lama.
- Kakinya kehilangan keseimbangan. Berdebum. Tubuhnya yang melintir *terjatuh* dari atas jembatan.

non-prepositional use

- Media «mainstream» kian *jatuh* pamornya karena makin sarat berita negatif, gosip, kriminalitas, dan «infotainment».
- Ketika perempuan dibawa lari, maka masyarakat sudah menganggap aib, dan perempuan tersebut sudah *jatuh* nilainya.

jatuh cinta

dengan

- Gara-gara aku terlena oleh tulisan-tulisan indah seseorang, akhirnya aku *jatuh cinta* dengan orang yang salah?

pada, kepada

- Detik itu pula aku tahu, aku akan *jatuh cinta* padanya tanpa syarat.
- Sampai saat ini aku sendiri masih heran, kenapa aku *jatuh cinta* kepadanya.

sama

- Cinta sama gue itu butuh duit. Kalo nggak punya duit, jangan berani-berani *jatuh cinta* sama gue.

terhadap

- Apakah mungkin ada perempuan yang *jatuh cinta* terhadap lelaki demikian?

non-prepositional use

- Ia cantik dan engkau tampan, kalian sama-sama suka ilmu silat, kalau kalian saling bergaul, pasti kalian akan saling *jatuh cinta*.

jatuh hati

dengan

- Banyak yang menjadi pelanggan karena *jatuh hati* dengan rasa dari resep yang dipertahankan turun-temurun.

pada, kepada

- Suasana yang damai dan udaranya yang sangat sejuk membuat aku *jatuh hati* pada kota ini.
- Sosok ini yang humoris dan menyenangkan rasanya telah membuat Leila *jatuh hati* kepadanya.

sama

- Selama ini semuanya nggak lebih dari cerita cewek kaya yang *jatuh hati* sama seorang pemimpi.

terhadap

- Kapan mulanya Raisa *jatuh hati* terhadap karya-karya Leila? Itu terjadi saat puasa Ramadan kemarin.

jatuh kasihan

dengan

- Mungkin dia *jatuh kasihan* dengan anjing-anjing itu atau mungkin sudah tidak kuat dengan bau amis di pasar.

pada, kepada

- Tidak gampang untuk *jatuh kasihan* padanya karena ia memiliki sikap sangat buruk.
- Jangan *jatuh kasihan* kepada HP kamu yang nangis-nangis tat tit tut minta diisi.

sama

- Adek gue yang cewek selalu bisa bikin orang *jatuh kasihan* sama dia dengan air mata buaya.

terhadap

- Dulu waktu memberi pinjam, saya jatuh kasihan, tapi setelah dipinjamkan mereka tidak *jatuh kasihan* terhadap saya yang harus menagih.

jatuh sayang

dengan

- Anehnya aku selalu merasa *jatuh sayang* dengan lelaki-lelaki itu.

pada, kepada

- Atau malah, dia benar-benar *jatuh sayang* pada seorang lelaki.
- Mau tidak mau, pada akhirnya kita memang jadi *jatuh sayang* kepada bocah-bocah malang tersebut.

sama

· Ajaib, saya jadi ikut-ikutan *jatuh sayang* sama si kucing semenjak dia mampir dipangkuan saya dan tidur dengan nyamannya.

terhadap

· Dia sendiri tidak menduga bahawa dia akan *jatuh sayang* terhadap perempuan itu.

jauh

atas

· Hal itu dilontarkan pembalap itu karena perolehan poinnya di puncak klasemen sementara pembalap kembali *menjauh* atas Rossi, yang menempati posisi «runner-up».

dari

- «Jangan *jauh-jauh* dari sini, Ra. Di luar sana masih bahaya!»
- Batas-batas wilayah permukiman kota semakin *menjauh* dari pusat kota lama.
- Baru beberapa langkah dia berjalan *menjauh* dari Irham, dia membalikkan badan kembali.
- Lalu beberapa polisi datang menahan tubuh Fajar, menariknya *menjauh* dari Irham.
- Selain itu, perempuan pun tidak perlu menjelek-jelekkan bekas pasangannya dan *menjauhkan* anak itu dari ayahnya.
- Kami mengakui kesukaran menulis buku catatan yang menuntut kejujuran dan *menjauhkan* diri dari subjektivitas.
- Dia mengatakan, situs tersebut ditemukan tidak *berjauhan* dari lokasi penemuan candi di Bukit Pagonan.

dengan

- Kami sudah bisa memiliki rumah di sekitar kota J, namun masih *jauh* dengan tempat saya bekerja.
- Dia punya anak gadis cantik yang tidak *jauh* umurnya dengan kita.
- Hal yang sangat biasa, bahkan di perusahaan saya, banyak sekali karyawan yang harus *berjauhan* dengan suami, karena ditempatkan di luar Jawa.
- Sikap dan tingkah laku mereka terlihat sangat *berjauhan* dengan kebiasaan orang-orang di kampung.

terhadap

· Hal ini menyebabkan bulan semakin *jauh* terhadap bumi.

non-prepositional use

- Mereka berpelukan, lalu naik mobil *menjauhi* stasiun Tugu.
- Jika mereka tidak bisa bergerak ke fase komitmen, pernikahan, maka lebih baik ia mundur. Lebih baik mereka saling *menjauh*.
- Sejak Pangeran masuk Istana, ia dan Paduka Ratu seperti saling *menjauhi*.
- Sejak menikah saya dan suami saling *berjauhan*, hal ini karena pekerjaan kami
- Terselip di sana-sini, ada sekitar empat perkampungan radius sepuluh kilo di Lembah Lahambay. *Berjauhan* satu sama lain. Paling dekat terpisah satu kilometer.

jawab

atas

- Jika *jawaban* atas pertanyaan terakhir ini «ya» berarti ada problem besar.
- Pada dasarnya, ketiga hal ini merupakan rangkuman *jawaban* atas perumusan masalah.

dari

- Aku ingin mendapatkan *jawaban* dari pertanyaan terakhir ini.
- Itu *jawaban* dari doa saya dan saya sangat bersyukur.
- Analisis merupakan tahap inti dalam penelitian, karena analisis bertujuan untuk mencari *jawaban* dari perumusan masalah yang ada.
- Tanpa menunggu *jawaban* dari Irham, Fajar langsung memakai kembali helmnya.

mengenai

- Saat dihubungi di kantornya di Jakarta, ia belum diperoleh *jawaban* mengenai pembatalan proyeknya.
- Ia selalu mencari *jawaban* mengenai apa, mengapa, kapan, di mana, dan bagaimana dari sesuatu yang ia hadapi.

pada, kepada

- Mitos dijadikan *jawaban* pada setiap permasalahan, tanpa menggunakan pikiran kritis.
- Begitu *jawaban* saya pada beberapa email yang meminta saya untuk memberi tutorial «step by step».
- Dalam *jawabannya* kepada parlemen, Kementerian Luar Negeri Jerman juga mengakui itu.

perihal

· Dia menolak berkomentar tentang penangkapan terhadap dirinya. Dia juga enggan *menjawab* perihal keterlibatan suaminya.

tentang

- Kebanyakan lelaki lebih suka *menjawab* tentang diri sendiri. Jika kita tidak bertanya, mereka akan membikin pertanyaannya sendiri dan menjawab sendiri.
- Ia seorang wanita terhormat yang mencari sejumlah *jawaban* tentang masa lalunya.

terhadap

- Pembeli mungkin *menjawab* terutama terhadap harga yang pantas atau kemudahan pembelian ditinjau dari waktu tempat.
- Apa itu saja *jawaban* saya terhadap pertanyaan tersebut?

untuk

- *Jawaban* untuk pertanyaan ini bisa menghabiskan satu makalah sendiri, atau bisa juga dalam beberapa kalimat saja.
- Ini adalah *jawaban* untuk semua soal ini.

non-prepositional use

- *Menjawab* pertanyaan ini, Leila berkata: «Bagi saya, lebih baik bersiap-siap sekarang.»
- Sekolah harus menjadi tempat yang menyenangkan dan *menjawab* tantangan kehidupan.
- Siswa bisa diminta mempelajari satu teks Bahasa Inggris dan mencari *jawaban* pertanyaan dengan membaca teks tersebut.
- Peneliti ingin mencari *jawaban* bagaimana sebenarnya komunikasi politik itu terjadi terutama dalam situasi dan kondisi konflik.
- Ada empat hal yang menjadi *jawaban* mengapa sebuah negara bisa menjadi negara maju, dan sebaliknya.
- Kita tidak tahu *jawaban* siapa yang benar dan siapa yang salah.

jebak

agar

- Kelompok ini berupaya *menjebaknya* agar ikut bersama mereka.
- Mereka juga telah *dijebak* agar terus terperangkap di neraka kerja kontrak perkebunan.

dengan

- Presiden RI mengingatkan pada seluruh Wali kota di Indonesia untuk tidak *terjebak* dengan rutinitas.

pada, kepada

- Tanpa mengecek teks orisinal, saya tahu si penulis *terjebak* pada dua kesalahan. Dia menerjemahkan secara harfiah.
- Karena kita *terjebak* kepada keseharian rumor, gosip, isu-isu yang berkembang di medsos seolah-olah benar.

untuk

- Hanya dengan begitu pula entitas bisnis di Tanah Air tidak *terjebak* untuk menempatkan manusia sekadar sebagai faktor produksi.

preposisi tempat

- Tergubal pada lumpur dan hujan tentara Rajeg ini *terjebak* dalam jebakan sendiri.
- Amir saat itu merasa seperti *terjebak* dalam sebuah permainan politik.
- Dia mengaku pernah *terjebak* di lift.

jeblos

dalam, ke dalam

- Kemudian ayahnya dicopot dari jabatannya dan *dijebloskan* ke dalam penjara selama beberapa bulan.
- Sim Long menyadari telah *terjeblos* dalam kepungan dan setiap saat bisa muncul pengadang.

ke

- Dan kini mereka *menjebloskan* aku ke gedung terkutuk ini.
- Kira-kira empat bulan setelah *dijebloskan* ke penjara tanpa diadili, Ayah membuat catatan secara sembunyi-sembunyi.

non-prepositional use

- Akibat ulahnya empat cewek cantik itu kini *dijebloskan* sel tahanan Polsekta Mojoroto, Kota Kediri.
- Lalu Paman akan ikut menjadi korban, paling tidak *dijebloskan* masuk penjara.

jeda

antara

- Tak akan ada *jeda* yang terlalu berarti antara akhir perjalanan itu dan awal perjalanan berikutnya.

· Kalau agak susah menyala, atau ada *jeda* antara tombol dipencet dan reaksi starter, artinya aki sudah mulai drop.

dari

- Aku mengambil *jeda* dari bahan bacaan dan halaman ketikanku yang mulai memerihkan mata.
- Kita membutuhkan sebuah *jeda* dari hiruk-pikuk aliran hidup kita.

non-prepositional use

- Dua film yang masing-masing berdurasi lebih dari dua jam dan dirilis dengan *jeda* delapan bulan ini sebenarnya bisa diringkas dalam satu film.
- Orang tua perlu *jeda* beberapa saat sebelum bisa memberikan jawaban atas pertanyaan tertentu.
- Lebih dari setengah abad merdeka, bangsa ini tak pernah *jeda* diterpa pelbagai cobaan dan krisis.

jejak

dari

· Trauma adalah *jejak* dari peristiwa negatif yang mengulang dirinya sendiri, walaupun peristiwa aktualnya sudah lama berlalu.

mengenai

· Orang yang menerima lamaran kita akan mencari informasi dan mencari *jejak* mengenai calon pelamar lewat mesin pencari Google.

tentang

· Sayangnya, tidak ada *jejak* tentang rumah itu. Setiap sudut jalan penuh sesak oleh rumah baru yang mewah.

· Pendirian dinasti ini bertujuan menghilangkan *jejak* tentang siapa sebenarnya Ken Arok dan mengapa ia berhasil mendirikan kerajaan.

non-prepositional use

- Filter ini menghilangkan setiap *jejak* arsenik dari air sumur.
- *Jejak* hadirnya bangsa Tiongkok bisa ditemukan di hampir seluruh pelosok Tanah Air.

jejal

dengan

· Jalan tol yang menuju ke dan ke luar dari Jakarta semuanya ikut macet pula dan jalan sampingnya yang sudah lebar juga *berjejal* dengan mobil!

· Anak-anak sengaja *dijejalkan* dengan permainan-permainan modern.

oleh

· Tahun pertama kami *dijejali* oleh novel-novel karya penulis Inggris abad 19 yang selalu mengkhawatirkan jodoh dan harta.

↳ Cfr. → penuh

pada, kepada

- Aku merasa sesak dengan absolutisme Revolusi yang *dijejalkan* pada rakyat.
- Karena pola pikir itulah, segala macam hapalan *dijejalkan* kepada anak murid.

preposisi tempat

· Dalam warung Tegal yang kecil dan pengap itu aku bisa *menjejalkan* makanan ke perutku sampai kenyang hanya dengan uang lima ribuan.

· Guru mana pun yang melihat wajahnya akan tertekan jiwanya, membayangkan betapa susahnyanya *menjejalkan* ilmu ke dalam kepala itu.

non-prepositional use

· Pupuk hayati ini mampu mengembalikan kesuburan tanah yang rusak akibat bertahun-tahun *dijejali* pupuk kimia buatan pabrik.

jejer

dengan

· Kamar Lusi sendiri memang *berjejeran* dengan dua kamar lainnya yaitu kamar Anton dan bi Nah.

· Bila ponsel ini *dijejer* dengan BlackBerry Bold tampak seperti pinang dibelah dua.

· Kendati berhasil masuk enam besar, ia awalnya tidak menyangka namanya bakal *dijejerkan* dengan lima peserta dari perguruan tinggi lainnya.

jelas

akan

· *Ketidakjelasan* akan kepastian bisnis di Indonesia membuat perusahaan ini enggan untuk melanjutkan kegiatan usahanya di Indonesia.

bagi

· Namun dengan akses terbatas itu pun sudah sangat *jelas* bagi saya bahwa cerita teman saya tidak berlebihan.

dari

· Mekanisme kerja ini masih belum bisa *dijelaskan* dari hasil penelitian ini.
· Kemajuan dalam fisika biasanya muncul ketika eksperimentalis membuat penemuan yang tak dapat *dijelaskan* dari teori yang ada.

ke

· Fatimah sibuk *menjelaskan* sesuatu ke Zahra.
· Aku, kan, sudah sejuta kali *ngejelasin* ke kamu kenapa cewek-cewek itu suka sama aku.

mengenai

· Tolong *jelaskan* lebih rinci mengenai hal itu!
· Untuk menjamin pekerja mendapat *kejelasan* mengenai tugas-tugas dan tanggung jawabnya.
· Sama sekali tak ada *penjelasan* mengenai faktor-faktor sosial-historis mana yang membuat keadaan masyarakat itu menjadi miskin.
· Ada *ketidakjelasan* yang sama mengenai jumlah usaha bisnis tersebut.

menyangkut

· Sebenarnya, mereka tidak perlu menunggu *penjelasan* polisi menyangkut sebab-sebab kematian almarhum bupati.

pada, kepada

· Rosa memang pernah *menjelaskan* hal itu padanya.
· Ia *menjelaskan* kepada Ayah bahwa perhatiannya kini difokuskan pada matematika dan pengetahuan alam.
· Demikian *penjelasan* R.H. Claudius kepada pewawancara dari Tempo.

perihal

· Sesampainya di rumah *kujelaskan* perihal kekhawatiranku padanya dan memintanya mengantarkan Fatih untuk periksa ke dokter spesialis anak.
· Telah banyak teori yang mencoba *menjelaskan* perihal bagaimana caranya pengaruh kebudayaan India (Hindu-Buddha) sampai ke kepulauan Indonesia.

tentang

· Dua mahasiswa berikutnya *menjelaskan* tentang kemandirian ekonomi. Nah, yang ini benar-benar membuat penduduk kampung pusing.
· Tidak ada *kejelasan* tentang kelanjutan hubungan kami lagi.
· Mereka menemukan *penjelasan* tentang letusan gunung berapi di sepanjang «Cincin Api Pasifik».

terhadap

· Mereka minta *penjelasan* terhadap setiap kata dan setiap ungkapan kepada saya.

non-prepositional use

· Ayah hanya pernah bercerita, kalau aku ini anak jadah. Dan ayah tak pernah *menjelaskan* apa maksud «anak jadah» itu.
· Lewat Ibu aku hanya dapat sepotong *penjelasan*, bahwa Ayah dibawa orang-orang berseragam militer tengah malam setelah berdoa.
· Mereka melihat bahwa Pak Balam pun tahu apa yang telah terjadi, dan tak seorang juga yang memberikan *penjelasan* kepadanya apa yang terjadi.
· Ini *penjelasan* mengapa tarif parkir di stasiun naik.

jeli

akan

· Sebagai orang tua kita harus *jeli* akan hal tersebut, anak-anak juga memiliki hak dalam menentukan apa yang mereka suka.

dalam

· Dalam hal ini kita sebagai pengguna media sosial harus lebih *jeli* dalam hal menggunakan fungsi dari media sosial tersebut.
· Pelukis kawakan itu begitu *jeli* dalam mengangkat tema nasionalisme dalam goresan kuas di atas kanvas.

terhadap

· Semoga konsumen bisa lebih *jeli* terhadap produk-produk palsu yang merugikan dan membahayakan kesehatan keluarga kita.

untuk

· Mulai bermunculan virus-virus penyakit yang baru dan juga banyak makanan yang kurang sehat. Maka dari itu kita harus *jeli* untuk memilih makanan sehat.
· *Kejelian* perusahaan dari Australia ini untuk menggabungkan industri mutiara patut ditiru oleh pelaku industri lokal.

non-prepositional use

- Menurut sejarawan tersebut, pemimpin ini *jeli* memanfaatkan tiga faktor sehingga ia dikenang banyak orang.
- Tapi ada faktor lain yang bisa jadi pertimbangan, yaitu *kejelian* Ayah melihat talenta baru.

jelma

dari

- Dia *menjelma* dari seorang musikus menjadi aktivis.

jadi, menjadi

- Bekas tambang garam ini *menjelma* jadi taman rekreasi bawah tanah termegah di dunia.
- Kini seorang blogger telah *menjelma* menjadi bentuk yang belum pernah ada sebelumnya: jurnalis entrepreneur.

menuju

- Tetapi Merauke sudah *menjelma* menuju suatu kota.

sebagai

- Lalu Jepang *menjelma* sebagai salah satu negara maju, bahkan ikut bersaing dengan negara-negara maju lainnya.
- Hal-hal yang dulu hanya bisa disaksikan di film-film fiksi dan buku ternyata *menjelma* sebagai realitas.

↳ Cfr.: Mulai saat itu, wilayah ini *menjelma* bagai sebuah kota mati.

seperti

- Di rumah, anaknya yang sudah *menjelma* seperti seekor burung sedang bersiap-siap untuk terbang dan pergi ke ladang.

non-prepositional use

- Lalu ia ingat mimpinya semalam: ia bertemu seorang bocah yang telah *menjelma* kupu-kupu.

jembatan

antara

- Aplikasi ini berperan sebagai *jembatan* antara pelanggan dan penjual.
- Harus ada upaya nyata *menjembatani* antara kebutuhan masyarakat dan faktor keselamatan melalui regulasi.

dengan

- Indonesia sejak awal nampaknya telah memposisikan Mexico yang strategis sebagai *jembatan* dengan negara-negara Amerika Latin.
- Wolff Schoemaker dikenal karena *menjembatani* arsitektur modern dengan arsitektur lokal.
- Ia mendirikan komunitas «Three Little Angels» yang *menjembatani* kaum berpunya dengan orang-orang kekurangan yang sakit dan butuh bantuan.

non-prepositional use

- Dengan menulis buku, saya ingin *menjembatani* arsitek dan masyarakat.
- Artinya, Presiden terpilih berada di atas segala kepentingan dan dapat *menjembatani* berbagai kepentingan tersebut.

jemput

dari, ke

- Dia selalu *menjemputmu* dari rumah ke kantor dan mengantarmu dari kantor ke rumah.
- Jika di pagi hari dia harus *menjemput* Dira ke rumahnya, maka dia akan kehilangan banyak waktu.

jemu

akan

- Hal ini membuat tubuhnya menjadi lemah dan sering kali ia merasa *jemu* akan penghidupannya.

bagi

- Sayangnya rutinitas ini sering kali *menjemukan* bagi sebagian dari mereka.

buat

- Rutinitas pekerjaan yang berulang-ulang tentu saja *menjemukan* buat sebagian orang.

dengan

- Banyaknya praktik di luar kelas membuat siswa tidak *jemu* dengan aktivitas yang dijalannya di sekolah.

pada, kepada

- Manusia itu selalu ingin perubahan dan merasa *jemu* pada hal-hal yang monoton.
- Keadaan ini tentu saja akan menimbulkan *kejemuhan* kepada hadirin dan pendengarnya.

untuk

- Sejuk dingin hawanya dan aneka ragam tempat wisata membuat kami tak pernah *jemu* untuk berkunjung ke Batu.
- Terdiri dari beberapa ruangan yang terpisah membuat museum ini tidak *menjemukan* untuk dijelajahi.
- Hubungan sosial dengan orang tua dapat membuat saat makan menjadi saat yang *menjemukan* untuk anak.

non-prepositional use

- «Hem, kau memang sudah *jemu* melihat sinar matahari,» desis Sapu Angin.
- Setiap malam Busra tidak *jemu-jemunya* mengajar aku.

jengah

dengan

- Ia masih merasa *jengah* dengan rangkulannya Henry di bahunya.
- Masyarakat itu pun sudah mulai *jengah* dengan identitas keindonesiaannya dan ingin berganti kewarganegaraan Malaysia.

pada, kepada

- Indi diam-diam memutuskan berpisah dari Rizal, karena *jengah* pada sikap Rizal yang (menurut Indi) menyebalkan.
- Di tengah *kejengahan* saya kepada Dicky, muncullah sebuah harapan.

terhadap

- Naskah Salman Aristo memanfaatkan fenomena masa kini saat banyak pihak melampiaskan *kejengahan* terhadap situasi politik.

non-prepositional use

- Aku merasa *jengah* mendengar tebakan Dena.

jengkel

akan

- Karena tidak sedikit masyarakat yang *jengkel* akan ulah dan perilakunya.

atas

- Diduga, Johan *jengkel* atas kenakalan anaknya yang sering minta uang.

dengan

- Dia yang sarjana ilmu sastra pun sering kali merasa *jengkel* dengan perilaku «adik-adik» kelasnya.
- Saat sebelum menikah, mungkin kita pernah *jengkel* dengan orang-orang di rumah dan ingin segera menikah agar bisa pindah dari rumah.

mengenai

- Banyak dari wisatawan yang saya temui sangat *jengkel* mengenai kemacetan di Ubud.

pada, kepada

- Bhisma tampaknya sadar kekasihannya masih *jengkel* padanya.
- Ia *jengkel* sekali kepada Borek yang tubuhnya menggigil menahan tawa.
- Aku melirik ke wajah emak. Dapat kulihat di matanya *kejengkelan* kepada si Bager.

sama

- Dari kemaren sore aku udah dibuat *jengkel* sama komputerku yang bukan main lambatnyanya.

tentang

- Mungkin anda merasa *jengkel* tentang perabot rumah yang tidak terawat dan butuh perhatian.

terhadap

- Tetapi ada juga segolongan kecil yang merasa *jengkel* terhadap kejayaan mereka.
- Aksi berani tersebut dipicu *kejengkelan* terhadap aparat keamanan laut yang apatis.

non-prepositional use

- Dia *jengkel* lamunannya terputus.
- Masdukin *jengkel* melihat istrinya terbatak sampai badannya berguncang-guncang seperti bemo yang tengah menunggu penumpang.

jenis

dengan

- Sekilas ia lihat senjata-senjata mereka tidak *sejenis* dengan yang biasa dipergunakan oleh para prajurit.

jenuh

akan

- Sementara itu, perlahan namun pasti, kalangan rakyat di lapisan akar rumput, mulai *jenuh* akan kemelaratan ekonomi.
- Salah satu masalah yang sering ditemukan pada masyarakat modern di Indonesia adalah *kejenuhan* akan gaya hidup.

atas

- Setiap manusia tentunya pernah merasakan *jenuh* atas kesibukan dan kerutinan sehari-hari yang dihadapi.

dengan

- Terbentuknya batu ginjal bisa terjadi karena air kemih *jenuh* dengan garam-garam yang dapat membentuk batu.
- Namun suatu hari, ia merasa *jenuh* dengan rutinitas tanpa hentinya.

oleh

- Kondisi tanah di daerah Jawa Barat memang ekstrem. Kondisi tanah yang *jenuh* oleh air membuat jalur kereta rawan longsor.

↳ Cfr. → penuh

sama

- Bagi kamu yang sudah bekerja, mungkin kamu akan mengalami yang namanya *jenuh* sama pekerjaan.

terhadap

- Masalah yang kita hadapi bisa hampir sama, yaitu: *jenuh* terhadap rutinitas, *jenuh* terhadap pekerjaan, bahkan *jenuh* terhadap diri sendiri.

untuk

- Aku *jenuh* untuk mengulang kembali dunia perkuliahan. Aku putuskan.

non-prepositional use

- Akar tidak membusuk karena tanah tidak terlalu *jenuh* air.
- Sungguh aku merasa *jenuh* berada di tempat ini.
- Ia *jenuh* melihat pergerakan nilai rupiah yang turun-naik begitu tajam bagaikan gelombang tsunami.

jepit

antara

- Pada masa itu, tak ada yang mau menjabat sebagai Wali Kampung karena posisinya *terjepit* di antara dua kekuatan yang sedang berperang.

jera

terhadap

- Aturan ini bertujuan untuk memberikan hukuman kepada pelaku agar *jera* terhadap perbuatannya.
- Dan inilah saat yang ditakuti oleh Idayu. Ia *jera* terhadap orang banyak, terhadap pengagum-pengagumnya.

untuk

- Dengan adanya denda tersebut maka masyarakat menjadi *jera* untuk melanggar peraturan lalulintas.

non-prepositional use

- «Bisnisnya jatuh,» katanya. Namun, kejadian itu tidak membuatnya *jera* menjadi pengusaha.

jerat

dengan

- Jika pelaku sengaja membuat fakta bohong untuk mencemarkan nama orang, maka ia *dijerat* dengan delik fitnah.
- Mereka *dijerat* dengan pasal pidana kelalaian yang menyebabkan kematian.

pada

- Tak hanya selebriti Indonesia saja, tapi beberapa selebriti Hollywood juga kerap *terjerat* pada hal terlarang ini.

sebagai

- Kendati demikian, polisi sudah memiliki cukup bukti untuk *menjeratnya* sebagai tersangka.
- Penetapan ini menjadikan ia kini *terjerat* sebagai tersangka di dua kasus yang sedang ditangani oleh KPK.

untuk

- Dia tidak hanya *dijerat* untuk kasus dugaan korupsi ini.
- Lingkungan sekolah di mana narkoba banyak beredar akan *menjerat* anak-anak sekolah untuk mengonsumsinya.

non-prepositional use

- Jurnalis atau pengguna informasi publik dapat *dijerat* Pasal 51 undang-undang ini.
- Setelah menjalani hukuman ini, beliau kembali *dijerat* kasus korupsi.
- Dia akhirnya berhasil lepas dari *jeratan* narkoba.
- ↳ *Menjerat dengan/0* is typical for judicial language, cfr. → *dakwa*.

jeri

pada, kepada

- Aku hanya bilang supaya kita berhati-hati dan sama sekali bukan *jeri* padanya.
 - Apa pun juga Lo-cinjin juga cuma seorang manusia belaka, kenapa aku harus *jeri* kepadanya?
- ### **terhadap**
- Dan setidaknya kini Nazwa tak lagi *jeri* terhadap dokter dan jarum suntiknya.
- ### **non-prepositional use**
- Dia terlihat masih *jeri* disergap Nugroho dan jarumnya.

jerih

akan

- Jikalau aku *jerih* akan kesukaran dan takut akan ancaman malapetaka, tidak nanti aku berani ikuti kau!

terhadap

- Kau boleh gertak lain orang, lain orang boleh *jerih* terhadapmu, kita tidak. Aku justru ingin coba-coba kau!

untuk

- Phoa Hok Ci berlari cepat. Dia merasa *jerih* untuk melawan Sin Hong, karena dia tahu benar betapa lihainya pemuda itu.

non-prepositional use

- «Aku tak *jerih* melakukan perlawanan bergiliran!» demikian ia sombong diri.

jernih

dari

- Kau juga membuat kampus kami jernih. *Jernih* dari perilaku yang serba mumpung. *Jernih* dari perilaku mengambil sesuatu yang bukan haknya.
- Gas ini juga yang dapat *menjernihkan* air dari kuman-kuman berbahaya.
- Berlatihlah untuk *menjernihkan* pikiran anda dari pikiran-pikiran yang mengganggu.

jerumus

dalam, ke, ke dalam

- Ternyata kau telah *menjerumuskan* kami semua ke dalam kesulitan.
- Kami berdua benar-benar *terjerumus* dalam tidur yang pulas.
- Sebagian dari dirinya tetap menginginkan untuk kembali *terjerumus* ke narkoba.
- Ikatan keluarga yang mampu mencegah anak-anak *terjerumus* ke dalam tindak kejahatan.

menjadi

- Dari argumentasi ilmiah akhirnya *terjerumus* menjadi debat kusir yang berkepanjangan.

pada, kepada

- Dalam prakteknya, pasti kegiatan-kegiatan penarikan pajak dan rentenir ini akan *menjerumus* pada tindakan-tindakan pemerasan.
- Karena hal tersebut bisa *menjerumuskan* kepada sesuatu yang dilarang.
- Mereka mengambil identitas negatif dan *terjerumus* pada kenakalan remaja.

non-prepositional use

- Bahkan anak-anak usia SD dan SMP pun banyak yang *terjerumus* narkoba.

jijik

dengan

- Kecoak, serangga yang hampir kebanyakan orang *jijik* dengannya.
- Itu membuat mereka *jijik* dengan profesinya.
- Aku *jijik* dengan diriku sendiri.

pada, kepada

- Dia yang telah membuat aku *jijik* pada diriku sendiri.
- Bayangkan, kita sering kali *jijik* kepada ulat tapi menyukai kupu-kupu yang indah dengan sayapnya yang warna-warni.

sama

- Manusia *jijik* sama kecoa karena kecoa itu dianggap sebagai binatang yang super jorok!
terhadap
- Mereka merupakan orang terlatih untuk tidak *jijik* terhadap tikus.
untuk
- Apakah kamu termasuk orang yang gak *jijik* untuk masuk ke toilet umum di perjalanan?
- Sebagian orang mungkin merasa *jijik* untuk menyantap daging keong sawah yang terlihat berlendir.
non-prepositional use
- «Aku *jijik* cari-cari kecoak tiap hari di dapur,» rajuk Tante Haryanto.
- Sedang mata pertamamu melihat aku tadi, kau seolah melihat pengemis yang *dijijiki*.

jinah → zinah

jiplak

dari

- Anda bisa menggambarkannya sendiri dengan pensil, ataupun *menjiplak* dari gambar-gambar yang anda sukai dengan bantuan kertas karbon.
- Wah, ini ada kalimat *jiplakan* dari drama «Julius Caesar» karya Shakespeare.

jodoh

antara

- Ah, pertemuan ini berarti bahwa ada *jodoh* di antara kita, Yap-sicu.
- Seperti lazimnya pada masyarakat bangsawan di Aceh, *perjodohan* antara sesama kerabat bangsawan menjadi hal yang lumrah.

dengan

- Di seluruh kolong langit ini kecuali Yu-leng-kiongcu, perempuan mana yang setimpal *berjodoh* denganku?
- Dan malam ini, ternyata hanya Lorkali yang *berjodoh* dengan kami.
- «Kak... Orang tuaku tidak mungkin *menjodohkanku* dengan lelaki seperti itu.»
- Dia sudah direncanakan untuk *dijodohkan* dengan anak bibinya.
- Beberapa peternak membeli kenari jantan yang bagus untuk *dijodohkan* dengan seekor kenari betina.
- Rupanya, kebaikan keluarga Baginda Paruhuman berhilir kepada *perjodohannya* dengan Ali Tukma.

sama

- Banyak mitos yang muncul di sekitar menyoal jodoh. Kamu bakal *jodoh* sama si anu kalau begini dan lain sebagainya.
- Ada lagi nih mitos yang muncul kalau kita bakal *berjodoh* sama pacar atau orang karena adanya kesamaan selera, khususnya busana.
- Capek Bu, selalu *dijodoh-jodohkan* sama berbagai perempuan.

non-prepositional use

- Sang ayah tidak berniat *menjodohkan* anaknya, dia sekadar minta mereka menikah.
- Mereka akan *berjodoh*, berarti mereka saling mencintai!

jorok

dari, ke

- Seperti namanya, Sky Box adalah sebuah ruangan berbentuk kubus yang *menjorok* dari bagian luar KL Tower.
- Aku tinggal di apartemen yang agak *menjorok* dari pusat kota.
- Lautnya dalam dan dermaganya kokoh, indah, juga bikinan alam, sepotong jalur karang yang *menjorok* ke laut.
- Gedung SMA di mana Aji dan Ryan bersekolah letaknya *menjorok* jauh ke dalam dari jalan raya utama.

non-prepositional use

- Loyang melangkahhkan kakinya menuju bawah batu yang *menjorok* itu.

jual

demi

- Kita tidak akan *menjual* kehormatan kita demi sebuah jam tangan plastik murahan!
- Adikku sayang, *kujual* organ tubuhku demi ibu. Semoga uang ini cukup sampai ibu sembuh.

· Saya tidak pernah lupa bagaimana ibu harus membanting tulang dengan *berjualan* ketoprak demi membiayai sekolah anak-anaknya.

dengan

· Toko inilah yang mulai *menjual* barang dengan harga pasti.
· Hasil temuannya *dijual* ke penadah gelap dengan harga yang lebih tinggi dari yang ditawarkan pihak museum.

pada, kepada

· Apakah dia sudah menjadi semacam «double agent»? *Menjual* informasi pada musuh?
· Dia suka membuatkan racun yang *dijualnya* kepada orang-orang yang datang memintanya untuk membunuh musuh-musuh mereka.
· Hal lain yang membuat dia kalah bersaing adalah karena para pesaingnya juga berani *menjual* pada harga modal.

non-prepositional use

· Kalau satu boks tomat yang aku beli tadi malam habis terjual semuanya hari ini, wah... aku bisa dapat keuntungan 100% dong? Dibeli 3 ribu rupiah dan *dijual* 6 ribu rupiah per kilonya.

↳ Cfr.: Linda mengaku pernah *menjual* lukisan seharga lebih Rp 4 miliar.

juang

bagi

· Misalnya, Ayah percaya untuk *berjuang* bagi agama, orang tidak harus masuk madrasah.

demi

· Aku tahu mereka *berjuang* demi kemakmuran rakyat.
· Kesetiaan dan kekuatan cinta mereka memotivasi mereka untuk *berjuang* keras demi memenuhi kebutuhan hidup.

dengan

· Setelah *berjuang* dengan pilihan apakah mau atau tidak membagikan rahasia ini, saya menemukan bahwa (...).
· Tetapi ekonomi Indonesia masih *berjuang* dengan inflasi sebanyak 17% pada bulan Januari.

melawan

· Tokoh utama dalam drama tersebut adalah Semar yang *berjuang* melawan kejahatan.
· Dalam buku ini, Tiro banyak mengupas tentang heroisme *pejuang* Aceh melawan Belanda.
· Banyak pakar mengatakan, *perjuangan* melawan akar penyebab terorisme adalah memprioritaskan pembangunan sosial dan ekonomi.

terhadap

· Ilmu pengetahuan adalah *perjuangan* terhadap kebohongan, *perjuangan* terhadap pembebasan dari belenggu kebodohan dan ketidaktahuan.

untuk

· Aktivis yang sedang *berjuang* untuk kebebasan berekspresi.
· Kini Pak Ali dan istri harus *berjuang* lebih keras untuk bertahan hidup.

non-prepositional use

· Kenyataannya, setelah lulus sekolah dasar banyak dari mereka memilih ikut *berjuang* mencari makan.
· Kami tahu dia sedang *berjuang* mengatasi apa yang sedang bergolak di dalam hatinya.

jubel, jubal

dengan

· Area semakin *berjubel* dengan gedung dan pemukiman, sehingga sulit untuk mencari lahan parkir yang aman.
· Namun betapa sayang aku tidak mendapatkan tempat duduk, gerbong yang kami naiki *berjubal* dengan penumpang.
· Perpustakaan-perpustakaan *berjubal* dengan buku-buku tentang permasalahan dalam agama Kristen.

oleh

· Lalu, orang minum kopi pun makin banyak. Warung kopi tak pernah sepi, selalu *berjubel* oleh pembeli.

preposisi tempat

· Waktu dia baru pulang dari tempat kerja, ia tak bisa langsung pulang ke rumah, karena di tengah jalan *berjubel* massa.

· Semua menjadi masalah ganda yang *berjubal* dalam kepala Sang Adipati.

· Sepanjang Jalan C. Simanjuntak *berjubal* bangunan, sebagaimana arteri perekonomian kota ini bekerja.

non-prepositional use

- Penonton yang tadi sore *berjubel* memenuhi halaman balai desa kini tinggal separuhnya.
- Penumpang *berjubal*, banyak yang berdiri..., ibu-ibu mulai teriak-teriak minta bus segera berangkat.
- Para muslim muda *menjubali* ruang debat di Hart House, pusat kegiatan mahasiswa di kampus.

jujur

akan

- Ketika anak *jujur* akan kesalahannya, orang tua bukan menyambut dengan marah, tetapi menanggapi dengan sabar.
- Setiap anggota tim mengakui kekurangannya. *Kejujuran* akan kekurangan kemampuan ini bisa bermanfaat bagi pemimpin untuk mengambil keputusan.

atas

- Sang suami suka berbohong. Tidak mau *jujur* atas perbuatannya.
- Etika ini sangat penting agar setiap pengguna situs ini berlaku *jujur* atas apa yang ditulisnya.

dalam

- Aku harap Kakak mau *jujur* dalam mengungkap jati diri Kakak yang sebenarnya.

dengan

- Saat itu saya tidak merasa berbahagia dengan diri saya sendiri, karena saya tidak sepenuhnya *jujur* dengan diri saya sendiri.

mengenai

- Kejujuran merupakan landasan moral yang kadang-kadang dilupakan oleh seorang wirausaha: *kejujuran* mengenai karakteristik produk yang ditawarkan, *kejujuran* mengenai promosi yang dilakukan.

pada, kepada

- Menulis «diary» bukan hanya persoalan menumpahkan pikiran dan perasaan yang teramat pribadi, melainkan juga ikhtiar untuk selalu berusaha *jujur* pada diri sendiri.
- Tapi, kalau cuma karena itu saya jadi nggak *jujur* pada hati saya sendiri, buat saya itu lebih nggak masuk akal.
- Bukan saatnya menyesatkan kader, kita harus *jujur* kepada mereka.

sama

- Makasih, ya. Kalau bukan karena kamu berani *jujur* sama aku, mungkin aku nggak akan menyadari itu semua.

soal

- Meski agak marah jika dipertanyakan ke-Indonesia-an kita, namun *jujur* soal berbahasa Indonesia sesuai kaidah saya mungkin masih jauh panggang dari api.

tentang

- Kamu harus *jujur* tentang apa pun yang kamu lakukan, dan beri tahu pasanganmu bahwa kamu juga ingin dia bersikap jujur juga padamu.

terhadap

- Diam kau! Tidakkah kau dapat *jujur* terhadap diri sendiri?
- Itulah pengelolaan bisnis yang dijalankan dengan prinsip *kejujuran* terhadap semua pihak terkait.

juluk

bagi

- Bukankah ada sebuah *julukan* bagi orang seperti itu?

buat

- Namun yang berbeda kali ini adalah kerusuhan antara Brajamusti, *julukan* buat suporter PSIM Jogja, dengan aparat kepolisian.

dengan

- Deretan rumah gadang tersebut dapat kita jumpai misalnya di Kabupaten Solok Selatan yang *dijuluki* dengan Seribu Rumah Gadang.

sebagai

- *Julukan* sebagai raja dangdut dijadikan gelaran baginya.
- Bulan Oktober ini *dijuluki* sebagai bulan bahasa.

non-prepositional use

- Sebuah cerita tentang seorang laki-laki yang *berjuluk* «Bujang Kurap».
- Sejak terjadinya kematian aneh warga lelaki di balai banjar, desa itu *dijuluki* Desa Luh, Desa Perempuan.

jumpa

antara

- Jadi, kelak akan terjadi *perjumpaan* antara santri tradisional dan intelektual modern dalam mengurus ruang publik ini.
- *Perjumpaan* antara pikiran-perasaan dan realita dunia terkadang melahirkan tulisan yang tidak hanya menyentuh, tapi juga bisa menjadi inspirasi.

dengan

- Ibu merasa bahagia dan ingin *berjumpa* dengan Mbak Kiyati.
- Dalam suatu perjalanan ke tempat kerja, aku mengalami sebuah *perjumpaan* dengan dua orang buta yang saling menuntun.

sama

- Pagi ini, Kisha akan *berjumpa* sama kamu lagi.
- Sudah beberapa hari ini saya datang ke kantor kepala desa ini, tapi belum pernah *berjumpa* sama Bangkit.

jungkal

preposisi tempat

- Mereka terdorong oleh angin pukulan yang membuat mereka *terjungkal* dari atas kuda.
- Tak lama setelah itu, Amir Sjarifuddin *terjungkal* dari kursi perdana menteri pada 29 Januari 1948.
- Tanpa dilihatnya penunggang kuda itu *terjungkal* di tanah.
- Empat orang itu pun sudah menjadi mayat dengan tubuh remuk-remuk ketika mereka *terjungkal* ke dalam jurang.

juntai

dari

- Dari sebuah helikopter jenis Puma, satu per satu personel turun dengan seutas tali yang *menjuntai* dari ketinggian sekitar 100 meter siang itu.
- Kami sekeluarga mengagumi angguk merpati yang *berjuntaian* dari dahan pohon jambu.
- Juga rambutnya digelung dengan indah, ada sedikit anak rambut *terjuntai* di dahinya, lembut sekali.

jurus

dengan

- Keris itu menuding ke depan lurus, *sejurus* dengan lengan kanan.
- Impor daging sapi ini akan terus dilakukan selama harga masih di atas Rp. 76.000 per kilogram. Dan ini *sejurus* dengan realitas yang terjadi.

ke

- Persaingan tidak sama dengan konflik namun mudah *menjurus* ke arah konflik.

menjadi

- Persoalan tanah ini kemudian *menjurus* menjadi konflik kekerasan yang dapat menimbulkan kematian dari pihak yang bertikai.

pada, kepada

- Dia memiliki kecurigaan yang laten pada militer. Kecurigaan yang *menjurus* kepada antipati.
- Buku yang lebih banyak memberi kebebasan berpikir, bersikap kreatif, dan inovatif serta memberi wawasan, lebih baik daripada buku yang *menjuruskan* pelajaran pada hafalan.
- Pewawancara tidak *menjuruskan* pertanyaan kepada suatu jawaban, tetapi harus bersifat netral.

terhadap

- Koordinasi dan supervisi nantinya akan *menjurus* terhadap penindakan korupsi yang lebih baik dan masif.

non-prepositional use

- Wacana melibatkan presiden dalam pemilihan rektor perguruan tinggi negeri dinilai *menjurus* politisasi terhadap lembaga akademik.
- Konten *menjurus* pornografi tersebut berupa gambar bergerak dengan format file gif.

kabar

akan

- Munculnya *kabar* akan masifnya gerakan buruh pada tanggal 1 Mei 2006 juga membuat aparat keamanan siap siaga.

- *Kabar* akan merapatnya kapal dagang itu, seperti biasa, sudah menyebar ke seluruh kota.

atas

- Namun menurutnya, pihak sekolah tak memberikan *kabar* atas apa yang dialami putrinya itu.

mengenai

- Kemarin saya mendapat *kabar* mengenai keputusan Ibu Kepala Sekolah untuk mengadakan perlombaan kebersihan antarkelas.
- Lalu Armin, Arni *berkabar* mengenai abang mereka.

pada, kepada

- Dengan bangga *kukabarkan* pada kau bahwa kemungkinan itu sangat jauh dariku sekarang.
- Aku juga harus cepat menyuruh seorang pengawal untuk *mengabarkan* kepada Kwa Kun Hong tentang ancaman gadis liar itu.

perihal

- Raka sengaja datang menemui Angel untuk memberi *kabar* perihal orang tua Bobby yang minggu depan akan melamar Wanda.
- Saya Hermanu, ayah Widuri. Saya menerima surat Widuri yang *mengabarkan* perihal kedatangan Saudara.

tentang

- Berminggu-minggu hingga berbulan-bulan saya terus mencari *kabar* tentang mereka. Tetapi hasilnya nihil.
- Saya sering kali terkejut bila mendapatkan *kabar* tentang keadaan mereka.

kabung

atas

- Kita dengan semangat ikut *berkabung* atas kematian Angeline di media sosial.
- Perkawinan akan dilangsungkan sebulan lagi, yaitu menanti sampai Cin Eng menghabiskan masa *perkabungannya* atas kematian ayahnya.

dengan

- Jagat seniman Indonesia, khususnya dunia perteateran di Kota Pekalongan, *berkabung* dengan meninggalnya Edi Haryanto Kartanegara.

↳ More frequent in Malaysian than in Indonesian texts.

terhadap

- Mereka menyalakan lilin sebagai bentuk *berkabung* terhadap korban bom gereja di Samarinda, Kalimantan Timur.

untuk

- Cintanya amat mendalam dan dia sudah *berkabung* untuk pemuda itu selama bertahun-tahun.
- ### **non-prepositional use**
- Waktu sembahyang, menyanyi. Pesta perkawinan, menyanyi. Waktu *berkabung* kematian, juga ada upacara menyanyi.
 - Dia hanya mau memakai pakaian serba putih untuk *mengabungi* ayah ibunya yang tewas secara menyedihkan.
 - Lihat, aku pun *berkabung* karena kematian ayah bundaku, dan aku memakai pakaian serba merah. Ini baru benar-benar *berkabung*!

kabur

dari

- Beberapa anak perempuan menangis dan anak-anak lainnya ambil langkah seribu, *kabur* dari bioskop rombongan ini dan tak kembali lagi.
- Margaretha Sua pergi, pelan-pelan *mengabur* dari penglihatanku ditelan tikungan jalan.
- Dulu dia suka juga *ngabur* dari rumah, tapi cuma untuk beberapa hari.

ke

- Karena tidak tahan dengan perlakuan bibinya, dia *kabur* ke Ibu Kota.

kaca

atas

- Berapa waktu yang kita habiskan untuk *berkaca* atas perilaku dan sikap kita?

dari

- Jadi, *berkaca* dari pengalaman itu sekarang masyarakat Jepang memilih untuk menunggu sampai situasinya stabil dan aman.
- *Berkaca* dari mereka, aku segera tahu hal yang harus kulakukan.

dengan

- Jika kita *berkaca* dengan kondisi perekonomian sekarang sepertinya sulit bisa dikatakan hal ini akan bertahan lama.
- Tapi jika saya *berkaca* dengan pelayan/pengantar restoran 24 jam itu pastinya saya merasa lebih beruntung.

pada, kepada

- Dalam kaitan peningkatan pelayanan jasa pariwisata, Arief mengatakan bahwa Indonesia harus *berkaca* pada negara-negara lain.
- Dengan *berkaca* pada pengalaman buruk di waktu-waktu sebelumnya, tidak salah jika dikatakan bahwa masyarakat kita memang rentan konflik.
- Setelah kita *berkaca* kepada masa lalu, kemudian kita bisa memutuskan apa yang akan kita lakukan mulai saat ini.

preposisi tempat

- Hal-hal ini akan membuat para petualang politik bisa *berkaca* dalam cermin yang jernih, mampu menakar dan tahu diri.
- Tapi mau tidak mau saya seperti diajak *berkaca* di cermin buram yang saya punya.
- Benarkah kita sudah *berkaca* pada cermin yang tepat untuk menelaah tragedi tersebut?
- Sayangnya, jarang sekali pejabat pemerintah dan pejabat negara kita mau *berkaca* dalam soal ini.
- Sebelum mengeluarkan sebuah «statement», ada baiknya *berkaca* ke dalam diri sendiri.

kacau

dengan

- Nama ilmiah tumbuhan asal Sulawesi ini adalah «Piper ornatum», namun beberapa pustaka *mengacaukannya* dengan «Piper crocatum».
- Hal ini seharusnya tidak *dikacaukan* dengan istilah dehidrasi.

kaget

akan

- Mereka juga *kaget* akan reaksi pengunjung Pameran Buku Frankfurt terhadap novel «Pulang».

atas

- Si murid tentu saja *kaget* atas perilaku gurunya.

dari

- Remi *terkagetkan* dari lamunannya.

dengan

- Dia terdiam sejenak. Mungkin agak *kaget* dengan pertanyaan asal-asalanku.
- Baru beberapa langkah dari rumah tiba-tiba Sunan *dikagetkan* dengan kemunculan seorang wanita tua dari arah kegelapan.
- Mungkin banyak yang *terkaget-kaget* dengan pilihan katanya.

sama

- «Saya itu sering *kaget* sama pengendara motor yang kalau keluar gang seenaknya tanpa tengok kanan-kiri,» keluhnya.

non-prepositional use

- Dini hari itu juga, Umi *kaget* melihat aku muncul di depan rumah, lebih cepat dari dugaannya.
- Tidak jarang mereka *terkaget-kaget* mendengar fakta itu.

kagum

akan

- Saya semakin *kagum* akan generasi orang tua saya.
- Dan karenanya manusia menjadi takut dan tenggelam dalam *kekagumannya* akan kuasa-kuasa di luar dirinya.

atas

- Semua staf pengajar di sekolah itu, termasuk direktornya, *kagum* atas prestasimu itu.
- Juga Cin Hai merasa *kagum* sekali atas kebaikan guru Kwee An itu.
- Ia pun mengatakan *kekagumannya* atas begitu besarnya kecintaan berbagai kalangan di Indonesia terhadap presidennya.

dengan

- Aku cukup *kagum* dengan wanita yang satu ini, dia alim tapi dia cinta banget sama alam.
- Mereka bertepuk tangan gegap gempita karena *kagum* dengan daya magis tarian Afrika.
- Aku selalu dibuat *terkagum-kagum* dengan semua ciptaanmu.
- *Kekaguman* saya dengan lagu-lagu Leila semakin menjadi ketika tadi malam mencoba memainkannya di piano.

pada, kepada

- Kalian bertiga benar-benar hebat. Aku *kagum* pada kalian.
- Viky *kagum* kepada Anggun karena sosok yang dikagumi ini pantang menyerah dalam berjuang dan berusaha.
- Mereka semua *kagum* kepada apa yang telah kami alami semalam.

· Kata-kata bersayap Pak Jakob itu menyiratkan *kekagumannya* pada wilayah berkembang seperti Gading Serpong.

· *Kekaguman* pada Hatta membuat aku pun mengoleksi semua karya tulisnya.

sebagai

· Ia *mengagumi* Mahar bukan sebagai pribadi tapi sebagai seorang profesional muda perdukunan.

· Lepas dari itu semua, ia patut *dikagumi* sebagai penulis muda penuh potensi.

terhadap

· Aku hanya akan merasa *kagum* terhadap kemampuan orang tersebut.

· Tapi yang jelas saya *kagum* terhadap bang Yusril untuk alasan sederhana.

· Ada beberapa orang laki-laki yang memperlihatkan *kekaguman* terhadap kecantikannya secara kurang ajar.

non-prepositional use

· Diam-diam dia *kagum* juga melihat Cui Im yang berdandan serba indah.

· Beberapa kali konsumen asing yang berasal dari Prancis dan Australia *terkagum-kagum* melihat hasil karyanya.

· Bu Beng *kagum* sekali betapa cepatnya gadis pujaannya itu mempersiapkan pakaian untuknya.

kait

antara

· Beberapa ahli geologi dan vulkanologi buru-buru menjelaskan bahwa tidak ada *kaitan* antara gempa dan letusan gunung berapi.

· Kegiatan politik, ekonomi dan hukum sering kali *berkaitan* antara satu dengan yang lainnya.

dengan

· Komisi menyimpulkan, kekerasan yang dialami wartawan Cimahi Post ada *kaitan* dengan pemberitaan.

· Orang berlomba-lomba melucuti apa pun yang ada *kaitannya* dengan keluarga itu.

· Masalah banjir *berkait* erat dengan musim.

· Ini sudah sering dibicarakan karena *berkaitan* dengan kultur masyarakat.

· Mereka diduga *berkaitan* dengan teroris yang ditangkap di Bekasi.

· *Terkait* dengan usulan meminjamkan salah satu pulau di Indonesia untuk para pengungsi, JK mengatakan opsi tersebut sedang dipelajari pemerintah.

· Kadang saya berfikir, apakah ini memiliki *keterkaitan* dengan masa kecil saya?

· Dalam mempelajari materi ini, kita dapat *mengaitkannya* dengan situasi yang sering dijumpai siswa.

· Awalnya obesitas cenderung *dikaitkan* dengan masyarakat perkotaan namun sekarang obesitas juga dialami oleh masyarakat perdesaan.

· Konflik yang diarahkan atau *dikaitkan* dengan kekuasaan dikenal sebagai konflik politik.

ke

· Yang jelas, penelitian polisi terakhir *mengaitkan* dr. Kalden ke kasus itu.

· Menurut Dr. Priyono nama tari Serimpi *dikaitkan* ke akar kata impi atau mimpi.

pada, kepada

· Mereka melihat betapa tali itu *dikaitkan* pada dahan pohon yang patah.

· Kalau hukum liberal abad ke-19 banyak *dikaitkan* pada golongan borjuis, maka menjelang dan memasuki abad 20 kata kuncinya adalah rakyat.

· Prinsip ini menyatakan bahwa kebahagiaan bisnis *terkait* pada besarnya laba yang diperoleh.

· Transformasi ini *dikaitkan* kepada tiga hal, yaitu pertumbuhan penduduk, dinamika pasar, dan pemerintah.

terhadap

· Rokok telah *dikaitkan* terhadap risiko penyakit jantung, paru-paru dan kanker.

non-prepositional use

· Kedua-duanya adalah sektor kehidupan yang harus saling *berkait*, kalau diinginkan kehidupan memiliki arti penuh.

· Ini sebuah masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling *berkaitan*.

· Ada sejumlah pertanyaan *terkait* kejahatan korupsi yang sulit untuk dijawab.

Perpolitikan dalam negeri Australia saat ini sedang memanas karena adanya *keterkaitan* bisnis dan politik dalam bidang ekspor sapi.

kaji

akan

· Oleh karena itu, *kajian* akan novel populer menjadi penting pula.

atas

· Mereka memiliki wewenang dan mandat untuk melakukan *kajian* atas berbagai peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan HAM.;

mengenai

· Guy J. Pauker menulis sejumlah *kajian* mengenai Indonesia.

pada

· Sebagian besar *kajian* pada kelompok ini dilakukan pada tahun 1950-an.

· Pada akhirnya masih banyak *kajian* pada televisi ini dapat dilakukan, dan hal ini tergantung dari sisi mana kita hendak melihat.

tentang

· Dan akhirnya kata inilah, *syajarah*, yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia untuk menggambarkan *kajian* tentang hal-hal yang telah lampau.

terhadap

· Ramalannya yang tajam bersumber dari *kajian* luasnya terhadap sejarah dunia.

· Dia pernah melakukan *kajian* terhadap konsumen buku digital dan e-reader.

non-prepositional use

· Pembangunan ke depan harus berbasis pada *kajian* risiko bencana.

· Di Jurusan Sejarah UGM, beliau adalah guru besar terakhir yang berkonsentrasi dalam *kajian* sejarah ekonomi.

kalah

dalam

· Sebenarnya Surabaya tidak *kalah* dalam hal kreativitas.

· Tetapi revolusi kita *kalah* dalam melaksanakan cita-cita sosialnya.

dari

· Sewaktu ujian nanti, aku tidak akan *kalah* dari siapa saja.

· Tak *kalah* cantiknya aku dari gadis genit itu.

· Pada Oktober 1999 Habibie *kalah* suara dari Abdurrahman Wahid dalam pemilihan presiden.

· Beliau juga akhirnya merasakan kegelisahan atas *kekalahannya* dari petinju asal Thailand tersebut.

↳ Cfr.: Dalam segala ukuran Boris *kalah* daripadanya.

dengan

· Kualitas produk dalam negeri kita juga tidak *kalah* dengan kualitas produksi dari luar negeri.

· Makanan khas daerah ini sudah dilupakan dan *kalah* pamor dengan makanan modern.

· Wajahnya yang tampan tak *kalah* pamor dengan otaknya yang pintar.

· Padahal jika dilihat lebih teliti, sebenarnya kualitas busana merek lokal tak *kalah* bagusnya dengan merek luar negeri.

melawan

· Di Sea Games 2009, timnas U-23 kita *kalah* melawan Laos.

oleh

· Maju dan *kalah* oleh lawan yang lebih lihai bukanlah hal memalukan.

pada, kepada

· Saya sadar, ada saatnya *mengalah* pada anak itu menjadi suatu kewajiban untuk para orang tua.

· Jadi, aku *mengalah* pada keteguhan sikap ayah.

· Dinda dan aku, tidak mau *mengalah* kepada ibu-ibu hamil.

sama

· Gue nggak suka gaya lo. Dan gue nggak mau *kalah* sama orang yang gue benci!

· Tapi jamu buatan sini emang *kalah* sama jamu Banyuwangi atau Ponorogo, Mbak.

terhadap

· Aku tak suka kalah, tapi Mama telah mendidikku untuk *mengalah* terhadap makhluk yang lebih kecil.

kalis

dari

· Ekonomi neoklasik melihat kegiatan ekonomi *kalis* dari faktor-faktor budaya, sosial, sejarah, dan lain-lain.

kalung

preposisi tempat

· Dia *mengalungkan* kalung itu ke leher Widuri.

· Mereka adalah untaian bom waktu yang *dikalungkan* di lehermu, yang siap meledak kapan saja.

kampanye

melawan

· *Kampanye* melawan segala bentuk korupsi harus terus ditumbuhkan agar bisa menjadi budaya sejak dini.

menolak

· Pandangan ini membuat sejumlah pihak melancarkan *kampanye* menolak industri minyak sawit.
↳ Cfr.: *kampanye anti kekerasan* pada wanita, *kampanye antikorupsi* dsb.

kandung

dalam

· Energi kimia yang *terkandung* dalam bahan bakar jenis ini sangat besar sehingga dapat digunakan untuk menggerakkan mobil.
· Penerjemah harus mencari padanan yang paling dekat dari beberapa makna yang *terkandung* dalam teks bahasa sumber.

kangen

akan

· Kelompok musik dari tiga orang pemain musik ini, yang khusus mengolah puisi menjadi lagu, membuat orang menjadi *kangen* akan penampilannya.

atas

· Kami mengerti bahwa setiap orang yang tinggal di luar negeri biasanya *kangen* atas masakan rumah atau buatan orang tuanya.

dengan

· Apa yang dilakukan orang-orang Belanda bila *kangen* dengan Indonesia?
· «Pusy? Kok Al *kangen* dengan Pusy? Bukannya *kangen* dengan Mama dan Papa?» tanya Pi dengan bingung.

pada, kepada

· Mama sering *kangen* pada suasana Cirebon. Untuk mengobati kekangenannya, aku sering membawanya ke mari.

· Saya jadi *kangen* pada Ibu saya, bisiknya.

· Ika mengaku *kangen* kepada kakek dan neneknya yang tinggal di Palembang.

sama

· Aku akan bertanya, ke mana saja kamu selama ini? Apa kamu enggak *kangen* sama aku?

terhadap

· Anak muda kota Surabaya selalu *kangen* terhadap masakan rumahan di tengah kepadatan dan kesibukan pekerjaan mereka.

non-prepositional use

· Jadi, kalau kamu *kangen* pantai, *kangen* laut, kamu bisa lihat warna birunya di gelang ini.

· Renungkan saja. Betapa komunikasi lisan begitu berarti bagi kehidupan kita. Betapa kita *kangen* mendengar candaan teman-teman kita.

· «Gua *kangen* dia,» kata Eko tiba-tiba. «Dia ke mana, ya?»

kapok

terhadap

· Dia bukanlah wanita yang mudah *kapok* terhadap suaminya, karena sangat mencintai dengan tulus kepada suaminya.

untuk

· Tapi, importir tadi sudah tentu *kapok* untuk impor lagi.

· Di sana banjir, dan ketika surut, orang-orang tak *kapok* untuk membuang lagi sampahnya ke sungai.

non-prepositional use

· Terlihatnya orang tidak *kapok* melakukan korupsi secara berulang-ulang.

· Semoga tidak *kapok* membuat karya yang baik macam begini.

karang

jadi, menjadi

· Di setiap perempatan jalan yang menuju ke alun-alun bunga-bunga *dikarang* jadi lingkaran besar.

· Manik-manik daripada permata merah pula selalu *dikarang* menjadi hiasan kepala.

karib

dengan

- Ketika *saya karib* dengan atasan saya, tumbuhlah niat membuat cerpen sebagai kado ulang tahunnya.
- Kedekatannya dengan bangsa pribumi membuat Pieter disegani. Ia bahkan *berkarib* dengan seorang pribumi bernama Raden Ateng Kartadriya.

karunia

bagi

- Hak memilih adalah sebuah *karunia* terutama bagi manusia merdeka yang memiliki kedaulatan untuk menentukan hidupnya sendiri.

dengan

- Ia seorang bocah yang oleh para dewa *dikaruniai* dengan banyak cipta.
- Itulah kenapa manusia *dikaruniakan* dengan akal pikiran.

pada, kepada

- Untuk berlaku sebaik-baiknya pada pasangan yang telah *dikaruniakan* padanya, mencintainya setulusnya mengikuti perintah Tuhan.
- Di manakah hati nurani yang *dikaruniakan* kepada tiap manusia?

non-prepositional use

- Pasangan ini telah *dikaruniai* dua anak.

kasar

dengan

- «Kenapa kau *kasar* dengan Rain!?» ucap Anggun.
- «Affan ada *berkasar* dengan Anna lagi? Ada dia pukul Anna?» «Abang Affan tak pernah *berkasar* dengan Anna. Marah Anna pun tak pernah.»

pada, kepada

- Perlakuan Kasibun yang selalu *kasar* kepadanya, membuat Mariamin menjadi hilang kesabarannya.
- Ah, kenapa aku *sekasar* itu kepadanya? Dia sangat baik kepadaku. Kenapa aku *sekasar* itu pada gadis sebaik dia?

sama

- Yang paling membuat saya hancur, suami saya menjadi *kasar* sama anak.

terhadap

- Dalam beberapa hal pemikiran remaja tampaknya belum matang. Mereka tampak *kasar* terhadap orang dewasa.

kasih

akan

- Aku hanya *kasihan* akan anak-anakmu nanti. Perjalanan-perjalanan seperti ini bukannya mudah.

antara

- Namun pernikahan keduanya tidaklah seawet yang dibayangkan. Kisah *kasih* antara keduanya harus berakhir sebelum waktunya.
- Betapa aku dahulu selalu memandang rendah kepada cinta *kasih* antara pria dan wanita!

atas

- Karena merasa *kasihan* atas kondisi sapi yang sakit itu, muncullah ide ingin membuat alat yang bisa menyembuhkan sapi tersebut.

dengan

- Ketua Partai mengeluh bahwa dia tak tahan cemooh masyarakat, bahwa dia sangat *kasihan* dengan isterinya, bahwa rumah tangganya berantakan.
- Aku merasa sangat *kasihan* dengan nasib yang tidak seberuntung diriku.

pada, kepada

- «Kau *kasihan* padaku, bukan?» «Kenapa tidak?» «Ya. Tentu saja kau *kasihan* padaku. Karena kau merasa berdiri di tempat yang sangat tinggi, sedang aku jauh di bawahmu.»
- Malam pun turun. Kami merasa *kasihan* pada Flo. Kini ia seorang diri dalam gelap gulita rimba.
- Tapi mereka tidak satu pun ada yang *kasihan* kepada Suro.
- Tetapi, *kasihnya* kepada anak itu memang sedang tumbuh berbunga pada masa belakangan ini.

sama

- Wajah Kisha sengaja Kisha bikin semurung mungkin, biar kamu *kasihan* sama Kisha.

terhadap

- Kwan Im Pouwsat adalah seorang dewi yang penuh *kasih* terhadap manusia.

· Keputusan politik tersebut, tidak sedikit membuat guru terjebak untuk berbuat curang, karena *kasihan* terhadap siswa yang tidak lulus.

non-prepositional use

· Tapi Atang tampaknya *kasihan* melihat kami yang tidak punya masa depan dalam dunia panggung.

· «Aduh, *kasihan* sekali anak burung ini,» kata Nenek sambil mengangkat merpati itu.

↳ Cfr. → belas kasihan, → cinta kasih, → jatuh kasihan, → kasih tahu, → terima kasih

kasih sayang

antara

· Kembali keduanya lagi main sandiwara *kasih sayang* antara ayah dan anak.

bagi

· Mereka dicitrakan sebagai orang tua yang tidak memiliki cukup *kasih sayang* bagi anaknya sendiri.

dari

· Setiap orang memerlukan kasih sayang dalam hidup terutama *kasih sayang* dari orang tua.

↳ Cfr.: Pria yang tidak mendapatkan *kasih sayang* ibunya hingga dewasa, maka akan sulit sekali mendapatkan kebahagiaan.

pada, kepada

· *Kasih sayangku* padamu bukannya loyang. *Kasih sayangku* padamu akan aku bawa ke liang lahat.

· Yang saya butuhkan darinya hanya kasih sayang layaknya *kasih sayang* orang tua kepada anak.

Selisih usia Minggu dan saya 22 tahun.

terhadap

· Tapi *kasih sayang* orang terhadapmu tak terlupakan selamanya.

kasih tahu

pada, kepada

· Beberapa hal yang ingin bunda *kasih tahu* padamu tentang keluarga bunda dan Amir ayahmu saat ini.

· Saya cuma *kasih tahu* kepada mereka, gunakan kewenangan itu dengan baik.

sama

· Gue *kasih tahu* sama lu! Hidup ini gak melulu soal cinta. Banyak hal lain yang jauh lebih penting!

↳ This *sama* can be considered to be equivalent to *pada, kepada*.

soal

· Dia sangat tertarik waktu saya *kasih tahu* soal proyek kita.

tentang

· «Tante *kasih tahu* tentang satu kelemahan Aldi. Dia takut kecoa,» bisik Tante Ana.

non-prepositional use

· «Dia berhenti kuliah? Kok-dia-nggak *kasih tahu*, ya?» «Kayaknya dia cuma *kasih tahu* orang-orang dekat aja.»

kasmaran

dengan

· Kita bisa *kasmaran* dengan seseorang di Facebook yang belum pernah kita temui hanya karena fotonya.

pada, kepada

· *Kasmaran* tidak hanya pada lawan jenis, laki-laki perempuan atau sebaliknya, ada yang *kasmaran* pada pekerjaan, harta, pakaian, barang antik.

· Mahasiswa yang bertujuan mencari gelar jauh lebih banyak daripada yang *kasmaran* kepada riset dan produksi ilmu pengetahuan.

sama

· «Wuah, Si Lendra tengah *kasmaran* sama gadis desa rupanya.»

kata

agar

· Suster *mengatakan* kepada Edo dan Kepala Sekolah agar menunggu di ruang tunggu.

dalam

· Mereka tak *sekata* dalam menentukan arah.

· Jauh sebelum hari khitbah itu, kami sudah *seia sekata* dalam semua hal yang telah kami diskusikan.

dengan

- Kejaksaan Negeri akan *seia sekata* dengan Polisi dalam menangani kasus enam pegawai.
- ke**
- Sebetulnya ongkos bus ke Sukabumi Rp 15 ribu, bukan Rp 20 ribu seperti *kata* kondektur ke Ibu.
- Saya *katakan* ke mamaku, lebih bahagia saya hidup sendiri dan saya tidak takut jika bercerai dengan dia.
- mengenai**
- Hal yang sama harus juga *dikatakan* mengenai pemimpin sipil yang telah gagal membuat pertanggungjawaban.
- Saya tidak serius dengan *perkataan* saya mengenai garansi.
- pada, kepada**
- Ia ingin menceritakan apa yang dirasakannya, tapi tak tahu bagaimana cara *mengatakan* pada Mamanya.
- «Dia sudah lenyap,» *kata* Anton kepada dirinya sendiri.
- Setelah berkenalan dengan emak dia menceritakan kembali keadaan hidupnya yang pernah *dikatakan* kepadaku.
- perihal**
- «Ayahmu adalah lelaki paling baik yang pernah aku kenal,» demikian ibunya selalu *berkata* perihal ayah, beberapa tahun silam.
- sebagai**
- Apakah ini sehat atau tidak, banyak sudah kajian tentang hal ini. Ada yang *mengatakannya* sebagai «bubble economy».
- Bila Anwar mengatakan Rahma lonte yang kerap tidur dengan lelaki lain, maka tanpa merasa bersalah Rahma *mengatakan* Anwar sebagai anjing.
- tentang**
- Aku sering bersamanya tetapi ia tidak pernah *mengatakan* apa pun tentang Raja Erland hingga rapat itu.
- «Bangsat engkau, Warta.» «Bagaimana? Bukankah aku *berkata* tentang kebenaran?»
- Dengan bangga ia *berkata* tentang istrinya, «Ketika kulihat wajahnya...».
- Jika kedua pihak *seia sekata* tentang hal tertentu, hakim tidak perlu menyelidiki lebih lanjut.
- terhadap**
- Kenapa saya harus mendengar apa yang *dikatakan* orang terhadap saya.
- untuk**
- «Aku telah *mengatakan* padamu untuk tidak mencemaskanmu,» Altamyra mengulangi.
- Pak Wayan lalu minta maaf jika dirinya lancang, tapi kata hatinya *mengatakan* untuk melepaskan lukisan Keenan pada orang tersebut.
- Seorang kru *mengatakan* padanya untuk segera bersiap-siap.

kategori

- dalam, ke dalam**
- Berperilaku kotor bisa *dikategorikan* ke dalam aktivitas yang berimplikasi sosial.
- Senjata dapat *dikategorikan* dalam tiga jenis utama: berdasarkan siapa yang memakainya, cara pemakaiannya, dan apa targetnya.
- Mereka *mengkategorikan* gejala stres ke dalam beberapa aspek: (...).
- dengan**
- Perempuan ini *sekategori* dengan Marini.
- menjadi**
- Penelitian ini *mengkategorikan* pengetahuan mengenai penyakit itu menjadi tiga kategori yaitu pengetahuan rendah, sedang dan tinggi.
- Jenis buku dapat *dikategorikan* menjadi dua, yaitu buku fiksi dan nonfiksi.
- menurut**
- Data pendidikan orang tua *dikategorikan* menurut jenjang pendidikan yang pernah diperoleh yaitu tamat SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi.
- pada, kepada**
- Batik dapat *dikategorikan* pada unsur kesenian dengan induk seni rupa.
- Penelitian ini *dikategorikan* kepada penelitian eksperimen.
- Beberapa sekolah memang telah mendapatkan dukungan dari masyarakat. Tetapi bila dilihat dari aspek kualitas, masih *terkategori* pada Tingkatan III dan IV.
- sebagai**
- Saya tidak banyak menemukan buku-buku *berkategori* sebagai «coffee table book» yang dibuat berdasarkan riset mendalam.
- Saya tidak menemukan satu kata pun dalam konvensi itu yang *mengkategorikan* korupsi sebagai «extraordinary crime».

· Ketika penulisnya bahkan tidak mencantumkan sumber rujukan asli, maka hal tersebut sebenarnya dapat *dikategorikan* sebagai bentuk «plagiarisme».

non-prepositional use

- Praktek tersebut dapat *dikategorikan* diskriminasi.
- Kelebihan lemak di bagian perut mengganggu kesehatan walaupun jika seseorang itu tidak *dikategorikan* gemuk dan memiliki berat badan normal.
- Perilakunya juga dapat *dikategorikan* melanggar hukum, karena di dalam undang-undang tidak diperbolehkan menggunduli seseorang.
- Sayang semua perusahaan yang *berkategori* besar ini enggan menyebut omsetnya.
- Efek tangkal yang dihasilkan kapal ini cukup besar. «Karena keduanya kapal *berkategori* tempur,» kata dia.

kawan

dengan

· Ayah Buyung bersahabat dengan ayah Zaitun, dan Buyung pun sejak kecil *berkawan* dengan Zaitun.

sama

- Aku *berkawan* sama dia udah sejak kelas 1 SMP.
- Aih, ajib banget deh *berkawan* sama Trans Jogja, bus-nya bersih, ber-AC, cukup murah lagi.

kawin

antara

- Kita lihat masih banyak yang *kawin* antara mereka saja.
- Tetapi anda bisa *mengawinkan* antara induk ayam A dengan anak ayam B, atau induk ayam A dengan cucu ayam C.
- Hal ini penting karena kita harus *mengawinkan* antara demokrasi dan stabilitas, tidak mudah bagi negara-negara yang sedang mengalami transisi.

dengan

- Hampir dia membunuh dirinya, katanya, ketika dipaksa *kawin* dengan Wak Hitam.
- Ke depan Anda akan terus *mengawinkan* profesi sebagai geografer dengan penulis, atau menceraikannya dan memilih salah satunya?
- «Tapi, kenapa kau tidak menolak *dikawinkan* dengan aku?» tanya kemudian, hati-hati.
- Pemanfaatan tekstil tradisional *dikawinkan* dengan desain modern, misalnya, akan sangat membantu produk tersebut punya market yang lebih luas.
- Ada yang menuding *perkawinannya* dengan Michel Georgea, pria asal Prancis, sebagai biang keladi.
- Pecinta anjing berusaha menghindari peraturan dengan *mengawinkan* anjing-anjing mereka dengan anjing gembala Jerman.

sama

- «Abang tidak mencintai Meinar,» kata Joki. «Tapi, kenapa Abang mau *kawin* sama dia?» «Karena Mama.»
- Meme *dikawinkan* sama ayahmu, karena keluarga Meme malu punya anak perempuan yang belum juga menikah.

non-prepositional use

- Setelah mendapatkan induk ayam Bangkok yang bagus, baik betina maupun jantan, sekarang saatnya untuk *mengawinkan* keduanya.
- Nah, sekarang tantangannya, mampukah kita, orang Indonesia, untuk *mengawinkan* kedua faktor ini?

kaya

akan

- Indonesia memiliki wilayah yang *kaya* akan sumber daya alam, baik jenis maupun jumlahnya.
- Sehingga informasi dalam koran tersebut *kaya* akan nuansa kehidupan dan kemanusiaan.
- *Kekayaan* akan logam mulia mengalir ke Eropa terutama melalui negara Spanyol, Portugis, Belanda, dan Inggris.

dengan

- Bumi Indonesia merupakan laboratorium alami yang sangat *kaya* dengan bahasa dan variasi geografisnya.
- Ia bicara dan bicara, bersemangat berapi-api, *kaya* dengan ungkapan, peribahasa, kebohongan dan khayalan.

non-prepositional use

- Pir adalah buah yang *kaya* serat.

- Impiannya membebaskan ekspresi mereka lewat karya seni yang *kaya* warna.
- Mereka memang anak orang-orang kaya. Tetapi hanya *kaya* materi. Tidak *kaya* cinta.

kebal

akan

- Dia tahu pula bahwa ujung piau itu beracun, akan tetapi untuk ini dia tidak khawatir karena tubuhnya sudah *kebal* akan racun.
- Namun nyonya Ang sudah *kebal* akan kebiasaan suaminya, maka tidak lagi merasa cemburu atau marah.
- Dengan pola kebiasaan yang baik seseorang tidak hanya mampu mengurangi stres tetapi juga mampu meningkatkan *kekebalan* akan stres.

dari

- Ini jimat yang bisa membuat mereka *kebal* dari serangan senjata.
- Dia adalah lelaki yang *kebal* dari segala energi negatif yang dilemparkan kepadanya.
- Selain untuk meningkatkan *kekebalan* dari bakteri difteri, imunisasi itu juga untuk meningkatkan *kekebalan* dari tetanus.

dengan

- Bakteri yang *kebal* dengan antibiotik tak bisa dibunuh dengan obat itu pada dosis yang sama.
- Faktanya, tidak ada orang yang *kebal* dengan godaan seksual.

oleh

- Contohnya, seseorang menjadi *kebal* oleh penyakit cacar setelah pernah sakit cacar akibat tertular.
- Mereka sama sekali tidak *kebal* oleh senjata. Dan mereka sama sekali tidak bernyawa rangkap.
- *Kekebalan* oleh penyakit campak biasanya bersifat seumur hidup. Seperti halnya dengan cacar, penyakit campak hanya menyerang satu kali.

pada, kepada

- Nyamuk di kamar kontrakan kami sudah *kebal* pada berbagai jenis racun serangga dari yang dibakar, disemprot, atau dilistrik.
- Nutrisi ini akan meningkatkan sistem imun maka badan *kebal* kepada serangan virus penyebab infeksi.
- Setiap saat dosis antibiotik berlangsung penambahan *kekebalan* bakteri pada antibiotik.
- Dan selanjutnya antibodi akan membentuk *kekebalan* kepada penyakit atau virus tersebut.

terhadap

- Dia punya mantera dan jimat supaya orang selamat dalam perjalanan, jimat supaya *kebal* terhadap senjata, atau jimat supaya *kebal* terhadap racun ular.
- Menurunnya status gizi berakibat menurunnya *kekebalan* tubuh terhadap infeksi.

untuk

- Tubuh akan membuat antibodi yang akan membuat penderitanya sembuh sendiri dan *kebal* untuk virus serotipe yang menginfeksi.

non-prepositional use

- Serdadu itu membelalakkan mata, karena baru saat itu ia berhadapan dengan orang *kebal* tembakan. Selama ini, cerita orang-orang *kebal* pelor ia anggap sebagai dongeng picisan.
- Mungkin Lie Ban Tong *kebal* mati?

kecam

akan

- *Kecaman* akan harga tiket ini juga dilontarkan Bupati Ngawi saat meresmikan lokasi ini.

atas

- Pemerintah itu *dikecam* atas lambannya penanganan yang diberikan terkait kabut asap.
- Dia menyatakan pula *kecamannya* atas insiden kekerasan yang terjadi saat demo.

mengenai

- Saat itu pihak militer kembali mendengar *kecaman-kecaman* lama mengenai kegiatan bisnis gelap prajurit yang merajalela.

pada, kepada

- Apakah diam-diam dia mencintai demokrasi, walau di mulut meluapkan *kecaman* pada sistem itu?
- Kemudian muncullah *kecaman-kecaman* kepada pemerintah kolonial dari para politisi Belanda.

tentang

- Warga membawa spanduk yang berisi *kecaman* tentang bahaya korupsi.

terhadap

- Mereka telah menempel poster-poster yang berisi *kecaman* keras terhadap pemerintah.
- Kedua berita tersebut oleh wartawan sama-sama mengandung judul *kecaman* oleh petani terhadap kebijakan impor beras.

kecewa

akan

- Ia tidak ingin membuat keluarganya *kecewa* akan apa yang ia lakukan.
- Ia akan merasa malu kepada orang di sekitarnya dan *kecewa* akan dirinya sendiri.
- Ia mulai merasakan *kekecewaan* akan kegagalannya.

atas

- Kuasa hukum mereka mengatakan *kecewa* atas putusan ini.
- Mukanya mengernyit seolah menampakkan *kekecewaan* atas dirinya.

bagi

- Hal ini merupakan *kekecewaan* besar bagi Gubernur Jenderal s' Jacob

dengan

- Orang agak *kecewa* dengan kenyataan itu, namun itulah kenyataannya.
- Sadie *kecewa* dengan Ben. Ben *kecewa* dengan Sadie.
- Bahkan, tidak sedikit yang mengungkapkan rasa *kekecewaannya* dengan kata-kata maupun tindakan yang kadang kala tidak sepatutnya.

mengenai

- Beberapa mantan buruhnya pun menyebarkan selebaran kertas di kantor itu. Isinya ungkapan *kekecewaan* mereka mengenai kinerja dari dinas tenaga kerja dan pertambangan.

pada, kepada

- Joki tak pernah kelihatan lagi. Barangkali dia *kecewa* padaku, pikir Widuri.
- Dan mungkin karena *kecewa* kepada para pemimpin bangsa maka Mahar memberi band kami nama «Republik Dangdut».
- Aku *kecewa* pada kenyataan begitu banyak anak pintar yang harus berhenti sekolah karena alasan ekonomi.

sama

- Jujur aku *kecewa* sama kamu, kamu ga sama persis sama apa yang aku pikirkan.

tentang

- Saat diwawancarai media ini dia mengeluhkan *kekecewaannya* tentang pendistribusian air yang tidak merata tersebut.

terhadap

- Dia boleh menyesaliku, tapi aku sangat *kecewa* terhadap keluarga dan perlakuannya selama ini.
- *Kekecewaannya* terhadap pemimpinnya itu kini mencapai puncaknya dan berubah jadi kemukaan dan kebencian.

untuk

- Kami juga sedang *kecewa* untuk melihat detail kualitas biasa-biasa saja.
- Ini merupakan sebuah *kekecewaan* untuk mereka.

non-prepositional use

- Aku *kecewa* mendengar jawaban Andrian. Mengapa dia jadi begitu?
- Terus terang, saya agak *kecewa* membaca pandangannya yang dimuat dalam koran itu.

kecimpung

dengan

- Dari definisi ini, jelas bahwa praktisi pertanian tidak selalu harus *berkecimpung* dengan sawah, kerbau, dan pacul.

pada, kepada

- Sebagai orang yang lama *berkecimpung* pada sektor dunia usaha, saya terbiasa dengan sistem ini.
- Seperti kebanyakan antropolog lainnya, ia *berkecimpung* kepada dunia linguistik yang ketika itu kajiannya ia fokuskan kepada bahasa asli Amerika.

sebagai

- Ia juga *berkecimpung* sebagai seorang wirausaha yang cukup berhasil dengan berdagang desainer batik.

preposisi tempat

- Sejak itu, ia mulai *berkecimpung* dalam dunia lukis.
- Ayahnya itu juga *berkecimpung* di dalam jaringan perdagangan benda antik maupun benda gaib.

kecoh

dengan

- Tidak jarang sindrom premenstruasi *mengecoh* dengan tanda-tanda kehamilan.
- Penjual yang tidak jujur kadang *mengecoh* dengan menyebut produk yang dijualnya sebagai produk «replika».

· Di hari pertama kami pergi ke Pasar Unta. Jangan *terkecoh* dengan namanya sebab di pasar ini tidak ada untanya.

kecuali

atas

· Kita berharap agar pemerintah pusat membuat *pengecualian* atas larangan penggarapan lahan dengan cara dibakar tersebut.

dari

· Orang yang mengakses informasi yang *dikecualikan* dari informasi publik diancam pidana penjara dua tahun.

· Media «online» juga tidak *terkecuali* dari hak asasi manusia yang paling dasar, yaitu untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

· Namun terdapat *kekecualian* dari prinsip di atas, karena dalam hal-hal tertentu tanggung jawab terbatas itu menjadi hapus.

· *Pengecualian* dari sistem, demikian orang-orang pintar di Jakarta menyebut kasus seperti ini.

terhadap

· Menteri Perdagangan hanya bisa memberi *pengecualian* terhadap klausul itu berdasarkan rekomendasi dari Forum tertentu.

kecut

untuk

· Dan ia merasa *kecut* untuk keluar.

non-prepositional use

· Wajah Ki Daru Geni sudah *kecut* melihat tingkah muridnya, di depan orang banyak dia agak sungkan membentak muridnya.

kedok

sebagai

· Pencuri yang *berkedok* sebagai tukang ojek, kemudian membawa kabur barang bawaan penumpangnya ditangkap jajaran Polres Jembrana, Bali.

non-prepositional use

· Bagaimana menghindari penipuan di internet yang *berkedok* bisnis?

· Kasus pencurian *berkedok* minta sumbangan akhirnya berhasil diungkap polisi.

kejam

bagi

· Alam itu tidak bisa ditebak, kadang ia sangat bersahabat dan terkadang ia juga sangat *kejam* bagi para pendaki.

dengan

· Untungnya Pakle Yaminto tidak begitu *kejam* dengan Ningsih dan keluarganya.

pada, kepada

· Kadang-kadang nasib bisa demikian *kejam* pada manusia.

· Baik, harap jangan terlalu *kejam* kepadaku, Nona.

terhadap

· Betapa *kejam* dia terhadap gadis yang masih murni itu.

· Dia menjelaskan dengan detail sejarah *kekejaman* tentara Jepang terhadap pekerja paksa.

kejar

akan

· Demi *pengejaran* akan kesenangan itulah manusia jadi rela untuk melakukan segalanya, termasuk hal-hal yang bertentangan dengan moral.

atas

· Seorang sahabat Ki Mantep menemui ajal ketika melakukan *pengejaran* atas penculik Nyi Upit.

dengan

· Saya terus *dikejar* dengan berbagai «kenapa». Kenapa nggak boleh? Kenapa harus? Kenapa jangan?

· Aku *berkejaran* dengan suamiku. Aku *berkejaran* dengan nasibku. Aku *berkejaran* dengan keutuhan keluargaku. Aku *berkejaran* dengan martabatku.

terhadap

· Adik Lian melakukan *pengejaran* terhadap laki-laki penculik anak-anak itu.

- Semua ambisi, semua keinginan, tidak lain hanyalah *pengejaran* terhadap apa yang dianggap menjadi sumber kesenangan.

kejut

akan

- Hampir seluruh peserta pameran mengaku *terkejut* akan respon positif konsumen Indonesia.

atas

- Tapi mereka mengaku *terkejut* atas tindakan Prihartono dan kawan-kawan.

dengan

- Sesaat kemudian mereka *dikejutkan* dengan kedatangan Polisi yang membawa surat perintah penahanan atas Milo.

- Ia *terkejut* dengan kebodohnya sendiri.

- Semua orang pasti *terkejut* dengan kembalinya Ratu.

↳ Cfr.: *dikejutkan* oleh hantu; *dikejutkan* hantu

terhadap

- Lilian *terkejut* terhadap banyak hal tentang ayahnya, yang ternyata memiliki istri pertama yang berada nun di daratan Cina sana.

non-prepositional use

- Karel sendiri yang membukakan pintu. Ia tampak *terkejut* melihat kedatangan tamu ini.

- Mereka nampak *terkejut* bahwa salah seorang bekas kolega mereka berbicara keras terhadap mereka.

kelahi

antara

- Sebenarnya apakah untungnya untuk *berkelahi* antara kita sendiri?

- Terjadi *perkelahian* antara SMA saya dengan sekolah lain.

dengan

- Tak jarang dia berdiri tegak seperti patung gladiator sesaat sebelum *berkelahi* dengan singa kelaparan.

- Seorang berinisial BW tewas setelah terlibat *perkelahian* dengan laki-laki berinisial D di pelataran parkir Cafe Shanghai.

lawan, melawan

- Ia akan tunjukkan pada rajanya, ia juga bisa *berkelahi*, dan melawan siapa saja.

- Empat orang cantrik yang sudah merasa marah sekali itu pun menyambut dan terjadilah *perkelahian* empat lawan lima orang.

mengenai

- Kalau memang mau *berkelahi* mengenai posisi kursi boleh saja.

sama

- Saya tidak munafik, bahwa saya pun terkadang *berkelahi* sama teman sekolah SD.

non-prepositional use

- Seorang polisi jadi korban hingga tewas karena meleraikan dua orang Bugis saling *berkelahi* di pasar kecil di Kampung Cemara.

- Konflik di Kabupaten Poso berawal dari konflik biasa hanya gara-gara *perkelahian* dua orang pemuda.

↳ *Berkelahi* and *perkelahian* are not frequently found followed by *mengenai*, *tentang* or *terhadap* to indicate the cause, the reason of the quarrel.

kelakar

dengan

- Pada suatu hari, saya *berkelakar* dengan seorang sahabat.

mengenai

- Dia *berkelakar* mengenai sepatu kets yang dikenakan sejumlah kepala dinas.

tentang

- Celakalah, menurut Vivian, jika para calon guru ini hanya *berkelakar* tentang hal-hal yang sepele.

kelas

sebagai

- Galeri kami menjamin setiap lukisan yang kami hadirkan untuk anda adalah lukisan *berkelas* sebagai karya seni tinggi.

non-prepositional use

- Kata «jaring» dan «jaringan» keduanya *berkelas* kata nomina atau kata benda.

↳ Cfr. → klasifikasi

kelindan

dengan

- Semua itu *berkelindan* dengan pilihan hidup yang dipilih masing-masing orang.
- Kegaduhan pada tingkat elite tak selalu berjaln *berkelindan* dengan keresahan rakyat.

keliru

akan

- Dan tentu saja, kali ini Aimee tersenyum lebar, menyadari *kekeliruannya* akan sikapnya beberapa waktu tadi.

atas

- Apabila terjadi suatu kesalahan dalam denotasi, maka hal itu mungkin disebabkan oleh *kekeliruan* atas kata-kata yang mirip bentuknya.
- Apabila di kemudian hari ditemukan lagi *kekeliruan* atas keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan seperlunya.

dalam

- Polisi merasa merekalah yang menguasai pulau ini, bukan militer, dan dalam hal itu mereka mungkin tidak begitu *keliru*.
- Setelah diteliti, ternyata banyak pengawas yang *keliru* dalam menuliskan jumlah peserta absen dalam laporan pelaksanaan ujian.
- Jika terjadi *kekeliruan* dalam penyusunan, sebuah UU dapat menimbulkan akibat serius.

dengan

- Objek foto adalah Kebun Bibit Wonorejo yang terletak di Jalan Kendalsari, Wonorejo, Rungkut. Jangan *keliru* dengan Kebun Bibit yang terletak di daerah Jalan Manyar.
- Sindroma terowongan radial sering *dikelirukan* dengan «tennis elbow».
- Kita juga *keliru* dengan memberikan kewenangan pada entitas yang memang tidak memiliki kapasitas untuk itu..

mengenai

- Aku yang *keliru* mengenai kamu dan Faye.
- Atau terjadi *kekeliruan* mengenai orangnya oleh instansi yang berwenang.

tentang

- Dia malu sekali. Dia tidak tahu harus berbuat apa untuk menutupi *kekeliruannya* tentang Salma selama ini.

terhadap

- Nelson pun hanya senyum-senyum atas segala *kekeliruan* terhadap dirinya.

non-prepositional use

- Saya *keliru* mengambil belokan dan terjebak dalam jalur panjang ke arah yang salah.

kelit

dari

- Dia berusaha *berkelit* dari wartawan yang mengerubunginya.
- Felix menurut saja saat digelandang ke kantor Polisi. Alibinya tak cukup kuat untuk *berkelit* dari tuduhan pembunuhan di apartemen Keira.
- Ini adalah bentuk upaya perusahaan untuk *berkelit* dari tanggung jawabnya.

kelompok

dalam, ke dalam

- Seiring berjalannya waktu, olahraga lari dimodifikasi menjadi cabang olahraga atletik yang *dikelompokkan* dalam lari, lempar, dan lompat.
- Ribuan bahasa itu bisa *dikelompokkan* ke dalam sedikitnya enam keluarga bahasa: Indo-Arya, Dravidia, Sino-Tibetan, Tibeto-Burma, Austro-Asia, dan Austronesia.
- Mayoritas dari usaha non-legal di Indonesia *terkelompok* dalam sektor perdagangan.

dengan

- Ada kawan-kawanmu yang bantu kau. Mereka *sekelompok* denganmu.

jadi, menjadi

- Berkaitan dengan faktor penyatu, dia berpendapat bahwa bangsa dapat *dikelompokkan* jadi dua, yaitu (...).
- Masyarakat dapat *dikelompokkan* menjadi dua. Pertama, yang tidak takut inflasi dan kedua yang takut inflasi.

menurut

· Daftar destinasi wisata pada «mobile app» tidak *dikelompokkan* menurut daerah atau pun jenis kegiatan wisatanya.

↳ Cfr.: Pada umumnya khalayak komunikasi *dikelompokkan* berdasarkan faktor usia, jenis kelamin, pendidikan; (...) *pengelompokan* penduduk atas dasar kriteria tertentu.

pada

- Surat kabar dapat *dikelompokkan* pada berbagai kategori.
- Perbedaan golongan darah *dikelompokkan* kepada tipe A, B, AB, atau O.

sebagai

- Manusia *dikelompokkan* sebagai aktif dan tidak aktif tergantung dari interaksinya dengan kita.

sesuai

- Setelah peralatan dipoles diletakkan di atas baki besar dengan *mengelompokkan* sesuai dengan jenisnya.
- Musik juga dapat *dikelompokkan* sesuai dengan kriteria lain, misalnya geografi.

keluh

akan

- Di rumah pak RT kau tumpahkan segala *keluh-kesah* akan anak lelakimu itu dalam tangis.

atas

- Masihkah kita *mengeluh* atas kesulitan dan beratnya hidup?
- Masih banyak sekali *keluhan* dari rakyat atas tidak terwakil-kannya rakyat itu sendiri.
- Kau amat pintar *berkeluh-kesah* atas satu-satunya hal yang kau punyai, yakni ketidakpunyaan.

ke

- Pernah di dalam bis ada nenek-nenek yang tiba-tiba saja *mengeluh* ke saya karena tidak diperbolehkan menggunakan toilet di sebuah restoran.
- Sebagian besar pertanyaan-pertanyaan diambil dari *keluhan* kaum wanita ke dokternya.

mengenai

- Saya pura-pura *mengeluh* mengenai banyaknya pekerjaan.
- Pak Jek sudah sering mendengar *keluhan* mengenai makanan itu dari para karyawannya.
- Komisi Ombudsman Nasional beberapa kali menerima *keluhan* mengenai berlarut-larutnya proses itu.

menyangkut

- Kali ini para pengguna hp tersebut kembali *mengeluh* menyangkut kamera.

pada, kepada

- Satinah *mengeluh* pada pamannya bahwa hal sepele itu sampai dia tidak tahu.
- Rusdi sempat *mengeluh* kepada Presiden karena rencana proyeknya tak kunjung mendapat restu Kementerian Perhubungan.
- Maka jangan harap ada manfaatnya *berkeluh-kesah* pada ipar atau mertua.
- Aku masih sering *berkeluh-kesah* kepada kawan-kawanku tentang masa depan.

perihal

- Padahal, ia adalah seorang lelaki tua periang yang jarang *mengeluh* perihal kemampuan fisiknya yang sudah menua.
- Di televisi siang itu adalah *keluhan* Presiden RI perihal harga daging sapi.

soal

- Banyak orang tua *mengeluh* soal mahalnya buku sekolah.
- *Keluhan* istri soal suami yang tak mau minum kopi di rumah adalah keluhan turun-temurun.

tentang

- Kadang-kadang, aku juga *mengeluh* tentang kesombongan Yu Ning pada Ayah.
- Saya sudah terbiasa mendengar *keluhan* suami-suami tentang istri-istri mereka.
- Dia mendengar *keluh kesah* tentang rumah ibadah yang harus segera direnovasi.

terhadap

- Saya ingin *berkeluh kesah* terhadap kinerja panitia pembebasan lahan.
- (...) untuk tidak ragu menyampaikan *keluhan* terhadap galian yang menyusahkan para pengguna jalan.
- Ini adalah *keluhan* umum wanita terhadap dokternya.

non-prepositional use

- Suatu kali Cliff secara tidak sengaja *mengeluh* bahwa bagian dalam tubuhnya sakit.
- Pak Nurhasan, boleh saya tanya kapan Nuraini mulai *mengeluh* sakit?
- Kami pernah *mengeluh* mengapa bapak mau menolong orang hingga mencelakakan dirinya sendiri.
- Telepon rumah dan kantor Bupati mendapat *keluhan* bahwa harga ikan di kota-kota Jawa Barat naik berat.
- Ada *keluhan* Bank Indonesia kurang agresif mendukung misi pertumbuhan ekonomi.

kemas¹

dengan

- Musik rok asalnya memang dari sono, Barat. Tapi saya *kemas* dengan sentuhan etnik menjadi «rock merah-putih».
- Untuk pasar jarak jauh, bunga gladiol sebaiknya *dikemas* dengan keranjang bambu yang diberi lapisan daun pisang, lembaran plastik atau kertas.
- Mereka berempat *berkemas-kemas* dengan dua sepeda motor untuk berangkat.

kemas²

dalam, ke dalam

- Puluhan jenis jenang atau bubur yang *dikemas* dalam 15.000 kemasan daun pisang disantap.
- Dengan demikian «cyber crime» sesungguhnya adalah kejahatan konvensional yang *dikemas* dalam bentuk yang baru.
- Bumbu olahan ini *dikemas* ke dalam botol plastik, saset, atau plastik kemasan.

dengan

- Reaksi yang terjadi antara PVC dengan makanan yang *dikemas* dengan plastik ini berpotensi berbahaya untuk ginjal dan hati.
- Tomat *dikemas* dengan vitamin C.
- Upacara-upacara yang kebanyakan *dikemas* dengan pidato-pidato para «tokoh» yang kosong isinya.
- «Ada yang mau aku cari di sana,» jawab Agil sambil berlalu. Anto *berkemas* dengan pikiran penuh tanda tanya. Mau apa sahabatnya ke sana?

kembali

dari

- *Kembali* dari Swiss ia berangkat lagi mencari pengalaman ke Massachusetts.
- Mereka mengalami kecelakaan dalam perjalanan *kembali* dari kawasan wisata Gunung Bromo menuju Malang.
- Lelaki muda yang bekerja sebagai wirausaha ini baru saja *kembali* dari belajar akting di Jakarta.
- Saat itu hampir bersamaan dengan *kembalinya* Prisca dari perjalanannya ke luar negeri.
- Begitu kata bapak pada suatu malam *sekembalinya* dari sembahyang berjemaah di surau.

ke

- Kita keluar, *kembali* ke departemen masing-masing.
- Yang lain-lain terpaksa berhenti dan *kembali* ke rumah mengikuti perintah.
- Rumah tidak ada, dan *kembalinya* ke sana hanya akan membongkar kenangan-kenangan lama yang amat tidak menyenangkan hati.
- Setelah hamil suamiku malah meninggalkanku begitu saja. Dia *kembali* ke istri pertamanya.
- Aku lari dari rumah. Sebuah serangan jantung melumpuhkan ayahku. Dan *mengembalikanku* ke suamiku.
- Marilah kita mengambil pusaka-pusaka itu dan *mengembalikannya* ke Siauw-lim-si.

menjadi

- «Satu-satunya cara melumpuhkan anjing itu adalah *mengembalikannya* menjadi manusia.»
«Bagaimana caranya?»

pada, kepada

- Kemudian kata Pak Modin pada polisi, «Nah, *kembalilah* pada komandanmu. Bilang bahwa surat sudah diterima.»
- Pikiran Mamat Jago *kembali* pada Sarti. Benarkan Sarti sudah mati?
- Sontak mereka serempak berdiri, dan masing-masing *kembali* pada tempatnya.
- Aku tidak pernah tahu pasti apa yang selalu *mengembalikan* kenangan itu kepadaku.
- Barang itu harus *dikembalikan* pada Syahbandar.

kembang

dari

- «E-commerce» ini terus *berkembang* dari sebuah tim kecil menjadi perusahaan besar di Tanah Air.
- Dari pemikiran ini *berkembanglah* paham individualisme yang menyatakan bahwa setiap individu berhak mengejar kepentingannya sendiri.

ke

- Meskipun mendapat beragam reaksi, Budi Utomo mampu *berkembang* ke berbagai daerah dan membuka cabang di kota-kota besar di Jawa.

- Pada tahun 1915 terjadi wabah penyakit pes yang merebak di Surakarta, penyakit tersebut *berkembang* sampai ke seluruh kota.
- Dalam pembenahannya, perpustakaan *berkembang* ke arah digital, dari katalog, jurnal, sampai buku pun ada bentuk digitalnya.

menjadi

- Kemudian, kecambah *berkembang* menjadi tumbuhan kecil yang sempurna yang kemudian tumbuh membesar.
- Organisasi ini *berkembang* menjadi sebuah sekte.
- Kekosongan udara kemudian diisi oleh bisik-bisik dari kiri-kanan yang terus *mengembang* menjadi dengung merata di seputar lapangan.
- Tia dan Bram berhasil *mengembangkan* bisnis bersama menjadi cukup maju.
- Itu akan terlihat secara jelas dalam *perkembangan* anak menjadi orang dewasa.

menuju

- Mereka merupakan kelompok yang sedang *berkembang* menuju kematangan emosional dan intelektualnya.
- Bangsa Indonesia dalam *perkembangan* menuju masyarakat yang bebas.

sebagai

- Dalam perkembangannya, majalah ini mencari peluang untuk *mengembangkan* diri sebagai majalah investigasi dan analisis.
- Dengan pengembangan potensi-potensi yang ada, manusia mampu *mengembangkan* dirinya sebagai manusia seutuhnya.

kemis

pada, kepada

- Pemerintah *mengemis* pada IMF dana senilai 400 juta \$ AS.
- Kalau aku minta dibebaskan, itu bukan berarti aku *mengemis* padamu!
- Tak ada kisah tentang kemerdekaan di seluruh dunia ini yang diberikan karena orang datang *mengemis* kepada pemerintah kolonial.

non-prepositional use

- Ada pula yang tega mengatakan kami *mengemis* ikan di pantai.

kena

bagi

- Tentang *pengenaan* pajak bagi sektor pendidikan, menurut Rektor, seyogianya dana untuk pengembangan pendidikan tidak dikenakan pajak.

dengan

- Segala hal yang *berkenaan* dengan surat yang dibacanya semalam.
- Saat itu, berbagai hal yang *berkenaan* dengan Angel seketika kembali terlintas di benaknya.
- Para manajer akan berpikir tentang «timing» dan momentum *berkenaan* dengan kapan suatu keputusan penting perlu diambil dan dilakukan.

pada, kepada

- Terasa benar oleh Srintil bahwa selorohnya tepat *mengena* pada perasaan Tampi yang sebenarnya.
- Karena pesan verbal orang tua dalam hal pendidikan ini akan lebih *mengena* pada anaknya.
- Video sebagai media penyuluhan dianggap lebih *mengena* kepada sasaran jika dibandingkan dengan media lain.

terhadap

- Bukan tidak mungkin pemerintah Jawa Barat membuat kebijakan yang langsung *mengena* terhadap keluarga miskin.
- Pasal penodaan agama ini pertama kali *dikenakan* terhadap Dharmo Kondho, koran berbahasa Jawa yang terbit di Surakarta.

☞ We find *dikenakan terhadap* typically used with reference to legal matters.

untuk

- Sebelumnya, *pengenaan* Pajak Penghasilan untuk perusahaan pengembang tidak bersifat final.

non-prepositional use

- Ada sebuah kesadaran yang timbul *berkenaan* permasalahan ini.
- Guru diberi kebebasan menentukan sendiri keputusan-keputusan *berkenaan* persoalan tugasnya.

kenal

akan

- Hidup 12 tahun di dalam penjara telah menyebabkan budinya kasar, tidak mengenal kasihan, tak pernah *kenal* akan arti takut.

- Kita sudah *mengenal* akan berbagai pernyataan dan pertanyaan Husen seputar peristiwa 1965.
- Mata kuliah ini disediakan untuk memperlengkapi Anda dengan *pengenalan* akan kehidupan remaja dengan kompleksitas permasalahannya.
- Sebagai produsen perangkat bermain «game» atau «gaming gear», mereka *terkenal* akan dua hal.

atas

- *Pengenalanku* atas dunia perempuan di luar Srintil juga membawa perubahan.

dari

- Itu yang kita *kenal* dari pelajaran sejarah waktu kita masih piyik.
- Gunadi menunjukkan jarinya ke arah konstelasi bintang yang *dikenalnya* dari pelajaran astronomi di kampus.
- Seorang *kenalan* dari sekolah yang kebetulan datang juga di situ beri tahukan itu.

dengan

- Aku sudah *kenal* dengan pemilik wisma itu.
- Kopi, siapa yang tak *kenal* dengan minuman hitam satu ini.
- Inilah masa-masa yang kita *kenal* dengan istilah berbulan madu, saat usia pernikahan masih sangat muda.
- Ini rumah duka yang *dikenal* dengan sebutan Gedung Putih.
- Di usianya yang ke-17 tahun itu, ia *dikenal* dengan julukan Gadis Vampir.
- Setelah *berkenalan* dengan emak dia menceritakan kembali keadaan hidupnya.
- Itulah *perkenalan* pertama kami dengan orang yang aku gelari Tyson.
- Dialah yang *memperkenalkan* Angel dengan Eko, teman kuliahnya.
- Orang-orang itu sudah *terkenal* dengan tabiatnya menghamburkan janji yang tak'kan ditepatinya.
- Sungai aliran tengah, yang salah satunya *dikenal* dengan Ciliwung Lama, bermula dari Pintu Air Manggarai.

karena

- Tahun ini mereka dipersiapkan lebih matang, sistematis, dan secara amat ilmiah oleh seorang guru muda yang *terkenal* karena kepandaiannya.
- «Lho, bukannya malah *terkenal* karena namanya tercantum dalam banyak film, Mbak?» tanyaku agak heran.

mengenai

- Anak *dikenalkan* mengenai aturan-aturan atau adab sopan santun.
- Selain itu anak-anak juga *dikenalkan* mengenai apa itu organisasi, bagaimana berorganisasi yang baik dan bertanggung jawab.
- Pada presentasi ini, mahasiswa Teknik Geodesi berusaha *memperkenalkan* mengenai Jurusan Teknik Geodesi yang ada di Universitas Gadjah Mada.

pada, kepada

- Mereka sapa-menyapa. Akan tetapi mereka tak *kenal* pada orang-orang itu.
- Orang tua bisa *mengenalkan* jajanan pasar kepada anak-anak dengan cara mengajak mereka membuat makanan tersebut bersama-sama.

Anak tengik ini sudah *memperkenalkan* diri pada kalian semua, sekarang giliran kalian.

- Mereka memasuki ruangan dan *diperkenalkan* kepada beberapa orang.

sama

- Kening Remi berkerut, diamatinya lagi objek foto-foto itu lebih saksama, «saya *kenal* sama perempuan ini,» gumamnya.
- Kapan-kapan aku *kenalin* kamu sama mereka.

sebagai

- Varietas rendah di Indonesia kita *kenal* sebagai bahasa tak baku.
- Sebelum peristiwa malam itu yang akan kuceritakan nanti, Idang *dikenal* sebagai perempuan kurang waras.
- Sejak itu Didik *terkenal* sebagai penari.
- Tanata *memperkenalkan* diri sebagai orang baru di situ, sebagai pemain «band» yang baru saja lolos audisi.

tentang

- Dan sekaligus perbincangan itu dimanfaatkan untuk *mengenal* lebih jauh tentang karakteristik konsumen.
- Boleh saja orang tua memberi *pengenalan* tentang alam binatang pada anak.

terhadap

- *Pengenalan* terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid.

non-prepositional use

- Hari pasar yang dulu seekor sapi hilang. Tidak ada protes dari orang banyak, sebab pemiliknya memang *dikenal* pelit pada tetangga.
- Orang itu ternyata penantangnnya dari desa lain, *dikenal* bernama Boris.

- Istrinya, yang *terkenal* galak, bertanya mau ke mana. Mustahaq, yang *terkenal* jujur, menjawab bahwa ia mau ke warung kopi, karena kopi di rumah tak seenak di warung kopi.

kenan

akan

- Sebagian orang yang selama ini kurang *berkenan* akan label ini, pelan tetapi pasti, mulai berubah sikap.

- Bapak Dubes juga *berkenan* akan menghadiri acara pembukaan pada tanggal 12 Juli.

bagi

- Bila ada yang keliru dan salah atau kurang *berkenan* bagi Anda, saya mohon maaf.

dengan

- Rupanya Bu Tatik tidak *berkenan* dengan jawaban saya.
- Pada dasarnya saya memang kurang *berkenan* dengan adanya terminal tiga.

terhadap

- Namun sayang, rencana pemekaran ini tertahan karena ada tangan-tangan kuat yang kurang *berkenan* terhadap rencana pemekaran tersebut.

untuk

- Ia tidak *berkenan* untuk diwawancarai dan hanya melambaikan tangan kepada wartawan.
- Sang Adipati telah menjatuhkan titah: kapal-kapal Tuban mendapat *perkenan* untuk berlabuh dan berdagang di Malaka atau pun Pasai.
- Dalam proses pemeriksaan terhadap tersangka, penyidik tidak *diperkenankan* untuk melakukan tekanan dalam bentuk apa pun pada tersangka.

non-prepositional use

- Buyung tahu bahwa orang tuanya, ayah dan ibunya, *berkenan* menerima Zaitun sebagai menantu.
- Setelah wawancara selesai, aku selalu mengucapkan terima kasih dan meninggalkan permintaan agar narasumber *berkenan* diwawancarai kembali.
- «Mereka *memperkenankan* aku memakai ini semua,» kata suaminya.
- Pada saat melaksanakan tes siswa tidak *diperkenankan* bekerja sama.

kenang

akan

- Tinggal *kenangan* akan seorang perempuan yang melangkah dengan berat dalam badai dan hujan salju.
- Mereka berteman baik, *kenangan* akan masa lalu yang hadir di antara mereka berdua.
- Saya jadi sentimental, *terkenang* akan jembatan gantung di kampungku di masa kanak-kanak.

atas

- Malam itu *kenangan* atas Srintil meliputi semua orang Dukuh Paruk.
- Dia punya *kenangan* menarik atas Indonesia dan mengaku senang datang lagi.
- *Terkenang* atas suasana pasar apung di Bangkok, Thailand, atau di Vietnam?

dari

- Kata-kata ini selalu saya ingat dan merupakan *kenangan* berharga dari adik saya Parker.
- Ada baju yang tidak pernah dipakai kembali tapi sayang untuk dibuang karena kita mempunyai *kenangan* khusus dari baju itu.
- Setiap melintasi jalan ini perasaan selalu bahagia dan *terkenang* dari masa SMA dulu hingga kuliah.

dengan

- Saya akan teringat kembali *kenangan* saya dengan mantan suami saya.
- «Kami berkumpul untuk berdoa terakhir kali, karena kami punya *kenangan* dengan tempat ini,» ujar dia.
- Aku *terkenang* dengan cerita-cerita yang Mas ceritakan tentang negeri Belanda menurut cerita Multatuli.

mengenai

- Siapa pun punya *kenangan* mengenai ruas jalan di masa kecilnya.

pada, kepada

- Tinggallah hanya kini *kenangan* sayu pada kawan-kawan yang telah jadi korban.
- Zainal juga sedang tenggelam dalam *kenangannya* kepada anak-isteri di rumah dan keluarganya di kampung.
- «Ya, berbahagialah kalian.» Ia segera tenggelam dalam *kenangan* pada perkawinannya yang gilang-gemilang dulu.
- Si Pelukis *terkenang* pada Olga, istrinya yang sudah lama tiada.
- Sering kali aku *terkenang* kepada kota di mana aku tinggal ketika kita masih kecil.

- Sebenarnya aku *terkenang* kepada orang tuaku.
sama, bersama
- Orang itu masih menyimpan *kenangan* sama mantan, meskipun itu kenangan pahit.
- Saya pun punya *kenangan* manis bersama teman-teman kuliah saya.
sebagai
- Kini aku akan *mengenang* A Ling sebagai bagian terindah dalam hidupku.
seperti
- Ada suatu saat di tengah itu semua yang kelak akan *dikenang* Samuel seperti sebuah isim.
tentang
- Ibu Farida tersenyum, seakan ia punya *kenangan* yang menyenangkan tentang tempat itu.
terhadap
- Yang penting *kenangan* terhadap Mama takkan kita lupakan sepanjang masa.
- Makanan tak hanya tentang rasa tapi juga *kenangan* terhadap kampung halaman.
non-prepositional use
- Ia mencoba melepaskan diri dari *kenangan* bibinya.
- Kami seperti terseret pada *kenangan* masa lalu yang mengharu biru.
- Film itu membawaku pada *kenangan* ketika aku terpaksa berhenti kuliah.
- Aku berharap dia tak mengenalku dari itu, tetapi dari *kenangan* saat kami sama-sama kuliah.

kencan

dengan

- Sebab besok malam aku akan *kencan* dengan laki-laki luar biasa yang kutemui sore tadi.
- Menurutny, *berkencan* dengan pria setengah baya sangat menyenangkan.
sama
- Ya sudah, aku juga mau *kencan* sama pacarku nanti malam.

kendala

bagi

- Dia mengatakan tak ada *kendala* bagi pemerintah untuk mengesahkan rancangan itu.
- Toh, Rachel yakin hal itu tak akan menjadi *kendala* bagi perkembangan bisnisnya kelak.

dalam

- Justru, usia yang sudah tidak muda lagi bisa menjadi *kendala* dalam mencari pekerjaan baru.
- Memang *kendala* dalam pemberantasan preman, polisi tidak bisa bekerja sendiri.
- Faktor bahasa membuat sejumlah petugas dan tim medis *terkendala* dalam melakukan pelayanan kepada 682 pengungsi.

dengan

- Ini juga bisa berlaku untuk sebuah proyek jalan tol yang selalu *terkendala* dengan proses pembebasan lahan.

pada, kepada

- Akan tetapi, program ini mengalami *kendala* besar pada sektor infrastruktur.
- Tetapi terdapat *kendala* pada pemanfaatan energi ini yaitu pada musim-musim tertentu matahari tidak selalu bersinar.
- Kendala proses alih teknologi inilah yang menjadi *kendala* kepada industri dalam negeri kita untuk lebih maju.

terhadap

- Industri keramik Indonesia mengalami *kendala* terhadap jumlah energi yang digunakan.
- Hal ini menimbulkan *kendala* bagi mahasiswa terhadap perhatian dosen yang tidak cukup.

untuk

- Strategi tersebut menjadi sebuah *kendala* untuk sepenuhnya melepaskan diri dari pengaruh kolonialisme.
- Dan itu artinya sudah tidak ada *kendala* lagi untuk pernikahan kami.
- (...) *kendala* utama untuk mahasiswa dan dosen yang ingin sekolah ke luar negeri adalah bahasa Inggris.
- Namun statusnya yang hanya tamatan SMA menjadi *kendala* baginya untuk bisa diangkat sebagai abdi negara.
- Meski optimis dengan produknya karena unik, Riza merasa *terkendala* untuk mengembangkan produk Mi.

non-prepositional use

- Hingga kini proyek itu masih *terkendala* masalah pembebasan lahan yang belum sepenuhnya tuntas.

↳ Cfr.: Warga berinteraksi tanpa *terkendala* oleh jarak.

kendali

atas

- Padahal, *kendali* atas partai itu hampir sepenuhnya ada di tangan beliau.
- Siapakah *pengendali* atas negeri ini?

terhadap

- Mereka yang memiliki *kendali* terhadap hutan menjadi sangat kaya dan berpengaruh.
- Dalam bisnis narkoba ini, dia bertindak sebagai *pengendali* terhadap sejumlah kurir yang menjalankan bisnis haram tersebut.

kental

dengan

- Desa ini terdiri dari 60 keluarga yang masih *kental* dengan tradisi dan adat lokalnya.
- «Game-game» buatan mereka sangat *kental* dengan aroma kartun Jepang-nya.

kentara

dari

- Kondisi dasbor telah berubah, suasana beda langsung *kentara* dari posisi «instrument cluster» yang sekarang berada di tengah.

preposisi tempat

- Permasalahan ini sangat *kentara* dalam proses penerjemahan dari bahasa Indonesia ke Inggris.
- Leila mengusahakan agar ketersipu-sipuan lebih *kentara* di wajahnya.
- Mereka tak bisa menanggalkan identitasnya sebagai remaja. Dan itu akan sangat *kentara* pada tulisan yang dibuat.

kenyang

akan

- Ia mengesankan sebagai pria yang *kenyang* akan pahit getir perjuangan dan kesusahan hidup.

dengan

- Lara sudah cukup *kenyang* dengan asap knalpot bus kota dan angkot yang setiap hari mengantarnya ke kampus.
- *Kenyang* dengan pengalaman sebagai pekerja, akhirnya Emmy tampil di puncak manajemen.
- Kebanyakan sudah *kenyang* dengan berobat ke dokter.
- Hari itu mulut dan perut ingin *dikenyangkan* dengan makanan ala Indonesia.

oleh

- Sehingga saat jam makan anda tiba, anda tidak akan merasa terlalu lapar karena perut anda telah *kenyang* oleh makanan berserat.
- Politisi generasi muda yang kini duduk di kursi eksekutif, legislatif, dan yudikatif adalah kaum yang *kenyang* oleh teori selama 32 tahun.

↳ Cfr. → penuh

non-prepositional use

- Ia *kenyang* asam garam pengalaman.
- Setelah *kenyang* bermain ombak, ia mendamparkan tubuhnya di atas pasir.
- Waktu makan engkau *kenyang* makan dagingnya, kami hanya mendapat tulang-tulanginya.

kerabat

antara

- Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *kekerabatan* antara bahasa Karo, bahasa Minang dan bahasa Melayu.

dengan

- Perempuan Jawa, khususnya yang *berkerabat* dengan para pembesar Keraton, memiliki hak waris yang sama seperti laki-laki.
- Anak ini punya *kekerabatan* erat dengan penguasa wilayah Tanjungmas yang lama.

kerah

untuk

- Segala dana dan daya di dalam kerajaan Demak, tanpa kecuali, harus *dikerahkan* untuk membangun armada.

preposisi tempat

- Polisi lebih banyak *dikerahkan* di kota Jakarta.

· Sedikitnya separuh di antaranya akan *dikerahkan* ke sini dan separuh yang lain akan dipencarkan berbentuk kipas.

non-prepositional use

· Puluhan pasukan pengaman muktamar pun *dikerahkan* membentuk barikade, untuk mencegah para muktamirin dan para wartawan mendekat.

keras

agar

· «Saya akan *berkeras* agar seluruh kereta itu dilengkapi dengan wifi,» ujar Direktur Utama KAI.
· Mereka tetap *bersikeras* agar pembagian dilakukan sekarang juga.

dengan

· Namun, Nino *bersikeras* dengan permohonannya.
· Dia tetap *bersikeras* dengan menahan Totti sebagai direktur, bukan pemain.

pada, kepada

· Pasalnya, kedua belah pihak sama-sama *bersikeras* pada prinsip mereka masing-masing.
· Ia mulai kampanye anti *kekerasan* pada wanita.
· Semakin tinggi kemandirian istri maka sikapnya terhadap *kekerasan* suami pada istri cenderung semakin negatif.
· Julie menjadi kaget ketika melihat seorang cowok sedang melakukan *kekerasan* pada cewek, di dalam mobil.
· Mereka melakukan tindak *kekerasan* kepada kaum pemeluk agama lain.

supaya

· Kata Mutiara pemberian dari Neneknya, dan neneknya juga *berkeras* supaya dipanggil Mutia.

terhadap

· Kasus *kekerasan* terhadap warga etnis Rohingya telah berlangsung cukup lama.

untuk

· Walaupun Anton menasihatinya agar dia tetap di Yogya, Tody tetap *berkeras* untuk meninggalkan segalanya.

· Dia tetap tidak mau kembali kepada saya, dan *bersikeras* untuk berpisah.

non-prepositional use

· Tapi dia *berkeras* tak ada aturan atau pun etik yang mereka langgar.
· Meski permintaan itu tidak direstui dokter, Bram *bersikeras* ingin pulang.
· Namun, sayangnya, sang Presiden *berkeras* tidak mau meneken rancangan itu.
· Dia selalu *bersikeras* mengolah bumbu dengan cara tradisional.
· Tetapi Srintil *bersikeras* bahwa dirinya tidak memerlukan pertolongan apa pun.

kerja

sebagai

· Dia sudah lama *bekerja* sebagai tenaga sukarela Palang Merah di beberapa negara Afrika.
· Tapi ia pun pernah *dipekerjakan* di dapur sebagai pengupas kentang.

kerja sama

antara

· Jadi untuk menghasilkan output yang berkualitas harus ada *kerja sama* antara guru dan orang tua di dalam mendidik siswa-siswanya.

dengan

· Saya memang *kerja sama* dengan pemilik rumah itu.
· Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Keuangan, telah memutuskan *kerja sama* yang terjalin dengan bank itu.

keroyokan

antara

· Terjadi *keroyokan* hebat antara kami anak-anak kolong dengan anak-anak lain.
· Terjadi *pengeroyokan* antara «security» dengan pedagang pasar Plamboyan.

dengan

· Sudah banyak kok orang-orang yang sukses berbisnis karena *keroyokan* dengan anggota keluarga lainnya.
· Dua pelaku ini sudah kita tetapkan sebagai tersangka pelaku *pengeroyokan* dengan korban tersebut.

pada, kepada

- Keempatnya diduga melakukan *pengerojukan* pada oknum polisi dan merusak mobil Polisi Lalu Lintas.
- Mulailah mereka melakukan *pengerojukan* kepada tiga orang tua dari wilayah itu.
terhadap
- Kemarahan membuat mereka tidak malu-malu lagi untuk maju bersama melakukan *pengerojukan* terhadap seorang lawan yang begitu masih muda.

kerucut

dalam

- Diskusi-diskusi tersebut hingga saat ini *mengerucut* dalam dua arus besar: (...).
- Bayangkan, kerusakan yang demikian besar pun jika ditelaah kembali, diurai pelan-pelan, pasti *mengerucut* ke dalam suatu solusi.

menjadi

- Apa yang bermula sebagai protes terhadap privatisasi kemudian *mengerucut* menjadi persoalan gaji.
- Terbelahlah sastrawan Indonesia ke dalam beberapa kubu yang *mengerucut* menjadi dua kubu besar, yaitu (...).

pada, kepada

- Jadi persoalannya kini *mengerucut* pada pertanyaan: sekolah menengah umum? SMP atau SMU?
- Semula banyak yang mencalonkan diri, tetapi karena berbagai alasan lalu saling mundur, sehingga *mengerucut* pada dua kandidat.
- Masalah ketidaksetaraan atau ketidakadilan dalam pendidikan memang lebih *mengerucut* kepada masalah ketidakmampuan ekonomi keluarga.
- Di putaran kedua nanti, pilkada akan *mengerucut* kepada dua pasangan saja.

kesal

akan

- Mang Enjup mulai *kesal* akan keadaan dirinya yang sudah tak muda.
- Nampaknya dia tengah meluapkan *kekesalannya* akan keluarganya yang dianggapnya telah memanfaatkan dirinya.

atas

- Julie menjadi *kesal* atas tuduhan itu.
- Beberapa hari terakhir, sahabat saya rutin mengadukan *kekesalannya* atas ulah seorang kawan.
- Ahmad pun menyatakan *kekesalannya* atas Milo. Tetapi Julie malah membela Milo.

dengan

- Teman saya sangat *kesal* dengan atasannya ini.
- Kika merasa *kesal* dengan perbuatannya selama ini.
- Namun, dia sudah tak mau dengar apa-apa. *Kekesalannya* dengan tempat itu lengkap sudah.

pada, kepada

- Ia banting pintu kamar keras-keras, untuk menunjukkan kemarahannya. Aku pun *kesal* padanya.
- Ayahnya memarahi televisi karena begitu *kesalnya* pada berita yang disajikan.
- Ia tak memiliki pengalaman pribadi yang membuatnya *kesal* kepada unsur-unsur tersebut.
- Mereka membunyikan klakson tentu karena merasa *kesal* kepada saya yang menghentikan mobil untuk pejalan kaki tersebut.
- Dika, dengan teknik persuasinya, telah menyulut *kekesalan* Yusuf pada Alfa.

sama

- «Kamu sebetulnya *kesal* sama saya, ya?» «Kesal soal apa?»
- Kita mungkin juga ingin mengungkapkan *kekesalan* sama si pacar di media sosial.

terhadap

- Johan yang sudah termakan hasutan Alya, menjadi *kesal* terhadap Arif.
- *Kekesalan* Ervan terhadap Soleha lambat laun menghilang, berganti dengan rasa simpati dan kagum.

non-prepositional use

- Aku *kesal* bukan main mendengarnya.
 - Namun hati girang itu terganggu oleh *kekesalan* melihat betapa kekacauan terjadi di situ.
- ↳ *Kesal* does not normally combine with *tentang* or *mengenai* to indicate the cause of the emotion.

kesan¹

dari

- Hal itu antara lain dapat *dikesan* dari karya Ben Anderson, «Imagined Communities».
- Hal itu *terkesan* dari dialog Jaya dengan Larasati, saat Jaya menampik tuduhan sebagai komunis.
- Dari tatapan mata gadis itu *terkesan* bahwa gadis itu juga merasa waktu terlalu tergesa.

sebagai

- Ia *mengesankan* sebagai pria yang kenyang akan pahit getir perjuangan dan kesusahan hidup.
- Tigor dan Sahat semula terbujuk oleh Sabar yang *mengesankan* dirinya sebagai orang sukses di Jakarta.
- Mereka protes karena tokoh Xanana di acara tersebut seakan *dikesankan* sebagai pahlawan.
- Mereka *terkesan* sebagai pendatang yang tak punya tanah pijakan, selalu membutuhkan perlindungan Belanda dan mudah dikontrol.

tentang

- Aku takut kalau buru-buru ke sana, aku tak akan sempat mendapat *kesan* yang cukup tentang Medan.

terhadap

- Berbagai asosiasi yang diingat konsumen dapat dirangkai sehingga membentuk *kesan* terhadap merek («brand image»).

non-prepositional use

- Mereka menyambut hangat kedatangan Milo yang *terkesan* bahagia itu.
- Lagi-lagi tanpa *terkesan* mendengarkan komentarku, Mama berkata, «Ayo masuk, makan cincau dulu.»
- Setelah pesan itu disampaikan oleh Mursalin kepada Chaerul, reaksinya tidak serius, sehingga tidak *terkesan* adanya sesuatu yang penting.

kesan²

atas

- Monang juga *terkesan* atas cara bank itu membekali stafnya dengan keahlian manajemen yang bersifat umum.

dengan

- Beberapa peserta menyampaikan bahwa mereka sangat *berkesan* dengan latihan pagi itu.
- Saya *terkesan* dengan pidato-pidatonya yang membakar semangat.
- Luhde *terkesan* dengan Kugy yang begitu ceria, menyenangkan, pintar, dan mandiri.

pada, kepada

- Pengalaman ini sangat *berkesan* pada kami berempat.
- Untuk pertama kalinya, aku *terkesan* pada Farish.
- Ia *terkesan* pada kejujuran Ali Topan. Dan ketenangannya.
- Anwar mengaku sangat *terkesan* kepada dunia teater yang mengajarkan banyak hal.

terhadap

- Ia mengaku *terkesan* terhadap orang Indonesia yang ramah dan suka menolong.
- Sang suami sangat *terkesan* terhadap kepintaran istrinya yang berhasil mengalahkannya.

non-prepositional use

- Di sana setiap anak berkenalan dengan singkong sejak lahir. Maka pedagang singkong itu *terkesan* betapa cepat aku mengupasi barang dagangannya.
- Awalnya, dia mengaku *terkesan* oleh kemampuan anak-anak itu untuk mencari uang sendiri.

kesima

akan

- Salah satu yang membuat saya *terkesima* akan radio ini adalah materi lagu-lagu yang mereka putar.

atas

- Tidak memakan waktu lama sampai saya benar-benar *terkesima* atas tenggelamnya surya sore itu.

dengan

- Aku agak *terkesima* dengan gaya bicara mbak Roimah.

pada

- Kami *terkesima* pada perubahan yang drastis.
- Kita mungkin tidak menyangka bahwa apa yang sedang kita jalani adalah sesuatu hal yang membuat orang lain begitu *terkesima* kepada kita.

terhadap

- Memang tidak semestinya kita mudah *terkesima* terhadap penampilan mereka.

non-prepositional use

- Dan semua peserta *terkesima* melihat keindahan Danau Lau Kawar yang berada di bawah gunung tersebut.
- Selain itu, pengunjung juga *terkesima* bahwa batik telah ditetapkan oleh Unesco sebagai Warisan Kemanusiaan.
- Ketika ia melihat Setyawati langsung *terkesima* oleh kecantikannya.

ketuk

dengan

- Saya merasa *terketuk* dengan isi film itu.
- Sudah sewajarnya pemerintah, baik pusat maupun daerah, *terketuk* dengan angka-angka memprihatinkan dalam dunia pendidikan Indonesia.

untuk

- Tentu kita semua berharap berbagai pihak *terketuk* hatinya untuk menyumbang buku-buku bacaan yang bermanfaat.

non-prepositional use

- Apakah hati kita tidak *terketuk* mendengarnya?
- «Siapa juga yang nggak *terketuk* hatinya lihat gambar lu itu, Gy,» ujar Ical geli.
- Sukses dalam menjual mainan anak-anak membuat Dewi *terketuk* terjun ke dunia bisnis itu.

khas

bagi

- Bagaimanapun, olok-olok bukanlah sesuatu yang *khas* bagi lapisan tertentu dari masyarakat.

pada

- Hal-hal ini merupakan gambaran yang *khas* pada masyarakat Minangkabau.

untuk

- Pengetahuan mengenai perkembangan yang *khas* untuk setiap rentang usia anak membantu para pendidik untuk mempersiapkan lingkungan belajar.

non-prepositional use

- Bakmi itu kendati disebut *khas* Jakarta, namun memiliki cita rasa yang *khas* Bandung.

khasiat

bagi

- Lemak-lemak yang banyak sekali *khasiatnya* bagi tubuh.
- Semua bahan tersebut *berkhasiat* bagi tubuh untuk kesehatan dan pengobatan.

buat

- Tetapi apakah jus yang Anda minum memang *berkhasiat* buat kesehatan?

sebagai

- Dia mengungkapkan sirsak mengandung senyawa saponin, polifenol dan juga bioflavonoid yang memiliki *khasiat* sebagai antioksidan.
- Daun-daunan tersebut juga *berkhasiat* sebagai obat. Sangat bagus untuk kesehatan tubuh.

untuk

- «Sejauh tidak mencantumkan *khasiat* untuk mengobati suatu penyakit, boleh-boleh saja,» ujar dia.
- Bawang merah juga *berkhasiat* untuk pengobatan.

non-prepositional use

- (...) salah satu tanaman pangan yang punya *khasiat* mengobati berbagai macam penyakit.
- Kayu manis *berkhasiat* mengobati perut kembung, disentri, gangguan pencernaan, dan sakit liver.

khawatir, kuatir

akan

- Pengalaman serupa juga dialami India yang awalnya begitu *khawatir* akan jumlah penduduk yang besar.

- Dia kaya, tapi tak mau pasang listrik. Tentu saja dia *khawatir* akan keluar banyak duit.
- Mereka juga merasa *kuatir* akan pembalasan yang datang bukan saja dari etnis Tionghoa yang ada di Batavia.

- *Kekhawatiran* akan kebocoran di instalasi reaktor nuklir di Fukushima pun masih menghantui.

atas

- *Khawatir* atas nasib anaknya, Ruminah mencari tahu ke mana sang anak pergi.
- Orang-orang dari generasi yang lebih tua sering *kuatir* atas kerusakan komunikasi alam nyata.
- Tak ada yang perlu *dikhawatirkan* atas diri ibunya, Srintil.
- Itu menimbulkan *kekhawatiran* yang semakin besar atas terjadinya ancaman kedaulatan Indonesia dewasa ini dan di masa depan.

bagi

- «Tidak usah *khawatir* bagi yang melaksanakan itu, laksanakan sebaik-baiknya,» imbuhnya.
- Ada teknik yang dapat dipelajari, jadi jangan *kuatir* bagi para pemula.

buat

- «Lebih baik, kamu khawatirkan dirimu sendiri dulu sebelum *khawatir* buat orang lain,» jawab cowok itu.
- Jangan *kuatir* buat kebersihan maupun masakan di sini, semuanya mengikuti SOP [«standard operating procedure»] dari pemiliknya.
- Namun jangan *kuatir* buat yang muslim, rumah makan yang menyediakan masakan halal sudah tersedia di sini.

dengan

- Sejak kapan ibu *khawatir* dengan Sindy?
- Sewaktu harga karet masih bagus, Pak Ali tidak pernah *khawatir* dengan biaya sekolah anak-anak.
- Dua-duanya selalu bikin saya *kuatir* dengan gaya pergaulan mereka.

mengenai

- Tetapi rasanya dalam kasus anda, anda tidak perlu *khawatir* mengenai hak asuh ini.
- Dia memperingatkan bahwa investor «*kuatir* mengenai keamanan dan ketidak-pastian hukum dalam pelaksanaan bisnis di sini.»

pada, kepada

- Aku tahu mama sangat *khawatir* padaku.
- Ketika itu, kami *khawatir* kepada adikku, bagaimana dia sendirian mengurus tiga orang putri yang masih kecil-kecil.
- Tak perlu *kuatir* pada Tuan Mellema. Itu urusan saya.

soal

- Dia tak *khawatir* soal rencana pemerintah itu.
- Katanya nggak usah *khawatir* soal makan aku, toh pacar aku «chef».

tentang

- Kalau ada orang yang paling *khawatir* tentang keadaan Srintil, tentulah dia Nyai Kartareja bersama suaminya.
- Jangan *khawatir* tentang apa-apa. Papa pasti bisa cari jalan lain.
- Aku hanya ingin keadaanmu baik-baik saja. Aku tak ingin Quella *khawatir* tentangmu.
- Teman-teman guru tik se-Indonesia tidak perlu *kuatir* tentang hilangnya mata pelajaran TIK.
- Di lain waktu, aku terbangun dengan *kekhawatiran* tentang sekolah.

terhadap

- Dia sangat *khawatir* terhadap perkembangan ini.
- Ada beberapa orang yang punya *kekhawatiran* terhadap apa yang akan terjadi.
- Dan mereka tak perlu merasa *kuatir* terhadap bajak laut.

non-prepositional use

- Orang mengatakan Srintil demikian memanjakan Goder karena dia *khawatir* anak itu akan diambil kembali oleh emaknya, Tampi.
- Ia melihat dia nampak bingung, *kuatir* dibangkit-bangkit, maka ia sengaja tak hendak bertanya padanya.
- Buyung sering merasa *khawatir* apakah Wak Hitam tak melihatnya pula.
- Aku sadar, kini aku sudah semakin bertambah usia, dan orang tuaku tentu sangat *mengkhawatirkan* aku yang hingga kini belum juga menikah.
- Yang paling aku *khawatirkan* bagaimana aku di mata Sarah.
- Darah tinggi ibunya kumat. Juli tak dapat berbuat banyak, hanya memegang tangan memantau urat nadinya yang *dikuatirkan* pecah.
- «Aku *khawatir*, Kang,» kata Sakarya. «Bagaimana?»
- Hal ini menimbulkan *kekhawatiran* bahwa kita akan kehilangan satu generasi di masa datang.

khayal

akan

- Setidaknya setiap manusia berhak *berkhayal* akan kehidupan pribadi yang diinginkan.

atas

- Tidak bisa aku hanya berdiam diri dan *berkhayal* atas hal yang indah-indah saja.

mengenai

- Biasanya aku *berkhayal* mengenai tempat-tempat yang ingin kukunjungi.
- Sebuah khayalan indah yang diciptakannya, yaitu *khayalan* mengenai dirinya yang sudah menjadi suami Angel.

tentang

- Dan anak itu tak bisa mengabaikan *khayalan-khayalan* buruknya tentang sang ibu.
- Saya juga pernah *berkhayal* tentang orang-orang yang sukses di dunia ini, lalu saya mencoba untuk seperti mereka.

terhadap

· Yang pasti, semua yang baru saja terjadi saat itu merupakan perwujudan dari sebagian *khayalanku* terhadap beliau.

untuk

· Pilihannya kuliah di kota lain adalah buah dari *khayalannya* untuk hidup mandiri.

· Ia sama sekali tidak mau bekerja keras untuk mengubah keadaannya, melainkan lebih suka *berkhayal* untuk menjadi seorang yang kaya raya.

non-prepositional use

· (...) dalam karangan anak SD yang *mengkhayal* berlibur ke rumah nenek di desa.

· Poster-poster yang memenuhi dinding kamar itu memudahkanku untuk *mengkhayal* bagaimana rasanya menjadi seorang pesepak bola.

· Impian yang membawanya *mengkhayalkan* tempat yang sedikit lebih baik.

· Ia *mengkhayalkan* bisa kembali ke sana malam ini.

· Banyak para pecinta manga yang sering *berkhayal* bisa membuat karakter manga sendiri.

khianat

atas

· Kita yang di luar arena, bisa dengan mudah mengatakan bahwa dia telah melakukan *pengkhianatan* atas cita-cita dan harapan rakyat.

bagi

· Bagi saya sikap partai ini adalah *pengkhianatan* bagi reformasi.

dari

· Makanya ada isu kalau Black Widow mungkin akan *berkhianat* dari tim Iron Man.

pada, kepada

· Ibu akan menudingku sudah *berkhianat* pada Mirna, pada kaum perempuan.

· Mereka tak hanya *berkhianat* pada janji dan menyengsarakan kami, mereka juga sudah menjarah bumi.

· Apakah ia puas atas kesuksesannya menyenangkan orang lain? Dan apakah ia cukup berduka atas *pengkhianatannya* pada diri sendiri?

· Setelah berkuasa mereka bukan hanya gagal mengemban amanah, bahkan *berkhianat* kepada rakyat dan negara.

· Ia lebih suka mati daripada *berkhianat* kepada keyakinan-keyakinannya sendiri.

terhadap

· Penyalahgunaan wewenang itu ya *berkhianat* terhadap jabatannya, kepada negara, kepada sumpah jabatannya.

· Belum ada tanda-tanda, apalagi bukti, dia melakukan *pengkhianatan* terhadap kami.

khidmat

bagi

· Mereka telah menetapkan visinya untuk *berkhidmat* bagi umat, bangsa dan negara.

pada, kepada

· Perlu dicatat bahwa setiap tulisan tidak bisa memuaskan setiap pembacanya, bahkan sekaliber harian ini yang *berkhidmat* pada kepentingan umum.

· Jadi bukan berarti bahwa istri wajib *berkhidmat* kepadanya dan kepada keluarganya.

sebagai

· Sehari-hari ia *berkhidmat* sebagai editor sastra, harian Media Indonesia, Jakarta.

untuk

· Dan fungsi ini akan maksimal apabila masing-masing lembaga negara bekerja sesuai dengan aturan dan *berkhidmat* untuk rakyat.

khotbah

mengenai

· Pendeta di tempat ibadah memberi *khotbah* mengenai kematian dan kehidupan setelahnya.

tentang

· Kita tak bisa terus-menerus *berkhotbah* tentang kebijakan tapi takut tangannya berlumur lumpur.

khusus

bagi

· Tempat ini *khusus* bagi anak usia 0–6 tahun.

· «Workshop» ini *mengkhususkan* diri bagi wanita.

· Penjara itu *dikhususkan* bagi narapidana bandar narkoba kakap.

buat

· Tentunya, makanan yang *dikhususkan* buat bayi usia 4 bulan sampai 6 bulan ini lebih sehat karena lebih kaya akan nutrisi.

dalam

· Studia Islamika adalah jurnal ilmiah yang *menghususkan* diri dalam kajian Islam Indonesia.
· Berbeda dengan peradilan lainnya, Peradilan Tata Usaha Negara mempunyai suatu *kekhususan* dalam proses pemeriksaan sengketa.

di

· Di Jakarta belum ada perusahaan yang *menghususkan* diri di sektor ini.

pada, kepada

· Dalam pembicaraan di sini saya ingin *menghususkan* pada bacaan yang tersedia di pasaran di Indonesia.

· Namun untuk saat sekarang saya lebih *menghususkan* diri pada bacaan anak-anak.

· Perbuatan suap tidak hanya *dikhususkan* pada orang yang mempunyai kekuasaan, wewenang, dan jabatan saja.

· Blog ini *dikhususkan* kepada anda yang mempunyai hobi membaca buku, hobi menelaah sastra, puisi, sajak, dan sejenisnya.

sebagai

· Sekolah ini memang *menghususkan* dirinya sebagai pencetak tenaga-tenaga ahli baik «engineering» maupun «techno-management» di bidang telekomunikasi.

· Ruangannya ini *dikhususkan* sebagai kandang karantina bila ada satwa yang sakit dan butuh perawatan.

tentang

· Upaya perbaikan lingkungan ini *dikhususkan* tentang bagaimana kehidupan di dunia ini memperoleh air bersih, udara bersih.

untuk

· «Ini *khusus* untukmu,» ujarnya sambil mengulurkan setangkai mawar berwarna merah pekat.

· Ruangannya yang *dikhususkan* untuk perempuan yang baru bersalin tidak seluas ruangan-ruangan pasien lainnya.

· Kapal feri yang dipakai memiliki tiga lantai. Lantai pertama *dikhususkan* untuk menaruh kendaraan penumpang.

· Seperti biasa, Keshia yang *menghususkan* diri untuk membuka pintu.

non-prepositional use

· Setelah itu, jumlah advokat yang *menghususkan* diri membela pers mulai bertambah.

· Perumahan di Baluwarti mulai ditata dengan *dikhususkannya* bangunan berarsitektur Jawa di lingkungan tersebut.

kias

dengan

· Dalam metafora ini salah satu dari bagian tubuh manusia *dikiaskan* dengan benda tidak bernyawa.

sebagai

· Kondisi negara tertentu *dikiaskan* sebagai kapal yang tengah terseret arus deras dan tidak punya tuas kendali.

kiblat

dengan

· Sepanjang Jalan Braga Bandung pun muncul toko-toko dan juga butik pakaian yang mengambil *berkiblat* dengan model di Kota Paris.

ke

· Kenapa semua harus *berkiblat* ke Jakarta? Kenapa daerah tidak membangun sesuai apa yang mereka butuhkan?

pada, kepada

· Saat ini para remaja kita cenderung menggemari pakaian-pakaian «casual» yang *berkiblat* pada dunia mode barat.

· (...) mengambil putusan kebijakan yang benar-benar *berkiblat* kepada kepentingan nasional.

non-prepositional use

· Jangan selalu *berkiblat* Barat, kita punya fotografer hebat juga lho..!

kicau

tentang

- Melalui akun Instagramnya dia *berkicau* tentang hubungannya dengan keluarga Gubernur tersebut.

kikis

dari

- Sudah berapa banyak rasa manja dan tak peduli yang sudah mampu kita *kikis* dari dalam diri?
- Cerita duniawi dan tokoh-tokoh pemerannya punya batas waktu; berjaya di hari kemarin, esoknya mulai *terkikis* dari ingatan, kemudian terlupakan.

kiprah

menjadi

- Aku tidak tahu pasti kapan aku bergabung di perusahaan itu, tetapi aku mulai *berkiprah* menjadi asisten laboratorium komputer tahun 1983.

pada, kepada

- Nama Amananta sudah banyak dikenal. Popularitasnya itu tak lain berkat *kiprahnya* yang konsisten pada buku bacaan anak.
- Mereka yang ingin *berkiprah* kepada keraton diterima dengan tangan terbuka.

sebagai

- Dalam *kiprahnya* sebagai penyambung lidah rakyat, pers ibarat sebuah lentera di kesenyapan.
- Sebelum *berkiprah* sebagai jurnalis di media Indonesia, dia pernah menjadi wartawan di sebuah majalah ekonomi.

untuk

- Dia justru *berkiprah* untuk memuluskan jalan bagi sejawatnya itu.

preposisi tempat

- Dua nama besar itu *berkiprah* dalam konteks berbeda tapi berskala relatif sama.
- Mereka telah berperan aktif dalam pembangunan, *berkiprah* di berbagai bidang pembangunan.
- Kita berbicara tentang bintang-bintang film Indonesia yang *berkiprah* pada dunia film internasional.

non-prepositional use

- Dengan demikian dunia usaha dapat memperoleh iklim investasi dan kepastian dalam *kiprahnya* melakukan kegiatan bisnis.
- Begitu, negara dituntut pula lebih aktif *berkiprah* menjamin tak terjadi eksploitasi oleh yang kuat terhadap yang lemah.

kira

akan

- Suatu prediksi hanyalah suatu *perkiraan* akan apa yang mungkin terjadi.
- Perkiraan peningkatan ekspor minyak sawit Indonesia tersebut dilandasi oleh *perkiraan* akan tingginya permintaan minyak sawit di pasar global.

atas

- Perkiraan penjualan ini merupakan suatu *perkiraan* atas permintaan suatu produk pada jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.

mengenai

- Semua negara membuat *perkiraan* mengenai pendapatan nasionalnya.

tentang

- Tidak ada data yang bisa memberikan *perkiraan* tentang jumlah penggajian yang ada.
- Perkiraan bahan baku ini merupakan *perkiraan* tentang berapa besar jumlahnya bahan baku yang akan dipergunakan oleh perusahaan.

terhadap

- Optimisme tersebut didukung oleh *perkiraan* terhadap kondisi ekonomi yang lebih baik.

non-prepositional use

- *Perkiraan* jumlah korban yang jatuh antara 100 ribu sampai sejuta.
- Sebenarnya *perkiraan* bahwa bank yang satu lebih aman dari yang lain tidak benar.

kisah

akan

- Seorang petualang mendengar *kisah* akan seorang bijak bestari di puncak bukit di atas sungai.
- Ini adalah cerita dan dongeng yang *berkisah* akan kejujuran, kemandirian, keberanian.

mengenai

- *Kisah* sedih mengenai buruh migran di luar negeri kembali membuka sejarah kelam perburuhan di Indonesia.

· Film «Tanah Surga» *berkisah* mengenai kehidupan masyarakat di perbatasan Indonesia dan Malaysia.

pada, kepada

· Banyak sekali yang ia *kisahkan* kepadaku.
· Seorang sahabat *berkisah* padaku. Katanya ia telah membeli sebidang tanah di Jakarta.
· Seorang tua di lereng Merapi, *berkisah* kepada saya bahwa di saat muda ia pernah «diapusi» kawan bisnisnya.

perihal

· Cerita itu *berkisah* perihal janda cantik dan kaya yang terbujuk kawin lagi.

seputar

· Berbagai *kisah* seputar ojek «online» dan para pelanggannya juga banyak ditemukan di media sosial.
· Novel remaja merupakan salah satu bentuk novel yang isinya *berkisah* seputar remaja dengan segala permasalahannya.

soal

· Jika biasanya makhluk asing itu digambarkan sebagai sosok jahat, «District 9» *berkisah* soal alien-alien yang ditindas oleh manusia.

tentang

· Ini *kisah* tentang Diana Bacin, seorang dokter muda berusia 25 tahun.
· Karyadi *berkisah* lebih lanjut tentang anaknya yang hilang.
· Ceritanya *berkisah* tentang perjuangan dua orang guru yang memiliki dedikasi tinggi dalam dunia pendidikan.
· Itu buku-buku romantis yang *berkisah* tentang bagaimana sepasang kekasih saling jatuh cinta.
· Untuk kali pertama Andrea tak *mengisahkan* tentang dirinya sendiri.
· Di dalam naskah Negara Kertagama *dikisahkan* tentang perjalanan seorang Raja Majapahit.

non-prepositional use

· Departemen Pendidikan suka mengulang-ulang *kisah* bagaimana seorang anak yang bapaknya sopir bisa jadi pilot.
· Cerita ini pun *mengisahkan* bagaimana terjadinya hujan dan pelangi.
· Ia *berkisah* bahwa ia orang Banten.

kisar

antara

· Untuk komposisi kelompok, jumlah anggota kelompok *berkisar* antara 4-7 orang.

atas

· Temperatur rata-rata *berkisar* atas 25-26 °C dengan kelembaban udara rata-rata sekitar 80%.
· Alat bukti yang dipergunakan untuk perkara itu, dalam praktek, *berkisar* atas empat jenis, yaitu surat, saksi, persangkaan, dan sumpah.

dari

· Aceh Selatan mempunyai iklim yang basah dengan suhu *berkisar* dari 26-31 °C.
· Kemampuan «firewall» dapat *berkisar* dari yang sangat mendasar, sedang sampai dengan yang canggih.
· Armada Portugis itu tak mau *berkisar* dari tujuan semula, menolak berlindung di bandar Panjang.
· Sejak saat itu ia tidak *berkisar* dari jendela kamarnya.
· Sang Adipati tak berkenan *berkisar* sedikit pun dari pendiriannya.

mengenai

· Jadi apa yang saya tulis pada blog tersebut, *berkisar* mengenai hal-hal apa saja yang berkaitan dengan perusahaan tersebut.

pada, kepada

· Dan pemuda-pemuda itu kemudian dibenci oleh orang-orang sekampungnya. Soalnya *berkisar* pada cemburu.
· Dalam musik yang lazim dikenal, tema yang diangkat umumnya *berkisar* pada cinta, duka, gembira.
· Umumnya, yang ingin diketahui lembaga tersebut *berkisar* kepada aspek identitas pribadi, pekerjaan, keuangan dsb.

tentang

· Kisahnya sendiri *berkisar* tentang kehidupan seorang ayah bernama Sabari.
· Pertanyaan mereka biasanya *berkisar* tentang apakah mereka menderita gangguan kecemasan.

terhadap

· Kebutuhan hidup seorang mahasiswa tidak hanya *berkisar* terhadap makanan, transportasi maupun buku-buku kampus.

non-prepositional use

- Tetapi, saat periode (itu), permukaan air laut lebih tinggi 6 meter dari sekarang dan temperaturnya *berkisar* 1 derajat Celsius lebih hangat dari sekarang.
- Pada umumnya keuntungan dari dagang *berkisar* 10%–20%.
- ↳ Cfr.: Generasi muda usia produktif ini diperkirakan berjumlah *di kisaran* 125 juta orang.

klaim

agar

- Pemerintah memenuhi *klaim* negeri bekas penjajah itu agar membayar ganti-rugi.

atas

- Hal serupa juga dilakukan Australia dengan mendeklarasikan *klaimnya* atas wilayah dasar laut Antartika pada 2004.

mengenai

- Lembaga itu menyetujui *klaim* mengenai protein kedelai dalam pencegahan penyakit jantung koroner pada tahun 1999.

sebagai

- Bank itu mengajukan *klaim* sebagai bank pertama di Indonesia yang mempunyai fitur autorespon di Twitter.
- Obat pelangsing yang *mengklaim* diri sebagai obat herbal juga telah banyak beredar.
- Padahal sepatu pada foto kedua merupakan produk tiruan, yang sayangnya *diklaim* sebagai produk asli oleh penjualnya.

tentang

- Seluruh *klaim* tentang suatu produk harus dapat dibuktikan.

terhadap

- Di sebuah rumah sakit swasta seorang pasien menderita komplikasi pascaoperasi, yang mengakibatkan *klaim* terhadap rumah sakit.
- Namun *klaim* terhadap kepulauan Spratly dilancarkan karena kepulauan Spratly mempunyai banyak kelebihan.

non-prepositional use

- Pada kenyataannya hanya sedikit *klaim* ganti rugi yang dikabulkan oleh Pengadilan.
- Indonesia tak mengakui *klaim* wilayah perikanan tradisional.
- Sayangnya, si penjual bersikap tidak jujur dengan *mengklaim* bahwa yang ia jual adalah sepatu futsal original.

klasifikasi

dalam

- Industri di Kebumen *diklasifikasikan* dalam beberapa jenis industri, yaitu Industri Furniture dan Kayu Olahan, Industri Agro, Industri Aneka Kripik.
- Seakan-akan pertanyaan tadi langsung *mengklasifikasikanku* ke dalam kantong sampah bernama «masa lalu» yang ingin ditinggalkannya secepat mungkin.
- ↳ Cfr. → kelas

menjadi

- Bahasa gaul dapat *diklasifikasikan* menjadi beberapa jenis lagi.

menurut

- Pengertian-pengertian tersebut dapat *diklasifikasikan* menurut sudut pandang masing-masing penulisnya.

- ↳ Cfr.: Terdapat tiga jenis susu yang *diklasifikasikan* lagi sesuai dengan umur konsumen.

sebagai

- Jenis perusahaan ini *diklasifikasikan* sebagai suatu usaha informal.

non-prepositional use

- Sejumlah pasal itu membatasi pencarian informasi, dan penyebaran informasi yang *diklasifikasikan* rahasia.
- Dia hendak mengirim dokumen *berklasifikasi* sangat rahasia tertanggal 24 Maret 1965 itu kepada pejabat Kementerian Luar Negeri Inggris.

klop

dengan

- Fakta itu ternyata *klop* dengan temuan Komisi Pelayanan Publik ini.
- Ternyata dia juga suka dengan komik Jepang . Akhirnya aku *klop* dengan Dayat. Hampir setiap hari aku dan Dayat nongkrong di taman bacaan.
- «Nggak *klop* dong omongan dengan tindakan lu,» kata Ali Topan.
- Di pasar, rumah yang ditawarkan ukurannya terlalu kecil. Untuk menjawab kebutuhan itu, ia pun mengembangkan rumah mewah. Ukurannya, *diklopkan* dengan permintaan pasar.

sama

- Wah, ini menarik, *klop* sama pikiran saya.

koalisi

antara

- Soal *koalisi* antara kedua partai tidak menjadi fokus pembicaraan ini.

dengan

- Ada juga yang memilih *berkoalisi* dengan partai nasionalis untuk memperbanyak suara.

kodrat

sebagai

- Ide ini bertentangan dengan *kodrat* manusia sebagai makhluk yang hidup dalam kerumpunan bersuku dan berbangsa.

- Bangsa Indonesia *dikodratkan* sebagai bangsa bahari, hidup di negara kepulauan.

untuk

- Mungkin benar sudah menjadi *kodrat* manusia untuk menikah, berkeluarga.

- Manusia *dikodratkan* untuk hidup bermasyarakat dan berinteraksi satu sama lain.

non-prepositional use

- Mengingat selama ini *kodrat* melahirkan seorang anak hanya ada pada wanita.

- Manusia telah *dikodratkan* menjadi makhluk yang mengalami kenaikan dan penurunan.

kolaborasi

antara

- Tidak ada satu pun insinyur asing yang terlibat. Ini *kolaborasi* antara insinyur lokal, baik yang senior maupun muda.

dengan

- Bila dibutuhkan, kegiatan ini merupakan *kolaborasi* dengan tenaga ahli lain.

- Kalau memang saya merasa cocok, saya bisa *berkolaborasi* dengan siapa pun.

- Kedua pemimpin ini dianggap *berkolaborasi* dengan Jepang.

non-prepositional use

- Negara-negara besar *berkolaborasi* mendirikan stasiun angkasa luar di mana manusia bisa tinggal dengan nyaman.

- Kedua perusahaan sepakat *berkolaborasi* memegang masing-masing 50 persen saham.

kolusi

antara

- *Kolusi* antara konsumen dan petugas untuk memanipulasi jumlah pemakaian kWh-nya akan sirna.

dengan

- Tidak ada lagi upaya oknum-oknum petugas bandara yang *berkolusi* dengan jasa kurir untuk mengurangi berat timbangan yang dicatat.

kombinasi

antara

- Pada masa ini, *kombinasi* antara sastra dan nasionalisme sangat mewarnai karya sastra yang muncul.

- Artinya, wanita yang berstatus sebagai «single parent» harus mampu *mengkombinasikan* antara pekerjaan domestik dan publik.

dari

- Lingkungan ini mungkin merupakan *kombinasi* dari warna dinding, panel, karpet dan sebagainya.

dengan

- Pidana jangan diterapkan terpisah, melainkan selalu dalam *kombinasi* dengan tindakan-tindakan sosial lainnya.

- Namun, para ilmuwan mengkhawatirkan penyakit itu bisa *berkombinasi* dengan virus influenza biasa manusia.

- Aku sendiri hanya mampu membuat tirai dari biji-biji buah berang yang *dikombinasikan* dengan tali raphia yang digulung kecil-kecil.

menjadi

- Dalam permainan ini, kita juga dapat *mengkombinasikan* beberapa item menjadi sebuah item yang baru.

non-prepositional use

- Pengolahan limbah cair secara biologi ini dapat dikategorikan pada pengolahan limbah secara anaerobik dan aerobik atau *kombinasi* keduanya.
- Bosan melukis, dia ke perpustakaan untuk membaca buku-buku teori matematika. *Kombinasi* hobi yang unik.

komentar

atas

- Katanya, ia tidak berada dalam posisi untuk memberikan *komentar* atas perubahan kepemimpinan.

mengenai

- Apa *komentar* pak Aam mengenai fenomena ini?
- Saya tidak bisa *mengkomentari* banyak mengenai apa yang perlu dilakukan sang suami.
- Dia menolak *berkomentar* mengenai kejadian tersebut.

pada, kepada

- «Ini foto waktu aku sudah lulus kuliah dan mau cari kerja,» *komentar* Ibu pada selebar foto hitam putih.
- Mereka tak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga bisa mengomunikasikan idenya melalui *komentar-komentar* pada berita yang disajikan.
- Artinya, anda mengerti maksud *komentar* saya pada anda.

soal

- Sementara itu, Bupati itu belum bisa *berkomentar* soal pemeriksaan sejumlah pejabat pemkab oleh kejar.

tentang

- Tapi jangan bikin *komentar* yang jelek tentang orang lain.
- Dia menolak *berkomentar* tentang penangkapan itu.

terhadap

- Andreas memilih menghindari dari memberi *komentar* terhadap artikel yang problematik ini.
- Biasanya blogger hanya *berkomentar* terhadap produk-produk yang sudah beredar di pasaran.

non-prepositional use

- Mimo hanya tersenyum dan tidak *berkomentar*.
- Sebagian *berkomentar* bahwa tindakan itu adalah pemberani.

komit

akan

- Bagi Prim, setiap orang yang *komit* akan keadilan mesti mampu berkata ya, kendati semua orang berkata tidak.
- Dan sebagai bukti *komitmen* akan pelayanan yang baik, kami juga senantiasa dipantau oleh badan internasional yang independen.

antara

- Itulah sebabnya dia mengingatkan kembali adanya *komitmen* antara Indonesia dan perusahaan tersebut untuk meneken kontrak.

atas

- Namun saya meminta pak Gubernur tetap *komit* atas ucapan beliau di beberapa pertemuan.
- Dibutuhkan *komitmen* atas keputusan yang dipilih agar perubahan budaya bisa terjadi.

dalam

- «Pemerintah Jepang sangat *komit* dalam infrastruktur di Indonesia,» kata Presiden kepada wartawan.
- Mapolres ini *komit* dalam pemberantasan peredaran narkoba di wilayah ini.
- Untuk itu diperlukan sosok pemimpin yang memiliki *komitmen* dalam memerangi praktik korupsi.
- Dia menyatakan Indonesia *berkomitmen* dalam mengurangi emisi gas karbon hingga 26%.

dengan

- Nyali untuk memilih dan *komit* dengan pilihan itu saja sulit.
- Bagi mereka, memilih bukanlah perkara sulit, namun *komitmen* dengan hasil pilihan membutuhkan kedewasaan diri.

pada, kepada

- Di RS ini berpraktek Dr Ajeng, yang dikenal sangat *komit* pada pelayanan dan sangat idealis.
- Persoalannya terletak pada pemimpin era reformasi itu sendiri yang tidak *komit* kepada gerakan yang mereka pimpin.
- Dengan *komitmen* Kota Malang pada pendidikan inilah, Menteri menyejajarkan kota ini dengan kota pendidikan lainnya seperti Surabaya.
- Realitas yang hadir adalah realitas seolah-olah. Misalnya, seolah-olah wakil rakyat selalu *berkomitmen* kepada rakyat.

soal

· «Sebelum pansus ditetapkan, para anggotanya harus menetapkan *komitmen* soal itu,» ujar dia.

terhadap

- Masalahnya saat ini adalah salah satu dari anda berdua tidak *komit* terhadap yang telah disepakati bersama.
- *Komitmen* terhadap kebijakan tersebut merupakan sebuah pergantian yang penting.

untuk

- Presiden itu sangat *komit* untuk memerangi berbagai macam praktik pungli dan korupsi.
- Tapi ia tak mengatakan apa pun yang akan mengukuhkan *komitmen* mereka untuk bersama.
- «Karena itu, pemerintah tetap *berkomitmen* untuk melanjutkan program penanggulangan kemiskinan,» kata Agung.

non-prepositional use

- Rakyat Aceh juga amat bahagia mendengar pihak Pemerintah RI dan GAM akan selalu *komit* menghentikan kekerasan.
- Selain itu masih ada 13 daerah yang belum memenuhi *komitmen* mencairkan dana pilkada.
- Kita *berkomitmen* mengajari mereka empat hari seminggu.

kompak

antara

- Meski sudah terjadi perpisahan, pengasuhan dan pendidikan anak harus tetap dilakukan sebaik-baiknya. Harus *kompak* antara ayah dan ibu.
- Mereka berbagi tip cara menjaga *kekompakan* antara masing-masing personel. «Hal terpenting itu komunikasi.»
- Tujuan adalah: mewujudkan *kekompakan* di antara mahasiswa baru.

dengan

- Meski dekat dengan semua kakaknya, Wimar terlihat paling *kompak* dengan Rachmat, kakak persis di atasnya.
- Semua itu tak mengganggu *kekompakannya* dengan sang kakak.

sama

· Dulu kami sempat jadi musuh bebuyutan. Tapi begitu berhasil kutaklukkan, sekarang malah jadi *kompak* banget sama aku.

untuk

- Meskipun permintaan deras membanjiri, hingga akhir tahun ini mereka *kompak* untuk tetap bertahan dan tidak meningkatkan kapasitas produksi.
- Udah. Kayaknya mereka *kompakan* untuk nggak kasih tahu.

non-prepositional use

- Keberatan saat tadi sore teman-temannya *kompak* memaksa ia menjadi kiper.
 - Mereka terlihat *kompak* ingin membicarakan sesuatu yang penting.
- ↳ *Kompak* does not normally take a prepositional object with *tentang*, *mengenai* or *terhadap* to indicate what you agree upon.

kompatibel

dengan

- Bio-fuel menjadi pilihan karena ia *kompatibel* dengan mesin-mesin yang memakai minyak sebelumnya.
- Struktur itu tentu saja tidak *kompatibel* dengan perkembangan sosial, ekonomi dan politik Indonesia kontemporer.
- Hal ini terjadi apabila secara fisik atau kimia suatu obat *inkompatibel* dengan obat lainnya.

kompensasi

atas

· Mereka terus berjuang untuk mendapatkan *kompensasi* atas hidupnya yang dirampas paksa oleh tentara Jepang saat PD II.

dari

- Mamad mencabut tuntutan kepada si penabrak dan tidak mendapat *kompensasi* apa pun dari kejadian itu.
- Para juru parkir memutuskan menolak segala *kompensasi* dari pemerintah.

non-prepositional use

- Pemberian *kompensasi* kenaikan BBM seratus ribu rupiah per keluarga juga kemudian melahirkan kisah pahit.
- Tiap-tiap korban berhak untuk mendapatkan *kompensasi* kerugian atas hak kepemilikannya yang dirampas.

kompeten¹

atas

· Pihak-pihak tersebut *berkompeten* atas masalah yang dibahas sehingga pendapatnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

dalam

- Analisis data harus dilakukan oleh dokter yang *berkompeten* dalam masalah ini.
- Seorang dokter hewan yang *berkompeten* dalam menangani penyakit hewan.
- Lulusan SMK diharapkan memiliki kompetensi keahlian dan *kompetensi* dalam bahasa Inggris.
- Ini usaha masyarakat kecil menengah yang memiliki *kompetensi* dalam memacu laju pertumbuhan ekonomi kerakyatan.
- Narasumber merupakan orang yang dinilai paling *berkompetensi* dalam memberikan berbagai keterangan.

dengan

· Salah seorang pelaksana mengatakan, «workshop» ini menghadirkan langsung orang yang *berkompeten* dengan mikroskop.

terhadap

· Pihaknya akan memanfaatkan dosen/pakar Universitas Brawijaya yang *berkompeten* terhadap isu ini.

untuk

- Orang Indonesia sendiri banyak yang *kompeten* untuk melakukan tugas mulia itu.
- Bahkan untuk mencapai *kompetensi* untuk bisa mengajar kita perlu belajar.
- Karena itu merekalah yang lebih *berkompeten* untuk membuat kebijakan publik dan keputusan politik lainnya.

non-prepositional use

- Setiap warga dinilai *kompeten* berbicara dan bertindak mengambil bagian dalam hal ini.
- Sedangkan orang yang lebih *berkompeten* menjadi pembicara seperti kakak saya tidak dipilih sebagai pembicara.

kompeten²

dengan

· Universitas ini mengajak pihak-pihak yang *berkompeten* dengan masalah budaya urban untuk duduk bersama membagi ide dan pengalaman

untuk

- Padahal pengadilanlah satu-satunya instansi yang *kompeten* untuk pemastian itu.
- DPR adalah perwakilan rakyat, sehingga memang memiliki *kompetensi* untuk memilih pimpinan lembaga independen.

non-prepositional use

- Setelah Tim Kerja selesai melaksanakan tugasnya, hasilnya dikaji ulang oleh para ahli lain yang berwenang atau pejabat yang *kompeten*.
- Melapor kepada otoritas yang *berkompeten* juga tak selalu mendapat respons.

kompetisi

antara

· Hal ini dapat disimpulkan bahwa *kompetisi* antara operator seluler secara praktis terjadi hanya pada 3 operator.

dalam

- Terjadi *kompetisi* dalam mendapatkan pakan sehingga sapi yang lebih kuat cenderung cepat tumbuh daripada yang lemah.
- Orang-orang ini akan *berkompetisi* dalam mencari nafkah.

dengan

- Mengenai *kompetisi* dengan pemain lokal lainnya, ia mengaku tak masalah.
- Jadi, bahkan di negara sendiri, kita juga harus *berkompetisi* dengan pekerja asing yang ingin mencari peruntungannya.

melawan

· Tidak hanya *kompetisi* melawan pemain atau tim lain, dalam proses latihan pelatih juga wajib menciptakan iklim kompetisi.

terhadap

· Dalam sistem perekonomian dunia yang semakin terbuka, kota-kota di dunia akan saling *berkompetisi* terhadap investasi asing.

non-prepositional use

- Dengan jumlah penonton TV yang semakin berkurang, masing-masing stasiun harus lebih keras *berkompetisi* merebut hati pemirsa.
- Ada dua orang penerbit koran yang saling *berkompetisi*, sebutlah namanya A dan B.

komplain

ke

- Saya pun langsung *komplain* ke pihak Airasia Bangkok per telpon dan menjelaskan semuanya.

↳ Cfr. → aju

mengenai

- Kami sudah bosan mendengar *komplain* «user-user» kami mengenai spam.

pada, kepada

- Kemudian saya *komplain* pada penjual, tapi tidak direspon.
- Sebagai pelanggan atau konsumen melakukan *komplain* kepada perusahaan penyedia jasa atau layanan adalah hal wajar.

tentang

- Konsumen yang ingin *komplain* tentang produk atau layanan tersebut bisa menghubungi alamat kontak yang disediakan si perusahaan.

terhadap

- Sampai sebegitu jauh, menurut pengakuannya, tidak ada pasien/pelanggan yang *komplain* terhadap hasil kerjanya.

komplot

antara

- Hal ini menunjukkan bahwa adanya *komplotan* antara makelar kasus dan oknum penegak hukum yang nakal.

dengan

- Ia *berkomplot* dengan salah satu organisasi pasar gelap senjata.
- «Kau adalah satu *komplotan* dengan mereka...»
- Ia dianggap Belanda sebagai pengkhianat yang ingin *berkomplotan* dengan kerajaan Aceh.

melawan

- Di pekerjaan, rekan-rekan kerjanya *berkomplot* melawannya.

terhadap

- Aku akan dihukum karena dianggap *berkomplot* terhadap raja.

untuk

- Raja itu terlibat dalam *komplotan* untuk menggulingkan isterinya sendiri.

non-prepositional use

- Dia bertambah yakin semuanya telah *berkomplot* menghancurkan dirinya.
- Ia yang semula *berkomplot* dengan penculik, berbalik menangkapi *komplotan* penculik.

kompromi

antara

- Lalu terjadi *kompromi* antara IMF dan pemerintah Indonesia.
- Perdamaian itu tak lain artinya daripada terjadi *kompromi* antara dua pandangan dan dua pendapat.

dalam

- Bahkan Presiden itu berjanji tak akan lagi melakukan *kompromi* dalam mengambil keputusan yang menyangkut rakyat.

- Jelas bahwa tidak ada yang mau *berkompromi* dalam hal keamanan.

dengan

- Menteri Kelautan dan Perikanan (MKP) Susi Pudjiastuti tak mau *kompromi* dengan kapal-kapal yang masuk ke wilayah Indonesia tanpa izin.

- Ini pemberontak yang tidak mau *kompromi* dengan penjajah.

- Kita tidak boleh *kompromi* dengan peraturan.

- Dia menyatakan tidak akan *berkompromi* dengan kelompok massa yang menghalalkan kekerasan.

- Panitia itu tidak mau *berkompromi* dengan aturan yang mengikuti aturan internasional.

mengenai

- Persoalan ini sudah bertahun-tahun dan belum ada sebuah *kompromi* mengenai cara menyelesaikannya.

tentang

- Dalam keadaan yang genting, mereka tetap harus *berkompromi* tentang langkah apa yang harus dilakukan.

terhadap

- Ia cenderung hati-hati, dan *kompromi* terhadap konflik.
- Mereka menjanjikan tidak akan *berkompromi* terhadap para pelanggar HAM.

komunikasi

antara

- Di dalam wacana lisan, terjadi *komunikasi* langsung antara pembicara dengan pendengar.
- Berita kepergian bapak baru kuterima tiga tahun setelah kejadian karena *komunikasi* antara Jawa dan daerahku terputus.
- Awalnya hanya menduga terjadi *miskomunikasi* antara bawahan dan atasan.
- Klakson merupakan alat untuk *berkomunikasi* antara pengemudi kendaraan yang satu dengan yang lainnya.

dengan

- Tidak ada *komunikasi* dengan pihak lain.
- Dia juga mulai jarang *berkomunikasi* dengan anggota keluarga lain.

mengenai

- Mereka tidak mampu mengatasi lemahnya *komunikasi* mengenai proyek tersebut kepada masyarakat yang tinggal di wilayah itu.

sama

- Menurut gue, untuk mengurangi rasa canggung lo ketika *berkomunikasi* sama orang lain, bisa dimulai dengan memperbaiki 3 hal ini.

tentang

- Semua itu penting untuk *berkomunikasi* dengan konsumen tentang keterangan-keterangan yang diinginkan.

terhadap

- Perusahaan berupaya melancarkan *komunikasi* persuasif terhadap pembeli dan masyarakat.
- Dengan jumlah pendengar yang sangat besar dan beragam, maka dibutuhkan kemampuan yang baik dalam *berkomunikasi* terhadap publik.

non-prepositional use

- Internet ini memungkinkan pengguna komputer di seluruh dunia untuk saling *berkomunikasi* dan berbagi informasi.

kondisi¹

agar

- Salah satu *kondisi* agar sehat adalah mendapatkan sinar ultraviolet, sinar ini akan membantu produksi vitamin dalam tubuh kenari.

untuk

- Sistem penyesuaian diri ini merupakan *kondisi* untuk mengembangkan diri secara optimal.

non-prepositional use

- Pihak pelanggan dapat membatalkan layanan yang diberikan oleh [N.] setiap saat, dengan *kondisi* bahwa tidak ada pengembalian uang yang akan dilakukan.

kondisi²

agar

- Bunga-bunga yang beredar khusus untuk pajangan meja makan, sudah *dikondisikan* agar tidak berbau.

bagi

- Proses ini pada intinya bertumpu pada bagaimana guru menciptakan *kondisi* bagi siswa agar terjadi proses belajar yang efektif.

pada

- Dalam «role playing» murid *dikondisikan* pada situasi tertentu di luar kelas, meskipun saat itu pembelajaran terjadi di dalam kelas.

sebagai

- Pengaruh budaya patriarki menyebabkan perempuan dididik, diasuh, dan dibesarkan dengan *mengkondisikan* perempuan sebagai makhluk lemah.
- Kawasan ini sekarang sedang *dikondisikan* sebagai salah satu Objek wisata kota Pangkalpinang.

untuk

- Petugas sudah *dikondisikan* untuk tidak «main api» dengan penghuni tersebut.

non-prepositional use

- Ini mengakibatkan masyarakat Indonesia sering dalam *kondisi* berlawanan dan terpecah belah.
- Hal ini diperparah lagi dengan *kondisi* bahwa 61% petani Indonesia berusia lebih dari 45 tahun.

kondusif

bagi

- Iklim politik pada saat itu belum terlalu *kondusif* bagi ide-ide progresif seperti itu.
- Faktor-faktor penyebab korupsi bisa juga berasal dari situasi lingkungan yang *kondusif* bagi seseorang untuk melakukan korupsi.

dalam

- Pembelajaran ini dapat menciptakan suasana *kondusif* dalam mengembangkan kemampuan komunikasi.

untuk

- Dia mengatakan, kondisi saat ini cukup *kondusif* untuk berinvestasi.

koneksi

antara

- Otak wanita memiliki koneksi *antara* otak kiri dan kanan sekitar 30% lebih aktif dari pria.

dengan

- Mereka memiliki *koneksi* dengan sejumlah «orang penting,» bisa menelepon kapan saja dengan tokoh tertentu.
- Dulunya, layanan pita lebar seperti itu baru bisa dinikmati oleh komputer multimedia yang *terkoneksi* dengan internet.

ke

- Sering kali sebuah perusahaan mencari seseorang yang punya *koneksi* ke industri dan melihat pada kelompok-kelompok yang Anda ikuti.
- Pelanggan akan dibebani biaya berdasarkan lamanya mereka *terkoneksi* ke internet.

konflik

antara

- Konflik keterpisahan yang dimaksud bisa berupa *konflik* antara satu klien dengan klien lain atau *konflik* antara klien dengan pihak lembaga.

atas

- Benarkah tidak akan memunculkan *konflik* atas bidang tanah yang sama di kemudian hari?

dengan

- Ceritakanlah dari awal seluruh persoalan yang menyebabkan *konflikmu* dengan Bu Yusnita.
- Keteguhan ini membuat ia *berkonflik* dengan pihak berwenang yang akan membangun waduk di daerahnya.

mengenai

- Kami tidak pernah *konflik* mengenai asal-usul kami.

tentang

- Ketika *konflik* RI-Belanda tentang Irian Barat memuncak pada tahun 1957, Indonesia mengadakan kampanye sita modal asing.

terhadap

- Tsunami terjadi dalam suasana masyarakat sangat kompleks yang diliputi *konflik* terhadap pemerintah pusat selama bertahun-tahun.

non-prepositional use

- Itu semua menjadi alasan untuk saling *berkonflik*.
- Berminggu-minggu kedua pihak ini *berkonflik*.

konfrontasi

antara

- «Ya, rencananya akan ada *konfrontasi* antara Pak Dewa dan dua saksi.»

dengan

- *Konfrontasi* umat Islam dengan penjajah Portugis-Kristen tidak hanya terjadi di Jawa dan Sumatera, tetapi juga terjadi di Maluku.
- Dia tak *berkonfrontasi* dengan siapa pun yang menolak atau tak sepeham dengan dirinya.
- Dia seperti menanti seseorang. Apakah dia bermaksud *mengkonfrontasikan* aku dengan pemuda lain?
- Remaja akan *dikonfrontasikan* dengan banyak peran baru dan situasi orang dewasa.

melawan

- Strategi AS untuk membina Angkatan Darat terbukti sukses besar. *Konfrontasi* melawan Barat dihentikan.

terhadap

- Mereka menjalankan misi khusus untuk menghentikan *konfrontasi* terhadap Malaysia.

kongkalikong

antara

- *Kongkalikong* antara Pejabat Kecil dan Pedagang Kaki Lima.

dengan

- Kepala Dinas mengatakan, pengguna kendaraan kerap *kongkalikong* dengan petugas parkir sehingga sering terjadi praktik curi-curi jam parkir.
- Ia juga menyangkal tegas ada keinginan *berkongkalikong* dengan karyawannya.

sama

- Untung lo *kongkalikongnya* sama Pak Hardi. Kalo sama guru lain, ati-ati aja lo, Mas.

terhadap

- Tidak jarang para pemilik bisnis mencoba *kongkalikong* terhadap para pejabat pemerintah untuk dapat memudahkan mereka melaksanakan bisnisnya di Indonesia.

untuk

- Maka oknum-oknum nakal itu pun *kongkalikong* untuk bertransaksi menjelang pintu gerbang tempat pembuangan akhir (TPA).
- Para terdakwa awalnya *berkongkalikong* untuk membuat dokumen perjalanan dinas fiktif.

non-prepositional use

- Majalah ini pernah membahas soal *kongkalikong* dokter dan perusahaan obat ini.
- Di negeri ini, praktek bisnis itu telah membudaya selama tiga puluh tahun lebih. *Kongkalikong* politisi-pengusaha;praktek suap dan «mark-up».
- Mereka tanpa malu korupsi atau *berkongkalikong* menjual sumber-sumber alam milik rakyat.

kongkol

antara

- Dalam praktek oligopoli yang terjadi adalah *persekongkolan* antara beberapa perusahaan sejenis dengan tujuan utama untuk mengalahkan dan mendikte konsumen.

dengan

- Dia sudah *berkongkol* sama pembesar-pembesar negeri.
- Sayangnya, program pemerintah ini terkadang justru terjejal akibat ulah masyarakat yang *sekongkol* dengan pihak perusahaan untuk mengubah hutan desa menjadi kawasan industri.
- Soalnya, Jepang tak segan memenggal orang yang dikira *bersekongkol* dengan Belanda.
- Praktek penggelapan pajak yang dilakukan melalui *persekongkolan* dengan petugas pajak merupakan salah satu dari pola korupsi pajak yang kerap terjadi.

melawan

- Juga namamu disebut-sebut. Kalian dianggap *bersekongkol* melawan Demak.

menentang

- Mengapa Senapati dituduh *bersengkongkol* menentang Demak?

untuk

- Pengusaha dan pejabat daerah sering kali *bersekongkol* untuk memalsukan dan menggelembungkan anggaran.

kongsi

antara

- Usulan ini menurutnya bisa menjadi solusi untuk mengatasi pecah *kongsi* antara kepala daerah dan wakil kepala daerah.
- Namun, *kongsi* antara Liem dengan Eka hanya bertahan hingga 1990.

dengan

- Persoalan ini dapat membawa risiko ia pecah *kongsi* dengan pamannya.
- Saya suka menulis cerita yang saya suka. Saya ingin *kongsi* dengan pembaca saya.
- Setelah itu, mereka akan *berkongsi* dengan konsorsium tersebut dan bersama-sama mengerjakan proyek.

sama

- Elu pasti *kongsian* sama mama atau Renatha, kan?

non-prepositional use

- Tak ayal, *kongsi* Sjahrir-Amir pecah. Sjahrir keluar dari Partai Sosialis dan membentuk Partai Sosialis Indonesia (PSI).
- Seorang teman mengajak Rudi *berkongsi* mendirikan warung internet (warnet).

konsekuen

dalam

- Dia mengemukakan karakter adalah *konsekuen* tidaknya dalam mematuhi etika perilaku.
- Masalah tanah menjadi krusial karena pemerintah tidak *konsekuen* dalam mengakui keberadaan hak-hak rakyat terhadap kepemilikan tanah ulayat.

dengan

- Seorang dosen akan berusaha *konsekuen* dengan apa yang telah disepakati diawal dengan para mahasiswanya.

pada, kepada

- Jika pemerintah *konsekuen* pada janji mewujudkan pemerintahan yang bersih, semua pejabat harus diproses hukum secara adil.
- Yang patut kita hargai, beliau tetap *konsekuen* kepada cita-cita.

terhadap

- Dia *konsekuen* terhadap pilihannya.

konsekuensi

atas

- Ini sebuah warung di mana setiap orang bebas memesan apa pun yang mereka sukai tetapi harus menerima *konsekuensi* atas pilihan mereka.
- Malah, seandainya ada orang nekat yang ingin memasuki kawasan itu tanpa jalur resmi, besar kemungkinan ia akan mati atau menanggung segala *konsekuensinya* atas perbuatannya sendiri.
- Untuk semua sikap Dedi dan *konsekuensinya* atas kami, jarang sekali aku mensyukuri.

bagi

- Dan itu membawa *konsekuensi* bagi Gombloh dan keluarganya.

pada, kepada

- *Konsekuensi* pada karyawan ini tidak hanya berhubungan dengan aktivitas kerja saja, tetapi dapat meluas ke aktivitas lain di luar pekerjaan.
- Perubahan akan menimbulkan *konsekuensi* baik kepada yang lama maupun kepada yang baru.
- Strategi ini tentu *berkonsekuensi* pada aspek finansial yang sangat besar.

terhadap

- Peraturan ini membawa *konsekuensi* terhadap dua hal, yakni produk impor dan kesiapan industri dalam negeri.
- Klasifikasi hukum privat dan hukum publik *berkonsekuensi* terhadap adanya peraturan dan proses hukum yang berbeda.

untuk

- (...) dengan kesadaran terhadap *konsekuensinya*, baik untuk diri sendiri maupun lingkungan.

non-prepositional use

- Pelanggaran terhadap larangan itu akan *berkonsekuensi* hukum pidana penjara paling lama 3 tahun.
- Indonesia termasuk negara yang berada pada wilayah pertemuan tiga lempeng tektonik dunia, sehingga *berkonsekuensi* tingginya bencana gempa bumi dan tsunami.

konsentrasi

dengan

- Semakin cemas, semakin tidak bisa aku *konsentrasi* dengan pelajaran.

di

- Saya selalu susah *konsentrasi* di mata pelajaran ini. Metode «game» mungkin akan berbeda.

pada

- Kelompok Hercules sendiri, menurut kabar, lebih *konsentrasi* pada pungutan terhadap pedagang-pedagang besar.
- Apabila kita *konsentrasi* kepada satu tugas untuk satu jam, kita kemudian dapat melanjutkan hal lainnya.

terhadap

- Bahkan klakson dapat membuyarkan *konsentrasi* seseorang terhadap jalanan.

non-prepositional use

- Banyak orang yang mondar-mandir di depan meja saya untuk pergi ke mesin fotokopi itu, saya jadi tidak bisa *konsentrasi*.
- Meskipun tak berbahaya, penyakit ini dapat mengganggu kualitas hidup dan menurunkan *konsentrasi* belajar dan bekerja.
- Sekarang aku bisa *konsentrasi* latihan sepak bola.
- Aku mencoba *berkonsentrasi* tapi gagal.

konsisten

atas

· Pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang seharusnya *konsisten* atas perencanaan kota (planologi) sering kali melanggar apa yang sudah diatur.

dalam

- Bahasa Inggris yang lebih universal pun ternyata tidak *konsisten* dalam ejaannya.
- Dia tetap *konsisten* dalam memperjuangkan prinsip-prinsip hidupnya.

dengan

· Kalau pemerintah *konsisten* dengan janjinya, konsekuensinya adalah menerima kenyataan membengkaknya subsidi.

terhadap

- Ia *konsisten* terhadap pandangannya. Ia pun memilih monogami dan menolak poligami.
- Masih banyak pihak yang tidak *konsisten* terhadap kebijakan itu.

non-prepositional use

- Sejak otonomi daerah dilaksanakan, pemerintah *konsisten* meningkatkan desentralisasi keuangan.
- Jika kita sudah *konsisten* membangun negara ini menjadi negara hukum, siapa pun harus tunduk kepada hukum.
- *Konsistensi* Hendrik meriset sintesis senyawa organik kian tampak ketika ia memulai karier di universitas ini.

konspirasi

antara

· Dia curiga ada *konspirasi* antara Menteri Keuangan, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, dan sebagian anggota DPR.

dengan

· Juga dia tetap merasa bahwa apa yang terjadi terhadap dirinya adalah *konspirasi* penguasa dengan penegak hukum.

melawan

· Aku merasa setiap orang: para penjaga toko, Tuan Pos, tukang parut kelapa, polisi pamong praja, dan para kuli panggul telah *berkonspirasi* melawanku.

terhadap

· Biasanya mereka menyalahkan individu atau golongan lain *berkonspirasi* terhadap dirinya.

untuk

- Ini sebuah *konspirasi* besar untuk mencuci otak.
- Semua orang tampaknya hari ini *berkonspirasi* untuk berkelakuan baik sehingga tidak ada pelanggaran yang berhasil aku temukan.

konsultasi

antara

· Ini adalah kesimpulan dari *konsultasi* antara parlemen dan panglima TNI mengenai perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh yayasan militer.

dengan

· Seorang petugas tidak boleh melakukan perubahan-perubahan langkah-langkah tanpa *konsultasi* dengan pimpinan.

· Dia *berkonsultasi* dengan pakar-pakar peramu kopi dari Roma, Paris, Amsterdam.

· Apabila Anda kesulitan dalam mengisi formulir ini, bisa Anda *konsultasikan* dengan Konsultan Pajak Terdaftar.

ke

· «Kalau perlu segera *konsultasi* ke dokter,» pesan dia.

· Suatu hari, ia meneleponku dan bertanya ke dokter mana ia harus *berkonsultasi*.

mengenai

· Orang tua dapat *berkonsultasi* dengan dokter spesialis anak mengenai jadwal pemberian vaksin.

pada, kepada

· Gangguan-gangguan jiwa yang menggejala ke fisik. Kalau begitu perlu *konsultasi* pada psikiater.

· Irma juga sempat *berkonsultasi* kepada psikiater.

· *Konsultasikan* pada psikolog atau psikiater agar segera mendapatkan penanganan yang tepat.

sama

· Saya sampai *konsultasi* sama dia. Saya ceritakan semua permasalahan saya.

tentang

· Saya ingin sekali mendapatkan kesempatan untuk *berkonsultasi* tentang keuangan saya.

terhadap

· Departemen Kominfo mengadakan *konsultasi* publik terhadap 3 rancangan sekaligus.

kontak

antara

- Tidak ada *kontak* antara kami sampai pada akhirnya dia pindah agama.
- Dengan cara tulis-menulis tentu akan mudah terjadi *kontak-kontak* antara aku dengan semua orang.

dengan

- Pada pukul 15.00 WIT, pihak menara Bandara Oksibil coba melakukan *kontak* dengan pesawat, tetapi tidak ada jawaban.
- «Kami sudah punya *kontak* bisnis dengan pengusaha Jepang,» tutur Jaka.

sama

- Saya tidak ada *kontak* sama dia lagi seperti dulu ketika sama-sama di SMA.

kontekstual

dengan

- Tulisan di blog memang mesti diolah, karena ditulis secara spontan dan sangat *kontekstual* dengan isu yang ada.

kontradiksi, kontradiktif

antara

- Selama ini terjadi kesenjangan antara «supply and demand» berkaitan dengan *kontradiksi* antara imajinasi produsen dan konsumen yang mempunyai berbagai selera dan pilihan.

dengan

- Jika kita berasumsi begitu, maka muncul *kontradiksi* dengan fakta.
- Sayangnya, regulasi yang dinilai *kontradiktif* dengan aktivitas riset ini hanya dibatalkan «sementara».

terhadap

- Guru ini bisa menyertakan siswa dalam pengalaman-pengalaman yang dapat menimbulkan *kontradiksi* terhadap hipotesis awal mereka dan kemudian mendorong diskusi.
- Kadang kala pemikiran mereka *kontradiktif* terhadap pendapat umum, laksana gurun bertemu pantai atau ibarat hujan ketika matahari sedang terik.

kontrak

antara

- Ditandatangani *kontrak* antara Twentieth Century Fox, Warner Brothers, dan Universal untuk mendirikan cabang di Indonesia.

dengan

- Tati telah dua kali memperpanjang *kontrak* dengan perusahaan tempatnya bekerja.

kontras

antara

- Dilihatnya *kontras* antara dia yang tampak yakin dan pacarnya yang ragu.

dengan

- Bentuk atapnya yang melengkung dan berwarna merah, terasa *kontras* dengan dindingnya yang dicat warna putih.
- Wajahnya sungguh *kontras* dengan mereka, ia berkulit hitam, sementara adik-adiknya putih, ia berambut gimpal, sementara adik-adiknya lurus.
- Tulisan ini merupakan sebuah catatan mengenai kebebasan pers yang *dikontraskan* dengan kekerasan terhadap wartawan.

kontribusi

atas

- Buku ini jelas memberikan *kontribusi* atas terciptanya historiografi yang berbagi antara Australia dan Indonesia.
- Hal ini *berkontribusi* besar atas terjadinya «government failure» tersebut.

bagi

- Padahal itu semua berpotensi besar memberi *kontribusi* bagi layanan angkutan umum massal.
- Hal itu memberi *kontribusi* bagi munculnya berbagai masalah selama konsumen menggunakan kartu kredit.

dalam

- Sering diabaikan *kontribusinya* dalam pencemaran lingkungan.
- **pada, kepada**
- Itu juga *berkontribusi* pada timbulnya depresi kanak-kanak.
- Hasil analisis data menunjukkan bahwa layanan listrik Prabayar mampu memberikan *kontribusi* kepada pendapatan jasa listrik sebesar 34,68%.
- **terhadap**
- Industri manufaktur Indonesia: *kontribusi* terhadap pertumbuhan ekonomi dan faktor penentu pertumbuhan industri manufaktur.

kontrol

- **atas**
- Peningkatan profesionalisme memerlukan pendidikan, seleksi, dan *kontrol* kualitas atas pelaksanaan profesi ini.
- Setiap guru yang memiliki emosi matang hendaknya memiliki *kontrol* atas dirinya ketika menjalankan tugasnya.
- **dalam**
- Menurutnya gangguan tersebut («eating disorder») ia alami bukan karena dia memiliki masalah dengan berat badan, melainkan karena tidak memiliki *kontrol* dalam hidupnya.
- **terhadap**
- Pers yang bebas merupakan instrumen *kontrol* terhadap kekuasaan.
- Kedua organisasi ini dalam sejarahnya dibentuk sebagai alat *kontrol* pemerintah terhadap pekerja (yang disebut karyawan).
- **non-prepositional use**
- Pengujian tersebut hanya bersifat *kontrol* kualitas lingkungan.

konversi

- **ke**
- Mereka ingin *mengonversi* buku-buku saya ke dalam format digital.
- Pemerintah tetap memerlukan strategi jangka panjang untuk kebijakan energinya. Antara lain dengan kebijakan *konversi* BBM ke Bahan Bakar Gas (BBG).
- **menjadi**
- Pada saat ini telah terjadi *konversi* ekosistem «mangrove» menjadi lahan pertanian.
- Seperangkat peralatan canggih kemudian *mengkonversi* tenaga matahari menjadi listrik yang dialirkan ke rumah-rumah warga.
- Sebanyak 52.000 hektar hutan produksi di Kabupaten Tebo dan Tanjung Jabung Barat, Jambi, akan *dikonversi* menjadi hutan tanaman industri.

koordinasi

- **antara**
- *Koordinasi* antara pemerintah dan perusahaan itu, sudah berlangsung sejak instansinya mengajukan izin penggalian untuk menanam kabel.
- Kerusakan DAS [Daerah Aliran Sungai] tersebut juga dipacu oleh pengelolaan DAS yang kurang *terkoordinasi* antara hulu dan hilir.
- **dengan**
- Kita juga *koordinasi* dengan Kementerian Kominfo.
- Dia mengatakan telah *berkoordinasi* dengan beberapa pihak terkait.
- **terhadap**
- *Koordinasi* terhadap penanggulangan kejahatan ini nampaknya memang belum jelas.

korban

- **bagi**
- Padahal keluarganya sudah sangat banyak *berkorban* baginya.
- **buat**
- Jadi ini balasan kamu sama aku yang sudah *berkorban* banyak buat kamu?
- Makanya, kita pasti rela *berkorban* buat menyenangkan mereka.
- **demi**
- «Jadi, demi cita-cita itu, kamu mau *mengorbankan* karier kamu?» Remi bertanya hati-hati.
- Tokoh Katie digambarkan sebagai sosok gadis yang baik, rela *berkorban* demi orang lain.
- Mereka telah *mengorbankan* diri demi kami berdua.
- **kepada**

· Perempuan jangan selalu merasa dirinya harus *mengorbankan* dirinya kepada laki-laki dengan gampang.

untuk

- Dia rela *berkorban* apa pun untuk sahabatnya ini.
- Tapi saya melihat mereka banyak *berkorban* untuk cita-cita mereka.
- Jangan *kaukorbankan* dirimu untukku, Li Hwa!

korek

dari

- «Sudah, pergi saja,» kata si petugas tanpa banyak *mengorek* informasi dari Toipah.
- «Aku *mengorek* kalimat itu dari Yusuf,» jelas Dika.

korelasi

antara

· Tentu ada *korelasi* yang kuat antara rendahnya minat baca dengan keterbatasan jumlah perpustakaan di Indonesia.

dengan

- Tingkat kerusakan biologis mempunyai *korelasi* yang kuat dengan besarnya dosis yang diterima.
- Harga beras tidak *berkorelasi* langsung dengan harga gabah.

↳ Cfr. → relasi

korespondensi¹

antara

· E-mail sangat cocok digunakan untuk *korespondensi* antara teman, kolega dan lain-lain yang tidak banyak menggunakan formalitas.

dengan

· Dalam *korespondensinya* dengan ahli politik Ben Anderson, dia menyatakan usulan itu ditolak pemimpin Partai Buruh.

· Ketika Maria meninggal, saya terus *berkorespondensi* dengan suami keempatnya, Mr. Slater.

↳ *Korespondensi* does not normally combine with the prepositions *mengenai*, *tentang* and *terhadap*.

korespondensi²

antara

· Positivistik menampilkan kebenaran *korespondensi* antara fakta. Fenomenologi Russel menampilkan *korespondensi* antara yang dipercaya dengan fakta.

dengan

· Di dalam ilmu, pernyataan ilmiah harus ada *korespondensi* dengan fakta empiris.

kosong

dari

- Kita semua tidak ingin ritual tahunan ini *kosong* dari makna.
- Meski *dikosongkan* dari kendaraan bermotor, bus Transjakarta tetap diperbolehkan melalui jalan tersebut.

kotak

atas

· Pak Menteri ini hendak *mengkotak-kotak* masyarakat atas dua bagian: mayoritas dan minoritas.

dalam

· Saya *dikotakkan* ke dalam sebuah kategori yang kemudian menjadi sebuah eksklusifitas tersendiri.

· Kalangan Muslim asal Jawa di Suriname hingga sekarang masih *terkotak-kotak* dalam beberapa kelompok.

sebagai

· Mulai sering main di film laga, ia mengaku tidak takut untuk *dikotakkan* sebagai aktris spesialis pemain laga.

kreatif, kreativitas

dalam

· Rekan pers dan media ditantang untuk lebih *kreatif* dalam pemberitaan.

- (...) agar media dapat lebih *kreatif* lagi dalam menjalankan fungsi mereka dalam menyampaikan pemberitaan kepada masyarakat.
 - Guru perlu *keaktivitas* dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.
 - Flo menunjukkan kekagumannya pada *keaktivitas* Mahar dalam memecahkan masalah mereka.
- non-prepositional use**
- Harus *kreatif* mengembangkan resep sendiri. Untuk menggaet banyak pembeli Anda harus *kreatif* membuat isi dan bumbu.
 - Pengajar renang diharapkan memiliki *keaktivitas* pembelajaran, percaya diri, memberi rasa aman, dan memiliki pengetahuan yang luas.
 - Seberapa besar pengaruh tanggapan pembaca atas hasil karya kamu terhadap *keaktivitas* menulis?

kristal

menjadi

- Dalam nira tebu terdapat sedikitnya tiga macam gula yaitu sukrosa, fruktosa dan glukosa. Hanya sukrosa yang dapat *dikristalkan* menjadi gula pasir.
- Dalam sekejap kemarahan itu *mengkristal* menjadi protes yang sangat hebat kepada para Dewa.

sebagai

- Teori tektonik lempeng berkembang pada akhir 1960-an dan *mengkristal* sebagai sebuah teori pada awal 1970-an.

kritik

atas

- Karena tak memiliki kepentingan atas kekuasaan itulah Gie bebas melakukan *kritik* atas kebobrokan politik.

mengenai

- Beliau mengkritik Gubernur DKI Jakarta mengenai banyaknya pelaksana tugas (Plt) dalam kepemimpinan satuan kerja perangkat daerah DKI.

pada, kepada

- *Kritik* pada tatanan dunia pendidikan tidak hanya terjadi sekarang.
- Kerja *kritik* pada karya-karya berbahasa asing, atau sebaliknya: kerja *kritik* pada karya-karya Indonesia oleh kritikus-kritikus asing.
- Jangan setiap *kritik* kepada dia dianggap sebagai sikap rasis hanya karena beliau Kristen dan Tionghoa.

sebagai

- Anak-anak muda Jepang menggemarnya karena karya-karyanya menyuarakan apa yang mereka alami, tetapi generasi tua *mengkritiknya* sebagai terlalu terbaratkan.

terhadap

- Harus dibedakan antara melakukan *kritik* terhadap seseorang (termasuk *kritik* terhadap presiden) dengan penghinaan.
- Tulisan ini berisi *kritikan* terhadap pemerintah Belanda atas rencana pengumpulan dana bagi peringatan tersebut.
- Salah seorang *pengkritik* terhadap hasil terjemahan tersebut.

non-prepositional use

- Mengenai tanggung jawab hukumnya, TNI menolak *kritikan* bahwa prajurit-prajurit TNI berada di luar hukum.

kritis¹

atas

- Mestinya, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) yang *kritis* atas barang niaga demi perlindungan hak konsumen juga mencermati soal ini.

dalam

- Jelas, siswa *kritis* dalam menilai penampilan seorang guru, baik di lingkungan sekolah atau di luar sekolah sekalipun.

terhadap

- Undang-undang ini digunakan untuk menjerat aktivis dan jurnalis yang *kritis* terhadap penguasa.

kritis²

bagi

- Rekrutmen dan penempatan karyawan menjadi proses fundamental yang sangat *kritis* bagi perusahaan.

· Masa *kritis* bagi pengembangan kognitif, mental dan moral anak-anak terjadi pada usia sekitar 6 sampai 12 tahun.

untuk

· Kemiskinan bisa menjadi titik *kritis* untuk memperbaiki sebuah sistem.

kualifikasi

sebagai

- Konselor harus memiliki *kualifikasi* sebagai seorang konselor yaitu: (...).
- Pendidik adalah tenaga kependidikan yang *berkualifikasi* sebagai guru, dosen, konselor.
- Ada usaha yang kian sistematis untuk *mengkualifikasi* semburan lumpur Lapindo sebagai bencana alam semata, dan bukan karena kesalahan prosedur pengeboran.
- Dengan demikian, rentenir tidak dapat *dikualifikasi* sebagai suatu tindak pidana perbankan, dengan kata lain tidak menjalankan usaha bank gelap.

non-prepositional use

- Pada tahun 2002 Pemerintah Provinsi Gorontalo mengontrak tenaga kerja lokal yang *berkualifikasi* sarjana akuntansi.
- Perbuatan sepupu saya dapat *dikualifikasikan* tindak pidana terorisme.
- Pekerja atau buruh yang mangkir selama lima hari kerja dapat diputus hubungan kerjanya karena *dikualifikasikan* mengundurkan diri.

kuasa

atas

- Tak sedikit perempuan yang masih tak *berkuasa* atas dirinya, dan menggantungkan nasib pada orang lain.
- Aku tak serta-merta merasa lebih mengenal Nadezhda. Apalagi merasa *berkuasa* di atas dia.
- Karena kita merasa *penguasa* atas alam, maka kita sewenang-wenang terhadapnya.
- Sehingga untuk menjamin terlaksananya kepentingan ekonomi itu, perlu dilakukan *penguasaan* atas sebuah lahan.
- Dia tidak menginginkan *kekuasaan* atas harta dan manusia. Dia akan kembali ke desa.

terhadap

- Kalianlah yang *berkuasa* terhadap diri kalian sendiri, jangan serahkan kekuasaan kepada orang lain.
- Tujuan pembelajaran adalah kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dan *penguasaan* terhadap aturan Bahasa Inggris.

untuk

- Kebiasaan anak-anak muda «mencuri» kelapa memang diketahui Pak Sabi, tetapi dibiarkan saja. Atau mungkin saja ia tidak ada *kuasa* untuk melarangnya?
- Ya, itu pertanyaan baik. Tetapi saya tidak *kuasa* untuk menjawab itu.
- Para pengurus *berkuasa* untuk bertindak atas nama perkumpulan.

non-prepositional use

- Mereka menutup mulut dengan kopian, tak *kuasa* menahan tawa.
- Akulah yang menjadi orang pertama yang *berkuasa* menentukan segala yang terjadi di atas kapal ini.
- *Penguasaan* bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, di samping penguasaan atas pengetahuan yang berasal dari Barat, dianggap sebagai kunci keberhasilan.
- Dengan cepat ia *menguasai* berbagai bahasa pemrograman dan dalam waktu singkat ia sudah menjadi «net-work designer».

kuat

dalam

- Sang guru membentuk sebuah tim yang terdiri dari lima orang murid yang dianggapnya *kuat* dalam menggambar.
- Mereka bisa dianggap sebagai aset bangsa: bisa *kuat* dalam persaingan global dan karena itu bisa mendatangkan devisa yang besar bagi negara.

dengan

· «Saya belum berpengalaman», «Saya masih awam», «Saya tidak *kuat* dengan kegiatan seperti itu» dan keluh-kesah lainnya.

melawan

- Sedangkan Yousuf yang begitu gagah dan dibantu oleh dua orang kawannya pun masih tak *kuat* melawan dua ekor binatang ini.
- Sementara Atang dan Dulmajid tampak masih cukup *kuat* melawan kantung.

terhadap

- Dolar AS *menguat* terhadap hampir semua mata uang di dunia.
- Dia terdampak positif dengan *menguatnya* dolar AS dan pound sterling Inggris terhadap nilai tukar uang Asia Tenggara.
- Karena pihak sekolah sering mengabaikan keberadaan «bullying» ini, anak-anak sebagai pelaku «bullying» akan mendapatkan *penguatan* terhadap perilaku mereka.

untuk

- Saya sudah tidak *kuat* untuk melanjutkan hubungan seperti ini.
- Aku *menguatkan* diri untuk membentuk senyum paling cerah yang kumampu.

non-prepositional use

- Tak *kuat* mendengar suara tangisan mereka, Bayu memutuskan untuk keluar.
- Ia berusaha *menguatkan* diri mendengar kenyataan yang menghancurkan hati itu.
- Setelah makan malam, kami pun masuk tenda untuk tidur, untuk *menguatkan* tenaga kami yang cukup melelahkan seharian tadi.
- Dia memohon pada Tuhan agar Pakde Muhargo diberi *kekuatan* lahir dan batin menghadapi situasi yang absurd ini.

kuatir → khawatir

kubang

dengan

- Mendadak Mak Inang telah merasa dirinya serupa babu. Di petang temaram bernyamuk ganas, ia masih *berkubang* dengan cucian.
- Tidak hanya yang muda, generasi yang telah berumur pun seolah-olah sudah *berkubang* dengan yang namanya media sosial.

pada

- Maka dari itu, jangan menyia-nyiakan kesempatan emas, dengan berlama-lama *berkubang* pada masalah politik.

preposisi tempat

- Hal ini melukai rasa keadilan, terutama bagi mereka yang selama ini *berkubang* dalam kemiskinan.
- Namun sebagai bangsa Indonesia tidak boleh terus *berkubang* di dalam trauma.

non-prepositional use

- Setahun setelah peristiwa yang *berkubang* darah itu, dua ilmuwan Cornell University menulis kertas kerja yang kemudian dikenal sebagai Cornell Paper.

kucil

dari

- Cukup umum pria-pria yang kehilangan pekerjaan juga mulai *mengucilkan* diri dari pergaulan sosial.
- Seorang berdarah Indo yang selalu *dikucilkan* dari lingkungan hanya karena dia mempunyai kulit yang lebih putih dari teman-temannya.
- Pendidikannya yang rendah membuat Sutomo agak *terkucil* dari pergaulan dengan tokoh-tokoh intelektual dan sering diejek.
- Empat milyar penduduk dunia *terkucilkan* dari peraturan hukum.
- Hal ini menyebabkan *keterkucilan* para guru dari perkembangan di bidangnya.
- Ternyata stigma negatif dan *pengucilan* dari pergaulan pada penderita kusta terkadang masih terjadi.

terhadap

- Kelelahan tersebut tentunya menimbulkan seorang karyawan merasa rendah diri, serta merasa *terkucilkan* terhadap lingkungan kerjanya.
- Hal ini berujung pada *pengucilan* terhadap perempuan yang berperan sebagai kepala keluarga.

kudeta

kepada

- Ada pasukan dari daerah yang menggagalkan upaya Dewan Jenderal melakukan *kudeta* kepada Bung Karno.

melawan

- Tindakan tersebut adalah *kudeta* kontra-revolusioner melawan Presiden Soekarno.

terhadap

- Ada kelompok Dewan Jenderal yang akan melakukan *kudeta* terhadap pemerintahan RI yang sah.

kukuh

agar

- Namun dia *berkukuh* agar perkara jalan terus.

dalam

- Ia *kukuh* dalam pendirian: tak mau melepas lukisan itu.
- Hal tersebut akibat masing-masing pihak tetap *berkukuh* dalam pendapatnya.
- Hari demi hari berlalu, kamu masih *bersikukuh* dalam amarahmu.

dengan

- Wike menunduk. Diam. Kelihatan sudah *kukuh* dengan keputusannya.
- Saat itu dia *berkukuh* dengan pendapatnya.
- Tetapi tidak demikian dengan Gita, ia *bersikukuh* dengan niatnya.

pada

- Dia memang unik, dan *kukuh* pada penggunaan bahasa baku yang cukup jarang digunakan oleh penulis lain.
- Kedua pihak tetap *berkukuh* pada pendiriannya masing-masing.
- Disarankan apa pun, dia tampaknya tetap *bersikukuh* pada pendapatnya.

sebagai

- Wanita ini telah *mengukuhkan* dirinya sebagai salah satu pemain teater terbaik di Sulawesi Selatan.
- Demikian disampaikan beliau dalam orasi *pengukuhan* sebagai guru besar bidang ilmu pendidikan bahasa Inggris.

soal

- Rekanu mengatakan bahwa ia masih tetap *bersikukuh* soal jin kuning yang muncul di balik asap yang ia lihat Sabtu dini hari itu.

untuk

- Aku tetap *kukuh* untuk tidak bertanya kenapa dan untuk apa dia menangis. Kupikir itu tidak sopan.
- Kendati mendapat banyak penolakan, Menteri *berkukuh* untuk merevisi aturan ini.
- Sedangkan DPR *bersikukuh* untuk menyetujui klausul tersebut.

non-prepositional use

- Jika Pemerintah *berkukuh* menghentikan pengurangan, Nona akan mematuhiinya.
- Kalau kau memang *berkukuh* hendak membunuhku, silakan.
- Dan Amba masih *bersikukuh* menutup mulutnya.
- Ia *bersikukuh* ingin keliling Eropa selagi masih «single» katanya.
- Pengacara ini *berkukuh* bahwa kliennya tak akan bisa dijerat dengan perkara ini.
- Hanya satu fraksi yang masih *berkukuh* kretek tetap diatur dalam RUU Kebudayaan.

kumandang

menjadi

- Itulah sebabnya terorisme *dikumandangkan* menjadi musuh bersama dunia. Musuh dari tatanan hidup bersama.

sebagai

- Ketika bangsa Indonesia memproklamkan kemerdekaannya, pada saat itu pula Pancasila *dikumandangkan* sebagai ideologi negara.

kumpul

dari

- Kami juga *mengumpulkan* informasi dari para ahli bidang kesehatan masyarakat.
- Survei berbeda dengan sensus yang informasinya *dikumpulkan* dari seluruh populasi.

dengan

- Gayanya tak berubah. Masih suka ngopi. *Kumpul* dengan sesama rekannya.
- Terus terang saya sangat rindu *berkumpul* dengan keluarga saya.

menjadi

- Antologi cerpen dapat berupa kumpulan cerpen dari satu penulis saja atau dari beberapa penulis yang *dikumpulkan* menjadi satu buku.

sama, bersama

- «Lebaran kemarin di rumah saja, *berkumpul* sama keluarga juga anak-anak,» ungkap pentolan grup itu.
- Ngapain sih kamu *kumpul-kumpul* sama anak-anak muda itu?
- Ia tak dapat *berkumpul* lagi bersama sahabat-sahabatnya.

kunci

bagi

· Ingatlah bahwa makanan yang seimbang –dan banyak olahraga– tetap menjadi *kunci* bagi kesehatan yang baik.

menuju

· *Kunci* menuju ruang cuci hanya ada satu, jadi dibutuhkan koordinasi yang baik dari para pemakai dan pemelihara gedung.

· Toleransi, juga menjadi kata kunci menuju kedamaian. Namun baginya yang lebih penting lagi adalah *kunci* menuju kemajuan.

untuk

· Sebaris kode angka dan pemindai retina menjadi *kunci* untuk masuk.

non-prepositional use

· Menurut Dewi, ketekunan mengikuti pameran merupakan *kunci* sukses bisnisnya.

· Kata «maaf» menjadi *kunci* menyelesaikan masalah.

· Sabar dan telaten jadi *kunci* bagaimana sushi mini ini berhasil dibuat.

· Jimbron mengigil hebat. Matanya *terkunci* menatap Pak Mustar seperti orang kena tenung.

kunjung

ke

· Padahal, selama ini belum pernah seorang turis asing yang *berkunjung* ke desa itu.

· *Kunjungan* berkali-kali ke markas militer di Binjai dan Medan juga tidak membuahkan hasil.

pada, kepada

· Pada musim panas, orang lebih sering *berkunjung* pada temannya.

· Sering kali orang yang datang *berkunjung* kepada ibu yang baru melahirkan akan memberikan hadiah fokus diberikan pada bayi.

· Lia dan abangnya selalu mempersingkat *kunjungan* kepada ibu mereka.

non-prepositional use

· Ayah dan ibunya yang lebih sering *mengunjungi* anak-anaknya kemudian.

· Engkau *kunjungi* dia dan atas nama kami, undanglah dia ke sini.

· Coba *kunjungi* kantor kelurahan/kepala desamu.

· Jika ya, silahkan *kunjungi* «website» kami untuk info selengkapnya.

kupas

mengenai

· Pemberitaan media, percakapan di «social media», dan berbagai diskusi mulai *mengupas* mengenai keberadaan kedua undang-undang ini.

· *Pengupasannya* mengenai Boedi Oetomo dapat dijadikan acuan bagi mereka yang berminat mempelajari organisasi yang penting bagi sejarah Indonesia itu.

kupas

tentang

· Tiro banyak *mengupas* tentang negara-negara koloni yang berhasil membebaskan diri dari penjajah.

· Akan tetapi yang saya sayangkan, *pengupasan* tentang aspek-aspek tersebut kurang begitu mendalam.

terhadap

· Pengalaman yang diperoleh dalam melakukan perjalanan keluar negeri itu menimbulkan iklim yang lebih baik dalam *pengupasan* terhadap suatu masalah internasional.

kurang

dari

· Impor pada kuartal keempat diizinkan sebanyak 200 ribu ekor sapi. Angka ini *berkurang* dari rencana awal, yakni 300 ribu ekor.

dengan

· Risiko kematian akibat penyakit jantung koroner *berkurang* dengan 50 persen pada tahun pertama sesudah rokok dihentikan.

· Jika perangkat dipanaskan sampai 30° C, kemampuannya untuk membawa muatan *dikurangi* dengan 20 persen.

· Kekuatan setiap medan gravitasi *berkurang* dengan jarak dari sumbernya.

hingga

- Pemakaian air untuk padi organik *berkurang* hingga 46%, sehingga kemarau tidak lagi menjadi masalah.
- Dia menyatakan Indonesia berkomitmen dalam *mengurangi* emisi gas karbon hingga 26% di tahun 2020.

menjadi

- Jumlah cerpen yang biasanya 5-7 setiap edisi kini *berkurang* menjadi hanya 3-5 buah.
- Porsi minyak dalam bauran energi nasional yang sekarang masih 47 persen harus *dikurangi* menjadi 25 persen di 2025.

sampai

- Selain itu kadar vitamin B6 bisa *berkurang* sampai 21%.
- Obat antihipertensi hanya *mengurangi* tekanan darah sampai batas tertentu sesuai protokol pengobatan.

non-prepositional use

- Orang miskin *berkurang* 2,13 juta orang (1,17 persen) dalam setahun.
- Jumlah lahan yang ada di Dompok berjumlah 957 hektar dan *dikurangi* 15 persen lahan bakau.
- (...) untuk mencapai target *pengurangan* emisi gas rumah kaca 29 persen pada 2030.
- Dengan demikian, peserta kemping tidak perlu takut *kekurangan* air bersih.
- Bisa dibayangkan bagaimana mereka harus tetap survive dalam keadaan kekurangan bahan makanan.

kurang ajar

pada, kepada

- Bukan maksudku untuk *kurang ajar* padamu dan bukan pula untuk menyakiti perasaanmu.
- Kamu sudah *kurang ajar* kepada nenek, mulai sekarang duit uang makan kamu dikurangi.
- Pemuda itu tentu hendak *berkurang ajar* pula kepadanya.

terhadap

- Anak-anak menjadi liberal, *kurang ajar* terhadap orang tua dan gurunya.

kutat

dengan

- Pagi ini, Arie masih *berkutat* dengan lukisan yang tak juga usai itu.
- Kita semua terlalu sibuk *berkutat* dengan masalah yang ada dan membuat diri kita sendiri menjadi pesimis.

pada, kepada

- Kita masih *berkutat* pada persoalan apakah negara kesatuan Republik Indonesia masih eksis atau akan bubar.
- Hal ini membuat kita lebih *berkutat* kepada inti persoalan dan lupa pada lingkungan di sekitarnya.
- Perpustakaan zaman dulu masih *berkutat* pada bagaimana memberi informasi pada pengguna, hal ini membuat pengguna tidak bisa mandiri dalam mengakses informasi.
- Namun, dunia mode bukan hanya *berkutat* pada membuat pola atau pun merancang pakaian semata.

tentang

- Ini sebuah cerita menarik yang tidak semata-mata *berkutat* tentang perang kebaikan dan keburukan.

terhadap

- Sementara di tengah-tengah permasalahan itu, bangsa masih *berkutat* terhadap urusan-urusan, seperti demonstrasi, fitnah memfitnah, dan hujat menghujat.

untuk

- Orang masih *berkutat* untuk mengeruk uang sebanyak-banyaknya dengan menjual sampah.

preposisi tempat

- Si mahasiswa ini terus menerus *berkutat* dalam pola pikir SMA-nya yang terbiasa pasif, dibimbing, dan suka main.
- Rupanya, setelah *berkutat* di pasar kalangan elite selama 17 tahun, tangan Leon gatal untuk masuk juga ke salon kelas menengah.

non-prepositional use

- Jika catatan sebelumnya *berkutat* masalah dunia pendidikan formal (sekolahan), di catatan ini saya hendak bercerita tentang pendidikan non formal.
- Samuel berkubang dalam banyak pekerjaan rumah. Leon, seperti biasa, *berkutat* merampungkan lukisan di studionya.

kutip

dari

- Saya *mengutip* dari tulisan yang menjadi tajuk utama pagi ini di kompasiana.com.
- Semua pembicaraan di situ dilakukan dalam bahasa Melayu, diselang-seling dengan bahasa Belanda dan *kutipan-kutipan* dari Al Quran dan Hadits dalam bahasa Arab.

sebagai

- Hubungan Sjahrir dengan dunia luar sepanjang 1945-1947 sering *dikutip* sebagai kesuksesan.
- ↳ Cfr.: dia *dikutip* sebagai mengatakan... (Although frequently used in newspapers, this construction has not been accepted yet by all native speakers.)

kutuk

jadi, menjadi

- Mungkin kamu anak manusia yang *dikutuk* jadi kecoak.
- Ny. Amelie hanya bisa «ahhh» dan «uhhh....», karena mau protes takut kena *kutuk* jadi kodok.
- Seluruh rangka tubuhnya mengeras seperti orang *dikutuk* menjadi batu.
- Tapi jika dia ceritakan hal ilmu silat ini kepada orang lain, dia *terkutuk* menjadi gila.

sebagai

- Dia *mengutuk* lagu-lagu Beatles sebagai musik ngak-ngik-ngok.
- Apakah yang *dikutuk* sebagai kejahatan, benar-benar sebuah kejahatan?

laga

antara

- Saiful menambahkan, *laga* antara Persib dengan Indonesia All Star ini dijadwalkan pada hari jumat 11 maret.

dengan

- Pada Sabtu malam itu, suasana begitu ramai. Rupanya Manchester United sedang *berlaga* dengan Liverpool.

melawan

- Persib Pekalongan akan *berlaga* melawan Indonesia All Star.

lagak

jadi, menjadi

- Ini pertama kalinya dia *berlagak* jadi seorang pengajar di depan kamera.
- Saat Ryn menjadi satu-satunya murid yang tidak memiliki mentor, Gil *berlagak* menjadi pahlawan dan menjadi mentor Ryn.

sebagai

- Aku tahu, kau *berlagak* sebagai pahlawan agar orang-orang menaruh perhatian kepadamu.

seperti

- Kalau kau mau *berlagak* seperti hakim dan memberi hukuman, hayo hukumlah aku.

non-prepositional use

- Kali ini Said *berlagak* seorang pemandu turis.
- Dia bermain-main dengan perempuan lain, dan sekarang dia *berlagak* membela Mama.

lahir

dari

- Dia *lahir* dari keluarga yang sangat sederhana.
- Tentu obsesi ini *lahir* dari suatu kecemasan yang sah.
- Saya memang *terlahir* dari keluarga yang ekonominya pas-pasan.
- Apalagi saya *dilahirkan* dari keluarga yang berlatar belakang pegawai negeri.

lain

antara

- Bentuk serta penggunaan alat-alat tersebut biasanya *berlainan* antara satu masyarakat dengan masyarakat lain.

dengan

- Makan di rumah *lain* dengan makan di restoran.
- Walau ia cerdas dan pintar, Dika tidak sombong terhadap prestasi yang pernah ia capai. *Lain* dengan Kika, dia adalah anak yang pandai dan sombong.
- *Lain* halnya dengan bencana gempa bumi dan tsunami. Siapa yang mampu mencegah terjadinya?
- Dia mengaku sudah terbiasa bergaul dengan teman yang berasal dari suku, agama, dan ras yang *berlainan* dengannya.
- Gita adalah orang yang *berlainan* dimensi dengan kawan yang saya ceritakan di atas.

non-prepositional use

- Sudah tentu para guru juga bingung karena harus mengajar murid-murid yang datang dari sistem persekolahan yang sangat *berlainan* fokus pendidikannya.
- Bangunan-bangunan itu mirip, tapi tidak identik. Bentuknya serupa segi enam, tapi atapnya *berlainan*.

laku¹

atas

- Ini juga *berlaku* atas kejadian traumatis lainnya.
- Ada satu peribahasa, peribahasa Sumatra: «Sesal dahulu pendapatan, sesal kemudian tak berguna». Peribahasa ini telah *berlaku* atas diri saya.

bagi

- Peraturan harus *berlaku* sama bagi semua perusahaan.
- Di dalam peraturan itu, upah minimum hanya *berlaku* bagi buruh dengan masa kerja 0 sampai 1 tahun.

pada, kepada

- Hal ini juga *berlaku* pada anak-anak Indonesia.
- Apa yang disampaikan Presiden itu sebetulnya bukan hanya *berlaku* kepada para menteri, tapi juga *berlaku* kepada seluruh bangsa.

untuk

- Menurut istilah sekarang, saya sudah *laku* untuk jadi «guide».
- Tentu tak sembarang rumah yang *laku* untuk disewakan untuk pesta.

laku²

ke

- Keesokan harinya mereka melaporkan *perlakuan* amoral tersangka ke anggota polisi lainnya.
- Enggak mungkin ketemu kamu setiap hari tanpa memikirkan *perlakuan* yang sudah kamu *lakukan* ke aku.

pada, kepada

- Tak menemukan Srintil maupun hartanya, para penjahat kembali *berlaku* kasar kepada Sakarya.
- Semenjak kejadian siang itu, ia kerap *melakukannya* padaku.
- Aku tak marah atas *perlakuannya* padaku.
- Ayahlah satu-satunya yang memandangu sebagai manusia biasa, seperti Ayah memandang siapa pun juga. *Perlakuannya* kepadaku tidak berlebih-lebihan.

sebagai

- Dalam hal ini, saya pun *berlaku* sebagai seorang «reseller» untuk produk tersebut.
- Ibu sebenarnya baik padaku dan tak pernah *memperlakukanku* sebagai anak tiri.
- Ibn Khaldun sangat menonjol di antara para sejarawan lainnya, karena *memperlakukan* sejarah sebagai ilmu, tidak sebagai dongeng.
- Djoko ternyata *diperlakukan* sebagai orang buangan oleh rekan-rekannya sendiri.

seperti

- Lagi-lagi Ibu *diperlakukan* seperti anak kecil di depan anak-anaknya sendiri.

terhadap

- *Berlaku* semena-mena terhadap bunga-bunga ini merupakan pelanggaran serius.
- *Perlakuan* semena-mena terhadap pekerja romusha menyebabkan ribuan romusha meninggal pada saat bekerja.

↳ Cfr. → keras, → tingkah

lalai

akan

- Ia tidak peduli dengan urusan orang lain, kecuali jika menguntungkan dirinya. Seorang pribadi yang *lalai* akan dirinya sendiri dan terhadap orang lain.
- Akan tetapi banyak orang yang *lalai* akan tanggung jawab yang besar ini.

dalam

- Sayang memang, banyak orang tua yang *lalai* dalam mendidik dan memperhatikan pergaulan anak-anaknya.
- *Kelalaian* dalam mengelola materi ini akan berakibat pencemaran alam.

dengan

- Akibatnya, mereka *lalai* dengan persiapan fisik maupun perlengkapan pendakian.

terhadap

- Apakah ini bisa dianggap pemerintah kita *lalai* terhadap kewajibannya untuk melaksanakan perintah itu?

untuk

· Mereka selalu *lalai* untuk mencatat tanggal lahir. Mereka hanya ingat si anu lahir saat musim tanam tahun kapan.

non-prepositional use

· Kita *lalai*, pertama, membangun angkatan laut yang bisa diandalkan mengamankan potensi kemaritiman.
· Pembiaran terhadap sejumlah kejahatan di laut adalah bukti *kelalaian* mengamankan kekayaan negara.

lamar

atas

· Rekrutmen adalah proses menarik orang-orang yang memenuhi persyaratan untuk mengajukan *lamaran* atas pekerjaan yang belum terisi.
· Banyak sudah datang *lamaran* atas dirinya dari orang-orang muda yang memenuhi syarat.

jadi, menjadi

· Di Jakarta pernah dia *melamar* jadi satpam, tapi emak angkatnya keberatan.
· Pada saat menyelesaikan skripsinya, Maria sudah *melamar* menjadi karyawan di sebuah perusahaan otomotif dan berhasil diterima.
· Nampaknya anda naksir dia, namun belum *melamarnya* menjadi pacar?

ke

· Pada zaman Jepang ia *melamar* ke kantor berita Antara, tetapi ditolak.

pada, kepada

· Dia pergi ke rumah perawan itu dan benar-benar *melamarnya* pada ibu anak perawan itu.
· «Jadi engkau mau?» «Kalau engkau *melamarku* kepada orang tuaku!»

sebagai

· Suatu kali, tahun 1957, tanpa sepengetahuan orang tuanya, Edi *melamar* sebagai anggota tentara.

terhadap

· Beberapa alumni memperoleh pekerjaan tanpa melakukan *lamaran* terhadap perusahaan.
· Ibu dan aku sendiri lalu memutuskan bahwa orang yang diterima *lamarannya* terhadap diriku harus orang yang berkependaian tinggi.

untuk

· Dengan map di ketiaknya ia *melamar* untuk menjadi aktor dari satu rumah produksi ke rumah produksi lainnya.
· Saya *melamar* untuk posisi ini karena sangat tertarik akan bidang ini dan perusahaan anda.
· Tidak lama lagi orang tuaku akan segera *melamar* Wanda untukku.
· Salya kembali menerima *lamaran* Duryudana untuk Surtikanti.
· Dengan berat hati dan penuh kesedihan aku menerima *lamaran* Kak Arfan untuk menjadi istrinya.
· Bahkan *pelamar* untuk menjadi penyapu jalan dimintai uang sogok.

lambai

ke

· Kami, golongan kedua, *melambai-lambaikan* tangan ke bus yang satu persatu meninggalkan pondok.

· Dua tiga *melambai* ke mereka yang ada di dekat jalan depan sekolah itu.

pada, kepada

· Sang Adipati *melambaikan* tangan pada Kala Cuwil Sang Wirabumi, dan memerintahkan padanya untuk menolong turun dari singgasana.

· Tentara di mobil itu tidak *melambaikan* tangannya kepada kami.;

lambat

atas

· Apabila terjadi *keterlambatan* atas penyerahan tanah dan rumah, maka pihak pertama akan dikenakan biaya administrasi.

dalam

· Hal-hal ini yang kemudian membuat murid *lambat* dalam menanggapi pertanyaan gurunya.
· Ada *keterlambatan* dalam mencabut dan menggantikan Peraturan Pemerintah (PP) tersebut dengan regulasi yang baru.

terhadap

· Hal ini terjadi agar peserta tidak selalu mengalami *keterlambatan* terhadap target yang hendak dicapai.

lampias

melalui

· Kebencian Farhan terhadap SMA itu *dilampiaskan* melalui sebuah imajinasi yang tak pernah disangka orang-orang.

pada, kepada

- Tentara Jepang kemudian *melampiaskan* kekesalannya pada penduduk pribumi Indonesia.
- Ketika orang kecil semakin terpinggirkan dan kekecewaan harus terbungkam, amarah paling mudah *dilampiaskan* kepada «mereka yang berbeda».
- Semula aku khawatir, bahwa kekecewaannya akan *terlampias* pada diriku.

lampir

dengan

· Surat permohonan *dilampiri* dengan dokumen yang berkaitan dengan objek pajak yang dimohonkan.

pada

- Penjelasan juga dapat mengacu pada dokumen-dokumen penunjang yang *dilampirkan* pada formulir aplikasi.
- (...) daftar beberapa komunitas film independen di seluruh Indonesia yang *terlampir* pada buku «Cara Pinter Bikin Film Dokumenter».
- Angka-angka ini diambil dari *lampiran* pada kertas kerja yang tidak diterbitkan.

non-prepositional use

- Permohonan banding harus *dilampiri* fotokopi Surat Keputusan atas Keberatan.
- Daftar riwayat hidup («curriculum vitae») sebagai *lampiran* surat lamaran pekerjaan berisi hal-hal sebagai berikut: (...).

lamun

mengenai

· Di dalam perjalanan, *lamunan* mengenai teman-teman lama Stella mulai bermunculan.

tentang

- Saya sering *melamun* tentang malam yang hening sambil diiringi dentingan piano yang lembut.
- Seketika, *lamunan* tentang Dira kembali merenggut pikirnya.

non-prepositional use

- Busra sering memergoki aku sedang *melamunkan* hal-hal yang mengecewakan hatiku.
- Sudah kesekian kali aku hanya bisa berdiam, *melamunkan* bagaimana sebenarnya cerita ini akan berakhir.
- Dia memikirkan kamu hanya seperseribu dari seluruh waktu yang kamu habiskan buat *melamunkan* dia.

lancang

dengan

· Saat dia ditegur, mengapa ia berani *lancang* dengan sultan, pedagang itu kemudian baru menyadari bahwa orang tersebut adalah sultan.

pada

· Dia anak yang ugal-ugalan. Telah berlaku *lancang* padaku.

sama

· Jadi kamu akan menikah? Emm, maaf. Aku tidak tahu. Aku terlalu *lancang* sama kamu selama ini.

non-prepositional use

· Kau siapa? Kenapa kau *lancang* masuk kemari? Kau tak tahu aturan?

lancar

terhadap

· Penyerbuan *dilancarkan* terhadap benteng Hollandia, Bommel, dan Weesp.

preposisi tempat

- Belanda *melancarkan* agresinya ke wilayah Bondowoso karena dianggap memiliki potensi ekonomi yang cukup baik.
- Tudingan pun terus *dilancarkan* kepada yang lain termasuk para pemimpin bangsa dan Negara ini.

landas

akan

· Mereka ini dasarnya telah membuat pilihan yang konkret dan langsung dengan *berlandas* akan argument yang ada.

atas

· Rasa keamanan kita dalam suatu hubungan *dilandaskan* atas dasar kepercayaan satu sama lain.
· Etik Kedokteran sudah sewajarnya *dilandaskan* atas norma-norma etik yang mengatur hubungan manusia umumnya.

bagi

· Kepastian hukum dan jaminan pelaksanaannya merupakan *landasan* bagi masyarakat dalam pengembangan perilaku normatif.

dengan

· Jika sudah *dilandasi* dengan pola pikir demikian, kita masih tetap bisa menghasilkan sesuatu.

pada, kepada

· Berita dibuat harus *berlandaskan* pada data dan fakta, bukan hasil opini penulisnya.
· Sistem ini *berlandaskan* kepada faktor-faktor yang nyata di daerah dan memperhatikan keadaan khusus daerah.
· Filsafat tidak boleh melulu hanya bersifat spekulatif, tetapi harus *melandaskan* diri pada pengalaman empiris.
· Analisa data kuantitatif *dilandaskan* pada hasil kuesioner tersebut.

untuk

· Hasil autopsy ini akan kami serahkan ke Komnas HAM sebagai *landasan* untuk menentukan langkah hukum selanjutnya.

non-prepositional use

· Beberapa hal di atas merupakan *landasan* mengapa perlu diterapkan konsep itu.
· Sikap ini sudah *berlandaskan* aturan perundang-undangan.
· Manusia bertindak *berlandaskan* prinsip untung-rugi.
· Pada intinya, tukar-menukar kepentingan *dilandasi* aturan yang berlaku.
· Rasa percaya diri yang begitu besar tidak *dilandasi* oleh kemampuan yang nyata.

langgar

akan

· Dengan kenyataan yang demikian, *pelanggaran* akan hak konsumen juga makin tinggi.

atas

· *Pelanggaran* atas norma tersebut dapat menyebabkan timbulnya suatu reaksi, baik berupa hukuman, cemoohan atau pengucilan.

pada, kepada

· Jika terjadi *pelanggaran* pada norma etika, maka tentu saja akan mendapat sanksi berupa teguran atau hukuman.
· Setiap Pengurus dan Karyawan harus segera melaporkan *pelanggaran* atau potensi *pelanggaran* kepada atasannya.

terhadap

· Dengan pemasangan gembok roda dapat ditimbulkan efek jera bagi *pelanggar* terhadap larangan parkir.
· *Pelanggaran* terhadap etika profesi yang sering disebut sebagai malpraktik bisa berujung pada pencabutan izin profesi.

non-prepositional use

· Hukuman langsung ditegakkan bagi yang *melanggar* aturan.
· «Kau tidak malu untuk *melanggar* janji?» «Siapa yang *melanggar* janji?»
· Dengan kata lain, para *pelanggar* hak asasi manusia tersebut pada akhirnya akan lepas tanpa hukuman.
· Sekarang ini telah banyak terjadi kasus *pelanggaran* norma kesusilaan.
· Mahkamah menilai ketentuan-ketentuan tersebut bertentangan dengan konstitusi dan *melanggar* prinsip kebebasan pers.

langsung

hingga

· Rencananya, sensus pajak akan mulai dilakukan pada akhir September nanti dan *berlangsung* hingga dua tahun ke depan.

selama

· Moratorium direncanakan *berlangsung* selama enam bulan.
· Kewajiban konselor untuk menangani klien *berlangsung* selama ada kesempatan antara klien dengan konselor.

lanjut

dengan

- Krisis keuangan ini, yang *berlanjut* dengan krisis ekonomi, telah memberi tekanan ekonomi dan sosial yang dahsyat kepada masyarakat Indonesia.
- Masalah tersebut *berlanjut* dengan munculnya para mahasiswa yang membentuk aksi solidaritas.
- Penanaman tembakau lazimnya dilakukan sepanjang April sampai Juli, *dilanjutkan* dengan jagung dan crotalaria selama tiga bulan.

menjadi

- Pertumbuhan ekonomi negatif terjadi kembali tahun 1963, yang kemudian *berlanjut* menjadi krisis ekonomi berkepanjangan.
- ↳ Cfr. → tindak lanjut

lantar

dari

- Menuliskan sesuatu tak lagi seindah biasanya, tugas kampus pun *telantar* dari tangannya.
- Tak pernah membayangkan kata-kata itu akan *terlantar* dari mulut Keenan.

lantik

jadi, menjadi

- Jika A Put memakan pulut panggang itu, maka saat itu pula ia *dilantik* jadi kepala kampung. Demikianlah proses di kampung kami.
- Pada 20 Oktober 2004 Majelis Permusyawaratan Rakyat *melantik* beliau menjadi Presiden.
- Sehari setelah *dilantik* menjadi menteri, Fuad masuk kantor pukul 09.00.
- Setelah *pelantikan* menjadi Menteri Komunikasi dan Informatika oleh Presiden, beliau mengatakan bahwa ia akan meneruskan program jaringan komunikasi.

sebagai

- Peristiwa tersebut terjadi saat SBY baru saja *melantik* dia sebagai anggota Dewan Pertimbangan Presiden.
- Kemudian, Wakil Presiden B.J. Habibie *dilantik* sebagai Presiden untuk menggantikan Soeharto.
- *Pelantikan* sebagai Komandan Resimen dilakukan secara sederhana di Kantor Gubernur Jawa Timur.

lapor

atas

- Aku ingin kalian berdua juga membuat *laporan* atas apa yang kalian kerjakan selama ini.
- Partisipasi ini dapat dilakukan dengan menyampaikan *laporan* atas terjadinya pelanggaran HAM kepada Komnas HAM.

ke

- Ini sudah *dilapor* ke Presiden, Wapres, Menkeu dan juga Kemenko Perekonomian.
- Dia *melaporkan* kasus yang terjadi di sekolahnya ke polisi.
- Karena adanya *laporan* ke Polda, persoalan yang terjadi semakin melebar.

mengenai

- Ada beberapa *laporan* yang saling bertentangan mengenai kapan pertemuan ini diadakan.
- Pada tanggal 29 September dia telah *melaporkan* mengenai adanya perasaan tidak puas dari sejumlah perwira muda.

pada, kepada

- Aku pernah *laporkan* semua yang aku ketahui pada Gusti Adipati Tuban.
- Lalu, keduanya *melaporkan* hal itu kepada polisi.
- Mereka *melaporkannya* kepada polisi sebagai orang hilang.
- Apabila Kartu jaminan sosial hilang atau rusak maka pendamping segera *melaporkan* kepada Kepala Desa/Lurah setempat.
- Menjelang fajar, operasi itu kelar. Nasution *melaporkan* hasilnya kepada Sudirman.
- *Laporan* kepada atasannya tersebut rupa-rupanya bocor.

perihal

- Saat Departemen masih menunggu *laporan* secara manual perihal korban tabrakan kereta api di Citayam, Bogor, CNN bahkan sudah *melaporkannya* secara lengkap dan konkret.
- Kini Kasdu dalam perjalanan ke rumah mertuanya hendak *melaporkan* perihal istrinya Minem.

sebagai

- Walaupun perempuan juga *dilaporkan* sebagai pelaku kekerasan di rumah, khususnya terhadap anak-anak.

tentang

- Kapolsek tersebut membenarkan adanya *laporan* tentang orang hilang.
- Hemm, katakan siapa engkau dan dari mana, mungkin aku akan *melaporkan* tentang kedatanganmu kepada kakang Kebosoro.

terhadap

- Dia membenarkan adanya dua *laporan* terhadap perusahaannya di Badan Reserse Kriminal.
- Setiap orang yang *melaporkan* terhadap pelanggaran undang-undang ini berhak mendapat perlindungan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

larang

atas

- *Larangan* atas karya-karyanya tak hanya harus diabaikan, tetapi mesti resmi dicabut.

bagi

- Dia diundang ke kampung halamannya yang selama ini *terlarang* baginya.
- Bahkan tidak jarang terjadi *pelarangan* menikah bagi sepasang yang berasal dari subsuku (klan) yang berlainan, meski sama-sama orang Suku Minang.

mengenai

- Meski ada *pelarangan* mengenai penjualan kepiting bertelur, mereka mengaku tidak setuju.

tentang

- Ternyata *larangan* tentang «live music» ini menjadi larangan yang mutlak bagi semua kafe dan restoran yang memiliki jenis hiburan «live music».

terhadap

- *Larangan* terhadap praktek ini memaksa penangkap ikan membawa hasil tangkapannya ke darat.
- Ketika menjadi Presiden, *pelarangan* terhadap apa pun yang berbau Tionghoa dicabut.

untuk

- Surat pertama ditulis oleh adikku, Aji, yang isinya *melarang* kami untuk pulang.
- Tak ada sedikit pun aturan yang *melarangnya* untuk melangsungkan fungsinya sebagai pewarta.
- Orang yang *dilarang* Ibu dan Ayah untuk menjadi pacarku.
- Woomera adalah salah satu area yang *terlarang* untuk dikunjungi orang-orang.
- Undang-undang tersebut mengharuskan *pelarangan* bagi semua prajurit militer untuk ikut serta dalam kegiatan bisnis apa pun.

non-prepositional use

- Peraturan-peraturan pemerintah yang *melarang* penggunaan bambu sebagai bahan bangunan.
- Si pacar ini selalu *melarang* saya datang ke rumahnya.
- Saya sangat banyak menerima pesan pendek lewat telepon selular saya. Yang intinya *melarang* adanya perayaan «Valentine's Day» di Bukittinggi.
- Apa tak kau tengok pengumuman, anak sekolah *dilarang* masuk.
- Sebagai cagar alam, Pulau Sempu *terlarang* dikunjungi buat tujuan wisata.

↳ The non-prepositional use is far more usual than the construction with *untuk*, but when a phrase with *bagi* precedes the verb, the use of *untuk* is normal.

laras

antara

- Menjaga kebersihan lingkungan tidak hanya tugas pemerintah saja, harus ada *keselarasan* antara masyarakat dan pemerintah.

dengan

- Mereka melakukan kebijakan ekonomi yang dinilai tak *selaras* dengan kebijakan penguatan keuangan Indonesia.
- Orang Samin lebih mengutamakan keharmonisan hidup dan *keselarasan* dengan alam.
- Kalau ada anarki perundang-undangan, setiap lembaga merasa berhak membuat peraturan tanpa *menyelaraskan* dengan peraturan yang lebih tinggi.

terhadap

- Manakah perilaku yang *selaras* dan tidak *selaras* terhadap lingkungan alam?
- Pelayanan yang bermutu tinggi, dalam artian mampu memberi *keselarasan* terhadap kebutuhan pelanggan, jelas akan sangat berbeda.

dari

- Hal ini menyebabkan banyak orang Tionghoa memutuskan untuk *lari* dari Indonesia.
- Mereka tak pernah berurusan dengan hukum. Lebih dari itu, mereka tak pernah *lari* dari utang-utangnya.
- Mereka sedang *melarikan* diri dari kelas yang tidak mereka senangi.
- Perempuan muda itu adalah salah satu *pelarian* dari Indonesia yang ingin melupakan masa lalunya.

lari

ke

- Orang-orang kampung yang tinggal dekat rimba telah *lari* ke gunung-gunung untuk menyelamatkan diri.
- Tingkat bunga di dalam negeri dibiarkan tinggi untuk menahan *pelarian* dana ke luar negeri.
- Itulah juga penyebabnya mengapa orang yang sedang stres atau depresi cenderung mencari «*pelarian*» ke rokok.

non-prepositional use

- Dua *pelarian* Penjara Blora menyusup ke desa untuk bersembunyi dari kejaran aparat.
- Kau itu bukanlah *pelarian* cintaku, sebab cintaku padamu sebesar cintaku kepada cinta sejatiku.

larung

pada

- Ia adalah bayi yang direnggut dari ayah-ibunya dan *dilarung* pada arus sungai.

larut

dengan

- Aplikasikan TON, dengan dosis 1–5 botol per-hektar, dengan cara *dilarutkan* dengan air dahulu, kemudian disebar.

preposisi tempat

- Untuk merias wajah, pilih kosmetik yang *larut* dalam air.
- Komponen bioaktif dari bahan diharapkan dapat terekstrak dari dalam bahan dan *larut* di dalam pelarut.
- Buku ini ada deskripsi alam yang begitu mendetail sehingga membuat pembacanya *larut* dalam ceritanya.
- Tak lama kemudian, keduanya sudah *larut* di dalam perbincangan yang begitu hangat.
- Air dalam bentuk uap akan *larut* di udara.
- Tepung zat pewarna ini bila *dilarutkan* dalam air menghasilkan warna hijau kebiruan.
- Bumbu ini *dilarutkan* ke dalam air.
- Ikan-ikan tersebut mati karena kadar oksigen yang *terlarut* dalam air sangat rendah.
- *Kelarutan* gula lebih besar dalam air panas daripada dalam air dingin.

latar belakang

untuk

- Kemiskinan adalah faktor utama yang *melatarbelakangi* mereka untuk mengadu nasib di negeri orang.

non-prepositional use

- Paling tidak ada empat faktor yang *melatarbelakangi* kemerosotan tersebut.
- Itu yang *melatarbelakangi* munculnya organisasi guru alternatif tersebut.

latih

dalam

- Kegiatan ini bertujuan untuk *melatih* klien dalam menyesuaikan diri dengan masyarakat.
- Sebagian di antara mereka adalah eks kombatan yang *terlatih* dalam kekerasan.
- Kamu akan semakin *terlatih* dalam menghadapi dan menyelesaikan soal-soal sejenis.
- Inilah beberapa manfaat apabila Anda mengikuti *pelatihan* dalam standarisasi tersebut.

dengan

- Tenaga kerja kami adalah tenaga yang *terlatih* dengan standar kebersihan hotel berbintang.
- Pemilu 1955 berlangsung di tengah situasi kita belum *terlatih* dengan ihwal pilih-memilih.

mengenai

- Selanjutnya, terwaralaba akan memperoleh *pelatihan* mengenai seluk-beluk bisnis bengkel sepeda motor.

sebagai

- Dia diterima di sekolah kader untuk *dilatih* sebagai seorang sersan.
- Beberapa di antara perawat amatir itu sudah *terlatih* sebagai anggota regu palang merah remaja.

tentang

- Di situ mereka akan *dilatih* tentang asuransi, dari produk sampai cara memasarkannya.
- Pada hari ini kelompok mendapatkan *pelatihan* tentang ternak kambing.

terhadap

· Suatu saat telinganya yang sudah mulai *terlatih* terhadap suara sekitar mendengar satu suara kecil di antara suara-suara alam yang lain.

untuk

· Ada baiknya Anda mencoba *melatih* diri untuk tidur berdiri.

Kekuatan militer yang telah *terlatih* untuk berperang dalam medan-medan berat.

· Meski tidak terlalu menyukai publisitas, dia amat *terlatih* untuk urusan mengendalikan massa seperti ini.

· Ia *terlatih* untuk tak mengumbar perasaan.

· Hal ini merupakan *pelatihan* untuk mengkritik karya sastra, terutama karya sastra yang berhubungan dengan anak-anak.

non-prepositional use

· Mbok Yem pun *melatih* Ali Topan membersihkan kamarnya sendiri.

· Sejak kecil dia tidak *dilatih* mengerjakan pekerjaan-pekerjaan rumah.

· Ia jelas *terlatih* menatap pasien di matanya, bukan keluarga atau teman pasien.

· Perjalanan kereta api adalah *latihan* menahan diri.

lawan

atas

· Pemberontakan adalah *perlawanan* atas perlakuan yang tidak adil.

· Seandainya kita benar-benar melakukan *perlawanan* atas orang-orang itu, apakah yang kira-kira akan kau lakukan?

dengan

· Saya akan usaha mengikut masa dan cara saya. Bukannya untuk *berlawanan* dengan sesiapa pun.

· *Berlawanan* dengan kebiasaan ini, emak mengirim kakak-kakakku ke sekolah.

· Tiba-tiba kerumunan itu berbalik arah dan berlari ke arah *berlawanan* dengan Dira.

· Anak itu tampak sangat *berlawanan* dengan Farhan yang besar dan padat. Agil bertubuh kurus, dengan tinggi tak mencapai 160 sentimeter.

· Suasana begitu riuh namun *berlawanan* dengan yang kurasakan di hatiku.

pada, kepada

· Dia *melawan* pada ibunya.

· Kenapa kalau kepadaku kau tidak *melawan*, dan kepada orang lain *melawan*?

· Belakangan aku ketahui mereka akan melakukan *perlawanan* kepada penguasa.

terhadap

· Jika hanya seorang buruh saja yang *melawan* terhadap pengusaha, misal, dengan melakukan mogok kerja, tentu ia akan kalah.

· Kerja sama yang demikian itu pastilah memperbesar kemungkinan keberhasilan *perlawanan* terhadap penguasa kolonial.

↳ Cfr.: Amir juga melakukan *gerakan perlawanan* bawah tanah terhadap Jepang.

non-prepositional use

· Ibu hanya terdiam di depan pintu, dia sangat terkejut melihat aku yang berani *melawan* perkataannya.

· Dan berat sekali terasa olehnya *melawan* keinginannya hendak merokok ini.

· Flo menunjukkan wajah tak mau berkompromi dan Bu Mus sudah tahu bahwa percuma *melawan* dia.

layak

atas

· Orang itu belum membuktikan dirinya apakah ia *layak* atas cintanya.

bagi

· Tanpa perkembangan industri, tidak akan cukup untuk memberikan pekerjaan yang *layak* bagi buruh dan petani kita.

dengan

· Bila anda akan meneruskan pendidikan anda di perguruan tinggi, maka carilah fakultas kuliah yang *layak* dengan keahlian anda.

· Memang kehidupan mereka ini tidak semuanya selalu *layak* dengan martabat manusia.

sebagai

· Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan *layak* sebagai buku teks.

· Saya hanya akan belajar sampai saya dianggap *layak* sebagai guru TIK [Teknologi Informasi dan Komunikasi].

untuk

· 4 Stadion tak *layak* untuk Liga Super Indonesia.

- Lebih dari itu, seorang istri juga *layak* untuk mandiri secara finansial.
- Masalahnya, kelakuan kakak perempuannya yang satu itu kurang *layak* untuk menyandang titel «kakak».
- Harap diperhatikan, tidak semua film kartun *layak* untuk ditonton oleh anak-anak sendirian tanpa bimbingan orang tua.

non-prepositional use

- «Makassar akan menjadi kota *layak* anak, termasuk menjamin kenyamanan bagi anak autis,» katanya.
- Menurut kamu lukisan-lukisan ini cukup *layak* masuk galeri?
- Setidaknya, akan ada tak kurang dari 3.000 rumah tidak *layak* huni yang dibedah sehingga *layak* tinggal.
- Anak ini memang berbakat. Dan saya pikir dia *layak* diberi kesempatan.
- Jadi ada dua versi kisah tentang Emak. Mana yang *layak* kupercaya aku sendiri selalu ragu.
- Sebuah peristiwa yang mungkin *layak* tercatat dalam ingatan.

layang

ke

- Pikiranku *melayang* ke masa dua puluh tahunan yang lalu.
- «Hei. Lihat minaret itu?» Kulayangkan pandanganku ke kanan.

pada, kepada

- Pikiran Keysha *melayang* pada kejadian tadi pagi ketika ia nggak sengaja menabrak seorang cowok di koridor sekolah.
- Ingatannya *melayang-layang* pada segala peristiwa yang lalu.
- Sebentar pikirannya *melayang* kepada para wanita dan kanak-kanak yang dititipkan kepada Pak Lurah.

layar

dengan

- Dengan menyamar demikian, dia *berlayar* dengan sebuah kapal uap kecil pada awal tahun 1875 ke seberang di pantai Aceh.
- Membaca «Lampau dan Datang» adalah seperti *berlayar* dengan mesin waktu.

lazim

bagi

- Bibinya hanya menganggap bahwa *lazim* bagi seorang anak laki-laki untuk kadang-kadang berkelahi sampai kepalanya benjol!

pada

- Hal *lazim* pada setiap manusia adalah cemburu atas keunggulan orang lain.

untuk

- Dengan semakin bertambahnya usia, maka sudah menjadi sebuah *kelaziman* untuk memikirkan kader-kader generasi penerus.

non-prepositional use

- Keadaan seperti ini juga *lazim* terjadi di negara mana pun.
- Cara berpikir seperti itu sebenarnya *lazim* digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

lebur

dalam, ke dalam

- Naskah ini disusun oleh dua tim yang bekerja sama yaitu tim pengkaji dan tim perancangan, yang kemudian *dileburkan* dalam satu tim.
- Setelah barisan laskar *dilebur* ke dalam Tentara Republik Indonesia pada 5 Mei 1947, Bung Tomo diangkat sebagai perwira.
- (...) supaya mereka bisa merasakan apa artinya *lebur* dalam kehidupan massa.

dengan

- Komputer semakin *melebur* dengan kehidupan di segala aspek, persahabatan, pekerjaan, berita, lingkungan, bahkan pertanian.
- Bank ini akan *dileburkan* dengan Bank Agung Rinjani sebagai kendaraan implementasi kerja sama.

jadi, menjadi

- Hal-hal itu sudah punah oleh satu sentuhan saja. Mereka *lebur* jadi satu dalam kepalanya.
- Para penghuninya kini *melebur* menjadi orang Sasak-Lombok, walau mereka masih mempertahankan beberapa aspek tanah leluhurnya.

leceh

atas

- (...) agar tidak menyinggung harga diri siapa pun melalui *pelecehan* atas keyakinan dan kepercayaan hidup orang lain.
- Merasa tidak melakukan *pelecehan* atas dia maupun murid lainnya, gurunya meminta perlindungan Kepala Kepolisian Daerah Metro Jaya.

pada, kepada

- Yang kami tahu hanyalah bahwa Mahar telah membalas kami dengan setimpal karena *pelecehan* kami padanya selama ini.
- Kadang orang tua juga ada yang melakukan *pelecehan* kepada anak tiri atau bahkan anak kandungnya sendiri.

terhadap

- Pelaku dilaporkan ke polisi karena diduga sengaja melakukan *pelecehan* terhadap salah satu penumpang Transjakarta.
- Menurut saya pribadi, ini justru merupakan sebuah bentuk *pelecehan* terhadap budaya jilbab itu sendiri dan juga dalam hal keagamaan.

lega

atas

- Sementara itu, Ariana menyatakan sangat *lega* atas putusan hakim yang mengabulkan permohonannya.

dengan

- Kami *lega* dengan sikap tegas dinas sehingga dapat berhati-hati melaksanakan program ini.

non-prepositional use

- Ia merasa *lega* bahwa tubuhnya tidak terasa sesuatu, tidak menderita luka.
- *Leg*a hatinya bahwa pemuda itu tidak menderita luka-luka lain yang berbahaya.
- Ini saran gila, pikir Diana dan dia *lega* mendengar ibunya tidak setuju dengan saran paranormal itu.
- Kwee An menghela napas panjang karena *lega* hatinya melihat gadis-gadis itu sudah pergi.

lekat

bagi

- Buka puasa bersama menjadi salah satu tradisi yang masih *melekat* bagi masyarakat.

dengan

- Bahasa Indonesia Jakarta dapat disamakan dengan bahasa gaul zaman sekarang dan bahasa gaul selalu *lekat* dengan remaja.
- «Entahlah, Pak, Srintil begitu *lekat* dengan bayi itu,» jawab Nyai Kartareja.
- Mas Nug tiba-tiba saja sudah *melekat* dengan seorang perempuan.

pada, kepada

- Pandang matanya seperti *lekat* kepada seorang pemuda yang memasuki restoran itu.
- Seseorang menolongnya berdiri dan membersihkan lebu yang *melekat* pada kulit dan pakaiannya.
- Pandangan perempuan itu yang tadi *melekat* pada lukisan perlahan beralih pada pelukis.
- Tanah bengkok adalah hak kelola yang *melekat* pada seorang pejabat desa selama ia menjabat jabatan tersebut.
- Gelar itu *dilekatkan* kepadanya karena usianya yang sudah tidak muda lagi.

preposisi tempat

- Namun, semua itu *melekat* dalam memorinya, telah lama menghantuinya.
- Syahbudin *melekatkan* stiker logo tersebut di kaca kaunter resepsionis.
- Sejak kecil kami *melekat* ke sana kemari.
- Sebuah metode sederhana yang sangat kuat dan mampu *melekatkan* bahasa baru ke dalam alam bawah sadar.

↳ Cfr. → rekat

lelah

dengan

- Ia mengaku sudah *lelah* dengan perseteruan.

untuk

- Mungkin si wanita itu sudah *lelah* untuk menagih hutang suami saya.

non-prepositional use

- Habis, aku sudah *lelah* memberi tahumu. Kau itu kan sudah dewasa, jangan seperti anak kecil begitu.

leluasa

atas

- *Keleluasaan* atas kekuasaan yang diberikan kepada bupati/wali kota dibarengi dengan mekanisme kontrol.

dalam

- Semenjak menjadi Menteri, dirinya menjadi tidak *leluasa* dalam bergerak, terutama untuk kegiatan pribadinya.

terhadap

- Bahkan, Indonesia merupakan negara yang paling memberikan *keleluasaan* terhadap iklan rokok.
- Sekolah seharusnya memberikan *keleluasaan* terhadap anak untuk mengembangkan bakat dan minat masing-masing.

untuk

- Dan aku kini lebih *leluasa* untuk memilih pria idealku.
- Pemain diberi *keleluasaan* untuk melakukan improvisasi.

non-prepositional use

- Mereka tak lagi *leluasa* bekerja dan mencari nafkah.
- Aliansi Jurnalis Independen, yang dulu menjadi organisasi terlarang, kini mendapat *keleluasaan* bergerak.

lemah

dalam

- «Dalam persepsi Anda apa hal terpenting yang pantas dicatat dalam dunia sastra kita?» «Sastra kita umumnya *lemah* dalam psikologi.»
- Yang membuat aku gamang adalah *kelemahanku* dalam bahasa Arab dan hapalan.
- Dia menyadari dirinya sangat *lemah* dalam mengendalikan pemerintahan.

terhadap

- Tapi perlu dicatat bahwa, pekan lalu, dolar Amerika memang *melemah* terhadap kebanyakan mata uang lain.
- Dia tahu bahwa Keng Hong mempunyai *kelemahan* terhadap kecantikan wanita.

untuk

- Murid ini hanya *lemah* untuk urusan menulis indah.
- Saya memiliki *kelemahan* untuk menolak permintaan orang lain, terkadang saya merasa itu sangat membebankan saya.

lempar

pada, kepada

- Kau... kau tak tahu malu, hendak *melempar* fitnah kepadaku! Siapakah engkau sesungguhnya?
- Yusuf *melemparkan* pandangan masam pada Dika.
- Dan sepanjang hidupnya hanya *melemparkan* tanggung jawab kepada orang lain.
- Untung Rama pintar, bisa bersiap-siap mengelak sebelum tuduhan *terlempar* padanya.

preposisi tempat

- Mendengar ejekan Dian, Nayla yang tertawa terpingkal-pingkal pun segera *melempar* bantal ke kepala Dian.
- Kertas itu langsung saya *lemparkan* ke tong sampah yang disediakan tepat di sebelah loket tol.
- Kesal dengan perilaku mereka, *kulempar* gayung ke arah pintu.
- Dia *melemparkan* batu ke dalam jurang, tetapi tak terdengar suara batu itu menyentuh dasar jurang.
- Samson *melemparkan* benda itu ke luar jendela.
- Lia merebut pistol dari tangan abangnya, dan *melemparkannya* pada ayahnya.
- Dari sana, siswa tersebut *melempar* bola kepada siswa kedua yang berada di baris berikutnya.
- Aku megap-megap seperti ikan *terlempar* dari akuarium.

lena

akan

- Mereka mungkin *terlena* akan kemeriahan tahun baru dan lupa bahwa semakin lama bumi ini semakin rusak.

atas

- Ia mengingatkan jajarannya untuk tidak *terlena* atas prestasi tersebut dan tetap bekerja keras.

dari

· Sementara itu, rasa puas diri dengan meningkatnya produksi dalam negeri menjadikan Indonesia *terlena* dari persaingan di pasar internasional.

dengan

· Dalam benaknya, pemuda itu benar-benar *terlena* dengan khayalan indah yang diciptakannya.

pada, kepada

· Namun jangan terus *terlena* pada kemeriahan wisuda yang hanya berlangsung satu hari. Hari berikutnya, Anda harus sudah menentukan langkah.

· Dia mengingatkan kepada masyarakat untuk tidak *terlena* kepada penghargaan yang diraih.

sama

· Waktu itu pertama kali ke sini dan saya langsung *terlena* sama interior dan tempatnya yang «cozy» banget.

terhadap

· Namun, jika masyarakat *terlena* terhadap layanan digital ini, maka akan kehilangan haknya sebagai konsumen.

non-prepositional use

· Jangan sampai *terlena* menikmati alam di saat seperti ini karena memang sangat berbahaya.

lenceng

dari

· Jelas hal ini membuat kami *melenceng* berkilometer jauhnya dari rute di peta.

· Saat kebaya mengalami modifikasi melalui disain kontemporer, ada yang menganggapnya *melenceng* terlalu jauh dari tradisi.

dengan

· Rumah minimalis sudah menjadi tren di Indonesia, tapi perkembangannya sering *melenceng* dengan konsep minimalis yang ada.

ke

· Hargianto nyaris menggandakan keunggulan bagi Indonesia. Sayang sepakannya masih *melenceng* ke kiri gawang Islandia.

· Namun dia belum bisa memastikan penyebab *melencengnya* pesawat ke luar jalur.

non-prepositional use

· Peranan rupiah yang seharusnya hanya sebagai alat transaksi di perekonomian menjadi *melenceng* fungsinya karena disisipi tujuan spekulatif.

· «Betapa *melencengnya* jalan pikiranmu, Arya ...» keluh Paman Jayaratu.

lengah

akan

· Sekali kita *lengah* akan kondisi pasar, pihak lain yang lebih gesit sudah merebut posisi kita.

· Ketidak siapan mental menimbulkan *kelengahan* akan bahaya globalisasi yang timbul.

dengan

· Gubernur Pastika minta warga Bali tidak *lengah* dengan ancaman teror.

terhadap

· Dan personil selalu mengingatkan pihak keamanan bank atau satpam yang bertugas agar tak *lengah* terhadap segala kemungkinan yang terjadi.

· Kesalahan yang terjadi hari ini semuanya berawal dari *kelengahan* terhadap hal-hal kecil.

non-prepositional use

· Presiden RI meminta para menteri, kepala daerah, dan aparat penegak hukum tidak *lengah* mencegah kebakaran lahan dan hutan.

lengkap

dengan

· Di antara mereka tampak bupati, camat, lurah, kepala desa, dan para dukun berbagai spesialisasi *lengkap* dengan baju dinas masing-masing.

· Istri Pak Jek memang sudah menunggu di rumah baru. Begitu pula empat orang anak Pak Jek *lengkap* dengan anak-anak mereka.

· Lebih baik apabila Anda *melengkapi* diri dengan kacamata hitam, topi dan payung.

· Saat dihidangkan, sate rembiga sudah tidak *dilengkapi* dengan bumbu apa pun.

· Matakuliah ini disediakan untuk *memperlengkapi* Anda dengan pengenalan akan kehidupan remaja.

· Sesuai dengan fungsinya, maka benteng Bonjol juga *diperlengkapi* dengan persenjataan perang.

non-prepositional use

· Di dalam buku ini juga *dilengkapi* bahan-bahan untuk diskusi.

- Dengan mudahnya mereka akan menangkap setiap pasangan yang tidak *dilengkapi* surat nikah resmi.

lengket

preposisi tempat

- Kaki tokek tetap *lengket* di dalam air, di ruang vakum, bahkan di antariksa. *Lengket* ke semua material kecuali teflon.
- Aku harus membaca teks berulang-ulang supaya *lengket* di kepala.
- Menaburkan garam pada piring yang kering. Bila garam yang ditaburkan tadi *melengket* pada piring, pertanda pencucian belum bersih.
- Aliran air liur yang baik cenderung mengurangi potensi *kelengketan* makanan pada gigi dan mulut.

lengos

dari, ke

- Pandanganku tak *melengos* dari layar ponsel di genggamannya.
- Jakarta sepertinya sudah lama *melengos* dari pertanyaan sedemikian.
- Pemuda itu *melengos* ke samping dan tertawa masam.

lengser

dari

- Amir terlihat agak tertekan setelah *lengser* dari jabatan perdana menteri.
- Mereka tentu tidak tenang bekerja sampai ada kepastian dirinya tidak *dilengserkan* dari kursi empuknya.
- Hasil pendakwaan itu dapat, tetapi tidak selalu, berupa *pelengseran* dari jabatannya.

sebagai

- Dia tidak merasa rugi apabila *lengser* sebagai menteri.
- Dia menuding Anda berada di balik skenario *pelengseran* dia sebagai Gubernur Sumatera Utara.

non-prepositional use

- Iklim politik baru *pascalengsernya* kepemimpinan Presiden Soeharto membuat para sarjana dari luar Jakarta tergerak melakukan migrasi ke kota.

lentur

dalam

- Film ini juga mencerminkan betapa sinema memiliki *kelenturan* dalam bersenyawa dengan beragam cabang seni lain seperti tari.

non-prepositional use

- Komunitas sosial masyarakat kita ternyata tidak *lentur* memihak kepada orang bermental jujur.

lenyap

dari

- Sejak Ronggur Panghutor *lenyap* dari kampung, hidupku perlahan-lahan kembali normal.
- Dia boleh pergi, tapi tidak *lenyap* dari hati saya. Seperti tidak *lenyapnya* Mas Tody dari hati saya.
- Tetapi, sekarang, seorang yang bernama Sahala harus *dilenyapkan* dari ingatan.

lepas

dari

- Itu berarti plasenta belum *lepas* dari dinding uterus.
- Revolusi yang terjadi adalah perjuangan bangsa beradab dan demokratis untuk *lepas* dari kolonialisme.
- Bapak tua *melepas* cangklong dari mulutnya kemudian tertawa.
- Seekor tikus hitam sedang meronta-ronta *melepaskan* diri dari kertas yang berlem itu.
- Itu dilakukan agar Indonesia *melepaskan* diri dari ketergantungan terhadap beras.
- Sebagai seorang pribadi, *terlepas* dari hubungan orang lain, kini ia merasa sama sekali tanpa daya.
- *Terlepas* dari ada tidaknya izin pembangunan perumahan ini, lumayan mengganggu ketenteraman kami, dan mungkin warga sekitar.

ke

- Ketika hutan ditebang atau dibakar, gas karbon akan *lepas* ke udara dan berkontribusi pada pemanasan global.

- Si penjual balon mencoba menarik perhatian anak-anak dengan *melepas* balonnya ke udara.
non-prepositional use
- Matanya tidak *lepas* mengamati seluruh gerak-gerik Pak Seno membuat kopi.
- Sepanjang jalan, mataku tak *lepas* memperhatikan tingkah supir kami.
- ↳ Cfr.: Sementara, beras jenis ini *dilepas* seharga Rp 3000 per kilonya, yang sehari sebelumnya Rp 2900.

lepot

dengan

- Truk itu *berlepotan* dengan pasir.
- Tetapi bagaimana dengan masyarakatnya? Masih *berlepotan* dengan kemiskinan, banjir dan penyakit menular bukan?

non-prepositional use

- Basah kuyup dan *berlepotan* lumpur, mereka mengepung istana sang Shogun, lalu berhenti, menunggu aba-aba untuk menyerbu.

letak

pada

- Kekuatan gaya tarik magnet yang paling kuat *terletak* pada kutub-kutubnya.
- Banyak sutradara justru menganggap kekuatan film tidak *terletak* pada kemampuan berceritanya.
- Perbedaannya *terletak* pada bagaimana keluarga itu menghadapi masalah dan pertengkaran.

letih

akan

- Kebanyakan konsumen merasa *letih* akan klaim periklanan.

dengan

- Dunia sudah *letih* dengan begitu banyaknya konflik yang sedang terjadi dan belum memunculkan tanda-tanda penyelesaian.

non-prepositional use

- Koran ini tidak boleh *letih* menyuarakan apa yang hidup dalam hati rakyat.

lewat

melalui

- Selanjutnya air dipasang yang baru *dilewatkan* melalui saringan yang halus.
- Pastilah sumbangan itu *dilewatkan* melalui ibunya.

pada

- Jika sinar-sinar sejajar kamu *lewatkan* pada lensa cembung, sinar-sinar biasanya akan berkumpul pada satu titik.
- Indeks bias adalah derajat penyimpangan dari cahaya yang *dilewatkan* pada suatu medium yang cerah.

libat

dalam, di dalam, ke dalam

- Dalimunte akhirnya *melibatkan* diri dalam urusan tersebut.
- Dan alasan ini jugalah yang kemudian membawa Amerika Serikat *melibatkan* diri ke dalam konflik Laut China Selatan.
- Hal yang menarik adalah pada saat anak-anak *terlibat* di dalam percakapan yang memuat cerita.
- *Keterlibatan* siswa dalam belajar, membuat anak secara aktif *terlibat* dalam proses pembelajaran dan mengambil keputusan.

dengan

- Sudah 45 tahun saya *terlibat* dengan kegiatan pada pendidikan farmasi.
- Dalam pembentukan identitas, masing-masing dari kita mengembangkan *keterlibatan-keterlibatan* dengan orang lain.

sebagai

- Guru-guru dapat dilibatkan dan difungsikan sebagai pelatih, sedangkan para siswa dapat *dilibatkan* sebagai atlet.
- Pilihannya menjadi penulis pun berawal dari *keterlibatan* dirinya sebagai wartawan Waspada, sebuah harian lokal.

non-prepositional use

- Lia selalu *melibatkan* abangnya dalam pembicaraan.

- Konteks budaya *melibatkan* berbagai hal, dari yang kita sadari sampai yang tidak kita sadari.
- Sorry, Anton. Aku tak mau *terlibat*.
- «Tidak pandang bulu. Siapa pun yang *terlibat*, pecat!» ujar Soejono.
- Dari sembilan saksi –termasuk tiga saksi dari kepolisian– tak ada yang menyatakan Ahmad *terlibat* pembunuhan Benny.
- Materi juga merupakan salah satu faktor penentu *keterlibatan* siswa.

libur

dari

- Artis ini mengaku hanya bisa *libur* dari pekerjaannya pada malam pergantian tahun.
- Asisten rumah tangga yang memperoleh kesempatan *berlibur* dari kewajiban rutin, diwanti-wanti oleh majikannya agar kembali lagi.

preposisi tempat

- Dan ada teman baru yang istimewa, sedang *libur* dari London, datang untuk ngobrol.
- Ia mengambil keputusan *libur* ke Bali bersama orang tua.
- Atau kalo lo punya budget lebih, lo bisa *liburan* ke daerah lain.
- Kalau ada tanggal merah terutama di akhir pekan, dia mengajakmu *berlibur* ke Bali, Yogya, Lombok.

lihai

dalam

- Jika laki-laki pandai menipu, perempuan tak kalah *lihai* dalam hal menipu.
- Pada dasarnya orang Indonesia utamanya Jawa selalu *lihai* dalam menyembunyikan maksud sebenarnya.
- Banyak usahawan sukses karena *kelihai* dalam memulai dan memperluas usaha.

dengan

- Akan tetapi, gadis itu bukan hanya tangguh dalam ilmu silat tangan kosong, juga ia amat *lihai* dengan pedangnya.

sebagai

- Mereka ingin anak-anaknya bukan hanya pintar berhitung dan *lihai* sebagai peneliti, namun juga.

untuk

- Dan semakin sering pertanyaan itu diajukan, bukannya saya makin pandai untuk menjawab tapi justru makin *lihai* untuk berkelit.
- Ia memiliki *kelihai* untuk meredam konflik.

non-prepositional use

- Aku bukan semacam Anton, Udin, atau teman-teman yang *lihai* berpacaran.
- Dewan Perwakilan Rakyat sekali lagi menunjukkan *kelihaiannya* bekerja.

lihat

dari

- «Tapi penculikan ini, *melihat* dari jejak kaki,» kata Sahir, «rasanya adalah jejak kaki orang bersenjata api.»
- Pilih buncis muda yang bisa *dilihat* dari warnanya yang masih hijau segar, batang tidak terlalu besar, dan mudah dipatahkan.
- Tingginya kasus «cyber crime» dapat *dilihat* dari banyaknya kasus pemalsuan kartu kredit.
- Manusia *melihat* mesin hanya dari apa yang bisa dikerjakan dan dihasilkan, kan?
- Hal itu *terlihat* jelas dari semakin menurunnya luas ruang terbuka hijau (RTH) di Jakarta dari tahun ke tahun.
- Dia masih anak SMP, *kelihatan* dari rok seragamnya yang berwarna biru tua.

ke

- «*Lihat* ke belakang,» kata suara di seberang sana. Sherin pun menoleh ke belakang.
- «Ada yang bisa kamu lakukan supaya aku yakin,» Wanda lantas menentang mata laki-laki lurus-lurus, «*lihat* ke matak, and say that you love me.»

oleh

- Mereka harus berlatih di tempat tersembunyi agar tidak *kelihatan* oleh murid-murid lain dan menimbulkan perasaan iri.

pada, kepada

- Akulturasi di bidang sastra dapat *dilihat* pada adanya modifikasi cerita-cerita asli India dengan unsur tokoh-tokoh Indonesia.
- Akulturasi dan humanisme itu masih dapat *terlihat* pada bangunan-bangunan yang dibangun oleh etnis Tionghoa pada era kolonial.
- Perut buncit biasanya lebih gampang *kelihatan* pada pria dibanding wanita.

- Akhirnya, dengan perasaan enggan yang jelas *kelihatan* pada air mukanya, Wak Katok menyerahkan senapannya.
- «Apa betul Nirwan tinggal di sini?» tanya orang berbaju preman itu sambil *memperlihatkan* selembur foto pada wanita separuh baya itu.
- Waktu libur kemarin Said telah *memperlihatkan* fotonya kepada kami.

sebagai

- Bu Mus *melihat* lomba ini sebagai media yang sempurna untuk menaikkan martabat sekolah ini.
- Kami lebih *melihatnya* sebagai seorang bohemian yang aneh.
- Ia hanya *terlihat* sebagai seorang tua yang tak berdaya.
- Gadis itu demikian lemah lembut, sama sekali tidak *kelihatan* sebagai orang jahat.

tentang

- Mimpi-mimpi itu bukanlah *penglihatan* tentang masa depan, bukan pula ramalan.

terhadap

- Tapi aku ragu *penglihatan* kalian terhadap kaum perempuan enggak beda jauh.

non-prepositional use

- «Kamu ngomong apa? Bicara yang jelas, *lihat* mata saya!» potongnya.

limpah

dengan

- Pada bulan itu, pohon-pohon kapuk sedang *berlimpah* dengan buahnya.
- Mereka memiliki kemampuan yang sangat spesial. Mereka juga *berlimpah* dengan penghasilan.
- Penggunaan Pemanas Air Tenaga Matahari semakin meningkat di negara-negara yang *berlimpahan* dengan sinar matahari seperti Indonesia.

ke

- Setelah berkas ketiga tersangka lengkap, polisi *melimpahkan* kasus ini ke kejaksaan.
- Berkas dan tersangka *dilimpahkan* ke Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat.
- Menteri Perhubungan mengatakan akan mengeluarkan surat edaran *pelimpahan* sejumlah kewenangan ke operator bandar udara.

pada, kepada

- Diana *melimpahkan* kesalahan pada Alya. Tetapi Alya berkelit.
- Orang-orang yang menatapnya dengan rasa ketidakadilan pada nasib yang *dilimpahkan* pada dirinya.
- Kami berterima kasih sekali atas segala kebaikan yang Paman berdua *limpahkan* kepada kami.
- Kewenangan pemerintahan yang *dilimpahkan* kepada Gubernur dalam rangka dekonsentrasi harus disertai dengan pembiayaan sesuai dengan kewenangan yang dilimpahkan tersebut.

non-prepositional use

- Dia bukan hanya seorang yang *berlimpahan* harta namun ia juga kenal dekat dengan petinggi negeri.

↳ *Limpah ke* and *(ke)pada* are often used within administrative terminology.

lindung

atas

- Negara harus *melindungi* setiap orang atas agama yang dipeluknya maupun dalam menjalankan kegiatan ibadahnya.
- Mereka sadar betapa lemahnya armada laut Kerajaan Belanda dalam *melindungi* wilayah kekuasaan mereka atas agresi Jepang.
- Tiga sasaran untuk memperkuat *perlindungan* atas kebebasan pers.

dari

- Undang-undang Agraria 1870, secara resmi UU ini bertujuan *melindungi* hak petani pribumi dari pemodal asing.
- Lima «e-commerce» Tanah Air bekerja sama untuk *melindungi* konsumen dari barang palsu.
- Tak ada satu jiwa pun yang tak dapat ia *lindungi* dari kematian.
- Pada saat yang sama, di dalam sebuah gardu tua, seorang gadis tampak sedang *berlindung* dari siraman hujan yang begitu lebat.
- (...) perhatiannya yang besar pula terhadap masalah *perlindungan* hak-hak individu dari tirani negara.
- Agar masyarakat dapat *terlindung* dari penyakit, masyarakat harus mampu berperilaku sehat.

pada, kepada

- Soeraja yang merasa tak mungkin kembali ke kota M, memilih *berlindung* pada keluarga Soedjagad.
- Di dalam gardu itu pasti ada dua atau tiga orang. Dan kau dapat *berlindung* kepada mereka.

· Permainan politik adalah fakta empiris yang sudah tidak dapat lagi *berlindung* pada argumentasi idealis.

terhadap

- Hukum penghinaan ditujukan untuk *melindungi* orang terhadap pernyataan palsu atau fakta palsu yang menyebabkan kerusakan pada reputasi mereka.
- Jika kekerasan dianggap cara yang lazim, *perlindungan* terhadap jurnalis tidak akan efektif.
- Anggapan bahwa *perlindungan* terhadap lingkungan pada proses produksi membutuhkan biaya besar.
- Bahkan, air susu ibu sendiri mengandung zat *pelindung* tubuh terhadap alergi dan infeksi.

lingkup

dengan

- Bagian terbesar planet bumi ini seluruhnya cocok untuk kehidupan, dan *dilingkupi* dengan air berjumlah tepat dan sesuai untuk kehidupan.
- Kelompok antiperubahan ini *melingkupi* diri dengan selimut dan tidur nyenyak di dalam zona yang nyaman.

lipat

jadi, menjadi

- Kenapa disebut «kue terang bulan»? Karena bentuknya bulat menyerupai bulan purnama, sebelum *dilipat* jadi dua.
- Kertas tisu *dilipat* menjadi dua bagian yang sama besar.

liput

mengenai

- Selalu saja ada *liputan* mengenai sekolah yang hampir roboh, ruang kelas yang tidak layak, dan berbagai masalah lainnya.

tentang

- Biasanya hampir semua media massa memuat berita tentang pameran yang isinya hampir didominasi oleh *liputan* tentang dirinya dan lukisannya.

terhadap

- Mereka melakukan *liputan* terhadap peristiwa-peristiwa berkait dengan lingkungan.

lirik

ke

- «Aku menyerahkan keputusannya kepada isteriku,» jawab Keng Hong sambil *melirik* ke arah isterinya.
- Mereka menyantap nasi kotak sembari sesekali matanya *melirik* ke layar monitor di hadapan mereka.

pada, kepada

- Idayu *melirik* pada suaminya. Hanya sekilas.
- Marja duduk di belakang Jacques; dengan demikian ia bisa mudah *melirik* kepada Fajar.

sebagai

- Sungai-sungai besar sudah mulai *dilirik* sebagai moda transportasi yang layak secara teknologis dan laik secara ekonomis.

non-prepositional use

- Aku *lirik* kawan-kawanku, wajah mereka masih terbenam, tapi juga bimbang.
- Setelah *lirik* kanan *lirik* kiri, Dokter Karim menyeret Veren ke Unit Penanganan Medis.

lolos

dari

- Kaleng bir *lolos* dari genggamanku lalu menghantam ilalang.
- Menteri mengaku pernah menemukan pemilik rumah elite dan mobil mewah Lamborghini di Jakarta yang *lolos* dari kewajiban pajak.
- Teriakan mulai terdengar ketika ikan besar melompat *lolos* dari dalam tangkul yang diangkat.
- Dia mencari akal bagaimana akan dapat *meloloskan* diri dari tiga orang ini tanpa menggunakan kekerasan
- Mereka harap akan *terlolos* dari pandangan musuh, supaya mereka bisa menyingkir dengan selamat.

ke

- Agaknya Jao *lolos* ke hutan dan tentara kehilangan jejaknya.

- Berapa pemain kita yang *lolos* ke Olimpiade 2016? Ada 10 orang.

sebagai

- Calon legislatif yang memperoleh suara terbanyak atau mencapai BPP (Batas Pembagi Pemilih), otomatis *lolos* sebagai anggota legislatif.

non-prepositional use

- Apalagi dia sebelumnya telah *lolos* uji kepatutan dan kelayakan sebagai calon Kapolri.
- Pada 1995, Usman *lolos* seleksi menjadi reporter harian Republika di Jakarta.
- Tulisanku yang kukirim ke Lomba Cerpen Remaja *lolos* menjadi juara pertama.()

lomba

antara

- Naskah dikerjakan secepat-cepatnya dan dikoreksi sesigap-sigapnya. Ada *perlombaan* di antara penerbit untuk menerbitkan buku.

dengan

- Orang dari desa-desa sekitar datang. Mereka menawarkan dengan suara keras, *berlomba* dengan orang lain.
- Karena Cina sedang terlibat dalam *perlombaan* dengan India untuk memperoleh akses ke sumber daya alam Burma.

sama

- Saat kuliah dulu, Agan mungkin *berlomba-lomba* sama temen-temen kampus buat mengejar IPK [Indeks Prestasi Kumulatif] tinggi.

untuk

- Dua ribu orang datang untuk *berlomba* hanya untuk empat ratus kursi.
- Ketika orang-orang Indonesia *berlomba-lomba* untuk pergi ke kota, orang-orang Dayak memilih bertahan di dalam hutan.

non-prepositional use

- Kami akan *berlomba* berlari menuju telaga dan mandi di sana.
- Namun akhirnya masing-masing fraksi di DPR seakan *berlomba* berbuat baik untuk Aceh.
- Begitu duduk di meja, tangan kami *berlomba* cepat menyuap nasi.
- Perusahaan internasional dan domestik kemudian *berlomba-lomba* membuka perkebunan-perkebunan baru.
- Dalam suatu *perlombaan* renang, setiap perenang melakukan start dari balok start dengan cara meloncat.

lompat

dari

- Ada beberapa yang menggeleng. Tapi sebagian besar hampir *melompat* dari kursinya, bersemangat.
- Sibuk sepanjang hari. *Melompat* dari kesibukan yang satu ke kesibukan yang lain.
- Ketiganya *terlompat* dari duduk mereka.

ke

- Gadis cantik yang ditawan itu pun tak tersangka-sangka lihai juga dan dapat *melompat* ke darat!
- Ia *melompat* ke dalam sungai untuk menolong si Nenek.
- Letnan mengelak dengan cekatan lalu *melompat* ke arah pintu.

non-prepositional use

- Dan cepat dia *melompat* bangun dan berdiri sambil mengusapi peluh di mukanya.
- «Tidak Sutan, aku mesti berbicara...» Tetapi Sutan *melompat* mendekatinya dan memegang bahunya: «Jangan, tutup mulutmu, apa gunanya?»

loncat

dari

- Jika saja bisa, aku ingin *meloncat* dari jendela rumah, lari sejauh-jauhnya hingga bebunyian itu tak lagi terdengar.
- Joki *terloncat* dari duduknya, bagai tersengat kalajengking.

ke

- Segera dia bergegas menyeberang lapangan dan *meloncat* ke sebuah motor yang sudah dihidupkan mesinnya.

non-prepositional use

- Dia cepat *meloncat* berdiri dengan muka menahan rasa malu.

longgar

dari

· Selain industri farmasi, sektor wisata alam berbasis kehutanan juga akan *diperlonggar*, dari yang tadinya 49 persen menjadi 70 persen.

menjadi

· Jika sebelumnya uang muka kredit pemilikan rumah (KPR) minimal 30 persen, kini *diperlonggar* menjadi 20 persen dari nilai total kredit.

lonjak

dari

· Dena *terlonjak* dari duduknya dan menghampiriku.

lontar

pada, kepada

· Ketika pertanyaan itu saya *lontarkan* pada rekan-rekan saat makan siang, hampir serempak mereka menjawab «Tidak!».

· Remaja sangat peka terhadap ejekan-ejekan yang *dilontarkan* kepada diri mereka.

preposisi tempat

· Menurut dia, bukan tanpa sebab pertanyaan tentang kretek *terlontar* dalam rapat.

· «Ya, aku pernah berusaha bunuh diri.» Kata-kata itu *terlontar* begitu saja dari mulutku, otomatis, tidak kuperintah.

· Ledakan raksasa yang dikenal sebagai supernova menyebabkan materi *terlontar* ke seluruh penjuru alam semesta.

loyal

pada, kepada

· Tetapi seberapa besar sebetulnya subsidi Negara pada mereka yang *loyal* pada demokrasi?

· Ia adalah tipe tentara yang *loyal* kepada atasannya, sebagaimana umumnya sikap prajurit sejati.

· Di jaman itu, memang sulit mencari orang partai yang *loyal* kepada negara.

· *Loyalitas* jurnalisme adalah pada masyarakat/warga negara.

· *Loyalitasnya* adalah kepada kepentingan publik, bukan kepada politisi atau siapa pun.

terhadap

· Dia *loyal* terhadap keputusan pimpinan partai.

· Konflik orang tua dan remaja sebenarnya adalah konflik loyalitas: *loyalitas* terhadap orang tua dengan *loyalitas* terhadap teman sebayanya.

luang

untuk

· Kadang-kadang saya harus *meluangkan* waktu untuk menjaga hubungan persaudaraan atau kekeluargaan ini.

· Tidak ada *peluang* untuk mendapatkan pekerjaan lain.

· Ia tunjukkan kelemahan-kelemahan yang memberikan *peluang* bagi lawan untuk memasukkan serangan.

· Kematian Raja membuat kita *berpeluang* besar untuk mengambil alih kekuasaan.

non-prepositional use

· Itu tidak dimaksudkan untuk menutup *peluang* bagi petani kecil memanfaatkan varietas baru.

· Dengan demikian, *peluang* terjadinya konflik pun semakin besar.

· Apalagi tim kami sekarang *berpeluang* masuk babak selanjutnya setelah menang dua kali.

luar

dari

· Tetapi kau melamun terus sejak *keluar* dari perpustakaan tadi.

· Sayangnya, belum satu pun dari mereka berhasil *keluar* dari lingkaran pekerjaan buruh.

· Ia *keluarkan* selembar kertas dari tasnya dan meletakkannya di atas meja di hadapanku.

· Ia tidak dapat melakukan apa pun untuk *mengeluarkan* dirinya dari situasi itu.

luas

hingga

· Sistem kapitalisme mulai berkembang di Inggris abad ke-18 dan *meluas* hingga kawasan Eropa Barat dan Amerika Utara.

· Pembaruan di negara-negara Timur Tengah tidak hanya tersebar di lingkungan mereka sendiri, namun juga *meluas* hingga ke Indonesia.

· Sultan Trenggana berusaha *memperluas* daerah kekuasaannya hingga ke daerah Jawa Barat.
ke

· Waktu itu kota Medan *meluas* ke arah barat, ke daerah yang masih berhutan.

· Kabar tentang kamp pembuangan itu *meluas* ke seluruh dunia.

· «Dan, aku akan mengusahakan agar persoalan ini tidak *meluas* ke rapat dewan dosen,» kata dekan itu.

· Sejak abad ke-15 bangsa-bangsa Eropa *memperluas* wilayah penjelajahan ke berbagai belahan dunia hingga kawasan Asia Tenggara.

· Ia tak berminat *meluaskan* kekuatan ke laut. Ia tak menghendaki Tuban jadi kekaisaran benua seperti Majapahit.

menjadi

· Saya berusaha agar pertikaian internal tentara itu tidak *meluas* menjadi perang antaretnis.

· Dari luas perkebunan yang ada sekarang sekitar 10.000 hektar, rencananya akan *diperluas* menjadi 20.000 hektar.

sampai

· Kadang kala kegaduhan bahkan sedemikian *meluas* sampai menyerupai pemberontakan.

· Budaya kota *meluaskan* pengaruhnya sampai ke kampung.

lulus

dari

· *Lulus* dari ujian ini pun mereka jadi mempunyai ijazah.

· Tapi Pak Gunawan cukup pintar. *Lulus* dari tingkat ke tingkat dengan cum-laude.

non-prepositional use

· Setelah *lulus* kuliah di Universitas Komputer Indonesia Bandung pada 2014, saya berniat meneruskan proyek Kakatu.

· Dan mimpi buruk yang paling sering dialami, aku tidak *lulus* sekolah.

lumur

dengan

· Hampir tidak ada satu pun partai politik yang kadernya tidak *berlumur* dengan korupsi.

non-prepositional use

· Tapi ranselnya hanya berisi beberapa pakaian basah *berlumur* pasir pantai.

· Dia menemukan Tante tergeletak di jalan dengan kepala *berlumuran* darah.

luncur

dari

· Kritikan dan hujatan pun *meluncur* dari berbagai pihak.

· Kata-kata serupa tak *terluncur* dari mulut mertua Bi Mar saja.

lungsur

dari

· Bajuku hampir semua *lungsuran* dari Watti dan baju Watti kebanyakan hasil sumbangan dari Tante-tante kami.

· Darah seni musik Ika *dilungsurkan* dari kedua orang tuanya.

· Pangeran Pangiri terpaksa menyerahkan diri, *dilungsurkan* dari jabatannya dan dibekali jadi Bupati di Demak.

ke

· Pasar ini sengaja ditempatkan di tepi sungai dengan maksud seluruh limbahnya, termasuk limbah pasar ikan, dapat dengan mudah *dilungsurkan* ke sungai.

· Ratusan siswa sekolah swasta itu *dilungsurkan* ke sekolah-sekolah negeri atau sekolah kampung.

pada, kepada

· Jadi, demi kesehatan, sepatu usang sebaiknya diganti dengan sepatu baru. Kalau pun mau *melungsurkan* sepatu pada saudara, sebaiknya yang baru pula.

· Ia memberikan karung beras itu kepada ibunya yang kemudian *melungsurkannya* kepada Mak Cik. «Ambillah...»

non-prepositional use

· Ibu tidak pernah lagi *melungsurkan* pakaian-pakaian lamanya.

· Di keluarga kami memang punya kebiasaan saling *melungsurkan* pakaian yang masih layak pakai.

lupa

akan

- Dia *lupa* akan emaknya dengan siapa selama ini dia bergantung.
- Mungkinkah sekarang ia sedang menyiangi tauge, *lupa* akan janjinya?

dari

- Hari-hari yang telah dilewati bersama selama ini tak akan *terlupakan* dari ingatan penulis.

dengan

- Jangan *lupa* dengan tas dan semua bawaan Anda.
- Aku juga nggak bisa pura-pura *lupa* dengan cita-citaku, impianku.
- Kerja di Jakarta saking sibuknya sampai saya *lupa* dengan anak saya.
- Dan karena itulah dia menjadi *lupa* dengan orang-orang di sekitarnya.

pada, kepada

- Mendengar itu ia *lupa* pada pengajiannya, *lupa* pada persoalan-persoalan pribadi.
- Ketika itu Buyung merasa amat dekat sekali pada Siti Rubiyah, dan *lupalah* dia sama sekali pada Zaitun.
- «Tetapi kau jangan *lupa* kepada ibumu.» «Tentu Ibu. Aku tidak akan *lupa* kepada Ibu, kepada Bramanti dan kepada kampung halaman.»

sama

- Sudahlah Bu, Ibu *lupa* sama pesan dokter tadi? sahut pak Darmawan.
- Oh jadi sekarang kamu udah *lupa* sama aku gitu?!

tentang

- Tapi ia tidak pernah *lupa* tentang Satria. Ia selalu bertanya, «Seperti apa Satria kalau masih hidup sekarang?»
- Kamu sungguh membuat aku *lupa* tentang negaraku yang porak-poranda ini.

terhadap

- Artinya, gangguan ini dapat membuat si penderita menjadi *lupa* terhadap semua kejadian yang dikenal atau telah dialami.

untuk

- Oleh karena terbiasa menggunakan «Bahasa Gaul», dalam pembicaraan formal pun para remaja *lupa* untuk berbicara dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

non-prepositional use

- Dia wali kelasku, Pak Jainal. Atau Zainal. Wah, aku *lupa* ejaannya.
- Tetapi jangan *lupa* anak siapa kamu sebenarnya.
- Dan kita *lupa* bahwa kangguru bukan hanya terdapat di Australia.

luput

dari

- Sekitar rumah itu banyak pohon dan tumbuhan kacang rambut sehingga Tati *luput* dari pandanganku.
- Majalah-majalah anak tidak *luput* dari pengaruh acara TV.
- Aku menyadari sesuatu yang *luput* dari perhatianku selama ini.
- Adalah karena ia sudah berpengalaman, ia masih bisa *luputkan* diri dari papasan golok lawan.
- Ia mundur beberapa tindak, hingga ia pun bisa *terluput* dari ancaman malapetaka.

lurus

dengan

- Analisis menghentikan bola dengan telapak kaki adalah sebagai berikut: a) Posisi badan *lurus* dengan arah datangnya bola.
- Tariklah garis horisontal pada kertas, lalu tarik pula garis yang tegak *lurus* dengan garis tadi di tengah-tengahnya.
- Di mana kendaraan yang melewati rute itu hanya bisa dilakukan satu arah *selurus* dengan arah jarum jam.
- Keberuntungan terkadang tak *selurus* dengan target.

terhadap

- Pasang perbani terjadi ketika bulan menarik air laut pada sudut tegak *lurus* terhadap matahari.

luwes

dalam

- Lo pasti pengen dong jadi remaja yang *luwes* dalam bergaul, bisa masuk ke berbagai lingkungan.
- Aku tak memungkir *keluwesan* sang penulis dalam membuat percakapan menarik.

dengan

- Aku tidak begitu *luwes* dengan kata-kata.
- Ucapan Susi yang *luwes* dengan menggunakan Bahasa Sunda terkadang membuat gelak tawa bagi siapa pun yang menontonnya.

terhadap

- Sedangkan Bob selalu *luwes* terhadap pelanggan, mau mendengarkan saran dan keluhan pelanggan.
- Dibutuhkan orang yang cerdas menangkap situasi, *luwes* terhadap perubahan yang terjadi.

untuk

- Mereka tak *luwes* untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- Bakmi ini juga sangat *luwes* untuk disantap sebagai sarapan, makan siang atau makan malam.

non-prepositional use

- Ia cantik, *luwes* bergaul, dan pintar ngomong.

maaf

akan

- Saya memperkenalkan diri, menyalaminya, sambil minta *maaf* akan kedatangan saya yang mengganggu itu.

atas

- Sebelumnya kau minta *maaf* atas kejadian tadi pagi.
- Tidak aneh bila ada yang menggugat pemerintah untuk menyatakan permintaan *maaf* atas terjadinya peristiwa itu.
- Engkau benar, Toako. *Maafkan* atas kelemahanku, dan maafkan kelakuanku tadi yang tidak pantas.

dengan

- Sebelumnya, kau harus benar-benar meminta *maaf* dengan Nona atas tindakanmu tadi.
- Aku minta *maaf* dengan perbuatanku tadi, tapi kau jangan menggodaku seperti itu!

ke

- Saya sudah mengakui kesalahan saya dan dengan segala kerendahan hati saya sudah meminta *maaf* ke istri saya dan keluarganya.

pada, kepada

- «Jangan lupa meminta *maaf* pada istrimu sendiri,» pesan emak berulang kali.
- Andi bukan main senangnya, dia tidak henti-hentinya meminta *maaf* kepada ibu, bapak, dan Sinta karena telah tidak peduli kepada mereka.

sama

- Gue sungguh-sungguh minta *maaf* sama lo, maafin gue.

soal

- Dia tidak pernah meminta *maaf* soal itu.

terhadap

- Mereka meminta *maaf* terhadap apa yang telah mereka lakukan.

untuk

- Anda harus segera meminta *maaf* untuk ucapan Anda itu.

non-prepositional use

- Kami mohon *maaf* tak dapat memberi honorarium yang berarti, tetapi kami akan menanggung biaya perjalanan Bapak.
- Saya mohon *maaf* mengemukakan semua ini agar tidak menimbulkan salah paham yang luas di masyarakat.
- Harap Locianpwe *maafkan* bahwa saya tidak dapat melayani Locianpwe lebih lama lagi.
- *Maafkan* aku telah berbohong di kafe tadi.

mabuk

akan

- Namun sayang, raja yang pandai dan sakti ini memiliki sifat durjana, berhasrat menguasai dunia dan *mabuk* akan kekuasaan.

non-prepositional use

- Nyatanya, efek *mabuk* minuman keras dalam jangka panjang dapat memicu berbagai penyakit.
- Yang menang *mabuk* kekuasaan, yang kalah memupuk dendam.
- Banyak pemimpin yang awalnya lurus, idealis dan dipuja-puja, akhirnya *mabuk* oleh kekuasaan dan berubah.

mahir

dalam

- Emak juga sangat *mahir* dalam berbagai kerajinan tangan.
- Bang Akib sudah *mahir* dalam menulis dan membaca huruf Latin serta huruf Jawi.
- *Kemahirannya* dalam membuat sajak, syair dan pantun jauh lebih besar daripada dalam membuat lukisan.

dengan

- Setiap individu yang sudah dewasa tersebut diharapkan telah *mahir* dengan tugas-tugas kerja tertentu.

untuk

- Dengan sekali membaca tutorial ini anda pasti akan sangat *mahir* untuk mengirim email.

non-prepositional use

- Pembaca yang tidak *mahir* berbahasa Indonesia tentu tidak mungkin memeriksa ulang sumber itu.
- Dia lebih kuat dari Buyung dan memang lebih *mahir* ilmu silatnya.
- Menggunakan HP-nya saja, Mamak tak *mahir* benar.
- *Kemahiran* berbahasa meliputi *kemahiran* berbicara, mendengar, menulis, dan membaca.

main

antara

- Hampir semua responden yakin ada *permainan* antara dia dan petugas.
- Penulisan sejarah adalah arena *permainan* antara fakta dan fiksi.

dengan

- Ia mulai menikmati *bermain* dengan anak-anak lain.

↳ Cfr. → serong

melawan

- Anda dapat *bermain* melawan komputer atau melawan teman Anda dan bahkan melawan pemain lainnya di berbagai belahan dunia.

sama

- Biasanya saya kalau ke mana-mana sama dia terus, kerja sama dia, masak sama dia, main sama dia, tidur sama dia juga.

sebagai

- Slamet sendiri *bermain* sebagai seorang dukun dalam film produksi 2011 itu.

non-prepositional use

- Namun, dengan kemahirannya mendongeng Ahmad Tohari *memainkan* emosi pembaca.

↳ Cfr. → peran

main mata

dengan

- Ia mendengar kasak-kusuk tetangga bahwa suaminya *bermain mata* dengan perempuan desa sebelah.
- Manajer keuangannya tidak berani lagi *bermain mata* dengan petugas pajak.

majemuk

dari

- Rakyat Indonesia *majemuk* dari berbagai suku maupun etnis budaya.

↳ Cfr.: Sintang-Sintang merupakan daerah yang *majemuk* dari suku, agama, ras, dan golongan.

maju

dalam

- Operator pos yang sangat *maju* dalam melakukan diversifikasi usaha di bidang «e-commerce» adalah Kantor Pos Jepang dan Korea.
- Perusahaan skala besar telah menunjukkan *kemajuan* dalam mengadopsi sistem verifikasi ini.

jadi, menjadi

- Ia mengatakan bahwa sejak zaman itu, dirinya sudah siap *maju* jadi presiden.
- Negara lain bergerak *maju* menjadi bangsa yang terhormat dalam menghadapi persaingan globalisasi.

sebagai

- Hari ini dia akan memutuskan apakah jadi *maju* sebagai calon gubernur dalam pemilihan kepala daerah.
- «Benar, Pak. Ada saksi.» Seorang nelayan *maju* sebagai saksi.
- Ada beberapa kandidat yang memiliki catatan jejak rekam buruk tapi tetap *dimajukan* sebagai kandidat.

makan

dari

- Sementara porsi makanan yang sama, bila *dimakan* dari piring yang lebih kecil, akan tampak besar sehingga mudah merasa kenyang.

maki, caci maki

sebagai

- Dasamuka *memaki-maki* adiknya sebagai orang tidak tahu diri dan kerjanya hanya makan dan tidur.
- Dan satu lagi, dalam satu hari ini saja, tiga kali ia *dimaki* sebagai binatang. babi, badak, kerbau.
- Mereka *dicaci maki* sebagai mesin penguasa yang korup dan otoriter.

non-prepositional use

- Aih, nona, kenapa nona marah dan *memaki* aku? Siapakah nona dan apa kesalahanku maka nona *memaki* aku berhati iblis?
 - Kita boleh saja *maki-maki* mereka tentara Nekolim, tetapi nggak akan ada efeknya.
 - Tapi kita tahu *dimaki* «anjing» itu tidak enak.
- ↳ Cfr.: Sering kita dengar *caci maki* dengan nama binatang seperti babi dan anjing.

maklum

akan

- Namun Bu Leng Ci yang sudah *maklum* akan bahaya maut yang mengancam nyawanya.
- Yo Wan *maklum* akan sulitnya keadaan.

dengan

- Kak Bima *maklum* dengan pendirianku.
- Sebenarnya kami *maklum* dengan kenakalan anak kami.

terhadap

- Sebagai kepala sekolah, dirinya mengaku *maklum* terhadap apa yang telah dilakukan siswa. «Bagi saya tidak masalah. Kita maklumlah.»

non-prepositional use

- Anda tentu *maklum* bahwa kalau anda ingin mendapat tempat duduk, anda perlu datang menunggu pagi-pagi.
- Dia tahu banyak tentang makhluk ini dan dia *maklum* apa yang akan segera terjadi.
- Rupanya Busra *maklum* mengapa aku tidak membalas suratnya.

makna

sebagai

- Namun, dalam konteks pelayanan publik, pendidikan level wajib belajar harus *dimaknai* sebagai hak dasar.

maksiat

dengan

- Perempuan itu telah berlaku *maksiat* dengan seorang bekas tapol.

pada, kepada

- Nafsu terhadap dunia akan mendorong kita berbuat *maksiat* kepada Allah.
- Dia takut mati dalam keadaan buruk, yaitu mati dalam keadaan *bermaksiat* pada Allah.

terhadap

- Ia telah dianggap *bermaksiat* terhadap Allah dan rasul-Nya karena ia lebih mengedepankan maksiat daripada suatu kewajiban.

maksud

agar

- Dia sendiri berencana mengikuti sekolah itu dengan *maksud* agar dirinya bisa menjadi seorang pendidik yang lebih baik.
- *Maksudnya* agar aku tidak perlu keluar rumah lagi untuk menggembala.
- Hal ini *dimaksudkan* agar tidak ada yang merasa lebih berhak daripada yang lainnya.

dengan

- Aku tak tahu siapa yang *dimaksudnya* dengan «kami».
- Yang mereka *maksudkan* dengan «keras kepala» itu tentu keteguhan pendirian emak.

sebagai

· Sampai saat ini ada beberapa istilah yang *dimaksudkan* sebagai terjemahan dari «cyber law», misalnya, Hukum Sistem Informasi, Hukum Informasi, Hukum Teknologi Informasi.

supaya

· Hal itu *dimaksudkan* supaya setiap anggota masyarakat mampu menilai dan memperdebatkan perilaku dan tindakan politisi.

untuk

· Tuntutan perdata tentang penghinaan tidak dapat dikabulkan jika tidak ternyata adanya *maksud* untuk menghina.

· Sebelumnya, pendidikan hanya *dimaksudkan* untuk «mencetak» dan menyiapkan manusia yang siap mengabdikan kepada kepentingan penjajah.

· Surat kabar itu *dimaksudkan* untuk pembaca warga Belanda.

non-prepositional use

· Terdapat skeptisisme yang tinggi di seluruh Indonesia tentang sejauh mana Jakarta benar-benar *bermaksud* akan mengalihkan kontrol keuangan.

· Saya bertanya kepada Achmadi, ketika kami sudah berada di dalam mobil, apakah dia juga *bermaksud* akan ke Bogor.

· Aku tak bunuh dia, bantah hatinya lagi. Paling tidak, aku tak *bermaksud* membunuhnya.

· Hukum yang *dimaksudkan* membuat jera koruptor pun cenderung bekerja sebaliknya.

makzul

dari

· Dia tak menyembunyikan rasa simpatinya terhadap Bung Karno yang dikucilkan *pascamakzul* dari kekuasaannya.

· Upaya mendorong *pemakzulan* beliau dari kursi Presiden RI dinilai bertendensi negatif.

terhadap

· Dua pasal itu mengatur secara gamblang soal *pemakzulan* terhadap Presiden dan Wakil Presiden atau salah satu dari keduanya.

non-prepositional use

· Seorang petahana jabatan tinggi *makzul* setelah dakwaan kepadanya terbukti secara hukum.

· Sesuai dengan Pasal 7A dan 7B dengan dalih telah melakukan «perbuatan tercela», Presiden, Wakil Presiden, atau keduanya sekaligus dapat *dimakzulkan*.

malang melintang

jadi, menjadi

· Pak Ti telah puluhan tahun *malang melintang* menjadi pemburu babi hutan di Jawa Timur.

· Yang bersangkutan *malang melintang* jadi pelaku perampokan sejak 2001 sampai sekarang.

sebagai

· *Malang-melintang* sebagai pengusaha, Yohanes mencoba memimpin daerah.

preposisi tempat

· Setelah *malang melintang* dalam kewirausahaan sosial selama belasan tahun, Erie sering didampuk sebagai pelatih di bidang sumber daya manusia.

· Pria 66 tahun ini mengaku telah *malang melintang* di berbagai industri pengolahan makanan di Belanda.

malas

untuk

· Apalagi mereka *malas* untuk minta izin dari ustad piket di Kantor Pengasuhan.

· Hal ini disebabkan sebagian besar pembaca *malas* untuk digurui.

· Kami juga tidak sepaham dengan kesemena-menaan penggunaan bahasa Indonesia karena ketidakpahaman dan *kemalasan* untuk mempelajarinya.

non-prepositional use

· Hawa panas menerpa sepanjang hari, membuat saya *malas* keluar rumah.

· Ia *malas* berduaan saja dengan Zulfikar.

malu

akan

· Itu artinya pemikiran kalian tidak lebih dari anak usia 12 tahun. Harusnya kalian *malu* akan hal itu.

atas

· Rifat merasa *malu* atas semua ucapan dan pemikiran keluarganya terhadap Ruiana.

buat

- Dulu aku *malu* buat ngobrol sama Fajar, kamu yang sok berani. Sekarang malahan kamu yang malu-malu begitu.
- Kamu cewek yang masih *malu* buat nge-«gym»? Padahal, pergi ke «gym» bisa memberimu manfaat ini!

dengan

- Bahkan sekarang kadang saya merasa *malu* dengan Allah.
- Saya terkadang *malu* dengan diri saya.
- Sebagai penulis, sebetulnya saya merasa *malu* dengan bahasa Indonesia saya.
- Aku kan jadi *malu* dengan kebodohanku sendiri.

karena

- Tapi Pauw Hun Lin yang merasa *malu* karena sikap dan tindakannya yang tak menyenangkan tadi, segera menyatakan maaf.

pada, kepada

- Dan ia merasa sungguh *malu* pada ketakutannya sendiri.
- Seharusnya kamu *malu* pada diri sendiri, kenapa mau diperlakukan begitu!
- Ibu saya mengantarkan bekal makan siang ke sekolah. Saat itu saya merasa *malu* pada teman-teman.
- Aku *malu* kepada diriku sendiri, kepada semua orang yang sudah kujejali dengan kegombalan itu.

sama

- Ga *malu* sama mobil mewah yang lo kendarain?
- Ibu hanya menuntut. Menuntut kamu agar menjadi anak sebaik mungkin. Sesempurna mungkin. *Malu* sama tetangga, kalau anaknya tidak berhasil.

terhadap

- Kemaluan yang saya maksudkan adalah rasa malu itu sendiri. Rasa *malu* terhadap apa yang telah kita perbuat dan kita lakukan.
- Dia merasa malu untuk mempergunakan senjatanya, bukan *malu* terhadap lawan, melainkan (...).
- Ia tidak merasakan bahwa aku benar-benar sangat malu. *Malu* terhadap diri sendiri. Tidak bisa menguasai diri.

untuk

- Ia *malu* untuk meminta pada Umar supaya mengulangi perkataannya.

non-prepositional use

- Sejak itu Joki *malu* bertatapan mata dengan perempuan itu.
- Apa kamu tidak *malu* digunjingkan orang sekampung?

↳ The concept of shame has three roles attached to it: apart of the experiencer of certain painful feelings, there is (1) a cause for those feelings and possibly (2) a witness who is aware of the facts that cause them; the combinations *malu akan*, *atas* and *karena* unambiguously refer to the cause; *malu dengan*, *pada*, *sama* and *terhadap* can be followed by either the cause or the witness; *malu kepada* only by the witness; *malu untuk* or *buat* is followed by a deed you are kept from doing by feelings of shame.

mampir

preposisi tempat

- Dia hanya lelaki seperti para lelaki yang biasanya *mampir* di kedai ini.
- Sebelum pulang, saya sempat *mampir* ke Pasar Jatinegara.
- Jika ingin mengetahui lebih detail tentang beasiswa ini silakan *mampir* ke www.lpd.depkeu.go.id.
- Setiap cewek yang lewat di depannya pasti *memampirkan* pandangan ke wajahnya yang jantan.
- Biasanya jarang ia *mampir* pada Lioe Toanio, tapi kali ini ia berkunjung.

mampu

dalam

- Mereka kurang *mampu* dalam menyatakan ide dan perasaan.
- Mereka mengalami permasalahan sebagai akibat *ketidakmampuannya* dalam melaksanakan fungsi sosialnya.

untuk

- Mereka meninggalkan lahannya yang tidak *mampu* lagi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- Gadis itu tidak *mampu* lagi untuk berdiri, bahkan sekadar untuk mengangkat kepala.
- Awalnya, dia mengaku terkesan oleh *kemampuan* anak-anak itu untuk mencari uang sendiri.
- Penyebutan asing di sini didasarkan pada *ketidakmampuan* dari sekelompok orang untuk berbahasa dan berkebudayaan seperti orang Yunani.

non-prepositional use

- Aku sudah *mampu* berimprovisasi sendiri.

- Dan ternyata mereka *mampu* saling menerima dan menghormati.
- Apakah bencana alam dan sosial akan *mampu* ditangani dengan baik oleh pemerintah?
- Ia sangat terharu terhadap *kemampuanku* menyembuhkan penyakit gila kudanya yang telah kronis.
- Sebuah istilah yang sebenarnya menunjukkan *ketidakmampuan* aparat mengatasi sebuah kejadian luar biasa.

mandiri

dalam

- Didiklah mereka untuk bisa *mandiri* dalam berpikir dan bertindak sesuai dengan kata hati dan jiwa mereka.

dari

- Sepanjang hidupnya dia berupaya membuktikan bahwa ia bisa *mandiri* dari buku dan menulis.
- Ini terjadi pada daerah-daerah yang telah mempunyai berbagai organisasi «civil society» yang cukup *mandiri* dari pengaruh dan kontrol negara.

manfaat

atas

- Orang atau badan yang secara nyata memperoleh *manfaat* atas bumi, dan/atau memiliki, menguasai dan/atau memperoleh *manfaat* atas bangunan.

↳ Mainly found in judicial texts.

bagi

- Namun juga tanaman lautnya pun kaya akan *manfaat* bagi kesehatan tubuh.
- Akhirnya, semoga buku ini dapat *bermanfaat* bagi kalian.
- Teknologi nuklir bahkan dapat *dimanfaatkan* bagi kehidupan masyarakat luas.

buat

- Bisa saja produk-produk itu betul punya *manfaat* buat orang-orang tertentu.
- Namun, apakah jus wortel atau jus jeruk yang Anda pesan benar-benar *bermanfaat* buat kesehatan?

dalam

- Teknik-teknik yang dipergunakan ini sangat *bermanfaat* dalam memilih pasar sasaran.
- Sesuatu yang bermakna karena dapat *dimanfaatkan* dalam menghadapi masalah-masalah kehidupan berbangsa dan bernegara.

demi

- Gerakan-gerakan bersenjata yang *memanfaatkan* situasi demi kepentingan masing-masing.
- Ada orang-orang yang hanya *memanfaatkan* situasi demi mengeruk keuntungan untuk dirinya sendiri.

sebagai

- Letusan gunung berapi *bermanfaat* sebagai pupuk untuk kesuburan tanah.
- Detergen merupakan produk kimia yang *dimanfaatkan* sebagai pembersih.

terhadap

- Media pembelajaran sangat *bermanfaat* terhadap perkembangan kemampuan kognitif peserta didik.
- Mempertahankan berat badan *bermanfaat* besar terhadap kesehatan.

untuk

- Menurut saya pemerintah memang harus sudah berubah karena tidak memberikan *manfaat* untuk rakyat.
- Pengetahuan ekonomi akan terbukti *bermanfaat* untuk memahami berbagai masalah kemasyarakatan tempat kita hidup.
- «Hutan kecil» ini kami *manfaatkan* pula untuk sarana main sembunyi-sembunyian.
- Teras belakang sudah *dimanfaatkan* untuk dapur darurat bersama tetangga belakang.
- Peristiwa naik dan turunnya permukaan air laut ini *dimanfaatkan* untuk memutar turbin sebagai pembangkit tenaga listrik.

↳ Cfr. → ambil manfaat

mangkir

dari

- Arif dan Frans tak menghadiri sidang putusan itu. Tak diketahui alasan Arif *mangkir* dari sidang.

non-prepositional use

- Dalam situasi ini si Polan pun akan cenderung untuk ikut *mangkir* kerja dan melakukan pekerjaan sampingan.
- Kalau ada karyawan yang *mangkir* tiga hari tanpa memberikan alasan maka dia kami pecat.

- Pada suatu hari Gouw Hong Hoe ada punya urusan dan *mangkir* memberi pelajaran.
- Pegawai pemerintah kota yang *mangkir* ke warung kopi pada hari kerja.

manja

dengan

- Suami ingin bisa *bermanja-manja* dengan istri mereka dan mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan.

pada

- Aku khawatir kalau dia *bermanja-manja* padaku di depan Bu Yusnita.

sama

- Senang nggak sih liat anak kecil *bermanja-manja* sama orang tuanya?

manjur

bagi

- Saudara sekandung dapat menjadi «terapis» khusus yang *manjur* bagi anak autis.

untuk

- Obat ini *manjur* untuk beberapa jenis bakteri yang berbeda.

non-prepositional use

- Sup Ayam Kampung: ini resep tempo dulu yang *manjur* mengusir gejala flu.

mantap

bahwa

- Yah, aku tak lagi ragu dan kini semakin *mantap* bahwa dia memang tidak pantas untuk bersanding di pelaminan denganku.

dalam

- Sikap mandiri sangat penting dimiliki oleh siswa agar *mantap* dalam bersikap dan melaksanakan tugas.

- Siswa ini tidak mudah terpengaruh oleh ucapan orang lain, dan mempunyai *kemantapan* dalam berfikir.

untuk

- Bobby tampak sudah semakin *mantap* untuk membatalkan niatnya.

marah

akan

- Sang ayah duduk di sofa dan bertambah *marah* akan pertanyaan anaknya.
- Saya tak diberi tahu mungkin beliau masih menyimpan *kemarahan* akan keamburadulan saya.

atas

- Aku tak *marah* atas perlakuannya padaku. Sebagai seorang anak, aku tetap mencintainya.

dengan

- «Yashinta *marah* dengan orang di dalam tadi?» Yashinta diam, menggigit bibirnya. «Yash marah?» Yashinta mengangguk.

- Dia sama sekali tidak *marah* dengan bentakanku tadi.

karena

- «Kamu *marah* karena aku minum, atau karena Ivan?» tanya Wanda.

- Aku menelan ludah pasti dia bakal *marah* karena kelakuan kami tadi.

pada, kepada

- Aku ingat ketika duduk di bangku SMP, Ibu *marah-marah* padaku saat seorang teman laki-lakiku mulai rutin menelepon ke rumah.

- Atik biasanya tidak bisa lama mempertahankan *marahnya* kepada anak yang lucu dan pemberani itu.

- Ya, apa sesungguhnya dasar *kemarahanku* pada gadis remaja yang baik hati itu?

- Menurut dia, *kemarahan* partainya kepada dia hingga saat ini belum mereda.

sama

- Remi... maaf ya, aku ingin sendirian dulu malam ini. Aku nggak *marah* sama kamu, atau apa pun.

- «Jangan *marah* sama kemacetan,» ucap Fajar penuh canda.

soal

- Kak Laisa tidak pernah *marah* soal itu sedikitpun.

- «Untunglah kamu masih ada di situ.» «Ada apa, Pak?» «Gawat, Di. Nyonya *marah* besar soal Monika.»

terhadap

- «Pak Marsusi,» suara Srintil datar, «saya mohon sampean tidak *marah* terhadap Nyai Kartareja. Ini urusanku.»
- Mereka mencoba untuk mencari tahu apakah rakyat merasa *marah* terhadap perubahan baru itu.
- Tentu saja ia berang, tetapi tampak jelas bahwa *kamarahannya* terhadapku itu ditekannya sebaik mungkin.
- ↳ *Marah akan* and *atas* mostly concern matters, not persons; *marah dengan, sama, soal* and *terhadap* can refer to persons or matters; *marah pada/kepada* mostly concern persons, not matters.

masa bodoh

dengan

- Bukankah persoalannya yang utama kini, bagaimana dapat menyelamatkan dirinya sendiri, dan *masa bodoh* dengan orang lain?
- Menimbang adanya sikap jajaran badan itu bersikap pura-pura tidak tahu, *bermasa bodoh* dengan wewenang dan tanggung jawab tugas jabatannya.

soal

- Nulis saja! *Masa bodoh* soal tata bahasa, yang penting orang ngerti! Lagi pula, toh ada editor atau korektor.

non-prepositional use

- «Ngga bisakah kamu tinggal lebih lama?» tanyaku *masa bodoh* apakah itu menyinggung perasaannya atau tidak.

masak

jadi, menjadi

- Nasi di Jepang ternyata terlalu lengket untuk *dimasak* jadi nasi goreng.
- Membantu membawa pulang berbagai jenis sayuran untuk *dimasak* menjadi teman nasi sehari-hari.

non-prepositional use

- Apalagi kalau ikan kakap merah *dimasak* gulai, pasti jadi masakan yang sangat spesial.
- ↳ Cfr.: Bumbu ini *dimasak* hingga kering seperti serundeng halus.

masalah

atas

- Jadi secara yuridis tidak ada *masalah* atas penahanan Nur.

dengan

- Ia tidak punya *masalah* dengan kebenaran. Ia sudah melakukan yang benar.
- Kamu nggak ada *masalah* dengan siapa pun di kantor?
- Tak ada *masalah* dengan merantau untuk merubah nasib itu.
- Diandra minta ijin ibunya tinggal di rumah Alya, karena sedang *bermasalah* dengan papanya.
- Buat anda yang *bermasalah* dengan kolesterol, paprika merah bisa menjadi alternatif santapan anda.
- Lebih dari setahun tinggal di kota ini, saya memiliki banyak *permasalahan* dengan tidur.

mengenai

- Mestinya tidak ada *masalah* apa-apa mengenai itu. Itu sesuatu yang sebetulnya sudah disiapkan dan dibicarakan 4-5 tahun lalu.

menyangkut

- Karena apabila hak perkawinan ini tidak mendapat pengesahan oleh negara, hal itu akan menimbulkan *masalah* menyangkut sahnya anak, warisan dan sebagainya.
- Jika ada *permasalahan* menyangkut tenaga kerja, tempuhlah penyelesaian yang tepat dan damai melalui hubungan bipartit.

sama

- Aku sengaja pilih sabun muka itu meskipun gak punya *masalah* sama minyak di wajah.
- Mungkin dia tidak datang tahun ini. Tahu sendiri, dia lagi terbelit *masalah* sama pengadilan.

tentang

- Desa ini tak mempunyai *masalah* tentang air bersih serumit dan semahal metropolis macam Jakarta.

terhadap

- Itu tidak efektif karena menimbulkan *masalah* baru terhadap lingkungan.
- Demikian pula *masalah* remaja terhadap penyalahgunaan narkoba semakin memprihatinkan.

masuk

preposisi tempat

- Kopor-kopori pakaian itu *dimasukkan* dalam bagasi mobil.
- Setelah membereskan semua alat-alat menyiram tanaman, lalu aku *masukkan* di gudang belakang dapur.
- Sen mencoba menjawab argumen Arrow dengan *memasukkan* unsur informasi *di dalam* proses pengambilan keputusan.
- Makanan khas di sana yang terbuat dari ubi yang *dimasukkan* ke adonan gula aren.
- Siapa tahu nanti bapakmu bisa *memasukkanmu* ke bank ini atau ke bank itu.
- Pada awalnya Kota Malang *termasuk* dalam Keresidenan Pasuruan dengan ibukota Pasuruan.
- Dan apabila laki-laki itu *termasuk* ke dalam jenisnya yang tidak suka berpetualang maka Srintil yang mengambil prakarsa.

non-prepositional use

- Munir selesai melayani para pembeli tadi. Duit dagangan *dimasukkannya* kaleng.
- (...) apakah perbuatan tersebut itu *termasuk* kategori perbuatan menghina atau tidak.
- Jadi perbuatan tersebut tidak *termasuk* perbuatan melawan hukum.
- Tidak seorang pun dalam rombongan berani mengganggunya, sebab pamannya *termasuk* orang yang disegani.

masyarakat

dengan

- Ada yang masih belum bisa masuk ke dalam sistem (masih merasa terisolasi atau tidak dapat *bermasyarakat* dengan staf-staf lain).

mati

karena

- Dalam hatinya Buyung berharap Wak Hitam akan *mati* karena penyakitnya.
 - Emak Icih *mati* karena kaget ketika ada suporter di kotaku ngamuk.
 - Berapa ratus, berapa ribu saja orang *mati* karena kau!
- ↳ Cfr.: *mati kelaparan, kehausan, kedinginan, kebosanan, ketakutan* etc.

mau

dengan

- Sjahrir menawarkan gencatan senjata dengan Sekutu. Di luar dugaan, Sudirman *mau* dengan ajakan itu.
- Kalau mereka tidak panggil saya berarti pelatih tidak *mau* dengan saya.
- Aku nggak ngerti apa yang direncanakannya. Apa yang *dimauinya* dengan Revolusi, aku ingin tahu.

untuk

- Suami akhirnya *mau* untuk memiliki anak.
- Kenapa kita tidak pernah *mau* untuk menjadi jujur kepada diri sendiri.
- Ilmu didapat dari pengalaman. Pengalaman diperoleh bila ada *kemauan* untuk mencoba.
- Celaknya, musuh yang sering menangkap kita itu adalah *ketidakmauan* kita untuk melakukan sesuatu.

mediator, mediasi

antara

- Dewan Pers secara prinsip bertindak sebagai *mediator* antara masyarakat dan pers.
- Dia akan memberikan penjelasan dalam *mediasi* antara pihak rumah sakit dan keluarga korban vaksin palsu di Jakarta.

dalam

- Dalam lingkup internasional, Indonesia berhasil menjadi *mediator* dalam konflik Kamboja-Thailand.
- Para pihak diwajibkan untuk melakukan *mediasi* dalam menyelesaikan perkara-perkara.

non-prepositional use

- Komisi tiga negara yang beranggotakan Australia, Belgia, dan Amerika Serikat pun dibentuk sebagai *mediator* konflik Indonesia-Belanda.
- Bagaimana sebuah proses *mediasi* konflik mungkin mencapai «win-win solution»?

megah

dengan

- Tak elok *bermegah-megah* dengan proyek mahal, sementara brankas negara kedodoran.

- Para penggembala yang sama, *bermegah-megahan* dengan gedung-gedung besar dan tinggi-tinggi.

mekanisme

untuk

- Anak kecil masih belum memiliki *mekanisme* untuk mengatasi kerugian fisik dan emosional akibat trauma.

non-prepositional use

- Hukum, yang seharusnya menjadi *mekanisme* menyelesaikan masalah dengan adil dan beradab, justru kehilangan fungsinya.

mekar

jadi, menjadi

- Tiga tahun berlalu sejak panen pertama kebun stroberi yang sukses besar. Luas kebun itu *mekar* menjadi lima kali lipat.
- Sumut dapat *dimekarkan* sedikitnya jadi tiga provinsi, bahkan lebih.
- Di masa pemerintahan itu, luas wilayah Kotamadya Blitar *dimekarkan* dari yang semula hanya 1 kecamatan dengan luas 16,1 km², menjadi 3 kecamatan dan 20 kelurahan.

ke

- Pada tahun 1995 Kecamatan Semplak mengalami pemekaran wilayah, sebagian *dimekarkan* ke Kecamatan Bogor Barat bersama beberapa desa di Kecamatan Dramaga dan Ciomas yang masuk ke dalam wilayah Kota Bogor.
- Pulau Buru sudah berubah pesat. Beberapa tahun lalu, lima kecamatan *dimekarkan* ke delapan.

melar

ke

- Dia mengatakan bahwa Jakarta semakin *melar* ke segala arah tanpa ada batasan.

menjadi

- Akibatnya, defisit yang dipatok 2,1% *melar* menjadi 2,6% dari PDB., Setelah lima menit yang terasa *melar* menjadi lima belas, ia datang mendekat.

menang

atas

- Dia seakan begitu yakin pasti *menang* atasku.
- Pemerintah *memenangkan* Cina atas Jepang dalam rencana pembangunan proyek kereta cepat Jakarta-Bandung.
- Berkaitan dengan *kemenangan* Jepang atas Rusia, untuk pertama kalinya dalam sejarah, bangsa kulit berwarna di Asia bisa mengalahkan bangsa kulit putih.

melawan

- Apalagi tim kami sekarang berpeluang masuk babak selanjutnya setelah *menang* dua kali melawan asrama lain.
- Aku tersenyum karena merasa berhasil *menang* melawan ketidakmampuanku.

terhadap

- Ini juga berarti bahwa Kubu Nasution *menang* terhadap Kubu Yani yang didukung oleh Presiden.
- «Pernahkah kalian *menang* terhadap mereka?» «Ampun, Gusti, belum pernah, tapi kalah pun belum.»
- *Kemenangan* terhadap diri sendiri adalah lebih baik daripada *kemenangan* terhadap orang lain.

mengemis → kemis

mengerti → arti, erti

mentok

dengan

- Saat harus mengemudi, lutut saya tidak *mentok* dengan kepala setir. Lutut saya juga tidak *mentok* dengan laci yang ada di dashboard.
- Mr. Yamashita, yang memang cukup fasih bahasa Indonesianya, kadang-kadang menoleh ke saya ketika *mentok* dengan istilah-istilah susah.

preposisi tempat

- Farhan langsung berdiri, mendorong dada pria itu sampai tubuhnya *mentok* ke dinding.

· Kemarin, sewaktu mengerjakan order penerjemahan dokumen, saya *mentok* pada istilah «highly migratory fish».

mepet

dengan

- Jika kedatangan Anda di bandara *mepet* dengan waktu penerbangan, segalanya akan menjadi buruk.
- Bagi kamu yang rumahnya *mepet* dengan tetangga kanan-kiri atau anak kos, pasti kecewa kalau ada yang mencuri WiFi-mu?

non-prepositional use

- Maka ia lalu meraba-raba dan berdiri *mepet* dinding gua.
 - Di situ rel kereta sangat *mepet* perkampungan.
- ↳ Cfr. → pepet

merdeka

dari

- Kita harus *merdeka* dari segala bentuk penjajahan.
- Dia ingin pulang kampung, *memerdekakan* kampungnya dari keterbelakangan dengan membangun sekolah.
- Mereka sepakat bahwa *kemerdekaan* dari penjajah perlu diraih.

untuk

- Pers yang memiliki *kemerdekaan* untuk mencari dan menyampaikan informasi juga sangat penting untuk mewujudkan Hak Asasi Manusia.

non-prepositional use

- *Kemerdekaan* menyampaikan pendapat adalah hak setiap warga negara untuk menyampaikan pikiran dengan lisan dan tulisan.

merosot → perosot

mesra

antara

- Karena *kemesraan* itu sangat penting, baik antara warga maupun antara warga dengan pemimpinnya.

dengan

- Arianna adalah seorang wanita yang mudah *mesra* dengan sesiapa saja tapi bukan dengan suaminya.
- Dia sudah *bermesraan* dengan berbagai pengusaha dengan judul pekerjaan «konsultan».
- «Kau... kau tidak marah? Aku *bermesra-mesraan* dengan gadis-gadis lain itu, bagaimana?»
- Dia mengatakan *kemesraannya* dengan Yusuf hanya berlangsung sebulan di awal pemerintahan.

sama

- Jadi, itulah kenapa mbak Adinda nggak terlihat *mesra* sama mas Rama?

metafora

bagi

- Lantaran kelakuan burung itu pula, punai lenguak selalu menjadi *metafora* bagi seorang lelaki yang beruntung.

mengenai

- *Metafora* mengenai laut sering digunakan untuk melukiskan kehidupan manusia.

tentang

- Cerita tentang seseorang bisa hanya cerita pribadi tentang orang itu, tetapi ia juga *metafora* tentang sebuah masyarakat.

untuk

- Bunga sakura juga menjadi *metafora* untuk ciri-ciri kehidupan yang tidak kekal.

metamorfosis

dari

- Sangat unik, proses *metamorfosis* dari telur hingga menjadi kupu-kupu benar-benar merupakan contoh dari sebuah perubahan total.
- Hari ini sayap-sayap kecil tumbuh di badan ulat kepompong, aku *bermetamorfosis* dari remaja ke dewasa.

jadi, menjadi

- Manusia Indonesia mulai mengalami *metamorfosis* dari manusia yang pasif dan apatis menjadi warga negara yang kritis.
- Gagal menjadi petani jagung, para transmigran ini *bermetamorfosis* jadi kuli serabutan.
- Hera telah *bermetamorfosis* menjadi perempuan modern yang tak terjangkau ukuran sosialku.

metode

untuk

- Oleh karena itu, *metode* untuk mempelajari membaca dan menulis memainkan peran penting dalam membantu seorang anak untuk belajar membaca.

non-prepositional use

- Pendidik seharusnya memiliki *metode* mengajar yang menggugah minat siswanya.

milik

atas

- Dengan demikian jelaslah bahwa *pemilikan* atas tanah membawa konsekuensinya keharusan menggarap dan memanfaatkannya.
- Yang perlu dipahami adalah hak pengelolaan hutan desa ini bukan merupakan *kepemilikan* atas kawasan hutan.

↳ Cfr. → hak

mimpi

agar

- Dia *bermimpi* agar satu saat bengkelnya jadi besar.

dengan

- Aku tertidur dengan bermacam-macam *mimpi* dengan berbagai orang dan berbagai kurun waktu.
- Mereka *bermimpi* dengan sesuatu yang melayani kepentingan kelompok saja, bukannya kepentingan bangsa secara keseluruhan.
- Karena *bermimpi* dengan orang yang telah meninggal bisa juga karena kebetulan.

mengenai

- Abdul Hasani memberi tahu *mimpinya* mengenai bulan jatuh ke ribanya itu.
- Ia tidak boleh *bermimpi* mengenai yang indah, tetapi juga tidak terperosok ke dalam pesimisme suram.

tentang

- *Mimpinya* tentang masa kecil di Karang Bolong telah menyebabkan kegundahan tidak berhingga.
- Kenyataan ini mementahkan kembali *mimpi* kita tentang demokrasi.
- Dia *mimpi* tentang hari tuanya di daratan yang jauh.
- Orang-orang yang lapar *bermimpi* tentang makanan, para narapidana *bermimpi* tentang kebebasan.

untuk

- *Mimpi* kita untuk bisa ikut piala dunia pun semakin terbuka lebar.
- Kita semua *bermimpi* untuk memiliki sebuah negara yang aman, adil, makmur, dan sejahtera.

non-prepositional use

- Tengah malam aku bermimpi buruk. Aku *mimpi* membawa Mama pesiar ke sebuah gunung.
 - Suatu hari kukatakan kepada Nenek, «Nek, tadi malam aku *bermimpi* bertemu Ayah.»
 - Aku *bermimpi* menuliskan buku dongeng pertamaku.
 - Semua teman-temannya *bermimpi* melanjutkan sekolah di sana.
 - Setelah mengalami masa-masa tersulitnya di Bandung, ia tak pernah *bermimpi* akan punya uang sebanyak itu.
 - Sebagian besar di antaranya *memimpikan* kehidupan normal, tapi gagal.
 - Padahal yang *kumimpikan* sebenarnya adalah melukis wajah berwarna dari orangnya langsung duduk berpose di depanku sebagai model.
- ↳ The object of *mimpi*, *bermimpi* can have two interpretations: what you experience in your dream or what you long for, cfr. → impi.

minat

akan

- Seiring dengan berjalannya waktu, *peminat* akan layanan kami pun juga terus meningkat.

dengan

- Aku sama sekali tak *berminat* dengan pembicara soal harta.
- Nina tak berminat pulang ke Jakarta. Nina tak pernah *berminat* dengan apa pun di Indonesia.

pada, kepada

- Bercerita penuh semangat tentang *minatnya* pada sketsa dan cita-citanya menjadi perancang busana. Sebaliknya, aku menceritakan *minatku* pada seni.
- *Minatnya* pada waranggana tambah-tambah besar saja, makin jauh makin besar.
- Tapi dia tidak sadar bahwa saya tidak begitu *berminat* pada idenya.
- Aku tak *berminat* pada lelaki Indonesia.
- Umumnya para siswa yang *berminat* kepada ilmu jurnalistik ini tentu memiliki perhatian yang cukup besar terhadap maju mundurnya majalah atau buletin sekolah.

terhadap

- Sesuatu yang bisa dikatakan sebagai pertanda bahwa Waras mempunyai *minat* terhadap lawan jenis.
- Bapak rupanya betul-betul *berminat* terhadap apa yang sedang dibicarakan.

untuk

- Buku harus mengandung gambar sehingga mempengaruhi *minat* siswa untuk membaca cerita.
- Saya memang tidak pernah *berminat* untuk terperangkap dalam satu lintasan tertentu saja.
- Memang benar bahwa banyaknya *peminat* untuk kuliah ke Inggris menjadikannya sulit jika dibanding negara-negara lain.

non-prepositional use

- «Kamu *berminat* kerja di bidang apa, Yudi?» tanya Ratih lagi.
 - Aku tak pernah sekali pun melihat wajah nona ini dan ia pun sama sekali tak *berminat* melihat bagaimana rupaku.
 - «Dia menawari kita tinggal di pondoknya. Setiap «weekend» mereka bikin upacara Ayahuasca. *Berminat?»* tanya Paulo.
 - Kalau dilihat dari harganya, sudah tentu *peminat* akuarium Anton berasal dari kelas atas.
- ↳ Cfr. → taruh

minder

dengan

- Kalau belajar bersama, aku selalu *minder* dengan kehebatan Baso dan Raja.
- Kesuksesan seorang cewek bisa cowok lihat dari sisi profesinya apa. Mereka bisa *minder* dengan cewek yang memiliki profesi tertentu.

sama

- Gue dulu *minderan* banget sama orang lain, sama anak-anak lain.

terhadap

- Rini: apa dia *minder* terhadap ibu soal uang? Indah: dia bilang *minder* soal strata dan kemampuan keluarga.
- Nah itulah yang bisa bikin cowok *minder* terhadap cewek berprofesi PR.

non-prepositional use

- Kenapa aku jadi *minder* menghadapi orang? Kenapa aku tak berani menatap mata gadis itu?

minggat

dari

- Tapi, herannya, pemilik rumah megah itu memilih *minggat* dari rumah dan sedang dicari polisi karena korupsi.
- Kapankah aku bisa *minggat* dari hadapannya?
- Pada suatu hari dia berhasil melarikan diri dan *minggat* dari isterinya yang gila ini.

dengan

- Istrinya telah diceraikannya karena *minggat* dengan laki-laki lain yang lebih muda darinya.

minta

agar

- Papi *minta* agar kebencianmu kepada Tante Paulin kau kurangi.
- *Permintaan* agar anak-anaknya menikah tidak diulanginya.

akan

- *Permintaan* akan minyak mentah terus bertambah, sementara kapasitas produksinya semakin menurun.

dari

- Dan orang itu tidak *meminta* sesuatu dari dia.
- Bandingkan hasilmu dengan temanmu dalam sebuah diskusi kelas. *Mintalah* arahan dari gurumu selama proses diskusi.
- Kemudian, ia pun *minta* diri dari Siangkoan Liong untuk pergi ke kamarnya.

dengan

· «Sudah *mint*a izin dengan orang tuamu belum?» «Aku kabur dari rumah. Untuk apa aku *mint*a izin dengan mereka?»

· Uang dari mana? Pinjam dari bankkah? Atau *mint*a dengan pemerintah?

· Saya juga sudah *mint*a tolong dengan keluarga besar saya tapi tidak ada yang mau menolong.
ke

· Di malam ulang tahunku, Edle datang ke rumah. *Memint*a izin ke Papa dan Mama untuk mengajakku makan malam.

pada, kepada

· Tiap sebentar dia *mint*a minum pada Siti Rubiyah.

· Kepada siapa dia akan dapat *mint*a tolong?

· Sebelum berangkat ke Tuban ia memerlukan *mint*a diri pada orang-orang yang pernah dikenalnya.

· Kepada neneknya, Srintil *mint*a diri hendak pulang ke rumah Kartareja.

sama

· Tapi, setelah diajarkan ayat tentang jilbab, mereka langsung *mint*a sama ibunya untuk dipakaikan jilbab.

· Dengan «fundraising», kita *mint*a uang sama masyarakat untuk membiayai kita berpolitik, membiayai kita mencalonkan.

· Yang lain sudah lama menunggu. Tapi, apakah kau telah *mint*a diri sama Si Yuning?

↳ This *sama* can often be considered to be equivalent to *pada, kepada*.

supaya

· Dia sejak lama telah *memint*a supaya diajar ilmu guna-guna.

· Kini dia *memint*aku supaya turut serta kalau dia mengajari Bang Akib beberapa keterampilan tangan.

terhadap

· *Permintaan* pasar di luar negeri terhadap sagu asal Indonesia cukup besar jumlahnya.

untuk

· Istriku mencegahku. Dia *memint*aku untuk bertahan di rumah sakit sehari atau dua hari lagi.

· Pemerintah *dimint*a untuk bergerak cepat mengatasi ancaman krisis pangan.

non-prepositional use

· Para sandera kadang juga *dimint*a mencari kayu bakar untuk memasak atau membuat api unggun.

· Pada saat *permintaan* beras di Indonesia tinggi, stok terbatas.

· Pegawai-pegawai mereka dikiriskan setiap ada bencana dan *permintaan* bantuan mendadak.

minum

dari

· Pernahkan Anda merasakan kopi lebih nikmat saat *diminum* dari cangkir favorit?

· Terkadang di sela lagu, Reda *minum* dari botol air yang disiapkan, sementara Ari berganti gitar.

dengan

· *Minum* kopi dengan cangkir putih membuat rasa lebih pahit.

mirip

antara

· Di jejaring sosial, belakangan ramai dibicarakan *kemiripan* antara kalender tahun 1997 dan 2014.

· Foto ini memperlihatkan *kemiripan* antara pria itu dengan Gayus.

dengan

· Menurut Credit Suisse, komposisi kekayaan orang Indonesia *mirip* dengan India.

· Barangkali dia membenci seseorang yang *mirip* denganku.

· Kakaku yang tertua banyak *miripnya* dengan Ibu.

· Yang penting rumah itu dibangun *semirip* mungkin dengan aslinya.

· Perhatikan betul alamat pengirim email, karena ada yang suka *dimirip-miripkan* dengan email asli suatu instansi, misalnya bank.

· Ia menyadari *kemiripannya* dengan ibunya. Tak perlu orang lain untuk mengatakan mereka mirip.

· Hakikatnya, interaksi di sosmed *miriplah* dengan di dunia nyata.

sama

· «Wajahmu sekarang *mirip* banget sama ibumu... ayahmu mana?» tanya Rifat. «Itu foto ayahku...» tunjuk Ruiana. «Gak ada *mirip-miripnya* sama kamu.»

· Orang Flandria di Utara Belgia bahasanya *mirip* sama bahasa Belanda.

sebagai

· Kendati dalam komik tersebut Tintin berprofesi sebagai reporter, dalam aksi-aksinya ia lebih *mirip* sebagai seorang detektif yang kerap melakukan investigasi.

seperti

· Bukan baju yang pantas buat ke pesta, kukira! Lebih *mirip* seperti baju yang ingin selalu kamu sembunyikan dalam lemari.

non-prepositional use

· Bahasa mereka terdengar aneh dan *mirip* bahasa Mongol.

· Ia *mirip* aktor kawakan Alfred Molina, paling tidak 20 atau 25 tahun yang lalu.

misal

dengan

· Ibnu mengaku terkejut mendengar bunyi tubrukan kedua mobil ini. Dia *memisalkan* bunyi itu dengan petasan yang meledak.

miskin

akan

· Meskipun mereka dapat digolongkan *miskin* akan fasilitas yang mewah namun mereka selalu mengonsumsi makanan yang sangat bergizi.

↳ Although *miskin akan* is acceptable, *kemiskinan akan* is less; forms like *kemiskinan akan bahan bakar*, *kemiskinan akan oksigen* do occur sporadically, but they are much less normal than *kekurangan bahan bakar*, *kekurangan oksigen*.

mitra

antara

· Di negara maju, *kemitraan* antara masyarakat, sekolah dan keluarga dibangun secara formal.

dengan

· Agensi tentunya akan tidak tertarik untuk *bermitra* dengan penerjemah yang tidak mempunyai kepercayaan diri.

· Menjamin terlaksananya pelayanan bagi gepeng secara terus-menerus melalui pengembangan *kemitraan* dengan berbagai pihak.

non-prepositional use

· Tapi semua tenaga kesehatan saling *bermitra* untuk mencapai tujuan.

· Dalam waktu relatif singkat mereka mampu mengorganisasikan diri untuk saling *bermitra* menangani berbagai permasalahan.

modal

bagi

· Pendidikan merupakan *modal* bagi setiap individu untuk dapat memperoleh masa depan yang lebih baik.

untuk

· Dilihat dariacamata negara-negara yang dijajah nasionalisme dijadikan *modal* untuk dapat mengusir penjajah.

modifikasi

atas

· Setiap pihak yang hendak melakukan *modifikasi* atas kendaraan bermotornya, diwajibkan untuk memiliki izin atas modifikasinya.

menjadi

· Namun, kekurangannya itu justru memicu idenya untuk *memodifikasi* sepeda motor menjadi kendaraan roda tiga bagi pengidap polio.

· Tapi belakangan dia mantap di atas sadel sepeda motornya yang sudah *dimodifikasi* menjadi becak motor alias bentor.

terhadap

· Beberapa pusat layanan alergi anak melakukan *modifikasi* terhadap metode ini.

mohon

agar

· Ia memberi isyarat kepada orang-orang, *memohon* agar berhenti mencincang binatang itu.

· Sekali lagi aku *mohon* agar paman membiarkan aku keluar dari tempat ini dengan aman dan damai.

pada, kepada

- «Jangan *memohon* padaku. Aku takkan mengubah jawabanku,» kata Altamira tegas.
- Mula-mula kami hanya *memohon* kepada Bu Par, tetangga kami pemilik kios di terminal, untuk mengasong barang dagangannya.
- Upacara ini dimaksudkan untuk berdoa *memohon* hujan kepada Tuhan YME agar tanah menjadi subur.

untuk

- Oleh karena itu, *mohon* untuk tidak dicontoh, apalagi dirujuk sebagai sumber bacaan untuk tulisan yang ingin anda buat.
- Mereka *dimohon* untuk naik ke atas panggung untuk menerima hadiah dan lainnya.

non-prepositional use

- Dan ia *memohon* mendapatkan kekuatan untuk tetap teguh dalam iman dan di dalam takwa.
- Barang siapa menemukan dompet tersebut, *dimohon* mengembalikan kepada pemiliknya.

motif

untuk

- Dari ketiga tersangka, yang paling memiliki *motif* untuk menyimpan kunci master di dalam kamar adalah sang pemilik kunci master itu sendiri.
- Tak ada *motif* baginya untuk bunuh diri.

non-prepositional use

- Selain mendorong orang untuk melakukan tindakan ekonomi, *motif* mencari laba juga mendorong orang untuk melakukan inovasi.
- Semakin besar biaya yang harus dia keluarkan setiap bulannya, akan semakin besar pula *motifnya* mengemplang uang negara.

motivasi

untuk

- Jika ada pekerjaan yang lebih baik dan menjanjikan, Pemulung memiliki *motivasi* yang kuat juga untuk meninggalkan pekerjaan tersebut.
- *Motivasi* untuk makan sehat memang penting. Maka bagaimana memotivasi diri untuk makan sehat?
- Masa kecil kami yang sulit membuatnya *termotivasi* selalu untuk menjadi orang sukses dan kaya.

non-prepositional use

- Dengan demikian *motivasi* berprestasi adalah dorongan yang menggerakkan individu untuk meraih sukses.

↳ Cfr.: memberikan *motivasi* kepada seseorang

muak

dengan

- Ia sudah *muak* dengan pertengkaran orang tuanya yang makin menjadi.

oleh

- Mereka sudah *muak* oleh permusuhan yang sudah berlangsung berabad-abad.

pada, kepada

- Ia tatap mata pewarung tuak dan cium-arak itu, dan ia *muak* pada sikapnya yang kurang-ajar dan menantang.
- Di manakah mereka sekarang bersembunyi? *Muakkah* mereka pada kita?
- *Muak* kepada partai, banyak orang melihat dia sebagai harapan.
- Lama kelamaan masyarakat menunjukkan *kemuakannya* kepada pejabat yang doyan melakukan praktek tercela seperti korupsi.
- Bahkan badanku sudah memberikan sinyal-sinyal *kemuakannya* pada protein.

sama

- Sebulan kebelakang ini aku benar-bener ngerasa *muak* sama diri aku, sama keadaan, sama kehidupan, sama keluarga, sama temen.
- Dan juga *kemuakan* sama segala macam kepalsuan yang ada di pandangan mereka pastinya.
- Entah kenapa, semua *kemuakan* aku sama dia ilang gitu aja.

terhadap

- Ia tidak berhak *muak* kecuali terhadap dirinya sendiri.
- Survei juga mengungkapkan tingkat kemarahan publik dan *kemuakan* terhadap korupsi.

untuk

- Maka dia *muak* untuk meminta-minta belas kasihan. Belas kasihan dari seorang pengecut? Phuih!
- Tiba-tiba saja ia merasa *muak* untuk berjalan bersama-sama dengan anak muda itu.

non-prepositional use

- *Muak* saya mendengar semua itu!
- Sebenarnya Joki *muak* memijak kantor itu. Dia *muak* melihat tampang pegawai bagian keuangan.

muara

pada, kepada

- Proses metamorfosisnya berawal dari telur, kemudian ulat, lalu kepompong dan pada akhirnya proses metamorfosis *bermuara* pada lahirnya kupu-kupu yang indah.
- Timisela tenggelam dalam beribu tanya, walaupun semua tanya itu *bermuara* pada dua pertanyaan yang sulit dijawab.
- Restrukturisasi perbankan nasional, yang akhirnya *bermuara* kepada lahirnya kebijakan Bantuan Likuiditas Bank Indonesia.

preposisi tempat

- Ada rasa sakit yang mengiling-ngiling tubuhnya. Sakit yang *bermuara* dari satu titik: perut bengkaknya.
- Jalur makadam kampung *bermuara* di jalan antardesa yang bergelombang dan berlubang-lubang.
- Air Jernih terletak pula di tepi Sungai Air Putih yang *bermuara* ke danau.
- Dari beberapa kali menguping diskusinya dengan Mamak, aku sudah menebak ke arah sanalah diskusi mereka *bermuara*.

mudah

bagi

- Sangat *mudah* bagi kita mencari kesalahan-kesalahan.
- Belakangan, tak *mudah* bagi Haji Sudung membongkar timbunan peristiwa silam di bilik kenangannya.
- Dalam kegelapan, lebih *mudah* bagi kita untuk berpura-pura melihat kenyataan sesuai yang kita impikan.

buat

- Saya tahu tak *mudah* buat mencari pekerjaan di Amerika.
- Tidak *mudah* buat saya untuk mendatangi dan masuk rumah sakit.

dalam

- Periodisasi dimaksudkan untuk *mempermudah* dalam memahami peristiwa-peristiwa sejarah.
- Dengan analogi juga dapat *mempermudah* guru dalam menjelaskan pelajaran yang bersifat abstrak.

untuk

- «Pak ini gimana?» tanya yang lain. Tak *mudah* bagi Rama untuk menjawab.
- Untuk menyadarkan rakyat akan pentingnya arti kemerdekaan, bukan hal yang *mudah*.
- Tetap berada di kawasan Amerika Selatan setidaknya masih *memudahkan* Gio untuk kembali ke Rio Tambopata.

non-prepositional use

- Toh memang tak *mudah* membangun sistem kereta komuter.
- Biasanya ia bagaikan buku terbuka, *mudah* dibaca ke mana dan dari mana ia pergi.
- Pemetaan dari udara dirancang untuk *memudahkan* petugas pemerintah melakukan perencanaan tata letak wilayah pertanian dengan lebih hati-hati.

mufakat

dengan

- Setelah berpikir, menimbang dan *bermufakat* dengan orang tua akhirnya saya kuliah rangkap.

untuk

- Suami isteri itu saling pandang dan keduanya *mufakat* untuk menceritakan urusan mereka kepada Tio Hok Gwan.
- Saya ingat waktu kecil dulu, para orang tua *bermufakat* untuk membantu guru-guru bertani, bersawah, dan berkebun.

non-prepositional use

- Mereka akan membantu dengan cara musyawarah untuk *mufakat* mencari jalan keluar yang terbaik.
- Beberapa pimpinan perguruan tinggi *bermufakat* menjalin dan menyelenggarakan kerja sama.

muka

kepada

- Apa yang dia *kemukakan* kepada siapa pun selalu diimbui kebohongan.
- Besarnya imbalan jasa dapat *dikemukakan* kepada pasien sebelum tindakan dilakukan.

mengenai

- Ia juga *mengemukakan* mengenai pendidikan agama.

tentang

- Di harian ini pernah saya *kemukakan* tentang keprihatinan tentang Daulat Pasar yang mengurus Daulat Rakyat.
- Diskusi ini tidak dimaksudkan untuk secara khusus *mengemukakan* tentang hal-hal mengapa globalisasi perlu kita waspadai.

mula

dari

- Ia tak tahu lagi harus *memulai* dari mana.
- «Jadi, kita harus *mulai* dari mana?» tanya dia.
- Pada saat itu kekayaan alam Hindia Belanda dikeruk *mulai* dari batu bara, perak, timah, minyak bumi dan lain-lain.
- Semua perjalanan naik kereta di atas *bermula* dari stasiun kecil dan sederhana.
- Kasus ini *bermula* dari terbongkarnya sindikat perjudian pada 24 Oktober 2008 oleh Markas Besar Polri.
- Kemudian bapak mengisi piring anak-anak dengan nasi, *dimulai* dari piring kakak tertua yang duduk di sebelahnya dan berakhir di piring si bungsu.
- Cerita *dimulai* dari tokoh Tomy yang terbangun dari tidurnya.
- Hal ini *bermula* dari seringnya muncul gangguan yang kadang-kadang berakhir dengan pembunuhan.

dengan

- Politik bahasa itu *dimulai* dengan melarang segala pemakaian bahasa Belanda.
- Film ini *bermula* dengan kisah santai kenakalan hidup seharian Jesse dan Hector di kawasan perumahannya.
- Keakraban ini *bermula* dengan seringnya kami saling bertelepon dan makan siang bersama.

sebagai

- Apa yang *bermula* sebagai protes terhadap privatisasi kemudian mengerucut menjadi persoalan gaji.

non-prepositional use

- Dan bayi itu *mulai* menangis lapar, tapi ia tak menggubrisnya, juga tak mendiampkannya.
- Warga yang berjaga *mulai* ngantuk dan kelelahan. Satu per satu *mulai* tidur.

mumpuni

dalam

- Seorang «entrepreneur» harus *mumpuni* dalam strategi pemasaran.
- Kami menyiapkan sumber daya manusia yang *mumpuni* dalam menghadapi pasar bebas ini.

non-prepositional use

- Di ruang sekolah, pembelajaran bahasa kembali mendapat kendala. Banyak guru yang masih belum *mumpuni* berbahasa Indonesia.

mundur

dari

- Tapi menjelang tahun baru 1941 dia harus *mundur* dari kehidupan umum untuk bersembunyi.
- Dalam aksi tersebut mereka mendesak Presiden dan Wakil Presiden untuk *mundur* dari jabatannya.
- Sebaliknya dukun ronggeng itu tidak hendak *mundur* dari pendiriannya.

sebagai

- Dia harus *mundur* sebagai hakim karena melanggar kode etik butir ke-8 perihal kepantasan dan kesopanan.

mungkin

bagi

- Pada saat itu, tidak *mungkin* bagi dia untuk membalas dendam karena jelaslah bahwa menghadapi Cui Im, dia tidak dapat berbuat apa-apa.
- Setelah peristiwa itu, kecil *kemungkinan* bagi kita untuk dapat bertemu lagi seperti dulu.

untuk

- Biasanya, makin besar harapan, *kemungkinan* untuk kecewa juga kian besar pula.
- Ruang itu yang sempit tidak *memungkinkan* untuk mengundang banyak orang.

- Halaman belakang yang langsung menghadap pantai *memungkinkannya* untuk sejenak menikmati keluasan ini tanpa perlu diusik kerumunan orang.
- Komisi itu ingin tahu apakah penangguhan hukuman yang diajukan oleh Kementerian Kesehatan *dimungkinkan* untuk dipenuhi.

non-prepositional use

- Manusia-manusia rekaan Kunto hadir di ruang-ruang yang *memungkinkannya* bertemu dengan banyak orang.
- Hari menyeter ke bank pertama kali menjadi hari paling menegangkan. Untuk memperkecil *kemungkinan* dijambret, aku diantar Dedi dan Mang Muslim.

mungkir

akan

- Namun dia bisa dipercaya, ucapannya dapat dipegang dan tak pernah *mungkir* akan janjinya.

atas

- Jika di tahun lalu anda berusaha *mungkir* atas kesalahan yang anda lakukan, kini saatnya anda lebih bertanggung jawab.

terhadap

- Ketika mereka melakukan korupsi berarti mereka *mungkir* terhadap janji mereka sendiri.

non-prepositional use

- Tidak bisa *dimungkiri* bedah plastik estetika kini kian populer.
- Tak dapat *dimungkiri* bahwa kopi bisa membuat rasa ketergantungan.
- Media massa tak bisa *dimungkiri* kerap berjasa dalam memperkenalkan sebuah kata kepada masyarakat.

↳ The prepositional use is mostly found in religious or ethical texts, for example in the combination *mungkir akan janji* (and less frequently: *atas* or *terhadap janji*).

murah hati

pada, kepada

- Harry lalu dipelihara oleh paman dan bibinya yang kurang *murah hati* padanya.
- Jika diampuni bangsa ini terlalu *murah hati* kepada pelanggar hukum.

tentang

- Aku selalu menulis hal-hal yang baik tentang ibuku, meskipun aku tak yakin dia sebegitu *murah hati* tentang aku.

terhadap

- Untuk mendapatkan penghargaan tersebut karyawan haruslah *tetap murah hati* terhadap siapa saja.

murni

dari

- Tes Mantoux adalah sebuah tes yang sederhana dan aman. Sejumlah kecil protein *murni* dari tuberkulin disuntik pas di bawah lapisan kulit atas di lengan seseorang.
- Pengucapan kata-kata harus tepat dan dijaga *kemurniannya* dari aksan atau logat daerah tertentu.
- Vaksin ini pada prinsipnya diperoleh dengan memisahkan partikel agen infeksi yang bersifat antigenik dan *memurnikannya* dari partikel-partikel lain.

murtad

dari

- Maka setiap orang yang *murtad* dari agamanya berarti memisahkan diri dari jamaah.
- Mengetahui sebab-sebab *kemurtadan* dari Islam adalah perkara yang sangat penting sekali.

terhadap

- *Pemurtadan* terhadap agama Islam dikabarkan terjadi di Kecamatan itu. Warga di tiga desa menjadi target dari pemurtadan tersebut.

musnah

dari

- Kini lelaki itu telah tiada. Tetapi, kenangan terhadapnya tak mungkin *musnah* dari benak Widuri.
- Hal itu telah meminggirkan perempuan kemudian *memusnahkannya* dari sejarah.
- Ada 21 pengarang yang bukunya harus *dimusnahkan* dari seluruh ruang perpustakaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bahan ini menetralkan karsinogen di usus besar dan mempercepat *pemusnahannya* dari tubuh.

musuh

antara

- Sesungguhnya ada *permusuhan* antara kami denganmu?

dengan

- «Aku tidak ingin *bermusuhan* dengan kau,» kata Tody.
- Ia pribadi tidak mempunyai urusan, apalagi *permusuhan* dengan orang-orang ini.

melawan

- Manusia pasti akan kalah kalau *bermusuhan* melawan alam.

terhadap

- Namun, mengapa beberapa ahli meninggalkan iman mereka dan menjadi begitu *bermusuhan* terhadap orang percaya?
- Mereka sama sekali tidak mempunyai *permusuhan* pribadi terhadap dirinya atau suaminya.

non-prepositional use

- Pasukan-pasukan yang oleh para mahasiswa bisa dirasakan memiliki sikap melindungi, setidaknya tak *bermusuhan*.
- Tapi sekarang apakah kita bangsa Indonesia harus seperti dulu lagi? saling *bermusuhan*, saling menjauhi? Tentu tidak.

musyawarah

antara

- Bentuk dan besarnya ganti rugi ditentukan dari kesepakatan dalam *musyawarah* antara Instansi Pemerintah dengan pemilik tanah.

atas

- Nah, di Indonesia ini yang terlaksana mufakat dulu. Sesudah itu kita *bermusyawarah* atas hasil mufakat.

dengan

- Selesai peta bidang, barulah kita *musyawarah* dengan masyarakat terkait ganti rugi tanah.
- Kami memutuskan *bermusyawarah* dengan keluarga kapan hari akadnya.
- Tentu saja besar tarif airnya bisa *dimusyawarahkan* dengan masyarakat dan aparat desa.

mengenai

- *Musyawarah* dengan masyarakat setempat telah diadakan mengenai lokasi jembatan sungai Rungau.

tentang

- Keluarga kami akan *bermusyawarah* lagi tentang harta peninggalan kakek.

terhadap

- Strategi yang kami gunakan masih *musyawarah* terhadap pemilik lahan. Karena kita tidak bisa memaksa mereka menjual lahan.
- Ada baiknya Anda melakukan *musyawarah* terhadap pekerja Anda tersebut.
- Masih banyaknya kampung yang belum melakukan *musyawarah* terhadap pendataan penduduk miskin, padahal musyawarah tersebut sangat penting.

mutasi

dari

- Polri juga menyidik Kapolda yang akhirnya *dimutasi* dari jabatannya.

ke

- Kapolda ini *dimutasi* ke Badan Intelijen Negara (BIN).

menjadi

- Sahabatku *bermutasi* menjadi versi lain dari dokter Frankenstein.

terhadap

- Pemerintah Kota itu melakukan *mutasi* terhadap kepala sekolah dan pengawas sebagai bentuk penyegaran lingkungan kerja.

nada

dengan

- Pria itu bercelana panjang cokelat teduh *senada* dengan warna ikat pinggangnya.

seperti

- Hal ini juga *senada* seperti yang diungkapkan oleh Dr. Tina.

nafkah → cari

nafsu

akan

· Namun karena yang berpolitik itu adalah manusia yang memiliki *nafsu* akan kekuasaan maka hukum dibentuk dan dibuat atas dasar kepentingan mereka.

dengan

· Maaf, tapi informasi cara membuat pacar *nafsu* dengan kita yang anda cari tidak ditemukan.

pada, kepada

· Ia hanya takut saja, kalau ia menonton film seperti itu, bukannya *nafsu* pada wanitanya, justru malah *nafsu* kepada prianya.

sama

· Nah itu. Bos aku nggak akan *nafsu* sama aku, tapi dia tadi bilang kalau dia *nafsu* sama kamu.

terhadap

· *Nafsu* terhadap lawan jenis juga dialami bagi orang yang sudah menikah.

· Perempuan-perempuan itu terdiam. Mereka memang tidak dapat merasakan setetes pun *nafsu* birahi terhadap Mangku Siwi.

untuk

· Akar penyebab korupsi adalah *nafsu* untuk hidup bermewah-mewah di kalangan kelompok yang berkuasa.

· Buyung dan Sanip duduk diam-diam. Mereka tak *bernafsu* untuk berbicara banyak kini.

non-prepositional use

· Seseorang yang mengalami penyakit dan infeksi cenderung memiliki *nafsu* makan yang menurun.

· Pak Mustar *bernafsu* menangkapku, jaraknya semakin dekat.

naik

dengan

· Angka tersebut telah *dinaikkan* dengan 3,3% untuk disesuaikan dengan tahun yang lalu.

· Timbul persoalan berapakah jumlah investasi harus ditanamkan ke dalam masyarakat, agar supaya pendapatan dapat *dinaikkan* dengan jumlah tertentu.

ke

· Anak-anak buah kapal tersebut *naik* ke darat dan singgah di kampung Pande Ramni.

· Setelah karung-karung sayur *dinaikkan* Ibu itu juga *naik* ke dalam mobil dan duduk di belakang.

· Selamat atas *naik* ke kelas enam. Tujuan akhir kalian tidak jauh lagi.

· Di Indonesia, potensi siswa sudah ditentukan ketika *kenaikan* dari kelas satu ke kelas dua di SMA.

menjadi

· Solar *naik* dari Rp 4.300 menjadi Rp 5.500 per liter.

· Dari bupati atau wali kota *naik* menjadi gubernur, dari gubernur *naik* lagi menjadi presiden.

· Tapi minyak tanah untuk industri telah *dinaikkan* menjadi Rp 9.424 per liter.

· Stasiun Bekasi sendiri sudah mengalami *kenaikan* dari tarif maksimal Rp 6 ribu menjadi Rp 8 ribu per hari.

terhadap

· Belanja iklan selama semester pertama *naik* terhadap periode yang sama tahun lalu. Tahun ini, belanja iklan mencapai Rp22,03 triliun *naik* 12,65% terhadap periode yang sama tahun lalu.

non-prepositional use

· Misalkan saja biaya pendidikan yang setiap tahunnya cenderung *naik* 15 persen hingga 20 persen.

· Target besarnya adalah 20 juta turis asing pada 2020, *naik* dua kali lipat dari tahun ini.

· Angka ini mengalami *kenaikan* 46,5 persen jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

↳ Cfr.: Dari tahun 2009 ke 2010 terjadi *kenaikan* sebesar 4 juta unit penjualan.

naksir → taksir²

nampak → tampak

napas, nafas

dengan

· Ada sesuatu pada jiwanya yang tak sepenuhnya *senapas* dengan raganya.

· Model argumentasi yang dibangun oleh Mubyarto ini *senafas* dengan pikiran Mohammad Hatta.

nasib

dengan

- Dia tak ingin *senasib* dengan Bli Sambrag, yang dibunuh dengan dijerat.

nasihat

agar

- Mereka sudah tidak mau lagi mengindahkan *nasihat* agar bertahan di pulau itu sampai ada kapal atau perahu nelayan yang melintas dan melihat mereka.
- Walaupun Anton *menasihatinya* agar dia tetap di Yogya, Tody tetap berkeras untuk meninggalkan segalanya.

mengenai

- Tokoh «Sang Guru» dalam buku ini seolah-olah hadir di hadapan saya dan memberi *nasihat* mengenai hidup ini.
- Dia meminta *nasihat* mengenai apa yang dapat ia lakukan untuk memperbaiki kesalahannya itu.

pada, kepada

- Ia *menasihatkan* pada semua mahasiswa agar benar-benar berjuang secara mandiri sejak sebelum lulus.

- Sebelum saya berangkat aku *menasihatkan* kepadanya apa-apa yang patut dikerjakannya.

perihal

- Banyak sekali *nasihat* perihal kesehatan yang kita ketahui dan berasal dari orang tua, teman, atau orang lain di sekitar kita.

supaya

- Namun begitu, saya sering *menasihatinya* supaya tak terlalu kejam begitu pada istri.

tentang

- Banyak dia mendengar *nasihat* tentang bahayanya menurutkan nafsu, terutama nafsu berahi.

terhadap

- Banyak orang tua yang merasa perlu memberi *nasihat* panjang lebar terhadap kesalahan anaknya.

untuk

- Dia telah mengabaikan *nasihat* Buyung untuk mengganti mesiu, dan kini mesiu yang telah basah tak hendak meletus.

- Kala si kecil baru lahir, sering kita *dinasehati* untuk mengubah-ubah posisi tidurnya.

non-prepositional use

- *Nasihat* berhenti merokok dari para profesional bidang kesehatan membuat pasien lebih yakin untuk berhenti merokok.

- Yang mempunyai masalah jerawat atau akne juga *dinasihatkan* berhenti mengonsumsi kacang tanah.

naturalisasi

menjadi

- Kiper muda ini mungkin punya prospek lebih menjanjikan dari semua pemain yang sudah *dinaturalisasi* menjadi WNI.

sebagai

- Ganjar ikut berlatih sambil didampingi ayahnya yang juga baru saja *dinaturalisasi* sebagai WNI.

naung

dari

- Payung mempunyai kegunaan untuk *menaungi* tubuh dari air hujan.

- Tidak ada lagi pepohonan yang bisa kau lihat, tempat kau *bernaung* dari terik mentari.

- Sahabat menurut gue adalah orang kedua setelah ayah atau ibu yang dapat kita jadikan tempat *bernaung* dari segala macam masalah.

pada, kepada

- Dikatakan, jika guru terpecah-pecah, akan seperti buruh. Saat ini, para buruh *bernaung* pada berbagai organisasi.

- Sekolah tinggi ini yang *bernaung* kepada yayasan tersebut, baru membuka dua program S1, yaitu Program Jurusan Manajemen dan Jurusan Akuntansi.

negosiasi

antara

- Harga bawang merah di Probolinggo ditetapkan berdasarkan *negosiasi* antara individu pedagang dan petani.

atas

- Pemerintah Indonesia membuka pintu *negosiasi* atas kasus tunggakan pajak Google.

- Kami diajak oleh pihak tertentu untuk *bernegosiasi* atas kepemilikan lahan tersebut.
- Dalam mediasi itu, Pranowo *menegosiasikan* ganti rugi atas kasus anaknya.
 - dengan**
- Setelah *bernegosiasi* dengan penjaga losmen, Zulfikar mendapatkan tiga kamar.
 - mengenai**
- Mereka tidak akan membuka kembali *negosiasi* mengenai tuntutan-tuntutan individu.
 - tentang**
- Selanjutnya, ia melakukan *negosiasi* tentang harga sewa rumah yang akan disewanya.
 - terhadap**
- Indonesia dinilai masih belum siap menghadapi *negosiasi* terhadap sejumlah isu-isu perubahan iklim.
 - non-prepositional use**
- Pertamina, ujar dia, sedang *bernegosiasi* harga dengan pembeli dari Jepang dan Uni Eropa.
- Tetaplah gigih, dan Anda harus dapat *menegosiasikan* semacam kompensasi.

nekat

- untuk**
- Saat ini saya *nekat* untuk menulis semua tema yang saya bisa.
- Karena sudah telanjur, maka saya lanjutkan *kenekatan* saya untuk membersihkan sendiri sensor kamera saya.
 - non-prepositional use**
- Mereka *nekat* mengayuh sampai ke puncak, mengerahkan segenap tenaga.

netral

- dalam**
- Dalam artikel tersebut dikatakan bahwa Singapura merupakan negara sekular yang *netral* dalam permasalahan agama.
- Ada laporan mengenai indikasi *ketidaknetralan* pemerintah daerah dalam memenangkan calon kepala daerah yang berasal dari dinasti politik.
 - dari**
- Pegawai Negeri harus *netral* dari pengaruh semua golongan dan partai politik.
 - terhadap**
- Kalau mereka harus netral, *netral* terhadap apa dan siapa?
- Ketegangan-ketegangan antara pemerintah kolonial dan kaum muslimin memunculkan *ketidaknetralan* pemerintah kolonial terhadap agama.

nganga

- atas**
- Kami yang melihat kejadian ini hanya bisa *menganga* atas apa yang terjadi.
 - dengan**
- Dia bercerita dengan sangat otoritatif, seperti menceritakan kampung halamannya sendiri. Aku *ternganga-nganga* dengan cerita ini.
 - non-prepositional use**
- Orang tua itu *ternganga* melihat semua itu.

ngeh

- akan**
- Perawat senior itu tak tampak terlalu *ngeh* akan kondisi sang pasien.
 - atas**
- Aku baru *ngeh* atas perubahannya sejak ia kuliah di Jogja.
 - dengan**
- Waktu itu saya kurang begitu *ngeh* dengan nama-nama kereta.
 - mengenai**
- Awalnya Abi belum *ngeh* mengenai hal ini.
 - tentang**
- Saat itu gua ga begitu *ngeh* tentang Herman Pranowo.
 - terhadap**
- Tidak butuh waktu yang lama untuk membuat mereka *ngeh* terhadap apa yang harus mereka lakukan hari ini.
 - non-prepositional use**
- Mereka baru *ngeh* bahwa semua orang yang mereka jumpai di jalan, ternyata memakai masker.

- Di balik perubahan kurikulum yang terus-menerus, yang kadang kita gak *nggeh* apa maksudnya, ada elemen yang benar-benar terlupakan... Yaitu guru!

ngeri

dengan

- Aku memejamkan mata dan tidak lagi *ngeri* dengan apa yang akan menyambutku.
- Bagaimanapun juga, mereka itu agaknya merasa *ngeri* dengan terjadinya peristiwa kemarin.

pada

- Saya tidak *ngeri* pada humor. Tapi say *ngeri* pada kebencian.
- Kemudian Tenzo segera berlalu, seakan-akan mendadak *ngeri* pada lawannya.

non-prepositional use

- Apalagi, sebelum masuk tenda tadi Rima mengaku agak *ngeri* melihat cuaca malam ini.

ngoceh → oceh

ngotot → otot

niat

buat

- Apakah dia ada *niat* buat kawin yang ketiga kali?
- Lagi pula kami hanya berteman, aku tidak ada *niatan* buat pacaran sama dia.
- Aku gak ada *niatan* buat ngulang mata kuliah itu.

dengan

- Padahal aku tidak *berniat* buruk dengan mereka.

pada, kepada

- Namun tetap hati-hati karena seseorang mungkin tidak *berniat* baik pada Anda.
- Kong-kong tidak *berniat* buruk kepada kalian.

sama

- «Aku cuma takut dia akan *berniat* buruk sama hubungan kita,» jawab Ruiana serius.

terhadap

- Kini, dua orang jahat itu mempunyai *niat* yang tidak baik terhadap nona bernama Sian.

untuk

- Pagi ini entah bagaimana terasa dingin sekali, jadi aku urungkan *niat* untuk mandi.
- Awalnya, *niatnya* adalah untuk memandulkan golongan radikal.
- Aku menuliskan pesan hatiku untukmu. Berkata bahwa aku tak ada *niatan* untuk melukai hati siapa pun, terutama kamu.
- Pada album mendatang mereka tidak *berniat* untuk berkolaborasi dengan musisi lain.
- Malam ini, entah mengapa, mendadak aku terkenang rumah. Dan mungkin, bulan depan aku *niatkan* untuk pulang.

non-prepositional use

- Cantik sekali. Maka sekarang tak lagi ada *niat* mendekati seorang gadis pun.
- Tanpa ada *niatan* menghujat atau menjelekkkan «brand» tertentu, saya hanya mengutarakan fakta yang terjadi.

nikah

antara

- Siapa pun yang mendukung rencana *pernikahan* terlarang antara Julfahri dan Nurhusni akan berhadapan dengan kami.

dengan

- Tidak berapa lama kemudian Anantya *menikah* dengan Yusuf.
- Di sana ia *dinikahkan* secara adat dengan anak angkat Kepala Suku setempat.
- Calon istri harus seorang yang tidak sedang terikat *pernikahan* dengan pria lain.

sama

- «Kita ngomong dulu.» «Mau ngomongin apa? Aku ngga mau *nikah* sama kamu!»

non-prepositional use

- «Setelah *menikah*, kita bisa tinggal di rumah kecil milik ibu,» ucap Kalan pada Darti satu ketika.
- Pada akhirnya mereka memutuskan untuk saling *menikah* dan membangun rumah tangga.

nilai

atas

- Hilang sudah semua *nilai-nilai* luhur atas budi dan arti perjuangan itu sendiri.
- Kita tidak bisa memberikan *nilai* atas apa yang kita lihat dan kita dengar begitu saja.

dari

- Soal ramalan misalnya. Sulit *menilainya* dari ukuran-ukuran realita, tapi banyak yang percaya.
- Gak semua cowok *menilai* cewek hanya dari fisik.
- Kemajuan seseorang atau masyarakat, dapat kita *nilai* dari bagaimana ia memandang ilmu, memandang sekolah.

dengan

- Tentu saja zakat ini harus *senilai* dengan jenis makanan pokok yang kita santap sehari-hari.
- Jumlah ini *senilai* dengan 18 juta rupiah per bulan.

menjadi

- Akses terhadap media massa memang *dinilai* menjadi salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan dalam persoalan ini.

sebagai

- Dan semua orang *menilainya* sebagai cantik dan tanpa tandingan dalam menari.
- Dengan demikian, pandangan ini tidak dapat *dinilai* sebagai sebuah sikap ekstrem atau radikal.

terhadap

- Dia adalah pemuda yang sifat dan tabiatnya sangatlah bertentangan dengan *penilaian* orang terhadap parasnya.
- Hal ini nampaknya tidak mempengaruhi *penilaian* terhadap wanita-wanita yang menarik.

non-prepositional use

- Bila kemudian ketahuan membandel, masyarakat akan *menilainya* tidak becus.
- Nama tersebut *dinilai* kurang menguntungkan dari sisi pemasaran. Oleh karena itu, Toyoda berganti nama menjadi Toyota.

niscaya

akan

- Meluasnya internet berimplikasi pada *keniscayaan* akan perubahan medan permainan dalam pembelajaran.

atas

- Kedatangan angkutan «online» merupakan sebuah *keniscayaan* atas berkembangnya teknologi.
- Dia dihantui rasa tidak aman dengan *keniscayaan* atas terjadinya perubahan yang terus-menerus.

terhadap

- Oleh karenanya perlu upaya semua pihak untuk menciptakan *keniscayaan* terhadap itu semua.

nobat

jadi, menjadi

- Adipati Unus Jepara telah *dinobatkan* jadi Sultan Demak.
- Ketika *dinobatkan* menjadi raja, usianya baru 28 tahun.
- Datanglah si televisi. Sebagai media hiburan bertipe audiovisual, televisi langsung *ternobat* menjadi guru bahasa Indonesia terutama bagi masyarakat.

sebagai

- Cerita pendeknya «Lelaki Pemanggul Goni» bahkan *dinobatkan* sebagai karya terbaik dalam Cerpen Pilihan Kompas 2013.
- Aji Saka kami *nobatkan* sebagai horor nomor satu kami.
- Seseorang menambahkan kata «kikir» di belakang nama ringkas itu, hingga ia *ternobat* sebagai Banun Kikir.
- Sejak itu Hercules *ternobatkan* sebagai preman Tanah Abang, sejumlah anggota masyarakat malah menganggapnya sebagai pahlawan.

nostalgia

akan

- *Nostalgia* akan tradisinya sendiri cukup penting untuk kesehatan jiwa seseorang.
- Mereka datang menemui saya sambil *bernostalgia* akan masa lalu mereka.

dengan

- Karena ada momen itu maka saya memanfaatkan untuk *nostalgia* dengan kota Yogyakarta.
- Kehadiran kuliner-kuliner zaman dulu ini membuat kita bisa *bernostalgia* dengan masa lalu khususnya kuliner.

tentang

- Mereka bisa *bernostalgia* tentang zaman dulu, ketika mereka masih aktif di en-ji-o yang sama.

terhadap

· Untuk mengembalikan *nostalgia* terhadap bus umum yang mewarnai transportasi Indonesia, bakal ada pameran bus klasik pertama di Indonesia.

non-prepositional use

· Mereka, yang umumnya sudah ubanan, tetapi masih berjiwa muda, saling *bernostalgia*.
· Seseorang yang hidup dalam *nostalgia* masa lalu, berbangga-bangga dengan keberhasilannya di masa lampau.

novel

mengenai

· Nah, *novel* mengenai ibu saya nanti ingin saya lihat berjejer di antara deretan buku tersebut.

tentang

· Ia meluncurkan bukunya hari ini. Sebuah *novel* tentang persahabatan yang sangat indah.

nyali

untuk

· Aku bingung, tapi aku juga gak punya *nyali* untuk bertanya kepadanya bagaimana perasaan dia terhadapku.

non-prepositional use

· Tidak mudah untuk memiliki *nyali* mengakui kebodohan dan kesalahan diri sendiri.
· Mereka hanya mampu menangkap koruptor kelas teri, dan tidak punya *nyali* menangkap koruptor kelas kakap.

nyaman

akan

· Dia sendiri merasa tidak *nyaman* akan aktivitas di sekitar wilayahnya itu.

antara

· Ada *ketidaknyamanan* antara kami yang sulit untuk diungkapkan.

atas

· Ia sempat merasa tak *nyaman* atas tubuhnya yang besar itu.
· Mengapa masyarakat di perumahan merasa tidak *nyaman* atas adanya pengamen?

bagi

· Setelah usia 3 bulan, bayi bisa memilih sendiri posisi tidur yang *nyaman* baginya.

dengan

· Selain hendak mencari pengalaman baru, dia tidak lagi *nyaman* dengan iklim kerja di kantornya.
· Entah kenapa, ia merasa sangat *nyaman* dengan kehadiran mereka.

karena

· Ibu mungkin merasa agak tidak *nyaman* karena tindakan yang diberikan.

untuk

· Padahal masih banyak bangku lain yang lebih *nyaman* untuk diduduki.

non-prepositional use

· Dengan tinggi saya yang mencapai 168 sentimeter, jok mobil terasa *nyaman* diduduki.
· Semuanya itu membuat saya merasa sangat tidak *nyaman* melakukan hal apa pun.

nyata

dalam

· Tingkat intensitas bunyi *dinyatakan* dalam satuan bel atau decibel (dB).
· Dampak lingkungan yang dapat dikuantitatifkan atau diukur *dinyatakan* dalam angka.

dari

· *Ternyata* dari survei yang dilakukan, «make-up remover» adalah salah fungsi keren dari minyak kelapa yang banyak dipakai.

dengan

· Besarnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain *dinyatakan* dengan koefisien korelasi yang disimbulkan dengan huruf «r».

mengenai

· Secara resmi belum ada *pernyataan* apa pun mengenai penyebab jatuhnya pesawat itu.

sebagai

· Namun, dia tetap *menyatakan* dirinya sebagai orang Indonesia walau memegang paspor Prancis.
· Diperkirakan lebih dari 500 judul buku telah *dinyatakan* sebagai terlarang.

tentang

· Hal itu tidak berasal dari *kenyataan* historis tentang pembentukan bangsa ini.
· Di situ juga *dinyatakan* tentang jam kerja maksimum per hari.

terhadap

· Di Inggris, suatu *pernyataan* terhadap seseorang baru dapat dikategorikan sebagai penghinaan ketika pernyataan yang bersifat memfitnah tersebut disiarkan secara luas.

non-prepositional use

- Mahkamah Agung pada 31 Mei 2007 tetap *menyatakan* Cengkar bersalah dan memvonisnya enam bulan penjara.
- Setelah nyaris dua jam, acara *dinyatakan* selesai.
- Buku ini telah *dinyatakan* layak sebagai buku teks pelajaran.

nyata perang

kepada

· Akhirnya Sultan Khairun kehilangan kesabarannya dan *menyatakan perang* kepada Portugis-Kristen.

terhadap

· Tepat pada 26 Maret 1873, dengan kekuasaan dan wewenang yang diberikan kepadanya oleh Pemerintah Hindia Belanda, Nieuwenhuijzen *menyatakan perang* terhadap rakyat dan pemimpin Aceh.

nyawa

antara

- Pada proses *persenyawaan* antara hidrogen dengan oksigen itu dapat dihasilkan energi.
- Aspek-aspek tersebut akan menunjukkan adanya *kesenyawaan* antara yang lama dan yang baru.

dengan

- Gas freon adalah gas yang dapat *bersenyawa* dengan gas ozon, sehingga mengakibatkan lapisan ozon menyusut.
- Pemuda yang mudah *bersenyawa* dengan kehidupan jalanan. Di Jakarta, Tigor bergumul dengan kerasnya kehidupan jalanan.

obat

dengan

· Bahkan ada kecenderungan orang *berobat* dengan dokter spesialis.

ke

- Jika sakit, kamu tak punya cukup uang untuk *berobat* ke dokter.
- Namun akhirnya dia mengalami sakit keras, dan *berobat* ke luar negeri.

pada, kepada

· Menolak mati di negeri orang, gue memutuskan untuk *berobat* pada dokter keluarga di Jakarta saja.

Barjo kemudian *berobat* kepada seorang dokter bersama anak dan istrinya.

untuk

· Dalam beberapa kejadian, kopi dapat menjadi *obat* untuk sakit kepala, tekanan darah rendah, dan obesitas.

non-prepositional use

- Kodein biasa dipakai dalam *obat* batuk dan obat penghilang rasa nyeri.
- *Obat* luka itu menyentuh luka yang berdarah-darah.
- Timo dan timnya sangat kesulitan mencari formula *obat* malaria baru.
- Kupikir *obat* tidur juga tidak bermanfaat banyak.

obrol

antara

- Sayup-sayup sudah terdengar olehnya *obrolan* antara ayahnya dengan Fajar.
- Tapi coba perhatikan, jarang ada *obrolan* di antara mereka. Masing-masing sibuk dengan «handphone»-nya.

dengan

- Ia memanfaatkan kesempatan itu untuk *mengobrol* dengan Erik.
- «Itulah hasil dari *obrolan* saya dengan teman-teman,» ucap Ferdy tersenyum lebar.
- Rindu sekali rasanya bisa *ngobrol* dengan bahasa kita, bercanda dan bercerita tentang bermacam hal.

mengenai

· Kedua belah pihak dapat *ngobrol* mengenai hal-hal yang bersifat pribadi, atau hal-hal lain yang berguna untuk mengakrabkan diri.

· Di radio saya pernah mendengar *obrolan* mengenai pentingnya kejujuran dan keterbukaan seorang pria terhadap pasangannya.

perihal

· Dengan ramah dan sederhana mereka tak sungkan *mengobrol* perihal apa saja.

sama, bersama

· Aku coba mendekatkan diri, aku coba *ngobrol-ngobrol* sama dia.

· Tak lama kemudian saya melihatnya di seberang ruangan sedang *ngobrol* bersama Yani.

soal

· Wanda dan Keenan *mengobrol* soal dunia lukisan dengan asyiknya.

· Kayaknya ada sesuatu yang perlu kita *obrolin* soal Ayah. Oke? Lusa, ya?

tentang

· Selama di kantin, Agus, Doni dan Olip *mengobrol* tentang definisi pacar menurut sudut pandang masing-masing.

· Kami pun lalu *ngobrol* banyak tentang berbagai hal.

non-prepositional use

· Tiap malam sebelum tidur, kami selalu *mengobrol* dan saling mengajarkan bahasa.

· Ia bisa bebas *mengobrol* apa saja dengan Adinda.

· Kami bertiga lalu *ngobrol* santai, ngalor-ngidul, *ngobrolin* hal-hal yang tidak penting.

obsesi

akan

· Di industri makanan, *obsesi* akan kecepatan melahirkan bisnis makanan cepat saji.

· Potret kakek tadi adalah potret kita semua, yakni masyarakat yang begitu *terobsesi* akan kecepatan.

dengan

· Ketika dewasa dan sudah punya duit banyak, Marja mulai mewujudkan *obsesinya* dengan mengumpulkan barang-barang tua.

· Selama masa persiapan ujian yang melelahkan secara fisik dan mental, aku memang cukup *terobsesi* dengan vitamin dan makanan tambahan.

· Mungkin kau menganggap aku ini orang yang begitu *terobsesi* denganmu.

· Ia adalah seorang penyair yang *obsesif* dengan hubungan manusia dan alam dalam permenungannya.

pada, kepada

· Dengan begitu, Musa memiliki *obsesi* yang tak ia sadari pada ayahnya.

· *Obsesi* perusahaan pada keuntungan jangka pendek harus diganti dengan perhitungan matang atas dampak dan peluang keuntungan jangka panjang.

· Sayang, karena terlalu *berobsesi* pada masa depan, para ekonom suka melupakan sejarah.

· Itu bukan cinta! Kamu hanya *terobsesi* pada gagasan bahwa dia mencintaimu.

· Komunikasi merupakan hal yang penting. Buka wawasan mereka agar tidak *terobsesi* kepada hal kecil.

sama

· «Gue memang *terobsesi* sama barang-barang tua,» kata Rieke tentang alasan memilih material tua.

tentang

· Saya selalu punya *obsesi* tentang perempuan-perempuan di usia-usia awal kehidupan saya.

· Orang menganggap gue ini dangkal, *obsesif* tentang hal yang sama sekali tidak penting.

terhadap

· Menurut kisah itu, seorang laki-laki muda dicemooh dan ditertawakan karena *obsesinya* terhadap seorang gadis.

· Pemerintah juga tidak boleh terlalu *terobsesi* terhadap kesuksesan finansial dari mega-proyek yang ada di luar negeri.

untuk

· Lupakan saja *obsesi* Anda untuk menjadi langsing.

· Aku juga paham kalau ia *terobsesi* untuk hidup mandiri dengan caranya sendiri.

non-prepositional use

· Ia punya *obsesi* membangun industri kelautan yang tangguh.

· *Obsesi* persatuan ini sudah dirintisnya sebelum Indonesia merdeka.

· Kathy *terobsesi* barang tua sejak kecil.

· Ini hanya soal persepsi elu yang agak keliru. Akhirnya elu *terobsesi* bertubuh kurus.

· Suaminya masih *terobsesi* ingin memiliki anak laki-laki.

oceh

pada, kepada

- «Kyo?!» Sya kaget bukan main. Jadi, dari tadi dia *mengoceh* pada Kyo?!
- Dengan sangat bangganya sang anak *ngoceh* pada ayahnya. «Pa bagus kan gambaranku?»
- Dengan tenang sekali, seolah-olah *mengoceh* kepada dirinya sendiri ia berkata: «Untuk menghadapi kesulitan-kesulitan itu, aku mempunyai cara yang baik.»

mengenai

- Dia sibuk *mengoceh* mengenai pekerjaannya sendiri.

tentang

- Kini si Kets Merah mulai *mengoceh* tentang musik yang ia sukai.
- Untuk pemanasan, kali ini saya mau *ngoceh* tentang makanan. Tentang urusan perut.
- Gimana kalau kita *ngoceh-ngoceh* tentang makanan lagi?

olah

dari

- Tahu atau tofu merupakan makanan *olahan* dari kacang kedelai yang kaya akan protein.
- Di sini juga tersedia «food and beverage» yang langsung *diolah* dari dapur sendiri.

menjadi

- Dia menemukan cara *mengolah* kulit buah kakao yang tidak bernilai menjadi pakan ternak.
- Kulit pisang ini bisa *diolah* menjadi keripik pisang yang enak dan gurih.

oleh

dari

- Dia memberi tugas kepada siswa untuk *memperoleh* informasi dari sumber luar kelas atau sekolah.
- Peta itu dia *peroleh* dari seorang kernet bus jarak jauh.
- Kesukaannya berkebun dia *peroleh* dari sang ayah yang juga gemar bertani.
- Banyak sekali data yang *diperoleh* penulis dari metode ini.
- Pada saat itulah Syahbudin Tip kembali berpikir tentang tip yang dapat *diperoleh* dari para tamu.

oles

dengan

- Kemudian ikan kembung ditiriskan dan selanjutnya *dioleskan* dengan mentega.
- ### **preposisi tempat**
- Solusinya, anjur dr Titi adalah dengan *mengoleskan* «baby oil» di kulit tersebut semalaman.
 - Dia mulai *mengoleskan* balsam kerik ke punggung Imah.
 - Dia sedang *mengoleskan* «body lotion» pada pahanya.

olok

dengan

- Anda kira itu lucu, menggunakan kata «autis» untuk *berolok-olok* dengan teman-teman Anda?

kepada

- Orang kota sering *berolok-olok* kepada mereka yang norak dan tak tahu aturan dengan sebutan «kampungan!»

tentang

- Ketimbang mengkritik, ia *berolok-olok* tentang orang-orang bahkan tentang kesulitan-kesulitannya sendiri.

terhadap

- Komedi pada masa Yunani Purba berupa karikatur terhadap kesedihan dengan maksud *berolok-olok* terhadap penderitaan, kebodohan, dll.

omong

dengan

- Leila tak pernah menang kalau *ngomong* dengan Ali.

mengenai

- Banyak di antara kawan-kawannya yang kemudian tiarap, tak lagi berani *ngomong* mengenai gagasan itu.
- *Ngomong-ngomong* mengenai virus ponsel, sebenarnya apa sih virus ponsel itu?
- Sungguh sayang bahwa *omongan* Siau bin Kun-cu mengenai Tiat-ciang-pang tepat sekali.

pada, kepada

- Padahal sesungguhnya menulis itu segampang kita *ngomong*, segampang kita bicara pada orang, bahkan *ngomong* pada diri sendiri.

- «Jangan *omong* hal ini kepada siapa juga,» kata cucunya.
- Sumprit, orang tega *ngomong* gitu kepada anda adalah orang yang cuma pengen iseng nanya.
- Pada suatu hari, ketika selesai menyetrika, Dina merasa melihat nyamuk yang sedang dilahap laba-laba, hal itu *diomongkan* kepada Bram.

sama

- «Papa mau *omong* sama kamu!» bentak Pak Amir.
- «Bapak *ngomong* sama siapa?» «Apa?» «Bapak kok *ngomong* sendiri?»
- Ada hal yang penting mau gue *omongin* sama lo!

soal

- Anton memperlambat langkahnya. «Eh, *omong-omong* soal Widuri lagi. Berdasarkan analisisku, dia mencintai kau, Tody.»

tentang

- Kita makan pisang goreng yang disediakan Si Mbok, lantas *ngomong* tentang dunia.
- Lima kali dalam sehari saya membaca *omong* kosong tentang kebajikan.
- «Lebih baik *ngomong* tentang dirimu,» kata Joki. «Atau tentang dirimu?» kata Widuri.
- Aku menikmati obrolan dengannya meskipun tidak semua *omongannya* tentang ibu bisa kupercaya.

non-prepositional use

- Kalau tidak bisa *ngomong* Inggris dianggap kampungan.
- «Bagaimana strategi menghadapi Olimpiade 2016?» «Saya tidak mau *ngomong* strategi.»

oplos

dengan

- Ini berita terbaru tentang terulangnya praktek kecurangan terhadap minyak goreng yang *dioplos* dengan oli bekas kendaraan bermotor.
- Miras (minuman keras) *oplosan* dengan bahan-bahan yang tidak jelas itu nyatanya menjadi «solusi» ketika rakyat kecil ingin mabuk.

oposan

terhadap

- Bendahara yang memang selalu *oposan* terhadap Ketua Partai mengomentari, «Perlu dipikirkan untung-ruginya.»
- Operasi pentingnya pertama kali dilakukan menjelang pemilu 1977, ketika partai ini masih merupakan kelompok *oposan* terhadap pemerintah.

oposisi

antara

- *Oposisi* antara «rural» dengan «urban» juga menghadirkan keterasingan dalam konteks masyarakat Surabaya.

bagi

- Partai itu memilih menjadi *oposisi* bagi pemerintah periode selanjutnya.

dengan

- Ini sebuah partai yang secara politis *beroposisi* dengan pemerintah.
- ↳ Cfr.: Sebenarnya dua kata tersebut benar-benar *beroposisi* satu sama lain.

pada, kepada

- Partai ini tidak akan menjadi *oposisi* pada pemerintahan.
- Sebagian partai ini yang selama ini *oposisi* kepada pemerintah menjadi koalisi dengan pemerintah.

terhadap

- Banyak kalangan melihat itu sebagai *oposisi* terhadap Perdana Menteri Sjahrir.
- Tidak mengherankan apabila kalimat sakti ini paling sering keluar dari mulut orang-orang yang *beroposisi* terhadap pemerintah.

opsi

bagi

- Kementerian Kehutanan telah memberikan sejumlah *opsi* bagi pengelolaan hutan oleh masyarakat.

untuk

- Pada akhir masa sewa, biasanya, penyewa diberikan *opsi* untuk meneruskan jangka waktu sewa.
- Tentunya anda sebagai pembeli yang dirugikan memiliki *opsi* untuk penyelesaian masalah tersebut melalui jalur hukum.

non-prepositional use

- Jaksa Agung membuka *opsi* menghentikan penuntutan perkara ini.

optimis

akan

- Maka laki-laki yang meraih titel insinyur robotik ini *optimis* akan kemungkinan pengembangan usahanya.
- Maka dari itu, bangsa ini harus *optimis* akan lahirnya bangsa Indonesia yang jujur dan bebas korupsi.
- *Optimisme* akan masa depan tidak dibangun di atas impian kosong.

dengan

- Raja jelas *optimis* dengan ujiannya.
- Ia *optimis* dengan tingkat okupansi hotel tersebut karena lokasinya yang berada di sekitar «factory outlet» dan beberapa rumah makan.
- Indosat *optimis* dengan adanya kerja sama dengan Kompas TV ini, akan memberikan manfaat bagi bisnis kedua perusahaan.
- «Kami *optimistis* dengan wahana baru ini bisa menarik pengunjung lebih banyak lagi,» ungkap Metty.

terhadap

- Dia mengatakan bahwa dirinya *optimis* terhadap kehadiran dua tambahan outlet ini.
- Itu membuat saya merasa lebih *optimis* terhadap dunia pendidikan di Indonesia.
- Dia mempunyai *optimisme* terhadap masa depan seperti yang kita bisa lihat pada komentarnya berikut.
- Sehingga layaklah kita menjadi lebih *optimistis* terhadap prospek pertumbuhan ke depan.

non-prepositional use

- Akan tetapi pasangan ini *optimis* bahwa anaknya nanti akan mengubah nasib keluarga.
- Dia *optimis* gampang bergaul dengan mereka karena merasa asli Sunda.
- Dia menyatakan *keoptimisannya* bahwa suatu saat anaknya pun akan ke luar negeri bila bisa terseleksi dalam pertukaran pelajar.
- «Saya *optimistis* bisa mempunyai keturunan,» ujarnya.
- Tapi ia *optimistis* hal itu tidak terjadi.

order

untuk

- Selain menjual produk tersebut melalui toko/kios, usaha ini juga menerima *order* untuk katering makanan pada acara sosial.

non-prepositional use

- Gue bisa menggambar. Sering gue terima *order* menggambar potret. Duitnya gue tabung.

orientasi

ke

- Apakah aku terlalu *berorientasi* ke sana? Apakah aku maniak?

pada, kepada

- Mereka meminjam cara kerja kapitalisme sambil membentengi diri dengan kebijakan ekonomi yang *berorientasi* pada pasar domestik.
- Reformasi sistem peradilan pidana yang *berorientasi* pada perlindungan hak asasi manusia.
- Pendidikan sekarang lebih *berorientasi* pada bagaimana meningkatkan kecerdasan, prestasi, keterampilan dan bagaimana menghadapi persaingan.
- Oleh karena itu diharapkan produk-produk DPR lebih *berorientasi* kepada kepentingan bangsa dan negara daripada kepentingan pribadi atau pun golongannya.
- Sekolah-sekolah pun sangat *terorientasi* pada ilmu pengetahuan secara teori saja.
- Rangkaian kegiatan keperawatan yang *diorientasi* pada klien.
- Penegakan aturan sering kali hanya *diorientasikan* pada masa sekarang dan untuk warga dewasa.
- Maka jadilah politisi yang benar-benar *mengorientasikan* diri kepada kesejahteraan bersama.

sebagai

- Pantas saja kota ini sejak dulu *diorientasikan* sebagai kota pariwisata.

terhadap

- Harus ada kebijakan yang *berorientasi* terhadap ekspor.

non-prepositional use

- Keluarga Berencana itu tidak hanya *berorientasi* dua anak, tapi dua anak yang sejahtera.

otonom

dalam

- Sementara itu, si profesional yang «self-employed» seperti ini relatif *otonom* dalam memilih klien.
- Dia memiliki *otonomi* dalam membuat keputusan tentang bidang pekerjaan tertentu.

dari

- Pemerintah kabupaten juga bertindak secara *semi-otonom* dari pusat dan provinsi.

terhadap

- Indonesia memiliki elemen masyarakat sipil yang relatif *otonom* terhadap negara.
- Menyuarakan hal-hal tersebut merupakan *otonomi* masyarakat terhadap negara.

untuk

- Mereka mempunyai *otonomi* untuk mengatur rumah tangganya sendiri.

otoritas

untuk

- Apalagi, dalam draf ini, tidak diatur mengenai institusi mana yang punya *otoritas* untuk mengeksekusi program ini.
- Di bulan Desember 1975 Soeharto memberikan *otorisasi* untuk menginvasi bekas koloni Portugis, Timor Timur.

non-prepositional use

- «Update Authorization» adalah pemberian otorisasi kepada petugas untuk melakukan modifikasi data, dan petugas ini tidak memiliki *otorisasi* melakukan penghapusan data.

otot

agar

- Beberapa petugas ada yang *mengotot* agar pengajuannya diterima, tapi tidak dikabulkan.
- Aku yang *ngotot* agar kami terbang terpisah.

tentang

- Hatta begitu *ngotot* tentang kebebasan-kebebasan demokratis karena ia sejak semula meyakini demokrasi.

untuk

- Namun kuasa hukum [N.] sempat *mengotot* untuk menghadirkan dokter sendiri sebagai perbandingan.
- Karyawan ini *ngotot* untuk bekerja di tempat Anda, berharap Anda memecatnya dan memberinya pesangon.

non-prepositional use

- Tiba-tiba dia berubah jadi teman yang simpati padaku, lalu *ngotot* membantuku mencari pekerjaan.
- Kakek itu *mengotot* bahwa pengajian tak bisa diganggu.
- Sayangnya Sang Polisi *ngotot* bahwa kami melanggar dan harus ditilang.

pacar

dengan

- Kabarnya gadis-gadis di sana senang *pacaran* dengan pria Asia.
- Pak Sulchan mengernyitkan dahinya penuh curiga, saat dia tahu kalau kini putrinya *berpacaran* dengan lelaki biasa.

sama

- Lagi pula kami hanya berteman, aku tidak ada niatan buat *pacaran* sama dia.

non-prepositional use

- Mereka sering tampak berduaan, berbicara, bertukar pikiran sampai berjam-jam. Orang yang melihatnya akan menyangka mereka *berpacaran*.

pacu

dengan

- Kami *berpacu* dengan waktu sebelum masuk musim hujan besar.

untuk

- Keadaan itu kemudian *memacuku* untuk merantau jauh.
- Dengan ditolak, kami *terpacu* untuk mencari cara bagaimana bisa diterima.
- Membaiknya nilai tukar ini, menurut dia, membuat para petani *terpacu* untuk meningkatkan produktivitasnya.

non-prepositional use

- Kondisi teknologi dan budaya teknologi yang seperti itu tentu sedikit *memacu* melebarnya «gap» yang dimaksud.
- Hal ini yang akhirnya *memacu* timbulnya korupsi di mana-mana.
- Anak makin *terpacu* mempelajari hal baru yang ditampilkan beberapa kali secara konsisten dalam bentuk yang sama.

pada

agar

- Pemerintah dapat membangun sarana dan prasarana yang *memadai* agar perekonomian berjalan lancar.

bagi

- Setiap anak harus mendapatkan hak-haknya serta tersedianya ruang interaksi publik yang *memadai* bagi anak.
- Negara harus menjamin adanya program yang *memadai* bagi panti-panti asuhan dan perawatan anak-anak tuna wisma.

sebagai

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers belum *memadai* sebagai payung hukum perlindungan bagi para pekerja pers.

untuk

- Sikap politik masyarakat tidak pernah mencapai tingkat kedewasaan yang *memadai* untuk berdemokrasi.
- Namun, sayangnya, tidak semua punya bekal pendidikan yang *memadai* untuk menunjang mimpi mereka.

padan

antara

- Keefektifan kalimat didukung oleh *kesepadanan* antara struktur bahasa dan jalan pikiran yang logis.

bagi

- Di dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar «organisasi nir-laba» sebagai *padanan* bagi «non-profit organization».

dengan

- «PO Box» merupakan kata asing yang *berpadanan* dengan bahasa Indonesia «Kotak Pos».
- Ada pula seorang ibu yang mengenakan kebaya putih. Namun ia *padankan* dengan selendang batik hitam-putih.
- Blus perempuan ini *dipadankan* dengan rok panjang batik.
- Kurang tepat jika «free parking» *dipadankan* dengan kata «bebas parkir». Yang benar untuk «free parking» adalah «parkir gratis», «parkir tanpa bayar».
- Baju kurung dan rok panjangnya *sepadan* dengan warna tutup kepalanya.
- Kini ia hanya bisa menjual dengan harga Rp.3.000-4.000 saja per kilo. Hal yang menurutnya tak *sepadan* dengan tenaga dan waktu yang dikeluarkan untuk menyadap getah.
- Proses pembelajaran harus memiliki *kesepadanan* dengan kondisi di mana kompetensi tersebut akan digunakan.

untuk

- Khazanah bahasa Indonesia memang tidak mengenal *padanan* untuk kata Inggris «sportive» yang terpaksa kita alih eja menjadi «sportif» saja.

non-prepositional use

- Apakah memang belum ada *padanannya* dalam bahasa Indonesia? Menanggapi hal tersebut saya pun berusaha mencari *padanan* istilah-istilah tersebut.
- Pengembangan kosakata akibat persentuhan bahasa terutama dilakukan lewat *pemadanan* makna.

↳ The expression *padanannya* has the same meaning as *padanan baginya* or *padanan untuknya*.

padat

dengan

- Jalan-jalan di Bandung ini pasti selalu *padat* dengan mobil di malam minggu.
- Karena keesokan hari jadwalnya *padat* dengan sejumlah kegiatan.
- Kota Ambon semakin *dipadatkan* dengan para migran yang tidak hanya berasal dari daerah pedesaan, tetapi juga dari daerah-daerah lain.

oleh

- Dan di atas meja rias yang *padat* oleh alat «make-up», tergeletak dua wig sintetis model artis sinetron.

☞ Cfr. → penuh

non-prepositional use

- Tinggal di sebuah kota yang *padat* penduduknya.
- Blog ini *padat* informasi yang jelas dan sangat berguna.
- Melihat banjir dan sungai yang terlalu kotor dan *padat* barang yang seharusnya tidak ada di sana.
- Hampir semua sudut jalan di Ibu Kota *dipadati* kendaraan bermotor.

padu

antara

- Kulihat sebilah pisau besar, bentuknya cukup aneh, *paduan* antara golok dan celurit.
- Warung-warung kopi lain *memadukan* antara warung kopi dengan meja biliar dan playstation.
- Garis ideologis ini dapat disebut *perpaduan* antara tradisi sosial demokrasi dan liberalisme.
- Saya kira memang perlu *keterpaduan* antara pendatang dengan penduduk setempat.

dari

- Sistem pendidikan nasional adalah satu keseluruhan yang *terpadu* dari semua satuan dan kegiatan pendidikan.

dengan

- Akan lebih baik jika Anda *memadukan* nama pendek (dengan dua suku kata) dengan nama panjang (tiga atau empat suku kata).
- Pala juga sangat bagus *berpadu* dengan rempah-rempah lainnya seperti kapulaga, kayu manis, cengkeh, jahe, dan lada.
- Ayahnya menjulang tinggi seperti dia, juga tampak gagah dengan jas biru tua yang *dipadu* dengan jins.
- *Perpaduan* dengan warna musik daerah membuat film «Shalawat Kesetaraan» akrab di telinga publik.
- Palet natural akan membuat Anda mudah *memadupadankannya* dengan perhiasan, sepatu, dan aksesoris lain.
- Lihat saja lagu «Mission Impossible», yang *dipadupadankan* dengan bebunyian gamelan Jawa dan Bali.

non-prepositional use

- *Paduan* ayam bakar dan gudeg ini rupanya cukup pas dengan selera pejalan.
- Yang jelas, Schoemaker *memadukan* arsitektur Jawa, pengaruh Timur Tengah, dan gaya modern Eropa dalam masjid itu.
- Di Jakarta, selama kuliah, kehangatan kasih *memadukan* kami berdua dalam ikatan yang indah.
- Dalam rumah tangga, segala kekurangan dan kelebihan saling *berpadu*.
- Wangi yang menebar *berpadu* aroma tanah basah hujan pagi.
- Dia hanya mengenakan celana hitam *dipadu* kemeja putih lengan panjang yang digulung sebatas siku dan tanpa dasi.

Di kamar inilah terbentuk *perpaduan* seni antik dan zaman baru.

☞ Cfr. → satu

pagar

dari

- Mereka *memagari* diri dari sekeliling yang secara sosial berbeda.

dengan

- Mereka *memagari* dirinya dengan dinding pagar yang lebih tinggi dari rumahnya.

terhadap

- Surat utang sering digunakan oleh peminjam untuk *memagari* diri terhadap risiko kredit.

paham

akan

- Mungkin, saya termasuk dari segelintir orang yang tidak *paham* akan posisinya sebagai konsumen.
- Dengan *pemahaman* akan diri mereka sendiri, *pemahaman* akan masalah, kebutuhan dan potensi yang mereka miliki, klien akan mampu mengatasi persoalan-persoalan.
- Di sini saya melihat ketakutan dan keterasingan pemerintah dari produk budaya visual dan *ketidapkahaman* akan cara mengelola dampaknya.

antara

- Sebetulnya hanya terjadi *salah paham* kecil antara warga kita.
- Memang dahulu sempat terjadi *salah paham* di antara mereka berdua.
- Ketika terjadi *ketidaksepahaman* antara lembaga eksekutif dan legislatif, acap kali sulit ditemukan metode pemecahannya.

atas

- Memiliki kemampuan bahasa dan *pemahaman* atas norma-norma budaya akan menjadi sebuah aset yang sangat berguna.
- Banyak terjadi *kesalahpahaman* atas ASEAN karena keambiguan deklarasinya.
- Ia pun menilai gagasan itu memamerkan *ketidakpahaman* atas demografi pendidikan di Indonesia.

dari

- Namun tim medis sedikit bisa *memahami* dari bahasa tubuh yang diperlihatkan.

dengan

- Nampaknya ini akan sangat membebaskan bagi yang tidak terlalu *paham* dengan dunia internet.
- Mungkin kalian masih tak *paham* dengan apa yang aku ceritakan.
- Jika auditor yakin bahwa *pemahaman* dengan klien belum terbentuk, ia harus menolak untuk menerima atau menolak untuk melaksanakan perikatan.
- Menteri ini meminta masyarakat tak *salah paham* dengan keputusan pembubaran ini.
- Karena Winata disibuki oleh urusan meningkatkan penghidupan, sering timbul *salah paham* dengan istrinya, Dasima.
- Dia tak berkonfrontasi dengan siapa pun yang menolak atau tak *sepaham* dengan dirinya.
- Saya suka, bangga, dan mengagumi feminitas perempuan namun saya tidak *sepaham* dengan pandangan feminisme.
- Ia lebih *bersepaham* dengan pemikiran filsafat Karl Jaspers, seorang filsuf Jerman.

↳ *Salah paham dengan* can refer to a person or to a matter.

mengenai

- Teknik «gestalt» mendasarkan pada *pemahaman* mengenai manusia sebagai keseluruhan yang bermakna.
- Para siswa mendapatkan *pemahaman* mengenai apa yang harus dilakukan sebelum, saat dan sesudah bencana gempa terjadi.
- Dia mengatakan harus ada *kesepahaman* mengenai apa budaya dan peran budaya dalam membangun Indonesia.
- Begini, banyak yang *salah paham* mengenai membeli mobil secara «online».

menyangkut

- Kami memastikan pembahasan di Badan Legislasi Daerah akan berjalan lancar, karena sudah ada *kesepahaman* menyangkut materi.
- Dewan Pers menyampaikan bahwa sengketa dia dengan Kompas merupakan *kesalahpahaman* menyangkut rincian fakta, yang secara keseluruhan tidak melanggar kode etik.

pada

- Sebenarnya Dian tak terlalu *paham* pada kalimat itu.
 - Maksud saya, saya *paham* pada apa yang dilakukan Arjuna.
 - Saya puas mendengar komentar mereka. Komentar-komentar ini mencerminkan tingkat *pemahaman* mereka pada materi pelatihan.
 - Hal ini dilakukan untuk menghindari *salah paham* pada produk yang dijual.
- ↳ The combination *pemahaman kepada* followed by the name of a person does occur, but mainly preceded by a verb like *memberikan*.

sebagai

- Istilah «kondangan» memiliki makna beragam. Sebagian *memahaminya* sebagai bagian tak terpisahkan dari pesta perkawinan atau khitanan.
- Saya berangkat dari ketidakpuasan terhadap kenyataan bahwa karya Alexis sering kali *dipahami* sebagai karya feminis.

tentang

- Di sekolah ini pula Hasan Tiro mendapatkan *pemahaman* tentang pentingnya rasa nasionalis.
- Karena dengan adanya *pemahaman* tentang diri sendiri, siswa akan dapat lebih akurat lagi dalam mengambil keputusan kariernya.
- Sebuah foto kami yang tersebar dengan pose yang pasti menimbulkan *salah paham* tentang apa yang sebenarnya terjadi.

terhadap

- Meningkatkan *pemahaman* terhadap bacaan sering dianggap sebagai tugas guru bahasa.
- Pihak-pihak yang terlibat dalam proses komunikasi memiliki derajat *kesepahaman* yang sama terhadap maksud tuturan.
- Ia menduga terjadi *kesalahpahaman* terhadap lokasi yang akan dipergunakan untuk areal parkir.
- Hal ini bisa terjadi karena *ketidakpahaman* terhadap prosedur yang harus diikuti.

non-prepositional use

- Fakta-fakta tersebut menyodorkan *pemahaman* bahwa kinerja pembangunan ekonomi tidak lepas dari faktor sejarah.

pahat

dalam

- Kisah Sutasoma ini *terpahat* dalam salah satu dinding relief candi Borobudur.

dari

- Arca Bhairawa di Museum Nasional ini *terpahat* dari batu tunggal.

pajak

atas

- Pembebasan *pajak* atas kertas Koran dilakukan di India dan China.
- Mereka sama sekali tidak dikenakan *pajak* atas penghasilannya.
- Mereka dikenakan *Pajak Penghasilan* atas seluruh penghasilan yang diterima atau diperolehnya baik dari Indonesia maupun dari luar Indonesia.
- Tindakan yang tergolong spektakuler adalah pengenaan *pajak* 5% atas pembelian mata uang asing oleh menteri keuangan

non-prepositional use

- Perubahan parameter perpajakan seperti *pajak* penghasilan, *pajak* barang mewah, pajak atas laba korporasi, maupun perdagangan internasional tidak diikutkan dalam agenda.

pakai

bagi

- Istilah yang *dipakai* bagi angka kecukupan gizi berbeda-beda antar negara. Indonesia menggunakan istilah Angka Kecukupan Gizi (AKG).

buat

- Dia mengajak Pak Alexis berbicara berdua saja di dalam ruangan yang biasa dia *pakai* buat resepsi di istana itu.
- Matt sempet iseng *pakai* megafon buat nyanyi: «It's a new day.»

sebagai

- Dan semua itu *memakai* Inggris sebagai bahasa pengantar.
- Dan ia *memakai* Anda sebagai perantara?
- Beberapa ruang juga *dipakai* sebagai kandang ayam.

untuk

- Dan ia banyak *memakai* tenaga «freelance» untuk menggarap proyek-proyeknya itu.
- «New Style», banyak yang *memakai* istilah ini untuk sebuah fase perubahan dari kondisi yang dianggap kurang enak.
- Sementara otakku tak bisa lagi *dipakai* untuk berpikir.
- Kita memang bisa membatasi *pemakaian* komputer dan internet untuk tugas sekolah saja.

non-prepositional use

- Ah, sepatu ini sayang kalau *dipakai* bermain bola.
- Dia terjerumus ke dalam lubang perangkap yang *dipakai* menangkap binatang.

pakar

dalam

- Untuk memecahkan masalah yang biasanya hanya dapat dipecahkan oleh seorang *pakar* dalam bidang tersebut.

mengenai

- Mulai saat itu aku berasumsi ia cukup *pakar* mengenai rute-rute angkot di Jakarta.

tentang

- Beliau adalah komposer, pianis dan *pakar* tentang budaya musik Indonesia dari Universitas Freiburg, Jerman.

non-prepositional use

- Saya ingat saat mengobrol dengan *pakar* tata kota, Mauro Warisman, beberapa waktu lalu.

pakat

akan

- Mereka belum *sepakat* akan harga tanah.
- Dia menjelaskan bahwa semua *sepakat* akan pentingnya peran manusia dalam organisasi.
- Kita bisa mencapai *kesepakatan* akan peranan yang diharapkan dari industri terhadap pembangunan.

antara

- Selama ini, memang tidak pernah ada *kesepakatan* antara kami.

· Penandatanganan, yang semestinya dilakukan Kamis lalu, batal karena belum tercapai *kesepakatan* di antara kedua pihak.

atas

· Untuk itu, suami dan istri harus sama-sama *sepakat* atas pilihan «cara bertengkar» di antara mereka.

· Maka para ulama *bersepakat* atas ketidakbolehanannya.

· Negosiasi dilakukan apabila *kesepakatan* atas pelaksanaan perubahan yang harus dilakukan masih belum dicapai dan masih perlu dirundingkan.

dalam

· Kami bersepakat atas banyak hal, tetapi juga tidak *bersepakat* dalam beberapa hal.

· Negara-negara tersebut, termasuk Indonesia, *bersepakat* dalam menentukan target global pada 2016-2020.

dengan

· Jadi Anda tak *sepakat* dengan kebijakan evakuasi yang diterapkan pemerintah?

· Dia mengaku *sepakat* dengan sikap pemerintah Indonesia untuk tidak tunduk dengan keinginan para perompak.

· Saya *bersepakat* dengan adik-adik yang tinggal di Jakarta untuk menjemput Ibu di Slawi.

· «Kami akan berusaha lebih keras untuk membuat *kesepakatan* dengan kelompok lain,» katanya.

mengenai

· Sejak mula penerjemah dan agensi telah *sepakat* mengenai standar yang akan digunakan untuk menilai hasil terjemahan penerjemah.

· Dari para tokoh bangsa tersebut muncul *kesepakatan* mengenai dua cara perjuangan: secara resmi di atas tanah atau terang-terangan dan di bawah tanah atau secara diam-diam.

· Memang belum ada *kesepakatan* mengenai apa yang disebut dengan «community work» atau bimbingan sosial dengan masyarakat.

tentang

· Selain ini masih belum ada *kesepakatan* tentang luas laut teritorial dengan Singapura, Malaysia, Timor Leste.

terhadap

· Jadi, daripada terjadi kemacetan total, pemerintah memilih untuk mencari *kesepakatan* terhadap tuntutan rakyat.

untuk

· Tapi Kalan dan Darti telah *sepakat* untuk menempati rumah kecil itu.

· Pertama, mereka *sepakat* untuk melakukan harmonisasi peraturan perundangan.

· Mereka kemudian *bersepakat* untuk mengenal lebih dekat satu sama yang lain.

· Bahasa Indonesia mendapat dorongan kuat setelah seluruh elemen pergerakan nasional mencapai *kesepakatan* untuk menemukan identitas nasional dalam Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928.

· Akhirnya paket Bali yang dirundingkan mengambil *kesepakatan* yang menurut kita adalah *kesepakatan* untuk tidak sepakat.

· Mereka berdua membuat *persepakatan* untuk mengelani Nusantara.

non-prepositional use

· Selain itu, Apindo juga *sepakat* mencabut gugatannya.

· Bila muncul pertikaian, mereka *sepakat* membawanya ke pengadilan Singapura.

· Hasil pembicaraan mudah diterka: *kesepakatan* kerja sama dalam perdagangan, pendidikan, kesehatan, industri, dan kebudayaan.

· Di penghujung rapat koordinasi dicapai *kesepakatan* bahwa harga bawang putih akan turun.

· Tanpa perlu dikatakan, kami telah *bersepakat*.

· Dan ketika musim ujian itu telah selesai, kami *bersepakat* mendirikan kelompok teater sendiri.

· Mereka *bersepakat* bahwa penanam modal swasta yang bertanggung jawab menyediakan dana dan memenuhi target-target teknis.

paksa

agar

· Kalau mau bepergian, dia *memaksaku* agar aku berpakaian yang mode serta warnanya serasi dengan warna pakaiannya.

· Dia seperti anak kecil yang *dipaksa* orang tuanya agar berbaikan dengan musuh yang telah menjewer telinganya di depan teman-temannya.

· «Inilah kemudian yang *dipaksakan* oleh elite politik, agar hanya ada calon tunggal,» ujarnya.

atas

· Dan yang berpendapatan menengah juga masih kesulitan menggapai tingginya gaya hidup yang terus *dipaksakan* atas dirinya.

pada, kepada

- Bukan pada hak seorang manusia untuk *memaksakan* apa yang ia percaya pada manusia lain.
- Hal ini berarti orang tidak boleh *memaksakan* kehendak kepada orang lain.

terhadap

- Paham ini, adalah sebuah ideologi mentah yang *dipaksakan* oleh negara-negara besar terhadap dunia ketiga.

untuk

- Vivienne tak *memaksa* aku untuk segera mengeluarkan seluruh rinci.
- Saya sendiri *terpaksa* untuk merelakan kepergiannya.

non-prepositional use

- Ada pula faktor-faktor lain yang *memaksa* mereka meninggalkan daerah itu.
- Saya mulai menganggap diri saya bodoh sudah jatuh cinta kepadanya dan membabi buta *memaksakan* diri menikahinya.
- Aku nggak bisa *maksain* diri menyukai apa yang sebetulnya bukan minatnya, walaupun aku mampu.
- Ia direnggut dari tempat yang dicintainya dan *dipaksa* menempati ruang sempit yang ia rasakan bagaikan penjara.
- Sambil membantunya membagikan besek makanan, aku *dipaksanya* mendengar petuah lama.
- Apa boleh buat. Kau *terpaksa* berhenti sekolah. Ayah tidak bisa lagi mengirimkan biaya.
- Anaknya *terpaksa* dibawa ke dokter.

pakta

antara

- Belakangan Amba tahu ada *pakta* rahasia antara Salwa dan Nyah.

dengan

- 1 Oktober 1609: VOC melakukan *pakta* kerja sama dengan Ratu Sapudak dari Kerajaan Sambas.

paku

akan

- *Keterpakuan* akan sesuatu membuat mereka sulit memahami berbagai situasi sosial.

dengan

- Anak-anak muda yang *terpaku* dengan layar ponselnya pagi, siang, malam.
- Jadi, apa yang dapat kita lakukan? Banyak. Kita tidak boleh *terpaku* dengan ketakutan atau keputusasaan.

pada, kepada

- «Kamu sudah pernah pameran?» tanyanya pada pelukis, sementara matanya terus *terpaku* pada lukisan.
- Mata Nyai Sentika *terpaku* pada Srintil yang meski tampak lelah namun daya tariknya tak sedikit pun berkurang.
- Berpikir tradisional adalah cara berpikir yang *terpaku* kepada hal-hal yang sudah ada sebelumnya dan tidak boleh dilanggar.
- Pembangunan janganlah hanya *berpaku* pada ekonomi saja.

terhadap

- Mereka memiliki *keterpakuan* terhadap hal-hal yang terjadi dalam diri mereka serta selalu berusaha untuk mawas diri.

non-prepositional use

- Kerusuhan kini sudah ada di depan mata Dira, dia hanya *terpaku* melihat itu semua. Tubuhnya bergetar karena tak siap dengan situasi ini.

↳ *Terpaku* generally appears in combination with verbs like *melihat*, *mendengar* etc.

paling

dari

- Samuel *memalingkan* muka dari tatapan yang mendakwa itu.
- Anak itu manis sekali. Aku tak bisa *berpaling* darinya.
- Tidak mungkin itu membuat masyarakat *berpaling* dari penggunaan uang tunai menjadi menggunakan non tunai.

ke

- Anton *memalingkan* wajahnya ke arah gadis itu.
- Saya sangat menekankan betapa pentingnya kita memahami bahasa kita sendiri sebelum kita *berpaling* ke bahasa asing.
- Namun setelah mengenal Kakak anehnya hati Angel justru bisa *berpaling* ke Kakak.
- Marini *berpaling* ke arah tukang becak.

menjadi

· Kemudian, penjajah Eropa datang dan mendesak kerajaan-kerajaan Nusantara untuk *berpaling* dari orientasi laut menjadi berbasiskan darat.

pada, kepada

· Kemudian ia *berpaling* pada Kala Cuwil Sang Wirabumi dan minta pendapatnya.
· Akan tetapi Sanip melepaskan pegangan tangan Sutan dari bahunya, dan *berpaling* kepada yang lain.

· Ketika pemerintah Republik Indonesia secara resmi mengambil sikap itu, maka etnis Cina *berpaling* kepada Belanda.

non-prepositional use

· Setelah pandangannya dilontarkan ke atas Mustafa, resepsionis itu *berpaling* dan bertanya kepada Zainal: «Untuk berapa malam?»

pamit

dengan

· Mereka pun tidak sempat *berpamit* dengan keluarga.
· Akan tetapi setelah setengah jalan, ia ternyata lupa kalau ia belum *berpamitan* dengan orang tuanya.

pada, kepada

· Saat pergi pada 7 November 2015, ia *pamit* kepada keluarga dan tetangga.
· «Eh udah dulu ya.. ntar gue hubungin lagi,» *pamit* Rifat pada kawannya.
· Aku menyembahnya seperti murid shaolin *berpamitan* pada suhunya untuk memberantas kejahatan.
· Sementara itu, di ruangan depan, Tuan Stephen *berpamitan* kepada Anton.

sama

· Siap pak, tapi izinkan saya pulang dulu untuk *pamit* sama teman di barak?
· Saya temani, ya? Lima belas menit? Saya *pamitan* dulu sama orang-orang. Ketemu di pintu depan, ya.

non-prepositional use

· Tak lama kemudian, Keenan *pamit* pulang, dan Kugy tetap berdiri di tempatnya.
· Setelah itu, dia segera *berpamitan* pulang.

pana

atas

· Kita sering *terpana* atas rezeki yang tidak terduga.

dengan

· Wiro *terpana* dengan apa yang disaksikannya.
· Dunia dibuat *terpana* dengan betapa efektif dan efisiennya gerakan-gerakan bela diri pencak silat asal Indonesia.

non-prepositional use

· Said *terpana* melihat idolanya berkacamata hitam memegang senapan.

pancang

pada, kepada

· Begitu perahu mereka *terpancang* pada patok dermaga atau cerocok takkan ada orang datang menjenguk untuk mengintip muatan.
· Pikirannya masih tetap terpaut pada perempuan-perempuan itu. Malah matanya masih *terpancang* pada pintu ke mana mereka tadi menghilang.
· Aku tak tertarik dengan lorong waktu, tapi *terpancang* pada ceritanya tentang orang-orang Belitong tempo dulu.
· Bupati Amin juga berencana agar kerja sama ini bisa mengembangkan sektor lainnya yang tidak *terpancang* kepada kopi saja.

pancar

dari

· Gelombang mikro merupakan gelombang radio frekuensi tinggi yang *dipancarkan* dari satu stasiun ke stasiun yang lain.
· Aroma percaya diri, dan sedikit keangkuhan, *terpancar* dari muka mereka.

ke

· Alat sonar *memancarkan* gelombang ultrasonik ke dasar laut dan dipantulkan kembali oleh permukaan dasar laut.

- Matahari senantiasa memancarkan energinya berupa panas dan cahaya yang *dipancarkan* ke bumi.

pancing

untuk

- Pertanyaan lanjutan *memancing* dia untuk berpikir dan memberikan jawaban yang tepat.
- Tersangka ini diringkus petugas setelah sebelumnya *dipancing* untuk melakukan transaksi narkoba jenis sabu.

non-prepositional use

- Novel itu berisi kisah aneh tentang seorang pria yang *dipancing* masuk ke dunia antah-berantah yang mistis.
- Keadaan ini *memancing* munculnya Forum Film Pendek di Jakarta.
- Dan ia mudah *terpancing* melakukan tindakan spontan, impulsif.

pandai

akan

- Biauw Suthai yang *pandai* akan ilmu pengobatan melakukan pemeriksaan pada tubuh Cin Hai.

dalam

- Betapa bahagianya orang tua jika anaknya semakin *pandai* dalam hal apa pun.

untuk

- Toh, anda mungkin saja lebih bobrok mental dan moralnya daripada saya. Hanya mungkin anda sangat *pandai* untuk menutupi kebusukan hati selama ini.

non-prepositional use

- Untunglah ada seorang teman pria yang *pandai* memijit.
- Semua pasti ada prosesnya, seperti bayi yang kau lihat *pandai* berjalan.
- Saya bukan orang yang *pandai* komputer. Saya nggak punya bakat apa-apa.
- Di Aceh juga tidak sedikit yang *pandai* berbahasa Jawa, karena memang mereka banyak yang berasal dari daerah luar.

pandang

akan

- Hal ini menghadirkan beberapa macam *pandangan* akan sistem ketatanegaraan Indonesia.

atas

- Abad ke-20 telah meruntuhkan tanpa ampun *pandangan* atas dunia yang seperti ini.

dengan

- «Push-up dua puluh kali!» Push-up? Sungguhkah ini? Irawati *berpandangan* dengan teman-teman seregunya.

mengenai

- Maka aku memiliki *pandangan* sendiri mengenai perkara cinta pertama ini.

menjadi

- Akan tetapi kenapakah kami harus *dipandang* menjadi orang yang tidak berharga sama sekali?
- Rendahnya gaji buruh justru *dipandang* menjadi penarik bagi investor asing.

pada, kepada

- «Apa ini?» tanya Wiro sambil *memandang* pada bungkusan yang disodorkan.
- Kemudian Pak Balam tiba-tiba memutar kepalanya, dan *memandang* pada Wak Katok.
- Para pedagang di sana *memandang* dingin kepada Srintil yang lewat di hadapan mereka.

sebagai

- Ayahlah satu-satunya yang *memandangku* sebagai manusia biasa, seperti Ayah memandang siapa pun juga.
- Kedua jenis penilaian ini tidak dapat *dipandang* sebagai proses yang terpisah karena keduanya saling bergantung dan saling mempengaruhi satu sama lain.
- Dia tak *terpandang* sebagai salah seorang pemimpin di kampung.

tentang

- Bagaimana *pandanganmu* tentang hari depan?
- Hal-hal yang dibicarakan dengan klien, *pandangan* profesional pekerja sosial tentang klien, semua dicatat dan tertutup untuk orang lain.
- Bahasa mempengaruhi cara *pandang* kita tentang dunia ini.

terhadap

- Kita harus merubah cara *pandang* mereka terhadap pendidikan, kita buka mata mereka terhadap pendidikan.
- Aku takut *pandanganmu* terhadap emakmu akan berubah.

non-prepositional use

- Saat berbicara dengan seseorang ia tidak *memandang* lawan bicaranya tapi ia menoleh ke samping.
- Untuk hal-hal yang sakral atau *dipandang* sakral perlu menggunakan bahasa kuno.
- Liberalisasi perdagangan *dipandang* mempunyai potensi untuk memperparah ketidakmerataan dan kemiskinan.
- Mereka saling *berpandangan* dengan penuh keheranan.

panggil

bagi

- Bayan juga *panggilan* bagi orang berilmu hebat yang selalu memakai nama binatang, dalam hal ini burung bayan.

dengan

- Mien senang *memanggilku* dengan sebutan «kakek», sama seperti keponakan-keponakanku yang lainnya.
- Saya juga *memanggil* yang keturunan Batak dengan «Hey, Batak».
- Kakak perempuannya bernama Bianglala atau lebih sering *dipanggil* dengan Lola.
- Aksara Arab Melayu saat itu *dipanggil* dengan nama jawi, sedangkan aksara Latin disebut dengan nama rumi.

jadi, menjadi

- Misalnya, temanku bernama Wawan *kupanggil* jadi Bakwan. Temanku Riska *kupanggil* jadi Iris-iris. Temanku Melani *kupanggil* jadi Comel.
- Dia tidak tahu, dia tidak melihat, tidak mendengar atau mengalami sendiri. Sehingga tidak ada relevansinya dia *dipanggil* jadi saksi.
- Wakapolri menyatakan KPK bisa menjemput paksa anggotanya bila terus-menerus mangkir saat *dipanggil* menjadi saksi.

sebagai

- Sudahlah penyebutan nama Bonar. Dalam hari-hari penuh lara ini, paling tidak aku ingin kau *memanggil* diriku sebagai Roman.
- Kalau dulu aku bermimpi untuk dicintai oleh seseorang yang boleh aku *panggil* sebagai bapa, walau mimpiku ini tak pernah menjadi kenyataan.
- Ricky Pratama adalah nama saya, tapi biasa *dipanggil* keluarga sebagai Tama.

untuk

- Penggunaan nama suami sebagai *panggilan* untuk perempuan yang sudah menikah telah semakin dipopulerkan selama Orde Baru.

non-prepositional use

- «Nyonya sekarang guru juga?» tanya saya. «Jangan *panggil* saya nyonya.»
 - Begitu pula dengan Ammarilla, cewek yang biasa *dipanggil* Amma.
 - Hari itu juga Mbak Tutik dan Mas Pras *dipanggil* pulang, demikian juga seluruh famili.
- ↳ The use of the combination *dipanggil* + Verb is restricted to a few verbs, like *masuk*, *pulang* etc.; *dipanggil untuk* and *terpanggil untuk* are very productive.

pangkal

dari

- Meningkatnya anomali cuaca akibat perubahan iklim *berpangkal* dari emisi gas karbon.

dengan

- *Berpangkal* dengan kemenangan pada Perang Gempei (1185), Minamoto no Yoritomo berhasil menggeser dominasi Taira.
- Riwayat sastra Indonesia dalam khazanah sastra Indonesia seolah-olah *berpangkal* dengan didirikannya lembaga Balai Pustaka.

pada, kepada

- Ternyata semua itu juga *berpangkal* pada struktur dan fungsi otak yang berbeda antara keduanya.
- Maka, apa pun yang dilakukan pemimpin tetap *berpangkal* kepada kemauan rakyat.

pangkas

menjadi

- Proyek sepanjang 140 kilometer itu ditargetkan selesai pada 2019, dan akan *memangkas* waktu tempuh Jakarta-Bandung menjadi hanya 35 menit.
 - Pada kuartir kedua Perbanas tampil lebih baik, mereka berhasil *memangkas* ketinggalan mereka menjadi enam poin.
 - Harga bahan bakar solar, misalnya, *dipangkas* dari Rp 6.900 menjadi Rp 6.700 per liter.
- ↳ This *dari* generally co-occurs with *menjadi*.

non-prepositional use

- Mereka optimistis kebijakan *memangkas* harga avtur [«jet fuel»] 1,5 persen bagi penerbangan domestik dan 5,33 persen untuk penerbangan internasional akan sangat membantu bisnis ini.

pantang

bagi

- Kaum muda harus berani keluar dari zona nyaman. *Pantang* bagi pemuda menjadi benalu dalam situasi bangsa saat ini.
- Telur mentah atau pun setengah matang sudah menjadi *pantangan* bagi ibu hamil.

dari

- Beberapa ahli gizi menganjurkan untuk *berpantang* dari makanan yang mengandung gluten dan kasein.

untuk

- Agil telah memetik bunga itu. Bunga yang menurut mereka *pantang* untuk dipetik.

non-prepositional use

- Watak Siu Bi memang keras dan ia *pantang* mundur menghadapi musuh yang bagaimanapun.
- Orang Dukuh Paruk, siapa pun dia, menganggap wangsit sebagai bagian dari hukum yang *pantang* dilanggar.
- *Pantangan* makanan yang sebenarnya sangat dibutuhkan oleh wanita hamil tentu akan berdampak negatif terhadap kesehatan ibu dan janin.
- Seorang yang berdiet dapat terkena anemia karena dalam berdiet *berpantang* makanan seperti telur, daging, hati.

pantaran

dengan

- Jim berhenti sebentar menyaksikan sekelompok anak muda bermain bola di taman itu. Usia anak-anak itu *sepantaran* dengannya.

non-prepositional use

- Seorang laki-laki *sepantaran* aku yang sejak tadi berdiri agak jauh mendekat. Aku bersiaga.

pantas

bagi

- Sudahkah saya menjadi orang tua yang *pantas* bagi putra saya atau guru yang cakap bagi siswa-siswa saya?

buat

- Sebenarnya kurang *pantas* buat anak seumur mereka menyanyi lagu semacam itu.

untuk

- Mengapa mereka makan tempe bongkrek, makanan yang bahkan tidak *pantas* untuk anjing.
- Kau *pantas* untuk mengetahui semuanya, karena kau ada di dalam semua ini.
- Dia ketika itu aku undang ke rumah untuk membantu memilih lukisanku yang *pantas* untuk dipamerkan di bulan Desember 1945.

non-prepositional use

- Tidak yakin apakah pertanyaan itu *pantas* diajukan, tapi mulutnya seperti tak bisa ditahan.
- «Juli tidak *pantas* menjadi istrimu,» katanya. «Aku yang *pantas,*» sambungnya.

pantul

dari

- Tetapi di tengah sawah panas sudah demikian memanggang. Panas yang langsung jatuh dari atas dan panas yang *memantul* dari bumi.
- Hal ini jelas *terpantul* dari penjelasan pasal 32 UUD 45.

ke

- Bola menghantam dinding di belakangnya, *memantul* kembali ke lapangan.
- Panjang gelombang tersebut tidak mampu menembus gas rumah kaca, sehingga *dipantulkan* kembali ke bumi.

preposisi tempat

- Perlahan aku bangkit, memandangi satu sosok di belakang Egi yang *terpantul* dalam kaca: Tio.
- Asti berjalan ke arah cermin di kamar itu. Di kaca bayangnya *memantul*.
- «Pak Gus, saya nggak suka letak mejanya. Cahaya matahari *mantul* di monitor,» kata saya.
- Lana melihat bayangan seorang wanita muda *terpantul* di cermin.
- Nur Azis mendesah dan memandangi *pantulan* wajahnya pada kaca meja.

· Namun air matanya malah mengalir dengan perlahan saat menatap wajah yang *terpantul* pada cermin.

non-prepositional use

· Dari *pantulan* kaca, kulihat pintu kamar mandi terbuka.

papar

dengan

· Anak balita sudah mulai main di tanah, dan sudah dapat mandi luar rumahnya sendiri, sehingga lebih *terpapar* dengan lingkungan yang kotor.

pada, kepada

· Misalnya, seseorang dalam fase hidupnya pernah *terpapar* pada ide-ide negatif terhadap suatu kelompok agama, warna kulit, atau etnis.

· Ini berarti bahwa kebanyakan masyarakat Indonesia *terpapar* kepada berita yang dikeluarkan oleh kelompok-kelompok media tersebut.

terhadap

· Antrax dapat mengenai manusia jika *terpapar* terhadap binatang yang terinfeksi oleh kuman B. anthracis.

papas

dengan

· Di pintu ruang tengah dia *berpapasan* dengan neneknya.

sama

· Gimana perasaanmu kalo misalnya kamu lagi jalan-jalan di mal, tiba-tiba kamu *berpapasan* sama makhluk yang berasal dari dunia lain?

non-prepositional use

· Sejak itu, di mana pun kami *berpapasan* di rumah sakit itu.

· Entah kenapa, aku sangat gugup ketika kami saling *berpapasan*.

parah

dengan

· Hal ini *diperparah* dengan munculnya pesaing dalam bentuk majalah sejenis.

· Keadaan ini *diperparah* lagi dengan ketidakmampuan kami mengapresiasi karya-karya seninya.

· Kondisi tersebut *diperparah* dengan rendahnya tingkat keterampilan yang mereka miliki.

non-prepositional use

· Situasi *diperparah* oleh adanya salah pengertian yang sistematis terhadap reformasi.

· Kaburnya standar dan komitmen moral, *diperparah* lemahnya penegakan hukum, bahkan diperlakukan diskriminatif terhadap pelaku korupsi.

paralel

antara

· Dalam kompetisi-kompetisi politik semacam pemilu dan pilkada kerap kali tidak terjadi *paralelisme* antara suara partai politik dan suara publik.

dengan

· *Paralel* dengan jalur utama dan memiliki panjang yang sama, adalah jalur taksi Alpha.

· Harapan tak melulu *paralel* dengan kenyataan.

partisipan, partisipasi

dalam

· Keterlibatan siswa bisa diartikan sebagai siswa berperan aktif sebagai *partisipan* dalam proses belajar mengajar.

· Tidak heranlah jika lalu kelompok ini berhasil memberikan *partisipasi* aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

· Model ini membuat orang tua/masyarakat *berpartisipasi* dalam aktivitas yang berkaitan dengan sekolah.

· Agar rakyat bisa *berpartisipasi* dalam mengambil keputusan, perlu persyaratan-persyaratan tertentu.

pas

bagi

· Desa wisata ini sangat *pas* bagi mereka pencinta batik yang ingin menambah koleksi batiknya.

buat

- Lo memang udah *pas* buat pacaran sama adek gue, tapi gue rasa adek gue nggak *pas* buat lo.
- Mereka sepekat liburan di Yogya, kota yang sangat *pas* buat bernostalgia.

dengan

- Jenis liburan yang ditawarkan di kota itu juga terasa kurang *pas* dengan selera saya.
- «Jujur saja, saya kurang *pas* dengan peran ini...» tambah Rahwana.

untuk

- Desa Gunungrejo merupakan lokasi yang *pas* untuk kegiatan kami.
- Kata Kak Is, postur tubuhku yang kurus kurang *pas* untuk bertarung keras dengan tim lain.
- Kakangku tiba-tiba mengirim kabar. Dia sudah kawin di Batam. Uang *pas-pasan* untuk dipakai hidup bersama keluarganya.

non-prepositional use

- Untuk mendapatkan gambaran profil orang yang *pas* mengisi jabatan tersebut.
- Rumahnya memang sangat *pas* dijadikan tempat sembunyi.

pasah

ke

- Dan aku tentu ingin juga mengatakan siapa aku dan bagaimana aku bisa *terpasah* ke tempat mereka.

pasang

dengan

- Saya sudah salah karena telah mengambil keputusan yang terlalu cepat untuk *berpasangan* dengannya.
- Sejak awal, kita tahu fungsi Monita dalam film ini tentu saja untuk *dipasangkan* dengan Bonaga yang ganteng, lucu, tapi kaku menghadapi wanita itu.

pada, kepada

- Filter ini *dipasang* pada lensa objektif teleskop dan berfungsi untuk meredupkan sinar matahari.
- Berikut beberapa ciri-ciri sepatu yang baik: 1. *Terpasang* pada kaki dengan baik. 2. Enak untuk berjalan, tidak menimbulkan rasa sakit.
- Setelah Kun Liong selesai mengenakan baju, kembali belunggu itu *dipasangkan* kepada kedua pergelangan tangannya.

pasrah

akan

- Meski demikian, Syahrul *pasrah* akan sikap Ilham itu. Dia mengaku tak berdaya menghalangi orang itu.
- Pada hari ketika kamu memutuskan untuk mengucapkan selamat tinggal, aku sudah *berpasrah* akan hal itu.

atas

- Yang tidak mempunyai uang sudah tentu hanya bisa *pasrah* atas semua kekerasan dan penderitaan yang menimpa dirinya tersebut.

dengan

- Tak tahu mesti dengan ekspresi apa mendengar kabar itu, Monik hanya *pasrah* dengan keadaan.
- ↳ *Pasrah* *dengan* only occurs with non animated objects.

pada, kepada

- Mereka *pasrah* pada alam, *pasrah* pada nasib.
- «Waktu itu, saya hanya *pasrah* kepada Tuhan,» katanya.
- Aku tidak mampu berpikir untuk membuat strategi. Aku hanya *pasrah* kepada Kemin, apa yang akan kami lakukan malam ini.
- Sebenarnya untuk alasan ini saya *pasrahkan* pada Tuhan.
- Perjalanan tersebut dianggap sebagai proses *memasrahkan* diri kepada Allah.

terhadap

- Seorang gadis yang terbiasa *pasrah* terhadap keadaan di sekitarnya, apakah terhadap keluarga atau teman-temannya.
- Ini sesuatu yang lain dari *kepasrahan* terhadap nasib.

untuk

- Padahal kami datang dengan wajah lelah dan *pasrah* untuk membayarnya, karena kami menyadari benar bahwa ini adalah kelalaian kami.

non-prepositional use

- «Keluarga *pasrah* apa yang berlaku,» ujar juru bicara keluarga itu.
- Aku *pasrah* menghadapi kemarahan Fikri. Dia dari kecil memang agak emosional.

- «Tapi saat disandera itu saya sempat *pasrah* akan dibunuh,» ujar Budiyanto.
- Pak Latief sudah *pasrah* bahwa naskahnya pastilah hilang.

pasti

mengenai

- Dia mengatakan, pihaknya belum bisa *memastikan* mengenai keterlibatan Ivan dengan jaringan itu.
- Walaupun tanpa ada *kepastian* yang meyakinkan mengenai tanggalnya, kita harus tetap menyiapkan diri untuk melaksanakan kerja besar itu.

tentang

- Ia tak lagi merasa *pasti* tentang kekasihnya.
- Akhirnya saya pun memberanikan diri untuk bertanya *kepastian* tentang berita yang dilontarkan Pak Syarif.
- *Kepastian* tentang apa penyebab terlukanya wartawan itu, sebaiknya menunggu hasil pengusutan pihak yang berwajib tentunya.
- *Ketidakpastian* tentang kapan Federal Reserve Amerika menaikkan suku bunga tetap mengganggu.

terhadap

- Penutupan bank ini akan semakin menambah *ketidakpastian* terhadap kestabilan dan kehandalan sistem perbankan.

patah

jadi, menjadi

- Dari bangkai kapal itu, terlihat bagian lambung bawah yang *patah* menjadi dua bagian.

non-prepositional use

- Pesawatnya masih di ujung runway dengan kondisi bodi *patah* dua.

patah hati

dengan

- Dia *patah hati* dengan Rangga dan aku mencoba menyembuhkan lukanya.

sama

- Masih *patah hati* ya sama Anna?

non-prepositional use

- Pemuda yang dulu amat *patah hati* melihat Mamak menikah dengan orang lain.

patok

atas

- Dalam ilmu jurnalistik berupa peristiwa yang menjadi *patokan* atas kelayakan dan relevansi penulisan suatu berita.

bagi

- Nama-nama besar para penulis tersebut bisa dijadikan *patokan* bagi para penulis pemula.

dalam

- Etnosentrisme membuat kebudayaan diri sebagai *patokan* dalam mengukur baik buruknya.
- Hal ini yang digunakan sebagai *patokan* dalam pengambilan keputusan.

pada, kepada

- Untuk dapat mencicipi sepori nasi goreng, kita cukup mengeluarkan Rp 9.000, sedangkan krengsengan ayam *dipatok* pada harga Rp 17.000.
- Siapkan kompas dan peta anda, letakkan pada bidang datar. Utarakan peta, dengan *berpatokan* pada kompas, sehingga arah peta sesuai dengan arah medan sebenarnya.
- Selama ini kita *berpatokan* pada hukum formal.
- Pihaknya akan *berpatokan* kepada hasil survei yang digelar pada Mei mendatang.

tentang

- Demikian juga suatu profesi memiliki kode etik, sehingga para anggota memiliki *patokan* tentang apa yang harus, boleh, dan tidak boleh dilakukan dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

terhadap

- Selain itu, inventarisasi nantinya juga akan menjadi *patokan* terhadap ganti rugi tanah dan rumah yang terkena program penataan Kali Ciliwung.
- Orang tua di Jawa masih sering menggunakan weton sebagai *patokan* terhadap calon pasangan anaknya.

untuk

· Rekomendasi tersebut dapat digunakan sebagai *patokan* untuk menentukan kebutuhan nutrisi ternak.

non-prepositional use

· Ucapan dan tindakan pemimpin dijadikan *patokan* berpikir dan berperilaku individu terpimpin.

· Kue berukuran besar dengan panjang 90 sentimeter, harganya *dipatok* Rp 400 ribu.

↳ In the second example, *dipatok* without preposition is the normal construction; compare: Harga beras jenis IR I sudah mencapai Rp 3300 setiap kilogram, padahal seminggu lalu *dipatok* seharga Rp 2900.

patuh

akan

· Srintil *patuh* akan aba-aba yang diberikan Sakum.

· Saat ini terjadi «dekadensi» terhadap *kepatuhan* akan peraturan lalu lintas oleh masyarakat pengguna jalan.

atas

· Indonesia sebagai negara berdaulat menjunjung prinsip *kepatuhan* atas norma dan hukum internasional yang berlaku secara universal.

dalam

· Semua itu menjadi penyebab seseorang tidak *patuh* dalam berobat.

· Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan dana desa dapat dilihat dari sejauh mana *kepatuhan* dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya.

dengan

· Mereka telah *patuh* dengan Kak Laisa selama seminggu terakhir. Namun lepas satu pekan, tabiat lama mereka kembali lagi.

· Menjadi pekerja tak lebih seperti robot yang *patuh* dengan instruksi ini dan itu.

pada, kepada

· Terlalu *patuh* pada resep membuat Anda kehilangan kreativitas dalam menciptakan makanan yang lebih sehat.

· Selama enam tahun Srintil menjadi anak asuhan yang *patuh* sepenuhnya kepada Nyai Kartareja.

· Jelas, hanya dengan *kepatuhan* pada tata hukum, ketertiban, dan keadaban publik, demokrasi bisa tegak secara lebih otentik.

· Hal tersebut merupakan sebuah bentuk *ketidakpatuhan* kepada pimpinan.

sama

· «Gak tega kalau harus mukul rakyat, tapi juga harus *patuh* sama atasan,» terang ayahnya.

terhadap

· Masih banyak pengendara yang tidak *patuh* terhadap aturan lalu lintas yang ada.

· Mereka menerapkan pola asuh «authoritarian» yang menekankan *kepatuhan* anak terhadap orang yang lebih tua.

· Disiplin, dalam arti *kepatuhan* anggota organisasi terhadap aturan dan kesempatan.

· DPRD melihat adanya banyak temuan *ketidakpatuhan* terhadap peraturan perundang-undangan.

patung

antara

· Industri ini akan dikelola sebagai usaha *patungan* antara swasta nasional dan Pemerintah Indonesia.

dengan

· Dari hasil tabungannya, ia membuka bengkel knalpot dan AC, *berpatungan* dengan sang kakak yang terlebih dahulu telah menjalani usaha ini. Lalu di lokasi yang sama ia *berpatungan* dengan seseorang untuk membuat jok mobil.

patut

untuk

· Maka masyarakat akan memandang mereka sebagai teladan yang baik dan memang *patut* untuk dicontoh.

non-prepositional use

· Setidaknya ada dua hal yang *patut* mendapat perhatian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini.

· Dhimas *patut* diberi medali karena masih belum meledak ngamuk sampai hari ini.

↳ Both *patut untuk* and *patut* without a preposition tend to be followed by a passive verb form.

paut¹

dari

- Dengan usia *terpaut* 7 tahun dari Alin, posisi Bram melebihi seorang kakak.
- Lapis pertama di bawah CEO harus diisi oleh orang-orang yang memiliki ilmu yang tidak *terpaut* jauh dari CEO-nya.
- Sebuah dinding di kompleks perumahan Margawangi, hanya *terpaut* seratus meteran dari rumah Kang Ibing.

dengan

- Kami memang akrab, karena umurku dengan dia hanya *terpaut* 4 tahun saja.
- Warung ini persis berada di depan kantor Dinas Kesehatan dan hanya *terpaut* sekitar 100 meter dengan pintu gerbang Kantor Bupati Aceh Utara.

non-prepositional use

- Aku memiliki seorang kakak laki-laki, yang kelak menjadi masalah dalam cerita ini. Namanya Samsudin. Usianya *terpaut* empat tahun.
- Saat ini mas Aries berumur 34 tahun, umur kami memang *terpaut* cukup jauh.

paut²

dengan

- Mereka yakin bahwa dengan kehilangan harta tersebut Allah sedang melindungi mereka dari perbuatan maksiat atau agar hatinya tidak *terpaut* dengan harta benda.
- Memang tidak mudah untuk mengubah kebijakan energi nasional karena hal itu *berpautan* dengan aneka aspek seperti produksi, transportasi, infrastruktur.

pada, kepada

- Pikirannya masih tetap *terpaut* pada perempuan-perempuan itu.
 - Ketika matak *terpaut* pada kalimat yang bergaris di bawahnya: «Sekarang usahaku dapat menghidupi lima sampai delapan orang,» aku tersentak.
 - Masih banyak dari kita yang kurang kritis, dan hanya *terpaut* kepada slogan.
- ↳ Cfr. → sangkut

payung

dari

- Di atas panel ada atap seng mungil untuk *memayungi* panel ini dari hujan.
- Dia *memayungi* matanya dari serbuan sinar mentari.

pecah¹

antara

- Hatiku *terpecah* antara mengikuti Eten dan Uton bermain layang-layang atau baca Kho Ping Hoo sendirian di bukit.
- Pemerintah kolonial Hindia Belanda berhasil mempertajam *perpecahan* di antara golongan peranakan dan totok.

dalam

- Program studi untuk mata kuliah «basis data» *dipecah* dalam dua kategori yaitu «basis data 1» dan «basis data 2».
- Sinopsis itu harus *dipecah* ke dalam tiga babak ini.

menjadi

- Ternyata India *pecah* menjadi India dan Pakistan, yang lalu *pecah* lagi menjadi Pakistan dan Bangladesh.
- Sersan Slamet mengganti taktik. Anggotanya *dipecah* menjadi kelompok-kelompok kecil dengan anggota dua sampai tiga orang.
- Para bangsawan kraton *terpecah* menjadi dua, antara yang ingin membantu VOC dan yang ingin turut serta membantu orang Tionghoa.

non-prepositional use

- Dari bagian sungai yang *dipecah* dua alirannya, salah satunya masuk kanal yang saat itu pintunya ditutup.
- Saya khawatir jika kerukunan bangsa ini *dipecah* belah dan akhirnya justru melemahkan negara ini.

pecah²

atas

- Bentuklah kelompok diskusi dan diskusikan untuk menemukan *pemecahan* atas permasalahan tersebut!

bagi

- Siswa dapat menemukan *pemecahan* bagi problem atau tugas-tugas yang dihadapinya.
terhadap
- *Pemecahan* terhadap hal itu bersifat jangka menengah-panjang.
non-prepositional use
- Pengelolaan emosi yang kurang baik berdampak pada cara *pemecahan* masalah.

pecat

dari

- Rangka *dipecat* dari pasar swalayan itu karena banyak pengaduan atas ketidaksopanannya saat berbicara kepada pelanggan.

sama

- Ini Mas Jaka, baru *dipecat* juga sama pabrik sialan itu.

sebagai

- Saya *dipecat* sebagai guru honor oleh Kepala Sekolah.

terhadap

- Pada saat yang sama, manajemen harian itu merayakan dengan cara yang unik: mengajukan *pemecatan* pertama terhadap seorang wartawannya.

pecut

untuk

- Inilah yang *memecut* mereka untuk memperbaiki citra.
- Penghargaan ini bukan membuat kita jumawa tapi membuat kita semakin *terpecut* untuk lebih berprestasi lagi.

pede → percaya (diri)

pedoman

bagi, untuk

- Norma sosial adalah *pedoman* berperilaku bagi masyarakat yang bersumber dari nilai sosial.
- Senangnya perasaan merupakan satu-satunya *pedoman* bagi sopir untuk menaikkan dan menurunkan penumpang.

dalam

- Kode perilaku adalah *pedoman* bagi jurnalis dalam bersikap ketika menjalankan profesinya.
- Prinsip-prinsip dasar yang harus *dipedomani* dalam mengelola negara, yaitu prinsip persaudaraan, persamaan, dan kebebasan.

dengan

- Nelayan-nelayan pendatang dari Bugis, Bawean, Bima dan Buton, banyak belajar *pedoman* dengan Pak Jong.
- Setiap undang-undang harus *berpedoman* dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

mengenai

- Ada beberapa hal yang dapat dijadikan *pedoman* mengenai cerpen.

pada, kepada

- Mereka umumnya *berpedoman* pada bintang jika berlayar malam.
- «Bila ada yang tidak sesuai, maka harus disempurnakan serta *berpedoman* kepada aturan baru ini,» tambahnya.

tentang

- Segera menyebarkan *pedoman* tentang pelarangan buruh anak.

peduli, perduli

akan

- Dia tidak *peduli* akan pandang mata para tamu yang sedang makan minum di ruangan itu.
- Maka Joki melompat ke dalam bus. Tak *peduli* dia akan ke mana.
- Kasih pemimpin mewujudkan dalam bentuk *kepedulian* akan kebutuhan, kepentingan, impian dan harapan dari mereka yang dipimpinya.
- Kondisi ini diperburuk dengan semakin tidak *pedulinya* orang tua akan aktivitas membaca.

atas

- Santayib tidak *peduli* atas kepanikan luar biasa yang sedang melanda para tetangga.
- Meskipun telah membuat gebrakan yang kuat dalam menghentikan *ketidakpedulian* atas korupsi, KPK masih memiliki beberapa titik kelemahan.

dengan

- Masyarakat sudah tak mau *peduli* lagi dengan yang namanya informasi.
- Mukanya seolah tidak *peduli* dengan dinginnya pagi.
- Apa *perdulinya* dengan nasib orang lain?

mengenai

- Tampaknya ia juga tak *peduli* mengenai status golongannya sebagai pegawai negeri.
- Untuk menggugah *kepedulian* masyarakat mengenai kondisi ekonomiarganya.

pada, kepada

- Merekalah anak muda dari pelbagai profesi yang *peduli* pada nasib negeri ini.
- Dia tidak memiliki siapa pun dan tidak seorang pun akan *peduli* padanya pada masa tuanya.
- Apakah saya sudah *peduli* kepada mereka yang tertimpa bencana?
- *Kepedulian* pada bahasa Indonesia sejatinya tanggung jawab bersama, tidak Pusat Bahasa saja.

tentang

- Sayang, di Depok suara lantang LSM [Lembaga Swadaya Masyarakat] yang *peduli* tentang lingkungan hidup tak terdengar.
- Selama ini, Adri tidak menunjukkan *kepedulian* sama sekali tentang keberadaan Pak Sutno.

terhadap

- Pemerintah daerah ini sangat *peduli* terhadap kondisi masyarakat yang miskin.
- Ia didoakan orang-orang yang mungkin tak pernah *peduli* terhadapnya ketika ia masih hidup.
- Namun *kepedulian* terhadap masalah lingkungan hanya suatu wacana belaka.
- *Kepedulian* terhadap korban bencana adalah kepedulian yang harus dipupuk dan dipelihara.
- Setelah sekian lama menunjukkan *ketidakpedulian* terhadap rakyat, kini mereka tampak berupaya «kembali».

untuk

- Ia tidak *peduli* untuk menguji hipotesis ilmiah.

non-prepositional use

- Mereka tak *peduli* bahwa bayi itu telah menjadi bagian hidup Srintil.
- Amba berdiri dan berjalan dengan tak *peduli* apa pikiran orang.
- Atau bila ada orang tahu bahwa akulah yang memberikan keris kecil kepada Srintil, aku tidak *peduli*.
- Aku tidak *peduli* menang atau kalah, aku hanya *peduli* melihat penonton tersenyum melihat tarianku.
- Busra terus mengiringi ke mana aku pergi. Tapi tak aku *pedulikan* dia.
- Tetapi aku tidak *pedulikan* semuanya. Aku sedang menikmati kepuasan batin yang amat sangat.

pegang

dengan

- Saya masih *berpegang* dengan teori saya sendiri.
- Ia terlihat senang melihatku berdiri dengan kokoh tanpa *berpegangan* dengan apa pun lagi.

ke

- Wiro dan Ken Parantili *berpegang* erat ke cabang-cabang pohon.
- Aku segera *berpegang* erat ke Angah oleh rasa takut demi melihat mereka.
- Dalam rekaman tersebut terlihat seorang kru terduduk di lantai sembari *berpegangan* ke troli makanan.

pada, kepada

- Untunglah dia dapat *berpegang* kemudian pada sebuah tiang kayu yang terapung.
- Setiap kelompok *berpegang* teguh pada pendapatnya.
- Saya orang yang masih *berpegang* kepada aturan dan etik.
- «Anak kalian?» tanya Joki sembari menatap anak kecil yang *berpegangan* pada tangan Erika.
- Untuk mengembangkan suatu ketentuan dalam undang-undang yang tidak lagi *berpegangan* pada kata-katanya.

peka

dengan

- Orang tua maupun guru di sekolah harus *peka* dengan perubahan yang terjadi tiba-tiba pada anak.

mengenai

- Mahasiswa juga harus *peka* mengenai isu-isu masalah yang sedang beredar di masyarakat.

pada, kepada

- Dalam masalah di mana orang *peka* pada penisilin, jadi obat ini dapat diberikan semacam alternatif.
- Jika ada yang memikat pada Dee adalah cara dia bertutur: ia *peka* pada ritme kalimat.
- Kecerdasan interpersonal meliputi *kepekaan* pada ekspresi wajah, suara, gerak-isyarat.

- Guru kreatif harus mempunyai *kepekaan* kepada anak didiknya yang tinggi.
 - sama**
- Intinya sih *peka* sama lingkungan kerja. Jangan cuek atau hanya mementingkan diri sendiri.
 - tentang**
- Orang tua diharapkan *peka* tentang gejala-gejala yang terjadi pada remaja.
- Menargetkan peserta berusia 7 hingga 15 tahun, Indosat berharap kompetisi ini meningkatkan *kepekaan* tentang teknologi di usia dini.
 - terhadap**
- Terkadang, daya kritis membuat seorang jurnalis semakin *peka* terhadap lingkungannya.
- Bahan kimia yang mudah meledak: Zat kimia yang *peka* terhadap suhu dan tekanan yang tinggi atau guncangan yang mendadak.
- Anda dapat berkonsultasi ke dokter anak untuk memberikan desensitisasi baginya agar tubuhnya mengurangi *kepekaannya* terhadap alergen.
- Adanya industri diharapkan dapat menghasilkan daya saing ekonomi dan juga *kepekaan* terhadap kondisi lingkungan.
- untuk**
- Suasana hatiku sedang tidak *peka* untuk segala bentuk komedi.
- Mereka lebih *peka* dengan bahasa isyarat. Mereka lebih *peka* untuk membaca apa yang tersirat.
- Dia mempunyai *kepekaan* untuk menangkap apa yang tersirat.
 - non-prepositional use**
- Dia tidak memiliki *kepekaan* melihat kondisi dan dinamika anak buahnya
- Sebagai latihan menambah *kepekaan* telinga melacak nada apa saja yang sedang berbunyi.

pelanting

dari, ke

- Hampir saja ia *terpelanting* dari kudanya. Namun dengan susah payah ia berhasil memperbaiki keseimbangannya.
- Ayahnya terhimpit di antara jok dan kemudi sementara ibunya *terpelanting* ke luar.

non-prepositional use

- Seorang pengendara motor nyaris *terpelanting* jatuh, sebuah mobil menginjak rem sampai mendecit, dan orang-orang berkerumun di pinggir jalan.

peleset

dari

- Apa yang kita pikirkan kadang jauh *meleset* dari kenyataan yang sesungguhnya tengah terjadi.
- Kota ini belakangan mulai dikenal dengan sebutan «Jogja Berhati Mantan», sebuah *pelesetan* dari slogan resmi kota ini, «Yogyakarta Berhati Nyaman».

ke

- Semua orang mengira tembakan *meleset* ke arah kepala salah seorang di antara mereka.
- Gubernur Bank Indonesia memperkirakan, hitungan inflasi pemerintah mungkin bisa *meleset* ke 4,5%.

menjadi

- Dia telah *memelesetkan* Pizza Hut menjadi Fitsa Hats karena malu pernah bekerja di restoran berjejaring asal Amerika Serikat tersebut.
- «Sliding, tackling» yang juga dibenarkan dalam hukum sepak bola lebih banyak *dipelesetkan* menjadi trik untuk mengulur waktu.

sebagai

- Julukan «kota kembang» sering *dipelesetkan* sebagai «kota kambing».

pelihara

dari

- Rambutnya yang gondrong menolong *memelihara* isi kepala dari adukan bakaran matahari.

pelit

dengan

- Dia sangat menikmati momen lebih tahu dari kita semua. Bagusnya, dia tidak *pelit* dengan informasi.

pada, kepada

- Hari pasar yang dulu seekor sapi hilang. Tidak ada protes dari orang banyak, sebab pemiliknya memang dikenal *pelit* pada tetangga.
- Risma mengatakan, bukan dirinya bermaksud *pelit* kepada anak-anak.

terhadap

- Tolong beri saran dan kiat gimana menghadapi suami yang *pelit* terhadap saya dan anak-anak saya, tapi terhadap saudara-saudaranya tidak?
- Acapkali karena ingin menabung, kita jadi *pelit* terhadap kebutuhan diri sendiri.

untuk

- Sang kepala pelatih China, Li Yongbo yang biasanya *pelit* untuk berkomentar, pun turun memberikan pujian.

non-prepositional use

- Ia hanya tersenyum karena ia memang *pelit* kata.
- Pihak berwenang di Malaysia sangat *pelit* memberikan informasi soal penangkapan tersebut.

peluang

agar

- Ibunya juga selalu mencari *peluang* agar Titi bisa ikut lomba bergengsi.

bagi

- Kondisi ini merupakan *peluang* emas bagi pengusaha ikan patin dari Indonesia untuk mengisi kebutuhan pasar Amerika Serikat.

pada, kepada

- Jika penerimaan negara naik, hal ini *berpeluang* pada kenaikan gaji Pegawai Negeri Sipil.
- Kerja sama Jerman-Indonesia *berpeluang* kepada Indonesia untuk membangun industri pesawat terbang nasional yang tangguh.

untuk

- Demikianlah *peluang* untuk memperoleh ganti kerugian akan diperoleh korban pencemaran industri.
- Tapi ia bilang masih ada satu *peluang* bagiku untuk mengubah hidupku menjadi lebih baik.
- Pertanyaan ini sifatnya membuka *peluang* untuk obrolan lebih lanjut.
- Nggak ada salahnya galeri ini juga memulai membuka *peluang* untuk pelukis baru.
- Dia sangat *berpeluang* untuk kembali terpilih untuk kedua kalinya.

non-prepositional use

- Sektor ini memiliki *peluang* besar menggairahkan perekonomian Indonesia.
- Tahun ini, pria ini punya *peluang* menjadi pemain pertama dari negaranya yang menjuarai Grand Slam.
- Dia mengharapkan, sesudah Presiden Sukarno digulingkan, dialah yang *berpeluang* dipilih menggantikannya.

peluk

dengan

- Di saat yang sama, Milo tengah *berpelukan* dengan Julie sambil menyatakan niatnya yang ingin segera menikahi Julie.
- Setelah timbang terima dengan Komando Pusat, dia *berpeluk-peluk* dengan saudara-saudara senasib dan seperjuangan.

penasaran

akan

- Pikiranku masih *penasaran* akan cerita dari Wisnu dan kesaksian dari Pak Nana.
- Itu membuat aku *penasaran* akan wanita yang bernama Chika itu.

dengan

- Ada pula yang *penasaran* dengan tenda darurat yang dibangun untuk korban bencana.
- Hanya saja aku *penasaran* dengan anak banyak akal itu!

mengenai

- Sebenarnya, aku juga merasa *penasaran* mengenai isi surat peninggalan leluhurmu.
- Akan tetapi kalangan pelaku pasar juga masih *penasaran* mengenai apa saja tugas yang akan ditangani Wapres.

pada, kepada

- Pengalaman pertama itu membuat Maria *penasaran* pada sorgum, yang lalu diketahuinya sebagai makanan lokal warga NTT.
- Akan tetapi dia makin *penasaran* kepada penghuni rumah dan para tamu-tamunya yang berpesta pora.

tentang

- Bagi kawan-kawan yang *penasaran* tentang teater ini, silakan menunggu dan bersiap membeli tiketnya dari sekarang.

· Tentu anda *penasaran* tentang apa makna dari 16 digit, angka yang tertera pada NIK [Nomor Induk Kependudukan].

terhadap

· Tetapi, pada suatu saat, saya ingin mencoba makan makanan tersebut, karena *penasaran* terhadap rasanya.

untuk

· Dia mengaku *penasaran* untuk mengetahui lebih lanjut siapa sebenarnya Tiara.

· Terus terang sih, saya *penasaran* untuk memecahkan persoalan ini.

non-prepositional use

· «Bagaimana kau bisa mendapat akal seperti itu?» tanya Ki Gerah Langit *penasaran* melihat kecerdikan calon muridnya.

· Kenapa mereka sangat *penasaran* apakah aku seorang penyihir atau tidak!?

· Apabila Anda *penasaran* ingin menonton tayangan yang ini, silakan klik link ini.

pencak

melawan

· Diceritakan orang juga bahwa dulu, sewaktu dia masih muda, dia pernah *berpencak* melawan seekor beruang.

pencar

ke

· Setelah kami beri tanda, dengan serentak kalian harus *berpencar* ke segenap penjuru.

· Jejaring sosial itu tentulah sudah banyak berjasa, menemukan para sahabat lama, yang sekarang bisa *berpencar* kemana-mana, di seantero dunia.

· Soalnya teman-teman SMP saya *mencar-mencar* ke beberapa SMA.

menuju

· Mendapat laporan tahanan kabur, petugas imigrasi *berpencar* menuju pelabuhan domestik, internasional, pelabuhan antar pulau dan pelantar rakyat.

· Tanpa banyak komentar kami menghambur *terpencar* menuju kamar masing-masing.

pencil

dari

· Memang rumah kami agak *terpencil* dari rumah-rumah lainnya di desa itu.

· Mereka lahir di sebuah lembah indah yang sempurna dikepung hutan belantara. *Terpencil* dari mana pun.

· Mereka bersama keluarganya hidup *terpencil* dari masyarakat ramai.

· Orang yang dicap sebagai Petisi 50 menjadi non-person, *dipencilkan* dari arus pergaulan sosial.

ke

· Orang-orang dusun dan sekitarnya memutuskan agar emak dan suaminya *dipencilkan* ke hutan di perbatasan dusun.

terhadap

· Meskipun secara geografis dan ekonomis Malinau lebih *terpencil* terhadap Samarinda dan Jakarta, kabupaten ini dengan jeli mengambil kesempatan dari kedekatannya dengan Malaysia.

pendapat

dengan

· «Dan, kau *sependapat* dengan Mama bahwa hubungan kau dengan pemuda gondrong itu lebih banyak bahayanya ketimbang kebajikannya, bukan?» «Ya, Mama.»

· Yang saya kurang *sependapat* dengan logika berpikir itu.

· Majalah LIDAHIBU menjunjung tinggi Bahasa Indonesia, namun tidak *sependapat* dengan kekakuan berbahasa.

mengenai

· Bagaimana *pendapatmu* mengenai aksi ujuk rasa yang dilakukan mahasiswa?

· Dia mengutip *pendapat* Weber mengenai mengapa orang menaati hukum.

· Para ahli psikologi tidak *sependapat* mengenai kebutuhan dan motif dasar yang dimiliki manusia untuk berkreasi.

menyangkut

· Hak anak untuk menyatakan *pendapatnya* menyangkut hal-hal yang mempengaruhi kehidupannya.

perihal

· Pak Menteri pernah menanyakan *pendapatnya* perihal apakah alat transportasi itu layak diterapkan di Indonesia.

soal

· Meski belum *sependapat* soal lokasi dan waktu foto diambil, Oscar dan Yudhi menduga foto terkenal itu tidak dibuat di Surabaya saat 10 November.

tentang

· «Dia sebut itu seni??? Ha! Seni!! Barangkali dia ingin tahu *pendapatku* tentang seninya itu!!!»
· Saya juga ingin mendengar *pendapat* Anda semua tentang apa yang seharusnya saya lakukan atau kita lakukan.

terhadap

· Apa *pendapat* Anda terhadap karya-karya Mo Van yang ditulis dalam bahasa Mandarin?

untuk

· Setelah gagal mengalahkan Pak Modin, mereka *sependapat* untuk mematahkan tangan kanannya saja, Wasripin.

non-prepositional use

· «Kami semua *sependapat!*» Rangkum menambahi.
· Semoga bermanfaat walau tak *sependapat*.
· Para ahli pendidikan *sependapat* bahwa remaja adalah mereka yang berusia 13-18 tahun.
· Bukankah kau *sependapat* kalau persoalan kuda ini sudah berlebih-lebihan, Kawanku?
· Para peserta *sependapat* rekomendasi Komnas HAM yang mengatakan Peraturan Bersama Menteri bersifat sementara dan lebih ditujukan untuk mengisi kekosongan hukum.
· «Dan saya kira pemerintah DKI juga *sependapat* itu,» ujar Kalla.

↳ Cfr. → beda pendapat, → jajak pendapat, → selisih

pendek

dari

· Misalnya untuk mengungkapkan rasa sayang, saya cenderung menggunakan kata «Nak», *kependekan* dari kata «anak».
· Misalnya, singkatan «P3K» merupakan *kependekan* dari pertolongan pertama pada kecelakaan.

menjadi

· Mereka berhasil *memperpendek* ketinggalan menjadi selisih 3 poin, 66-63.
· Dengan perubahan ini, maka waktu mengurus izin berinvestasi *diperpendek* menjadi 30 hari.
· Untuk sementara ini, namanya, Dhranèff, *diperpendek* menjadi Dhran.

penggal

dari

· Imbuan dapat *dipenggal* dari kata dasarnya. Misalnya: me-ramu;men-coba;pem-belah-an.

menjadi

· Akhirnya, bekas jajahan Inggris itu terpaksa *dipenggal* menjadi dua negara: Pakistan dan India.
· Kata april sering pula *dipenggal* menjadi a-pril.

pensiun

dari

· Sudah lebih dari 10 tahun Anwar *pensiun* dari pekerjaannya di perusahaan kargo.
· Ayahku seorang *pensiunan* dari sebuah perusahaan telekomunikasi besar di Kota Bandung ini.

pental

dari, ke

· Selagi Surablandong berusaha mengimbangi diri agar tidak *terpental* dari punggung kuda.
· Keluarga terpisah dengan keluarga lainnya. Sanak *terpental* dari sanak. Ibu dari anak. Suami dari istri.
· Tapi, sebutir peluru karet menyambar tangannya, sehingga bungkusan itu *terpental* ke tengah jalan raya.

penting

atas

· Bisa dikatakan, *kepentingan* asing atas tanah Papua, bertemu klop dengan wacana yang digaungkan oleh kelompok separatis ini.
· Mereka *berkepentingan* atas pembersihan nama dan kredibilitas mereka.

dalam

- Mereka akan mendorong pemerintah untuk membangun aliansi strategis antarpihak yang mempunyai *kepentingan* dalam pengelolaan lingkungan.
- (...) agar pengamanan dilaksanakan secara bersama oleh semua pihak yang *berkepentingan* dalam lalu-lintas pelayaran di Selat Malaka itu.
- (...) semua pihak yang *berkepentingan* dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

dengan

- Berbagai hal di mana Indonesia juga mempunyai *kepentingan* dengan situasi yang terjadi saat ini, misalnya masalah keamanan manusia.
- Namun, ketika kecelakaan terjadi, mereka tiba-tiba menjadi pihak yang paling *berkepentingan* dengan apa pun yang dilakukan oleh perusahaan.

terhadap

- Berbagai negara khususnya negara-negara besar memiliki *kepentingan* terhadap kondisi stabilitas keamanan di Indonesia.
- Karena pasien yang paling *berkepentingan* terhadap apa yang akan dilakukan terhadap dirinya dengan segala risikonya.

untuk

- Mereka juga mempunyai *kepentingan* untuk mempengaruhi media.
- Karena itu negara berkembang seperti Indonesia sangat *berkepentingan* untuk kerja sama internasional melacak dan mengembalikan dana hasil korupsi.

non-prepositional use

- Perusahaan ini juga punya *kepentingan* memangkas beban jalan tol Jakarta-Bandung.

penuh

dengan

- Sungai tak dapat dilalui dengan perahu, karena *penuh* dengan batu besar.
- Pikirannya sedang *penuh* dengan khayalan dahsyat.
- Tiba di gedung parlemen, di sana sudah *penuh* dengan mahasiswa dan tokoh-tokoh (...).
- Ia mengenang meja makan Oma Sjanne di Tomohon yang *penuh* sesak dengan makanan.
- Interior kami *penuhi* dengan pernak-pernik dari berbagai Negara, baik Barat dan Timur.
- Lalu Edo menggiring kami ke dalam «ballroom» lain yang *dipenuhi* dengan kain batik Pekalongan.

↪ Cfr. → sesak

oleh

- Ruangan itu *penuh* oleh mahasiswa yang tengah belajar.
- Bandung jadi *penuh* sesak oleh pengungsi. Kebanyakan wanita dan anak-anak.
- Saat kami menyusuri Jalan Daha, setiap sudut jalan *penuh* sesak oleh rumah baru yang mewah.

↪ We find this particular use of *oleh* also with (near) synonyms of *penuh* like *cekok, gentar, jejaj, jenuh, jubel, kenyang, muak, padat, ramai, sarat, sesak, tumpat*.

non-prepositional use

- Dibandingkan Ompu Togu Urat yang meledak-ledak, Ompu Ronggur terasa dingin dan *penuh* perhitungan.
- Mengundang tetangga. Semua berkumpul. Meriah. Meja-meja panjang tersusun rapi. Kursi-kursi *dipenuhi* wajah riang.

pepet

preposisi tempat

- Semua tamu mundur dan *mepet* pada dinding.
- Gadis itu mengangguk dan *memepetkan* tubuhnya ke tembok rumah.

↪ Cfr. → mepet

peran

bagi

- Gunung berapi sangat *berperan* bagi kehidupan masyarakat Jawa sebagai pemberi kehidupan.

dalam

- *Peran* orang tua dalam pendidikan anak usia dini begitu amat besar.
- Mereka ingin negara memainkan *peran* besar dalam proses ekonomi.
- Guru sangat *berperan* penting dalam menciptakan kelas yang komunikatif.
- Untuk anak usia sekolah dasar, gambar *berperan* penting dalam proses belajar membaca dan menulis.

menjadi

- Menyelenggarakan program pendampingan oleh orang tua. Contohnya orang tua *berperan* menjadi mentor pada anak kelas enam.

pada, kepada

- Tidur amat *berperan* pada proses tumbuh kembang seorang anak.
- Sudah didapati bahwa faktor genetik *berperan* kepada timbulnya migrain.

sebagai

- Namun menjalani dua *peran* sekaligus, sebagai seorang pekerja sekaligus sebagai ibu rumah tangga, tidaklah mudah.
- Tidak ada pejabat pemerintah yang berwenang untuk memainkan *peran* sebagai koordinator bagi industri pertambangan.
- Tingkah laku yang diharapkan dilakukan dalam melaksanakan *peranan* sebagai mediator adalah sebagai berikut: (...).
- Seperti sudah kuduga, dia memainkan *perannya* sebagai serigala berbulu domba.
- Seorang yang menjadi orang tua tunggal harus memenuhi kebutuhan akan kasih sayang dan juga keuangan, *berperan* sebagai ayah dan ibu sekaligus.
- Keduanya dikontrak untuk *memerankan* sebagai sopir bajaj untuk produk jamu kesehatan terbaru Sido Muncul.

terhadap

- Bagi nelayan pesisir seperti dia, keberadaan rumput laut sangat *berperan* terhadap hasil tangkapan.
- Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang *peranan* yang terpenting terhadap anak-anaknya.

untuk

- Komisi itu *berperan* penting untuk mengungkapkan sebuah peristiwa pelanggaran HAM di waktu lalu.

non-prepositional use

- A Kiong *memerankan* Hamzah, dan Sahara sangat menikmati perannya sebagai Siti Hindun.

perang

antara

- *Perang* secara terbuka antara Belanda dengan Inggris meletus pada tanggal 26 Agustus 1811.
- Seingat saya dari pelajaran sejarah di SMP dulu, pernah ada *peperangan* antara Tidore yang didukung Spanyol dengan Ternate yang didukung oleh VOC.

dengan

- Pahlawan masa kini tidak lagi harus *berperang* dengan penjajah dan memegang senjata.

melawan

- Pada 6 Juni 1944 Jepang meninggalkan Papua Barat. Jepang hengkang setelah kalah *perang* melawan Sekutu.

- Ia adalah pejuang dari Tanah Toraja yang *berperang* melawan Belanda tahun 1905-1907.

↳ Cfr. → nyata perang

mengenai

- Konfrontasi Indonesia-Malaysia adalah sebuah *perang* mengenai masa depan Malaya, Brunei, Sabah dan Sarawak.

tentang

- Perang ini adalah *perang* tentang agama yang berasal dari perbedaan pendapat kaum Protestan dengan kaum Katolik.

terhadap

- *Perang* terhadap terorisme memang bukanlah sesuatu yang mudah sekarang ini.
- Adalah komitmen bersama untuk *berperang* terhadap segala bentuk radikalisme dan terorisme yang mengatasnamakan agama.

non-prepositional use

- Olahraga adalah bentuk sublimasi dari syahwat manusia untuk saling *berperang*.

peranjat

atas

- Ditemui di rumah sakit, Abdullah, 40, mengaku masih *terperanjat* atas peristiwa ledakan yang terjadi di atas kapal.

dengan

- Kami semua *terperanjat* dengan usul sinting itu.

non-prepositional use

- Nyonya Deborah *terperanjat* melihat pergumulan gaya koboi di tokonya.
- Sutomo *terperanjat* mendengar kabar dari sahabatnya itu.

percaya¹

akan

- Aku sendiri pada dasarnya sudah tak *percaya* akan semangatku sendiri.
- Nyai Kartareja masih tak *percaya* akan kedua daun telinganya.
- **atas**
- Orang tua ini tidak *percaya* atas apa yang disampaikan kepadanya tentang anaknya.
- **dengan**
- Percayalah, aku tidak mengada-ada, jadi kuharap kau juga *percaya* dengan apa yang kuceritakan ini.
- Kami saling berpandangan, serasa tak *percaya* dengan pendengaran sendiri.
- **pada, kepada**
- Mangasa tidak *percaya* pada yang tertulis di depan matanya.
- Ia jelas tak *percaya* kepada mekanisme pasar.
- Jadi, *percayalah* kepadaku, Zita, jangan pernah ke Paris.
- Orang dapat saja *percaya* pada adanya Tuhan dan pada waktu yang sama berpendirian sekuler.
- **sama**
- «Kamu *percaya* sama bintang jatuh?» tanya Rifat. «Percaya gak percaya...» jawab Ruiana singkat.
- **non-prepositional use**
- Hampir mereka tidak *percaya* ada orang berani memaki mereka seperti itu.

percaya²

- **akan**
- Tetapi laki-laki tua itu tetap *percaya* akan janji anaknya. Bukan anaknya kalau tidak bisa menepati janji.
- Dia dahulu juga seperti nona ini, penuh keberanian, penuh *kepercayaan* akan kepandaian sendiri.
- **atas**
- Tapi, mereka terlalu *percaya* atas kemampuan kapal mereka yang bagus itu.
- Dengan demikian, tingkat *kepercayaan* masyarakat atas pelayanan kesehatan di tanah air dapat pulih.
- **dengan**
- Semakin banyak orang yang *percaya* dengan kita semakin besar komisi atau pun pendapatan kita dari media «online».
- Dan Sutan, ah, sedikit pun dia tak dapat *dipercaya* dengan perempuan.
- Dia memang tidak terlalu *pede* [percaya diri] dengan hasil ujiannya kali ini.
- **pada, kepada**
- Yang terpenting adalah *percaya* kepada diri sendiri.
- Bisakah kau menceritakan padaku? *Percayakah* kau padaku?
- Untuk dapat mencapai kesepakatan pelayanan, *kepercayaan* klien kepada pekerja sosial menjadi hal yang sangat penting.
- Dia meremas tanganku dan *memercayakan* kenangannya yang terdalam padaku.
- Mereka menyalahgunakan kekuasaan publik yang *dipercayakan* kepada mereka.
- **sama**
- Supaya lebih otentik, beberapa piring dan mangkuk didatangkan langsung dari Jepang. Bukannya tidak *percaya* sama keramik buatan Indonesia.
- **terhadap**
- Hal ini membuat masyarakat semakin tidak *percaya* terhadap penegak hukum.
- Dia telah kehilangan *kepercayaannya* terhadap sesama manusia.
- Tingkat *kepercayaan* masyarakat terhadap pemerintah, hukum, dan penegak hukum juga bisa semakin hilang.
- *Ketidakpercayaan* terhadap rupiah menjalar menjadi *ketidakpercayaan* terhadap perbankan.
- **untuk**
- Mbok Ninalah satu-satunya pembantu di rumah Rio yang Rio *percaya* untuk bekerja di rumahnya yang baru.
- Ternyata Irwan tetap *mempercayai*ku untuk menjadi penghubungnya dengan dunia luar.
- Kenapa Universitas ini tidak berani *mempercayakan* wanita untuk menjadi rektor?
- **non-prepositional use**
- Ia *dipercaya* menjadi pemimpin redaksi ketika Antara ikut hijrah ke Yogyakarta bersama Pemerintah Pusat.

perduli → peduli

periksa

atas

- Ia *diperiksa* atas dugaan suap pembelian mesin pesawat Airbus.
- Ia *diperiksa* atas perannya dalam kasus ini.
- Untuk memperoleh data ini dilakukan pemeriksaan pabean dalam bentuk penelitian terhadap dokumen dan *pemeriksaan* atas fisik barang.
- Pada sidang putusan, hakim akan membacakan hasil *pemeriksaannya* atas perkara anda.

ke

- Apakah tidak sebaiknya sekarang saja kita *periksakan* diri ke dokter demi seorang bayi, yang kita impikan bersama?

mengenai

- Sampai saat ini *pemeriksaan* mengenai motif keduanya masih berlanjut.

tentang

- Kantor pemeriksa keuangan ini akan melakukan *pemeriksaan* tentang kekayaan pejabat yang bersangkutan.

terhadap

- Aparat polisi terus melakukan *pemeriksaan* terhadap setiap mobil yang melintas di pintu masuk pelabuhan.

perilaku

kepada

- Apakah ia tidak terlalu berlebihan dalam *berperilaku* kepada siapa saja yang dikenalnya?

terhadap

- Ia menyadari bahwa *perilaku* terhadap istrinya selama ini adalah kesalahan. besar.
- *Perilaku* manusia terhadap lingkungan dapat menjadi pengaruh yang negatif terhadap kesehatan.

perinci → rinci

perintah

agar

- Kepala Kepolisian *memerintahkan* seluruh jajarannya agar menindak tegas kepada geng motor.

pada, kepada

- Ia tidak mengetahui bagaimana hasil dari *perintahnya* kepada anak buahnya untuk mencari emas itu!
- Saya sudah *perintahkan* pada Kapolri agar pemeriksaannya terbuka.
- Untuk itu *diperintahkan* kepada saudara terdakwa untuk hadir dalam persidangan tersebut.

untuk

- Dia mengaku mendapat *perintah* untuk menangkap saya.
- Dia tidak bersalah! Dia tidak *diperintah* oleh Erland untuk membunuhku!
- Dan ia *memerintahkan* menteri-menterinya untuk tidak ragu-ragu bertindak tegas.

non-prepositional use

- Belanda mulai memberlakukan sistem tanam paksa. Penduduk pribumi *diperintah* menanam kopi yang laris di pasar Eropa.
- Mereka dibawa masuk ke dalam sebuah rumah besar berlantai batu gunung dan *diperintahkan* menunggu.

perkara

dengan

- Sesungguhnya aku tidak suka berkelahi dengan siapa pun juga, aku tidak ingin mencari *perkara* dengan siapa juga.
- *Beperkara* dengan nyonya ini urusan bisa runyam.
- Salah bawa rokok (melebihi sebungkus) Anda akan *berperkara* dengan petugas imigrasi.

perlu

akan

- Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan, meningkat juga *keperluan* akan tersedianya dana.

dengan

- Jangan diperpanjang lagi! Ada *perlu* dengan Bang Ilyas, kan?
- Keparat! Kalau begini kami tidak *perlu* dengan kalian!
- Kalau engkau mempunyai *keperluan* dengan ketua kami, sebaiknya lain hari saja datang lagi ke sini.

sama

- Domo, kau pulang duluan. Saya masih ada *perlu* sama Ali Topan.

terhadap

- *Keperluan* terhadap barang, jasa dan informasi dirasakan amat mendesak.

untuk

- Ia merasa *perlu* untuk menemui Andiev dan sedikit bercerita.
- Anda tentu tahu berapa lama waktu yang *diperlukan* untuk berkebaya, bukan?
- Saya tidak ada *keperluan* untuk membaca buku tersebut.

non-prepositional use

- Kami sebagai tim sukses sudah menghitung-hitung *keperluan* dana, kita butuh sekitar seratus juta.
- Untuk *keperluan* Frankfurt Book Fair, Lontar juga menerbitkan karya 25 sastrawan kita dalam bentuk seri buku saku kecil.
- *Keperluan* membaca bagiku hanya untuk mengetahui apa yang ingin aku ketahui.

perosok

menjadi

- Sebagian penulis yang rentan terhadap pengaruh tulisan yang disetujui dan dikaguminya, bisa *terperosok* menjadi plagiat.

preposisi tempat

- Hal ini justru akan membuat masyarakat *terperosok* dalam jurang kemiskinan.
- Dan, bah! Sepatu Joki *terperosok* di lubang.
- Pada suatu saat ia *terperosok* ke dalam lubang pada alas sungai dan ia terhuyung-huyung dilanda arus yang deras dan dingin.
- Hanya keledai yang *terperosok* pada lubang yang sama.

perosot

dalam

- Negara-negara berkembang yang banyak berhutang juga mengalami *kemerosotan* dalam nilai tukar.
- Dari segi upah, 42,3 persen responden melihat adanya *kemerosotan* dalam penghasilan pekerja.

dari, menjadi

- Produksi minyak mentah terus *merosot* dari 1,5 juta barel per hari pada 1996 menjadi sekitar 1 juta barel per hari saat ini.

- Dia mengagetkan Dany sampai-sampai membuatnya *terperosot* dari kursi goyang.

ke

- Truk tronton bermuatan abu *terperosot* ke dalam jurang di jalan mendaki di Gunung Sindur Bogor.

pada

- Hal ini benar-benar membuat para anak kecil dengan mudah *terperosot* pada penggunaan bahasa Indonesia yang tidak benar meskipun baik.

terhadap

- Rupiah *merosot* cepat terhadap mata uang dolar Amerika hingga memasuki angka Rp. 10.000/USD.
- Penurunan kinerja perusahaan terutama dipicu oleh *merosotnya* nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.

non-prepositional use

- Hampir semua orang percaya bahwa *kemerosotan* nilai tukar rupiah lebih disebabkan oleh faktor-faktor nonekonomi.

persepsi

akan

- Hal ini berefek pada *persepsi* pasien akan rasa sakit, baik secara fisik maupun psikologis.

atas

- Kecenderungan seseorang untuk melakukan perbuatan yang melanggar hukum tergantung pada *persepsinya* atas keuntungan yang diperoleh dan risiko yang dihadapi.

mengenai

- Hal ini menunjukkan bahwa *persepsi* responden mengenai kinerja perawat, adalah sedang.

sebagai

- Ketika dia masuk ke politik dan kalah, orang *mempersepsikan* dia sebagai pecundang.
- Pulsa ini diterima oleh otak dan *dipersepsikan* sebagai nyeri.

tentang

- Tapi ternyata dengan satu kasih yang tulus lebih dari cukup untuk mengubah seluruh *persepsi* tentang cinta.

terhadap

- Masalah yang sering timbul di bandara pada saat «check-in» adalah terjadi perbedaan *persepsi* terhadap kondisi fisik bayi yang dibawa oleh penumpang.

persetan

dengan

- Saya tahu, langitnya «washed out» dan «overexposed», tapi *persetan* dengan kaidah fotografi, ini foto saya.

persis

dengan

- Aku menyukai peralatan dapur mereka yang *persis* dengan alat-alat dapur Indonesia.

perspektif

akan

- Perubahan ini telah membuka *perspektif* akan potensi pasar yang kian luas dan seolah nyaris tanpa batas.

atas

- Dengan perbandingan, kita dapat melihat berbagai macam *perspektif* atas sebuah permasalahan dan solusinya.

tentang

- Mata kuliah ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap budaya bangsa lain dan memperluas *perspektif* tentang dunia.

terhadap

- Oleh karena itu, sudah sepantasnyalah mulai saat ini kita mengubah *perspektif* kita terhadap kalkulus.

pesan

agar

- Pada seorang Pribumi mereka *memesan* agar dibuatkan sebuah perahu layar yang ramping menurut petunjuk mereka sendiri.
- Dulu dia pernah *berpesan* agar saya tidak memberi tahu siapa pun tentang kepergiannya.
- Sebelum meninggal ia *berpesan* kepada Sandra agar ia menjadi wanita baik-baik tidak seperti dirinya kini.

pada, kepada

- Aku *memesan* pada sahabatku agar menjaga mantel dan «handbag» besar bawaanku.
- Dia memesan kopi dengan takaran yang sama seperti *pesanannya* pada kakekku, di warung yang sama, 30 tahun yang lalu.
- Berita itu disiarkan di Jakarta beberapa hari kemudian, diimbuhi *pesan* Perdana Menteri Jawaharlal Nehru kepada Sjahrir.
- Kiyati lalu *berpesan* kepada ibunya sebagai berikut: «Hai Mom, saya sudah ke sini.»
- Joko *berpesan* kepada anak-anak muda agar jangan melecehkan orang lain.

supaya

- Waktu kami akan pulang ke Indonesia, teman-teman di Jepang *berpesan* supaya kami hati-hati di dalam pesawat.

untuk

- Begitu kakinya melangkah ke lobi kantor, dia langsung mendapat *pesan* untuk menemui Remi di ruangannya.
- Seseorang telah *memesannya* untuk datang ke hotel ini.
- Mereka sudah *dipesan* untuk melaporkan setiap ada orang asing.

non-prepositional use

- Istri saya *memesan* dibelikan lem tikus paling andal, yakni merek Gluton.

↳ *Memesan* directly followed by a verb is rare in comparison with *memesan* + *agar/supaya/untuk*.

pesimis

akan

- Sayangnya aku tak percaya neraka itu ada, seperti *pesimisnya* aku akan keberadaan surga.

atas

- Kita sebaiknya tidak *pesimis* atas kehidupan HAM di Indonesia.
- Orang yang bunuh diri itu adalah orang yang *pesimis* atas dirinya.

dengan

- Masyarakat kini mulai *pesimis* dengan pemberantasan korupsi.
- Namun sudahlah, di sini saya tidak ingin menebar *pesimisme* dengan kondisi bangsa ini.
- **mengenai**
- Dan kita tidak usah *pesimis* mengenai kondisi ekonomi negara kita.
- **tentang**
- Navis *pesimis* tentang kekuatan pena untuk memberantas korupsi.
- *Pesimisme* berlebihan tentang masa depan perekonomian Indonesia sebaiknya tidak dibiarkan.
- **terhadap**
- Kemudian, masyarakat akan kembali *pesimis* terhadap institusi legislatif ini.
- **non-prepositional use**
- Tahun lalu SD Muhammadiyah hanya mendapatkan sebelas siswa, dan tahun ini Pak Harfan *pesimis* dapat memenuhi target sepuluh.
- Banyak yang *pesimis* bahwa arus dapat dibalikkan sebelum terjadi kerusakan yang tidak dapat diperbaiki terhadap hutan-hutan.

pesona

- **akan**
- Di lapangan sekolah kami duduk rapat-rapat merubungnya. *Terpesona* akan kata-katanya.
- **atas**
- Melupakan keadaannya yang basah kuyup, Sim Pek Kun *terpesona* atas panorama yang disaksikan.
- **dengan**
- Tampaknya, lelaki itu *terpesona* dengan cara kerjanya yang cekatan.
- **oleh**
- Kadang-kadang Joko Handoko *terpesona* oleh keindahan pagi itu sehingga sering kali dia menghentikan kudanya.
- **pada, kepada**
- Suara hati Kino terdengar nyaring di telinganya. Kau *terpesona* pada istri orang!
- Njoto kecil *terpesona* pada sepatu roda, mainan yang tergolong mewah waktu itu, apalagi di Jember.
- Lelaki yang *terpesona* kepada seorang perempuan akan menunjukkan perasaannya tanpa disadarinya.
- **terhadap**
- Dengan strategi yang unik mereka menarik banyak hati cewek, hampir seluruhnya *terpesona* terhadap dua cowok cerdas itu.
- **non-prepositional use**
- Dia mudah *terpesona* melihat wajah cantik seorang wanita.

pesong

- **dari**
- Iblis terus bekerja keras untuk *memesongkan* anak cucu Adam dari jalan Allah yang lurus.
- Tanpa kitab ini manusia akan *terpesong* dari arah sebenar mereka ditunjukkan.

peta

- **dalam**
- Dia menjelaskan, orang-orang yang dalam pemantauan itu *dipetakan* dalam sejumlah kategori.
- Buku ini menguraikan seputar permasalahan narkotika yang *terpetakan* dalam dua pokok permasalahan, yakni (...).
- **menurut**
- Tahap awalnya adalah *memetakan* konflik menurut ruang konfliknya.
- Kalau kini masyarakat *terpetakan* menurut distrik, itu karena tuntutan administrasi pemerintahan modern.
- **sebagai**
- Beberapa tim tampaknya sudah bisa *dipetakan* sebagai favorit untuk lolos ke babak 16 besar.
- Ada 11 kelurahan di Tambora yang *terpetakan* sebagai wilayah yang rentan terhadap ancaman «si jago merah».

petik

- **dari**
- Perutnya hanya diisi buah-buahan yang *dipetik* dari pohon-pohon kayu di hutan.
- Orang muda *memetik* hikmah dari pengalaman hidup orang tua.

- Setidaknya, ada dua pelajaran yang bisa *dipetik* dari kasus ini.
- Berikut adalah *petikan* dari artikel tersebut: (...).

petuah

agar

- Hal tersebut mengandung *petuah* agar tidak pernah menyerah.

mengenai

- Mereka mengajarkan begitu banyak *petuah* mengenai pendidikan yang sampai saat ini rasanya tetap masih relevan.

tentang

- Ya, orang dewasa senang memberi *petuah* tentang dunia yang berbahaya.

untuk

- Sempat teringat *petuah* teman untuk meningkatkan kualitas bukan kuantitas hubungan dengan anak.

piawai

dalam

- Dia adalah anak muda yang sangat *piawai* dalam hal pertambangan.
- Ia *piawai* dalam memanfaatkan situasi.
- *Kepiawaiannya* dalam diplomasi pun harum hingga ke mancanegara.

untuk

- Perusahaan jelas memerlukan orang yang *piawai* untuk berselancar di tengah situasi penuh gejolak seperti saat ini.
- Gawai anyar itu digadang-gadang sebagai «smartphone» yang *piawai* untuk melakukan tugas fotografi.

non-prepositional use

- Bibiku *piawai* melepaskan kulit manis dari kayunya.
- Aku bukan hanya menertawakan *kepiawaiannya* mereka meniru Paman.

picu

untuk

- Itu bukan berarti novel tersebutlah yang *memicu* orang untuk berperilaku dan menjalani kebiasaan tidak lazim seperti terurai di atas.
- Akibat pembicaraan itu, ia jadi *terpicu* untuk merenungkan lebih dalam perihal hubungannya dengan Wanda.

non-prepositional use

- Ada permainan yang dapat *memicu* agresi.
- Namun, lama kelamaan, rasa penasaran *memicu* terjadinya kerumunan di sekitar lelaki yang mereka kenal sebagai penjual obat itu.

pihak

dengan

- Pemerintah kabupaten belum *berpihak* dengan pejalan kaki. Buktinya masih banyak jalur pejalan kaki justru dialihfungsikan.

ke

- Mereka tetap *berpihak* ke kubu Damono.

pada, kepada

- Perlu ada regulasi yang *memihak* pada keselamatan konsumen.
- Karena itu dia *memihak* sepenuh hati kepada perjuangan kemerdekaan.
- Waktu itu Pak Hermanu *berpihak* pada Ayah. Cuma, sekarang, entah kenapa *berpihak* pada Rusdi.
- Apalagi semua akan *berpihak* kepada kita.
- «*Keberpihakan* pada rakyat harus dilakukan sebagai suatu panggilan,» ujar Sultan.

terhadap

- Pemerintah mampu memberikan kebijakan yang *berpihak* terhadap kelestarian lingkungan.
- Hal ini tidak ada sangkut pautnya dengan *keberpihakan* terhadap salah satu kubu.

non-prepositional use

- Kalau gubernur bertentangan dengan masyarakatnya, saya tidak akan *memihak* gubernur. Saya akan *memihak* rakyat saya.

pijak

pada, kepada

- *Berpijak* pada fakta ini, maka cap plagiarisme jangan terlalu gampang diberikan.
- Namun hasil ini tetap *berpijak* kepada aturan-aturan yang ada.

pikat

akan

- Cukup banyak dari mereka para pendaki *terpikat* akan kecantikan Ranu Kumbolo, mereka datang dari luar daerah mencoba melakukan pendakian ke Ranu Kumbolo.

atas

- Menginjak usia tujuh tahun Dewi Sri tumbuh menjadi gadis yang sangat cantik. Batara Guru *terpikat* atas kecantikan Dewi Sri.

dengan

- Tak kupungkiri, aku *terpikat* dengan gadis ini.
- Semua pemirsa sangat *terpikat* dengan tokoh cicak yang begitu menggetarkan jiwa. Bagaimana tidak.

pada, kepada

- Tak dapat dipungkirinya bahwa dia telah *terpikat* pada Lestari.
- Mike *terpikat* pada olahraga selam ketika mengikuti Diving Club itu.
- Wajahnya yang putih bersemu kemerah-merahan itu benar-benar bisa membuat orang *terpikat* kepadanya.

sama

- Aku *terpikat* sama cara Tere-Liye menceritakan kisahnya. Aku suka setiap detil karakter yang disuguhkan.

terhadap

- Kain daerah memang tak ada habisnya bisa dieksplorasi. Banyak desainer yang *terpikat* terhadap seni pembuatan kainnya.

non-prepositional use

- Geram sekali gadis ini menyadari bahwa sahabat yang diam-diam dipujanya itu ternyata *terpikat* oleh wanita lain.
- Dia bukanlah seorang pria yang mudah *terpikat* kecantikan wanita.
- Sepasang mata Phoa Hok Ci semakin *terpikat* melihat mulut gadis cantik itu cemberut.

pikir, fikir

akan

- Kau orang kecil dan bodoh hanya mampu *berpikir* akan masalah-masalah kecil saja.
- Lama aku *berfikir* akan kehebatan seorang bayi.
- Ketika manusia mulai *memikirkan* akan masa depannya, pola pikir manusia tersebut akan mulai berubah.

dengan

- Aku lega karena ternyata ada yang *sepemikiran* denganku.

mengenai

- Hal ini tidak menghalangi kita untuk *berpikir* lain mengenai teks tersebut.
- Sekarang aku tidak mau memikirkan hal lain. Aku hanya *memikirkan* mengenai ibuku saja saat ini.
- Berkaitan dengan masa depan anak, saya lebih sering *terpikir* mengenai masa depan bumi dengan segala perubahan drastis yang terjadi.
- Aku ingin bertukar *pikiran* mengenai bagaimana harus menyelesaikan masalah ini.

pada, kepada

- Apalagi, seharusnya kita *berpikir* pada kepentingan yang lebih besar.
- Dengan *pikiran* pada Satinah ia berjalan pulang di bawah terik Matahari.
- Aku sulit tertidur karena *pikiran*ku kepada Bisri.

perihal

- Bobby terus *memikirkan* perihal isi surat yang belum dibacanya itu.

tentang

- Mereka tidak banyak mau *berpikir* tentang soal kemarin maupun hari depan.
- Semakin sering aku *berpikir* tentang Hera.
- Mengapa juga kau sarankan aku *berpikir* ulang tentang perjalanan ini?
- Kulihat seorang gadis kecil sedang *berfikir* tentang sesuatu yang baru baginya.
- Ketika sudah berkeluarga, bicara tentang masa depan biasanya sudah lebih *memikirkan* tentang anak ketimbang diri sendiri.
- Lama Pak Dukuh dan aku saling tukar *pikiran* tentang masa lalu.

· *Pikiran* tentang pulang ini hilang timbul di kepalaku.

terhadap

· Kita harus *berpikir* terhadap perbuatan kita sendiri, apakah sudah benar secara hukum negara atau agama.

· Tak masuk dalam ingatan Buyung sesuatu *pikiran* tak baik terhadap perempuan itu.

untuk

· Memang, saya sedang *berpikir* untuk kirim surat pengunduran diri.

· Pilihan sekarang itu tergantung ke gue. Tapi gue lagi *berfikir* untuk masuk Young Entrepreneur Academy.

· Petani itu *berpikir* untuk dirinya sendiri: Saya telah kehilangan segalanya di dunia ini, harus saya kehilangan surga saya juga?

· Masyarakat yang soliter cenderung *berpikir* untuk dirinya, keluarganya, atau kelompoknya.

· Kau tidak *memikirkan* untuk pensiun?

· Aku tidak bisa melakukan hal lain kecuali *memikirkan* untuk membatalkan hubungan kami.

· Pernah *terpikir* untuk keluar dari lingkungan yang mengucilkannya, namun Phillip mengaku tidak bisa.

· Saya yang tak pernah *terfikir* untuk bekerja mencari uang sendiri tiba-tiba ditawarkan pekerjaan oleh teman saya.

· Pernah *terpikirkan* untuk memperluas bangunan, tetapi dana tak pernah cukup.

non-prepositional use

· «Sibuk?» tanya Anton. Erika *memikir-mikir* jawaban yang tepat.

· Ia mulai *berpikir* barangkali sudah saatnya ia menyerah dan pulang.

· Apakah Bu Geni pernah *berpikir* bercerai dengan Pak Geni. «Saya tak pernah *memikirkan* bercerai. Kalau ingin membunuhnya, sering.»

· Menjelang dia mendekat aku mulai *berpikir* bagaimana aku harus mengatakan bahwa di rumah ada mayat.

· Jadi orang mulai *berfikir* apa lagi yang bisa saya lakukan untuk bisa membantu perusahaan.

· Aku merinding *memikirkan* betapa masih dekatnya komunitas kami dengan kebudayaan primitif.

· Oya, saya tiba-tiba *kepikiran* sesuatu.

· Selama di laut aku kerap *kepikiran* Ibu.

· Agus masih *kefikiran* motornya mau dibawa ke mana besok.

pilah

antara

· Yang saya khawatirkan, kamu nggak bisa *memilah* antara profesi dan hobi.

· Dewan Pers sedang dalam proses *memilah* antara mana media profesional dan mana yang tidak.

· Pada tahap ini tanah *dipilah-pilah* antara yang lembut dan yang kasar.

· Apabila masing-masing rumah tangga telah melakukan *pemilahan* antara sampah organik dan anorganik, maka timbulan sampah akan dapat dikurangi.

dalam

· Apalagi sampah yang tadinya hanya dibuang dalam satu tempat, sekarang harus *dipilah* dalam tiga kategori.

dari

· Kopi luwak didapatkan dari biji kopi yang *dipilah* dari kotoran luwak, binatang liar sejenis musang.

menjadi

· Sampah anorganik dapur *dipilah-pilah* menjadi sampah plastik, kertas, dan kaleng.

non-prepositional use

· Kemajuan teknologi memungkinkan informasi diperoleh 24 jam sehari dari lapangan, tinggal *dipilah* mana yang benar, mana yang tidak.

· Mereka cenderung dapat *memilah* pergaulan yang berdampak positif atau negatif bagi mereka.

pilih

antara

· Ah, kalau aku jadi kamu, sudah kusuruh suamiku *memilih* antara dua pilihan.

· Kita dihadapkan pada satu *pilihan* antara dua situasi yang tidak menyenangkan.

· *Memilih* seorang di antara dua tidaklah sulit.

atas

· Kita juga melihat bahwa mayoritas *memilih* mangga atas apel.

· Sekitar pertengahan tahun 1965, didirikan perusahaan yang bertujuan membuat pesawat Fokker F-27. *Pilihan* atas F-27 dapat dimengerti, karena pasarnya besar.

↳ Cfr.: Dia memiliki preferensi untuk *memilih* apel *dibanding* jeruk, dan jeruk *dibanding* mangga.

dalam

- Selain itu, dia dikenal *pilih-pilih* dalam bergaul.

dari

- Anda dapat *memilih* dari gudeg, kerecek, tahu bacem, tempe bacem, telur balado, sate lilit.
- *Pilihlah* salah satu masalah dari sekian banyak masalah yang diajukan oleh teman sekelasmu.
- Kita membuat *pilihan* dari sekian banyak «web link» yang memikat.
- Semua komponis ini *terpilih* dari hasil seleksi Ensemble Modern di Jakarta, Oktober 2014.

jadi, menjadi

- Mereka bilang dewa-dewa yang telah *pilih* mereka jadi ningrat untuk memerintah orang desa.
- Seiring popularitasnya yang terus menanjak, komodo *dipilih* menjadi ikon Kebun Binatang Surabaya.
- Lihatlah ketika orang menang jadi lurah, jadi bupati, *terpilih* jadi anggota DPR, diangkat menjadi menteri atau yang lainnya.
- Dia tidak pernah mencari dukungan politik agar bisa *terpilih* menjadi Wakil Kapolri.

pada, kepada

- Di permukaan, *pilihan* orang pada suatu agama tampak sebagai suatu kewajiban sosial.
- Ini konsekuensi dari *pilihan* kita kepada Indonesia yang pluralistis.

sebagai

- Sejak mengetahui itulah, Bobby memutuskan untuk menjauhi Wanda dan *memilih* Angel sebagai pendampingnya.
- Dia mengawali kariernya sebagai pemain sepakbola pada 1970 saat *terpilih* sebagai anggota Timnas Indonesia.
- Pada Rabu itu dia menerima surat pemberi tahanan *pemilihan* adiknya sebagai Wakapolri.

soal

- Untuk jenis kelamin anaknya, ia mengaku masih belum mengetahui. Ia juga tak mau *pilih-pilih* soal hal tersebut.

terhadap

- (...) untuk menyadarkan bahwa *pilihan* terhadap seorang pemimpin merupakan pilihan yang menentukan masa depan mereka.

untuk

- Bel istirahat berbunyi, semua anak berhamburan keluar. Tetapi Raya *memilih* untuk diam di kelas.
- Orang yang *memilih* untuk bersepeda pun, terlepas dari frekuensinya, kian bertambah.
- Ada dua soal di sini, yaitu untuk siapa kita *memilih* dan mengapa kita memilih.
- Akhirnya saya menentukan *pilihan* saya untuk menjadi guru.

non-prepositional use

- Sedangkan untuk bidang olahraga, aku *memilih* silat dan sepakbola.
- Hari itu mereka memang sedang malas ke luar rumah, dan *memilih* menghabiskan liburannya di rumah.
- *Pilihannya* menjadi penulis pun berawal dari keterlibatan dirinya sebagai wartawan Waspada, sebuah harian lokal.
- Cobalah berusaha keras untuk tidak *pilih-pilih* makanan kalau tak ingin anak meniru hal yang sama.

pimpin

atas

- Kebaikan hidup tercapai manakala mental yang sehat *memimpin* atas ambisi dan kesenangan.
- Pada masa *kepemimpinannya* atas Jakarta, yakni tahun 1966 sampai 1977, ia melansir proyek itu.

non-prepositional use

- Media massa pun masih kesulitan mengangkat siapa figur pantas untuk *memimpin* bangsa ini lima tahun ke depan.
- Banyak *pimpinan* rumah sakit yang tidak memahami praktik keperawatan profesional.

pinang

atas

- Akan tetapi, kepada siapakah suhu harus mengajukan *pinang* atas diri Ling-moi?

jadi, menjadi

- Akhirnya, SBY dan Boediono benar-benar *meminangnya* jadi Menteri.
- Wahai, dik Narti, *kupinang* kau menjadi istriku!

kepada

- Karena itu, kau *pinanglah* aku kepada orang tuaku.

· Kita pasti akan menikah, akan tetapi aku harus *meminangmu* dulu kepada orang tuamu dan hal itu akan makan waktu lama.

sebagai

· Maka, ketika Nurbaya *meminangnya* sebagai calon wakil presiden, ini adalah sejarah baru bagi Datuk.

untuk

· Dia minta kepada orang tuanya agar *meminang* gadis itu untuk menjadi isterinya.

pincut

dengan

· Orang makin *kepincut* dengan kendaraan lincah yang paling praktis: sepeda motor.

· Sejak pertama melihat, hati saya sudah *terpincut* dengan perempuan tersebut.

sama

· Gue sendiri cukup *kepincut* sama satu desain kaos jualan mereka.

· Dari situlah Tere mulai *kepincut* sama Awin.

· Dia bukan perempuan yang gampang *terpincut* sama orang.

non-prepositional use

· Geliat buku cerita anak membuat Tri Budi Astutik, 21 tahun, *kepincut* menjadi penulis.

· Sekali lagi hati ini *terpincut* melihat tingkah lakunya yang begitu manja namun dewasa.

pindah

dari, ke

· Dan dia telah bosan *pindah* dari satu tempat ke tempat yang lain.

· Itu membuat mereka sering *berpindah-pindah* dari satu kota ke kota lain.

· Pada pertengahan perjalanan intelektualnya, ibunya *berpindah* haluan dari feminis sosialis ke feminis psikoanalisis.

· Sedikit ada hembusan angin percikan api cepat *berpindah* dari satu titik ke titik lainnya.

· Di sekolah ini ditampung pelajar-pelajar *pindahan* dari Madrasah Sanawiah.

non-prepositional use

· Rahman mengaku sudah lelah *berpindah* tempat.

· Aku memutuskan untuk *pindah* duduk ke samping Vivienne.

· Api dengan cepat *berpindah* membakar punggung saya! «Berguling! Berguling!» terdengar teriaknya.

↳ Where the verb is not used with *dari...ke*, a direct object can be used: *berpindah(-pindah) sekolah, kerja, agama, tangan* etc.

pinggir

dari

· Kampung itu *terpinggir* dari masyarakat biasa, sekitar 50 kilometer dari wilayah Iwur.

· Mereka cenderung tidak berpendidikan dan hidup *terpinggir* dari masyarakat.

· Maka aku berjalan dengan *meminggirkan* diri dari keramaian.

· Dengan berlinang air mata, beberapa kuliner favorit saya pun terpaksa harus *dipinggirkan* dari senarai.

· Kelompok ini *terpinggirkan* dari akses dasar permukiman seperti air minum dan sanitasi.

terhadap

· Pengalaman *peminggiran* terhadap mereka masih menjadi cerita duka yang menyertainya.

pinjam

dari

· Setahun lalu, dengan *meminjam* uang dari rentenir ia membikin restoran Rhine.

· Berkat itu, saya dapat *pinjaman* Rp 11 miliar dari pengerajin yang dulunya bekerja dengan saya.

· Ada pihak yang ingin mengganti kata «metode» dengan «padika» dan «objektif» dengan «kepros» hanya karena kata-kata yang sudah beredar itu adalah *pinjaman* dari bahasa asing.

dengan

· Koperasi pada umumnya memberikan kredit lunak kepada anggotanya. Kredit lunak artinya *pinjaman* dengan bunga yang ringan.

· Mereka tak punya banyak pilihan sumber dana segar kecuali ke pihak-pihak yang *meminjamkan* uang dengan bunga tinggi.

ke

· Dia *meminjam* sejumlah uang ke seseorang, lalu *meminjam* lagi ke orang lain untuk mengembalikannya, begitu terus.

pada, kepada

- Untuk dapat memperoleh semangkuk makanan, mereka harus berusaha mati-matian. Bahkan, sering mereka terpaksa *meminjam* uang pada tetangga.
- Saya *meminjam* uang kepada bank lokal dengan rente yang tidak terlalu ringan.
- Tanah keraton itu *dipinjamkan* pada masyarakat yang masih memiliki ikatan keturunan atau yang masih memiliki ikatan kekerabatan dengan raja.
- Dia bersedia *meminjamkan* uangnya kepadaku dan aku berjanji untuk mengembalikannya besok.

non-prepositional use

- Kawan dan kerabat keluarga Njoto selalu memberi bantuan. Jane Luyke, istri Oey Hay Djoen, *meminjamkan* sedan putuhnya. Kawan lain turut *meminjami* mobil.

pintar

dalam

- Dengan demikian, sang anak akan lebih *pintar* dalam menilai segala hal.

untuk

- Baso selama ini adalah referensi terhebat kami untuk masalah pelajaran. Tidak itu saja, dia *pintar* untuk menerangkan pelajaran dengan bahasa sederhana.

non-prepositional use

- Dia memang *pintar* sekali ngomong.
- Mata anak-anak Sakum yang awas sangat *pintar* menangkap makna pertanda alam yang sering kali tersamar.

pisah

antara

- Padahal biasanya keuangan usaha-usaha kecil dan menengah ini tak *terpisah* antara kekayaan pribadi dengan kekayaan perusahaan.
- Meskipun *pemisahan* antara sampah organik dan anorganik oleh warga belum sempurna, langkah ini mampu mengubah gaya hidup warga bantaran kali.
- *Keterpisahan* antara perguruan tinggi, industri, pemerintah, dan masyarakat, telah memicu kritik yang meluas.

dalam

- Hak atas Kekayaan Intelektual secara tradisional *dipisahkan* dalam dua rumpun, yaitu: Hak Cipta dan Hak Kekayaan Industri.
- Kami seperti anak-anak bebek. Tak *terpisahkan* dalam susah dan senang.

dari

- Kini Anna memilih tinggal di Montreal, Kanada, setelah *berpisah* dari suaminya.
- Fase remaja menjadi masanya anak *memisahkan* diri dari orang tua.
- Tahun 1976 Gerakan Aceh Merdeka (GAM) mengangkat senjata dan berusaha *memisahkan* Aceh dari Indonesia.
- Originalitas dalam pengucapan menjadi sangat penting bagi penulis yang ingin *memisahkan* diri dari penulis lainnya.
- Untung dia dapat ikatan dinas; meski jauh seperti ini, *terpisah* dari keluarga.
- Kebudayaan yang *terpisah* dari ekonomi adalah mitos, sebagaimana ekonomi yang *terpisah* dari politik adalah ilusi.
- *Pemisahan* suatu golongan dari golongan lain berdasar unsur primordial melemahkan persatuan.
- Sekolah tersebut merupakan *pemisahan* dari Sunday School yang didirikan sebelumnya.
- Kebergantungan yang sangat pada teknologi lambat laun membuat hidup manusia tak *terpisahkan* dari lingkungan teknologi yang dibuatnya.

dengan

- (...) mungkin *berpisah* dengan anak bujangnya untuk bertahun-tahun bukan perkara gampang.
- Maka dia harus siap untuk tinggal *terpisah* dengan suaminya.
- Dia melihat sebuah rumah biru muda yang *terpisah* 3-4 rumah dari tempat dia berdiri.
- Hal ini memperlihatkan usaha pemerintah Hindia Belanda untuk *memisahkan* pribumi dengan orang-orang Tionghoa.
- Madura adalah pulau terbesar di Jawa Timur, *dipisahkan* dengan daratan Jawa oleh Selat Madura.
- Semoga pembaca bisa mengapresiasi kesedihan karena *berpisah* dengan sosok yang disayangi.
- Ini adalah malam terakhirku di tempat ini. *Perpisahanku*, dengan kedua orang tua, dan saudaraku.

jadi, menjadi

- Seratus orang itu kemudian *memisah* menjadi dua bagian.
- Lalu dinas kehutanan dan perkebunan yang *dipisah* menjadi dinas kehutanan dan dinas perkebunan.

- Jalan desa ini juga *memisahkan* bagian zona pawongan menjadi dua, bagian barat yang disebut Kauh dan di sebelah timur yang disebut Kangin.
- Itu sebabnya kalau kita dengar mereka ingin *memisahkan* diri menjadi kabupaten sendiri.

sama

- Di tahun 2014 ini, gue «graduation» dan *pisah* sama temen lama... ya ampun ini sedih banget!
- Hari pertama sekolah kita akan *dipisah* sama temen kita di kelas yang dulu, apalagi sekarang kelas gue dipisah jadi 3 kelas.

non-prepositional use

- Suatu peristiwa telah menyebabkan mereka berdua *berpisah*.
 - Mulai sekarang kita tidak akan saling *berpisah* lagi, Adikku!
 - Ruang mengandung materi, dan materi mengandung ruang. Keduanya saling tidak *terpisah*.
- ↳ Cfr. → garis pemisah

pokok

pada, kepada

- Sistem lapisan *berpokok* pada sistem pertentangan di dalam masyarakat.
- Sekalipun bahasa Kerinci berbeda dengan daerah lainnya di Sumatera, namun bahasa daerah ini *berpokok* kepada bahasa Melayu.

polemik

antara

- Masyarakat dibingungkan lagi dengan *polemik* antara seorang mantan presiden dan presiden yang sedang berfungsi.

atas

- Presiden RI menyayangkan *polemik* atas kebijakan Pengampunan Pajak atau «Tax Amnesty».
- Dia tidak mau ikut *berpolemik* atas keputusan pengadilan itu.

dengan

- Sekitar bulan Desember 1932, Hatta terlibat dalam *polemik* dengan Sukarno.
- Habibie berpendapat bahwa *berpolemik* dengan mereka yang meragukan kepemimpinannya hanya akan merugikan bangsa dan negara.

mengenai

- Namun, *polemik* mengenai isi surat itu tetap bergulir hingga sekarang.

soal

- *Polemik* soal masa lalu yang suram memang tidak akan pernah menemukan ujungnya.
- Meski demikian, sebagian besar orang tidak ingin *berpolemik* soal kapan beliau dilahirkan.

tentang

- Pada tahun 1970-an pernah ada *polemik* panjang lebar tentang grup asal Surabaya, AKA.
- Kita tidak akan *berpolemik* tentang boleh atau tidaknya pacaran.

terhadap

- Silahkan saja membuka *polemik* terhadap tulisan-tulisan tersebut.
- Buat apa *berpolemik* terhadap hal-hal yang tidak berguna seperti usulan anda?

non-prepositional use

- *Polemik* penggunaan Halim sebagai stasiun kereta cepat kembali mencuat Selasa lalu.

populer

antara

- Eropa semakin *populer* di antara kaum kaya China.

dengan

- Dia juga menjadi korban aksi kekerasan yang belakangan *populer* dengan sebutan «bullying».
- Ketika itu, tarian Nini Thowok dikoreografi oleh kakak kelasnya, Bakti Budi Hastuti, yang juga *populer* dengan nama Bakti Nini Thowok.

sebagai

- Fotografi telah menjadi *populer* sebagai alat pengingat kenangan.
- Xylitol *dipopulerkan* sebagai pemanis yang aman bagi penderita diabetes.

poros

pada, kepada

- Semua menyatakan hebatnya kemajuan teknologi yang *berporos* pada komputer.
- Nama cowoknya Andre. Semuanya *berporos* pada Andre seorang.
- Kehebatan Sahabat Semarang *berporos* kepada dua pemain andalan mereka.;

posisi

mengenai

- Mudah-mudahan tulisan itu bisa agak menjelaskan *posisi* saya mengenai soal ini.

sebagai

- Dia amat menyadari *posisinya* sebagai selebritas.
- Berbeda dengan A Kiong yang juga mengabdikan kepada Mahar tapi *memosisikan* diri sebagai murid, Flo sebaliknya *memosisikan* diri sebagai rekan.
- Oleh sebab itu, bagi Eep, *memposisikan* Golput sebagai sebuah gerakan politik yang homogen dan padu adalah berlebihan.

tentang

- *Posisi* Einstein tentang masalah ini menunjukkan kelemahan sentral dari sudut pandangnya.

terhadap

- Peristiwa pasang dan surut terjadi karena perbedaan *posisi* bulan terhadap bumi.
- Dalam mengambil *posisi* terhadap negara dan keyakinan agama, warga Jabodetabek agaknya relatif «clear cut».

potensi

untuk

- Selama media mampu menyajikan berita dan informasi yang dibutuhkan pembaca, *potensi* untuk bertahan dan tumbuh tetap ada.
- Program ini difokuskan kepada keluarga miskin atau yang tidak mampu namun masih *berpotensi* untuk berkembang dengan stimulan dan bantuan tertentu.
- «Sadarkah kau, Anak Muda! Modelmu ini *berpotensi* untuk menjadi teori baru dalam ilmu ekonomi mikro!»
- Karnaval 17 Agustus sangat *potensial* untuk meningkatkan gengsi sekolah, sebab ada penilaian serius di sana.
- Pembukaan lahan kering adalah pemanfaatan lahan kering yang *potensial* untuk dijadikan sawah pengairan.

non-prepositional use

- Komunitas Kagumi menjadi wadah bagi para perempuan gemuk untuk menyadari *potensi* membanggakan dalam diri mereka.
- Sifat semacam ini akan *potensial* melakukan tindakan apa pun dengan cara-cara mudah dan cepat.
- Di samping itu, senam juga *berpotensi* mengembangkan keterampilan gerak dasar.
- Aturan ini dianggap terlalu luas dan *berpotensi* disalahgunakan.
- Dinas Tata Air ini mengatakan tahun ini masih ada 57 kelurahan yang *berpotensi* terendam banjir.

potong

dari

- Surat tersebut sangat dibutuhkan untuk administrasi iuran bulanan yang *dipotong* dari gaji.

↳ Cfr. → putus

menjadi

- Jika sebuah magnet *dipotong* menjadi dua bagian, maka akan terbentuk dua magnet yang masing-masing memiliki kutub utara dan kutub selatan.
- Rumput yang diberikan sebaiknya *dipotong-potong* menjadi partikel yang lebih kecil dengan ukuran 3-5 cm.

terhadap

- Sayangnya negara sendiri abai untuk melakukan *pemotongan* terhadap aksi-aksi intoleransi.

non-prepositional use

- Tablet 500 mg *dipotong* dua sehingga setiap potong 250 mg.
- Penggunaan jeruk nipis untuk wajah dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut: awalnya jeruk nipis *dipotong* dua bagian.
- Kalau mau, sebenarnya anggaran negara bisa *dipotong* lebih dari 40 persen.

praduga

mengenai

- Saya mencoba menghilangkan semua *praduga* mengenai dunia novel remaja.

tentang

- Janganlah memiliki *praduga* tentang perilaku siswa di kelas dan mulailah setiap hari anda dengan harapan bahwa siswa akan berperilaku sopan.

terhadap

- Dalam penemuan hukum kita tidak boleh bersikap a priori, tidak boleh mempunyai *praduga* terhadap kebenaran suatu peristiwa.
- ↳ Cfr. → duga

prasangka

mengenai

- Kita tidak boleh ada *prasangka* mengenai suatu peristiwa konkret sebelum peristiwa konkretnya itu dibuktikan.

pada, kepada

- Saya mengikuti seminar itu dengan *prasangka* yang besar pada satu hal, apa tolok ukur menjadi diri yang lebih tersebut?
- Masalah kesejahteraan masyarakat, *prasangka* kepada etnis atau kelompok tertentu, tak sepenuhnya selesai di negeri itu.

tentang

- Pengalaman hidup di Amerika telah mampu mengurangi *prasangka* penulis tentang Amerika yang menakutkan.

terhadap

- Sebaliknya, tidak boleh memiliki *prasangka* buruk terhadap orang lain.
- Dilupakannya *prasangkanya* terhadap tempat tinggalnya yang baru.
- ↳ Cfr. → sangka

prasyarat

agar

- Ia menyebut empat *prasyarat* agar langkah rekonsiliasi nasional itu bisa dilakukan.

bagi

- Hal ini merupakan *prasyarat* bagi adanya kepercayaan terhadap lembaga peradilan.

untuk

- Ciri-ciri ini adalah *prasyarat* untuk bisa terbang, yang sama pentingnya dengan sayap.

non-prepositional use

- Apa yang tidak dimiliki Indonesia sebagai *prasyarat* menjadi bangsa yang besar dan makmur? Semuanya ada di Indonesia.

↳ Cfr. → syarat

prigel

dalam

- Untuk hal ini, seseorang perlu memiliki *keprigelan* dalam menggunakan bahasa Indonesia secara tertulis.

non-prepositional use

- *Keprigelan* menulis ini tidak akan datang secara otomatis.

prihatin

akan

- Mereka sebetulnya sangat *prihatin* akan kelainan anak angkatnya itu.
- Saya merasa *prihatin* akan apa yang terjadi pada dirimu dan keluargamu.

atas

- Mereka mengaku *prihatin* atas jatuhnya korban secara terus-menerus akibat berbagai bencana alam.
- Semua itu berangkat dari *keprihatinan* organisasi ini atas banyaknya sandungan bagi kebebasan berekspresi.

dengan

- Mereka malah *prihatin* dengan kejadian yang saya alami ini.
- Saya *prihatin* dengan suami saya yang semakin hari semakin tidak peduli pada saya dan anak-anak.

mengenai

- Ini yang membuat kita *prihatin* mengenai kekerasan terhadap perempuan dan anak-anak kita.

pada, kepada

- Baru kali ini ia merasa *prihatin* pada dirinya sendiri.
- Tidak usahlah dia *prihatin* kepada kami.
- Konferensi ini diselenggarakan karena *keprihatinan* pada banyaknya anak-anak Indonesia yang dipaksa melakukan ketidakjujuran saat di sekolah.

tentang

- Dia menguraikan data yang semakin membuat kita *prihatin* tentang kondisi air di provinsi ini.

terhadap

- Hatinya menangis, tetapi bukan karena *prihatin* terhadap kondisi bapaknya, melainkan menangis diri sendiri.
- Mereka ungkapan *keprihatinan* terhadap kebijakan konversi minyak tanah ke gas elpiji yang banyak menelan korban jiwa.

non-prepositional use

- Sebagai kakak, tentu Rachmat *prihatin* melihat keadaan adiknya.
- Ia merasa *prihatin* bahwa warganya yang karena memburu harta kekayaan, telah meninggalkan negaranya tanpa mengingat akan kuburan leluhurnya.
- *Memprihatinkan* bahwa kegagalan rumah tangga cukup sering dipersalahkan kepada pihak perempuan atau istri.

prinsip

atas

- Koperasi dilandaskan atas dasar gotong royong serta *berprinsip* atas ekonomi rakyat.

pada, kepada

- Dalam memberi pelayanan, pemimpin seharusnya lebih *berprinsip* pada pelayanan yang baik.
- Penyelenggaraan pemerintahan harus senantiasa *berprinsip* kepada tujuh prinsip di atas.

non-prepositional use

- Saya termasuk orang yang memiliki *prinsip* bahwa di dalam berpikir dan bertindak haruslah benar.
- Kita harus mulai *berprinsip* bahwa kalau bukan kita sesama bangsa ini yang akan membantu mereka, siapa lagi yang bisa diharapkan.
- Ia *berprinsip*, bisnisnya bisa berkembang karena memperoleh kepercayaan dari orang lain.

prioritas

atas

- Kesejahteraan lingkungan memiliki *prioritas* atas hak asasi manusia yang sekunder (seperti hak atas properti).

bagi

- Apa yang menjadi *prioritas* bagi pemerintah Indonesia adalah duduk bersama dengan semua yang terlibat.
- Petugas rumah sakit mengatakan kamar kosong *diprioritaskan* bagi pasien demam bayi dan anak-anak.

pada, kepada

- Dalam 10 tahun ke depan harus ada kebijakan sistem wilayah pertahanan terintegrasi (laut, udara, dan darat) dengan *prioritas* pada kemampuan laut.
- Kesempatan harus *diprioritaskan* kepada masyarakat yang paling dilemahkan.

terhadap

- Normalisasi *diprioritaskan* terhadap sungai yang dekat dengan permukiman.

untuk

- Apakah anggaran pemerintah hanya *diprioritaskan* untuk sekolah negeri?

pro

dengan

- Kita akan melihat bahwa ekonomi, politik dan budaya telah dikuasai oleh mereka yang *pro* dengan kapitalisme.

pada, kepada

- Aku berada di pihak yang *pro* pada mereka.
- Belum ada satu pun pihak yang pantas disebut sudah *pro* kepada rakyat kecil.
- Tentu saja banyak pula yang tidak setuju, terutama yang *pro* kepada Pek-lian-kauw.

terhadap

- Tidak ada parpol satu pun yang tidak *pro* terhadap upaya pemberantasan korupsi.

non-prepositional use

- Ini mediator yang menghubungkan antara manfaat ekonomi dan penduduk yang berperilaku *pro* lingkungan.

profesi

dalam

- Jadi, olahragawan berarti «orang yang memiliki *profesi* dalam bidang olahraga», usahawan «orang yang *berprofesi* dalam bidang usaha (tertentu)».
- Dokter yang kompeten tidak hanya *profesional* dalam pengetahuan dan keterampilan.

profesi

sebagai

- Mereka dibunuh akibat menjalankan *profesinya* sebagai jurnalis.
- Dulu aku masih *berprofesi* sebagai seorang dokter umum.

profesor

dalam

- Seluruh dosen yang mengajar di suatu perguruan tinggi bisa menjadi *profesor* dalam bidang tertentu sepanjang memenuhi persyaratan.
- Mereka menghadirkan narasumber yaitu seorang *profesor* dalam ilmu keperawatan dari Universitas Airlangga Surabaya.

non-prepositional use

- Piaget menjabat sebagai *profesor* psikologi eksperimental di Universitas Geneva dari 1940 hingga 1971.
- Ucapan itu pula yang mengantarkannya menjadi *profesor* bidang teknik komputer di Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI).

proporsi

dengan

- Terlihat, pemberitaan tentang dia kuantitasnya sangat tidak *proporsional* dengan yang lain. Ada apa dengan media?

terhadap

- Jadi meski AS merupakan mitra dagang penting kita, *proporsi* ekspor terhadap perekonomian relatif rendah, jadi dampaknya tak akan signifikan.
- Tingkat keamanan di tiap organisasi harus *proporsional* terhadap risiko.

prospek

terhadap

- Meski ada *prospek* terhadap pengembangan sektor kepariwisataan untuk memacu sumber penerimaan, namun realisasinya tidaklah mudah.

untuk

- *Prospek* untuk berkembang sangat banyak, karena masih banyak kebutuhan di pasar yang belum terisi.
- Salak merupakan salah satu tanaman asli Indonesia yang disukai dan memiliki *prospek* yang baik untuk diusahakan.
- Ikan patin merupakan komoditas yang sangat *prospektif* untuk dikembangkan.

non-prepositional use

- Menurut dia, *prospek* pengembangan energi ini sangat bagus.
- Namun demikian *prospek* masuknya investasi asing yang besar menjadi sirna setelah munculnya «politik jalan lain».

proteksi

atas

- Motor ini ada *proteksi* atas masuknya debu dan tahan masuknya air dari arah vertikal maupun horizontal.

dari

- Ada beberapa jenis relai yang dapat kita gunakan untuk *memproteksi* motor listrik dari kerusakan.

- Siswa harus *diproteksi* dari ancaman radikalisme dan ekstremisme.

terhadap

- Bank Indonesia berharap bank tidak menganggap *proteksi* terhadap konsumen sebagai suatu beban, melainkan harus dianggap sebagai suatu investasi.
- Ini kebijakan pemerintah tentang *proteksi* terhadap film lokal dari serbuan film-film asing produksi Inggris dan Amerika.
- Saya tidak tahu apakah satelit kita seperti Palapa itu sudah *diproteksi* terhadap dampak badai Matahari.

↳ Cfr. → lindung

protes

atas

- Aksi ini merupakan *protes* atas kriminalisasi profesi dokter merujuk pada kasus dokter Meringgih.
- Aneh sekali, tidak ada satu orang pun yang *protes* atas terjadinya ketidakadilan itu!

pada, kepada

- Untuk yang kesekian kalinya ia tidak bisa *protes* pada apa yang dialaminya.
- Mungkin itu bentuk *protes* terselubung kepada ayahnya yang otoriter.
- Lelaki gemuk itu *protes* pada pria tambun di sebelahnya.
- Ternyata jas itu sama sekali tak cocok dengan tubuhnya. Pria itu sangat kecewa, dan *memprotes* pada sang penjahit.

↪ The object of *protes pada* can refer to a person or to a matter.

sama

- Yang jadi boss disini bukan gue! Kalo lu mau protes, tungguin aja Boss. Lu *protes* sama dia!

↪ This *protes sama* can be considered to be equivalent to *protes (ke)pada*.

terhadap

- Apa yang bermula sebagai *protes* terhadap privatisasi kemudian mengerucut menjadi persoalan gaji.
- Di luar dugaan, *protes* terhadap Wimar berlanjut sampai ke rumahnya. Wimar mengaku sudah beberapa kali diteror oleh orang tak dikenal.

non-prepositional use

- Ia pandangi tubuhnya sendiri pada cermin sambil memberengut juga, *memprotes* ketuanya.
- Padahal itu adalah palsu belaka. Mengapa itu tidak *diprotes*?

puas

akan

- «Ah, kau tidak kenal budi!» pikir Hie Hong, yang tidak *puas* akan sikap orang itu.

atas

- Aisyah tidak *puas* atas jawaban itu.
- Apakah ia *puas* atas kesuksesannya menyenangkan orang lain?
- *Ketidakpuasan* atas tempat kerja yang buruk dan upah yang rendah akhirnya mengakibatkan banyak pemuda memilih keluar.

dengan

- Biasanya kami tidak sampai ke puncak, sudah cukup *puas* dengan pemandangan dari 75% ketinggian.
- Tentunya kita tidak akan *berpuas* diri dengan keadaan yang ada sekarang.
- Sering kali rakyat tidak *terpuaskan* dengan kinerja wakilnya.

terhadap

- Meskipun ia belum *puas* terhadap jawaban anaknya itu, tetapi ia tidak bertanya lagi.
- Hal itu membuat *kepuasan* publik terhadap pemerintahannya, menurut hasil sigi sejumlah lembaga survei, mulai terkikis.
- Muncul *ketidakpuasan* terhadap kebijakan perekonomian pemerintah.

non-prepositional use

- Mungkin kalian sudah cukup *puas* mendengar cerita saya ini.
- Mereka hanya *puas* menjadi buruh tani. Atau berladang singkong kecil-kecilan.
- Dia cukup merasa *puas* dibiarkan sendiri dalam hidup ini.

pudar

dari

- «Hallo Kanya, kamu pelayan yang waktu itu membantu putriku kan?» tanyanya dengan senyuman yang tak *pudar* dari wajahnya.

menjadi

- Hari ini Pak Harfan mengenakan baju takwa yang dulu pasti berwarna hijau tapi kini warnanya *pudar* menjadi putih.
- Tapi pada akhir 1920-an, sebagian besar pertanyaan tersebut telah *memudar* menjadi bisikan belaka.

puja

atas

- Dia *dipuja* banyak orang atas kesalehannya.
- Banyak *puja-puji* atas multikulturalisme di Indonesia.

sebagai

- Desa selalu *dipuja* sebagai tempat menenteramkan hati karena begitu indah suasana alamnya.

pukau

dengan

- Sedikitnya lima ribu orang dibuat *terpukau* dengan keindahan seni Tari Piring yang disuguhkan delegasi Indonesia.

pada, kepada

- Media ramai meliput, mengabarkan, tetapi mungkin juga pada saat yang sama *terpukau* pada suasana protes itu.
- Para penentangnya mengejeknya karena *keterpukauannya* kepada segala yang berbau Barat.

sama

- Tapi, memang lo beneran buta kalau enggak *terpukau* sama wajahnya yang ekspresif.

non-prepositional use

- Hmm, saya agak *terpukau* mendengar paparannya.

pulang

dari

- *Pulang* dari sekolah aku kembali disergap perasaan sedih.
- Dengan dua orang pengiringnya ia *pulang* dari memeriksa seluruh bandar.
- *Sepulangnya* dari kantor, ia mendapati istrinya telah pergi membawa seluruh milik pribadinya.

ke

- «Aduh senang juga hatiku, esok kita akan *pulang* ke kampung,» kata Talib.
- Lalu dia menyuruh anak buahnya mengawalku *pulang* ke apartemen.

untuk

- Dan sore hari aku *pulang* untuk beristirahat.

non-prepositional use

- *Pulang* kantor saya sering kelelahan. Inginnya lekas pulang dan tidur.
 - Dia lupa di mana kaos kaki dilempar setelah *pulang* sekolah kemarin.
 - Kebetulan pada saat yang bersamaan si sulung juga *pulang* liburan semester pendek, jadi lengkaplah liburan kami sekeluarga.
 - Sore hari, ketika nelayan *pulang* melaut, desa kembali ramai.
 - Setelah dirawat, Jumat pekan lalu, Gesang diperbolehkan dokter *pulang* rumah di Kampung Kemlayan.
 - Beberapa kali ia sempat *pulang* bertemu keluarganya.
- ↳ As shown in these examples, *pulang* + Noun or + Verb often, but by no means always, has the meaning *pulang dari*.

pulih

dari

- Selanjutnya data radiografi menunjukkan tikus eksperimen itu ternyata bisa *pulih* dengan baik dari osteoporosis.
- «A... aku... aku,» Altamya belum *pulih* dari kagetnya.
- Untuk yang satu ini, aku belum sepenuhnya *pulih* dari kebiasaan berbohong.
- *Pemulihan* dari gangguan mental tidak seperti *pemulihan* dari flu.

punah

dari

- Harimau loreng Jawa kini sudah tidak ada lagi. Dia telah *punah* dari muka bumi.
- Tetapi kalau satwa ini terus diburu, suatu saat akan mengalami *kepunahan* dari bumi Nusa Kenari.

pungut

dari

- Tokoh-tokoh ceritanya *dipungut* dari orang-orang biasa dengan persoalan-persoalan yang biasa.
- Kata «hadirin» *dipungut* dari bahasa Arab. Dalam bahasa Arab, artinya «semua yang hadir laki-laki».

pupu → sepupu

pupus

dari

- Senyum sinis *pupus* dari wajah Purnama.
- Itulah pengalaman pribadi yang kerap kali *memupus* gagasan dari benak saya.
- Zaman mungkin telah berubah, fanatisme terhadap budaya lokal mulai *terpupus* dari ingatan masyarakat.

pura

dengan

- Rupa-rupanya cerita simpati kau selama ini hanyalah palsu. Selama ini kau hanya *berpura-pura* dengan aku!

non-prepositional use

- Lana *berpura-pura* keluar gedung, untuk diam-diam kembali ketika pintu lift telah menutup.
- Aku mendekati dia, kali ini *berpura-pura* ingin membantu dia.

pusat

pada, kepada

- Pembelajaran Berbasis Masalah adalah suatu strategi pembelajaran yang *berpusat* pada siswa atau mahasiswa.
- Proses pembelajaran di sekolah sampai saat ini cenderung *berpusat* kepada guru.
- Kemudian ia kembali *memusatkan* perhatian pada buku-bukunya.
- Pembelajaran dapat dicapai jika kegiatan pendidikan *dipusatkan* pada tugas-tugas atau permasalahan yang otentik, relevan.
- Bagi penderita obsesi, kekhawatiran *terpusat* pada bagaimana mencegah bencana yang ditakutkan.

preposisi tempat

- Gempa yang *berpusat* di 42 kilometer barat laut Ujung Kulon ini sempat membuat warga Jakarta panik.
- Pertikaian itu kemudian *berpusat* dalam keluarga raja sendiri.

pusing

dengan

- Dia adalah putri pengusaha keluarga sekuler yang tak terlalu *pusing* dengan kehidupan spiritual.
- Hidupku hanya untuk hari ini, dan aku tidak mau *dipusingkan* dengan kehidupanku besok.

non-prepositional use

- Praktis memang. Pemerintah kota tidak perlu *pusing* membenahi angkutan publik; rakyat pun senang karena bisa ke mana-mana bersepeda motor.

↳ Cfr. → ambil pusing

putar

ke

- Pelan-pelan kepalanya *berputar* ke arahku.
- Ternyata dia tidak bermimpi. Dinding batu tebal itu memang *berputar* ke belakang, membentuk ruangan kosong.

pada

- Planet-planet berputar mengelilingi matahari dan bumi *berputar* pada porosnya.
- Padahal pendidikan kreatif tak hanya *berputar* pada apa yang diketahui siswa tetapi juga bagaimana siswa dapat melakukan ragam kreativitas dan belajar solutif.

putus

atas

- Majelis Hakim Konstitusi akan bersidang untuk membuat *putusan* atas perkara yang saya mohonkan.
- Namun *keputusan* atas tindakan yang akan dilakukan tetap merupakan hak pemerintah Indonesia.

dalam

- Banyak pihak menyebutkan bahwa ketiga hakim ini mendapatkan promosi karena *putusan* dalam perkara ini.

dari

- Barusan Ibu bilang aku harus *putus* dari Jordi.

- Besok bila mereka bangun, mereka akan tahu telah *terputus* dari induk pasukannya sendiri!
 - Aku memulai hidup baru, yang benar-benar *terputus* dari kehidupanku yang sebelumnya.
 - Kamu memang *terputus* dari Indonesia, kamu tak mengenalnya.
- dengan**
- Belum lama aku memang sempat *putus* dengan pacarku, namun sekarang kami sudah baik.
 - Barangkali inilah momen pertalian keluarga kami harus *putus* dengan tanah di Sianjur Mula-Mula.
- menjadi**
- Dia lupa akan cambuknya yang amat disayangnya, cambuk yang kini sudah *putus* menjadi dua.
- menyangkut**
- Intinya, pemerintah Indonesia telah mengambil *keputusan* menyangkut rencana pembangunan kereta cepat Jakarta-Bandung.
- sama**
- Kasihan Angga, semenjak *putus* sama kamu badannya makin kurus tidak terawat.
- tentang**
- *Keputusan* tentang itu yang sangat sukar kuambil.
 - Penilaian kumpulan juga boleh digunakan untuk membuat *keputusan* tentang apa yang harus diteruskan dan apa yang perlu diubah suai.
- terhadap**
- Kuasa hukum Patricia menyatakan akan mengajukan banding karena *putusan* yang dijatuhkan terhadap kliennya dinilai tidak tepat.
 - Hari ini pemerintah akan mengambil *keputusan* akhir terhadap peraturan ini.
- untuk**
- Jim *memutuskan* untuk turun dari bus kota, tepat ketika bus itu melintas di depan sebuah taman.
 - *Kuputuskan* untuk menutup buku. Menyisakan satu bab terakhir untuk sesi membaca berikut.
 - Di sini pula ia mengambil *putusan* untuk menghentikan gerakan militer ke timur buat sementara.
 - Tapi keesokan harinya ia mengambil *keputusan* untuk menempati rumah itu.
- non-prepositional use**
- Dia telah *memutuskan* tidak akan menjadi ronggeng.
 - Hari ini dia akan *memutuskan* apakah jadi maju sebagai calon gubernur dalam pemilihan kepala daerah.
 - Dukungan ini terutama disebabkan oleh *keputusan* menghentikan hak sewa lahan perdesaan oleh Gubernur Hindia Belanda.
 - Sebuah program berbasis relawan yang memberikan layanan pendidikan informal kepada anak-anak *putus* sekolah.
 - Dan ujung-ujungnya aku pasti disuruh *putusin* Jordi.

racik

dari

- Setelah itu daging direndam selama dua jam di dalam bumbu yang *diracik* dari cabai merah kering, terasi, bawang putih, dan gula merah.
- Ia memberi sekeranjang obat *racikan* dari akar dan tumbuhan hutan.

menjadi

- Ia tidak hanya mengetahui nama jenis tanaman dan kegunaannya, ia juga bisa *meraciknya* menjadi obat penyembuh banyak penyakit.

ragam

dengan

- Meski pakaianku tidak *seragam* dengan mereka, tetapi aku berjalan beriring dengan mereka.
- Media tulis memiliki penggunaan tatanan bahasa yang baik dan benar, hal ini jelas tidak *seragam* dengan bahasa televisi yang terkesan bebas.

ragu

akan

- Tak ada yang *ragu* akan kesetiaan perempuan ini kepada partai.
- Seperti ada sesuatu yang berat yang hendak diucapkannya, tetapi wanita itu tampaknya masih *ragu-ragu* akan mengatakannya atau tidak.

antara

- Sesaat Buyung merasa *ragu* antara hendak mendatangnya kembali, atau terus pergi.
- Nada itu *meragu* antara melanjutkan atau tidak.

atas

- Beberapa pengamat di ruang sidang *ragu* atas kesaksian ini.
- Para petugas *ragu-ragu* atas sikap juara dari Asrun.

- Ini sebuah kasus yang pernah terjadi dua tahun lalu (*keraguan* atas gelar dan profesi dr Ariyanti).
- dengan**
- Aku sebenarnya masih *ragu* dengan rencana Cak Jek ini.
 - Buat yang masih *ragu* dengan kami, bisa lihat testimoni-testimoni dari konsumen.
- pada, kepada**
- Awal kepemimpinannya, terus terang, saya *ragu* pada apresiasinya bagi pengembangan kesenian dan kebudayaan di Lampung.
 - Namun, bila «ngaret» menjadi kebiasaan, jangan heran bila klien *ragu* pada Anda.
 - Kapolres meminta kepada seluruh perwiranya agar tidak *ragu-ragu* kepada siapa pun kalau anggota Satuan Narkoba terlibat narkoba.
- sama**
- «Iya bener» jawab gue dengan tenang. Tapi entah kenapa hati gue *ragu-ragu* sama apa yang gue bilang tadi.
 - Dia dari pertama nggak pernah *ragu* sama aku, jadi aku nggak ada alasan *ragu* sama dia.
- tentang**
- Jangan buat visitor bertanya-tanya dan *ragu* tentang siapa penulis dari «website» yang mereka kunjungi.
 - Bisa saja mereka hanya menguji, belum yakin, atau mungkin masih *ragu* tentang diri kamu.
- terhadap**
- Mengapa banyak yang *ragu* terhadap skema bisnis dengan Cina ini?
 - Mereka yang masih menyembunyikan masalah dan perasaan bisa jadi masih *ragu-ragu* terhadap pasangannya.
 - Pemerintah harus bisa menjaga stabilitas ekonomi, politik, dan keamanan sehingga tidak menimbulkan *keraguan* terhadap prospek ekonomi di mata investor dan pengusaha.
 - *Keraguanku* terhadap Jordi dan nasihat orang tuaku kembali memenuhi pikiranku.
- untuk**
- Bila kalian mengalami kesulitan, jangan *ragu* untuk bertanya padaku.
 - Dan mendengar suaranya ketika itu, aku yakin bahwa dia tidak *ragu-ragu* untuk melaksanakan ancamannya, yaitu membunuhku.
- non-prepositional use**
- Semula aku agak *ragu-ragu* melepaskan kalian berdua. Tetapi setelah aku sekarang melihat kelengkapan dari tekadmu, aku tidak *ragu-ragu* lagi.
 - Dia masih *ragu* apa ini benar-benar Irham. Irham yang dulu dia kenal?
 - Maria mengakui, semula dia *ragu* apakah sorgum itu cukup enak sebagai makanan.
 - Banyak orang barangkali *ragu* bagaimana mungkin menyatukan Taufik dengan musik yang beraliran keras dengan Jon Sinaga yang beraliran lembut.
 - Seakan Wak Katok *meragukan* kekerasan dirinya sendiri.

rahasia

- antara**
- Biarlah ini menjadi *rahasia* antara aku dan kamu.
 - Toh mereka suami istri. Tidak sepatutnya ada *rahasia* di antara mereka berdua.
- bagi**
- Aku ingin menyampaikan suatu berita yang mungkin selama ini masih menjadi *rahasia* bagimu.
 - Biasanya Silsilah itu *dirahasiakan* bagi orang lain, kecuali bagi keturunannya sendiri.
 - Berdasar peraturan tersebut, informasi berupa notulensi rapat merupakan informasi yang *dirahasiakan* bagi peserta rapat.
- dari**
- Marja menjaga rahasia Yuda dari Fajar, tapi Yuda sendiri memiliki *rahasia* dari Marja.
 - Tentu saja ia *merahasiakan* hal itu dari sang nenek.
 - Urusan ini sebenarnya merupakan urusan yang memalukan sekali dan seyogianya *dirahasiakan* dari siapa pun juga.
- pada, kepada**
- Saya meminta pada teman-teman agar *merahasiakan* hal ini pada siapa pun. Terutama ibu saya.
 - Lambat laun Dimas pun akrab dengan ibu dan adiknya, namun mereka *merahasiakan* hubungan itu kepada Naya.
- tentang**
- Tidak terdapat sesuatu yang membuka *rahasia* tentang diri gadis aneh itu.
 - Apakah sampai saat ini kau masih *merahasiakan* tentang diriku terhadap mereka?
- terhadap**
- Urusan pertunangan dan jodoh adalah hal biasa saja, mengapa harus *dirahasiakan* terhadap kawan-kawan?

raib

dari

· Di sana saya mencari-cari dia seperti orang gila, tapi dia nggak ada. Ia seperti *raib* dari muka bumi.

ke

· Ada pula S. (yang vonis kasasinya hukuman satu tahun penjara) *raib* entah ke mana.

rajut

dari

· Seratus potong busana tersebut *dirajut* dari bahan-bahan yang dia dapatkan dari pasar tradisional di Solo.

· Keduanya orang seakan *dirajut* dari benang yang sama.

menjadi

· Kokon sutra direbus dan dipintal menggunakan jantra, sehingga menjadi benang. Benang inilah yang kemudian *dirajut* menjadi helaian kain sutra.

· Yang terakhir, dalam bagian kesimpulan, benang-benang argumen ini akan *dirajut* menjadi satu.

ramah

dengan

· Supir taksi ini memang terkenal sangat *ramah* dengan penumpang dan enak kalau diajak ngobrol.

· Aku pernah berusaha untuk *beramah-ramah* dengan mereka, menyapanya dengan senyum persahabatan.

pada, kepada

· Orang-orangnya *ramah* pada orang asing. Terhadap orang-orang Asia, tidak ada masalah.

· Terkadang di pasar tradisional penjualnya tidak *ramah* kepada calon pembelinya. Entah penjualnya marah-marah atau apalah.

sama

· «Aku udah kenal kamu. Baru kali ini kamu *ramah* sama cowok.» «Aku *ramah* sama dia, karena aku mau bantuin kamu.»

terhadap

· Wali Kota Makassar mengatakan fasilitas ini merupakan upaya pemerintah menjadikan Makassar sebagai kota *ramah* terhadap anak.

· Demikian juga mereka mengharapkan lebih terhadap keterampilan dokter, *keramahan* dokter terhadap pasien dan keluarga pasien.

non-prepositional use

· Di Indonesia sayangnya memang belum banyak diproduksi pembersih rumah dan perabot yang *ramah* alam.

· Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) adalah taman yang didesain dengan konsep modern yang *ramah* anak.

· Adakah teknologi *ramah* perempuan? Bila ada, perlukah kita teknologi spesifik tersebut?

· Ia mengembangkan sekolah lapang, mengajak petani belajar cara bercocok tanam *ramah* lingkungan, memproduksi benih, membuat sendiri pupuk.

↳ The non-prepositional use is limited to certain combinations like those shown here.

ramai

dengan

· Semua bioskop *ramai* dengan penonton yang ingin melihat bentuk visual dari novel dengan judul yang sama ini.

oleh

· Koran-koran lokal melaporkan bahwa ruang sidang *ramai* oleh pengunjung dan pendukung kedua terdakwa.

↳ Cfr. → penuh

ramal

dari

· Rupanya ia masih ingat buku cara *meramal* dari ampas kopi dan teh yang dulu aku beli saat jalan-jalan dengannya.

· Kekuatan kulit buah karet tak bisa *diramalkan* dari bentuk dan warnanya.

· Fenomena baru tersebut telah dapat *teramalkan* dari teori yang telah ada.

tentang

- Yang terjadi tak sesuai dengan *ramalan* Marx tentang tahapan-tahapan menuju revolusi proletar.
terhadap
- Tahap berikutnya manusia dapat melakukan *ramalan* terhadap peristiwa alam yang akan terjadi di waktu mendatang.
- Untuk itu sangat penting bagi perusahaan melakukan *peramalan* terhadap penjualan pada selanjutnya.

rambat

menjadi

- Anakku sudah *merambat* menjadi remaja, sekolahnya mulai menginjak SMP.
- Krisis ekonomi Amerika tersebut yang semakin lama semakin *merambat* menjadi krisis ekonomi global.
- Semula, minyak goreng tanpa merek dilepas Rp 4300 per kilogram, kini *merambat* menjadi Rp 4500.

preposisi tempat

- Pasar Dawuan menjadi tempat kabar *merambat* dari mulut ke telinga, dari telinga ke mulut dan seterusnya.
- Akhirnya krisis pun *merambat* ke krisis politik.
- Radiasi elektromagnetik *merambat* lewat ruang dan membawa energi dari satu tempat ke tempat yang lain.
- Bunyi yang *merambat* melalui rel kereta api (yang merupakan zat padat) lebih cepat dibandingkan dengan bunyi yang *merambat* melalui udara.
- Sekarang saja mereka mengarah pada pembakaran mobil aparat negara. Nanti akan *merambat* pada pembakaran rumah dan toko.
- Tsunami ini *merambat* sampai pantai barat Amerika Tengah.

rampas

dari

- Masih untung bagi Kao Hong Li bahwa ia telah *merampas* sepasang pedang dari penjaga.
- Irawati berusaha *merampas* tablet itu dari tangan Tody. Tody menggenggamnya, tak mau menyerahkan.
- Ia tak mungkin merampok aku karena tak ada sesuatu pun yang bisa *dirampasnya* dari aku.
- Kedua lengan mereka menjadi lemas dan senjata-senjata mereka *terampas* dari tangan mereka.
- Dia mengirimkan empat gerbong kereta api senjata *rampasan* dari gedung Don Bosco kepada pejuang Indonesia di Jakarta.

rampok

atas

- Petugas kepolisian Serang, Banten, menangkap seorang pelaku *perampokan* atas supir taksi.

dari

- Kita *merampok* dari para hartawan yang kuat, kemudian hasil rampokan kita bagi-bagikan kepada orang-orang dusun yang miskin!

terhadap

- *Perampokan* terhadap Davidson terjadi saat korban sedang turun dari mobil untuk menambal ban mobilnya yang kempis.

ramu

dari

- Dia *meramu* rumahnya dari material tua dan bekas pakai.

menjadi

- Cara *meramu* daun tapak dara menjadi obat.
- Adegan-adegan konflik ayah-anak ini menjadi teritori yang sangat klasik dan lumrah bagi kita. Sutradara ini pandai *meramunya* menjadi serangkaian adegan yang mengharukan sekaligus menggelikan.

non-prepositional use

- Sejak dulu Kana memang pandai *meramu* obat. Ia menjadi tabib di sini.

rancang

menjadi

- Di antara pantai-pantai lain ini, Pantai Depok-lah yang tampak paling *dirancang* menjadi pusat wisata kuliner menikmati «sea food».

sebagai

- Demokrasi *dirancang* sebagai sistem untuk memanfaatkan perbedaan pendapat.

untuk

- Jauh hari, aku dan teman-teman sebayaku *merancang* untuk menonton wayang kulit di kota lain yang jaraknya 60-an kilometer dari kampungku.

- Pemkot *berancang-ancang* untuk menertibkan pasar tiban dan bangunan liar.

↳ *Merancang* followed by a bare infinitive (as in *mereka merancang mendirikan rumah tangga*) frequently occurs in Malaysian texts, but is hardly found in Indonesian texts; *dirancang* + (*akan*) + Verb does occur, but is not abundant in Indonesian texts either.

rangkai

dengan

- Untuk mengingat apa yang sudah Anda baca, *rangkailah* fakta yang baru saja Anda dapatkan dengan fakta yang sudah Anda simpan dalam otak sebelumnya.

- Acara *dirangkai* dengan penandatanganan Nota Kesepakatan Kerja Sama.

menjadi

- Setelah dagingnya *dirangkai* menjadi sate, direndam dalam bumbu yang utamanya terdiri atas kecap manis dan ketumbar.

rangkap

jadi, menjadi

- Bukan hanya itu, Bung Tomo juga *merangkap* jadi anggota Dewan Penasihat Militer, yang dipimpin Presiden Sukarno.

- Saat itu Nurman *merangkap* menjadi sekretaris Bung Tomo di Pandu Wreda.

sebagai

- Pasar merupakan tempat untuk berinteraksi dan bertransaksi antar warga masyarakat. Ada pembeli dan penjual. Bisa juga penjual yang *merangkap* sebagai pembeli.

rangkul

dengan

- Dan ayah yang merasa amat gembira itu segera *berangkul* dengan puterinya. Kam Bi Eng juga merangkulnya dan tiga orang itu saling berangkul sambil memasuki rumah.

- Ia berjalan *berangkul* dengan seorang perempuan yang sama sekali tak kau kenal.

rangsang

untuk

- Otak *dirangsang* untuk bekerja hingga tingkat tertinggi pada saat bermimpi.

- Anak akan mendapat *rangsangan* untuk lebih berkonsentrasi, karena dimintai tanggapan.

non-prepositional use

- Karena di sekolah guru memegang peranan yang sangat penting untuk *merangsang* anak gemar membaca.

- Mulanya anak-anak *dirangsang* membaca majalah dan komik.

rantai

dengan

- Mereka sudah *dirantai* dengan kepentingan-kepentingan politik dan perorangan.

preposisi tempat

- Di bengkel itu, saya mendapati seekor anjing yang sejak pagi sampai malam, *terantai* di tiang dengan ruang gerak kira-kira hanya satu meter.

- Sepeda motor tersebut selain dikunci ganda juga *dirantai* ke sebuah tembok dalam rumahnya.

- Tiga orang muda itu lalu dibelenggu dan dilempar ke dalam sebuah tahanan yang besar, disatukan dan *dirantai* pada dinding kamar

rantau

preposisi tempat

- Berbekal gelar itu, dia *merantau* dari Purbalingga, Jawa Tengah, ke Surabaya untuk mencari pekerjaan.

- Akhirnya ia berangkat ke Pekalongan untuk berdagang dan menjadi guru agama bagi para *perantau* dari Sumatera.

- Tak jarang anak-anaknya yang *merantau* pulang kampung untuk acara ini.

rapat¹

ke

- Retno berdiri dan memasukkan kursinya *rapat* ke meja.
- Di sisi kanan tempat tidur, *merapat* ke dinding ada sebuah meja panjang terbuat dari kayu jati hitam.
- Di ruangan yang sama agak jauh dan *merapat* ke dinding, duduk delapan orang perempuan.
- Dari celah dinding tepas, kulihat sekelompok perempuan *merapat* ke rumah.
- Di tengah situasi panas itu, Muhammad Yamin yang *merapat* ke kubu Persatuan menemui Bung Karno di Istana Negara.
- Dia *merapatkan* wajahnya ke leher ibunya.
- *Dirapatkannya* duduknya ke dekatku.

pada

- Begitu kapal peronda pantai itu *merapat* pada dermaga bandar Tuban kota, bulan sudah mulai menggeser ke titik tertinggi.
- Aku hendak protes sewaktu gadis itu *merapatkan* bibirnya pada bibirku.

rapat²

antara

- Suasana ricuh itu terjadi dalam *rapat* antara Direksi TVRI dan karyawan.

dengan

- Apakah hari ini ada *rapat* dengan klien mengenai kerja sama ?

mengenai

- Pemimpin kita melakukan *rapat* mengenai keputusan ini.

sama

- Jangan buru-buru memutuskan! Sudah *rapat* sama suami, belum?

tentang

- Seminggu yang lalu saya ada *rapat* tentang revisi peraturan.

terhadap

- Pukul 10:12 WITA pimpinan rapat menutup *rapat* terhadap permasalahan tersebut.

rasa

akan

- Dalam kerangka budaya ini, nilai akan kesuksesan dan *perasaan* akan harga diri mengambil bentuk khas individualisme.

atas

- Aku tak dapat menggambarkan *perasaanku* atas semua info ini.
- Kita dapat mengidentifikasi apa *perasaan* mereka atas terjadinya konflik.

bagi

- Selama beberapa detik permintaan itu masih *terasa* aneh baginya.
- Satu-satunya yang masih *terasa* akrab bagiku hanyalah hujan.

buat

- Samuel tetap belum dapat menentukan *perasaannya* buat Zulfikar.

dengan

- Aku tak pernah punya *rasa* macam-macam dengan laki-laki.
- Bagaimana *perasaan* Anda dengan difilmkannya Supernova?

mengenai

- (...) aku tidak ingin lagi *merasakan* apa pun mengenai Jordi.
- Identitas gender itu sendiri menurut Byer (2002) adalah *perasaan* mengenai diri seseorang sebagai laki-laki dan perempuan.

pada, kepada

- Pada waktu itu *rasa* benci, jijik, dan marah pada pamannya hilang. Timbul rasa kasihan yang sangat dalam.
- Meskipun selama lima tahun aku hanya dua kali berjumpa dengan Michele Yeohku tapi *perasaanku* padanya melebihi segalanya.
- Kedua gadis itu sepertinya sama-sama memendam *perasaan* kepada Dava.

sama

- «Maaf... tapi ini terlalu cepat buat aku... jujur aku gak ada *perasaan* sama kamu... sori aku harus pergi...» jawab Ruiana.
- Apa pun *perasaanku* sama Keenan, aku sayang banget sama kamu...

sebagai

- Apakah sekarang ia *merasa* sebagai petugas partai, ataukah petugas rakyat?

· Ia berhak mendapatkan pengakuan sebagai anak yang baik dan tahu menghapus aib orang tua. Ia telah *merasa* sebagai pahlawan keluarga.

· Bagi klien, hal ini *dirasa* sebagai situasi yang memberatkan hati.

· Yang agak mengganggu *perasaan* saya sebagai pembaca ialah bahwa lukisan tubuh dan bahagian-bahagiannya ini selalu mengandung ironi.

seperti

· Orang dikatakan waria jika sehari-hari dia pakai pakaian perempuan dan *merasakan* dirinya seperti perempuan.

tentang

· Dengan melakukan ini saya bisa melepaskan segala *rasa* tentang diri.

· Hal ini perlu dilakukan apabila klien menunjukkan *perasaan* tentang harga dirinya yang tidak adekuat.

terhadap

· Ada sesuatu dalam dirinya yang menimbulkan *rasa* segan orang terhadap dirinya.

· *Rasa* hormatnya yang tinggi tak pernah lenyap terhadap lelaki ksatria yang beranjak tua ini.

· Ibu sangat *perasa* terhadapku. Aku lebih dimanjakan.

· Dia masih tak mengerti benar apa *perasaannya* sebenarnya terhadap Siti Rubiyah, tetapi tak serupa dengan apa yang *dirasakannya* terhadap Zaitun.

untuk

· Baru kali itu ia menyadari betapa dalam *perasaannya* untuk Ruben dan betapa jauh hatinya telah jatuh.

· *Perasaan* untuk mencintai dan dicintai itu sangat penting bagi para remaja.

· Nampaknya permaisuri tak kuasa menahan *perasaannya* untuk segera mengetahui siapa sebenarnya gadis itu.

non-prepositional use

· Mereka toh sama saja dengan Angah. Mereka toh takkan mempunyai *perasaan* apa-apa melihat nasib yang timpa-menimpa ke atas diriku.

· *Perasaan* diperlakukan secara adil juga penting bagi dipatuhinya aturan-aturan dalam kehidupan bermasyarakat sesuai hukum yang berlaku.

rasio

antara

· Padahal, dari kajian Kementerian Pendidikan Nasional, *rasio* antara guru dan murid di Indonesia sama baiknya dengan negara maju lainnya.

· Satu dari empat pekerja perempuan tersebut dibayar berdasarkan pembagian pendapatan bersih, dengan *rasio* 60:40 antara si pemilik dan si pekerja.

terhadap

· Meski *rasio* terhadap total utang masih rendah, *rasio* pembayaran bunga utang Indonesia terhadap total penerimaan negara menunjukkan angka yang cukup tinggi.

non-prepositional use

· *Rasio* dokter umum, dokter gigi, perawat, ahli gizi, dan ahli sanitasi, masih di bawah target.

· Ketimpangan terjadi pada *rasio* guru dan siswa, yaitu di Leupung *rasio* mencapai 1:3, dan di Pulo Aceh 1:14.

rasuk

dalam

· Dampaknya, bahasa kacau-balau tersebut dengan cepat *merasuk* dalam komunikasi masyarakat.

ke

· Ketakutan dan was-was *merasuk* ke seluruh tulang.

· IT dan Internet sudah betul-betul *merasuk* ke dalam kehidupan sehari-hari.

non-prepositional use

· Dinding pembatas antara irasionalitas dan rasionalitas dalam dirinya telah runtuh. Ia meyakini kebenaran ilusi yang *merasuk* dirinya.

· Bagaimana pun diajari, seorang perawan tak bisa menjadi ronggeng kecuali roh indang telah *merasuk* tubuhnya.

rata

antara

· *Ketidakmerataan* antara timur dan barat ini adalah masalah bagi Jakarta.

atas

· Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan menjadi lebih berarti jika diikuti *pemerataan* atas hasil-hasil pembangunan.

terhadap

- *Pemerataan* terhadap akses teknologi informasi sangat diperlukan dalam mengenalkan dan memasarkan produk industri kreatif.
- Menurut dia, *pemerataan* terhadap kepemilikan tanah dapat membantu masyarakat keluar dari kemiskinan.

non-prepositional use

- Selanjutnya, secara garis besar kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, kami uraikan sebagai berikut. Yang pertama, *pemerataan* akses pendidikan.

↳ Cfr. → samarata

rawan

akan

- Indonesia merupakan daerah yang *rawan* akan bencana gempa bumi.

bagi

- Kondisi ini dapat memunculkan situasi yang *rawan* bagi kehidupan bersama.

terhadap

- Semua kejadian di atas, mengakibatkan ekosistem manusia menjadi *rawan* terhadap perubahan lingkungan.
- Pada tahap remaja mulai bergaul dengan sebayanya, tingkat *kerawanan* terhadap hal-hal yang cenderung ke arah negatif sangat tinggi.

untuk

- Apa pun itu, sudah menjadi kenyataan betapa paket undang-undang bidang politik sangatlah *rawan* untuk direvisi.
- «Ini soal penyakit ibu Mane, kita harus berhati-hati... karena kondisinya sangat *rawan* untuk kritis setelah operasi,» jelas dr Fa.

non-prepositional use

- Padahal jalur tersebut merupakan jalur *rawan* kecelakaan lalu-lintas.
- Selain itu, komodo di Kebun Binatang Surabaya (KBS) juga *rawan* diculik.
- Permasalahan menjadi mengemuka manakala tempat tinggal mereka kumuh dan kotor, hidup secara tidak sehat, *rawan* terkena penyakit.

rawat

akibat

- Ia baru saja diizinkan pulang beberapa hari yang lalu setelah sempat *dirawat* akibat depresi yang dideritanya.
- Belasan warga Karangnunggal *dirawat* akibat keracunan makanan di Puskesmas Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya, Senin.

karena

- Tulus bercerita, anaknya *dirawat* karena demam berdarah.

rayu

agar

- Cukup lama saya *merayunya* agar bersedia kembali ke Indonesia, tetapi tetap gagal untuk kesekian kalinya.

untuk

- Tak ada yang dapat *merayu* saya untuk main politik dan mengabdikan kepada nafsu dunia.
- Rakyat didorong untuk membeli rokok, rakyat *dirayu* untuk menghisap racun yang mematikan secara perlahan.

non-prepositional use

- Mereka sangat mudah dipengaruhi para pengedar narkoba dan *dirayu* menjadi kurir.

reaksi

antara

- *Reaksi* antara senyawa organik dengan udara akan menghasilkan warna hitam atau coklat gelap.

atas

- Sebagai karya sastra yang lahir dalam tekanan kekuasaan politik, novel «Senja di Jakarta» dapat dibaca sebagai *reaksi* atas tekanan tersebut.

- Hal ini merupakan *reaksi* atas memburuknya ekonomi dunia.

- Padahal, sesungguhnya kita hanya *bereaksi* atas bujukan atau provokasi pihak lain terhadap kita.

dari

- «Kami semua menanti *reaksi* keras dari Amir Sjarifuddin,» ujar Bung Tomo.

dengan

- Selulosa mempunyai gugus alkohol primer dan sekunder yang keduanya mampu mengadakan *reaksi* dengan zat warna reaktif.
- Gas klor berwarna kuning kehijauan, dapat larut dalam air, mudah *bereaksi* dengan unsur lain.
- Aku tak tahu bagaimana *bereaksi* dengan informasi seperti itu.

pada, kepada

- Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memberikan *reaksi* pada satu gambar.
- Korban tidak bereaksi terhadap suara atau sama sekali tidak *bereaksi* pada rangsang nyeri.
- Peristiwa itu membuat warga kampungnya *bereaksi* kepada warga desa yang dituding menjadi penyebab kematian itu.

terhadap

- Mereka juga kaget akan *reaksi* pengunjung Pameran Buku Frankfurt terhadap novel «Pulang» yang mereka terbitkan.
- *Reaksi* terhadap pelaku delik diambil alih sepenuhnya oleh Negara melalui Badan Penegak Hukum.
- Tidak mengherankan jika *reaksi* negatif muncul terhadap kekakuan semacam ini.
- Manusia mesti *bereaksi* terhadap situasi macam apa pun yang dijumpai dalam perjalanannya.

non-prepositional use

- *Reaksi* negatif memang ada, namun relatif terbatas dan tanpa implikasi konkret.
- Sesuatu di dalam tubuhku *bereaksi* mendengar suaranya.
- Ternyata teman-teman lain yang kebetulan berjilbab *bereaksi* melihat saya berjilbab.
- Karena dalam kondisi alamiah gas-gas ini tidak saling *bereaksi*, Miller memberikan stimulasi energi untuk memulai reaksi antara gas-gas tersebut.

↳ Cfr. → aksi

rebut

antara

- Beberapa tahun kemudian, terjadi *perebutan* antara para Pandawa melawan para Korawa yang ternyata juga menginginkan Minyak Tala.
- Akhirnya terjadi *perebutan* kekuasaan antara anak-anak dari Raden Patah.

dari

- Tiba-tiba Dira *merebut* bola dari tangan Karra.
- Aku tahu, dua kali kau *merebut* diriku dari tangannya.
- Dian tidak pernah berniat *merebut* Dafa dari Nayla.
- Itu, kan, alasan kamu berantem sama Dilan? Karena Dilan *ngerebut* Jessica dari kamu?

dengan

- Paling tidak Anda tidak perlu *berebut* dengan rekan sekantor.
- Biasanya adalah pengalaman yang mengecewakan seperti harus *berebut* mainan dengan adiknya dan merasa orangtua tidak membela dirinya.

non-prepositional use

- Kini bank-bank mulai *berebut* memasuki pasar tersebut.

refleksi¹

dari

- Segala perbuatan, sikap dan aturan merupakan *refleksi* dari pandangan hidup yang telah dirumuskan.

pada

- Semua ciri kita sebagai bangsa yang merdeka akan *terefleksi* pada bagaimana kita berbangsa dan bernegara.

non-prepositional use

- Komnas Perempuan mengakui bahwa jumlah ini hanya *merefleksikan* puncak gunung es.
- Angka-angka yang *merefleksikan* betapa dalamnya krisis ini.

refleksi²

akan

- Ini adalah hasil kesatuan sinambung antara aksi Freire di dunia pendidikan dan *refleksinya* akan dunia.
- Juga, penulis ingin *merefleksi* sejenak akan bencana besar yang pernah terjadi di wilayah Aceh khususnya.

atas

· Namun mungkin sekali ada yang tidak sempat merenung membuat *refleksi* atas apa yang terjadi hari ini.

mengenai

· Ini momen bagi Indonesia untuk *berefleksi* mengenai pentingnya memiliki strategi global yang komprehensif.

pada

· Lebih baik usahakan peserta untuk berpartisipasi secara aktif dengan *merefleksikan* pada apa yang telah dipresentasikan.

tentang

· Adalah saat yang tepat bagi kita untuk melakukan *refleksi* tentang perjalanan sejarah bangsa ini.
· Kami mencoba *berefleksi* tentang metode pendidikan di sekolah.

terhadap

· Pada dasarnya, mereka tidak terlatih untuk membuat *refleksi* terhadap apa yang mereka lakukan.
· Ia *merefleksi* terhadap masalah-masalah yang muncul dalam kehidupannya.

non-prepositional use

· Fotonya sendiri hanya berfungsi sebagai pemicu bagi pemirsa untuk *merefleksikan* pengalamannya.

rekat

antara

· Senyawa-senyawa pektin juga berfungsi sebagai bahan *perekat* antara dinding sel yang satu dan lainnya.

· Tradisi ini menjadi *perekat* antara keraton dan masyarakat Surakarta.

dengan

· Jika perekat dicampur dengan bahan silikon dan sejenisnya akan menghasilkan daya rekat yang tinggi misalnya untuk *merekatkan* tembok dengan tembok, kayu dengan tembok.

pada

· Kaki tokek dan laba-laba bisa dilangkahkan dengan mudah, meski seperti *merekat* pada permukaan yang diinjaknya.

· Barcode ini akan berada pada stiker yang *direkatkan* pada paspor WNA saat datang ke Indonesia.

↳ Cfr. → lekat

rekayasa

menjadi

· Bahan dasar tekstil kualitas rendah atau tekstil limbah *direkayasa* menjadi produk baru dengan teknik pewarnaan airbrush.

· *Merekayasa* pembelajaran menjadi responsif terhadap isu gender dapat dilakukan melalui dua aspek.

terhadap

· Teknologi nano adalah teknologi dimana *rekayasa* terhadap objek yang diteliti berada pada kisaran nanometer (nm) atau sepersemiliar meter.

· Hal itu menjadi isu strategis di masyarakat karena menimbulkan kecurigaan adanya *rekayasa* terhadap proses hukum tersebut.

rekomendasi

agar

· Komisinya telah mengeluarkan *rekomendasi* kepada Pemerintah Kota Makassar agar meminta para camat mulai memungut retribusi sampah rumah tangga.

· DPR hanya *merekomendasikan* agar ketiga kasus itu diadili dengan peradilan biasa.

akan

· Dalam rangka perbaikan penyelenggaraan pemerintahan daerah ke depan, kami memberikan *rekomendasi* akan hal ini.

atas

· Penulis juga memberikan beberapa *rekomendasi* atas program-program sehat yang bermanfaat.

bagi

· Wartawan investigatif kerap menemukan *rekomendasi* penting bagi pelacakan selanjutnya.

· Dia memiliki beberapa *rekomendasi* bagi orang tua untuk membantu anak mereka tidur lebih nyenyak.

· Modifikasi faktor risiko yang agresif *direkomendasikan* bagi pasien dengan faktor risiko tinggi terjadinya stroke.

jadi, menjadi

· Lembaga Psikologi Politik UI sebelumnya melakukan survei terkait tokoh yang tidak *direkomendasikan* menjadi gubernur DKI Jakarta. Dia tokoh yang paling tak *direkomendasikan* jadi gubernur DKI.

kepada

· Kewenangan lembaga ini hanya mengeluarkan *rekomendasi* kepada aparat pemerintah.
· Dewan Pertimbangan Agung menyatakan berniat membuat konsep rekonsiliasi untuk *direkomendasikan* kepada pemerintahan ini.

mengenai

· Dewan ini berwenang memberikan *rekomendasi* mengenai perekrutan, promosi dan mutasi hakim.

sebagai

· Aspirin tidak *direkomendasikan* sebagai pencegahan stroke primer pada laki-laki.
· Bagaimana memelihara nama baik dekannya yang telah *merekomendasikan* dia sebagai mahasiswa pintar, jujur, dan bertanggung jawab?

tentang

· Dewan ini harus dibentuk dengan maksud untuk memberikan *rekomendasi* tentang tingkat upah minimum di tiap-tiap daerah.

terhadap

· Pemerintah Provinsi tersebut sudah mengeluarkan *rekomendasi* terhadap kedua perusahaan untuk melakukan eksplorasi di kawasan taman nasional tersebut.

untuk

· Sehingga *rekomendasi* untuk tidak mengonsumsi mi instan berlebihan pun selalu dikemukakan.
· Ibu yang guru biologi pun justru *merekomendasikan* untuk meminum teh ini, karena memang berkhasiat.
· Karena itu *direkomendasikan* untuk dilakukan penyempurnaan UUD 1945.
· Sejak 1922, seorang peneliti dari Prancis telah *merekomendasikan* «royal jelly» untuk pengobatan.

non-prepositional use

· Dalam bidang harga dan pasar, Timnas *merekomendasikan* perlakuan istimewa terhadap BBN.
· Kami *direkomendasikan* menggunakan maskapai penerbangan Bangladesh yaitu Biman Airlines.

rekonstruksi

dari

· Inilah yang bisa saya *rekonstruksi* dari dokumen-dokumen itu.
· Dari apa yang dikisahkan oleh dia dapat *direkonstruksi* cerita tentang Yogya pada tahun 1965.

rekrut

dari

· Guru yang dikirim ke daerah terpencil itu sebagian besar *direkrut* dari sarjana lulusan universitas terkemuka di Tanah Air.

sebagai

· Polisi muda yang *direkrut* sebagai bintang belum mendapat pendidikan yang memadai.

rela

dengan

· Tidak ada manusia yang *rela* dengan fakta kehidupan yang sedang ia jalani secara mutlak, bagaimana pun faktanya.

· Fajar tampak tidak *rela* dengan pendapat itu.

untuk

· Bahkan dia *rela* untuk mengalahkan kepentingannya sendiri.
· Kalau saya harus *merelakan* kamu untuk seseorang, cuma dialah orangnya.
· Sesungguhnya yang diperlukan saat ini adalah *kerelaan* para pemimpin dan elite untuk saling mendengar.

non-prepositional use

· Sungguh, Sersan, aku *rela* menerima hukuman apa pun.
· Aku tidak *rela* hal semacam itu terjadi.
· Ternyata dengan *kerelaan* mengorbankan diri dalam perjuangan ini, kepentingan kelompok lebih terjamin.
· Ketika aku lulus SMA, Bapak *merelakan* aku ikut Pakde Mur ke Jakarta.
· Mereka tak mungkin *merelakan* Alida dipersunting Yung. Lelaki yang sudah pernah beristri.

relasi

antara

- *Relasi-relasi* yang terjadi antara pemilik usaha dan buruh upahan dalam usaha perdesaan, biasanya lebih bercorak sosial dibandingkan ekonomi.
- Harus ada *relasi* antara imajinasi dan realitas sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

dengan

- Para oligark menjalin *relasi* dengan kekuasaan atau terjun langsung ke kancah politik.
- Harga beras yang diberikan pemerintah juga harus *berelasi* langsung dengan ongkos produksi dan keuntungan petani.

terhadap

- Proses identifikasi memainkan peranan besar bagi lancar tidaknya *relasi* anak muda terhadap orang tua.

↳ Cfr. → korelasi

relevan

bagi

- Karya sastra cerita *relevan* bagi anak-anak (siswa) sekolah dasar bahkan lebih disukai anak-anak daripada bacaan non cerita.
- Apa sebenarnya substansi dari kajian tersebut dan *relevansinya* bagi perusahaan?

buat

- «Tantangan ini memang nggak *relevan* buat si Denny,» kata dia lagi.
- Mencegah lebih baik daripada mengobati. Begitu pepatah lama yang hingga kini masih *relevan* buat orang yang ingin hidup sehat.

dengan

- Ia tak pernah percaya hal-hal gaib. Atau, setidaknya, jika hal-hal gaib itu ada, mereka tidak *relevan* dengan kehidupan dia.

terhadap

- Mereka menganggap birokrasi hanya menghambat atau tidak *relevan* terhadap demokrasi, ekonomi, ataupun kesejahteraan rakyat.

untuk

- Begitu peneliti memperoleh sejumlah informasi yang *relevan* untuk penelitiannya.

relokasi

dari, ke

- Gubernur optimistis pihaknya mampu *merelokasi* warga dari bantaran kali satu per satu.
- Selain itu, yang lumayan sulit adalah *merelokasi* masyarakat bantaran kali ke rumah susun sewa sederhana (rusunawa) di sejumlah titik dan lainnya.
- Fungsi industri, fungsi perdagangan, dan fungsi pendidikan adalah beberapa contoh fungsi kota yang bisa *direlokasi* ke luar Jakarta.

rembes

dari, ke

- Keringat *merembes* dari sejumlah pori-pori kulitnya.
- Pada usus yang normal sejumlah kecil peptida dapat juga *merembes* ke aliran darah, tetapi sistem imun tubuh dapat segera mengatasinya.
- *Rembesan* ke pasar itu yang akhirnya menjatuhkan harga gula lokal menjadi rendah.
- Selain itu pula terjadi *perembesan* darah ke luar pembuluh.

rembet

dari, ke

- Pemberontakan *merembet* dari pantai Irian Barat ke pedalaman.
- Ketegangan tidak hanya terjadi di Jakarta, tetapi ikut *merembet* ke kota-kota lain di seluruh Nusantara, bahkan ke pedesaan-pedesaan.
- Perubahan kurs satu mata uang dengan cepat dapat *merembet* ke berbagai mata uang lainnya.

rembuk

dengan

- Soal tanggal nikah ini harus *dirembuk* dengan keluarga besar.

mengenai

· Setelah itu, dia biasanya memanggil para stafnya untuk *berembuk* mengenai apa yang harus dilakukan.

sama

· Saya *berembuk* sama Yovie mana lagu yang masih bisa dinyanyikan.

tentang

· Warga kota sering kali mampu mengeluarkan ide-ide kreatif asalkan mereka diajak *berembuk* tentang kotanya.

untuk

· Singkat cerita, mereka pun *berembuk* untuk membuka usaha «show room» mobil bekas.

non-prepositional use

· Ini membuka kesempatan bagi kedua lelaki untuk *merembuk*.

· Namun mereka layaknya sedang *berembuk* menyusun strategi demi kepentingan kelompoknya.

rempak

dengan

· Ia berjalan di sampingnya, melangkah *serempak* dengan langkahnya, atau sedikit di belakangnya.

· *Serempak* dengan Darwin, Alfred Russel Wallace mengajukan teori mengenai perubahan spesies lewat seleksi alamiah.

· Hal demikian harus dilaksanakan secara *serempak* dengan memusatkan faktor-faktor terkait seperti kemiskinan, pendidikan dan masalah sosial lainnya.

rencana

mengenai

· Dalam diskusi kali ini, *rencana* mengenai bagaimana gagasan-gagasan ini bisa dikemas dan dipresentasikan kepada publik juga sudah mulai disentuh.

tentang

· Setelah tinggal terpisah, segeralah menata kembali kehidupan anda. Mulailah membuat *perencanaan* tentang masa depan anda.

terhadap

· Siswa SMA harus mempunyai *rencana* terhadap karirnya.

untuk

· Sudah adakah *rencana* untuk buku berikutnya?

· Dan karena itu timbul berbagai *rencana* untuk memindahkan sejumlah besar penduduk Jawa ke luar Jawa.

· Dia menyambut dua buku tebal itu dan *berencana* untuk meninggalkannya di kolong tempat tidur begitu Oma keluar kamar nanti.

· Semula aku *merencanakan* untuk mencari makan malam, lalu pulang.

non-prepositional use

· Berbagai reaksi negatif dilontarkan atas *rencana* pemerintah mengenakan pajak penghasilan (PPH) 3%-5% dari Omzet per tahun.

· Nah, tulisan ini *rencananya* akan saya ikutkan juga di lomba tersebut.

· Kekurangan semen itu *rencananya* akan ditutup dengan impor sebanyak 2,5 juta ton.

· Pemerintah *berencana* membangun pabrik baru untuk memproduksi pakan ikan.

· Menghadapi situasi yang tidak aman, seluruh pemain dan ofisial tim *direncanakan* akan pindah hotel.

· Seluruh unit kerja diminta membuat *perencanaan* apa yang akan dilakukan ketika terjadi bencana.

rengek

pada, kepada

· Aku *merengek-rengok* pada Bapak untuk membelikanku layang-layang, dan Bapak malah mengajarku membuat sendiri layang-layanku.

· Ha-ha, sebentar lagi, engkau akan berlutut dan *merengek* kepadaku, minta kucing dan kusayang.

untuk

· Jika melihat ada tukang foto keliling, Tiara selalu *merengek* untuk difoto.

· Dari hari ke hari, semakin *merengek* untuk dibeliin komputer.

· Sampai di rumah, buku itu juga nggak langsung saya baca, karena masih ada novel lain yang *merengek* untuk dituntaskan.

non-prepositional use

· Setiap hari usai berkebun, Pema *merengek* diajak ke pondok Abbon, sekedar melihat kucing.

renggang

antara

· Tentu saja kondisi ini berpengaruh terhadap kehidupan kekeluargaan, yang menjadi kurang terbina. Mulailah terjadi *kerenggangan* antara suami istri, orang tua dan anak.

dari

· Kau duduk agak *merenggang* dari tubuh ibumu.
· Pada tahap ini, remaja mulai *merenggang* dari orang tuanya, kemudian membentuk kelompok sahabat karib.

dengan

· Si Doel mulai *renggang* dengan keluarga Jenab, karena tidak dapat menerima tawaran ayah Jenab.
· Dia harus membuat sebuah rencana strategis untuk meminimalisasi *kerenggannya* dengan para rival politiknya.

terhadap

· Layaknya setiap hubungan, pasti akan ada kondisi di mana satu individu mengalami *kerenggangan* terhadap individu lain.

non-prepositional use

· Perbedaan itu menjadi topik masalah yang membuat mereka berdua agak saling *renggang*.

renggut

dari

· Dan tangan kiri pemuda itu *merenggut* topeng dari muka itu.
· Kenapa semua *direnggut* dariku? Kenapa semua diambil dariku?
· Banyak hal sudah *terenggut* dari hidupnya.

rentan

akan

· Pers Indonesia masih *rentan* akan ancaman kekerasan.

pada, kepada

· Selain bergaji rendah, beliau juga *rentan* pada risiko kontaminasi radioaktif dari monazite dan senotim.
· Pada saat krisis mereka masih *rentan* pada kemungkinan tergelincir kembali.
· Penduduk perkotaan relatif *rentan* kepada penyakit ini. Mengapa?

terhadap

· Mereka yang hidup secara bebas dalam subkultur mereka yang khas, sangat *rentan* terhadap berbagai permasalahan.
· Hal ini akan mengurangi *kerentanan* mereka terhadap bencana dan perubahan iklim.

untuk

· Para gelandangan sangat *rentan* untuk tertular penyakit kulit.
· Karena intensitas penggunaannya yang cenderung tinggi, kas *rentan* untuk disalahgunakan.
· Fluktuasi angka kemiskinan akibat krisis ekonomi pada tahun itu memperlihatkan *kerentanan* masyarakat untuk jatuh miskin.

non-prepositional use

· Bukan hanya kapal nelayan, angkutan penyeberangan orang dinilai *rentan* kecelakaan akibat cuaca buruk.
· Perempuan dan anak-anak merupakan kelompok *rentan* menjadi korban dari konflik agraria berkepanjangan.
· Mereka sangat *rentan* dituduh sebagai pelaku perambahan taman nasional.
· Namun, karena gatal, si kecil menggaruk, akan membuat kulitnya lebih *rentan* terluka.
· Kegiatan impor *rentan* terkena dampak ketika kurs rupiah melemah seperti saat ini.

rentang

antara

· Dia memberikan prediksi, prospek pertumbuhan ekonomi Jatim maksimal akan berada pada *rentang* antara 4,5 persen sampai dengan 5,5 persen.

dari, ke

· Aku jadi ingat benang gelas yang *direntangkan* dari satu pohon ke pohon yang lain.
· Sersan Kasim mulai memegang tali yang *terentang* dari tepi ke tepi.

renung

akan

- Filsafat olahraga merupakan *perenungan* akan keterlibatan manusia dalam aktivitas olahraga.

atas

- Malam ini semestinya menjadi malam *renungan* atas apa yang telah dilakukan dan dikerjakan sepanjang tahun 2017.

mengenai

- Buku ini berisi *renungan* mengenai ilmu pengetahuan yang berfokus pada masalah etika kedokteran.
- Akibat kejadian tersebut, Dian mulai *merenungkan* kembali mengenai jawaban untuk Erik.

perihal

- Akibat pembicaraan itu, ia jadi terpicu untuk *merenungkan* lebih dalam perihal hubungannya dengan Wanda.

tentang

- Saya *merenung* tentang hal-hal kecil yang mungkin sekali terlewatkan dalam urusan rumah tangga.
- Itulah pertanyaan-pertanyaan yang perlu adanya *renungan* tentang lunturnya semangat kebangsaan.

terhadap

- Kita dapat *merenung* terhadap kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan amal atau perbuatan yang kita lakukan.
- Monolog ini merupakan *perenungan* terhadap peristiwa yang sedang menimpa sang tokoh.

non-prepositional use

- *Merenuh* peristiwa bersejarah ini, saya teringat sebuah kalimat yang pernah diucapkan oleh Hasan Tiro.
- Di gubuk ini aku bisa *merenung* diri. Menimbang-bimbang nasib. Menyesali diri, mengapa dulu pindah ke kampung halaman ini.
- Selama perjalanan saya *merenungi* peristiwa itu.
- Ketika berbaring sakit beberapa hari lamanya Srintil *merenungkan* pengalamannya dengan dunia laki-laki.
- Sjahrir selanjutnya memasuki *perenungan* mengapa makin lama di Indonesia tumbuh perasaan anti-Barat yang kuat.

repot

dengan

- Mereka sudah terlalu *repot* dengan kehidupan sehari-hari untuk ditambahi memperbaiki jalan sepanjang duapuluh kilometer itu.
- Kadang-kadang anak-anak itu *merepotkanku* dengan pertanyaan mereka.
- Saya sudah tidak mau *direpotkan* lagi dengan masalah ini yang menguras otak, tenaga dan pikiran saya.

sama

- Ru... gak ada seorang kakak yang merasa *direpotkan* sama adiknya. Dan aku gak pernah merasa *direpotkan* sama kamu.

untuk

- Kita bisa melakukan transfer uang dengan lebih mudah karena yang dilakukan adalah pencatatan elektronik dan bayangkan betapa *repotnya* zaman dulu untuk mengirimkan uang melalui pos.
- Dia nampak *kerepotan* untuk menjaga keseimbangannya.
- Indonesia sendiri mengalami *kerepotan* untuk menangkai masuknya imigran gelap yang akan menuju Australia.

non-prepositional use

- Semua orang kampung *repot* menolongi mereka itu.
- Di luar terlihat anak kecil yang lari hujan-hujan diikuti ibunya yang *kerepotan* mengejar anak itu sambil membawa payung.
- Selama liburan Idul Fitri kebanyakan pembantu rumah tangga pulang kembali ke kampung halaman, meninggalkan keluarga kota *kerepotan* tidak mempunyai pembantu di rumah.
- Kerap kali saya *direpotkan* oleh berbagai hal yang sebelumnya tidak saya duga.

representasi

bagi

- Pada akhirnya penggambaran ruang dalam film sedikit banyaknya ini menjadi sebuah *representasi* bagi kehidupan kita.

· Karya NH Dini adalah karya-karya yang sangat *representatif* bagi banyak persoalan perempuan yang dikungkung oleh tradisi kebudayaan lelaki.

untuk

· Apa yang disampaikan bisa dikatakan *representatif* untuk kehidupan sastra dan kritik sastra dalam arena media cetak.

represi

atas

· Beliau menegaskan *represi* atas kebebasan berekspresi warga adalah ancaman bagi fungsi pers untuk mengembangkan pendapat umum.

terhadap

· Cara pengambilan keputusan seperti ini memungkinkan adanya *represi* mayoritas terhadap minoritas.

reputasi

antara

· Tetapi ia juga berisiko kehilangan *reputasinya* di antara pendukungnya sendiri.

sebagai

· *Reputasinya* sebagai Casanova tidak dibangun berdasarkan penampilannya.

resah

akan

· Warga Kabupaten ini tak perlu lagi *resah* akan kekurangan pasokan listrik.

· Mami makin tua. Dulu mungkin tak terpikir akan muncul *keresahan* akan Mami.

· *Keresahan* akan banjir dirasakan hampir seluruh warga Jakarta.

atas

· Para orang tua siswa SD ini *resah* atas peredaran buku pelajaran berisi kalimat vulgar.

· Sejalan dengan *keresahan* publik atas memburuknya kinerja pemerintah, sejumlah pertanyaan ini layak diajukan.

dengan

· Sejak lama, orang Sinduru dan Kulawi Moma *resah* dengan persoalan tersebut.

· Tapi jika ada niatan tulus dan tanpa pamrih, maka tak akan pernah ada *keresahan* dengan hal itu.

mengenai

· Para pedagang Pasar Induk Cianjur (PIC) mengaku *resah* mengenai rencana relokasi pasar.

· Dalam pertemuan ini, beliau kembali mengemukakan *keresahannya* mengenai kondisi pendidikan nasional.

tentang

· Aku bahkan tahu Bapak sedikit *resah* tentang keputusanku studi Sastra Inggris.

· Budayawan ini pernah mengungkapkan *keresahan* tentang ketiadaan buku sastra yang dibaca para lulusan SMA/SMK di Indonesia.

terhadap

· Hingga saat ini, sejumlah warga mengaku *resah* terhadap temuan Institut Pertanian Bogor.

· Kajian yang dibahas para penulis, blogger, pemilik «website» mengenai *keresahan* mereka terhadap kebiasaan masyarakat digital sebenarnya sudah banyak.

resiko → risiko

resistan, resisten

dengan

· Khususnya bagi pasien dengan hipertensi yang *resisten* dengan pengobatan.

· (...) mafia politik dan mafia bisnis yang saat ini sangat *resisten* dengan pemberantasan korupsi.

pada, kepada

· TMP-SMX tidak bermanfaat untuk infeksi *V. cholerae* O139 karena «strain» ini *resisten* pada obat-obat antimikroba jenis ini.

· Bakteri ini biasanya *resisten* kepada banyak antibiotik, kebanyakan penanganannya dengan zat pembunuh kuman yang efektif.

terhadap

· Artemisinin menjadi senjata ampuh melawan parasit malaria, yang *resistan* terhadap obat lama, seperti quinine.

· Plastik adalah polimer sintetik yang *resisten* terhadap bahan kimia dan biodegradasi.

- Selain itu, ada risiko efek samping obat dan *resistensi* terhadap obat-obat antivirus.
- ***non-prepositional use***
- TB *resisten* obat adalah penyakit TB yang disebabkan oleh kuman yang telah kebal obat.

resmi

menjadi

- «Kak Widuri akan diangkat ke dalam marga Tulang?» tanya Lia. «Ya. Nanti tua-tua marga akan *meresmikan* Widuri menjadi marga Tulang.»
- Pada 20 juni 2000 kawasan Gunung Banyak *diresmikan* menjadi wanawisata dirgantara.
- ↳ Cfr.: Ia *resmi* menjadi tersangka.

sebagai

- Dan pada tahun 2007, Presiden RI *meresmikan* istilah «Tionghoa» sebagai nama bagi penduduk keturunan Cina di Indonesia.
- Pada tanggal 30 Maret 1974 gedung ini *diresmikan* sebagai Museum Fatahillah.

respek

dengan

- Dari tujuh presiden Republik Indonesia yang pernah memimpin negeri ini, beliau yang paling *respek* dengan pariwisata.

pada, kepada

- Ya, mereka jatuh *respek* pada Robert Oui yang tenang, berwibawa dan simpatik itu.
- Kita ingin menunjukkan *respek* kita kepada mereka sebagai manusia dan warga negara yang sederajat dengan kita.

sama

- Gue *respek* sama mereka. Tapi sama yang satu ini, gue kurang *respek*.

terhadap

- Orang akan *respek* terhadap orang yang khilaf selama dia menunjukkan kemampuan mengatasi kekhilafan itu.

untuk

- Kami dari Persija pastinya *respek* untuk tim lawan.

respons, respon

atas

- Aku belum sempat memberi *respons* atas jawabannya ketika ia kembali bertanya.
- Kanak-kanak selalu memberikan *respon* yang sama atas mekanisme ini.

dari

- Tak disangka, kegiatan tersebut mendapat *respons* dari banyak orang yang membutuhkan bantuan.
- Spontan Om Ridwan kaget dengan *respon* dari anaknya itu dan akhirnya kehilangan kendali.

pada, kepada

- Individu dalam proses belajar memberikan *respons* pada stimulus tertentu saja sesuai dengan persepsinya terhadap keseluruhan situasi.
- Surat itu dibuat sebagai *respons* kepada beragam interpretasi tentang kualifikasi akademik S-1/D-IV para guru.

terhadap

- Kemudian sebagai *respon* terhadap esei tersebut, terjadi polemik di sebuah mailing list.
- Agresi merupakan salah satu cara *berespon* terhadap frustrasi.
- Ia perlu waktu untuk menterjemahkan dan *berespons* terhadap instruksi.
- Sistem pemberian pelayanan diharapkan *responsif* terhadap semua kebutuhan klien.

non-prepositional use

- Buktinya, perusahaan tidak *merespons* gerakan perempuan secara spesifik.
- Tubuh *merespon* stres dengan memproduksi hormon kortison.
- Inisiatif sertifikasi ini belum *dir espon* secara positif oleh usaha kecil.

restriksi

atas

- *Restriksi-restriksi* atas pers, pembuatan partai politik, dan lain sebagainya telah dihapuskan di era Reformasi ini.

terhadap

- Bandara ini memiliki *restriksi* terhadap penerbangan Boeing 777.

non-prepositional use

- Standar terapi untuk gagal jantung adalah *restriksi* natrium, ACE inhibitor, diuretik, dan digitalis.

restu

menjadi

- Ia segera menghubungi Sempakwaja dan meminta dia agar Demunawan, adik Purbasora, *direstui* menjadi penguasa Galuh.

sebagai

- 1775: La Pangewa, pemimpin orang Bugis-Pagatan *direstui* Sultan Tahmidullah II sebagai raja pertama Kerajaan Pagatan.

untuk

- Lewat revisi tersebut, investor asing berhasil mendapat *restu* untuk bisa memiliki 100 persen perusahaan «e-commerce» Indonesia.
- Sebenarnya orang tua saya masih belum *merestui* saya untuk pindah ikut suami.

non-prepositional use

- Buku ini adalah pemberian bapak ketika aku dulu pamit dan sekaligus mohon *direstui* pergi ke Jawa.

retak

antara

- Tidak ada *retak* antara saya sama Pak Wagub. Semua berjalan baik-baik saja.
- Akan tetapi, sejak mendiang ayah kalian menikah dengan ibumu terjadi *keretakan* antara ayah kalian dengan Progodigoyo.

dengan

- Sewaktu hubungan Rina *retak* dengan Dody, akibat sang kekasih mendapatkan «mainan» baru, Rina sangat terpukul.
- Bupati ini menepis isu *keretakan* dengan pengurus partai pengusungnya saat Pilkada lalu.

non-prepositional use

- Puncak *keretakan* Sjahrir-Soekarno terjadi awal 1962, saat iring-iringan Presiden di Makassar dilempar bom.
- Pembatalan proyek pembangunan «jembatan bengkok» yang melintasi antara Johor dan Singapura menjadi punca *keretakan* hubungan mereka.

rewel

akan

- Suami saya memang tidak *rewel* akan makanan, dan pada dasarnya katanya sih masakan saya enak.

dengan

- Aji tidak akan *rewel* dengan menu makan pagi di akhir pekan.
- Mereka pedantis, orang yang *rewel* sekali dengan bahasa.

perihal

- Sudahlah, jangan kau *rewelkan* perihal perempuan.

soal

- Ada juga bayi yang awalnya tak pernah menolak makan, tapi saat berusia 8 bulan atau lebih baru *rewel* soal makan.

· Ia sangat *rewel* soal apa yang harus dikerjakan selama ia tak ada.

· Konsumen di era sekarang makin kritis dan *rewel*. Mereka tak hanya *merewelkan* soal layanan dan kualitas, tetapi juga ingin dipenuhinya hasrat lain.

↳ Cfr.: Memang dibutuhkan kesabaran ekstra jika Anda ingin si Kecil tidak *rewel* dalam soal makanan.

terhadap

- Tanaman kakao merupakan tanaman yang tidak *rewel* terhadap jenis tanah tempat tumbuhnya.
- *Kerewelan* Bung Karno terhadap pagelaran wayang kulit tidak berhenti di situ.

non-prepositional use

· Bukan aku yang *rewel* milih «cover», karena masalah «cover» adalah sepenuhnya urusan penerbit.

· Kalau sudah tidak tahan, dia *rewel* minta pulang, nangis atau teriak.

· Saat orang lain meributkan soal harga bahan pangan yang menggila, saya *merewelkan* warna dan ketebalan «crema espresso».

rezeki

dari

- Banyak pula pedagang kecil yang memperoleh *rezeki* dari kehadiran tukang urut di tepi danau itu.

ribut

antara

- Pagi itu ada *keributan* antara ayah Dira dengan bi Inah.

dengan

- Dan Delisa selalu *ribut* dengan kak Aisyah. Berebut tempat di tenda kecil tersebut.
- Aku hanya ingin bertemu dengan Hartawan Coa, mengapa kalian menghalangi dan mencari *keributan* dengan aku?

mengenai

- Komponen bangsa akan meninggalkan *ribut-ribut* mengenai suku dan agama untuk fokus pada pembangunan kesejahteraan.
- Jika terjadi *keributan* mengenai permasalahan sepele akan menimbulkan konflik antar suku di antara para mahasiswa tersebut.

sama

- Dia masih *ribut* sama keluarganya gara-gara keputusannya berhenti kuliah.

soal

- Mereka lagi-lagi berisik saat naik ke rumah panggung. *Ribut* soal siapa yang duluan salaman dengan Eyang Lainuri.
- Meski sudah tinggal terpisah di rumah mereka sendiri-sendiri, mereka juga masih *meributkan* soal kepemilikan rumah bersama dulu yang kini ditempati Gez.

tentang

- Saya harus sampaikan sebelum ibu mengetahui adanya *ribut-ribut* tentang penampilan saya di majalah tersebut.
- Benar saja mereka sedang *meributkan* tentang tempat duduk.
- Ironisnya, mereka *meributkan* tentang apa yang sebaiknya dilakukan, namun kemudian mereka tak melakukan apa pun.

terhadap

- Setelah meninggalnya Nugroho barulah terjadi *ribut-ribut* terhadap tanah yang ditempati oleh jandanya.

non-prepositional use

- Laki-laki seperti ini selalu bertengkar dengan tukang parkir sepeda, *meributkan* uang dua ratus perak.
- Tak perlu lagi *meributkan* apakah ini kesalahan manusia atau akibat bencana alam.

rikuh

dengan

- Jujur saja, ada juga rasa *rikuh* dengan penerimaan seperti ini. Tak biasa.

untuk

- Ketika ditanya tentang keperluannya hendak mengunjungi Tiat-liong-pang, tentu saja ia merasa *rikuh* untuk memberi tahukan.
- Hari ini, entah hari keberapa kita dalam *kerikuhan* untuk saling berbicara.

non-prepositional use

- Dalam keadaan seperti itu, dia tidak *rikuh* lagi membuka surat orang, dan dibacanya surat itu.

rinci

dalam

- Episode 1 terdiri dari 3 babak dan *dirinci* dalam 57 adegan.

mengenai

- Untuk *rinci* mengenai Program Desaku Menanti dapat di-download di sini.
- Mereka bahkan tidak memberikan *rincian* penuh mengenai apa yang akan mereka perbuat dengan uang itu.
- Dia tak bersedia memberi *perincian* mengenai jumlah korban tewas atau besarnya kerusakan.

menjadi

- Menurut fungsinya, jenis kalimat dapat *dirinci* menjadi kalimat pernyataan, kalimat pertanyaan, kalimat perintah, dan kalimat seruan.

menurut

- Jumlah penduduk Kelurahan Pleburan sebanyak 8.482 jiwa, dengan *perincian* menurut kelompok umur sebagai berikut (...).

tentang

· Dalam organisasi informal tidak ada *perincian* secara tegas tentang tujuan organisasi. Tidak mempunyai *perincian* yang tegas tentang tugas-tugas dari setiap anggota organisasi.

terhadap

· Metode dilaksanakan dengan melakukan *perincian* terhadap masalah yang diteliti, pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan.

non-prepositional use

· Ada dua perusahaan yang menawarkan waralaba. Mana yang harus dipilih? Silakan bandingkan *perincian* penawaran waralaba kedua perusahaan ini.

rindu

akan

· Dia bagi saya adalah seorang anak yang begitu *rindu* akan keharmonisan rumah tangga.
· *Kerinduan* akan rempah, hangatnya matahari, dan sambal, menjadi bumbu utama dari lagu itu.

dengan

· Aku masih belum pergi dari tempat ini walau sebenarnya aku sudah *rindu* dengan nyamannya kamar kosku.
· Apakah mereka sama sekali tidak *rindu* dengan kedua orang tua mereka?

pada, kepada

· Aku *rindu* pada sekolah karena aku betul-betul merasa kehilangan ujian-ujian formal itu.
· *Rindukah* aku pada mereka? *Rindukah* aku pada siapa pun?
· *Kerinduan* Yasmin kepada Saman lebih karena perasaan superioritasnya terhadap laki-laki ini.
· Aku sering ke daerah ini membeli ikan, sekaligus mengumbar *kerinduan* pada kota asalku, Cirebon.

terhadap

· Adanya rumah, berpengaruh besar pada diriku. Aku mulai merasakan *kerinduan* terhadap rumah.
· Begitulah caraku memuaskan *kerinduanku* terhadap Mama setelah Mama meninggal.

untuk

· Dia *rindu* untuk segera bebas dan bertemu dengan orang tua yang dikasihinya.
· Seorang pemimpin sejati justru memiliki *kerinduan* untuk membangun dan mengembangkan mereka yang dipimpinnya.
· Itulah nilai lelaki yang *kurindukan* untuk datang dalam hidupku.

non-prepositional use

· *Kerinduan* naik gunung bareng sebenarnya sudah lama kami impikan.

ringan tangan

terhadap

· Di antara tetangga saya ada seorang bernama Ayub Sattar, yang sangat *ringan tangan* terhadap istrinya.

ringkas

dari

· Situs web ini berisi kumpulan data yang relevan dengan korupsi di Indonesia. Data-data kasus *diringkas* dari putusan kasus korupsi yang telah berkekuatan hukum.

jadi, menjadi

· Misalnya saja, satu bab dalam sebuah buku diminta untuk *meringkasnya* menjadi dua halaman saja.
· Agar mudah dipelajari panel hakim, laporan sudah *diringkas* menjadi 250 halaman.
· Buat saya, tiga hal itu bisa *diringkas* jadi satu saja, yakni (...).

mengenai

· Tugas Saudara adalah membuat *ringkasan* mengenai topik tersebut secara kelompok.

sebagai

· Surat Perintah 11 Maret, yang lazim *diringkas* sebagai Super Semar, yang mengacu kepada nama tokoh pewayangan Semar.

tentang

· Dia memberikan *ringkasan* tentang masalah yang berlarut-larut ini: (...).
· Kode Tata Laku Group ini adalah *ringkasan* tentang bagaimana perusahaan berbisnis.

terhadap

· Buatlah *ringkasan* terhadap teks eksposisi berikut ke dalam beberapa kalimat.

rintang

bagi

- Bertubuh gemuk bukan *rintangan* bagi Sagun untuk menerapkan yoga.
- Dalam konteks ini, tradisi tidak bisa diperlakukan sebagai *rintangan* bagi perubahan.
 - dari**
 - Sebelum dicelup warna, kain akan diikat terlebih dahulu untuk *merintang* kain dari warna pencelupan.
 - kepada**
 - Hal-hal yang menjadi *rintangan* kepada hubungan sosial antara orang tua dan anak.
 - terhadap**
 - Berdasarkan ada tidaknya *rintangan* terhadap arus udara, bunyi bahasa dapat dibedakan menjadi dua kelompok: vokal dan konsonan.
 - untuk**
 - Jalanan negeri itu kini telah rusak permukaannya karena telah jadi bubur. Tetapi untuk pasukan kuda tak ada suatu *rintangan* untuk melaluinya.

risau

- Jangan terlalu *risau* dengan pertanyaan-pertanyaan itu.
 - dengan**
 - mengenai**
 - Pihak Pertamina, Petral serta kementerian terkait tidak perlu merasa *risau* mengenai desakan ini.
 - oleh**
 - Dengan cara apa pun Bapak akan tetap menjalankan komitmennya. Jadi Nak Ramadan tidak perlu *risau* oleh kondisi yang sedang dihadapi Bapak saat ini.
 - Bukankah selama ini masyarakat *risau* oleh tingginya beban belajar dan panjangnya jam belajar?
 - tentang**
 - Ada sebagian peserta badan ini yang *risau* tentang penggunaan bahasa asing di ruang publik.
 - *Kerisauan* tentang hal yang satu ini, diatasi dengan cara mengikutsertakan anak-anak muda dalam kompetisi membuat ornamen gerbang kota.
 - terhadap**
 - Menurut dia, sejak tiga dasawarsa ini, semua pihak *risau* terhadap kualitas pendidikan yang merosot.
 - Dewan Pers menunjukkan *kerisauan* terhadap timbulnya konflik antara media pers dan kelompok masyarakat tertentu.

riset

- *Riset* atas perubahan perilaku tiga segmen besar yakni, anak-anak, perempuan dan laki-laki, terangkum dalam majalah tersebut.
 - atas**
 - mengenai**
 - Google Indonesia melakukan *riset* mengenai perilaku digital masyarakat Indonesia saat mempersiapkan perjalanan wisata.
 - tentang**
 - Kalau saya tertarik sesuatu, pertama saya akan cari tahu lebih banyak, entah lewat baca banyak buku atau *riset* tentang topik tersebut.
 - terhadap**
 - Mengapa *riset* terhadap surat pembaca ini dilakukan?
 - Ia pun melakukan *riset* terhadap putri-putri terkenal. Di situ ia melihat nama-nama besar yang tak lahir dari kemudahan.

risi, risih

- Dia tidak merasa *risih* akan penyakit kanker kulit yang dialami sang kakek.
 - akan**
 - atas**
 - Kendati pihaknya mengaku tidak alergi terhadap para wartawan, namun, ia merasa *risih* atas keberadaan para kuli tinta tersebut.
 - dengan**
 - Awalnya tentu Nania sempat merasa *risih* dengan pandangan orang-orang di sekitarnya.
 - Saya sungguh *risi* dengan kostumnya.
 - pada, kepada**
 - Air mukaku kubikin agak runyam, sebagai isyarat bahwa aku agak *risih* pada bincang-bincang seputar politik.
 - Dia *risih* kepada awak media saat ditanya kepastian Surat Keputusan itu.

· Kita ikut merasakan *kerisihannya* pada orang-orang yang menatapnya dengan sorotan mata mendakwa.

terhadap

· Men Kasim yang merasa *risi* terhadap bisik-bisik para tetangga tersebut kemudian mengadu kepada suaminya.
· Para pedagang merasa *risih* terhadap sampah yang berserakan.

non-prepositional use

· Jak *risi* ditonton oleh beberapa cewek, termasuk tiga cewek Stella.
· Dia sebenarnya *risih* dipeluk Abi di depan Delisa. Kan malu!

risiko

bagi

· Namun, karena Indonesia net importir minyak, kenaikan harga minyak tetap menghadirkan *risiko* bagi perekonomian nasional.

· Ada pewangi dengan kandungan zat-zat tertentu yang memang diketahui *berisiko* bagi kesehatan.

· Polisi di jalan raya dan petugas lalu-lintas lainnya juga tidak menindak kendaraan umum yang *berisiko* bagi penumpang.

buat

· Rata-rata diet-diet ini juga aman dan nggak *berisiko* buat kesehatan.

· Saya berharap di Bali nanti ada perubahan, karena hasil laga nanti juga *berisiko* buat pelatih.

pada, kepada

· Dia berpendapat bahwa ada *risiko* pada festival musik «jazz» yang ditonton secara gratis, alias tanpa tiket masuk berbayaran.

· Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis perilaku *berisiko* pada pekerja.

· Pada umumnya perut buncit *berisiko* pada organ-organ di dalam perut dan terkait langsung dengan sistem metabolisme tubuh.

· Masyarakat pun dapat melindungi diri dari obat dan makanan yang *berisiko* kepada kesehatan.

terhadap

· Peran orang tua dan guru mengarahkan dan membimbing remaja agar tidak berperilaku negatif yang *berisiko* terhadap kesehatannya.

untuk

· Jika Anda terlalu gemuk, terutama di sekitar pinggang, Anda *berisiko* besar untuk beberapa masalah kesehatan.

· Bila pakaian ini tetap digunakan terus menerus dapat menjadi sumber pertumbuhan bakteri dan jamur, sehingga *berisiko* untuk mengalami penyakit kulit.

non-prepositional use

· Karena terisolasi dari keluarga dan kawan, PRT [Pekerja Rumah Tangga] perempuan *berisiko* kehilangan pekerjaan bila mereka buka mulut.

· Pria lanjut usia yang beraktivitas olahraga kurang dari satu jam per hari *berisiko* mengalami penurunan kepadatan tulang.

riung

dengan

· Sore hari saat orang sudah rapih *riungan* dengan keluarga, ia baru pulang dari ladang.

rogoh

dari

· «Panggil aku apa saja,» kata orang itu sembari *merogoh* pipa gading dari saku baju.

· Uang sebanyak itu tak *dirogoh* dia dari kas negara, melainkan dari simpanan pribadinya.

rombong

dengan

· Kali ini kami menyempatkan diri ke pantai *merombong* dengan beberapa keluarga sekampung Darat.

· Setiap hari ia berjalan seorang diri atau dalam *rombongan* dengan orang-orang lain.

· Kisha diam terpaku melihat kehadiran kamu yang *berombongan* dengan Bobby, si brengsek itu.

· Pemuda itu mencoret tembok itu, kemudian mereka melaju *serombongan* dengan banyak kawannya.

ronta

dari

- Kino *meronta* dari pelukan Rima, dan gadis itu pun tak hendak mempertahankannya.
- Seorang anak lelaki kecil kotor berambut keriting merah yang *meronta-ronta* dari pegangan ayahnya.

rosot

dari

- Marmer berkeping-keping setelah *merosot* dari tempatnya ketika hendak dipindahkan oleh petugas.
- «Kamu kenapa mas?» tanyanya mengagetkan Dany sampai-sampai membuatnya *terperosot* dari kursi goyang.
- Kurs rupiah yang *merosot* dari Rp 2.400 per US Dolar menjadi lebih dari Rp 15.000 per US Dolar.
- Hal ini telah *memerosotkan* partai politik dari fungsinya yang wajar sebagai organisasi rakyat.

jadi, menjadi

- Akibatnya, produksi baju yang biasanya 1.000 potong sehari, *merosot* jadi 500 potong saja.
- Partai politik telah *merosot* menjadi sekedar «electoral machine» (mesin pemungut suara rakyat) yang palsu.

ke

- Ketika tidak ditemukannya pegangan itu, tubuhnya jatuh *merosot* ke lantai.
- Ironisnya, dalam tahun 2005 peringkat Indonesia *merosot* ke urutan 110 dunia sedangkan Vietnam naik menjadi peringkat 108 dunia.
- Jadi, akibat dari terpaan krisis ini, kehidupan rakyat benar-benar *merosot* hingga ke titik nol.

pada

- Antara 1970 sampai 1973 jumlah becak terus *merosot* pada angka di bawah 50.000 unit.
- Hal ini benar-benar membuat para anak kecil dengan mudah *terperosot* pada penggunaan bahasa Indonesia yang tidak benar meskipun baik.

rugi

bagi

- Hal ini akan menimbulkan *kerugian* bagi produksi beras di kawasan Jawa-Bali karena mundurnya musim hujan.
- Kesalahpahaman seperti ini sesungguhnya *merugikan* bagi seseorang.

buat

- Hal itu akan merupakan suatu *kerugian* buat pasukan kita.

pada, kepada

- Dampak dari merebaknya flu burung adalah *kerugian* pada industri unggas.
- Panglima berjanji akan memperbaiki dan menindak tegas anggotanya yang melakukan tindakan *merugikan* kepada masyarakat.

terhadap

- Tindakan ilegal dan kejahatan lintas negara umumnya menimbulkan *kerugian* terhadap negara lain.

non-prepositional use

- Badan Pemeriksa Keuangan menyebutkan ada *kerugian* negara sekitar Rp 191 miliar dari transaksi itu.
- Pihak pengangkut tidak memiliki tanggung jawab pula terhadap *kerugian* barang yang terjadi akibat dari pembajakan di laut lepas.

↪ Cfr. → ganti rugi

rujuk

bagi

- Perlu ditumbuhkan dan dikembangkan beberapa rumah sakit di kabupaten atau kota, agar dapat menjadi rumah sakit *rujukan* bagi daerah di sekitarnya.

dengan

- Sayang keterangan ini tidak dapat *dirujuk* silang dengan narasumber lain yang memadai.

ke

- Kalau begitu permasalahan tersebut *dirujuk* ke instansi/lembaga lain yang dapat memberikan pelayanan yang lebih memadai.
- Karena perawatan yang mereka terima sebelum mereka *dirujuk* ke kita payah sekali.

pada, kepada

- Setiap kali kami *merujuk* pada kejadian itu kami menyebutnya «hari itu».

- Istilah struktur sosial («social structure») *merujuk* pada bagaimana masyarakat terbentuk dalam hubungan-hubungan yang dapat diprediksi.
- Iklim intelektual keluarga, yang *merujuk* pada sejauh mana iklim keluarga memberikan kemudahan bagi perkembangan intelektual anak.
- Kalau begitu, pekerja sosial harus *merujuk* klien kepada lembaga lain.
- Jika pasien yang dirawat memerlukan penanganan, maka dokter di ruang perawatan membuat *rujukan* kepada fisioterapis.

non-prepositional use

- Ia menyiapkan argumentasi, *merujuk* teori, membongkar kelemahan sorotan atas karya-karya mereka, lalu ia sendiri menunjukkan fakta lain yang mendukung ulasannya.
- Saya lebih suka *merujuk* apa yang pernah diungkapkan al-Hallaj dalam mahakaryanya.

rukun

antara

- Perbedaan pandangan politik jangan sampai mengusik *kerukunan* antara sesama.

dengan

- Aku dan bapakmu ini sudah tua. Ingin melihat kalian hidup *rukun* dengan saudara.
- Mungkin beliau bermaksud untuk menjaga *kerukunan* dengan ibu, menghindari percekocokan.

rumah

dengan

- Walaupun akan mengangkat anak, mereka tidak akan tinggal *serumah* dengan kami.

rumah tangga

dengan

- Dia tetap cinta dan ingin *berumah tangga* dengan Zaitun.
- Ya, saya akan hidup *berumah tangga* dengannya.

sama

- Sudah nggak tahan lagi aku. 14 tahun aku *berumah tangga* sama dia (pelaku) udah sering aku dipukulinya.

rumit

untuk

- Walau sepele, namun jika direnungi secara mendalam pertanyaan itu sebenarnya *rumit* untuk dijawab.

non-prepositional use

- Dalam bayangan saya, memang cukup *rumit* membuat kebijakan yang tegas mengenai rokok.
- Dalam hal kenaikan harga BBM ini, kita belum tahu apakah kebijakan ini akan bisa bekerja. Karena fakta di balik angka, cukup *rumit* dipahami.

rumus

dari

- Data terkait pemberantasan kemiskinan juga dapat *dirumuskan* dari hasil sensus tersebut.
- Kesimpulan yang dapat *dirumuskan* dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

menjadi

- Pemimpin harus dapat menampung keinginan atau aspirasi dari rakyat untuk kemudian *merumuskan* aspirasi tersebut menjadi suatu program kerja.
- Pada dasarnya, fungsi pers dapat *dirumuskan* menjadi 5 bagian, yaitu: (...).

sebagai

- Secara lebih sederhana kekalutan mental dapat *dirumuskan* sebagai gangguan kejiwaan akibat ketidakmampuan seseorang menghadapi persoalan tertentu.

runcing

menjadi

- Dan dari hal kecil seperti perbedaan opini ini bisa *meruncing* menjadi konflik hingga memperburuk hubungan kerja.
- Jadi, tidak jarang perdebatan sewaktu-waktu *meruncing* menjadi panas, khususnya dalam perdebatan ideologis.

pada, kepada

- Kemudian diskusi kami *merunding* pada satu topik hangat, yaitu pengobatan tradisional yang salah satu bahannya memanfaatkan tanaman ganja.
- Pandangannya kembali *merunding* kepada sudut di kejauhan.

runding

antara

- Ada apakah lagi yang dapat *dirundingkan* antara kita?
- Di salah sebuah kemah akan diadakan *perundingan* penting antara pucuk pimpinan para pemberontak.

dengan

- Dia perlu *berunding* dengan isterinya yang lebih ahli dalam hal racun dibandingkan dengan dia.
- Entah bagaimana kakak pertama saya dengan seenaknya mengelola tanah yang menjadi hak saya tanpa *merundingkannya* dengan saya.
- Dua kali *perundingan* dengan Belanda menghasilkan Perjanjian Linggarjati dan Perjanjian Renville, tetapi selalu berakhir dengan kegagalan.

mengenai

- Selain membagi wilayah, para tetua suku-suku tersebut juga menjadikan tempat ini untuk *berunding* mengenai semua masalah yang dihadapi.

sama

- Dan kata dokter, harus dioperasi, operasi kecil sih. Karena ibu mau *berunding* dulu sama bapakku, jadi ibu minta resep dulu ke dokter.

tentang

- Apakah dia dibawa kemari diajak *berunding* tentang perang?
- Ketika *perundingan* tentang pembebasan Irian Barat, saya banyak melobi pejabat di dua negara itu.

terhadap

- *Perundingan-perundingan* dengan Belanda terhadap penggabungan wilayah tersebut dengan Indonesia gagal.

non-prepositional use

- Biasanya, nelayan «ngumpul» dan *berunding* kapan musim tangkap, di mana area tangkap, dan siapa yang «nangkap» di situ.
- Untuk yang pertama kalinya Ki Bagus Sura dan Ki Dita *berunding* memecahkan persoalan.

runut

dari

- Berbagai permasalahan sosial yang lain, dapat *dirunut* dari faktor ekonomi ini.
- Dengan demikian, perilaku menyimpang seorang remaja harus *dirunut* dari bagaimana orang tua mempersiapkan memberi bekal dalam usia dini.

rupa

dengan

- Erika pun berdiri dan berbuat *serupa* dengan temannya.
- Dia masih tak mengerti benar apa perasaannya sebenarnya terhadap Siti Rubiyah, tetapi tak *serupa* dengan apa yang dirasakannya terhadap Zaitun.

rusuh

melawan

- Dalam laga tersebut oknum The Jak Mania mengamuk dan berbuat *kerusuhan* melawan petugas keamanan pertandingan.

terhadap

- Kota Tebing Tinggi juga tak luput dari *kerusuhan* terhadap etnis Tionghoa.
- Pascakerusuhan itu, Wali Kota Tanjung Balai berjanji dan menjamin tidak akan terjadi kembali *kerusuhan* terhadap umat beragama.

saat

untuk

- Mereka merasa bahwa saat itulah *saat* terbaik untuk mengucapkan selamat tinggal pada dunia.
- Tetapi saat itu bukan *saat* untuk merasa takut lagi.
- Belum *saatnya* untuk membicarakan hal tersebut.

non-prepositional use

- Dan pada saat itulah Salwa bertanya ini bukan *saatnya* mereka menikah.

- Tapi tak yakin apakah ini sudah *saatnya* mengakui hubungan mereka, ia memutuskan untuk menunggu.

sabar

akan

- Dia *tak sabar* akan lambatnya bus. Dia ingin secepatnya tiba di tujuan.

dalam

- Kakek adalah orang yang *sabar* dalam menjalani kehidupan.
- Orang-orang tua memang mempunyai *kesabaran* dalam segala soal.
- Orang tua harus memiliki *kesabaran* dalam menghadapi perilaku anak-anak.

dengan

- Ini gerakan perempuan yang *tak sabar* dengan gangguan kecil.
- Bertahun-tahun saya *bersabar* dengan angkutan umum.
- Kalau saja Yashinta mau menghitung perdebatan mereka, hanya Goughsky yang bisa *sabar* dengannya.

terhadap

- Mereka mampu tetap berkepala dingin dan fleksibel ketika organisasi-organisasi lain semakin *tidak sabar* terhadap kelambanan pelaksanaan reformasi.
- Sepertinya sudah hampir sejuta kali kukatakan pada istriku agar *bersabar* terhadap segala sesuatu dan menerimanya tanpa keluh.
- Hasil dari empati semacam ini adalah *kesabaran* terhadap tingkah laku orang lain.
- Tim tersebut menunjukkan *ketidaksabaran* terhadap perusahaan itu karena tidak mampu mengatasi masalah-masalah.

untuk

- Sampai kapan Manisha bisa *sabar* untuk pura-pura tertidur.
- Baunya pun enak dan membuat *tidak sabar* untuk mencicipi.
- Ia sangat *tidak sabar* untuk dapat berburu sendirian.

non-prepositional use

- Dari dia, aku belajar bagaimana orang bisa *sabar* melihat kelemahan setiap manusia.
- Tidak jarang orang tua merasa tidak tega atau justru *tidak sabar* melihat si kecil yang berusaha menalikan sepatunya selama beberapa menit.
- Milo pun *tidak sabar* ingin bertemu dengan Julie.

sadar

akan

- Ia *sadar* akan sikap eskapis yang dipilihnya, tapi terlalu malas untuk peduli.
- Apakah kalian tidak *sadar* akan apa yang kalian lakukan?
- Kesadaran etis bukan hanya berarti *sadar* akan adanya perbuatan yang baik dan buruk saja.
- Hay Hay agaknya tidak *sadar* akan bahaya maut yang mengancam maka masih sempat berkelakar.
- Manusia sempurna yang *menyadari* akan ketidaksempurnaannya.
- Hal ini tentu saja seharusnya *menyadarkan* kita akan pentingnya memelihara keseimbangan lingkungan.
- Dalam era pembangunan (setelah era kemerdekaan), sudah mulai *disadari* akan perlunya revitalisasi kebudayaan.
- Tamu kami itu pun *tersadar* akan ketegangan yang ia ciptakan.
- Mereka mulai memiliki *kesadaran* akan apa yang mereka inginkan serta apa yang tidak mereka inginkan.
- Dia melakukan *penyadaran* akan hak-hak perempuan.

atas

- Semua itu membuat saya *sadar* atas apa yang saya lakukan.
- Tanggung jawab merupakan *kesadaran* manusia atas tingkah laku atau perbuatan.
- Pada usia 3 tahun, sebagian besar anak sudah mengembangkan *penyadaran* atas dirinya.

dari

- Wak Katok tak pernah lagi membuka mulutnya sejak dia *sadar* dari pingsannya.
- Hanya itu yang bisa *menyadarkannya* dari pola pikirnya yang keliru.
- Aku tersentak. *Tersadar* dari lamunanku.
- Semoga dengan sedikit renungan tersebut kita bisa *tersadarkan* dari «tidur panjang» kita.

dengan

- Ya, aku rasa mas tidak *sadar* dengan semua yang terjadi.
- Kita juga membutuhkan *kesadaran* dengan apa yang disebut sebagai «self-control» atau pengendalian diri.

mengenai

- Masyarakat harus *disadarkan* mengenai fungsi trotoar. Pengendara motor jangan lagi menyerobot hak pejalan kaki.
- Jelas bahwa sudah ada *kesadaran* mengenai ancaman hegemoni bahasa Inggris.

pada, kepada

- Apa yang bisa diharapkan dari tubuh kurus tinggal belulang dan jiwa yang tidak lagi *sadar* pada dunia sekitarnya?
- Semuanya di sekelilingnya menapaskan kehidupan, dan mempertajam kesadaran dirinya. *Kesadaran* pada hidupnya, pada alam hidup di sekelilingnya.
- Namun buat Susi penting sekali *menyadarkan* Sari pada kenyataan itu.
- Jadi itu yang kami *sadarkan* kepada mahasiswa.
- Sasaran utama adalah *penyadaran* kepada publik terhadap isu-isu pertanian dan pedesaan yang tengah berkembang saat ini.

tentang

- Saya tak tahu *sadarkah* Warsono tentang kontradiksi itu.
- Sebuah *kesadaran* baru tentang hidup dan manusia terasa tumbuh dalam dirinya.
- Kepergian Eggy *menyadarkannya* tentang banyaknya waktu yang telah ia sia-siakan.
- Jadi kemerdekaan itu bukan hanya sebuah teriakan kebebasan, tetapi sebuah proses *penyadaran* tentang kemandirian.

terhadap

- Dulu, saat *kesadaran* terhadap pajak masih rendah, hanya sedikit warga yang memiliki NPWP [Nomor Pokok Wajib Pajak].
- Di samping pengetahuan bertani, petani juga perlu *disadarkan* terhadap mekanisme pasar.
- Acara ini juga mencoba memberikan *penyadaran* terhadap aparat pemerintah dan masyarakat atas kenyataan ini.

non-prepositional use

- Baru aku *sadar*, telah lima belas tahun aku tidak melihat kota ini.
- Namun dia *sadar* bahwa dia sudah mempermainkan seorang polisi, dia sangat takut kasus ini akan berbuntut panjang.
- Dan kembali jiwanya tersiksa oleh *kesadarannya* bahwa hukuman terhadap dirinya dan diri kawan-kawannya belum selesai dan belum habis.
- Ketika laki-laki itu kembali, ia *tersadar* pada saat itu ada janji.
- «Bagus sekali kalau kau *menyadari* hal itu, Nak. »
- Sebuah pertanyaan sederhana yang segera *menyadarkannya* bahwa ada sesuatu yang amat sangat salah sedang terjadi di sana.
- Pemerintah Aceh perlu diberi *penyadaran* bahwa penanggulangan risiko bencana itu menjadi bagian penting untuk membangun Aceh ke depan.

sadur

dari

- Informasi itu belum terjamin kebenarannya, terlebih jika *menyadur* dari sumber-sumber yang kurang terpercaya.
- Catatan: *Disadur* dari buku «Menggebrak Dunia Mengarang», karya Eka Budianta, hlm. 21-29.
- Padahal yang laku di luar negeri bukanlah novel «Laskar Pelangi» tersebut, tapi sebuah novel lain yang paling-paling dapat disebut *saduran* dari «Laskar Pelangi».

ke

- Dalam kegiatan menulis ini, Anda akan belajar *menyadur* cerpen ke dalam drama.
- Cerpen pun dapat *disadur* ke dalam drama.

menjadi

- Anda akan belajar mengidentifikasi komponen teks drama, serta *menyadur* cerpen menjadi sebuah teks drama.

sah

atas

- Mereka menjalankan agama sesuai dengan apa yang mereka yakini, dan berhak mendapat *pengesahan* atas perkawinan yang mereka lakukan.

jadi, menjadi

- Rancangan Undang-Undang Pos *disahkan* DPR menjadi UU dalam Sidang Paripurna DPR.
- Memang masih ada sedikit pro-kontra terhadap *pengesahan* RUU menjadi UU.

sebagai

- Kemudian, pada tanggal 9 April 2008, DPR *mengesahkan* Boediono sebagai Gubernur Bank Indonesia.

· Koperasi memperoleh *pengesahan* sebagai badan hukum setelah akta pendirian disahkan oleh Menteri.

↳ Cfr. → absah

sahabat

bagi

- Ia dan warga lain yang senasib dengannya berharap Jakarta lebih *bersahabat* bagi kaumnya, kaum marginal.
- Teknologinya sudah dipelopori orang Indonesia. Murah, mudah, *bersahabat* bagi lingkungan, dan sehat.

dengan

- Ayah Buyung *bersahabat* dengan ayah Zaitun, dan Buyung pun sejak kecil berkawan dengan Zaitun.
- Tidak mudah meninggalkan zona nyaman untuk *bersahabat* dengan ketidakpastian.

sama

- Ia heran, kalau ayahnya tahu pembesar negeri busuk, kenapa ayah itu *bersahabat* sama Keluarga Soh?

terhadap

- Sebuah kota bisa jadi *bersahabat* terhadap warganya, atau kepada mobil-mobil, tetapi tak bisa kepada keduanya.

non-prepositional use

- Kedua pemuda itu cepat *bersahabat*.

saham

dalam

- Akta itu menyebutkan *saham-saham* dalam PT tersebut adalah semuanya milik pemerintah Republik Indonesia.

di

- Bisa saja ia memiliki *saham* di pabrik sepatu dan berganti-ganti sepatu baru setiap hari.
- ↳ Cfr.: Saham dibagi menjadi *saham* atas nama dan *saham* atas tunjuk.

sahut

dengan

- Dering telepon meraung-meraung di koridor kos-kosan itu sejak tadi, *bersahutan* dengan derap kaki yang berlari.
- Suara kicau burung *bersahut-sahutan* dengan irama dangdut yang terdengar dari radio.

saing

antara

- Ketika ditanya mengenai *persaingan* antara tarif kapal laut dengan angkutan lainnya, seperti pesawat udara, Pelni masih optimistis.
- Keseimbangan kekuasaan yang terbentuk antara kelompok tersebut akibat adanya *saingan* antara mereka.

dengan

- Anak-anak miskin ini dibiayai sekolah, sehingga mereka dapat *bersaing* dengan orang kaya.
- Dana yang disediakan pemerintah tidak mampu *bersaing* dengan para penadah yang berani membayar lebih tinggi.
- Perusahaan-perusahaan ini mengadakan *persaingan* satu dengan lain, mengadakan konkurensi satu dengan lain.

melawan

- Kesulitan utama yang kita hadapi adalah keraguan akan kesuksesan produk dalam negeri kita untuk *bersaing* melawan produk impor di pasar nasional.

sama

- Waktu kecil, waktu SD dulu, saya juga sempat *bersaing* sama tetangga saya.

non-prepositional use

- Prakarsa-prakarsa semacam ini memberikan peluang yang langka bagi dialog dan kerja sama antara komunitas-komunitas yang *bersaing*.
- Menjamin sebuah pembagian yang merata di antara berbagai kepentingan yang saling *bersaing*.

sajak

dengan

- «Tepian» *bersajak* dengan «kemudian».

saksi

atas

- Itulah kenapa banyak orang yang sebisa mungkin tidak dilibatkan menjadi *saksi* atas sebuah peristiwa pidana yang dilihatnya.
- *Kesaksian* atas masalah antrean paspor «online» bertambah.

mengenai

- Orang yang *bersaksi* mengenai apa yang dia tidak tahu dan mengenai apa yang dia tidak saksikan, apa lagi namanya kalo bukan pendusta?
- Ini satu-satunya sumber pribumi tertulis yang mencatat *kesaksian* mengenai letusan Krakatau di tahun 1883 itu.

menyangkut

- Dewan Pers memberikan *kesaksian* menyangkut ada tidaknya pelanggaran Kode Etik Jurnalistik.

tentang

- Setelah diangkat sumpahnya, dia memberikan *kesaksian* tentang kejadian yang disaksikan sendiri secara langsung.
- *Kesaksian* tentang kedua orang tuanya yang baru disampaikan oleh Nyai Kartareja telah menggores hatinya.

terhadap

- Saya hadir di sini untuk memberikan *kesaksian* terhadap apa yang saya alami.

salah

atas

- Dia belum pernah mengaku *bersalah* atas terornya di Indonesia.
- Altamira tidak takut. Ia merasa tidak *bersalah* atas apa yang menimpa Cirra.
- Kepala Dinas Kesehatan tak mau *disalahkan* atas keterlambatan tersebut.
- Nenek mengirimku jauh ke Belanda, agar tak ada yang bisa *menyalahkanku* atas kematian ibu.
- Tak ada gunanya *menyalahkan* diri sendiri atas kejadian tersebut.
- Dengan demikian maka manajemen baru Bank itu menolak *dipersalahkan* atas keluarnya dana melalui rekening-rekening pihak terkait.

dalam

- Akan tetapi, kau tidak *bersalah* dalam hal itu.
- Dengan demikian diharapkan dapat menghindari *kesalahan* dalam berkomunikasi.

dengan

- Tapi saya merasa *bersalah* dengan anak dan mantan pacar saya.
- Dia sama sekali tidak merasa *bersalah* dengan apa yang telah dilakukannya.

pada, kepada

- Sampai hari ini saya tidak tahu apa *kesalahan* saya pada Bu Nita.
- Sebelum dibawa keluar dia pasti pamin dan minta maaf, dia minta diampuni atas *kesalahannya* kepada kawan-kawannya yang akan ditinggalkan.
- «Tiara! Kenapa kamu pergi dari aku? Maafkan aku kalau aku *bersalah* padamu,» kata Mutia.
- Ia merasa *bersalah* kepada ibunya, tadi ia tak sabar menunggu lebih lama.
- Memprihatinkan bahwa kegagalan rumah tangga cukup sering *dipersalahkan* kepada pihak perempuan atau istri.

sama

- Ya Allah apa *salahku* sama dia, dan kenapa dia selalu mutusin aku?
- Aku merasa *bersalah* banget sama kamu.

sebagai

- Kita sering *menyalahkan* pihak lain sebagai penyebabnya, tanpa mau menyadari bahwa bisa jadi kita salah satu pihak yang menyebabkan.
- Orang hanya memandang ubi sebagai sumber karbohidrat, yang sering *disalahkan* sebagai penyebab obesitas, bahkan diabetes.

terhadap

- Aku merasa *bersalah* terhadap Mama.
- Tanggal 14 Januari, terjadi demonstrasi di kantor Dhanang Respati yang dianggap *bersalah* terhadap kekacauan ekonomi yang sedang berlangsung.
- (...) agar tidak timbul *kesalahan* interpretasi akan pekerjaan audit baik dari pihak auditor, klien maupun pihak lain.
- Kini wanita paruh baya itu sudah menyadari *kesalahannya* terhadap anaknya itu.

non-prepositional use

- Kau tidak *salah*, akulah yang *bersalah*. Aku harus meminta maaf.

- Namun, satu-satunya orang yang bisa *kupersalahkan* adalah diriku sendiri.
- ↳ salah mengartikan, menyalahartikan → arti; salah memaham → paham

salam

dengan

- Ia *bersalaman* dengan Bapak, lalu menyalami kami semua.

salin

dari

- Latihan ini juga dapat meningkatkan kemampuan anak untuk *menyalin* pekerjaan dari papan tulis ke kertas.
- Foto ini *disalin* dari situs web Tropenmuseum Belanda (Pemotretan sekitar tahun 1937).
- Universitas Paris menggunakan buku teks Organon karya Aristoteles yang *disalin* dari Bahasa Arab ke dalam Bahasa Latin oleh John Salisbury pada tahun 1182.

ke

- Sebanyak 10.000 naskah kuno yang disimpan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia di Jakarta akan *disalin* ke dalam format digital.
- (...) data pada suatu partisi hard disk *disalin* ke sebuah partisi di hard disk yang lain.
- Materi-materi itu *disalin* ke bahasa Indonesia, diterbitkan untuk menjadi bacaan publik.

salur

bagi

- Bantuan kemanusiaan tersebut meliputi ratusan paket makanan dan minuman, untuk *disalurkan* bagi masyarakat setempat di Kabupaten Asmat.

untuk

- (...) agar menanyakan langsung kepada Presiden RI tentang berapa dana yang telah *disalurkan* untuk rakyat Aceh.

preposisi tempat

- Kerongkongan atau esofagus berfungsi *menyalurkan* makanan dari mulut ke lambung.
- Pada saat hujan di mana debit air tinggi, *disalurkan* ke situ-situ atau waduk. Sehingga air yang masuk ke Jakarta sudah berkurang dan langsung *disalurkan* lewat kanal.
- Bahkan ada sumur yang minyaknya habis disedot dalam enam jam. Tidak layak lagi hasilnya *disalurkan* melalui pipa.
- Bagian besar dari belanja pemerintah yang meningkat *disalurkan* melalui pemerintah daerah.
- Yang dikejar adalah perlunya bank sepat menjadi alat mobilisasi dana dan *menyalurkannya* pada sektor riil.
- Pajak-pajak dapat *disalurkan* kepada hal-hal yang lebih berguna bagi anak negeri.

salut

akan

- «Kak, terus terang aku *salut* akan keputusanmu itu.» «Terima kasih, Wan.»

atas

- Saya *salut* atas komitmen dari Pimpinan Kebun Raya Purwodadi dan jajarannya dalam membangun «corporate spirit».

dengan

- Para guru mengangguk-angguk *salut* dengan ide Mahar.
- Tapi sungguh saya *salut* dengan bapak ini.

pada, kepada

- Saya *salut* pada keberanian para wanita itu.
- Terlepas dari isi buku itu yang bisa didiskusikan lebih jauh, saya *salut* pada penulisnya yang berpikiran terbuka.
- Secara pribadi saya sangat *salut* kepada Bapak dan mempunyai cita-cita menjadi penulis buku seperti Bapak.

sama

antara

- Tapi zaman kini sudah berubah, ada *persamaan* antara laki-laki dan perempuan.
- Satu budaya mungkin mendukung *kesamaan* antara pria dan wanita, namun budaya lainnya tidak mendukung kesamaan tersebut.

dengan

- *Sama* dengan Ruyati, Muniroh juga menemukan anaknya.

- Mungkin dia merasakan hal yang *sama* denganku.
 - Kerja penerjemahan selalu merupakan interpretasi yang tidak mungkin 100% «*sama*» dengan aslinya.
 - Kalau kita membuka hutannya, masalah mengerikan lain telah menunggu: malaria! Bukankah itu *sama* saja dengan mengirimkan kaum interniran itu ke lembah kematian?
 - He, jangan *samakan* Siti dengan gadis-gadis Dukuh Paruk.
 - Masalahnya, ada orang yang *menyamakan* saja perbedaan pendapat dengan pertengkaran.
 - Jurnalistik menurut penulis bisa *disamakan* kedudukannya dengan hal lain yang termasuk kebutuhan primer.
 - *Bersama* dengan anak-anaknya, wanita pribumi Ambon, mereka pulang ke kampungnya di Ambon.
 - Status Gubernur BI sebagai pejabat tinggi yang *dipersamakan* dengan Menteri Negara dimulai sejak tahun 1983.
 - Harian tersebut juga dibreidel, *bersama-sama* dengan harian Kompas dan harian lainnya.
 - AC membuat udara dalam ruangan dingin, namun *bersamaan* dengan itu, udara di luar ruangan bertambah panas.
 - Tetapi, *bersamaan* dengan datangnya hidup yang baru itu, aku juga kehilangan sesuatu yang sangat berarti dalam hidupku.
 - Mereka mengajukan permohonan untuk memperoleh *persamaan* status hukum dengan golongan Eropa («gelijkstelling»).
 - Walaupun sedikit aneh, tapi kupikir banyak *kesamaannya* dengan bahasa kita. Aku yakin kita bisa berkomunikasi.
 - Suaranya menaik lagi dengan telunjuk pada Gelar: «Mengapa anak itu tak ada *kesamaannya* dengan Galeng?»
- seperti**
- Sesampainya di ujung tangga, aku melihat pintu yang *sama* seperti di dalam mimpiku.
 - Situasi ini *sama* persis seperti bertahun-tahun lalu ketika aku akan mengatakan cinta kepadanya.
 - Kau harus mencari penerbit lain yang mempunyai visi dan misi *sama* sepertimu.

samar

jadi, menjadi

- Aku cuma mau *menyamar* jadi kamu. Selama satu hari saja. Oke?
- M.A. berhasil ditangkap saat salah satu petugas polisi *menyamar* menjadi seorang calon pembeli linting tersebut.

sebagai

- Sejumlah intel ditempatkan di Gang Sidaredja. Ada yang *menyamar* sebagai penjual es putar.
- Mobil ini diduga akan dipakai Untung untuk *menyamarkan* diri sebagai orang sakit atau mayat.

seperti

- Dengan *menyamar* seperti orang kaya Ujang datang melamar Ijah. Lamaran Ujang diterima dan akhirnya Ujang dan Ijah menikah.

non-prepositional use

- Akhirnya Andik membuka kedoknya, para pengggemarnya kaget ternyata idolanya *menyamar* seorang kakek.

samarata

antara

- Permasalahan yang terjadi di masyarakat tidak bisa *disamaratakan* antara daerah satu dengan daerah yang lain.

dengan

- Jangan *menyamaratakan* porsi anak dengan porsi orang dewasa. Sebaiknya sediakan makanan dalam porsi kecil lebih dulu.
- Mereka akan memagari hakikat dirinya dari *penyamarataan* dengan gerakan-gerakan mesianis lainnya.

sebagai

- «Lagipula, anak-anak muda sekarang suka *menyamaratakan* generasi tua sebagai bejat semua,» katanya.

non-prepositional use

- Nona, harap jangan *menyamaratakan* orang begitu saja.
- Mereka semua *disamaratakan*. Itu tidak boleh karena minat anak A dengan Z tidak bisa *disamaratakan*.

sambar

dari

· «Saya Alif Kak... saya Alif...» kataku terburu-buru dan segera *menyambar* surat dari tangannya.

ke

· Tidak lama kemudian petir *menyambar* ke pohon yang berada tidak jauh dari tempat mereka berkumpul.

sambung

antara

· Revolusi Industri ini ditandai dengan peningkatan *ketersambungan* antara manusia, mesin dan sumber daya alam.

dengan

· Jika kereta bandara memakai rel layang, perlu dibuatkan rel turunan yang *menyambung* dengan jalur ke Stasiun Batu Ceper di lintas Tangerang.

· Jalur Tol Paspro merupakan ruas utama jalur Tol Transjawa, yang akan *disambungkan* dengan Tol Probowangi.

· Bidang bisnis yang digeluti Agus sangat nyambung dengan gelar sarjana perikanan yang diperolehnya dari Institut Pertanian Bogor.

· Kini mereka menuju ke sebuah bukit lain yang *bersambung* dengan bukit itu.

· Sawah itu *bersambungan* dengan sawah desa.

· Dalam penerapan «monorail» bagaimana *ketersambungannya* dengan «busway»?

ke

· «Bisa *sambungkan* saya ke Dr. Bhisma Rashad?» katanya dengan suara gemetar.

· «Handphone» selain dapat digunakan untuk modem yang *disambungkan* ke komputer, juga bisa dipakai untuk internet secara langsung.

pada, kepada

· Jika ada panggilan telepon maka operator ini akan *menyambungkan* kawat-kawat pada sebuah papan yang penuh lubang saluran telekomunikasi.

· Rupanya pria yang dicari itu mencari kantor polisi untuk minta *disambungkan* kepada kepala rombongan.

· Kabel itu *tersambung* pada antena di puncak pohon randu.

sama

· Menurut saya iklan mie sedap itu menarik, iklannya juga *nyambung* sama produk yang dipromosikan.

· Saya waktu kuliah saja sudah pakai Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang *tersambung* sama bank.

↳ Cfr. → sinambung

sambut

atas

· *Sambutan* masyarakat atas pasar terbuka ini terbukti sangat besar, baik dari para pedagang maupun pembeli.

terhadap

· Dia sangat cemburu terhadap lelaki itu. Menurutnya, *sambutan* istrinya terhadap Aminuddin melewati batas.

· Terima kasih atas *sambutan* baik terhadap kehadiran majalah Insight.

sampai

dari

· Kode adalah cara pengkombinasian tanda untuk memungkinkan satu pesan *disampaikan* dari seseorang ke orang lainnya.

· Berita tak hanya dapat *tersampaikan* dari sebuah tulisan, foto pun dapat menyampaikan sebuah berita.

ke

· Ketika fajar mulai menyingsit kami telah *sampai* ke kaki bukit yang rimbun ditumbuhi rumpun tebu.

· Pihaknya akan *menyampaikan* undangan ke Presiden RI agar bisa hadir di kota ini.

· Banyak yang mengerti dan paham tentang matematika, namun sukar untuk bisa *menyampaikannya* ke orang lain.

pada, kepada

· Ia berjalan meneliti wajah seorang demi seorang. *Sampai* pada Firman ia berhenti lama dan agak ragu-ragu.

· Bahkan dalam mimpi sekalipun, ia tak pernah berani membayangkan ayahnya akan *sampai* pada kerelaan seperti itu.

- Pemahaman standar tidak *sampai* kepada seluruh masyarakat.
- Aku pun masih ingin *menyampaikan* sesuatu pada mereka.
- Gagasan itu kemudian *disampaikan* kepada Dodi, yang diharapkan bisa mewujudkan acara tersebut.

sampai hati

untuk

- Paman Bablas tidak *sampai hati* untuk menolak. Maka, semua biaya pendidikan Bejo di Akademi Pilot ditanggung oleh Paman Bablas.

non-prepositional use

- Kami tak *sampai hati* melihat Ibu menderita serupa ini. Ibu tak bersalah.
- Lhiap, kalau aku melawan, belum tentu kau akan dapat menang, akan tetapi, aku tak *sampai hati* mengangkat tangan melawanmu.

samping

dengan

- Itu ada di pojok pemakaman yang *bersampingan* dengan belukar.
- Meski sejumlah mal sudah menyediakan ruang laktasi, tetapi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Makassar masih mengeluhkan ruang laktasi yang *bersampingan* dengan toilet.

sampir

preposisi tempat

- Abaya yang tradisional biasanya berwarna hitam dan dapat berupa kain persegi besar yang *disampirkan* dari bahu atau kepala.
- Di sana ia berhenti, *menyampirkan* ban gitar di pundaknya dan siap beraksi.
- Dari tali sampiran Srintil menarik sehelai kain pengemban, *disampirkannya* ke pundak, dan keluar.
- Tenda plastik biru itu sebetulnya bukan sebuah tenda, hanya lembaran plastik yang *disampirkan* pada tali gantungan.
- Tas kecil yang *tersampir* di bahunya juga putih, terayun-ayun perlahan.
- Moyang dari wangsa Aidit sendiri, Abdullah Aidit, punya kisah yang menarik tentang nama Aidit yang *tersampir* di dirinya itu.

non-prepositional use

- Ibuku *menyampirkan* karung timah berisi botol air minum dan handuk untuk menyeka keringat. Lalu beliau bersepeda ke Magai.
- Dengan hikmat dia *menyampirkan* tanda pengenal dengan foto diriku dan tulisan berhuruf tebal di atas kertas seukuran KTP.

↳ Cfr. → gantung

samplok

dengan

- Dia *bersamplokan* dengan dekan fakultasnya.
- Sekejap pandangannya *bersamplokan* dengan pandangan mata lelaki itu.

non-prepositional use

- Tody mengangkat kepala. Sekejap mata mereka *bersamplokan*.

sandar

dengan

- Kita harus *bersandar* dengan sistem pendidikan yang sesuai dengan keyakinan kita.
- Pemikirannya yang istimewa ini terbangun dari landasan teori-teori hukum yang *disandarkan* dengan teori-teori ekonomi.

di

- Aku *bersandar* di kursi, menatap lesu layar yang kembali putih kosong.
- Lama kemudian, keduanya bangkit menuju motor Tigor yang *disandarkan* di sebuah pohon.
- Tapi kepalanya *tersandar* di dada lelaki itu, dan lelaki itu mengelus-elus rambutnya.

ke

- Sekali waktu aku mendekati gadis temanku itu selagi dia asyik membaca buku dengan *bersandar* ke dinding dan melunjurkan kakinya yang panjang.
- Dia melihat kepada Wak Katok yang terikat *bersandar* ke pohon di hadapannya, dengan kepala terkulai.
- Sakarya mengerti, lalu menarik napas panjang sambil *bersandar* ke belakang.

· Mamak menggelar koran dan kain untuk alas kami tidur. Eten dan Uton melipat kaki, *menyandarkan* kepala mereka ke tas.

pada, kepada

- Meinar *bersandar* pada kusen pintu.
- Orang terhormat ini tidak hanya *bersandar* pada standar hukum, tetapi juga moralitas publik.
- Krisis keuangan ini relatif hanya menjangkau sebagian pelaku bisnis yang *bersandar* kepada pasar internasional.
- «Nah, apakah persoalan sampean?» tanya Marsusi sambil *menyandarkan* diri pada dinding bambu.
- Negara-negara ini kemudian menyadari rentannya *menyandarkan* angkutan publik hanya pada kendaraan bermotor.
- Empirisisme menekankan bahwa semua pengetahuan harus *disandarkan* pada pengalaman.
- Dan pagi itu Tholib Sungkar juga sudah menduduki bangkunya. Tongkatnya berdiri *tersandar* pada meja.

non-prepositional use

- Di depan gerbang rumah, ada Fajar yang sedang duduk di jalan, *bersandar* tembok gerbang.
- Ia sepanjang pagi bisa duduk *bersandarkan* bantal, tapi setelah siang, karena lelah, kembali tiduran.

↳ Cfr. → sender

sanding

dengan

- Jalur sepeda ini *bersanding* dengan jalur kereta listrik antarkota sepanjang 12 kilometer.
- Perkembangan teknologi informasi itu pula, yang memaksa «media lama» *bersanding* dengan «media baru».
- Bagi saya, itu *bersanding* tipis dengan kemustahilan.
- Fenomena Indonesia juga tidak terlalu mengawatirkan ketika *disandingkan* dengan pengalaman negara-negara lain.

sandiwara

dengan

- Mau berapa lama kau *bersandiwara* dengan calon isterimu dan calon mertuamu?

sandung

dengan

- Pada tahun 2013 presenter itu *tersandung* dengan kasus narkoba yang menyeret namanya.

pada

- Ketika mencari jawaban untuk pertanyaan itu, para ilmuwan *tersandung* pada sebuah penemuan paling mengejutkan di abad ini.

non-prepositional use

- Saat Dian melangkah untuk mengejar Erik, tak disangka Natha *menyandung* kaki Dian, hingga ia terjatuh.
- Keduanya diduga memiliki kaitan dengan kasus korupsi yang *menyandung* perusahaan tersebut.
- Entah mengapa, tiba-tiba si bocah *tersandung* akar pohon dan jatuh.
- Kali ini, yang *tersandung* masalah adalah mereka.

sanggah

atas

- Direktorat ini tidak memiliki waktu untuk memberikan *sanggahan* atas keputusan Hadi tersebut.
- Kami juga sudah menyampaikan surat *sanggahan* atas surat peringatan pertama dan kedua kepada Wali kota.

terhadap

- Kita dapat menyampaikan *sanggahan* terhadap pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat kita.

sanggama

dengan

- Ia tidak boleh menyantap makanan yang diolah wanita, dan secara khusus ia tidak boleh *bersanggama* dengan seorang wanita.
- Saat berburu di hutan, tanpa sengaja Pandu memanah seorang resi yang sedang *bersenggama* dengan istrinya.

sanggup

untuk

- Ternyata banyak lurah yang tidak *sanggup* untuk selalu turun ke lapangan dengan alasan usia.
- Namun, Adri tidak punya *kesanggupan* untuk menceritakannya.
- Hal ini *menyanggupkan* mereka untuk dapat bertanggung jawab dan untuk mengambil keputusan moral.
- Pamannya *menyanggupkan* diri untuk mencarikan suami yang lebih muda bagi Satiyem.
- Berbagai model tas, mulai dari tas seminar, tas wanita, sampai tas kantoran juga *disanggupi* untuk dibuat.
- Dalam komunitas demokratis, setiap kelompok *disanggupkan* untuk saling menghargai dan membangun toleransi.

non-prepositional use

- Tidak ada pemuda yang *sanggup* memenuhi syarat.
- Saya mencoba untuk bisa meredam apa yang sesungguhnya saya rasakan tetapi hanya bertahan dua bulan saja. Setelah itu, saya tidak *sanggup* lagi.
- *Kesanggupan* berdiri sendiri dalam hal yang berhubungan dengan ekonomi merupakan tugas perkembangan remaja yang penting.

sangka

akan

- Ia tidak *menyangka* akan kegesitan orang itu.
- Pastinya dia sama sekali tidak *menyangka* akan kedatangan saya yang tiba-tiba.

pada, kepada

- Hal ini mengakibatkan beliau berburuk *sangka* kepada penulis.
- Kasus penistaan agama yang *disangkakan* pada beliau seakan mendominasi pemberitaan di media massa.
- Jaksa yang memeriksa kami tidak pernah sama sekali memberi tahukan perbuatan yang *disangkakan* kepada kami.

sebagai

- Dia *disangka* sebagai orang yang membeli bensin, menyiramkannya ke tubuh Lukas, lalu memantik api.
- Saya ditetapkan sebagai *tersangka* sebagai pelaku pembakaran.
- Maka saya tidak habis pikir bila saya *disangkakan* sebagai perambah dan pembakar hutan.
- Dia mengajukan permohonan mundur sebagai dosen Fakultas itu menyusul tindakannya yang *disangkakan* sebagai plagiasi.

tentang

- Aku salah *sangka* tentang dirimu. Aku kecewa...
- Majelis memiliki pijakan *persangkaan* tentang telah terjadinya suatu perkawinan.

terhadap

- Tidak seluruh masyarakat di sini berburuk *sangka* terhadap kami.
- Menimbulkan *persangkaan* terhadap orang yang masih hidup bahwa surat itu dipalsukan olehnya.
- Mereka ditangkap lantaran beberapa *persangkaan* terhadap tindak pidana pencurian di beberapa «counter» Hp di Kediri.

non-prepositional use

- Dia ditangkap karena *disangka* menyelundupkan sabu ke penjara.
 - Badannya tinggi besar, kalau bukan karena matanya yang sipit, Kikuo san ini bisa *disangka* seorang bule.
 - Tak *disangkanya* pemuda itu memiliki tenaga yang demikian kuatnya.
 - Keduanya *disangkakan* tindak pidana pemerasan dan penyalahgunaan wewenang.
- ↳ Cfr. → prasangka

sangkal

atas

- Pandangan ini sering kali dianut sebagai suatu *sangkalan* atas kemungkinan dari kemauan bebas.
- Kejahatan sistematis terhadap Rohingya dilakukan antara lain dengan *penyangkalan* atas status mereka sebagai warga negara.

terhadap

- Pihak yang berperkara dapat mengajukan bukti surat sebagai dasar *sangkalan* terhadap dalil lawannya.
- Situs yang menurut saya melakukan sebuah penipuan melakukan *penyangkalan* terhadap apa yang dia kerjakan.

sangkut, sangkut paut

dengan

- Demikian juga semua data-data lain yang *bersangkutan* dengan klien tersebut harus diserahkan kepada lembaga atau petugas yang akan bertanggung jawab.
- «Memangnya ada *sangkut paut* apa dengan urusan itu?» tanya Jit-jit.
- Untung, aku tidak *bersangkut paut* dengan para gerombolan yang sering mengacau wilayah Dawuan.

preposisi tempat

- Kerudung birunya yang *tersangkut* di leher melambai pelan di tiup angin pagi.
- Namun, otakku *tersangkut* di informasi barusan.
- Mayat itu *tersangkut* ke akar pohon bercampur dengan sampah-sampah sungai.

non-prepositional use

- Dia berkata, «Aku tahu kau yang maju,» tanpa menjelaskan apakah itu *menyangkut* bidak putihku atau hal yang lain.
- Ia tak pernah gelisah tentang apa pun yang tidak *menyangkut* dirinya.
- Buruh migran ilegal asal Indonesia yang berada di Malaysia diimbau segera pulang ke kampung halaman agar tak *tersangkut* kasus hukum.

sangsi

akan

- Sangsi memang menggelayut. *Sangsi* akan kemampuan untuk menjadi guru yang baik, yang mampu mendidik.

atas

- Jika ibu yang membuatnya, tentu nggak ada *kesangsi* atas kebersihan dari menu makan untuk bayi anda.

dengan

- Saya pribadi sebenarnya sudah agak *sangsi* dengan penemuan ini.

mengenai

- Ini menyebabkan auditor yakin tentang adanya *kesangsi* mengenai kelangsungan hidup entitas.

pada, kepada

- Aku jadi *sangsi* pada perkataan ibu, bukankah selama ini aku selalu menuruti perkataan bapak.
- «Kalau begitu, kau merasa *sangsi* kepada guru dan ibu-gurumu?» tanya si nenek.

sama

- Awalnya saya *sangsi* sama tempat ini, secara kayaknya gak terkenal dibandingkan Kawah Ijen dan Baluran.

tentang

- Saya sendiri *sangsi* tentang waktu pembuatan novel ini.

terhadap

- Raja muda itu sama sekali tidak merasa *sangsi* terhadap masa depan kerajaannya saat proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.
- Sungguh mereka pun *sangsi* terhadap perempuan dalam peti ini, sebab dia pasti bukan Ong-hujin.

untuk

- Karena itu, tempo Tjoe Soesiok ajak aku menjadi anggota, aku *sangsi* untuk menerimanya. Sekarang ada lain.
- Tidaklah aneh apabila pemuda ini *bersangsi* untuk berikan jawabannya.

non-prepositional use

- Aku agak *sangsi*.
- Aku hanya merasa *sangsi* apakah aku dapat memenuhi syarat untuk memikul tugas yang akan kuterima itu.
- Sangsi memang menggelayut. *Sangsi* bahwa ilmu yang dimilikinya akan mampu melengkapi ilmu para penghuni desa.
- Aku *sangsi* kalau dia benar-benar tidak tahu kejadian runtuhnya tembok.

sanksi

atas

- *Sanksi* atas pelanggaran kode etik jurnalistik dilakukan oleh organisasi wartawan dan atau perusahaan pers.

bagi

- Setiap peraturan yang telah ditetapkan pasti ada *sanksi* bagi yang melanggarnya.

pada, kepada

- *Sanksi* yang kerap terjadi pada aktivis maupun anggota serikat pekerja media adalah mutasi dan penghambatan jenjang karier.
- Akan ada *sanksi* administratif kepada penyelenggara apabila melanggar.

terhadap

- Ketentuan pidana yang mengatur *sanksi* terhadap pelaku kekerasan harus dilaksanakan.
- Penilaian serta penentuan berat ringannya pelanggaran serta pengenaan *sanksi* terhadap Karyawan bersangkutan merupakan wewenang Perusahaan.

santun → sopan santun

sapa

dengan

- Dia *menyapa* Buyung dengan «kakak» padahal.
- Dia tidak boleh *menyapa* presiden dan wakil presiden Republik itu dengan kata «Anda».
- Dia menulurkan kepala dan *menyapa* ibu itu dengan bahasa Jawa halus.

sebagai

- Sosok kharismatis yang akrab *disapa* sebagai Bang Haji ini lahir pada 11 Desember 1946 di Tasikmalaya.

non-prepositional use

- Baru-baru ini Rahmi, yang kerap *disapa* Ami, meraih juara I kontes Palang Merah Indonesia (PMI).

sapu

dari

- Kun Liong mendekat dan menggunakan tangannya *menyapu* keringat dari dahi yang halus itu.
- Puntung rokok *tersapu* dari jalanan lalu masuk ke saluran pembuangan, dan masuk ke sungai dan laut.
- Mencabut rumput liar di pekarangan kampus ketika musim panas, *menyapu* jalanan dari daun yang berserakan pada musim gugur.

saran

agar

- Bahkan dia *menyarankan* agar perkaranya dibawa ke pengadilan saja jika memang materi cukup.
- Buku itu juga *menyarankan* agar setiap individu membuat semacam rencana A dan rencana B.
- Jadi, para ibu *disarankan* agar jangan terbiasa melakukan hal yang demikian.

pada

- Fiksi pertama-tama *menyaran* pada prosa naratif, yang dalam hal ini adalah novel dan cerpen.
- Latar tempat *menyaran* pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.

supaya

- Kali ini, dalam rangka kunjungan tamu asing, pihak protokol *menyarankan* supaya foto kedua pemimpin itu dipajang di depan publik.
- Dia *menyarankan* supaya aku beternak ayam saja, seseorang menambahi.

untuk

- Dengan bangganya Nenek menolak *saran* dokter untuk beristirahat di rumah.
- Kapten kapal *menyarankan* penumpang untuk turun ke ruang parkir di perut kapal.
- Karena waktu pelajarannya sampai sore, setiap anak *disarankan* oleh guru untuk membawa bekal makan siang.

non-prepositional use

- Freddy *menyarankan* jangan mengadakan pesta pernikahan dari berutang.
- Andy *disarankan* menggunakan jas saat melakukan wawancaranya dengan petinggi.

sarana

bagi

- «Saya menganggap profesi wartawan sebagai *sarana* bagi saya untuk melakukan pewartaan,» ujar Franky.

untuk

- Jadi, internet merupakan *sarana* yang murah untuk mendapatkan suatu pendidikan, asalkan dengan metode yang tepat.

non-prepositional use

- Manusia pada umumnya memanfaatkan bahasa sebagai *sarana* berkomunikasi dan berinteraksi.
- Selain «chatting» di pesan instan dan media sosial, situs «online» juga dimanfaatkan sebagai *sarana* menyebar berita palsu alias «hoax».

sarat

akan

- Ini artikel *sarat* akan sejarah, sangat menarik, saya suka membaca artikel-artikel seperti ini.

dengan

- Nyai Kartareja membawa keranjang yang *sarat* dengan barang belanjaan.
- Novel ini *sarat* dengan berbagai pengalaman spiritual.

oleh

- Bis yang aku tumpangi *sarat* oleh para penumpang.
- Benda itu *sarat* oleh memori tentang mendingan ibunya yang meninggal bertahun-tahun lalu.

↳ Cfr. → penuh

non-prepositional use

- Media «mainstream» kian jatuh pamornya karena makin *sarat* berita negatif, gosip, kriminalitas, dan infotainment.

sari

dari

- Tulisan tersebut tidak menyertakan analisis penulisnya sendiri, hanya menulis ulang atau mungkin *menyarikan* dari sumber aslinya.
- Tulisan ini *disarikan* dari artikel media massa.

saring

dari

- Saat melewati ginjal (tempat *menyaring* racun dari darah) ginjal akan bekerja ekstra keras menyaring darah.
- Seratus lima puluh orang itu sudah *disaring* dari ribuan pelamar.
- Sebanyak 42 pejabat yang dilantik itu adalah hasil *penyaringan* dari 279 pejabat eselon II yang ikut dalam seleksi.

saru

jadi, menjadi

- Negara itu pada dasarnya sebuah kerajaan yang *menyaru* jadi republik.
- Ia pandai benar *menyaru* menjadi Paman. Nada suara, gaya mencak-mencaknya, dan pilihan kata-katanya, semuanya persis Paman.

sebagai

- Dia pernah *menyaru* sebagai tukang tagih iuran televisi untuk menyelidiki situasi di dalam rumah Muntaha.

seperti

- «Pelaku *menyaru* seperti «sales», berpakaian rapi dan memakai dasi,» ujar Kapolsek itu.

sasar

ke

- Bahkan kekerasan tersebut *menyasar* ke Aparat Negara Republik Indonesia.

pada, kepada

- Maraknya aksi begal di Pasuruan ternyata tidak saja *menyasar* pada kendaraan roda dua, namun juga menyasar mobil rental.
- Program amnesti pajak tujuan utamanya *menyasar* kepada wajib pajak-wajib pajak asal Indonesia yang menyimpan uang dan investasi di luar negeri.

non-prepositional use

- Regulasi rokok hanya sedikit upaya mengerem agresivitas industri *menyasar* anak muda sebagai target pasar.

satu

antara

- Kebersamaan peserta dari seluruh perguruan tinggi Indonesia melahirkan *persatuan* antara mahasiswa untuk saling bersinergi.

· Tetapi, berkat *persatuan* di antara rakyat Ternate dan Tidore, perbedaan itu bisa diatasi hingga tidak saling mengalahkan.

· Ada banyak *ketidaksatuan* antara saya dan Abdul dalam memandang suatu perkara.

dalam, ke dalam

· (...) seperti bubuk coklat cocoa yang begitu saja *menyatu* dalam air panas.

· Begitu juga dengan satu bahasa, di mana keragaman bahasa yang ada kemudian sepakat untuk *disatukan* dalam satu bahasa yang disebut dengan Indonesia.

dengan

· Rasanya kita *satu* dengan hidup di bumi.

· Orang-orang Tionghoa yang ditahan, dijadikan *satu* dengan tahanan Belanda dalam kamp interniran.

· Padahal ia *satu* kampung denganku dan kami masih sering bertemu secara tidak sengaja di beberapa tempat.

· Di situ ada kamar tidur, ruang tamu yang *menyatu* dengan dapur, dan halaman.

· Srintil bisa *menyatu* dengan kegembiraan anak-anak yang menjadi lebih ceria karena mendapat teman bermain istimewa.

· Banyak orang barangkali *ragu* bagaimana mungkin menyatukan Taufik dengan musik yang beraliran keras dengan Jon Sinaga yang beraliran lembut.

· Egonya mencari kesempatan untuk *bersatu* dengan orang lain dan dengan pengalaman-pengalaman baru.

menjadi

· Jika batang lidi-lidi itu *disatukan* menjadi sebuah sapu yang kuat maka akan menjadikan sesuatu yang lebih berarti.

· Ironisnya adalah eksploitasi Barat itu justru mampu *menyatukan* rakyat menjadi senasib sepenenderitaan.

· Di Indonesia sendiri terdapat ratusan bahkan ribuan budaya lokal yang *tersatukan* menjadi satu budaya nasional.

non-prepositional use

· Pertemuan antara mereka bukan bertujuan untuk *menyatukan* pandangan politik, namun lebih untuk menciptakan saling pengertian dan pemahaman.

· Sejarah mengenai perkembangan Kapal Indonesia kebanyakan masih berupa kumpulan fragmen yang belum *tersatukan*.

↳ Cfr.: Manajer dan karyawan seharusnya *bersatupadu* untuk membangun sebuah etos kerja.

saudara

dengan

· Julius masih *saudara* jauh dengan istri saya.

· Memang sebenarnya aku telah menduga bahwa dia mungkin saja *bersaudara* dengan keluargaku.

non-prepositional use

· Semua orang Batak pada dasarnya *bersaudara*.

sayang

akan

· Harap jangan berteriak kalau paduka *sayang* akan nyawa paduka!

· Kalau kau *sayang* akan keturunanmu, berhentilah berbuat jahat.

dengan

· Beberapa mengirimkan mainan dan pakaian. Mereka *sayang* dengan cucu saya.

pada, kepada

· Kata Ibu, sebenarnya Bapak sangat *sayang* padaku.

· Bahkan gadis itu sempat berpikir bahwa ibunya tidak benar-benar *sayang* kepadanya.

sama

· Aku tahu kamu *sayang* banget sama aku.

terhadap

· Mitha pun menjelaskan bahwa dirinya sangat *sayang* terhadap Vino, namun dia tidak ingin kehadirannya di rumah ini.

· Saya yakin suami ibu sebenarnya tipe sangat *penyayang* terhadap keluarganya.

· Tapi masih banyak anak tidak memakai helm. Padahal, itu bentuk *ketidaksayangan* orang tua terhadap anak.

non-prepositional use

· Ia selalu *sayang* membuang barang. Penyakit yang selalu diprotes Eko dan memberinya predikat tambahan, yakni: «Tukang Pulung».

· *Sayangnya*, aksi protes itu terkesan diabaikan. Mereka dianggap tidak ada!

☞ Cfr. → jatuh sayang, → kasih sayang

seangkat → angkat

sebal

bagi

· Hal yang paling *menyebalkan* bagi saya bukanlah soal capek mengangkat kardus-kardusnya.

dengan

· Ikanuri mengusap dahi. Sedikit *sebal* dengan intonasi suara Dalimunte.

· Saya *sebal* dengan mereka yang menyerobot antrian panjang dan sekarang berdiri persis di depan saya.

pada, kepada

· Rachel mengaku pada ibunya bahwa terkadang dia agak *sebal* pada sikap panik ibunya terhadap apa pun.

· Karena itu kita *sebal* kepada Hendra saat ia kekeuh melawan papinya dan bersikap semena-mena kepada karyawan restoran.

· *Sesebal-sebalnya* aku pada Cak Jek, tetap saja aku mengakui kebaikan hatinya.

· Sungguh pun begitu, di sisi lain, *kesebalan* Hok Gie pada mereka tak juga surut.

terhadap

· Aku *sebal* terhadap mereka yang menghancurkan mimpi-mimpiku.

non-prepositional use

· Aku *sebal* melihat tampang-tampang mereka yang sok penting, sok banyak urusan.

sebar

pada, kepada

· Pola penataan kota dengan menempatkan permukiman *tersebar* pada bagian wilayah luar kota.

· Pendekatan ini diam-diam kami *sebar* pada seluruh teman sekelas.

· Di dalam buku panduan yang juga *disebarkan* kepada para orang tua murid itu diatur hingga amat detail tentang hal-hal apa saja yang tidak boleh dilakukan.

· Tercetus keinginan para komikus membukukan karyanya, dicetak dan *disebarluaskan* kepada publik.

preposisi tempat

· Kabar tentang hilangnya Wasripin segera *menyebar* di perkampungan nelayan.

· Salah satu situs jejaring sosial terbesar dan *tersebar* di antara populasi mahasiswa-mahasiswi Amerika Serikat adalah Facebook.

· Hukum pidana penghinaan juga *tersebar* dalam berbagai peraturan perundang-undangan.

· Kabar palsu itu *tersebar* dari masyarakat ke kantor Kepolisian Resor tersebut.

· Di balik dinding-dindingnya yang kokoh, terdapat puluhan kamar yang *tersebar* di dua lantai.

· Dalam waktu pendek berita itu *tersebar* ke seluruh Nusantara.

· Virus kreativitas mesti *disebarluaskan* ke seluruh bagian organisasi dan di setiap jenjang.

sebaya → baya

sebelah

dengan

· Pembangunan penangkaran burung *bersebelah* dengan penangkaran rusa.

· «Dulu saya pernah tinggal di Kampung Kubur yang langsung *bersebelahan* dengan Kampung Keling,» katanya.

· Dia pernah bercerita pengalamannya sewaktu di pesawat duduk *bersebelahan* dengan orang Indonesia juga.

seberang

dari, ke

· Sopir bus lintas Sumatera itu ditangkap polisi di Pelabuhan Merak Banten saat *menyeberang* dari Sumatera ke Pulau Jawa.

dengan

· Rumah mereka yang *berseberangan* dengan laut membuat mereka banyak menghabiskan hari-harinya di pantai.

· Suka melabrak siapa pun yang *berseberangan* dengannya.

· Ironisnya lagi, penduduk pedalaman atau orang-orang gunung selalu *berseberangan* pendapat dengan penduduk pesisir pantai.

sebut

bagi

· «Arek Ngalam» merupakan *sebutan* bagi orang yang berasal dari Malang.

buat

· Kak Iskandar, rais furaiah, *sebutan* buat ketua asrama, memberi komando untuk mengikutinya.

dengan

· Bapakku *menyebut* sambal itu dengan nama «sambal bahagia».

· Pulau ini merupakan habitat dari hewan unik yaitu Monyet Besar Berhidung Panjang atau oleh penduduk setempat *disebut* dengan Kera Belanda.

pada, kepada

· Bentuk rumah Lontiok dikatakan berasal dari bentuk perahu, hal ini tercermin dari *sebutan* pada bagian-bagian rumah tersebut.

· Bayangkanlah istilah «mafia» itu, suatu *sebutan* kepada kumpulan para bandit/penjahat di Sisilia, Italia Selatan.

sebagai

· Dan aku pun *menyebut* orang-orang tak waras itu sebagai «teman-teman».

· Pihak yang berseberangan *menyebut* retorika besutan Palin ini sebagai retorika kebencian.

· Klinik itu *disebut-sebut* sebagai klinik yang banyak dikunjungi para artis.

· Keadaan inilah yang sering kali saya *sebutkan* sebagai sebuah disorientasi moral.

untuk

· Mau tidak mau ia harus menggantikan posisi ayahnya sebagai sultan (*sebutan* untuk pemimpin negara pada saat itu).

non-prepositional use

· Tapi kerabat dan tetangga *menyebut* dia bukanlah pria yang religius.

· Seharian-hari, mereka *menyebut* dirinya orang Sinduru atau orang Kulawi Moma.

sederajat → derajat

sederhana

menjadi

· Tarif Pajak Pertambahan Nilai [PPN] yang beragam *disederhanakan* menjadi hanya satu tarif, yaitu 10%.

sedia

agar

· Salah seorang ibu dari anak jalanan menyatakan *kesediaannya* agar rumahnya ditempati oleh anak-anak jalanan perempuan.

akan

· Beberapa pembesar partai kerja sama pendukung Presiden pun menyatakan *kesediaannya* akan gagasan tersebut.

bagi

· Akses terhadap buku yang berkualitas tak *tersedia* bagi semua orang.

· Adapun tujuh tumpeng komplet *disediakan* bagi ibu hamil tujuh bulan.

dari

· «Supporting courses» merupakan mata kuliah yang *tersedia* dari seluruh departemen di Institut Pertanian Bogor yang dapat kita ambil.

· Informasi kesehatan yang tepat tentang kondisi perenang harus *tersedia* dari orang tua/pelatih sebelum bayi diterima untuk ikut program ini.

sebagai

· Awalnya kami suka berkumpul di lorong di depan kamar, yang sebetulnya *disediakan* sebagai tempat belajar.

untuk

· Wak Katok adalah pembunuh Pak Haji, dan malahan dia telah *bersedia* untuk membunuh mereka bertiga.

· Cuma, apalah artinya itu semua dibandingkan dengan *kesediaan* Widuri untuk berjalan-jalan denganku siang dan sore ini!

· Saya akui, di antara waktu yang *tersedia* untuk ketiga anak, dapur, sekolah dan pekerjaan, porsi waktu untuk Indra kian menipis.

- Formulir pendaftaran yang baru akan *tersedia* untuk diunduh pada bulan Agustus.
 - Lahan yang *tersedia* untuk produksi kayu adalah seluas empat juta hektar.
 - Ia akan *menyediakan* waktunya hanya untuk hal-hal yang membuatnya bahagia.
- non-prepositional use**
- Engkau *bersedia* membahayakan jiwamu untuk menolong aku?
 - «Saya *bersedia* dilakukan test langsung, Pak, saya yakin dengan kemampuan saya», tantang Ruiana.

sedih

akan

- Orang tua Tiara sangat *sedih* akan kepindahan agama puterinya.
- Ia terlalu *bersedih* akan kepergian kekasihnya dan hanya peduli kepada nasibnya sendiri.

atas

- Kami juga *bersedih* atas vonis untuk dia tapi hidup terus berjalan dan tidak boleh terus-menerus *bersedih*.
- Siaw Cap It Long sangat *bersedih* hati atas reaksi yang diterimanya.
- Mereka menyembunyikan *kesedihan* atas keadaan bangsanya saat ini.

bagi

- Aku merasa kasihan padanya, ikut *bersedih* baginya. Semua ini salahku.

dengan

- Saya sudah lama sekali merasa *sedih* dengan kondisi media massa.
- Jujur, gue *sedih* dengan keadaan seperti ini.
- Kita *bersedih* dengan keadaan yang terjadi ini.
- Saya sangat *bersedih* dengan adanya peristiwa ini.

tentang

- Berwisata di Cimenyan misalnya, kita akan mendapatkan *kesedihan* tentang infrastruktur yang buruk, tentang kemiskinan hidup orang desa.

terhadap

- Penyair juga menyatakan *kesedihan* terhadap ketidakadilan.

non-prepositional use

- Para kepala negeri dan kepala kampung yang hadir pada peristiwa itu turut *bersedih* hati melihat peristiwa itu.

segan

dengan

- Kalau kakek saya datang, orang-orang yang duduk-duduk itu tidak berani ngomong tidak karuan. Mereka sangat *segan* dengan kakek saya itu.

pada, kepada

- Makanya penduduk kampung amat *segan* padanya.
- Saya tahu Saudara aktivis mahasiswa. Saya tahu banyak dosen *segan* kepada Saudara.

terhadap

- Tak juga ada yang berani menyerbu. Mereka tetap *segan* terhadap Pasukan Gajah.
- Kata orang, Gusti Adipati Tuban merasa *segan* terhadap putranya, Raden Said.
- Ajaran hukum alam telah berhasil menimbulkan *keseganan* terhadap hukum internasional.

untuk

- Hatinya pun *segan* untuk mengikuti jalan pikirannya.
- Kalau ada sesuatu yang ingin kamu kirimkan, cerita-cerita kamu atau apa saja, tolong jangan *segan-segan* untuk mengirimkannya ke saya.
- Hal ini menimbulkan semacam *keseganan* sineas muda untuk memulai film mereka sendiri.

non-prepositional use

- Dulu orang *segan* singgah di sana, tidak sehat, banyak penyakit.
- Dia tidak *segan* mengerjakan pekerjaan rumah seperti mencuci baju dan memasak.

sehubungan → hubung

seimbang → imbang

seirama → irama

seiring → iring

sejajar → jajar

sejalan → jalan

sejaman → jaman

sejenis → jenis

sejurus → jurus

sekat

antara

- Ada *sekat* antara mereka berdua yang tak ditembus.
- Bagiku tak ada *sekat* antara sore dan malam, antara sisa-sisa cahaya siang dan datangnya potongan-potongan malam.

dari

- Kita tidak seharusnya memakai pagar dan dinding pembatas yang *menyekat* kita dari persaudaraan dengan orang lain dengan kepercayaan yang berbeda.
- Sebelum ini, pelbagai tindakan telah diambil untuk *menyekat* mereka dari terus duduk di atap kereta api.

dengan

- Konsep waktu tidak pernah *bersekat* dengan definisi-definisi masa lalu, sekarang dan masa depan.
- Sebagian besar reaksi kimia tidak *tersekat* dengan lingkungannya.

menjadi

- Salah satu ruangan sengaja *disekat* menjadi dua sehingga ada tiga ruangan.

sekata → kata

sekategori → kategori

sekelompok → kelompok

sekongkol → kongkol

sekutu

antara

- Ada *persekutuan* antara klien dengan terapis untuk melawan masalah yang dihadapi klien.
- Ia merasa telah terjadi *persekutuan* di antara para pemimpin pasukan untuk menghalaunya dari muka bumi.

dengan

- Ia benci dirinya sendiri karena harus sesekali *bersekutu* dengan mereka.
- Ada cerita yang mengatakan bahwa Wak Hitam *bersekutu* dengan iblis, setan dan jin.
- Dia melihat betapa ayahnya kini telah mengadakan *persekutuan* dengan tokoh-tokoh lihai.

melawan

- Sultan mengeluarkan amanat, yang berseru pada para raja dan bupati di Jawa dan Nusantara untuk bersahabat dengan Demak dan untuk *bersekutu* melawan Peranggi.

sela

antara

- Penyakit ini disebabkan oleh infeksi jamur yang menyerang kulit kaki, yang biasanya terjadi pada *sela* antara jari kaki.

selamat

atas

- Selamat atas naik ke kelas enam. Tujuan akhir kalian tidak jauh lagi.
- Mereka saling memberi *selamat* atas sukses melewati ujian sekolah.

dari

- Ia bisa *selamat* dari hukuman mati karena menghilang dan muncul di luar negeri.
- Hanya campur tangan takdir yang membuatnya *selamat* dari kecelakaan.
- Warga tikus ingin *menyelamatkan* diri dari serangan seekor kucing.
- Dan sementara itu mereka akan mencari jalan ke luar, bagaimana Siti Rubiyah dapat *diselamatkan* dari Wak Hitam.
- Dengan cara seperti itu, petani *terselamatkan* dari intervensi para tengkulak.

selang, seling

dengan

- Ketika hari merayap, untuk makan siang masih lama dan sarapan sudah terlalu lama, maka bisalah *menyeling* dengan makanan batagor (baso tahu goreng).
- Ungkapan itu merupakan cara dalang menghentikan bagian tertentu dalam cerita karena akan *menyelinginya* dengan bagian lain.
- Jika sudah dua-tiga kali mereka menanam padi, biasanya diganti dengan kopi atau lada. Atau *diseling* dengan jagung dan sejenisnya.
- Pada kedua sisi jalan berderet teratur kelapa sawit. Kadang kelapa sawit itu *diseling* dengan rumah penduduk.
- Semua pembicaraan di situ dilakukan dalam bahasa Melayu, *diselang-seling* dengan bahasa Belanda.
- Di sepanjang jalan berderet toko-toko souvenir, *berselang-seling* dengan toko buku, toko obat.

non-prepositional use

- Sepiring bubur kental yang diberi bundaran telur utuh, remukan kerupuk *diseling* biji kedelai goreng, irisan bawang, dan kecrut kecap.
- Mereka membicarakan pengalaman mereka di kota itu dan percakapan mereka *diseling* tertawa terkekeh-kekeh.
- Siaran televisi yang makin hari makin banyak *diselang-seling* dan diselap-selipi tayangan iklan.

selaras → laras

selektif

dalam

- Maka dari itu, kita harus benar-benar *selektif* dalam memilih siapa yang akan kita jadikan teman.

terhadap

- Semakin kritisnya konsumen akhirnya membuat konsumen semakin *selektif* terhadap barang-barang yang akan dikonsumsi.

untuk

- Walhasil, kita selaku konsumen sebaiknya *selektif* untuk memilih atau membeli barang.

non-prepositional use

- Dari pengakuannya Ina memang cukup *selektif* memilih cowok pasangannya.

selenting

mengenai

- Beberapa hari ini *selentingan* mengenai hadirnya versi lain dari mobil ini mulai terdengar.
- Banyak *selentingan* mengenai dirinya muncul. Ada yang bilang, dia sudah dicuci otaknya.

tentang

- Begitu mendengar *selentingan* tentang hilangnya pesawat, puluhan wartawan mencoba menghubungi manajemen perusahaan itu.
- Hery, sebenarnya aku sering dibuat miring oleh *selentingan* tentang dirimu.

non-prepositional use

- Ada *selentingan* bahwa mereka akan membentuk sebuah partai sebagai sempalan dari Kun Lun Pay.
- Kami dengar *selentingan*, kamu mau jadi guru, Taksu? Betul?!
- Setelah banjir meluas di Jakarta dua hari belakangan, wacana memindahkan ibukota *diselentangkan* sejumlah pihak.

selera

dengan

· Sebenarnya dia kurang *berselera* dengan demonstrasi jalanan (yang dianggapnya vulgar dan kurang intelek).

pada

· Akan tetapi, jika setiap kali makan si kecil selalu menyemburkan santapannya, boleh jadi ia memang tidak *berselera* pada makanan tersebut.

terhadap

· Komunitas Fiksimini mampu menciptakan sensibilitas baru yang membuat masyarakat *berselera* terhadap karya sastra?

untuk

· Tapi sekarang, banyak bertebaran tips membuat olahan yang berasal dari tumbuhan laut ini, sehingga orang akan *berselera* untuk memakannya.

non-prepositional use

· Temani anak saat makan meski ada pengasuh, kadang kala anak lebih *berselera* makan bila ditemani oleh orang tuanya.

seleweng

dari

· Mereka khawatir bahwa Bank Dunia sudah *menyeleweng* dari mandat yang diberikan kepadanya.

· Lebih dari \$450 juta telah *diselewengkan* dari dana militer selama jangka waktu delapan tahun.

dengan

· Pacarnya sebal dan tak lama kemudian *menyeleweng* dengan seorang dosen ekonomi.

terhadap

· (...) meminimalisir risiko terjadinya *penyelewengan* terhadap kas yang dilakukan oleh pihak tertentu.

· Tidak jarang perbuatan mereka dapat disebut sebagai *penyelewengan* terhadap norma yang telah disepakati.

non-prepositional use

· Padahal, *penyelewengan* sistem demokrasi seperti itu sangat mengganggu rakyat.

· Masih banyak kasus-kasus yang dapat dijadikan contoh dari *penyelewengan* hukum di Indonesia.

selidik

akan

· Ia mengatakan, saat ini pihaknya tengah melakukan *penyelidikan* akan kemungkinan adanya keterlibatan warga lokal dalam kasus tersebut.

atas

· Raffles segera mengirim H.C. Cornelius ke Borobudur untuk mengadakan *penyelidikan* atas kebenaran berita tersebut.

mengenai

· Panitia ini mulai melakukan *penyelidikan-penyelidikan* mengenai daerah-daerah lain yang mungkin dapat dipergunakan sebagai daerah transmigrasi.

pada, kepada

· *Penyelidikan* pada pasien angina stabil masih belum banyak dilakukan sehingga tidak memberikan kesimpulan jelas.

· Pada waktu ini gipsum itu masih diimpor. Telah dimulai *penyelidikan* pada tanah-tanah yang diketahui mengandung mineral tersebut di Jawa Timur.

· Dia menyatakan, polisi melakukan *penyelidikan* kepada seluruh pihak terkait perkara ini.

tentang

· Pertama, dia akan pergi ke Ban-goan, kota kelahirannya, untuk *menyelidiki* tentang kematian ayahnya.

· Filsafat tidak saja *menyelidiki* tentang sebab akibat tetapi menyelidiki hakikatnya sekaligus.

· Aku akan melakukan *penyelidikan* tentang racun-racun di pulau ini dan berusaha mencari obat penawannya.

terhadap

· Universitas ini telah melakukan *penyelidikan* terhadap empat orang guru yang diduga memalsukan karya ilmiah.

· Ia mendesak lembaga tersebut agar segera menggelar *penyelidikan* terhadap kasus ini.

non-prepositional use

· Gedung ini tidak mempunyai ruangan dan perlengkapan yang memenuhi syarat untuk *penyelidikan* penyakit-penyakit bakteri.

· Polisi mendapat laporan dan kemudian dilakukan *penyelidikan* apakah peristiwa itu telah terjadi tindak pidana atau tidak.

seling → selang

selingkuh

dengan

- Wanita tersebut *selingkuh* dengan seorang teman laki-laki kenalannya.
- Dua tahun lalu suami saya *berselingkuh* dengan pembantu. Begitu terguncang saya karena tidak pernah berpikir suami akan melakukan hal itu.
- Apakah saya suami yang tidak baik? Saya tidak *berselingkuh* dengan siapa pun, sebisa-bisanya, saya ingin menjadi suami dan bapak yang baik.
- Akhir-akhir ini saya mencurigai suami saya melakukan *perselingkuhan* dengan temannya.

sama

- Ibu kosku sudah menikah tetapi agak ngelantur kehidupannya karena *selingkuh* sama laki-laki lain.
- Ada yang jawabannya mengejutkan kalau ia pernah *berselingkuh* sama kakak iparnya.

selip

preposisi tempat

- Beberapa pemuda-pemudi sibuk *menyelipkan* kabel lampu-lampu kecil di antara daun-daun di sekeliling pohon.
- Materi pendidikan antikorupsi nantinya *diselipkan* dalam mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, matematika, bimbingan karier, bahasa, dan sebagainya.
- Kata-kata itu *terselip* dari mulutnya, tidak disengaja.

selisih

antara

- Laba pengusaha adalah *selisih* antara penghasilan kotor dan biaya-biaya produksi.
- Masalah tawuran antar kampung disebabkan *selisih* paham antara sejumlah warga Desa Siniyung dan kelompok warga Desa Siniyung Satu.
- Hal ini sering menjadi bahan *perselisihan* antara pers dan orang yang merasa dirugikan oleh pemberitaan.

dalam

- Setelah bapak itu meninggal ada salah seorang saudara *berselisih* dalam pembagian warisan.

dengan

- Dia dirasakan upah kerja tidak sesuai dengan tenaga yang dikeluarkan, dan terlalu jauh *selisihnya* dengan kebutuhan hidup sehari-hari.
- Dalam keluarga kadang kala terjadi *selisih* paham dengan istri atau anak.
- Wakil Presiden beberapa kali *berselisih* pendapat dengan Presiden.
- Para hadirin mulai gelisah, *berselisih* satu dengan yang lain.
- Karyanya sering tidak diapresiasi dan tidak dipahami, *perselisihan* dengan rekan terus-menerus terjadi.

mengenai

- Masyarakat maupun parlemen *berselisih* pendapat mengenai apa yang pantas dilakukan Ratu.
- Di zaman Jepang kita selalu *berselisih* paham mengenai [kolaborator itu].
- *Perselisihan* mengenai royalti dan pajak antara pemerintah dan perusahaan tambang amat merugikan penerimaan negara.

soal

- Kudengar sampai sekarang mereka masih *berselisih* soal harta gono-gini.

tentang

- Mereka tak henti-hentinya *berselisih* tentang politik dan agama.
- Orang bisa *berselisih* tentang bagaimana sumber dana diperoleh dan digunakan secara tepat, transparan dan bertanggung jawab.
- Mereka *berselisih* paham tentang bidang pendidikan.

terhadap

- Keuntungan tidak saja diukur dari *selisih* terhadap biaya produksi yang dihasilkan.
- Sebuah kasus pertanahan yang muncul di tengah-tengah masyarakat Indonesia terkait *perselisihan* terhadap hak atas tanah.

seloroh

mengenai

- Mantan Wali Kota sempat *berseloroh* mengenai status tersangka yang sempat disandangnya.

tentang

- Pria ini sempat *berseloroh* tentang skandal sogok menyogok wasit selama kompetisi resmi.
- Oleh karena itu, istrinya sering *berseloroh* bahwa dia hanyalah istri yang ketiga.

selubung

terhadap

- Ketika masih sangat muda dan tinggal dalam sarang mereka berwarna kelabu pasir. Itu warna *penyelubung* terhadap musuh.

selundup

preposisi tempat

- Dua rombongan pendekar itu telah berhasil *menyelundup* ke dalam sarang pemberontak.
- Siapa kau yang berani *nyelundup* masuk ke dalam kota?
- Dulu, putrinya suka sekali *menyelundupkan* hamster dalam saku bajunya.
- Vaksin tersebut *diselundupkan* ke Indonesia dengan cara dibawa di dalam koper oleh para peternak.

selurus → lurus

semangat

agar

- Saya merasa asyik dibimbing penulis itu, sehingga muncul *semangat* agar terus memperbaiki kualitas tulisan.

akan

- Kritik tentu saja ada, namun kebanyakan perespon sangat *bersemangat* akan ide besarnya.

dalam

- Keadaan ini ditandai dengan suasana perasaan murung, sedih, kurangnya *semangat* dalam melakukan kegiatan sehari-hari.
- Itu paling tidak menolong saya lebih *bersemangat* dalam menghadapi hidup.

dengan

- Siswa SMU ini tampak *bersemangat* dengan data-data yang mereka punya.

tentang

- Saya dapat melihat bahwa anda sangat *bersemangat* tentang hal ini.

untuk

- *Semangat* besarku untuk sekolah perlahan-lahan runtuh.
- Hal itu tidak pernah mematahkan *semangatnya* untuk melakukan banyak hal yang bermanfaat.

non-prepositional use

- Sangat mudah mematahkan *semangat* belajar partisipan hanya dengan kritik destruktif dan tidak mengakui usaha mereka.
- Sebagian besar kelompok [murid] *bersemangat* ingin menampilkan pekerjaan mereka di depan kelas.

↳ *Semangat* does not normally combine with prepositional objects with *tentang*, *mengenai* or *terhadap* to indicate what the enthusiasm focusses on.

semat

ke

- «Gadis tua.» Itu istilah yang *disematkan* ke perempuan yang lepas dua puluh belum juga menikah di Lembah Lahambay.

pada, kepada

- Bila mereka mati maka bintang-bintang jasa akan *disematkan* pada para perwira.
- Kita juga tidak boleh terlalu mudah *menyematkan* gelar pahlawan nasional kepada setiap orang.
- Status badan hukum yang *disematkan* kepada kampus sendiri.
- Lebih lanjut label «barbar» juga *disematkan* kepada mereka yang secara sadar memutuskan hubungan kemanusiaan dengan manusia lain.
- *Penyematan* Satya Lencana kepada Poedijono dilakukan oleh Konsul Jenderal RI untuk Victoria dan Tasmania.

preposisi tempat

- Perlengkapan pakaian: (...) Papan nama untuk *disematkan* di baju.
- Ketika ia berbalik, aku membaca nama pada emblem hitam murahan yang *tersemat* di dadanya.

non-prepositional use

- Dedi *disematkan* penghargaan karena dianggap konsisten menjaga kebudayaan masyarakat Sunda.

sembah

bagi

- Artikel-artikel ini *dipersembahkan* bagi masyarakat yang masih tertinggal pengetahuannya.

pada, kepada

- «Bagaimana mungkin saya nanti harus *menyembah* pada menantu, pada kedua orang tuanya dan kelak pada cucu saya,» kata emak.
- Tiap kali pada waktu makan beri tahukan makanan sudah sedia, harus jongkok *menyembah* kepada mertua!
- Dikatakan Widodo, kemenangan ini *dipersembahkan* pada seluruh pendukung Sriwijaya FC.
- Apa yang akan ia *persembahkan* kepada para dewa agar dirinya menjadi seperti perempuan itu?
- Monumen itu bukan untuk *dipersembahkan* kepada satu atau dua kelompok.

untuk

- Maka satu anaknya akan ia *persembahkan* untuk Tuhan.
- Aku tidak tahu, bagaimana mengucapkan terima kasih kepadamu. Buku ini memang harus *dipersembahkan* untukmu.

non-prepositional use

- Mereka kembali hidup bersahaja seperti zaman antediluvium ketika orang Melayu masih *menyembah* bulan.

sembahyang

pada, kepada

- Dia berlutut dan *bersembahyang* kepada Tuhan untuk menerima roh puteranya.
- Jika Tahun Baru Imlek tiba, keluarga berkumpul di meja abu dan *bersembahyang* kepada leluhur.

sembuh

dari

- Susi beralasan tak bisa menghadiri rapat tersebut lantaran baru *sembuh* dari sakit dan tengah dalam proses pemulihan.
- Sikapnya seperti seorang anggota suku primitif menyerahkan upeti kepada dukun yang telah *menyembuhkannya* dari penyakit kudis.

sembul

preposisi tempat

- Rambutnya yang setengah memutih *menyembul* dari balik kopiah hitamnya.
- Papan nama «Bumbu Desa» *menyembul* di atas parkiran mobil segera menarik hati untuk mampir.
- Kemudian sebuah kepala *tersembul* dari balik pintu.

sembunyi

bagi

- Hal inilah akan *disembunyikan* bagi pembaca cerita.
- Keluarbiasaan hasil eksperimen sang arsitek tadi *tersembunyi* bagi mata mereka.

dari

- Ketiga remaja tersebut tertangkap di rumah kosong ketika *sembunyi* dari kejaran warga.
- Tentu saja hal ini *disembunyikan* dari kedua orang tua mereka.
- Kerusakan bermula dari kematian dua pemuda yang *bersembunyi* dari kejaran polisi di sebuah gardu listrik.
- Penderitaan mereka sering *tersembunyi* dari pandangan umum.

pada, kepada

- Ia berupaya *menyembunyikan* perbedaan orientasi seksualnya pada keluarga besarnya.
- Aku juga selalu *menyembunyikan* keinginanmu kepada orang lain.

sempal

dari

- Bung Tomo membentuk organ perjuangan baru yang *menyempal* dari kelompok dominan.
- Kerajaan ini merupakan *sempalan* dari kerajaan Hindu Majapahit.

sempat

agar

· SD ini membuka *kesempatan* agar para ibu dapat membantu kegiatan murid di kelas secara langsung.

bagi

· (...) untuk membuka *kesempatan* bagi anak-anak yang kemampuan ekonomi keluarganya hanya pas-pasan.

· Di televisi tidak ada *kesempatan* kedua bagi pendengar untuk mendengarkan berita.

buat

· Tapi itu justru menciptakan keseimbangan, memberi *kesempatan* buat mereka yang tak memiliki tanah untuk bertani di tanah milik pengusaha lokal ini.

· Tak akan ada *kesempatan* lain buat aku bisa ketemu Presiden kalau tidak sekarang.

· Ketika datang *kesempatan* buat menghancurkan kepala mantri itu, mengapa aku tidak segera bertindak?

pada, kepada

· Perusahaan memberikan cuti sebagai *kesempatan* pada pekerja untuk beristirahat, menyegarkan diri dan menangani kebutuhan pribadi lainnya.

· Hal itu penting bagi Aceh untuk menghasilkan sebuah lembaga DPRD yang dipercaya. Jadi, ini *kesempatan* kepada mereka.

untuk

· *Kesempatan* untuk melakukan niatnya masih banyak.

· Guru berupaya untuk memberi *kesempatan* siswa untuk aktif.

· Didikan yang baik memberikan *kesempatan* baginya untuk menjadi orang baik dan berguna bagi masyarakat.

· Pak Sena, kami berterimakasih atas pemberian *kesempatan* untuk wawancara ini.

· Orang tua masih memberikan *kesempatan* untuk saya kuliah lagi.

· Melalui program pendidikan jasmani anak *berkesempatan* untuk mengenal aturan-aturan dasar keamanan di air.

· Meski begitu Putri mengaku masih *menyempatkan* diri untuk menyalurkan hobinya.

non-prepositional use

· Kalau ada yang *sempat* melakukan riset, bisa cari data di galeri ini.

· Kalau kalian tidak ingin aku membatalkan rencana, beri kami *kesempatan* memecahkan persoalan itu.

· Tinggal satu yang pantas mereka lakukan, yakni memberi *kesempatan* kepada tamunya menikmati kebebasannya bersama Srintil.

· Di pengadilan, penggugat dan yang digugat diberi *kesempatan* beradu pendapat.

· Aku melakukan bagian ini dengan senang hati karena di samping memasak aku *berkesempatan* pergi berbelanja ke pasar Dawuan.

· Dari 10 pemenang, delapan orang datang. Salah satunya adalah Yuliana Damanik yang sampai *menyempatkan* datang jauh-jauh dari Surabaya.

· Saat menjadi Menteri Sosial itu, Bung Tomo *menyempatkan* diri pergi ke Indramayu kendati pemberontakan Darul Islam masih berderu.

senada → nada

senang

akan

· Meski tidak ada posisi konkret, saya *senang* akan pertemuan itu.

· Terkadang seseorang merasa kesal karena datangnya hujan, namun kadang juga seseorang sangat merasa *senang* akan datangnya hujan.

atas

· Pemuda itu telah menjadi lebih berani. Marja tak tahu apakah ia *senang* atas perubahan itu.

dengan

· Yang aku ingat, kami sepasang anak muda yang senang. Aku senang. Dia senang. Kami *senang* dengan kehadiran satu sama lain.

· Di antara mereka selalu saja berbeda pendapat dan mereka *senang* bukan main dengan pertengkaran yang tak konstruktif.

· Berbeda dengan sikapnya terhadap ayah, nenek kurang *senang* dengan ibunya.

pada, kepada

· Mama tak *senang* pada pemuda gondrong itu.

· Tidak mungkin akronim ditinggalkan. Pertama, karena kuasa birokrasi. Kedua, karena memang kita *senang* pada akronim.

· Sikap Anda itu bikin banyak orang tidak *senang* kepada Anda.

terhadap

· Ada orang yang tidak *senang* terhadap dominasi para alumni UI di kabinet.

· Mereka suka menolong orang yang sedang kesusahan, karena kebiasaannya itu banyak penduduk yang *senang* terhadap mereka.

· Ia mulai berpidato tentang dirinya sendiri, tentang pengalamannya, tentang *ketidaksenangannya* terhadap Sang Adipati.

untuk

· Tapi faktanya, saya memang tidak *senang* untuk mengurus hidup orang lain.

· Anak-anak biasanya merasa *senang* untuk berinteraksi dengan hewan.

· Bagian itu kenangan masa kecil favorit mereka, olok-olok masa lalu yang *menyenangkan* untuk diingat.

non-prepositional use

· Dari seorang yang periang dia menjadi seorang yang sangat pendiam, lebih *senang* menyendiri di rumah daripada bergaul.

· Apih menilai Sjahrir sebagai orang cerdas, cepat menangkap pikiran lawan bicara, teliti, hati-hati, demokratis, dan *senang* dikritik.

· Saya justru merasa *senang* bahwa pers kita kini sangat kritis.

senapas, senafas → napas, nafas

senasib → nasib

senda → gurau

sender

di

· Ali Topan *menyender* di kusen etalase toko, mendengarkan lagu yang diputar keras itu.

· Langkahku mengarah lurus pada sebuah gitar tua yang tengah *bersender* di lemari kayu.

ke

· Tak jauh darinya, di belakang salah satu pohon yang melengkung itu, sesosok tubuh *tersender* ke sebungkah batu.

· Aku hanya diam sambil *menyenderkan* tubuhku ke dinding kayu kereta yang ternyata seempuk bantal itu.

pada

· Tubuhnya setengah *menyender* pada tumpukan bantal di punggung.

↳ Cfr. → sandar

sendi

atas

· Oleh karena itu, di daerah pun, pemerintahan akan *bersendi* atas dasar permusyawaratan.

pada

· Pada awal perkembangan peradaban manusia kehidupan *bersendi* pada pengumpulan pangan atau perburuan.

· Hukum itu harus pula *bersendikan* pada keadilan, yaitu asas-asas keadilan dari masyarakat itu.

sendiri

dari

· Saya lebih senang *menyendiri* dari kumpulan orang banyak.

sendok

ke

· Bagas duduk termenung di meja makan. Ibunda sibuk *menyendok* nasi ke piringnya.

· Tapi begitu *disendokkan* mbok dapur ke piring kami, wangi cabe yang meruap-ruap langsung menawan saraf-saraf lidah.

senggama → sanggama

sengketa

antara

- Saat itu terjadi *sengketa* antara ahli waris pemilik tanah dan perusahaan properti.
- Tapi mulai dari saat itu, terjadilah *persengketaan* antara Indonesia dan Niderland mengenai status Irian Barat.

atas

- Apabila terjadi *sengketa* atas isi dan pelaksanaan perjanjian ini, kedua belah pihak akan menyelesaikannya secara musyawarah.

dengan

- Tidak ada *sengketa* dengan negara lain tentang pulau kita.
- Jika ada Warga Negara Indonesia *bersengketa* dengan Warga Negara Asing, maka WNI tidak perlu pergi ke negara Asing.

mengenai

- Bahwa berdasarkan ketentuan tersebut, maka sengketa pemberitaan pers telah berlanjut dan menjadi *sengketa* mengenai pelaksanaan hak jawab.

tentang

- *Sengketa* tentang dua orang warga negara Indonesia melakukan akses secara ilegal terhadap jaringan komputer perbankan.
- Salah satu bentuk persengketaan atas kebendaan atau kekayaan yang sering terjadi adalah *persengketaan* tentang warisan.

terhadap

- Pada pertengahan tahun 1980-an dan awal 1990-an, dilaporkan terjadi *sengketa* terhadap masalah pembayaran kompensasi.

senilai → nilai

senjang

antara

- Ada suatu *senjang* antara apa yang ada di kepala dokter dan di kepala pasien atau keluarga pasien.
- Sebuah lembaga yang mampu membantu untuk mengatasi *kesenjangan* antara pusat dan daerah.
- Apa masalah itu? Suatu *kesenjangan* antara harapan dengan kenyataan.
- Pendapatan per kapita memang pulih ke tingkat sebelum krisis namun *kesenjangan* antara yang kaya dan miskin semakin lebar.

dalam

- Ada *kesenjangan* dalam mengakses perawatan dan pelayanan kesehatan yang dialami oleh mereka yang hidup di daerah terpencil seperti Kalimantan Barat mengundang pertanyaan.

dengan

- *Kesenjangan* dunia pendidikan dengan dunia industri disinggung oleh pembicara Seminar.

terhadap

- Program ini ditujukan untuk mengatasi *kesenjangan* terhadap akses informasi melalui Internet di kalangan masyarakat.

non-prepositional use

- Semua itu akan melahirkan konflik sosial, *kesenjangan* kaya dan miskin.
- Di Indonesia *kesenjangan* kaya-miskin cukup dalam.
- Namun demikian, *kesenjangan* pendapatan dunia pun semakin meningkat.
- «Fine, fine,» Karin melengos, «udah jelas, masalahnya di sini adalah *kesenjangan* selera.»

senjata

dengan

- Saya ambil tongkat pengepel dari kayu keras, juga *mempersenjatai* diri dengan samurai kecil.
- Lima buah kapal perang itu berangkat. Semua *dipersenjatai* dengan cetbang bikinan Trantang.

melawan

- Artemisinin menjadi *senjata* ampuh melawan parasit malaria, yang resistan terhadap obat lama, seperti kinine.

non-prepositional use

- Padahal kalau betul-betul kau bertangan kosong melawan aku *bersenjata* pedang, dalam belasan jurus saja kau pasti akan roboh.
- Bedanya, detektif *bersenjatakan* pistol sedangkan wartawan *bersenjatakan* kamera dan tape-recorder.

sensitif, sensitivitas

akan

- «Alarm dog» adalah jenis anjing yang sangat *sensitif* akan kehadiran orang asing.
- Bertahun-tahun menjadi pedestrian membuat saya *sensitif* akan hak-hak pejalan kaki.
- Seseorang yang mengidap insomnia cenderung memiliki *sensitivitas* akan rasa sakit lebih tinggi daripada orang lain tanpa gangguan tidur.

atas

- Sejatinya, warga membutuhkan kesadaran elite politik lokal, regional, dan nasional untuk lebih *sensitif* atas penderitaan mereka.
- Penelitian ini juga menganalisis *sensitivitas* atas hal hal yang mempengaruhi investasi pembuatan perusahaan ini.

dengan

- Masyarakat di Australia dan Selandia Baru sangat *sensitif* dengan kebutuhan orang-orang yang berkebutuhan khusus ini.
- Sebagian masyarakatnya tidak *sensitif* dengan orang yang dianggap asing di wilayahnya.
- Isolat «Salmonella typhi» diuji *sensitivitasnya* dengan antibiotik Amikasin, Amoksisilin, (...).

pada, kepada

- Sepuluh tahun terakhir tubuh saya *sensitif* pada kafein.
- Sejatinya, pemerintah pusat lebih *sensitif* pada suara-suara dari kalangan masyarakat.
- Kalau memang reforma agraria itu dilakukan, Negara harus *sensitif* pada korban.
- Notebook teramat *sensitif* kepada segala macam cairan yang masuk kedalamnya.
- *Sensitivitas* mereka kepada tetangga maupun pada masyarakat umum lainnya sungguh meninggalkan catatan tersendiri di dalam benak saya.
- Beberapa orang mungkin saja alami alergi pada penisilin dengan keluhan ruam atau demam lantaran *hipersensitivitas* pada antibiotik.

terhadap

- Institusi itu tidak *sensitif* terhadap apa yang menjadi konsen publik.
- Apa masalahmu? Mengapa kau *sensitif* sekali terhadapku?
- Mata kukang, yang bulat dan besar, sangat *sensitif* terhadap cahaya yang terlalu terang.
- Kekurangan *sensitivitas* terhadap insulin berisiko meningkatnya kadar gula darah.
- Penderita dengan Sindroma Down sering kali menderita *hipersensitivitas* terhadap proses fisiologis tubuh.
- Hal ini harus menjadi acuan bagi para wartawan sehingga berita yang dituliskannya selalu memiliki *sensitivitas* terhadap korban bencana.

sentak

agar

- Ibuku menelepon, *menyentakku* agar aku segera membawa anak-anak ke Bogor.

dari

- Erika *tersentak* dari lamunan tentang Usman-nya.
- Dany *tersentak* dari tidurnya dan terheran karena merasa sakit pada bagian pipinya.

dengan

- Lova *tersentak* dengan ucapan Vendy yang baru saja terlontar.
- Netty mengaku merasa *tersentak* dengan adanya aksi kejahatan di wilayah itu.

non-prepositional use

- Amel langsung *tersentak* mendengar nama itu disebut.

sentuh

akan

- Padahal menurut pengakuan Benno ia sangat *tersentuh* akan penderitaan mereka.

antara

- Sejarah telah membuktikan bahwa *persentuhan* antara budaya satu dengan yang lainnya justru memperkaya dan melengkapai kebudayaan lokal.

dengan

- Saya takut *bersentuhan* dengan api, minyak, apa lagi air mendidih.
- Hal ini bisa pula terjadi karena adanya dialek yang *bersentuhan* dengan bahasa Betawi modern.
- Kawasan konservasi memang ada yang *bersentuhan* dengan masyarakat hukum adat.
- Dia mengaku sangat *tersentuh* dengan kemampuan anak siswa SD ini, yang menurutnya luar biasa.
- *Persentuhan* saya dengan komik tak lepas dari hobi membaca sejak SD.

preposisi tempat

- Pernah ia menyuruh aku *menyentuh* «test-pen» ke tubuhnya, dan percaya atau tidak, «test-pen» itu menyala!
- Inilah mengapa para balita dan bayi senang mengeksplorasi benda atau hal baru dengan *menyentuhkannya* pada bibir.
non-prepositional use
- Leila merasa *tersentuh* mendengar kata-kata romantis Ronny.

senyawa → nyawa

senyum

pada, kepada

- Ada seorang yang *tersenyum* padanya dan pada siapa ia balik *tersenyum*.
- Widuri mengangkat kepala, dan *tersenyum* kepada Irawati yang menatapnya.

sepadan → padan

sepaham → paham

sepakat → pakat

sepantaran → pantaran

sependapat → pendapat

sepi

dari

- Di Kutoarjo sangat jauh lebih banyak pengendara sepeda melintas dan hal ini sangat berbeda dengan Purworejo yang *sepi* dari sepeda.
- Sekali lagi, tiada kehidupan yang *sepi* dari tantangan dan godaan.
- Hampir setiap hari dari pagi hingga malam, [rumah] beliau tak pernah *sepi* dari tamu.
- Aku berada di depan pegang kendali melewati jalan yang biasanya *sepi* dari polisi, eh tiba-tiba di kejauhan tampak beberapa polisi sedang berdiri.
non-prepositional use
- Setelah itu aku digoda mimpi aneh. Ada di restoran kecil yang *sepi* pengunjung, entah di mana.

sepupu

dengan

- Istri Francis Sofia itu *sepupu* dengan dia.
- Kedua pelaku diketahui masih bersaudara *sepupu* dengan korban.
non-prepositional use
- Lebih tepatnya beliau adalah *sepupu* bapak saya.

seragam → ragam

serah

ke

- Sekian bulan kemudian ia terpaksa *menyerahkan* rumahnya ke bank lalu pindah ke sebuah kontrakan kecil.
- Barang itu akan *diserahkan* ke penadah yang siap membayar mahal dan kontan.
pada, kepada
- Pertempuran berlangsung sangat cepat, 8 Maret 1942 angkatan perang Belanda sudah *menyerah* pada Jepang di pulau Jawa.
- Tapi aku juga tidak sudi untuk *menyerah* kepada nasib.
- Bapak *menyerahkan* lampu minyak kepadaku sebelum melangkah keluar pintu.
- «Boleh kulihat pisamu?» «Tentu saja» dan Gluduk Alit *menyerahkan* pisau itu pada Mata Malaikat.
- Sekarang semuanya aku *serahkan* kepadamu.

- Sertifikat kelahiran Rene *diserahkan* kepada sang putra.
- Lalu, perlahan-lahan ia mulai melepaskan diri dan *berserah* pada keadaan.
- Jadi Islam berarti: kedamaian yang didapat karena *penyerahan* diri pada Tuhan.
- Konsekwensi logis cara pandang ini adalah *penyerahan* sebagian kekuasaan kepada unit-unit sub-nasional dan lokal.

sama

- Memang orang tua saya *menyerahkan* semuanya sama saya, dia percaya sama saya.
- Menurut saya, sebaiknya kita *serahkan* sama polisi deh.
- Masalah rumah tangga, mengurus baby, memasak, mencuci dan lainnya *diserahkan* sama pembantu.

↳ This *sama* can be considered to be equivalent to *(ke)pada*.

terhadap

- Kepala Kepolisian seharusnya tidak *menyerah* terhadap desakan kelompok intoleran.

untuk

- Karena itu pun dia puas *menyerahkan* pada Wak Katok untuk menentukan arah yang harus mereka ambil.

serakah

akan

- Mereka yang *serakah* akan harta dan kekuasaan menolak untuk memiliki relasi seperti ini.

pada, kepada

- Ada juga orang yang sangat *serakah* pada harta.
- Serakah, ternyata tidak sebatas pada harta benda semata-mata. Ada orang yang *serakah* kepada jabatan.

terhadap

- Kasus sekolah roboh adalah akibat ulah oknum bangsa sendiri yang *serakah* terhadap harta.

untuk

- Sebagai akibat dari perjanjian Saragosa, maka Portugis semakin leluasa dan menunjukkan *keserakahannya* untuk menguasai dan memonopoli perdagangan rempah-rempah di Maluku.

non-prepositional use

- Hal ini menjadi imbas dari adanya *keserakahan* industri meraup keuntungan ekonomi.

serang

pada, kepada

- Ada yang janggal, seperti Indonesia melakukan *serangan* pada Amerika.
- Mereka khawatir bahwa *serangan* kepada sosok Utami hanya akan membuka jalan bagi para oligark untuk berkuasa.

terhadap

- Sikap itu sudah merupakan *serangan* terhadap masyarakat.
- Sjahrir takut *penyerangan* terhadap dirinya akan memicu aksi balasan.

serap

dalam, ke dalam

- Selain itu, di Indonesia juga berlaku sistem hukum Adat yang *diserap* dalam perundang-undangan atau yurisprudensi.
- Kata-kata itu –«bank», «internet», «media» dan «radio»– *terserap* ke dalam bahasa Indonesia tanpa perubahan.

dari

- Dalam ajuan tersebut, karbon yang akan *diserap* dari atmosfer bisa menjadi barang dagangan dan dipatok harga.
- Dalam bahasa Indonesia, kita mengenal kata-kata «ekonomis», «praktis», «logis». Kata-kata itu *diserap* dari bahasa Belanda: «economisch», «practisch», «logisch».
- Kata «ahli» merupakan *serapan* dari kata bahasa Arab.

serasi

antara

- *Keserasian* antara arsitektur bangunan dengan lingkungan membuat desa ini berbeda dengan desa adat lainnya yang ada di Bali.

- Adanya *ketidakserasian* antara hasil pendidikan dan kebutuhan dunia kerja ini disebabkan kurikulum yang materinya kurang fungsional.

dengan

- Bola mata Wanda dilapisi lensa kontak biru yang *serasi* dengan warna kukunya.
- Memahami berbusana yang *serasi* dengan Anda membuat Anda bisa belanja lebih cerdas ketika «sale».
- Dia dulu sering dianggap «playboy» karena gonta-ganti pacar. Tapi kini tak ada yang meragukan *keserasiannya* dengan sang istri.

serbu

terhadap

- Terjadilah «snowball effect», di mana *serbuan* terhadap dolar AS makin lama makin besar.
- Terjadi gelombang *penyerbuan* terhadap kantor-kantor organisasi lainnya.

serempak → rempak

seret

preposisi tempat

- Adapun pengacara Wisnu menilai kliennya tidak semestinya *diseret* dalam kasus itu.
- Dia juga bisa *diseret* ke pengadilan karena menyalahgunakan jabatannya.
- Di sisi lain mereka membiarkan diri *terseret* dalam dilema yang makin parah.
- Kami seperti *terseret* pada kenangan masa lalu yang mengharu biru.

serikat

antara

- Organisasi adalah suatu sistem *perserikatan* antara dua orang atau lebih, baik formal (berbadan hukum) maupun tidak.

dengan

- Dia dituduh sebagai pengkhianat yang *berserikat* dengan kaum pemberontak.

sama

- Maka, apa tidak bisa jadi, sekarang In Tiong Kie sudah *berserikat* sama bangsa Boan itu?

serius

dalam

- Dia membantah anggapan bahwa lembaganya tak *serius* dalam menangani kasus ini.

dengan

- Aku menjawab pertanyaannya sambil menatap wajahnya, aku *serius* dengan jawabanku.
- Tapi Nania tidak *serius* dengan Rafli, kan?

sama

- Atam udah *serius* sama Watti, Ded. Tapi syarat dari keluarganya, Watti harus masuk Islam. Boleh ya, Ded? Watti juga pingin *serius* sama Kang Atam.

serobok, sirobok

dengan

- Pandangan Ridwan Hafiedz *berserobok* dengan mata gadis itu.
- Itu yang dikatakan Maman ketika pertama kali *bersirobok* mata dengan Ayah.

serobot

dari

- Banyak komunitas adat yang *diserobot* dari tanah ulayatnya karena surat pengukuhan hutan.
- Ini lokasi pembangunan «Resting Area» tersebut yang diduga *diserobot* dari lahan warga.

menjadi

- Dia menginstruksikan, agar tidak lagi *diserobot* menjadi lahan parkir liar, maka taman tersebut harus langsung dipagari dan diawasi.

serong

dengan

- Seorang nenek yang pernah main *serong* dengan suami tetangga.

ke

- Kaki tendang berada di belakang bola dengan ujung kaki *serong* kurang lebih 40 derajat ke arah luar.
- Menyeberangi perempatan agak *serong* ke kiri (arah barat daya) terletak jalan Mandara Permai.

terhadap

- Orientasi krib di sungai: tegak atau *serong* terhadap tebing; sejajar atau *serong* terhadap arah aliran.
- Namun, yang menjadi kendala adalah bagaimana cara mengetahui jika suami bermain *serong* terhadap Anda?
- ↳ Cfr.: Gerak lanjut kaki tendang diangkat *serong* kurang lebih 45 derajat menghadap sasaran.

serta

dalam

- *Penyertaan* dalam program ini akan memberi rangsangan dan motivasi kepada mereka.
- Siapa *peserta* dalam proses dan forum rekonsiliasi itu?

dengan

- Banyak produk barang atau jasa ditawarkan tanpa *disertai* dengan penggunaan bahasa Indonesia secara benar.
- Pulau Lombok merupakan wilayah yang paling padat penduduknya *disertai* dengan tingkat keragaman etnis yang relatif besar.
- Ketidakseimbangan ekosistem tersebut mengakibatkan terjadinya berbagai bencana alam *disertai* dengan terjadinya risiko sosial ekonomi.

ke

- Srintil, aku akan *menyertaimu* ke kantor polisi.

non-prepositional use

- Sementara itu, deruman mesin beraturan *menyertai* larinya bus.
- Patih Tuban itu mendekatinya, membisikkan sesuatu, kemudian tertawa terbahak. Tetapi tuan rumah tidak *menyertainya* tertawa.
- Tak seorang tampak *menyertai* jalan pagiku, kecuali kicau burung beterbangan di antara ranting pohon di sepanjang jalan.
- ↳ Cfr. → ikutserta

seru

agar

- Akhirnya muncul gerakan anti-tesis yang *menyeru* kaum wanita agar kembali ke pangkal jalan.
- Mahasiswa *menyerukan* agar para penumpang bus hanya membayar tarif Rp.200 dan tidak Rp.1000 seperti keputusan pemerintah.
- Di luar persidangan, ribuan pendemo *berseru* agar negara maju membayar utang iklim mereka.
- Di lain pihak, *seruan* agar tidak saling ejek yang dilontarkan [N.] sebenarnya tak relevan.

pada, kepada

- Beliau *menyerukan* kepada anggota untuk tetap setia kepada partai.
- Sultan mengeluarkan amanat, yang *berseru* pada para raja dan bupati di Jawa dan Nusantara untuk bersahabat dengan Demak dan untuk bersekutu melawan Peranggi.
- Kami *berseru* kepada segenap kaum tani untuk terus bersatu dan berhimpun dalam wadah-wadah serikat tani.

untuk

- Kaum muda *menyeru* kalian untuk bekerja bersama mereka.
- Tetapi kita memang *diserukan* untuk benar-benar memperlihatkan perilaku yang konsisten dengan apa yang kita imani.
- Tapi *seruan* untuk mencabut mandat presiden rasanya adalah sesuatu yang amat mustahil untuk dilakukan.

serumah → rumah

serupa → rupa

sesak

dengan

- Kamarnya sudah seperti gudang yang *sesak* dengan barang-barang yang bertahun-tahun tak terpakai.
- Aku merasa *sesak* dengan absolutisme Revolusi yang dijejalkan pada rakyat.

karena

- Dadaku *sesak* karena rindu dan marah.

oleh

- Rumahnya yang sederhana, *sesak* oleh benda-benda tua tersebut.

· (...) sebuah pulau di Brazil yang *disesaki* oleh banyak ular.

↳ Cfr. → penuh

non-prepositional use

· Kantin Fakultas Kedokteran Universitas Panca Sakti *disesaki* mahasiswa dan mahasiswi yang sedang makan.

· Cewek itu tidak tega membuka mulut meskipun kepalanya *disesaki* tanda tanya.

sesal

akan

· Saya telah memilih jalan kedua, dan sejak itu belum pernah *menyesal* akan pilihan saya itu.

atas

· Suatu malam, Rani memasuki kamar Rere. Ia mengaku *menyesal* atas tindakannya pada Rere.

· Dia *menyesal* atas terjadinya pertandingan tenaga dalam itu.

· Mereka juga menyatakan bahwa Karma tidak pernah menunjukkan *penyesalan* atas tindakannya.

dengan

· Kebanyakan dari kita *menyesal* dengan keputusan yang kita ambil.

· Semilir angin yang membasuhi tubuhnya dengan sejuknya udara sore itu membuatnya kembali *menyesali* dengan apa yang telah terjadi padanya dan Pertiwi.

terhadap

· Ibu adalah segalanya bagi Bumi. Tak pernah Ibu menunjukkan *sesalnya* terhadap hidup di depan Bumi.

non-prepositional use

· Mendadak dia *menyesal* telah memanggil.

· Tidak sekali-dua Srintil *menyesal* mengapa dirinya bereksis sebagai perempuan.

· Laisa tidak pernah *menyesali* keputusannya.

sesat

dari

· Sistem navigasi GPS dapat mencegah Anda *tersesat* dari tujuan.

· Seseorang bisa sangat mudah *tersesat* dari tujuan hidup yang sesungguhnya.

terhadap

· Saya khawatir kita semua *tersesat* terhadap sesuatu yang kita percaya benar.

· Oleh para penentangannya, ia dianggap melecehkan Islam dan dinilai mengajarkan *kesesatan* terhadap masyarakat.

non-prepositional use

· Sesungguhnya pandangan kelompok ini hanya memperlihatkan *kesesatan* berpikir yang tidak didukung fakta.

· Itu semua adalah *kesesatan* pikiran dan tindakan gila-gilaan yang tak terperikan kejam.

sesuai

antara

· Hal ini masih terus diteliti, karena tidak ada *kesesuaian* antara hasil penelitian yang satu dengan yang lain.

· Harusnya ada *kesesuaian* antara apa yang dikatakan dengan apa yang dilakukan.

· Ia mengalami *ketidakesesuaian* antara konsep dirinya dengan kenyataan, yang dapat menyebabkan kecemasan, tekanan dan stres.

dengan

· Ini benar-benar tempat yang cocok, Pak. *Sesuai* dengan apa yang Bapak rencanakan!

· Bagian atas sarung dilipat sedikit ke dalam untuk *menyesuaikan* dengan tinggi badan.

· Aku siap *menyesuaikan* diri dengan kenyataan baru.

· Meski begitu, amnesti harus *disesuaikan* dengan aturan hukum yang berlaku.

· Yang penting adalah *kesesuaian* dengan nilai-nilai dasar yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.

· *Ketakesesuaian* latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampunya memprihatinkan.

· Keberatan karena *ketidakesesuaian* perintah dinasnya dengan hukum yang berlaku, harus segera diungkapkan secara tertulis.

· Seorang pelakon dituntut bisa menggali emosi-emosi dalam dirinya yang mungkin *bersesuai* dengan peran yang sedang dibawakan.

· «Keterangan saksi Agus *bersesuai* dengan keterangan saksi lainnya,» kata anggota kuasa hukum.

pada, kepada

· Kita berusaha untuk menempatkan segala hal secara lebih proporsional dan *sesuai* pada tempatnya.

· (...) untuk *menyesuaikan* diri pada kehidupan kekinian atau modern.

· Mahasiswa extravert bersedia untuk *menyesuaikan* dirinya kepada lingkungan.

· Hal ini menuntut *penyesuaian* pendidikan pada kenyataan yang selalu berubah.

sama

· Mereka biasanya berkomentar «filmnya nggak *sesuai* sama cerpennya» atau «lebih bagus cerpennya daripada filmnya».

terhadap

· Ada juga yang perlu waktu lama untuk *menyesuaikan* diri terhadap perubahan dalam dirinya.

· Bersosialisasi pada dasarnya merupakan proses *penyesuaian* diri terhadap lingkungan sosial.

non-prepositional use

· Agar nasi tidak terlalu lembek atau justru keras, wajib tahu cara menakar air untuk masak nasi *sesuai* jumlah dan jenis berasnya.

· Harun juga mengidentifikasi masalah lain penyebab *ketidaksesuaian* rencana pembangunan dan implementasinya di lapangan.

setali tiga uang

dengan

· Belanda ini kan *setali tiga uang* dengan Kompeni.

· *Setali tiga uang* dengan Sjahrir, Amir juga melakukan gerakan perlawanan bawah tanah terhadap Jepang.

non-prepositional use

· Nasi ramesnya pun tampil *setali tiga uang*, hanya saja dibubuhi acar.

· Sisa personil yang lain, Lutfi, Adi, dan Ale, *setali tiga uang*.

· Langsung memberi isyarat kepada teman-temannya yang berperawakan *setali tiga uang*.

↳ Cfr. → tali

setara → tara

seteru

antara

· *Perseteraan* antara pejabat negara itu harus segera diakhiri secara elegan dan proporsional.

dengan

· Di awal jabatannya, ia *berseteru* dengan Menteri Badan Usaha Milik Negara.

· Hal ini jelas sangat kami hindari, karena kami tidak ingin *berseteru* dengan hukum, apalagi di negara orang.

· Meski dia sudah kembali ke lingkaran elite kekuasaan, *perseteruan* lama dengan bekas kawannya terus berlanjut.

melawan

· Sengketa itu bermula dari *perseteruan* Eka melawan seorang wartawan tabloid Pasopati yang dilaporkan telah memeras Eka.

versus

· *Perseteraan* KPK versus Polri di tahun 2009 dan tahun 2012 pun pernah terjadi.

non-prepositional use

· Dua kubu ini kemudian saling *seteru* untuk mendapatkan pengakuan dari pemerintah.

· Meski mencintai pria yang sama, Poppy dan Maria tak pernah *berseteru*.

· Sejak itu *perseteruan* Sudirman-Sjahrir tak terelakkan.

setia

dengan

· Ia kemudian meminta Wibi untuk menjadi pacarnya. Tak disangka, Wibi menolak lantaran memilih *bersetia* dengan kekasih di kampung halaman.

· Ada juga yang tetap *bersetia* dengan makanan lokal sebagai menu andalannya.

pada, kepada

· Aku harus *setia* pada Usman.

· Lasem *bersetia* pada Sampo Toa-lang, yang oleh penduduk disebut Semarang.

· Ningrat Jawa tak pernah punya *kesetiaan* pada istri dan anak-anaknya, tapi istri dan istri-istrinya harus selalu *setia* mutlak padanya.

· Hubungan konselor mengandung *kesetiaan* ganda kepada klien, masyarakat, atasan, dan rekan-rekan sejawat.

· Mereka memiliki sifat dan karakter untuk menyayangi, peduli dan memiliki *kesetiakawanan* yang tinggi kepada para penyandang cacat.

terhadap

- Seseorang haruslah *setia* terhadap perasaan hatinya sendiri.
- Dian melakukan hal tersebut sebab ia ingin menguji *kesetiaan* Erik terhadap dirinya.
- Salah satu masalah yang menimbulkan *ketidaksetiaan* pasien terhadap rumah sakit adalah komunikasi antara dokter dengan pasien dan keluarganya.
- Polri diminta menghindari diskriminasi dan punya *kesetiakawanan* terhadap yang lemah.

setimbang → timbang

setimpal → timpal

setip

dari

- Bung Karno tidak hanya menjadi korban kampanye negatif, jasa-jasa positifnya pun *disetip* dari buku-buku sejarah.

setor

ke

- Petugas lapangan memeras rakyat, lalu *menyetorkan* ke atasan sampai pada tingkat menengah.
- Tapi uang yang harusnya *disetorkan* ke Garuda ternyata ditahan oleh pihak tersebut.

pada, kepada

- Provinsi diberi kewenangan untuk mengelola pajaknya sendiri untuk pembangunan tanpa harus *menyetorkan* pada pemerintah pusat.
- Dari sini muncul kebiasaan *menyetorkan* «upeti» kepada raja, biasanya sebagai simbol ketaatan/kesetiaan.
- Kebiasaan rakyat memberikan upeti inilah yang kemudian dilembagakan hingga sekarang dalam bentuk pajak yang harus *disetorkan* kepada negara.

setuju

akan

- Namun apabila ada pengguna yang tidak *setuju* akan kebijakan tersebut, dapat mengirimkan surat atau email protes.
- Ayahnya pernah melakukan aksi diam sebagai bentuk *ketidaksetujuannya* akan sesuatu.

atas

- Pemerintah Kota Bekasi *setuju* atas proposal pembangunan kereta jenis itu untuk mengurangi kemacetan di kotanya mulai tahun depan.
- Mereka secara umum menegaskan *ketidaksetujuannya* atas upaya mencabut mandat presiden tersebut.

dalam

- Sjahrir dan Benda *bersetuju* dalam hal ini.
- Oleh karena itu, ahli sejarah Islam tidak mencapai *persetujuan* dalam hal ini.

dengan

- Dari alismu yang mendadak naik, dari bentuk bibirmu yang melengkung ke bawah, aku tahu kau tak *setuju* denganku.
- Aku *setuju* dengan warnanya, tapi ukurannya pasti jauh lebih besar.
- Sebenarnya tak perlu ada lembaga sensor untuk komik. Saya tak *setuju* dengan adanya.
- *Ketidaksetujuan* dengan Widyawati sebagai calon ibukota Provinsi ini merupakan salah satu pertikaian dari demikian banyak masalah.

mengenai

- Apakah anda *setuju* dengan saya mengenai hal ini?
- Perundingan Linggarjati yang menghasilkan *persetujuan* mengenai status kemerdekaan Indonesia.

pada, kepada

- Saya hanya diam, tapi *setuju* pada ucapannya.
- Sebagian dari anda mungkin kurang *setuju* pada saya.
- Sederhananya saya *setuju* kepada siapa saja yang memerangi pelanggar HAM.

sama

- Iya, aku *setuju* sama kamu.
- Aku nggak *setuju* sama pemikiran ini.

sebagai

- Ia telah mengirim surat rekomendasi yang *menyetujui* Bambang Gigih sebagai Wakil Kepala Polri ke Sekretariat Negara.
- Di Indonesia PPA hanya *disetujui* sebagai obat untuk menghilangkan gejala hidung tersumbat dalam obat flu dan batuk dan tidak pernah *disetujui* sebagai obat pelangsing.

tentang

- Semua perencanaan kota *setuju* tentang kota yang kompak dan berfungsi campuran.

terhadap

- Keluarga Fajar tidak pernah *setuju* terhadap pilihan hidup anaknya ini.
- Mereka pada umumnya menyatakan *ketidaksetujuannya* terhadap berbagai bentuk tindakan/aksi kekerasan.

untuk

- Lia pun *setuju* untuk membantu Rere meyakinkan orang tua mereka.

non-prepositional use

- Bang Robby memandangu dan mengangguk *setuju*.
- Akibat desakan semua orang, dia akhirnya *setuju* membeli ponsel.
- Sejak awal, Irham tidak *setuju* Alida menikah dengan Yung.
- Om Hans sejak awal sebetulnya nggak *setuju* lukisan saya masuk ke Warsita, karena menurutnya karya saya belum matang.
- Kami telah *setuju* bahwa pernikahan tidak berarti karir salah satu pasangan harus tamat.
- Kalina dan Sarti *menyetujui* rencanaku.
- Dia *menyetujui* adanya perempuan yang protes terhadap nilai-nilai patriarki.

seturut

dengan

- Ia bertindak *seturut* dengan keadaan yang ada.

non-prepositional use

- Akhir cerita bervariasi, *seturut* pihak yang bersangkutan.

seumur → umur

seusia → usia

sewa

dari

- Mulailah Sakidjan berjualan mie sendiri dengan *menyewa* gerobak dari seseorang.
- Ruangan itu tentu bisa merupakan milik sendiri, atau *disewa* dari pihak lain.

dengan

- Perahu bisa *disewa* dengan harga antara Rp 350.000 sampai Rp 500.000 dan bisa memuat hingga 7 orang.
- Lori itu bukan milik mereka, tapi *disewa* dari seseorang dengan imbalan Rp 60.000 per hari.
- Yang menjadi pangkal perseteruan mereka adalah tanah pesisir yang *disewakan* kepada VOC dengan pembayaran 20.000 real setiap tahunnya.

pada, kepada

- Jika ingin fleksibel, kita bisa *menyewa* sepeda motor pada pemilik hotel.
- Rumah saya diduduki oleh militer, dari sejak berpangkat kapten sampai mayor atau letkol, bahkan bagian belakang *disewakan* pada orang lain.
- Garasi mobil itu oleh pemiliknya disulap menjadi kamar untuk *disewakan* kepada kami.

non-prepositional use

- *Kusewa* seorang pembantu untuk membantunya.
 - Namun *menyewa* kamar hotelnya sungguh di luar kemampuanku.
- ↳ Cfr.: Jukung atau kapal kecil bisa *disewa* seharga Rp 200 hingga 250 ribu; cfr. → beli, → jual, → tukar.

sewatak → watak

sezaman → zaman

siaga

terhadap

· Empat kabupaten dan kota di Sumatera Barat *siaga* terhadap segala kemungkinan pascaerupsi Gunung Marapi.

· Nyi Gede berdiri di samping tungku, *bersiaga* terhadap setiap serangan.

untuk

· Ketika anak merasa takut dengan lingkungan baru, ia selalu dalam keadaan *siaga* untuk menggigit.

· Mereka juga *bersiaga* untukantisipasi kemungkinan longsor susulan, dikarenakan cuaca buruk.

non-prepositional use

· Seorang laki-laki sepantaran aku yang sejak tadi berdiri agak jauh mendekat. Aku *bersiaga*.

· Tukang kemudi perahu *siaga* mengamati arus lalu lintas sungai.

· Walau demikian mereka tetap *bersiaga* menghadapi segala kemungkinan.

siang

dari

· Kami lihat orang *menyiangi* sawah dari jerami, tanda saat tanam baru.

· Ia *menyiangi* lalang dari tanah kebun, menabur kotoran ayam dan kambing di atasnya.

siap

atas

· Teman-temanku sedang sibuk menjalin ikatan asmara dengan lawan jenis. Terkadang aku iri, karena mereka lebih *siap* atas datangnya masa depan.

dengan

· Aku tidak *siap* dengan ujian masuk.

· Dengan kepala sedikit lebih ringan aku keluar dan *siap* dengan ujian lisan lainnya besok.

· «Tapi apakah kau sudah *siap* dengan apa yang akan terjadi setelahnya?» tanya Josh dengan ragu.

· Namun kalo begitu, tentunya Anda sudah harus *siap* dengan segala konsekuensi yang akan timbul.

terhadap

· Kita harus pintar *mempersiapkan* diri terhadap jenis konektor listrik yang akan dihadapi saat berpergian ke luar negeri.

untuk

· Aku *siap* untuk berangkat ke Malaysia dengan tekad yang sangat kuat.

· Ia tidak mengira akan diterima begitu baik. Ia sudah *siap* untuk tidur di mana saja.

· Namun kita sendiri harus berusaha, *menyiapkan* diri untuk mampu menghadapi segala kemungkinan.

· Oleh karena itu *kesiapsiagaan* untuk mengantisipasi bencana menjadi sangat penting.

· Kami bangkit, membereskan perlengkapan, dan *mempersiapkan* diri untuk pulang.

· Jelas bahwa dokter kita *dipersiapkan* untuk melayani masyarakat yang mempunyai beragam masalah kesehatan.

· Tim ekspedisi saat ini tengah *persiapan* untuk mendaki puncak Mahitala.

non-prepositional use

· Sudah adakah karya Dee yang lain yang *siap* difilmkan?

· Di tengah situasi ketidakpastian itu, pengusaha mulai membiasakan diri. Mereka beradaptasi dan terlihat lebih *siap* menghadapi situasi ekonomi saat ini.

· Perkakas itu *siap* pakai meski telah istirahat dalam waktu lama.

· Aku berdiri di depan dam raksasa yang *siap* runtuh.

· Dalam satu dua detik saja dia sudah terjaga dalam keadaan *siap siaga* menghadapi ancaman dari mana pun datangnya.

· Perahu dagang selalu membawa kayu untuk *persiapan* mengganti bagian perahu yang rusak di perjalanan.

· Krisis ekonomi tahun 1997/1998 lalu, menurut Soekartawi, lebih disebabkan *ketidaksiapan* Indonesia menghadapi krisis perekonomian di Asia.

· Sebanyak 30 ribu warga di 75 kelurahan yang dilintasi Kali Ciliwung, harus *bersiap-siap* dipindah ke rumah susun.

· Ia benar-benar telah *mempersiapkan* diri menghadapi setiap kemungkinan yang bakal datang.

· Hal tersebut dilakukan dengan harapan mereka akan mempunyai pengalaman yang lebih baik dalam *kesiapsiagaan* menghadapi bencana.

siyasat

tentang

· Ia digiring oleh dua orang serdadu, diseret ke dalam lori, dan dibawa bersama mereka untuk *disiasat* tentang kegiatan-kegiatan ayahnya.

terhadap

· Pasukan tersebut menyerbu masuk ke rumah tersebut di Jawa Tengah selepas mengepungnya berkaitan *siasatan* terhadap insiden pengeboman di dua buah hotel di Jakarta sebelum ini.

untuk

· Perubahan di tubuh militer memang lamban tapi pasti, dan ini bukan *siasat* untuk menerkam lawan.

· Setiap hari makanan para pekerja hilang, tidak diketahui siapa yang mengambilnya. Mereka *bersiasat* untuk menjebak si pencuri.

non-prepositional use

· Diam-diam otaknya sudah bekerja untuk menggunakan orang muda ini dalam *siasatnya* menjebak Keng Hong.

· Sebagai bentuk kompromi akhirnya mereka *bersiasat* mengubah nama perusahaan.

· Ia mencoba terus bergulat dengan profesinya dan *bersiasat* bagaimana keluar dari suasana itu.

sibak

dari

· Dampak kafein yang tidak terduga itu *disibak* dari studi analisis 170 relawan yang dengan acak dibagi dalam dua grup.

sibuk

dengan

· Tapi ini jarang terjadi karena ia begitu *sibuk* dengan pekerjaannya.

· Ingat, anak hiperaktif cenderung susah berkomunikasi dan bersosialisasi, *sibuk* dengan dirinya sendiri.

· Tapi daripada sibuk memikirkan urusan semacam itu, lebih baik aku *menyibukkan* diri dengan urusan pemakaman Bapak.

· Mereka berempat masih *disibukkan* dengan perbincangan tentang hal-hal yang baru saja mereka lewati bersama.

· Di Jepara Ratu Aisah meneruskan *kesibukannya* dengan masjid Mantingan. Bangunan itu masih juga belum dibuka.

untuk

· Aku segera menuju para pemain yang masih *sibuk* untuk mengemasi pakaian dan bersiap untuk pulang.

non-prepositional use

· Mereka tampak *sibuk* memeriksa sesuatu di komputer.

· Raja, Atang dan aku *sibuk* bolak-balik ke perpustakaan mengumpulkan berbagai informasi.

· *Sibuk* apa nih kalian?

· Di tengah *kesibukannya* mempersiapkan konsernya di Jakarta, Juni 2006, dia tampil di TV.

· Ironisnya, para petinggi negara masih saja *disibukkan* mencari «kambing hitam».

sidik

atas

· Mereka mesti memerintahkan *penyidikan* atas anggota kepolisian yang diduga terlibat tindakan penembakan.

dalam

· Perwira tinggi ini, kata dia, juga memanggil *penyidik* dalam kasus itu untuk menghentikan penyidikan.

· Apabila KPK, POLRI atau Kejaksaan melakukan *penyidikan* dalam satu kasus yang sama, maka yang mempunyai wewenang adalah lembaga yang lebih dahulu melakukan penyidikan.

mengenai

· Penyidik dari Komisi Pemberantasan Korupsi hanya melaksanakan tugas *penyidikan* mengenai perkara-perkara tindak pidana korupsi.

tentang

· Komisi Nasional Hak Asasi Manusia mendorong Kejaksaan Agung untuk membuka *penyidikan* tentang tanggung jawab mantan Panglima.

terhadap

· (...) agar Terdakwa dapat menerima penghentian *penyidikan* terhadap masalah racun hama decis palsu.

· Maka, langkah selanjutnya adalah melakukan *penyidikan* terhadap para pelaku dengan menggunakan jalur hukum formal.

sikap

pada, kepada

- Respek adalah *sikap* hormat pada seseorang atau sekelompok orang.
- *Sikapnya* kepadaku wajar, seolah tak terjadi apa-apa.
- Buyung tahu bahwa ayah Zaitun, Pak Lebai, senang padanya. Pak Lebai selalu *bersikap* baik padanya.
- Dia menegaskan bahwa Polri akan *bersikap* tegas kepada oknum anggota yang melakukan pelanggaran atau pidana apa pun.

terhadap

- Kukira mereka membenarkan *sikap* emakku terhadap Sulam, entahlah.
- Namun *sikapku* terhadap pekerjaan sedikit berubah.
- Untuk *bersikap* terhadap udara pengap dan berbau busuk itu, orang harus memilih.
- Yuk kita bangun negara ini mulai dari diri kita sendiri dengan *bersikap* positif terhadap orang.

non-prepositional use

- Sejumlah politisi menunjukkan *sikap* menentang Suharto.
- Banyak juga kalangan dari etnis Tionghoa yang *bersikap* menentang keberadaan Pao An Tui.
- Dewan Pers, dalam rapat akhir Juni 2007, menyatakan *sikap* menolak revisi Undang-Undang Pers jika revisinya dapat mengekang kemerdekaan pers.

sikeras → keras

silakan

untuk

- Saya sempat menghentikan ojek saya, *menyilakan* teman-teman untuk jalan terlebih dahulu.
- «Selamat datang,» ucap pelayan itu dengan ramah sambil *mempersilakan* kami untuk lewat.
- «E-book» ini gratis, siapa saja *dipersilakan* untuk menyebarkan, dengan catatan tidak sedikit pun mengubah bentuk aslinya.

non-prepositional use

- Dia ucapkan maaf dan *menyilakan* saya minum.
- Karena jarang sekali bertemu, emak dan bapak *mempersilakannya* mampir. Dia tidak menolak.

silang

antara

- Hasil *silangan* antara ternak lokal dengan impor perlu dikaji lebih lanjut terhadap hasil keturunannya.

dengan

- Jenis ini telah *disilangkan* dengan sapi Madura, keturunannya disebut Peranakan Ongole.
- Berbagai jenis anjing campuran lahir dari *persilangan* dengan anjing impor dari Barat.

silaturahmi

antara

- *Silaturahmi* antara sesama tetap dilakukan dengan kontak fisik sehingga rasanya kontak batin pun terbina dengan sendirinya.

dengan

- Dia tak bisa berkata apa-apa. Hanya ingatkan aku jangan sampai memutus *silaturahmi* dengan orang tua.
- Sampai sekarang aku tidak pernah lagi *bersilaturahmi* dengannya.
- Jika ingin mengetahui ilmu bisnis, *bersilaturahmi* dengan pebisnis.

sama

- Niatnya menjalin *silaturahmi* sama om, tante, dan sepupu-sepupu yang sudah lama enggak kita jumpai.

silih → ganti

simak

atas

- *Penyimakannya* atas kasus yang menghebohkan ini membuktikan bahwa Dreyfus tidak bersalah.

dari

- Namun apa yang kita *simak* dari pernyataannya seperti yang dilansir berbagai media hari ini.

- Apa yang harus dilakukan? *Menyimak* dari pengalaman pelaksanaan sertifikasi di berbagai negara, maka akan muncul pertanyaan.
- Jika *disimak* dari hasil survei ini, sebenarnya pemanfaatan hp itu oleh pelajar tidak penting-penting amat.

tentang

- Penerapan metode simak dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan *penyimak* tentang penggunaan bahasa pada teks terjemahan Alquran surah Al Hajj.

terhadap

- Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan *penyimak* terhadap kata asing dan padanannya dalam bahasa Indonesia khusus bidang seni.

simbol

bagi

- Tak berlebihan jika gambar jantung yang retak atau terbelah menjadi *simbol* bagi kondisi patah hati.

dengan

- Karbon adalah unsur kimia nonmetal yang *disimbolkan* dengan huruf C.

menjadi

- Hari Valentine merupakan hari yang *disimbolkan* menjadi hari kasih sayang.
- Di Mesir, satu disimbolkan sebagai garis vertikal, sedangkan 10 diwakilkan oleh lambang Λ . Orang mesir menulis dari kanan ke kiri, jadi bilangan dua puluh tiga *disimbolkan* menjadi III Λ .

sebagai

- Bentuk bulat kue keranjang *disimbolkan* sebagai harapan keluarga agar dapat tetap bersatu dan rukun.

untuk

- *Simbol* untuk operasi perkalian adalah tanda silang (x).

non-prepositional use

- Huruf c kecil digunakan untuk *simbol* kecepatan cahaya ($c = 3 \times 10^8$ m/s).

simetri, asimetri

antara

- Bangunan Stasiun Solo Jebres memiliki karakter spasial dengan pola ruang yang *simetris* antara sayap kiri dan sayap kanan bangunan.
- Hal ini dapat menyebabkan adanya *asimetri* informasi di antara kedua pihak.

dengan

- Bangunan itu hanya memiliki dua pintu dengan kondisi kusen yang tak lagi *simetris* dengan daun pintunya.
- Pertumbuhan kelas menengah *simetris* dengan pertumbuhan ekonomi sebuah negara.

terhadap

- Dua buah titik dikatakan *simetri* terhadap sebuah garis apabila garis tersebut berjarak sama terhadap kedua titik tadi dan tegak lurus terhadap segmen garis yang menghubungkannya.
- Persyaratan tersebut tidak berlaku untuk sepeda motor beroda tiga yang rodanya dipasang *simetris* terhadap bidang tengah arah memanjang.

simpan

dari

- Yang lain sepakat untuk *menyimpan* kasus itu dari kalangan luar sekolah dengan alasan malu membongkar aib.

simpang

atas

- Kita sudah terlalu lama menderita akibat *penyimpangan-penyimpangan* serius atas UUD kita sendiri.

dari

- Hal ini menyebabkan jarum kompas *menyimpang* dari arah utara-selatan.
- Keadaan gedung-gedung tinggi dalam skala besar sebenarnya *menyimpang* dari rencana tata ruang wilayah.
- Jika terjadi *penyimpangan* dari sistem yang diterapkan, dapat diambil tindakan koreksi dengan cepat dan tepat.

dengan

· Hal tersebut terlihat jelas dalam beberapa sikap kepala daerah yang *bersimpang* jalan dengan pemerintah pusat bahkan presiden.

ke

- Sungai yang *menyimpang* ke utara itu merupakan daerah berbahaya.
- Tody terus berjalan ke selatan, *menyimpang* ke kiri dan ke Fakultas Sastra.

terhadap

- Penyimpangan magnet bumi ini akan menghasilkan garis-garis gaya magnet bumi yang *menyimpang* terhadap arah utara-selatan geografis.
- Hal ini menyebabkan garis-garis gaya magnet bumi mengalami *penyimpangan* terhadap arah utara-selatan bumi.

non-prepositional use

- Di ujung jembatan jalan *bersimpang* dua. Ke kiri, jalan menikung ke arah selatan.
- Di antara mereka memang tidak pernah terjadi permusuhan karena jalan hidup mereka memang *bersimpangan*.
- Lokasinya berada di seberang alun-alun Bandung, di sudut *persimpangan* antara Jalan Asia Afrika dan Jalan Cikapundung Barat.

simpang siur

antara

- Perasaanku *simpang siur* antara sebal sekaligus lega.
- Jenis beras asal Vietnam yang beredar di Pasar Induk Cipinang, Jakarta Timur, masih *simpang siur* antara termasuk kategori beras premium atau medium.

mengenai

- Belakangan, terutama setelah lengsernya Soeharto dari kekuasaannya, terjadi *kesimpangsiuran* mengenai Surat Perintah 11 Maret ini.

tentang

- Namun, sering muncul *kesimpangsiuran* tentang pola makan yang benar.

terhadap

- Sampai saat terakhir sebelum hari penghitungan suara, masih terdapat *kesimpangsiuran* terhadap calon-calon Presiden yang ada.

simpati

atas

- Para pengunjung turut *bersimpati* atas derita Silvana, namun tak satu pun dari mereka yang kuasa mendekat.

dengan

- Ia mencari *simpati* warga kampung ini dengan pencalonannya sebagai kepala lurah.
- Saya sendiri sedang menghadapi kesulitan. Dituduh *bersimpati* dengan ekstrem kanan atau ekstrem kiri, belum tahu persisnya.
- Entah kenapa aku malah ikut *bersimpati* dengan wanita ramah ini.

pada, kepada

- Iwan tertarik karena ia *simpati* pada orang tertindas.
- Mungkin kau bertanya-tanya, mengapa aku begitu tak *simpati* kepada Pak Menteri itu.
- Aku *bersimpati* padanya dan senang mendapat murid yang menantang.
- Ternyata bukan hanya pedagang lontong yang *bersimpati* kepada Srintil, melainkan juga sebagian besar orang yang berada di pasar Dawuan.

sama

- Saya *simpati* sama orang asing yang sedang belajar bahasa Indonesia.

terhadap

- Mereka justru merasa bertambah *simpati* terhadap ronggeng Dukuh Paruk itu.
- Dunia memang *bersimpati* terhadap korban aksi teror yang terjadi di Prancis.

↳ Cfr. → taruh

simpul

atas

- Pola deskriptif: penulis tidak memberikan penilaian atau membuat *kesimpulan* atas apa yang digambarkan.

dari

- Dari pemikirannya, ia *menyimpulkan* bahwa bisnis minimarket mempunyai prospek yang cukup bagus untuk berkembang.
- Dari uraian di atas dapat *disimpulkan* bahwa kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan.

- Hal itu *tersimpul* dari hasil jajak pendapat Kompas beberapa waktu lalu.
- Ulasan kami didasarkan atas *kesimpulan* dari kajian kami mengenai hak asasi manusia.

mengenai

- Apakah dapat ditarik *kesimpulan* mengenai sebab-sebab terjadinya pertumbuhan yang lebih lamban pada jenis pekerjaan ini?

pada, kepada

- Matanya melihat banyak orang, pikirannya *tersimpul* pada bayangan Ali Topan.
- Tiap-tiap pemain *tersimpul* kepada aturan-aturan ini.

tentang

- Namun *kesimpulan* tentang masa lampau itu ternyata keliru juga.

terhadap

- Apa *kesimpulan* Anda terhadap isi percakapan tersebut?

untuk

- Walaupun mungkin saja Hakim sampai pada *kesimpulan* untuk tidak memenuhi permintaan ganti kerugian.
- Dia sejak lama telah mengambil *kesimpulan* untuk tidak hendak mencampuri urusan orang lain.

non-prepositional use

- Berdasarkan hasil analisis data dapat *disimpulkan* bahwa model tersebut dapat diterima.
- Cepat sekali ia mengambil *kesimpulan* bahwa pil yang kutelan itu berbahaya.

sinambung

antara

- Jadi, penambangan memang harus ada *kesinambungan* antara cadangan, orang yang menambang, dan teknologi penambangannya sendiri.

dengan

- Tragisnya, semua menteri merasa perlu membarui kurikulum, menambah kebijakan baru yang akibatnya justru tidak ada *kesinambungan* dengan program-program sebelumnya.

sindir

bagi

- Kalimat ini merupakan *sindiran* bagi para pejabat negara yang meminta kenaikan gaji.

pada, kepada

- Ucapan ini tentu mudah dibaca sebagai *sindiran* pada pemerintah sebelumnya.
- Kata-kata ini hanya bermaksud untuk *sindiran* kepada suatu kelompok tertentu.

sebagai

- Bahkan, dia pun *disindir* sebagai kepala bajak laut.

tentang

- Lebih pusing lagi sikap ibuku dan mertuaku yang *menyindir* tentang keturunan.
- Kutipan kalimat di atas isinya adalah *sindiran* tentang realitas yang terjadi di negeri ini.

terhadap

- Selama ini kita telah melihat para capres-cawapres tak pernah berhenti melontarkan *sindiran* terhadap rival politiknya.

untuk

- Harap diingat, Paperino adalah *sindiran* sinis untuk tokoh Donald Duck (bebek).

singgung

antara

- Setidaknya ada sembilan stasiun yang *bersinggungan* antara MRT dan LRT dalam trase yang ada.
- Ketidakharmonisan ini terjadi karena terdapat sejumlah kewenangan yang *bersinggungan* antara keduanya.

atas

- Pangeran Arya Damar nampak *tersinggung* atas pertanyaan Purbajaya ini.

dengan

- Namun, ketika kegaduhan tersebut bertitik *singgung* dengan hak privasi atau pun hak prerogatif, ia bisa dianggap mengganggu.

- Setiap manusia memiliki kemerdekaan, memiliki hak asasi. Tetapi kemerdekaannya itu tentu ada batas wilayahnya, yaitu ketika *bersinggungan* dengan kemerdekaan orang lain.

- Saat tiba di hotel, tamu disambut dengan pepohonan hijau dan banyak ruang terbuka yang *bersinggungan* dengan panorama Gunung Salak.

- Kadang-kadang kita merasa *tersinggung* dengan kritik justru karena kita tahu kritik tersebut memiliki dasar yang jelas.

mengenai

· Dalam memoarnya tidak *disinggung* mengenai siapa yang berada di balik penembakan mahasiswa Trisakti.

tentang

- Lalita sebal orang *menyinggung* tentang dirinya putri ketujuh. Semua yang didengar tentang Putri Ketujuh kisahnya mengesankan.
- Sejak itu aku tak pernah *menyinggung-nyinggung* lagi tentang ibu dalam percakapan kami.
- Dia ogah menjawab pertanyaan, terlebih ketika *disinggung* tentang pernyataan Wakil Presiden.

terhadap

· Kapolres menyebut penembakan tersebut terjadi karena pelaku *tersinggung* terhadap sikap korban.

non-prepositional use

- Wiranggaleng merasa *tersinggung* mendengar jawaban itu.
- Tampaknya beliau agak *tersinggung* saya jawab begitu, dan itu semua saya sampaikan ke para mahasiswa.
- «Aku bukan pengecut!» bentak Dani sambil menggebrak meja. Ia *tersinggung* disebut seorang pengecut.
- Jadi tidak perlu ada yang *tersinggung* bahwa saya terlalu mendominasi, tidak.

singkap

dari

- Saya bisa merasakan nafas Dieng yang sesungguhnya, yang baru *tersingkap* dari selimut kabut.
- Kali ini rahasia tersembunyi tentang tempat-tempat orang kaya menyimpan uang *tersingkap* dari laporan «Paradise Papers».

sebagai

- Dan dengan itu hilanglah peluangku untuk *menyingkap* mereka sebagai anak-anak orang kaya.
- Tetapi dekrit itu mudah *disingkap* sebagai aksi humas belaka.
- Dan berikut ini, sedikitnya 7 fiksi yang diklaim sebagai fakta yang *tersingkap* sebagai kepalsuan: (...).

singkat

dari

- Istilah lain adalah «manula» yang merupakan *singkatan* dari «manusia lanjut usia».

dengan

- Istilah «cerita pendek» dalam keseharian *disingkat* dengan «cerpen».

menjadi

· Kata «Jalan» tidak boleh *disingkat* menjadi «Jl.», dan boleh *disingkat* menjadi «Jln.», namun, lebih baik tidak disingkat.

untuk

· Yang populer saat ini adalah *singkatan* untuk nama orang, misalnya Susilo Bambang Yudhoyono disingkat menjadi SBY.

non-prepositional use

· Sekolah Menengah Atas, yang selanjutnya *disingkat* «SMA», adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal.

singkir

dari

- Sudarminto tak mengerti bagaimana cara *menyingkir* dari ketegangan.
- Aku biasanya *menyingkir* dari depan Zakir.
- Dia berlompat-lompatan *menyingkirkan* diri dari ancaman ujung cambuk.
- Kita *singkirkan* semua itu dari otak kita agar pikiran kita bebas dari segala beban dan ikatan.
- Dan kau, kau merasa semakin *tersingkir* dari rumahmu sendiri.
- (...) seorang laki-laki muda yang nyaris *tersingkir* dari identitas kekelakiannya.

ke

- Ia *menyingkir* ke samping warung sayur, ke tempat yang tak ada siapa-siapa.
- Entah bagaimana setelah tadi *disingkirkan* ke tempat aman, dia berhasil meloloskan diri.

sinkron

antara

- Saya mengerti dan saya setuju untuk sebuah *sinkronisasi* antara undang-undang itu dengan undang-undang yang lain.
- Sering juga terjadi *ketidaksinkronan* antara gambar dan suara.

dengan

- Pembangunan sistem pendidikan tidak mempunyai arti apa-apa jika tidak *sinkron* dengan pembangunan nasional.
- Pendataan oleh polisi juga akan *disinkronkan* dengan data yang ada di organisasi itu.
- Proses pemuatan foto yang dilakukan berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan harus *disinkronisasi* dengan berita tulis.
- Tentu kesepakatan itu belum resmi, mengingat masih dibutuhkan *sinkronisasi* dengan peraturan perundang-undangan.

sinonim

dengan

- Maka kata «strategi» menjadi *sinonim* dengan «planning», «programming», «management».

untuk

- Istilah «geolinguistika» kadang-kadang digunakan oleh linguis Italia sebagai *sinonim* untuk geografi linguistik.

↳ Cfr.: «Kampung» sebagai *sinonim* dari istilah «desa» ini dipakai di beberapa tempat.

sintesis

antara

- Munculnya berbagai bentuk *sintesis* antara «jazz» dan musik hiburan ini sering menjadi bahan perdebatan di kalangan kritikus musik.

dari

- Bahan bakar diesel selain berasal dari petrokimia juga dapat *disintesis* dari ester asam lemak yang berasal dari minyak nabati.

sirat

dari

- Apa yang *tersirat* dari judul buku itu?
- Jika kita cermati secara seksama, ada sebuah pesan *tersirat* dari hasil survei itu.

preposisi tempat

- Mereka belum sampai kepada apa yang *tersirat* di belakangnya itu yang sebenar-benarnya.
- Dengan melihat asal-usul kata dan makna yang *tersirat* di dalam teks, penerjemah akhirnya memutuskan kata yang tepat.
- Raut keingintahuan tampak jelas *tersirat* pada wajahnya.
- Itu tak pernah diucapkan kepadanya, hanya *disiratkan* pada pandang mata dan sikap orang.

non-prepositional use

- Selain itu, kesan ini *menyiratkan* adanya hal-hal yang bersifat mendesak.
- Aku tiba-tiba memahami maksudnya yang *tersirat*. Bahwa dia telah siap hidup bersamaku.
- Inti dari oligopoli adalah bahwa beberapa perusahaan sepakat baik secara *tersirat* maupun tersurat untuk menetapkan harga produk.

sirna

dari

- Belum *sirna* dari ingatan kita akan bencana Lumpur Lapindo.

sirobok → serobok

sis

bagi

- Jika sebanyak itu kami berikan kepada anda, lebih sedikit yang *tersisa* bagi mereka yang benar-benar membutuhkan.

dari

- Orang Melayu memberi julukan Simpai Keramat untuk orang terakhir yang *tersisa* dari suatu klan.
- Apakah yang *tersisa* dari kegembiraan masa lalu? Kecuali kenangan, tak ada lainnya.

pada, kepada

- Selama menjabat di Kejati Sulsel, bahkan ia mengaku sudah tidak ada tunggakan yang *disisakan* pada pejabat yang baru.
- Dalam keadaan itu mereka sadar, tidak ada harta benda yang mampu mereka *sisakan* kepada kami.

· Kau tahu? Kau tahu bagaimana dahulu tanah ini begitu kaya? Sekarang, apa yang *tersisa* pada kita? Tidak ada!

untuk

- Dia hanya *menyisakan* sedikit untuk kebutuhan keluarganya untuk sekali makan.
- Ada mereka yang setiap hari sibuk berpikir apa yang *tersisa* untuk dimakan.

sisi

dengan

- Lebih jauh, jalanan semakin sukar, *bersisi* dengan tebing tinggi.
- Warga perumahan yang letaknya *bersisian* dengan Sungai Citarum khawatir.

sisih

dari

- Seorang wanita muda dilihatnya *menyisih* dari rombongan dan berhenti di depan pintu.
- Dia hidup menyendiri, *tersisih* dari teman-temannya.
- Itu uang yang ia *sisihkan* dari hasil penjualan lukisannya selama ini.
- Untuk pertama kali dalam hidupnya Esteban merasa *disisihkan* dari bangsanya sendiri.
- Itu yang membuat aku merasa *tersisihkan* dari rumahku sendiri.

sita

dari

- Kau tentu tak paham apa sebenarnya butiran-butiran yang *disita* dari anak lelakimu itu.
- Barang bukti yang *tersita* dari tersangka apabila dikonversikan dengan nilai rupiah bernilai Rp32 miliar.
- Seperti diketahui, kemarin penyidik KPK baru saja melakukan *penyitaan* dari penyanyi dangdut tertentu.

terhadap

- *Penyitaan* terhadap benda merupakan bagian dari pidana tambahan bagi pelaku tindak pidana.

sitegang → tegang

siuman

dari

- Berita terakhir beliau belum juga *siuman* dari koma.
- Suara keras bantingan pintu itu membuatku *siuman* dari sebuah pesona yang memabukkan.

skeptis

atas

- Banyak orang yang sebenarnya cukup *skeptis* atas efektivitas konsultasi dokter «online».

dengan

- Itu membuat pembaca cerpen Dee *skeptis* dengan film yang akan dihasilkan.
- Beberapa pihak agaknya sudah *skeptis* dengan para mahasiswa masa kini.

mengenai

- Banyak *skeptis* mengenai kemampuan politisi untuk membawa beban utang besar di bawah kontrol di masa mendatang.

tentang

- Mengapa begitu banyak orang yang *skeptis* tentang bekerja secara «online»?
- Ketika diangkat, media *skeptis* tentang Julmaharani, seorang pengusaha perempuan yang dianggap eksentrik.

terhadap

- Isu itu memberi andil besar meningkatkan popularitas partai, terlebih di tengah masyarakat yang demikian *skeptis* terhadap penguasa.

soal

antara

- Sejumlah pengamat politik memandang jabat tangan kedua tokoh itu belum menyelesaikan *persoalan* pribadi antara kedua pemimpin nasional tersebut.

dengan

- Tidak ada *soal* dengan pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran di sekolah.

· Saat mengalami *persoalan* dengan pasangan, sikap terbaik adalah menghadapinya, bukan menjauh atau menghindari dari pasangan.

· «Lalu, *persoalan* kau dengan Bu Yusnita, bagaimana analisa psikologismu?» tanya Kusno.

mengenai

· Segala *soal* mengenai sekolah, kurikulum dsb., ditentukan oleh pemerintah pusat.

· *Persoalan* mengenai perencanaan tata ruang tentunya memerlukan koordinasi di antara pemerintah pusat dan daerah.

menyangkut

· Mereka hanya bereaksi terhadap *persoalan-persoalan* menyangkut kebutuhan praktisnya sendiri.

tentang

· Keng Hong makin bingung. *Soal-soal* tentang cinta dan pernikahan masih belum menarik perhatian.

· Setiap ada *persoalan* tentang anak-anakku, aku akan menyerahkannya kepada Ki Demang.

terhadap

· Keseluruhan UU tersebut memiliki sejumlah *persoalan* terhadap kebebasan berekspresi.

sodor

ke

· Mbah Wiro berbalik sejenak, menyiapkan teh hangat yang kemudian *disodorkan* ke saya.

pada, kepada

· Penjual goreng itu mengambil sebuah kantong kertas, mengisi kantong itu dengan goreng pisang, goreng tahu, goreng tempe dan singkong goreng, kemudian *disodorkan* padaku.

· Setelah menyulut rokoknya, laki-laki itu *menyodorkan* bungkus rokoknya kepadaku.

sogok

dengan

· Tapi yang aku bimbangkan adalah bila anak-anak muda terlalu *disogokkan* dengan fantasi sebegini.

pada, kepada

· Kegiatan itu berupa penyelundupan sampai melakukan *penyogokan* pada oknum aparat pemerintah.

· Kita berharap mereka juga menghormati dengan tidak melakukan upaya-upaya seperti melakukan *penyogokan* kepada petugas pajak.

untuk

· Hal tersebut didukung oleh oknum Sipir yang mudah *disogok* untuk berkolusi dengan pelaku dalam menjalankan aksinya.

solider

antara

· (...) mengantarkan anak didik untuk mengenal pentingnya *solidaritas* sosial antara warga.

· Dengan kata lain, nilai sosial menciptakan dan meningkatkan *solidaritas* antarmanusia.

dengan

· Harus berdiri di dalam bis menjadi kesempatan bagi kami untuk belajar *solider* dengan mereka.

· Mahasiswa dan pelajar Bandung *solider* dengan aksi yang telah dilaksanakan mahasiswa-mahasiswa Ibukota.

· Ini merupakan bentuk *solidaritas* mereka dengan warga lainnya.

pada, kepada

· Dia puas memperolok-olok aku. Kenapa dia tidak *solider* kepadaku, gadis yang sama cacatnya dengan dia?

· Konsumen yang *solider* kepada konsumen lain akan menjadi kekuatan yang tak bisa diremehkan.

· Koordinator Aliansi Mahasiswa mengatakan aksi demo dilakukan sebagai bentuk *solidaritas* pada rekan mahasiswa itu.

· Aksi mogok kerja para dokter spesialis sebagai bentuk *solidaritas* kepada dokter tersebut dan teman-temannya dinilai sebagai tindakan wajar.

terhadap

· Dia dinilainya tidak lagi *solider* terhadap keempat rekannya.

· Puluhan siswa mengenakan pita hitam di kelas, sebagai bentuk solidaritas terhadap warga-warga yang menjadi korban erupsi Gunung Sinabung.

solusi

atas

- Akhirnya dapat ditemukan *solusi* atas permasalahan yang lebih baik.

bagi

- Ini tentu bukan *solusi* bagi problem pengangguran.
- Bumbu instan memang menjadi *solusi* bagi orang yang memiliki waktu terbatas karena kesibukan bekerja.

buat

- Mungkin inilah *solusi* terbaik buat dua masalah yang bersisian.
- Terima kasih dengan senang hati membagi pengalamannya. Nambah *solusi* buat kita yang mengalami masalah rambut.

dari

- Pengembangan iptek dianggap sebagai *solusi* dari permasalahan yang ada.

terhadap

- Pemerintah patut dan layak menjadi sumber untuk *solusi* terhadap masalah yang dihadapi bangsa.

untuk

- Tentu banyak pilihan *solusi* untuk masalah ini. Peningkatan energi alternatif bisa menambah pasokan energi.
- Usulan ini menurutnya bisa menjadi *solusi* untuk mengatasi pecah kongsi antara kepala daerah dan wakil kepala daerah.

sombong

akan

- Engkau juga amat sederhana dan tak *sombong* akan kemampuan diri.

dengan

- Sepertinya aku terlalu *sombong* dengan apa yang aku bisa dan punya.

kepada

- Di tahun-tahun berikutnya ia *menyombongkan* diri kepada rekan-rekannya di penjara bahwa ia masih bertahan hidup.

terhadap

- Walau cerdas dan pintar ia tidak *sombong* terhadap prestasi yang pernah ia capai.

non-prepositional use

- Lalu, ia *menyombongkan* diri bahwa ia juara catur di sekolahnya.
- Gadis ini ternyata centil dan genit dan dalam hal *menyombongkan* kepandaian silatnya, tidak kalah dari Ting Sun.
- Ia menepuk dada dan *menyombong* bahwa semua yang diperolehnya itu adalah karena usaha dan kemampuannya sendiri.

sopan, sopan santun

pada, kepada

- «Maafkan kami,» katanya. «Saya dan tunangan saya agak kurang *sopan* pada Anda,» lanjutnya.
- Paduka Ratu menyuruh kami bersikap jujur. Ia selalu berkata *kesopanan* kami padanya hanya untuk menunjukkan hormat kami padanya.
- Masih banyak sekali siswa atau pelajar yang tidak memiliki *sopan santun* kepada guru dan orang lain.
- Bahasa Jawa memiliki ragam bahasa yang disebut tingkat tutur («speech level»). Ragam bahasa tersebut menunjukkan tingkat *kesopansantunan* kepada orang lain yang patut dihormati.

terhadap

- «Apakah saya pernah kurang *sopan* terhadap Anda?» kata Letnan dengan marah.
- Dia melihat betapa sikap Resi Harimurti kadang-kadang melanggar batas *kesopanan* terhadap dirinya.
- Tak jarang kami berbeda pendapat tentang banyak hal, tentang norma-norma pergaulan atau bagaimana *sopan santun* terhadap orang tua.
- Petugas stasiun Tangerang memiliki *kesopansantunan* terhadap pelanggan.

sorak

dengan

- Dalam hati, aku sebetulnya *bersorak* dengan adanya kemungkinan yang ditawarkan Atang.

sori

untuk

- «Gy... maafin gua, ya. *Sori* banget untuk semuanya,» bisik Noni di kupingnya.

non-prepositional use

- «Sori banget telat, ya. Tadi gua ketiduran,» ujar dia dengan napas yang masih terengah.

sorot

atas

- Di tengah *sorotan* atas perlambatan ekonomi, jelas ini bukan perkara mudah.

mengenai

- Kami mendapatkan *sorotan* mengenai rawannya keamanan dalam kereta api ekonomi karena penumpang yang memenuhi kapasitas.

terhadap

- *Sorotan* terhadap perilaku sipir penjara terus mengemuka terkait banyaknya narkoba yang beredar di penjara.

sosialisasi

antara

- Pendopo mempunyai berbagai fungsi, antara lain sebagai tempat untuk *bersosialisasi* antara penghuni rumah dengan masyarakat luas.

dengan

- Susah *bersosialisasi* dengan orang sekitar. Ini disebabkan karena pengguna sosial media menjadi malas belajar berkomunikasi secara nyata.

spekulasi

akan

- Oleh karena itu, ia masih belum ingin *berspekulasi* akan kenaikan harga minyak dunia.

atas

- Transaksinya disertai *spekulasi* atas naiknya harga pada keadaan ia membeli dan *spekulasi* atas turunnya harga pada saat ia menjual.

dengan

- Menteri meminta semua pihak tak *berspekulasi* dengan penyebab jatuhnya pesawat.

mengenai

- Dia tertawa lagi. Aku ikutan tertawa, membuat *spekulasi* mengenai apa yang dia tertawakan.

tentang

- Dia harap menghentikan *spekulasi* tentang perpanjangan kontrak karena itu sama sekali tidak benar.

- Dia mulai mendengar mereka *berspekulasi* tentang sebab malapetaka.

- Berbagai pihak *berspekulasi* tentang siapa kandidat pasangan Calon Presiden (Capres) dan Calon Wakil Presiden (Cawapres).

terhadap

- Tentu saja, ini akan mengundang berbagai *spekulasi* dalam masyarakat terhadap keamanan di Aceh.

- Kementerian Perhubungan tidak ingin *berspekulasi* terhadap penyebab kebakaran.

non-prepositional use

- Keunikan nama ini menghadirkan *spekulasi* bahwa bangsa Minang datang dari sejarah yang sangat tua.

- Dia enggan *berspekulasi* apakah sabotase atau bukan.

sreg

dengan

- Karena begitu dia merasa tidak *sreg* dengan lukisannya yang hampir jadi, langsung ia tindas dengan cat lain dan memulai lagi dari awal.

pada, kepada

- Saya melihat agak kurang *sreg* pada desain yang menampilkan foto-foto yang berjejer.

- Sepertinya ia lebih *sreg* kepada segala yang berbau «online», dan alergi terhadap yang konvensional.

- Walah, padahal Wibisana lebih *sreg* pada gadis yang natural.

- Tina, cewek yang ditaksir Toni rupanya lebih *sreg* kepada Tono, meskipun sudah beristri.

sama

- Apakah saya masih *sreg* sama dia setelah itu? Tidak! Pertama karena saya tidak suka cowok bau tembakau.

- Tapi kok warnanya itu sih... masa kamu ngasih warna yang nggak cocok sama kulitku? Sebenarnya aku kurang *sreg* sama warnanya.

tentang

- Kalian tentu pernah merasa nggak *sreg* tentang sesuatu.

terhadap

- Selain merasa tidak *sreg* terhadap UU No.3/2004, Rusli juga mengungkapkan soal diskriminasinya proses pembentukan perundang-undangan di Indonesia.

status

sebagai

- *Statusnya* sebagai warga negara Indonesia dicabut.
- Ia masih *berstatus* sebagai jurnalis yang terikat dengan institusi media tempatnya bekerja.

non-prepositional use

- Sekarang harapannya hanya satu: bisa mendapatkan *status* pengungsi.
- Hampir 95% karyawan yang saya rekrut *berstatus* mahasiswa.

stigma

sebagai

- Dia berasal dari sebuah wilayah yang mendapat *stigma* sebagai salah satu daerah termiskin di Indonesia.

- Selama berabad-abad, seksualitas telah *distigmakan* sebagai sesuatu yang buruk.
- Bahkan kaum remaja pemilik akun jejaring sosial akan *terstigma* sebagai remaja yang kurang gaul apabila menggunakan bahasa yang resmi.

- Dia harus menghadapi reaksi sosial yang timbul, seperti *stigmatisasi* sebagai perempuan yang hina.

terhadap

- *Stigmatisasi* terhadap anggota keluarga dari para tahanan politik juga dramatis.

non-prepositional use

- Pemerintah Orde Baru tak segan-segan melemparkan *stigma* PKI pada organisasi-organisasi yang berlawanan dengan kebijakannya.

- Hal ini diperlukan untuk mengubah budaya instansi pemerintah dari yang awalnya *distigmakan* birokratis, gemuk, dan tidak efisien menjadi instansi yang melayani, efisien, dan berorientasi pada «output».

stimulan

bagi

- Langkah ini juga akan menjadi sebuah *stimulan* bagi upaya percepatan pembangunan HTI [Hutan Tanaman Industri].

- Hal tersebut dapat berperan sebagai *stimulus* bagi pertumbuhan ekonomi.
- Ini berarti bahwa faktor-faktor eksternal merupakan *stimulus* bagi munculnya terorisme yang mengatasnamakan agama.

terhadap

- Kebijakan itu diharapkan bisa memberikan *stimulus* terhadap perekonomian nasional.

untuk

- Ia mengatakan pemerintah pusat akan memberikan dana sebagai *stimulan* untuk membangun rumah kembali.

Variasi metode pengajaran yang digunakan akan *menstimulasi* siswa untuk lebih tanggap terhadap materi pengajaran yang diberikan.

- Ucapan atau pertanyaan yang dilontarkan guru sebagai *stimulus* untuk memunculkan atau menumbuhkan jawaban (respon) dari peserta didik.

non-prepositional use

- Itu merupakan faktor utama yang *menstimulasi* terjadinya berbagai pelanggaran.

strategi

terhadap

- Mereka memiliki *strategi* terhadap kawasan Asia Tenggara di mana pengaruh dari Cina akan dengan mudah diperluas.

untuk

- Ia punya *strategi* untuk bersaing dengan perguruan tinggi lebih mapan dalam mendapatkan dana hibah.

non-prepositional use

- Perempuan juga berkaitan dengan *strategi* bertahan hidup sebagaimana keluarga miskin di desa.

stres

dengan

- Aku benar-benar *stres* dengan semua keadaan ini.
- Di lain pihak kita sering mendengar anak-anak *stres* dengan pekerjaan rumah dari sekolah mereka

studi

atas

- Pola umum yang tampil dari *studi* atas periode ini, mempunyai dua dimensi yang saling berhubungan.

mengenai

- Berangkat dari *studi* mengenai hubungan antara politik dan hukum kemudian lahir sebuah teori «politik hukum».

tentang

- Kunjungan ini bertujuan untuk melakukan *studi* banding tentang keadaan dan kemajuan yang telah ada di Universitas Brawijaya.

terhadap

- Data perbandingan diperoleh melalui *studi* banding terhadap beberapa hotel yang telah menerapkan unsur budaya pada interiornya.

non-prepositional use

- *Studi* bahasa ini disebut dengan memahami bahasa dalam konteks budaya.

sua

antara

- *Persuaan* antara Jepang dan Kamerun di turnamen Piala Dunia edisi sekarang merupakan kali pertama dalam sejarah.

dengan

- Menurut Rosihan, pertemuan malam itu adalah terakhir kali dia *bersua* dengan Amir.
- Hampir semua warga Sumut pernah mendengar namanya walau tak pernah *bersua* dengannya.
- Dia menulis *persuannya* dengan mantan menteri ini di dalam «commuter line» (KRL) beberapa waktu lalu.

non-prepositional use

- Saat *bersua* Aryo, lelaki asing itu menampakkan keakraban.

suai → sesuai

subsidi

atas

- Distribusi elpiji itu sejak lama bermasalah karena *subsidi* atas barang itu kerap diterima kelompok yang tidak berhak.

bagi

- Pemotongan *subsidi* bagi pupuk menyulitkan mereka bercocok tanam.

terhadap

- Ada *subsidi* terhadap barang dan jasa yang hanya dikonsumsi masyarakat miskin.

untuk

- *Subsidi* untuk bahan pangan, BBM dan listrik sudah diperhitungkan dan dinaikkan dalam anggaran pemerintah.

non-prepositional use

- Penghapusan subsidi tersebut, khususnya *subsidi* bahan bakar, telah menimbulkan berbagai silang pendapat.
- Pemerintah mengurangi *subsidi* bensin dan solar, yang menyediakan kelonggaran fiskal.

subur

akan

- Akibatnya aliran air permukaan yang deras menyebabkan erosi, dan lapisan tanah atas yang *subur* akan unsur hara, akan terkikis.
- Keragaman suku bangsa, adat istiadat, seni budaya, dan bahasa yang khas menjadikan Indonesia sebagai negara yang *subur* akan kreatifitas.

bagi

· Sekelilingnya adalah perbukitan kapur yang tandus, tetapi *subur* bagi pohon jati, sehingga desa itu dilingkari oleh hutan jati.

dengan

- Setiap jengkal tanah di Indonesia ini *subur* dengan tumbuhan. Hutannya banyak.
- Dulu bumi melayu *subur* dengan penulis canggih, sebut saja Hamka.

suci

dari

- Hal ini mengandung pengertian bahwa shalat hanya boleh dikerjakan oleh orang yang *suci* dari segala bentuk najis dan kotoran.
- Wudu merupakan cara mensucikan diri sebelum salat. Wudu artinya *menyucikan* diri dari hadas kecil dengan air.

↳ Cfr.: Betapa cantiknya, betapa *suci* bersih dari dosa wajah yang jelita itu.

sudah

dengan

- Dua pertandingan *disudahi* dengan hasil imbang.
- Tapi juga menyedihkan karena semua ini *berkesudahan* dengan kemunduran.
- Sungguh naif untuk beranggapan bahwa globalisasi akan *berkesudahan* dengan timbulnya satu kebudayaan kemanusiaan.

pada

- Situasi unik ini akhirnya *berkesudahan* pada kejadian dramatis.

sudi

untuk

- Betapa pun juga, dia tidak *sudi* untuk dibunuh begitu saja.

non-prepositional use

- Saya berharap Anda *sudi* membaca tulisan saya sampai dengan selesai.
- Ayah Anna yang tidak *sudi* anaknya pacaran dengan Wibisana, melapor ke kantor polisi.

sugesti

untuk

- Orang ini tidak ada penyakit yang memberinya *sugesti* untuk melakukan kejahatan.

non-prepositional use

- Kami *tersugesti* menjadi tokoh satria perwira yang rela menderita agar orang lain bahagia.
- Namanya «snack ikan» membuat saya jadi *tersugesti* ada aroma ikan dan rasa ikan yang dahsyat di dalam «snack» ini.

suguh

dengan

- Burhan *menyuguhi* kami dengan limun bercampur serpihan es batu.
- Ketika membuka pintu aku langsung *disuguhi* dengan pemandangan yang tak layak dikonsumsi publik.

non-prepositional use

- Penggantinya, Fatia *menyuguhi* kami kopi panas ditemani kofta, kebab dan kacang pistachio.

sujud

pada, kepada

- «Inilah anakmu, datang untuk *bersujud* padamu.» Paulus *bersujud* pada kaki ibunya.
- Polisi lalu menghukum para pelajar itu dengan menyuruh mereka *bersujud* kepada orang tua masing-masing guna meminta maaf.

suka

akan

- Dira tidak menjawab, bibirnya terlihat manyun karena tidak *suka* akan perkataan ayahnya itu.
- Sebuah di antara wataknya yang buruk ialah *kesukaannya* akan wanita cantik.

dalam

- Ia gemar sekali membicarakan suku-suku pedalaman yang tinggal di hutan itu, kebaikan-kebaikan mereka dan *kesukaan* mereka dalam mengayau.

· Berdasarkan *kesukaannya* dalam bacaan-bacaan sosiologi dan filsafat, kemudian dirumuskannya berbagai teori tentang kehidupan organisasi.

dari

- Apa yang Mbak Dee *suka* dari menulis buku?
- Aku sendiri tak mengerti, apa sebenarnya yang mereka *sukai* dari diriku ini?

dengan

- Hal ini membuat saya *suka* dengan kereta api.
- Dia juga datang ke alun-alun mengaku ikut *bersukacita* dengan ramainya masyarakat tersebut.
- Berikutnya pengunjung diajak *bersukaria* dengan sajian kelompok campursari dan lawak.
- Tampaknya dia *bersukaan* dengan seorang gadis yang paling *suka* menyanyi.

pada, kepada

- Mereka semua *suka* pada Siti Rubiyah.
- Dan telah diketahui oleh seluruh Tuban Kota, Rangga Iskak tidak *suka* pada pekerjaan baru apa pun.
- Apabila Srintil *suka* kepada Rasus, apa salahnya kita membantu agar mereka bisa kawin?
- *Kesukaannya* pada musik dan film amat membantunya memperkaya nuansa dan kedalaman tulisan-tulisannya.
- Tak seperti Ibu Dio yang sabar mengajari Rere, Rani terang-terangan menunjukkan *ketidaksukaannya* pada Rere.

sama

- Sumpah! Aku ramah sama dia, karena aku mau bantuin kamu. Bukan karena aku *suka* sama dia.

tentang

- Jika ada sesuatu yang sangat *kusukai* tentang mereka, itu adalah gairah mereka yang berlimpah-limpah tentang apa saja.
- Itulah yang tak *kusukai* tentang cinta. Kalau tidak cinta, lalu benci.

terhadap

- Langkah ini dibutuhkan sebagai suatu proses sebelum orang mengatakan *suka* atau tidak *suka* terhadap sesuatu produk.
- Tidak ada pria yang *suka* terhadap gadis dingin sepertiku.
- Namun harus hati-hati, *kesukaan* terhadap makanan pedas bisa menimbulkan masalah pada lambung.

non-prepositional use

- Tom sebenarnya tidak *suka* anjing, tapi dia *suka* Garcia.
- Bapak dulu kan tidak *suka* rakyat dipersenjatai. «Yang bisa dipersenjatai adalah militer saja», katanya.
- *Kesukaannya* berkebun dia peroleh dari sang ayah yang juga gemar bertani.

sukar

bagi

- Mengubah nilai-nilai yang dipegang teguh selama hidup di hari tuanya, memang *sukar* bagi setiap orang.

untuk

- «Mereka pasti akan meneruskan pencarian kita ke seberang, dengan demikian *sukarlah* bagi mereka untuk menemukan kita,» tutur Sim Long.
- Cinta memang *sukar* untuk diterjemahkan atau dinilai dengan nalar semata.

non-prepositional use

- Sulit menangkap mereka karena *sukar* membedakan mana yang asli nelayan dengan bajingan-bajingan laut itu.
- «Jalan pikiran seorang tokoh memang *sukar* dipahami orang seperti Tecu,» umpat si Nomor Satu.

sulap

dari

- Mereka biasa mendapat pesanan dari berbagai kalangan berupa tas belanja yang *disulap* dari kantong kresek bekas dan dijual Rp. 50.000/buahnya.

jadi, menjadi

- Tidak ada lampu aladin yang dapat *menyulap* sesuatu yang tiada menjadi ada.
- Kedua gadis berambut pirang itu menggalang dana di kampus dan *menyulap* mobil «pickup» pacar Katrin menjadi kios.
- Bagian depan rumah pamannya *disulap* jadi markas. Keluarga diungsikan ke belakang.
- Sepatu yang sudah lusuh dan rusak, bisa *disulap* menjadi sepatu baru.
- Lapangan parkir seluas sekitar 500 m persegi itu telah benar-benar *tersulap* menjadi sebuah pasar!

sulih

dengan

- Pilihan ketiga ialah *menyulih* sebagian atau seluruh kebutuhan energi fosil dengan energi hayati yang terbarukan dan lebih murah.
- Pupuk fosfat buatan yang mahal ini dapat *disulih* dengan pupuk fosfat alam yang murah dan awet dalam tanah.

menjadi

- Ini merupakan kali kelima mereka *menyulih* film asing menjadi versi berbahasa Indonesia.

sulih suara

ke, dalam, ke dalam

- Itu terjadi ketika kita menonton film mandarin yang *disulih suara* ke bahasa Indonesia.
- Lagu pembukaan dan penutupnya *disulih suara* ke dalam Bahasa Indonesia.
- Sutradara ini akan menggarap skenarionya dalam bahasa Inggris, namun *disulih suara* dalam berbagai bahasa, terutama sekali Arab.

sulit

bagi

- Sangatlah *sulit* bagi Indonesia untuk meninggalkan kebiasaan tersebut sepenuhnya.
- Itulah yang jadi *kesulitan* bagi Lendra untuk bicara sesungguhnya.

buat

- Pada masa pendudukan Jepang, yang pendek namun bisa dikatakan merupakan masa paling *sulit* buat rakyat kecil, Muby dan adiknya mendapatkan perlakuan istimewa.
- *Sulit* buat saya untuk tidak menduga Djoko Sarwoko membuat putusan tergesa-gesa.
- Semakin dewasa, semakin *sulit* buat mengkhayal dan terbentur lagi dengan batasan-batasan realitas.

dalam

- Hasilnya adalah anak akan *sulit* dalam mengendalikan diri, tidak kompeten secara sosial.
- Kondisi-kondisi seperti ini membuat mereka mengalami *kesulitan* dalam bergaul.

dengan

- Ia menghadapi *kesulitan* dengan pemasaran perusahaan yang dipimpinya.

untuk

- Kasihan sebetulnya, karena orang yang seperti ini *sulit* untuk bahagia apalagi jika keras kepala dan tinggi hati.
- Mengapa sedemikian *sulitnya* untuk hanya dapat bertemu dengan dia?!
- Fakta dan opini terkadang *sulit* untuk dibedakan.
- Tapi, Om, beberapa mahasiswa memang *kesulitan* untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- Lain waktu, para guru mengalami *kesulitan* untuk menyemangati murid dalam berbicara di kelas.
- Linda membuktikan bahwa rok seragam SMA-nya sama sekali tak *menyulitkan* dia untuk memanjat.

non-prepositional use

- Itulah yang menyebabkan Ketua Partai itu *sulit* tidur, dan hatinya ketar-ketir.
- Saya *sulit* menyekolahkan kedelapan anak-anak saya.
- Masa kecilnya terkenal sebagai anak nakal dan *sulit* diatur.
- Hal ini menjadi kebiasaan yang *sulit* tergantikan oleh banyak orang.
- Yang menyandang gelar makin *kesulitan* mencari pekerjaan.
- Dengan mengetahui *kesulitan* belajar, guru dapat memperbaiki strategi pembelajaran.
- Kenyataan itu *menyulitkan* perusahaan pengembang dalam mencari lahan baru yang layak.

suluh

mengenai

- Itulah yang saya lakukan di seluruh Bali. Saya memberikan *penyuluhan* mengenai sistem pemanfaatan biogas.

pada, kepada

- *Penyuluhan* pada klien merupakan proses yang terus menerus.
- *Penyuluhan* kepada rakyat ini sungguh penting sekali.

tentang

- Hal ini hanya dapat terjadi apabila dilakukan *penyuluhan* tentang kegunaan dan manfaat air bersih.

sumbang

bagi

- Bapakmu dulu ikut *menyumbang* bagi pembentukan modal pertamanya.
- Konon, setiap tahunnya, laba perusahaan *disumbangkan* bagi kegiatan mereka.
- *Sumbangan* Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bagi perekonomian nasional sebesar 59,36%.
- Demikianlah banjir juga menjadi *penyumbang* terbesar bagi gejala erosi, sehingga perlu penanganan yang sebaik-baiknya.

dari

- Dengan uang *sumbangan* dari para pelayat ayahnya, ia belajar di sebuah sekolah kepribadian.
- Pembentuk kesejahteraan buruh itu bukan hanya upah, tetapi bisa *disumbang* dari komponen lain, seperti misalnya «labor housing» (perumahan bagi buruh).
- Sebagian besar angka ini *disumbangkan* dari sektor pertambangan, pariwisata dan manufaktur.

ke

- Sebagian hasil penjualannya *disumbangkan* ke berbagai panti asuhan.
- Apa yang salah dengan pengguna sepeda motor, toh sama-sama *penyumbang* pajak ke Pemerintah Provinsi DKI?

pada, kepada

- Padahal apa *sumbangannya* pada dunia kuliner selama ini?
- Aku punya sesuatu yang positif untuk aku *sumbangkan* kepada masyarakat.

terhadap

- Perusahaan yang lebih besar dengan tingkat produktivitas tinggi paling banyak *menyumbang* terhadap hasil produksi.
- Menurut Anda apa *sumbangan* dunia sastra terhadap peradaban manusia?

untuk

- Pemanfaatan yang bertanggung jawab ini juga bisa *menyumbang* untuk pengurangan sengketa mengenai air.
- Beberapa kerajaan di Jawa dan seberang telah *bersumbang* untuk pembangunan armada Jepara-Demak.
- Uang receh yang kemudian *disumbangkan* untuk membantu anak-anak Indonesia yang putus sekolah.
- Setidaknya itulah *sumbanganku* untuk kemanusiaan.

sumber

dalam

- Ada beberapa faktor yang *bersumber* dalam masyarakat itu sendiri yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial.

dari

- Air yang bisa dikonsumsi manusia adalah air tawar yang biasanya *bersumber* dari danau dan sungai.
- Jadi dalam hal ini, perikatan *bersumber* dari adanya perjanjian.
- «Tapi, bukankah bau tak sedap itu *bersumber* dari dalam rumahnya sendiri?» kata yang lainnya lagi.
- Memang toleransi mestinya *bersumber* dari dalam kedalamannya manusia.

dengan

- Vaksin itu dalam proses pembuatannya tidak melibatkan bahan yang *bersumber* dengan babi.
- Peneliti saat ini sedang gencar membuat berbagai produk dengan teknologi yang *bersumber* dengan cahaya matahari.
- Sebuah kisah rekaan yang dikemas dengan imajinasi walaupun *bersumber* dengan kehidupan nyata.

☞ Most of our informants reject this use.

pada, kepada

- Semua informasi *bersumber* pada satu badan yang mendapat otoritas dari pemerintah.
- Kebebasan beragama itu langsung *bersumber* kepada martabat manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan.

sumpah

atas, di atas

- Sebelum bekerja melaksanakan keahliannya, seorang apoteker harus *disumpah* atas nama Tuhan.
- Keterangan Pak Boediono yang *disumpah* di atas kitab suci merupakan salah satu bukti yang sah.

demi

· Aku *bersumpah* demi Tuhan, Mas-Mbakyu! Saksikan bahwa seumur hidup aku tidak akan menyentuh perempuan lagi!

dengan

· Menurut Syaikh Abdul Aziz, *bersumpah* dengan nama Nabi Muhammad SAW secara khusus atau manusia secara umumnya adalah suatu kemungkaran yang besar.

jadi, menjadi

· Saya sudah *disumpah* jadi Wali kota Bandung.

· Karena itu, sekali seseorang *disumpah* menjadi anggota parlemen, keanggotaannya tidak dapat digugurkan.

pada, kepada

· Bersumpah?! Bagus juga. Tapi jangan *bersumpah* pada Dewa atau Tuhan! *Bersumpahlah* pada setan!

· Mereka telah *bersumpah* pada saya akan terus memberikan yang terbaik bagi Vandella.

· Dia *bersumpah* kepada kekasihnya bahwa kelak dia sendiri yang akan membalaskan dendam itu.

sebagai

· Presiden Soeharto meletakkan jabatannya dan Wakil Presiden Habibie pun *disumpah* sebagai Presiden baru.

untuk

· Mereka telah mengikrarkan *sumpah* untuk menjadi satu bangsa dengan menggunakan bahasa persatuan.

· Saya *bersumpah* untuk tidak melakukan hal itu lagi.

· Mereka telah membayar saya dan saya *disumpah* untuk tidak pernah mengungkapkan identitas.

· Kepala desa telah *disumpah* untuk setia pada konstitusi dan patuh pada peraturan perundangan yang berlaku.

non-prepositional use

· Saya *bersumpah*, saya sendiri yang melakukannya.

· Ternyata John berani *bersumpah* bahwa ia serius akan menikahi Putri Solo.

· Dan aku *bersumpah* tak ingin menjumpainya walaupun hanya dalam angan.

· Aku *bersumpah* tak akan meminta uang lagi sepeser pun dari mereka.

sungguh

dengan

· Sejak Laisa bersumpah untuk selalu terlihat baik-baik saja di hadapan adik-adiknya, maka Laisa *bersungguh-sungguh* dengan sumpahnya.

· Ada yang mengira si pembawa berita hanya mau bercanda. Tetapi, dia *bersungguh-sungguh* dengan apa yang dia katakan.

untuk

· Kementerian Kehutanan *bersungguh-sungguh* untuk menerapkan empat dari lima prinsip tata kelola kehutanan.

· Kami melihat *kesungguhannya* untuk bersekolah di sana dengan belajar tulisan braille.

sungkan

dengan

· Banyak yang sampai sekarang *sungkan* dengan media ini.

· Kejadian di puncak Gunung Kendeng sedikit banyak membuat mereka *sungkan* dengan Kak Laisa.

pada, kepada

· Janganlah kau *sungkan* padaku, perlakukanlah aku seperti kau memperlakukan sahabatmu Raka.

· Namun semenjak itu, Hein menaruh *sungkan* yang cukup besar kepada Astrid.

sama

· Pokoknya apa yang saya bisa bantu, saya bantu deh. Jangan *sungkan-sungkan* sama saya.

untuk

· Di dalam mobil Pak Isman suasana begitu hening, karena baik Tari maupun Fio *sungkan* untuk memulai pembicaraan.

non-prepositional use

· Memang tidak mengherankan kalau Bhok Hwesio merasa *sungkan* melawan Yo Wan.

· Paman adalah seorang yang tak pernah *sungkan* mengungkapkan perasaannya.

suntik

dengan

· Dia meninggal dunia setelah *disuntik* dengan cairan kolagen di sebuah salon di Jakarta.

· Mereka menentukan apakah bank yang terindikasi gagal, akan *disuntik* dengan modal segar, atau justru dilikuidasi.

ke, pada, kepada

- Nyeri bisa dihilangkan dengan jalan *menyuntikkan* obat langsung pada otot dan sendi yang sakit.
- Kalau barang ini *disuntikkan* ke pemakai, pembuluh darahnya bisa pecah.
- Ini vaksin yang *disuntikkan* kepada orang-orang untuk mendapatkan kekebalan terhadap penyakit pes.

non-prepositional use

- Apakah dia pernah *disuntik* antitetanus?
- Dana yang mengalir dari brankas Bank itu (setelah *disuntik* Rp 6,7 triliun) ke sejumlah nama yang tidak berhak.
- Dia mengaku sering memermak hidung pelanggannya dengan *menyuntikkan* silikon.
- Lalu pasien anak tersebut diberikan *suntikan* obat penurun panas.

sunting

menjadi

- Begitulah ceritanya, hingga beberapa tahun kemudian, aku *menyuntingnya* menjadi istri.
- Dia ingin *mempersunting* Li Sian menjadi isterinya.

sebagai

- Ia mengajak gadis cantik itu pulang ke desanya dan *dipersuntingnya* sebagai istri.

sunyi

dari

- Stasiun becak yang dekat rumah pagi itu *sunyi* dari becak, jadi saya tidak dapat naik becak.

superior

atas

- Mereka mempelajari kebiasaan Barat dan menyatakan diri *superior* atas orang-orang yang tidak terakulturasi.

· Tidak ada *superioritas* satu budaya atas budaya lainnya, maka keragaman budaya seharusnya bisa menjadi modal sosial.

↳ Cfr.: Bagiku menolong orang bukan didorong oleh semacam rasa *superior* atas orang lain.

terhadap

- Tidak banyak produsen yang mampu menjadikan dirinya *superior* terhadap merek-merek lainnya.
- Ketika diimplimentasikan, sistem ini menunjukkan *superioritasnya* terhadap sistem-sistem lama.

suplai

dengan

- Untuk *mensuplai* petani dengan air, sistem air permukaan membutuhkan kapasitas penyimpanan yang besar.

· Orang itu melindungi para pelaku, bahkan *menyuplai* mereka dengan senjata.

· Jika setiap hari benak anak *disuplai* dengan ide-ide yang menggairhkannya ke arah positif, karakter dan perilaku anak pun menjadi luhur.

supremasi

atas

- Diskursus Barat yang bertujuan mengukuhkan *supremasi* Barat atas negara berkembang.

soal

- *Supremasi* orang Minang soal makanan sangat tampak dalam perjalanan ini.

terhadap

- Tampak *supremasi* sipil terhadap militer tetap tidak utuh.

surat

dari

- Pada 22 September lalu, kejaksaan menerima *surat* dari Kepala Desa tersebut.

dengan

- Kartini *bersurat-suratan* dengan perempuan dari negeri yang menjajah negerinya, Belanda, yaitu dengan Abendanon.

pada, kepada

- Catatan ini berbentuk *surat* pada putrinya yang baru saja menikah saat dia akan dibuang ke pulau tersebut.

- Semacam diari fiktif seorang pejuang Indonesia yang sebetulnya kumpulan dan kutipan dari ratusan *surat-surat* Sjahrir kepada Maria.
- Kemudian ia *bersurat* kepada Prof Asman untuk meminta CV-nya.
- Akhirnya dialah satu-satunya anggota keluargaku yang tetap *bersurat* padaku.

untuk

- Ini aku sertakan *surat* dari Kenanga untukmu.
- Akhirnya gadis itu berani juga menulis *surat* untuk Bobby.

suruh

agar

- «Tak sopan menatap mata orang seperti itu!» Papa *menyuruhnya* agar selalu menundukkan pandang bila berbicara dengan seseorang.
- Hasil dari peternakan ayam *disuruh* Busra agar aku simpan sendiri.

ke

- Tanpa diawali basa-basi, ia *menyuruhku* ke ruang guru.
- Tita masih berada di sana. Dia *menyuruh* Shinta ke luar.
- Kemudian atas perintah gurunya dia *disuruh* ke kebun belakang untuk memetik sayur.

untuk

- Noni tengah berbicara dengan seseorang di ponselnya. Namun, isyarat tangannya *menyuruh* Kugy untuk masuk.
- Mereka *menyuruhku* untuk merahasiakan kunjunganku ke Ompu Togu Urat.

non-prepositional use

- Jika kami ingin berbicara dengannya dia buru-buru melintangkan jari di bibirnya *menyuruh* kami diam.
- «Siapa *menyuruhmu?*» «Siapa lagi kalau bukan Subo.»
- Sore itu aku *disuruh* membeli beberapa tiket kereta api.

surut

dari

- Rasanya darah *surut* dari wajahku.
- Aktor-aktor politik dengan nama besar mulai *surut* dari gelanggang.

survei

atas

- Sebuah *survei* atas enam ratus mahasiswa universitas dan politeknik menyimpulkan bahwa 88% dari mahasiswa tersebut lebih suka berkomunikasi menggunakan teknologi.
- Selain *survei* atas kinerja pelayanan publik, dilakukan juga *survei* atas komitmen anti korupsi.

mengenai

- Lembaga Survei Indonesia (LSI) pekan ini meluncurkan hasil *survei* mengenai dampak pelaksanaan otonomi daerah.

pada, kepada

- Dari hasil *survei* pada 1219 remaja SLTP dan SLTA di Bandung tahun 1998 didapat 23,4% remaja menderita gangguan penglihatan.
- Sadhana melakukan *survei* kepada petani yang mengajukan diri sebagai petani plasma.

tentang

- Ada *survei* tentang calon presiden, ada juga *survei* tentang partai-partai politik yang akan memperoleh suara pada pemilu legislatif nanti.

terhadap

- Serupa dengan itu, dari *survei* kami terhadap 14 desa, 52 persen melaporkan bahwa kesejahteraan mereka meningkat.
- Selanjutnya, juga dilakukan *survei* terhadap jenis-jenis vegetasi tanaman lain yang berada di sekitar lokasi penanaman.

↳ The particular use of *terhadap* we encounter in the first of these examples is also found in → *jajak pendapat terhadap*, → *tinjau terhadap* and → *wawancara terhadap*.

susah

dengan

- Pada saat ini situasi ekonomi kita masih belum kondusif sementara orang masih banyak yang *susah* dengan daya beli yang agak rendah.
- Jika daerah yang *susah* dengan adanya suhu panas matahari yang tinggi, kain dapat dijemur pada waktu tertentu sampai kering.

untuk

- *Susah* sekali memang untuk berkomunikasi, tetapi kami tetap berusaha untuk bisa berkomunikasi.
- Sebagai bekal hidup, Nurtanio membawa kerajinan perak Yogyakarta yang ternyata *susah* untuk dijual.
- Mereka agak *kesusahan* untuk mendapatkan pelayanan pendidikan yang berkualitas.

non-prepositional use

- Orang-orang Melayu, sebagaimana biasa, *susah* berorganisasi.
- Dia ibarat nyamuk. Dia terus mendengung di telinga, membuat kita *susah* tidur.
- Kupu-kupu itu lincah. *Susah* ditangkap.
- Lalu ada pula yang *kesusahan* dibantu oleh teman-teman lain.

susul

dengan

- Mie tersebut diletakkan di sebuah mangkuk. *Disusul* dengan potongan daun bawang, cacahan daging ayam yang sudah diolah.
- Tiba-tiba dari beberapa penjuru terdengar orang berseru-seru ramai. Kemudian *disusul* dengan suara orang berlarian.

sama

- Tiba-tiba ia dengar suara berkeresek di atas genteng, lalu itu *disusul* sama terpentangnya daun jendela, sedang waktu itu tidak ada angin.

preposisi tempat

- Dengan terus terang pada ibunya Diana memutuskan *menyusul* ayahnya ke Kalimantan.
- Mama sebenarnya masih ingin tinggal lebih lama, tapi aku tidak punya kendaraan untuk bisa *menyusulkan* Mama ke hotel nanti malam.
- Dr Soebandrio berlari *menyusul* Bung Karno menuju heli tanpa sepatu.

non-prepositional use

- Suara bapak terdengar jelas dari kamarku, *disusul* suara ibu yang terdengar seperti menangis.
- Di Aceh terjadinya Gempa Bumi pada Desember 2004 yang *disusul* oleh naiknya air laut yang maha dahsyat kekuatannya.
- Tak lama kemudian Angah datang. *Disusul* oleh Busra.
- Banyu merangkul Keenan dengan hangat. *Disusul* Pak Putu, ayah Banyu, lalu yang lainnya.
- Walaupun Boan Sip mempergunakan ilmu larinya yang cukup tinggi, akan tetapi tak lama kemudian ia dapat *tersusul* oleh gurunya.

SUSUN

dari

- Hiasan dinding ini berupa kepala rusa yang *disusun* dari kepingan-kepingan kayu.
- Jembatan ini bagi saya sangat ikonik dan unik. *Tersusun* dari puluhan bambu yang direntang dari satu sisi jurang ke sisi lainnya.

menjadi

- Di tengah-tengah taman terdapat ornamen berbentuk ekor merak yang terbuat dari batu atau kaca yang *disusun* menjadi mozaik.

susup

preposisi tempat

- Sekelumit iba *menyusup* di mata perempuan itu.
- Sebab, di antara bayangan wajah tulang dan nantulangannya itu, *menyusup* wajah Meinar.
- Tentara Sekutu bertekad menguasai kawasan Medan Barat, guna menghadang laskar dari Aceh *menyusup* ke dalam kota.
- Mereka tak berani menembaki musuh yang telah *menyusup* dalam semak-semak di belakang jebakan.
- Tetapi bahkan Srintil sendiri tidak merasa bahwa sesuatu telah *menyusup* ke alam bawah sadarnya.
- Banyak tugas dia lakukan terutama tugas *penyusupan* ke dalam pasukan Jepang dengan segala cara.

susut

jadi, menjadi

- Sampai medio 2013, dia masih membayar cicilan. Utangnya di Bank Mandiri *menyusut* jadi Rp 93,7 miliar.

- Hutan bakau *menyusut* menjadi setengah dalam waktu sekitar 11 tahun.

non-prepositional use

- Tak terasa, tamu di rumah Eko sudah *menyusut* setengah. Suasana menjadi lengang.
- Setelah air *menyusut* setengah tingginya, masukkan sisa kacang panjang.

syak

pada, kepada

- Jadi setiap orang yang normal pasti akan menaruh *syak* kepada siapa pun yang lakukan itu.
- terhadap**
- Hatinya telah *syak* terhadap perbuatan kedua temannya si Pendek dan si Pured.

syarat

agar

- Cina dipilih karena menyanggupi proyek sepanjang 150 kilometer itu tanpa jaminan pemerintah. Sedangkan skema yang ditawarkan Jepang masih menyertakan *syarat* agar pemerintah ikut menjamin proyek.

atas

- Sebagai *syarat* atas penggunaan situs ini oleh anda, anda tidak boleh membatasi atau menghalangi pengguna lain untuk menggunakan situs ini.

bagi

- Adapun *syarat* pendaftaran bagi calon mahasiswa baru, sebagai berikut: (...).
- Hal ini dijadikan *syarat* pokok bagi adanya masyarakat yang teratur.

untuk

- Apa *syarat-syarat* untuk menjadi donor darah?
- Hal ini bisa terjadi karena terbatasnya pemahaman mengenai *persyaratan* untuk mendaftarkan usaha mereka.

non-prepositional use

- Dia hanya berkata, sungguh tidak mudah menempuh *syarat* menjadi seorang ronggeng di Dukuh Paruk.

- Untungnya juga *syarat* diterima jadi sopir taksi cuma yang penting lincah bawa mobil.

↳ Cfr. → prasyarat

syukur

akan

- Dia tak pernah lupa untuk mengucap *syukur* akan karunia itu.
- Saat itulah ia mulai *bersyukur* akan keadaan hidupnya.

atas

- Altamyra *bersyukur* atas kecermatan Hannah.

buat

- *Syukur* buat dia, tuan rumahnya yang bernama Sam, serta isterinya, ada baik hati.

dengan

- Si Ibu menasehati teman saya untuk tetap *bersyukur* dengan keadaan yang sekarang dijalani.
- Dia merupakan satu dari ratusan juta orang yang *bersyukur* dengan adanya internet.

pada, kepada

- Intinya adalah mudik dijalankan sebagai bentuk *syukur* kepada sang Pencipta.
- Mereka sangat *bersyukur* pada Tuhan yang mengirim Ratu sebaik Altamyra pada mereka.
- *Bersyukur* kepada Allah, saya resmi menjadi mahasiswa, saya berkuliah di Sekolah Tinggi Keguruan.

terhadap

- Linda sangat *bersyukur* terhadap bantuan yang telah diterima anak-anaknya.
- Tentunya tidak lupa selalu *bersyukur* terhadap Yang Maha Kuasa akan segala nikmat kesehatan yang telah diberikanNya selama ini.

untuk

- *Syukur* untuk ia, Him Long sudah lantas menghampirkan.
- Di dalam perjalanan, aku *bersyukur* untuk keputusannya yang tepat: mengabariku melalui surat.

non-prepositional use

- Tapi aku merasa *bersyukur* banget punya kesempatan ini.
- Kita patut *bersyukur* bahwa keberadaan Bahasa Indonesia tidaklah menggeser peranan bahasa-bahasa suku.
- Dia sangat *bersyukur* adanya pasar murah ini, dapat membantu meringankan beban keluarganya.
- Kusambut tawaran itu dengan tangan terbuka sambil *bersyukur* betapa Tuhan telah begitu baik padaku.

taat

dengan

- Apa pun alasannya, kamu harus selalu *taat* dengan agama yang kamu anut sejak kecil.
- ### **pada, kepada**
- Mengapa setiap warga negara harus *taat* pada hukum yang berlaku?
 - Tidak ada pergolakan berarti dalam hidup remaja belasan tahun yang *taat* kepada orang tua, negara, dan agama.
 - Para senior ini akan mengawal *ketaatan* kami pada kode etik jurnalistik.
 - Bagi dia *ketaatan* kepada hukum itu sangat penting.
 - Kurangnya kesadaran hukum masyarakat berimplikasi pada *ketidaktaatan* mereka terhadap hukum.

sama

- Apakah kami akan menjadi anak durhaka karena tidak *taat* sama orang tua?

terhadap

- Juga individu pada tingkatan ini tidak *taat* terhadap aturan.
- Dalam hal *ketaatan* terhadap ajaran agama, sebagian besar warga Jabodetabek mengidentifikasi dirinya sebagai «biasa saja» dalam menjalankan agama/ keyakinannya.

non-prepositional use

- Dia musiman seperti itu. Kadang-kadang dia *taat* aturan. Kadang-kadang dia masuk jalur «busway».
- Dengan demikian *ketaatan* hukum merupakan suatu kewajiban moral.

tabah

atas

- Semoga seluruh keluarga yang ditinggalkan *tabah* atas kepergiannya.

dalam

- Kita harus *tabah* dalam menghadapi cobaan ini.
- Dalam buku ini, Anne memaparkan *ketabahannya* dalam menghadapi cobaan tersebut.

dengan

- Dia mengimbau kepada warga yang menjadi korban banjir untuk *tabah* dengan musibah yang terjadi.

non-prepositional use

- Motor menjadi bagian dari «survival» mereka yang *tabah* mengarungi kehidupan di kota besar.

tabal

menjadi

- Namanya pun *ditabalkan* menjadi nama jalan di kota-kota besar maupun kota kecil.

sebagai

- Majalah Forbes *menabalkannya* sebagai satu dari 50 pebisnis paling berpengaruh di Asia.

tabrak

antara

- Maaf ya, Ma, agak terlambat sedikit karena jalan Kopo Sayati macet. Ada *tabrakan* antara motor dan mobil.

dengan

- Bumi tidak terbebas dari ancaman *tabrakan* dengan benda-benda langit, seperti asteroid, komet, dan meteor.
- Ceritanya, salah satu kapal milik Eddy pernah *bertabrakan* dengan kapal patroli cepat milik TNI.
- Sepatu kets dari bahan jeans hitam *bertabrakan* dengan kaos kaki putihnya.
- Hal-hal itu tidak jarang *bertabrakan* dengan nilai-nilai yang kita pelajari di rumah.

non-prepositional use

- Esok paginya aku ke rumah sakit untuk bertanya tentang kondisi wanita yang *kutabrak*.
 - Joki harus masuk rumah sakit. Tulang bahunya patah. Dia *menabrak* becak dan terbanting di aspal.
 - Sebagai Menteri Hukum, seharusnya Nugroho bertindak hati-hati tidak melawan hukum dan tidak *menabrak* undang-undang.
 - Pernah secara tidak sengaja kami *bertabrakan* di depan pintu kamar.
 - Lapisan tektonik bergerak perlahan sehingga berpecah-pecah dan *bertabrakan* satu sama lainnya.
- ↳ Cfr. → tubruk

tabu

bagi

- Mereka menganggap *tabu* bagi seseorang laki-laki untuk mengerjakan pekerjaan rumah tangga terutama pekerjaan di dapur.

buat

- Jaman gue SMA dulu, «makeup» adalah suatu hal yang *tabu* buat gue pake.
- Itu tidak lagi menjadi sebuah hal yang *tabu* buat dilakukan oleh sekelompok orang.

terhadap

- Orang tua tidak seharusnya menganggap *tabu* terhadap pendidikan seksualitas.
- Mereka memandang *tabu* terhadap siapa saja yang melancong atau berekreasi di pantai tersebut dengan mengenakan pakaian yang berwarna merah.

untuk

- Jaman sekarang tak ada yang *tabu* untuk dibicarakan kepada anak sendiri.

non-prepositional use

- Orang tidak lagi *tabu* memamerkan ponsel bermerek.
- Kekerasan terhadap perempuan tidak lagi *tabu* dibicarakan.

taburi

dengan

- Potong-potong sesuai selera kemudian *taburi* dengan bahan taburan yang telah teman-teman siapkan tadi.
- Untuk menyegarkan bau tempat makan, kamu bisa membersihkannya dengan spons yang *ditaburi* dengan «baking soda».

tafsir

atas

- Dan, yang menarik, Hasan mengolah paragraf dari Nietzsche dalam *tafsirnya* atas momen kesejarahan Aceh.
- Manusia memutuskan melakukan sesuatu berdasarkan *penafsiran* atas dunia di sekeliling mereka.

dalam, ke, ke dalam

- Jangan sampai *ditafsirkan* ke dalam kebijakan yang salah arah sehingga membuat situasi malah semakin memburuk.
- Data ini diperoleh dari satu toko online, dan implikasinya tidak dapat *ditafsirkan* ke toko online lain.
- Ini tahun politik. Sekecil apa pun peristiwa yang dialami pejabat politik akan *ditafsirkan* ke arah politik.
- Pepatah ini tentunya bisa *ditafsirkan* dalam banyak makna positif.

mengenai

- Sejak awal kemerdekaan, semua daerah diatur seragam dan semua undang-undang tentang pemerintahan daerah punya *tafsir* berbeda mengenai makna khusus dan istimewa itu.
- Akibatnya timbul lebih dari satu *penafsiran* mengenai maknanya.

sebagai

- Harry *menafsirkannya* sebagai ledakan. «Lu ngeledak ya?»
- Pemberontakan terhadap ibu juga dapat *ditafsirkan* sebagai pemberontakan terhadap nilai budaya patriarki.

tentang

- Ada beberapa *tafsir* tentang istilah langit dalam Islam.
- Generasi sekarang punya *tafsiran* sendiri tentang peristiwa apa pun.
- Masing-masing pihak memiliki *penafsiran* sendiri tentang makna kebebasan.

terhadap

- Apabila terjadi perbedaan *penafsiran* terhadap terjemahan dalam bahasa Indonesia, maka dipergunakan salinan aslinya dalam bahasa Inggris.
- Dapat menimbulkan perbedaan *penafsiran* terhadap bagaimana seharusnya seleksi dilakukan.

tagih¹

dengan

- Kalau banyak orang saja bisa *ketagihan* dengan bakso bulat, pasti mereka juga akan *ketagihan* dengan bakso gepeng kan?

pada

- Proses farmakologis dan perilaku yang menentukan ketagihan tembakau sama dengan proses yang menimbulkan *ketagihan* pada obat, seperti heroin dan kokain.

- Kita menjadi *ketagihan* pada perkara-perkara tersebut yang memberi kepada kita rasa harga diri.
non-prepositional use
- Selain menyebabkan *ketagihan* merokok, nikotin juga merangsang pelepasan adrenalin.

tagih²

atas

- Bagaimana cara untuk membayar *tagihan* atas reservasi sewa mobil saya?

pada, kepada

- Pak Wahyu pulang larut malam dalam kondisi basah kuyup kehujanan sehabis *menagih* piutang pada salah satu klien.
- Daerah ini menetap di bawah kekuasaan tuan tanah dengan centeng-centengnya yang setiap bulan datang *menagih* pajak kepada penduduk.
- Hutang kartu kredit tidak diwariskan, alias tidak dapat *ditagihkan* kepada anggota keluarga yang lain.

terhadap

- Akibatnya, banyak laporan pemegang kartu kredit yang mendapatkan *tagihan* terhadap transaksi yang tidak pernah dilakukannya.

untuk

- Kita selalu *ditagih* untuk membayar kontan.
- Jika Anda *ditagih* untuk sesuatu yang Anda tidak beli, Anda bisa juga meminta bank untuk memblokir pemrosesan pembayaran.

non-prepositional use

- Jangan lupa juga membawa bukti bahwa kita tinggal di Melbourne, seperti *tagihan* telepon, gas, listrik, atau bukti lain semacamnya.

tahan¹

atas

- Saya dan suami saya suatu kali meminta agar *penahanan* atas suami saya ditangguhkan.

terhadap

- Ia mengatakan, polri tentu memiliki pertimbangan tersendiri dalam *penahanan* terhadap mereka.

tahan²

dari

- Pohon-pohon flamboyan yang menaungi pinggir jalan tidak akan bisa *bertahan* dari kekotoran udara.
- Entah sampai berapa lama aku akan mampu *bertahan* dari udara malam ini.
- Orang dewasa pun pada umumnya takut dan tak mampu *mempertahankan* diri dari serangan anjing.
- Instruktur akan fokus kepada gerakan yang lebih rumit dan metode yang tidak biasa seperti *pertahanan* dari pisau.

dengan

- Perempuan desa itu kini mulai tak *tahan* dengan keadaan keluarga Gunadi dan Farida.
- Amel berteriak. Ia sudah tidak *tahan* lagi dengan semuanya.
- Ada yang mampu *bertahan* dengan persaingan pasar sekarang, tetapi tidak sedikit pula yang akhirnya gulung tikar.
- VOC menyadari tidak mungkin *bertahan* dengan kemampuan yang ada. Ia berusaha mendapatkan bantuan.

melawan

- Sebab tidur akan memberikan kesempatan bagi tubuh beristirahat dan memperbarui sistem *pertahanan* tubuh melawan virus.
- Teh hijau, putih, dan hitam kaya akan antioksidan polifenol, yakni elemen yang membantu tubuh *mempertahankan* diri melawan racun.

pada, kepada

- Ada yang tak *tahan* pada teriknya matahari yang membakar.
- Sapi Australia lebih *tahan* kepada parasit, hama penyakit dan iklim panas.

terhadap

- Rumpun ini tak *tahan* terhadap genangan air.
- Zat pewarna ini sangat tidak *tahan* terhadap cahaya, karena itu warnanya cepat menghilang.
- Semua negara di dunia, tanpa kecuali beramai-ramai membuat sistem *pertahanan* diri terhadap serangan para teroris.
- Di lain pihak, Kwee An mengeluarkan seluruh ketangkasan dan kepandaianya untuk *mempertahankan* diri terhadap serangan Lauw Tek.

untuk

- Aku *menahan* diri untuk tak mengatakan aku kaget melihat dia sudah menghilang dari ruang redaksi.
- Tak ada yang bisa *menahan* Kugy untuk memeluk Keenan, tidak juga dirinya sendiri.
- Seketika merebak aroma rempah bumbu keping menyatu dengan harumnya wangi daun pisang yang terpanggang itu. Ah... tangan telanjang pun tidak *tahan* untuk mencomot potongan keping.

non-prepositional use

- Ia senang musim dingin belum datang. Ia tak *tahan* dingin.
 - Aku tak menjawab pertanyaannya, kecuali diam. Aku terus menatap matanya sampai akhirnya dia tak *tahan* kupandang.
 - Dia tak *tahan* dicekam kebingungan.
 - Tak *tahan* terkepeng oleh kesenyapan, Francisco de Sá menjadi penasaran.
- ↳ Cfr. → betah

tahan³

dengan

- Di Indonesia masih ada beberapa suku yang menolak dunia luar dan tetap *bertahan* dengan budaya warisan leluhur.
- Mereka yang pro akan *bertahan* dengan pendapatnya, begitu juga yang kontra akan mempertahankan pemikirannya.

tahbis

menjadi

- Dia *menahbiskan* dirinya menjadi tokoh pusat gerakan itu.
- Ketika seseorang telah *ditahbiskan* menjadi pemimpin publik, sebenarnya ia tidak lagi mewakili kelompok.

sebagai

- Freemantle memang kota tua yang bersejarah, *ditahbiskan* sebagai «museum» arsitektur Victorian di Australia.

tahu

akan

- Beberapa penduduk lokal yang *tahu* akan keadaan itu segera berlari, menyelamatkan diri.
- Banyak juga hingga detik ini yang pura-pura tidak *tahu* akan hal itu.
- Dira membalikkan badannya dan melangkahhkan kaki meski tak *tahu* akan ke mana dia pergi.
- Dia tidak *tahu* akan adanya maksud tertentu dalam kata-kata Nyai Kartareja.
- Bisa dipastikan bahwa mereka memiliki *pengetahuan* yang memadai akan yang baik dan buruk secara moral.
- *Ketidaktahuan* akan pentingnya gizi disinyalir menjadi penyebab masih banyaknya kasus gizi buruk di Indonesia.

dari

- Dari Ayah aku *tahu* kalau P.O. itu kependekan dari perusahaan otobus.
 - «Saya mengundurkan diri.» «Ya, aku *tahu*. Dari Wanda ...».
 - Dari alismu yang mendadak naik, dari bentuk bibirmu yang melengkung ke bawah, aku *tahu* kau tak setuju denganku.
 - Yang aku ingin *tahu* dari kau sekarang, apakah yang telah kau lakukan di luar kewajibanmu yang merugikan Sang Adipati?
 - «Dokter? Dari mana anda *tahu* saya seorang dokter?» tanya Rifat heran.
 - «Apa kamu yakin pacar kamu itu bersih?!» «Dari mana saya *tahu*?!»
 - Meski sudah *mengetahui* siapa Sjahrir dari pelajaran sejarah di sekolah dasar.
 - Ternyata yang menjadi korban dalam pembunuhan itu adalah Pak Budin. Itu *diketahui* dari kartu identitas yang ditemukan di saku celananya.
- ↳ Cfr.: Rashad, kata Amba dalam hati, *dari namanya* ia pasti bukan orang Jawa.

mengenai

- Salwa tahu ia tidak pintar. Tapi ia tekun, dan ia pun *tahu* itu mengenai dirinya.
- Pada diskusi dengan produk-produk manager yang umumnya berprofesi sebagai dokter, mereka mengakui tidak *mengetahui* mengenai Biofarmasi.
- Tak banyak *pengetahuan* kami mengenai buah hutan ini.
- Timbulnya penyalahgunaan zat pewarna tersebut disebabkan oleh *ketidaktahuan* rakyat mengenai zat pewarna makanan.

perihal

· Kuasa hukum Prayoga mengklaim belum *mengetahui* sama sekali perihal putusan kasasi terhadap kliennya.

tentang

- *Tahukah* Pak Balam tentang dosanya?
- «Tetapi apakah kau mengerti tentang keris yang kauberikan padaku itu?» «Tidak. Aku tak *tahu-menahu* tentang keris,» jawabku.
- Ternyata ada yang belum aku *ketahui* tentang wanita.
- Mereka tentu ingin *mengetahui* segala-galanya tentang diriku.
- *Pengetahuan* mereka tentang hak asasi manusia tentu saja sangat minim.
- *Ketidaktahuan* tentang penyakit jiwa menyebabkan hanya sedikit penderita gangguan jiwa berat yang mendapat perawatan.

terhadap

· Dalam sifat pemalunya yang ekstrem, dalam *ketidaktahuannya* terhadap banyak hal, ia tahu satu hal: menjadi penyair.

↳ Cfr. → beri tahu

tajam

dalam

· Orang-orang yang dipimpin biasanya memiliki *ketajaman* dalam melihat, mendengar, dan bahkan merasakan perilaku pemimpinnya.

terhadap

· Metode ini digunakan untuk *menajamkan* mata petani dan petugas terhadap dinamika ekologi lokal.

non-prepositional use

· Lemak sangat dibutuhkan oleh otak untuk mempertahankan *ketajaman* berpikir dan berfungsi dengan baik.

takdir

sebagai

- Ia akhirnya tak dapat menghindari *takdirnya* sebagai seorang penyanyi.
- Kadang-kadang Ramli berpikir bahwa mereka memang *ditakdirkan* sebagai pasangan yang saling melengkapi.

untuk

- Mungkin sudah *takdirnya* untuk tak bakal mendapatkan tandingan.
- Ken Arok *ditakdirkan* untuk tidak mati di waktu bayi.

non-prepositional use

- Sejak lama aku sudah bisa menerima kenyataan jika memang menjadi *takdirku* hidup sendiri.
- Sudah hampir tiga puluh jam Flo hilang, mungkin ia memang *ditakdirkan* menemui ajal di gunung ini.
- Melalui buku-buku itu ia *tertakdirkan* menjadi seorang narasumber budaya.

takjub

akan

· Mereka akan merasakan *ketakjuban* akan penemuan-penemuan baru yang ternyata merupakan kunci tentang pengetahuan yang sedang mereka pelajari.

atas

- Ia berdecak *takjub* atas kegesitan Remi.
- Khusus untuk tulisan ini saya ingin kembali ke arti asal, terutama *ketakjuban* atas hal positif.

dengan

· Kami sangat *takjub* dengan cara bicaranya.

pada, kepada

- Aku *takjub* pada fluktuasi popularitasku di sekolah ini.
- Siapa pun akan *takjub* pada betapa tingginya kebudayaan Nusantara purba.
- Tahap ini dapat dikatakan sebagai tahap *ketakjuban* pada teknologi.
- Di atas *ketakjubannya* kepada alam semesta ini muncul rasa ingin tahu.

tentang

· Jenis *ketakjuban* filosofis yang paling dasar ialah *ketakjuban* tentang makna kehidupan.

terhadap

- Tidak hanya masyarakat Indonesia saja yang bangga, tetapi warga dunia pun merasa *takjub* terhadap aksi Demian tersebut.
- Warga lokal memiliki istilahnya sendiri untuk menggambarkan *ketakjuban* terhadap hamparan bunga sakura.

non-prepositional use

- Kino *takjub* memandang teknologi yang sering didengarnya, tetapi yang baru kali ini dilihatnya itu.
- Di dalam stadion, Anda bisa merasakan *ketakjuban* melihat bagaimana sebuah mimpi seorang yang visioner dapat terwujud.

takluk

pada, kepada

- Hari itu, 15 Agustus 1945, Jepang akhirnya *takluk* kepada tentara Sekutu.
- Ia pegangi jeruji kerangkeng dan digoncang-goncangkan. Besi itu tak sudi *takluk* pada kemauannya.

taksir¹

dari

- Hanya pemetikan buah yang matang, yang *ditaksir* dari perubahan warna, yang akan sangat memperbaiki kualitas buah.

sebagai

- Anda mungkin mengerutkan kening sambil *menaksir* saya sebagai pria yang terlalu sensitif.

non-prepositional use

- «Time» *menaksir* kekayaan keluarga itu sekitar US\$ 15 miliar.
- Kerugian *ditaksir* lebih dari Rp 28,5 miliar.
- Aku *menaksir-naksir* dia itu tentu anak Angah.
- Ia *menaksir* bahwa kepandaian kakaknya itu tidak kalah oleh kepandaian Kwee Hui Kauw.

taksir², naksir

dengan

- Udah pada tahu belum? Kabarnya artis A. lagi *naksir* dengan aktor B. yah ...

pada, kepada

- Waktu di Aliyah dulu, aku pernah *naksir* pada seorang gadis tapi tak pernah sampai menyentuh hati.
- Ramli, cowok keturunan Batak yang bertubuh atletis dan berwajah tampan, mulai *naksir* kepada Leila.

non-prepositional use

- Ketika ia dan Lola menginjak remaja, mereka mulai *naksir* pemuda sebelah rumah.

takut

akan

- Dulu Yusuf *takut* akan kegelapan.
- Dia *takut* akan perubahan yang mungkin terjadi.
- Mereka duduk di tepian gedung itu. Irham menggenggam erat tangan Dira, meyakinkannya agar tidak *takut* akan tingginya gedung itu.

atas

- Istri dan anak-anaknya jelas yang paling *ketakutan* atas peristiwa itu.

dengan

- «Takut? Aku tidak *takut* dengan apa pun,» ucap Amel dengan serius.
- Aku tidak boleh takut! Bagaimana pun, aku tidak boleh *takut* dengan mereka!
- Beberapa anak bahkan terlihat *ketakutan* dengan ucapan dosen itu.

pada, kepada

- Pada sejumlah batita, rasa takutnya masih sebatas pada hal-hal spesifik seperti *takut* pada anjing, gelap, atau bertemu orang asing.
- Semua yang hadir setuju, atau terpaksa setuju karena *takut* kepada kepala sekolah.
- Waktu ia kuliah dulu, teman-temannya *takut* padanya.
- «Akhir-akhirnya setiap ketakutan adalah *ketakutan* pada maut,» gumam Pada.

sama

- «Ngapain, sih, *takut* sama anjing. Anjingnya, kan, baik.»
- Kalian tak usah lagi *takut* sama Papamu. Dia sudah setuju hubungan kalian.

terhadap

- Ngomong-ngomong, apa yang membuatmu *takut* terhadap gadis semanis ini?
- Sebab orang merasa ketakutan, misalnya: a. klaustrofobia: *takut* terhadap ruang tertutup. b. agorafobia: *takut* terhadap ruangan terbuka.
- Kita sering menggunakan kata «fobia» untuk mengungkapkan *ketakutan* terhadap sesuatu.

· Kemudian saya bertanya apa yang membuatnya merasa *ketakutan* terhadap saya. Dia hanya diam dan tidak memberi jawaban apa yang saya inginkan.

untuk

- Di dalam ruang sidang, jangan *takut* untuk menjawab, bertanya maupun menjelaskan maksud-maksud anda.
- Mimpi itu begitu indah hingga *takut* untuk dilepaskan.

non-prepositional use

- Dalimunte *takut* menyinggung perasaan Kak Laisa.
 - «Saya semula *takut* melihat darah, tapi lama-kelamaan biasa,» ujarnya.
 - Saat si kecil takut terhadap hal yang sifatnya umum, seperti *takut* gelap, *takut* binatang tertentu, ada cara untuk membantunya mengatasi rasa takut.
 - Aku *takut* jika tidak cocok dengannya, karena aku orangnya sangat sederhana.
 - Ia tak ingin citranya sebagai pria «macho» hancur hanya karena *ketakutan* nonton sebuah film.
- ↳ Cfr.: Tidak ada yang kami *takuti*.

takwa

kepada

- Selain itu, aku pun terus berusaha untuk selalu *bertakwa* kepada Allah agar nurani senantiasa bersih.
- Semuanya tergantung kepada nilai *ketakwaannya* kepada Allah.

tali

dengan

- Lama sebelumnya telah banyak dilakukan penulisan tentang hal-hal yang *bertalian* dengan masalah ini.
 - Sebetulnya aku tidak banyak punya *pertalian* batin dengan orang-orang di sini.
- ↳ Cfr. → setali tiga uang

tamak

akan

- Bagi orang-orang yang *tamak* akan kedudukan, penolakan itu pasti sangat disayangkan.
- Di balik itu, *ketamakan* akan uang adalah penyebab utama.

dengan

- Yang kedua bagaimana cara kita memotivasi siswa agar *tamak* dengan ilmu sehingga ia belajar terus menerus.

pada

- Perusahaan tersebut mengajarkan kepada karyawannya untuk tidak *tamak* pada keuntungan, melainkan fokus pada kebutuhan orang yang lebih banyak.

non-prepositional use

- Menjadi anggota dewan di Indonesia berarti menjadi borjuis yang *tamak* harta.

tamasya

ke

- Uang yang kukirim untuk ongkosnya pulang dipakainya untuk *tamasya* ke Bali.
- Banyak orang dewasa dan anak-anak *bertamasya* ke pantai ini.
- (...) agar abdi negara di sana tak *bertamasya* ke warung kopi waktu jam dinas!

tamat

dari

- Kami akan bangun suatu «training center» bagi mahasiswa yang baru *tamat* dari universitas.
- Tibalah saatnya kalian *tamat* dari belajar di sini.
- Bagaimana aktifitas Anda sekarang setelah *tamat* dari direktur Telkom?
- Alumni adalah semua *tamatan* dari universitas, setelah studi minimal satu semester.
- *Setamat* dari perguruan tinggi, ia masuk di kepolisian.

sebagai

- Ia menyelesaikan pendidikan dan *tamat* sebagai insinyur elektro (S1) tahun 1984.

non-prepositional use

- Meski usahanya itu cukup dilakukan di belakang rumahnya, lelaki yang mengaku cuma *tamatan* SMP ini terbilang sukses.
- *Setamat* kuliah aku kembali ke kampung halaman.

tambah

dengan

- Keanehan itu semakin *bertambah* dengan adanya sekolah yang mengeluarkan siswanya yang dianggap tidak mampu mengikuti pelajaran.
- Masalah tersebut *bertambah* buruk dengan struktur penguasaan lahan yang timpang.

jadi, menjadi

- Ia menetapkan target kecil-kecil seperti lari pagi sepanjang gang depan rumahnya bolak-balik. Setelah lima hari ia akan *menambah* menjadi satu setengah kali bolak-balik.
- «Tahun ini kami ingin *menambah* jadi 35 kantor perwakilan di Indonesia,» terang Hendrik.
- Itu berarti beban utangnya akan *bertambah* menjadi Rp 1,8 miliar.
- Ketinggian air terus *bertambah* dari 5 sentimeter menjadi 10 sentimeter.
- Keadaan itu tak kunjung berubah sampai Irwan masuk SMA. Malahan *bertambah* jadi jauh lebih buruk.

pada, kepada

- Selain itu, ada pula bahan yang *ditambahkan* pada makanan sebagai pewarna, pemutih, pengatur keasaman, penambah zat gizi dan anti penggumpal.
- Nilai tambah merupakan nilai yang *ditambahkan* kepada barang dan jasa yang dipakai oleh unit produksi.
- Sebagai *tambahan* pada informasi dasar, saya juga mencoba menambahkan perkembangan mutakhir pada ilmu penyakit tersebut.
- Warna ternyata juga ada pengaruhnya terhadap rasa, misalnya *penambahan* pewarna merah pada minuman dapat menaikkan skor kemanisan sebanyak 5-10%.
- Kemudian, pemerintah melakukan *penambahan* kepada beberapa negara hingga akhirnya bebas visa diberlakukan kepada total 174 negara di dunia.

non-prepositional use

- Bonus loyalitas itu akan *bertambah* 1 persen setiap tahunnya.
- Aku menyadari utangku *bertambah* satu.
- Rencananya korporasi dengan lambang burung biru itu akan *menambah* 1.500 unit taksi hingga akhir tahun.
- Izin konsesi saat ini sudah mencapai 8,2 juta hektare atau dalam sepuluh tahun terakhir ini terjadi *penambahan* 6,3 juta hektare.
- Satu grup diberi kopi bebas kafein dengan *penambahan* 200 miligram kafein supaya rasa-rasanya lebih kuat.

tambat

pada, kepada

- Ia memanjat pohon keping rindang dan *menambatkan* tali pada salah satu cabangnya.
- Pada dermaga *tertambat* tiga buah kapal asing.
- Gagal menikah dengan pilot, cintanya *tertambat* pada seorang pegawai bank.
- Hatimu masih *tertambat* pada masa lalu.
- Namun, hati mantan Kepala Pusat Vulkanologi ini masih *tertambat* kepada para staf pengamat gunung api di Indonesia.

preposisi tempat

- Di satu tempat mereka berhenti. Kuda *ditambat* ke pohon lalu ketiganya melanjutkan perjalanan dengan jalan kaki.
- Setelah tali perahu saya *ditambatkan* ke lambung dan buritan warung, saya beranjak ke bagian dalam warung.
- Ratusan perahu yang *ditambatkan* di tiang ribuan rumah panggung membenarkan Nafian.

tampak

dalam

- Hal itu *tampak* dalam kenyataan sejarah yang ada sekarang ini.

dari

- Tarik-menarik itu juga *tampak* dari tema-tema yang diangkat dalam karya sastra pada masa itu.
- Penyakit eksim susu biasanya sangat gatal. *Tampak* dari seringnya bayi menggaruk, gelisah, serta rewel.
- Bapaknya orang asing – dari bahasa dan aksennya, *tampaknya* orang Italia.
- Manipulasi ekonomi itu *nampak* dari publikasi data-data yang tidak akurat sehingga menutupi kenyataan yang sesungguhnya.

oleh

- *Tampak* jelas oleh Ali Topan, anak itu menelan ludahnya berkali-kali melihat bocah sebayanya makan permen dengan nikmat.

· Cepat-cepat ia naik ke atas menara dan menyembunyikan diri, menganggap diri aman dan tak *nampak* oleh siapa pun.

↳ Meaning: visible for (as in → *kelihatan oleh*).

pada

· Kinerja perusahaan dinilai belum memadai, seperti *tampak* pada rendahnya laba yang diperoleh dibandingkan dengan modal yang ditanamkan.

· Walau ngebet, sebaiknya jangan *tampak* pada ekspresi wajah.

· Sikap ini *nampak* pada jawaban dari responden kategori ini.

sebagai

· Mungkin aku sudah *tampak* sebagai tikus kecil yang baru keluar dari got yang kotor.

· Nyai Kartareja yang berdiri di dekatnya tidak *tampak* oleh Sulam sebagai seorang nenek-nenek.

seperti

· Di luar rumah, pemimpin macam itu *tampak* seperti seorang jagoan, tetapi di hadapan istrinya, ia tidak berdaya menolak kehendak dan kemauannya.

non-prepositional use

· Hal-hal ini mungkin *tampak* sepele dan tak berarti, tetapi sebetulnya tidak juga.

· Mereka *tampak* sibuk memeriksa sesuatu di komputer.

tampar

bagi

· Ini justru sebuah *tamparan* keras bagi generasi muda kita.

buat

· Tentu itu *tamparan* buat kita dan sekaligus tantangan juga.

pada, kepada

· Ulah sang pilot yang bisa membahayakan penumpang itu benar-benar memberikan *tamparan* keras pada maskapai tersebut.

· Penganiayaan terhadap dia sesungguhnya merupakan *tamparan* kepada negara yang selama ini pemerintahnya tidak jelas berdiri di mana.

terhadap

· Secara tidak langsung itu juga merupakan *tamparan* terhadap pemerintahan ini.

untuk

· «Ini merupakan *tamparan* untuk bangsa Indonesia,» ujarnya.

tampil

sebagai

· Kami *tampil* sebagai juara pertama tanpa banding.

· Padahal, sastrawan pria pada umumnya justru *menampilkan* wanita sebagai sesuatu yang indah.

· Atau setidaknya itulah citra yang ingin *ditampilkannya* sebagai bagian dari watak kepemimpinannya.

tamsil

dengan

· Keduanya saling mempengaruhi pada kehidupan, hal itu *ditamsilkan* dengan pohon tunjung dan air.

· Sebuah organisasi sangat cocok jika *ditamsilkan* dengan sebuah pohon.

sebagai

· Dalam bidang ekonomi, keberadaan bank dapat *ditamsilkan* sebagai jantung dalam tubuh manusia.

tanam

dengan

· Pihak pemerintah kemudian diajak bekerja sama *menanami* lahan-lahan tersebut dengan kelapa sawit.

· Separuh kebun akhirnya *ditanami* dengan stroberi setelah panen jagung berikutnya.

tanda

bagi

· Umumnya, bunyi-bunyian itu menjadi *tanda* bagi anggota masyarakatnya atas suatu peristiwa atau kegiatan.

buat

· Keutamaan pemasangan taruh ini adalah semacam *tanda* buat masyarakat luas.

dengan

- Menentukan keluarga mana yang mengikuti program itu, petani *menandai* dengan biji kacang merah.
- Perbedaan dialek dapat *ditandai* dengan perbedaan aksen, tetapi perbedaan aksen belum tentu menandai perbedaan dialek.
- Sebuah percakapan yang berhasil biasanya *ditandai* dengan tidak adanya kesenyapan panjang dalam pergantian peran pembicara pendengar.

mengenai

- Ia menjadi sedih. Seolah-olah warna biru adalah *tanda* mengenai apa yang sedang terjadi di dalam hatinya.
- Bunyi beduk menjadi *tanda* mengenai adanya bahaya, atau merupakan tanda waktu yang dibunyikan pada pagi hari.

pada, kepada

- Berikut ini *tanda* pada penyakit ginjal, antara lain: sulit bernafas, sering kram, mengalami rasa gatal.
- Begitu pula ini *tanda* kepada penari bahwa sudah waktunya untuk mereka berbaris satu-satu memanjang.

tentang

- Atau setidaknya ada *tanda-tanda* tentang kemampuannya sebagai pemimpin.

terhadap

- Dalam keadaan ini, mata berkedut bisa menjadi *tanda* terhadap kondisi mata, seperti radang kelopak mata.

untuk

- Ia memberi *tanda* kepada kawan-kawannya untuk masuk ke dalam.
- Pego terus berusaha untuk menidamkan anak itu. Namun, si anak tidak ada *tanda-tanda* untuk berhenti menangis.

non-prepositional use

- Ada *tanda-tanda* bahwa dana tersebut juga digunakan untuk membiayai persiapan operasi militer.
- Alisnya mengangkat-angkat, *tanda* ia sedang mencerna pertanyaanku.
- Hal ini menjadi *penanda* bahwa penyelesaian banjir Jakarta merupakan proyek yang tak berkesudahan, kini, dan esok.
- Kontak bahasa pun menjadi hal yang penting sebagai *penanda* adanya silang budaya.
- Hal ini *ditandai* adanya berbagai masalah lingkungan seperti: banjir, erosi, kekeringan dan sebagainya.

tandang

ke

- Ketika aku *tandang* ke toko mebelnya, sehari setelah dia dilamar, Sibeng menawarkan aku pergi berdua ke Guci.
- Sayangnya, ketika Tempo *bertandang* ke kawasan itu dua pekan lalu, tak ada seorang pun yang mengenali bekas Perdana Menteri Indonesia ini.
- Jika ingin main masak-masakan, Upik harus *bertandang* ke rumah tetangga.
- Karena emak tidak menghendaki aku berkeliaran di jalan dan *bertandang* ke tetangga, lebih-lebih di malam hari.

tandem

dengan

- Sejak September 2016, dia *bertandem* dengan Iqbal Sirie, juru bahasa presiden yang lebih senior.

tanding

antara

- Sebuah *pertandingan* bergengsi antara Klub Guru dan Kelas 6 Selection.

dengan

- Bukankah pernah kau berjanji tidak akan lagi *bertanding* dengan orang lain?

melawan

- Di dalam cerita Pendekar Buta, tiga orang kakak beradik ini *bertanding* hebat melawan Pendekar Buta.
- Dia tahu bahwa melanjutkan *pertandingan* melawan pemuda itu amatlah berbahaya.

non-prepositional use

- Dalam permainan ini, dua pemain dapat saling *bertanding* menggunakan dua unit komputer yang dihubungkan oleh jaringan lokal.

tangan

terhadap

- Tetapi, yang membedakan dengan beberapa negara lain adalah *penanganan* terhadap penyakit tersebut.

non-prepositional use

- Namun negara ini memiliki sistem *penanganan* banjir yang canggih sehingga risiko bisa diminimalisir.

tanggal

dari

- Sepanjang perjalanan pulang, dia tak bisa *menanggalkan* wajah anak-anak itu dari ingatannya.
- Sanksi sedang berupa penurunan pangkat dan sanksi berat itu sampai *ditanggalkan* dari jabatan.

tanggap

akan

- Seorang mantan hakim yang hadir memberikan *tanggapan* akan laporan Mahkamah Agung.

atas

- Negara mana pun di dunia ini hanya akan berjaya apabila didukung oleh aparat pemerintah yang *tanggap* atas aspirasi dan perkembangan masyarakatnya.
- Teramat disayangkan! Begitulah *tanggapan* saya atas perubahan kebijakan itu.

dalam

- Namun pemerintah menurutnya kurang *tanggap* dalam menyelamatkan keterpurukan perekonomian tersebut.

mengenai

- Bagaimana *tanggapan* Anda mengenai penggunaan bahasa dalam contoh-contoh notulen tersebut?

pada, kepada

- Saya beri lagi *tanggapan* senada pada artikel yang lain, dan nasibnya hampir sama.
- Ada ibu-ibu berusia 55 tahun dan 65 tahun yang memberikan *tanggapan* kepada buku saya.

tentang

- Namun di samping kebanggaan itu, tidak salah rasanya jika saya mencoba menyajikan *tanggapan* tentang atlas tersebut.

terhadap

- Semua manusia harus diasah supaya tajam perasaannya, cepat *tanggap* terhadap situasi dan kondisi.
- Bagaimanakah *tanggapan* orang tua terhadap kegemaran menulis anak-anaknya?

terkait

- Sejauh ini belum ada *tanggapan* dari pihak perusahaan itu terkait pernyataan para pilot tersebut.

untuk

- Masalahnya, kadang-kadang kita tidak terlampaui *tanggap* untuk memunculkan ide tersebut.
- Ini suatu keinginan yang tidak mudah apabila sekolah-sekolah yang ada tidak *tanggap* untuk melakukan perubahan.

non-prepositional use

- Perguruan tinggi haruslah segera *tanggap* menghadapi hal ini.

tangguh

hingga

- Tapi dengan adanya kabar tersebut, pengangkatan itu terpaksa *ditangguhkan* hingga periode selanjutnya atau tahun depan.

sampai

- Ada yang menginginkan cepat kawin dan ada pula yang *menangguhkan* sampai batas-batas tertentu.
- Bahkan dia minta agar urusan perjodohan itu *ditangguhkan* sampai dia menyelesaikan tugas-tugasnya.

tanggung jawab

akan

- Seorang penulis, baik karya fiksi atau nonfiksi, pada umumnya harus *bertanggung jawab* akan tulisannya.
- Jika ia belum bisa *bertanggung jawab* akan dirinya sendiri, bagaimana dia bertanggung jawab pada pasangannya?

atas

- Kesiediaan mengambil *tanggung jawab* atas akibat buruk dari keputusan, menjadi keutamaan yang patut dikedepankan.

Orang-orang itu harus *bertanggung jawab* atas apa yang telah mereka perbuat.

- Itu menimbulkan pertanyaan siapa yang salah dan harus *bertanggung jawab* atas terjadinya insiden tersebut?

- Hal itu bukan saja dibutuhkan untuk mengklarifikasi siapa saja yang selayaknya dimintai *pertanggungjawaban* atas gerakan berdarah itu.

dalam

- Saya akan lebih memilih menggunakan transportasi umum, karena saya juga *bertanggung jawab* dalam mengurangi polusi di kota ini.

dengan

- Kamu harus *bertanggung jawab* dengan apa yang kamu lakukan padaku!
- Dia juga kurang *bertanggung jawab* dengan saya dan anak, bahkan dalam segala hal.

mengenai

- Orang tua saya telah mencuci tangan tentang perjodohan saya, dan saya sendiri yang *bertanggung jawab* mengenai urusan jodoh saya.

- Kalau dia tak mau maka tak akan ada jalan kembali. Pulang ke Carbon akan dimintai *pertanggungjawaban* mengenai peristiwa di Cakrabuana.

pada, kepada

- Saya masih punya *tanggung jawab* pada karyawan saya.
- Alpukat dapat meningkatkan testosteron, hormon yang *bertanggung jawab* pada penurunan berat badan, baik pada wanita atau pun pria.
- Toh Surjadi harus *bertanggungjawab* pada atasannya, Menteri Dalam Negeri.
- Mungkin belum ada hukum yang mengatur bahwa anak-anak seharusnya *bertanggung jawab* pada orang tua yang telah mengasuh dan membesarkan mereka.
- Selalu dia mengalah dan *bertanggung jawab* kepada adik-adiknya.
- Jika kita tidak melakukan *tanggung jawab* kepada orang lain jangan harap suatu saat kita menuntut orang lain untuk *bertanggung jawab* kepada kita.
- Penarikan kembali ijazah ilegal tersebut dimaksudkan sebagai bentuk *pertanggungjawaban* kepada masyarakat.
- Oleh karena itu, pihak manajemen harus *mempertanggungjawabkan* pekerjaannya kepada pemilik.

tentang

- Dengan demikian, Daniel adalah orang yang dapat dimintai *pertanggungjawaban* tentang hilangnya tiga anak itu.

terhadap

- Atas dasar *tanggung jawab* terhadap karyawannya, dia putusan untuk kembali memulai dari awal bisnisnya yang sempat bangkrut tersebut.
- Mahasiswa harus turut serta *bertanggung jawab* terhadap nasib bangsa Indonesia.
- Dia seorang anak tunggal yang tidak pernah memperoleh kesempatan untuk *bertanggung jawab* terhadap seorang yang lebih muda.
- Laporan kegiatan itu dapat disampaikan secara lisan atau pun secara tertulis sebagai bentuk *pertanggungjawaban* terhadap pelaksanaan suatu kegiatan.

untuk

- Mereka juga lebih senang jika *tanggung jawab* untuk memenuhi kebutuhan layak militer jatuh ke tangan negara.
- Puncak dari proses ini terjadi pada 1980, ketika Menteri Pertanian (kemudian *bertanggung jawab* untuk kehutanan) meminta masing-masing gubernur provinsi mempersiapkan Tata Guna Hutan Kesepakatan.
- Pekerja sosial *bertanggung jawab* untuk mengembangkan relasi yang dapat menggali dan mempermudah klien mengambil keputusan.

tangkal

terhadap

- Kerja sama regional merupakan *penangkal* terhadap tekanan persaingan globalisasi.

non-prepositional use

- Oleh sebab itu diperlukan antibiotik yang tidak hanya efektif sebagai *penangkal* penyakit, tetapi juga sehat bagi konsumen dan ramah terhadap ekologi.

tangkap

atas

· Bapak S. mengatakan bahwa setelah *penangkapan* atas dirinya, keluarganya mengalami penderitaan.

dari

- Walau begitu, ada banyak kebaikan yang dapat saya *tangkap* dari perilakunya.
- Itulah yang dapat *ditangkap* dari buku ini.
- Pola-pola apakah yang dapat *tertangkap* dari semua catatan di atas?

terhadap

- Yah, mungkin saya salah *tangkap* terhadap pernyataan Anda tentang sorga dan neraka.
- Selain pembredelan, peristiwa itu juga memicu sejumlah *penangkapan* terhadap wartawan.

tangkas

dalam

· Ukuran sepeda yang kecil, diyakini bisa membuat manuver petugas kepolisian lebih *tangkas* dalam mencapai titik kemacetan.

non-prepositional use

- Dia begitu *tangkas* melakukan itu semua, seakan memang tak pernah ada masalah dengan penglihatannya.
- Aku merasa beruntung dapat kesempatan menyaksikan sendiri *ketangkasan* bapak melindungi diri.

tantang

bagi

· Itu bukan hanya *tantangan* bagi Metro TV, tapi juga *tantangan* bagi para orang tua untuk mendampingi anak-anaknya.

buat

· *Tantangan* terbesar buat para murid sekolah itu tahun pertama adalah bagaimana caranya mengubah diri.

pada, kepada

- Hal ini disebabkan karena adanya konflik yang menjadi *tantangan* pada anak remaja dan perempuan dewasa.
- Paman, aku tidak suka bermusuhan dengan siapa pun, akan tetapi aku tadi mendengar *tantanganmu* kepada ayahku.

terhadap

- Di Indonesia ada banyak *tantangan* terhadap perkembangan pendidikan dan salah satu yang sangat penting adalah korupsi.
- Hal ini menjadi *tantangan* terhadap kita semua yang sehari-hari berlutut di ruang pusat pencerahan iptek.

untuk

- Martin langsung *menantang* saya dan Susy untuk menebak siapa laki-laki yang berdiri di sampingnya.
 - Bagi saya, perihal itu penting dan *menantang* untuk ditelusuri.
 - Kita *ditantang* untuk menampilkan sisi positif sebagai negara dengan masyarakat majemuk.
 - Saya merasa *tertantang* untuk membuktikan bahwa saya mampu.
 - Dia menerima *tantangan* gadis itu untuk bertandang ke rumahnya pakai kendaraan umum.
 - Adalah *tantangan* tersendiri bagi suatu bangsa untuk mencerdaskan warga negaranya.
- ### **non-prepositional use**
- Raganata yang merasa «dikudeta» oleh Aragani, berusaha membalasnya dengan *menantang* duel.
 - Bidang ini *menantang* para mahasiswa linguistik di Indonesia mengingat bumi Indonesia merupakan laboratorium alami yang sangat kaya.
 - Salah satu yang menjadi *tantangan* kami ialah adanya aturan yang tidak memperkenankan iklan tentang produk kesehatan.
 - *Tantangan* berat berikutnya justru bagaimana mempertahankan apa yang selama ini telah kami perjuangkan.

tanya

dengan

- Delisa menelan ludahnya. Baiklah, ia akan *bertanya* dengan kak Ubai.

· Tentang «workshop», saya banyak *bertanya* dengan kolega saya di Universitas Indonesia yang sering mengikuti «workshop» dan seminar.

ke

- Dia *tanya* ke tetangganya, ada apa dengan abahnya.
- Kalau materi jawaban tidak ada di buku, cobalah *tanya* ke guru.
- Karena aku begitu yakin, kalau *ditanyakan* ke Ayah, ia pasti akan mengiyakan omonganku.

mengenai

- Rina hanya menurut namun *bertanya-tanya* dalam hati mengenai kelakuan suaminya.
- Saat *ditanya* mengenai siapa yang paling berpengaruh, dia cepat menyebut kedua orang tuanya dan kakeknya.
- Menyusul tsunami tersebut, muncul *pertanyaan* di Indonesia mengenai kemampuan sistem peringatan dini.

pada, kepada

- Dia pun *bertanya* pada «bartender», namun tidak mendapatkan jawaban yang memuaskan.
- «Aku akan pergi ke kantor polisi!» kata Srintil tiba-tiba. «Aku akan *bertanya* kepada mereka apa kesalahan kita.»
- Setelah *bertanya* kepada seseorang di pinggir jalan dia meneruskan perjalanan.
- Tapi ketika aku *tanyakan* pada Busra, dia mengiyakan.
- Aku tak pernah *menanyakan* kepada Wak Katok apa yang terjadi dengan Sarip.

perihal

- Kami tertawa-tawa lagi. Tapi dalam tawaku, aku masih menyimpan segudang *tanya* perihal apa tujuan perempuan itu.
- «A-aku takut, Kak. Bagaimana kalau dia *menanyakan* perihal keterlambatanku membaca naskahnya.»
- Institut Teknologi Bandung pun pernah menghubunginya *mempertanyakan* perihal penemuannya tersebut.

sama

- Coba *tanya* sama Ayah, mungkin Ayah tahu.
- «Nah, sekarang giliran gua mau *tanya* sama lu,» muka Noni semakin kencang.

soal

- Dia juga memberikan informasi bahwa saya akan ditangkap. Saya *bertanya*: soal apa. «Bung dianggap melawan pemerintah,» kata dia.
- Ada juga yang *bertanya* soal pupuk atau obat-obatan agar buah mangga cepat matang.
- Karena itu, setelah *bertanya* soal lokasi sungai, ia ingin segera sampai ke sana.
- Dia bertemu dengan pejabat rumah sakit untuk *menanyakan* soal bayi anaknya yang hilang.
- Ketika *ditanyai* soal ini, Robby menegaskan hubungan dengan perusahaan obat itu urusan pribadi dokter.
- Pemerintah Singapura mengirim surat berisi *pertanyaan-pertanyaan* soal dugaan pembakaran hutan.

tentang

- Aku tak pernah *menanyakan* lagi pada Ibu tentang pacarnya yang dulu.
- Anak-anak mulai *bertanya* tentang uang jajan kepada orang tua mereka.
- Untunglah saya memiliki ibu yang tak pernah *bertanya* tentang berapa kini gaji saya.
- Karena nampaknya kami saling terbuka, maka saya pun berani *menanyakan* tentang apa yang dikerjakannya tadi.
- Dalam dialog interaktif yang terjadi setelah itu, penulis dihujani *pertanyaan demi pertanyaan* tentang hal itu.

terhadap

- Bahkan pada saat salah satu sahabat atau rekannya meninggal dunia, mereka langsung *bertanya* terhadap diri sendiri, kapankah giliran saya?
- Karyawan tidak boleh terlibat dalam perilaku atau kegiatan yang dapat menimbulkan *pertanyaan* terhadap kejujuran, sikap netral dan reputasi perusahaan.

untuk

- Atau jika tim sukses capres yang bertindak menjelaskan mengenai program kerja capres, mereka *ditanya* untuk menjelaskan tentang suatu perkara baik oleh moderator maupun oleh penonton.

↳ Not frequent.

non-prepositional use

- Sejak membuka pintu taxi, ia langsung menyapa saya dan *menanyakan* tujuan saya.
- Dia *menanyakan* mengapa sampai saat ini kami belum mempunyai keturunan dan apakah hal tersebut disengaja.
- Juga *ditanyakan* apakah benar bahwa Pak Modin tak boleh jadi lurah, padahal rakyat menghendaki.

taraf

antara

- Lembaga ini bertujuan menciptakan kondisi yang *setara* antara perempuan dan laki-laki dalam segala aspek.
- Kelompok itu pasti menolak ide *kesetaraan* antara perempuan dan laki-laki.
- Dalam hubungan antara pelaku usaha dan konsumen sering kali terdapat *ketidaksetaraan* antara keduanya.
- Proyek Suramadu, kata Zawawi, dapat dimaknai sebagai ikhtiar *penyetaraan* antara Jawa dan Madura.

dalam

- Jika menyangkut pada hak kesehatan, penekanan harus diberikan pada *kesetaraan* dalam mengakses perawatan dan layanan kesehatan.

dengan

- Potensi ekonomis Biogas adalah sangat besar, hal tersebut mengingat bahwa 1 m³ biogas dapat digunakan *setara* dengan 0,62 liter minyak tanah.
- Pemerintah setiap tahun akan meningkatkan standar kelulusan ujian nasional hingga mencapai *kesetaraan* dengan negara maju.
- Wanita dan pria tercipta dengan perbedaan ciri serta spesifikasi. Namun perbedaan itu bukan penghalang bagi wanita untuk berkembang maju *menyetarakan* dengan kaum pria.

terhadap

- Karena dengan adanya *kesetaraan* terhadap perempuan, tidak ada lagi kesenjangan dalam mengisi kemerdekaan Indonesia.

non-prepositional use

- Akhirnya kami memesan es «lemon tea» dan es teh yang harganya *setara* ongkos makan saya selama 2 hari.
- Jumlah ini *setara* 10,64 persen dari jumlah total penduduk.

taraf

dengan

- Seporsi ketoprak di Paviliun 28 *setaraf* dengan empat piring ketoprak di luar sana.

non-prepositional use

- Data hasil testing harus diperlakukan *setaraf* data dan informasi lain tentang klien.
- Rasanya ingin memijak gas sekencang-kencangnya, namun sadar kemampuan diri belum *setaraf* Rio Haryanto.

tarik

akan

- Keduanya *tertarik* akan suara deruman sepeda motor. Seorang gadis baru menstandarkan motor bebeknya, dan tersenyum ke arah mereka.

atas

- Dalimunte menjadi orang yang paling *tertarik* atas rancangan itu.
- Negara-negara Asia Tenggara juga sudah menunjukkan *ketertarikannya* atas senjata-senjata dan alat angkut militer buatan Indonesia.

dari

- Akibat film itu, bukan cuma Shakira yang terpaksa mengundurkan diri dari pergaulan, sang suami juga merasa tertekan dan *menarik* diri dari pergaulan.
- Ketika PBB menerima Malaysia sebagai anggota tidak tetap, Sukarno *menarik* Indonesia dari PBB pada tanggal 20 Januari 1965.
- Namun belakangan film ini *ditarik* dari peredaran.
- Hal lain yang juga *menarik* dari Kick Andy, tim kreatif acara ini kerap menampilkan peristiwa masa lalu yang sudah dilupakan banyak orang.
- Pada hari yang sama langsung mengeluarkan surat yang melarang *penarikan* dana dari rekening simpanan tersebut.

dengan

- Ia *tertarik* dengan sebuah tempat belajar yang ada di Lembang.
- Tapi, entah kenapa, aku *tertarik* dengan seorang cowok di kelasku yang dandanannya kacau sekali.
- *Ketertarikannya* dengan dunia politik membuatnya berputar haluan.

pada, kepada

- Saya tidak *tertarik* pada segala uraianmu, Anak Muda.
- Pandang matanya *tertarik* kepada sebuah batu besar di tepi sungai.
- Setiap manusia mempunyai cara tersendiri untuk *tertarik* pada orang lain.

- Ia *tertarik* kepada sosok ulama dengan kharisma yang luar biasa.
- *Ketertarikan* mereka pada kekayaan wisata dalam negeri semakin tinggi.

sama

- Aku sayang sekali sama kamu, jujur aku merasa *tertarik* sama kamu sejak kita ketemu pertama kalinya.
- Kalau bukan karena Mas Remi *tertarik* sama lukisan itu, mungkin saya sudah berhenti melukis.

terhadap

- Anak saya tidak ada yang *tertarik* terhadap bisnis media.
- Kemudian, *ketertarikannya* terhadap dunia farmasi makin berkembang ketika ia berhasil memasuki jurusan farmasi ITB.

untuk

- Aku tak pernah *tertarik* untuk kembali lagi.
- Dira yang biasanya tidak pernah *tertarik* untuk urusan perpolitikan, kali ini merasa sedikit tertarik.
- Irak dan Uganda sudah menyampaikan *ketertarikan* untuk memesan senjata-senjata buatan Indonesia.

non-prepositional use

- Siapa yang *tertarik* ikut tur, silakan berkumpul lagi di sini setengah jam lagi.
- Aku tak pernah *tertarik* main film. Nonton memang aku senang.

taruh

atas

- Gilakah pemuda itu? Setelah menang secara kebetulan sekali atas nomor dua belas, kini *bertaruh* atas nomor dua.
- Ia kalah *bertaruh* atas pertandingan sepak bola, antara Indonesia versus Korea Selatan yang berakhir 1-0, untuk kemenangan Korea Selatan.

dengan

- Kuharap kalian jangan *bertaruh* dengan nyawa sendiri.
- Dan kita tetap terjaga. Sambil bermain domino. Atau *bertaruh* dengan taruhan apa pun. Juga bisa, dengan tidak apa pun.

pada, kepada

- Beliau memang *menaruh* harapan besar pada lomba ini.
- Akhirnya mereka cenderung *menaruh* harap berlebihan kepada dirinya sendiri atau orang lain.
- Dulu, pernahkah kau *menaruh* hati pada anakku?
- Bukan berarti saya *menaruh* hati kepadanya, sebab saya sudah punya istri dan lima orang anak.
- Ketika bayi Anda menjadi lebih banyak bergerak, ia mungkin mulai *menaruh* minat pada bayi lainnya.
- Hal ini membuat masyarakat *menaruh* simpati besar pada partai ini.
- Rakyat *menaruh* simpati kembali kepada raja.

terhadap

- Ayah Bung Tomo tak terlalu *menaruh* minat terhadap kehidupan politik.
- Belum pernah selamanya ia *menaruh* simpati begini besar terhadap seorang gadis.

non-prepositional use

- Tapi aku bersyukur tak ada yang bisa kuajak *bertaruh*. Karena kalau benar *bertaruh*, aku kalah.
- Aku berani *bertaruh* bahwa usia kita sebaya.
- Seluruh sekolah sudah *bertaruh* apakah kita berani masuk atau tidak.

tarung

antara

- Korea bagaikan pelanduk yang harus hidup di tengah *pertarungan* antara gajah dan harimau.

demi

- Di daerah itu, menurutnya, pejuang Aceh menyerbu dengan sepenuh diri. *Bertarung* demi kepentingan bersama, melawan Belanda.
- Mereka menyiapkan strategi yang dinilai paling jitu untuk memenangkan *pertarungan* demi kursi orang nomor satu di DKI Jakarta.

dengan

- Kata Kak Is, postur tubuhku yang kurus kurang pas untuk *bertarung* keras dengan tim lain.
- Bertahun ia *bertarung* dengan situasi sulit guna menghidupi enam anaknya.
- Dalam suatu *pertarungan* dengan kawanan penjahat, Amin dengan tangkas berhasil melumpuhkan lawannya.

melawan

- Walau harus *bertarung* melawan macan di hutan ini pun, ia tak peduli.

· Kebanyakan yang sering dialaminya adalah *pertarungan* melawan pocong, kuntilanak, ular, atau penjahat yang ingin membunuhnya.

terhadap

- Ini juga adalah *pertarungan* terhadap sifat dan sikap feodalisme yang sedang naik!
- Meskipun terancam punah, kucing besar ini terlihat sering melakukan *pertarungan* mematin terhadap jenisnya.

tata

menjadi

· Sungai yang tadinya kotor sehingga masyarakat jarang yang datang bantaran sungai, kini telah *ditata* menjadi sebuah taman rekreasi baru.

menurut

· Sekalipun segala hal telah *ditata* menurut ukuran perundang-undangan yang baik, di dalam praktiknya masih terdapat berbagai kekurangan.

tatap

dengan

- Dalimunte justru sudah terpaku *bersitatap* dengan mata redup Kak Laisa.
- Dia selalu menghindariku, tak mau *bertatap* denganku.
- Aku hanya jadi lemah ketika *bertatap* mata dengan Sasa.
- Sejak itu Joki malu *bertatap* mata dengan perempuan itu.
- Sebelum *tatap* muka dengan dosen, mahasiswa sendiri harus mempelajari bahan secara mendalam.
- Penduduk pedalamannya akan *bertatap* muka dengan ekonomi modern penduduk pesisir dan kota bangsanya sendiri.

pada

- Dan itu lebih dari cukup untuk membuat Intan, Juwita, dan Delima terdiam, lantas *menatap* terpesona pada Wak Laisa.
- Hal itu terbaca pada *tatapan* lembut Marja pada pemuda itu.
- «Ya, Mama akan sembuh,» ucapnya kepada diri sendiri. Kemudian dia menghunjamkan *tatapan* kepada abangnya.

sama

· Mereka juga punya «stand» sendiri, jadi pengunjung bisa langsung *tatap* muka sama mereka.

non-prepositional use

- Dia memalingkan wajah daripadaku ketika sekilas *bertatap* mata.
- Hari itu, saya baru pertama kali *bertatap* muka langsung pak Karyono.

taut

dengan

- Tanah di kampung yang merupakan harta satu-satunya yang masih *menautkan* kami dengan Sianjur Mula-Mula.
- Bahasa ini dengan mudah *mempertautkan* elite yang terdidik dengan orang ramai.
- Puluhan balon yang berwarna-warni itu *ditautkan* dengan kertas-kertas kecil yang telah ditulisi cita-cita oleh setiap siswa.
- Dia sangat ingin tahu tentang orang yang baru dijumpai, dan *tertaut* dengan masa lampau.
- Namun hatiku tetap *bertaut* dengan kota kelahiranku, Yogyakarta.
- (...) prospek pekerjaan, serta hal-hal lainnya yang *bertautan* dengan dunia kerja.

pada, kepada

- Aku kadang-kadang *menautkan* suara pada panorama dan gambaran apa saja yang ditampilkan oleh seni rupa.
- Asa David *bertaut* pada sekelompok anak muda yang lain.
- *Pertautan* Hatta kepada Bukittinggi dan Padang boleh dikata terus berlangsung hingga jauh setelah dia meninggal.

non-prepositional use

- Kelompok yang juga berkonsep *menautkan* elemen musik klasik dan rok ini pun usianya tak panjang.
- Rawalo memiliki potensi yang cukup menarik dengan area hutan, sawah, dan sungai yang saling *bertaut* secara kompleks.
- Ketahanan terhadap kekeringan tergantung pada beberapa faktor yang saling *bertautan*.

tawar

atas

- Selain Pertamina, mereka juga dikabarkan akan mengajukan *penawaran* atas saham tersebut.
- Kurva penawaran menunjukkan jumlah *penawaran* atas suatu produk pada berbagai tingkat harga.

bagi

- Kedua mal itu juga *menawarkan* diskon bagi konsumen yang ingin langsung memiliki koleksi «fresh from the catwalk».
- Mata kuliah ini *ditawarkan* bagi mahasiswa program pascasarjana Antropologi.

ke

- Lulus kuliah, ia mulai berani menjual karya rajutannya. Namun saat itu ia masih *menawarkan* ke teman-teman atau tetangganya.
- Jam ini awalnya sudah pernah *ditawarkan* ke saya melalui email beserta foto jam ini.

pada, kepada

- *Kutawarkan* padanya untuk makan di sebuah restoran. Dia menolak.
- Berusaha mengira-ngira mata kuliah apa yang bakal *ditawarkan* padaku nanti.
- Produk apa pun yang kita jual, cara paling efektif untuk memasarkannya adalah dengan *menawarkan* kepada orang yang membutuhkannya.

untuk

- Barang Nina banyak, jadi oom Danny yang kerja di situ *menawarkan* untuk mengantarkan Nina pulang dengan mobilnya.
- Kepada Jakarta mulai *ditawarkan* untuk membeli pesawat angkut raksasa Hercules.
- Ia diberi *tawaran* untuk menjadi duta besar di Amerika Serikat.

non-prepositional use

- Ia bahkan mengangguk cepat ketika polisi itu *menawarkan* mengantar ke rumah sakit.
- Berkat publikasi itulah, dia mendapat *tawaran* melanjutkan pendidikan S-3 di Belanda.

tawar-menawar

antara

- Di pasar terjadi *tawar-menawar* antara penjual dan pembeli sehingga terbentuklah harga.

dengan

- Jika dia minta sepuluh, harus sepuluh. Kamu tidak dapat *tawar-menawar* dengan mereka.

sama

- Gue paling suka di dalam keramaian, nyempil di antara ibu-ibu yang lagi *tawar-menawar* sama penjual ikan.

tentang

- Dalam wawancara ini, pemberi kerja dan pencari kerja lazimnya melakukan *tawar-menawar* tentang jam kerja dan upahnya.

non-prepositional use

- Mereka *tawar-menawar*. Endi lapor ke Iwan soal *tawar-menawar* ini. Iwan malah tersinggung albumnya *ditawar-tawar*.

tawur

antara

- Kita pasti sering mendengar di berita «terjadi *tawuran* antara sekolah A dengan sekolah B».

dengan

- Hobinya *tawuran* dengan siswa sekolah lain.

tebak

dari

- Dari namanya pasti sudah bisa *ditebak* dari mana asalnya.
- Laksmi menerbitkan novel keduanya, «Aruna & Lidahnya». Dari judulnya, kita bisa *menebaknya* sebagai novel tentang makanan.
- Sayang, Supriatun tak dapat membaca. Bila Alya memintanya mendongeng dari buku-buku itu, Supriatun hanya *menebak-nebak* dari gambarnya.

sebagai

- Tiba-tiba ia sempoyongan sambil memegang dada bagian kirinya. Apa yang terjadi? Dengan mudah kita akan *menebaknya* sebagai serangan jantung.

tebus

dengan

- Kalaupun perbuatannya dahulu itu bisa dianggap suatu dosa, mereka sudah *menebusnya* dengan sebuah hukuman.
- Hati dan kepala mereka dipenuhi dendam. Darah *ditebus* dengan darah.

teduh

dari

- Dengan langkah kecil kami beranjak dari tempat itu. Mencari tempat di mana kami dapat *meneduhkan* diri dari guyuran hujan.
- Wasripin memilih perahu dengan rumah-rumahan, sehingga ia dapat *berteduh* dari panas matahari dan angin laut.

tega

untuk

- Tentu dia tidak akan *tega* untuk menghancurkan hati dan hidupnya.
 - Dengan hamilnya istrinya, dia tidak akan pernah *tega* untuk menikah lagi.
- non-prepositional use**
- Ia tak *tega* melihat salah seorang anaknya ikut menanggung nasib dirinya dan suaminya.

tegak

dari

- Sekali lagi dia *tegak* dari kursinya.
- Tumengung itu *tertegak* dari duduknya dan memandang tak berkedip pada Soma.

melawan

- Dia disebut sebagai seorang yang mampu berdiri *tegak* melawan fundamentalis.

tegang

antara

- Hal ini sering menimbulkan *ketegangan* antara prajurit dan polisi.

atas

- Namun, pada 2014, Jepang dan China sepakat mengurangi *ketegangan* atas pulau-pulau yang disengketakan.

dengan

- Beberapa famili memang agak *tegang* dengan keluarga kami.
- Altamyra berjalan lagi. Ia tidak sedang dalam suasana hati untuk *bersitegang* dengan pria itu.
- Tuntutan pekerja nyaris selalu menimbulkan *ketegangan* dengan pengusaha ataupun pemerintah.

mengenai

- Seperti yang sedang ramai diberitakan media, KPK dan DPR sedang *bersitegang* mengenai hak angket.
- Dan selalu terjadi *ketegangan* mengenai hak atas kepemilikan tanah dalam jangka panjang.

tentang

- *Ketegangan* tentang hasil ujian telah reda.

terhadap

- Masalah tersebut menimbulkan *ketegangan* terhadap hubungan antara Australia dan Indonesia.

tegas

dalam

- Sikap saya yang *tegas* dalam memegang suatu pendirian, tidak selalu menyenangkan orang.
- Ada yang berpendapat, semua ini terjadi karena pemerintah tidak memiliki *ketegasan* dalam bertindak.

dengan

- Tapi Danu begitu *tegas* dengan komitmennya, bahwa tak ada yang bisa mengganggu cinta mereka.
- Dia tidak tegas dalam mengambil keputusan, dan sekarang tidak *tegas* dengan bawahan.

mengenai

- Bahkan Pemerintah tidak dapat memberi *ketegasan* mengenai hal ini.

pada, kepada

- Mungkin ini saatnya aku mulai *tegas* pada diriku sendiri.
- Dia terlalu baik hati sekali sehingga tidak mau *tegas* kepada bawahannya yang jelas-jelas bersalah dalam sesuatu hal.
- Sjahrir sudah *menegaskan* kepada Sumitro, boleh melakukan oposisi, tapi jangan bentuk pemerintah tandingan.

· Demikian *ditegaskannya* kepada pers pagi ini.

sama

· Dan, yang lebih ngebuat gue sakit hati adalah dia enggak pernah mau *tegas* sama hubungan kami.

· Pemerintah harus berani *tegas* sama warganya kalau memang salah dan melanggar aturan.

tentang

· Dalam UUD Negara RI 1945 sesungguhnya tidak *ditegaskan* tentang posisi kelembagaan Polri di bawah Presiden.

· Organisasi-organisasi adat mengeluh bahwa «draft» ini tidak memberikan *ketegasan* tentang perlindungan hak-hak mereka.

terhadap

· Pemerintah mesti *tegas* terhadap pelanggaran ekspor bagi perusahaan itu.

· Kita pun harus *tegas* terhadap diri sendiri dan tidak terpancing terhadap godaan-godaan lain.

teguh

dalam

· Dia menambahkan setiap karyawan harus *teguh* dalam memegang filosofi perusahaan.

· *Keteguhan* dalam memegang prinsip harus diterapkan dalam setiap aspek kehidupan.

pada, kepada

· Karena emak *teguh* pada keyakinannya bapak pun tetap pada pendiriannya semula.

· Kami akan menghadapi tantangan di tahun mendatang, tetapi akan tetap *teguh* kepada fokus kami.

· Syaratnya hanya satu: determinasi. Kata kunci itu berarti *keteguhan* pada niat.

terhadap

· Barangkali secara politis kelihatannya dia kaku. Itu karena *keteguhannya* terhadap prinsip-prinsip yang diyakininya.

untuk

· Tetapi saya tetap *teguh* untuk menikahinya.

· *Keteguhannya* untuk menjalankan organisasi dengan benar, mendorongnya untuk mengundurkan diri dari DPR.

non-prepositional use

· Di Indonesia, ada orang-orang Dayak yang masih *teguh* hidup di dalam hutan.

· Jika pemerintah memang *berteguh* hati menjalankan program ini, beberapa hal tersebut harus segera diwujudkan di lapangan.

· Tapi tetap *kuteguhkan* niatku untuk mengikuti semua program yang harus dijalani selama perjalanan ini.

· Walaupun maraknya tekanan budaya asing, namun masih terdapat orang-orang atau kelompok yang *keteguhannya* melestarikan kebudayaan asli Indonesia.

· Keadaan beliau makin hari makin serius. Tapi beliau *bersiteguh* tak mau diopname.

tegun

dengan

· Anda akan *tertegun* dengan keindahan danau dengan air yang berwarna biru kehijauan ini.

non-prepositional use

· Tiba-tiba dia *tertegun* mendengar nama yang keluar dari mulut petugas rumah sakit yang menelepon.

tegur

akan

· Raja dalam negeri itu sudah tidak mau dinasehati lagi atau *ditegur* akan kesalahannya.

atas

· Itu dapat merupakan bahasa alam untuk *menegur* manusia atas perilakunya yang serakah mengeksploitasi lingkungan.

· Guru yang sedang bertugas saat kejadian berlangsung perlu *ditegur* atas kelalaiannya.

bagi

· Perlunya ada *teguran* bagi yang melanggar kode etik.

dengan

· Ketika Dian berpapasan dengan rombongan itu, beberapa orang *bertegur* sapa dengan Dian.

pada, kepada

· Saya *tegur* pada Menristekdikti agar fakultas yang sudah berpuluh tahun tidak mengubah diri segera kita ubah.

· Komentar tersebut merupakan *teguran* langsung kepada saya.

terhadap

· Mereka meminta Dewan Pers memberikan *teguran* keras terhadap Tempo, serta menuntut Tempo untuk meminta maaf.

untuk

· Klakson yang berbunyi pendek *menegurku* untuk segera masuk mobil.
· Sang Danton *ditegur* untuk memperingatkan anak buahnya agar tak usah mengurus hal yang bukan urusannya.

non-prepositional use

· Banyak orang di halaman bioskop itu. Semua memandang kami yang berjalan pelan-pelan. Mereka *berteguran* dan bercakap-cakap sebentar.
· Lalu kami mulai saling *menegur* di acara-acara di gedung kesenian dan jadi lebih akrab.
· Unsur-unsur lingkungan kerja sebagai sikap tolong-menolong, sikap saling *menegur* dan mengoreksi kesalahan dan sikap kekeluargaan di antara tenaga kerja.

tekad

agar

· Para guru *bertekad* agar murid-muridnya betah di kelas dan menimba ilmu dari mereka.

dengan

· Tetapi Ouw Ceng Goe sudah *bertekad* dengan keputusannya, bahwa ia tidak mau ambil peduli.

terhadap

· Pramuka *bertekad* terhadap pembentukan karakter kaum muda yang dapat melakukan perubahan bangsa ke arah yang lebih baik.

untuk

· Berbicara banyak mengenai topik yang hendak digarap akan melemahkan *tekad* untuk menulis.
· Saat itu Wanda mengatakan kalau dia sudah *bertekad* untuk menjadi wanita karir, walau apa pun yang terjadi.
· Mereka duduk di depan pondok dekat api, *bertekad* untuk tak tidur sepanjang malam.

non-prepositional use

· Hal ini berakar pada satu *tekad* mengubah Indonesia menjadi lebih baik, lebih sejahtera.
· Ia *bertekad* menjadi orang besar untuk dapat menggunakan senjatanya.
· Kerabat kami Julfahri *bertekad* hendak menjadi sarjana, meski ibu-bapaknya melarat.
· Samuel *bertekad* tak hendak membiarkan Amba dan laki-laki itu luput.
↳ Expressions like *(ber)tekad hendak* or *(ber)tekad ingin* are considered acceptable in spoken language.

tekan

agar

· Kita *menekan* agar teman-teman pengguna jalan naik kendaraan umum.
· Suwandi selalu *menekankan* kepada karyawan agar selalu jujur dan sopan dalam melayani konsumen.
· Dalam rapat tersebut *ditekankan* agar jangan ada tindakan anarkis seandainya mereka yang berdemo kecewa.

akan

· Pasal ini *menekankan* akan pentingnya partisipasi lokal, termasuk sosial, di dalam proses pengambilan keputusan.

pada, kepada

· Biasanya plasenta lepas dalam 6 menit - 15 menit setelah bayi lahir dan keluar spontan atau dengan *tekanan* pada fundus uteri.
· Ada 3 jenis intonasi dalam pembacaan puisi yaitu sebagai berikut: intonasi dinamik, yaitu *tekanan* pada kata-kata yang dianggap penting, (...).
· Dia sangat memberikan *tekanan* pada masalah kemerdekaan.
· Mereka tidak menyadari bahwa dengan melakukan *tekanan* kepada tersangka ini mereka sebenarnya telah melanggar kebebasan tersangka.
· Kemudian, seraya *bersitekan* pada tongkatnya, dia berjalan menuju rumah itu.
· Ini yang membedakan dengan resep semur daerah lain yang biasanya lebih *menekankan* pada bumbunya.
· Pengelolaan lingkungan lebih *menekankan* pada bagaimana manusia dapat mengelola lingkungannya sehingga dapat lestari bagi generasi yang akan datang.

terhadap

· Setiap terjadi *tekanan* terhadap rupiah, BI dengan sekuat tenaga akan melakukan intervensi untuk menahan merosotnya rupiah.

· Secara umum mereka memiliki nilai dan tujuan yang sama yakni memberikan *penekanan* terhadap peran perempuan.

untuk

- Dengan demikian konselor dapat menahan diri dari *tekanan* klien untuk membenarkan perilakunya.
- Setiap orang kadang-kadang mengalami stres, karena merasa terus-menerus *ditekan* untuk mencapai lebih banyak hal dalam waktu yang semakin menipis dan sedikit.
- Para karyawan merasa *tertekan* untuk melakukan apa yang mereka pikir adalah cara terbaik untuk membantu perusahaan mereka.
- Aku *menekankan* untuk tidak menyebut namaku. Biarlah esok aku yang akan memberi tahu mereka apa yang telah terjadi selama ini.
- Di dalam dunia jurnalistik selalu *ditekankan* untuk memberikan informasi dari dua sisi secara seimbang.

tekuk

jadi, menjadi

- Sebuah kantong plastik berisi ijazah SMA-nya *ditekuk* jadi delapan.
- Karena layar fleksibel tersebut tidak hanya bisa melengkung melainkan bisa *ditekuk* menjadi dua.

teknun

dalam

- Selain itu isterinya lebih *teknun* dalam pelaksanaan agamanya dibanding dirinya.
- Untuk membuat ringkasan, dibutuhkan *ketekunan* dalam membaca dan kecermatan dalam mencatat.

pada

- Sebaliknya orang yang memiliki keyakinan yang kuat akan *bertekun* pada usahanya meskipun pada tantangan dan rintangan yang tak terhitung.

non-prepositional use

- Sosok Dasiyah tumbuh menjadi gadis yang *teknun* bekerja membantu ayahnya di pabrik kretek.
- *Ketekunannya* menjaga manuskrip lama, baik dari masa kesultanan Atjeh maupun ketika berperang dengan Belanda, bisa kita baca dalam bukunya.

telaah

atas

- Thee Kian Wie, dalam sebuah *telaah* panjang atas perkembangan ilmu ekonomi di Indonesia, menyebut bahwa riset Mubyarto mengenai beras adalah istimewa.

mengenai

- *Telaah* mengenai kejahatan di dunia maya pernah ditulis oleh Simon Nahak.

tentang

- Untuk dapat *menelaah* tentang hubungan antar lembaga negara tersebut, kita perlu mencermati konsep kunci yang dipakai dalam sistem pemikiran kenegaraan Indonesia.

terhadap

- Selain itu, *telaah* terhadap perda-perda kontroversial juga penting.
- *Penelaahan* terhadap problem berbangsa dan bernegara ini dapat kita mulai dari proses demokratisasi yang tengah berjalan di republik ini.

non-prepositional use

- Kita akan tersua dengan banyak tulisan opini tentang bahasa Indonesia, *telaah* bahasa daerah dan linguistik.

teladan

bagi

- Dia bukan hanya membanggakan Indonesia, tapi menjadi *teladan* bagi Asia Tenggara.
- Sisa kenakalan masa lalu tetap terjaga, tetapi dia menyadari perlunya *keteladanan* bagi dua cucu balitanya.

dalam

- Dokter wajib menjadi *teladan* dalam pelaksanaan perilaku sehat.
- Kiasan yang indah ini dapat dijadikan *teladan* dalam melakukan segala hal.

sebagai

- Sikap Bung Hatta tersebut bisa kita *teladani* sebagai bagian dari kesetiaan terhadap bahasa Indonesia sendiri.

untuk

- Guru dan komponen sekolah harus menjadi *teladan* untuk siswanya.
- Pemimpin harus secara konsisten memberi *teladan* untuk tidak melanggar hukum dan moral politik.
- ↳ *Teladan* and *keteladanan* are also frequently found with *pada/kepada* but always with a preceding *memberi(kan)* or an equivalent word.

teledor

dalam

- Namun seperti kamu tahu, banyak orang tua yang *teledor* dalam merawat anak.
- Bencana yang terjadi di Indonesia juga terkait dengan *keteledoran* manusia dalam mengantisipasi bencana.

non-prepositional use

- Bagaimana sebuah perusahaan besar pun bisa *teledor* menjaga kebersihan untuk produknya?
- Hal ini dapat muncul dari *keteledoran* menjaga sektor keuangan.

telekan

preposisi tempat

- Akhirnya ia terduduk terengah-engah setengah baring dengan kedua lengan tangan *bertelekan* di lantai.
- Kedua tangannya *bertelekan* ke pinggang.
- Perempuan itu menatap suaminya dengan kepala yang *ditelekan* pada tangan.
- Dia berjalan, tertindih oleh bongkoknya sendiri, *bertelekan* pada tongkat.

telepon

dari

- Tiba-tiba Hp Ruiana berbunyi, dan itu *telepon* dari Rifat lagi.
- «Ada *telepon* dari rumah sakit, De?» tanyaku pada Dena.

dengan

- Setelah *bertelepon* dengan ibunya, Farida mendiskusikan kabar itu dengan Gunadi.

ke, kepada

- Setiap *bertelepon* ke kampung, ibunya sering mengeluhkan nasib kak Masniari.
- Noriko hanya kenal suara Ngurah Anom lewat telepon. Itu pun kalau Mariko yang *menelepon* ke Ubud dan kebetulan Ngurah Anom ada di studionya.
- Mereka mencoba *telepon* ke Bintaro tapi nada sibuk.
- Saya sempat *telepon* kepada atasan saya, Komisariss Besar [N.].

non-prepositional use

- Untuk ketiga kalinya malam ini, timbul hasrat untuk *menelepon* anak-anakku.

teliti

akan

- Mereka terus melakukan *penelitian* akan lokasi, nama dan identitas para korban teror.

atas

- Hal ini menjadi sinyal awal bagi perusahaan untuk melakukan *penelitian* atas pesan yang mereka sampaikan ke konsumen.

dalam

- Membuat wayang, ungkap pria bapak dua anak itu, memerlukan *ketelitian* dalam pengerjaan.
- Di sinilah *ketelitian* guru dalam memeriksa pekerjaan siswa sangat diharapkan.
- Permasalahan yang sering timbul adalah *ketidaktelitian* dalam perhitungan gaji dan upah.

mengenai

- Di Indonesia sendiri *penelitian* mengenai khasiat sirsak dan tanaman obat lainnya ini akan dilakukan dalam waktu dekat.

pada

- Manfaat lain ditunjukkan dalam *penelitian* pada kesuburan laki-laki.
- Dia melakukan *penelitian* pada perempuan buruh migran, bertanya mengapa mereka bersedia bekerja sangat jauh dengan berbagai risiko.

tentang

- Tulisan ini menyajikan hasil *penelitian* tentang perubahan populasi tikus sawah.

terhadap

- Fakta tersebut diperoleh setelah dia melakukan *penelitian* terhadap lebih dari 600 pecandu narkoba.

- Mereka juga melakukan *penelitian* yang intensif terhadap surat-surat korespondensi antara kedua tokoh ini dan pihak-pihak lain.
- Sebagai konsumen yang pintar, sebaiknya tetap memiliki *ketelitian* terhadap jenis transaksi apa pun.
- ↳ In the first of these examples *terhadap* can be considered to be equivalent to the English preposition «among». Cfr. → tinjau.

teman

dengan

- Katanya, dia mudah *berteman* dengan orang, akan tetapi mudah pula lepas.
- Ibu bertanya apa aku masih *berteman* baik dengan Jordi atau tidak.

sama

- Memangnya kamu mau jadi teman aku? Betapa senengnya aku kalau kamu sudi *berteman* sama aku...

non-prepositional use

- Mereka bukan teman SMA. Saat kuliah di kampus yang sama, mereka saling *berteman*.

tembung

dengan

- Kedua orang tuanya juga sudah resmi bercerai. Sekarang, Novi tidak dapat *bertembung* dengan keduanya lagi.
- Prinsip-prinsip ini terlalu nyata sehingga kita tidak berfikir tentangnya kecuali apabila kita *bertembung* dengan budaya yang berlainan.

tempat

sebagai

- Periode ini ditandai oleh munculnya priayi baru yang *menempatkan* pendidikan sebagai kunci perubahan masyarakat.
- Dia langsung *menempatkan* dirinya sebagai salah satu penulis muda Indonesia yang amat menjanjikan.

seperti

- Jika barang yang dikirim rekanan ternyata tidak sesuai juknis, waduh, kami bakal diseret oleh jaksa dan *ditempatkan* seperti koruptor.

tempel

preposisi tempat

- Kertas ini kami *tempel* di papan tripleks yang «lay out»-nya telah didesain seperti koran.
- Matanya memandang kertas bertulisan Arab yang *tertempel* di atas pintu.
- Pun bila ingin punya «puzzle», kita bisa membuatnya dari potongan gambar di majalah yang *ditempelkan* ke kertas karton lantas dipotong-potong membentuk «puzzle».
- Segala sifat buruk masih *ditempelkan* kepada mereka. Labelisasi ini bahkan mengakar dan terserap dalam bawah sadar masyarakat.
- Selain melalui koran, maka pengumuman juga harus *ditempel* pada papan pengumuman institusi dalam jangka waktu 7 hari kerja.
- Nomor ponsel tersebut tertulis pada selembar kertas yang *ditempelkan* pada dinding.
- Banyak hiburan lain *ditempelkan* pada ritual keagamaan ini, misalnya panjat pinang, komidi putar, dan orkes Melayu.

tempur

antara

- Ini tempat di mana pernah terjadi *pertempuran* pertama antara kesatuan Bugis dan Peranggi.
- Kritikus sastra dan kebudayaan adalah sahabat, tandem, dan petarung dalam *pertempuran* berdarah antara jiwa zaman dan jiwa penulis.

dengan

- Tanpa alasan, aku tidak mau *bertempur* dengan kau atau pun dengan siapa juga.
- Kami baru saja habis melakukan *pertempuran* dengan sepasukan serdadu musuh.

melawan

- Kini mereka harus benar-benar *bertempur* melawan jumlah yang jauh lebih banyak dari jumlah mereka yang hanya enam itu.
- Keseluruhan koreografi yang menampilkan fragmen *pertempuran* manusia melawan binatang merupakan karya seni yang sulit dilukiskan dengan kata-kata.

temu

antara

- Memang perlu ada kesempatan *bertemu* secara teratur antara pelaku dan pencinta seni.
- Bagi publik setempat, Leipzig lebih dikenal sebagai ruang *pertemuan* antara pembaca dan penulis.

dengan

- Pada suatu hari dia *bertemu* dengan seorang ibu tua yang menolongnya memberikan obat malaria.
- Sudahlah, Ayah. Agaknya ia benar-benar tidak mau *bertemu* muka dengan kita.
- Di sini lebih mungkin *ketemu* dengan orang-orang yang saya impikan.
- Korban juga sempat mengirim pesan singkat ke temannya bahwa mau *ketemuan* dengan pacar mantannya.
- Dia pulalah yang *mempertemukan* Patricia dengan Erik Satie, seorang komposer terkenal Prancis.
- Itu *pertemuan* pertama Yashinta dengan Remi.

sama

- Di waktu malam ia mendatangi rumah orang, apa itu bukan perbuatan lancang? Umpama ia *bertemu* sama tuan rumah, alasan apa ia punyai?

sebagai

- Saat ia kembali ke Bali, ia *menemukan* dirinya sebagai pengarang satu-satunya yang berani berontak pada tabu.

non-prepositional use

- Usahnya berubah ketika ia *bertemu* seorang desa kenalannya dari Wajak bernama Pak Gadi.
 - Kalau aku *ketemu* Busra dan Guru Andika nanti, alangkah akan tercengangnya mereka.
- ↳ Cfr. → titik temu

tendang

dari, ke

- Dia terancam *ditendang* dari Kesatuan Polda Banten atas dugaan perbuatan indiscipliner.
- Hal ini dilakukan agar ketika tiba saatnya aku *ditendang* keluar dari proyek, orang tak serta-merta curiga.
- Suatu saat *ditendang* ke atas, lalu dilemparkan kembali ke bawah.

non-prepositional use

- Felicia lantas melepaskan dua pukulan keras ke kepala sang penyerang, dilanjutkan dengan *menendang* kemaluan sang penyerang.

tender

pada, kepada

- Pemerintah daerah tak bodoh dan *menenderkan* acara metajen itu kepada pemilik modal yang kuat.
- Pemerintah telah membuka 6 trayek lagi dari keseluruhan 13 trayek untuk *ditenderkan* pada swasta.
- Sekitar lima rute tol laut akan *ditenderkan* kepada pelayaran nasional.

tengah

antara

- Seorang «system analyst» pada dasarnya adalah *penengah* antara orang-orang bisnis dan tim IT.
- Tim ahli ini bertindak sebagai *penengah* antara keinginan warga dan pemerintah, baik secara teknis maupun sosial.

atas

- Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang diharapkan menjadi *penengah* atas konflik itu juga merasa kesulitan.

bagi

- Republik Indonesia merasa terdorong untuk menjadi *penengah* bagi kedua pihak yang kini sedang bertikai.

dalam

- Siapakah yang seharusnya berperan menjadi *penengah* dalam konflik ini?

non-prepositional use

- Inggris mengangkat Lord Killlearn sebagai utusan istimewa Inggris di Asia Tenggara, sekaligus *penengah* konflik Indonesia-Belanda.

tenggelam

dalam

- Dia seperti baru timbul dari keadaan seorang yang hampir *tenggelam* ke dalam air yang amat dalam tanpa dapat berenang.
- Keduanya terdiam. *Tenggelam* dalam pikiran masing-masing.

dengan

- Hanya saja, *tenggelam* dengan nostalgia masa lalu, jelas bukan sebuah jawaban yang tepat.
- Ketika teman-temannya mulai nguber-nguber cewek, Wimar justru semakin *tenggelam* dengan bacaan-bacaannya sehingga kacamatanya makin tebal saja.

pada

- Perhatian Kolonel Himawan kembali *tenggelam* pada instrumen di depannya.
- Ia *menenggelamkan* diri pada pekerjaannya.

tengkar

antara

- Saya juga masih ingat *pertengkaran* antara Ibu dengan Ayah.
- Hannah merasa bersalah telah menimbulkan *pertengkaran* di antara dua orang itu.

dengan

- Jika aku *bertengkar* dengannya, itu percuma, karena tidak akan menyelesaikan masalah.
- Apakah beliau ini sudi *bertengkar* mulut dengan seorang nona cilik hanya untuk kepuasan seketika saja?
- Pertengkaran ini sangat mirip dengan *pertengkaranku* dengan Alvin.

karena

- Kita sering mendengar manusia mengalami musibah karena tidak memiliki air, atau *bertengkar* karena air.

mengenai

- Di relief ini tampak Arjuna dan Siwa yang menyamar sebagai pemburu, sedang *bertengkar* mengenai siapa yang telah memanah babi hutan.

soal

- Gara-garanya sepele, mereka *bertengkar* soal sepeda siapa yang duluan harus diturunkan.

tentang

- Lalu keduanya *bertengkar* tentang pacar dan ibu tiri. Keduanya tidak saja ribut tapi juga pukul-pukulan.
- Sepanjang jalan pulang ke rumah Said, kami *bertengkar* tentang apakah robot yang sudah seperti manusia itu bisa masuk surga atau masuk neraka.

terhadap

- Banyak di antara siswa yang tidak mampu memusatkan perhatian dengan baik atau duduk tenang, sering kali melamun, bertindak tanpa berpikir. Sehingga sering kali terlibat *pertengkaran* terhadap teman-teman di sekitarnya.
- Adalah perbedaan pendapat yang menyebabkan timbulnya *pertengkaran* terhadap hak serta kewenangan menguasai dan mengelola tanah.

non-prepositional use

- Trista menengok ke luar jendela, tak mempedulikan orang-orang di depannya, yang kini sibuk *bertengkar* di antara mereka.

tengok

ke

- Aku mencoba tak *menengok* ke cermin lift. Pasti wajah dan rambutku awut-awutan.
- Menjelang keluar dari gerbang taman, tiba-tiba si bidadari *menengok* ke arah Kino lalu melambaikan tangan.

pada, kepada

- Ia berhenti di depan pintu dan *menengok* pada mereka.
- Semua orang *menengok* kepadanya, seakan-akan baru sadar bahwa pemuda itu bukan patung melainkan makhluk hidup.

non-prepositional use

- Kami sempat *menengok* bapak di rumah-sakit, nampaknya bapak sudah lebih segar dan ceria.

tentang

antara

- Ia mendengar bahwa memang ada *pertentangan* antara kedua orang saudara itu.

- Cerita ini difokuskan kepada *pertentangan* antara adat yang direkayasa dan adat yang «sesungguhnya».
 - Pada titik ini, *pertentangan* antar pribadi dapat melebar menjadi *pertentangan* antar agama.
- dengan**
- Tidak bisa dipungkiri, dalam menjalani hidup terkadang kita harus *bertentangan* dengan orang tua.
 - Hukum adat itu tidak *bertentangan* dengan dasar-dasar keadilan yang umum diakui.
 - *Pertentangan* dengan Teuku Hamzah berhasil didamaikan oleh Sjamaun Gaharu.
 - Rusdi selama ini memang selalu *bertentangan* pandangannya dengannya.
- ↳ Cfr.: Suatu sistem tidak boleh mengandung peraturan-peraturan yang *bertentangan* satu sama lain.

mengenai

- Dengan demikian, sebenarnya yang terjadi bukanlah *pertentangan* mengenai Pancasila itu sendiri, melainkan soal pengertian Pancasila tersebut.

sebagai

- Orang tuanya terang-terangan *menentang* Marsius sebagai calon menantu.

tentang

- Banyak terjadi *pertentangan* tentang hal yang satu ini.

terhadap

- Akan tetapi, globalisasi juga *bertentangan* terhadap nasionalisme.
- Namun demikian, terdapat *pertentangan* terhadap campur tangan pemerintah dalam mencegah terjadinya kegagalan pasar.

non-prepositional use

- Sebuah contoh «real» undang-undang yang saling *bertentangan* adalah undang-undang Migas yang bertentangan dengan pasal 33 UUD 1945.
- Dalam karangannya itu jelas diungkapkan bahwa saya *bertentangan* paham dan pandangan hidup dengan Dr. Lydius dan Pratama.
- Ia ingin membangun sebuah konsensus bersama yang mempertemukan secara kreatif pandangan-pandangan yang *bertentangan*.
- Di pasar, di rumah-rumah, di kantor desa, di puskesmas, dan di pinggir jalan *pertentangan* pendapat memanas.

tentu

akan

- Mahasiswa dengan kriteria IP tertentu dapat diijinkan untuk mengambil matakuliah teori semester di atasnya. *Ketentuan* akan hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

atas

- Konsumen adalah *penentu* akhir atas mutu suatu produk/jasa. Karena tanpa konsumen, produk atau jasa tidak akan dibeli.
- Hari ini jadi *penentuan* atas nasib terdakwa tersebut. Majelis hakim akan memutuskan.
- Hal ini pelanggaran *ketentuan* hukum atas pengalihan peruntukan hak pakai.
- Materi diskusi sebaiknya *ditentukan* atas kesepakatan dari seluruh anggota kelompok.

bagi

- Itu merupakan salah satu *penentu* bagi keberhasilan proses demokratisasi.
- Malam *penentuan* bagi Dana, Fanti, dan Sheila. Siapakah yang akan melaju ke babak berikutnya?

mengenai

- Sebanyak sembilan fraksi di DPR setuju *ketentuan* mengenai kretek dihapus karena menimbulkan polemik di masyarakat.

tentang

- *Ketentuan* tentang restitusi dan kompensasi akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

terhadap

- Sebelum dilakukan *penentuan* terhadap area konservasi kota, perlu dilakukan beberapa kegiatan.
- *Ketentuan* terhadap perlindungan konsumen yang berkaitan dengan alat takar dan timbangan tidak berjalan dan tidak efektif.

untuk

- Faktor *penentu* untuk mengatasi persoalan ini terletak pada panjang titik-api lensa.
- *Penentuan* nilai untuk setiap peserta didik, dapat menggunakan contoh aspek dan indikator berikut ini: (...).

teori

mengenai

- Banyak *teori* mengenai hal ini dan tidak sedikit pula yang kontradiktif.

tentang

- Ada dua *teori* tentang oligarki yang jadi rujukan tulisan ini.

terhadap

- Untuk menerapkan suatu *teori* terhadap suatu permasalahan diperlukan metode yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.

tepat

dengan

- Saya lahir tanggal 22 Desember 1988, *bertepatan* dengan tanggal digelarnya Kongres Perempuan Indonesia pertama 60 tahun silam.
- Ia lahir di Maninjau, Sumatera Barat, pada Ahad malam Senin 26 Jumadil Akhir 1313 Hijriyah yang *bertepatan* dengan 15 Desember 1895 Masehi.

untuk

- Juga tidak ada istri, tidak ada anak. Saya bukan orang yang *tepat* untuk kedua hal ini.
- Perempuan itu bukan orang yang *tepat* untuk ditanyai hal-hal seperti itu.

terampil

dalam

- Itu kesempatan untuk belajar dan menjadi lebih *terampil* dalam mencapai tujuannya.
- *Keterampilanku* dalam melukis ternyata sangat bermanfaat ketika aku harus pergi jauh dari rumah.

untuk

- Hal ini perlu dilakukan apabila klien memiliki *keterampilan* yang terbatas untuk mengatasi sikap, keyakinan, emosi maupun nilai-nilai klien sendiri.

non-prepositional use

- Aku semakin *terampil* melukis wajah, baik wajah orang yang sudah mati maupun wajah orang yang masih hidup.
- Memiliki *keterampilan* memecahkan masalah matematis adalah salah satu tujuan umum mata pelajaran matematika di setiap jenjang pendidikan.

terang

atas

- Mereka lakukan itu tanpa sedikit pun memberi *keterangan* atas sikapnya.

dengan

- Hal-hal yang meringankan: terdakwa belum pernah dihukum; terdakwa *berterus terang* dengan perbuatannya.
- Hal ini akan membuat anak berani berkata *terus terang* dengan apa pun yang terjadi.
- Saya lebih suka *berterus terang* dengan orang lain dan tidak menyimpan masalah sendirian.
- Waktu itu saya *terus terang* dengan teman saya yang polisi.

mengenai

- Narasumber adalah orang yang dimintai *keterangan* mengenai suatu hal.
- Kita masih mencari *keterangan* mengenai apa penyebab kebakaran sebenarnya.

pada, kepada

- «Mengapa berani-berani masuk kemari?» «Turunkan aku, biar *kuterangkan* pada kalian.» Dia *menerangkan* kepada saya bahwa mereka menghormati kontrak itu.
- Ia senang bahwa Zulfikar telah *berterus terang* kepadanya tentang masa lalunya.

sama

- Menurut kalian, apakah aku harus *terus terang* sama Tom soal statusku?

tentang

- Sejak lama dia kumpulkan *keterangan* tentang Sumatera.
- Bisakah kamu bantu saya cari *keterangan* tentang seseorang?
- Kartu Keluarga merupakan akta autentik dimana didalamnya *diterangkan* tentang nama kepala keluarga, isteri dari kepala keluarga tersebut, dsb.
- Dia sama sekali tidak *berterus terang* kepada saya tentang rencananya meninggalkan Indonesia.
- Dalam pemeriksaan, saksi memberikan *keterangan* terhadap apa yang dilihat dan dialami sendiri.
- Selama proses penyidikan KPK telah meminta *keterangan* terhadap 32 orang.

non-prepositional use

- Pak Yakub *menerangkan* bahwa mata-mata itu adalah tentara musuh yang tugasnya mengintip kekuatan tentara lawan.
- Sekarang mungkin kau lebih baik *menerangkan* mengapa meminta saya datang ke goa ini.

terap

atas

· Bila uji ini *diterapkan* atas batuan yang tertua di bumi akan didapatkan bahwa batuan tertua berumur 3,8 miliar tahun.

bagi

· Pasal ini dapat *diterapkan* bagi pelaku pembunuhan jurnalis, mulai dari aktor intelektual, eksekutor, sampai orang yang membantu kejahatan tersebut.

dalam

· Ada tiga metode utama yang *diterapkan* dalam studi anatomi, yaitu: sistematik, topografi, dan terapan.

· Namun, hal ini bukan berarti tidak ada hukum nasional yang dapat *diterapkan* dalam menjerat delik ini.

pada, kepada

· Konsep dan pendekatan ini akan *diterapkan* pada bangunan atau arsitektur masa sekarang atau pun yang akan datang.

· Di dunia kedokteran, semua obat telah melewati sekian banyak pengujian secara ilmiah sebelum *diterapkan* pada manusia.

· Menurut saya, pola asuh inilah yang baik untuk *diterapkan* kepada anak.

terhadap

· Mereka tidak tahu bahwa undang-undang itu bisa *diterapkan* terhadap situasi mereka.

terenyuh

akan

· Orang yang *terenyuh* akan musibah yang menimpa Suratman berinisiatif mengadakan donasi bagi kakek penjual pisang tersebut.

atas

· *Terenyuh* atas penderitaan keluarga itu, beberapa aktivis di Kota Semarang membentuk aksi solidaritas penggalangan dana.

dengan

· Ahyudin mengaku *terenyuh* dengan inisiatif masyarakat Nanggroe Aceh Darussalam yang tidak terduga.

pada

· Aku telah *terenyuh* pada ceritanya waktu itu, dan aku percaya.

non-prepositional use

· Tris *terenyuh* merasakan nada getir dalam ucapan Kino.

terima

akan

· *Penerimaan* akan segala hal yang menimpa diri kita disertai kesadaran bahwa segala yang terjadi adalah akibat dari perbuatan kita sendiri.

atas

· *Penerimaan* atas film kami di dua festival ini sama meriahnya, penonton sangat antusias.

· Kali ini *penerimaan* atas kalian pasti harus agak berbeda dengan di saat-saat lampau.

bagi

· Semua itu memungkinkan *penerimaan* bagi genre yang boleh disebut relatif baru dalam khazanah sastra Indonesia.

dari

· Retno *menerima* fulpen dari Anton. Lalu dia serahkan kepada Erika.

· *Penerimaan* dari minyak dan gas akan menurun sebanyak 57% pada tahun yang akan datang.

dengan

· Orang tua saya pun tidak *terima* dengan keputusan saya itu.

· Tetapi anehnya, mereka tidak *terima* dengan adanya aturan itu.

sebagai

· Dia tak suka *menerima* dirinya sebagai seorang perempuan.

· Dia berani melawan apa yang *diterima* semua orang sebagai kewajaran.

terima kasih

atas

· *Terima kasih* atas pertanyaannya, Pak.

buat

- *Terima kasih* Bu buat masukan-masukan yang ibu berikan pada saya sehingga skripsi ini bisa lebih baik lagi dalam penyusunannya. *Terima kasih* buat semuanya ya Bu.
- «*Terima kasih* buat Linda yang sudah menyediakan tempat dan makanan yang enak,» ucap Farhan membuka rapat.

dengan

- Dia menyatakan bahwa pihak sekolah sangat *berterima kasih* dengan hibah mikroskop Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
- Kami pun *berterima kasih* dengan warga Kampung Ramung Jaya yang telah dengan sangat baik menerima kami selama sebulan.

pada, kepada

- Mungkin aku harus *berterima kasih* pada Josephine, tokoh gadis berusia dua belas tahun yang ada di novel yang kubaca itu.
- Sekali lagi saya ucapkan *terima kasih* kepada Anda.
- Mereka *berterima kasih* kepada para dokter yang membantu mereka bisa melihat lagi.

sama

- Zul, suatu hari nanti kau akan *berterima kasih* sama saya.

tentang

- «Intinya, saya mau bilang *terima kasih* tentang masukan di media sosial itu,» ujar wanita ini.

terhadap

- Selain itu, Presiden juga mengucapkan *terima kasih* terhadap sambutan yang luar biasa di Bengkulu.
- Mungkin kita sudah lupa mengucapkan *terima kasih* terhadap orang-orang yang pernah memberikan kesan baik dan buruk dalam hidup.

untuk

- «*Terima kasih* untuk surat yang kau kirim pada abangku di Bandung,» kata Marini.
- Indra, *terima kasih* untuk menjadi pengawas kami.
- *Terima kasih* untuk kamu yang selalu mengisi hari-hariku, memberikan warna-warni kehidupan.

non-prepositional use

- *Terima kasih* sudah berusaha menjawab masalah saya.
- «Assalamualaikum Kak. *Terima kasih* telah datang,» katanya pendek sambil tersenyum malu-malu.

terjemah

atas

- Dengan demikian, tampak bahwa versi Inggris tersebut memang diterbitkan sebagai *terjemahan* atas novel «Laskar Pelangi».
- Di Indonesia sendiri tampaknya belum ada satu istilah yang disepakati atau paling tidak hanya sekedar *terjemahan* atas terminologi «cyber law».

dalam, ke dalam

- Harry Aveling adalah ahli dalam urusan *menerjemahkan* karya sastra Indonesia ke dalam bahasa Inggris.
- Lama ia menunduk. Berusaha *menerjemahkan* badai di batinnya ke dalam kata-kata.
- Naskah Negara Krtagama ini akhirnya *diterjemahkan* dalam Bahasa Indonesia oleh Prof. Dr. Slametmuljana.
- Banyak karyanya yang sudah *diterjemahkan* ke dalam bahasa asing, di antaranya bahasa Inggris, Belanda, Jerman, Jepang dan India.
- Tardji menolak *terjemahan* sajaknya ke dalam bahasa asing karena ini urusan sendiri.

dari

- Kamus inilah salah satu referensi utama para *penerjemah* dari bahasa Arab ke berbagai bahasa dunia.
- Dalam terminologi jurnalistik, istilah «keberimbangan» merupakan *terjemahan* dari kata «balance», yang berarti memberi kesempatan yang sama kepada para subyek berita yang berkonflik.

dengan

- Istilah «Gemeinschaft» yang digunakan Tönnies ini dalam bahasa Inggris *diterjemahkan* dengan istilah «community».

ke

- Ada sekitar 200 buku yang pernah *diterjemahkan* ke berbagai bahasa dunia.

menjadi

- Dari hasil ngobrol dengan Maria, saya tahu bahwa Marialah yang menyusun buku «Renungan Indonesia» (*diterjemahkan* menjadi «Out of Exile»).
- Karya Saint-Exupéry memang terlalu singkat dan abstrak bila *diterjemahkan* bulat-bulat menjadi film.

sebagai

- «Wireless» biasa *diterjemahkan* sebagai «nirkabel» atau «tanpa kabel».
- Kita juga tak mengenal *terjemahan* terhadap kata «fair» atau frase «fair play».

terhadap

terjun

preposisi tempat

- Dimulai dari mencari siswa, melatihnya lalu *menerjunkannya* dalam pertandingan, ini mirip dengan pelatihan tentara yang akan *diterjunkan* ke medan perang.
- Dia bunuh diri dengan *terjun* dari ketinggian jembatan sungai.

terlalu

untuk

- Dia merasa dirinya masih *terlalu* muda untuk mati.
- Semua ini rasanya sukar dipercaya. *Terlalu* indah untuk dipercaya.

terobos

akan

- Mobil murah ini merupakan suatu *terobosan* akan isu ketahanan energi.

atas

- Harus ada *terobosan* atas kebuntuan ini, lewat sinergi berbagai elemen bangsa.

dalam

- Kebijakan pengembangan Desa Hutan merupakan salah satu *terobosan* dalam mendukung reformasi agraria di sektor kehutanan.
- Pemprov DKI Jakarta akan melakukan *terobosan* dalam pengelolaan terminal bus dan halte-halte Transjakarta.

dengan

- Pemerintahan Abdurrahman Wahid membuat *terobosan* dengan membentuk Departemen Kelautan dan Perikanan.

mengenai

- Sumardi menambahkan bahwa dirinya dan komisi C juga akan membuat *terobosan* mengenai pendidikan.

tentang

- Menurut saya, perlu diupayakan *terobosan* tentang kurikulum SMP dan SMU ini.

terhadap

- Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi *terobosan* terhadap masalah energi terutama pada pemenuhan energi terbarukan.

teror

atas

- KPK minta polisi usut *teror* atas penyidik.

pada, kepada

- Polisi masih saja belum memastikan siapa pelaku *teror* pada penyidik KPK Novel Baswedan.
- Aksi peledakan bom ini punya target tertentu. Paling tidak, sebagai bentuk *teror* kepada kalangan dewan.

terhadap

- «Ini merupakan *teror* terhadap pemberantasan korupsi,» kata Raja kepada wartawan.

tertawa

atas

- Sim Pek Kun *tertawa* atas reaksi dan putusan Pang Tiau Hui.

mengenai

- Anda akan *tertawa* mengenai hal ini suatu hari nanti.

pada, kepada

- Mendengar itu juara gulat itu *tertawa* pada dirinya sendiri.
- Maka Siti Rubiyah akan marah, dan mungkin tak mau lagi *tertawa* semanis itu padanya.
- Dari sekian banyak gadis-gadis yang berada di dalam istana boneka, hanya seorang yang tidak pernah *tertawa* kepada Siauw Cap-it-long.

tentang

- Aku dan ayahku dulu sangat mudah *tertawa* tentang hal-hal sederhana.

non-prepositional use

- Penonton di studio pun kembali *tertawa* melihat mimik Inu saat mengucapkan pernyataan tersebut.
- Ia *tertawakan* dirinya sendiri.
- Mereka *menertawakan* Buyung yang tak berpengalaman.
- Kino sempat kecut hatinya mendengar Tris tertawa. Apakah ia *menertawaiku?* pikirnya dengan panik.

tertib

terhadap

- Pemerintah Kota DKI Jakarta saat ini sedang gencar-gencarnya melakukan *penertiban* terhadap pasar-pasar tradisional di Jakarta.
- Pemerintah mengatur serta melakukan tindakan *penertiban* terhadap penggunaan dan pengelolaan tanah.

terus

dari

- Nilai-nilai luhur tersebut perlu *diteruskan* dari generasi ke generasi.
- Hal ini karena nilai sosial *diteruskan* dari satu orang atau kelompok kepada orang atau kelompok lain melalui proses sosial.

ke, pada, kepada

- Bagiku ia merupakan bahan yang pantas dijaga guna *diteruskan* ke anak cucu agar diketahui.
- Mereka selalu mendapat kiriman dari desa, dan tidak jarang juga pesan untuk *diteruskan* pada Sang Adipati.
- Dan Paman Marta, tukang kebon itu, *meneruskan* pesan dan sumbangan kepada Idayu.

lewat, melalui

- Suara atau bunyi dari sumbernya diterima oleh daun telinga, *diteruskan* lewat lubang telinga dan selanjutnya menggetarkan gendang telinga.
- Berita Kemerdekaan Indonesia *diteruskan* melalui telepon, telegraf, radio dan pos ke semua kantor PTT secara beranting.

terus terang → terang

tes

atas

- Juru bicara Badan Narkotika Nasional mengatakan, hasil *tes* atas dua pilot yang terindikasi positif narkoba akan keluar awal pekan depan.
- Rumah sakit tersebut melakukan *tes* atas kondisi kesehatan peserta secara komprehensif dan akurat.
- Di layar monitor diberi penjelasan tentang *tes* atas materi yang disajikan.

terhadap

- Dalam penelitian ini dilakukan *tes* terhadap beberapa mahasiswa menggunakan berbagai representasi yaitu verbal, matematik, gambar dan grafik.
- Petugas lantas melakukan *tes* terhadap barang tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa barang tersebut merupakan narkoba jenis sabu.

↳ In the first of these examples *terhadap* can be considered to be equivalent to the English preposition «among».

non-prepositional use

- *Tes* keterampilan renang ini dapat digunakan sebagai alat ukur penilaian khususnya kepada siswa prasekolah.
- Kita *dites* tekanan darah, gula darah dan asam urat.

tetangga

dengan

- Bagi mereka *bertetangga* dengan orang yang beda agama atau beda suku sama sekali bukan merupakan persoalan yang terlalu serius.
- Gunung Semeru terletak di pegunungan Tengger dan *bertetangga* dengan Gunung Bromo.

sama

- Sejak *bertetangga* sama dia memang aku belum pernah tahu profesi dia yang sesungguhnya.

non-prepositional use

- Tidak ada yang mau mengalah, maka terjadilah pertengkaran antara dua ibu rumah tangga yang saling *bertetangga* itu.

tetap

mengenai

· Undang-undang tersebut merupakan perbaikan tentang *ketetapan-ketetapan* mengenai kekerasan terhadap perempuan dalam KUHP dalam banyak cara.

menjadi

· Rakyat tidak pernah tahu alasan mengapa mereka *ditetapkan* menjadi calon dan harus dipilih.

pada

· Kepala sekolah mendengarkan semua cerita emak dengan tenang namun dia *tetap* pada keputusannya.

· Melihat Wiranggaleng *tetap* pada pendiriannya, lambat-lambat tapi pasti ia menjawab: «Baik».

sebagai

· Wilayah tersebut *ditetapkan* sebagai daerah resapan air.

· Sejauh ini polisi telah *menetapkan* 24 orang sebagai tersangka pembunuhan Salim.

· Atas dasar itulah Bung Tomo *ditetapkan* sebagai pahlawan nasional.

tentang

· Pengeluaran *ketetapan* hukum tentang polisi diikuti dengan diadopsinya sebuah peraturan disipliner pada Juni 2004.

· Tapi masih belum diperolehnya *ketetapan* hati tentang apa yang akan dibuatnya pada hari-hari mendatang.

terhadap

· Undang-undang tersebut merupakan perbaikan tentang *ketetapan-ketetapan* mengenai kekerasan terhadap perempuan.

untuk

· Untuk mendongkrak stamina dan gizi, aku *berketetapan* untuk membeli multivitamin, madu, dan telur ayam kampung.

· Setelah dia *berketetapan* hati untuk hidup sendiri, dia jadi lebih peka.

non-prepositional use

· (...) petani berlahan kecil dan masyarakat lainnya yang *berketetapan* membangun kehidupan di sektor pertanian.

· Seorang gadis telah *berketetapan* hati menikah dengan pilihannya.

tiada

akan

· *Ketiadaan* akan dukungan yang diberikan terhadap pedagang sektor informal ini merupakan kendala bagi usaha mereka untuk lebih maju dan berkembang.

atas

· Kesehatan mental didefinisikan tidak hanya sebagai *ketiadaan* atas penyakit mental namun juga sebagai suatu keadaan «well-being».

dari

· Ini tantangan dan problem kita semua untuk menghabisi hoaks dan semua pihak harus berkontribusi untuk *meniadakannya* dari ruang-ruang informasi.

· Program studi banding ke luar negeri disarankan untuk *ditiadakan* dari agenda kegiatan lembaga legislatif.

tikai

antara

· Orang segera mengerti: *pertikaian* antara Sultan dan ibunya tertumbuk pada jalan buntu.

atas

· Ferry Hendrawan memediasi keluarga yang *bertikai* atas kesalahpahaman di dalam keluarga.

dengan

· Sedangkan para anak muda yang *bertikai* dengan si tukang sate telah lari kabur.

· Bila terjadi suatu *pertikaian* dengan remaja lain yang bukan dari geng tersebut semua anggota wajib membantu yang bertikai.

mengenai

· *Pertikaian* mengenai batas tanah kepemilikan kerap berujung pada konflik dan tindakan kekerasan.

tentang

· *Pertikaian* tentang blok laut tersebut, yang diduga kaya akan minyak dan gas, telah menimbulkan ketegangan antara Indonesia dan Malaysia.

terhadap

· Peningkatan ini ternyata berasal dari *pertikaian* terhadap rencana pemerintah menghibahkan tanah untuk masjid.

non-prepositional use

- Mereka *bertikai* dan ia harus menyelesaikan konflik tersebut dengan mendamaikannya.
- Kita mesti belajar dari peristiwa pahit yang menghancurkan nilai persaudaraan akibat ketidakmampuan mengelola perbedaan, berakhir saling *tikai* dan bunuh.
- Mereka dalam keadaan diam tidak saling *bertikai* karena kekuatan mereka seimbang.

tilik

dari

- *Menilik* dari pakaiannya yang terlihat mewah, bisa diketahui kalau laki-laki tinggi kurus itu orang kecukupan.
- *Ditilik* dari hidungnya yang merah dapat diketahui bahwa penjual arak itu sendiri pasti adalah seorang yang gemar minum arak juga.

pada, kepada

- Namun, jika *menilik* pada aktivitas kegemapaannya ada yang mengkhawatirkan.
- *Menilik* pada sejarah kehadirannya, seluruh industri termaju di Indonesia saat ini tidak berdiri di atas kebutuhan ekonomi dalam negeri.
- Mungkin penting untuk *menilik* kepada orang-orang yang tetap bertahan hidup di desa.

sebagai

- Inilah sebabnya kenapa sektor perikanan baru saja *ditilik* sebagai sektor penting bagi sumber ekonomi Indonesia.

timba

dalam

- Kalau haus saya bisa minta air minum pada penjual kue lupis itu. Atau cukup *menimba* air dalam sumur kakek saya.

dari

- Kami harus *menimba* air dari sumur untuk keperluan mandi dan sebagainya.
- Ini adalah dua titik penting yang bisa *ditimba* dari pemikiran Derrida.

timbang

akan

- Inilah menggambarkan ketidakmampuan otak mereka untuk *mempertimbangkan* akan perbuatan mereka.

antara

- Kesetimbangan berbagai sistem dan persenyawaan merupakan fungsi dari suhu. Misalnya, *kesetimbangan* antara gula, pati dan lemak berubah bila suhu berubah.

atas

- Hari Senin Senat akan mengadakan rapat untuk memberikan *pertimbangan* atas dua calon tersebut.
- Kini kau sudah dewasa. Kau sudah cukup mempunyai *pertimbangan* atas baik dan buruk.

dengan

- Pekikan ini akhirnya membawa perempuan-perempuan Indonesia ke kedudukan yang memiliki hak yang *setimbang* dengan hak kaum laki-laki.

mengenai

- Hal ini sangat penting bagi penulis resensi buku sehingga dapat memberikan *pertimbangan* mengenai kelebihan dan kekurangan buku dengan tepat.

tentang

- Senat Universitas Brawijaya akhirnya berhasil memberikan *pertimbangan* tentang calon pembantu rektor.

terhadap

- Rapat Senat Fakultas Kedokteran memberikan *pertimbangan* terhadap 5 orang bakal calon dekan yang memenuhi syarat.

untuk

- Apakah anda pernah *mempertimbangkan* untuk mencari pekerjaan lain atau mencari cara agar lebih sering berada di rumah?
- Darwis melanjutkan, *pertimbangan* untuk menghapus upah minimum antara lain disebabkan oleh rendahnya produktivitas buruh.

non-prepositional use

- Diam-diam aku mulai *mempertimbangkan* mengganti cita-citaku.

- Ia menggigit bibirnya, *menimbang* apakah ia akan menjawab sejujurnya kenapa ia tidak juga menemui lelaki itu.
- Untuk orang semacam saya tak ada bedanya dengan hari lain, yang beda adalah kantor tentu jauh lebih sepi *ketimbang* biasanya.
- «The Hunger Games» juga efeknya sama di saya, bagi saya filmnya lebih «charming» *ketimbang* bukunya.

timbul

dari

- Dengan terapi musik setidaknya bisa meringankan gejala yang *timbul* dari ketidakseimbangan ini.

timbun

dengan

- Aku sibuk *menimbun* diri dengan buku-buku sastra dan diktat kuliah.

timpa

atas

- Dia kembali merasa bahwa wajib bagi setiap orang untuk melawan kezaliman seseorang terhadap orang lain. Meskipun kezaliman itu tidak *ditimpa* atas dirinya sendiri.

dengan

- Dan akhirnya Bapak *ditimpa* dengan batu di bagian belakang kepala hingga tewas.
- Cat tidak ditunggu kering untuk *ditimpa* dengan warna berikutnya.

pada, kepada

- Saya tidak ingin hal itu *menimpa* pada anak-anak saya.
- Tidak berarti bahwa saya *menimpakan* kebingungan ini kepada Saudara.
- Buat apa segala derita hidup seperti ini *ditimpakan* kepadaku? Apa salahku maka hidupku harus terdera?
- Kesalahan harus *ditimpakan* kepada bakteria jenis *Pseudomonas cocovenenans* yang ikut tumbuh pada bongkrek dalam peragian.

non-prepositional use

- Contoh, dia menunda-nunda pergi ke dokter ketika sedang *ditimpa* oleh suatu penyakit yang parah.
- Sejak kecil saya selalu *ditimpa* kesialan-kesialan. Kata ibu, kesialan itu dimulai sejak saya lahir.

timpal

dengan

- Hukuman itu sudah *setimpal* dengan kejahatannya.

non-prepositional use

- Coba kalau dia agak lunak sedikit saja, aku kira dia akan mendapat pasangan yang *setimpal*.
- Tapi sebagian masyarakat menganggap hukuman itu belum *setimpal*.

timpang

antara

- Terjadi *ketimpangan* antara kebutuhan air dan ketersediaan air dalam jumlah dan kualitas.

dalam

- Apabila kekayaan alam ini tidak dikelola dengan benar, tentu akan terjadi *ketimpangan* dalam distribusinya.

dengan

- «Hal ini memunculkan *ketimpangan* dengan Indonesia Timur,» tegas Sambujo.
- Posisi mereka berubah menjadi lebih miskin dan melebarnya *ketimpangan* dengan pekerja yang memiliki upah tinggi.

terhadap

- Ini berakibat pada tingginya *ketimpangan* terhadap angka kematian ibu di 10 provinsi.
- Konflik struktural terjadi ketika muncul *ketimpangan* akses dan kontrol terhadap sumber daya.

non-prepositional use

tindak

atas

- Adalah banyak anak mengalami kesulitan untuk membedakan antara menerima atau menolak *tindakan* atas apa yang mereka lakukan.

- Kami minta pemerintah bersikap tegas dan serius untuk *menindak* atas setiap pelanggaran.
- *Penindakan* atas pelanggaran marka jalan ini hendaknya dapat ditertibkan dengan tidak pandang bulu oleh polisi lalu lintas.

pada, kepada

- Agus mendesak pemerintah *menindak* pada pelaku penyiksaan pada binatang.
- Sementara Munarman yang *bertindak* lancang kepada orang tua telah menerima sanksi sosial dari berbagai lapisan masyarakat.

sebagai

- *Bertindak* sebagai narasumber dalam Dialog Publik itu adalah Heri Santoso, dari Pusat Studi Pancasila Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

terhadap

- Polisi juga diminta tegas *menindak* terhadap masyarakat yang memiliki senjata api ilegal.
- Buktinya tak ada sesuatu *tindakan* terhadap kekurangan tamu-tamu itu.
- Apabila tidak ada *tindakan* tegas terhadap pelaku kekerasan, kita akan tagih janji itu.
- Dia akan mengambil *tindakan* keras terhadap birokrasi dan korupsi.
- Selain *penindakan* terhadap kasus-kasus korupsi, KPK juga melakukan upaya-upaya «mindset change».
- Kalau ada pejabat pemerintah yang korupsi, maka KPK dan Kejaksaan akan *bertindak* terhadap mereka.

non-prepositional use

- Pejabat atasan harus segera *menindak* pelaku korupsi bawahan.
- Akhirnya beliau berani mengatakan bahwa pihak Kejaksaan adalah yang seharusnya *menindak* para koruptor ini.

tindak lanjut

dengan

- Pelatihan tahap awal berupa pengenalan ini akan *ditindaklanjuti* dengan pelatihan-pelatihan lain.

terhadap

- Kedatangan saya di sini, Pak Syarif, adalah sebagai *tindak lanjut* terhadap penyelidikan kematian Aldi.

tindas

atas

- Di balik setiap sekat sektarianisme itu terpelihara *penindasan* atas «yang lain» dan kecurigaan atas «mereka» yang di luar sana.

terhadap

- Penyair juga menyatakan keprihatinan terhadap *penindasan* yang dilakukan penguasa terhadap orang miskin.

non-prepositional use

- Mereka mulai dengan sebuah kasus *penindasan* seorang wanita muda oleh suaminya.

tindih

dengan

- Pengelompokan etnis tersebut sering kali *bertindihan* dengan pengelompokan agama.

↳ Cfr. → tumpang-tindih

tinggal¹

dengan

- Waktu orang tua bercerai, anak kebanyakan *tinggal* dengan mama.
- Ya, sejak SMP aku tidak *tinggal* dengan keluarga. Aku tinggal bersama kawan-kawan.

sama, bersama

- Nanti kamu *tinggal* sama nenek ya di sana. Ada juga Bibi sama Paman yang udah 1 tahun tinggal di rumah nenek.
- Memang, sejak ayah dan ibuku itu mati, aku *tinggal* bersama keluarga adikku.

tinggal²

dalam

- Ternyata, Jepang pun tak ingin *ketinggalan* dalam memproduksi motor jenis skuter.
- Sebenarnya, Indonesia tidak *ketinggalan* dalam hal membuat «game».

dari

- «Tidak, Wike! Kamu harus kuliah. Kamu tidak boleh *ketinggalan* dari kakak-kakakmu,» kataku waktu itu, menasihati.
- Kita sudah *tertinggal* dari bangsa-bangsa lain di sekitar kita.
- Ini sebuah dusun yang amat *tertinggal* dari modernisasi yang serba berteknologi canggih.
 - dengan**
 - Di samping harus mengejar *ketinggalan* dengan negara-negara lain, Indonesia juga masih memiliki berbagai kendala dalam pembinaannya.
 - Dia mengatakan, sektor pariwisata Indonesia sudah jauh *tertinggal* dengan negara Asia lainnya.
 - sama**
 - Soal kelapa sawit pun, kita sekarang sudah *ketinggalan* sama Malaysia.
 - untuk**
 - Kelas kita tentu tak mau *ketinggalan* untuk berpartisipasi dalam lomba ini.
 - Mereka tidak mau *ketinggalan* untuk segera mendaftarkan diri ke Komisi Pemilihan Umum agar menjadi partai yang legal.
 - non-prepositional use**
 - Penduduk Bukittinggi pun tidak *ketinggalan* mendukung Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Tanggal 29 September 1945 bendera Merah Putih telah berkibar di Bukittinggi.

tinggal³

karena

- Dia *meninggal* dunia karena penyakit yang sudah komplikasi.
- ↳ Cfr. → *mati karena*

lantaran

- Ada sejumlah korban lain yang *meninggal* dunia lantaran kolagen.
- Beberapa waktu lalu santer dikabarkan Panji *meninggal* dunia lantaran dimakan komodo liar.

tingkah

terhadap

- Aku jadi kaget, kalau gadis kecil semanis ini bisa *bertingkah* begitu terhadap Nun.
- (...) untuk menentukan kebenaran atau kesalahan dari *tingkah* laku seseorang terhadap orang lain.

tingkat

dari

- Koperasi yang tidak aktif *meningkat* dari 26.113 menjadi 29.381.
- Ajaib, bagaimana manusia *meningkat* dari satu situasi moral ke situasi moral lainnya.
- Setiap hari porsi ini harus *ditingkatkan*, dari 1 sendok menjadi 2 sendok hingga akhirnya mencapai 1 mangkuk.
 - jadi, menjadi**
 - Mulailah keduanya bekerja sebagai awak kapal kemudian *meningkat* jadi kanonir.
 - Pada enam bulan pertama masa pernikahan, 75 persen perempuan akan hamil. Pada tahun pertama, jumlahnya *meningkat* jadi 85 persen.
 - Selain itu, perusahaannya sekarang telah *meningkat* menjadi perseroan terbatas dengan nama tersebut.
 - Tercatat bahwa, dalam rentang 2004-2011 telah terjadi *peningkatan* kasus kekerasan dari sekitar 2310 kasus *meningkat* menjadi 5670 kasus atau meningkat 38,7% pada setiap tahunnya.
 - Pagu bantuan akan *ditingkatkan* dari Rp 500 juta per kecamatan menjadi antara Rp 750 juta hingga Rp 1,5 milyar per kecamatan.
 - Kebijakan *peningkatan* status Bandara Ahmad Yani menjadi bandara internasional sepatutnya ditindaklanjuti juga dengan kesiapan sistem pengamanan yang optimal.
 - non-prepositional use**
 - Tenaga kerja dalam bidang pertanian *meningkat* 10% dari tahun 1961 hingga 1971.

tinjau

akan

- Dokumen ini berisi *tinjauan* akan hasil kinerja program yang telah dilaksanakan.

atas

- Tulisan ini berisi *tinjauan* atas sampul muka buku Anak-anak Revolusi karya Budiman Sudjatmiko.

dari

- *Ditinjau* dari bentuknya ada bentuk surat kabar: biasa dan tabloid.

mengenai

· Di Indonesia bentuk esai dipopulerkan oleh HB Jassin melalui *tinjauan-tinjauannya* mengenai karya-karya sastra Indonesia.

tentang

· Oleh karenanya, perkenankanlah saya untuk menyampaikan *tinjauan* tentang hubungan dan politik luar negeri Indonesia.

terhadap

· *Tinjauan* terhadap 134 pasien dengan gagal jantung dalam tahap pelatihan ditemukan bahwa manfaat pada wanita sedikitnya sebanyak laki-laki.

· Penelitian ini merupakan *tinjauan* terhadap perjalanan seni rupa modern Indonesia.

· *Peninjauan* terhadap keyakinan bahwa semburan lumpur di Sidoarjo adalah bencana alam itu menjadi penting karena dari keyakinan tersebut telah lahir beberapa regulasi.

↳ In the first of these examples *terhadap* can be considered to be equivalent to the English preposition «among». Cfr. → jajak pendapat, → survei, → wawancara.

tipis

jadi, menjadi

· Jubilo kembali *menipiskan* skor jadi 4-2 akibat kecerobohan pemain belakang Tim Pelajar U-16 Indonesia.

· Adonan yang telah diistirahatkan kemudian *ditipiskan* menjadi lembaran-lembaran adonan dengan alat pencetak mie.

tiru

dari

· Dari manakah anak perempuan itu *meniru* gaya atau pose centilnya?

· Setidaknya ada 5 pelajaran hidup yang bisa kita *tiru* dari binatang.

· Tanpa sadar, gaya hidup yang dipilih hampir dapat dipastikan, *tiruan* dari tayangan media yang membudaya.

titah

agar

· Lisna dan Suti memberi *titah* agar Ayah tinggal bersama Marsan.

· Ia lambaikan tangan pada seorang pengawal dan *menitahkan* agar Galeng datang menghadap.

pada, kepada

· Penguasa itu *menitahkan* pada Sang Patih untuk mengundurkan diri.

· Kejujuran yang *dititahkan* kepada setiap guru yang baik, selalu menjadi pelita hatinya.

untuk

· Kami mendapat *titah* dari Gusti Kanjeng Laksamana untuk menjadi ketua gugusan Tuban.

· Ia sibuk *menitahkan* berbagai perintah kepada para asisten dan hamba-hambanya.

non-prepositional use

· Pada hari ia naik tahta dijatuhkannya *titah* memanggil kembali semua musafir Demak.

· Jika raja *menitahkan* saya berangkat, ya, berangkat.

titik berat

pada, kepada

· Judul itu *menitikberatkan* kepada peran mahasiswa sebagai agen perubahan.

· Untuk memperbaiki masyarakat, diperlukan upaya besar yang *dititikberatkan* pada perubahan sistem di tengah-tengah masyarakat.

· Disiplin ilmu hukum tata negara modern pada prinsipnya tetap *bertitik berat* pada segi hukum.

non-prepositional use

· Bung Hendro *menitikberatkan* perubahan menuju kemajuan untuk rakyat itu berat dan susah.

· Tuntutan pembangunan ini masih cenderung *menitikberatkan* bidang ekonomi.

titik temu

antara

· Dia mengakui tidak mudah mencari *titik temu* antara kedua belah pihak.

dengan

· Mereka masih berharap adanya *titik temu* dengan para pembeli hotel, meski saat ini berstatus pailit.

· Selanjutnya penulis berupaya untuk melihat bagaimana relevansi pendidikan tersebut *bertitik temu* dengan konsep pendidikan nasional.

titik tolak

dari

· *Bertitik tolak* dari pemahaman tersebut, konsep kebudayaan Indonesia dibangun oleh para pendahulu kita.

pada, kepada

· Bangunan rumah Jawa, yang *bertitik tolak* pada kepentingan masyarakat, mempunyai pedoman yang relatif tetap.

· Strategi pertahanan negara disusun *bertitik tolak* kepada kondisi geografi suatu negara.

titip¹

ke

· Gua pikir, Fuad *dititip* ke Noni dan lu pulang ke Jakarta hari ini sama gua.

· Ini kunci-kunci «safe deposit box», Bud. Semua aku *titipkan* ke kamu.

· Modus pengiriman narkotika dari Sumatera ke Pulau Jawa dengan *menitipkan* ke sopir bus merupakan modus lama.

pada, kepada

· Menurut polisi, dia *menitipkan* uang sebesar Rp 10 juta kepada Sang Bupati.

· Istrinya disuruh emak ikut dan anak-anaknya *dititipkan* dulu pada tetangga.

· Menurut dia, satu pesan penting *dititipkan* Presiden kepadanya agar pemilihan Wakapolri memperhatikan suara masyarakat.

untuk

· Kalau pak Imam sekeluarga ada keperluan keluar kota, akulah yang *dititipi* untuk menjaga rumahnya.

· Pak Mandor hanya *dititipi* Pak Lurah untuk memelihara sapi itu, memberinya makan, mengawinkannya agar beranak pinak.

non-prepositional use

· Dua hari sebelum dia wafat, dia *menitipkan* pesan bahwa selama ini dia telah salah.

· Sebenarnya aku merasa was-was *dititipi* anak-anak yang baru saja aku kenal.

titip²

ke

· Sedangkan barang bagasi bisa *dititipkan* ke tempat penyimpanan barang supaya tidak hilang.

pada

· Atas nama rahasia pula, surat-suratmu *kutitipkan* pada sebuah kotak sepatu tua dan kusembunyikan rukut dalam lemari plastik.

tiup

pada, kepada

· Dengan pengaruh yang ada padanya Aji Usup *meniupkan* semangat baru pada pasukan laut Demak.

· Paling tidak, kita bisa ikut *meniupkan* semangat kepada sahabat-sahabat.

tobat

atas

· Dan salah satu syarat diterimanya doa, adalah *bertobat* atas kesalahan di masa lalu.

· Waktu ini dapat diisi dengan *pertobatan* atas dosa dan kesalahan yang telah diperbuat.

dari

· Banyak pecandu yang ingin *tobat* dari kebiasaan merokok.

· Jadi, dia mungkin sudah *tobat* dari karakter emosionalnya yang meledak-ledak.

· Jika kita tidak *bertobat* dari dosa kita, kita akan binasa.

· Adalah dua negara yakni Tiongkok dan India yang melakukan *pertobatan* dari penggunaan energi kotor batu bara.

pada, kepada

· Tapi apa aku tak boleh *bertobat* pada-Mu?

· Uto sudah minta maaf. Dia menyesali semua perbuatan salahnya. Uto telah *bertobat* kepada Tuhan.

terhadap

· Ia ingin menghilangkan tato dan ia ingin *bertobat* terhadap perilakunya di masa lalu.

· Dia sudah mengakui kesalahan dan *bertobat* terhadap kita, kenapa kau membunuhnya?

non-prepositional use

- «Siapa tahu ada koruptor yang ingin *bertobat* dan menyisihkan hasil korupsinya untuk beramal.»
- «Ah, itu tak mungkin. Mana ada koruptor *bertobat*?»

tolak

akan

- Tak hanya kurang paham, tingkat *penolakan* akan vaksin juga tinggi di kalangan orang tua Indonesia.

atas

- *Penolakan* atas kebijakan Pemerintah cukup tinggi, meskipun dukungan juga tidak kecil.

dari

- *Bertolak* dari timur Kota Semarang, Jawa Tengah, kapal dagang dengan awak kapal berkebangsaan Jepang itu membawa 17 warga Indonesia.
- Peneliti *bertolak* dari anggapan dasar bahwa kinerja guru adalah berbeda-beda.

terhadap

- Aku pun tidak pernah menyembunyikan *penolakanku* terhadap cara pendidikan itu.

untuk

- Karuan para buruh itu *menolak* untuk menandatangani dokumen tersebut.
- Setiap *penolakan* untuk berkompromi dengan para korban harus dibayar dengan harga mahal.

non-prepositional use

- Sering kali mereka *menolak* mengembalikan tanah pinjaman tersebut dengan alasan merekalah yang menggarap tanah tersebut selama ini.
- Saya sangat *menolak* adanya ujian ulangan karena jika ada ujian ulangan itu berarti anak yang disalahkan.
- Dia *menolak* dikuburkan di Makam Pahlawan.

↳ Cfr. → titik tolak

tolak belakang

dengan

- Sikap AS ini *bertolak belakang* dengan kebijakan AS selama ini.
- *Bertolak belakang* dengan Zainal, Usman lebih mendalami ideologi gerakan itu.

toleh

ke

- Santi *menoleh* ke Ferry untuk menjawab pertanyaannya.
- Dia mengerutkan dahi, lalu *menoleh* ke arah orang itu, «Irham! Kok ada di sini?».
- Ia *menolehkan* kepalanya sedikit ke arah manusia itu supaya bisa mendengarkan dengan lebih baik.

pada, kepada

- Mendengar namanya disebut, Nochka berhenti dan *menoleh* pada Modin.
- Semua siswa di ruangan kelas *menoleh* kepada kami dan serentak mereka berteriak «woiiii!» berisik.
- Pembawa acara itu *menolehkan* wajahnya pada para pemirsa.

non-prepositional use

- Anton *menoleh* istrinya, dan tersenyum.
- Ia *menoleh* kanan-kiri, takut-takut teguran itu bukan buat dirinya.

toleran¹

akan

- Saat ini, kondisi masyarakat kota ini mulai menampakkan kurangnya *toleransi* akan adanya keberagaman.

atas

- Namun faktanya, *intoleransi* atas pemeluk agama minoritas terus berulang di kota ini.
- Para petugas di lapangan kerap kali harus *bertoleransi* atas pelanggaran.

dengan

- Sistem keberagaman yang *toleran* dengan tradisi lokal ini berkembang luas di kalangan Islam Nusantara.
- Setiap kelompok berpegang teguh pada pendapatnya dan enggan *bertoleransi* dengan pendapat yang lain.

ke

- Lebih «open minded» juga, aku belajar banyak tentang *toleransi* ke agama, keyakinan, ras, dan budaya yang berbeda dengan kita.

· Penulis belajar *bertoleransi* ke orang yang berbeda agama, bebas menjalankan ibadah sesuai kepercayaan mereka.

pada, kepada

- Ia sangat *toleran* pada budaya lokal.
- Saya dibesarkan dalam sebuah keluarga yang sangat *toleran* kepada pergaulan antar etnis dan kultur.
- Aku tak punya waktu untuk *bertoleransi* pada penderitaan pria kecil ini.
- (...) anjuran untuk *bertoleransi* kepada agama orang lain.

terhadap

- Masyarakat Jabodetabek dapat dikatakan cukup *toleran* terhadap berbagai perbedaan.
- Bagaimana bergelut untuk menjadi diri sendiri di tengah masyarakat yang masih sangat *intoleran* terhadap pluralisme?
- Bagaimana pula *toleransi* terhadap ketidakjelasan, risiko, dan kegagalan?
- Berbagai kekerasan yang disebabkan *intoleransi* terhadap penganut agama/kepercayaan lain telah menimbulkan banyak korban jiwa.
- Pemerintah itu menolak *mentoleransi* terhadap setiap oposisi, yang berusaha berbicara kepada rakyat secara langsung.

untuk

- Kita dipaksa untuk bekerja keras dan tidak ada *toleransi* untuk bermalas-malasan.
- Kami memiliki kebijakan *toleransi* nol untuk setiap penggunaan tidak sah seperti dari konten kami.

non-prepositional use

- Wacana dan praktek *toleransi* beragama harus dihidupkan kembali.
- Mereka dapat menyesuaikan diri dan saling *bertoleransi* sehingga tidak menimbulkan konflik atau permusuhan.

Mengapa kita justru *menoleransi* kefanatikan yang cenderung penuh kekerasan?

- Akademisi terbiasa *mentoleransi* kesalahan statistik 1-5 persen. Namun, tingkat kesalahan sebesar itu tidak bisa *ditoleransi* sama sekali dalam pengambilan kebijakan publik.

toleran²

akan

- Tanaman (pisang) ini *toleran* akan ketinggian dan kekeringan.

pada, kepada

- Beberapa spesies tanaman dapat *toleran* pada kadar garam tinggi.
- Udang vaname atau «*Panesus vannamei*» dapat *bertoleransi* pada rentangan salinitas yang demikian lebar.

terhadap

- Duku *toleran* terhadap kadar garam tinggi, asalkan tanahnya mengandung banyak bahan organik.
- Pada bayi yang minum susu formula, pemberian susu bisa tetap dilakukan dengan catatan tak terjadi *intoleransi* terhadap susu tersebut.

non-prepositional use

- Pada beberapa kasus, bayi tak bisa *menoleransi* susu sapi yang diberikan.
- Misalnya *toleransi* susu dapat diakibatkan kekurangan enzim laktase yaitu enzim yang memecah laktosa (gula susu).

tolok ukur

atas

- Bagi para pelaku bisnis, hal ini selalu menjadi *tolok ukur* atas kemampuan daya beli konsumen Indonesia.
- Apalagi, kawanku, Randai, selalu berkabar dan menjadi *tolok ukur* bagiku atas apa yang terjadi di luar sana.

bagi

- Hukum menjadi *tolok ukur* utama bagi penentuan keputusan.

mengenai

- Pengertian ini merupakan *tolok ukur* mengenai baik buruknya perilaku dan tindakan yang diambil.

tentang

- Sering kali aktifitas orang berbelanja dijadikan *tolok ukur* tentang daya beli masyarakat, apakah meningkat atau menurun.

terhadap

- Beberapa fakta dan permasalahan yang dapat dijadikan *tolok ukur* terhadap kinerja yang dicapai saat ini antara lain: (...).

untuk

- Pasal ini merupakan *tolok ukur* untuk menguji apakah kontrak/perjanjian itu sah atau tidak.

tolong

bagi

- Mereka akan memfokuskan *pertolongan* bagi pengungsi yang terdapat di pulau Pagai Selatan yang selama ini sulit diakses.
- Dan apabila masih ada orang yang tidak mempercayai keaslian foto roh itu, maka tiada *pertolongan* baginya.

dalam

- Ia merasa bersyukur lantaran temannya selalu membuka tangan untuk saling *menolong* dalam hal akomodasi.
- Bahan bacaan yang saya temukan sangat *menolong* dalam membahas topik seperti ini adalah: (...).

dari

- «Dia perlu pertolongan,» sambung lagi Purbajaya. «Ya, dia perlu *ditolong* dari kesedihannya.»
- Kini dia merasa yakin bahwa mereka akan *tertolong* dari bahaya maut.

untuk

- *Menolong* anak untuk mengatasi rasa takut terhadap air menjadi sangat penting.
- Ternyata laki-laki itu hendak *menolong* perempuan itu untuk menyeberang.
- Anda adalah orang yang bersalah yang membutuhkan *pertolongan* untuk kembali ke jalan yang benar.

non-prepositional use

- «Benar,» jawab ular raksasa itu. «Jika kamu *menolongku* menyingkirkan kayu ini, apa pun yang kamu minta akan kukabulkan.»
- «*Tolong* diisi formulirnya dan lampirkan persyaratannya!» kata seorang panitia penyelenggara.

tonjol

antara

- Ibn Khaldun sangat *menonjol* di antara para sejarawan lainnya, karena memperlakukan sejarah sebagai ilmu, tidak sebagai dongeng.

dalam

- Tim ini dan pemecahan masalah kreatif adalah hal yang paling *menonjol* dalam memberikan motivasi kepada saya.

sebagai

- Berbeda dengan Kerajaan Demak yang masih bercorak maritim, Kerajaan Mataram lebih *menonjol* sebagai kerajaan agraris dengan ciri feodalisme.

tonton

preposisi tempat

- Masinis itu malah santai *menonton* siaran «live» sepak bola Juventus-Manchester United dari teve mungilnya.
- Dia *menonton* siaran teve di layar telepon seluler.
- Kita juga bisa *menonton* siaran langsung pertandingan sepak bola itu melalui televisi.
- Harus terhubung dengan jaringan «wifi» untuk *menonton* siaran televisi pada «smartphone».

topang

dengan

- Berbagai aktivitas manusia sekarang ini hampir semuanya *ditopang* dengan keberadaan internet.
- Sayangnya tulisan yang bagus ini tidak *ditopang* dengan logika yang teratur dan kuat.

pada

- Alisa baru bisa membalikkan tubuh. Ia *bertopang* pada kedua tangan dan lutut, mencoba mencari keseimbangan.
- Bentuk bangunan ini adalah bentuk bangunan Limasan yang atap brujungnya ditumpu oleh tiang atau saka yang *bertopang* pada blandar.
- Perekonomian dan citra daerah di Semenanjung Muria itu benar-benar *bertopang* pada kayu dan seni mengolah kayu.

transformasi

dari

- Menyaksikan mereka *bertransformasi* dari remaja ingusan sampai menjadi manusia-manusia dewasa.

jadi, menjadi

- «Kamu bagian dari klinik ini?» «Mantan pasien yang akhirnya *bertransformasi* jadi staf.»
- Energi panas maupun uap ini selanjutnya dapat *ditransformasikan* menjadi energi listrik.

menuju

- Ada beberapa hal kenapa sudah sepatutnya kita perjuangkan suatu *transformasi* kultural menuju kultur kesetaraan.
- Ini merupakan kewajiban kita semua untuk *mentransformasikan* kehidupan dan sistem sosial menuju kehidupan lebih baik dan lebih mulia.

pada

- Mereka melahirkan rasa kecewa di masyarakat yang dapat *bertransformasi* pada ketidakpercayaan terhadap instansi tersebut.

transisi

antara

- Tahapan ketiga ini merupakan *transisi* antara tidur ringan ke tidur nyenyak.
- Naskah kan lahir pada masa *transisi* antara tradisi lisan dan tradisi cetak masyarakat nusantara.

dari

- Masalah muncul ketika bayi memasuki masa *transisi* dari makanan cair ke makanan semipadat.
- Dalam tahap lepas landas, masyarakat Indonesia sedang *bertransisi* dari masyarakat agraris menuju masyarakat industri.

ke

- Sektor ini resmi menanggalkan privilese monopolinya untuk segera *bertransisi* ke era kompetisi.
- #### ***menuju***
- Indonesia sebagai negara yang tengah *bertransisi* menuju demokrasi sangat membutuhkan sendi ini.

trik

untuk

- Bisa saja karyawan pemasaran memakai *trik* yang tidak jujur untuk mengejar omzet.

non-prepositional use

- Ada beberapa *trik* mengamankan komputer yang mungkin tidak diajarkan di lembaga resmi.

tuang

dalam, ke

- Ia *menuangkan* air ke gelas dan menyodorkannya kepada Irwan.
- *Tuangkan* kocokan telur ini ke dalam kaldu sedikit demi sedikit sambil diaduk supaya bentuknya merambut.
- Setelah saus matang, tinggal *dituangkan* ke atas ikan gurami goreng.
- Setibanya di rumah, pemuda itu langsung *menuangkan* isi hatinya ke dalam buku harian.
- Jika kita hendak mengemukakan dua gagasan utama, kita harus *menuangkannya* dalam dua alinea yang berbeda.
- Hasil dari pemeriksaan *dituangkan* dalam berita acara pemeriksaan.

non-prepositional use

- Altamyra merasakan pandangan dingin Erland ketika ia *menuangkan* teh untuknya.
- Setelah *dituangkan* air panas, aduk kopi searah jarum jam.
- Beberapa tema buku yang mendesak otak saya untuk segera *dituangkan*.

tubruk

antara

- Pegunungan Himalaya merupakan zona *tubrukan* antara Kerak Benua India dengan Kerak Benua Asia.
- Kegugupan Demak menyebabkan *tubrukan-tubrukan* antara mereka sendiri.

dengan

- Tindakan yang dilakukan untuk menghindari *tubrukan* dengan kapal lain harus sedemikian rupa sehingga dapat dilewati dengan jarak aman.
- Pintu lift membuka. Remi bergegas melangkah keluar. *Bertubrukan* dengan seseorang yang mau masuk ke lift.

non-prepositional use

- Dia memandang Yosiko yang lari dan *menubruk* ibunya, merangkul leher dan menciumi kedua pipi ibunya.
 - Dia terjatuh di lantai setelah *menubruk* dinding.
 - Saya terlempar tiga empat meter ke depan. Beruntung saya jatuh *menubruk* pagar tetangga, bukan selokan.
 - *Tubrukan* dua benua inilah yang menyebabkan gempa Nepal pada hari Sabtu 25/4 lalu.
- ↳ Cfr. → tabrak

tubuh

dengan

- Aku kembali ke alam nyata. Kembali dari lamunan nakal. Lamunan *bersetubuh* dengan gadis yang duduk di sebelahku ini.

sama

- Padahal menurut SM, mereka tidak pernah sekalipun berhubungan intim. «Saya difitnah, dia bilang hamil, padahal saya tidak pernah *bersetubuh* sama dia,» katanya.

tuding

ke

- «Dengar anjing-anjing membaung!» orang tua itu *menuding* ke arah atap.
- «Kau pasti yang menggerakkan orang-orang kampung itu!» Hudat *menuding* ke Pak Tais, «Kau telah memperalat dan menunggangi mereka!»

pada, kepada

- Tangannya *menuding* pada kapal Portugis yang sedang berlabuh.
- «Kau datang, Idayu.» «Ya, Kang, dan itu anakmu,» Idayu *menuding* pada Kumbang dengan pandangnya.
- Kemudian ia *menuding* kepada Ciauw In dan membentak, «Orang muda, kau tentulah seorang kekasih perempuan hina ini!»

sebagai

- Pemerintah *menuding* kebijakan keuangan «The Fed», bank sentral Amerika Serikat, sebagai biang keladi dari depresiasi rupiah.
- Dia tidak kena *tuding* sebagai seniman berhaluan kiri.
- Mereka harus menghadapi berbagai *tudingan* sebagai wartawan yang «bermuka dua» dan «komersil» dari rekan-rekannya.

terhadap

- [N.], caleg yang dituding menerima uang, membantah keras *tudingan* terhadap dirinya.
- Dia menyebutkan *tudingan* terhadap kelapa sawit dari negara-negara Eropa dan Amerika, yang juga dianggap tidak masuk akal.
- Hal itu ditegaskan Presiden RI menanggapi sejumlah *tudingan* terhadap netralitas tiga lembaga negara itu.

non-prepositional use

- «Keluarkan isinya, please,» telunjuk jarinya *menuding* dompetku sambil meneliti pasporku.
- Mulut botol menancap dalam tanah. Pantatnya nungging miring *menuding* langit.
- «Bukan hanya padaku,» ia *menuding* dirinya sendiri, kemudian tangan itu berkembang menunjuk pada semua orang di hadapannya.

tuduh

akan

- *Tuduhan* akan adanya malpraktik sebenarnya bukan hanya ditujukan pada mereka yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan.

atas

- «Jadi kalau saya *dituduh* buron, atas kesalahan apa?» ujarnya.

mengenai

- Dia juga dihadapkan berbagai persoalan pribadi dan *tuduhan-tuduhan* mengenai keterlibatan dirinya pada beberapa skandal.

pada, kepada

- Dia pernah mendengar *tuduhan* ayah pada ibu, bahwa ibunya sudah punya lelaki lain di luar sana.
- Perlu diketahui oleh publik bahwa atas *tuduhan* kepada saya ini, saya akan hadapi, apa pun proses hukumnya, saya siap hadapi.
- Boleh tahu, bude, apa yang *dituduhkan* kejaksaan pada pakde?
- «Saya tidak tahu apa yang *dituduhkan* kepada kami,» kata dia.

sebagai

- Pria itu marah besar dan *menuduhnya* sebagai seorang perempuan yang keras kepala dan pendusta.
- Dan ayahnya *menuduh* sikapnya itu sebagai sikap anak yang tidak bertanggung jawab dan bikin malu orang tua saja.
- Dia *dituduh* sebagai pelaku perampokan sebuah gudang di Kudus, Jawa Tengah.
- Hal ini memperparah keadaan, karena dengan demikian terjadi pembunuhan serampangan dengan *tuduhan* sebagai mata-mata.

tentang

- Sian-ji, tidak boleh kita *menuduh* buta tuli tentang pembunuhan atas diri Kong Bu sebelum melihat bukti dan melakukan pemeriksaan.

terhadap

- Sering diabaikan kontribusinya dalam pencemaran lingkungan. *Tuduhan* terhadap pencemaran lingkungan lebih sering dialamatkan pada industri besar.
- Dalam hal ini kami kurang jelas apakah *tuduhan* terhadap Anda tersebut hanya dilakukan melalui SMS ataukah juga dilakukan di depan orang-orang lain.

non-prepositional use

- «Bagaimana abangmu sekarang?» «Baik saja. Tak apa-apa,» kubilang. «Masuk rumah sakit, *dituduh* korupsi, kau bilang tak apa-apa?»
- Yang konkret itu adalah duit, Taksu. Jangan kamu takut *dituduh* materialistis.
- Ia ditangkap karena *dituduh* bersekongkol dan melalaikan tugas.
- Dua jurnalis Radar Banjarmasin diseret ke meja hijau atas *tuduhan* pencemaran nama baik terhadap dia.
- Untuk menguatkan *tuduhan* bahwa seseorang telah menyantet orang lain pun biasanya hanya merujuk pada «circumstantial evidence».

tugas

menjadi

- [N.] yang pandai berbahasa Jepang *ditugaskan* menjadi penerjemah.

sebagai

- Ia pergi dari satu kota ke kota lain dalam rangka *tugasnya* sebagai peneliti di lembaga.
- Keduanya keliling Balai Kota DKI Jakarta pada hari pertama mereka *bertugas* sebagai gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta.

untuk

- «Sudah menjadi *tugas* kami untuk melindungi Anda, Paduka,» jawab mereka hampir bersamaan.
- Dan misionaris muda karismatis ini *ditugasi* untuk berkarya di Malang, kota dingin di Jawa Timur.
- Administrator *bertugas* untuk selalu memantau aktifitas yang sedang terjadi di jaringannya.
- Mereka *ditugaskan* untuk mengerjakan seluruh urusan rumah tangga.

preposisi tempat

- Kebetulan saat itu beliau sedang *ditugaskan* di salah satu kantor cabang di Jakarta.
- Tidak lama setelah pernikahan saya *ditugaskan* ke sebuah kota di Kalimantan selama sekitar satu tahun, dan berlanjut ke Bali.

non-prepositional use

- Ini kisah tentang Nadia Ramatina, seorang dokter muda berusia 25 tahun, yang *ditugaskan* membantu masyarakat di sekitar kepulauan tersebut.

tuju

agar

- Rehabilitasi sosial ini *bertujuan* agar bekas klien dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan sosialnya.
- ↳ Cfr.: Peran moderator di sini sangat penting, hal itu *bertujuan* supaya ada pembatasan bahan pembicaraan.

bagi

- Putusan itu sendiri *ditujukan* bagi siapa saja yang ikut andil dalam suatu kasus pidana.
- Forum *ditujukan* bagi dikembangkannya ideologi nasionalisme yang berperspektif perempuan.

buat

- Kurasa, kata-kata itu lebih *ditujukan* buat dirinya sendiri.
- Banyak sih kontes menyanyi di televisi yang *ditujukan* buat anak-anak.

ke

- Kami *menuju* ke sebuah gubuk pencuri timah di wilayah maut pinggiran Sungai Buta
- Kemudian Wak Katok berangkat dengan Buyung dan Sanip *menuju* ke tempat harimau menyerang Talib.
- Mata para penumpang di dalam bus langsung *tertuju* ke luar jendela.

↳ Cfr.: Dia bicara tentang mata dunia yang *teruju* ke Asia, di mana Indonesia mendapat perhatian khusus sebagai «emerging economy».

pada, kepada

- Rena yakin, mustahil omongan penuh sindiran itu *ditujukan* pada Dino.
- Istilah ini «daun muda» *ditujukan* pada cowok atau cewek yang usianya memang masih muda.
- Ucapan ayah tadi adalah kata-kata terakhir yang *ditujukan* kepadaku.
- Kata-kata itu bukan *ditujukan* kepada Srintil maupun Rasmus sebagai pribadi, melainkan kepada sifat hubungan antara keduanya.
- Pikirannya masih *teruju* pada anak-anaknya yang kemarin datang dan sekarang telah pergi lagi.
- Ruminah tidak peduli, sebab pikirannya *teruju* kepada Gunawan, ada di mana gerangan.
- Ini sebuah sistem yang diharapkan diisi orang-orang bijak yang *bertujuan* pada kepentingan rakyat.

↳ Cfr.: Mata saya *teruju* pada sebuah terakota, kok, seperti pernah kenal; jika mendengar kenaikan harga, pandangan rakyat akan *teruju* kepada Pemerintah.

terhadap

- Tanpa menyebutkan nama, tentu seluruh rakyat Indonesia sudah tentu maklum terhadap siapa penegasan itu *ditujukan*.

untuk

- Undang-undang ini memang secara khusus *ditujukan* untuk mengatur kegiatan pers, sehingga undang-undang lain tak berlaku.
- Pada masa Yunani kuno, kata «barbar» *ditujukan* untuk mengidentifikasi semua orang yang bukan bagian dari peradaban Yunani.
- Produk konsumen adalah produk yang dibeli dengan *tujuan* untuk dikonsumsi sendiri.
- Pelatihan pemetaan ini *bertujuan* untuk mengatasi masalah perencanaan antara pelbagai sektor.

non-prepositional use

- Banyak orang keluar rumah. Semua *menuju* arah yang sama dengan kami, ke pusat kota.
- Perasaan saya, itu tempat yang harus kita *tuju*.
- Pendidikan itu *bertujuan* memberikan pengetahuan kepada keluarga, khususnya kaum perempuan, tentang gizi seimbang.

↳ Cfr. → setuju

tukar

antara

- Peran gender sebagai peran yang ditetapkan secara budaya terbuka untuk *dipertukarkan* antara laki-laki dan perempuan.
- Hal ini merefleksikan masifnya *pertukaran* budaya antara Timur dan Barat yang terjadi.

dengan

- Dia harus mandi dulu. *Menukar* bajunya dengan seragam sekolah.
- Dia meminta beras itu *ditukar* dengan tekstil dan obat-obatan untuk Republik.
- Oksigen yang terkandung dalam alveolus *bertukar* dengan karbon dioksida yang terkandung dalam darah yang ada di pembuluh darah alveolus melalui proses difusi.
- Mereka yang bosan dengan ketam akan *bertukar* rebung dengan tetangganya. Mereka yang punya beras, *bertukar* dengan minyak kelapa.
- Garuda akan *menukarkan* lima pesawat dari 48 pesawat Boeing lamanya dengan tiga pesawat generasi terbaru.
- Sebaiknya *menukarkan* rupiah dengan dolar Singapore di Indonesia, karena kursnya sedikit lebih baik.
- Penularan HIV dapat disebabkan oleh *pertukaran* cairan tubuh dengan orang yang sudah terinfeksi.

ke

- Dolar ini bisa *ditukar* ke rupiah di bank besar terdekat.

menjadi

- *Menukar* uang menjadi nominal yang lebih kecil akan membantu menahan pengeluaranmu! Misalkan *menukar* uang menjadi pecahan 10 ribuan.
- Tiba-tiba, senyuman manis yang terukir di wajah Syarifah Sofia *bertukar* menjadi sinis.

non-prepositional use

- Lama Pak Dukuh dan aku saling *tukar* pikiran tentang masa lalu.
- Setelah saling *bertukar* alamat e-mail, nomor telepon dan alamat rumah, akhirnya kami harus berpisah di bandara.
- Sering kali sepulang sekolah, setelah *bertukar* pakaian dan makan siang, ia dan adiknya, Malida, berlari ke pantai.
- Pekerja menjadi ragu bahwa ada kasus *tertukarnya* bayi dalam rumah sakit tersebut.
- Kata «esok» dan «besok» adalah dua kata yang sering *dipertukarkan* pemakaiannya.

tular

dari

- Pemerintah tetap berpandangan bahwa belum ada bukti virus flu burung dapat *menular* dari manusia ke manusia.
- Mereka mengatakan bahwa si anak pasti *tertular* dari teman-temannya di «daycare».
- Penyakit Zoonosis dapat *ditularkan* dari hewan ke manusia dan sebaliknya.

ke

- Berbagai penyakit hewan yang dapat *menular* ke manusia tidak sepenuhnya ditangani dengan baik dan tepat.
- Panik itu *ditularkan* ke masyarakat luas.

lewat

- Jangan sentuh mata, hidung, atau mulut. Virus *menular* lewat bagian tubuh tersebut.
- Penyakit yang disebabkan oleh virus ini mudah *menular* lewat bersin, ngobrol atau batuk.

pada, kepada

- Kedua penyakit itu bisa *menular* pada orang bila mengonsumsi daging yang berasal dari ternak yang terinfeksi penyakit itu.
- Apakah aku telah *menularkan* epilepsi padanya? Bisakah epilepsi menular lewat sentuhan?
- Untuk mengetahui ada tidaknya infeksi hepatitis B yang dapat *ditularkan* kepada pasangan melalui kontak fisik.
- Dengan suka rela ia akan *menularkan* ilmunya itu kepada Prabawa.

tuli

akan

- Meski begitu, Menteri Dalam Negeri meminta agar aparat pemerintah dan seluruh komponen negara, tak *tuli* akan kritik.

terhadap

- Pesawat radio di mana-mana disegel oleh Pemerintah Jepang agar bangsa Indonesia *tuli* terhadap kekalahan Jepang.

tulis

mengenai

- Sebetulnya, tidak banyak benar penyair di Indonesia yang *menulis* mengenai masalah politik.
- Di sini guru bisa membuat *tulisan* mengenai apa saja, terutama terkait hal-hal bidang yang sedang ditekuninya.

pada, kepada

- Sebetulnya aku sudah *menulis* pendapatku itu pada buku catatanku.
- Sejak menjadi guru, dia telah aktif *menulis* pada berbagai majalah di Jakarta.
- Sebagian besar muslim yang *menulis* kepadaku untuk memberikan dukungan menceritakan rahasianya bahwa mereka tidak bisa tampil di depan publik.
- Kepada ayah dan ibu Tati, telah aku minta agar *menuliskan* namanya pada selembar kertas.

tentang

- Tidak banyak orang yang *menulis* tentang apa saja yang terjadi di penjara.
- Beberapa *penulis* tentang sastra modern Indonesia yang mempertanyakan ketepatan pemilihan waktu lahirnya sastra modern berbahasa Indonesia ini.
- *Tulisan* pendek tentang sastrawan Rusia Leo Tolstoi karangan Pramoedya Ananta Toer pernah dimuat di majalah ini tahun 1950-an.

tumbal

atas

- Petani menjadi *tumbal* atas kebijakan perekonomian pemerintah.

dari

- Saya hanya menjadi *tumbal* dari permainan sejumlah oknum petinggi.

tumbuh

dari

- Janggutnya pendek rapi *tumbuh* dari dagu bundarnya.
- Ia sendiri suka pada Salwani, dan tahu pria seperti Salwani tidak *tumbuh* dari pohon.
- Orang yang *tumbuh* dari keluarga yang kacau, mustahil bisa tumbuh jadi orang yang mengutamakan kepentingan bangsa dan negaranya.

jadi, menjadi

- Ia *tumbuh* menjadi anak yang ramah, hangat, dan memiliki hubungan yang harmonis dengan siapa saja. Aldi pun terus *tumbuh* jadi pribadi yang mandiri, seperti yang kau uraikan tadi.
 - Bapak asuh Laksmi *menumbuhkan* Laksmi menjadi muslimah yang taat.;
- non-prepositional use**
- Pada kuartal III, konsumsi rumah tangga *tumbuh* 3,53 persen.
 - Sikap ini terus melekat hingga ia *tumbuh* dewasa dan mandiri.

tumbuk

dengan

- Tiba-tiba perahu yang kami dayung itu *bertumbuk* dengan sebuah perahu lain yang biarpun kecil, akan tetapi maju dengan kuat hingga perahu kami terhalang.
- Ketika sebuah positron *bertumbukan* dengan elektron, mereka saling menghancurkan dan menghasilkan sinar gamma.
- Ketika dia meloncat ke pintu, hampir dia *bertumbukan* dengan Lak Beng Lama yang menghadang dengan tongkat di tangan.

jadi, menjadi

- Semua *ditumbuk* jadi satu, terus direbus selama 1 jam.
- Di laboratorium, cangkang mereka masukkan ke oven, dipanaskan pada suhu 110° Celsius selama delapan jam, kemudian *ditumbuk* menjadi serbuk halus.

pada, kepada

- Pandanganku *tertumbuk* kepada sandal jepit yang dipakainya.
- Mata Remi *tertumbuk* pada Kugy yang tampak mengaduk-aduk kopi.

non-prepositional use

- Para perempuan desa itu rajin melumuri tubuh Arimbi dengan beras *tumbuk* campur kunyit agar kulitnya bersinar.
- Setelah makan, kami memesan Matcha Ogura Shiratama yang diisi es krim teh hijau, kacang merah *tumbuk* kasar, mochi, dan potongan stroberi.
- Barangkali suamiku itu menjadi tidak tega ketika matanya *menumbuk* mata si jago yang terlihat lelah dengan kantung matanya yang tebal.

tumpah

pada, kepada

- Arai tersinggung berat dan *menumpahkan* kekesalannya padaku.
- Dia tak mengerti mengapa sebesar itu penghargaan *ditumpahkan* kepadanya.
- Segenap perhatiannya sedang *tertumpah* kepada dirinya sendiri.

preposisi tempat

- Dasar anak nakal! Sudah dibilangi kalau minta susu ya diminum, dihabisin. Nggak malah *ditumpahkan* ke lantai seperti itu! Susu itu mahal!
- Tidak dapat disangkal bahwa ayah dan ibunya *menumpahkan* seluruh harapan di atas pundaknya.

tumpang-tindih

antara

- Untuk sektor-sektor yang bersifat profit sering kali terjadi *tumpang-tindih* antara pusat, provinsi dan kabupaten/kota.
- Terjadi *tumpang-tindih* tugas, kewenangan dan tanggung jawab antara polisi, jaksa dan hakim.

dengan

- Lembaga ini akan *tumpang-tindih* dengan lembaga-lembaga lain yang garapannya tidak jauh beda.
- *Bertumpang-tindih* dengan wilayah tambang legal, ada ratusan titik penambangan gelap.

tumpas

dari

- Karena penyakit kronis korupsi belum *tumpas* dari negeri ini, maka lembaga seperti KPK masih sangat diperlukan.
- Mereka menyambut pernyataan Senapati: Portugis telah *ditumpas* dari bumi Tuban.

tumpat

oleh

- Seorang pasien yang datang karena telinganya *tumpat* oleh kotoran telinga, setelah kotorannya diangkat tekanan darahnya diperiksa.

tumplak

atas

· Saat ini perhatian Koay-lok-ong pasti seluruhnya *ditumplakkan* atas diri Sim Long.

pada, kepada

· Kini dilihatnya Soat-jie menggantikan Ping Ping, sehingga kegusaran Gui Sam Seng *ditumplakkan* pada si gadis.

· Tapi kini perhatian pemuda itu lagi *ditumplakkan* kepada Giok-yan seorang.

tumpu

pada, kepada

· Merosotnya mutu lingkungan menunjukkan bahwa pemerintah dan masyarakat kita lebih *menumpu* pada kepentingan ekonomi dan keperluan sesaat.

· Sebagai sebuah kerajaan agraris, maka Mataram banyak *bertumpu* pada sektor pertanian.

· Bisnisnya *bertumpu* pada menjual buku-buku bekas.

· Di tataran kebijakan, Ekonomi Hijau adalah sebuah model pembangunan ekonomi yang *bertumpu* kepada tiga pilar kebijakan.

· Upaya ini lebih banyak *bersitumpu* pada dunia pendidikan, sehingga tuntutan dan tanggung jawabnya begitu besar.

· Kebijakan pembangunan ekonomi *ditumpukan* pada program pertumbuhan produksi untuk mengimbangi pertumbuhan penduduk.

· Produksi pangan *ditumpukan* pada korporasi besar (domestik dan asing), bukan pada petani kecil.

Harapan *tertumpu* pada pemimpin yang mampu menggerakkan segala potensi bangsa.

preposisi tempat

· Wajahnya memelas dan dia *menumpukan* dagunya di kedua telapak tangan.

· Kedua tangannya tampak *bertumpu* di atas buku catatan yang dipangkunya.

· Cara melakukan guling ke depan sebagai berikut: sikap permulaan jongkok, kedua tangan *menumpu* pada matras selebar bahu.

· Petani di Sulawesi Tengah hingga kini masih *bertumpu* pada komoditas perkebunan unggulan yaitu kakao.

· Cara untuk berdiri yang tepat adalah dengan satu tangan yang *tertumpu* pada benda yang kuat kemudian pelan-pelan berdiri tegak lurus.

non-prepositional use

· Orang tua yang ternyata bongkok itu berjalan mondar-mandir, *bertumpu* tongkat bambu.

· *Bertumpu* tangan, mencoba melewatkan kedua kaki secara bergantian.

tunang

antara

· Dia pun tidak ingin menyaksikan *pertunangan* antara adik angkatnya dengan gadis yang dicintanya.

· Acara *tunangan* antara aku dan Cinta pun berjalan lancar.

dengan

· Ia dapat menduga bahwa gadis ini tentu telah *ditunangkan* dengan orang yang tak disukainya.

· Andainya Mama tidak mendesak aku *bertunangan* dengan Usman.

· Begitulah *pertunangan* Erika dengan insinyur Usman dilangsungkan dengan tergesa untuk mengejar keberangkatan Usman ke Jerman.

· Setelah dia mengecewakan anak gadisnya karena *mempertunangkan* dengan lelaki yang tak setia, dia seandainya ingin mengganti dengan lelaki lain.

tunda

hingga

· Banyak pertanyaan yang muncul di kepalanya, tapi Bimo merasa lebih baik *menunda* hingga saat yang tepat.

· Pelaporannya *ditunda* hingga beberapa pekan lalu.

pada

· Mereka terpaksa *menunda* jadwal pertandingan *pada* pekan ke-20 lantaran tak mendapatkan izin kepolisian.

· Putusan Pengadilan dapat dijatuhkan pada hari itu, atau *ditunda* pada hari lain yang harus diberi tahukan kepada kedua belah pihak.

sampai

- Riset tetap berjalan sebagai direncanakan. Tanpa perubahan apa pun. Soal-soal intern fakultas kita *tunda* sampai riset ini selesai.
- Pesawat yang penulis tumpangi seharusnya berangkat pukul 19.00, *ditunda* sampai pukul 19.30.
selama
- Sidang *ditunda* selama dua hari untuk mempertimbangkan permintaan itu.
- ↳ Cfr.: Persidangan *ditunda* satu minggu.

tunduk

akan

- Pemerintah seakan *tunduk* akan tekanan pengusaha atas larangan ekspor dan kewajiban melakukan hilirisasi.

atas

- Pemegang Kartu dengan ini menyatakan *tunduk* atas seluruh perubahan tersebut tanpa terkecuali.
- Partai lainnya, Hidayah yang diturunkan di kelas 63.5 kg, *tunduk* atas lawannya asal Vietnam.

pada, kepada

- Memiliki kewarganegaraan ganda berarti *tunduk* pada dua yurisdiksi.
- Mari kuantar kalian semua keluar dan kalian pura-pura *tunduk* kepadaku, sebagai tawanan-tawanan.
- Sultan memutuskan bahwa Aceh tidak akan *tunduk* kepada ancaman Belanda.
- Tidak ada yang diistimewakan, tapi semua *ditundukkan* pada hukum.

sama

- «Semua preman akhirnya *tunduk* sama saya,» katanya.

terhadap

- Ketiga pemerintahan itu memiliki cara dan strategi yang sama dalam menyelesaikan krisis ekonomi ini, yakni *tunduk* terhadap saran kebijakan IMF.
- Bwe Kim menolak keras, akan tetapi terpaksa ia *tunduk* terhadap ayahnya pula.

tunjuk

bagi

- Mungkin juga dia telah meninggalkan *petunjuk* bagi orang yang akan mencari kemari.

ke

- «Waduh, kayaknya mau hujan,» *tunjuk* Baso ke awan hitam yang berarak-arak.
- Laki-laki itu *menunjuk* ke sebuah gang kecil yang gelap.
- Maaf, bisa melambat sedikit, Samuel? Saya ingin *tunjukkan* gedung itu ke «Jeng» Amba.
- «Aku pengen *nunjukin* sesuatu ke kamu,» ujarku kemudian.

mengenai

- Dari kamus ini dia tak ada *petunjuk* mengenai asal-usul kata «saman».

menjadi

- Aku *menunjuk* Toed menjadi pemimpin kalian. Ada yang tidak setuju?
- Suami saya seorang kepala sekolah. Baru-baru ini ia *ditunjuk* menjadi penilik sekolah.

pada, kepada

- Perempuan itu *menunjukkan* gambar tadi pada suaminya saat makan malam.
- Ia gembira tapi tidak *menunjukkan* pada tamunya.
- Saya ingin membuktikan bahwa orang Indonesia bisa *menunjukkan* sesuatu kepada dunia.

sebagai

- Belanda memilih Belgia mewakilinya, Indonesia memilih Australia. Dua negara ini kemudian *menunjuk* Amerika sebagai anggota ketiga.
- Kemungkinan besar dia yang *ditunjuk* sebagai kambing hitam.

tentang

- Dari semua itu, aku tidak menemukan *petunjuk* tentang peti itu.
- Hukum tertulis adalah sekumpulan peraturan yang berisikan *petunjuk* tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan.

terhadap

- Keragaman jenis kumbang dapat dipakai sebagai *petunjuk* terhadap penurunan kualitas lingkungan.

untuk

- Namun, setelah 1965, tulisan-tulisannya justru berisi *petunjuk* untuk menghancurkan partai dan ideologi ini di Indonesia.
- Dia menduga twit itu menjadi *petunjuk* polisi untuk menangkap Udaya.
- Bagi dia, itu menjadi *petunjuknya* untuk tidak perlu bilang pada siapa-siapa soal kepindahan adiknya.

non-prepositional use

- Ketika pada 14 November 1945 ia *ditunjuk* memangku jabatan Menteri Pertahanan, sebagai entitas administratif kementerian ini sebenarnya tidak ada.
- Jam dinding besar di atas pintu kantornya *menunjukkan* jam 5:05.
- Di daerah Sukamandi, Jawa Barat, misalnya, peta ini *menunjukkan* ada sebuah warung makan bernama Warung Ayam Goreng Jenggelek Melek.
- Penelitian ini *menunjukkan* bahwa gempa di tepi barat pulau Sumatera itu menciptakan efek domino (reaksi berantai).
- Data-data *menunjukkan* betapa kurangnya buku-buku/cerita karya penulis lokal jika dibanding dengan karya-karya terjemahan.
- Di atas meja itu ada selebar kertas. Jembatan Keledai. Itu *petunjuk* cara menghafal shalat yang baik.
- Pada bagian pelatihan «website» ini, Anda akan mendapatkan *petunjuk* bagaimana cara mengelola «website» Anda.

tuntun

pada

- Pertanyaan terakhir akan *menuntun* kita pada jawaban dari semua pertanyaan diatas.

untuk

- Dia punya insting kuat yang *menuntunnya* untuk mengendus adanya bahaya di balik kedamaian di kota itu.
- Secara perlahan masyarakat Indonesia *dituntun* untuk menjadi masyarakat ahistoris.

tuntut

agar

- Pluralisme budaya memang akan *menuntut* setiap profesi agar semakin kreatif dengan penemuan dan ragam alternatif inovasi baru.

atas

- Aku akan *tuntut* kalian atas tuduhan sembarangan ini!
- Untuk dapat mengajukan *tuntutan* atas perbuatan melawan hukum harus dipenuhi empat syarat.
- Yang paling mengecewakan adalah *tuntutan* atas mereka untuk mundur walaupun tidak ada bukti melakukan kesalahan.

dari

- Bagiku kau adalah belahan jiwaku, dan aku tidak akan *menuntut* banyak darimu.
- Dia bukan lagi Ibu yang *menuntut* kesempurnaan dari anak-anaknya.

dengan

- Mereka seharusnya hanya *dituntut* dengan denda administratif atas tindakan-tindakan ilegal dan bukan diancam dengan tuntutan kriminal.
- Maka Gusman pun hanya *dituntut* dengan pasal alternatif lainnya yaitu Pasal 156 KUHP.

pada, kepada

- Hanya pada kopi ia sedikit *menuntut*: harus keras, manis, menendang, tapi selebihnya ia sabar.
- Apa sebenar-benarnya *tuntutan* saya kepada seorang pelayan masyarakat?

terhadap

- Seorang advokat harus mendiskusikan dengan klien mengenai *tuntutan-tuntutan* terhadap pihak yang merugikan.
- Dalam berbagai kesempatan, ketika masyarakat mengajukan *tuntutan* terhadap kerusakan lahan, tanaman dan milik berharga lainnya, mereka senantiasa kalah di pengadilan.

untuk

- Mengendarai sepeda *menuntut* kita untuk mengeluarkan lebih banyak waktu dan tenaga.
- Kebebasan dan tanggung jawab adalah sikap perilaku yang akan tetap *dituntut* untuk ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari.
- Seperti disebutkan sebelumnya, ketika menjalankan kegiatan jurnalistik, maka kita *dituntut* untuk kritis.
- Mahasiswa *dituntut* untuk memiliki keterampilan berpikir kritis.
- *Tuntutan* untuk tidak diadakan lagi ujian nasional terus bergulir.

non-prepositional use

- Puluhan wartawan menggelar demonstrasi *menuntut* pemerintah menghentikan praktik impunitas terhadap kasus pembunuhan jurnalis.
- Hal ini *menuntut* adanya suatu upaya untuk melakukan perubahan terhadap sikap mental tersebut.

turun¹

dari

- Kami semua *turun* dari mobil, tanpa argumen, tanpa perlawanan.
- Pelan-pelan, ia *menurunkan* kedua tangannya dari pipi.
- Aku *diturunkan* dari truk bersama sembilan orang lainnya yang tampaknya senasib denganku.
- Di pedesaan, jumlah penduduk miskin mengalami *penurunan* dari 2,68 juta orang menjadi 2,61 juta orang.

hingga, sampai

- Padahal, dengan kenaikan suhu hanya 2 derajat Celsius, produksi pertanian di Cina dan Bangladesh *turun* hingga 30 persen pada 2050.
- Hipotermia: keadaan suhu tubuh yang *turun* sampai di bawah 35° C, biasanya karena terpaan dingin dalam waktu lama.

ke

- Masyarakat miskin telah lebih dipermiskin dalam kemampuan mengonsumsi makanan sebanyak 6,2 persen (dari 63,8 persen *turun* ke 57,6 persen).

menjadi

- Pada waktu musim giling harga lelang *turun* jadi Rp 6.300 tapi ternyata naik lagi menjadi Rp 7.300-7.800.
- Pajak atas pendapatan bunga deposito mata uang asing *turun* menjadi 10 persen, dari 20 persen sebelumnya.

non-prepositional use

- Rupiah *turun* 0,6% pada penutupan perdagangan hari Jum'at.
- Produksi tahun ini dapat mengalami *penurunan* 20% sebagai pengaruh dari turunnya harga komoditas di pasaran.

↳ Cfr.: Dia mengalami *penurunan* sebesar 10% dari berat badannya.

turun²

dari

- Kualitas kepolitisiannya itu mungkin *menurun* dari bapaknya.
- Orang yang memahami fisika tahu bahwa hampir setiap rumus fisika bisa *diturunkan* dari prinsip-prinsip utama.

ke

- Meskipun seseorang sudah menjaga gaya hidup sehat, dia masih bisa terkena penyakit. Jangan salah, bahkan 6 penyakit berikut bisa *turun* ke anak Anda.

pada, kepada

- Papa dan mama Cesa sangat rupawan. Mata papa Cesa yang belok *menurun* pada Cesa. Lesung pipi mama Cesa yang manis *menurun* pada Cesa.
- Insyafi gembira dapat *menurunkan* hobinya kepada anaknya.
- Kepandaian seperti ini tidak merupakan kepandaian pusaka, tetapi biasanya *diturunkan* kepada anak atau kemenakan juga.

turut

dengan

- Menurut Citra, adiknya adalah tipe istri yang *menurut* dengan suami.
- Pada masa-masa itu remaja sangat *menurut* dengan apa yang dikatakan orang tua ataupun orang lain yang lebih tua darinya.

pada, kepada

- Jadi, jika ada apa-apa saya harus *menurut* pada mereka yang sudah senior.
- Aku harus bisa memengaruhi mereka dan membuat mereka *menurut* kepadaku.
- Dan entah setan apa yang telah merasukiku, aku menjadi begitu *penurut* padanya.

terhadap

- Banyak sekali orang tua yang merasa bangga ketika anaknya begitu *penurut* terhadap mereka.

↳ Cfr. → seturut

turut campur

dalam

- Kepala Polri memastikan pemerintah tidak akan *turut campur* dalam masalah tebusan.
- ↳ Cfr.: Indonesia lebih mengacu pada pola pemerintah terlibat atau *turut campur tangan* dalam bisnis.

non-prepositional use

- Malah Angah *turut campur* menyuruhku mengganti pakaian.
- Mana yang kau pilih, itu terserahmu. Aku tak boleh *turut campur*.

tutup

dari

- Ketika aku gagal dalam hal apa pun, aku harus siap-siap *menutupi* kegagalanku dari mata masyarakat.
- Hal ini tak dapat lagi *ditutup-tutupi* dari bunda.
- Tenaga kesehatan perlu lakukan pemeriksaan di ruang yang pribadi dan *tertutup* dari pandangan orang lain.

mengenai

- Bedanya, tak seperti dulu, bintang film itu sekarang lebih *tertutup* mengenai kisah asmaranya.
- Jaksa cenderung *tertutup* mengenai siapa saja saksi yang akan dihadirkan.

soal

- Selama kurun waktu tersebut, perusahaan ini *tertutup* soal produksinya.

tentang

- Saya sendiri masih sangat *tertutup* tentang masalah ini.

terhadap

- Sebetulnya Lim loenghiong tidak menerangkan sesuatu padaku, tapi sukar bagi orang untuk *menutup* rahasia terhadap aku.
- Karena secara alamiah kebanyakan orang *tertutup* terhadap hal-hal yang terkait dengan kemampuan alami mereka.

untuk

- Hal-hal yang dibicarakan dengan klien, pandangan profesional pekerja sosial tentang klien semua dicatat dan *tertutup* untuk orang lain.

tutup mata

akan

- Stok dan harga beras jadi mainan pedagang, dan pemerintah *menutup mata* akan fenomena ini.

atas

- Kita bisa menjadi bangsa yang pandai menghargai bahasa nasionalnya tanpa *menutup mata* atas pengaruh bahasa asing yang bermanfaat.

dari

- Walaupun kita tidak bisa *menutup mata* dari berbagai praktek keliru yang telah mereka lakukan selama ini.

mengenai

- Yoseph menambahkan, dirinya tidak *menutup mata* mengenai dampak dari debu batu bara tersebut.

pada, kepada

- Papa terlalu sibuk dengan pekerjaannya, dan dia selalu *menutup mata* pada keadaan kesehatan jiwa anak tunggalnya tersebut.
- Kita jangan *menutup mata* kepada sesuatu yang memang menjadi riil fenomena.

tentang

- Janganlah kita *menutup mata* tentang semua ini. Kita harus selalu belajar untuk mau menerima fakta dan kenyataan yang ada.

terhadap

- Salahlah bagi orang memencilkan diri, dan pura-pura *menutup mata* terhadap kezaliman yang menimpa diri orang lain.

tutup telinga

dari

- Tidak mungkin *menutup telinga* dari suara apa pun di rumah mungil ini.

terhadap

- Namun di sisi lain tak sedikit pula yang *menutup telinga* terhadap permasalahan publik ini sekalipun mereka telah mengetahuinya.

uap

dari

- Setiap tahun, kurang lebih 45 juta meter kubik air *menguap* dari lautan.
- Bahkan kemurungan tak juga *menguap* dari wajahnya ketika ia terlelap.

ke

- Bila dibakar, beberapa logam berat seperti merkuri bisa *menguap* ke udara.
- Akibatnya, cinta *menguap* ke udara dan tidak berbekas lagi, bahkan kadang kala berubah menjadi benci.

uar

preposisi tempat

- Tercium olehnya aroma alkohol yang *menguar* dari mulut pemuda itu.
- Inilah yang membuat asapnya lantas begitu heboh dan *menguar* ke mana-mana.

ubah

atas

- Pertanyaannya, mengapa tidak ada yang *berubah* atas isu kemiskinan?
- *Perubahan* atas kehidupan ini datang begitu cepat.

dari

- Dalam hal minyak, Anda tadi mengatakan *mengubah* dari konsumsi ke produksi. Apa rencananya?
- Konsumen bisa dalam sekejap *mengubah* diri mereka dari pihak yang mengonsumsi, menjadi pihak yang memproduksi.
- Jalur ini berangsur-angsur *berubah* dari aspal menjadi jalan batu merah dan lama-kelamaan menjadi jalan tanah.
- Jalur kereta ini ternyata *berubah* dari desain awal
- Ekstasi adalah obat pemacu otak yang merupakan *ubahan* dari obat amfetamin.
- Maka terjadilah Revolusi Industri di Eropa Barat yang *merubah* produksi dari produksi rumah ke pabrik, dan dari produksi perorangan ke produksi massal.

dengan

- Bisnis digital tak *ubahnya* dengan bisnis lain.
- Secara fisik mereka tak *ubahnya* dengan siswa SMA yang lain.
- Apakah negara ini akan *berubah* hanya dengan wacana-wacana dan acara-acara simbolik?
- Saya tetap sedih, tetap marah, ngga ada yang *berubah* dengan semua perasaan benci itu. Yang berubah hanyalah orang lain.

jadi, menjadi

- Aku punya banyak mimpi untuk *mengubah* dunia menjadi tempat yang lebih baik.
 - Ia sudah *mengubah* «Anda» menjadi «kamu».
 - Bahan ini berfungsi sebagai provitamin A yang dapat *diubah* menjadi vitamin A di dalam tubuh manusia.
 - Ternyata, si anak sempurna itu sudah *berubah* jadi manusia biasa.
 - Awan putih pun seketika *berubah* menjadi gelap.
 - Begitu cepat alam *berubah* dari pelayaran yang damai beberapa waktu lalu hingga menjadi usaha mempertahankan hidup yang mencekam saat ini.
 - Beberapa situs «online» yang bisa anda akses untuk *merubah* foto anda menjadi kartun.
 - Untuk *merubah* semuanya menjadi normal kembali membutuhkan waktu yang lama dan hati yang penuh keikhlasan.
 - Susu murni yang dipanaskan selama beberapa waktu akan *terubah* menjadi «evaporated milk».
- ↳ Cfr.: Pintu inep siji atau kupu tarung akan *dirubah* menjadi pintu susun atau «rolling door».

ke

- Generator bertindak *merubah* energi mekanis ke energi listrik.
- Sambutan teman dan kerabat kian menggiatkan untuk merealisasikan mimpi (bahkan mimpi di dunia maya) menjadi nyata. Aha, *mengubah* fiksi ke dalam fakta.

menuju

- Sehingga konsepsi tentang wanita secara bertahap bisa *berubah* menuju kesetaraan.
- Kita berharap langkah Presiden merupakan upaya untuk *mengubah* nasib bangsa menuju kemandirian.

pada, kepada

- Dia kaget melihat banyak yang *berubah* pada pantai-pantai di Bali.
- Selain rambutnya yang memutih, tubuhnya yang makin berat serta kacamatanya, tak banyak yang *berubah* pada Deddy.
- Larva-larva ini makin membesar, berkembang dan *berubah* kepada bentuk seekor lebah.

sama

- Memang muka saya *berubah* banyak sama yang dulu.
- Ini Enji yang sekarang masih belum *berubah* banyak sama Enji empat tahun lalu.
- Waktu kami masih 1 tahun hubungan kami, kami itu saling mengerti, setia, perhatian, dan saling percaya, tapi sekarang dia tu mulai *berubah* banyak sama gue.

seperti

- Kami dibawa ke pondok yang beratap dan berdinding daun tebu dan puar. Tak *ubahnya* seperti kandang sapi Mak Pekok di sebelah rumah kami layaknya.

- Segala macam orang bisa ada, tak *ubahnya* seperti di terminal atau pasar induk di kota-kota.

terhadap

- Hal ini menuntut adanya suatu upaya untuk melakukan *perubahan* terhadap sikap mental tersebut.
- Di rumah, perlakuan mereka makin hari makin *berubah* terhadapku. Aku makin dianggap bukan lagi bagian keluarga mereka.

non-prepositional use

- Sekali aku berhenti bekerja, aku tak *ubahnya* kakek-kakek pensiunan. Alangkah mengerikan.
- Wajah manisnya *berubah* pahit sekian lama.
- Dalam hati aku berharap Amak *berubah* pikiran melihat kondisi anak bujangnya yang terus mengurung diri ini.
- Ruang itu kadang-kadang *berubah* fungsi menjadi kamar tidur.

ucap

atas

- Menanggapi *ucapan* Bapak atas terjadinya insiden tersebut, kami menyatakan keprihatinan kami.

mengenai

- Terhitung sejak jam 12 malam lewat tadi, *ucapan* mengenai perayaan ini mulai berseliweran di media sosial.

pada, kepada

- «Jer basuki mawa bea, Bud,» begitu Pakde Muhargo saat itu selalu *berucap* pada Budiman.
- Begitu menjejakkan kakinya di bandara, Maya *berucap* kepada penjemputnya, «Saya tidak percaya Basoeki dibunuh.»

tentang

- (...) karya perempuan yang membicarakan diskriminasi gender tidak selalu *berucap* tentang seksualitas, politik tubuh, dan pendobrakan terhadap hal-hal yang tabu.
- Bagaimana reaksi murid terhadap peranan guru dapat diketahui dari *ucapan* murid tentang guru itu.

terhadap

- Merasa tidak enak, dia pun berniat mengajak orang itu berbicara dan menanyakan maksud *ucapannya* terhadap calon wali kota tersebut.

ujar

mengenai

- «Banyak kurator yang lebih muda dan kompeten daripada saya,» *ujarnya* mengenai alasan penolakan tersebut.

pada, kepada

- «Sumitro tidak menggubris ucapan Sjahrir,» *ujar* Rosihan kepada Tempo.
- «Dan ternyata kau salah?» *ujarnya* pada yang terakhir.
- «Yuk,» Keenan *berujar* ringan pada Kugy, lalu menggandeng tangannya.

tentang

- «Maklum, saya orang Batak,» *ujarnya* tentang sifat keras itu.

terhadap

- «Itu yang kita cari,» *ujarnya* terhadap jurnalis usai program Bukalapak Programming Contest di kantornya.
- Dalam drama tragedi misalnya, sang tokoh biasanya *berujar* sendiri terhadap nasib yang menimpanya.

uji

atas

- Dia tahu itu akan menjadi ujian ketahanan baginya, *ujian* atas tekad dan ujian keberaniannya.

bagi

- Salah satu *ujian* bagi pemimpin adalah, bagaimana ia dapat menghadapi suasana genting dan kritis.

buat

- Ini *ujian* buat kita agar melangkah lebih jauh. Semoga bisa melewati cobaan ini dengan utuh dan kuat.

non-prepositional use

- Mereka sedang menghadapi *ujian* bahasa Arab.
- Waktu itu ia lulus *ujian* dokternya dan menerima ijazah.

uji coba

ke

- Para siswa telah *menguji* minyak plastik itu ke mesin sepeda motor dan mesin Toyota Kijang keluaran tahun 1980-an.
- Dalam masa pembahasan, soal-soal itu juga telah *diuji* ke pengawas, kepala sekolah dan guru matematika di sejumlah daerah.

pada, kepada

- Serbuk cangkang itu mereka *uji* pada tikus jenis tertentu.
- Skala *diuji* pada siswa dua kelas terdiri dari 57 subjek penelitian.
- Meski demikian hal ini harus diteliti lebih lanjut dan *diuji* kepada manusia.

terhadap

- Keterbacaan bahan ajar juga *diuji* terhadap enam siswa pada uji perorangan.

ujung

dalam

- Perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat *berujung* dalam tindak kekerasan rumah tangga, di mana Penggugat telah dipukul, ditampar dan dimaki-maki oleh Tergugat.

dengan

- Demonstrasi yang *berujung* dengan kerusakan terjadi di mana-mana.

pada, kepada

- Selama tiga tahun ini, penantiaku selalu *berujung* pada harapan kosong.
- Krisis moneter yang *berujung* pada jatuhnya Soeharto juga mendongkrak oplah sejumlah media «mainstream».
- Renovasi itu *berujung* kepada renovasi secara keseluruhan dari gedung tersebut.

non-prepositional use

- Nah, sebelum Anda salah langkah yang *berujung* maut, beberapa ahli gizi memberikan saran pola diet yang aman.
- Hal ini *berujung* ditangkapnya Kepala Dinas itu.

ukur

dari

- Kemajuan suatu bangsa dapat *diukur* dari kualitas dan sistem pendidikan yang ada.
- Keterlibatan orang tua («parental involvement») *diukur* dari sejauh mana orang tua mengambil bagian penting dalam kehidupan anak.
- Tingkat kemajuan suatu desa dapat *terukur* dari aspek kesehatan melalui data fasilitas dan pelayanan kesehatan.

↪ Cfr.: Dalam pandangan hidupnya segala hal-ikhwal *diukur* berdasarkan standar Madura.

↪ Cfr. → tolok ukur

ulah

terhadap

- Dan orang tua itu tersenyum saja memandangi *ulah* Busra terhadapku.

untuk

- Persediaan benda antik yang mempunyai nilai historis sudah mulai menipis, karena itu timbullah *ulah* untuk melamakan barang baru.

non-prepositional use

- Pemuda ini disidang karena *ulahnya* menanduk wasit.

ulasan

atas

- Dalam *ulasannya* atas film ini, James Berardinelli melontarkan pertanyaan-pertanyaan menggugah.

mengenai

- Jika Anda ingin membuat ayam bakar sendiri di rumah, simak *ulasan* mengenai resep berikut ini.

tentang

- Karena itu, saya juga tidak bisa memahami mengapa tidak ada *ulasan* tentang blog kuliner yang bertebaran di Indonesia ini.

terhadap

- Terima kasih atas waktu yang Bapak/Ibu sisihkan untuk memberikan *ulasan* terhadap hotel ini.

ultimatum

kepada

· Memang pemerintah telah mengeluarkan *ultimatum* kepada produsen minyak goreng dalam negeri.

terhadap

· Tindakan tegas ini kami lakukan karena kami sudah melakukan *ultimatum* terhadap Wajib Pajak yang bersangkutan tetapi selalu mengingkari janji.

umpama

antara

· Pelajaran dari ketiga contoh metafora itu adalah, jangan ragu-ragu untuk membuat *perumpamaan* antara satu hal dengan hal lain.

dengan

· Misalnya angka 0, Ibu bisa *mengumpamakannya* dengan donat atau benda lain yang si kecil sudah paham.

· Tentunya berjalan dengan dua kaki akan jauh lebih optimal dibandingkan dengan jalan satu kaki. Demikianlah *perumpamaannya* dengan otak kita.

sebagai

· Kabupaten Sleman dapat *diumpamakan* sebagai miniatur dari Indonesia.

seperti

· Isi pemberitaan pers pascareformasi dapat *diumpamakan* seperti kuda yang baru dilepas dari tali yang mengikatnya erat-erat.

tentang

· *Perumpamaan* tentang anak yang hilang.

terhadap

· Dalam kebudayaan Jawa, orang suka membuat *perumpamaan* terhadap suatu hal.

non-prepositional use

· Jika kebijakan kita *diumpamakan* mobil, mobil itu berada di jalan yang salah yang tidak akan pernah mengantarkan kita ke tempat tujuan.

umpan balik

atas

· Sebagai unit pelayanan publik, perpustakaan memerlukan *umpan balik* atas layanan yang diberikan pada publik.

mengenai

· Jujur dan objektif dalam memberi *umpan balik* mengenai sikap, kinerja, keterampilan individu jelas bukan hal mudah.

tentang

· Penjual dapat langsung memperoleh tanggapan sebagai *umpan balik* tentang keinginan dan kesukaan pembeli.

terhadap

· Atasannya jarang memberikan *umpan balik* terhadap hasil kerjanya.

· Manfaat uji coba pasar adalah untuk mendapatkan *umpan balik* terhadap calon konsumen mengenai produk yang kita tawarkan.

umpat

pada, kepada

· Pak Trunya *mengumpat-umpat* pada pesawat-pesawat yang terbang di atas mereka.

· Tidak lama setelah itu, tersangka datang kembali dan menggunakan kekerasan seperti *mengumpat* kepada polisi yang menyebabkan polisi menahannya.

sebagai

· Ibuku *mengumpat* Mas Hananto sebagai seorang suami yang tak memikirkan keselamatan keluarganya.

· Aku merenung, kenapa diperlakukan buruk dan *diumpat* sebagai babi tengik.

umum

pada, kepada

· Setelah itu, kami akan evaluasi dan hasil evaluasinya akan *diumumkan* pada publik.

· Mereka berdua, ketika itu kelas tiga, membuat *pengumuman* kepada khalayak: mereka akan menyusun kamus Inggris-Arab-Indonesia.

umur

dengan

- Calon istri saya mempunyai seorang kakak perempuan yang *seumur* dengan saya yang belum menikah.
- Banyak yang *seumuran* denganku.

undang

ke

- Dia ketika itu aku *undang* ke rumah untuk membantu memilih lukisanku.
- Setelah lolos seleksi, mereka *diundang* ke Frankfurt pada Januari 2015.

untuk

- Dia makin sering *mengundang* orang-orang untuk berapat di rumahnya.
- «Tapi, kalau mau *ngundang* untuk sunatan massal juga bisa, kok,» katanya.
- Beberapa bulan kemudian kami mendapat *undangan* dari Enek untuk menyaksikan pementasannya.

non-prepositional use

- Ia tak hendak mencampuri soal-soal pribadi mereka, dan dia tidak *mengundang* orang lain mencampuri persoalan dirinya.
- Mereka juga sering *diundang* manggung di acara-acara ulang tahun perusahaan, pesta pernikahan, dan peluncuran produk-produk baru.
- Ia mendapatkan *undangan* pesta dari para pejabat militer Batavia.

undang-undang

mengenai

- Sejauh ini, ikhtiar untuk merevisi *undang-undang* mengenai pemilu masih serba tersamar.

tentang

- Penyusunan *undang-undang* tentang internet harus diselaraskan dengan berbagai peraturan baru.

terhadap

- Hal ini dimungkinkan oleh *undang-undang* terhadap saksi-saksi yang tidak datang atau membangkang.

unduh

preposisi tempat

- Putusan-putusan ini *diunduh* dari situs resmi Mahkamah Agung.
- Aplikasi ini bisa *diunduh* di Google Play Store untuk telepon pintar berbasis Android atau App Store untuk pengguna Apple.
- Data laporan keuangan perusahaan diperoleh melalui *pengunduhan* dari «website» resmi Bursa Efek Indonesia.

undur

dari

- Akibat film itu, bukan cuma Femmy yang terpaksa *mengundurkan* diri dari pergaulan, sang suami juga merasa tertekan dan menarik diri dari pergaulan.

ke

- Akhirnya pasukan Padri *mengundurkan* diri ke hutan belantara yang sulit dikejar oleh tentara Belanda.

unek, uneg

mengenai

- Para ulama menyampaikan *unek-unek* mengenai masalah hukum, politik hingga keadilan sosial yang dihadapi umat ke Presiden.

perihal

- Beberapa peserta lain juga menyampaikan *unek-unek* perihal parkir kampus.

tentang

- Mahasiswa diberi kebebasan untuk menyampaikan *unek-unek* tentang kampus maupun pengajarnya.
- Masyarakat bisa mengemukakan *uneg-uneg-nya* tentang layanan Uber yang telah diuji coba sejak bulan Juni dan resmi diluncurkan tanggal 13 Agustus lalu.

terhadap

- Jika Anda memiliki *unek-unek* terhadap pelayanan petugas medis Anda berhak protes.
- (...) orang-orang yang barangkali punya *uneg-uneg* terhadap kita.

unggul

atas

- Dengan 768.745 suara (38,2 persen), ia *unggul* atas saingan-saingannya.
- Tim bulu tangkis putra Indonesia berpeluang merebut medali emas setelah membuka *keunggulan* atas Malaysia.

dalam

- Orang selalu beranggapan bahwa bahasa Inggris paling *unggul* dalam segala hal, terutama dalam kekayaan kosakatanya.
- Atlet yang melatih kebugaran tubuh dan kemampuan motoriknya untuk menjadi yang *terunggul* dalam bidang olahraga yang digelutinya.

terhadap

- Namun pada hari ini, nilai tukar rupiah terhadap dolar sudah membaik. Rupiah berhasil *unggul* terhadap dolar AS.
- *Keunggulan* cara pemeriksaan ini terhadap laparoskopi ialah tidak invasif.

ungkap

atas

- Sebagai *ungkapan* atas kekecewaannya, Angel pun segera menumpahkan isi hatinya ke dalam buku harian.

dari

- Hal ini *terungkap* dari telegram Duta Besar Marshall Green kepada Asisten Menteri Luar Negeri Bill Bundy.
- Pendapat itu *terungkap* dari hasil jajak pendapat Kompas di 13 kota di Indonesia 14-15 Maret lalu.

mengenai

- Anak-anak ini mengangkat tinggi-tinggi poster-poster hasil karyanya, yang berisi *ungkapan* mengenai pentingnya menjaga lapisan ozon.

pada, kepada

- Satu hal yang dapat *kuungkapkan* padamu, aku sangat ingin jumpa kamu.
- Manusia juga mempunyai perasaan emosional yang ingin *diungkapkan* kepada orang lain.

tentang

- Dari satu kalimat itu dapat berkembang banyak hal yang bisa *mengungkap* tentang korban ini.
- Dalam teks proklamasi yang singkat itu, hanya *diungkapkan* tentang pergantian kekuasaan politik.
- Ekonomi rakyat menjadi semakin tidak diperhatikan, dan *ungkapan-ungkapan* tentang ekonomi rakyat itu dalam kebijakan pemerintah hanyalah bersifat retorika belaka.

terhadap

- Kata «galau» ini biasanya digunakan sebagai *ungkapan* terhadap perasaan sedih, gamang, dilema dan sesuatu yang tak bertujuan.

ungsi

dari

- Saat *mengungsi* dari Yogyakarta ke Kediri, Moechtar mengeluarkan radio kayu merek Philips setiap pukul lima sore.
- Hotel tersebut kemarin penuh oleh tamu yang menginap karena *mengungsi* dari banjir.
- Mereka saat ini hidup prihatin karena *mengungsi* dari bahaya letusan Gunung Merapi.
- Sedikitnya 80 warga di desa itu terpaksa *diungsikan* dari tempat tinggal mereka.
- Sebuah komunitas kecil yang nenek moyangnya merupakan *pengungsi* dari Andalusia ini.

ke

- Waktu itu kedua orang tua dan saudara-saudara sedang *mengungsi* ke gunung dengan berhuma.
- Karena sakit atau luka tidak kurang dari 7.599 orang militer harus *diungsikan* ke Padang atau Jawa.

unik

bagi

- Tantangan ini (menentukan kegiatan apa yang terkait dengan perubahan iklim) memang bukan hal yang *unik* bagi Indonesia.

untuk

- Masalah penting yang *unik* untuk Indonesia, adalah strategi dan model penanganan terhadap masyarakat hukum adat dengan hak-hak atas tanahnya.

unjuk rasa

atas

- Kemudian sopir angkot juga melakukan *unjuk rasa* atas kebijakan tersebut.

melawan

- Banyak hal yang terjadi seperti mal tambah sepi dan pembeli pindah ke online. *Unjuk rasa* melawan taksi online karena taksi biasa susah bersaing.

menentang

- *Unjuk rasa* menentang kenaikan BBM dan KKN sudah selesai menjelang magrib.

terhadap

- Dia berkukuh terus mengikuti setiap *unjuk rasa* terhadap pemerintah.
- Menurut Yudi, ancaman *unjuk rasa* terhadap pengelola sampah itu disebabkan warga itu merasa terganggu dengan adanya polusi udara yang berasal dari tumpukan sampah.

↳ Cfr.: Nelayan ini menggelar aksi *unjuk rasa* menolak rencana pembangunan Pelabuhan Niaga.

untuk

bagi

- Untuk waralabanya sendiri, Martabak San Francisco *memperuntukkan* bagi yang ingin membuka di luar Kota Bandung.
- Seperti program lainnya yang *diperuntukkan* bagi kalangan tak mampu, taman bacaan ini juga ditujukan bagi kalangan anak-anak tak mampu.
- Dalam perjalanan waktu tanah yang semula *diperuntukkan* bagi pengembangan jalan pun dibangun mal.
- Gedung itu akan *diperuntukkan* bagi Rumah Dinas Gubernur Jateng.

buat

- Pembagian daging harus *diperuntukkan* kepada yang berhak menerima.

pada, kepada

- Tulisan saya tidak saja *diperuntukkan* pada pribumi, tetapi juga pada mereka.
- Bantuan permodalan tersebut tidak *diperuntukkan* hanya kepada si anu saja.

untuk

- Awalnya mobil Moko ini memang *diperuntukkan* untuk kendaraan murah di pedesaan dan kendaraan perkotaan yang murah meriah.
- Hidup ini hanya *diperuntukkan* untuk orang-orang yang mau berjuang dan berkemauan keras.
- Perahu karet yang dipakai adalah jenis «inflatable raft» yang memang *diperuntukkan* untuk melewati jeram dengan aman.

non-prepositional use

- Di malam yang sunyi ketika anak-anak sudah tidur, tiba-tiba datang beberapa orang memanggul beberapa karung beras yang *diperuntukkan* Rumah Kita.

untung

bagi

- Para ahli berpendapat bahwa akan lebih *menguntungkan* bagi anak bila ia diberi pelajaran membaca pada usia sedini mungkin.

buat

- Saya juga kurang setuju bank-bank asing punya cabang sampai di desa. Tidak ada *untungnya* buat kita.

dari

- Prayoga yang berjiwa bisnis mengharapkan dua lapis *untung*, yaitu dari penjualan perwira-perwiranya dan dari komisi jika Natsir menang bertaruh.
- Pemasukan itu berasal dari pembayaran upeti, pajak, dan *keuntungan* dari perdagangan.
- Selain itu, *keuntungan* dari memperluas Pulau Serangan ini sangat tidak jelas.

dengan

- Olip sudah mulai berani kenalan dengan perempuan, tapi nasib Bimo masih seperti biasa, kurang *beruntung* dengan perempuan.
- Kami yang merasa *beruntung* dengan pelajaran sejarah gratis seperti itu, langsung mengerubunginya dengan duduk melingkar.

pada, kepada

- Itu adalah kerja sama yang sama-sama *menguntungkan* pada diri masing-masing.

untuk

- Sebenarnya apakah *untungnya* untuk berkelahi antara kita sendiri?

- Apa *keuntungannya* untuk kami?
- Kereta diakui memiliki banyak *keuntungan* untuk lingkungan dibanding moda transportasi lain.

upah

dari

- *Upah* harian dari pekerja konstruksi di tingkat perkotaan di Indonesia bervariasi menurut daerah.

terhadap

- Mengenai *pengupahan* terhadap pekerja remaja, perusahaan diberikan hak sesuai Pasal 92 ayat 1 UU No. 13 tahun 2003.

untuk

- Mula-mula Yakub hendak menuntut *upah* untuk keterangannya.
- Mereka mengakunya sebagai kurir dan dapat *upah* untuk kirim-kirim narkoba sesuai banyak barangnya.
- Kemarin sore, seorang bapak marga Siregar *mengupahiku* lima ribu rupiah untuk main catur dua jam dengannya.

non-prepositional use

- Keduanya mengaku diperintahkan oleh Ali dan diiming-imingi mendapat *upah* mengantarkan narkoba sebanyak Rp 2 juta hingga Rp 10 juta.

upaya

agar

- Ajakan pergi ke sana berdua sebenarnya hanya *upayamu* agar aku tak usah ke rumah itu.
- Walau hidup mereka sulit, ibunya tetap *berupaya* agar ia memperoleh ilmu sebagai bekal kehidupannya kelak.
- Ia terus-menerus *mengupayakan* agar Indonesia dan Belanda duduk di meja perundingan.

dalam

- Indonesia akan terus mengintensifkan *upaya* dalam memerangi diskriminasi terhadap perempuan.

untuk

- Oleh karena itu *upaya* untuk dapat segera keluar dari kemelut yang terjadi perlu dicoba.
- Dulu kisah itu dianggapnya sebagai *upaya* manusia untuk menutupi ketidakmampuannya mengurus kerajaan.
- Guru *berupaya* untuk memberi kesempatan siswa untuk aktif.

non-prepositional use

- Hal ini mengandung tuntutan terhadap wartawan untuk meningkatkan sensitivitas terhadap *upaya* memajukan kualitas dan profesionalisme para kuli tinta.
- Begitulah beberapa kendala yang dihadapi Angel dalam *upaya* menjadi seorang penulis yang baik.
- Wahid *berupaya* keras mendorong program demokratisasi.
- Penulis selalu *mengupayakan* menggunakan gelas bening sebagai wadah sang kopi.

urai

dalam

- Cahaya yang terlihat putih sebetulnya dapat *diurai* dalam spektrum warna-warna pelangi.
- Detergen yang secara alami sulit *diuraikan* dalam air akan terserap oleh tanah.

dari

- Silsilah linguistik «mudik» dapat *diurai* dari kata dasar «udik».
- Mengapa terjadi hal itu? Salah satu alasannya dapat *diurai* dari hasil survei.

mengenai

- Tidak ada lagi keterangan tambahan kecuali *uraian* mengenai operasi militer yang dilakukan untuk menumpas gerakan itu.

menjadi

- Zat-zat yang terkandung dalam plastik akan terurai dengan sempurna. Zat-zat tersebut akan *terurai* menjadi gas dan minyak.
- Pilih produk yang bersifat «biodegradable» (bisa *diuraikan* lagi menjadi senyawa yang ramah lingkungan).
- Suatu perilaku yang kompleks *diuraikan* menjadi perilaku-perilaku sederhana yang tersusun secara hierarkis.

tentang

- Yang diperlukan adalah antara lain sebuah *uraian* tentang proses pengumpulan dan perpindahan limbah.

· Selanjutnya dapat *diuraikan* tentang pengertian kejahatan menurut penggunaannya masing-masing.

terhadap

· Analisis ini berupa *uraian* terhadap data yang telah diolah.

urap

dengan

· Megono sendiri terbuat dari cacakan nangka muda yang dikukus dan *diurap* dengan kelapa muda.

urung

untuk

· Delisa *urung* untuk melanjutkan pembicaraan.

· Yang rugi juga pedagang kalau pengunjung sampai tidak dapat tempat parkir dan *mengurungkan* untuk berbelanja.

non-prepositional use

· Tidak ada yang tahu apa yang terjadi, kenapa tiga harimau itu *urung* menerkam Laisa.

urus

antara

· «Mogok kerja karyawan murni *urusan* antara karyawan dan manajemen,» ujarnya.

dengan

· «Katanya, kalau *urusannya* dengan kau sudah beres, dia akan pulang.» «*Urusan* dengan aku? *Urusan* apa?»

· Sakarya sadar betul seorang seperti Pak Ranu tidak akan *berurusan* dengan ronggeng secara pribadi.

· Sesudah besar, Tobati itu tak berhenti *berurusan* dengan polisi.

mengenai

· Semua *urusan* mengenai dokumen perjalanan tim sudah selesai.

sama

· Dia kan anak baru, dia enggak mau punya *urusan* sama anak pemilik yayasan sekolah, bisa-bisa berabe.

· Gua juga minta maaf kalo terlalu nyampurin *urusan* lu sama Ojos.

· Apa *urusannya* sama kamu?

· Jujur ini pengalaman pertama saya *berurusan* sama RS pemerintah.

tentang

· Di Indonesia, *urusan* tentang toponimi dipegang oleh Badan Informasi Geospasial (BIG).

terhadap

· Selain *urusan* terhadap diri sendiri dan karier, kamu juga sering kali dipusingkan dengan urusan asmara.

· Pasalnya, para ahli juga mengungkapkan bahwa perokok pasif kemungkinan mempunyai *urusan* terhadap kanker payudara.

urut

dari

· Instruksi yang diberikan harus *berurutan* dari tahapan awal sampai akhir.

· Plot linier, artinya cerita bergerak secara *berurutan* dari A-Z.

menurut

· Daftar Pustaka ditulis secara *berurutan* menurut abjad sesuai huruf pertama nama penulis.

↳ Cfr.: Pustaka ditulis *berurutan* sesuai kemunculan pengacuan di badan makalah bukan berdasarkan abjad penulis; *berurutan* sejalan dengan N.

usaha

agar

· Kami *usahakan* agar kedatangan kami tidak diketahui oleh orang Dukuh Paruk sendiri.

untuk

· *Usaha* mereka untuk bersikap dan berbuat biasa terlalu kelihatan.

· Sebelum kamu tidur di malam hari, *usahakan* untuk mengingat kembali apa saja yang sudah kamu lakukan hari ini.

· Gadis itu menatap Joki. Joki *berusaha* untuk tidak memandangi gadis itu.

· «Ada apa, Mak?» tanya Kalan *berusaha* untuk tenang, meski curiga.

non-prepositional use

- *Usahkan* jawabannya bukan «Tidak tahu».
- Tapi aku *berusaha* menghilangkan perasaan takutku itu.

usia

dengan

- Ia *seusia* denganku tapi tampak lebih dewasa.
- «Kenapa ibumu bisa meninggal?» kupikir ibunya pasti masih muda, paling banter *seusia* Mama.

usik

dari

- Burung itu bisa berjam-jam tetap di langit sambil terus ngoceh. Hanya bahaya alap-alap yang mampu *mengusik* beranjangkan dari tempatnya.
- Ivan selalu punya misi: *mengusik* redaksi majalah itu dari tidurnya.

dengan

- Ia masih *terusik* dengan apa yang dilontarkan padanya barusan.
- Karena pikiran saya *terusik* dengan «headline» di sejumlah koran itu.
- Dia seperti *terusik* mendengar pertanyaan itu, tapi cepat ia tersenyum.

usil

dalam

- Siapa suruh dia suka *usil* dalam urusan orang lain?
- Orang tua disarankan jangan langsung memarahi anak yang gemar *usil* dalam aktivitas sehari-hari.

dengan

- Mereka hidup eksklusif dalam komunitasnya sendiri, tak *usil* dengan urusan orang lain.
- Orang Prancis itu kebanyakan tak terlalu memedulikan pendapat orang akan tubuh mereka dan juga tak *usil* dengan orang lain.

usir

dari

- Mereka sukses *mengusir* investor tambang marmer dari wilayah Molo.
- Ia berusaha sekuatnya untuk *mengusir* bayangan wajah Lin Lin dari pikirannya.
- Pernah ada pencopet, tapi ketika penduduk gelap itu ketahuan, ia *dusir* dari kampung.
- Dengan UU ini, tak ada lagi anak-anak yang harus *terusir* dari tumpah darahnya hanya karena status yuridis.

non-prepositional use

- Namun baru saja *dusir* binatang-binatang ini kembali datang, malah lebih banyak.

usul

agar

- Sebuah rancangan undang-undang *mengusulkan* agar semua urusan militer dirahasiakan.
- Untuk mengenang kepahlawanan Entong Gendut, pernah *dusulkan* agar salah satu jalan di Condet diabadikan nama almarhum.

ke

- Aku memang sudah *mengusulkan* ke mamaku untuk ganti nama jadi Karma.
- Alat ini juga akan *dusulkan* ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia agar mendapat paten.

mengenai

- Saya mempunyai beberapa *usulan* mengenai solusi dari setiap permasalahan di atas.
- Dalam pemaparan tersebut turut juga *dusulkan* mengenai besaran tarif monorel tersebut.

menjadi

- Suatu lokasi dapat *dusulkan* menjadi KEK [Kawasan Ekonomi Khusus] jika memenuhi kriteria dasar tersebut.

pada, kepada

- Siang itu aku *usul* pada suamiku untuk makan di kamar saja, badanku agak nggak enak, kataku.
- Camat menjanjikan segera *mengusulkan* pada Bupati untuk melantik Pak Modin.
- Dia *mengusulkan* kepada bapak agar bayi ini kelak diberi nama Daoed.

sebagai

- Ia layak *dusulkan* sebagai pahlawan nasional.
- Lokasi itu lantas *dusulkan* sebagai zona rehabilitasi.

supaya

· Ingin dia sebenarnya *mengusulkan* supaya mereka pindah tempat, naik ke atas pohon, membuat tempat menunggu di atas pohon.

tentang

· Ada berbagai *usulan* tentang bagaimana hal itu bisa diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

terhadap

· Beliau mendukung keputusan Mahkamah Agung yang mengabulkan *usulan* pemakzulan terhadap Bupati itu.

· Dia memberikan beberapa *usulan* terhadap konsep yang sudah dipersiapkan presiden yang lalu.

untuk

· Maka *usulan* kami adalah untuk menerapkan prinsip dasar itu di Indonesia.

· Pak Latimbang jadi pengurus di sana dan *mengusulkan* aku untuk mengambil posisi ini.

non-prepositional use

· Dalam sepucuk surat kepada Menteri Purnomo, Inspektur jenderal telah *mengusulkan* proses tender diulang.

· Ia *mengusulkan* penculikan Soekarno. Sjahrir tak setuju.

· Kelompok pendukung ideologi Islam *mengusulkan* agama Islam menjadi dasar negara.

· Dari awal saya sudah *mengusulkan* adanya «orang ketiga» dalam konstelasi ini.

↳ Cfr. → asal

usung

menjadi

· Ini temuan survei mengenai tingkat elektabilitas dan popularitas para figur publik yang layak *diusung* menjadi kandidat presiden.

sebagai

· Di ujung periode kedua sebagai Wali kota Solo dia *diusung* sebagai Gubernur DKI Jakarta.

utang

atas

· Ini pembayaran *utangku* atas semua yang sudah kamu lakukan kepada kami.

· Kepada mereka saya *berutang* budi atas berbagai saran dan kritiknya.

dengan

· Melunasi utang tidak boleh ditunda apalagi diabaikan, meski hanya *berutang* dengan tetangga sebelah rumah.

ke

· Menumpuk *utang* ke luar negeri sama halnya dengan menggali kuburan sendiri.

pada, kepada

· Ketika melahirkan saya, keluarga kami sangat kekurangan biaya sehingga harus banyak *berutang* pada tetangga.

· Karena *berutang* budi kepada Andung, orang itu mengajak Andung tinggal di rumahnya.

sama

· Kan aku *utang* sama papa tiri aku. Tapi aku berusaha buat lunasin.

· Yang jelas, saya pun tidak pernah *berutang* sama dia, saya tidak pernah menengadahkan tangan sama dia.

terhadap

· International Monetary Fund (IMF) menegaskan Indonesia tidak lagi memiliki *utang* terhadap lembaga tersebut.

· SBY mengoreksi Jokowi yang menyebut bahwa Indonesia masih memiliki *utang* terhadap IMF. Siapa yang benar?

utara

pada, kepada

· Tapi sejak awal Irwan sudah tahu bahwa dirinya tak berani *mengutarakan* ketidaksetujuannya kepada Farhan.

· Demikian pula sebaliknya, jika istri kurang puas, istri *utarakan* keluhannya pada suami.

· Keresahan itu *diutarakannya* kepada istrinya.

utus

agar

· Waktu bala tentara Alengka kewalahan menghadapi musuh, Prabu Dasamuka *mengutus* Indrajit agar membangunkan Kumbakarna.

dari

· Pria ini adalah *utusan* dari dinas kesehatan yang menyemprot sarang nyamuk dengan DDT.

sebagai

· Kalau ingin mengirim naskah, tak perlu *mengutus* seseorang sebagai kurir berkuda.

untuk

· Beberapa tetangga dekat telah *diutus* pihak ibu untuk menjemput calon pengantinku ke kampung seberang.

non-prepositional use

· Belum lagi aku tiba di pintu rumahnya, dia sudah *mengutus* orangnya menyambut aku.

· Selamat malam, saya *diutus* menjemput bapak!

vakzin

terhadap

· Hepatitis A dan B masih menjadi masalah di Indonesia, oleh karena itu *vakzin* terhadap kedua virus ini sangat dianjurkan.

untuk

· Hingga saat ini pemerintah Indonesia belum memiliki *vakzin* untuk flu burung jenis ini.

non-prepositional use

· Dengan demikian, produksi *vakzin* flu burung terus ditingkatkan kualitasnya.

vakum

dari

· Saat ini ia memutuskan untuk *vakum* dulu dari dunia «entertainment» dan juga media sosial.

variasi

antara

· Contoh lain adalah *variasi* antara singa, kucing, dan harimau. Ketiga hewan termasuk dalam satu kelompok kucing.

· Panjang surat *bervariasi* antara 4 dan 7 lembar, dengan tulisan tangan yang kecil-kecil serta sukar dibaca.

· Taman Nasional ini meliputi kawasan 217.991.18 ha dengan ketinggian *bervariasi* antara 200 sampai dengan 2.610 meter di atas permukaan laut.

dari...hingga, dari...sampai

· Penelitian terbanyak dilakukan di Amerika Serikat dan Kanada, dengan sampel *bervariasi* dari 10 hingga 60.470 pemimpin.

· Henti jantung akan terjadi dengan cepat, *bervariasi* dari beberapa detik sampai 2-3 menit.

· Perbedaan penghasilan menurut faktor senioritas dan keahlian ini dapat *bervariasi* mulai dari Rp 50.000 hingga Rp 100.000 untuk satu proyek reparasi.

dengan

· Apabila biaya «overhead» pabrik *bervariasi* dengan waktu penggunaan mesin, maka dasar yang dipakai untuk membebarkannya adalah jam mesin.

· Sapi Limousin: jenis sapi ini mempunyai ciri berwarna hitam *bervariasi* dengan warna merah bata dan putih.

menurut

· Hasil penangkapan ikan cakalang yang diperoleh berbeda dari musim ke musim dan *bervariasi* pula menurut lokasi penangkapan.

pada

· Angka kematian neonatal, bayi dan balita sangat *bervariasi* pada setiap negara.

· Akan tetapi secara realitas permasalahannya bisa sangat *bervariasi* pada setiap klien, tergantung kepribadian dan situasi spesifik.

sesuai

· Ini bisa membantu siswa memahami Tata bahasa Bahasa Inggris, dengan *variasi* kegiatan sesuai dengan umur.

· Dari resep tersebut di atas, pati sagu dapat menggantikan terigu jenis medium sampai 30%.

Jumlah air yang ditambahkan *bervariasi* sesuai dengan tingkat substitusi pati sagu.

· Bahan ajar dapat *bervariasi* disesuaikan dengan keadaan siswa sekolah dan lingkungan yang ada.

terhadap

· *Variasi* terhadap kekerapan kanker ini di negara-negara Barat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh diet terhadap terjadinya keganasan ini.

non-prepositional use

· Sekarang, tak hanya merek yang beragam namun *variasi* produknya pun makin banyak.

- Jarak pengambilan awalan bisa *bervariasi* beberapa langkah atau banyak langkah tergantung ketinggian penanda yang ada.
- Harga sampah *bervariasi* bergantung pada klasifikasinya. Kardus dihargai Rp 1.200 per kilogram, kertas arsip Rp 2.300 per kg.

veto

atas

- Presiden diberikan hak *veto* atas rancangan undang-undang yang telah disetujui oleh DPR.

terhadap

- Untuk periode kepemimpinan Menteri Fahmi Idris, dia belum pernah melakukan *veto* terhadap putusan Panitia Pusat.

vonis

bagi

- *Vonis* bagi perempuan yang tak mampu membayar ongkos transpor ke pengadilan itu sesungguhnya merupakan tragedi dalam penegakan hukum kita.

dengan

- Pengadilan Negeri Tangerang *memvonis* seorang pendeta dengan hukuman 4 tahun penjara.

terhadap

- Dia masih percaya *vonis* mati terhadap dirinya tidak mungkin dilaksanakan.

non-prepositional use

- Untungnya, pada Desember lalu, saya hanya *divonis* hukuman percobaan.

wacana

mengenai

- *Wacana* mengenai siapa saja yang menjadi Calon Gubernur DKI Jakarta ramai di media.

seputar

- Hal itu pun tercermin dalam *wacana* seputar berbagai jenis kerja lintas budaya.

tentang

- *Wacana* tentang kretek ini menjadi isu yang tidak sekadar seksi, namun krusial.

terhadap

- *Wacana* terhadap revisi UU ini memang harus mengikuti perkembangan kebutuhan zaman.

wajib

atas

- Jadi bukan hanya anak yang mempunyai *kewajiban* atas orang tua, tetapi orang tua pun mempunyai *kewajiban* atas anak.
- Itu adalah indikasi kegagalan untuk memenuhi *kewajiban* negara atas hal-hal yang penting ini.
- Zakat itu sendiri *diwajibkan* atas orang kaya dalam rangka membantu kebutuhan-kebutuhan fakir miskin.

bagi

- Dia kembali merasa bahwa *wajib* bagi setiap orang untuk melawan kezaliman seseorang terhadap orang lain.

- Hal ini sudah menjadi *kewajiban* bagi setiap orang yang mau menjalankan usaha secara legal.

- Ke depan tes UKBI [Uji Kemampuan Berbahasa Indonesia] bakal *diwajibkan* bagi Pegawai Negeri Sipil yang hendak mendapat promosi.

pada, kepada

- Tugas ini *diwajibkan* pada mahasiswa sejak pertemuan ke-9 dan dikumpulkan menjelang ujian akhir semester.

- Rupanya ini kali formalitas itu tidak *diwajibkan* kepada saya.

terhadap

- Bagaimana dengan pemenuhan *kewajiban* suami terhadap istri?

- Dengan kata lain, ia mempunyai *kewajiban-kewajiban* moral terhadap lingkungan sosialnya.

untuk

- Dia kembali merasa bahwa *wajib* bagi setiap orang untuk melawan kezaliman seseorang terhadap orang lain.

- Tidakkah dalam keadaan demikian *kewajiban* mereka untuk menolongnya?

- Buku ini saya baca hanya karena saya memang hobi membaca, bukan karena saya *diwajibkan* untuk membacanya.

non-prepositional use

- Pemerintah dan Pemerintah Daerah *wajib* memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terlaksananya pendidikan.
- Artinya, sebagai guru kita harus sadar betul bahwa perubahan itu *wajib* dilakukan atau kita akan ketinggalan zaman.
- Negara memiliki *kewajiban* melindungi hak dan kepentingan warganya.
- Mereka juga *diwajibkan* mengikuti pendidikan keterampilan sesuai dengan potensi yang dimiliki.

waktu

untuk

- Tak pernah ada *waktu* untuk berpikir apa yang akan terjadi di hari esok.
- Anda masih punya *waktu* 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan yang baru.
- Tidak ada *waktu* bagi saya untuk minta bantuan kepada orang lain.

non-prepositional use

- Dia pikir akan cukup *waktu* mengerjakan kincir-kincir ini sebelum Kak Laisa kembali.
- Hal ini membuat mereka tidak punya *waktu* memikirkan hal-hal strategis.

walah

dalam

- Pekerjaan sebagai guru honorer, dengan gaji sekali tiga bulan yang diterima Safedi, membuat dia *kewalahan* dalam mengatur biaya hidup sehari-hari.

dengan

- Para gubernur yang bertugas di daerah cukup *kewalahan* dengan sikap itu.

terhadap

- Obat-obat anti-viral terutama diperuntukkan bagi mereka yang sistem kekebalannya sudah *kewalahan* terhadap virus.

untuk

- Bagi mereka yang tidak memiliki cukup banyak uang tentu sangat *kewalahan* untuk melakukan upaya pengobatan.

non-prepositional use

- Para dokter yang ada di sana sudah *kewalahan* mengobati banyak korban yang terus berdatangan.
- Namun kadang-kadang orang tua menjadi *kewalahan* menghadapi perilaku anak-anak kita yang sulit diatur.

wali

atas

- Setelah seratus hari, keluarga besar mendiang ayah-ibu Satiyem mengadakan rapat. Dalam rapat itu akan ditentukan *perwalian* atas Satiyem.

terhadap

- Misal, sepanjang seorang ayah masih hidup, tidak akan menimbulkan *perwalian* terhadap anaknya. Perwalian baru diizinkan jika sang ayah meninggal.

non-prepositional use

- Bila salah satu dari orang tua meninggal dunia, maka *perwalian* anak belum dewasa dipangku demi hukum oleh orang tua yang masih hidup.

wanti

agar

- Aku diam saja ketika Inang *mewanti-wanti* agar aku jangan pernah lagi memikirkannya.
- Sebelum wafat, Sutomo *mewanti-wanti* kepada keluarganya agar dia tidak dimakamkan di taman makam pahlawan.

mengenai

- Menteri Kelautan dan Perikanan sudah *mewanti-wanti* mengenai kasus «illegal fishing».

supaya

- Si Ibunya udah *wanti-wanti* supaya gua jangan telat lagi.
- Saya sudah *mewanti-wanti* supaya peralatan seperti komputer dan alat elektronik lainnya dimatikan saat usai bekerja.

tentang

- Ketika pembangunan jalan tol baru dimulai, sejumlah kalangan sudah *mewanti-wanti* tentang ancaman kerusakan lingkungan.

terhadap

- Namun peneliti juga *mewanti-wanti* terhadap ancaman kepunahan yang dihadapi orangutan Tapanuli.
- Partai tersebut sudah berulang kali *mewanti-wanti* terhadap para kader untuk tidak berurusan dengan segala macam korupsi.

untuk

- Sore itu *kuwanti-wanti* ibu untuk menjaga Nalar di rumah.
- Dalam perjalanan pulang, Mas *wanti-wanti* ke Pak Sopir untuk mengatakan pada Nyonya di rumah.

non-prepositional use

- Berbagai media sudah *mewanti-wanti* bahaya gula yang terkandung dalam minuman-minuman seperti ini.
- Meski keuangan tak begitu baik, Poppy tak pernah mengeluh. Dia *mewanti-wanti* Upik dan Buyung tekun bersekolah.

waris

dari

- Seorang petani yang hanya mengandalkan hidupnya dari sepetak ladang dan sebidang sawah yang *diwarisi* dari orang tuanya.
- Amak adalah orang idealis dan keras hati. Mungkin aku *mewarisi* semua ini dari beliau.
- Republik Prancis, misalnya, *mewarisi* dari monarki yang dijatuhkannya suatu budaya sentralistis.
- Kesemuanya adalah *warisan* dari fisik ibunya, yang masa mudanya dikenal sebagai bunganya perempuan.
- Sedangkan hukum penghinaan di Singapura, pada dasarnya merupakan *warisan* dari hukum Inggris.

wasit

antara

- Hakim yang bertindak sebagai *wasit* antara penguasa dengan warga negara ini harus mempunyai komitmen kuat terhadap kebenaran dan keadilan.

waspada

akan

- Mungkin ini yang mengakibatkan saya kurang *waspada* akan bahaya suatu makanan/minuman tertentu.
- Pada umumnya negara-negara tersebut *mewaspadai* akan imbasnya terhadap perekonomian negara mereka.

atas

- Jelang Lebaran ini, warga diminta semakin *waspada* atas peredaran uang palsu (upal).

dalam

- Semoga anda pun bisa menjadi lebih *waspada* dalam mengonsumsi air minum.

dengan

- Kami selalu dituntut terus *waspada* dengan apa pun yang kami lakukan yang mungkin melanggar qanun.
- Namun, harus selalu *waspada* dengan semua makhluk sok akrab, tegas dia dalam hati.

mengenai

- Mereka meminta masyarakat tetap *waspada* mengenai kemungkinan banjir akibat luapan sungai Bengawan Solo.

pada, kepada

- Dengan kejatuhan Orde Baru, bukannya pemerintah reformasi menjadi lebih *waspada* pada dahsyatnya pukulan globalisasi, justru sebaliknya.
- Juga kepada Duarte, aku selalu *waspada* dan tak pernah kukatakan mengapa aku tak pernah mau tinggal di Paris.

sama

- Jadi, tetap *waspada* sama orang yang nggak dikenal.

soal

- Dalam hal memilih situs judi «online» yang seperti ini, diharapkan agar kita selalu *waspada* soal peraturan yang ada.

tentang

- Masyarakat diminta *waspada* tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada musim penghujan saat ini.

terhadap

- Sayang kalau terlalu sering minum obat mag, kita mesti *waspada* terhadap efek sampingannya.

- Tetapi kita juga harus tetap *waspada* terhadap orang-orang yang ada di sekitar kita.
- Masalah lain yang juga menjadi perhatian banyak tim akreditasi adalah mengenai *kewaspadaan* terhadap kebakaran.

non-prepositional use

- *Mewaspada* kemungkinan lahirnya gerakan separatisme ini penting.
- Pemerintah juga sudah mengingatkan kepada perusahaan penyedia obat-obatan untuk *mewaspada* adanya pasokan obat-obatan ilegal yang bisa merugikan masyarakat.
- Kelembaban udara penting diketahui karena dengan demikian petani dapat mengetahui kapan harus *diwaspada* adanya serangan jamur.

waswas

mengenai

- Memiliki kantong di bawah mata Anda dapat memberikan orang-orang di sekitar Anda *waswas* mengenai gaya hidup Anda.

tentang

- Merasa *waswas* tentang keselamatan anak, akhirnya klien kami berinisiatif menelepon saya.

terhadap

- Orang tua sering merasa *waswas* terhadap efek teknologi informasi pada anak-anak dan remaja.

watak

dengan

- Tak *sewatak* dengan gadis seriang itu mengancam seorang sahabat.

wawancara

dengan

- Dul lupa menekan tombol «record» di «tape»-nya sehingga *wawancara* dengan gubernur Jawa Timur hilang.

- Pada pelajaran kali ini, Anda akan belajar *berwawancara* dengan narasumber.

mengenai

- Kali ini giliran sebuah radio di Jogja yang mengundang saya untuk sebuah *wawancara* mengenai teknologi informasi.

- Dia tidak bersedia lagi *diwawancarai* mengenai masalah Pancasila.

tentang

- *Wawancara* tentang «bagaimana-mungkin-hal-itu-bisa-terjadi» menjadi lebih tajam.

- Saat subjek *diwawancarai* tentang siapa orang paling penting bagi subjek dalam kehidupannya, subjek agak bingung untuk menjawabnya.

terhadap

- Hasil ini diperoleh dari *wawancara* terhadap 261 orang (243 perempuan dan 18 laki-laki).

- Pada prosesnya survei diisi oleh Kepala Seksi sekaligus dengan melakukan *wawancara* terhadap hal-hal yang diperlukan untuk kelengkapan data dan keperluan analisis.

↳ Usually the object of *wawancara terhadap* are the people being interviewed, not the subject(s) of the interview. Cfr. → survei, → teliti, → tinjau.

wawas

akan

- Saya menyajikan artikel ini untuk membuka *wawasan* akan apa yang sebenarnya terjadi.

atas

- Menikmati karya-karya terjemahan Trisno Sumardjo membuka kesempatan bagi pembaca Indonesia untuk memperluas *wawasannya* atas budaya dunia.

mengenai

- Kegiatan ini diharapkan dapat membuka *wawasan* kita mengenai ilmu matematika dan komputer.

tentang

- Hal ini pastinya akan menambah *wawasan* mereka tentang ragam budaya yang ada di Indonesia.

terhadap

- Dia berharap para peserta mampu memanfaatkan kesempatan ini untuk membuka dan menambah *wawasannya* terhadap kondisi riil dunia industri.

non-prepositional use

- Semoga ulasan singkat di atas dapat bermanfaat dan menambah *wawasan* anda.

- Atas adanya gejala di atas, agaknya diperlukan suatu pendekatan yang lebih *berwawasan* lingkungan.

↳ *Berwawasan* does not easily combine with any of the prepositions that combine with *wawasan*.

wejang

mengenai

- Kali ini, Sri memberi *wejangan* mengenai pengelolaan keuangan negara di depan mahasiswa.

tentang

- Dia senang bermain ke rumah pak Karyono sebab di sana sering mendapat *wejangan-wejangan* tentang kehidupan.

wenang, wewenang

akan

- Dinas Perizinan dan juga Dinas Pariwisata adalah yang lebih *berwenang* akan hal tersebut.
- Lain ceritanya bila yang melakukan langkah-langkah tersebut adalah pemerintah, yang memang memiliki *wewenang* akan kekuasaan.

atas

- Otoritas daerah tidak memiliki *kewenangan* atas penggunaan biaya-biaya tersebut.
- DPRD mengusulkan agar daerah sebaiknya memiliki *wewenang* atas taman nasional.
- Hilangnya hak jawab itu adalah sebuah *kesewenang-wenangan* atas hak asasi.

dalam

- Siapa yang nantinya punya *kewenangan* dalam mengurus masalah ini?
- Kepala daerah diberikan *wewenang* dalam mengamati dan meminta pertanggungjawaban masalah pelaksanaan tugas kepolisian.

mengenai

- Desentralisasi *kewenangan* mengenai pertanahan melahirkan pro dan kontra di masyarakat luas.

menyangkut

- Selain itu, lembaga ini juga mempunyai *wewenang* menyangkut promosi dan mutasi hakim.
- Apalagi, kita memahami posisinya pak Wahyuni, yang tidak punya *kewenangan* menyangkut masalah anggaran.

tentang

- Dalam berbagai peraturan pelaksanaan inilah secara mendetil *kewenangan* tentang objek/urusan pemerintahan diatur.

terhadap

- Bidang keperawatan tidak memiliki *kewenangan* penuh terhadap bidang tanggung jawabnya.
- Orang tua (terutama ibu) punya *wewenang* terhadap pengasuh anak mereka untuk menerapkan aturan-aturan.
- Akan tetapi, engkau harus bersumpah untuk menjadi seorang lurah yang baik, jangan *sewenang-wenang* terhadap rakyat.
- Faktor terakhirlah yang kerap menimbulkan terjadinya *kesewenangan* terhadap pekerja rumah tangga.

untuk

- Kita tidak *berwenang* untuk melakukan hal itu.
- Sebab, hakim dalam persidangan diberikan *kewenangan* untuk memberikan alternatif penghukuman berupa hukuman rehabilitasi.
- Konsekuensi dari konstruksi ini adalah negara sebagai pemilik, memiliki *wewenang* mutlak untuk menentukan harga penjualan.

non-prepositional use

- Penyidik pajak tidak mempunyai *kewenangan* menangkap dan menahan.
- Purbajaya ditangkap. Tapi berhubung hari sudah malam, dia tak sempat dibawa menghadap pada pejabat yang dianggap *berwewenang* mengurus perkara ini.

wibawa

terhadap

- Seorang pelatih harus mempunyai *kewibawaan* terhadap peserta pengembangan.

wujud

dalam

- «Social media» *berwujud* dalam situs seperti Facebook, Twitter, dan blog.

dari

- Tentu saja pembangunan dapat *terwujud* dari pertumbuhan ekonomi suatu bangsa.

pada

- Sayang, dalam beberapa hal, kewaspadaan ini *berwujud* pada rasa curiga yang berlebihan.

- Yang terjadi adalah sistem penjajahan baru yang *berwujud* pada masuknya kebijakan dan praktek globalisasi-neoliberal di negeri ini.

yakin

akan

- Aku sendiri sudah tidak begitu *yakin* akan kegunaan mengorek kasus ini lebih dalam.
- Saya pun membutuhkan *keyakinan* akan cintamu.
- Semakin lama aku di sana semakin kuat *keyakinan*ku akan hal itu.
- Srintil mengangkat muka, seakan sedang *meyakinkan* kepada penonton akan kecantikan wajahnya.

atas

- Bila benar *yakin* atas cinta yang ada, mengapa harus takut?!
- Saya ingin sekali melihat dia kembali memiliki rasa percaya diri dan *keyakinan* atas mimpinya.
- Ia berusaha *meyakinkan* Mustafa atas rancangannya itu.

dengan

- «Saya bersedia dilakukan tes langsung, Pak, saya *yakin* dengan kemampuan saya», tantang Ruiana.
- Semua orang, termasuk aku, pasti bisa mendengar betapa tak *yakinnya* Bapak dengan penjelasannya sendiri.
- Tapi Sarjo nggak *yakin* dengan orang-orang kota macam mereka, Pak Lek!
- «Ibu sangat mengerti dengan keadaan kita,» terang Kalan se jelas mungkin, berusaha untuk *meyakinkan* Darti dengan pendapatnya.
- Kalau dia *berkeyakinan* dengan hal itu, maka dia harus berani mengambil keputusan.
- Lebih dari separuh responden menyatakan *ketidakyakinannya* dengan kemampuan MPR untuk bisa menampung segenap aspirasi masyarakat.

mengenai

- Tanpa pengukuran keberhasilan yang amat jelas, orang tidak akan pernah *yakin* mengenai apa sebenarnya tujuan yang perlu dicapai.
- Dasar *keyakinannya* mengenai hal ini sederhana saja.

pada, kepada

- Dia tahu apa yang dilakukannya, dia menginsafi bahaya besar yang mereka hadapi, dia *yakin* pada dirinya sendiri.
- Jangan terlalu *yakin* pada asumsi Anda, sebelum ada bukti-bukti konkrit.
- Saat kalian pergi berlibur ke tempat-tempat yang apalagi baru sesuatu kali kami kunjungi, janganlah gampang *yakin* kepada orang lain.

sama

- Dengan melukis, kamu bisa mandiri. Aku *yakin* sama kemampuan kamu. Cuma masalah waktu.
- Saya nggak bisa bikin kamu *yakin* sama saya. Hanya kamu sendiri yang bisa.

sebagai

- Tahap tidur dengan mimpi yang ditandai dengan gerakan bola mata cepat, *diyakini* sebagai tahapan tidur ketika proses perkembangan otak dan saraf terjadi.
- Gunung Merapi menduduki posisi penting dalam mitologi Jawa, *diyakini* sebagai pusat kerajaan mahluk halus.

tentang

- Untuk pertama kalinya aku merasa tak *yakin* tentang perasaanku terhadap Nadezhda.
- Dalam paragraf yang telah anda baca, topiknya adalah *meyakinkan* tentang perlunya membina kebersihan.
- Kejadian di sekolah itu telah membuka mata Iza dan apa yang selama ini tidak *diyakininya* tentang Galan terbukti.
- Berilah dirimu alasan yang kuat, mengapa kamu pantas memiliki *keyakinan* tentang suatu hal.
- Ada juga yang terang-terangan menyatakan *ketakyakinan* mereka tentang nilai yang luar biasa itu.

terhadap

- Mereka cenderung mengasumsikan itu, walaupun sebenarnya ilmuwan eksak tidak begitu *yakin* terhadap hal tersebut.
- Berkali-kali beliau bertanya *keyakinan* saya terhadap keaslian dokumen itu. Dan berkali-kali pula saya jawab yakin asli.
- *Keyakinan* anak terhadap instruktornya adalah modal yang sangat penting untuk menghilangkan ketakutan.
- Pemeriksaan setempat itu sebenarnya dilaksanakan untuk lebih *meyakinkan* hakim terhadap bukti-bukti yang diajukan para pihak.

untuk

- Padahal, tidak mudah *meyakinkan* Fatimah untuk tampil di Kick Andy.

- Mereka, merekalah yang *meyakinkanku* untuk memilih ini semua.

non-prepositional use

- Aku *yakin* mereka akan melakukan sesuatu yang tidak baik.
- Ia amat *yakin* bahwa keberhasilan revolusi sosial hanya dapat diperoleh melalui pendidikan Barat.
- Aku dan penjagaku mencoba *meyakinkan* dia bahwa aku sudah dibolehkan masuk.
- Setidaknya, pekerja sosial dapat *meyakinkan* klien adanya masalah tersebut.
- Amba tak *yakin* bagaimana bereaksi, karena dia tak tahu apa-apa tentang seni rupa.
- Sehingga *diyakini* bahwa imunisasi tersebut memberikan proteksi selama 18 hingga 24 bulan.
- Paul bilang itu pohon alpukat. «Alpukat yang dulu?» tanya saya untuk *meyakinkan*.

zalim

atas

- Anak-anak muda ini bercita-cita membuat Indonesia merdeka dari kemiskinan, korupsi, dan *kezaliman* atas mereka yang lemah.

terhadap

- Dia kembali merasa bahwa wajib bagi setiap orang untuk melawan *kezaliman* seseorang terhadap orang lain.

zaman

dengan

- Umat Islam generasi pertama hidup dekat dan *sezaman* dengan Nabi.

zina

dengan

- Dia *berzina* dengan stafnya dan merekam adegan tersebut melalui «handphone».
- Ogut terbukti telah melakukan pidana *perzinaan* dengan seseorang dari desa itu.